



REPORT

RESULT SUMMARY

ID **1186671111852**

Report Date : **27 March 2023**



MENUJU TRANSFORMASI HIDUP ANDA BERSAMA **DNA**test.id & REGENE

Selamat bergabung dalam komunitas keluarga DNAtest.id & REGENE! Ini adalah langkah awal transformasi kehidupan Anda yang dibuat berdasarkan hasil analisis profil genetik Anda. Melalui hasil laporan ini, tim DNAtest.id & REGENE akan menjabarkan predisposisi genetik Anda serta memberikan rekomendasi terhadap langkah yang dapat diambil dalam menyesuaikan perubahan gaya hidup demi mencapai efisiensi kinerja dan performa kesehatan Anda secara keseluruhan.

Agar dapat mencapai hasil terbaik, DNAtest.id & REGENE menjadi satu-satunya perusahaan yang menggunakan Polygenic Risk Scores (PRS), sebuah algoritma komputasi yang menggabungkan informasi dan angka berdasarkan data populasi dari semua varian menjadi angka yang telah diaplikasikan dan diterima dalam klinik internasional, sehingga mampu menghasilkan data genetik dengan akurasi hingga 99.99%.

Dalam laporan ini, Anda akan menemukan bagaimana genetik Anda berpengaruh terhadap pemetaan hidup Anda. DNAtest.id & REGENE percaya bahwa dengan mengenali diri Anda lebih baik dan memahami bagaimana DNA Anda berpengaruh besar terhadap kehidupan Anda, setiap tindakan dapat diambil berdasarkan hasil ini untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik. Tentunya laporan DNA Anda dirancang sedemikian rupa oleh tim profesor dan dokter kami yang telah didasari oleh penelitian jurnal medis yang sesuai dengan genetik Asia.

Perlu diingat, hasil laporan ini bukan merupakan diagnosis kesehatan diri Anda, dan DNAtest.id & REGENE tidak menganjurkan tindakan medis apapun tanpa petunjuk dari ahli medis. DNA hanya merupakan salah satu bagian dari keseluruhan dalam perjalanan kesehatan seseorang, karena itu, jangan lupa konsultasikan hasil laporan Anda dengan dokter, ahli gizi, dan pelatih profesional Anda sesuai kebutuhannya sebelum menentukan suatu tindakan medis atau penyesuaian gaya hidup!

DNA 101

Kehidupan bermula dari sel-sel yang berkembang dan berevolusi menjadi suatu kesatuan, dimana dalam setiap sel terdapat suatu rantai komando dalam bentuk susunan tertentu yang disebut sebagai DNA. Manusia memiliki lebih dari 26.000 untaian DNA, dan masing-masing darinya memerintahkan dan menghasilkan pembuatan protein-protein khusus dalam tubuh manusia yang disebut sebagai Gen.

Gen diteruskan dari generasi ke generasi. Masing-masing dari kita terlahir dengan 2 salinan dari setiap Gen, dimana 1 salinan didapat dari Ayah dan 1 salinan lainnya dari Ibu. Inilah alasan mengapa anak terlihat mirip seperti orang tuanya!

Kromosom membawa informasi genetik didalam molekul yang disebut Deoxyribonucleic Acid (DNA), yang membawa kode genetik kehidupan - terdiri dari 4 molekul, yakni Adenin(A) Timin (T), Guanin (G), dan Sitosin (C). Sederhananya, urutan molekul-molekul tersebut menentukan peta jalur genetik dari setiap individu, seperti ciri dari diri kita yang tampak oleh mata (fisik) dan bagaimana proses kerja yang terjadi dalam tubuh kita.

Normalnya, manusia memiliki 23 pasang kromosom, dengan total 46 kromosom, yang terdiri dari 22 pasang autosom, dan pasangan kromosom yang ke-23 terdiri dari 1 pasang gonosom (kromosom jenis kelamin), dimana pasangan kromosom inilah yang kemudian membuat perbedaan antara wanita dan pria (pria memiliki 1 kromosom X dan 1 kromosom Y).

Sementara wanita memiliki 2 kromosom X). Genotipe adalah kumpulan gen di dalam DNA Anda yang diturunkan oleh orang tua dan membentuk ciri atau karakteristik tertentu (disebut sebagai “nature”), dan fenotipe adalah ciri atau karakteristik yang tampak secara fisik dan dapat diobservasi, seperti penampilan, perilaku, dan perkembangan karakter. Fenotipe dipengaruhi oleh genotipe dan pengalaman - pengalaman yang pernah Anda alami, termasuk faktor lingkungan tempat Anda tinggal.

Gaya hidup adalah faktor utama yang dapat memengaruhi tingkat risiko terkena penyakit, terutama penyakit-penyakit umum seperti diabetes, darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Karena itu, gaya hidup perlu diperhatikan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

PENGUNAAN TES GENETIK

DNAtest.id & REGENE

Tes genetika DNAtest.id & REGENE merupakan satu-satunya tes terkomprehensif pertama di Indonesia yang dikurasi dan dibuat oleh para profesor dan dokter untuk masyarakat Asia. Dedikasi dan komitmen DNAtest.id & REGENE dalam membangun kesehatan individu akan secara terus-menerus diperbaharui sesuai dengan penemuan dan jurnal medis yang ada

01 Kanker & Penyakit Lainnya

Kanker dan hampir semua jenis penyakit berkaitan erat dengan faktor genetik, baik itu merupakan faktor keturunan maupun karena terjadinya mutasi genetik. Panel gen yang diperiksa DNAtest.id & REGENE memberikan informasi mengenai predisposisi genetik Anda terhadap kanker dan penyakit lainnya, yang dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan tindakan pencegahan dan pemeriksaan berkala, termasuk namun tidak terbatas pada penyesuaian pola makan dan aktivitas fisik, sehingga dapat menurunkan risiko penyakit.

Tes DNA Regene mencakup 35 laporan terkait kanker dan 217 laporan mengenai berbagai penyakit infeksi, penyakit terkait berbagai organ hingga jenis kelamin yang terdiri dari :

- Risiko genetik Anda terhadap penyakit tersebut
- Kecenderungan genetik Anda terhadap indikator penyakit
- Informasi lengkap tentang gejala dan penyebab
- Rekomendasi gaya hidup dan langkah pencegahan

02 Nutrisi, Diet dan Olahraga

Kebutuhan nutrisi seseorang ditentukan oleh faktor genetik seseorang dan dapat berubah seiring dengan adanya pola hidup tertentu. Begitu pula pola makan seseorang (pola diet), yang kemudian berhubungan sangat erat dengan jenis dan tingkat aktivitas Anda. Banyak orang yang mengikuti pola diet tertentu, yang sayangnya seringkali tidak cocok dengan orang tersebut, karena pola diet yang sesuai dipengaruhi oleh tingkat metabolisme individu dan respon tubuh individu terhadap pola hidup tertentu, yang dapat berbeda pada setiap orang.

Tes DNA Regene memberikan wawasan genetik yang dapat membantu Anda mengoptimalkan asupan nutrisi, rencana diet, dan olahraga Anda, serta mengelola berat badan sehat secara efektif, yang mencakup:

- 34 laporan genetik terkait nutrisi
- 17 laporan genetik terkait diet
- 14 laporan genetik terkait fitness

03 Kulit dan Perawatannya

Kondisi kulit masing-masing orang berbeda, pada umumnya dapat dibagi menjadi kulit sensitif, berminyak, dan kering. Tentunya faktor dasar yang mempengaruhi kulit kita adalah faktor genetik sedangkan faktor pola hidup dan kondisi hormonal kita akan memberikan respon dan reaksi sehingga menghasilkan kondisi kulit yang saat ini Anda miliki.

Tes DNA Regene memberikan wawasan genetik terkait kulit Anda yang dapat membantu Anda mengembalikan kondisi kulit Anda sediakala dan melakukan perbaikan terhadap kondisinya dengan mengurangi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kondisi kulit dengan menyesuaikan perawatan kulit sesuai dengan jenis kulit Anda, yang mencakup 19 laporan untuk wanita dan 18 laporan untuk pria.

04 Kepribadian, Potensi dan Minat

Masing-masing dari kita memiliki kepribadian yang unik yang dipengaruhi faktor keturunan namun berkembang menyesuaikan lingkungan dimana dirinya hidup. Hal ini termasuk juga suatu potensi dan minat yang berakar dari faktor genetika dan berkembang sesuai dengan kebutuhan sosialnya.

Melalui DNAtest.id & REGENE, Anda akan dapat mengetahui dan memahami diri Anda lebih lanjut, sehingga mengoptimalkan potensi, kemampuan, dan kelebihan Anda untuk mencapai tujuan dan mimpi Anda, yang mencakup :

- 11 laporan terkait kepribadian (personality)
- 10 laporan terkait perilaku (behaviour)
- 9 laporan terkait ciri fisik
- 10 laporan terkait bakat dan minat (talent & gift)
- 10 laporan terkait indra perasa (sense)

05 Kualitas Hidup

Kualitas hidup yang tinggi merupakan hal yang diidamkan berbagai salangaan masyarakat, namun sayangnya sering disalah pahami dengan kuantitas materi. Kualitas hidup seseorang tentunya ditentukan oleh kesehatan fisik dan mental, pencapaian kualitas tidur yang maksimal hingga kenyamanan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Kecendrungan kesehatan jasmani dan batin manusia ditentukan dari metabolisme dan kemampuan beradaptasinya dari tekanan luar maupun dalam yang sedikit banyak juga dipengaruhi oleh faktor genetik yang dimilikinya dan pemilihan pola hidupnya.

"Apakah gangguan tidur yang saya alami adalah hal natural bagi diri saya ?"

"Seberapa baik tubuh saya dalam mengkonsumsi alkohol?"

"Apakah saya memiliki kecenderungan reaksi alergi terhadap alergen tertentu?"

"Bagaimana kecenderungan tingkat produksi hormon dalam tubuh saya?"

Temukan jawabannya melalui Tes Genetik DNAtest.id& Regene yang mencakup :

- 17 laporan terkait wellness
- 9 laporan terkait tidur
- 13 laporan terkait kesehatan mental
- 14 laporan terkait alergi
- 13 laporan terkait hormon

06 Obat-obatan

Terdapat begitu banyak jenis obat yang tak terhingga, dimana masing-masingnya menghasilkan reaksi yang berbeda bagi tubuh kita bank itu dikarenakan metabolisme tubuh maupun dikarenakan sistem ketahanan tubuh merupakan faktor utama penentu kecocokan dari suta obat - obatan.

Melalui 59 laporan terkait respons terhadap obat (drug response) yang dimiliki DNAtest.id & Regene saat ini, Anda mendapatkan informasi mengenai kecenderungan efektivitas obat tertentu dalam tubuh Anda dan tingkat efek samping yang dapat Anda alami pada pengobatan tertentu.

TERMINOLOGI

Genetik

Genetika adalah studi tentang gen, cara kerja gen, dan bagaimana sifat tertentu (seperti warna mata) diturunkan dari induk ke keturunan (dikenal sebagai hereditas).

Gen

Gen adalah segmen spesifik dari DNA, yaitu material yang menyimpan informasi genetik pribadi. Setiap gen memiliki fungsi khusus yang berbeda. Kami menganalisis gen yang memengaruhi banyak faktor terkait kesejahteraan & kesehatan individu.

Genotipe

Genotipe adalah kumpulan gen dalam DNA yang bertanggung jawab atas karakteristik atau ciri tertentu.

Alel

Alel merujuk pada bentuk varian dari suatu gen. Perbedaan ciri dan karakteristik antar individu sebagian disebabkan oleh perbedaan alel yang dibawanya. Beberapa variasi alel di antara individu yang berbeda tidak menghasilkan perbedaan yang terlihat secara nyata.

Alel Efek

Alel efek adalah varian genetik yang meningkatkan kemungkinan kondisi (kanker, penyakit) atau sifat tertentu. Misalnya, jika membawa alel A, dibandingkan dengan alel G, dalam suatu gen meningkatkan kemungkinan mengembangkan penyakit tertentu, alel A adalah alel efek.

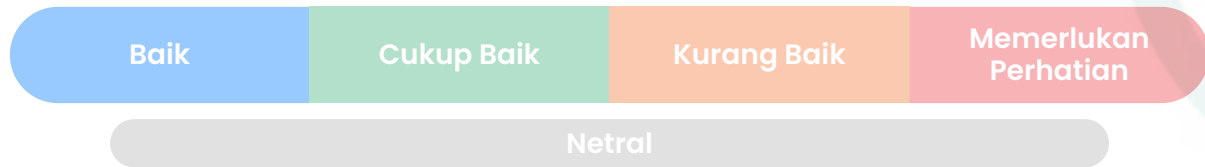
Variasi Genetik

Variasi genetik merujuk pada perubahan (mutasi) dalam urutan nukleobasa yang membentuk gen, yang disebabkan oleh berbagai faktor. Sebagian variasi genetik telah diketahui memiliki kaitan dengan masalah kesehatan. Sedangkan, sebagian lainnya tidak, namun mungkin menunjukkan aspek menarik seperti ciri kepribadian, ciri fisik, atau perilaku Anda. Mutasi genetik dapat memengaruhi fungsi atau penampilan tubuh, atau tidak memengaruhi keduanya sama sekali.

CARA MEMBACA LAPORAN

Arahan untuk Warna

Terdapat 5 warna yang digunakan sebagai indikasi hasil laporan Anda 



Catatan :

Warna  mengindikasikan bahwa hasil laporan tersebut hanya merupakan suatu karakteristik atau preferensi, tidak mengindikasikan hasil yang buruk ataupun baik.

Petunjuk Nilai Predisposisi

2.14x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
2.14 kali

- Pada contoh diatas, **nilai kemungkinan anda adalah 2.14**
- Artinya, Anda 2.14 kali lebih mungkin untuk mengalami kondisi ini dibandingkan rata-rata populasi.
- Nilai ini mempertimbangkan baik faktor genetik maupun lingkungan, dan tersedia pada laporan mengenai penyakit tertentu.
- Laporan data statistik yang dalam studi penelitian tidak cukup / tersedia akan ditandai dengan "tidak tersedia".



DISCLAIMER

Sebelum Anda mengakses hasil laporan, perlu diingat bahwa :

1. Laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah/kadar/nilai tidak mengungkapkan kadar/nilai yang sebenarnya, melainkan hanya kecenderungan genetik Anda.
2. Laporan respons terhadap obat-obatan tidak mengungkapkan respons aktual terhadap obat-obatan, melainkan hanya kecenderungan genetik Anda.
3. Laporan nutrisi tidak mengungkapkan konsentrasi aktual dalam darah, melainkan hanya kecenderungan genetika Anda
4. Hasil analisis dapat mengalami perubahan ketika terdapat penemuan ilmiah tertentu.

Hal-hal Utama yang Memerlukan Perhatian Anda

Kebutuhan Nutrisi Harian

Nama Panel	Hasil
 Kadar DHA	rendah
 Kadar EPA	rendah
 Kadar Asam Arakidonat (AA)	rendah
 Kadar Magnesium	rendah
 Kadar Fosfat	rendah
 Kadar Vitamin E	rendah

Kanker

Nama Panel	Risiko
 Kanker Paru-Paru	5
 Leukemia Limfositik Kronis (CLL)	4.41
 Limfoma Hodgkin	3.79
 Kanker Tiroid	3.56
 Kanker Pankreas	3.35
 Kanker Serviks	2.74
 Mieloma Ganda (Multiple Myeloma)	2.23
 Melanoma	2.1
 Limfoma Non-Hodgkin	2.06
 Glioma	1.82
 Kanker Faring	1.73
 Kanker Hati	1.45
 Leukemia Limfoblastik Akut	1.11
 Kanker Kerongkongan	1.05
 Kanker Kavitas Oral / Mulut	1.05
 Kanker Payudara	1.02

Hal-hal Utama yang Memerlukan Perhatian Anda

Penyakit Umum

Nama Panel	Hasil
 Kalsifikasi Arteri Koroner	2.39
 Penyakit Celiac	1.72
 Dispepsia	1.6
 Sindrom Kaki Gelisah (Restless Leg Syndrome)	1.27
 Gastritis	1.25
 Tekanan Pulsasi	1.23
 Hernia Inguinalis	1.21
 Aterosklerosis	1.16
 Refluks Asam Lambung (GERD)	1.13
 Herniasi Diskus	1.13
 Nyeri Punggung Kronis	1.1
 Nyeri Kepala Tipe Cluster	1.07
 Asma	1.01

Pola Diet

Nama Panel	Hasil
 Melewati Sarapan Pagi	tidak melakukan

Ringkasan Laporan

Your Genetic Blueprint > Personality (11)

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kegigihan	rendah
 Deteksi Emosi	baik
 Kerentanan terhadap Hipnosis	rendah
 Sifat Penyendiri	rendah
 Kecenderungan Mengambil Risiko	tinggi
 Ekstraversi	tinggi

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Keterbukaan terhadap Pengalaman Baru	tinggi
 Keramahan atau Kemudahan untuk Bersepakat	tinggi
 Kemawasan Diri	tinggi
 Kemampuan Bertahan dalam Tekanan	tinggi
 Sifat Menghindari Risiko	rendah

Your Genetic Blueprint > Behaviour (10)

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Refleks Bersin Cahaya	tinggi
 Ketergantungan terhadap Nikotin	tinggi
 Sensitivitas terhadap Rasa Nyeri	rendah
 Gaya Hidup Sedentari	tidak menikmati
 Gaya Hidup Aktif	kurang aktif

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Obsesi terhadap Kebersihan	toleran
 Ketergantungan terhadap Penghargaan	rendah
 Ketergantungan terhadap Alkohol	rendah
 Ketergantungan terhadap Alkohol dan Nikotin Secara Bersamaan	rendah
 Ketergantungan terhadap Kafein	rendah

Your Genetic Blueprint > Sense (10)

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Sensitivitas terhadap Rasa Manis	tinggi
 Sensitivitas terhadap Rasa Pahit	tinggi
 Sensitivitas terhadap Rasa Asin	tinggi
 Preferensi terhadap Anggur Merah	tidak menyukai
 Preferensi terhadap Anggur Putih	tidak menyukai

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Preferensi terhadap Daun Ketumbar (cilantro)	menyukai
 Absolute Pitch atau Perfect Pitch	membutuhkan usaha
 Kemampuan Mendeteksi Bau	sensitif
 Sensitivitas terhadap Bau Minuman	sensitif
 Sensitivitas terhadap Bau Asparagus	sensitif

Your Genetic Blueprint > Ciri Fisik (8)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Benjolan di Sisi Ibu Jari Kaki (Bunions)	1.78

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Skoliosis	0.77

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kebotakan Berpola	tinggi
 Hirsutisme	tinggi
 Warna Kulit	tinggi

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Ketebalan Rambut	tebal
 Volume Korteks Serebral	lebih besar
 Volume Hipokampus	lebih besar

Your Genetic Blueprint > Talent and Gift (10)

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Peningkatan Daya Ingat setelah Berolahraga	tidak berpengaruh
 Kecepatan Respons Refleks	lebih cepat
 Daya Ingat Angka Jangka Pendek	kuat
 Daya Ingat Visuospasial Jangka Pendek	kuat
 Daya Ingat Jangka Panjang	kuat

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kepercayaan Diri terhadap Matematika	tinggi
 Kemampuan Memahami Bacaan	baik
 Kemampuan Memahami Informasi Kesehatan	baik
 Penuaan dan Daya Ingat	kuat
 Kreativitas	tinggi

Family Traits > Gender Trait (7)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Disfungsi Seksual Perempuan	1.22
 Kram Menstruasi (dysmenorrhea)	0.93
 Inkontinensia Mendesak	0.92
 Prolaps Organ Panggul	0.91

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Fibroid Uterus	0.9
 Densitas Payudara	0.68
 Endometriosis	0.36

Family Traits > Perencanaan Kehamilan (10)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Diabetes Gestasional (Diabetes dalam Kehamilan)	3.17
 Hyperemesis Gravidarum	1.1
 Kegagalan Ovarium Prematur (KOP)	1.08
 Hipertensi Gestasional (Tekanan Darah Tinggi dalam Kehamilan)	0.81

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Sindrom Polikistik Indung Telur	0.8
 Keguguran Berulang	0.57
 Abrupsio Plasenta	0.36

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Fertilitas atau Kesuburan	tinggi
 Jumlah Kelahiran Anak	rendah

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar Adiponektin dalam Masa Kehamilan	tinggi

Preventive Care > COVID-19 (4)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Infeksi COVID-19	1.09
 Tingkat Keparahan Gejala COVID-19	0.94

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Tingkat Keparahan Gejala Coronavirus (SARS-CoV)	0.73
 Infeksi Coronavirus (SARS-CoV)	0.57

Preventive Care > Infeksi (11)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Infeksi Helicobacter pylori	2.76
 Penyakit Morbus Hansen / Kusta	2.48
 Infeksi Virus Dengue	1.68
 Infeksi Chlamydia	1.23
 Infeksi Tuberkulosis	1.12
 Infeksi Parotis / Gondongan (mumps)	1.03

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Perkembangan AIDS	0.99
 Infeksi Candida	0.99
 Infeksi Herpes Zoster	0.81
 Infeksi Aspergillus atau Aspergilosis	0.77
 Infeksi Staph. Aureus	0.65

Health & Disease > Ginjal (8)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Batu Ginjal	0.78
 Sindrom Nefrotik	0.76
 Nefropati IgA (Penyakit Berger)	0.62

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Penyakit Ginjal Kronis	0.58
 Penyakit Ginjal Diabetes	0.37

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Rasio Albumin : Kreatinin	rendah
 Glomerular Filtration Rate (GFR)	tinggi

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar Simetrik Dimetil Arginin (SDMA)	rendah

Preventive Care > Kanker (31)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Kanker Paru-Paru	5
 Leukemia Limfositik Kronis (CLL)	4.41
 Limfoma Hodgkin	3.79
 Kanker Tiroid	3.56
 Kanker Pankreas	3.35
 Kanker Serviks	2.74
 Mieloma Ganda (Multiple Myeloma)	2.23
 Melanoma	2.1
 Limfoma Non-Hodgkin	2.06
 Glioma	1.82
 Kanker Faring	1.73
 Kanker Hati	1.45
 Leukemia Limfoblastik Akut	1.11
 Kanker Kerongkongan	1.05

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Kanker Kavitas Oral / Mulut	1.05
 Kanker Payudara	1.02
 Kanker Endometrium (Dinding Rahim)	0.97
 Karsinoma Sel Basal	0.97
 Leukemia Mieloid Kronis (CML)	0.94
 Meningioma	0.81
 Kanker Kantung Empedu	0.78
 Kanker Ginjal	0.7
 Kanker Ovarium (Indung Telur)	0.68
 Kanker Lambung	0.64
 Kanker Laring	0.61
 Kanker Saluran Kemih	0.34
 Kanker Kolorektal	0.2

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar AFP	rendah
 Kadar CA19-9	rendah

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar CEA	rendah
 Kadar 5-HIAA	rendah

Preventive Care > Penyakit Umum (29)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Kalsifikasi Arteri Koroner	2.39
 Penyakit Celiac	1.72
 Dispepsia	1.6
 Sindrom Kaki Gelisah (Restless Leg Syndrome)	1.27
 Gastritis	1.25
 Tekanan Pulsasi	1.23
 Hernia Inguinalis	1.21
 Aterosklerosis	1.16
 Refluks Asam Lambung (GERD)	1.13
 Herniasi Diskus	1.13
 Nyeri Punggung Kronis	1.1
 Nyeri Kepala Tipe Cluster	1.07
 Asma	1.01
 Nyeri Kepala	0.99
 Batu Empedu	0.91

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Gagal Jantung	0.84
 Osteoporosis	0.8
 Tremor	0.79
 Hiperlipidemia	0.73
 Anemia Defisiensi Zat Besi	0.72
 Diabetes Tipe 2	0.67
 Rinosinusitis Kronis	0.66
 Migrain	0.66
 Pankreatitis Kronis Akibat Alkohol	0.64
 Hipotiroidisme	0.6
 Hilang Pendengaran	0.58
 Tekanan Darah Tinggi	0.57
 Arthritis Reumatoid	0.44
 Diabetes Tipe 1	0.27

Lifestyle > Nutrisi (34)

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar Vitamin E	rendah
 Kadar Magnesium	rendah
 Kadar Fosfat	rendah
 Kadar DHA	rendah
 Kadar EPA	rendah
 Kadar Asam Arakidonat (AA)	rendah
 Kadar Lemak	rendah
 Kadar Lemak Tak Jenuh	tinggi
 Kadar Lemak Trans	rendah
 Kadar Vitamin A	tinggi
 Kadar Vitamin B6	tinggi
 Kadar Folat	tinggi
 Kadar Vitamin B12	tinggi
 Kadar Vitamin C	tinggi
 Kadar Vitamin D	tinggi
 Kadar Vitamin K	tinggi
 Kadar Kalsium	tinggi

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar Zat Besi	tinggi
 Kadar Seng	tinggi
 Kadar Kalium	tinggi
 Metabolisme Triptofan dan Fenilalanin	tinggi
 Kadar Zat Betain	tinggi
 Kadar Koenzim Q10	tinggi
 Kadar Selenium	tinggi
 Kadar Arginin	tinggi
 Lutein dan Zeaxanthin	tinggi
 Kanker Kolorektal Akibat Konsumsi Daging Merah	rendah
 Kadar Lemak Jenuh	rendah
 Kadar Asam Stearat	rendah
 Kadar Asam Alfa-Linoleat (AAL)	tinggi
 Kadar Asam Gamma-Linoleat (AGL)	tinggi
 Kadar Asam Linoleat	tinggi
 Kadar Asam Palmitoleat	tinggi
 Kadar Asam Oleat	tinggi

Lifestyle > Diet (17)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Tekanan Darah Tinggi Akibat Konsumsi Garam	0.49

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Obesitas	0.26

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Melewati Sarapan Pagi	tidak melakukan
 Obesitas Abdominal	rendah
 Obesitas Tubuh Bagian Bawah	rendah
 Rasio Pinggang ke Panggul	rendah
 Pola Makan Rendah Kalori	tinggi
 Pola Makan Tinggi Lemak	tinggi
 Pola Makan Tinggi Protein	tinggi
 Efek Yo-Yo	rendah

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kontrol Selera Makan	baik
 Frekuensi Konsumsi Cemilan	rendah
 Metabolisme Kafein	baik
 Frekuensi Konsumsi Susu	tinggi
 Frekuensi Konsumsi Protein	tinggi
 Reaksi Rona Wajah Memerah Akibat Alkohol (Alcohol Flush Reaction)	rendah
 Frekuensi Konsumsi Alkohol	rendah

Lifestyle > Fitness (14)

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Laju Metabolik Istirahat	rendah
 Massa Tubuh Bebas Lemak	tinggi
 Ketahanan Otot	tinggi
 Kekuatan Tubuh Bagian Bawah	tinggi
 Hipertrofi Otot	tinggi
 Kekuatan Genggaman	kuat
 Kekuatan Eksplosif	tinggi

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Pemulihan Detak Jantung	cepat
 Cedera Otot Rotator Cuff	rendah
 Cedera ACL	rendah
 Ruptur Tendon Achilles	rendah
 Cedera Pergelangan Kaki	rendah
 Ketahanan Kardiovaskular	baik
 Kelenturan Tubuh	tinggi

Lifestyle > Tidur (9)

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Insomnia	tinggi
 Sleep Apnea Obstruktif (OSA)	tinggi
 Latensi Tidur	lama
 Tidur Nyenyak	mudah
 Narkolepsi	rendah

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Hipersomnia	rendah
 Ritme Sirkadian	early bird
 Tidur Siang	tidak mudah
 Ngantuk yang Berlebihan	rendah

General Wellness > Wellness (17)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Degradasi Fungsi Paru	1.03
 Sindrom Raynaud	0.99
 Respons Antibodi Virus Epstein-Barr (EBV)	0.99

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Hipertensi Nokturnal	0.89
 Kurang Tidur dan Tekanan Darah Tinggi	0.4

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Hipotensi Postural	tinggi
 Resistensi Insulin	tinggi
 Kadar Trigliserida	tinggi
 Kadar Kolesterol HDL	rendah
 Penuaan dan Panjang Telomere	pendek
 Mabuk Perjalanan	tinggi

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Rasa Gatal Akibat Gigitan Nyamuk	mudah
 Bentol Akibat Gigitan Nyamuk	mudah
 Frekuensi Gigitan Nyamuk	sering
 Kadar Kolesterol LDL	rendah
 Mekanisme Antioksidan	baik
 Peluang hidup lebih dari 90 tahun	tinggi

General Wellness > Mental Health (13)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Skizofrenia	5
 ADHD	2.02
 Sindrom Tourette	1.9
 Gangguan Bipolar	1.84
 Gangguan Makan	1.37
 Depresi	1.16

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Gangguan Kognitif Akibat Penuaan	1.12
 Gangguan Panik	1.09
 Sindrom Kelelahan Kronis	1.03
 Anoreksia Nervosa	1.02
 Autisme	0.67
 Gangguan Obsesif-Kompulsif (OCD)	0.43

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Bulimia Nervosa	rendah

Body Response > Alergi (14)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Alergi Makanan	1.21
 Respons terhadap Debu Halus	1.1
 Alergi Sinar Matahari	1.02
 Dermatitis Kontak Akibat Nikel	1.02
 Intoleransi Gluten	0.99
 Intoleransi Laktosa	0.99

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Rinitis Alergi	0.96
 Alergi Telur	0.69
 Alergi Buah Persik	0.59
 Alergi Serbuk Sari	0.53
 Alergi Kacang-Kacangan	0.45
 Alergi Udang	0.2

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Metabolisme Alkohol	baik

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Metabolisme Nikotin	baik

Body Response › Drug Response (58)

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Respons terhadap Cetuximab	rendah
 Respons terhadap Sunitinib	rendah
 Diare yang Disebabkan Irinotekan	tinggi
 Respons terhadap Lamotrigin	rendah
 Respons terhadap Irbesartan	rendah
 Respons terhadap Repaglinide	rendah
 Respons terhadap Sulfasalazin	rendah
 Asma yang Disebabkan Aspirin	tinggi
 Agranulositosis yang Disebabkan Antitiroid	tinggi
 Leukopenia yang Disebabkan Tiopurin	tinggi
 Disfungsi Seksual yang Disebabkan Antidepresan	tinggi
 Respons terhadap Finasteride	tinggi
 Respons terhadap Obat-Obatan Berbasis Platinum	tinggi
 Respons terhadap Tamoxifen	tinggi
 Sakit Perut yang Disebabkan Metotreksat	rendah

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Leukopenia yang Disebabkan Fluorourasil	rendah
 Neutropenia yang Disebabkan Irinotekan	rendah
 Kerontokan Rambut yang Disebabkan Kemoterapi	rendah
 Kerusakan Saraf yang Disebabkan Vinkristin	rendah
 Tekanan Darah Tinggi yang Disebabkan Bevacizumab	rendah
 Respons terhadap vaksin Hepatitis B	tinggi
 Respons terhadap Ribavirin	tinggi
 Respons terhadap Metoprolol	tinggi
 Respons terhadap Hidroklorotiazid	tinggi
 Respons terhadap Metformin	tinggi
 Respons terhadap Penghambat Tumor Necrosis Factor Alpha (TNF-α)	tinggi
 Respons terhadap Allopurinol	tinggi
 Respons terhadap Interferon Beta (Interferon-β)	tinggi
 Respons terhadap Kortikosteroid Inhalasi	tinggi

Body Response › Drug Response (58)

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Respons terhadap Statin (Terkait LDL Darah)	tinggi
 Respons terhadap Clopidogrel	tinggi
 Respons terhadap Warfarin	tinggi
 Respons terhadap Takrolimus	tinggi
 Respons terhadap Venlafaksin	tinggi
 Respons terhadap Selective Serotonin Reuptake Inhibitor (SSRI)	tinggi
 Respons terhadap Lithium	tinggi
 Respons terhadap Analgesik Opioid	tinggi
 Respons terhadap Metotreksat	tinggi
 Respons terhadap Asam Valproat	tinggi
 Respons terhadap Dobutamin	tinggi
 Respons terhadap Vaksin Pertusis	tinggi
 Respons terhadap Statin (Terkait HDL Darah)	tinggi
 Respons terhadap Sulfonilurea	tinggi

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Respons terhadap Tocilizumab	tinggi
 Respons terhadap Rituximab	tinggi
 Respons terhadap Olanzapin	tinggi
 Toksisitas Hati yang Disebabkan Asetaminofen	rendah
 Gangguan Pencernaan yang Disebabkan Obat Antiinflamasi Non-steroid (OAINS)	rendah
 Angioedema dan Hives yang Disebabkan Obat Antiinflamasi Non-steroid (OAINS)	rendah
 Depresi yang Disebabkan Interferon	rendah
 Kerontokan Rambut yang Disebabkan Tiopurin	rendah
 Nyeri Otot yang Disebabkan Simvastatin	rendah
 Efek Samping yang Disebabkan Pengobatan AIDS	rendah
 Batuk yang disebabkan Penghambat ACE (Angiotensin-converting enzyme inhibitors)	rendah
 Kenaikan Berat Badan yang Disebabkan Antipsikotik	rendah
 Agranulositosis yang Disebabkan Antipsikotik	rendah
 Disfungsi Ginjal yang Disebabkan Apixaban	rendah

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Resistensi terhadap Obat-Obatan untuk Tekanan Darah Tinggi	1.04

Health & Disease > Blood Circulatory (39)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Amiloidosis	1.91
 Aneurisma Aorta Abdomen (AAA)	1.54
 Diseksi Aorta	1.01
 Kalsifikasi Katup Aorta	0.99
 Penyakit Vaskular Perifer (PVP)	0.91

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Vena Varikosa (varises)	0.9
 Vaskulitis ANCA	0.75
 Trombosis	0.49
 Tromboemboli Vena (VTE)	0.36

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Volume Trombosit Rata-Rata (MPV)	rendah
 Kadar Fibrinogen	tinggi
 Rasio Albumin:Globulin	tinggi
 Kadar ALP	rendah
 Kadar ALT	rendah
 Kadar GGT	rendah
 Kadar Bilirubin Total	rendah
 Kadar Nitrogen Urea Darah (BUN)	rendah
 Aktivitas Renin Plasma	rendah
 Kadar Homosistein	rendah
 Kadar Lipase	rendah
 Diameter Akar Aorta	rendah
 Kadar IgG	rendah
 Kadar IgM	rendah
 Kadar IL-18	rendah

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar Protein C-Reaktif (CRP)	rendah
 Kadar Komplemen C3 & C4	tinggi
 Kadar Kalsineurin	rendah
 Jumlah Monosit	rendah
 Jumlah Eosinofil	rendah
 Laju Endap Darah (LED)	rendah
 Jumlah Eritrosit	tinggi
 Kadar Hemoglobin (Hb)	tinggi
 Kadar Ferritin	tinggi
 Kadar Hematokrit	tinggi
 Jumlah Trombosit	tinggi
 Activated Partial Thromboplastin Time (aPTT)	pendek
 Prothrombin Time (PT)	pendek
 Kadar Protein C	tinggi
 Kadar D-dimer	rendah

Health & Disease > Otak dan Sistem Saraf (20)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Multiple Sclerosis	2.56
 Demensia Frontotemporal (FTD)	2.27
 Penyakit Parkinson	2.14
 Penyakit Moyamoya	1.98
 Stroke	1.18
 Distonia Servikal (Tortikolis Spasmodik)	1.12
 Stroke Pembuluh Darah kecil	1.08
 Aneurisma Serebral	1.05
 Epilepsi - Kejang Umum	1.04
 Sindrom Guillain-Barré	1.01

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Iskemia Serebral	0.97
 Degenerasi Kortikobasal	0.89
 Perdarahan Otak (Hemoragi Serebral)	0.86
 Demensia Lewy Body	0.84
 Epilepsi - Kejang Parsial / Fokal	0.8
 Usia Permulaan (Onset) FTD	0.66
 Miastenia Gravis	0.65
 Fibromialgia	0.55
 Penyakit Alzheimer	0.5
 Sklerosis Lateral Amiotrofik	0.42

Health & Disease > Paru-paru (8)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)	2.13
 Penyakit Paru Interstisial	1.06
 Silikosis	1.01

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Hipersekresi Mukus Kronis	0.68
 Hiperresponsivitas Saluran Pernapasan	0.68

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Volume Ekspirasi Paksa (VEP)	tinggi
 Rasio VEPI/KVP	tinggi

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kapasitas Vital Paksa (KVP)	tinggi

Health & Disease > Jantung (14)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Infark Miokard	5
 Angina Pectoris	2.59
 Henti Jantung Mendadak	1.29

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Kardiomiopati Dilatasi	0.99
 Fibrilasi Atrium	0.64

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Detak Jantung	cepat
 Kadar Troponin T	rendah
 Kadar PAI-1	rendah
 Kadar ST2	rendah
 Kadar Lp-PLA2	rendah

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar OPG	rendah
 Interval PR	pendek
 Interval QRS	pendek
 Interval QT	pendek

Health & Disease > Hati (6)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Sirosis Hepatitis C	5
 Hepatitis C Kronis	3.89
 Penyakit Hati Berlemak Non-Alkohol (NAFLD)	1.69

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Sirosis Alkoholik	0.76
 Hepatitis Autoimun	0.71
 Kolangitis Bilier Primer	0.2

Health & Disease > Dental (4)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Karies Gigi (Gigi Berlubang)	3.43
 Penyakit Periodontitis	1.29

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Stomatitis (Sariawan)	0.88
 Gigi Geraham Bungsu	0.6

Health & Disease > Sistem Pencernaan (7)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Kolitis Kolagenus	5
 Esofagitis Eosinofilik (Esofagitis Alergik)	2.75
 Sindrom Iritasi Usus (Irritable Bowel Syndrome/IBS)	1.97
 Kolitis Ulseratif	1.62

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Barrett's Esophagus	1.45
 Penyakit Crohn	1.3
 Ulkus Duodenum	1.15

Health & Disease > Dermatologi (19)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Keloid	5
 Hiperhidrosis	1.48
 Psoriasis	1.37
 Dermatomiositis	0.81

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Dermatitis Atopik	0.72
 Vitiligo	0.72
 Kontraktur Dupuytren	0.39
 Sklerosis Sistemik/ Skleroderma	0.38

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Pigmentasi Kulit	tinggi
 Pembentukan Selulit	rendah
 Photoaging	lambat
 Glikasi dan Penuaan	lambat
 Hidrasi Kulit	baik
 Elastisitas Kulit	baik

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Jerawat	rendah
 Respons terhadap Penyinaran/Penjemuran Matahari	rendah
 Bintik-bintik hitam (Freckle) dan Flek Hitam	rendah
 Stretch Mark	rendah
 Crow's Feet	rendah

Health & Disease > Sistem Muskuloskeletal (9)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Artrosis Sendi Temporomandibular (TMJ)	3.22
 Osifikasi Ligamen Longitudinal Posterior (OPLL)	2.26
 Spondilitis Ankilosa	1.47
 Arthritis Gout	1.3
 Osteoarthritis	1.12

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Penyakit Paget Tulang	1.05
 Polimiositis	0.51
 Arthritis Psoriatik	0.4
 Osteonekrosis Kepala Femur Idiopatik (IONFH)	0.38

Health & Disease > Mata (20)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Retinopati Diabetik	2.27
 Katarak	1.15
 Ablasi Retina Regmatogen	1.05
 Sindrom Mata Kering	0.99
 Rabun Dekat (Hiperopia)	0.99
 Glaukoma Tekanan Normal	0.98
 Degenerasi Makula	0.94

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata – Rata Populasi
 Birdshot Uveitis	0.92
 Rabun Jauh (Miopia)	0.83
 Keratokonus	0.82
 Sindrom Eksfoliasi	0.8
 Astigmatisma	0.75
 Glaukoma Sudut Tertutup	0.62
 Glaukoma Sudut Terbuka	0.44

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Ketebalan Pembuluh Darah Retina	tipis
 Tekanan Intraokular	rendah
 Area Cakram Optik	kecil

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Ketebalan Kornea	tebal
 Kelengkungan Kornea	datar
 Panjang Aksial Visual	pendek

Health & Disease > Telinga (2)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Hiperakusis	1.03

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Otosklerosis	0.77

Health & Disease > Sistem Imun Tubuh (7)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Granulomatosis with Polyangitis (GPA)	3.69
 Sarkoidosis	2.48
 Penyakit Vogt-Koyanagi-Harada	1.74
 Penyakit Behcet	1.24

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Defisiensi IgA Selektif	1.15
 Sindrom Sjogren	0.9
 Lupus Eritematosus Sistemik (LES)	0.24

Health & Disease > Hormon (12)

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Penyakit Graves	2.31

Judul Laporan	Kemungkinan Saya vs Rata - Rata Populasi
 Adenoma Pituitari/Hipofisis	1.74

Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar Endorfin	rendah
 Kadar Leptin	tinggi
 Kadar Hormon Tiroid	rendah
 Kadar Resistin	rendah
 Kadar Adiponektin	tinggi

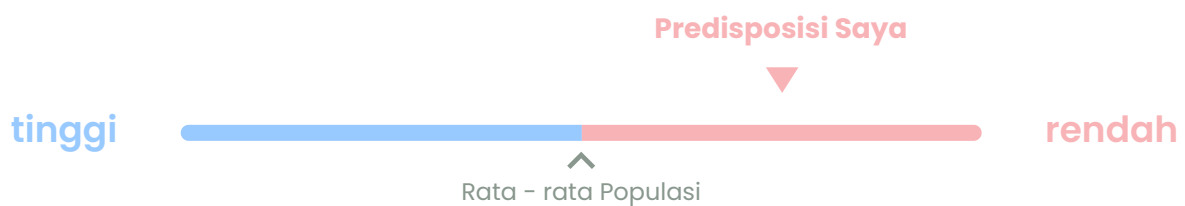
Judul Laporan	Predisposisi Saya
 Kadar Hormon Paratiroid (PTH)	rendah
 Kadar Vasoactive Intestinal Peptide (VIP)	rendah
 Kadar Follicle Stimulating Hormone (FSH)	rendah
 Kadar Estrogen	rendah
 Kadar Anti-Mullerian Hormone (AMH)	tinggi

Kegigihan



Merupakan salah satu dimensi temperamen (sifat batin yang mempengaruhi perbuatan, perasaan, dan pikiran) model kepribadian yang ditandai dengan adanya ketekunan dalam niat dan tindakan terlepas dari hasil akhir yang akan terjadi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah untuk tetap gigih ketika menghadapi kesulitan atau masalah.**

Ciri Khas

Orang yang memiliki tingkat kegigihan yang cukup tinggi akan pantang menyerah dalam mengerjakan suatu pekerjaan, meskipun terdapat peluang kegagalan.

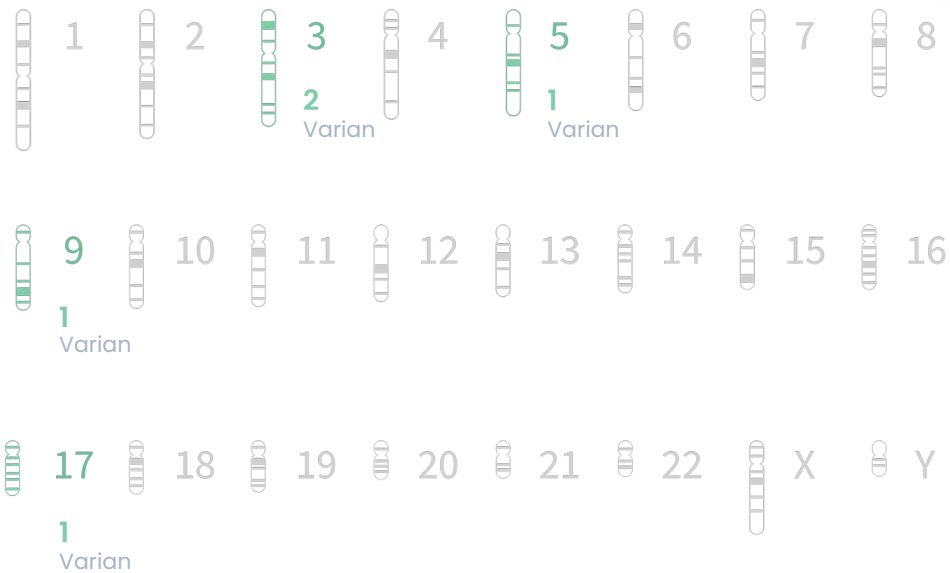
Rekomendasi

Anda dapat meningkatkan kegigihan dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan manajemen stres seperti menenangkan diri dengan cara menarik nafas
2. Meninggalkan pekerjaan Anda sejenak apabila Anda merasa pekerjaan yang Anda kerjakan terlalu sulit dan melanjutkannya ketika Anda sudah merasa tenang
3. Cobalah untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih lambat dan tenang supaya Anda tetap fokus dalam melakukan pekerjaan Anda. Anda akan lebih mudah bertahan dalam bekerja apabila Anda merasa tidak terdesak dan tidak terburu-buru

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kerentanan terhadap Hipnosis



Merupakan suatu tindakan psikologis yang dilakukan untuk membangkitkan perubahan sensasi, persepsi, kognisi, emosi, atau kontrol atas perilaku motorik seseorang.

Meskipun hipnosis umumnya diinduksi dengan relaksasi atau kondisi tidur, aktivitas otak saat terhipnosis lebih mirip dengan orang yang terjaga. Tindakan hipnosis umum digunakan untuk terapi. Kerentanan terhadap hipnosis merupakan sejauh mana seseorang dapat masuk ke dalam hipnosis.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan rendah untuk mudah dihipnosis.

Ciri Khas

Beberapa studi menyatakan bahwa orang yang rentan terhipnosis cenderung berisiko untuk depresi, menderita penyakit psikotik dan ketergantungan terhadap obat-obatan, nikotin, atau alkohol.

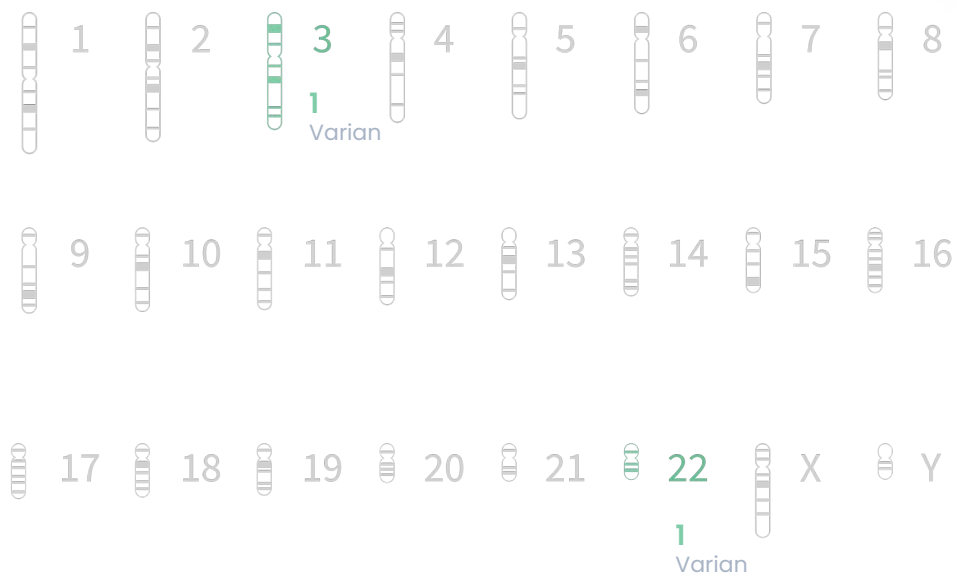
Orang dengan riwayat penyakit psikotik, orang lanjut usia dan anak dibawah 6 tahun sulit untuk dilakukan hipnosis.

Rekomendasi

Rekomendasi utama untuk mengurangi kerentanan terhadap hipnosis adalah dengan tidak membiarkan pikiran kosong serta jangan sering melamun. Anda bisa melakukan hal lain, seperti mendengarkan musik, atau berdoa di dalam hati.

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

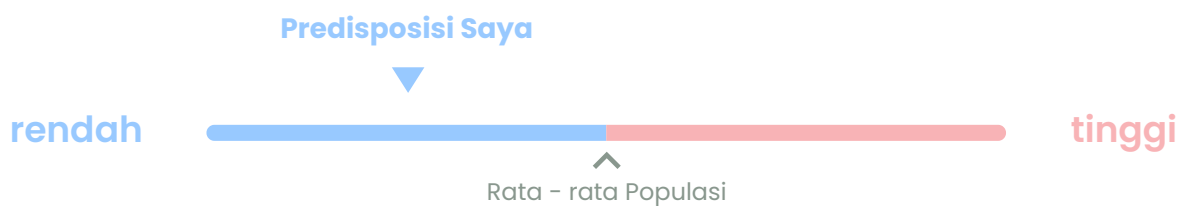
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Sifat Penyendiri



Merupakan salah satu sifat dimana seseorang cenderung lebih nyaman sendiri.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** untuk mengisolasi diri.

Ciri Khas

Seorang penyendiri umumnya memiliki karakteristik sebagai berikut :

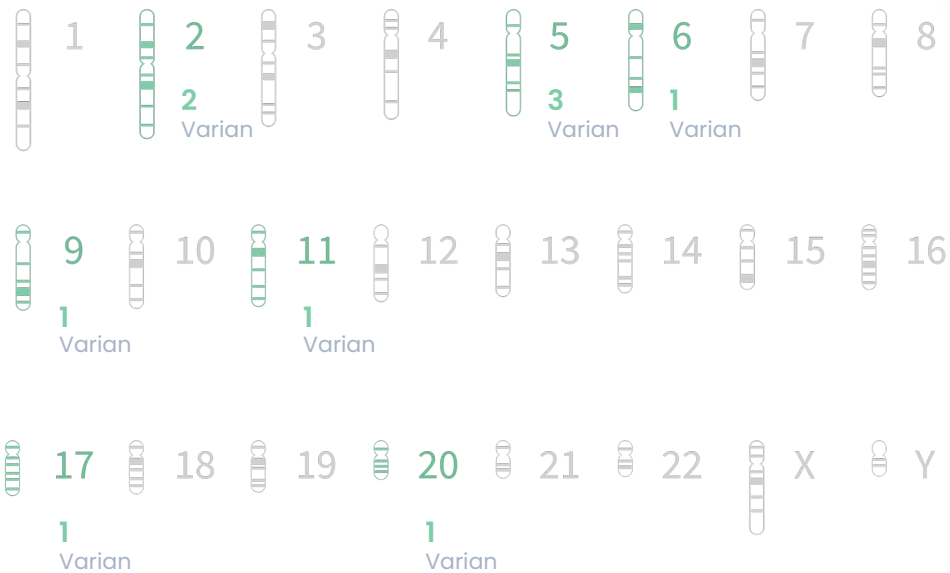
1. Mandiri
2. Tidak membutuhkan orang lain
3. Memiliki kejelasan visi dalam hidup
4. Tidak terpengaruh oleh pujian atau kritikan

Rekomendasi

Terlalu lama berada dalam kesendirian dapat memunculkan rasa kesepian. Sesekali, Anda dapat berinteraksi dan membentuk koneksi dengan orang lain.

Informasi Genotipe

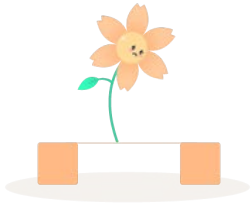
Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

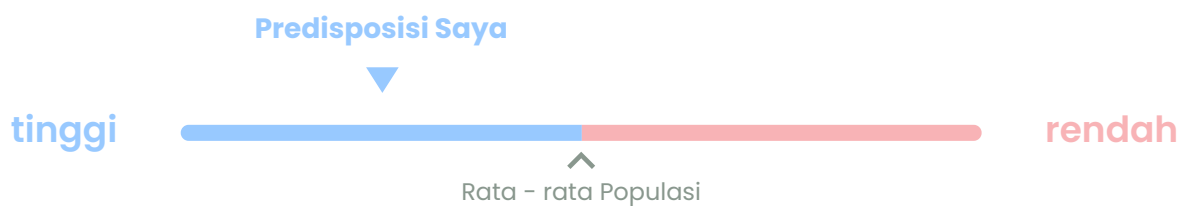
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kecenderungan Mengambil Risiko



Merupakan sebuah pola pengambilan risiko terhadap aktivitas atau perilaku yang menyebabkan adanya konsekuensi yang tidak menyenangkan atau berbahaya.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** untuk mengambil risiko.

Ciri Khas

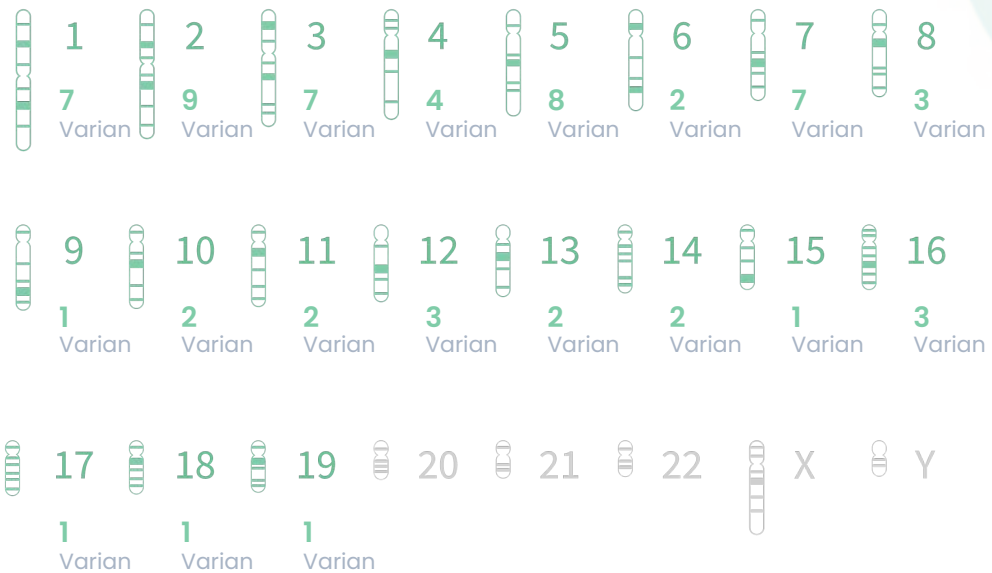
Orang yang cenderung mengambil risiko umumnya merupakan seorang petualang yang suka mengambil keputusan secara cepat tanpa memikirkan risiko yang akan terjadi. Selain itu, mereka juga umumnya tidak sabar untuk memulai suatu hal yang sudah dipikirkan sebelumnya.

Rekomendasi

Seorang pekerja yang cenderung mengambil risiko umumnya merasa telah memiliki informasi yang cukup dan lebih cepat dibanding pekerja lain. Orang dengan karakter yang cenderung mengambil risiko harus melaksanakan keputusan yang diambil hingga tuntas, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Selain itu, Anda juga mengurangi perasaan optimis yang berlebihan yang berdasarkan pada intuisi pribadi tanpa adanya data yang mendasari.

Informasi Genotipe

Dari **86** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **66** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

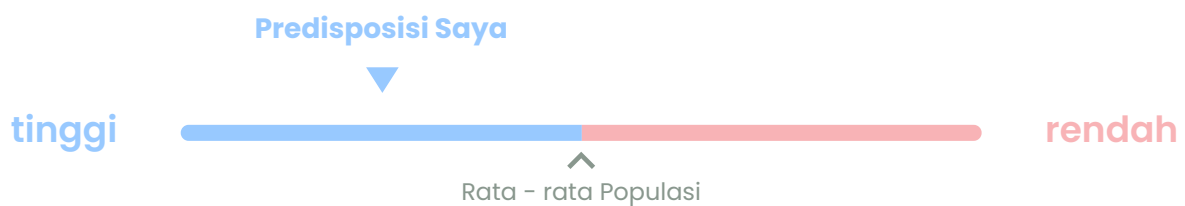
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Ekstraversi



Merupakan emosi positif yang ditandai dengan adanya kesenangan dalam bersosialisasi dan menemukan teman baru, serta kecenderungan untuk mencari stimulus dari luar (contoh : situasi sosial) yang dapat membuat dirinya lebih berenergi. Dalam psikologi, ekstrasversi merupakan salah satu elemen dari Model Kepribadian Lima Besar.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** untuk bergaul dengan orang lain.

Ciri Khas

Ciri khas seseorang dengan karakteristik ekstrasversi sebagai berikut :

1. Lebih terbuka
2. Ekspresif
3. Ramah
4. Mudah bergaul dan berinteraksi sosial dengan orang baru
5. Senang menjadi pusat perhatian banyak orang
6. Merasa berenergi jika bertemu atau dikelilingi oleh banyak orang

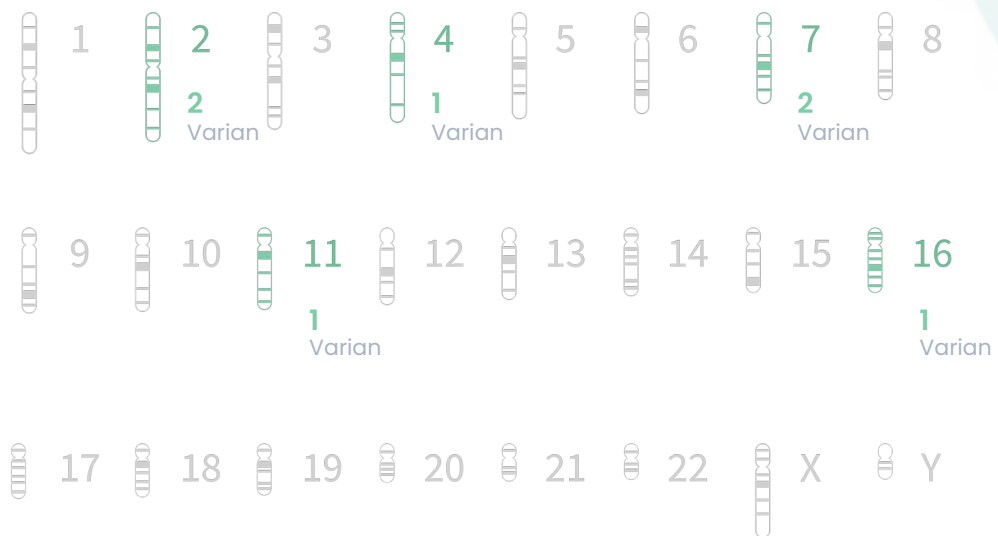
Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh seseorang dengan karakteristik ekstrasversi sebagai berikut :

1. Berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain
2. Mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka melalui komunikasi langsung dengan orang banyak

Informasi Genotipe

Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

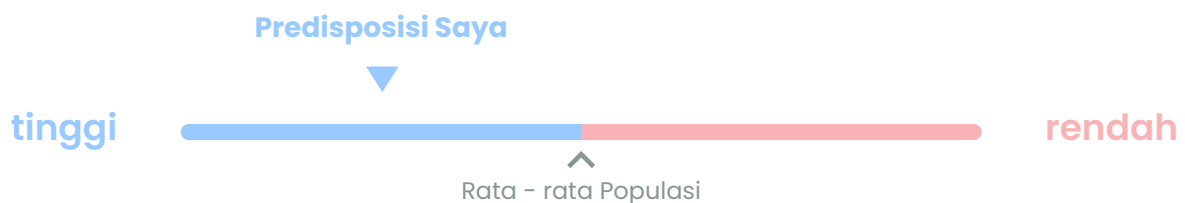
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Keterbukaan terhadap Pengalaman Baru



Merupakan salah satu elemen dari Lima Besar Model Kepribadian, yang ditandai dengan adanya kecenderungan masing-masing individu untuk terbuka terhadap berbagai bentuk pengalaman, seperti pengalaman estetika, budaya atau ilmu pengetahuan

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** untuk terbuka terhadap pengalaman-pengalaman baru.

Ciri Khas

Karakteristik orang yang terbuka dengan pengalaman baru sebagai berikut :

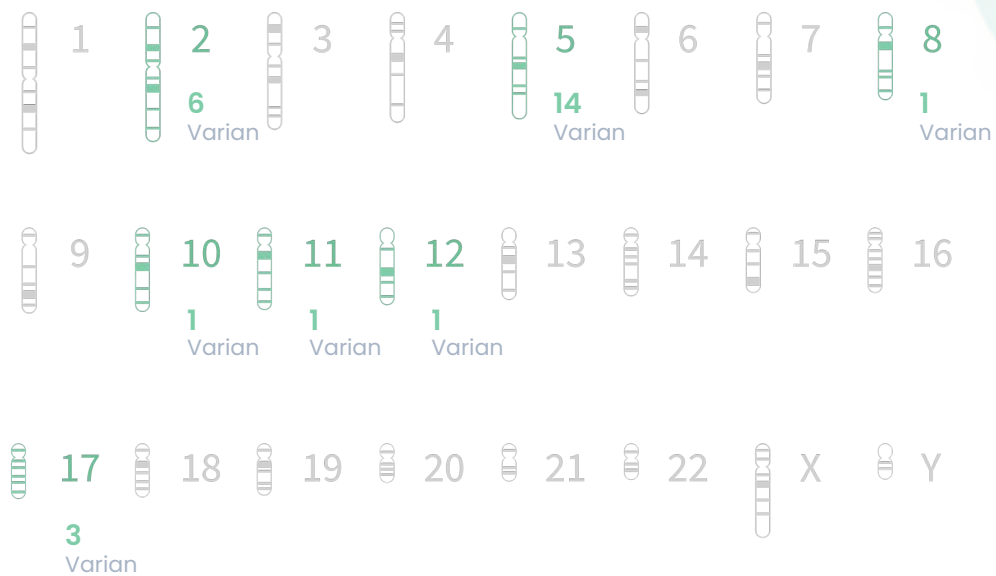
1. Memiliki ketertarikan intrinsik terhadap pengalaman dari berbagai area
2. Lebih kreatif
3. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
4. Mudah beradaptasi

Rekomendasi

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menjadi pribadi yang ramah, diantaranya adalah selalu tersenyum, menyapa dan memulai percakapan, buat orang lain merasa nyaman, bersikap baik dan menghormati satu dengan yang lainnya, serta jangan ragu untuk memberi pujian kepada orang lain.

Informasi Genotipe

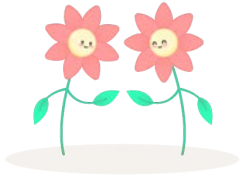
Dari **38** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **27** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

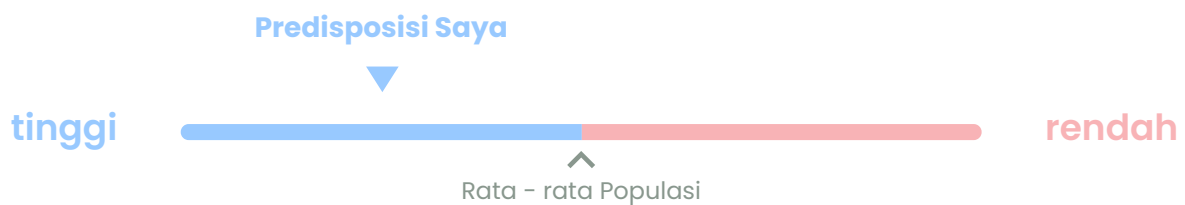
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Keramahan atau Kemudahan untuk Bersepakat



Merupakan salah satu elemen dari Lima Besar Model Kepribadian yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk bersikap kooperatif, tidak mementingkan diri sendiri, sopan, baik dan ramah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** untuk bersikap ramah.

Ciri Khas

Orang yang memiliki keramahan dan mudah bersepakat umumnya lebih dapat dipercaya, penuh dengan rasa empati dan perhatian yang besar terhadap orang lain.

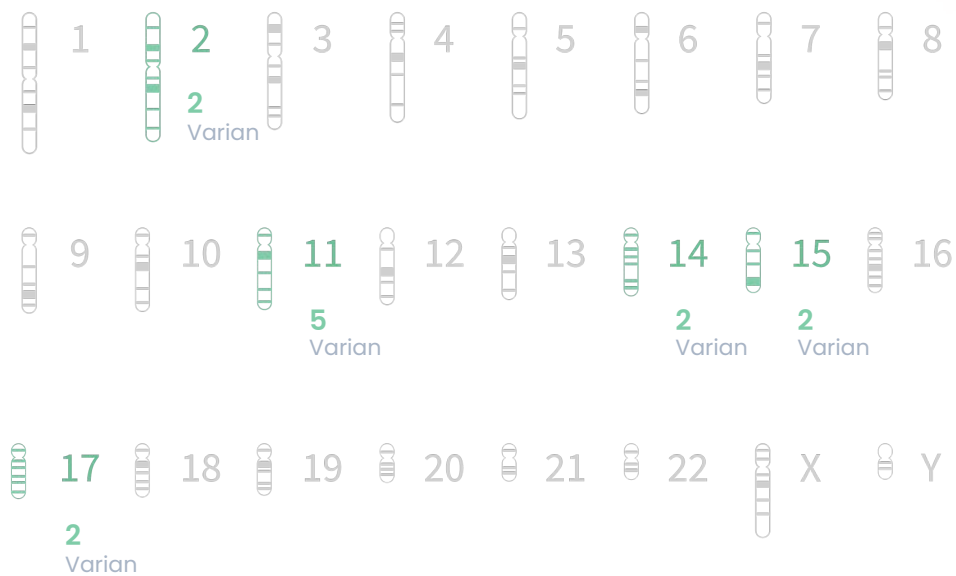
Rekomendasi

Menjadi orang yang ramah dan mudah bersepakat cenderung lebih bahagia dan puas dengan kehidupan yang dijalannya.

Seiring bertambahnya usia biasanya Anda telah melewati berbagai fase kehidupan yang dipenuhi dengan berbagai masalah yang membuat emosi Anda akan lebih stabil. Hal tersebut memberikan kesan ramah dan mudah bersepakat dengan orang lain.

Informasi Genotipe

Dari **16** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **13** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

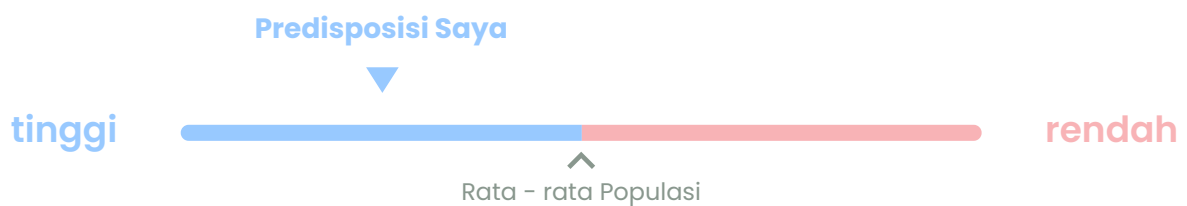
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kemawasan Diri



Merupakan salah satu elemen dari Lima Besar Model Kepribadian dan Model Kepribadian Lima Besar yang ditandai dengan kecenderungan terorganisasi, bertanggung jawab dan pekerja keras, terarah pada tujuan dan mematuhi norma atau peraturan yang ada.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** untuk bertanggung jawab dan tetap bekerja keras.

Ciri Khas

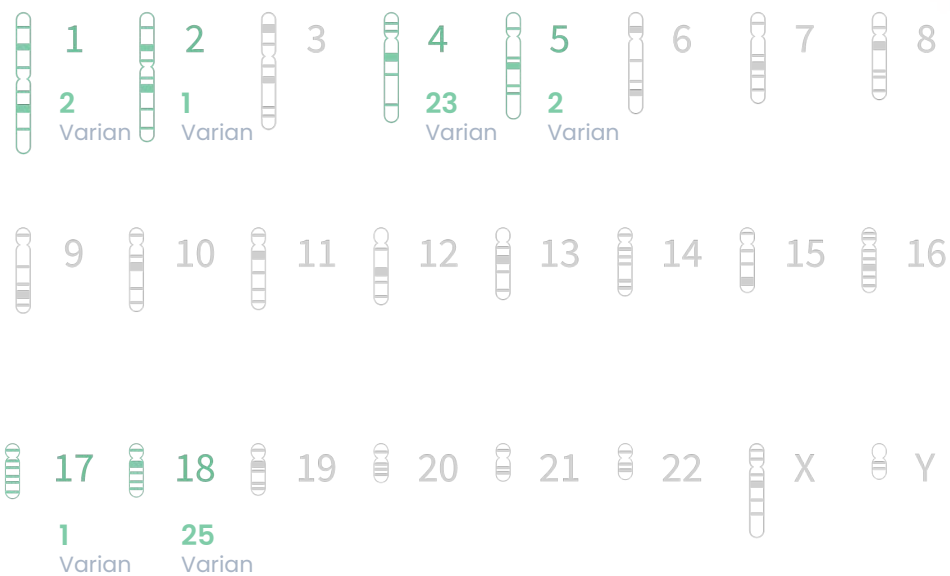
Orang dengan kemawasan diri yang tinggi umumnya proaktif dalam mengambil keputusan. Selain itu mereka juga senang membuat rencana dan tujuan untuk mencapai hasil akhir suatu pekerjaan yang baik

Rekomendasi

Kepribadian mawas diri dapat dikembangkan dengan mengenali diri sendiri, belajar dari kesalahan yang diperbuat serta jujur terhadap diri sendiri.

Informasi Genotipe

Dari **111** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **54** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kemampuan Bertahan dalam Tekanan



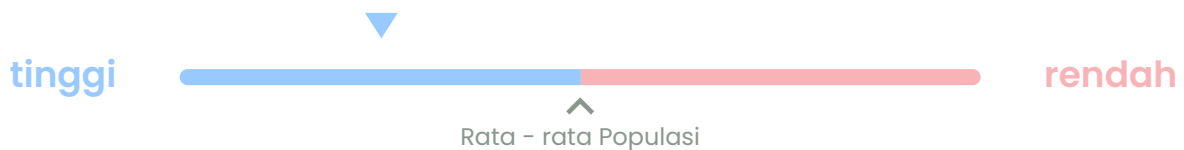
Merupakan proses dan hasil dari kemampuan beradaptasi terhadap pengalaman hidup yang berat melalui kestabilan mental, emosi, perilaku dan kemampuan adaptasi terhadap tuntutan eksternal dan internal. Beberapa faktor yang memengaruhi seseorang dalam bertahan dalam tekanan sebagai berikut :

1. Cara seseorang melihat dan terlibat dengan dunia
2. Ketersediaan dan kualitas sumber daya sosial
3. Strategi koping yang spesifik

Setiap orang memiliki kemampuan bertahan dalam tekanan yang berbeda-beda. Beberapa orang dapat dengan cepat beradaptasi, sedangkan orang yang lain memakan waktu yang cukup lama untuk keluar dari situasi-situasi sulit tersebut ini. Adanya orang yang selalu mendukung Anda dapat dijadikan sebagai dukungan emosional ketika situasi sulit melanda.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya



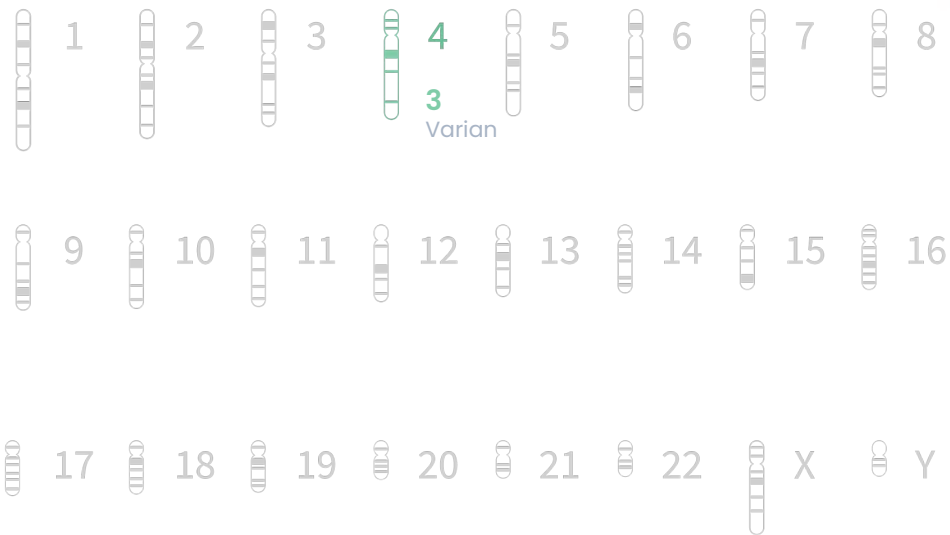
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** untuk bertahan dan beradaptasi dalam keadaan stres.

Rekomendasi

Kemampuan bertahan dalam kondisi yang tidak menyenangkan sangat penting untuk menghadapi perubahan yang terjadi di hidup Anda. Anda dapat mencoba untuk berpikir positif, mengendalikan emosi dan memiliki strategi koping yang sehat untuk meningkatkan kemampuan bertahan dalam tekanan.

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

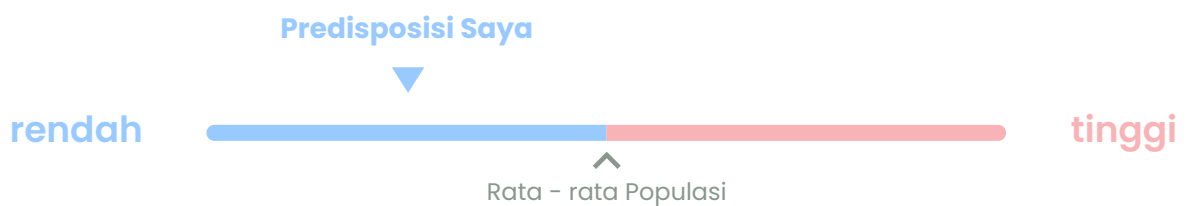
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Sifat Menghindari Risiko



Merupakan sifat dimana seseorang cenderung untuk menghindari stimulus yang tidak menyenangkan. Orang yang memiliki sifat menghindari risiko juga cenderung menghindari interaksi sosial atau pengambilan keputusan yang berisiko. Salah satu contoh kasus yang paling banyak dihindari oleh orang dengan karakter ini adalah menghindari mengambil risiko terkait masalah finansial.

Hasil Analisa Genetik Anda



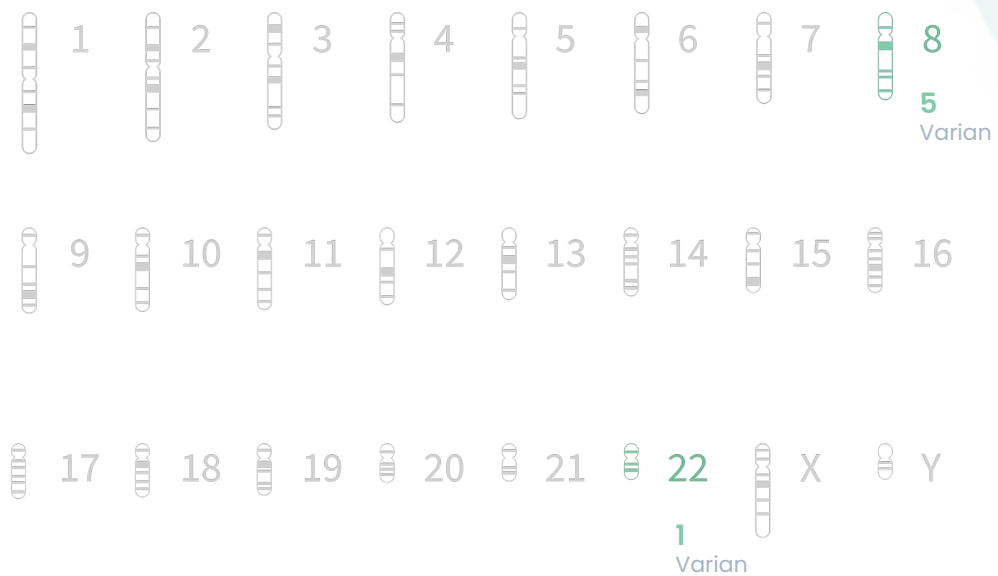
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** untuk menghindari risiko.

Ciri Khas

Orang yang memiliki kepribadian menghindari risiko umumnya memiliki tingkat kecemasan yang tinggi terhadap kerugian dan hal yang tidak menyenangkan yang akan terjadi.

Informasi Genotipe

Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

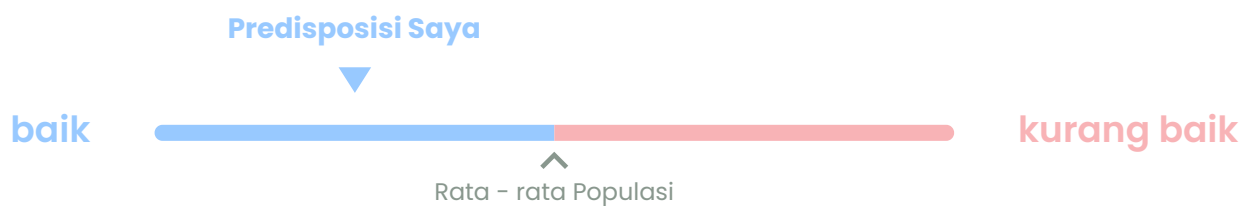
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Deteksi Emosi



Merupakan kemampuan manusia dalam mendeteksi emosi orang lain dengan memperhatikan ekspresi wajah dan bahasa tubuh seseorang. Enam emosi dasar yang dapat dideteksi adalah marah, jijik, takut, bahagia, sedih dan kaget.

Hasil Analisa Genetik Anda



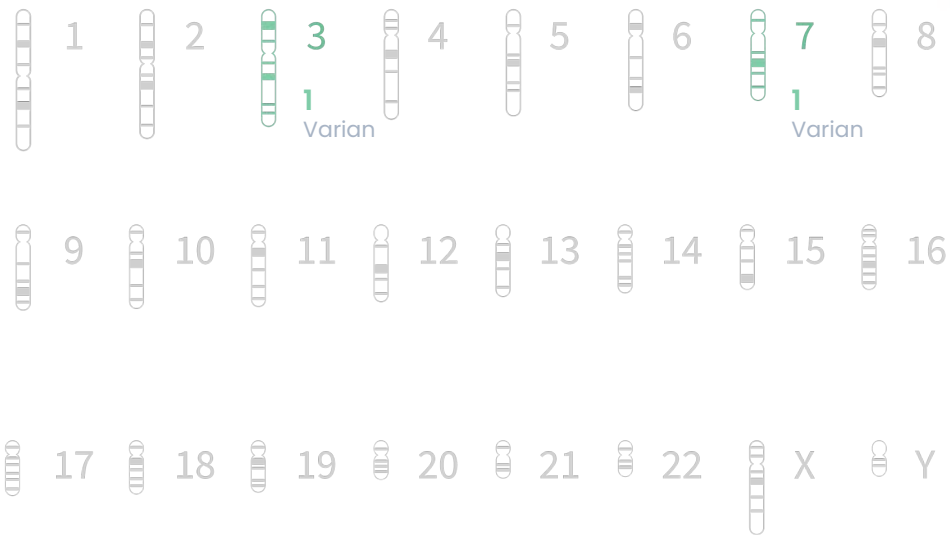
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kemampuan dalam mendeteksi emosi orang lain yang **baik**.

Rekomendasi

Kemampuan mendeteksi emosi orang lain dapat ditingkatkan dengan cara menonton drama atau film, membaca buku, dan berlatih menjadi pendengar yang baik.

Informasi Genotipe

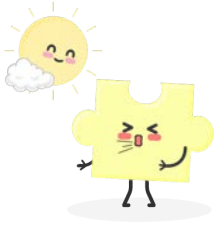
Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

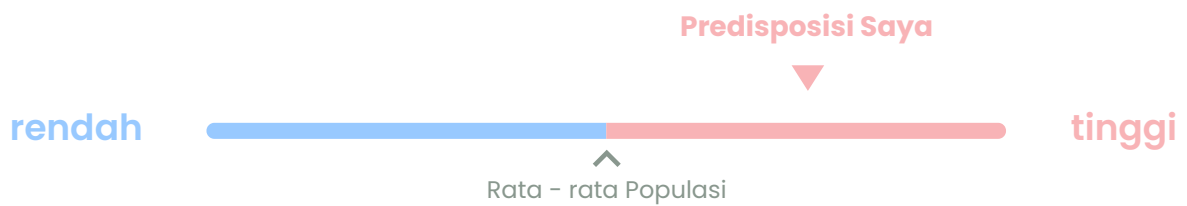
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Refleks Bersin Cahaya



Merupakan reaksi bersin ketika mata terpapar cahaya terang secara mendadak.

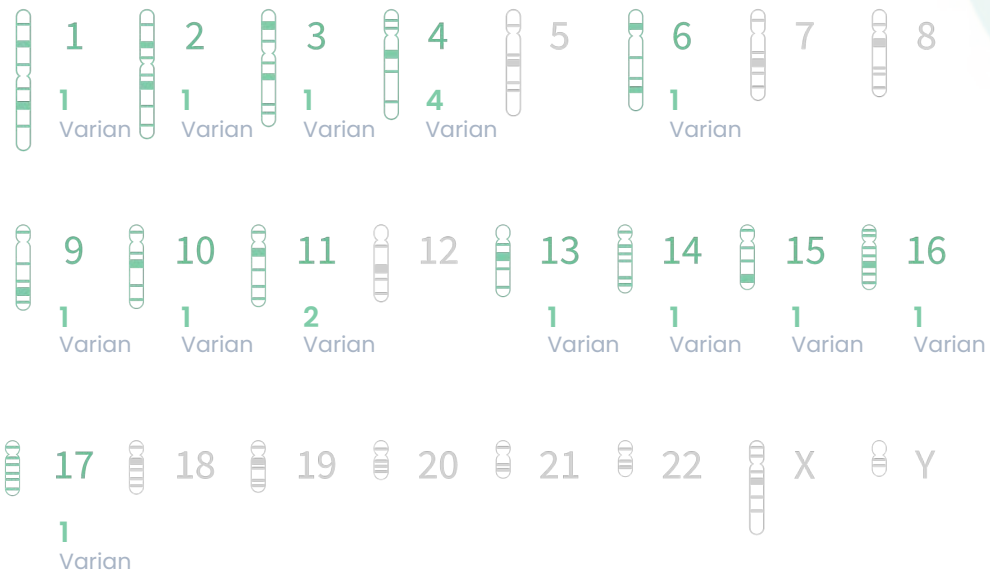
Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** untuk bersin ketika terpapar cahaya terang.

Informasi Genotipe

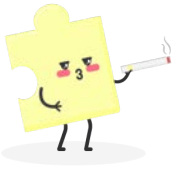
Dari **36** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

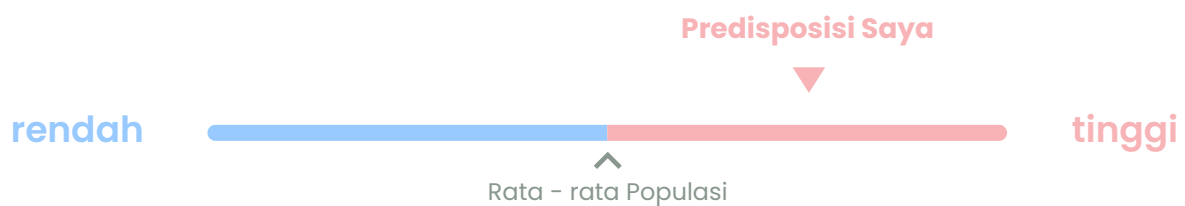
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Ketergantungan terhadap Nikotin



Merupakan ketidakmampuan untuk menghentikan penggunaan zat nikotin walaupun telah memahami bahaya nikotin bagi tubuh. Nikotin adalah salah satu dari 4000 lebih zat kimia yang terkandung pada tembakau dan memiliki level adiksi yang sama dengan opioid.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi untuk kecanduan nikotin.**

Ciri Khas

Orang yang ketergantungan merokok biasanya memiliki perilaku sebagai berikut :

1. Memiliki keinginan yang tidak tertahan untuk merokok
2. Kesulitan untuk berhenti merokok meskipun sudah mencoba
3. Tetap merokok meskipun mengganggu kesehatan bahkan rela untuk tidak melakukan aktivitas yang membuatnya tidak dapat merokok
4. Tidak dapat berpikir jernih
5. Tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mengonsumsi rokok

Rekomendasi

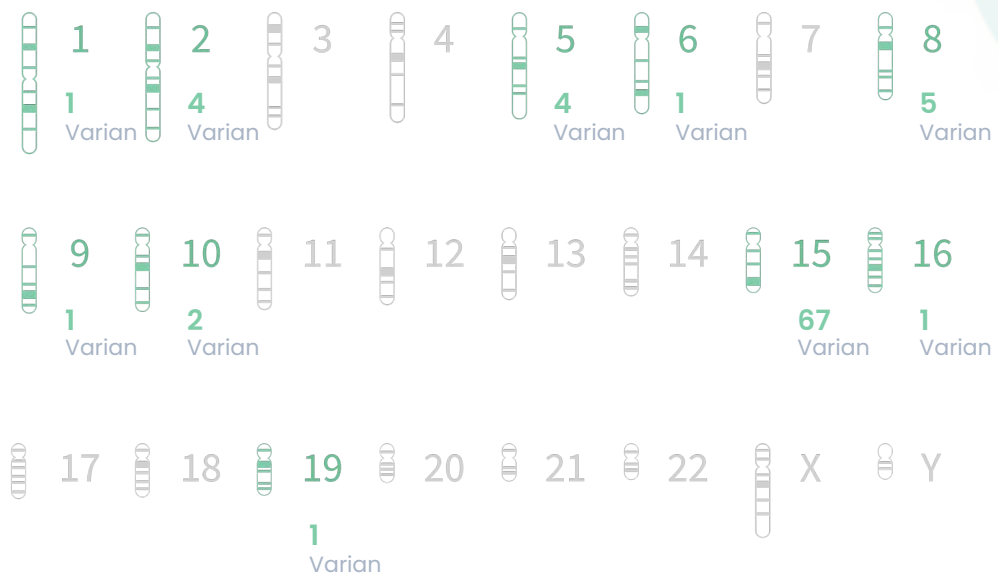
Jika Anda memiliki ketergantungan merokok yang tinggi, Anda dapat mencoba untuk mengurangi frekuensi merokok dengan cara sebagai berikut :

1. Terapi pengganti nikotin
2. Menghindari faktor pemicu merokok (seperti stres) atau tempat biasa Anda merokok
3. Makan permen, kacang, atau makanan lain yang membuat Anda mengunyah
4. Melakukan aktivitas fisik
5. Mencari dukungan dari orang terdekat
6. Jangan membiarkan diri merokok tanpa alasan apapun

Bagi Anda yang memiliki kecenderungan kecanduan merokok sebaiknya segera melakukan konsultasi dengan dokter.

Informasi Genotipe

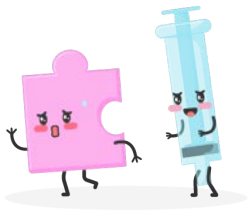
Dari **150** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **87** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

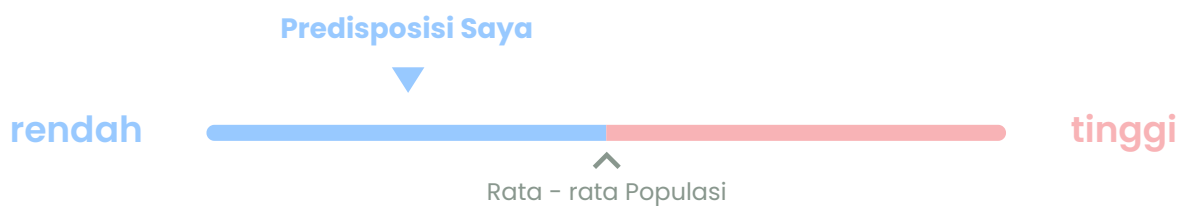
Sensitivitas terhadap Rasa Nyeri



Nyeri adalah pengalaman subjektif seseorang yang terjadi akibat adanya rangsangan yang berasal dari luar atau dalam tubuh.

Sensitivitas terhadap rasa nyeri antara satu orang dengan orang lain dapat berbeda-beda tergantung toleransi (rasa nyeri maksimal yang dapat ditoleransi oleh tubuh) dan ambang nyeri (rangsang minimal yang membuat seseorang merasakan nyeri).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah untuk takut merasakan sakit.**

Penyebab

Faktor yang dapat meningkatkan sensitivitas terhadap rasa nyeri adalah sebagai berikut :

1. Stres, insomnia, depresi
2. Trauma
3. Genetik
4. Tipe kepribadian
5. Infeksi atau penyakit kronis lainnya
6. Riwayat nyeri sebelumnya

Ciri Khas

Seseorang yang memiliki tingkat sensitivitas terhadap rasa nyeri yang tinggi mampu merasakan nyeri lebih kuat meskipun dengan rangsangan yang minimal.

Seseorang yang memiliki tingkat sensitivitas nyeri yang rendah kadang tidak merasakan nyeri bahkan dengan rangsangan yang maksimal. Memiliki sensitivitas terhadap rasa nyeri yang rendah adalah suatu hal yang cukup berbahaya. Misalnya seseorang dengan diabetes mellitus tipe 2 berisiko mengalami serangan jantung mendadak karena mereka tidak dapat merasakan nyeri dada yang merupakan tanda bahaya dari serangan jantung.

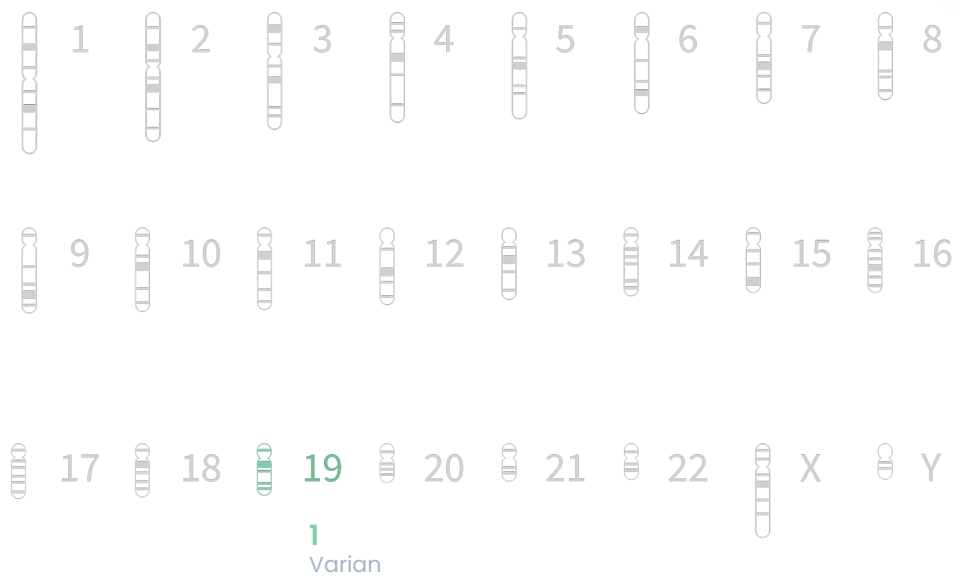
Rekomendasi

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan toleransi terhadap rasa nyeri sebagai berikut :

1. Olahraga secara teratur (contoh: yoga)
2. Meditasi
3. Terapi biofeedback

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

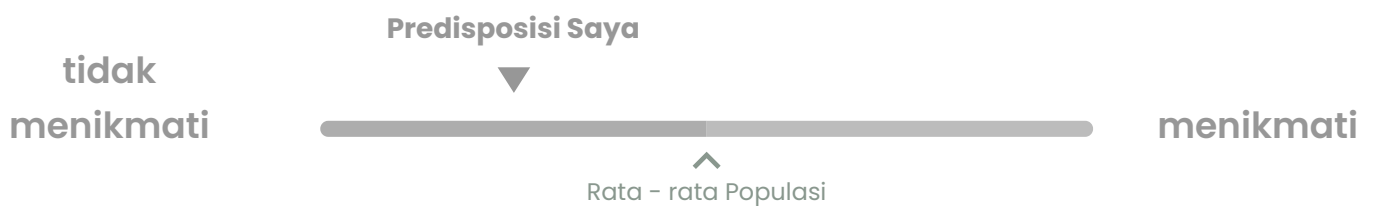
Gaya Hidup Sedentari



Merupakan segala kegiatan yang dilakukan kecuali saat tidur dengan keluaran kalori <1.5 METs. Aktivitas dengan keluaran kalori <1.5 METs adalah posisi duduk dan berbaring.

Gaya hidup sedentari adalah gaya hidup yang tidak aktif yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus tipe 2, penyakit muskuloskeletal dan gangguan psikologis seperti cemas dan depresi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung tidak menikmati duduk dalam periode waktu yang panjang.

Ciri Khas

Aktivitas yang biasanya berkaitan dengan gaya hidup sedentari adalah sebagai berikut :

1. Bermain video game
2. Menonton televisi
3. Menggunakan komputer
4. Membaca buku dalam posisi berbaring

Rekomendasi

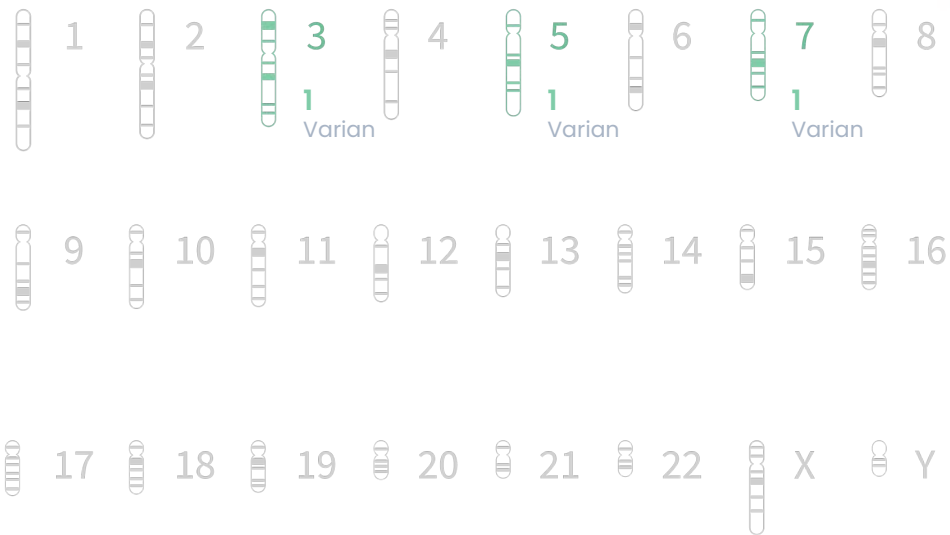
Untuk menghindari risiko penyakit yang timbul akibat gaya hidup sedentari, Anda disarankan untuk melakukan aktivitas aktif dan mengurangi aktivitas pasif seperti duduk dan berbaring.

Anda dapat meningkatkan aktivitas fisik Anda dengan aktivitas sederhana sebagai berikut :

1. Berjalan kaki ke stasiun terdekat ketika berangkat ke sekolah atau ke kantor
2. Menaiki tangga di kantor daripada naik lift atau eskalator

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Gaya Hidup Aktif



Merupakan gaya hidup yang ditandai dengan adanya aktivitas fisik yang rutin dan teratur.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

kurang aktif



cukup aktif

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk membentuk gaya hidup yang kurang aktif .

Ciri Khas

Aktivitas yang berkaitan dengan gaya hidup aktif adalah sebagai berikut :

1. Berjalan
2. Berenang
3. Berlari
4. Bersepeda
5. Bermain skateboard

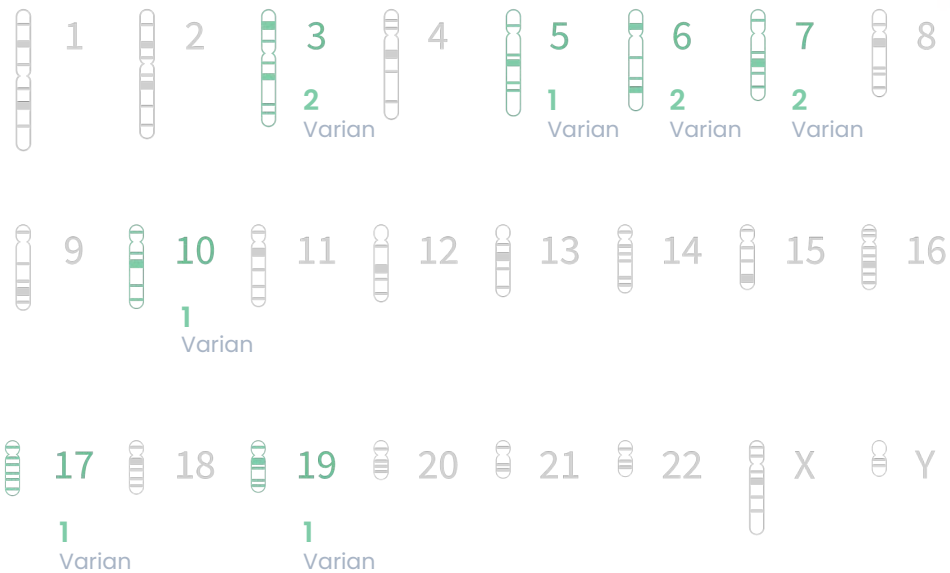
Rekomendasi

Olahraga rutin cukup penting untuk menjaga kesehatan. Lakukan olahraga selama 30 menit sebanyak 3-4 kali seminggu. Bila sebelumnya Anda tidak pernah olahraga, Anda dapat mulai olahraga dengan waktu <30 menit. Anda dapat meningkatkan lama waktu olahraga Anda ketika Anda sudah mulai terbiasa. Pilih jenis olahraga dengan intensitas yang sesuai dengan kapasitas tubuh Anda.

Jangan memaksakan olahraga yang di luar kemampuan kapasitas tubuh agar terhindar dari bahaya seperti keram otot, terkilir atau terjatuh.

Informasi Genotipe

Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

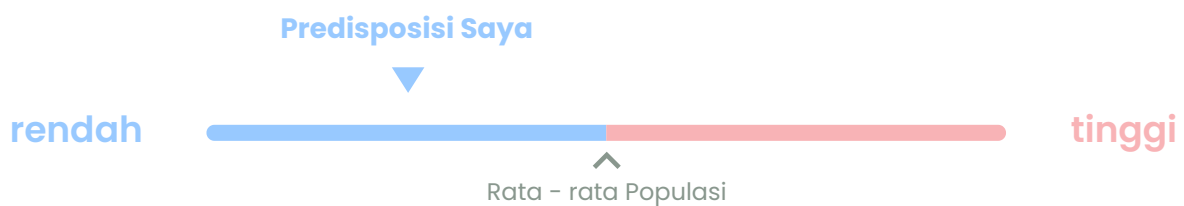
Ketergantungan terhadap Alkohol



Alkohol adalah zat psikoaktif yang memiliki komponen penyebab adiksi atau ketergantungan. Ketergantungan alkohol adalah kondisi ketidakmampuan menghentikan atau mengontrol konsumsi alkohol meskipun ada konsekuensi sosial, pekerjaan, atau kesehatan yang merugikan.

Konsumsi alkohol berlebihan menjadi salah satu penyebab dari 200 lebih penyakit. Seseorang yang mengalami ketergantungan alkohol juga berisiko mengalami gangguan psikologis.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah untuk kecanduan alkohol.**

Ciri Khas

Orang yang mengalami ketergantungan alkohol memiliki ciri khas sebagai berikut :

1. Mempunyai level toleransi alkohol yang tinggi sehingga tidak merasa terpengaruh dengan alkohol sebanyak apapun yang diminum
2. Dorongan untuk meminum minuman beralkohol dalam situasi apapun hingga rela mendapatkan kerugian akibat meminum alkohol (seperti menderita penyakit atau kehilangan pekerjaan)

Rekomendasi

Selain oleh genetik, ketergantungan alkohol juga disebabkan oleh faktor perilaku, sosio-psikologis, serta kekurangan neurotransmitter.

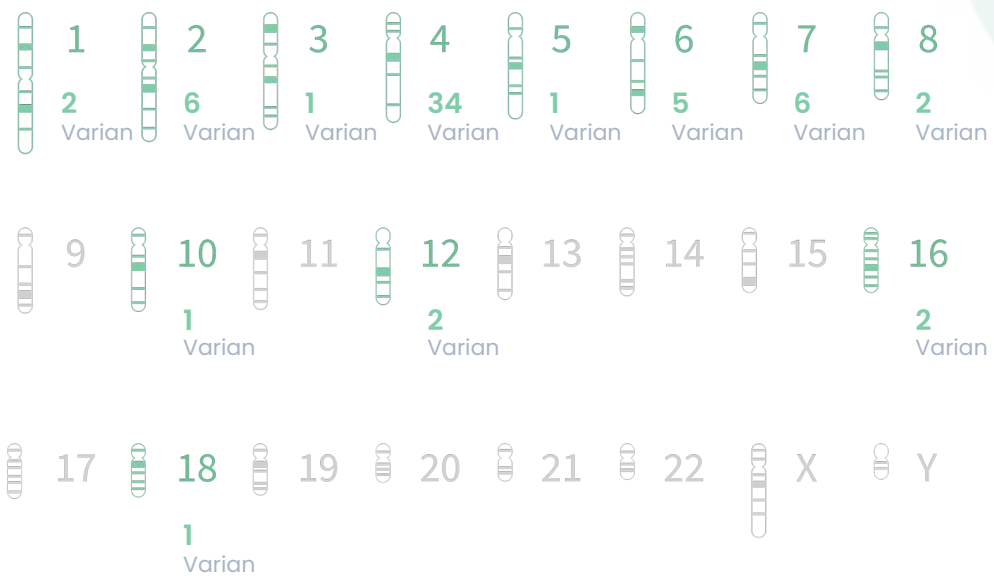
Apabila Anda merasakan dorongan kuat untuk minum alkohol berlebihan, dapat mengupayakan pencegahan sebagai berikut :

1. Cobalah tukar minuman alkohol anda dengan minuman rendah alkohol atau alternatif yang tidak mengandung alkohol
2. Hitunglah berapa banyak alkohol yang telah Anda minum
3. Biasakan untuk meminum alkohol ketika makan malam atau pesta saja
4. Kurangi jumlah minuman beralkohol yang Anda miliki di rumah Anda

Bagi Anda yang memiliki kecenderungan kecanduan minum alkohol sebaiknya segera melakukan konsultasi dengan dokter.

Informasi Genotipe

Dari **96** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **63** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

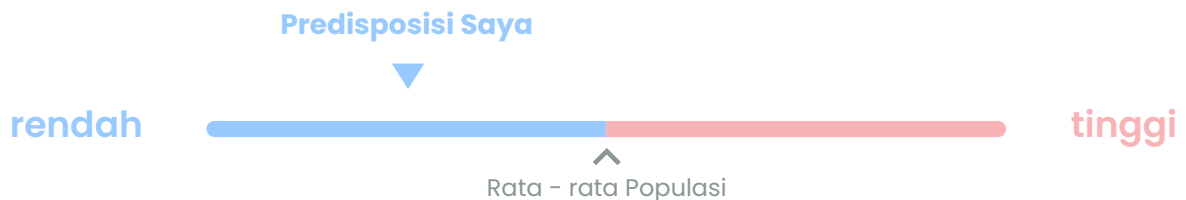
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Ketergantungan terhadap Alkohol dan Nikotin Secara Bersamaan



Merupakan kondisi ketergantungan alkohol dan nikotin karena melihat anggota keluarga yang menunjukkan perilaku serupa.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** untuk kecanduan alkohol dan nikotin secara bersamaan.

Ciri Khas

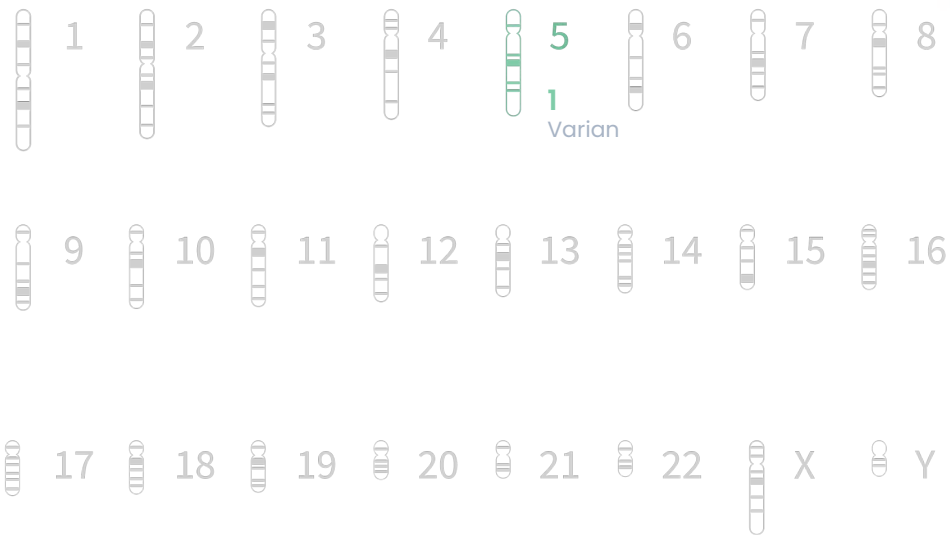
Kebanyakan orang yang ketergantungan alkohol dan nikotin bersamaan terjadi dalam sebuah keluarga yang tinggal bersama seperti orang tua dan anak. Kondisi ini terjadi akibat adanya kepercayaan dari orang tua bahwa ia memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang baik.

Rekomendasi

Jika Anda memiliki ketergantungan alkohol dan nikotin bersama dengan anggota keluarga sebaiknya Anda melakukan konsultasi dengan dokter untuk menjalani terapi intervensi bersama anggota keluarga. Bagi Anda yang cenderung memiliki ketergantungan alkohol dan nikotin bersamaan dalam keluarga, Anda perlu mencari informasi yang berkaitan dengan efek dari ketergantungan alkohol dan nikotin serta melibatkan anggota keluarga lain untuk memberi dukungan terhadap Anda.

Informasi Genotipe

Dari **40** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 68 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

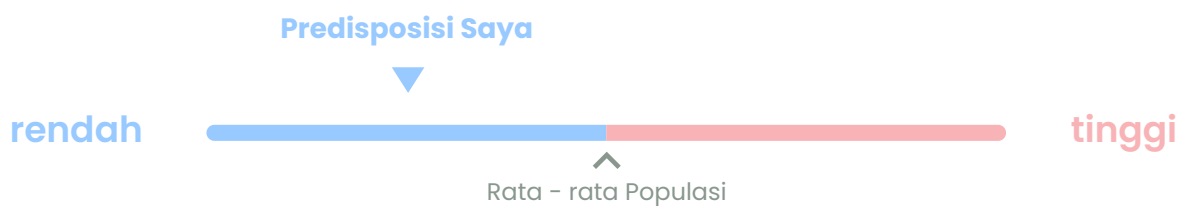
Ketergantungan terhadap Kafein



Merupakan kondisi tidak tertahankan untuk minum minuman yang mengandung kafein meskipun sudah mengetahui atau mengalami gangguan kesehatan akibat minum kopi.

Kafein adalah zat stimulan yang paling umum ditemukan di teh, kopi, cokelat dan soda. Zat ini dapat meningkatkan konsentrasi, kewaspadaan dan metabolisme tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** untuk kecanduan kafein.

Ciri Khas

Konsumsi kafein berlebih dapat menyebabkan insomnia, gangguan pencernaan, osteoporosis, dan gangguan cemas. Orang yang mengonsumsi kafein berlebihan secara umum merasakan kondisi sebagai berikut :

1. Pusing
2. Nyeri kepala
3. Berdebar-debar
4. Gangguan tidur

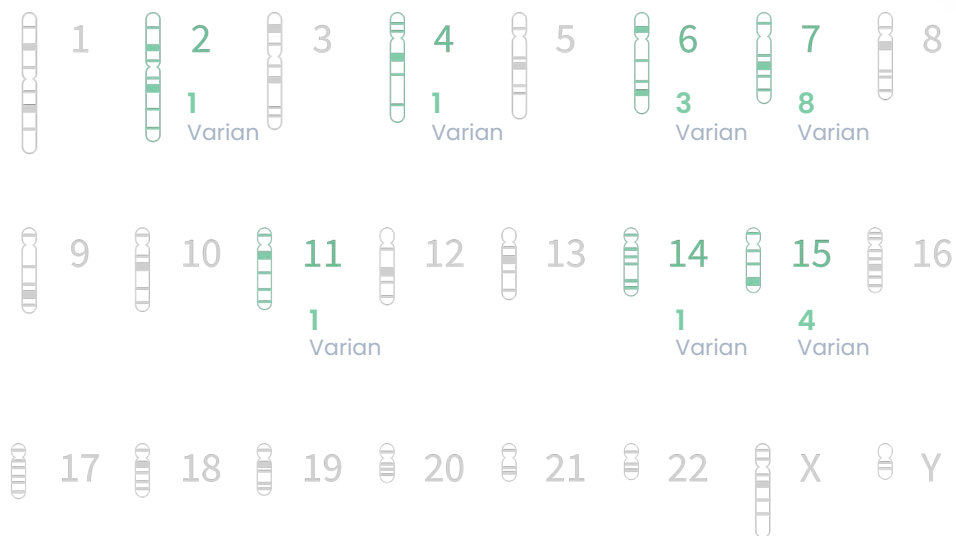
Rekomendasi

Jika Anda cenderung memiliki ketergantungan kafein, Anda dapat mencoba untuk mengurangi frekuensi minum kafein dengan cara sebagai berikut :

1. Menghitung asupan kafein harian
2. Perhatikan efek samping yang mungkin muncul akibat konsumsi kafein
3. Pertimbangan risiko kesehatan yang mungkin timbul akibat ketergantungan kafein

Informasi Genotipe

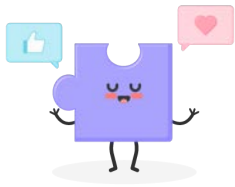
Dari **27** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **19** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 82 dari 100 poin.

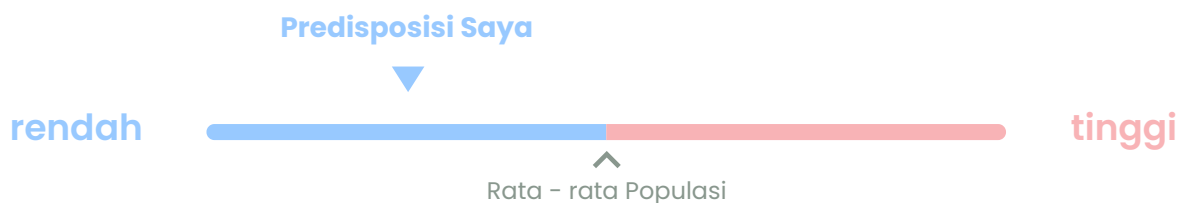
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Ketergantungan terhadap Penghargaan



Merupakan salah satu model kepribadian yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk merespons secara nyata sinyal penghargaan, terutama sinyal verbal persetujuan sosial, dukungan sosial, dan sentimen.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** untuk bergantung terhadap penilaian orang lain.

Ciri Khas

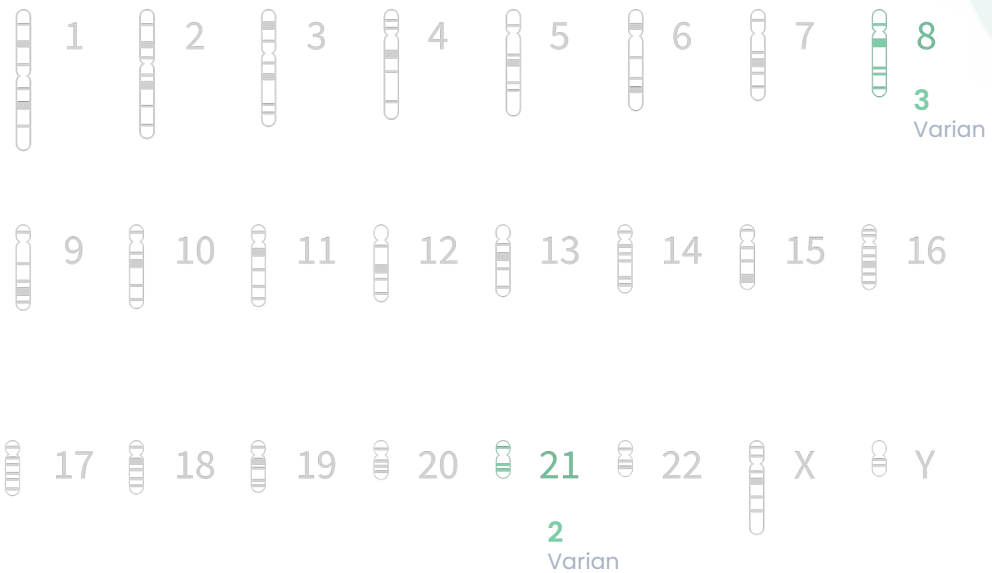
Orang dengan ketergantungan terhadap penghargaan yang tinggi umumnya memiliki perilaku dan sifat sebagai berikut :

1. Memiliki ketergantungan emosional, simpatik, sentimental
2. Sensitif terhadap isu sosial
3. Bersemangat dalam membantu orang lain
4. Sulit menerima kritik atau opini negatif dari orang lain

Beberapa studi menyebutkan bahwa orang dengan ketergantungan terhadap penghargaan yang tinggi memiliki risiko untuk ketergantungan pada obat-obatan.

Informasi Genotipe

Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Obsesi terhadap Kebersihan

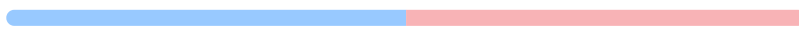


Merupakan salah satu penyakit obsesif kompulsif (obsessive compulsive disorder atau OCD) yang ditandai dengan adanya rasa takut yang berlebih terhadap kontaminasi atau terkontaminasi oleh sesuatu yang kotor.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

toleran



tidak toleran

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung **toleran** terhadap keadaan sekitar yang tidak bersih.

Ciri Khas

Beberapa contoh perilaku obsesi terhadap kebersihan adalah sebagai berikut :

1. Mencuci tangan berkali-kali
2. Menyemprot sanitizer ke area meja kerja berkali-kali
3. Menghindari kontak dengan benda yang dipegang banyak orang seperti gagang pintu
4. Menghindari pemakaian toilet umum, transportasi umum, rumah sakit atau lokasi lain yang dianggap kotor

Rekomendasi

Konsultasikan pada dokter bila gejala OCD Anda sudah mengganggu fungsi sehari-hari. Umumnya dokter akan memberikan terapi perilaku kognitif, sebagai contoh dokter akan meminta pasien yang takut kuman untuk menyentuh tanah, dsb. Selain itu, dokter akan memberikan obat sesuai indikasi gejala. Adapun cara lain yang dapat dilakukan untuk mencegah OCD adalah menantang pemikiran obsesif tersebut dengan menuliskan pertanyaan pada sebuah buku mengenai "apakah perasaan tersebut benar?", "Apakah pikiran tersebut bermanfaat?", Apakah ada cara yang lebih positif untuk melihat situasi tersebut?". Selain itu, Anda harus mengurangi stress serta lebih rileks.

Informasi Genotipe

Dari 1 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 0 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

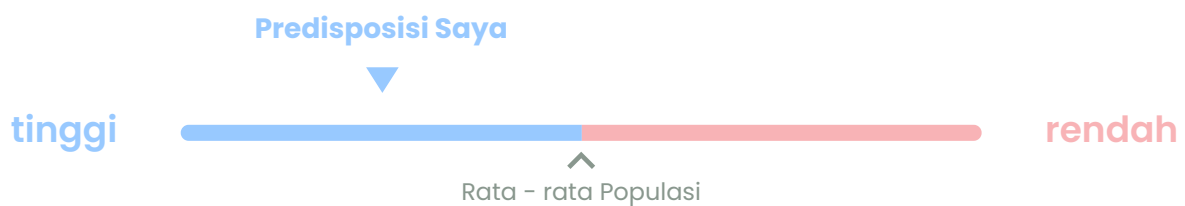
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Sensitivitas terhadap Rasa Manis



Merupakan batas deteksi dan pengenalan rasa manis terhadap pemanis buatan. Sensitivitas terhadap rasa dapat dipengaruhi oleh variasi genetik pada reseptor pengecap yang mempengaruhi asupan makanan seseorang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki sensitivitas yang **tinggi** terhadap rasa manis.

Fakta 1

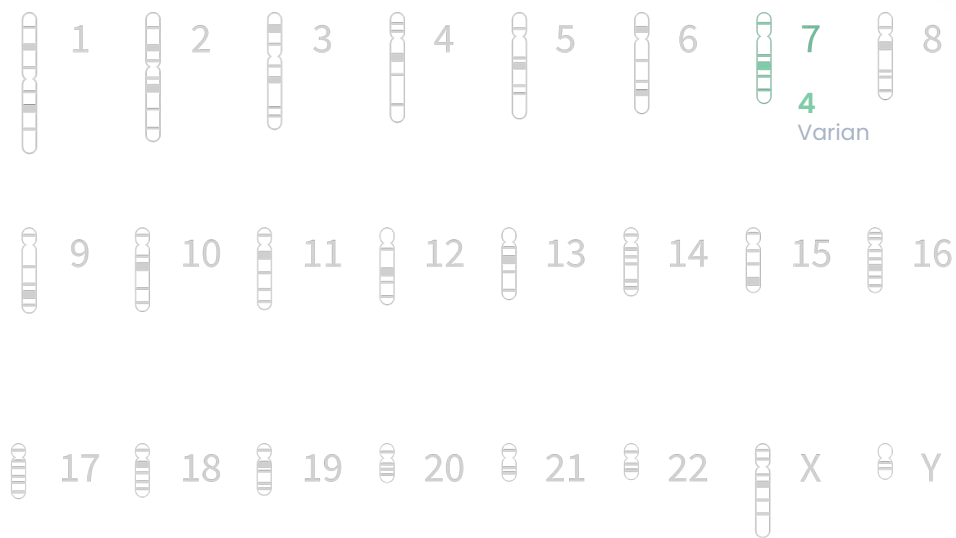
Dalam kondisi stres seseorang akan mengonsumsi makanan manis lebih banyak dari biasanya. Hal ini menyebabkan pelepasan hormon serotonin dan dopamin yang memberikan rasa puas dan bahagia.

Fakta 2

Orang yang memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap rasa manis memiliki rasa suka terhadap makanan manis dan makanan yang mengandung karbohidrat. Hal ini menjadi alasan mengapa orang yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap rasa manis seringkali mengalami berat badan berlebih.

Informasi Genotipe

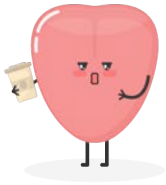
Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

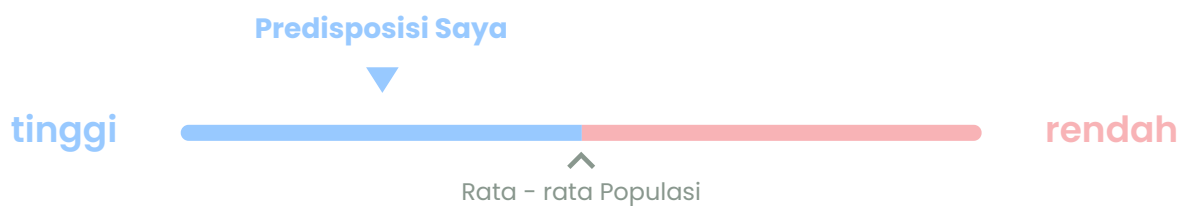
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Sensitivitas terhadap Rasa Pahit



Merupakan batas deteksi dan pengenalan rasa manis terhadap rasa pahit seperti kopi dan obat-obatan. Sensitivitas terhadap rasa pahit dapat dipengaruhi oleh variasi genetik pada reseptor pengecap yang mempengaruhi asupan makanan seseorang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki sensitivitas yang **tinggi** terhadap rasa pahit.

Fakta 1

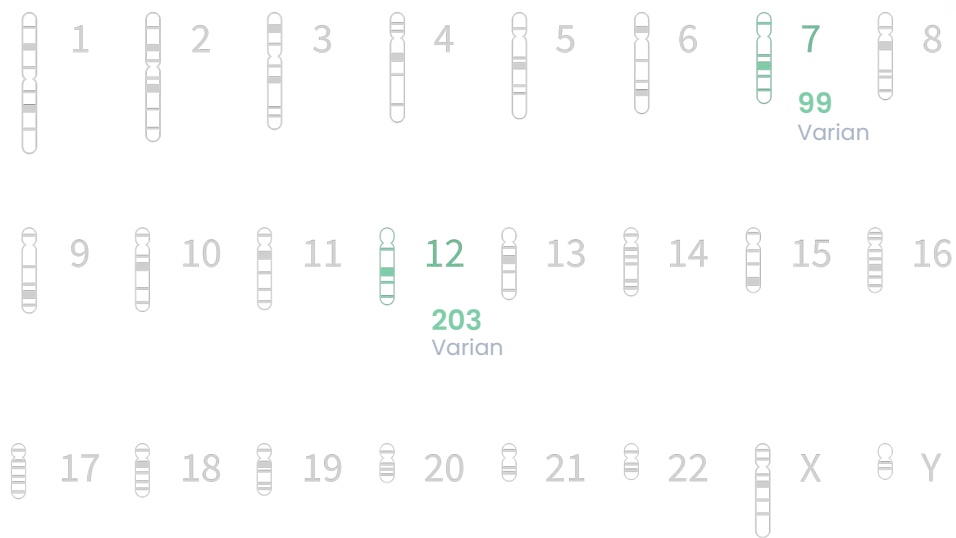
Gen TAS2R38 adalah salah satu gen yang menentukan level sensitivitas seseorang terhadap rasa pahit yang terdapat pada zat phenylthiocarbamide (PTC). Beberapa sumber makanan yang mengandung PTC adalah brokoli, kubis, kale, dan lain-lain. Hal inilah menjadi alasan mengapa ada orang yang tidak suka makan sayur karena rasa pahit yang dirasakan.

Fakta 2

Orang yang tidak sensitif terhadap rasa pahit cenderung mengalami kelebihan berat badan hingga obesitas.

Informasi Genotipe

Dari **308** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **302** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

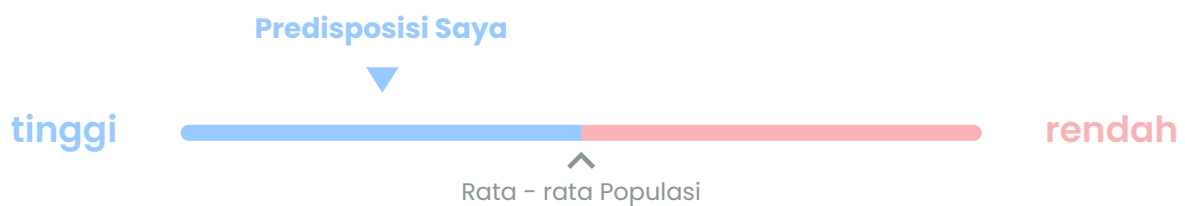
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Sensitivitas terhadap Rasa Asin



Merupakan batas deteksi dan pengenalan rasa manis terhadap rasa asin (sodium). Sensitivitas terhadap rasa asin dapat dipengaruhi oleh variasi genetik pada reseptor pengecap yang mempengaruhi asupan makanan seseorang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki sensitivitas yang **tinggi** terhadap rasa asin.

Fakta 1

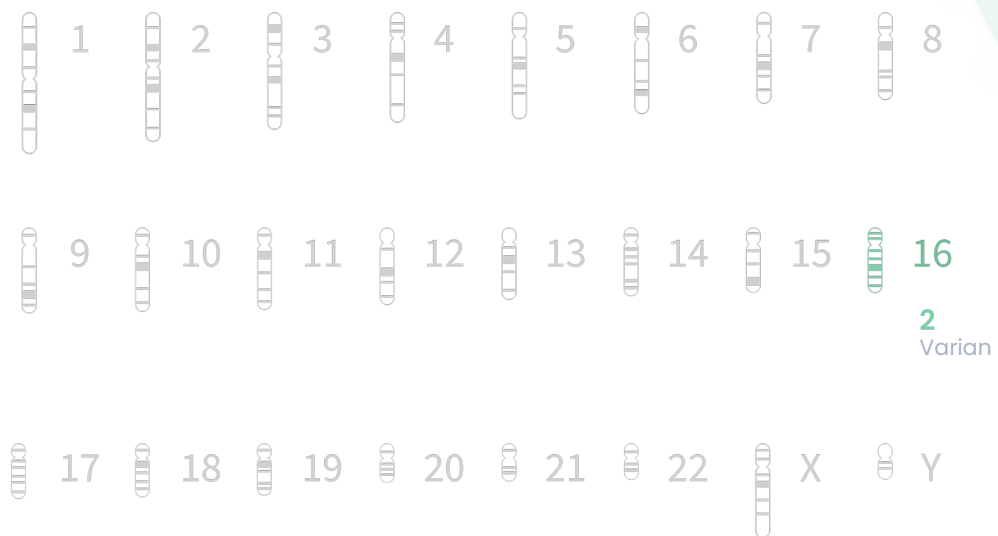
Proses homeostasis natrium dalam tubuh diregulasi oleh sistem renin angiotensin di ginjal dan sel otot polos pembuluh darah. Faktor variasi genetik, usia, ras, dan kondisi medis memengaruhi fungsi ginjal seseorang yang sensitif terhadap rasa asin. Hal tersebut mengakibatkan ginjal tidak dapat bekerja dengan baik saat merespons terhadap kelebihan asupan natrium.

Fakta 2

Seseorang yang sensitif terhadap rasa asin memiliki risiko yang besar untuk menderita hipertensi. Maka dari itu mereka harus melakukan pembatasan asupan garam dengan cara menghindari makan makanan yang terlalu asin atau makanan yang diawetkan.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 56 dari 100 poin.

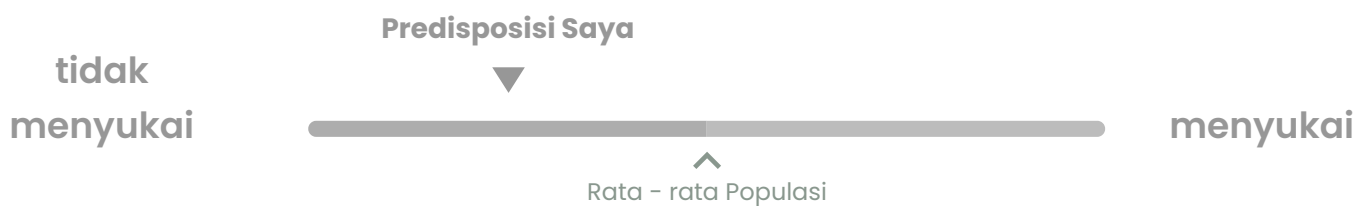
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Preferensi terhadap Anggur Merah



Merupakan keinginan lebih besar untuk mengonsumsi anggur merah dibandingkan dengan minuman lain.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda memiliki gen yang membuat Anda cenderung tidak menyukai anggur merah.

Fakta 1

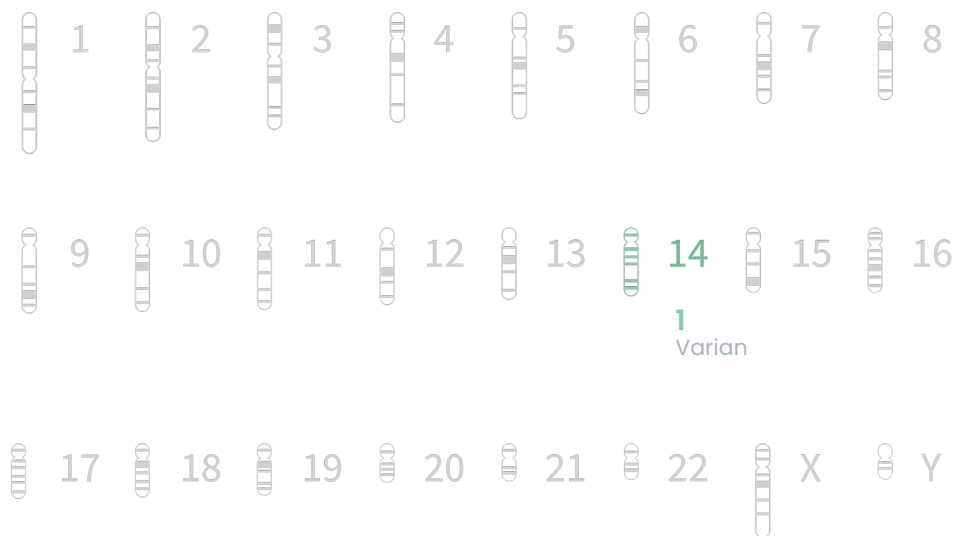
Anggur merah terbuat dari fermentasi anggur yang masih memiliki biji dan kulit. Tanin adalah zat yang memberikan rasa pahit pada biji, kulit dan batang anggur yang kayak akan antioksidan.

Fakta 2

Anggur merah atau red wine adalah minuman beralkohol yang terbuat dari proses fermentasi buah anggur yang dimasukkan ke dalam tong khusus dalam periode waktu tertentu. Proses fermentasi adalah proses pengubahan gula yang terdapat di anggur menjadi alkohol.

Informasi Genotipe

Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

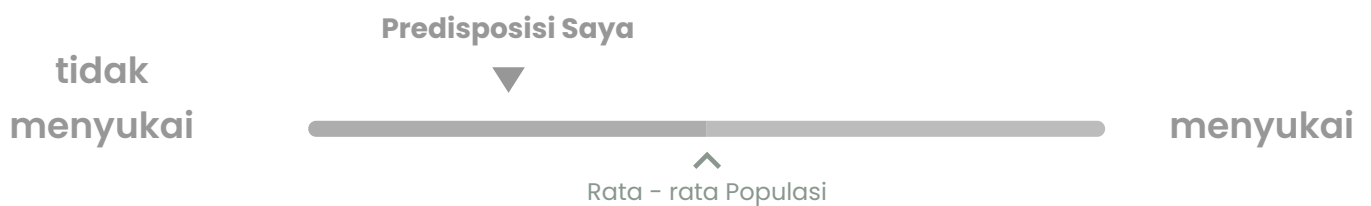
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Preferensi terhadap Anggur Putih



Merupakan keinginan lebih besar untuk mengonsumsi anggur putih dibandingkan dengan minuman lain.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda memiliki gen yang membuat Anda cenderung tidak menyukai anggur putih.

Fakta 1

Anggur putih terbuat dari fermentasi anggur yang telah diperas sebelumnya sehingga sudah tidak memiliki biji dan kulit. Anggur putih memiliki rasa yang berbeda dengan anggur merah yaitu rasa yang menyerupai buah manis.

Fakta 2

Anggur putih atau white wine adalah minuman beralkohol yang terbuat dari proses fermentasi buah anggur yang dimasukkan ke dalam tong khusus dalam periode waktu tertentu. Proses fermentasi adalah proses pengubahan gula yang terdapat di anggur menjadi alkohol.

Informasi Genotipe

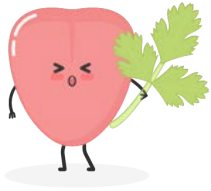
Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Preferensi terhadap Daun Ketumbar (cilantro)



Bagi sebagian orang, daun ketumbar memberikan rasa segar untuk makanan. Tetapi bagi sebagian orang lainnya, daun ketumbar justru memberikan bau yang menyerupai sabun. Hal ini terjadi karena adanya pengaruh variasi genetik pada reseptor indra pembau.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda memiliki gen yang membuat Anda cenderung menyukai daun ketumbar (cilantro).

Fakta 1

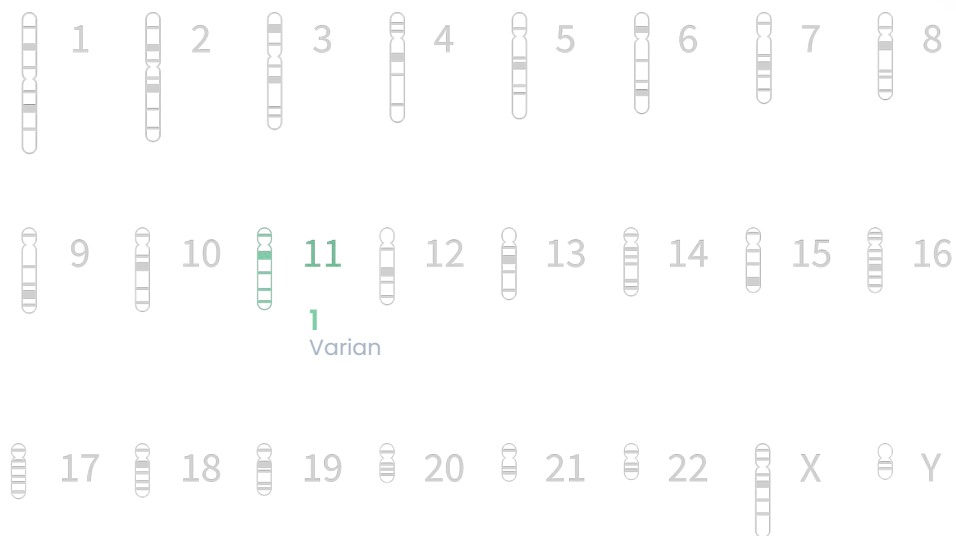
Manfaat daun ketumbar antara lain menurunkan kadar gula darah, mengurangi rasa cemas, dan menjaga kesehatan otak.

Fakta 2

Daun ketumbar atau cilantro adalah sumber antioksidan yang mengandung vitamin C, vitamin A, vitamin K, folat, kalsium dan mangan.

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 79 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Absolute Pitch atau Perfect Pitch



Merupakan kemampuan untuk mendeteksi nada secara akurat tanpa adanya referensi eksternal.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan membutuhkan usaha untuk memiliki absolute pitch.

Fakta 1

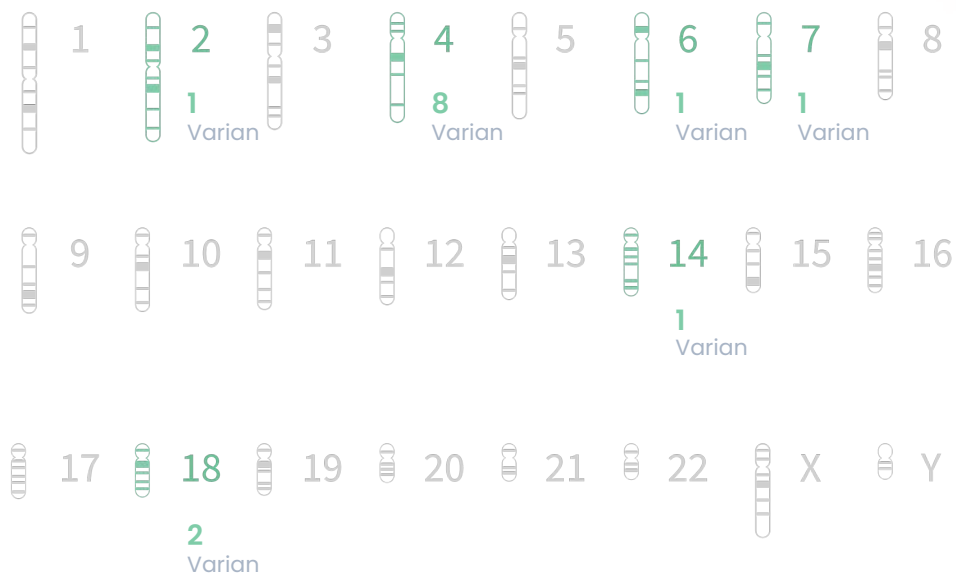
Orang dengan absolute pitch aktif dapat bernyanyi tanpa ada referensi sebelumnya. Sedangkan orang dengan absolute pitch pasif dapat mengidentifikasi komposisi nada secara akurat tanpa pernah mendengar sebelumnya.

Fakta 2

Salah satu orang terkenal yang memiliki absolute pitch adalah Mozart. Sejak usia muda, Mozart dapat mengidentifikasi nada dan memainkan lagu tersebut hanya dengan mendengarkan suatu lagu sekali saja.

Informasi Genotipe

Dari **23** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **14** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kemampuan Mendeteksi Bau

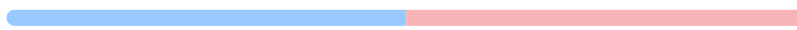


Merupakan salah satu kemampuan dari sistem kemosensori yang memungkinkan seseorang membedakan berbagai jenis bau-bauan.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

sensitif



kurang sensitif

Rata - rata Populasi

Anda memiliki gen yang membuat Anda cenderung **sensitif terhadap bau.**

Fakta 1

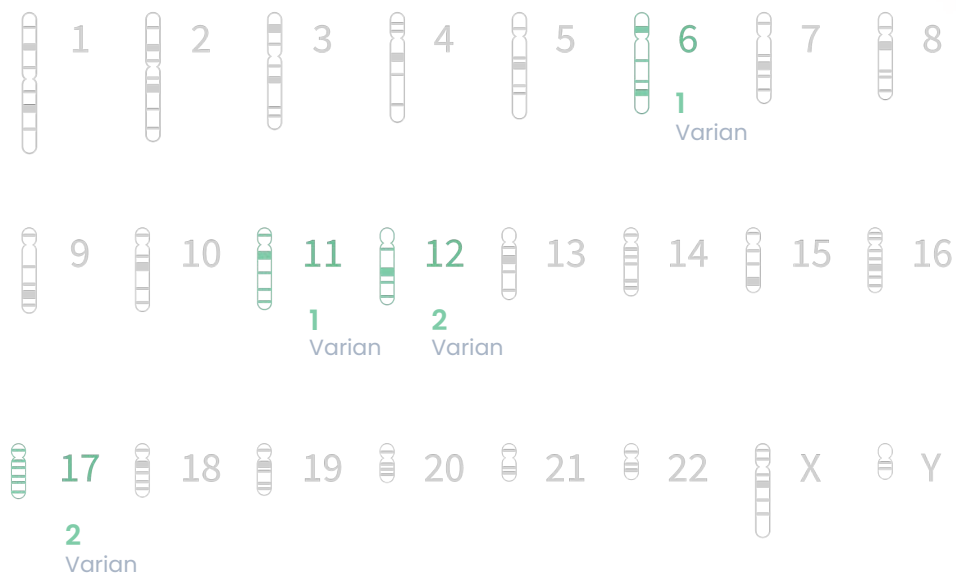
Manusia dapat mengidentifikasi 1 triliun bau-bauan.

Fakta 2

Orang yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap bau umumnya sering mengeluh karena menghirup bau lebih kuat dibandingkan rata-rata orang normal. Kondisi ini dapat terjadi akibat faktor genetik dimana terjadi ekspresi berlebih gen KAL1. Selain itu, faktor kehamilan atau menderita penyakit (migrain atau penyakit Lyme) dapat membuat seseorang lebih sensitif terhadap bau-bauan.

Informasi Genotipe

Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 71 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Sensitivitas terhadap Bau Minuman

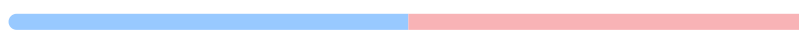


Sensitivitas terhadap bau minuman adalah kemampuan untuk mengetahui isi kandungan suatu minuman dengan mencium aroma minuman tersebut.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

sensitif



kurang sensitif

Rata - rata Populasi

Anda memiliki gen yang membuat Anda cenderung **sensitif terhadap bau minuman.**

Fakta 1

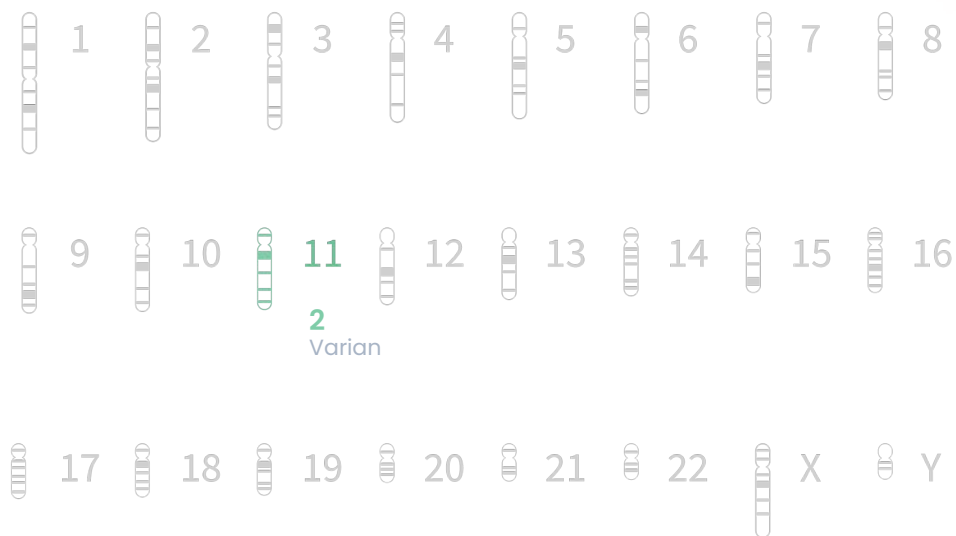
Beta-ionon umumnya ditemukan di berbagai jenis buah dan sayuran. Keduanya merupakan zat yang cukup populer digunakan sebagai penambah rasa di produk es krim dan minuman. Beta-ionon memiliki aroma unik seperti bunga anggrek. Akan tetapi terlalu banyak beta-ionon dapat memberikan efek berbahaya.

Fakta 2

Indera penciuman memiliki reseptor khusus yang dapat mendeteksi beta-ionon. Orang yang sensitif dalam mendeteksi beta-ionon biasanya tidak menikmati konsumsi minuman yang mengandung zat ini.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Sensitivitas terhadap Bau Asparagus

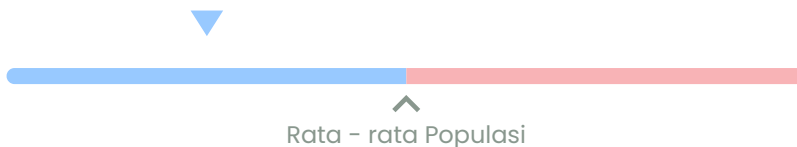


Sensitivitas terhadap bau asparagus adalah kemampuan untuk mencium bau asparagus.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

sensitif



kurang sensitif

Anda memiliki gen yang membuat Anda cenderung **sensitif terhadap perubahan bau urine setelah mengonsumsi asparagus.**

Fakta 1

Terdapat beberapa manfaat asparagus bagi kesehatan tubuh, antara lain :

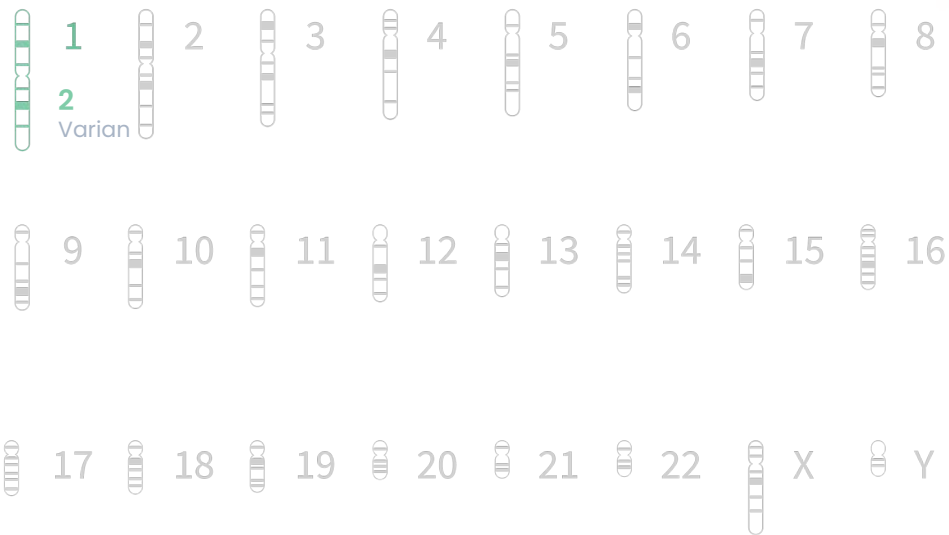
1. Menurunkan tekanan darah
2. Menjaga kesehatan otak dan saluran pencernaan
3. Menjaga kesehatan selama kehamilan

Fakta 2

Bau asparagus yang terdapat di dalam urin dihasilkan dari hasil metabolisme asam amino asparagin pada asparagus. Saat masuk kedalam saluran pencernaan, amino asparagin di pecah menjadi sulfur yang menyebabkan bau khas pada urine. Bau khas pada urine ini akan muncul 15-30 menit setelah makan asparagus dan dapat bertahan hingga beberapa jam. Tidak semua orang sensitif terhadap bau asparagus. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa hanya orang dengan variasi genetik tertentu yang dapat menghirup bau asparagus.

Informasi Genotipe

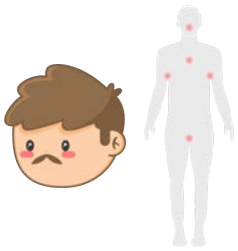
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

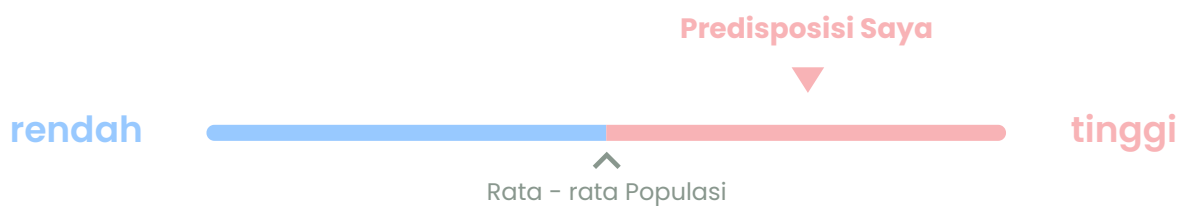
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Hirsutisme



Merupakan kondisi tumbuhnya rambut yang berlebihan di bagian tubuh tertentu seperti bagian atas bibir, dagu, dada, perut atau punggung. Kondisi ini umumnya terjadi pada perempuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami hirsutisme.

Penyebab

Hirsutisme dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Riwayat sindrom polikistik ovarium atau PCOS
2. Sindrom Cushing
3. Produksi hormon androgen berlebih
4. Paska menopause
5. Penggunaan obat-obatan tertentu

Ciri Khas

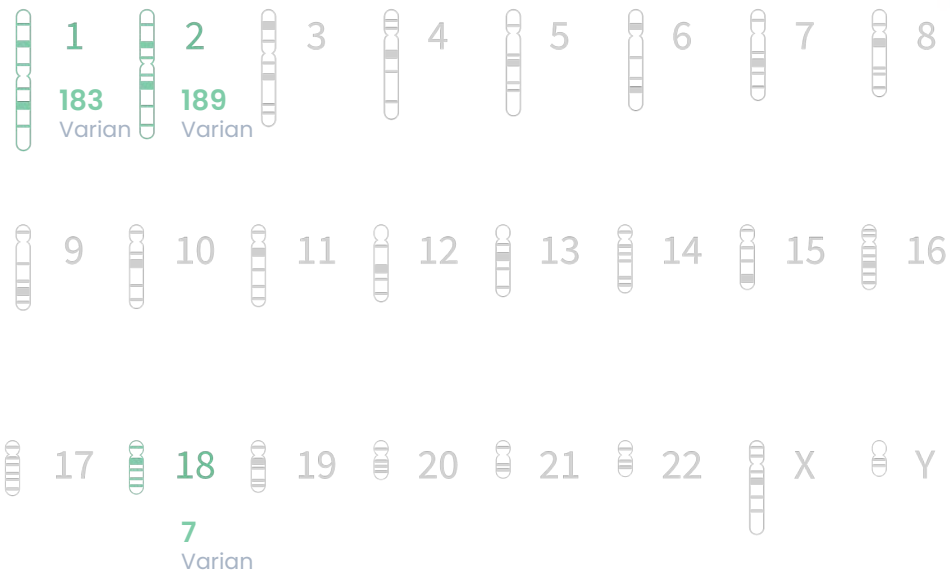
Tanda utama hirsutisme adalah pertumbuhan rambut di area wajah, dada, dan punggung.

Rekomendasi

Jika Anda memiliki kecenderungan yang tinggi memiliki hirsutisme, Anda disarankan untuk melakukan konsultasi dengan dokter. Anda perlu melakukan pengobatan yang tepat bila Anda mengalami hirsutisme untuk memperlambat pertumbuhan rambut dan mengurangi pertumbuhan rambut yang tidak diinginkan. Umumnya dokter akan memberikan obat berupa kontrasepsi oral, dan obat untuk mengontrol hormon. Selain itu, Anda dapat mengontrol rambut yang tumbuh berlebih dengan cara waxing, ataupun laser.

Informasi Genotipe

Dari **552** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **379** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

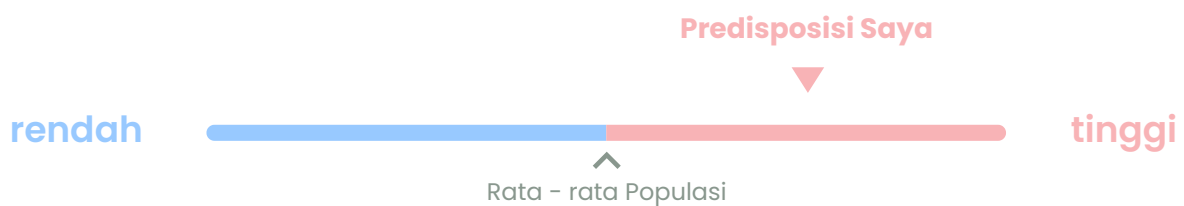
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kebotakan Berpola



Merupakan kondisi dimana terjadinya rambut rontok di area yang sama, menghasilkan kebotakan yang terkonsentrasi di satu titik. Kebotakan ini biasanya berukuran sebesar koin.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami kebotakan berpola (spot baldness).

Penyebab

Kebotakan berpola terjadi ketika sistem imun tubuh menyerang folikel rambut dan menyebabkan rambut rontok. Selain itu faktor genetik juga diduga memiliki keterkaitan dengan terjadinya kebotakan berpola.

Ciri Khas

Kebotakan berpola umumnya berbentuk bulat dan dapat terjadi pada satu lokasi atau beberapa lokasi di kepala. Kebotakan tipe ini bersifat permanen atau sementara (ada kecenderungan rambut dapat tumbuh kembali). Kondisi ini dapat meluas ke seluruh kepala atau bahkan ke seluruh tubuh. Mungkin juga disertai dengan gangguan pada kuku.

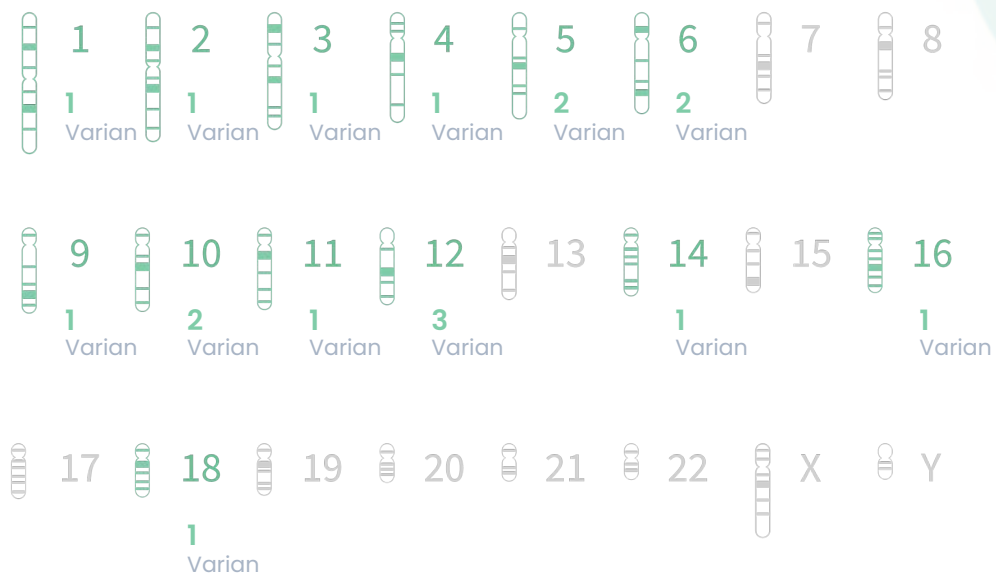
Rekomendasi

"Bagi Anda yang sudah mengalami kebotakan berpola, Anda disarankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menghindari stres
2. Makan makanan bergizi (terutama makanan yang mengandung vitamin dan mineral), seperti bayam, wortel, brokoli, ikan tuna, susu serta kacang-kacangan"

Informasi Genotipe

Dari **34** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **18** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

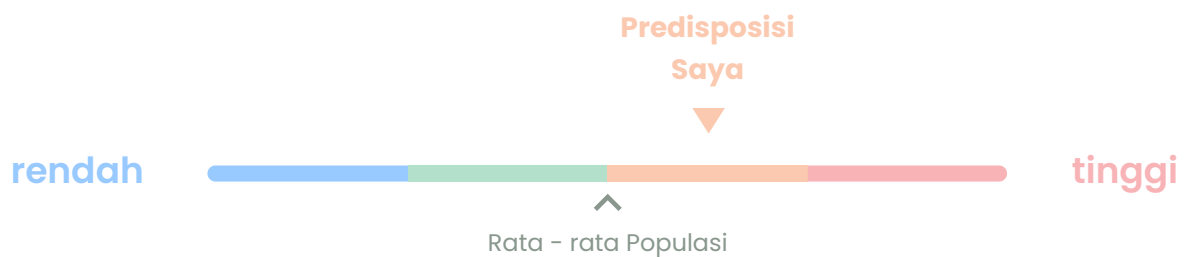
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Benjolan di Sisi Ibu Jari Kaki (Bunions)



Merupakan kelainan bentuk tulang yang tampak sebagai benjolan di sisi sendi ibu jari kaki yang disertai dengan ibu jari kaki yang miring.

Hasil Analisa Genetik Anda

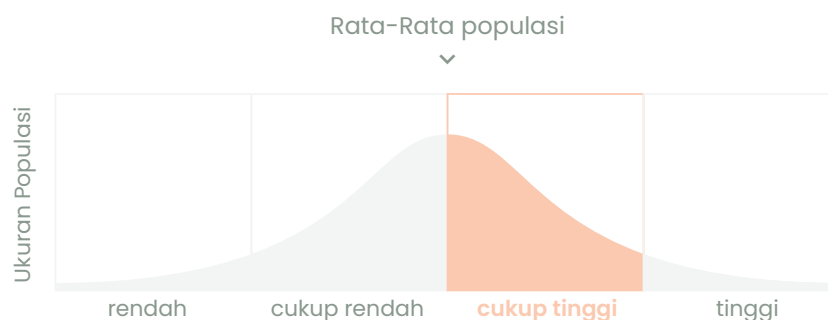


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, terdapat kecenderungan yang **cukup tinggi** Anda memiliki benjolan di sisi ibu jari Anda.

>1.78x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.78 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami benjolan di sisi ibu jari kaki (bunions).



Penyebab

Benjolan di sisi ibu jari kaki dapat terjadi akibat adanya cedera pada kaki, kelainan anatomis sejak lahir, atau faktor keturunan. Beberapa faktor risiko yang mungkin dapat menyebabkan bunion sebagai berikut :

1. Pemakaian sepatu hak tinggi
2. Penggunaan sepatu yang terlalu ketat
3. Penyakit peradangan sendi atau reumatoid arthritis

Ciri Khas

Penderita benjolan di sisi ibu jari kaki menunjukkan tanda-tanda sebagai berikut :

1. Benjolan kemerahan
2. Bengkak dan nyeri di area ibu jari kaki
3. Dapat disertai dengan keterbatasan gerak pada jari kaki

Rekomendasi

Benjolan di sisi ibu jari kaki yang terasa nyeri dapat diatasi dengan cara sebagai berikut :

1. Mengganti sepatu dengan ukuran yang sesuai besar kaki dan hak yang rendah (kurang dari 3.5 cm)
2. Gunakan es pada benjolan selama kurang lebih 20 menit untuk mengurangi bengkak dan rasa sakit
3. Gunakan ganjalan sepatu khusus di area benjolan sesuai dengan saran dokter untuk mengurangi rasa sakit
4. Untuk kondisi yang sangat parah tindakan operasi mungkin diperlukan. Sebelum dilakukan operasi umumnya Anda akan melakukan foto X-ray pada kaki untuk memastikan diagnosis bunion terlebih dahulu. Anda dapat mengonsumsi obat pereda nyeri (analgesik) yang dijual bebas di apotik seperti ibuprofen, parasetamol, atau asetaminofen untuk meredakan rasa nyeri.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Warna Kulit



Warna kulit manusia pada umumnya bervariasi dari warna putih, kuning, coklat hingga hitam. Warna kulit ditentukan oleh melanosit, atau yang disebut juga sebagai sel penghasil melanin. Melanin adalah zat alami dalam tubuh yang bertanggung jawab untuk warna atau pigmentasi kulit.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, terdapat kecenderungan yang tinggi Anda memiliki warna kulit yang cerah secara alami.

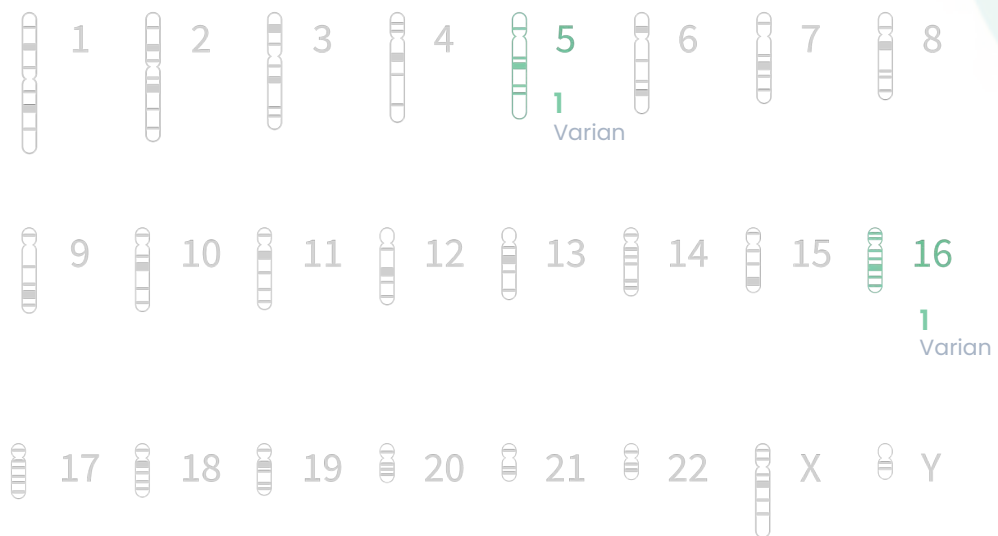
Rekomendasi

Paparan sinar UV dapat memengaruhi pigmentasi kulit seseorang. Maka dari itu, lindungi diri Anda dari paparan sinar UV dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Menggunakan pakaian yang menutupi area yang terkena sinar matahari
2. Menggunakan sunscreen jenis broad spectrum minimal SPF 15
3. Menghindari aktivitas yang menyebabkan paparan sinar matahari langsung

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 71 dari 100 poin.

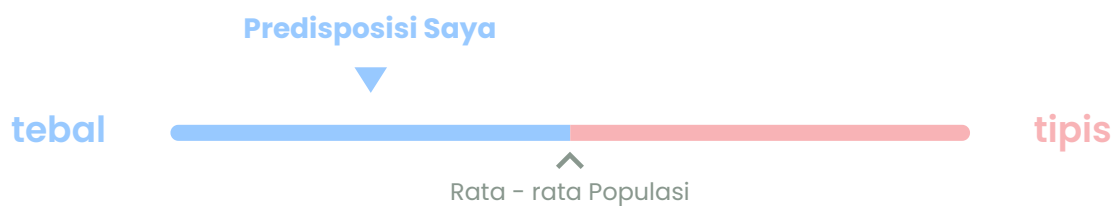
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Ketebalan Rambut



Merupakan ukuran lebar satu helai rambut. Ketebalan rambut dipengaruhi oleh faktor genetik, hormon, dan usia.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk rambut yang **tebal**.

Penyebab

Ketebalan rambut dipengaruhi oleh beberapa sebab sebagai berikut :

1. Faktor genetik
2. Hormonal (kehamilan, menstruasi, menopause)
3. Usia tua
4. Stres
5. Defisiensi nutrisi

Ciri Khas

Berdasarkan diameternya, ukuran ketebalan rambut dibagi menjadi beberapa kategori sebagai berikut :

1. Rambut tipis (ukuran 30-40 mikrometer)
2. Rambut sedang (ukuran 50-80 mikrometer)
3. Rambut tebal (ukuran 90-110 mikrometer)

Rekomendasi

"Jika Anda memiliki rambut yang tipis, Anda dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Konsumsi makan makanan yang tinggi protein, seperti daging merah, dada ayam, telur, tahu, tempe
2. Konsumsi vitamin C, seperti jeruk, lemon, mangga
3. Konsumsi vitamin B, seperti sayur berwarna hijau, telur, susu, kacang
4. Konsumsi omega 3, seperti salmon, tuna atau dalam bentuk suplemen tambahan"

Informasi Genotipe

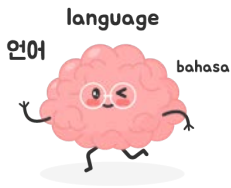
Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 65 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Volume Korteks Serebral

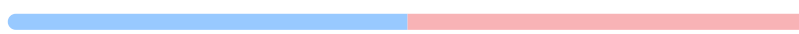


Korteks cerebral adalah lapisan tipis yang membungkus otak besar atau cerebrum. Korteks serebral terdiri 4 lobus yaitu frontal, temporal, parietal dan oksipital. Keempat lobus tersebut memiliki peran penting dalam proses berpikir, daya ingat, emosi, pemecahan masalah, dan fungsi lain yang berhubungan dengan panca indera.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

lebih besar



lebih kecil

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk volume korteks serebral yang **lebih besar** dibandingkan rata-rata.

Volume Normal pada Manusia

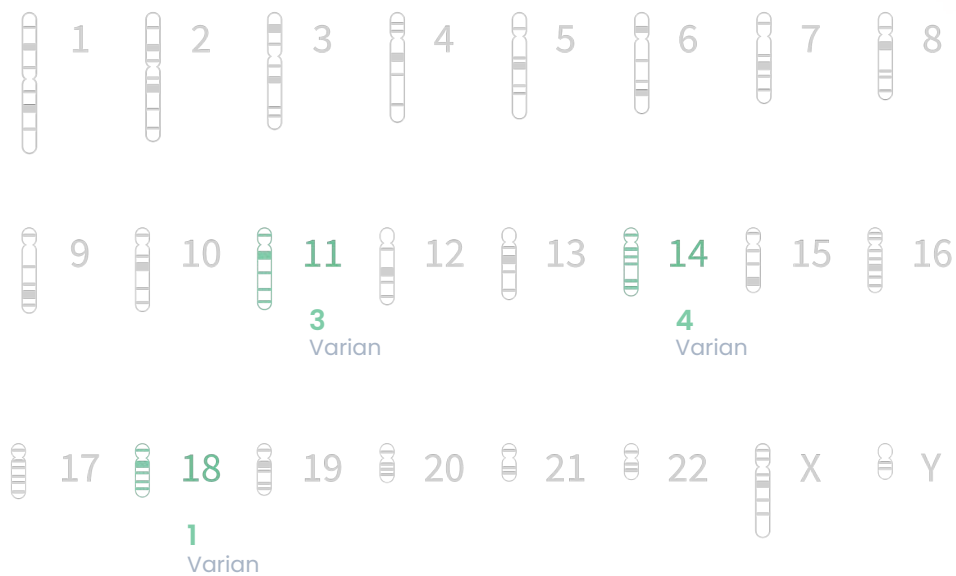
Ukuran normal korteks serebral adalah $1,843 \pm 196 \text{ cm}^2$ dan ketebalan rata-rata 2.6 mm.

Rekomendasi

Meditasi terbukti dapat meningkatkan ketebalan korteks serebral.

Informasi Genotipe

Dari 9 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 8 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Volume Hipokampus

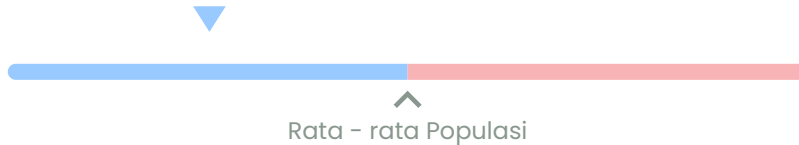


Merupakan bagian dari otak yang terletak di lobus temporal kanan dan kiri. Hipokampus memiliki peran dalam proses belajar dan daya ingat.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

lebih besar



lebih kecil

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk volume hipokampus yang **lebih besar** dibandingkan rata-rata.

Volume Normal pada Manusia

Volume hipokampus yang mengecil atau atrofi seringkali berkaitan dengan depresi, kecemasan, alzheimer, epilepsi lobus temporal, post-traumatic stress disorder (PTSD) dan amnesia global transien. Volume hipokampus kanan dan kiri yang normal adalah 2.90 cm³ dan 2.78 cm³.

Rekomendasi

Latihan fisik, stimulasi kognitif dan pengobatan terhadap kondisi medis tertentu dapat meningkatkan volume hipokampus.

Informasi Genotipe

Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 60 dari 100 poin.

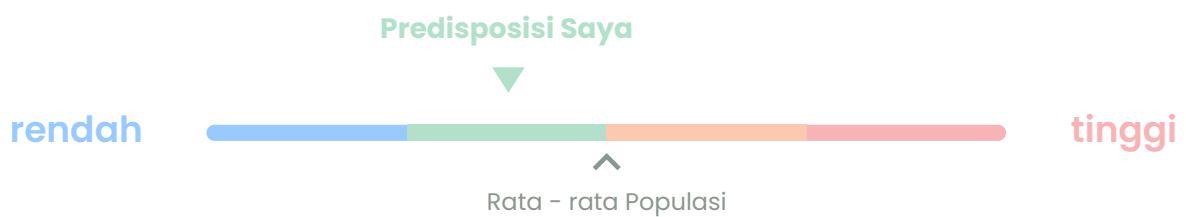
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Skoliosis



Merupakan kondisi ketika tulang belakang bengkok dan melengkung membentuk kurva huruf C atau S. Kondisi ini dapat terjadi pada segala usia namun sering muncul pada anak usia 10-15 tahun.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami skoliosis.

>0.77x

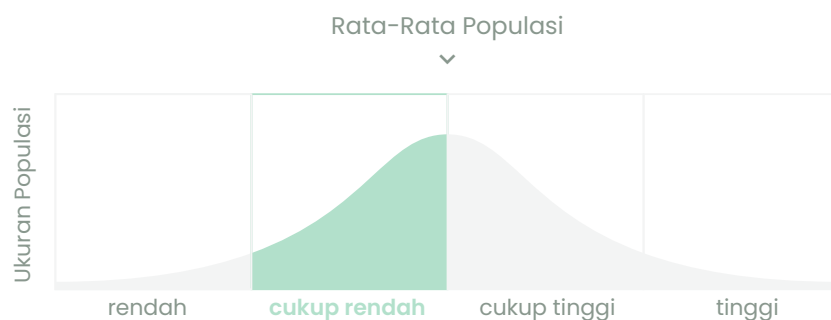
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.77 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami skoliosis.



Penyebab

Sebanyak 8 dari 10 kasus skoliosis terjadi tanpa diketahui penyebabnya (idiopatik). Selain itu, skoliosis juga dipengaruhi oleh faktor genetik dalam keluarga. Perempuan memiliki peluang 3 hingga 5 kali lebih besar terkena skoliosis dibandingkan laki-laki.

Ciri Khas

Skoliosis ditandai dengan gambaran tulang belakang yang melengkung ke 1 sisi mengakibatkan bahu yang tidak sejajar. Pada kasus yang parah, skoliosis akan memberi tekanan pada otot dan saraf sehingga Anda sering merasakan sakit punggung.

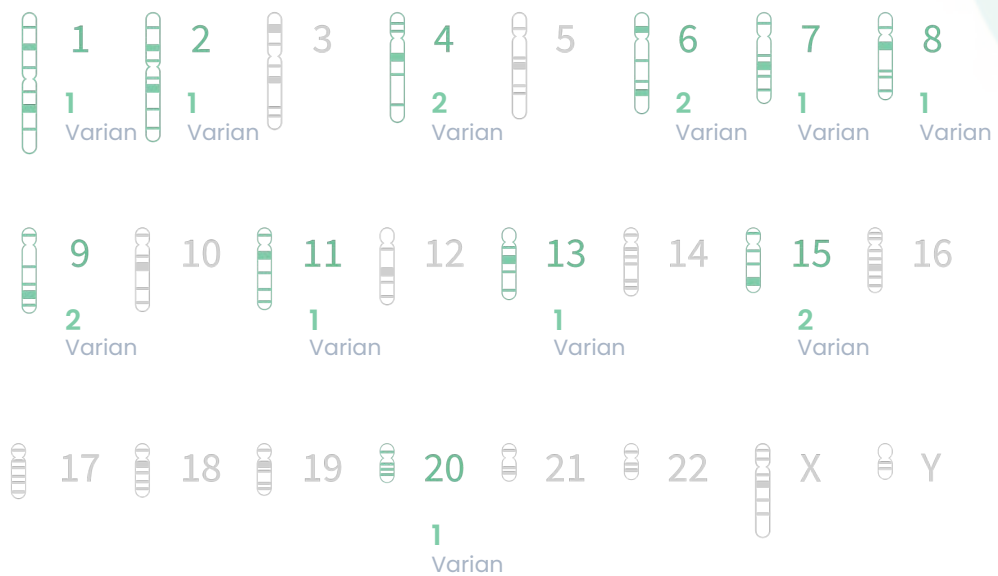
Rekomendasi

Faktor eksternal seperti gaya hidup dan postur tubuh juga dapat menyebabkan skoliosis. Kebiasaan seperti mengangkat tas atau barang berat pada 1 sisi tubuh dalam jangka waktu yang lama berisiko menyebabkan skoliosis.

Ketika berdiri, cobalah untuk berdiri tegak sehingga postur kepala, bahu, tulang belakang, dan pinggang berada pada satu garis lurus. Upayakan selalu duduk dengan tegak dan tidak membungkuk. Ketika sedang bersandar atau tidur, letakkan bantal atau guling di antara kaki Anda supaya postur tulang belakang tetap tegak.

Informasi Genotipe

Dari **28** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **15** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Peningkatan Daya Ingat setelah Berolahraga

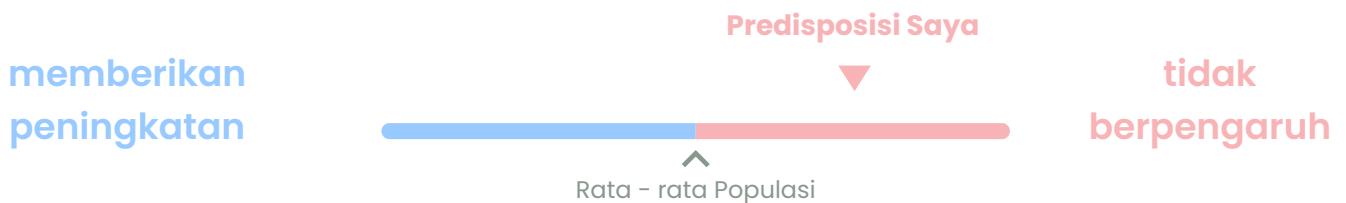


Peningkatan daya ingat adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan daya ingat seseorang. Olahraga secara teratur mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan daya ingat secara langsung maupun tidak langsung.

Olahraga secara teratur memberikan pengaruh secara langsung pada area otak yang bertanggung jawab terhadap kemampuan berpikir dan mengingat. Berdasarkan hasil penelitian, seseorang yang rutin melakukan olahraga memiliki volume otak (pada area berpikir dan mengingat) lebih besar.

Secara tidak langsung, olahraga mampu meningkatkan daya ingat dengan cara meningkatkan kualitas tidur, menurunkan kecemasan, dan mengurangi stres.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, olahraga cenderung **tidak berpengaruh** terhadap daya ingat Anda.

Informasi Tambahan

Olahraga mampu menstimulasi perubahan fisiologi tubuh seperti menurunkan resistensi insulin dan proses peradangan sekaligus merangsang produksi faktor pertumbuhan yang memengaruhi pertumbuhan sel otak.

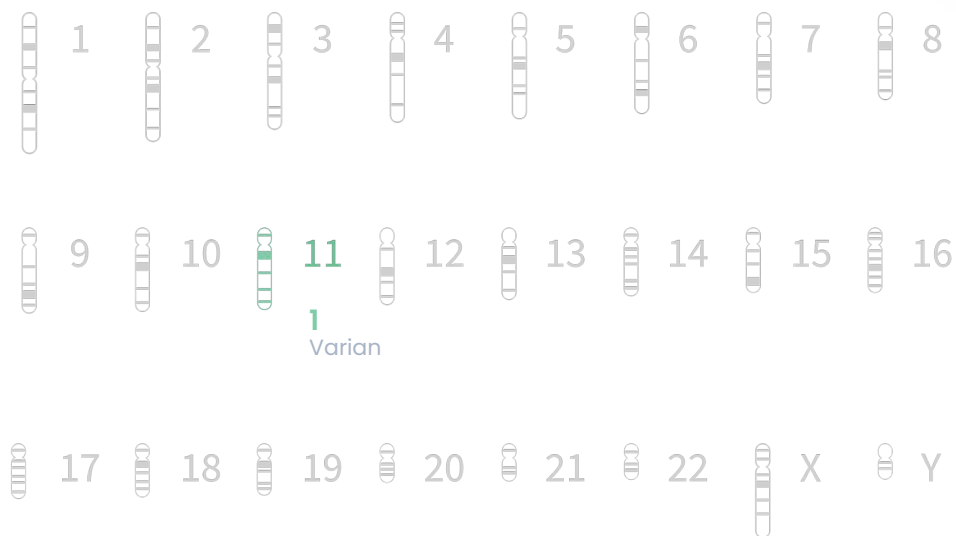
Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya ingat adalah sebagai berikut :

1. Mengorganisir atau membuat rencana dengan menulis di buku catatan
2. Latihan daya ingat seperti aktif secara fisik (berolahraga secara rutin) dan mental (bermain puzzle, berlatih alat musik baru, ikut andil sebagai sukarelawan)
3. Melakukan interaksi sosial
4. Menerapkan pola hidup sehat (tidur cukup, makanan gizi seimbang, mengurangi alkohol)
5. Melakukan pengobatan terhadap penyakit kronis seperti depresi, tekanan darah tinggi dan diabetes

Informasi Genotipe

Dari 1 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 1 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kecepatan Respons Refleks

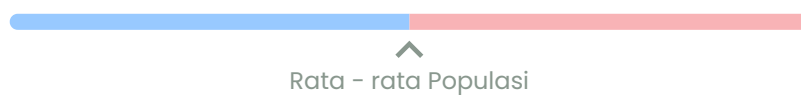


Merupakan kecepatan seseorang dalam merespons otomatis terhadap stimulus eksternal yang terjadi lebih cepat dibandingkan reaksi normal.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

lebih cepat



lebih lambat

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kecepatan respons refleks yang **lebih cepat** dibandingkan rata-rata.

Informasi Tambahan

Refleks terjadi sebagai respon tubuh terhadap rangsangan dari luar yang berbahaya (seperti memegang permukaan benda yang panas atau tajam). respons refleks merupakan salah satu bentuk pertahanan diri makhluk hidup agar tetap aman. Refleks melibatkan koordinasi sistem saraf pusat dan saraf tepi.

Rekomendasi

Berikut adalah beberapa hal yang dapat meningkatkan kecepatan respon refleks :

1. Meningkatkan kemampuan penglihatan perifer
2. Bermain video games
3. Melatih fokus dan konsentrasi

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

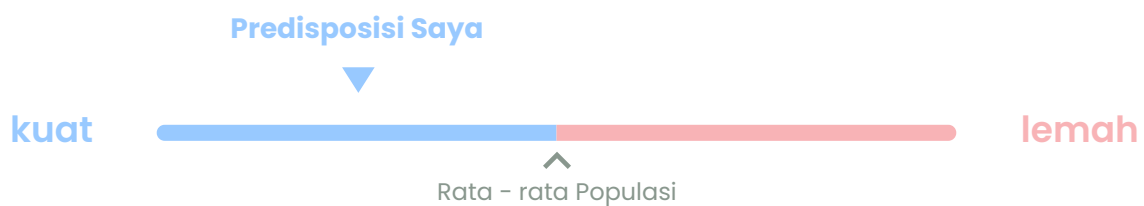
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Daya Ingat Angka Jangka Pendek



Merupakan kemampuan mengingat atau menyimpan informasi berupa angka ke dalam otak yang hanya bertahan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Ingatan jangka pendek biasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti mengingat nomor telepon, nomor rumah, nomor identitas, dan lain lain.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk daya ingat angka jangka pendek yang **kuat**

Informasi Tambahan

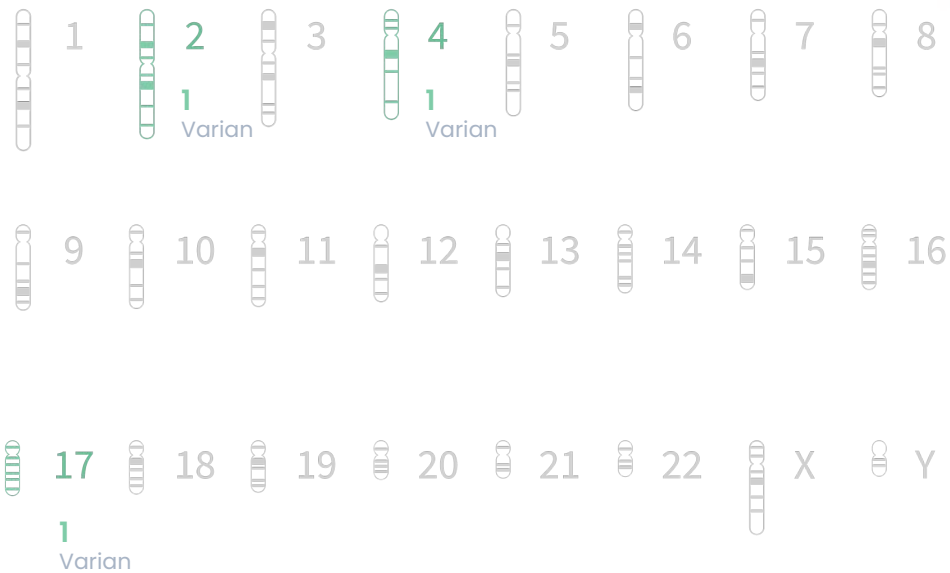
Daya ingat jangka pendek umumnya hanya bertahan dalam 15-30 detik.

Rekomendasi

Anda dapat meningkatkan daya ingat angka jangka pendek dengan cara melakukan pengulangan terhadap deretan angka yang akan diingat. Memecah deretan angka menjadi urutan-urutan yang lebih pendek juga dapat memudahkan dalam proses mengingat.

Informasi Genotipe

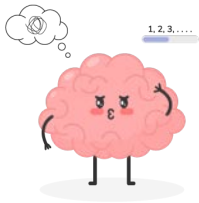
Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

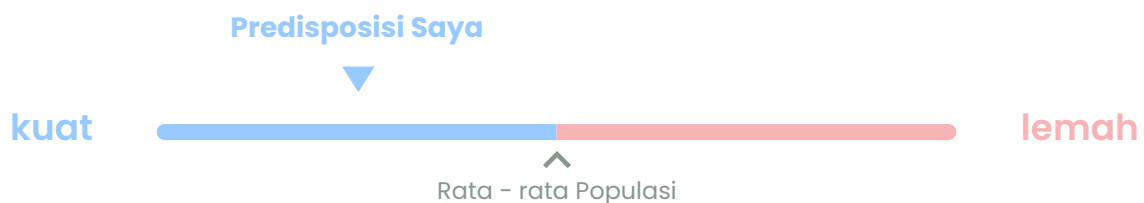
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Daya Ingat Visuospasial Jangka Pendek



Merupakan kemampuan mengingat atau menyimpan informasi berupa input visual ke dalam otak yang hanya bertahan dalam jangka waktu yang relatif singkat. Kemampuan ini biasanya digunakan untuk mengingat warna, bentuk, corak, ukuran, dan lain-lain.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk daya ingat visuospasial jangka pendek yang **kuat**.

Informasi Tambahan

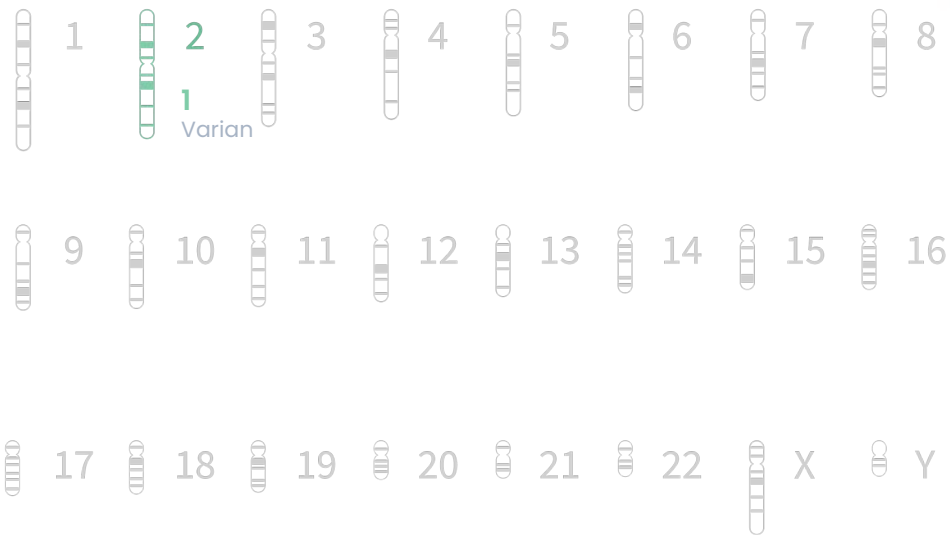
Daya ingat jangka pendek umumnya hanya bertahan dalam 15-30 detik.

Rekomendasi

Anda dapat meningkatkan daya ingat visuospasial jangka pendek dengan cara melakukan terapi stimulasi kognitif.

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Daya Ingat Jangka Panjang

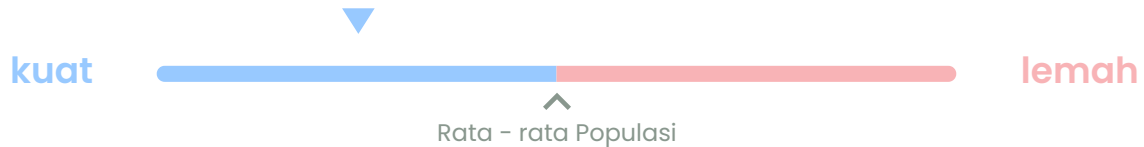


Merupakan kemampuan menyimpan atau mengingat suatu informasi yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama (bertahun-tahun). Berdasarkan jenisnya terdapat dua macam daya ingat jangka panjang yaitu daya ingat eksplisit dan implisit.

Contoh daya ingat eksplisit adalah kemampuan mengingat informasi berupa fakta, peraturan, kejadian, atau pengalaman. Sedangkan kemampuan mengendarai mobil dan mengoperasikan suatu alat termasuk dalam daya ingat implisit.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk daya ingat jangka panjang yang kuat .

Informasi Tambahan

Daya ingat jangka pendek yang terus diulang akan diproses menjadi daya ingat jangka panjang di otak bagian hipokampus.

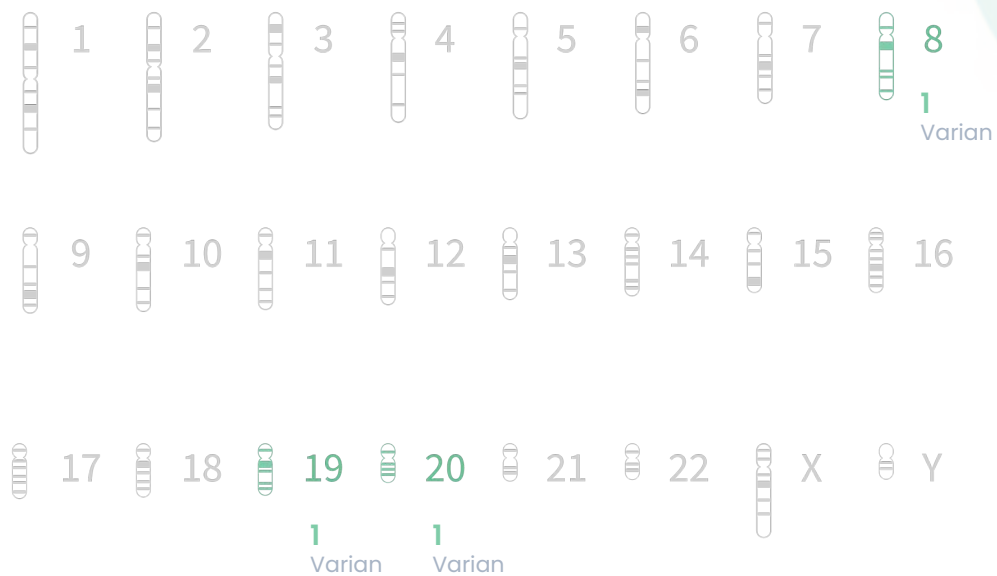
Rekomendasi

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya ingat jangka panjang, yaitu:

- Tumbuhkan kebiasaan membaca dan bicarakan isi buku tersebut
- Bermain games yang dapat mengasah kemampuan otak
- Perhatikan asupan nutrisi, olahraga rutin serta tidur yang cukup
- Biaskan diri untuk mengorganisir hal-hal kecil

Informasi Genotipe

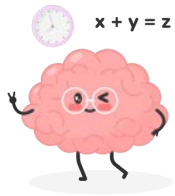
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah **50** dari 100 poin.

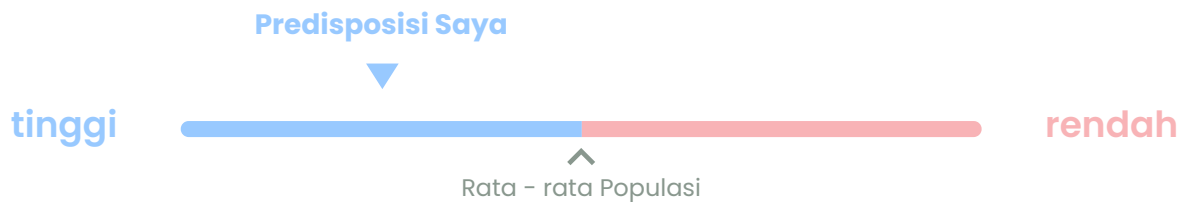
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kepercayaan Diri terhadap Matematika



Merupakan kepercayaan dan persepsi seseorang tentang kemampuannya untuk mencapai hasil yang baik dan kemampuannya mengatasi kesulitan dalam bidang matematika.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kenalaran matematis yang **tinggi**.

Informasi Tambahan

Beberapa peneliti berpendapat bahwa genetika bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi kompetensi matematika seseorang. Mereka berpendapat bahwa matematika adalah bidang studi yang membutuhkan rasa pencapaian. Jadi siapa pun bisa saja tertarik pada matematika dan menjadi percaya diri dalam bidang tersebut.

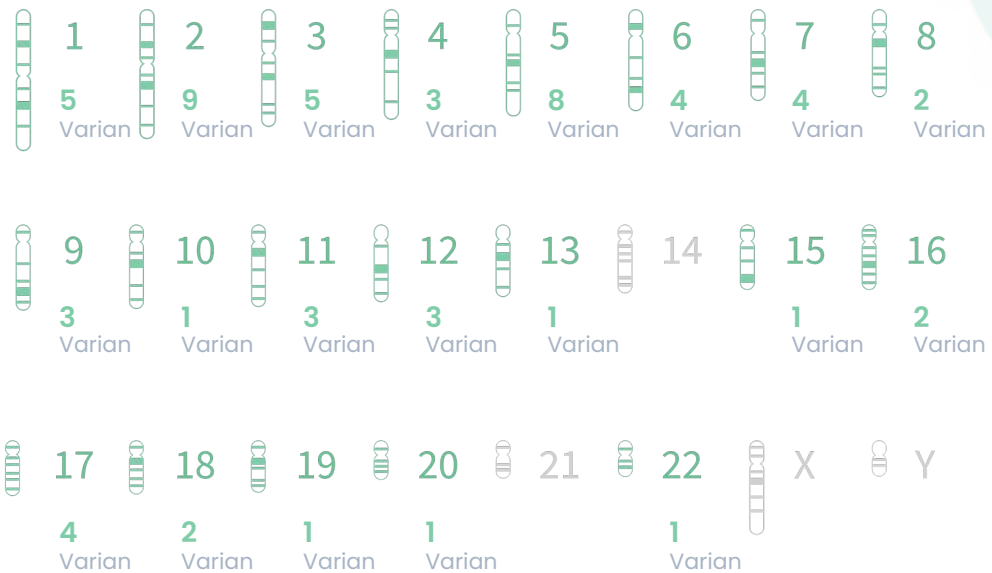
Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri terhadap matematika sebagai berikut :

1. Kuasai konsep dasar
2. Berlatih secara mandiri
3. Mempelajari cara yang tepat untuk menjawab pertanyaan
4. Terapkan pada kehidupan sehari-hari

Informasi Genotipe

Dari **73** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **63** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

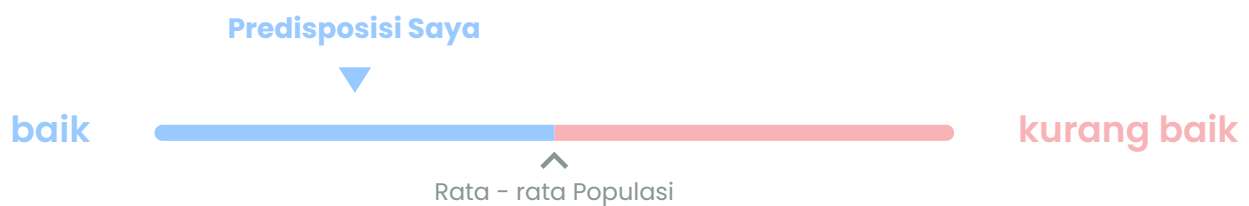
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kemampuan Memahami Bacaan



Merupakan kemampuan membaca, memproses, dan memahami arti atau maksud dari suatu bacaan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kemampuan memahami bacaan yang **baik**.

Rekomendasi

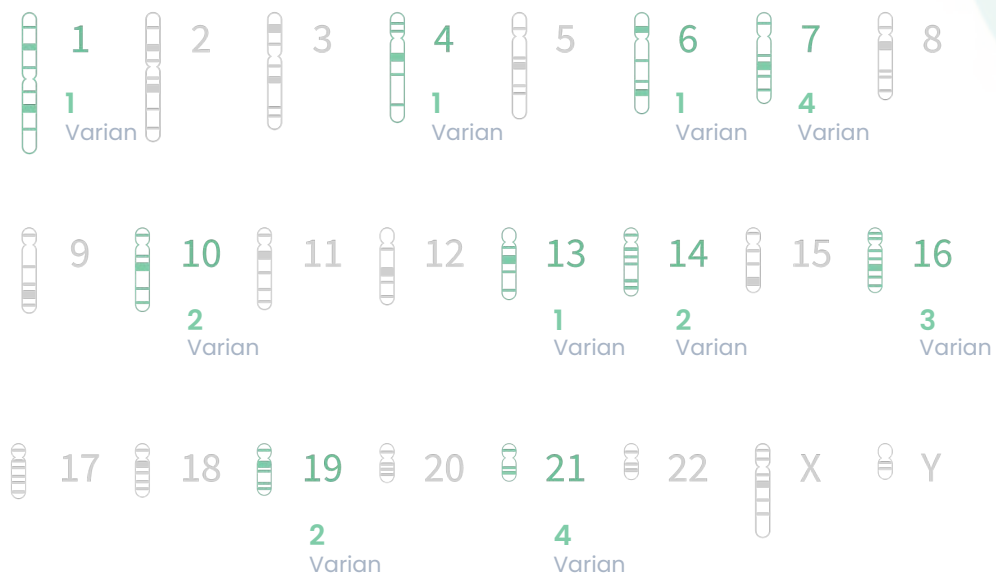
Kemampuan membaca manusia semakin menurun karena era digitalisasi. Anda cenderung terbiasa untuk skimming ketika membaca melalui ponsel pintar dan tablet. Hal ini membuat Anda cenderung tidak nyaman dan panik ketika harus membaca tulisan panjang yang memiliki makna mendalam. Cobalah untuk membaca buku mulai sekarang!

Beberapa strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah sebagai berikut :

1. Mengkaitkan bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki
2. Mengajukan pertanyaan
3. Memprediksi, serta membuat kesimpulan ketika membaca suatu tulisan

Informasi Genotipe

Dari **23** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **21** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

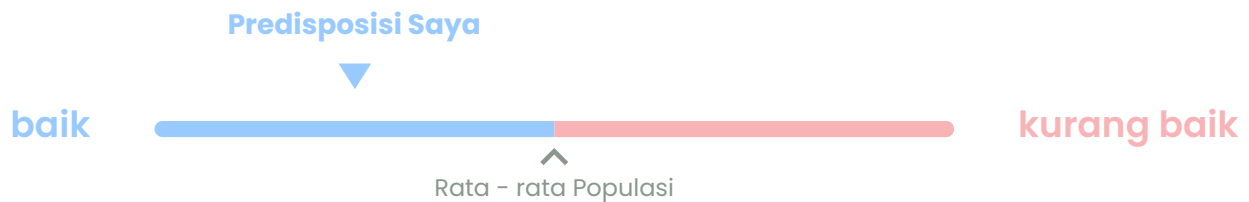
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kemampuan Memahami Informasi Kesehatan



Merupakan suatu perhatian terhadap promosi dan perlindungan kesehatan, pencegahan dan deteksi dini suatu penyakit, perawatan dan pemeliharaan kesehatan, dan pembuatan kebijakan kesehatan. Kemampuan ini diperlukan untuk meningkatkan komunikasi antara pasien dan dokter serta melengkapi pasien dengan informasi kesehatan yang diperlukan sehingga nantinya pasien dapat mengambil keputusan terkait kesehatannya sendiri.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kemampuan memahami informasi kesehatan (Health Literacy) yang baik .

Informasi Tambahan

Literasi kesehatan sangat penting karena kita perlu menemukan, memahami, dan menggunakan informasi serta pelayanan kesehatan untuk meningkatkan kesehatan.

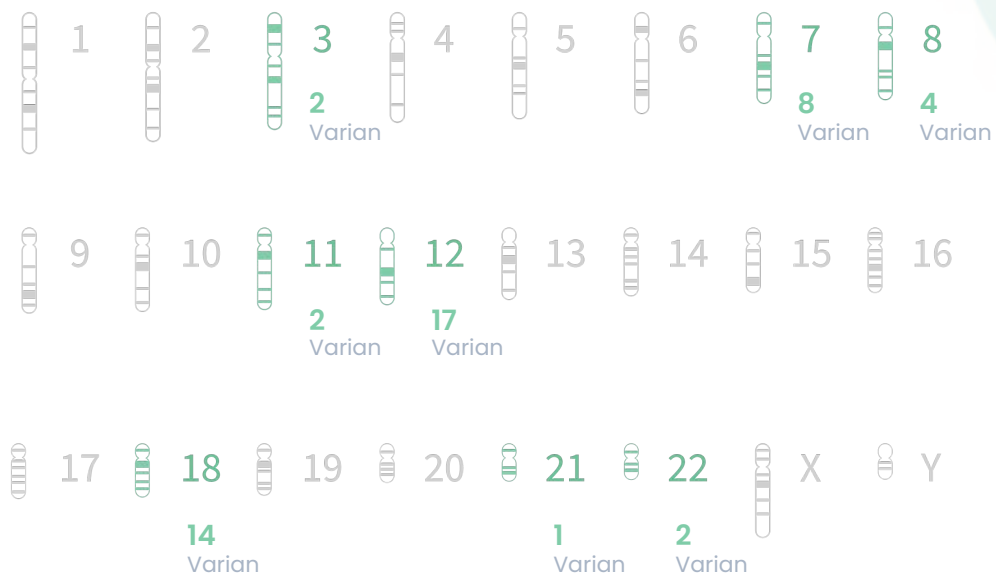
Anda dapat meningkatkan literasi kesehatan dengan mencari informasi dari sumber yang dapat dipercaya seperti dokter, perawat, atau apoteker. Pastikan untuk bertanya jika Anda tidak sepenuhnya memahami.

Rekomendasi

Kemampuan memahami informasi kesehatan adalah kemampuan yang cukup krusial karena dapat membantu menjaga kesehatan diri Anda sendiri. Program komunitas, konsultasi dengan dokter saat kunjungan rutin, dan mencatat informasi kesehatan diketahui dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami informasi kesehatan.

Informasi Genotipe

Dari **51** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **50** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

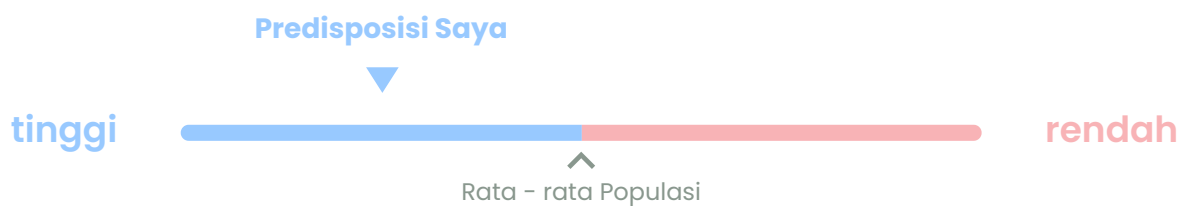
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kreativitas



Merupakan kemampuan untuk menemukan ide yang baru dan orisinal serta mencari hubungan dan solusi dari suatu masalah. Kondisi ini merupakan bagian dari dorongan seseorang untuk memicu rasa bahagia dan memberi kesempatan untuk mengekspresikan diri.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kreativitas yang **tinggi**.

Informasi Tambahan

Kreativitas dipengaruhi oleh kepribadian dan pengalaman hidup. Seseorang dengan tipe kepribadian keterbukaan terhadap pengalaman baru umumnya lebih kreatif.

Orang yang memiliki kreativitas tinggi memiliki energi yang tinggi secara fisik maupun mental. Orang ini juga memiliki batasan diri yang logis sehingga dapat lebih mudah menerima kritikan dan masukan. Selain berimajinasi tinggi, orang kreatif juga memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar.

Rekomendasi

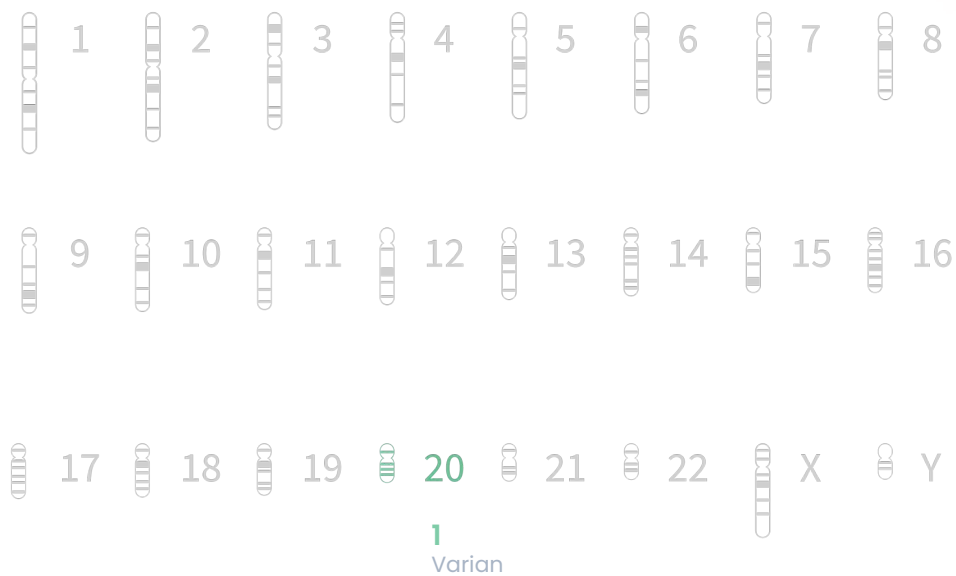
Kreativitas dapat ditingkatkan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan akhir
2. Bersedia untuk menggali pemikiran yang mendalam
3. Terbuka dan memahami dari perspektif yang berbeda

Aktivitas seperti membuat mind map dan merekam ide-ide baru di jurnal mampu meningkatkan kreativitas seseorang.

Informasi Genotipe

Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

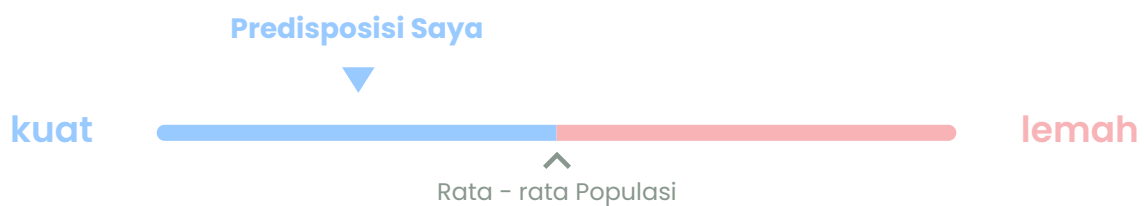
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Penuaan dan Daya Ingat



Daya ingat adalah kemampuan seseorang dalam mengingat informasi yang pernah dipelajari atau yang pernah terjadi sebelumnya. Gangguan daya ingat seperti mudah lupa dapat terjadi seiring bertambahnya usia namun tidak menyebabkan gangguan dalam bekerja dan bersosialisasi. Contoh seperti lupa menaruh barang atau mengingat nama orang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk daya ingat yang **kuat** bahkan ketika sudah menua.

Informasi Tambahan

Anda mungkin mengalami lupa sesaat dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas seiring bertambahnya usia. Hal ini normal dan umum dialami oleh orang dengan lanjut usia. Penurunan kemampuan kognitif terjadi secara bertahap mengakibatkan pengiriman informasi sistem otak menjadi lebih lambat. Walaupun kemampuan kognitif cenderung menurun namun gaya hidup sehat dan aktivitas yang merangsang otak mampu memperlambat proses penuaan dan penurunan daya ingat. Aktivitas sederhana yang terbukti mampu meningkatnya kemampuan mengingat dan memperlambat proses penuaan adalah membaca.

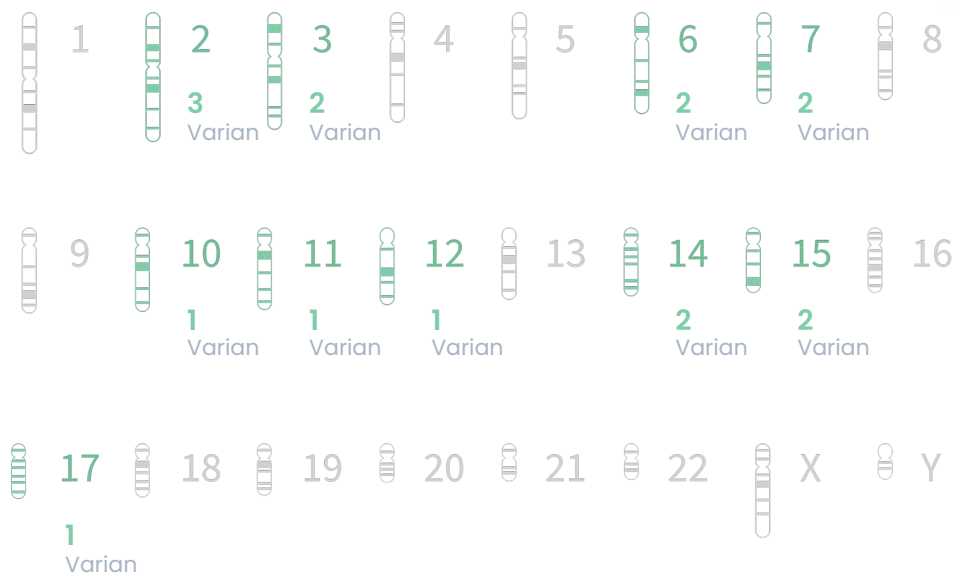
Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya ingat adalah sebagai berikut :

1. Mencatat rencana aktivitas sehari-hari di buku catatan
2. Melatih daya ingat dengan cara aktif secara fisik (seperti berolahraga secara rutin) dan mental (seperti bermain puzzle, berlatih alat musik baru, ikut andil sebagai sukarelawan)
3. Melakukan interaksi sosial, istirahat dan tidur cukup
4. Makan makanan bergizi dan seimbang
5. Tidak minum alkohol
6. Melakukan pengobatan terhadap penyakit kronis seperti depresi, tekanan darah tinggi, diabetes, dan lain-lain

Informasi Genotipe

Dari **25** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

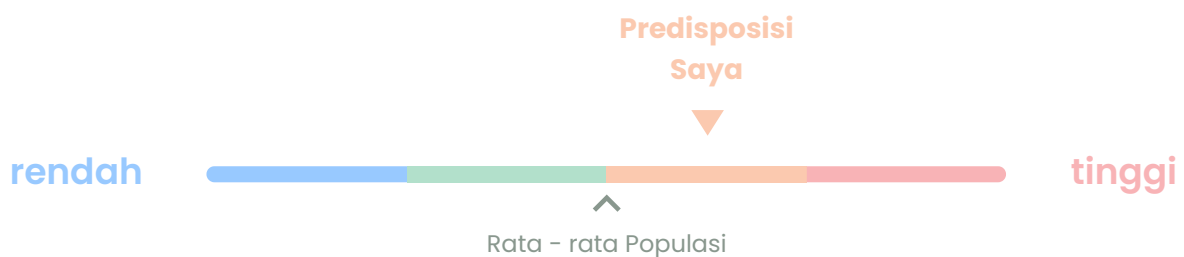
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Disfungsi Seksual Perempuan



Disfungsi Seksual Perempuan merupakan kondisi dimana terdapat masalah dalam fase siklus respons seksual yang membuat individu tidak dapat merasakan kepuasan aktivitas seksual. Disfungsi seksual dapat dikategorikan menjadi gangguan gairah, rangsangan, orgasme, dan nyeri seksual.

Hasil Analisa Genetik Anda

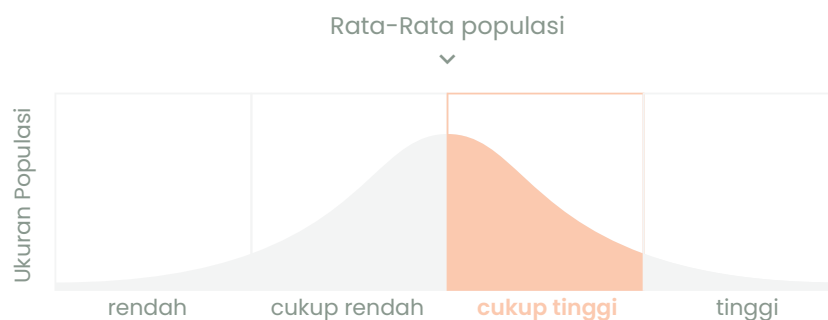


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami disfungsi seksual perempuan.

>1.22x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.22 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami disfungsi seksual perempuan.



Penyebab

Disfungsi seksual perempuan dapat disebabkan oleh faktor sebagai berikut :

1. Faktor psikologis seperti stres, kecemasan, depresi, trauma, atau penolakan dari pasangan seksual
2. Efek samping obat-obatan tertentu seperti antidepresan
3. Gangguan hormon
4. Adanya penyakit tertentu seperti diabetes, penyakit jantung, infeksi saluran kemih, dan gangguan saraf

Gejala

Perempuan yang mengalami disfungsi seksual dapat merasakan gejala sebagai berikut :

1. Gairah seksual yang rendah
2. Kesulitan merasakan rangsangan seksual
3. Kesulitan untuk orgasme
4. Nyeri ketika berhubungan seksual
5. Vagina yang kering

Pengobatan

Pengobatan untuk disfungsi seksual perempuan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan pelumas jika vagina terasa kering atau hubungan seksual terasa nyeri
2. Penggunaan alat stimulan
3. Terapi hormon
4. Jika penyebabnya adalah faktor psikologis, disarankan untuk melakukan psikoterapi dan terapi perilaku

Selain itu, beberapa metode yang dapat dicoba adalah mengubah posisi seksual, menyesuaikan gairah dari area intim, dan mengatur suasana lingkungan yang mendukung, dimana kooperasi dari pasangan sangatlah penting.

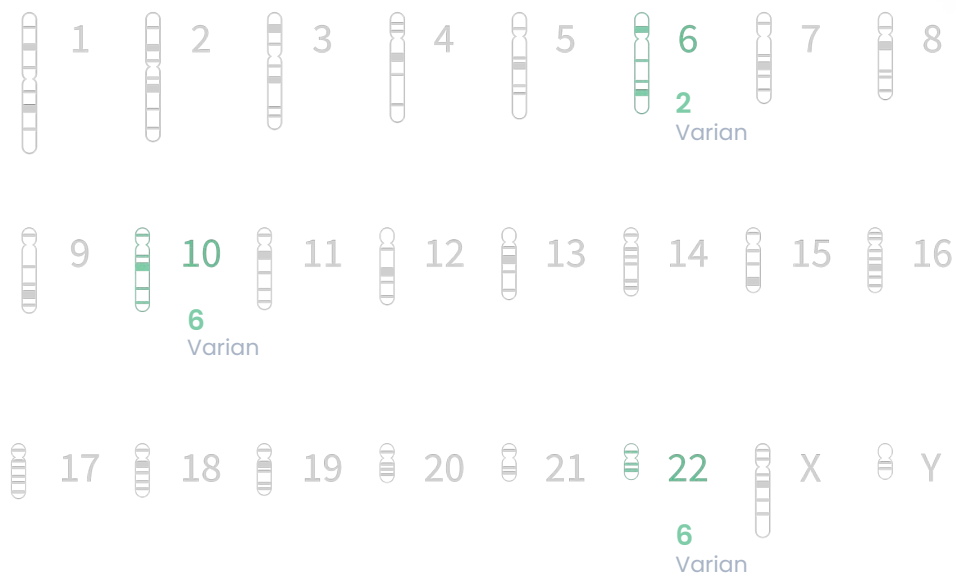
Pencegahan

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya disfungsi seksual perempuan yaitu sebagai berikut :

1. Konsultasikan penggunaan obat dengan dokter
2. Manajemen stres
3. Konsumsi obat hormonal
4. Mengatur pola makan yang sehat, olahraga rutin, serta mengurangi rokok dan alkohol

Informasi Genotipe

Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **14** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 65 dari 100 poin.

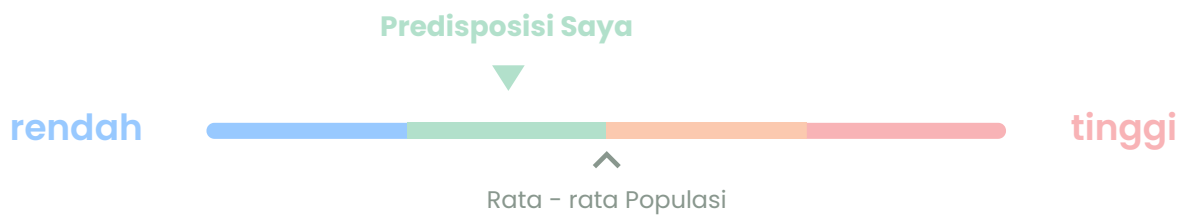
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kram Menstruasi (dysmenorrhea)



Kram Menstruasi merupakan sensasi kram akibat kontraksi otot uterus yang dirasakan dalam perut perempuan bagian bawah, yang muncul tepat sebelum masa menstruasi dimulai atau pada saat menstruasi berlangsung.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kram menstruasi.

>0.93x

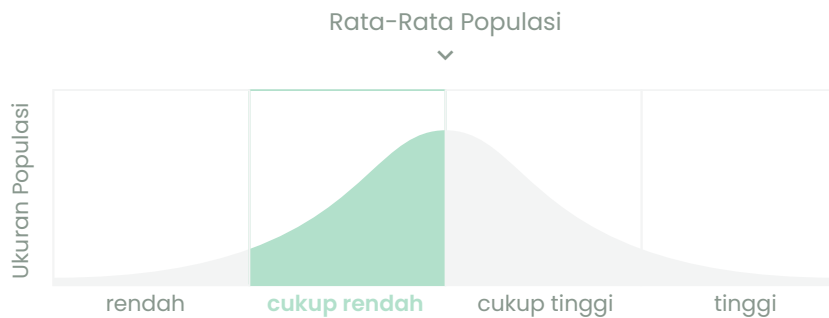
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.93 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami kram menstruasi (dysmenorrhea).



Penyebab

Kram menstruasi dapat terjadi karena kontraksi berlebih dari otot rahim (uterus) selama siklus menstruasi. Kontraksi otot tersebut menyebabkan tekanan pada pembuluh darah sehingga menghambat aliran oksigen ke rahim. Kondisi kekurangan oksigen pada otot rahim ini merangsang serabut saraf nyeri dan menimbulkan sensasi kram. Kram menstruasi merupakan suatu kondisi yang cukup normal terjadi, tetapi dapat mengindikasikan adanya penyakit lain, terutama jika kram terus berlangsung lama (rata-rata lebih dari 3 hari) dan sangat berat.

Gejala

Perempuan yang mengalami kram menstruasi dapat merasakan gejala berupa nyeri di daerah perut bagian bawah (biasanya nyeri pada seluruh area perut bawah), panggul, dan tulang ekor, nyeri bersifat tumpul, berdurasi 1 sampai 3 hari, muncul pada saat tepat sebelum periode menstruasi dimulai atau saat periode menstruasi dimulai.

Pengobatan

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi kram yaitu sebagai berikut :

1. Obat-obatan pereda nyeri (analgetik), seperti golongan obat OAINS (ibuprofen, naproxen), asetaminofen atau parasetamol
2. Perubahan perilaku, seperti latihan/olahraga, kurangi stres, kurangi konsumsi alkohol dan rokok
3. Istirahat dan masase pada bagian perut bawah untuk merelaksasi otot
4. Peregangan atau yoga sebelum tidur untuk membantu memperlancar sirkulasi darah
5. Bila ada penyakit yang mendasari, pengobatan untuk penyakit tersebut sangat diperlukan

Komplikasi

Penyakit lain yang dapat menyebabkan kram, yaitu sebagai berikut :

1. Endometriosis, kondisi dimana jaringan otot bagian dalam tumbuh berlebihan ke jaringan luar uterus
2. Fibroid uterus atau leiomyoma uterus, kondisi tumor jinak non kanker yang berasal dari jaringan otot atau jaringan ikat rahim
3. Penyakit inflamasi panggul atau Pelvic inflammatory disease (PID), kondisi peradangan pada rahim dan menyebar ke organ reproduksi lainnya di dalam panggul

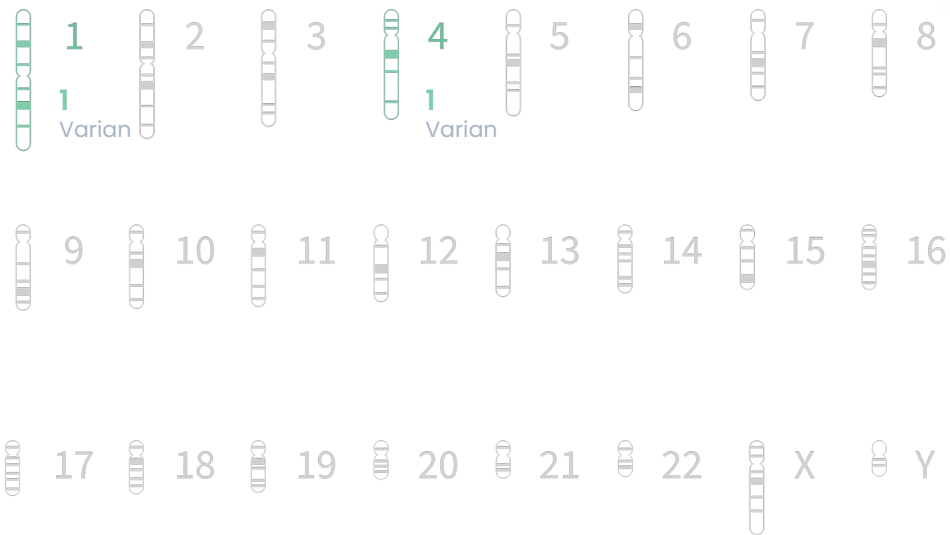
Pencegahan

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah kram menstruasi, yaitu sebagai berikut :

1. Olahraga secara teratur
2. Kurangi stres
3. Kurangi konsumsi rokok dan alkohol
4. Kurangi konsumsi kafein

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

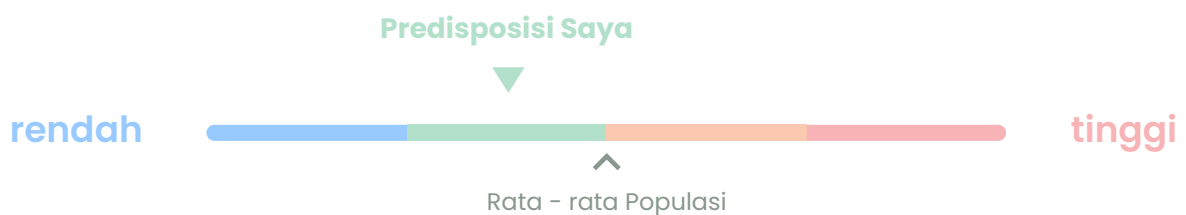
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Inkontinensia Mendesak



Inkontinensia Mendesak merupakan kondisi dimana seseorang memiliki cukup atau bahkan tidak memiliki kontrol terhadap kebutuhan untuk buang air kecil. Inkontinensia mendasak sendiri disebabkan karena reaksi berlebihan (overactive) kandung kemih yang berhubungan pada gangguan saraf berkemih, sehingga menimbulkan sensasi/keinginan untuk berkemih yang tidak terkontrol.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami inkontinensia mendasak.

>0.92x

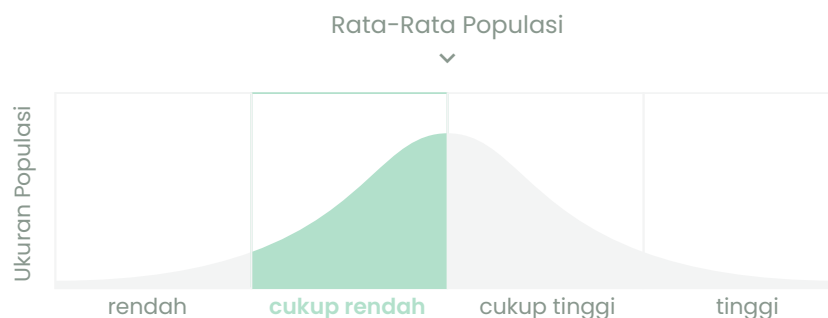
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.92 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami inkontinensia mendasak.



Penyebab

Inkontinensia mendesak adalah salah satu dari kelima jenis inkontensia lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Inkontinensia stres/tekanan
2. Inkontinensia fungsional
3. Inkontinensia overflow
4. Inkontinensia campuran (mixed)

Inkontinensia mendesak berhubungan dengan gangguan pada saraf, baik saraf pusat (otak dan sumsum tulang belakang) maupun saraf tepi yang mempersarafi organ kandung kemih. Beberapa penyakit yang dapat menyebabkan kerusakan saraf tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Stroke
2. Penyakit parkinson
3. Sklerosis multiple
4. Trauma atau cedera tulang belakang
5. Trauma pada daerah kandung kemih
6. Kanker di daerah kandung kemih
7. Diabetes mellitus dengan komplikasi saraf

Gejala

Seseorang yang mengalami inkontinensia mendesak sering merasakan gejala berupa dorongan mendesak untuk buang air kecil yang sulit untuk dikendalikan.

Pengobatan

Inkontinensia mendesak dapat diobati dengan berbagai pengobatan, seperti sebagai berikut :

1. Terapi berbasis perilaku (behavioral treatments)
2. Obat-obatan
3. Stimulasi elektrik
4. Pembedahan

Pengobatan kombinasi dari beberapa pilihan tersebut dapat juga diberikan.

Perubahan perilaku dapat dilakukan salah satunya dengan latihan, seperti senam Kegel (Kegel's exercise) untuk menguatkan otot-otot panggul sehingga mencegah bocornya urin ketika ingin buang air kecil.

Stimulasi elektrik yang direkomendasikan adalah dengan daya rendah, berguna untuk menstimulasi otot-otot kandung kemih yang melemah.

Komplikasi

Inkontinensia mendesak berhubungan dengan gangguan pada saraf, baik saraf pusat (otak dan sumsum tulang belakang) maupun saraf tepi yang mempersarafi organ kandung kemih. Beberapa penyakit yang dapat menyebabkan kerusakan saraf tersebut, diantaranya sebagai berikut :

1. Stroke
2. Penyakit parkinson
3. Sklerosis multiple
4. Trauma atau cedera tulang belakang
5. Trauma pada daerah kandung kemih
6. Kanker di daerah kandung kemih
7. Diabetes mellitus dengan komplikasi saraf

Informasi Tambahan

Urge Incontinence atau Inkontinensia urgensi atau mendesak adalah salah satu dari kelima jenis inkontensia lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Inkontinensia stres/tekanan
2. Inkontinensia fungsional
3. Inkontinensia overflow
4. Inkontinensia campuran (mixed)

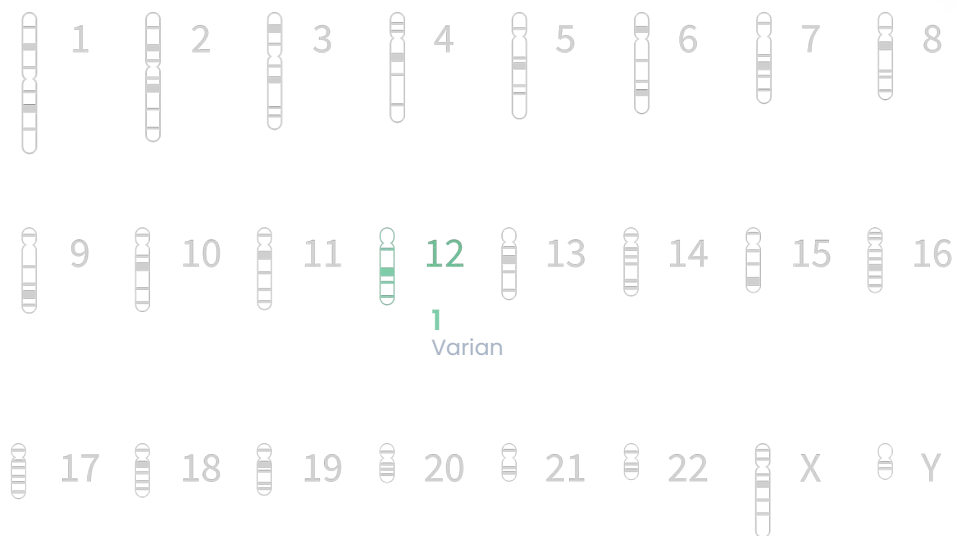
Pencegahan

Pencegahan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengobati penyebab utama gangguan saraf sebelum mengenai saraf yang mengontrol kandung kemih
2. Perubahan gaya hidup, seperti menjaga berat badan supaya tidak obesitas, mengurangi konsumsi alkohol, kafein, dan merokok, hanya berefek untuk meringankan gejala dari iritasi serabut saraf
3. Kontrol gula darah pada orang dengan diabetes dapat mencegah komplikasi pada saraf kandung kemih

Informasi Genotipe

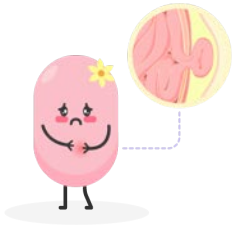
Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

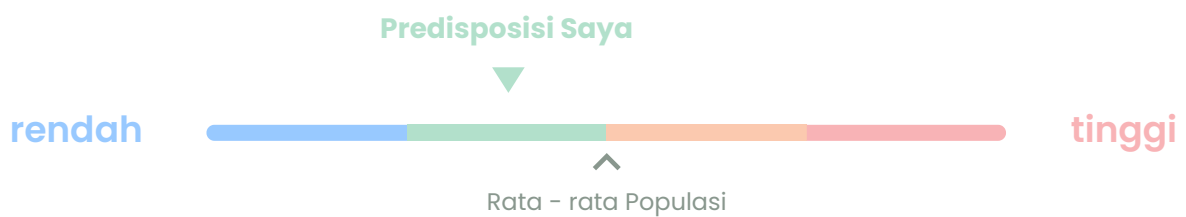
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Prolaps Organ Panggul



Merupakan kondisi dimana organ-organ panggul (uterus, kandung kemih, atau rektum) keluar dari posisi normal. Biasanya terjadi ketika otot dan jaringan yang mendukung organ panggul melemah, sehingga organ panggul bergeser ke bawah atau menekan ke dalam atau keluar dari vagina.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami prolaps organ panggul.

>0.91x

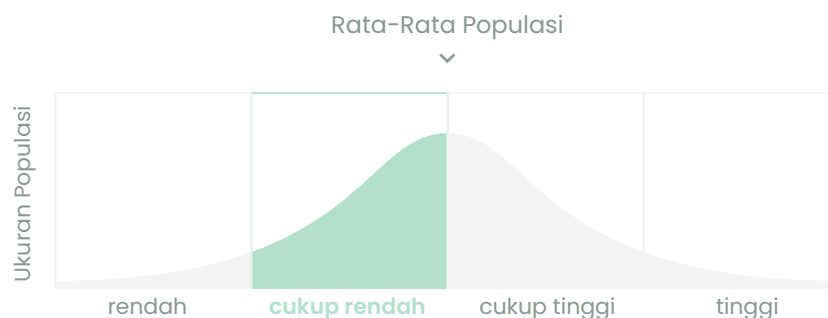
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.91 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami prolaps organ panggul.



Penyebab

Prolaps organ panggul dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pengenduran otot kandung kemih dan panggul yang dapat disebabkan oleh proses persalinan
2. Tekanan jangka panjang pada perut akibat obesitas, batuk kronis, atau kebiasaan mengangkat beban
3. Terapi yang menyebabkan gangguan saraf di area panggul, contohnya terapi radiasi
4. Tumor atau penumpukan cairan di area rongga perut atau panggul
5. Faktor umur/menopause

Perempuan lanjut usia atau yang telah mengalami kelahiran (terutama kelahiran yang banyak/multiparitas) akan rentan mengalami kondisi ini karena jaringan otot dan fascia yang mendukung dasar panggul sudah melemah.

Gejala

Perempuan yang mengalami prolaps organ panggul dapat merasakan gejala sebagai berikut :

1. Tekanan pada vagina
2. Nyeri punggung
3. Rasa berat di daerah perut
4. Gangguan dalam membuang air kecil/besar

Tingkat keparahan ditentukan oleh pergerakan dari kandung kemih, uterus, dan rektum terhadap posisi vagina.

Pengobatan

Pengobatan untuk prolaps organ panggul adalah sebagai berikut :

1. Pemasangan pesarium pada vagina
2. Melakukan gerakan senam Kegel
3. Operasi. Operasi obliteratif yang bertujuan untuk mempersempit atau menutup vagina untuk memberikan dukungan bagi organ yang prolaps. Operasi rekonstruktif yang bertujuan untuk mengembalikan organ ke posisi semula

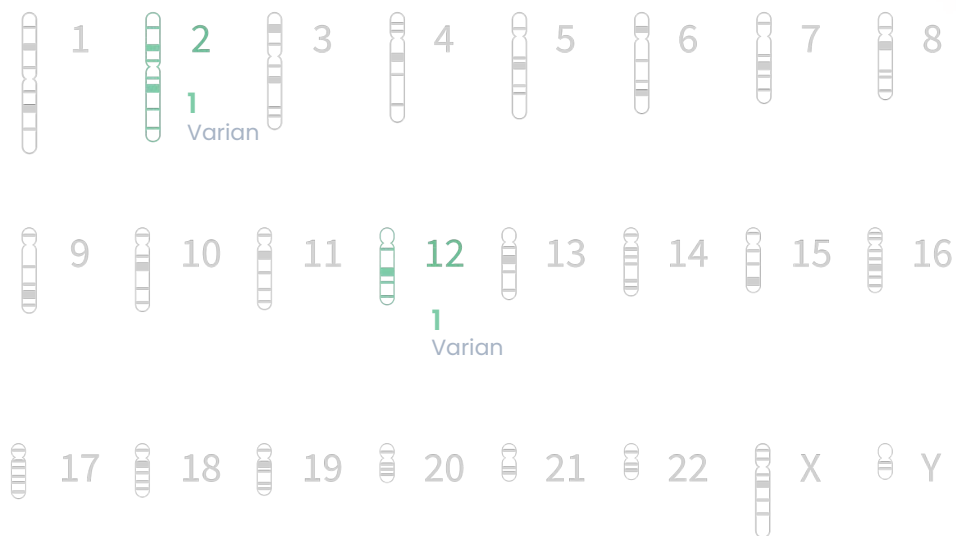
Pencegahan

Risiko prolaps organ panggul dapat diperkecil dengan cara sebagai berikut :

1. Menjaga berat badan yang sehat dan tidak berlebih
2. Mengonsumsi makanan kaya serat agar tidak terjadi sembelit dan mengurangi tekanan mengejan ketika buang air besar
3. Melakukan gerakan senam Kegel untuk memperkuat otot panggul

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 57 dari 100 poin.

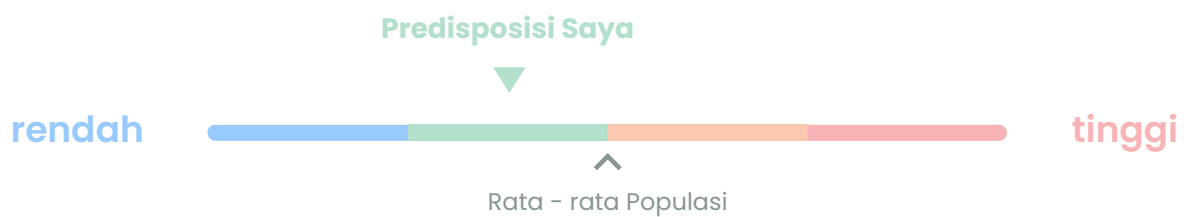
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Fibroid Uterus



Fibroid Uterus merupakan kondisi dimana terdapat pertumbuhan massa/tumor yang bersifat jinak (non-kanker) yang berasal dari jaringan otot dan jaringan ikat rahim.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami fibroid uterus.

>0.9x

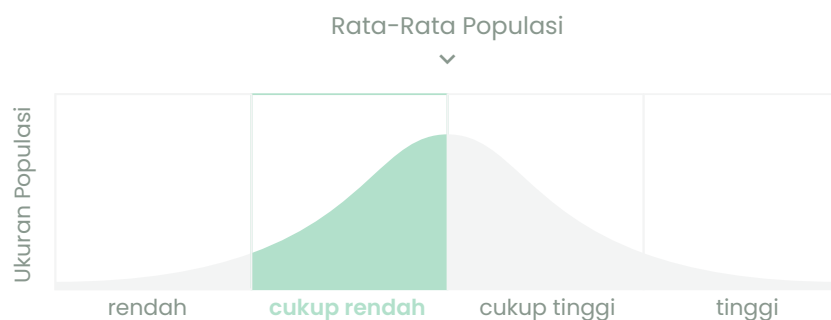
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.9 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami fibroid uterus.



Penyebab

Penyebab dari fibroid uterus belum diketahui secara pasti. Diduga berkaitan dengan perubahan genetik otot rahim dan hormon.

Beberapa kondisi dapat meningkatkan risiko mengalami fibroid uterus yaitu sebagai berikut :

1. Menstruasi pertama pada usia muda
2. Tidak pernah mengalami kehamilan
3. Paparan tinggi terhadap estrogen dapat meningkatkan risiko bertambahnya ukuran fibroid
4. Obesitas
5. Riwayat keluarga dengan fibroid uterus

Gejala

Perempuan yang mengalami fibroid uterus dapat merasakan gejala sebagai berikut :

1. Pendarahan yang tidak normal
2. Nyeri panggul kronis
3. Nyeri menstruasi
4. Peningkatan volume, periode, dan frekuensi menstruasi
5. Tumor yang membesar lebih lanjut dapat menekan organ sekitar rahim, seperti kandung kemih, usus besar, dan rektum, sehingga menyebabkan nyeri pada kandung kemih yang disertai dengan frekuensi buang air kecil yang meningkat, inflasi perut, dan konstipasi.

Pengobatan

Pengobatan untuk fibroid uterus, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan obat-obatan

- Obat hormon untuk menekan produksi estrogen dan penebalan dinding rahim
- Obat pereda nyeri seperti ibuprofen, parasetamol, naproxen

2. Operasi

- Operasi miomektomi, yaitu pengangkatan fibroid dari dinding rahim
- Operasi Histerektomi, yaitu pengangkatan sebagian atau seluruh bagian rahim yang dilakukan ketika ukuran mioma sangat besar. Perlu diingat bahwa pengangkatan rahim akan mengakibatkan ketidakmampuan untuk hamil
- Embolisasi fibroid rahim

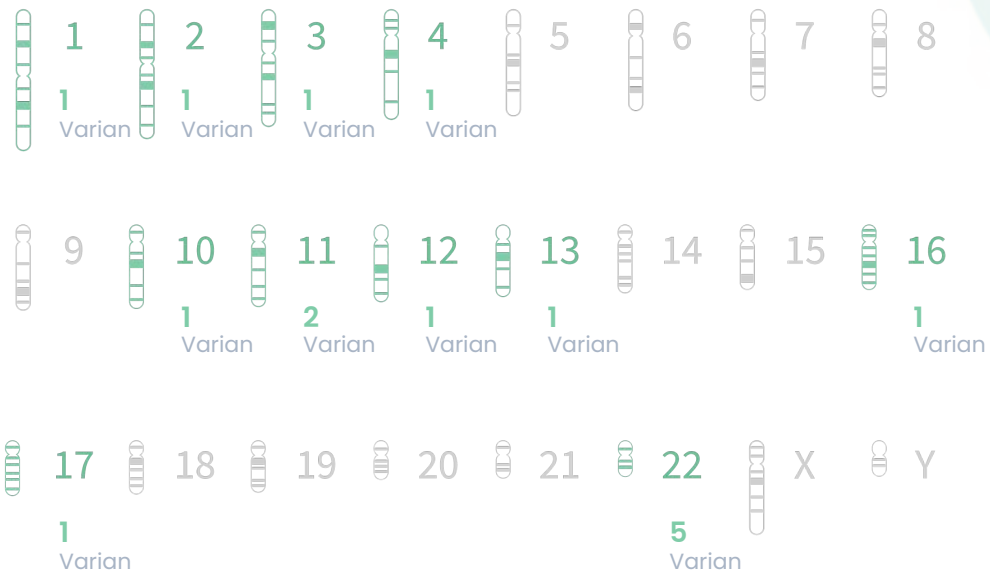
Pencegahan

Risiko fibroid uterus dapat diperkecil dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan rutin bagi perempuan dalam usia subur
2. Menjaga keseimbangan hormon dan menghindari obesitas dengan melakukan perbaikan gaya hidup
3. Memperbanyak konsumsi protein, serat, dan lemak sehat
4. Mengurangi konsumsi gula dan makanan instan
5. Tidur yang cukup
6. Mengelola stres
7. Berolahraga secara rutin
8. Menghindari rokok dan alkohol

Informasi Genotipe

Dari **23** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **16** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

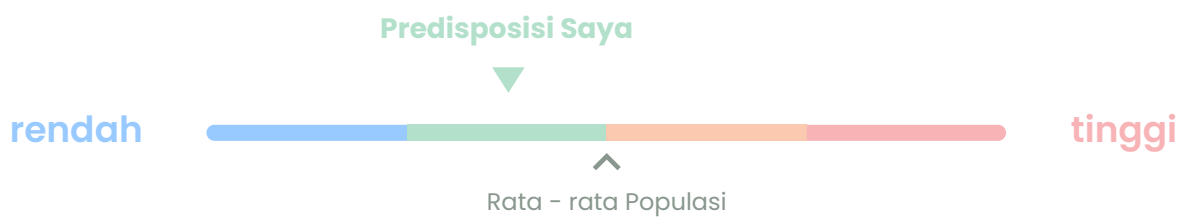
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Densitas Payudara



Densitas Payudara atau kepadatan payudara merupakan perbandingan jumlah jaringan fibrosa padat dan glandular (penghasil susu) lebih besar dibandingkan jaringan lemak di payudara. Semakin banyak jumlah jaringan fibrosa padat dan glandular, semakin tinggi densitas payudara.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki densitas payudara yang **cukup rendah**.

>0.68x

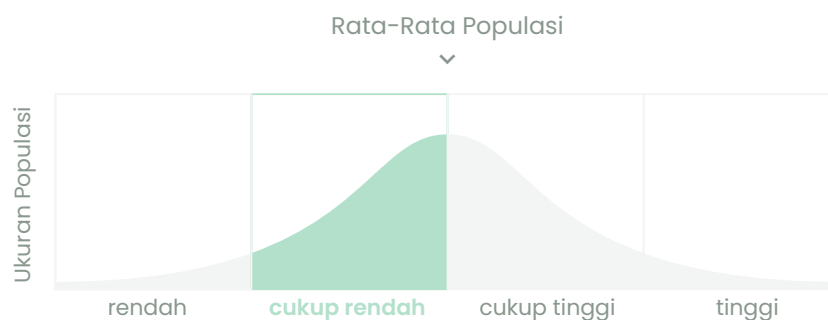
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.68 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami densitas payudara.



Penyebab

Kepadatan payudara dapat diperiksa melalui mamografi, yaitu tes X-ray untuk pencitraan jaringan payudara. Alat yang digunakan dalam mamografi disebut dengan mamogram.

Pada payudara yang padat, akan terlihat banyak warna putih di gambar, sedangkan pada payudara yang kurang padat, warna putih akan lebih cukup terlihat.

Semakin tinggi kepadatan payudara, semakin sulit untuk menemukan tumor atau perubahan lainnya dalam mamogram. Mamogram banyak digunakan untuk memeriksa keberadaan kanker payudara.

Gejala

Densitas atau kepadatan payudara dipengaruhi hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor genetik
2. Usia muda
3. Belum mengalami menopause
4. Memiliki berat badan rendah
5. Menjalani terapi penggantian hormon
6. Sedang menyusui atau pasca melahirkan

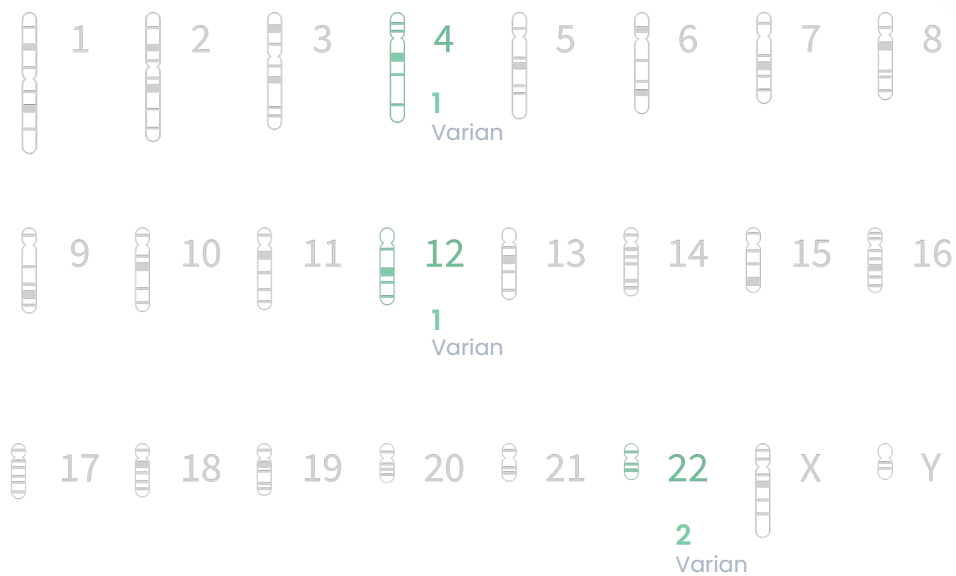
Pencegahan

Payudara yang padat bukan merupakan penyakit, namun perempuan dengan payudara padat memiliki risiko lebih tinggi terhadap kanker payudara. Oleh karena itu, perempuan yang berumur diatas 40 tahun disarankan untuk menjalani mamografi setiap 2 tahun.

Jika Anda memiliki riwayat keluarga, disarankan untuk dimulai sejak umur 35 tahun. Perempuan yang menjalani terapi hormon juga disarankan untuk melakukan tes setiap tahun.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 78 dari 100 poin.

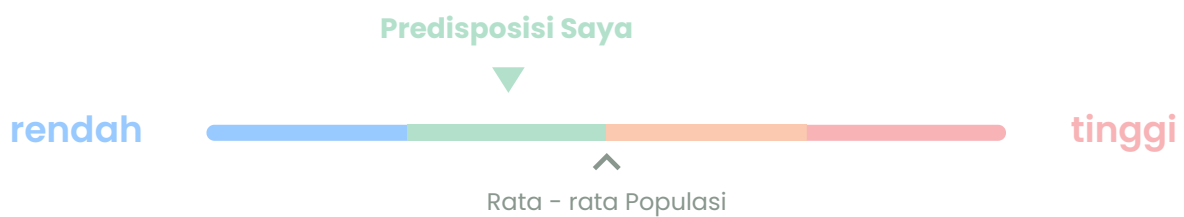
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Endometriosis



Endometriosis merupakan kondisi dimana sel-sel lapisan dalam dinding rahim (endometrium) tumbuh dan membentuk jaringan menyerupai nya di luar rahim, seperti ovarium (indung telur), tuba fallopi (saluran telur), dan ligamen ovarium.

Hasil Analisa Genetik Anda

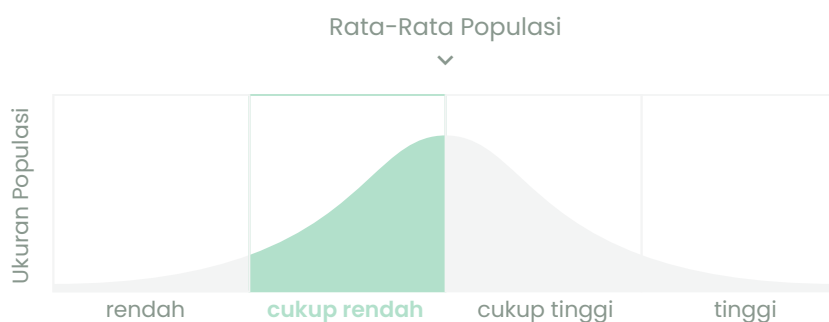


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami endometriosis.

>0.36x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.36 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami endometriosis.



Penyebab

Penyebab pasti dari endometriosis belum diketahui, namun dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor genetik
2. Aliran menstruasi yang mundur ke arah panggul (menstruasi retrograde)
3. Kadar hormon estrogen yang tinggi
4. Masalah sistem imun

Gejala

Pada endometriosis, jaringan menyerupai endometrium yang terbentuk di lokasi yang tidak seharusnya (di luar uterus) akan menebal ketika masa menstruasi datang dan meluruh namun tidak dapat keluar dari tubuh, sehingga menyebabkan inflamasi dan iritasi pada jaringan sekitar.

Perempuan yang mengalami endometriosis dapat merasakan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri di area panggul yang dimulai sebelum mengalami menstruasi dan menetap hingga beberapa hari pasca menstruasi
2. Nyeri punggung dan perut yang dapat muncul pada periode non-menstruasi dan ketika proses hubungan seksual berlangsung
3. Diare
4. Nyeri pada saat buang air kecil (disuria)

Pengobatan

Pengobatan untuk endometriosis, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Terapi hormon / penggunaan obat hormonal untuk menurunkan kadar estrogen
2. Penggunaan obat-obatan pereda nyeri
3. Operasi untuk menghilangkan jaringan yang tidak diinginkan seperti lesi atau jaringan parut
4. Akupunktur
5. Mendapatkan istirahat dan konsumsi cairan yang cukup

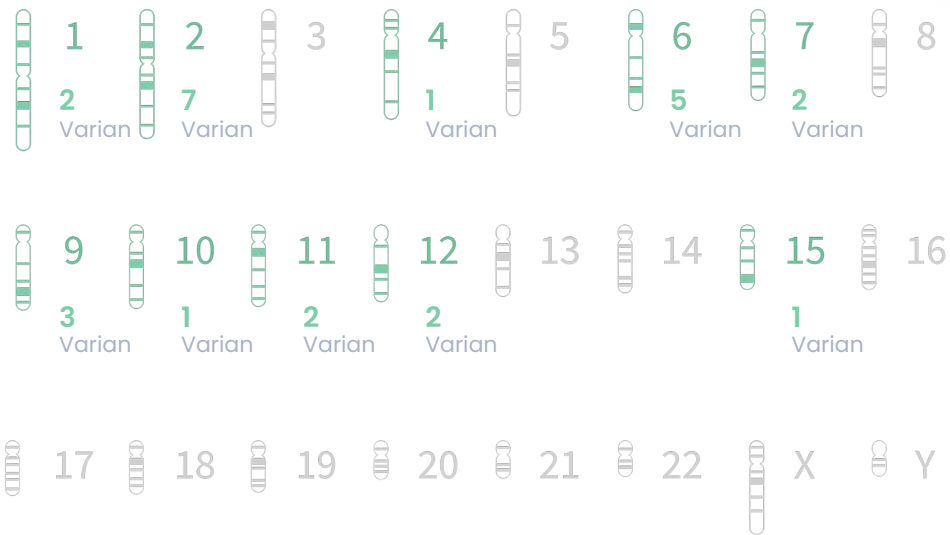
Pencegahan

Meskipun cara mencegah endometriosis belum diketahui sepenuhnya, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko terjadinya kondisi ini yaitu sebagai berikut :

1. Olahraga yang teratur
2. Menurunkan kadar estrogen dengan obat hormonal
3. Kurangi konsumsi kafein dan alkohol
4. Mendapatkan asupan cairan dan gizi yang cukup

Informasi Genotipe

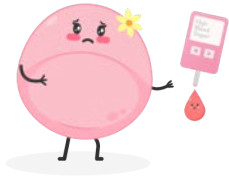
Dari **49** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **26** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

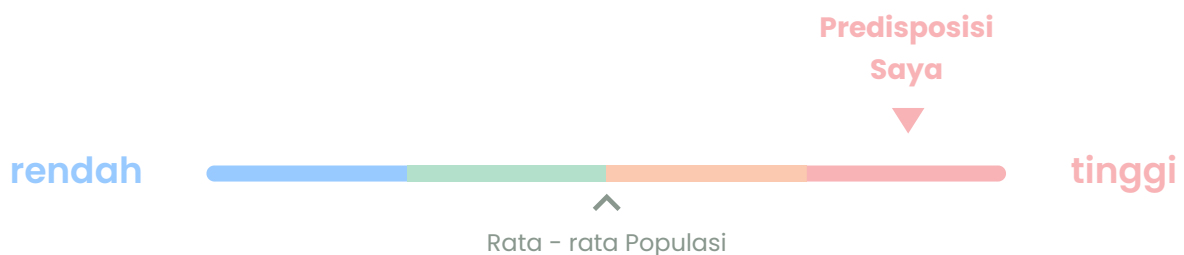
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Diabetes Gestasional (Diabetes dalam Kehamilan)



Merupakan kondisi dimana seseorang mengalami kadar gula (glukosa) darah tinggi akibat perubahan metabolisme gula yang terjadi pada masa kehamilan dan biasanya menghilang setelah melahirkan. Kondisi ini dapat terjadi pada semua tahap kehamilan, tetapi lebih sering terjadi pada trimester kedua atau ketiga. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko berbagai komplikasi yang membahayakan ibu dan janin, persalinan prematur, atau operasi caesar diakibatkan ukuran bayi yang terlalu besar.

Hasil Analisa Genetik Anda

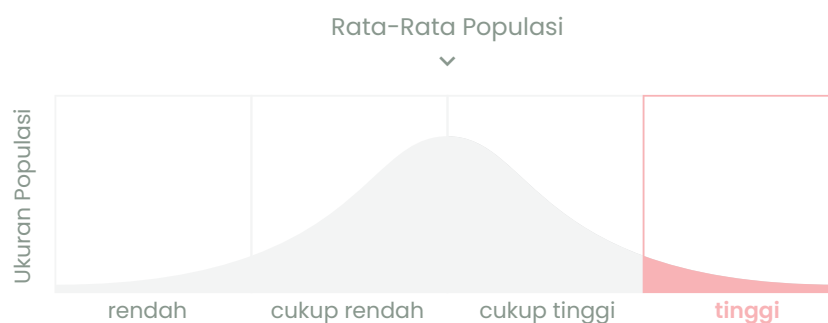


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami diabetes dalam kehamilan.

>3.17x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 3.17 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami diabetes gestasional (diabetes dalam kehamilan).



Gejala

Gejala yang dapat dirasakan penderita diabetes gestasional umumnya sama dengan diabetes mellitus di luar kehamilan, mencakup ciri-ciri sebagai berikut :

1. Sering merasa haus
2. Nafsu makan meningkat
3. Frekuensi buang air kecil meningkat
4. Mulut terasa kering
5. Kelelahan lelah
6. Penglihatan yang kabur
7. Luka yang sulit sembuh

Diagnostik

Berikut beberapa metode diagnosis untuk diabetes gestasional yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara riwayat medis (anamnesis)
2. Tes Toleransi Glukosa Oral (TTGO) awal dan lanjutan
3. Pemeriksaan janin
4. Pemeriksaan urin untuk melihat kandungan gula, serta protein dan keton yang berhubungan dengan komplikasi dari diabetes.

Pengobatan

Terdapat beberapa metode pengobatan untuk diabetes gestasional, diantaranya sebagai berikut :

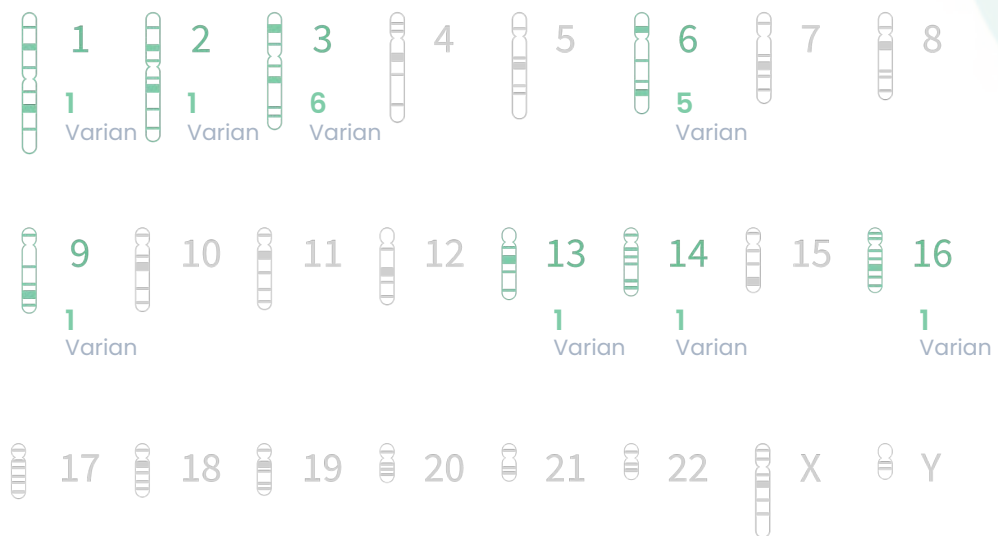
1. Penggunaan insulin dan obat-obatan pengontrol gula darah sesuai resep dokter
2. Perbaikan diet dan gaya hidup, seperti menghindari rokok dan alkohol

Pencegahan

Jika Anda telah mengalami obesitas atau memiliki keluarga riwayat diabetes, sangat disarankan untuk memperbaiki gaya hidup sebelum kehamilan. Tingkatkan aktivitas fisik dan hindari makan yang berlebihan terutama yang tinggi glukosa (gula). Manajemn stres juga bermanfaat untuk mengatur keseimbangan hormon dalam tubuh.

Informasi Genotipe

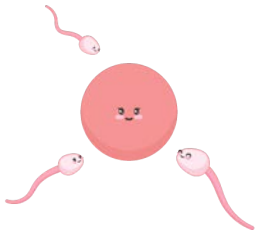
Dari **29** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

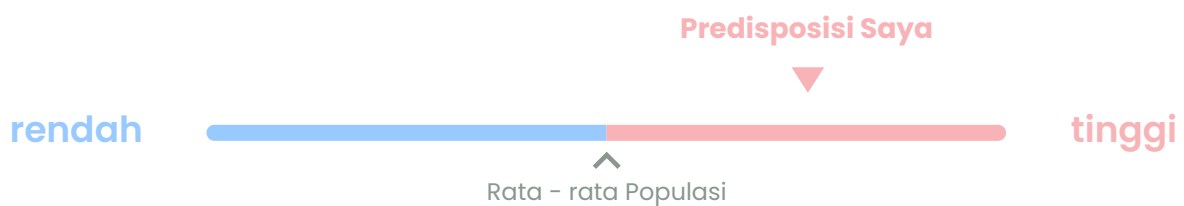
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Fertilitas atau Kesuburan



Merupakan kondisi dimana seseorang mampu untuk menghasilkan keturunan (reproduksi). Sebaliknya, infertilitas atau kemandulan adalah ketidakmampuan untuk menghasilkan keturunan dalam waktu satu tahun tanpa menggunakan alat kontrasepsi dan melakukan hubungan seksual secara normal minimal 2 – 3 kali seminggu. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh faktor yang luas, seperti faktor lingkungan, kesejahteraan mental, kesehatan fisik, dan genetik.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki kecenderungan yang **tinggi untuk mengalami kehamilan.**

Gejala

Kemandulan tidak dapat dikaitkan dari pihak perempuan saja, tetapi juga dari pihak laki-laki. Keduanya perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan.

Berikut gejala pada perempuan yang mengindikasikan adanya penyebab yang mendasari kemandulan yaitu sebagai berikut :

1. Gangguan menstruasi (jumlah, frekuensi, siklus), darah menstruasi tidak normal, nyeri berkepanjangan saat menstruasi)
2. Nyeri pada saat berhubungan seksual
3. vagina sering keluar keputihan tidak normal, gatal, dan bau
4. Nyeri pada daerah perut bawah dan panggul akibat adanya kelainan organ

Berikut gejala pada laki-laki yang mengindikasikan adanya penyebab yang mendasari kemandulan yaitu sebagai berikut :

1. Sperma sangat encer atau sangat kental dan bau
2. Nyeri saat berhubungan seksual
3. Jumlah cairan sperma yang tidak cukup

Diagnostik

Kondisi kesuburan dapat diperiksa melalui pemeriksaan kadar hormon reproduksi. Selain itu, terdapat beberapa metode yang dapat dipilih, diantaranya sebagai berikut :

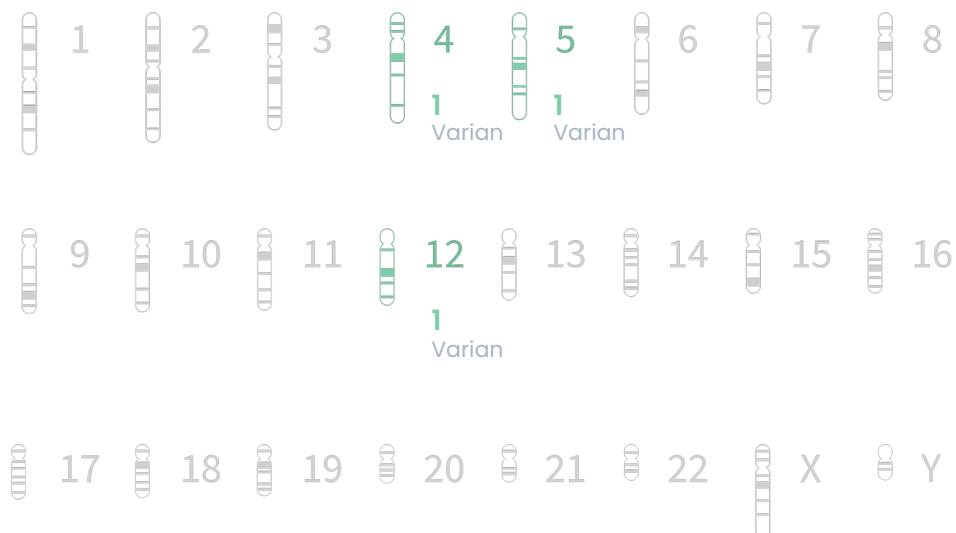
1. Histerosalpingografi (HSG), yaitu pengambilan gambar X-ray bagian dalam rahim
2. USG transvagina, yaitu pengambilan gambar organ reproduksi menggunakan alat USG yang dimasukkan ke dalam vagina
3. Histereskopi, yaitu penggunaan selang kecil dan fleksibel dengan kamera di ujungnya yang dimasukkan ke dalam rahim
4. Laparoskopi, yaitu penggunaan kamera kecil yang dimasukkan melalui sayatan kecil yang dibuat di bagian perut
4. Analisis cairan sperma pada laki-laki

Saran

Pada perempuan, jika periode menstruasi rutin Anda adalah 28 hari, diprediksi bahwa hari ke-14 yang dihitung dari permulaan menstruasi adalah hari ovulasi. Jika periode menstruasi rutin Anda adalah 35 hari, diprediksi bahwa hari ke-21 yang dihitung dari permulaan menstruasi adalah hari ovulasi. Periode kesuburan adalah 3 hari sebelum dan sesudah ovulasi. Jika Anda sedang merencanakan kehamilan, disarankan untuk memberi jeda hubungan seksual selama 2-3 hari.

Informasi Genotipe

Dari 10 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 3 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 84 dari 100 poin.

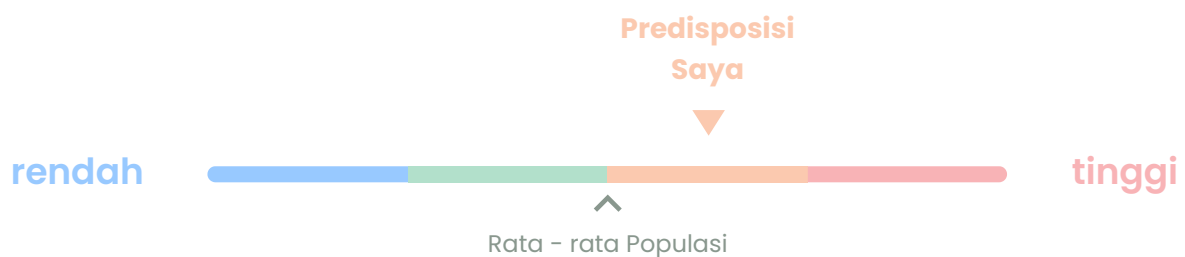
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Hyperemesis Gravidarum



Merupakan kondisi mual dan muntah yang berlebihan dalam periode kehamilan, hingga dapat menyebabkan ketidakseimbangan elektrolit, ketosis, dehidrasi, dan malnutrisi. Hyperemesis gravidarum terjadi pada 75% dari kehamilan dan dimulai dari awal kehamilan dan puncaknya pada minggu ke-11 hingga minggu ke-13, dan umumnya menghilang pada minggu ke-14 hingga minggu ke-16.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami hyperemesis gravidarum.

>1.1x

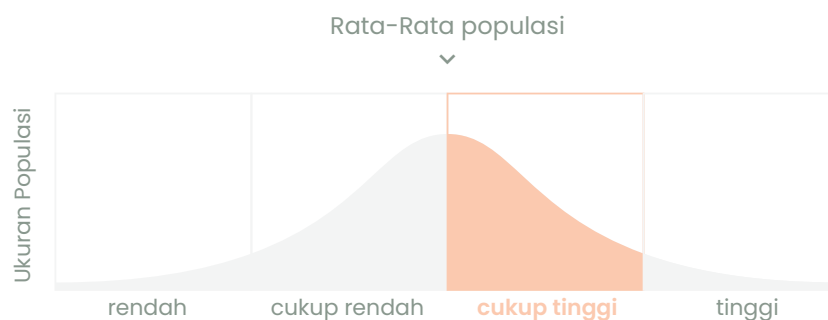
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.1 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami hyperemesis gravidarum.



Gejala

Perempuan yang mengalami hyperemesis gravidarum dapat merasakan gejala sebagai berikut :

1. Muntah berulang-ulang
2. Hilangnya nafsu makan
3. Perubahan preferensi makanan
4. Dehidrasi
5. Penurunan berat badan

Diagnostik

Tidak ada patokan khusus berapa kali dan banyaknya muntah yang dialami sebagai indikator diagnosis. Namun gejala mual muntah berlebih yang sudah melibatkan gangguan elektrolit dan nutrisi dalam tubuh penting untuk dikenali sedini mungkin guna penatalaksanaan lebih baik dan mencegah komplikasi. Beberapa pemeriksaan, seperti enzim liver, kadar keton urin, kadar protein urin, dan kadar elektrolit, dapat membantu dalam penilaian derajat keparahan.

Pengobatan

Terdapat beberapa cara untuk mengurangi rasa mual, diantaranya sebagai berikut :

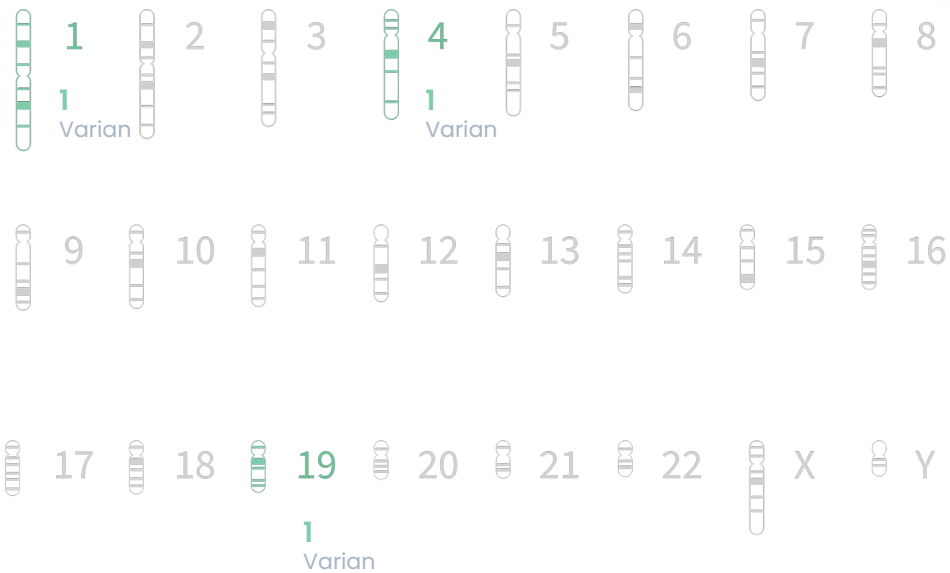
1. Konsumsi makanan dan minuman dalam porsi yang lebih cukup, tetapi dengan frekuensi yang lebih sering
2. Hindari makanan yang berlemak dan asam secara berlebihan untuk mengontrol produksi enzim di lambung
3. Perbanyak asupan cairan untuk menghindari dehidrasi karena muntah-muntah berlebihan
4. Penggunaan obat anti emetik (antimual-muntah) diberikan sesuai derajat keparahan dan indikasi

Pencegahan

Risiko untuk mengalami hyperemesis gravidarum tidak bisa diprediksi. Walaupun penyebab dari hyperemesis gravidarum sendiri berkaitan dengan perubahan hormon dalam tubuh, modifikasi hormonal dengan obat tidak direkomendasikan untuk pencegahan kondisi ini. Pengaturan asupan nutrisi sebelum dan selama hamil dapat membantu mengontrol timbulnya rasa mual dan muntah yang dipicu oleh perubahan hormonal.

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 80 dari 100 poin.

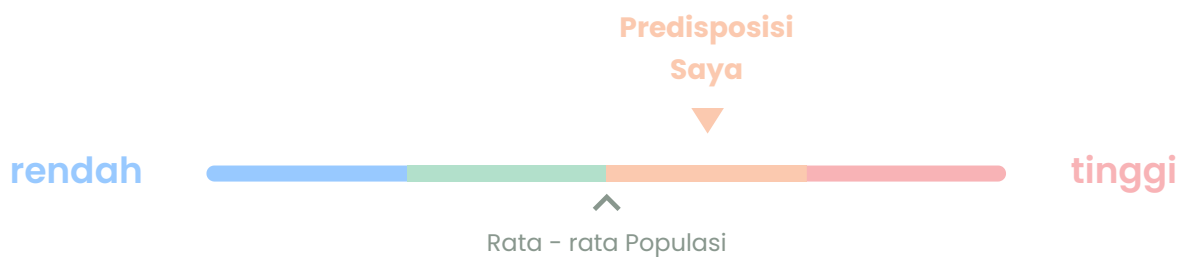
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kegagalan Ovarium Prematur (KOP)



Merupakan kondisi dimana indung telur atau ovarium berhenti bekerja sebelum usia 40 tahun, sehingga dapat menyebabkan menopause dini.

Hasil Analisa Genetik Anda



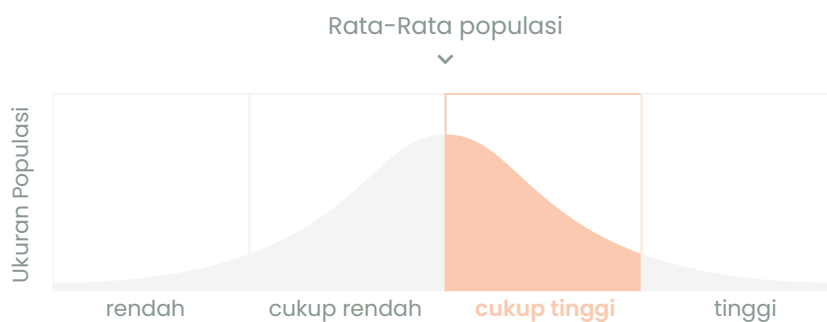
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami KOP.

>1.08x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.08 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami kegagalan ovarium prematur (kop).



Gejala

KOP dapat ditandai dengan gejala sebagai berikut :

1. Menstruasi yang tidak teratur
2. Gairah seksual yang menurun
3. Kesulitan untuk hamil
4. Mengalami gejala menopause seperti vagina terasa kering, insomnia, sensasi panas pada tubuh (hot flashes), dan gangguan suasana hati (mood)
5. Kadar estrogen yang rendah
6. Kadar FSH (folicle stimulating hormone) yang tinggi
7. Osteoporosis (tulang keropos)

Diagnostik

Berikut beberapa metode diagnosis untuk KOP adalah sebagai berikut :

1. Wawancara riwayat medis
2. Pemeriksaan panggul
3. Tes darah untuk memeriksa kadar hormon FSH dan estrogen

Pengobatan

Saat ini, belum ada pengobatan yang terbukti dapat mengembalikan fungsi normal ovarium perempuan. Namun, terdapat beberapa pengobatan yang dapat membantu mengurangi gejala sebagai berikut :

1. Terapi hormon
2. Mengonsumsi makanan kaya kalsium/vitamin D
3. Konseling

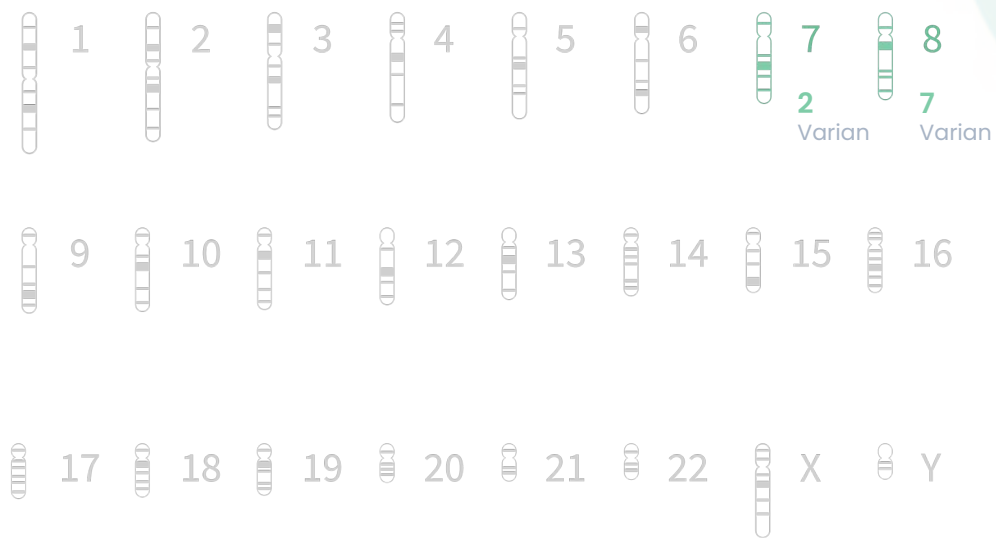
Pencegahan

Risiko KOP dapat diperkecil dengan cara sebagai berikut :

1. Hindari merokok
2. Berolahraga secara rutin
3. Menjaga berat badan yang sehat
4. Manajemen stres

Informasi Genotipe

Dari **19** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

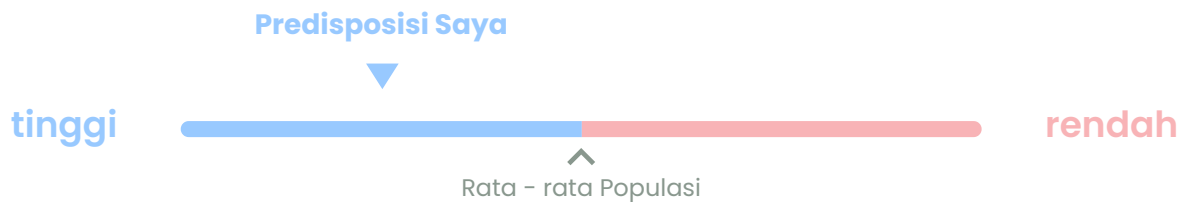
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Adiponektin dalam Masa Kehamilan



Adiponektin adalah protein hormonal yang berfungsi mengatur metabolisme glukosa (gula) dan asam lemak dalam darah. Kadar adiponektin merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melacak diabetes pada masa kehamilan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar adiponektin yang **tinggi** dalam masa kehamilan.

Indikasi

Selama masa kehamilan, terjadi perubahan pada tubuh ibu untuk memenuhi kebutuhan janin, termasuk nutrisi dan gula darah, sehingga tubuh mengatur hormon yang meregulasinya yaitu adiponektin dan insulin. Jika terdapat gangguan hormonal selama kehamilan, konsentrasi hormon adiponektin akan menurun seiring dengan peningkatan resistensi insulin, sehingga dapat menyebabkan diabetes gestasional (diabetes dalam kehamilan).

Kadar adiponektin yang rendah dapat mengindikasikan perkembangan diabetes dalam kehamilan dan obesitas.

Fakta

Selama hamil, asupan yang cukup dan seimbang sangat diperlukan. Adiponektin merupakan protein yang berasal dari sel lemak, sehingga diet lemak yang baik direkomendasikan untuk mencegah penurunan kadar adiponektin ini. Sumber asam lemak omega-3, seperti kacang-kacangan dan ikan, menjadi alternatif untuk dikonsumsi selama masa kehamilan.

Informasi Tambahan

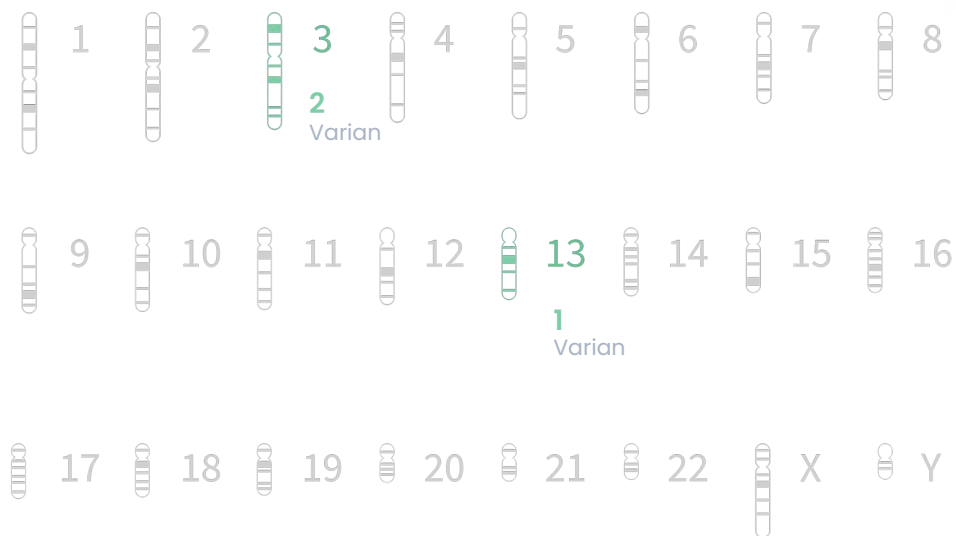
Kadar adiponektin merupakan salah satu indikator untuk melacak diabetes dalam kehamilan.

Selama masa kehamilan, terjadi perubahan pada tubuh ibu untuk memenuhi kebutuhan janin, termasuk nutrisi dan gula darah, sehingga tubuh mengatur hormon yang meregulasinya, yaitu melibatkan adiponektin dan insulin. Jika terdapat gangguan hormonal selama kehamilan, konsentrasi hormon adiponektin akan menurun seiring dengan peningkatan resistensi insulin, sehingga dapat menyebabkan diabetes gestasional (diabetes dalam kehamilan).

Kadar adiponektin yang rendah dapat mengindikasikan perkembangan diabetes dalam kehamilan dan obesitas.

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 68 dari 100 poin.

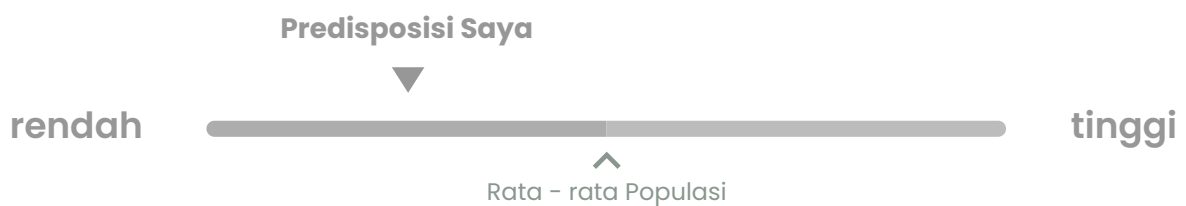
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Jumlah Kelahiran Anak



Merupakan frekuensi seorang perempuan mengalami kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah kelahiran anak dapat dipengaruhi oleh faktor genetik.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki kecenderungan yang rendah untuk melahirkan berulang kali.

Saran

Dalam perencanaan jumlah kelahiran anak, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, salah satunya adalah faktor usia. Hal ini dikarenakan ketika berumur diatas 30 tahun, perempuan memiliki risiko gangguan organ reproduksi yang lebih tinggi serta penurunan jumlah dan kualitas sel telur (ovum). Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah kondisi medis dan kesehatan seksual kedua pihak pasangan. Karena itu, sebelum merencanakan kehamilan, pasangan disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter.

Informasi Genotipe

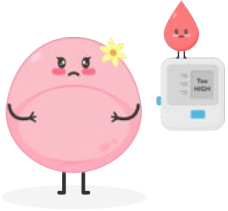
Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 84 dari 100 poin.

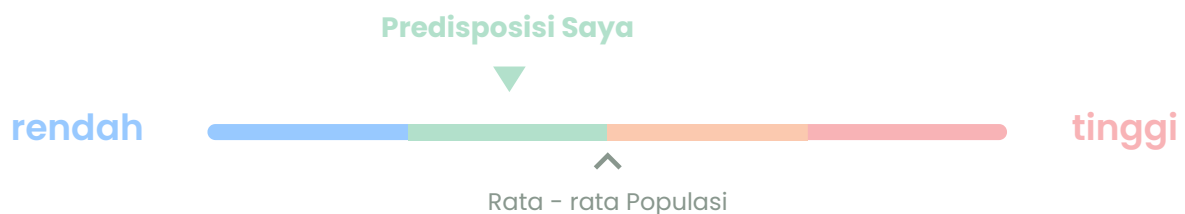
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Hipertensi Gestasional (Tekanan Darah Tinggi dalam Kehamilan)



Merupakan kondisi dimana seseorang mengalami tekanan darah tinggi (diatas 140/90 mmHg) yang muncul pada masa kandungan tanpa adanya protein dalam urin dan tanpa adanya riwayat tekanan darah tinggi sebelum kehamilan. Tekanan darah normal pada awalnya, tetapi meningkat dengan cepat selama kehamilan, dan kembali ke awal setelah melahirkan. Kondisi ini dapat dikontrol dengan pengobatan yang tepat, tetapi jika dibiarkan tanpa pengobatan dapat mengganggu sirkulasi darah dan membahayakan ibu dan janin.

Hasil Analisa Genetik Anda

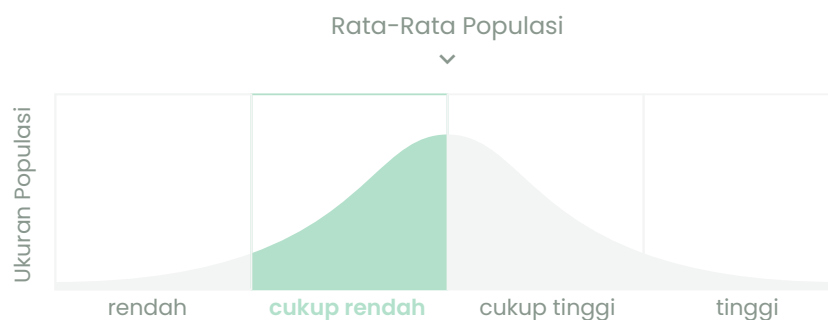


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami tekanan darah tinggi dalam kehamilan.

>0.81x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.81 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami hipertensi gestasional (tekanan darah tinggi dalam kehamilan).



Gejala

Gejala yang dapat dirasakan adalah sakit kepala hingga ke leher, gangguan penglihatan, hingga nyeri dada atau sesak pada kondisi berat.

Diagnostik

Beberapa metode diagnosis untuk hipertensi gestasional adalah sebagai berikut :

1. Wawancara riwayat medis
2. Pemeriksaan tekanan darah
3. Pemeriksaan janin
4. Pemeriksaan urin

Pengobatan

Beberapa metode pengobatan untuk hipertensi gestasional adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan obat-obatan pengontrol tekanan darah sesuai resep dokter
2. Perbaikan diet dan gaya hidup
3. Hindari rokok dan alkohol

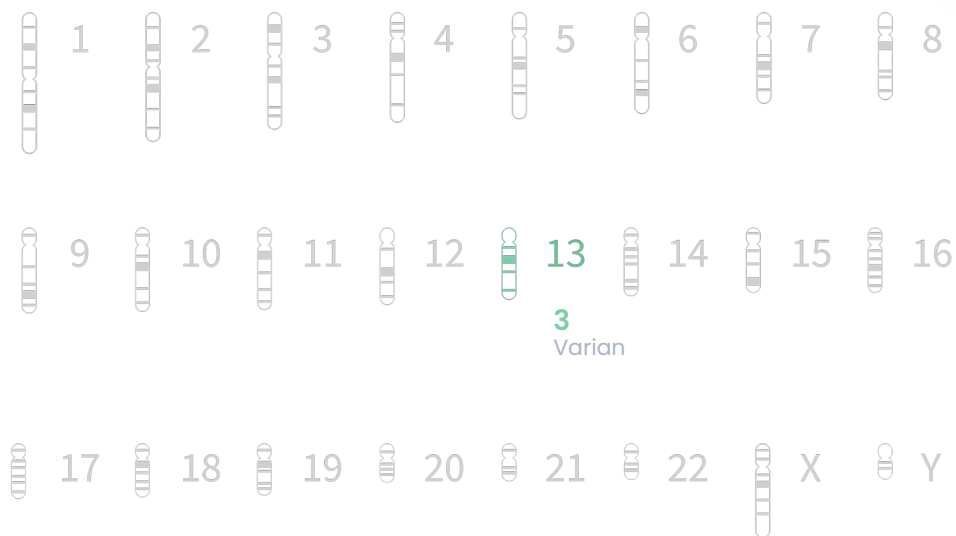
Pencegahan

Beberapa cara berikut dapat dilakukan dalam meminimalkan risiko tekanan darah tinggi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Hindari makanan yang tinggi garam (natrium), seperti makanan asin, asinan, makanan olahan
2. Perbanyak konsumsi cairan untuk melancarkan pengeluaran garam dari ginjal
3. Hindari minuman berkafein dan teh secara berlebihan sehingga memperberat kerja ginjal

Informasi Genotipe

Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

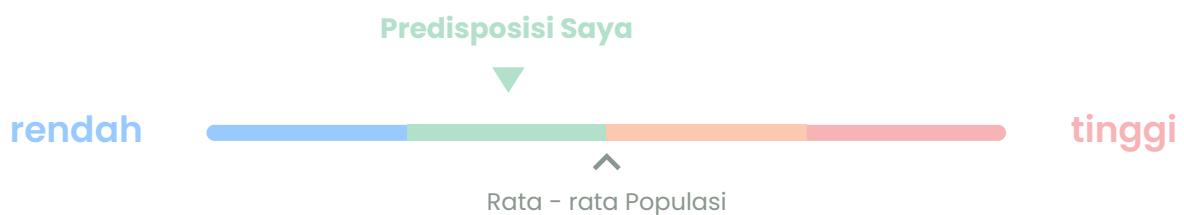
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Sindrom Polikistik Indung Telur



Merupakan kumpulan gejala yang disebabkan oleh banyaknya kista di dalam indung telur, sebagai akibat dari gangguan hormonal pada sel telur yang tidak dapat berkembang normal. Kondisi ini umum terjadi pada perempuan dalam usia reproduksi dengan tingkat kejadian 5-10%. Dalam jangka pendek sindrom ini akan menyebabkan gangguan reproduksi dan jika terjadi dalam jangka panjang akan menyebabkan gangguan metabolik.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami sindrom polikistik indung telur.

>0.8x

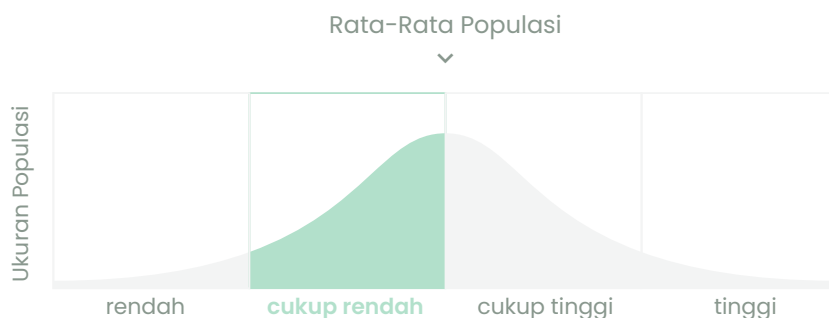
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.8 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami sindrom polikistik indung telur.



Gejala

Beberapa gejala sindrom polikistik indung telur adalah sebagai berikut :

1. Memiliki periode menstruasi yang jarang atau berkepanjangan
2. Kadar hormon seksual (androgen, esterogen) yang berlebih
3. Gangguan ovulasi
4. Hirsutisme (pertumbuhan rambut yang berlebih)
5. Obesitas
6. Kemandulan
7. terdapat gambaran polikistik ovarium (gambaran berupa sel telur yang berukuran kecil dan berjumlah banyak) pada pemeriksaan USG
8. Warna kulit menggelap di beberapa bagian

Diagnostik

Beberapa metode diagnosis untuk sindrom polikistik indung telur adalah sebagai berikut :

1. Wawancara riwayat medis (anamnesis)
2. Pemeriksaan fisik
3. Tes darah
4. Pemindaian USG transvaginal atau CT untuk mencari keberadaan kista

Pengobatan

Beberapa pengobatan yang dapat diterapkan untuk sindrom polikistik indung telur adalah sebagai berikut :

1. Menurunkan berat badan dengan pola makan yang sehat dan olahraga rutin
2. Penggunaan obat-obatan/terapi hormonal secara berkala
3. Penderita dengan hiperinsulinemia dapat menggunakan obat-obatan untuk mengurangi kadar insulin
4. Operasi ovarian drilling

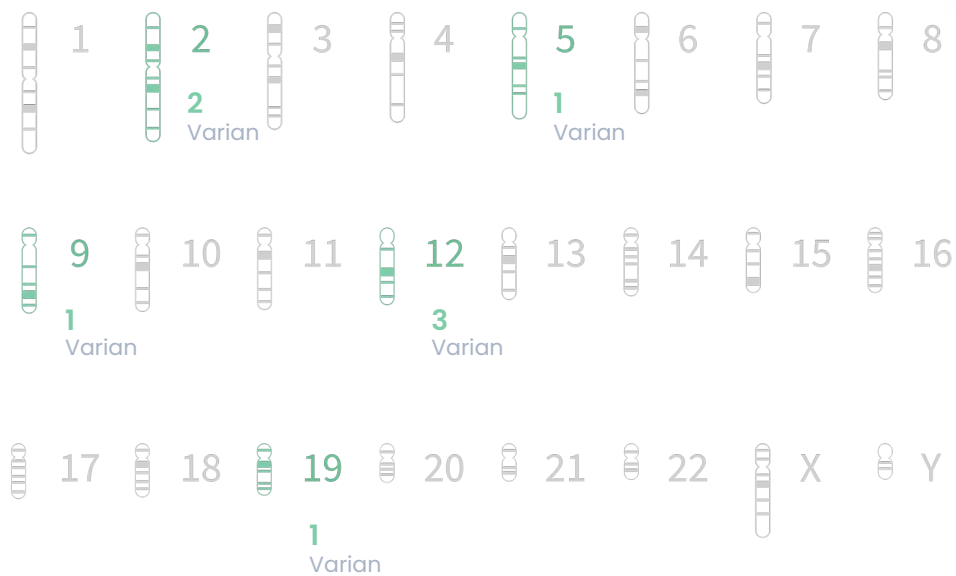
Pencegahan

Metode pencegahan sindrom polikistik indung telur belum diketahui sepenuhnya, namun risiko dapat diperkecil dengan cara sebagai berikut :

1. Menjaga berat badan dengan pola makan yang sehat dan olahraga rutin
2. Mengurangi konsumsi gula

Informasi Genotipe

Dari **19** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

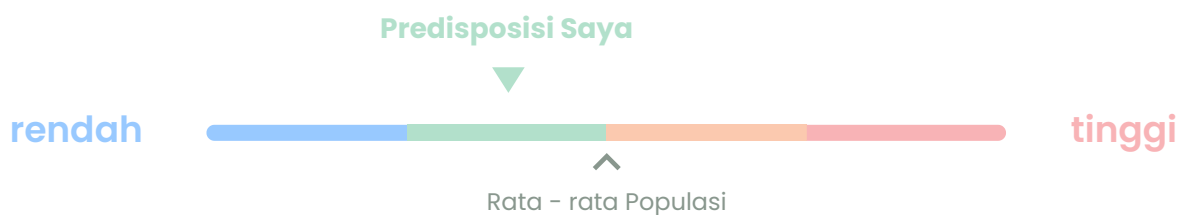
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Keguguran Berulang



Merupakan kondisi dimana seorang perempuan mengalami keguguran sebanyak 2 kali atau lebih pada kehamilan berturut-turut sebelum umur kehamilan 20 minggu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami keguguran berulang.

>0.57x

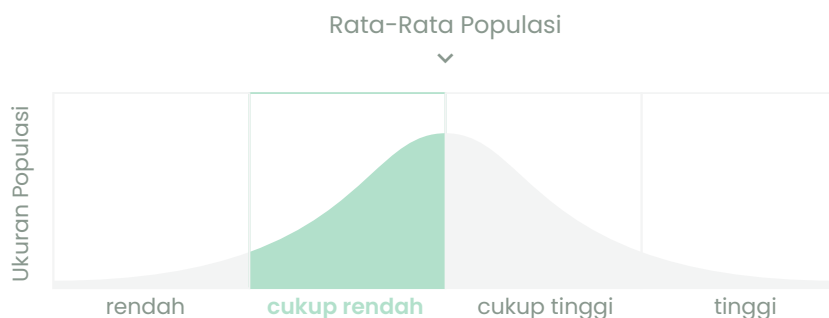
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.57 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami keguguran berulang.



Gejala

Gejala yang dialami sama seperti keguguran pada umumnya yaitu sebagai berikut :

1. Perdarahan dari jalan lahir sebelum usia kehamilan 20 minggu
2. Nyeri pada perut bawah
3. Sensasi kontraksi yang tidak normal sebelum waktunya.

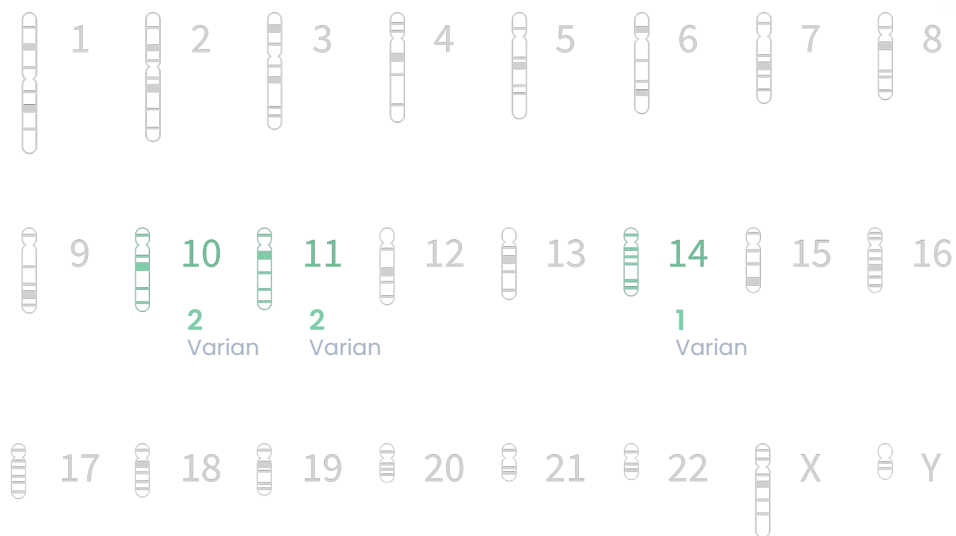
Pencegahan

Risiko keguguran berulang dapat diperkecil dengan cara sebagai berikut :

1. Manajemen stres untuk membantu mengontrol keseimbangan hormon, keseimbangan emosi, dan mengurangi kontraksi uterus
2. Terapi hormon
3. Memeriksa kondisi rahim dengan pemindaian USG atau histerosalpingografi (HSG)
4. Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk memeriksa apakah ada penyakit atau komplikasi yang dapat berdampak buruk bagi kehamilan
5. Mengonsumsi asam folat yang penting bagi pertumbuhan janin
6. Menjaga pola makan yang sehat
7. Berolahraga secara rutin

Informasi Genotipe

Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 93 dari 100 poin.

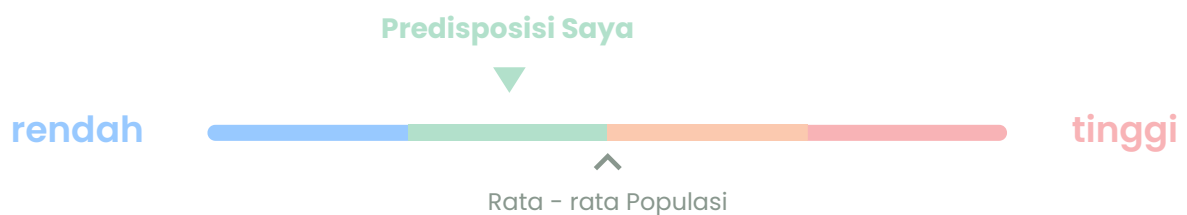
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Abrupsio Plasenta



Merupakan kondisi dimana plasenta, sistem pendukung kehidupan janin, terlepas sebagian atau seluruhnya dari rahim sebelum janin keluar dari rahim. Sekitar 1% dari ibu hamil mengalami kondisi ini.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami abrupsio plasenta.

>0.36x

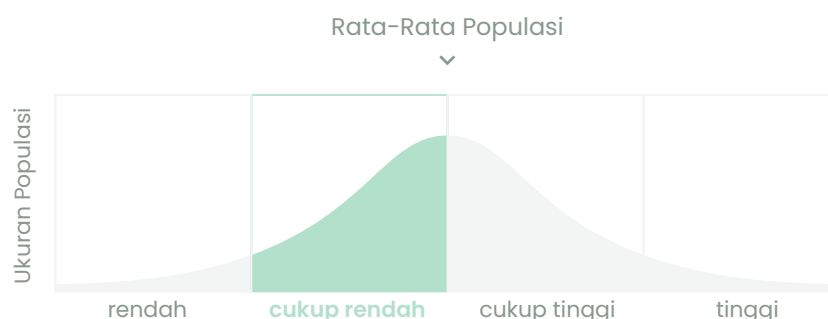
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.36 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami abrupsio plasenta.



Gejala

Abrupsio plasenta dapat ditandai dengan gejala sebagai berikut :

1. Pendarahan berwarna gelap
2. Rasa sakit yang hebat pada perut bagian bawah
3. Kontraksi rahim yang terjadi terus menerus

Diagnostik

Berikut beberapa metode diagnosis untuk abrupsio plasenta yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara riwayat medis termasuk gejala yang dirasakan pasien, seperti perdarahan dan nyeri
2. Pemeriksaan fisik
3. Tes darah
4. Pemindaian USG untuk memantau janin
5. pemeriksaan CTG untuk melihat kondisi janin

Pengobatan

Perlu diingat bahwa plasenta yang sudah terlepas dari dinding rahim tidak bisa dihubungkan kembali.

Bergantung kepada kondisi janin dan ibu hamil, usia kehamilan, dan tingkat keparahan, dokter akan memutuskan penanganan yang harus dilakukan.

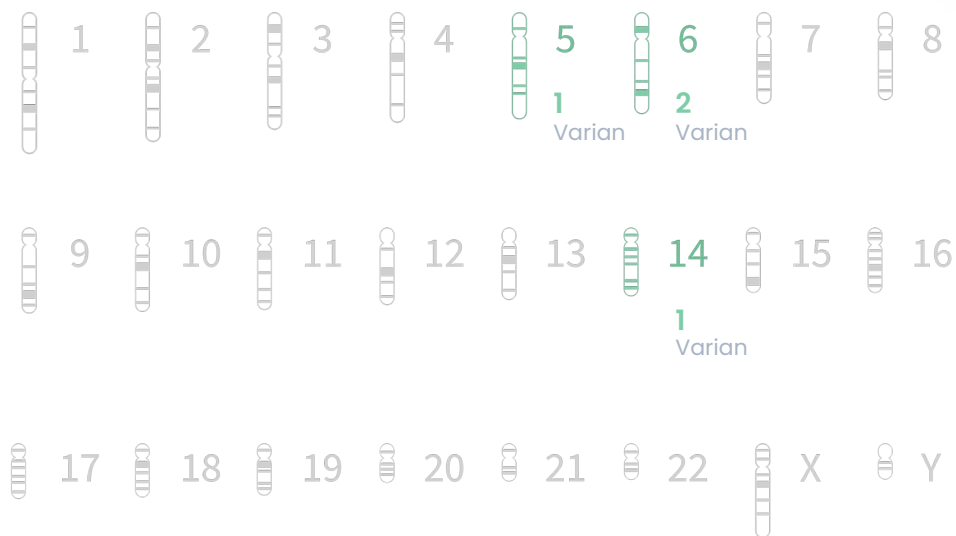
Pencegahan

Risiko abrupsio plasenta dapat diperkecil dengan cara sebagai berikut :

1. Menghindari rokok, alkohol, dan obat-obatan terlarang
2. Menghindari tekanan pada area perut
3. Mengontrol tekanan darah
4. Melakukan pemeriksaan kontrol kehamilan secara rutin

Informasi Genotipe

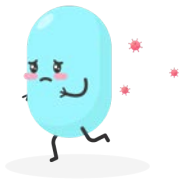
Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 59 dari 100 poin.

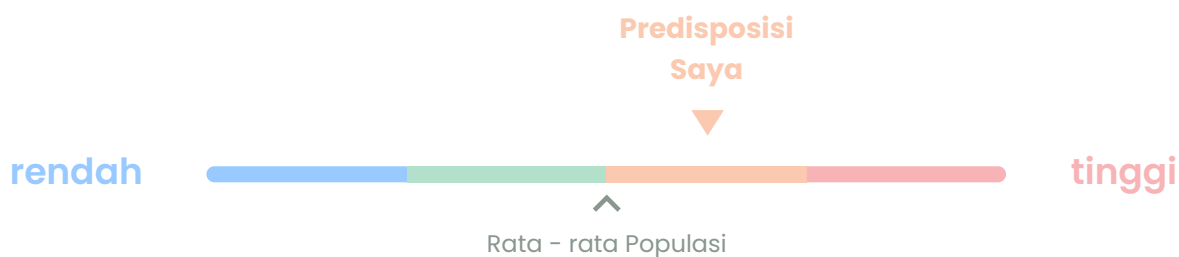
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Infeksi COVID-19



COVID-19 merupakan penyakit infeksius saluran pernapasan pada manusia yang ditemukan pertama kali di Wuhan, Tiongkok pada 31 Desember 2019. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi coronavirus yang kemudian diberi nama sebagai SARS-CoV-2 oleh World Health Organization (WHO).

Hasil Analisa Genetik Anda

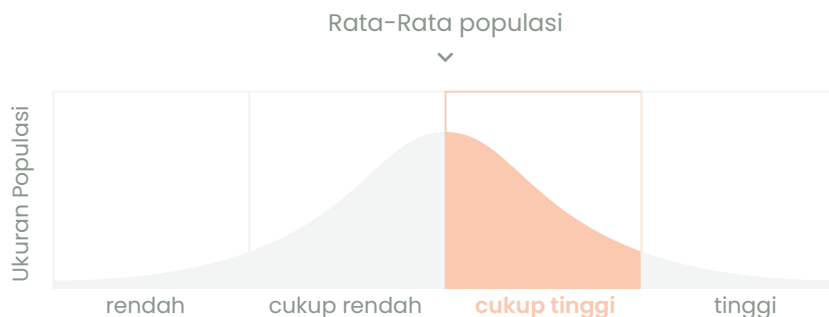


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki kerentanan yang **cukup tinggi** terhadap infeksi COVID-19.

>1.09x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 1.09 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami infeksi covid-19.



Penyebab

Pada kasus COVID-19 derajat sedang, gejala lain yang timbul adalah sesak nafas, demam tinggi (suhu $>38^{\circ}\text{C}$), bingung, nyeri yang persisten di dada, dan hilangnya nafsu makan.

Gejala

Pada umumnya, gejala COVID-19 muncul 5-6 hari paska terpapar dengan individu yang menderita COVID-19. Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan kelelahan.

Proses Penularan

Proses penularan COVID-19 antara manusia-manusia dapat terjadi pada beberapa kondisi. Pertama, virus SARS-CoV-2 dapat menyebar pada individu yang melakukan kontak dalam jarak dekat (< 1 meter). Partikel kecil dari air liur yang keluar dari mulut atau hidung terutama saat bersin, batuk, atau berbicara pada seseorang yang terkontaminasi COVID-19 dapat menyebar dari satu individu ke individu lain.

Kedua, virus SARS-CoV-2 dapat dengan mudah menyebar di ruangan tertutup yang tidak memiliki ventilasi udara yang baik seperti klub malam, kantor, gym, dan lain-lain.

Ketiga, virus SARS-CoV-2 dapat menyebar saat seseorang memegang area mata, hidung, atau mulut setelah melakukan kontak dengan benda yang terkontaminasi virus.

Pencegahan

Rekomendasi WHO untuk mencegah dan memperlambat penularan infeksi COVID-19 adalah dengan mendapatkan vaksinasi COVID-19, menjaga jarak minimal 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain, menggunakan masker dengan cara yang tepat dan benar, menghindari aktivitas di ruangan tertutup atau ruangan dengan ventilasi yang tidak baik, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara teratur atau mencuci tangan dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol 60%-80%, menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk, melakukan isolasi mandiri jika merasa sedang tidak sehat.

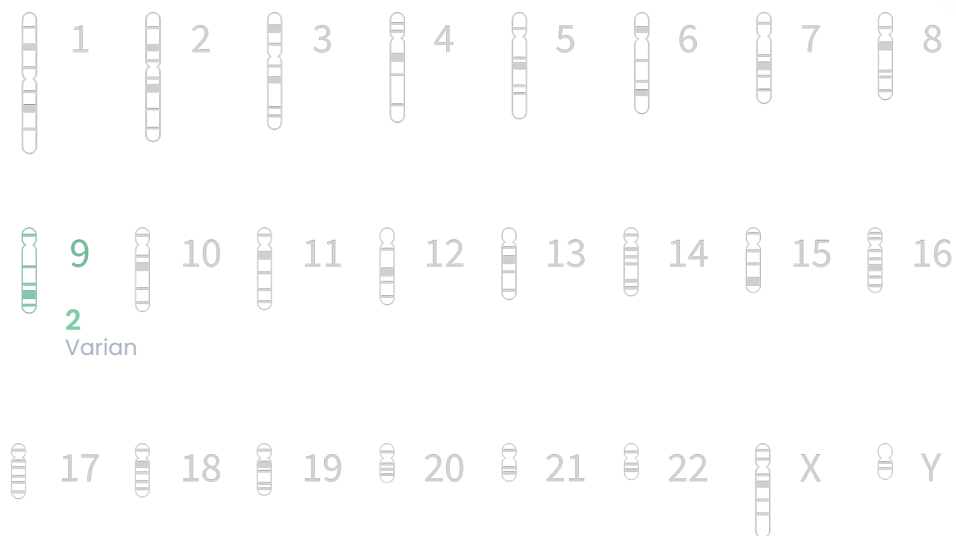
Saran

Apabila Anda mengalami gejala yang menyerupai gejala COVID-19, Anda dapat melakukan pemeriksaan COVID-19 (seperti rapid antigen atau swab PCR) dan berkonsultasi dengan dokter di pusat kesehatan terdekat.

Penderita COVID-19 sebaiknya melakukan isolasi mandiri sesuai anjuran bila menderita dan tidak mengonsumsi obat-obatan lain selain obat yang dianjurkan.

Informasi Genotipe

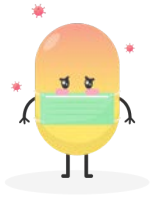
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

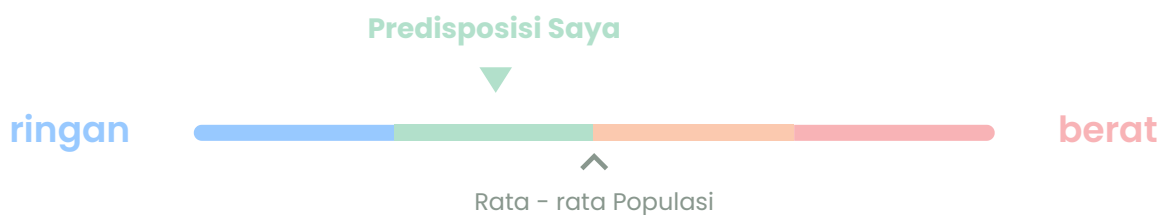
Tingkat Keparahan Gejala COVID-19



Merupakan level keparahan atau seberapa parah seseorang ketika terinfeksi virus COVID-19. Tingkat keparahan masing-masing individu terhadap infeksi COVID-19 dapat berbeda satu sama lain mulai dari tanpa gejala, ringan, sedang, berat, dan kritis.

Infeksi COVID-19 ditandai dengan adanya gejala yang menyerupai flu, hingga komplikasi kegagalan sistem pernapasan, sepsis dan syok sepsis, tromboemboli, hingga kegagalan multiorgan yang dapat menyebabkan kematian.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda berkecenderungan akan menunjukkan gejala COVID-19 yang **cukup ringan**.

>0.94x

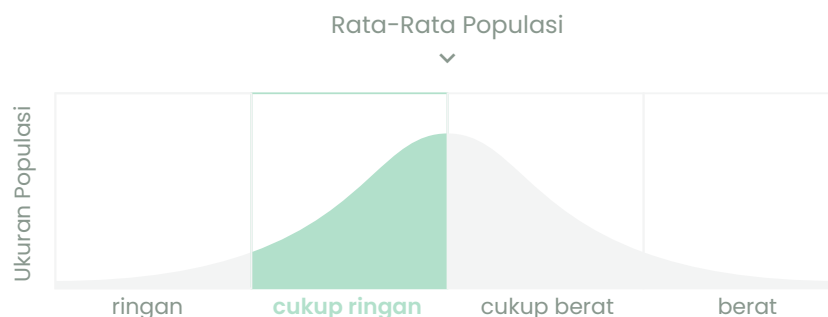
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.94 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup ringan untuk mengalami tingkat keparahan gejala covid-19.



Penyebab

Individu yang berusia >60 tahun, perempuan hamil dan/atau mereka yang memiliki kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, diabetes, penyakit jantung - paru - hati - ginjal, HIV, obesitas, kanker berisiko menderita COVID-19 dengan derajat yang lebih berat.

Namun, tidak menutup kecenderungan bahwa individu dari berbagai rentang usia juga dapat mengalami COVID-19 derajat berat hingga kematian.

Gejala

Berdasarkan derajat keparahan penyakitnya, gejala COVID-19 dibagi menjadi :

1. Gejala ringan COVID-19 ditandai dengan demam, batuk, kelelahan, tidak nafsu makan, nafas terasa pendek, nyeri otot, sakit tenggorokan, hidung tersumbat, sakit kepala, diare, mual dan muntah, kemampuan menghirup dan mengecap yang berkurang
2. Gejala sedang COVID-19 ditandai dengan adanya tanda klinis pneumonia (demam, batuk, sesak, nafas cepat) dengan saturasi Oksigen >93%
3. Gejala berat COVID-19 ditandai dengan adanya tanda klinis pneumonia (demam, batuk, sesak, nafas cepat (frekuensi nafas >30x/menit) dengan saturasi Oksigen <93%
4. Gejala kritis COVID-19 berupa acute respiratory distress syndrome (ARDS), sepsis, dan syok sepsis, atau kondisi lain

Proses Penularan

Proses penularan COVID-19 antara manusia-manusia dapat terjadi pada beberapa kondisi. Pertama, virus SARS-CoV-2 dapat menyebar pada individu yang melakukan kontak dalam jarak dekat (< 1 meter). Partikel kecil dari air liur yang keluar dari mulut atau hidung terutama saat bersin, batuk, atau berbicara pada seseorang yang terkontaminasi COVID-19 dapat menyebar dari satu individu ke individu lain.

Kedua, virus SARS-CoV-2 dapat dengan mudah menyebar di ruangan tertutup yang tidak memiliki ventilasi udara yang baik seperti klub malam, kantor, gym, dan lain-lain.

Ketiga, virus SARS-CoV-2 dapat menyebar saat seseorang memegang area mata, hidung, atau mulut setelah melakukan kontak dengan benda yang terkontaminasi virus.

Pencegahan

Rekomendasi WHO untuk mencegah serta memperlambat penularan infeksi COVID-19 adalah sebagai berikut :

- Mendapatkan vaksinasi COVID-19
- Menjaga jarak minimal 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain
- Menggunakan masker dengan cara yang tepat dan benar
- Menghindari aktivitas di ruangan tertutup atau ruangan dengan ventilasi yang tidak baik
- Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara teratur atau mencuci tangan dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol 60%-80%
- Menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk
- Melakukan isolasi mandiri jika merasa sedang tidak sehat

Saran

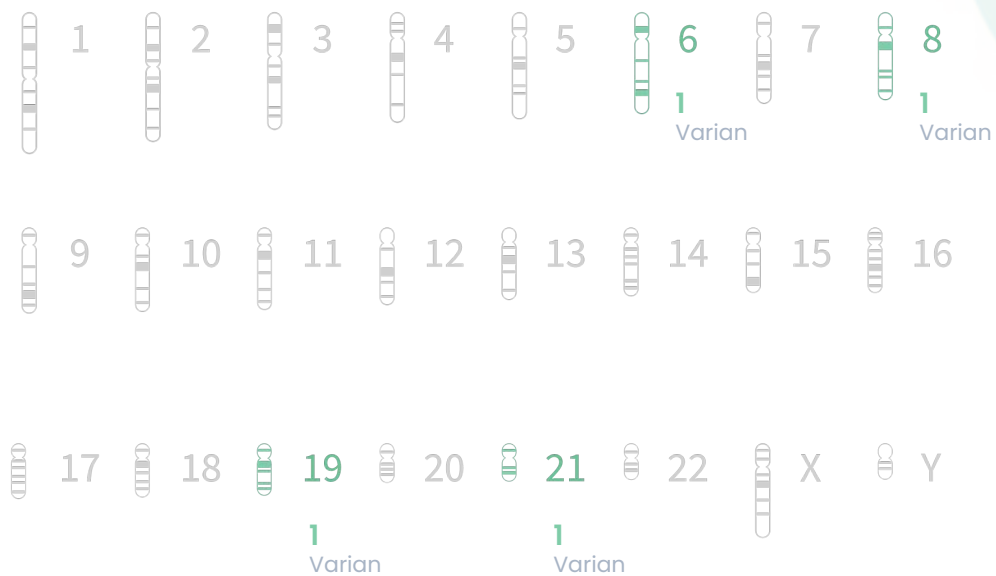
Individu yang memiliki kondisi medis penyerta harus melanjutkan pengobatan, tidak sembarang mengganti rencana pengobatan tanpa anjuran dokter, dan tetap melakukan konsultasi rutin sesuai dengan jadwal yang dianjurkan.

Individu yang merokok, minum alkohol atau mengkonsumsi obat-obatan terlarang disarankan untuk berhenti karena dapat memperberat derajat COVID-19.

Mendapatkan vaksin COVID-19 booster sesuai anjuran yang ada untuk mengurangi derajat keparahan akibat COVID-19.

Informasi Genotipe

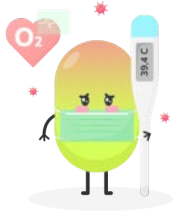
Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

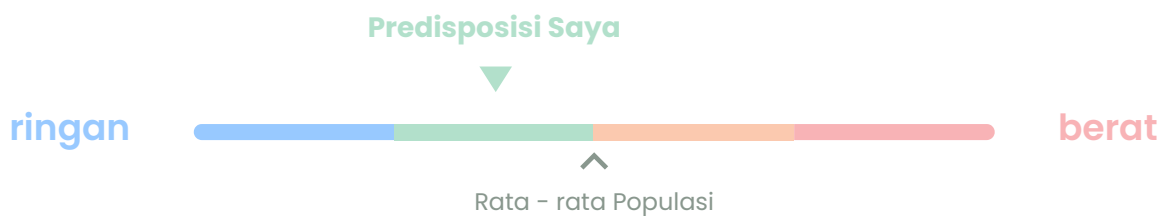
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Tingkat Keparahan Gejala Coronavirus (SARS-CoV)



Merupakan level keparahan atau seberapa parah seseorang ketika terinfeksi virus SARS-CoV. Tingkat keparahan masing-masing individu terhadap infeksi SARS dapat berbeda satu sama lain mulai dari tanpa gejala, ringan, sedang dan berat.

Hasil Analisa Genetik Anda



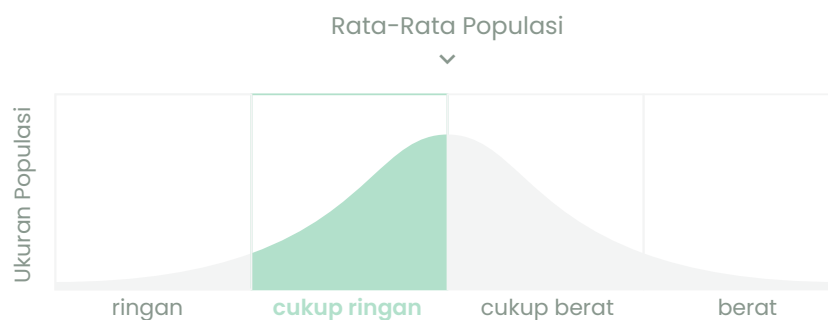
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda berkecenderungan akan menunjukkan gejala Coronavirus (SARS-CoV) yang **cukup ringan**.

>0.73x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.73 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup ringan untuk mengalami tingkat keparahan gejala coronavirus (sars-cov).



Gejala

Gejala ringan SARS yaitu demam, batuk, kelelahan, tidak nafsu makan, nafas terasa pendek, nyeri otot, sakit tenggorokan dan hidung tersumbat. Sedangkan pada gejala yang semakin berat, SARS akan menimbulkan gejala menyerupai pneumonia yaitu demam, batuk disertai kesulitan bernafas dan nafas cepat.

Proses Penularan

Proses penularan SARS dapat terjadi melalui kontak jarak dekat (< 1 meter). Partikel kecil dari air liur yang keluar dari mulut atau hidung terutama saat bersin, batuk, atau berbicara pada seseorang yang terkontaminasi SARS dapat dengan mudah menyebar dari satu individu ke individu lain. Virus SARS-CoV juga dapat menyebar saat seseorang memegang area mata, hidung, atau mulut setelah melakukan kontak dengan benda yang terkontaminasi.

Pencegahan

Pencegahan infeksi SARS dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Memperhatikan kebersihan diri sendiri, seperti rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir minimal selama 30 detik atau menggunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol 70%
2. Tidak menyentuh area wajah meliputi mata, mulut, dan hidung dengan tangan kotor
3. Menutup mulut dan hidung dengan tissue saat bersin atau batuk
4. Menjaga jarak minimal 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain

Saran

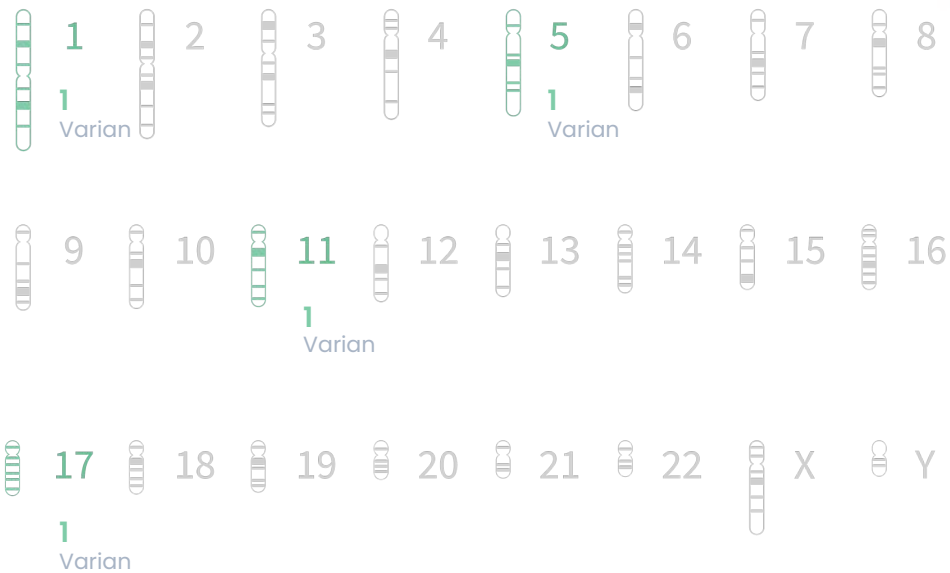
Melakukan pemeriksaan PCR dan konsultasi dengan dokter di pusat kesehatan terdekat bila mengalami gejala yang menyerupai gejala SARS atau memiliki riwayat mengunjungi daerah endemis SARS.

Melakukan isolasi mandiri selama 10 hari bila menderita SARS.

Bagi kelompok berisiko tinggi seperti tenaga kesehatan disarankan untuk menggunakan masker N95, google, dan apron.

Informasi Genotipe

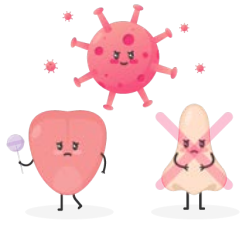
Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

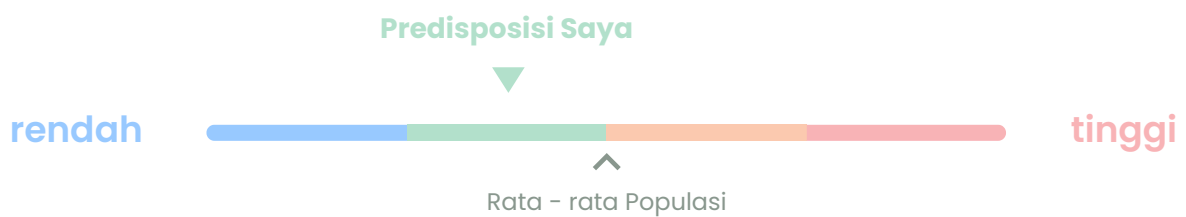
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Infeksi Coronavirus (SARS-CoV)



Merupakan penyakit infeksius saluran pernapasan pada manusia yang ditemukan pertama kali pada Februari 2003. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi coronavirus atau SARS-CoV.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki kerentanan yang **cukup rendah** terhadap infeksi Coronavirus (SARS-CoV).

>0.57x

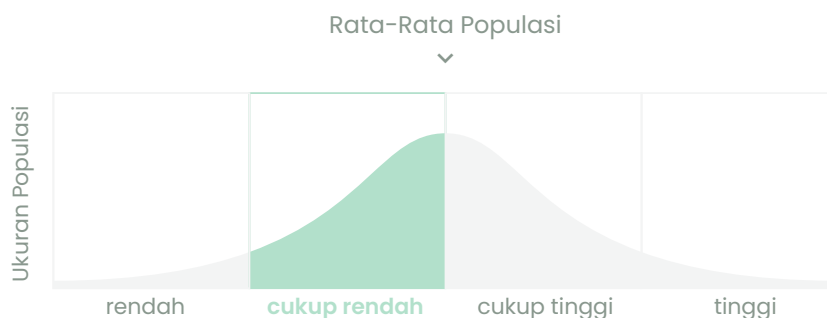
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.57 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami infeksi coronavirus (sars-cov).



Penyebab

Coronavirus dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Pada manusia, virus ini dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas dengan tingkat keparahan derajat ringan hingga sedang. Masa inkubasi SARS umumnya berkisar antara 2–7 hari.

Gejala

Gejala awal SARS berupa demam tinggi ($>38^{\circ}\text{C}$) yang dapat disertai dengan nyeri kepala, malaise, dan nyeri otot. Setelah 3–7 hari umumnya akan timbul gejala infeksi saluran pernapasan seperti batuk kering hingga sesak nafas.

Proses Penularan

Proses penularan SARS dapat terjadi melalui kontak jarak dekat (< 1 meter). Partikel kecil dari air liur yang keluar dari mulut atau hidung terutama saat bersin, batuk, atau berbicara pada seseorang yang terkontaminasi SARS dapat dengan mudah menyebar dari satu individu ke individu lain. Virus SARS-CoV juga dapat menyebar saat seseorang memegang area mata, hidung, atau mulut setelah melakukan kontak dengan benda yang terkontaminasi.

Pencegahan

Pencegahan infeksi SARS dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Memperhatikan kebersihan diri sendiri, seperti rajin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir minimal selama 30 detik atau menggunakan hand sanitizer yang mengandung alkohol 70%.
2. Tidak menyentuh area wajah meliputi mata, mulut, dan hidung dengan tangan kotor.
3. Menutup mulut dan hidung dengan tissue saat bersin atau batuk.
4. Menjaga jarak minimal 1 meter saat berinteraksi dengan orang lain.

Saran

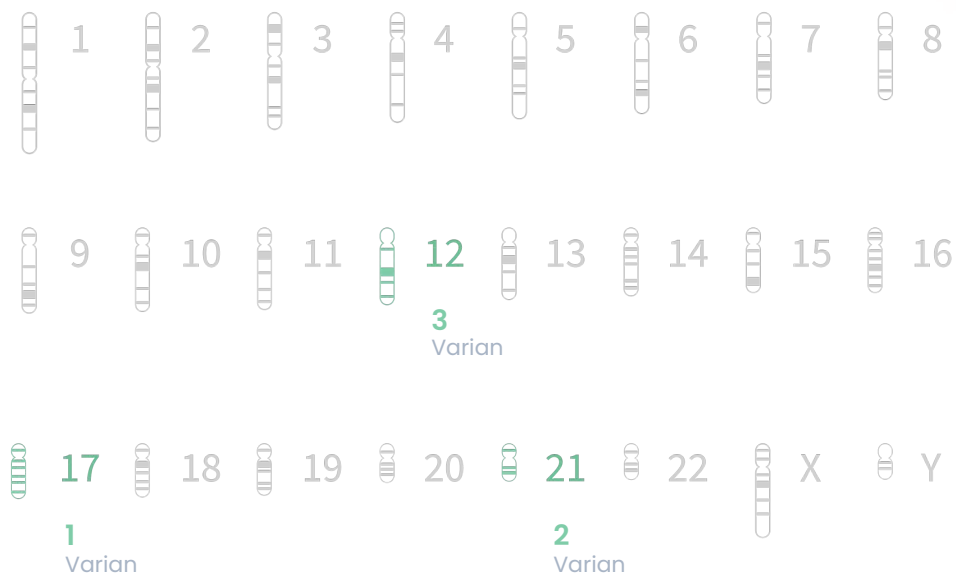
Melakukan pemeriksaan PCR dan konsultasi dengan dokter di pusat kesehatan terdekat bila mengalami gejala yang menyerupai gejala SARS atau memiliki riwayat mengunjungi daerah endemis SARS.

Melakukan isolasi mandiri selama 10 hari bila menderita SARS.

Bagi kelompok berisiko tinggi seperti tenaga kesehatan disarankan untuk menggunakan masker N95, google dan apron.

Informasi Genotipe

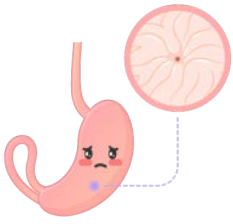
Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

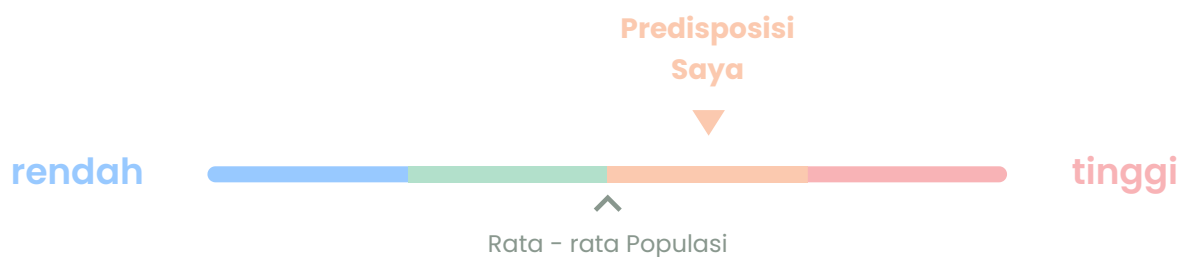
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Infeksi Helicobacter pylori



Helicobacter pylori (H. pylori) merupakan bakteri basil gram negatif yang hidup di mukosa lambung yang merupakan faktor risiko utama terjadinya ulkus peptikum. Kerentanan Anda terhadap infeksi Helicobacter pylori dapat dipengaruhi oleh faktor genetik.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup tinggi** mengalami infeksi Helicobacter pylori.

>2.76x

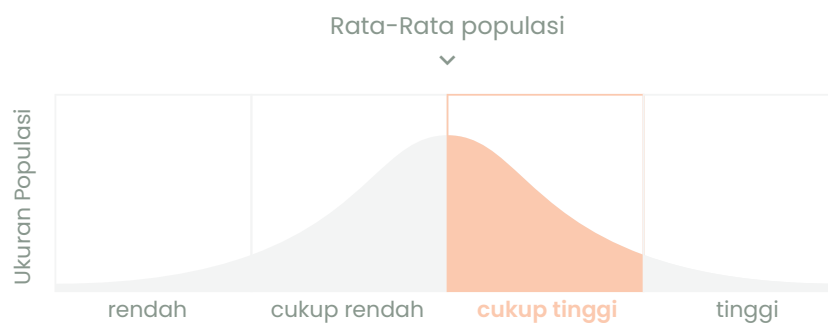
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.76 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami infeksi helicobacter pylori.



Penyebab

Helicobacter pylori adalah bakteri yang hidup di mukosa lambung yang mampu bertahan di kondisi yang sangat asam. Data WHO melaporkan bahwa infeksi *H. pylori* berhubungan dengan kejadian kanker lambung.

Gejala

Gejala utama infeksi *H. pylori* adalah nyeri perut yang terjadi 2 - 3 jam setelah makan atau saat perut kosong, mereda dengan obat penurun asam lambung (seperti antasida), dan hilang timbul dalam beberapa hari hingga minggu. Gejala lain yang mungkin timbul adalah melena atau buang air besar berwarna hitam dan hematemesis atau muntah darah.

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk menegakkan diagnosa infeksi *H. pylori* adalah sebagai berikut :

1. Upper Endoscopy : Pemeriksaan dilakukan dengan memasukkan selang ke saluran pencernaan mulai dari mulut, esofagus, lambung dan duodenum yang disertai dengan pengambilan sampel biopsi area antrum dan korpus lambung.
2. Uji Feses : Sampel feses dapat digunakan untuk analisa gen *H. pylori* menggunakan metode PCR atau uji antigen. Selain itu sampel feses juga dapat digunakan untuk kultur.
3. Urea Breath Test (UBT) : Pemeriksaan gold standard untuk mendeteksi infeksi *H. pylori* dengan cara meminta penderita untuk menelan urea yang mengandung isotop urea dalam bentuk pil, cairan atau puding. Apabila terdapat infeksi *H. pylori*, maka kuman *H. pylori* akan menghasilkan karbon dioksida yang akan dikeluarkan melalui pernapasan.

Pengobatan

Panduan Global WHO untuk pengobatan infeksi *H. pylori* adalah sebagai berikut :

1. Terapi kombinasi tripel yaitu Pompa Proton Inhibitor (PPI) + Amoksisilin + Klaritromisin
2. Terapi kombinasi kuadrupele yaitu Bismuth + PPI + Tetrasiklin + Metronidazole
3. Terapi kombinasi kuadrupele non-Bismuth yaitu PPI + Amoksisilin + Klaritromisin + Metronidazole
4. Terapi tripel Levofloksasin yaitu PPI + Amoksisilin + Levofloksasin untuk 10-14 hari

Proses Penularan

Infeksi *H. pylori* umumnya sudah terjadi pada usia anak namun dewasa pun dapat mengalaminya. Beberapa studi menyebutkan adanya kecenderungan penularan antara manusia-manusia terutama dalam sebuah keluarga. *H. pylori* juga dapat ditularkan melalui rute gastro-oral atau oral-oral atau fekal-oral. Beberapa kondisi yang berkaitan dengan penularan *H. pylori* sebagai berikut :

1. Makan makanan yang tidak bersih atau tidak dimasak dengan cara yang aman
2. Minum air yang terkontaminasi bakteri *H. pylori*
3. Tinggal dengan orang yang menderita infeksi *H. pylori* atau tinggal di daerah yang ramai dan kumuh

Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

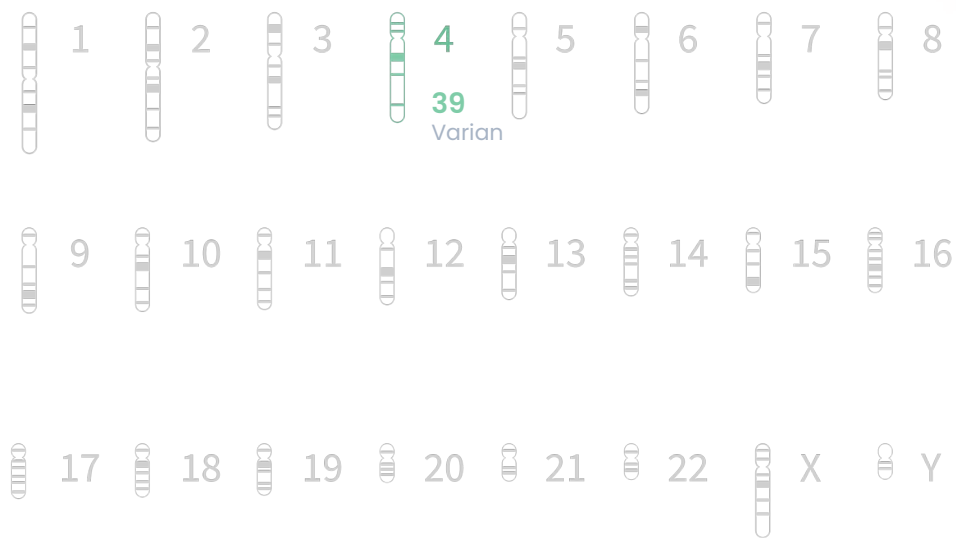
1. Cuci bahan makanan dengan air bersih sebelum dimasak
2. Masak makanan hingga matang sempurna
3. Menghindari konsumsi makanan atau minuman yang tidak diketahui kebersihannya
4. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap sebelum makan atau mempersiapkan makanan dan setelah pergi ke toilet

Saran

Infeksi *H. pylori* seringkali tidak menimbulkan gejala sehingga memiliki kebiasaan menjaga kebersihan sangat melindungi Anda dari kecenderungan terinfeksi *H. pylori*

Informasi Genotipe

Dari **50** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **39** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 77 dari 100 poin.

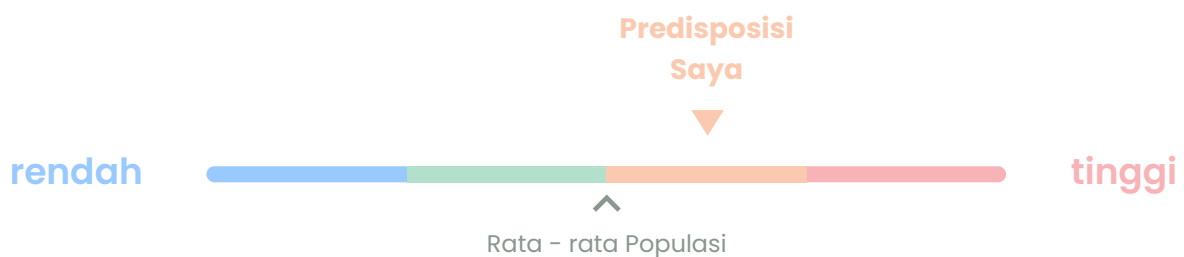
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Penyakit Morbus Hansen / Kusta



Merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang sistem saraf perifer, kulit, mata, dan mukosa hidung.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup tinggi** memiliki penyakit Morbus Hansen / kusta.

>2.48x

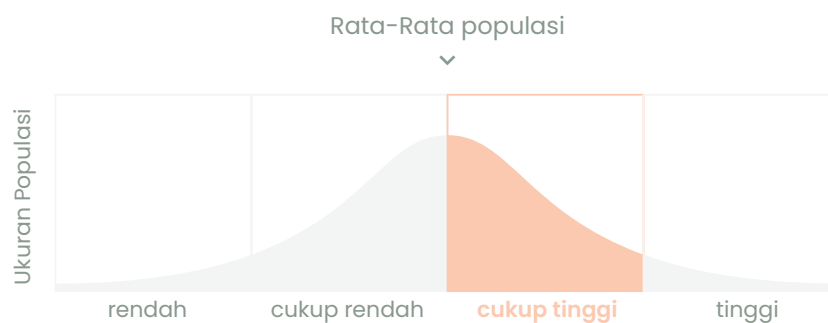
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.48 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit morbus hansen / kusta.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang mungkin berhubungan dengan Morbus Hansen adalah adanya kontak erat dengan individu yang menderita Morbus Hansen dan individu yang immunosupresi. Morbus Hansen disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae* dan *Mycobacterium lepromatosis* yang secara primer menyerang kulit dan saraf perifer. Rata-rata masa inkubasi Morbus Hansen adalah sekitar 5 tahun. Gejala dapat muncul dalam kurun waktu 1 tahun, namun dapat lebih lama hingga >20 tahun. Berdasarkan jumlah lesinya, Morbus Hansen dibagi menjadi 2 tipe sebagai berikut :

1. Pausibasiler (PB) : jumlah lesi 1-5 tanpa disertai adanya basil dalam usapan kulit
2. Multibasiler (MB) : jumlah lesi >5 atau dengan disertai keterlibatan saraf atau ditemukan basil dalam usapan kulit tanpa memperhatikan jumlah lesi

Gejala

Secara umum, tanda dan gejala Morbus Hansen adalah sebagai berikut :

1. Kulit : bercak di kulit yang berwarna lebih pucat atau lebih gelap dibandingkan kulit sekitar, tidak berkerengat
2. Sistem saraf perifer: kemampuan sensoris yang menurun atau mati rasa (terhadap suhu, sentuhan, tekanan atau rasa nyeri), paralisis atau kelumpuhan terutama di tangan dan kaki, pembesaran saraf, gangguan penglihatan hingga kebutaan

Diagnostik

Diagnosis Morbus Hansen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan Fisik
2. Biopsi kulit
3. PCR
4. Uji serologi

Pengobatan

Morbus Hansen dapat ditangani dengan pemberian antibiotik kombinasi atau dikenal dengan Multidrug Therapy (MDR) yang terdiri dari Dapsone + Rifampisin + Klofazimin. Durasi pemberian obat dapat mencapai 1 hingga 2 tahun tergantung tipe Morbus Hansen yang diderita.

Morbus Hansen yang tidak mendapatkan pengobatan berisiko mengalami kerusakan sistem saraf yang dapat menyebabkan terjadinya paralisis atau kelumpuhan.

Proses Penularan

Hingga saat ini belum ada data pasti mengenai cara penyebaran Morbus Hansen, namun beberapa studi meyakini bahwa menyebar melalui transmisi udara akibat percikan dari hidung dan mulut dengan individu yang tidak mendapatkan pengobatan.

Pencegahan

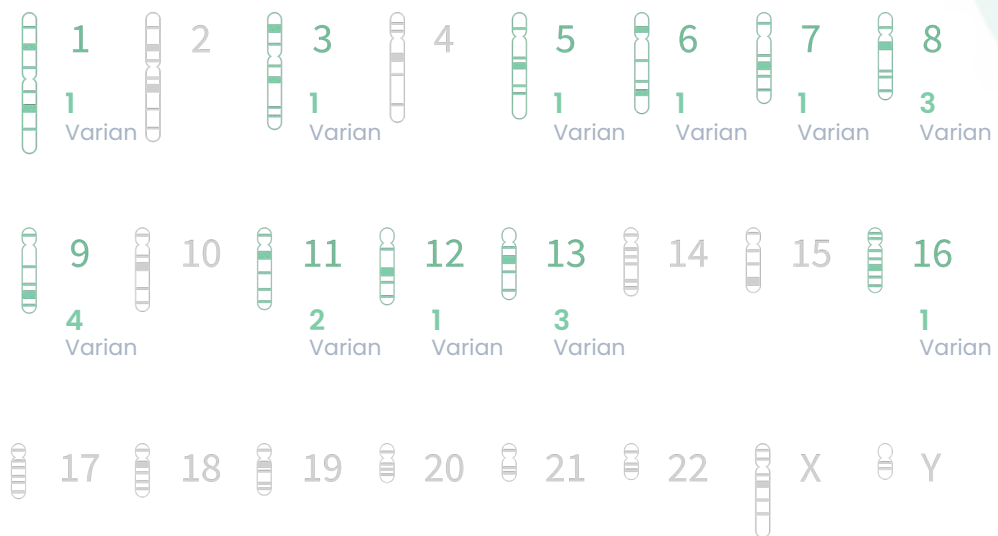
Untuk mencegah penyebaran Morbus Hansen diperlukan diagnosis dini dan pengobatan yang tepat untuk penderita Morbus Hansen. Bagi anggota keluarga yang memiliki riwayat kontak disarankan untuk melakukan pemeriksaan rutin selama minimal 5 tahun.

Saran

Apabila Anda memiliki lesi kulit yang mengarah ke Morbus Hansen, segera lakukan konsultasi dengan dokter Anda. Penegakkan diagnosis Morbus Hansen sejak dini dapat mencegah komplikasi kerusakan saraf, paralisis atau kelumpuhan dan cacat.

Informasi Genotipe

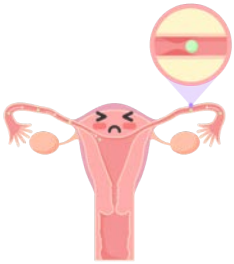
Dari **36** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **19** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

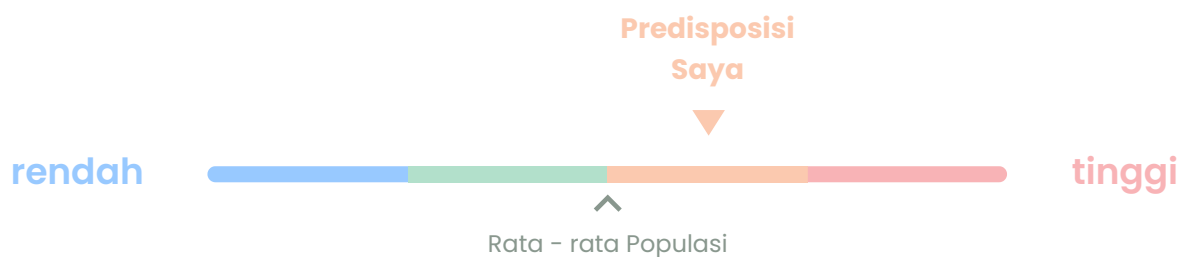
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Infeksi Virus Dengue



Merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus Dengue, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Beberapa riset menemukan bahwa terdapat variasi genetik yang menentukan apakah Anda lebih mudah terinfeksi virus Dengue atau tidak.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup tinggi** mengalami infeksi virus Dengue.

>1.68x

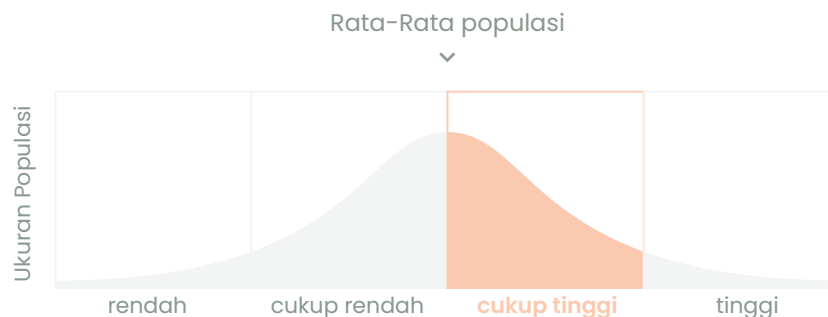
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.68 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami infeksi virus dengue.



Gejala

Berdasarkan kriteria dari WHO, diagnosis infeksi virus dengue ditandai dengan gejala sebagai berikut :

1. Demam atau riwayat demam akut (antara 2-7 hari)
2. Terdapat minimal 1 manifestasi perdarahan : uji bendung positif, petekie atau bintik kemerahan di kulit, ekimosis, purpura, perdarahan mukosa berupa mimisan atau gusi yang berdarah, hematemesis, atau melena
3. Trombositopenia atau jumlah trombosit $<100.000/\text{ml}$
4. Terdapat minimal 1 tanda kebocoran plasma, seperti :
 - Peningkatan hematokrit $>20\%$ dibandingkan standar sesuai umur dan jenis kelamin
 - Penurunan hematokrit $>20\%$ setelah mendapat terapi cairan, dibandingkan dengan nilai hematokrit sebelumnya
 - Tanda lain seperti efusi pleura, asites, hipoproteinemia, hiponatremia

Pemeriksaan lain yang dapat dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Serologi Dengue yaitu IgG dan IgM anti Dengue
2. NS-1 untuk mendeteksi protein non-struktural NS1 virus Dengue

Diagnostik

Pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Serologi Dengue yaitu IgG dan IgM anti Dengue
2. NS-1 untuk mendeteksi protein non-struktural NS1 virus Dengue

Pengobatan

Prinsip pengobatan demam berdarah dengue adalah memberikan cairan baik melalui infus atau oral serta obat-obatan untuk mengatasi gejala yang ada (seperti obat antipiretik untuk menurunkan demam).

Pada kondisi tertentu, transfusi komponen darah atau trombosit dapat diberikan sesuai dengan kebutuhan.

Proses Penularan

Penularan virus dengue terjadi melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Nyamuk *Aedes* hidup dan berkembang biak dengan cepat terutama di genangan air. Musim penghujan adalah musim di mana kasus demam berdarah dengue pada umumnya meningkat.

Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan 3M (menguras tempat penyimpanan air, menutup tempat penampungan air, dan mendaur ulang barang bekas)
2. Memasang kelambu di kamar tidur atau memasang kawat kasa di setiap lubang ventilasi
3. Menggunakan anti nyamuk oles
4. Menanam tanaman pengusir nyamuk
5. Meletakkan pakaian bekas di wadah tertutup
6. Memberikan larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan

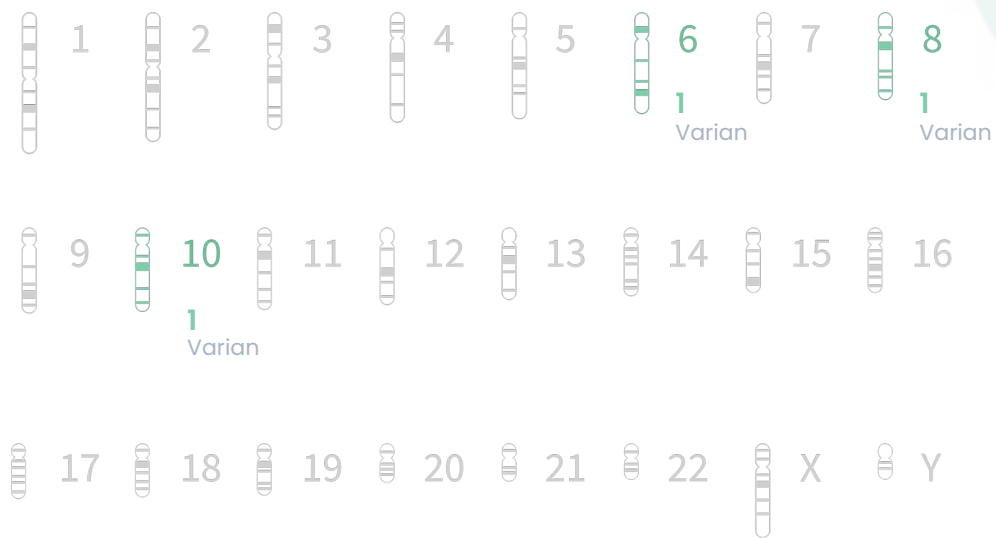
Saran

Beberapa cara untuk mencegah demam berdarah dengue adalah sebagai berikut :

1. Menjaga kebersihan lingkungan rumah dengan cara meminimalisasi adanya genangan air atau menutup semua wadah penampungan air terutama saat musim hujan
2. Menjaga kesehatan sistem imun dapat dilakukan dengan konsumsi makanan bergizi dan rutin berolahraga
3. Membawa dan menggunakan semprotan anti nyamuk apabila Anda pergi ke daerah tropis yang lembab

Informasi Genotipe

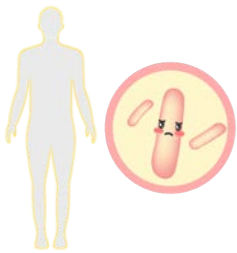
Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 65 dari 100 poin.

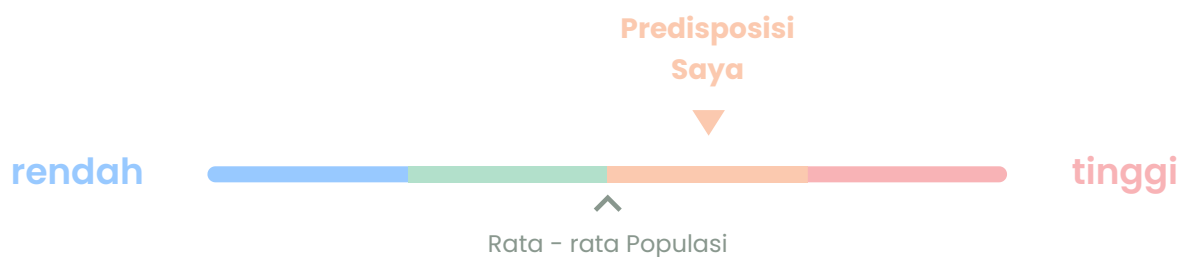
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Infeksi Chlamydia



Merupakan Infeksi Menular Seksual (IMS) yang umum terjadi yang disebabkan oleh bakteri *Chlamydia trachomatis*. Infeksi ini dapat menyebabkan infeksi pada organ reproduksi, seperti leher rahim (servitis), saluran urin (uretritis), dan bagian akhir usus besar (proktitis). Pada perempuan, infeksi ini dapat menyebabkan terjadinya nyeri panggul kronis, kehamilan ektopik, kemandulan, dan Pelvic Inflammatory Disease (PID).

Hasil Analisa Genetik Anda

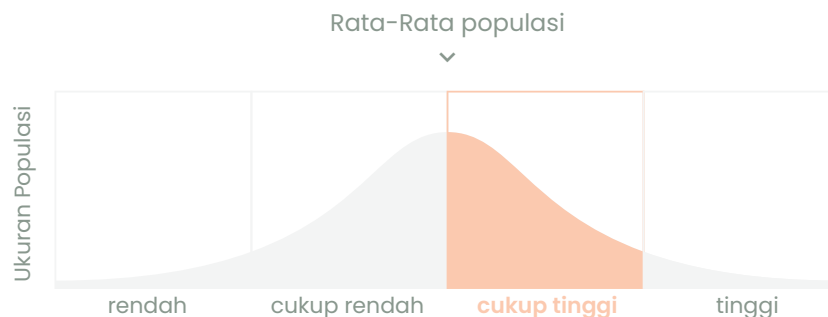


Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup tinggi** mengalami infeksi Chlamydia.

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 >1.23x
 Lebih dari 1.23 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami infeksi chlamydia.



Penyebab

Infeksi Chlamydia disebabkan oleh bakteri Chlamydia trachomatis yang menular melalui hubungan seksual. Kelompok risiko tinggi infeksi Chlamydia adalah aktif secara seksual sebelum usia 25 tahun, memiliki lebih dari 1 pasangan seksual, tidak menggunakan pelindung atau kondom saat berhubungan seksual, dan riwayat IMS sebelumnya. Infeksi Chlamydia sering dianggap sebagai silent infection karena sering tidak menimbulkan gejala dan tidak ditemukan adanya kelainan pada pemeriksaan fisik.

Gejala

Gejala yang dapat timbul pada perempuan adalah keluar cairan berwarna putih, kuning atau kehijauan dari vagina, nyeri dan rasa panas saat buang air kecil atau disuria, nyeri saat berhubungan seksual, atau dispareunia, nyeri di perut bagian bawah, perdarahan per vaginam paska berhubungan seksual atau perdarahan per vaginam di luar jadwal menstruasi. Pada laki-laki, gejala yang mungkin timbul adalah keluar cairan dari penis disertai nyeri dan rasa panas saat buang air kecil atau disuria. Gejala lain yang mungkin timbul adalah konjungtivitis.

Diagnostik

Infeksi Chlamydia dapat dideteksi dengan cara mengambil sampel usapan dari cairan vagina pada perempuan dan sampel usapan dari cairan penis pada laki-laki. Selain itu, sampel urin juga diperlukan untuk menunjang diagnosis.

Pengobatan

Infeksi Chlamydia dapat diobati dan disembuhkan dengan mengonsumsi antibiotik.

Proses Penularan

Chlamydia dapat menular melalui hubungan seksual (termasuk seks anal dan oral) tanpa menggunakan pelindung atau kondom dengan pasangan seksual atau pemakaian sex toy yang telah terkontaminasi*). Dapat menular saat proses persalinan antara ibu hamil dengan bayi **). Tidak dapat menular melalui ciuman, berpelukan, atau penggunaan barang pribadi bersamaan

Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan hubungan seksual yang aman dengan menggunakan kondom
2. Membatasi jumlah pasangan seksual
3. Melakukan skrining IMS bila Anda aktif secara seksual dan memiliki jumlah pasangan lebih dari satu
4. Tidak mencuci vagina dengan cairan yang mengandung bahan kimia karena dapat mematikan bakteri normal yang tumbuh di vagina

Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan bila menderita infeksi Chlamydia adalah sebagai berikut :

1. Tidak melakukan hubungan seksual hingga dinyatakan sembuh
2. Memberikan informasi kepada pasangan seksual dalam 3 bulan terakhir untuk memeriksakan diri
3. Melakukan pemeriksaan IMS lain

Informasi Genotipe

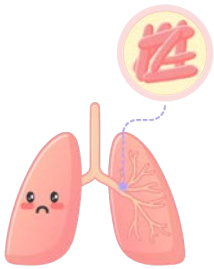
Dari **21** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 60 dari 100 poin.

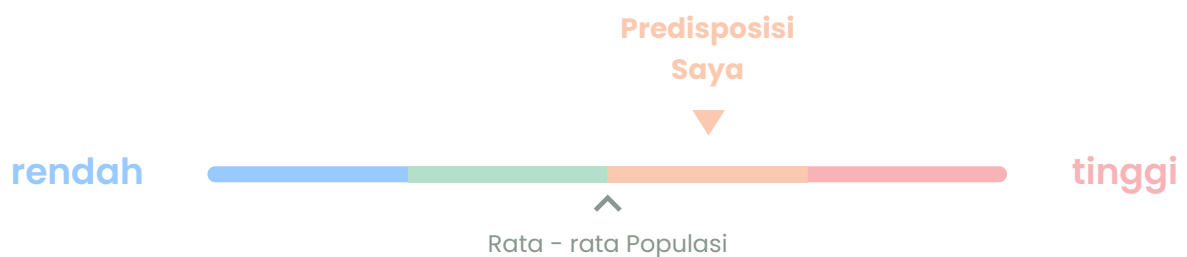
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Infeksi Tuberkulosis



Merupakan penyakit kronik menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup tinggi** mengalami infeksi Tuberkulosis.

>1.12x

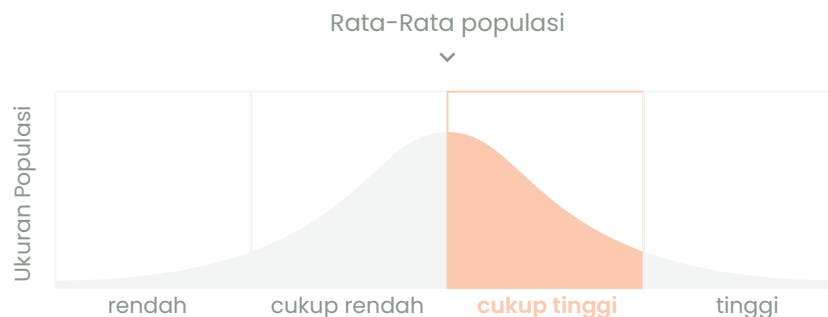
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.12 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami infeksi tuberkulosis.



Penyebab

Berdasarkan lokasi infeksi yang disebabkan Mycobacterium tuberculosis, TB dibagi menjadi dua tipe yaitu TB paru dan TB ekstra paru (seperti pleura, kelenjar limfa, tulang dan organ lainnya).

Gejala

Gejala TB paru dapat berupa gejala pernapasan, berupa batuk > 2 minggu yang disertai dahak hingga bercampur darah, nyeri dada, sesak nafas. Gejala lain adalah gejala sistemik yang berupa demam, tidak nafsu makan, penurunan berat badan, dan berkeringat di malam hari.

Diagnostik

Individu yang diduga menderita TB paru diharuskan melakukan pemeriksaan bakteriologis dengan mikroskop BTA atau Tes Cepat Molekuler (TCM) dengan bahan pemeriksaan berupa dahak. Foto rontgen thorax dapat dilakukan namun tidak menjadi dasar diagnosis TB.

Individu yang diduga menderita TB ekstra paru perlu melakukan pemeriksaan bakteriologis mikroskopis BTA dengan bahan pemeriksah dahak, pemeriksaan bakteriologis TCM dengan bahan pemeriksaan dari cairan tubuh yang dicurigai terinfeksi atau pemeriksaan histopatologis dengan bahan pemeriksaan berasal dari organ yang terinfeksi.

Pengobatan

TB adalah penyakit yang dapat disembuhkan dengan cara mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) selama 6 bulan (durasi pengobatan dapat berbeda antar individu).

OAT sendiri dapat berupa OAT kategori 1 atau kategori 2. OAT kategori 1 (2HRZE/4H3R3) diberikan untuk penderita baru yang belum pernah mendapatkan terapi OAT atau pernah mendapatkan terapi OAT <1 bulan. OAT kategori 2 (2HRZES/HRZE/5H3R3E3) diberikan untuk penderita yang sebelumnya pernah mendapat terapi OAT.

Obat Kortikosteroid dapat diberikan bagi penderita meningitis TB, TB milier dengan atau tanpa meningitis, dan lain-lain.

Proses Penularan

Proses penularan TB antara manusia-manusia terjadi melalui percikan partikel kecil air liur di udara yang keluar saat batuk, bersin atau berbicara.

Selain itu, ruangan yang gelap atau ventilasi yang tidak baik juga merupakan salah satu kondisi yang dapat meningkatkan risiko penularan TB. Hal ini terjadi karena kuman TB dapat bertahan lebih lama pada kondisi dengan pencahayaan yang kurang.

Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Vaksinasi BCG yang mengandung Mycobacterium bovis merupakan salah satu vaksinasi wajib di Indonesia yang umum diberikan pada bayi usia < 2 bulan sebanyak 1 kali
2. Pemberian INH pada balita sehat yang memiliki riwayat kontak dengan pasien dewasa dengan BTA positif
3. Pemberian INH dan Rifampentine pada ODHA

Saran

Penderita TB harus mendapatkan pengawasan langsung dari seorang pengawas untuk menjamin kepatuhan minum obat. OAT harus ditelan sekaligus dalam keadaan perut kosong.

Informasi Genotipe

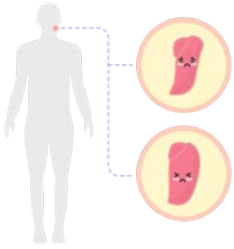
Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

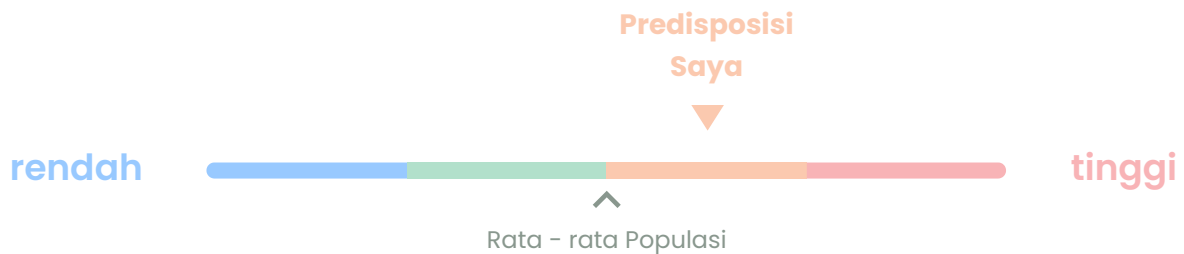
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Infeksi Parotis / Gondongan (mumps)



Merupakan infeksi virus yang menyerang kelenjar air liur yang terletak di dekat telinga. Penyakit ini umumnya lebih banyak ditemukan pada anak-anak dan remaja, dibandingkan orang dewasa.

Hasil Analisa Genetik Anda

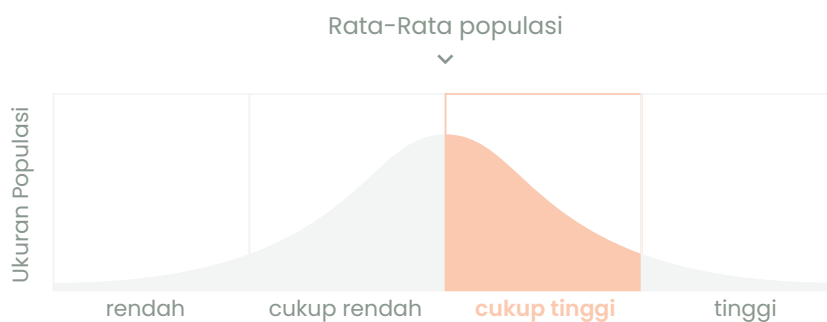


Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup tinggi** mengalami infeksi parotis / gondongan (mumps).

>1.03x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.03 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami infeksi parotis / gondongan (mumps).



Gejala

Gejala mumps umumnya timbul 2 – 3 minggu setelah terpapar virus. Beberapa individu yang terinfeksi dapat tidak menunjukkan gejala. Namun gejala umum dari mumps adalah pembengkakan kelenjar air liur yang terletak di bawah telinga disertai nyeri terutama saat berbicara atau mengunyah, demam, nyeri kepala, nyeri otot, tidak nafsu makan dan lemas.

Diagnostik

Diagnosis mumps didapatkan dengan wawancara mengenai tanda dan gejala mumps, serta pemeriksaan darah yang menunjang infeksi virus. Pemeriksaan lain yang dapat dilakukan adalah serologi IgG dan IgM, kultur dan PCR dari sampel usapan nasofaring, urin dan darah. Selain itu, riwayat vaksinasi MMR juga akan ditanyakan.

Pengobatan

Prinsip pengobatan mumps adalah mengobati gejala dengan memberi obat-obatan seperti obat penurun demam dan pereda nyeri.

Proses Penularan

Mumps dapat menyebar melalui cipratan air liur yang keluar saat individu yang terinfeksi batuk atau bersin. Selain itu, mumps juga dapat menyebar akibat kontak dengan benda yang terkontaminasi, seperti gagang pintu, gelas, peralatan makan, dan meja, serta permukaan lainnya.

Pencegahan

Vaksin MMR pada anak diberikan pada usia 15–18 bulan dan ulangan pada umur 10–12 tahun atau 12–18 tahun. Sedangkan pada dewasa, vaksin MMR dapat diberikan sebanyak 2 dosis. Bila sudah pernah vaksin MMR saat kecil, maka cukup diberikan 1 dosis saja dengan selang waktu minimal 28 hari.

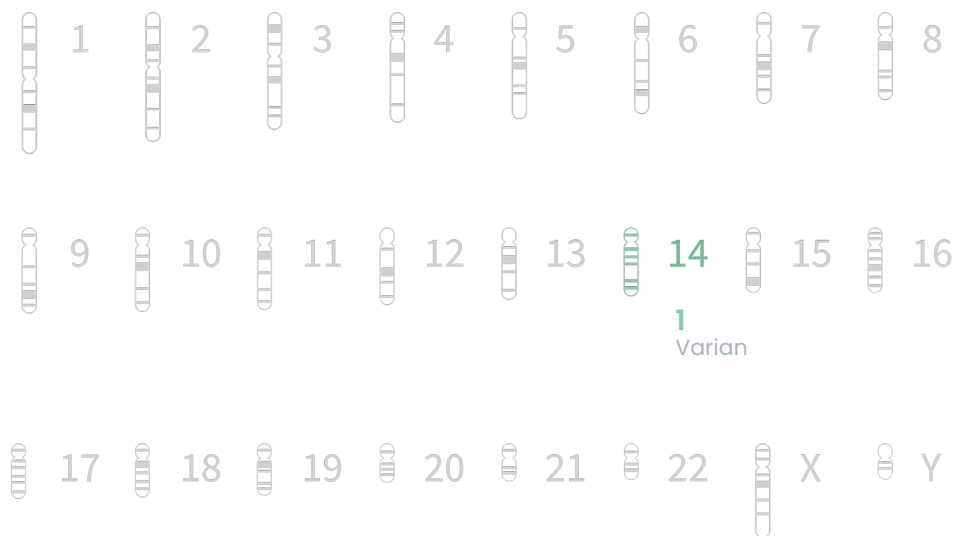
Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait mumps adalah sebagai berikut :

1. Bila terinfeksi mumps, maka Anda perlu melakukan isolasi untuk mencegah penyebaran ke orang lain
2. Kompres area yang bengkak dengan kompres hangat atau dingin
3. Minum air putih banyak dan makan makanan yang lunak
4. Orang yang merawat penderita mumps harus rajin mencuci tangan dan menggunakan masker serta membersihkan benda yang disentuh penderita

Informasi Genotipe

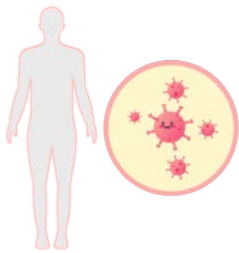
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 85 dari 100 poin.

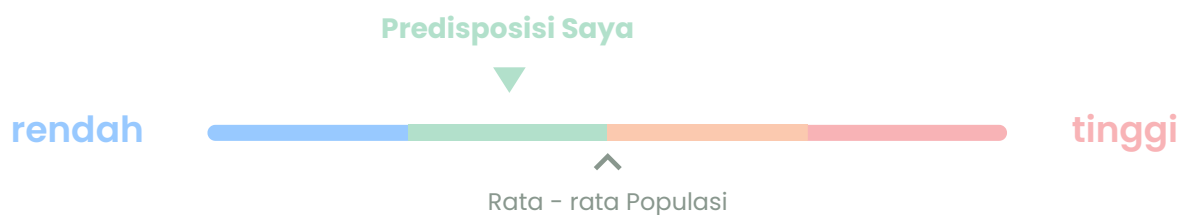
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Perkembangan AIDS



Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menyerang sistem imun tubuh terutama sel CD4. HIV menjadi isu kesehatan masyarakat global di dunia dengan angka kejadian sebesar 37.7 juta jiwa hingga tahun 2020. Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) merupakan tahap akhir dari HIV yang ditandai dengan jumlah CD4 <200 atau adanya infeksi penyerta.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup rendah** mengalami AIDS.

>0.99x

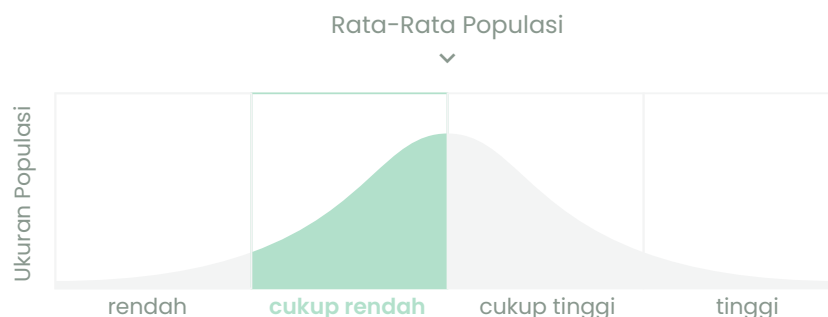
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.99 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami perkembangan aids.



Penyebab

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang menyerang sistem imun tubuh terutama sel CD4.

Berdasarkan stadium klinisnya, HIV dibagi menjadi beberapa golongan sebagai berikut :

1. Stadium 1 : Asimtomatik atau tanpa gejala
2. Stadium 2 : Sakit ringan
3. Stadium 3 : Sakit sedang
4. Stadium 4 : Sakit berat (AIDS)

Gejala

Pada stadium awal, penderita HIV umumnya tidak memiliki gejala dan tidak mengetahui bahwa dirinya terinfeksi HIV. Keluhan yang dapat timbul pada infeksi HIV adalah sebagai berikut :

1. Demam terus menerus selama lebih dari 1 bulan
2. Diare terus menerus selama lebih dari 1 bulan
3. Penurunan berat badan >10%
4. Keluhan lain berdasarkan penyakit yang menyertai seperti tuberkulosis, pneumonia, kandidiasis, ensefalitis toksoplasma, dan lain-lain

Diagnostik

Diagnosis HIV ditegakkan berdasarkan konsultasi dokter dan tes HIV dengan strategi III (menggunakan 3 macam tes dengan titik tangkap berbeda. Hal ini umumnya dilakukan dengan ELISA dan dikonfirmasi dengan Western Bolt) dan hitung CD4.

Pemeriksaan penunjang lain seperti darah rutin, X-ray, CT-scan dapat dilakukan untuk mendiagnosis infeksi penyerta lainnya.

Pengobatan

HIV dapat ditangani dengan pemberian obat kombinasi 3 atau 4 obat anti retroviral (ART). Beberapa jenis obat lain yang dapat digunakan sebagai terapi suportif adalah sebagai berikut :

1. Gejala demam dapat diobati menggunakan analgesik
2. Masalah kulit dapat diobati menggunakan krim antijamur, steroid ataupun pelembab
3. Penurunan berat badan dapat dijaga dengan mengatur konsumsi makanan yang kaya akan protein dan konsultasi dokter untuk gejala parah
4. Batuk yang tak berkesudahan dapat disebabkan oleh pneumonia pneumosistis, sehingga perlu konsultasi lebih lanjut dengan dokter
5. Keringat dingin dapat diatasi dengan menggunakan baju tidur yang dapat menyerap keringat dan penggunaan air conditioner atau kipas
6. Diare dapat diatasi dengan menggunakan antidiare, minum air, dan konsumsi makanan yang mudah dicerna seperti pisang, nasi, dan kentang.
7. Permasalahan mulut seperti sariawan dapat diatasi dengan menggunakan obat sesuai dengan anjuran dokter

Efek samping dari penanganan HIV menggunakan antiviral adalah diare, penyakit metabolisme lanjutan, masalah liver, kelelahan, depresi, dan ruam kulit.

Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perilaku seksual yang aman dengan menggunakan pelindung atau kondom
2. Melakukan konseling dan pemeriksaan untuk HIV dan IMS
3. Tidak menggunakan jarum suntik bekas atau bergantian
4. Melakukan konseling untuk mengeliminasi transmisi dari ibu ke anak

Proses Penularan

HIV dapat ditularkan melalui beberapa moda sebagai berikut :

1. Pertukaran cairan tubuh seperti darah, ASI, semen dan sekresi vagina dari individu yang terinfeksi HIV
2. Ibu ke anak saat kehamilan dan proses persalinan

Jangan khawatir apabila melakukan kontak langsung dengan individu lain karena HIV tidak menular melalui ciuman, berpelukan, berjabat tangan atau penggunaan barang pribadi milik individu yang terinfeksi.

Faktor risiko terjadinya HIV adalah sebagai berikut :

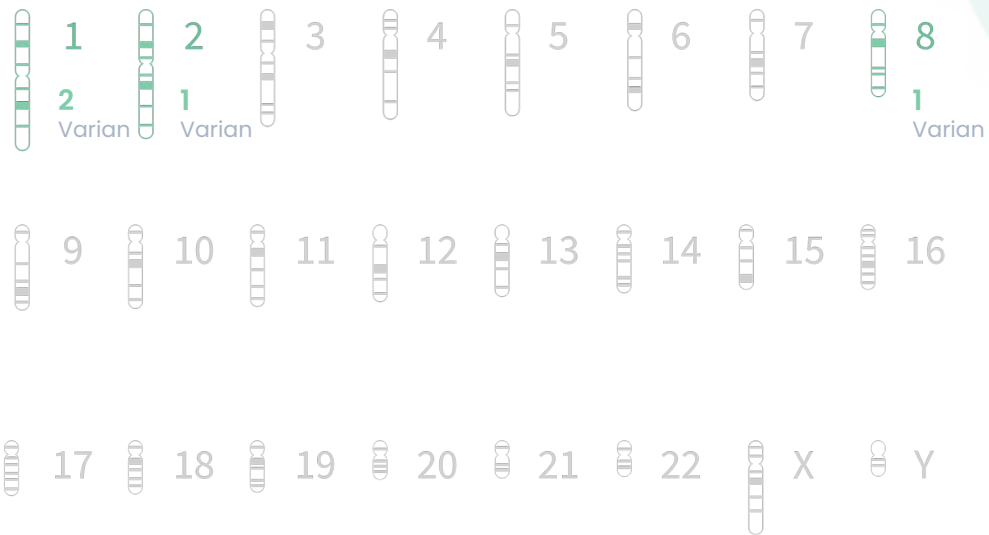
1. Hubungan seksual yang tidak aman
2. Penjaja seks laki-laki atau perempuan
3. Memiliki riwayat IMS seperti sifilis, herpes, klamidia, atau gonorea
4. Penggunaan jarum suntik bergantian
5. Transfusi darah dan transplantasi organ
6. Tertusuk jarum yang tidak disengaja pada tenaga kesehatan

Saran

Apabila Anda terdiagnosis positif HIV, Anda akan mendapatkan sesi konseling dari petugas kesehatan mengenai hal yang perlu diketahui mengenai HIV. Selain itu, Anda juga disarankan untuk bergabung dengan kelompok penanggulangan HIV/AIDS.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 67 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

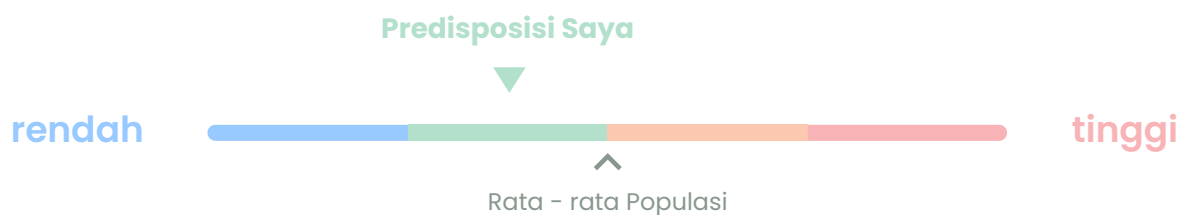
Infeksi Candida



Merupakan infeksi jamur yang disebabkan oleh Candida, flora normal di mulut, tenggorokan, usus, dan vagina. Spesies Candida yang paling sering menyebabkan infeksi merupakan Candida albicans.

Infeksi Candida atau kandidiasis terjadi akibat masuknya Candida ke aliran darah atau organ tubuh lain seperti ginjal, jantung dan otak. Kandidiasis sering menjadi infeksi sekunder pada individu imunokompromais (imunodefisiensi).

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup rendah mengalami infeksi Candida.**

>0.99x

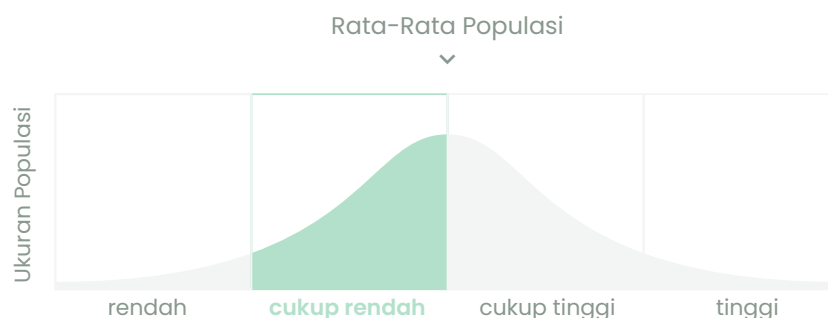
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.99 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami infeksi candida.



Penyebab

Kandidiasis umumnya terjadi pada individu dengan kondisi sebagai berikut:

1. Faktor predisposisi seperti TB, hipoparatiroid, penyakit Addison, defisiensi nutrisi (vit A & B6, besi), myxedema
2. Riwayat merokok, penggunaan gigi palsu yang tidak dijaga kebersihannya, pemakaian kateter - katup jantung buatan
3. Penggunaan antibiotik
4. Usia tua dan bayi
5. Kehamilan

Gejala

Gejala kandidiasis berdasarkan lokasinya adalah sebagai berikut :

1. Oral thrush : bercak putih kekuningan di lidah atau mukosa mulut, kemerahan di sudut mulut, sariawan yang disertai nyeri sering terjadi ada bayi, orang lanjut usia dan individu dengan imunkompromais.
2. Vulvovaginitis : iritasi dan gatal di area vagina dan vulva disertai rasa terbakar saat buang air kecil, dapat disertai dengan keluarnya cairan warna putih kekuningan
3. Kandidiasis sistemik : demam, hipotensi, kebingungan

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. Pemeriksaan mikroskopik atau kultur jamur dari sedimen cairan vagina
2. Pemeriksaan mikroskopik dari kerokan oral thrush
3. Kultur darah

Pengobatan

Pengobatan infeksi kandida dapat dilakukan dengan pemberian penggunaan obat anti-fungal oral dan topikal sesuai dengan anjuran dokter. Jenis obat yang dapat diberikan adalah ketokonazol, nistatin, mikonazol, dsb.

Proses Penularan

Tiga rute utama yang menyebabkan Candida masuk ke aliran darah melalui:

1. Cairan saluran pencernaan
2. Penggunaan kateter di dalam pembuluh darah
3. Infeksi lokal atau luka pada mukosa

Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah :

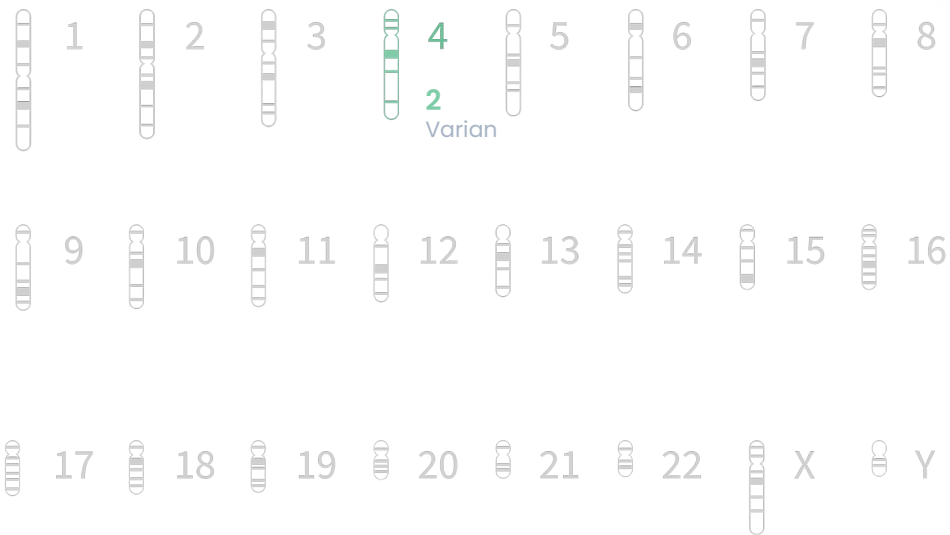
1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir
2. Menjaga kebersihan mulut
3. Menggunakan pakaian dalam berbahan katun
4. Melakukan konsultasi mengenai durasi waktu yang diperlukan untuk penggunaan kateter urin
5. Mengurangi makan makanan yang manis
6. Umumnya infeksi jamur rentan pada seseorang yang imunnya sedang lemah, karena itu penting untuk menjaga imun agar tetap kuat dan terhindar dari infeksi jamur.

Saran

Apabila Anda menggunakan gigi palsu, maka Anda perlu melepas gigi palsu tersebut kurang lebih 2 minggu selama pengobatan anti jamur topikal.

Informasi Genotipe

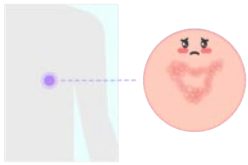
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

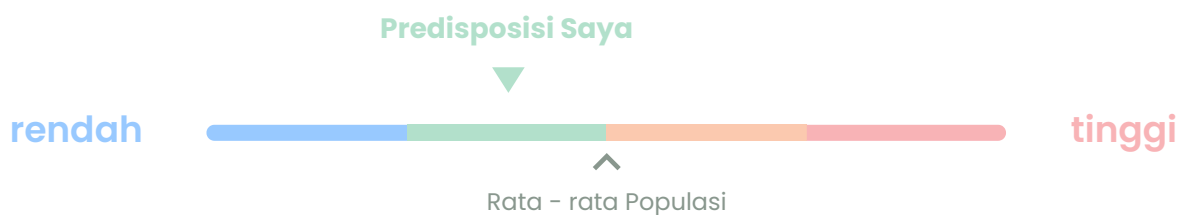
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Infeksi Herpes Zoster



Merupakan infeksi pada kulit dan mukosa yang disebabkan oleh virus Varisela-Zoster. Umum terjadi pada orang dewasa dan jarang terjadi pada anak.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup rendah** mengalami infeksi Herpes Zoster.

>0.81x

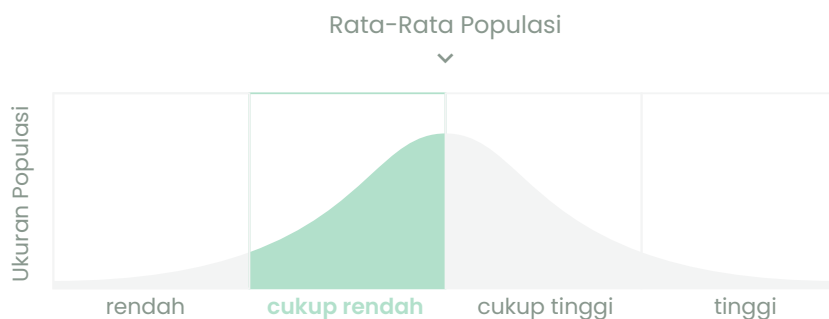
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.81 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami infeksi herpes zoster.



Penyebab

Herpes Zoster disebabkan oleh virus Varisela-Zoster, virus yang juga menyebabkan chickenpox atau cacar air. Apabila individu pernah mengalami cacar air sebelumnya, maka virus Varisela-Zoster akan dorman di dalam tubuh individu tersebut. Virus tersebut dapat teraktivasi kembali dan menyebabkan Herpes Zoster.

Gejala

Gejala yang muncul adalah lenting isi cairan atau vesikel dengan dasar kemerahan yang terletak unilateral sepanjang distribusi saraf disertai dengan nyeri, demam, pusing, dan malaise.

Diagnostik

Diagnosis Herpes Zoster ditegakkan berdasarkan tanda dan gejala. Jika diperlukan dapat dilakukan pemeriksaan usapan kulit atau kultur cairan lenting.

Pengobatan

Pengobatan herpes zoster dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Terapi suportif dengan menghindari gesekan kulit yang menyebabkan pecahnya lenting
2. Pemberian obat-obatan untuk menangani gejala prodromal (seperti demam dan nyeri), penggunaan anti virus oral dan topikal

Proses Penularan

Kontak langsung dengan isi cairan dari lenting penderita Herpes Zoster dapat menyebabkan terjadi individu yang belum pernah mengalami cacar air atau belum mendapatkan vaksin untuk terinfeksi cacar air.

Pencegahan

Untuk mencegah penyebaran Herpes Zoster, setiap penderita Herpes Zoster perlu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menutup lesi kulit
2. Menghindari menggaruk atau menyentuh lesi kulit
3. Menghindari kontak dengan orang lain sampai lesi mengering

Saran

Hindari kontak langsung dengan ibu hamil bila Anda sedang terinfeksi Herpes Zoster karena berisiko menyebabkan terjadinya cacar air pada ibu hamil tersebut yang akan menyebabkan risiko teratogenik pada janin.

Informasi Genotipe

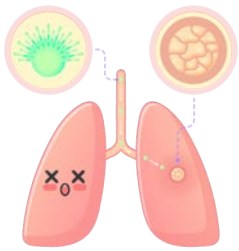
Dari **25** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **21** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

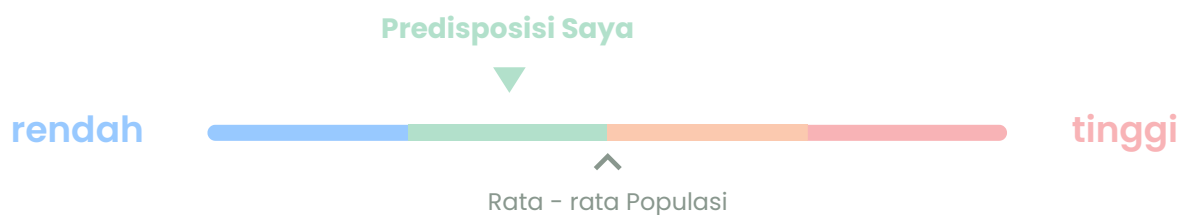
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Infeksi Aspergillus atau Aspergilosis



Merupakan infeksi jamur Aspergillus yang hidup di udara. Pada individu sehat, menghirup Aspergillus tidak akan menyebabkan penyakit. Namun pada individu dengan riwayat penyakit paru atau sistem imun yang lemah berisiko mengalami gangguan kesehatan akibat Aspergillus. Infeksi Aspergillus yang terjadi pada seseorang dapat disebabkan oleh faktor genetik.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup rendah** mengalami infeksi Aspergillus.

>0.77x

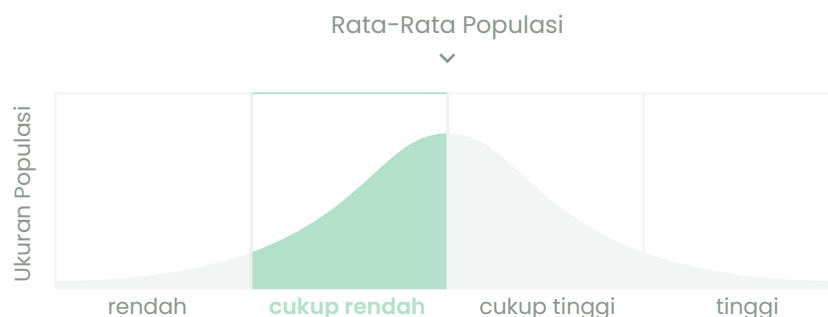
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.77 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami infeksi aspergillus atau aspergilosis.



Penyebab

Pada individu dengan riwayat penyakit paru atau sistem imun yang lemah berisiko mengalami gangguan kesehatan akibat *Aspergillus*. Gangguan kesehatan yang terjadi adalah reaksi alergi, infeksi paru, dan infeksi di orang lain.

Gejala

Secara umum, gejala *Aspergillosis* adalah batuk dengan atau tanpa darah, demam, sesak, nyeri dada, penurunan berat badan, dan kelelahan.

Diagnostik

Infeksi *Aspergillus* dapat dideteksi dengan cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan pencitraan seperti X-Ray di bagian dada
2. Uji sputum
3. Pemeriksaan darah dan jaringan
4. Biopsi

Pengobatan

Pengobatan *aspergilosis* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penggunaan obat anti-fungal oral dan kortikosteroid oral
2. Bedah
3. Embolisasi

Proses Penularan

Aspergillus hidup di udara. Pada individu sehat, menghirup *Aspergillus* tidak akan menyebabkan penyakit. Namun pada individu dengan riwayat penyakit paru atau sistem imun yang lemah berisiko mengalami gangguan kesehatan akibat *Aspergillus*.

Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menghindari lingkungan yang berdebu seperti tempat konstruksi
2. Menggunakan masker N95 saat berada di lingkungan yang berdebu
3. Menghindari aktivitas yang memiliki kontak erat dengan tanah seperti bekerja di kebun
4. Menggunakan pakaian dan alas kaki yang lengkap saat harus beraktivitas yang memiliki kontak erat dengan tanah
5. Bersihkan kulit yang terluka dengan sabun dan air mengalir

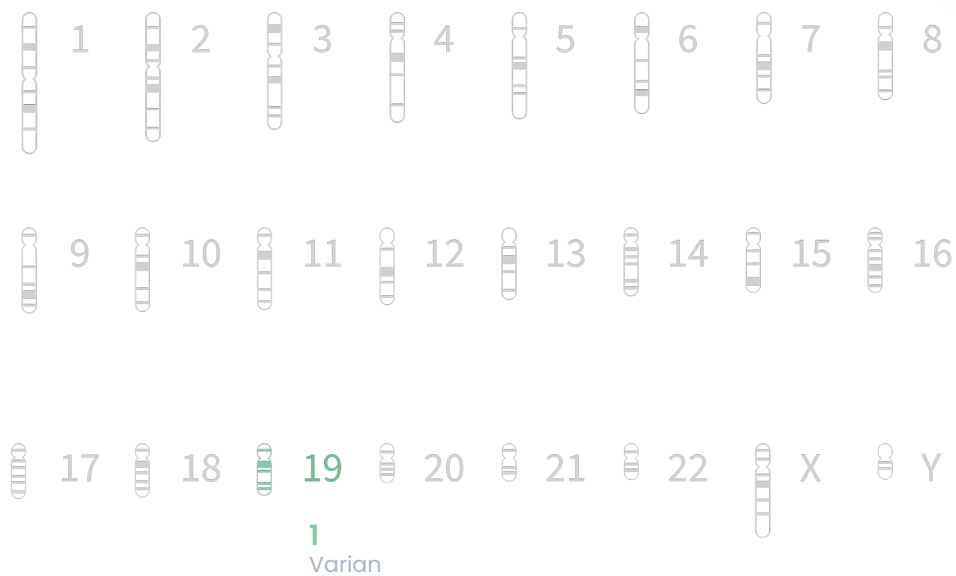
Saran

Seseorang dengan riwayat penyakit paru seperti asma, tuberkulosis, PPOK memiliki risiko menderita *Aspergillosis* lebih besar. Maka dari itu, bila Anda memiliki riwayat penyakit tersebut serta berada di lingkungan yang berisiko terinfeksi *Aspergilosis*, Anda harus segera melakukan konsultasi dengan dokter.

Pada kondisi dimana Anda memiliki risiko tinggi terjadinya *aspergilosis* (seperti transplantasi organ), Anda perlu mengonsumsi obat anti jamur untuk mencegah *aspergilosis*.

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

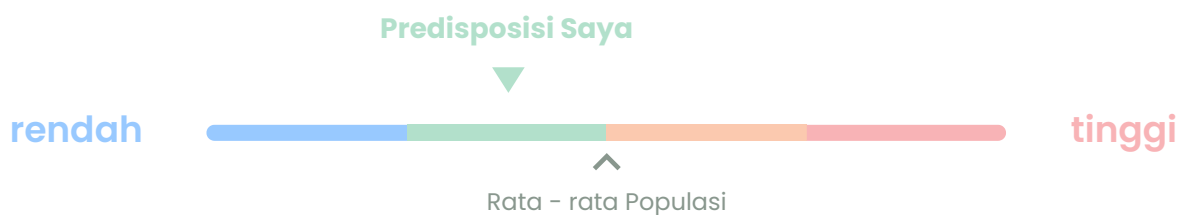
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Infeksi Staph. Aureus



Merupakan infeksi yang disebabkan oleh *Staphylococcus aureus*, bakteri kokus gram positif yang hidup di kulit. Bakteri ini menyebabkan infeksi kulit yang ringan hingga infeksi sistemik yang mengancam nyawa seperti pneumonia, endokarditis, dan osteomielitis.

Hasil Analisa Genetik Anda



Anda tergolong dalam kelompok dengan **cukup rendah** mengalami infeksi Staph. aureus.

>0.65x

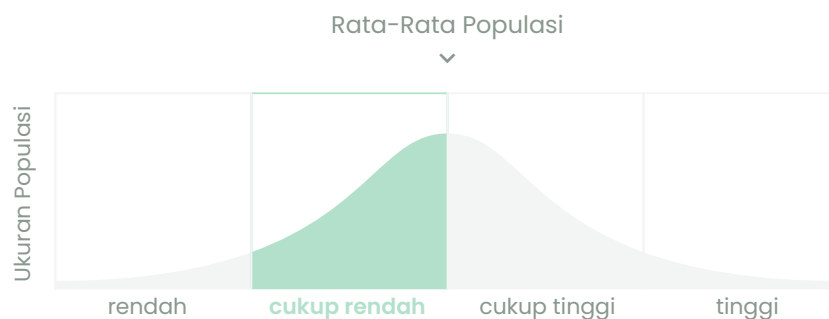
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.65 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami infeksi staph. aureus.



Penyebab

Staphylococcus aureus adalah bakteri kokus gram positif yang hidup di kulit. Pada kondisi tertentu, *Staphylococcus aureus* dapat masuk ke pembuluh darah, sendi, tulang, paru atau jantung manusia yang menyebabkan terjadinya infeksi sistemik yang mengancam nyawa. Secara umum gejala infeksi *Staphylococcus aureus* tergantung pada lokasi infeksi yang terjadi.

Gejala

Gejala umum yang dapat timbul yaitu sebagai berikut :

- Demam
- Dapat disertai mual dan muntah
- Gejala pada infeksi kulit: muncul lenting, nanah atau koreng pada kulit. Pada kondisi yang cukup parah dapat menyebabkan seluruh kulit menjadi terkelupas dan kemerahan disertai nyeri hebat
- Gejala pada infeksi jantung: jantung berdebar-debar, sesak dan nyeri dada
- Gejala pada tulang dan sendi: pembengkakan disertai nyeri pada tulang dan sendi

Diagnostik

Diagnosis *Staphylococcus aureus* dapat dilakukan dengan melakukan konsultasi dengan dokter. Pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan, yaitu pemeriksaan mikroskopik dengan pewarnaan gram, kultur, dan PCR. Sampel yang digunakan untuk pemeriksaan mikroskopik dan kultur umumnya berasal dari lokasi infeksi. Pemeriksaan lain seperti X-ray, CT-scan dan MRI dapat digunakan pada kondisi tertentu sesuai kebutuhan.

Pengobatan

Pengobatan infeksi *S. aureus* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengontrol sumber infeksi dengan cara melakukan sayatan dan pengeluaran isi material infeksi dari lokasi infeksi atau melepas alat medis yang ada dalam tubuh (seperti kateter urin, alat pacu jantung, sendi buatan, dan lain-lain)
2. Mengonsumsi antibiotik sesuai dengan kebutuhan (durasi dapat mencapai 4-6 minggu)

Proses Penularan

Infeksi *Staphylococcus aureus* dapat menyebar antara manusia-manusia melalui kontak kulit yang erat dengan bagian tubuh seseorang yang terinfeksi. Selain menyebar melalui kontak kulit-kulit, *Staphylococcus aureus* juga dapat masuk ke pembuluh darah, sendi, tulang, paru atau jantung manusia. Kontaminasi lingkungan dapat terjadi pada komunitas atau pusat pelayanan kesehatan. Pada komunitas, kontaminasi lingkungan terjadi akibat penggunaan obat suntik.

Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setiap sebelum makan, sebelum menyiapkan bahan makanan, setelah pergi ke toilet, dan setelah memegang hewan peliharaan
2. Menjaga kebersihan kulit yang terluka dengan cara ditutup dengan kassa atau bandages
3. Menghindari pemakaian barang pribadi bersamaan dengan orang lain (seperti handuk, baju, dan lain-lain)
4. Mencuci pakaian atau sprei dengan air hangat sesuai dengan rekomendasi
5. Menjaga kebersihan dan keamanan makanan dan alat makan

Saran

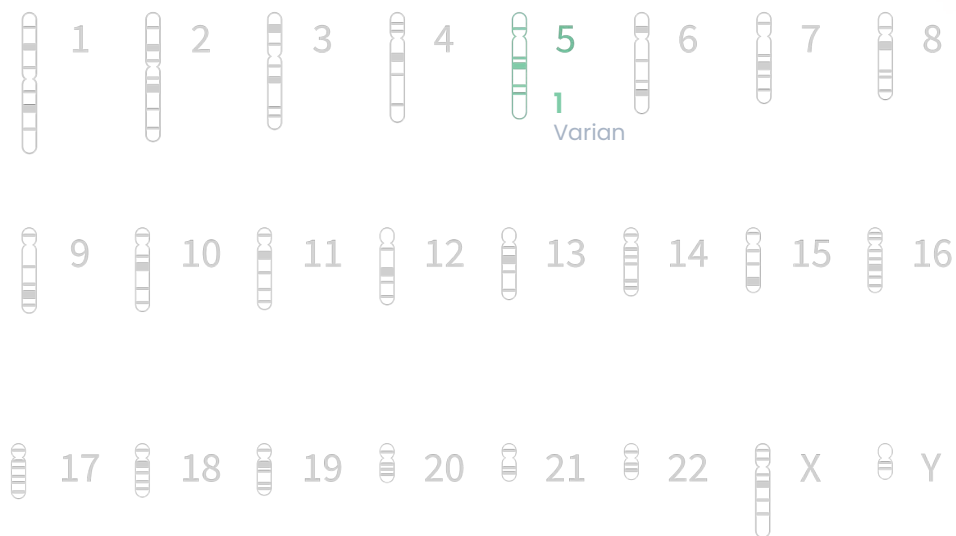
Penggunaan antibiotik untuk menangani infeksi *Staphylococcus aureus* harus berdasarkan anjuran dokter. Pemakaian antibiotik yang tidak sesuai dengan anjuran dokter akan meningkatkan risiko resistensi antibiotik.

Penderita diabetes, HIV, penyakit ginjal, abnormalitas pada kulit, dan kanker berisiko lebih besar mengalami infeksi *Staphylococcus aureus*.

Individu yang menggunakan alat medis buatan, memakai narkoba suntik berisiko lebih besar mengalami infeksi *Staphylococcus aureus*.

Informasi Genotipe

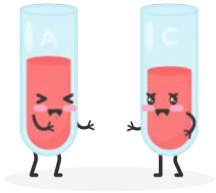
Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

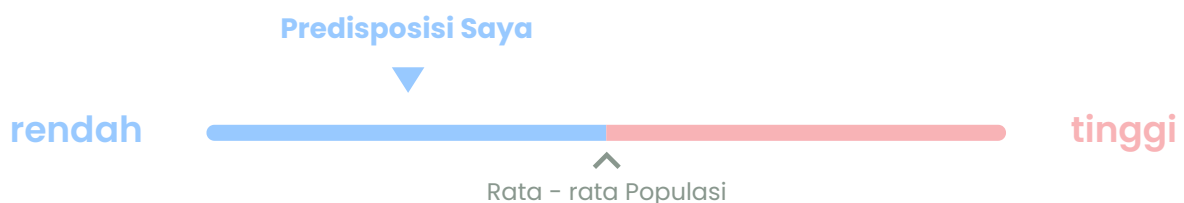
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Rasio Albumin : Kreatinin



Kreatinin dan albumin berturut-turut adalah produk dari protein otot dan produk protein dari hati. Keduanya akan melewati proses penyaringan melalui ginjal. Rasio albumin : kreatinin merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengevaluasi fungsi ginjal dengan menghitung jumlah protein yang dilepaskan ke urin.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk rasio albumin : kreatinin yang **rendah .**

Kadar Normal dalam Tubuh

A1 : ACR <30 mg/g = Normal atau meningkat ringan A2 : ACR 30–300 mg/g = Meningkat sedang *) bila lebih dari 3bulan mengindikasikan adanya CKD A3 : ACR >300 mg/g = Meningkat berat

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Rasio albumin:kreatinin merupakan salah satu parameter untuk menilai fungsi ginjal, terutama yang berhubungan dengan komplikasi diabetes mellitus atau hipertensi.

Rasio albumin:kreatinin yang meningkat mengindikasikan adanya gangguan pada proses di ginjal, seperti pada penyakit gagal ginjal kronik.

Informasi Tambahan

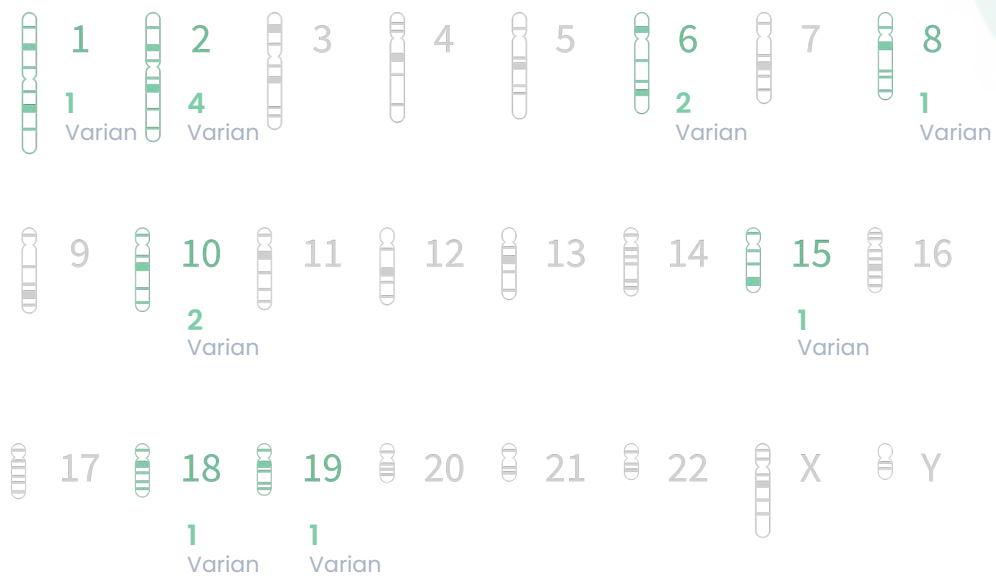
Kreatinin adalah produk akhir yang dihasilkan dari metabolisme sel otot, terutama ketika terjadi aktivitas yang menggunakan sel otot. Kreatinin tidak dibutuhkan oleh tubuh sehingga akan diproses oleh ginjal dan dibuang bersama urin.

Sementara, albumin merupakan protein yang dihasilkan oleh sel hati dan berada dalam peredaran darah untuk mempertahankan tekanan dalam pembuluh darah. Albumin akan diproses di ginjal dan akan di serap kembali ke pembuluh darah. Ukuran molekul albumin cukup besar sehingga tidak ada albumin yang lolos melalui urin.

Ketika terjadi kerusakan pada penyaringan ginjal atau tekanan dalam pembuluh darah terlalu tinggi sehingga mendorong keluar albumin untuk ikut bersama urin. Begitu pula dengan kreatinin, ketika terjadi kerusakan pada ginjal, maka kreatinin akan terdeteksi banyak di dalam urin.

Informasi Genotipe

Dari **33** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **13** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

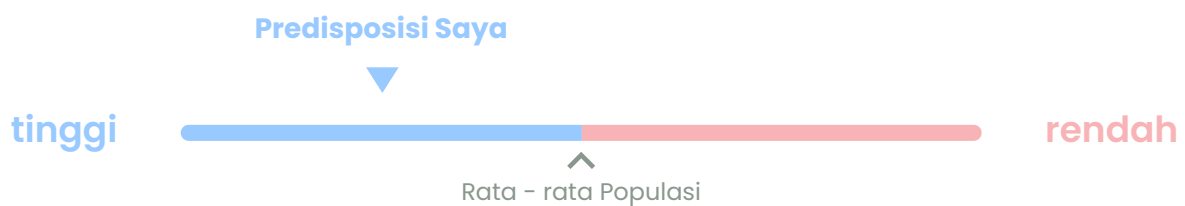
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Glomerular Filtration Rate (GFR)



Merupakan kecepatan yang diperlukan sel glomerulus ginjal dalam menyaring zat-zat dalam pembuluh darah ginjal, untuk selanjutnya dibuang ke urin. Pengestimasian nilai GFR (eGFR) dilakukan dengan mengukur berapa banyak darah yang disaring oleh ginjal dalam 2 menit. eGFR merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk menilai fungsi ginjal.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk eGFR yang **tinggi**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Normal : eGFR > 90 mL/min

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Informasi Tambahan

Penyakit ginjal kronik (CKD) merupakan penyakit ginjal yang sering terjadi, terutama pada komplikasi diabetes mellitus atau tekanan darah tinggi, yang utamanya berkaitan dengan fungsi penyaringan (filtrasi) di ginjal.

Indikasi

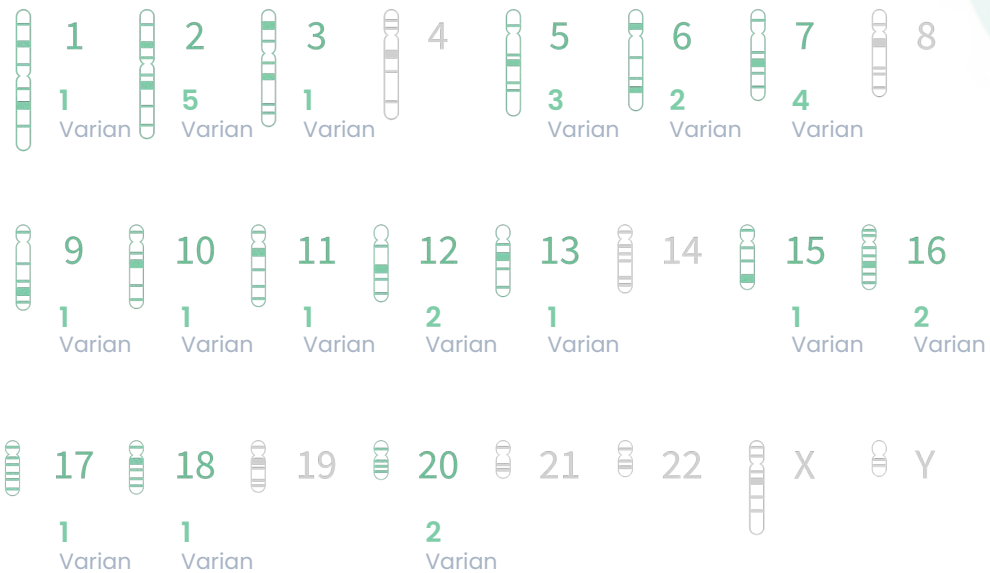
EGFR merupakan salah satu parameter untuk menilai fungsi ginjal dan menentukan stadium penyakit ginjal kronik (CKD).

Stadium dari CKD, dibagi menjadi 5 berdasarkan nilai dari eGFR :

- CKD stage I : eGFR $\geq$ 90, kerusakan ginjal dengan normal atau sedikit peningkatan eGFR
- CKD stage II : eGFR 60 -89, kerusakan ginjal dengan penurunan eGFR ringan
- CKD stage III : eGFR 30 -59, kerusakan ginjal dengan penurunan eGFR sedang
- CKD stage IV : eGFR 15 - 29, kerusakan ginjal dengan penurunan eGFR berat
- CKD stage V : eGFR < 15, gagal ginjal

Informasi Genotipe

Dari **47** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **29** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

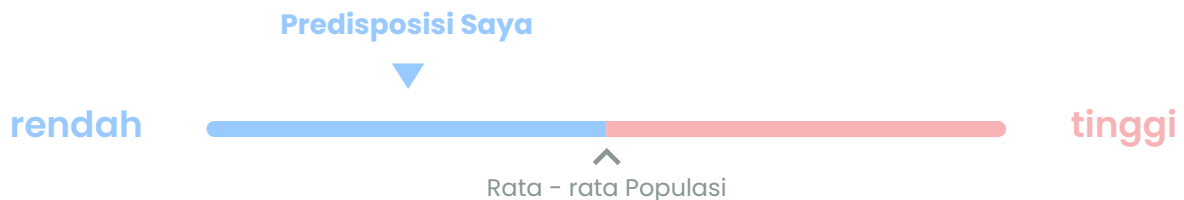
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Simetrik Dimetil Arginin (SDMA)



SDMA adalah salah satu protein modifikasi yang berkaitan dengan sel endothel pembuluh darah. Hasil metabolisme dari SDMA akan dikeluarkan bersama urin melalui ginjal. Kadar SDMA merupakan salah satu parameter dalam menilai fungsi sel endothel dan fungsi ginjal.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar SDMA yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Normal: 75-135 ng/mL

Tinggi: >135 ng/mL

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Kadar SDMA merupakan salah satu parameter dalam menilai penyakit jantung dan ginjal.

Kadar SDMA yang meningkat mengindikasikan adanya suatu disfungsi sel endothel pembuluh darah yang berkaitan dengan penyakit jantung, serta mengindikasikan adanya gangguan ginjal dalam mengeluarkan SDMA, seperti pada penyakit ginjal kronis atau komplikasi diabetes pada ginjal.

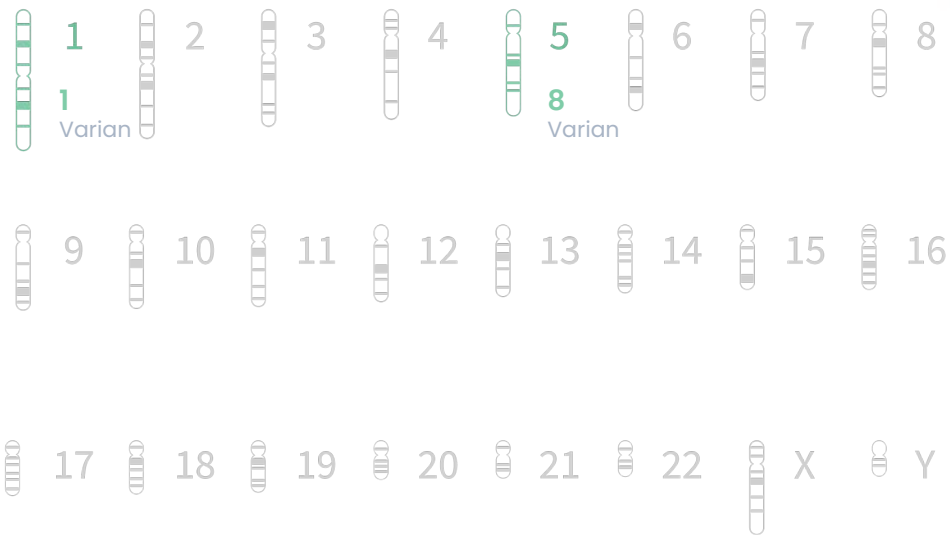
Informasi Tambahan

Belakangan ini, mulai dilakukan tes terhadap kadar simetrik (SDMA) dan asimetrik (ADMA) dimetil arginin untuk memeriksa fungsi ginjal.

SDMA dan ADMA adalah suatu isomer protein hasil metabolisme dari asam amino arginin. SDMA dan ADMA yang mempunyai peran dalam menghambat aktivitas enzim oksida nitrit sintase (NOS), yang dapat memicu disfungsi sel endothel pembuluh darah. Sementara, SDMA banyak dikeluarkan bersama urin melalui ginjal.

Informasi Genotipe

Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

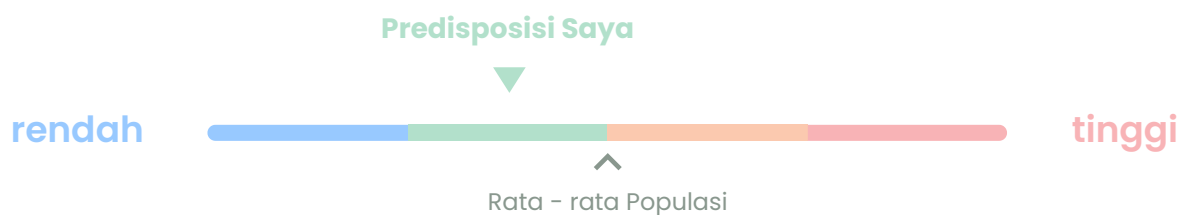
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Batu Ginjal



Merupakan penumpukan zat dalam di dalam ginjal yang membentuk struktur seperti batu. Batu ginjal yang berukuran kecil dapat keluar bersamaan urin, namun batu ginjal yang berukuran besar yang terperangkap dalam ginjal atau dapat menyebabkan penyumbatan aliran urin, gangguan penyaringan di ginjal, hingga pembengkakan. Batu yang menyumbat dapat mengiritasi jaringan ginjal dan memicu terjadinya infeksi.

Hasil Analisa Genetik Anda

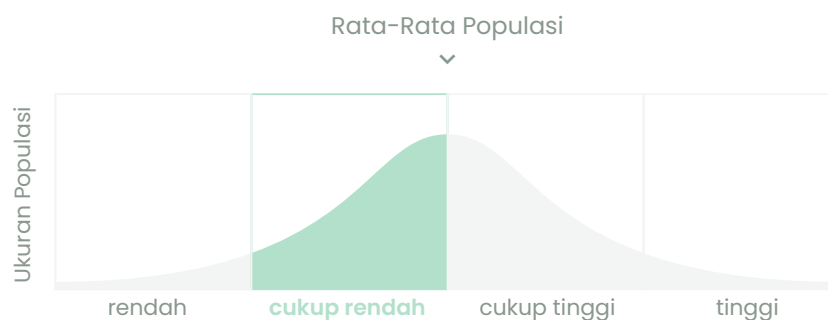


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami batu ginjal.



Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami batu ginjal.



Penyebab

Beberapa hal berikut dapat berkontribusi sebagai penyebab terbentuknya batu ginjal adalah sebagai berikut :

1. Riwayat batu ginjal sebelumnya
2. Kurang minum air putih
3. Makan makanan tinggi kalsium (seperti pada susu, keju) dan oksalat
4. Obesitas
5. Riwayat penyakit dan operasi saluran cerna
6. Penyakit lain seperti ISK (infeksi saluran kencing)
7. Konsumsi obat-obatan seperti vitamin C

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada batu ginjal adalah sebagai berikut :

1. Nyeri di pinggang mendadak dan hilang timbul dan dapat menjalar ke perut bagian bawah hingga selangkangan
2. Nyeri atau rasa terbakar saat buang air kecil
3. BAK warna merah muda, merah atau cokelat
4. Mual dengan atau tanpa muntah
5. Demam

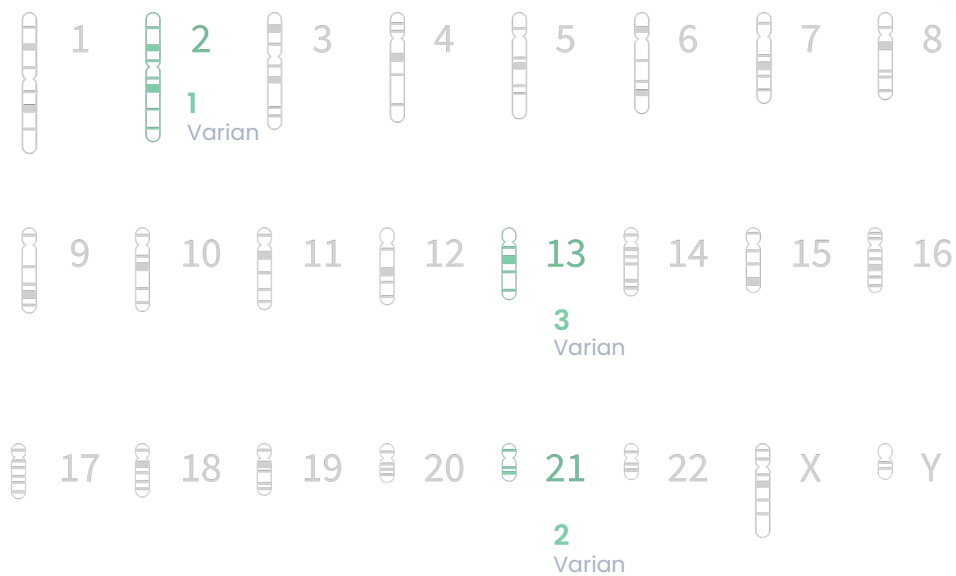
Pencegahan

Beberapa hal berikut dapat dilakukan untuk mencegah terbentuknya batu ginjal, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Minum cukup air putih
2. Menjaga berat badan yang sehat
3. Membatasi makan makanan tinggi garam, gula dan protein
4. Berolahraga rutin untuk menyeimbangkan cairan tubuh

Informasi Genotipe

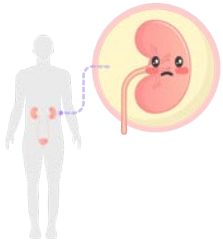
Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

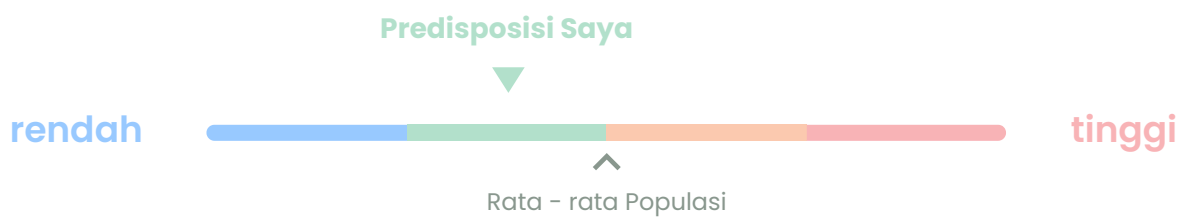
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Sindrom Nefrotik



Merupakan kumpulan gejala akibat adanya kerusakan pada ginjal, berupa protein dalam urin (proteinuria), kadar albumin darah rendah (hipoalbuminemia), kadar lipid darah tinggi (hiperkolesterolemia), dan pembengkakan tubuh yang signifikan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami sindrom nefrotik.

>0.76x

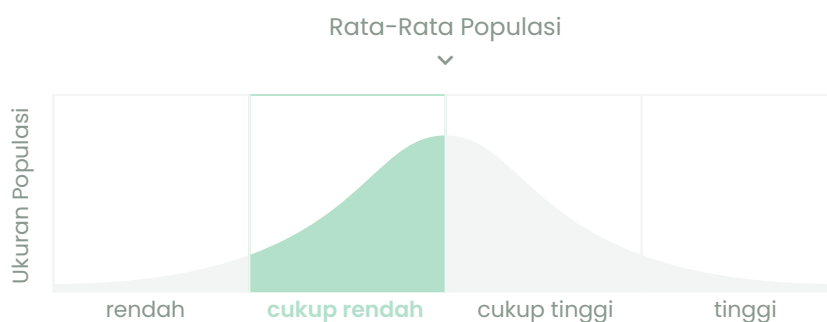
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.76 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami sindrom nefrotik.



Penyebab

Sindrom nefrotik disebabkan oleh adanya kerusakan pada glomerulus (jaringan yang berfungsi untuk menyaring darah di ginjal), yang dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Riwayat penyakit seperti hipertensi, diabetes mellitus, SLE, amiloidosis, penyakit ginjal diabetik
2. Penggunaan obat-obatan, seperti NSAID (ibuprofen, asam mefenamat, natrium diklofenak)
3. Penyakit infeksi lain, seperti hepatitis B dan C, malaria, HIV

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada sindrom nefrotik adalah sebagai berikut :

1. Bengkak di area wajah, pergelangan kaki, kaki, skrotum
2. Buang air kecil berbusa dan pekat
3. Peningkatan berat badan
4. Mudah lelah

Pencegahan

Proteinuria (adanya protein dalam urin) berlebihan menyebabkan tubuh kehilangan lebih dari 3-3,5 g protein dalam 24 jam, yang lebih lanjut menyebabkan kadar protein albumin yang rendah (hipoalbuminemia) dan edema.

Pencegahan untuk sindrom nefrotik yang dapat dilakukan, seperti hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan kontrol rutin untuk penyakit lain seperti hipertensi dan diabetes mellitus
2. Tidak sembarang minum obat penahan nyeri

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

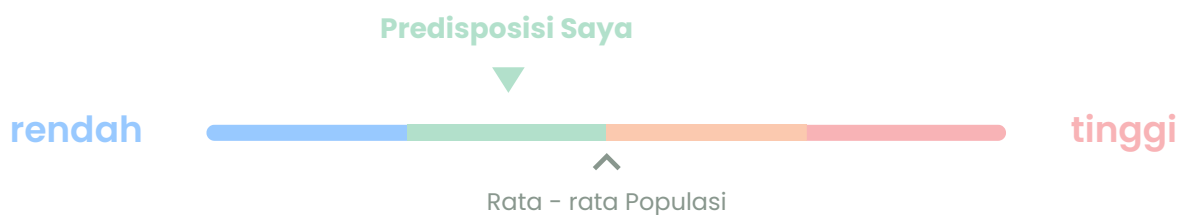
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Nefropati IgA (Penyakit Berger)



Nefropati IgA (Penyakit Berger) adalah kondisi dimana IgA, yaitu suatu jenis antibodi tubuh, yang terakumulasi di jaringan ginjal, sehingga menyebabkan kerusakan pada glomerulus (filter ginjal). Sekitar 25% dari kasus nefropati IgA berkembang menjadi gagal ginjal kronis setelah 10 tahun. Kondisi ini umumnya memengaruhi individu pada usia 10 hingga 30-an.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami nefropati IgA.

>0.62x

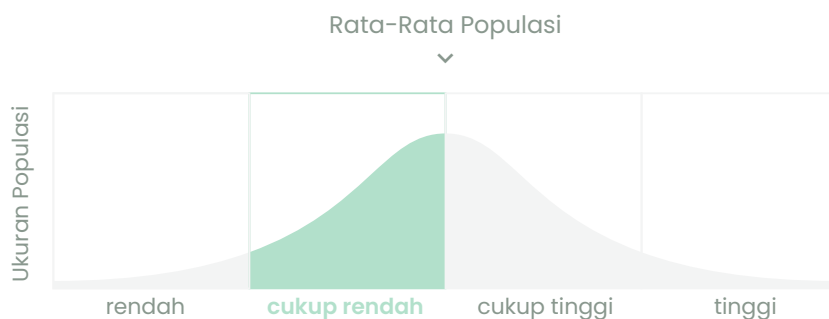
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.62 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami nefropati iga (penyakit berger).



Penyebab

Penyebab pasti dari nefropati IgA tidak diketahui, namun beberapa kondisi yang mungkin menjadi penyebab nefropati IgA adalah sebagai berikut :

1. Faktor genetik
2. Penyakit hati
3. Penyakit celiac
4. Infeksi

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada nefropati IgA adalah sebagai berikut :

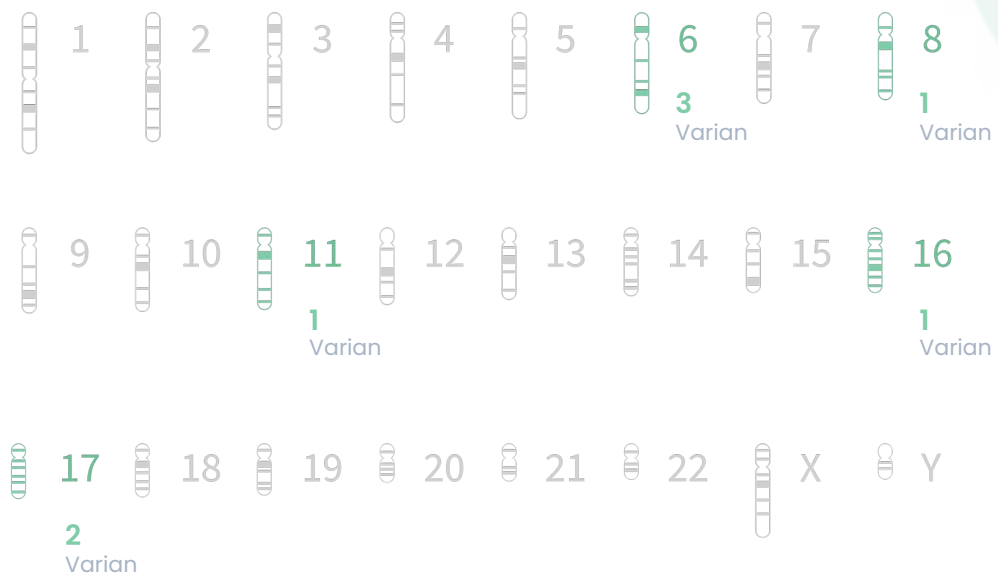
1. Hematuria atau buang air kecil berdarah
2. BAK berbusa, berwarna seperti cola atau soda
3. Nyeri pinggang
4. Bengkak di area tangan dan kaki

Pencegahan

Nefropati IgA tidak dapat dicegah. Segera temui dokter apabila ada riwayat gross hematuria (BAK berdarah).

Informasi Genotipe

Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

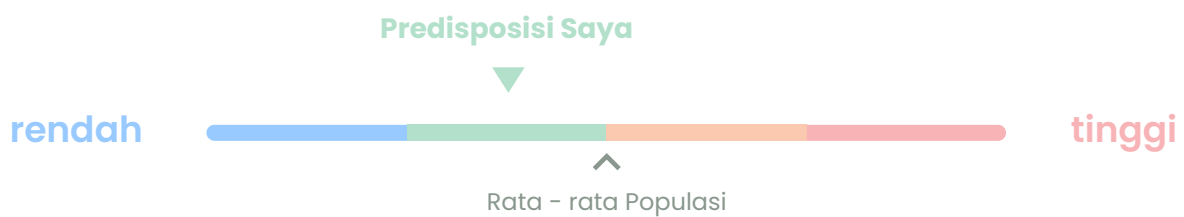
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Penyakit Ginjal Kronis



Merupakan penurunan progresif fungsi ginjal yang ireversibel (tidak bisa kembali) akibat adanya kerusakan struktural atau fungsional selama minimal 3 bulan. Apabila fungsi ginjal menurun secara terus menerus, maka dapat menyebabkan gagal ginjal.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami penyakit ginjal kronis.

>0.58x

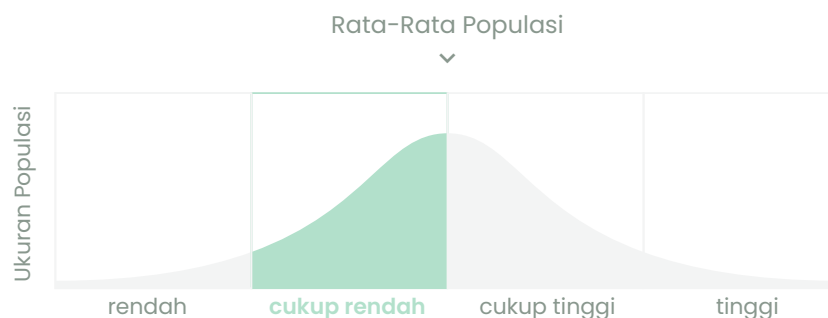
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.58 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami penyakit ginjal kronis.



Penyebab

Beberapa kondisi berikut dapat menyebabkan penyakit ginjal kronis adalah sebagai berikut :

1. Hipertensi
2. Diabetes mellitus
3. Hiperkolesterolemia (kolesterol dalam darah tinggi)
4. Penyakit ginjal seperti glomerulonefritis, penyakit ginjal polikistik, batu ginjal
5. Riwayat penyakit ginjal dalam keluarga

Gejala

Pada tahap awal, penyakit ini biasanya tidak menimbulkan gejala. Apabila penyakit telah berkembang ke tahap lebih lanjut, maka gejala yang dapat timbul sebagai berikut :

1. Bengkak di area wajah, pergelangan kaki, kaki, skrotum (kantong buah zakar)
2. Sesak nafas
3. Mudah lelah
4. Kulit kering, kadang menghitam, dan gatal
5. BAK berwarna pekat, dan terdapat protein pada pemeriksaan urin

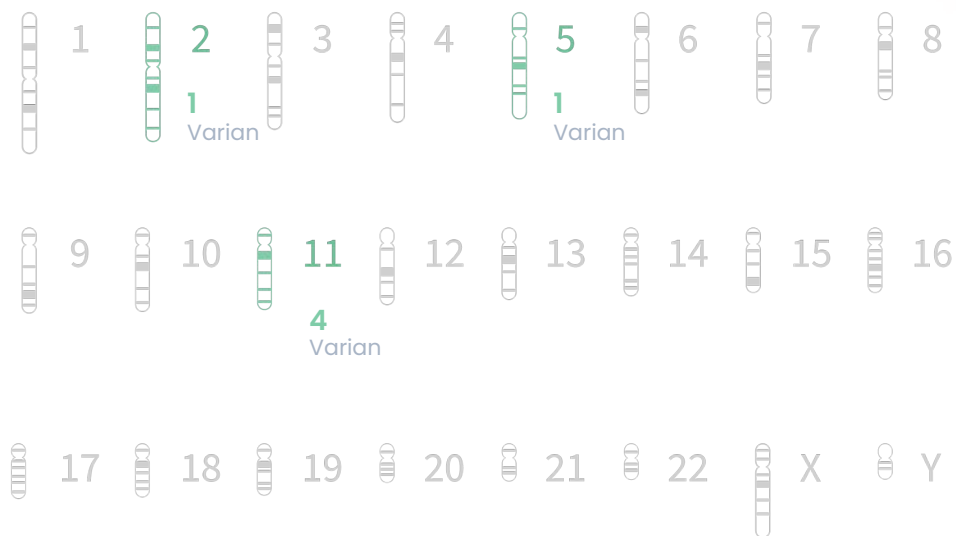
Pencegahan

Pencegahan untuk penyakit ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan kontrol rutin untuk penyakit lain seperti hipertensi dan diabetes mellitus
2. Berhenti merokok
3. Pola hidup sehat (makan makanan bergizi dan rutin berolahraga)
4. Membatasi atau menghentikan konsumsi alkohol
5. Tidak sembarang minum obat penahan nyeri

Informasi Genotipe

Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 82 dari 100 poin.

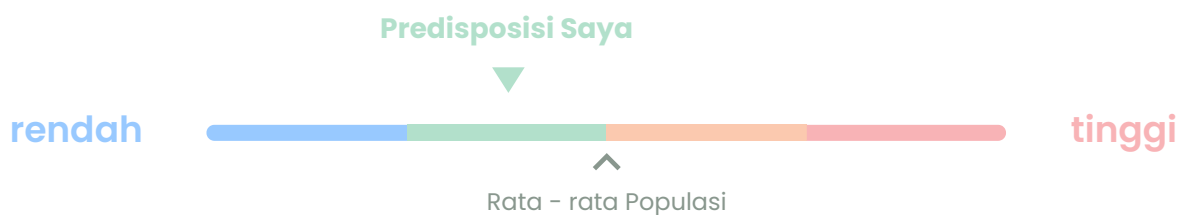
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Penyakit Ginjal Diabetes



Merupakan komplikasi dari diabetes kronis. Fungsi ginjal secara signifikan menurun diakibatkan kerusakan pada pembuluh darah ginjal dan glomerulus (pembuluh kapiler yang berfungsi menyaring darah), yang mengakibatkan proteinuria (adanya protein dalam urin).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami penyakit ginjal diabetes.

>0.37x

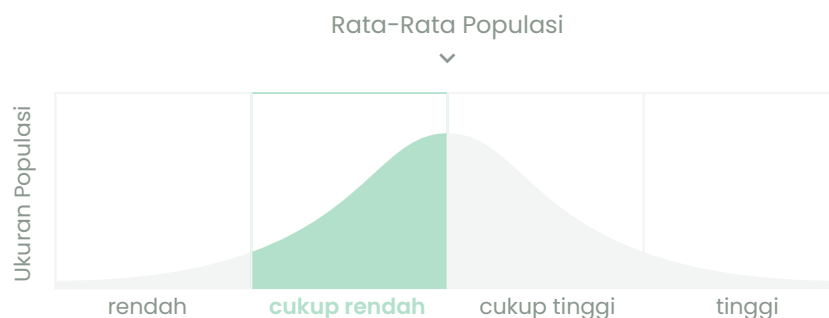
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.37 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami penyakit ginjal diabetes.



Penyebab

Penyebab dari penyakit ginjal diabetes adalah diabetes mellitus.

Gejala

Gejala yang muncul adalah gejala gabungan antara penyakit diabetes mellitus dan kerusakan ginjal kronis. Umumnya gejala yang muncul berupa hal-hal sebagai berikut :

1. Bengkak di area wajah, pergelangan kaki, kaki, skrotum (kantung buah zakar)
2. Sesak nafas
3. Mudah lelah
4. Kulit kering, kadang menghitam, dan gatal
5. BAK berwarna pekat, dan terdapat protein pada pemeriksaan urin

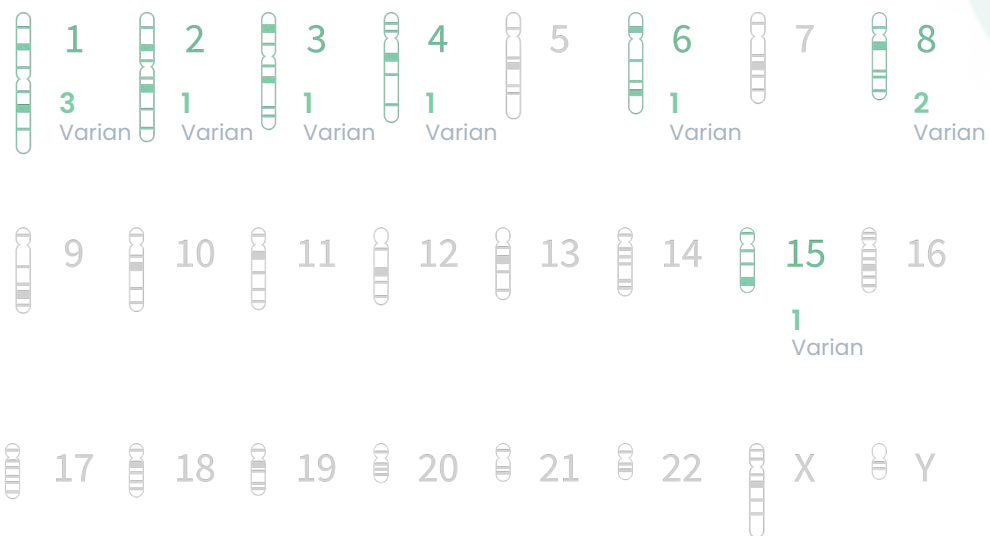
Pencegahan

Pencegahan untuk penyakit ginjal diabetes yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengontrol dan memeriksa kadar gula darah secara rutin
2. Mengontrol tekanan darah
3. Tidak sembarang minum obat penahan nyeri
4. Menjaga berat badan ideal
5. Tidak merokok

Informasi Genotipe

Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

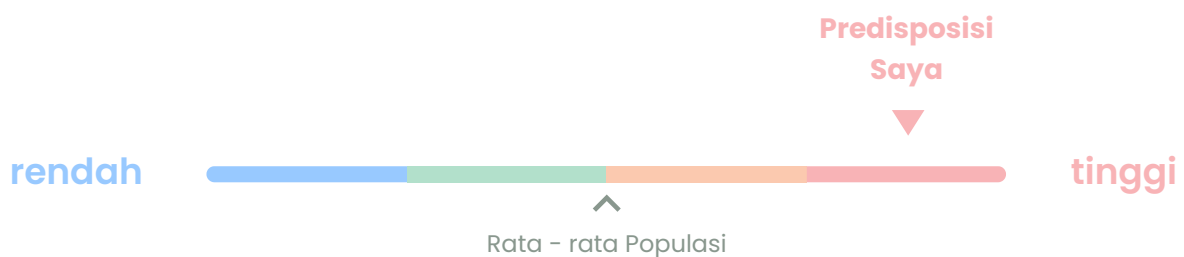
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kanker Paru-Paru



Merupakan salah satu jenis atau tipe kanker yang bermula di paru-paru. Kondisi ini bahkan menjadi salah satu penyebab utama dari kematian akibat kanker di seluruh dunia.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami kanker paru-paru.

>5x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

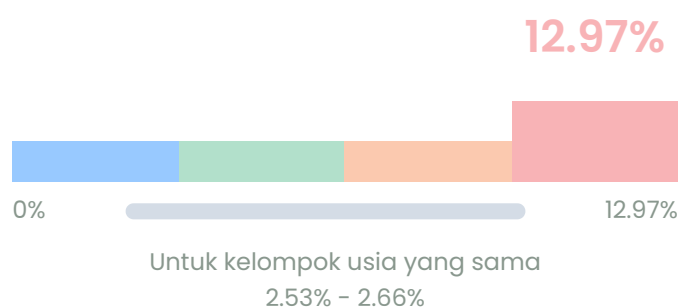
Lebih dari 5 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker paru-paru sebesar 12.97% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 2.53-2.66%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker paru-paru Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

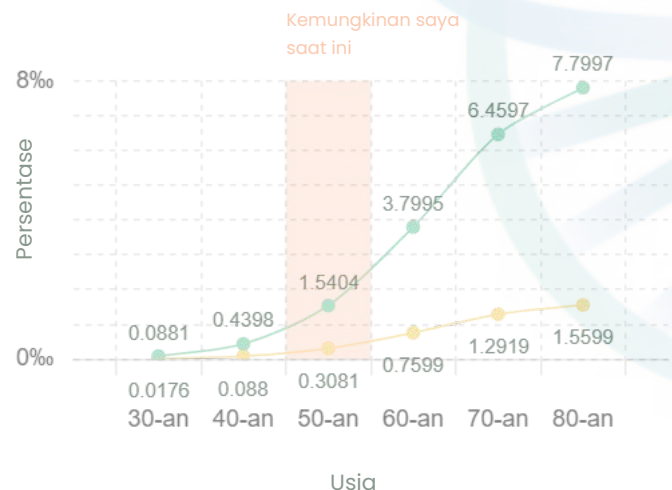
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (%). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker paru-paru adalah sebagai berikut :

1. Merokok atau perokok pasif
2. Mutasi genetik (EGFR)
3. Paparan radon (uranium yang terdapat di tanah dan batu), asbestos, dan paparan lainnya
4. Minum air dengan kandungan arsenik
5. Riwayat radioterapi pada paru-paru
6. Polusi udara
7. Riwayat keluarga dengan kanker paru-paru

Gejala

Umumnya kanker paru tidak menimbulkan gejala, kecuali sudah menyebar. Beberapa gejala yang dapat timbul adalah sebagai berikut :

1. Batuk yang tidak membaik atau semakin memburuk dari waktu ke waktu
2. Batuk disertai darah
3. Nyeri dada terutama saat menarik nafas, batuk, dan tertawa
4. Suara serak (dapat disertai mengi)
5. Penurunan nafsu makan
6. Penurunan berat badan
7. Merasa sangat lelah
8. Infeksi paru berulang

Diagnostik

Untuk mendeteksi kanker paru dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. X-ray thorax
2. CT-scan, MRI, PET-scan
3. Sitologi sputum
4. Thorakosentesis
5. Biopsi
6. Bronkoskopi dan thorakoskopi
7. Pemeriksaan fungsi paru
8. Pemeriksaan darah
9. Uji genetik

Pengobatan

Penderita kanker paru-paru dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : pneumonektomi, lobektomi, segmentectomy atau wedge resection, sleeve resection
2. Kemoterapi
3. Radioterapi
4. Imunoterapi
5. Targeted therapy
6. Paliatif : thorakosentesis, pleurodesis, pemasangan kateter, perikardiosentesis, photodynamic therapy, terapi laser, dan lain-lain

Pencegahan

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir risiko mengalami kanker paru-paru yaitu sebagai berikut :

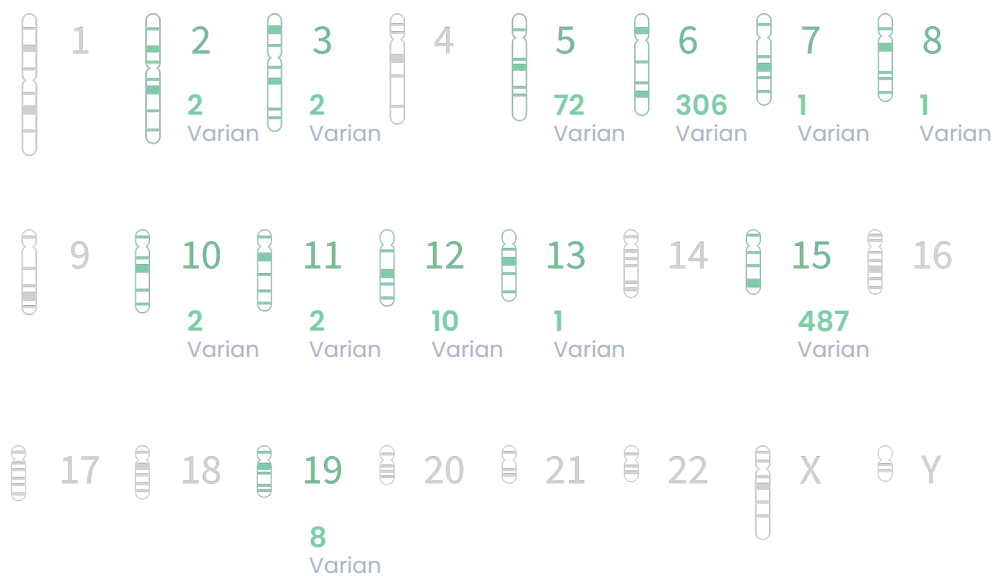
1. Berhenti merokok
2. Menghindari paparan radon
3. Mengatur pola makan bergizi dan seimbang

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker paru-paru merupakan jenis kanker nomor 2 yang paling banyak terjadi. Umum terjadi pada usia >45 tahun.

Informasi Genotipe

Dari **1768** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **894** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 82 dari 100 poin.

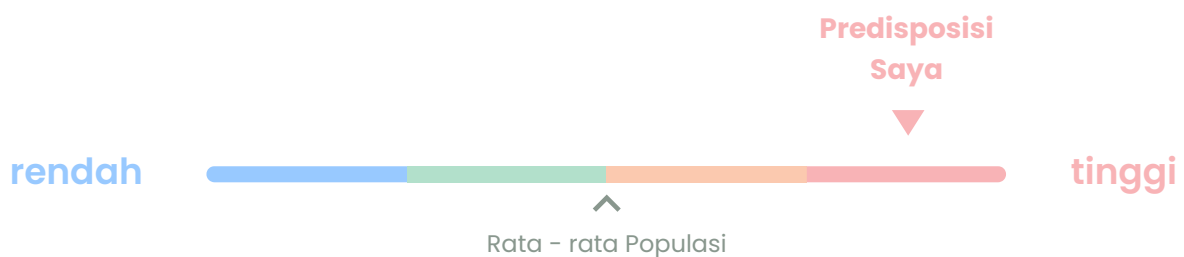
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Leukemia Limfositik Kronis (CLL)



Merupakan jenis kanker darah yang menyerang sumsum tulang belakang. Leukemia limfositik kronis disebabkan oleh jumlah sel limfosit abnormal dalam darah. Limfosit bertanggung jawab dalam menjaga sistem kekebalan tubuh. Limfosit dapat memproduksi antibodi dan mengenali antigen sehingga dapat menyerang sel asing di dalam tubuh. Pembelahan limfosit yang abnormal dapat menghambat produksi sel darah lainnya.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami leukemia limfositik kronis (CLL).

>4.41x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

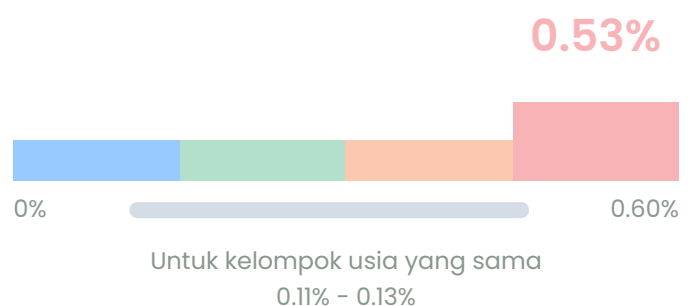
Lebih dari 4.41 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami leukemia limfositik kronis (CLL) sebesar 0.53% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.11–0.13%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan leukemia limfositik kronis (CLL) Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko CLL adalah sebagai berikut :

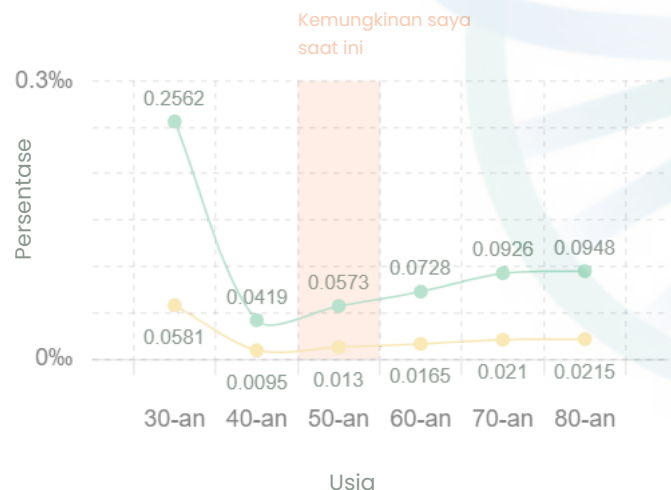
1. Mutasi genetik (delesi kromosom 13)
2. Paparan radiasi bahan kimia (seperti cat, herbisida, insektisida)
3. Riwayat keluarga dengan CLL

Gejala

Sebagian besar penderita leukemia limfositik kronis tidak memiliki gejala dalam beberapa tahun awal. Gejala umumnya timbul ketika pertumbuhan sel kanker telah menyebar ke organ lain seperti kelenjar getah bening, hati dan limpa.

Gejala dari CLL adalah sebagai berikut : 1. Demam, menggigil, atau berkeringat yang berlebihan pada malam hari 2. Kelelahan dan terasa lemah 3. Sakit kepala 4. Sering infeksi atau mengalami infeksi yang parah 5. Penurunan berat badan drastis yang tidak dapat dijelaskan 6. Mudah berdarah atau memar 7. Mimisan yang berulang 8. Bintik-bintik merah kecil di kulit 9. Nyeri tulang atau sendi 10. Kulit pucat 11. Pembengkakan kelenjar getah bening di leher, ketiak, selangkangan, atau perut (akibat limpa atau hati yang membesar)

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Untuk mendeteksi CLL dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan (darah perifer lengkap, apusan darah tepi)
2. Flow sitometri
3. Pemeriksaan sumsum tulang belakang (pungsi lumbal)
4. Uji genetik (sitogenetik, tes molekuler)
5. Biopsi
6. CT-scan, MRI, USG

Pengobatan

Penderita CLL dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Targeted therapy
2. Kemoterapi
3. Transplantasi stem cells
4. Imunoterapi
5. Paliatif untuk mencegah infeksi dengan IVIG, antibiotik, antivirus, vaksin

Pencegahan

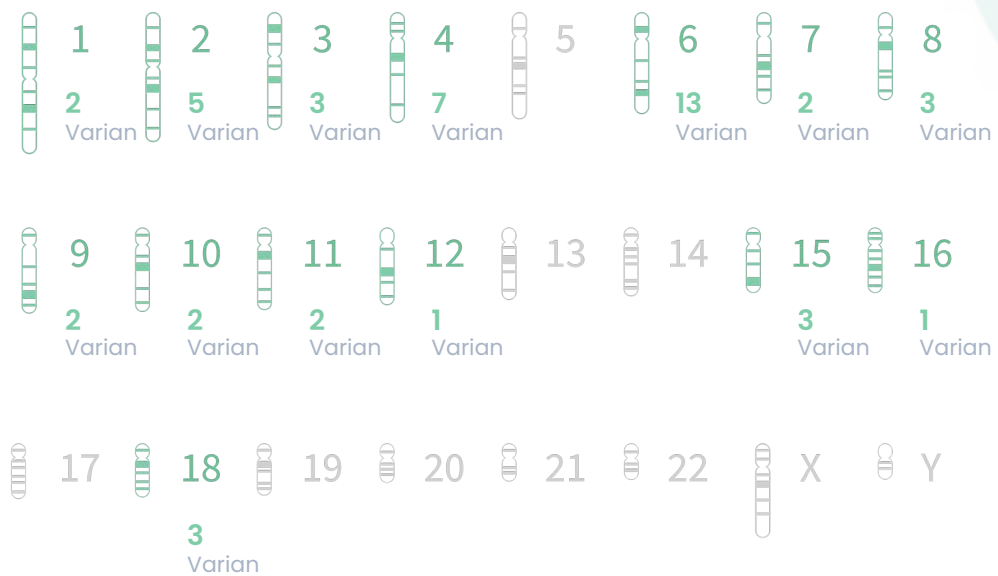
Tidak terdapat cukup faktor risiko yang diketahui berhubungan dengan CLL, sehingga belum ada cara yang pasti untuk melakukan pencegahan. Untuk meminimalisir risiko, hindari paparan radiasi bahan kimia dengan dosis tinggi.

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

CLL banyak terjadi pada usia >40 tahun, terutama pada laki-laki.

Informasi Genotipe

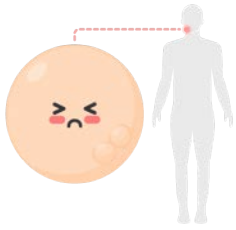
Dari **85** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **49** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

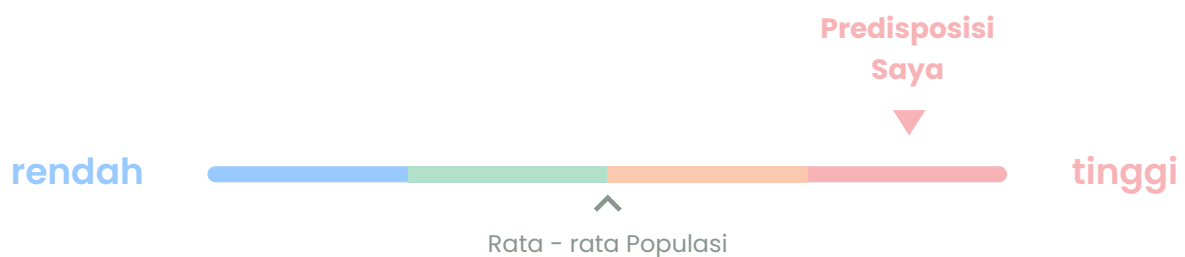
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Limfoma Hodgkin



Merupakan kanker sel darah putih, khususnya limfosit, yang memiliki bentuk sel abnormal khususnya di nodus limfa saja. Limfosit adalah sel darah putih yang bertanggung jawab mempertahankan imunitas tubuh. Limfosit didistribusikan ke seluruh tubuh melalui pembuluh limfa yang terhubung dengan nodus limfa.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami limfoma Hodgkin.

>3.79x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

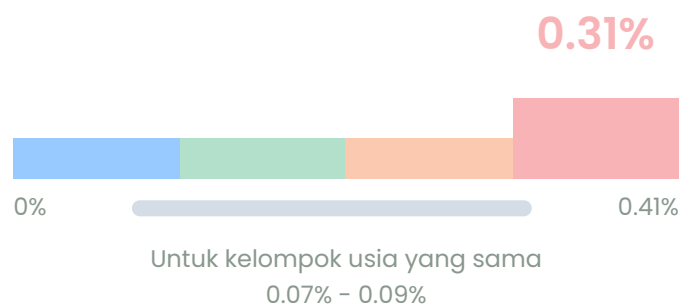
Lebih dari 3.79 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami limfoma Hodgkin sebesar 0.31% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.07-0.09%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan limfoma Hodgkin Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

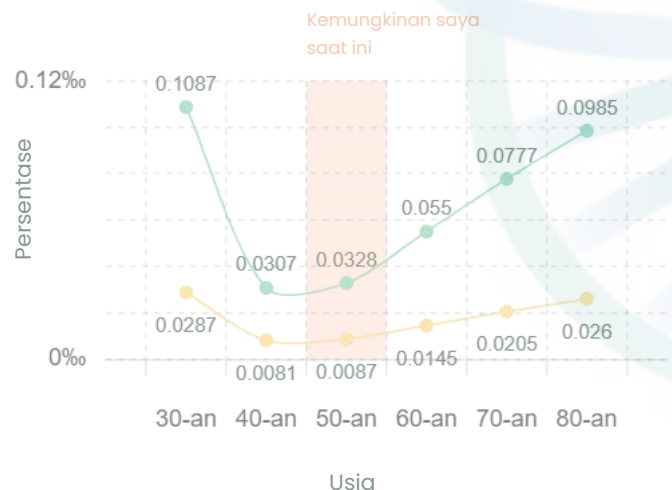
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pasti belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko limfoma Hodgkin adalah sebagai berikut :

1. Infeksi virus Epstein-Barr
2. Riwayat keluarga dengan virus Epstein Barr
3. Imunitas tubuh yang tidak baik (contoh : penderita HIV)

Gejala

Gejala limfoma Hodgkin adalah sebagai berikut :

1. Pembesaran kelenjar getah bening di area leher, ketiak, paha tanpa disertai nyeri
2. Gejala B (demam, keringat malam, penurunan berat badan 10% dalam 6 bulan)
3. Kulit terasa gatal
4. Lelah
5. Batuk
6. Kesulitan bernafas
7. Nyeri dada

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk limfoma Hodgkin sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kelenjar getah bening
2. Biopsi dan imunohistokimia (CD15, CD30)
3. Pemeriksaan darah (darah perifer lengkap, HIV, Hep B dan Hep C)
4. X-ray thorax, CT-scan, MRI, PET-scan

Pengobatan

Penderita limfoma Hodgkin dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Imunoterapi
2. Kemoterapi
3. Radioterapi
4. Transplantasi stem cells

Pencegahan

Tidak terdapat cukup faktor risiko yang diketahui berhubungan dengan limfoma Hodgkin, sehingga belum ada cara yang pasti untuk melakukan pencegahan.

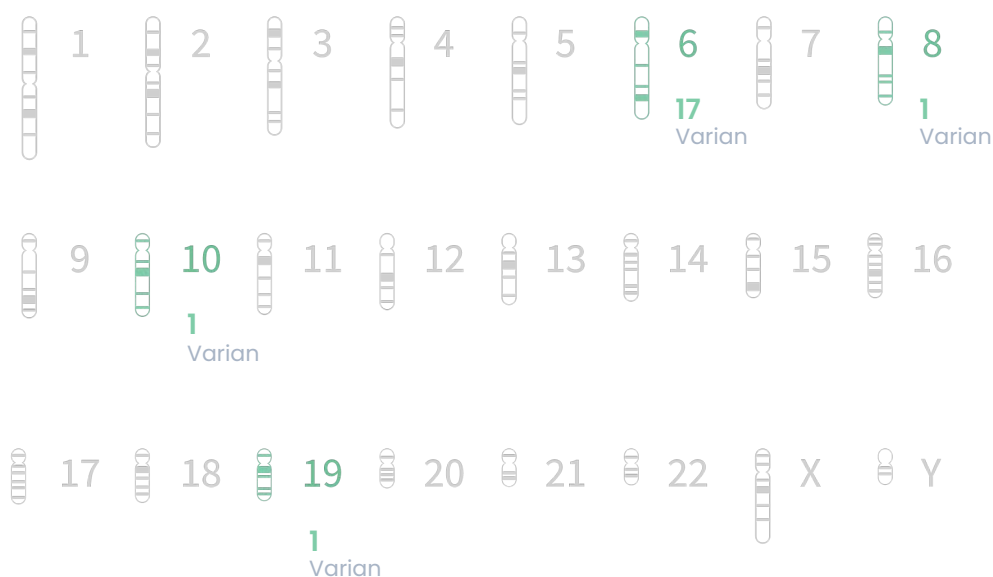
Pencegahan infeksi HIV diketahui dapat meningkatkan risiko limfoma Hodgkin. Maka dari itu, penting untuk menghindari risiko infeksi HIV dengan tidak menggunakan narkoba jenis suntik, berhubungan seksual dengan >1 pasangan seksual tanpa pengaman. Selain itu, hindari risiko terinfeksi Epstein Barr virus.

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Limfoma Hodgkin umum terjadi pada dewasa muda (usia +20 tahun).

Informasi Genotipe

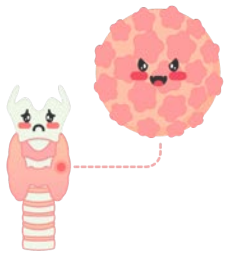
Dari 27 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 20 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kanker Tiroid

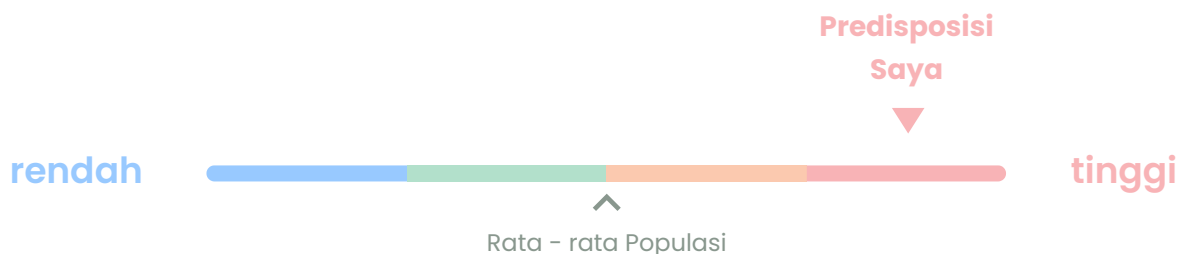


Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali pada kelenjar tiroid.

Kanker tiroid terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Papiler : tipe yang paling umum terjadi, terutama pada rentang usia 30–50 tahun
2. Folikular : umum terjadi pada usia >50 tahun dan sering menyebar ke paru dan tulang
3. Anaplastik : umum terjadi pada usia >60 tahun, memiliki tingkat penyebaran yang paling cepat dan sulit diobati
4. Medular : kanker yang menyerang jaringan gondok. Jenis kanker ini paling jarang terjadi

Hasil Analisa Genetik Anda



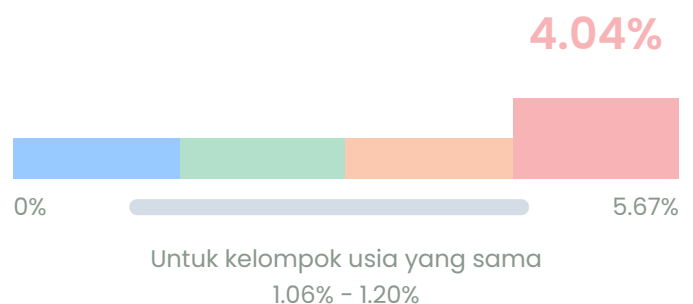
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami kanker tiroid.

>3.56x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 3.56 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker tiroid sebesar 4.04% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 1.06–1.2%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker tiroid Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker tiroid, yaitu:

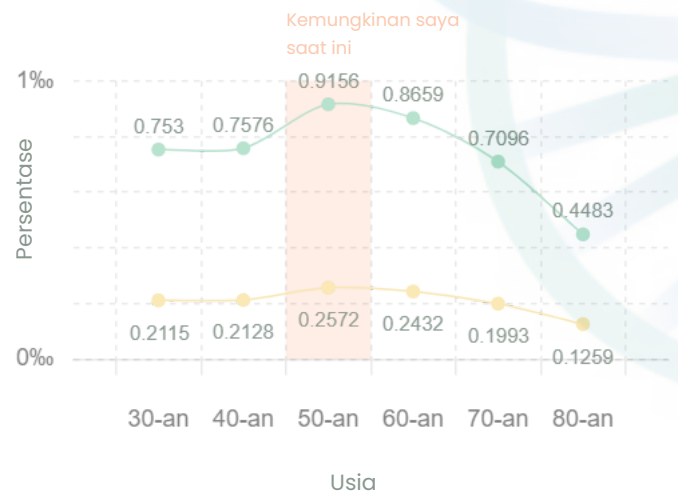
1. Paparan radiasi di area kepala dan leher
2. Riwayat keluarga dengan nodul tiroid
3. Mutasi genetik
4. Diet rendah yodium
5. Penyakit lain seperti goitre, hipotiroid, dan tiroiditis Hashimoto

Gejala

"Penderita kanker tiroid akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Benjolan di leher yang membesar tanpa disertai rasa nyeri dan tidak dapat digerakkan
2. Suara serak atau parau
3. Sulit menelan dan bernafas
4. Diare atau konstipasi
5. Penurunan berat badan
6. Berdebar-debar, tangan bergetar
7. Gelisah dan cenderung mudah marah
8. Rambut rontok"

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker tiroid sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik kelenjar tiroid dan kelenjar getah bening
2. Pemeriksaan darah (TSH, T3, T4, tiroglobulin, kalsitonin, penanda tumor CEA)
3. USG tiroid
4. Scan tiroid
5. Biopsi aspirasi jarum halus
6. Biopsi dengan atau tanpa potong beku
7. Laringoskopi
8. CT-scan atau MRI

Pengobatan

Penderita kanker tiroid dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : tiroidektomi, lobektomi, pengangkatan kelenjar getah bening
2. Radioterapi yaitu terapi iodin radioaktif (I-131)
3. Kemoterapi
4. Terapi hormon tiroid
5. Targeted therapy

Pencegahan

"Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah risiko terjadinya Kanker Tiroid adalah sebagai berikut :

1. Menghindari paparan radiasi terutama pada masa anak-anak
2. Melakukan konseling dan uji genetik bila memiliki riwayat keluarga dengan kanker tiroid
3. Menerapkan gaya hidup sehat dengan rajin berolahraga, mengonsumsi makanan bernutrisi serta hindari rokok dan konsumsi alkohol"

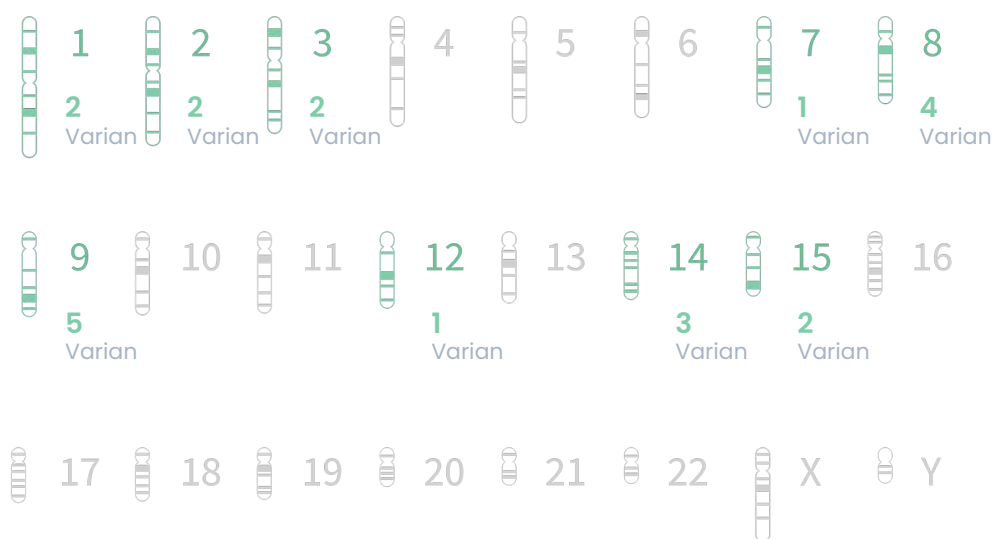
Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker tiroid merupakan jenis kanker yang cukup umum menyerang masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Globocan tahun 2020, tercatat 13.114 kasus baru dengan angka kematian mencapai 2.224 jiwa.

Kanker tiroid dapat terjadi pada segala rentang usia namun lebih banyak terjadi pada perempuan usia 25-65 tahun.

Informasi Genotipe

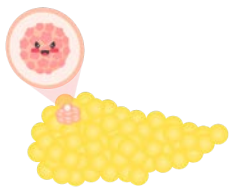
Dari **43** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **22** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Pankreas

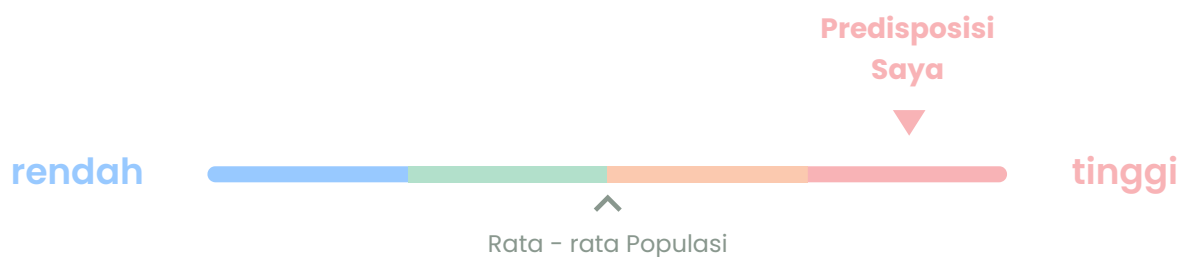


Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali di organ pankreas.

Kanker pankreas terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Adenokarsinoma
2. Tipe eksokrin
3. Tipe ampulari

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami kanker pankreas.

>3.35x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

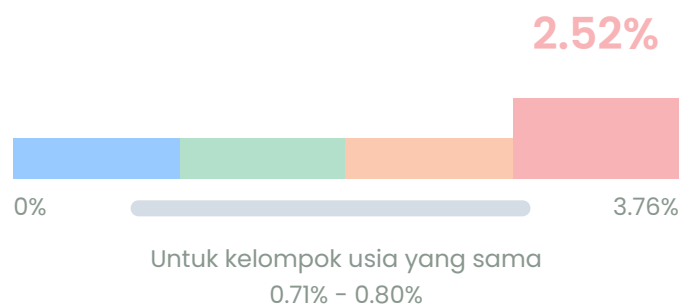
Lebih dari 3.35 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker pankreas sebesar 2.52% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.71-0.8%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker pankreas Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker pankreas adalah sebagai berikut :

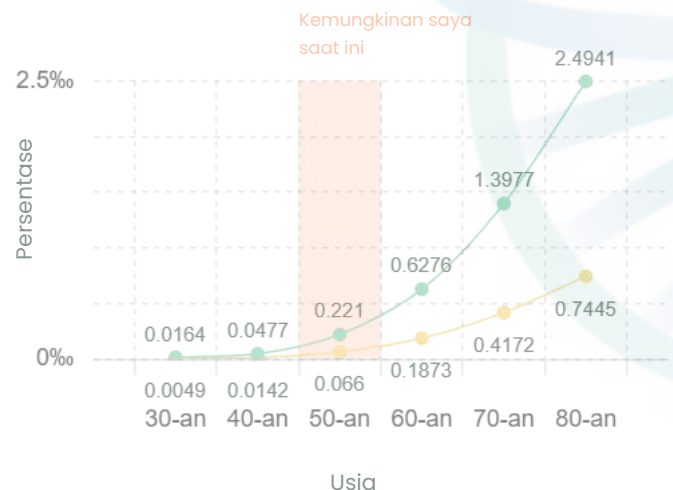
1. Obesitas
2. Menderita diabetes, pankreatitis kronis
3. Memiliki keluarga dengan riwayat kanker pankreas
4. Mengonsumsi minuman beralkohol
5. Merokok
6. Mutasi genetik (p16 dan gen TP53, KRAS, BRAF, DPC4)

Gejala

Penderita kanker pankreas akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Kulit dan mata tampak kuning atau ikterik
2. Urin warna gelap
3. BAB warna dempul
4. Kulit terasa gatal
5. Nyeri perut atau punggung
6. Penurunan nafsu makan dan berat badan
7. Mual dan muntah

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker pankreas sebagai berikut :

1. USG, CT-scan, MRI, PET-scan
2. ERCP, MRCP, PTC
3. Angiografi
4. Pemeriksaan darah (fungsi liver, penanda tumor CA19-9, CEA)
5. Biopsi
6. Uji genetik

Pengobatan

Penderita kanker pankreas dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : laparaskopi, pankreatikoduodenektomi, pankreatektomi distal atau total
2. Kemoterapi
3. Radioterapi
4. Imunoterapi
5. Targetd therapy
6. Ablasi dan Embolisasi
7. Kontrol nyeri : morfin atau opioid

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker pankreas. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

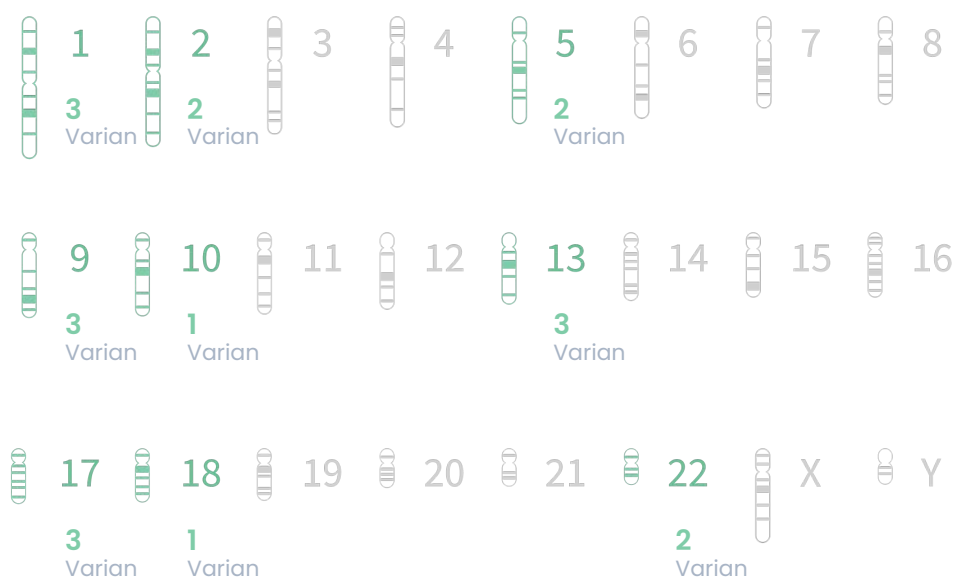
1. Jaga kesehatan dengan pola makanan bergizi seimbang
2. Melakukan olahraga rutin 3-5x per minggu selama 30 menit
3. Tidak mengonsumsi minuman beralkohol
4. Tidak merokok
5. Membatasi paparan bahan kimia di lingkungan kerja

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Sebagian besar penderita kanker pankreas berusia lebih dari 45 tahun. Kanker pankreas lebih banyak diderita oleh laki-laki dibandingkan perempuan.

Informasi Genotipe

Dari **39** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **20** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 80 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Serviks

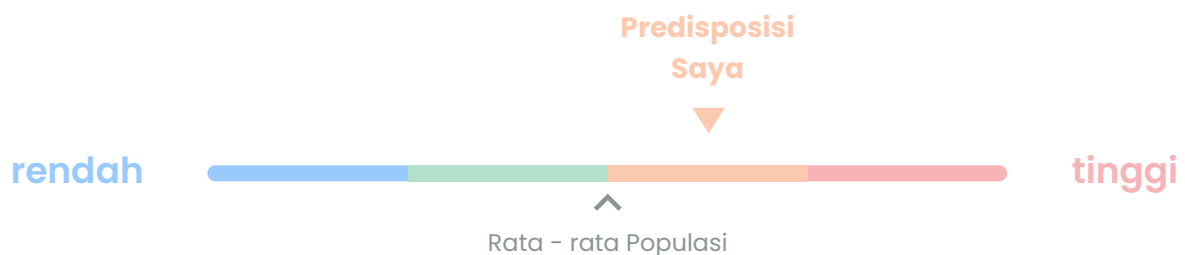


Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali pada mulut rahim (serviks) yaitu bagian terbawah dari uterus yang menghubungkan uterus dengan vagina.

Kanker serviks terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Karsinoma sel skuamosa : biasa mulai terbentuk di zona transformasi antara eksoserviks dan endoserviks
2. Adenokarsinoma : terbentuk dari sel glandular yang memproduksi mukus di endoserviks
3. Karsinoma adenoskuamosa

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami kanker serviks.

>2.74x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

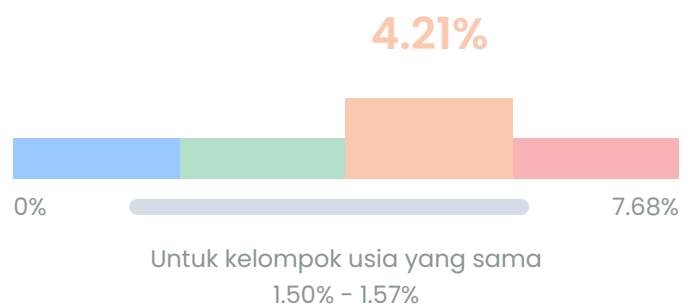
Lebih dari 2.74 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker serviks sebesar 4.21% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 1.5-1.57%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker serviks Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker serviks, yaitu : 1. Infeksi Human Papiloma Virus yang menular melalui hubungan seksual 2. Riwayat seksual (aktif secara sosial di usia <18 tahun, memiliki pasangan seksual lebih dari 1, atau memiliki pasangan seksual yang berisiko tinggi) 3. Infeksi HIV, IMS seperti klamidia 4. Imunitas tubuh yang rendah 5. Penggunaan pil KB 6. Kehamilan lebih dari 3x 7. Usia kehamilan pertama di bawah 20 tahun 8. Merokok 9. Riwayat kanker serviks dalam keluarga

Gejala

Kanker serviks stadium awal biasanya belum menimbulkan gejala. Gejala umumnya mulai timbul ketika lesi kanker telah membesar, tumbuh dan menyebar ke jaringan lain di sekitarnya. Penderita kanker serviks akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

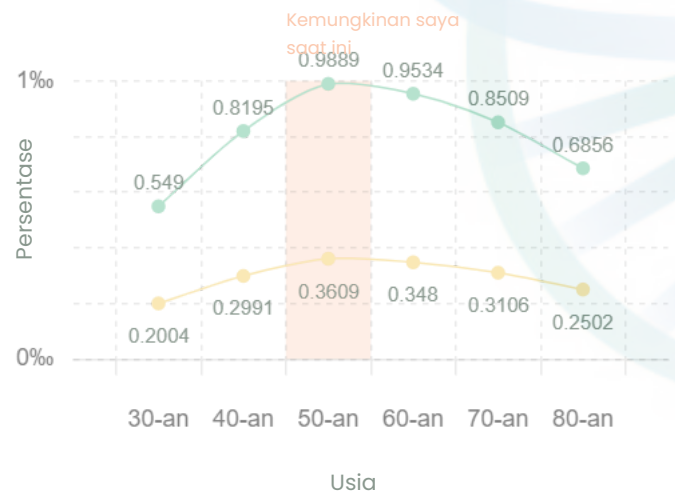
1. Perdarahan per vaginam yang tidak normal seperti perdarahan paska berhubungan seksual, perdarahan paska menopause, perdarahan di antara jadwal menstruasi, durasi menstruasi yang panjang
2. Keluar cairan yang tidak normal dari vagina (cairan mungkin dapat bercampur dengan darah) di antara jadwal menstruasi atau paska menopause
3. Nyeri saat berhubungan seksual
4. Nyeri di area panggul

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker serviks sebagai berikut :

1. Uji Pap
2. Kolonoskopi
3. Biopsi melalui kolonoskopi atau kuretase endoserviks
4. CT-scan, MRI, PET-scan
5. Urografi intravena

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Pengobatan

Penderita kanker serviks dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah :
 - Histerektomi (operasi pengangkatan rahim dan serviks)
 - Trakelektomi (operasi pengangkatan serviks dan vagina bagian atas)
 - Eksenterasi pelvis (pengangkatan vagina, kandung kemih, rektum, dan organ lain yang sudah terkena proses penyebaran dari kanker)
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Targeted therapy
5. Imunoterapi

Pencegahan

Diagnosis dan pengobatan dini merupakan tahapan penting dalam menangani kanker serviks.

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah kanker serviks adalah sebagai berikut :

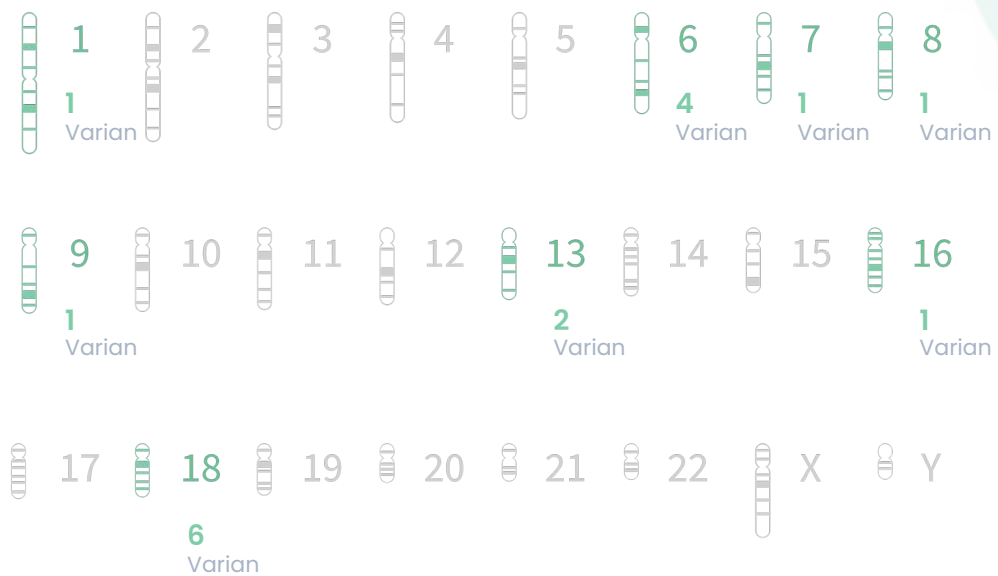
1. Vaksinasi HPV
2. Melakukan skrining pre-kanker serviks (uji HPV dan uji Pap)
3. Menggunakan kondom saat berhubungan seksual
4. Tidak berganti-ganti pasangan seksual
5. Berhenti merokok
6. Konsumsi makanan kaya vitamin A, C, E yang juga bersifat sebagai antioksidan

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker serviks di Indonesia ditemukan pada perempuan berusia 22 ke atas.

Informasi Genotipe

Dari **34** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

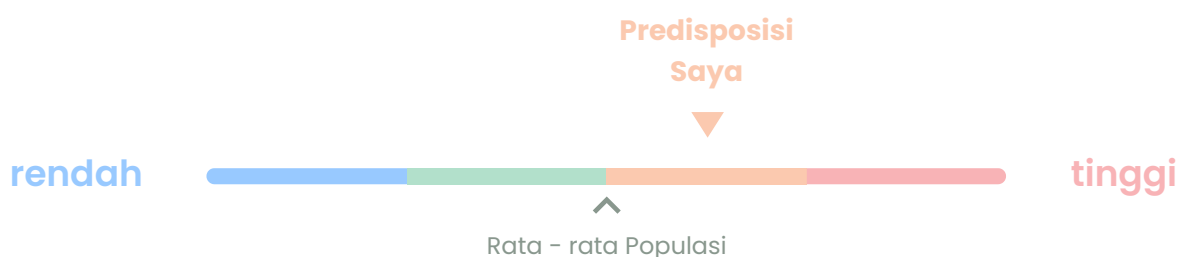
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Mieloma Ganda (Multiple Myeloma)



Merupakan kanker darah yang disebabkan oleh abnormalitas sel plasma. Sel plasma bertugas untuk memproduksi antibodi di sumsum tulang belakang. Sel plasma yang membelah diri dan terus bertambah banyak di luar batas normal disebut dengan sel mieloma.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami mieloma ganda (multiple myeloma).

>2.23x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

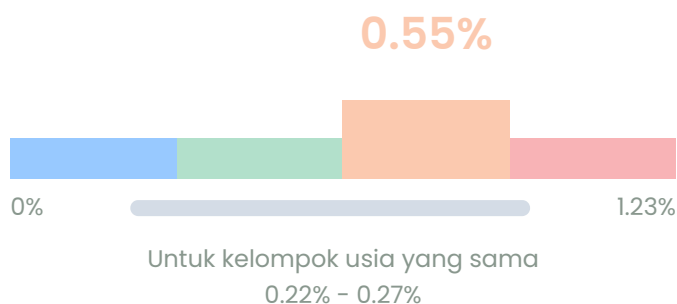
Lebih dari 2.23 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami mieloma ganda (multiple myeloma) sebesar 0.55% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.22-0.27%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan mieloma ganda (multiple myeloma) Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

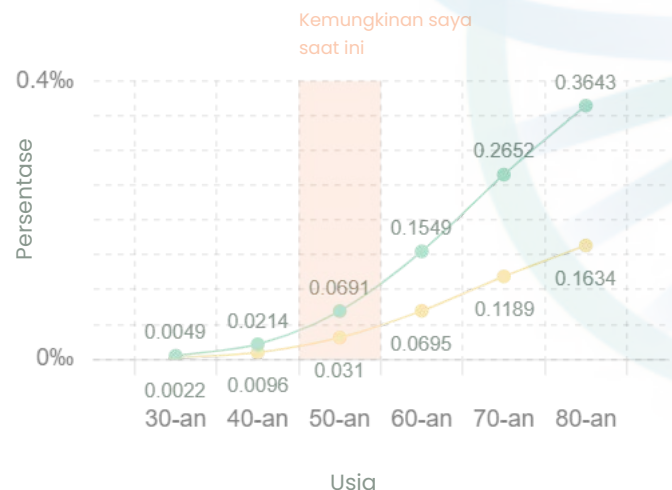
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko mieloma ganda adalah sebagai berikut :

1. Obesitas
2. Riwayat keluarga dengan mieloma ganda
3. Memiliki riwayat penyakit sel plasma lain seperti monoclonal gammopathy of undetermined significance (MGUS atau plasmositoma soliter)

Gejala

Gejala mieloma ganda adalah sebagai berikut :

1. Nyeri tulang terutama tulang punggung, panggul
2. Osteoporosis
3. Patah tulang akibat cedera ringan
4. Anemia, leukopenia, trombositopenia
5. Kadar kalsium darah tinggi yang ditandai dengan adanya rasa haus yang ekstrim, sering BAK, dehidrasi, masalah ginjal, konstipasi nyeri perut, dan penurunan nafsu makan
6. Rasa kesemutan dan baal terutama pada kaki
7. Infeksi seperti pneumonia
8. Sesak nafas
9. Bengkak di kaki

Diagnostik

Untuk mendeteksi mieloma ganda dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan darah (darah perifer lengkap, kreatinin, albumin, kalsium, laktat dehidrogenase)
2. Urinalisis (urine protein elektroforesis, urin imunofiksasi)
3. Pemeriksaan imunoglobulin
4. Elektroforeresis
5. Serum free light chains
6. Beta-2 mikroglobulin
7. Biopsi sumsum tulang, FNAB
8. X-ray tulang, CT-scan, MRI, PET-scan
9. Ekokardiografi

Pengobatan

Penderita mieloma ganda dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah
2. Radioterapi
3. Terapi sel CAR-T
4. Terapi stem cells
5. Terapi suportif : IVIG, epoetin dan darbopoetin, plasmaferesis
6. Terapi medikamentosa : kemoterapi, kortikosteroid, agen imunomodulator, inhibitor protease, antibodi monoklonal, obat konjugasi antibodi, nuklear eksport inhibitor, dan bifosfonat

Pencegahan

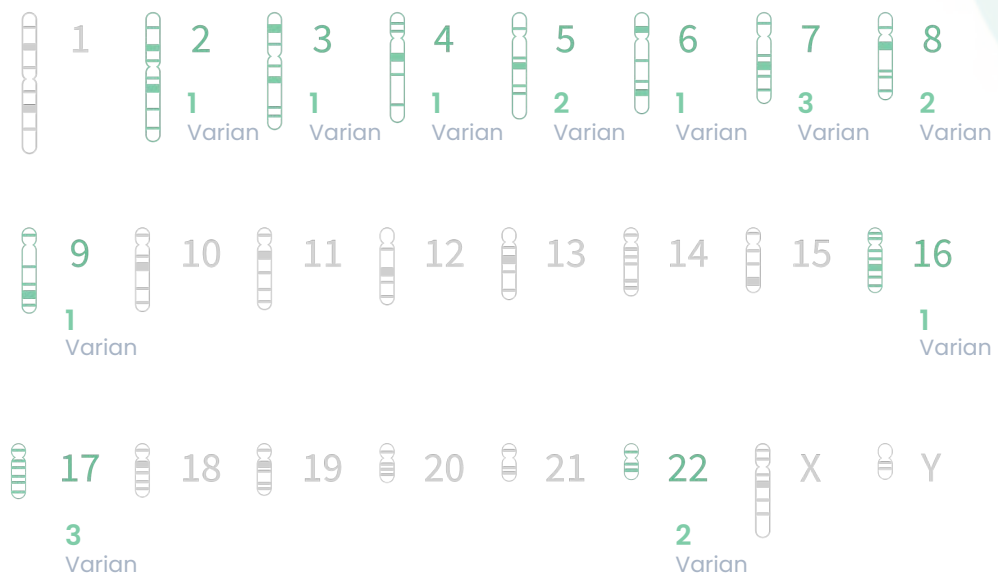
Tidak terdapat cukup faktor risiko yang diketahui berhubungan dengan mieloma ganda, sehingga belum ada cara yang pasti untuk melakukan pencegahan.

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Mieloma ganda biasanya ditemukan pada usia > 35 tahun dan lebih banyak terjadi pada laki-laki.

Informasi Genotipe

Dari **34** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **18** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

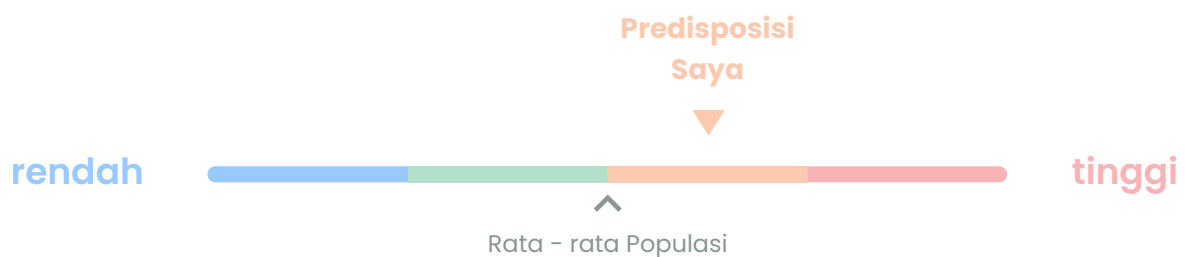
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Melanoma



Merupakan pertumbuhan tidak normal sel melanosit di jaringan kulit. Sel melanosit biasanya memproduksi pigmen melanin di kulit. Kanker ini umumnya muncul di area kulit yang sering terkena sinar matahari, seperti wajah, kepala, atau leher.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami melanoma.

>2.1x

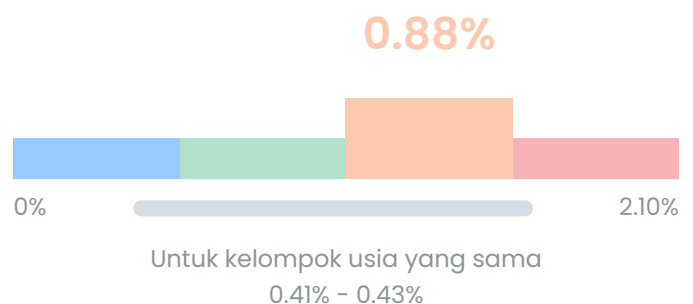
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.1 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami melanoma sebesar 0.88% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.41–0.43%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan melanoma Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

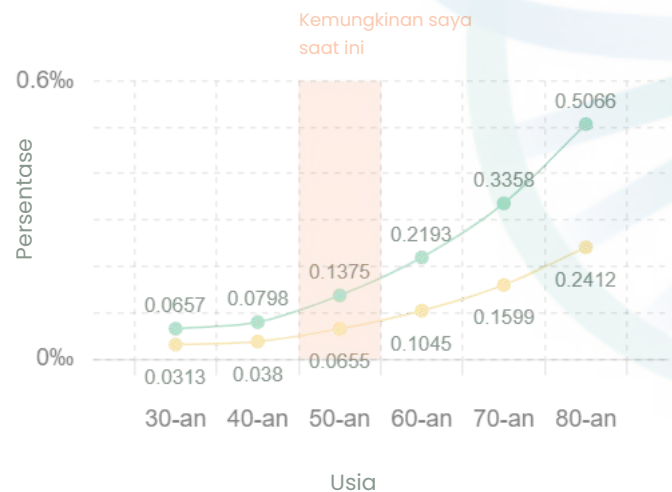
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penderita kanker melanoma akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Sering terpapar sinar matahari dan tidak menggunakan pelindung
2. Memiliki riwayat kanker kulit pada diri sendiri atau dalam keluarga
3. Pernah menjalani terapi radiasi (radioterapi)
4. Mengonsumsi obat-obatan yang menekan sistem kekebalan tubuh, seperti obat imunosupresif
5. Terpapar racun arsenik dalam jangka panjang

Gejala

Karakteristik tahi lalat yang tidak normal pada melanom adalah sebagai berikut : A : Asimetris B : Border = ireguler, tidak beraturan, tidak jelas C : Color = cokelat atau hitam, kadang bercak merah muda, merah, putih, biru D : Diameter = diameter >6 mmm E : Evolving = perubahan ukuran, bentuk atau warna

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk melanoma sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kulit dengan dermoscopy
2. Biopsi kulit
3. Imunohistokimia
4. Fluorescence in situ hybridization (FISH)
5. Comparative genomic hybridization (CGH)
6. Gene expression profiling (GEP)
7. Uji genetik (BRAF)
8. X-ray, USG, CT-scan, MRI, PET-scan
9. Pemeriksaan darah (laktat dehidrogenase)

Pengobatan

Penderita melanoma dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : eksisi, operasi Mohs, amputasi
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Imunoterapi
5. Targeted therapy

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah melanoma. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

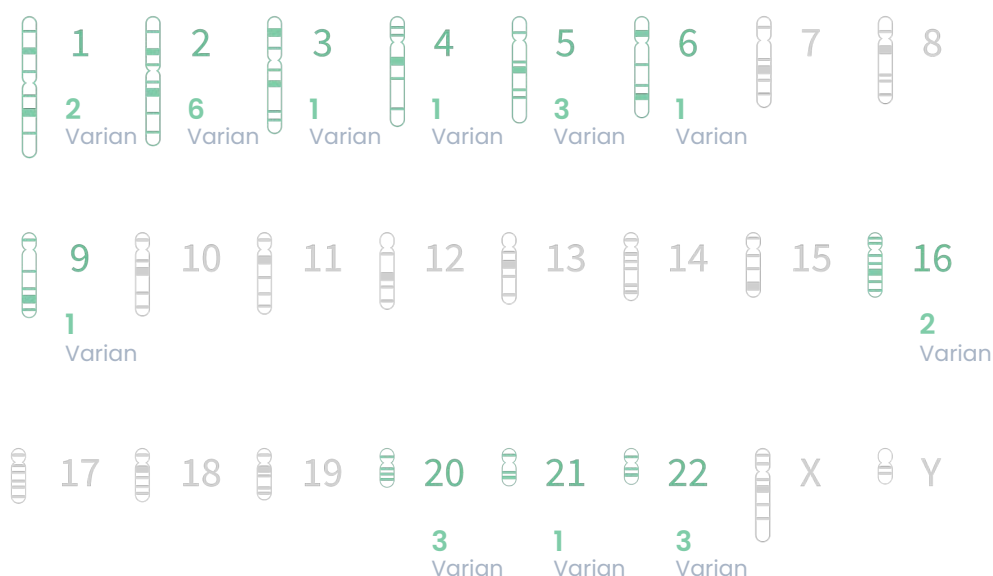
1. Menghindari paparan sinar matahari yang terlalu lama dan terlalu sering
2. Menggunakan sunscreen
3. Mengenakan pakaian yang menutupi seluruh bagian kulit, termasuk topi dan kacamata
4. Menghindari prosedur tanning (menggelapkan) kulit
5. Perhatikan adanya tanda tahi lalat yang tidak normal

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kejadian melanoma meningkat seiring dengan pertumbuhan usia. Lebih sering terjadi pada kulit putih.

Informasi Genotipe

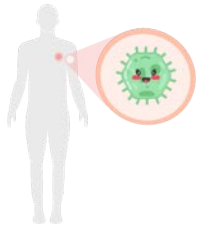
Dari **41** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **24** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 77 dari 100 poin.

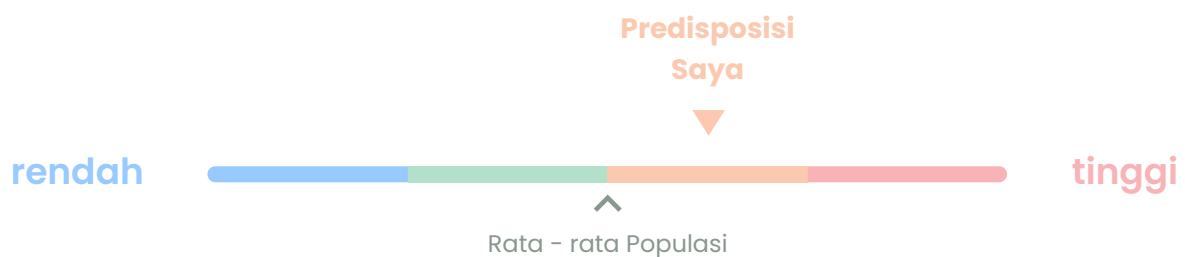
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Limfoma Non-Hodgkin



Merupakan kanker sel darah putih, khususnya limfosit, yang menyebar di jaringan limfa dan organ tubuh lainnya. Limfosit adalah sel darah putih yang bertanggung jawab mempertahankan imunitas tubuh. Limfosit didistribusikan ke seluruh tubuh melalui pembuluh limfa yang terhubung dengan nodus limfa.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami limfoma Non-Hodgkin.

>2.06x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

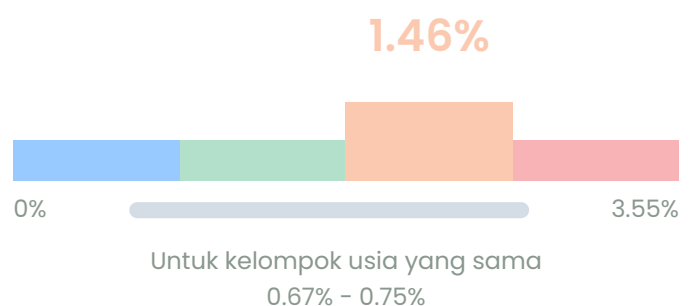
Lebih dari 2.06 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami limfoma Non-Hodgkin sebesar 1.46% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.67-0.75%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan limfoma Non-Hodgkin Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pasti belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko limfoma non-Hodgkin adalah sebagai berikut :

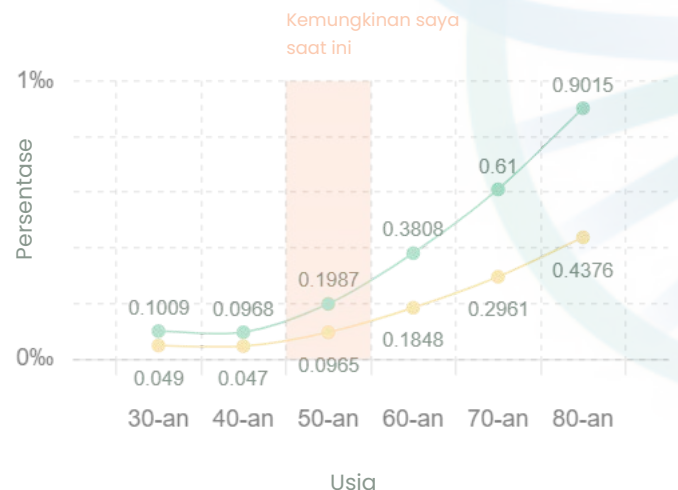
1. Mutasi genetik
2. Imunitas tubuh yang tidak baik (penderita HIV, transplantasi organ, penyakit autoimun, infeksi kronis)
3. Riwayat keluarga dengan limfoma non-Hodgkin
4. Paparan radiasi
5. Obesitas
6. Pemasangan implan payudara

Gejala

Gejala limfoma non-Hodgkin adalah sebagai berikut :

1. Pembesaran kelenjar getah bening di area leher, ketiak, paha tanpa disertai nyeri
2. Gejala B (demam, keringat malam, penurunan berat badan 10% dalam 6 bulan)
3. Kulit terasa gatal, benjolan warna merah atau ungu
4. Nyeri kepala, gangguan berpikir, perubahan kepribadian, dan kejang
5. Batuk, kesulitan bernafas, dan nyeri dada
6. Nyeri perut, bengkak, cepat merasa kenyang, mual, dan muntah

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk limfoma non-Hodgkin sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kelenjar getah bening
2. Biopsi, imunohistokimia, uji kromosom (sitogenetik, FISH, PCR)
3. Pemeriksaan darah (darah perifer lengkap, laktat dehidrogenase, HIV, Hep B, Hep C)
4. X-ray thorax, CT-scan, MRI, PET-scan

Pengobatan

Penderita kanker limfoma non-Hodgkin dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Imunoterapi
2. Kemoterapi
3. Radioterapi
4. Transplantasi stem cells
5. Bedah

Pencegahan

Tidak terdapat cukup faktor risiko yang diketahui berhubungan dengan limfoma non-Hodgkin, sehingga belum ada cara yang pasti untuk melakukan pencegahan.

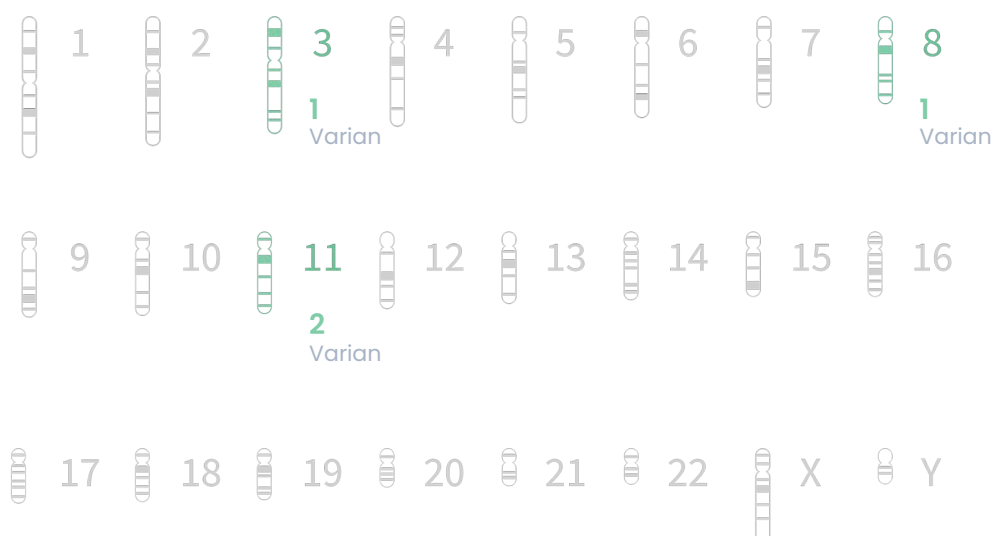
Pencegahan infeksi HIV diketahui dapat menurunkan risiko limfoma non-Hodgkin. Maka dari itu, penting untuk menghindari risiko infeksi HIV dengan tidak menggunakan narkoba jenis suntik, berhubungan seksual dengan >1 pasangan seksual tanpa pengaman.

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Limfoma non-Hodgkin dapat terjadi pada segala rentang usia, namun paling sering terjadi pada anak, remaja dan dewasa muda.

Informasi Genotipe

Dari 4 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 4 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 78 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Glioma

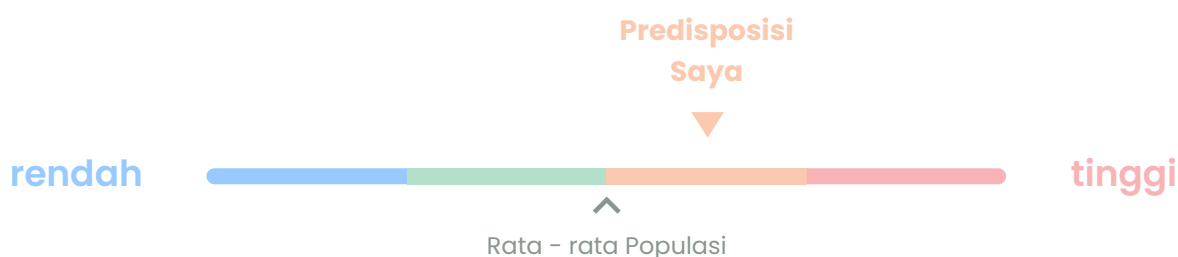


Merupakan bagian dari kanker otak yang tidak spesifik yang berasal pertumbuhan sel yang tidak normal tidak terkendali di sel glia.

Beberapa jenis tumor yang dapat dianggap sebagai glioma adalah sebagai berikut :

1. Astrositoma
2. Oligodendroglioma
3. Ependimoma

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami glioma.

>1.82x

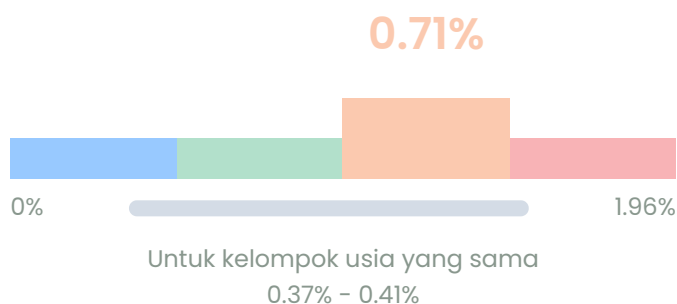
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.82 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami glioma sebesar 0.71% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.37-0.41%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan glioma Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

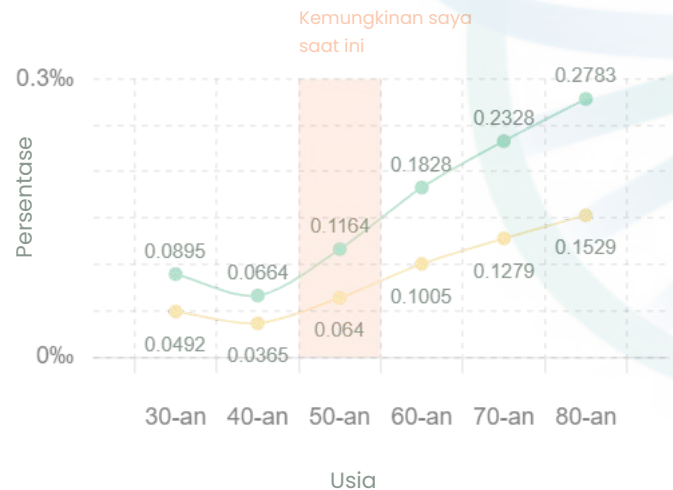
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pasti belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko meningioma dan glioma adalah sebagai berikut :

1. Mutasi genetik (neurofibromatosis, tuberous sclerosis, Li-Fraumeni syndrome, von Hippel-Lindau syndrome)
2. Paparan radiasi dan bahan kimia
3. Riwayat keluarga dengan neurofibromatosis, tuberous sclerosis, Li-Fraumeni syndrome, atau von Hippel-Lindau syndrome
4. Imunitas tubuh yang tidak baik
5. Penggunaan telepon genggam

Gejala

Penderita kanker meningioma dan glioma secara umum akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri kepala
2. Mual
3. Muntah
4. Pandangan buram
5. Gangguan keseimbangan
6. Perubahan perilaku dan kepribadian
7. Kejang
8. Penurunan kesadaran hingga koma

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk meningioma dan glioma sebagai berikut :

1. MRI, MRA, MRV, MRS, fMRI
2. CT-scan
3. PET-scan
4. X-ray thorax
5. Biopsi
6. Pemeriksaan darah (penanda tumor untuk glioma : IDH1, IDH2, MGMT)

Pengobatan

Penderita glioma dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : kraniotomi, pengangkatan tumor
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Terapi target
5. Terapi medikamentosa

Pencegahan

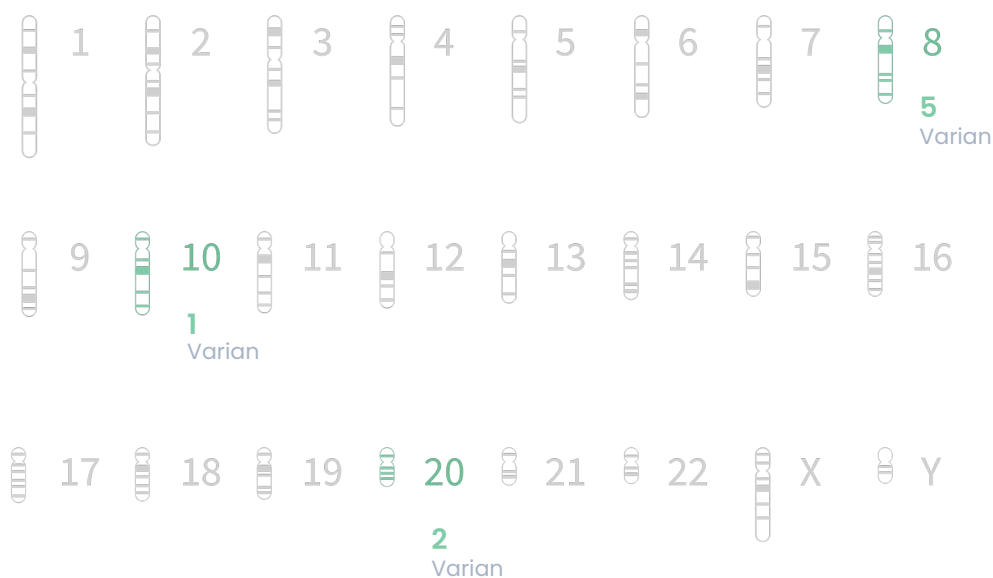
Selain paparan radiasi, belum ada faktor risiko lain yang dianggap berhubungan dengan kejadian meningioma dan glioma. Maka dari itu, hingga saat ini belum ada upaya yang tepat untuk mencegah meningioma dan glioma.

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Glioma merupakan kanker otak yang paling banyak ditemukan.

Informasi Genotipe

Dari **16** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah **78** dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kanker Faring

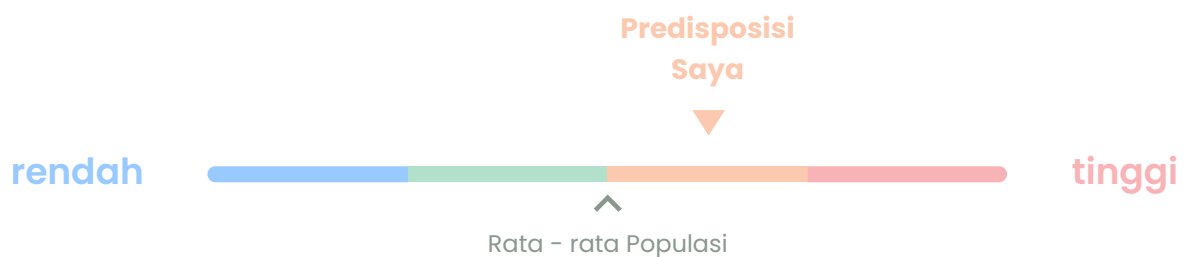


Merupakan pertumbuhan sel tidak terkendali yang terdapat di jaringan pada faring. Faring adalah bagian dari organ pernapasan yang mencegah masuknya makanan di tenggorokan masuk ke dalam saluran pernapasan.

Kanker faring dapat dibedakan berdasarkan lokasi tumor di membran mukosa faring yaitu sebagai berikut :

1. Kanker nasofaring
2. Kanker orofaring
3. Kanker hipofaring

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami kanker faring.

>1.73x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

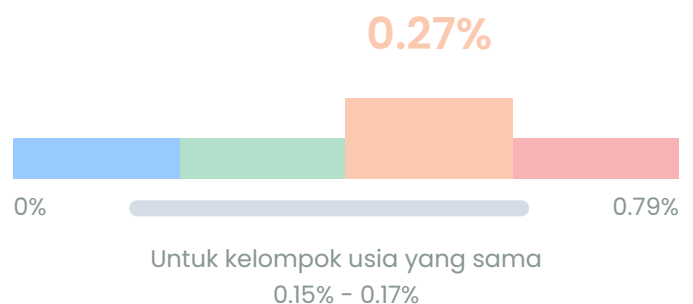
Lebih dari 1.73 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker faring sebesar 0.27% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.15–0.17%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker faring Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker faring adalah sebagai berikut :

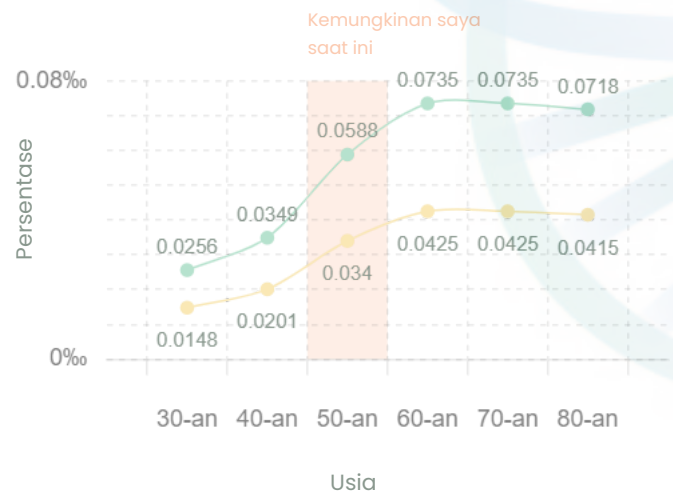
1. Merokok
2. Minum alkohol
3. Mengunyah tembakau atau gutka dan betel quid
4. Obesitas
5. Infeksi HPV
6. Paparan sinar ultraviolet
7. Status nutrisi yang tidak baik
8. Kebersihan oral yang kurang

Gejala

Gejala kanker faring adalah sebagai berikut :

1. Bibir kering atau luka di area mulut yang tidak kunjung sembuh
2. Nyeri di mulut
3. Benjolan di area bibir, mulut, atau pipi
4. Patch putih kemerahan di gusi, lidah, amandel, atau mulut
5. Suara serak atau parau
6. Kesulitan mengunyah atau menelan
7. Nyeri di area rahang atau telinga
8. Penurunan berat badan

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Untuk mendeteksi kanker faring dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Laringoskopi
2. Panendoskopi
3. Biopsi
4. Sitologi eksfoliatif
5. Pemeriksaan darah (uji HPV)
6. X-ray thorax, CT Scan, MRI, PET-scan

Pengobatan

Penderita kanker faring dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah: reseksi tumor, laringektomi, diseksi leher
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Targeted therapy
5. Imunoterapi
6. Paliatif : manajemen nyeri, pemberian nutrisi dengan selang NGT

Pencegahan

Pencegahan yang paling baik terhadap perkembangan kanker faring yaitu sebagai berikut :

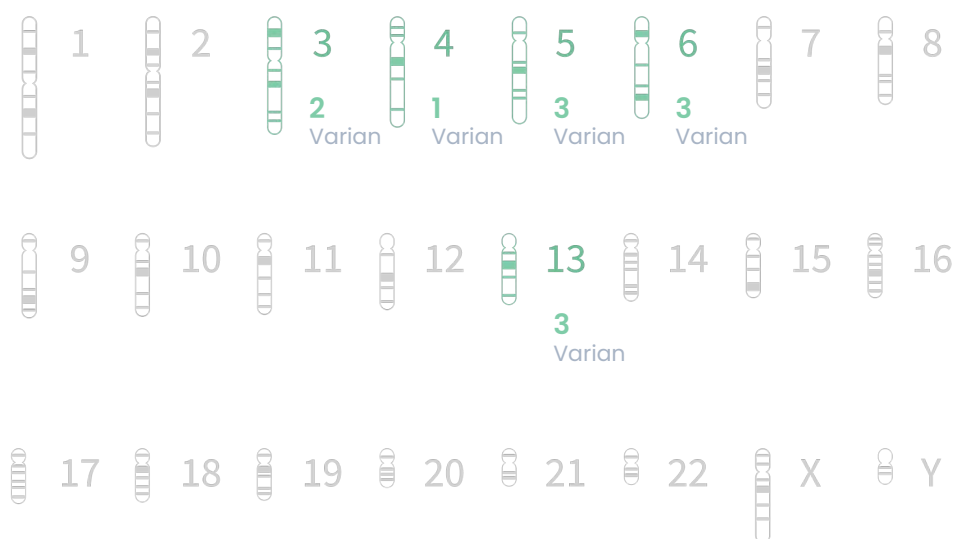
1. Berhenti merokok dan minum alkohol
2. Menghindari paparan sinar ultraviolet
3. Menjaga pola makan sehat dan bergizi
4. Menjaga berat badan tetap ideal
5. Mendapatkan vaksin HPV
6. Melakukan kontrol gigi rutin

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker faring ditemukan mulai dari pasien berusia 20 tahunan ke atas pada perempuan ataupun laki-laki.

Informasi Genotipe

Dari **23** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **12** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 92 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Hati

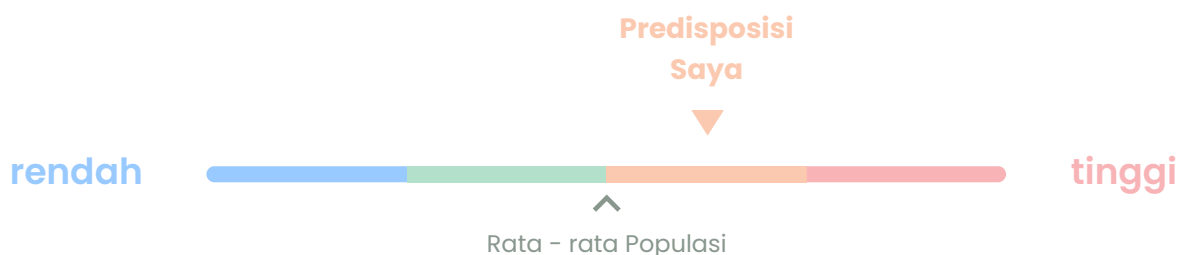


Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali di organ hati.

Kanker hati terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Primer : HCC, Hepatoblastoma, Angiosarkoma, Hemangiosarkoma
2. Sekunder : merupakan akibat dari metastase atau penyebaran dari kanker tipe lain

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami kanker hati.

>1.45x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

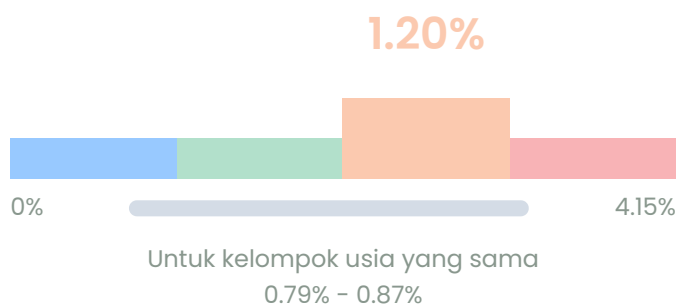
Lebih dari 1.45 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker hati sebesar 1.2% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.79-0.87%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker hati Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker hati adalah sebagai berikut :

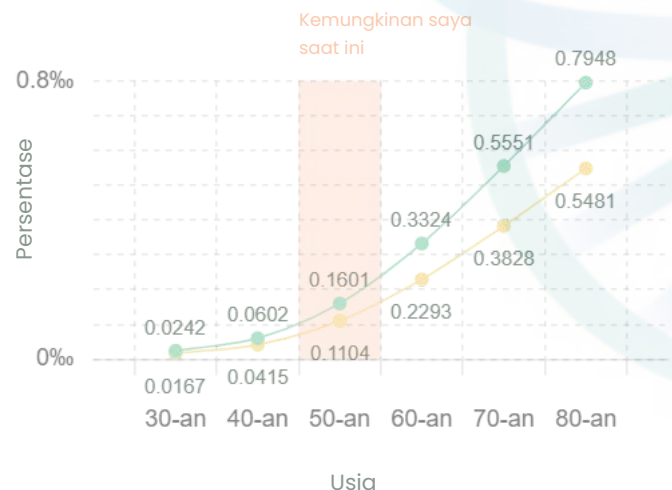
1. Mutasi genetik
2. Infeksi virus hepatitis B dan C kronis
3. Riwayat sirosis, penyakit metabolik yang diturunkan
Konsumsi alkohol, diabetes melitus
4. Minum alkohol
5. Merokok
6. Obesitas
7. Penyakit lain seperti tirosinemia, penyakit Wilson, defisiensi alfa-1 antitripsin dan lain-lain
8. Aflatoksin

Gejala

Penderita kanker hati akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Penurunan nafsu makan
2. Penurunan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas
3. Cepat merasa kenyang dengan makan porsi kecil
4. Mual dan muntah
5. Pembesaran hati dan limpa
6. Nyeri perut
7. Kulit dan putih mata (sklera) menguning
8. Bengkak di area perut
9. Gatal

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker hati sebagai berikut :

1. USG, CT scan, MRI, PET-scan
2. Angiografi
3. Biopsi
4. Pemeriksaan darah (penanda tumor AFP, enzim hati)

Pengobatan

Penderita kanker hati dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : hepatektomi parsial, transplantasi hati
2. Kemoterapi
3. Radioterapi
4. Imunoterapi
5. Targetd therapy
6. Ablasi dan Embolisasi

Pencegahan

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah kanker hati sebagai berikut :

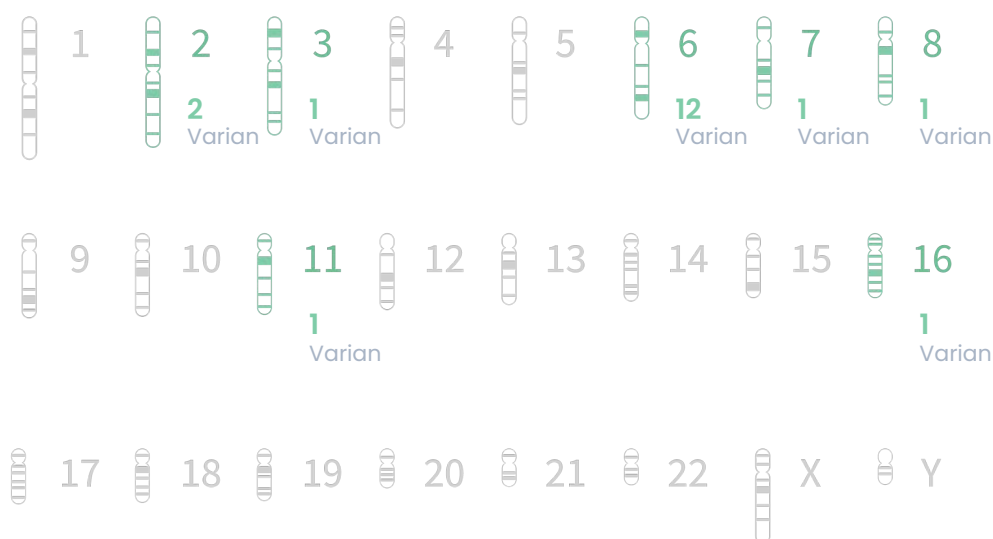
1. Menghindari infeksi Hep B dan C
2. Melakukan pengobatan dengan segera dan tepat bila terinfeksi Hep B dan C
3. Batasi merokok dan minum alkohol
4. Menjaga berat badan tetap ideal
5. Menghindari paparan kimia yang karsinogenik

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker hati merupakan salah satu penyebab kematian di dunia dengan angka kematian sebesar 700,000 kasus per tahun (American Cancer Society).

Informasi Genotipe

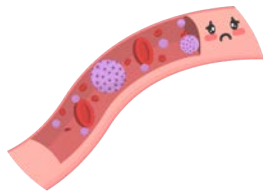
Dari **89** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **19** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 94 dari 100 poin.

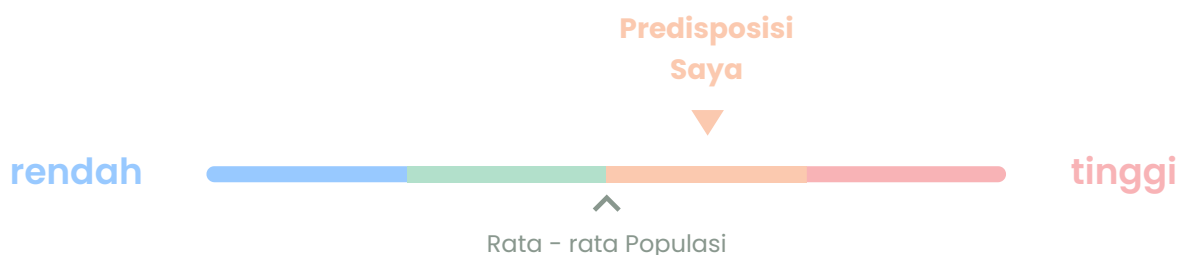
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Leukemia Limfoblastik Akut



Merupakan kanker darah dimana sel darah putih memperbanyak diri secara tidak normal, sehingga sistem kekebalan tubuh terganggu. Leukemia limfoblastik akut dapat terjadi dan tersebar dengan cepat.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami leukemia limfoblastik akut.

>1.1x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

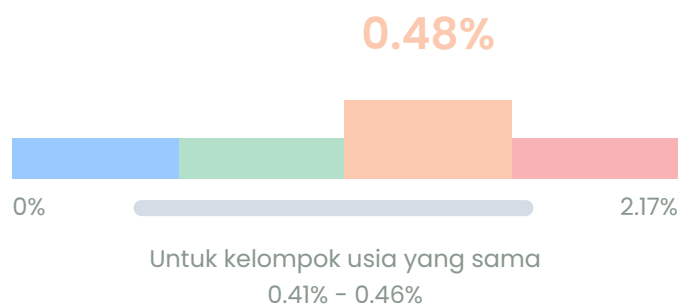
Lebih dari 1.1 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami leukemia limfoblastik akut sebesar 0.48% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.41-0.46%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan leukemia limfoblastik akut Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

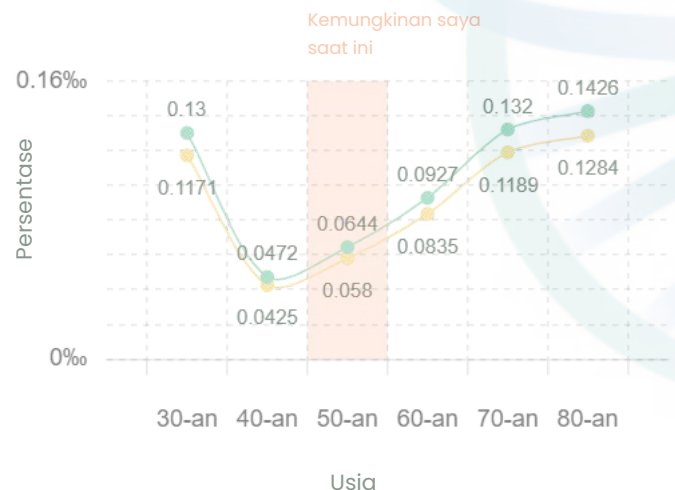
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Beberapa penderita ALL memiliki satu atau lebih faktor risiko, tetapi sulit untuk memastikan apakah itu benar : penyebabnya atau bukan.

Hasil pemeriksaan pada penderita ALL akan menunjukkan karakteristik sebagai berikut :

1. Mutasi genetik (kromosom Philadelphia - translokasi kromosom 9 dan 22)
2. Paparan radiasi dosis tinggi atau bahan kimia seperti asap rokok, lem, cairan pembersih, dan detergen
3. Infeksi HTLV-1, Epstein Barr virus
4. Riwayat keluarga dengan sindrom Down, sindrom Klinefelter, atau fanconi anemia

Gejala

Gejala leukemia limfoblastik akut adalah sebagai berikut

1. Mudah merasa lelah
2. Lemah
3. Pusing
4. Kesulitan bernafas
5. Kulit tampak pucat
6. Infeksi berulang dan sulit sembuh
7. Lebam merah keunguan di kulit
8. Perdarahan seperti gusi berdarah, mimisan, perdarahan menstruasi yang banyak
9. Demam
10. Penurunan berat badan
11. Keringat di malam hari
12. Bengkak di area perut
13. Pembengkakan kelenjar getah bening

Diagnostik

Untuk mendeteksi leukemia limfoblastik dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan (darah perifer lengkap, apusan darah tepi, koagulasi darah)
2. Pemeriksaan sumsum tulang belakang (biopsi atau aspirasi sumsum tulang)
3. Sitokimia, flow sitometri dan imunohistokimia, imunofenotiping
4. Uji kromosom (FISH, PCR)
5. Biopsi
6. CT-scan, MRI, USG

Pengobatan

Penderita kanker leukemia limfoblastik dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Kemoterapi
2. Targeted therapy
3. Imunoterapi
4. Bedah
5. Radioterapi
6. Transplantasi stem cells

Pencegahan

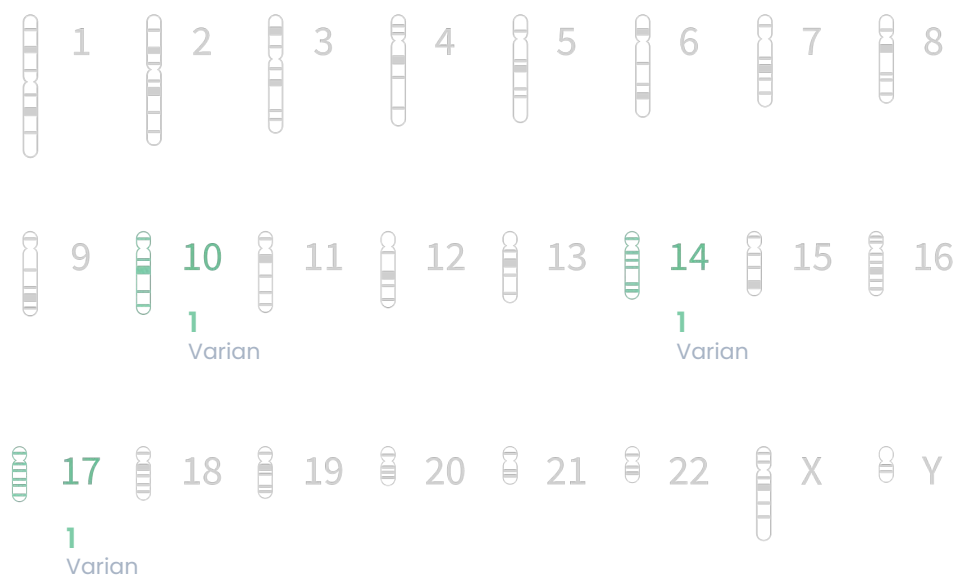
Tidak terdapat cukup faktor risiko yang diketahui berhubungan dengan ALL sehingga belum ada cara yang pasti untuk melakukan pencegahan. Untuk meminimalisir risiko, hindari paparan radiasi dosis tinggi.

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

ALL banyak terjadi pada anak usia >5 tahun.

Informasi Genotipe

Dari 6 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 3 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kanker Kerongkongan

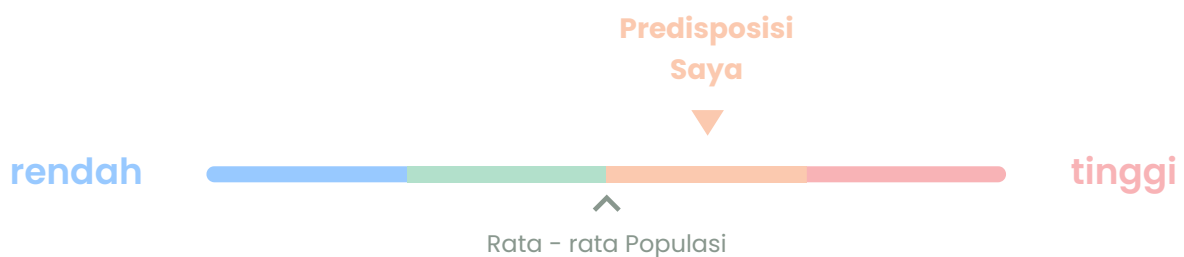


Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali di kerongkongan (esofagus).

Kanker kerongkongan terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Squamous cell carcinoma
2. Adenokarsinoma

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami kanker kerongkongan.

>1.05x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

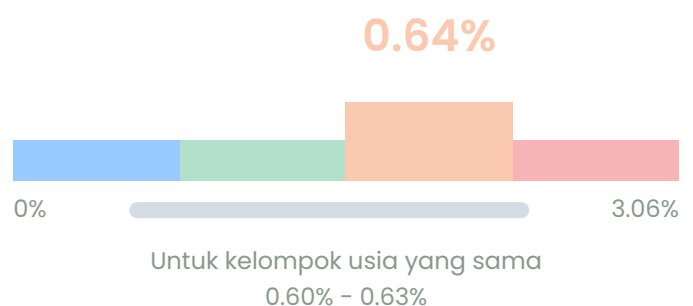
Lebih dari 1.05 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker kerongkongan sebesar 0.64% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.6–0.63%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker kerongkongan Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

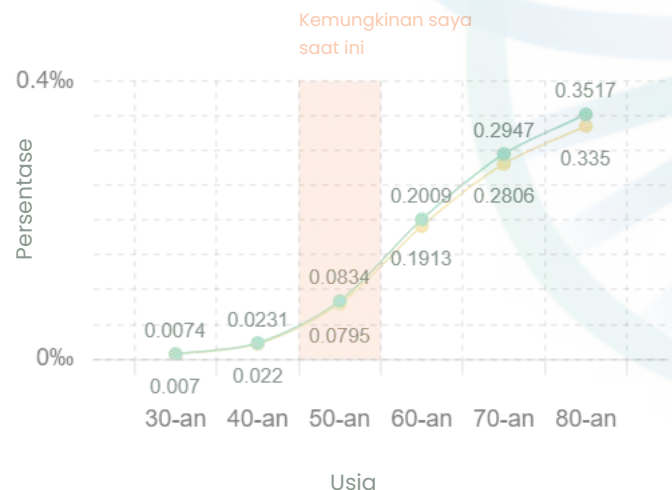
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker kerongkongan adalah sebagai berikut :

1. Kebiasaan merokok dan minum minuman beralkohol
2. Obesitas
3. Mengalami GERD, Barret's esofagus
4. Minum minuman panas (suhu >65°C)
5. Kurang aktivitas fisik
6. Riwayat akalasia

Gejala

Penderita kanker kerongkongan akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri dada
2. Gangguan menelan
3. Muntah
4. Suara serak
5. Penurunan berat badan
6. Penurunan nafsu makan
7. BAB warna hitam
8. Anemia

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker kerongkongan sebagai berikut :

1. Uji telan Barium
2. CT-scan, MRI, PET-scan
3. Endoskopi
4. Bronkoskopi
5. Torakoskopi dan Laparoskopi
6. Pemeriksaan HER2, PD-L1, MMR, dan MSI
7. Pemeriksaan darah (darah perifer lengkap, enzim hati)

Pengobatan

Penderita kanker kerongkongan dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : esofagotektomi
2. Radioterapi
3. Terapi endoskopik
4. Kemoterapi
5. Targeted therapy
6. Imunoterapi

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker kerongkongan. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

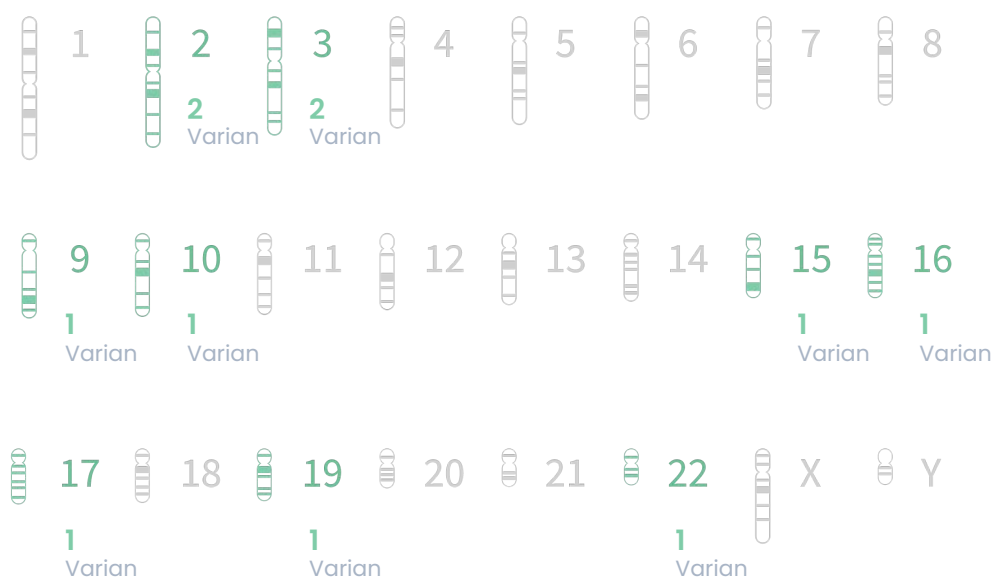
1. Berhenti merokok dan minum alkohol
2. Pola makanan bergizi seimbang
3. Melakukan olahraga rutin 3-5x per minggu selama 30 menit
4. Menjaga berat badan ideal
5. Melakukan pengobatan untuk esofagus Baret

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker kerongkongan lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan.

Informasi Genotipe

Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

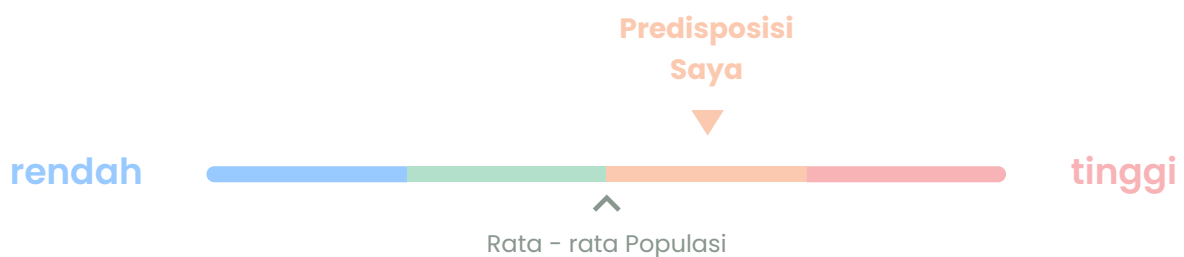
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kanker Kavitas Oral / Mulut



Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali di area kavitas oral meliputi bibir, mukosa bukar mulut, gigi, gusi, 2/3 bagian depan dari lidah, dasar mulut di bawah lidah, langit-langit mulut, dan area gigi molar.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami kanker kavitas oral.

>1.05x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

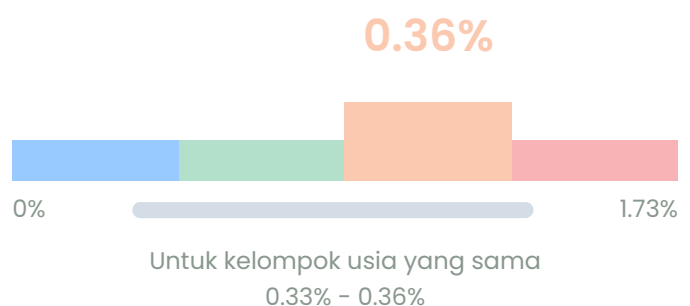
Lebih dari 1.05 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker mulut sebesar 0.36% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.33-0.36%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker kavitas oral Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

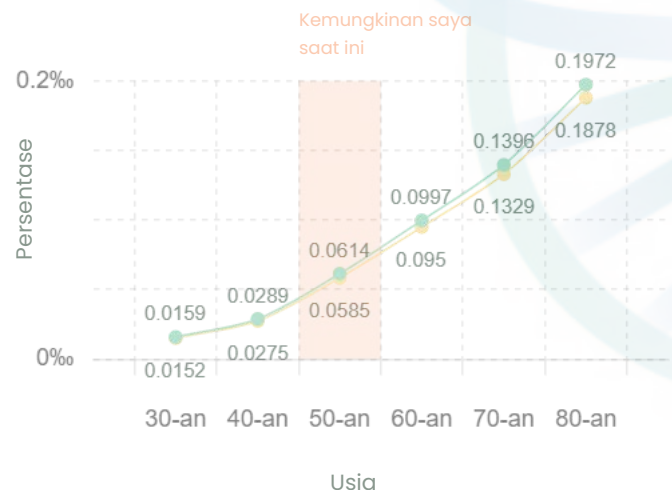
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker kavitas oral adalah sebagai berikut :

1. Merokok
2. Minum alkohol
3. Mengunyah tembakau atau gutka dan betel quid
4. Obesitas
5. Infeksi HPV
6. Paparan sinar ultraviolet
7. Status nutrisi yang tidak baik
8. Kebersihan oral yang kurang

Gejala

Penderita kanker kavitas oral akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Bibir kering atau luka di area mulut yang tidak sembuh-sembuh
2. Nyeri di mulut
3. Benjolan di area bibir, mulut, atau pipi
4. Patch putih kemerahan di gusi, lidah, amandel, atau mulut
5. Suara serak atau parau
6. Kesulitan mengunyah atau menelan
7. Nyeri di area rahang, telinga
8. Penurunan berat badan

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker kavitas oral sebagai berikut :

1. Laringoskopi
2. Panendoskopi
3. Biopsi
4. Sitologi eksfoliatif
5. Pemeriksaan darah (uji HPV)
6. X-ray thorax, CT Scan, MRI, PET-scan

Pengobatan

Penderita kanker oral dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah: reseksi tumor, laringektomi, diseksi leher
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Targeted therapy
5. Imunoterapi
6. Paliatif : manajemen nyeri, pemberian nutrisi dengan selang NGT

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker kavitas oral. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

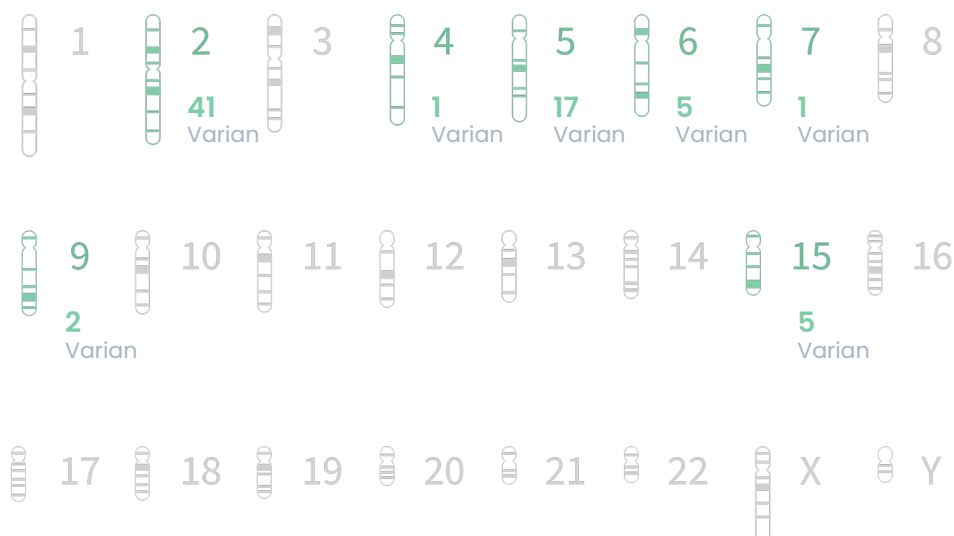
1. Berhenti merokok dan minum alkohol
2. Berhenti merokok dan minum alkohol
3. Menghindari paparan sinar ultraviolet
4. Menjaga pola makan sehat dan bergizi
5. Menjaga berat badan tetap ideal
6. Mendapatkan vaksin HPV
7. Melakukan kontrol gigi rutin

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Paling sering terjadi di area lidah, amandel, orofaring, gusi, dasar mulut, dan bagian lain dari mulut. Kanker kavitas oral terjadi lebih banyak pada laki-laki dibandingkan perempuan.

Informasi Genotipe

Dari **102** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **72** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

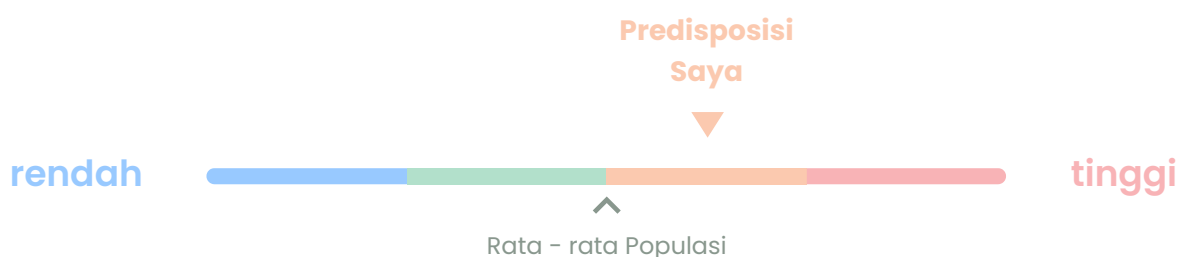
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kanker Payudara



Merupakan pertumbuhan sel yang tidak terkontrol pada area lobus jaringan payudara. Kanker payudara tidak hanya terjadi di bagian payudara saja, tetapi biasanya sangat mudah menyebar ke organ lain. Kanker payudara biasanya berasal dari kelenjar air susu dan sel lobular. Kanker payudara dapat dibedakan menjadi kanker invasif dan kanker non-invasif.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami kanker payudara.

>1.02x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

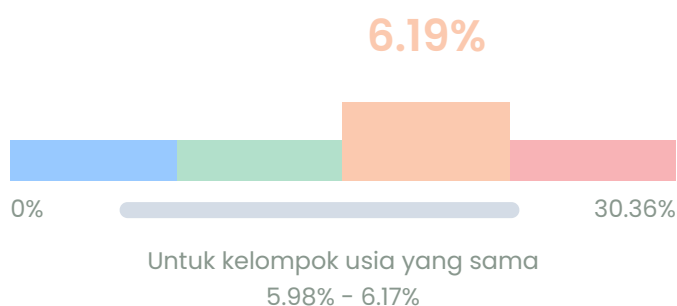
Lebih dari 1.02 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker payudara sebesar 6.19% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 5.98-6.17%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker payudara Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pasti belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker payudara adalah sebagai berikut :

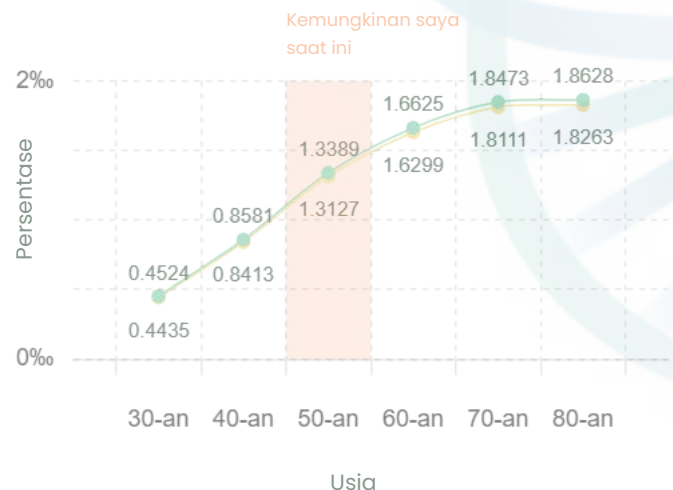
1. Perempuan dengan usia > 55 tahun
2. Mutasi genetik (BRCA1, BRCA2)
3. Riwayat tumor payudara jinak atau kanker payudara sebelumnya
4. Usia saat menopause > 55 tahun
5. Paparan radiasi
6. Obesitas
7. Merokok
8. Minum alkohol
9. Tidak memiliki anak
10. Tidak menyusui
11. Menggunakan kontrasepsi hormonal
12. Melakukan implan payudara

Gejala

Gejala kanker payudara adalah sebagai berikut :

1. Benjolan di payudara tanpa disertai nyeri
2. Puting payudara tertarik ke dalam
3. Keluar cairan dari puting payudara
4. Pembengkakan kelenjar getah bening di area ketiak

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Untuk mendeteksi kanker payudara dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik (area payudara, ketiak, leher)
2. Mammogram
3. USG payudara
4. Biopsi payudara dan kelenjar getah bening (biopsi jarum halus, core needle biopsy, open biopsy)

Pengobatan

Penderita kanker payudara dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : mastektomi, breast-conserving surgery
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Terapi hormon
5. Targeted therapy
6. Imunoterapi

Pencegahan

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah kanker payudara yaitu sebagai berikut :

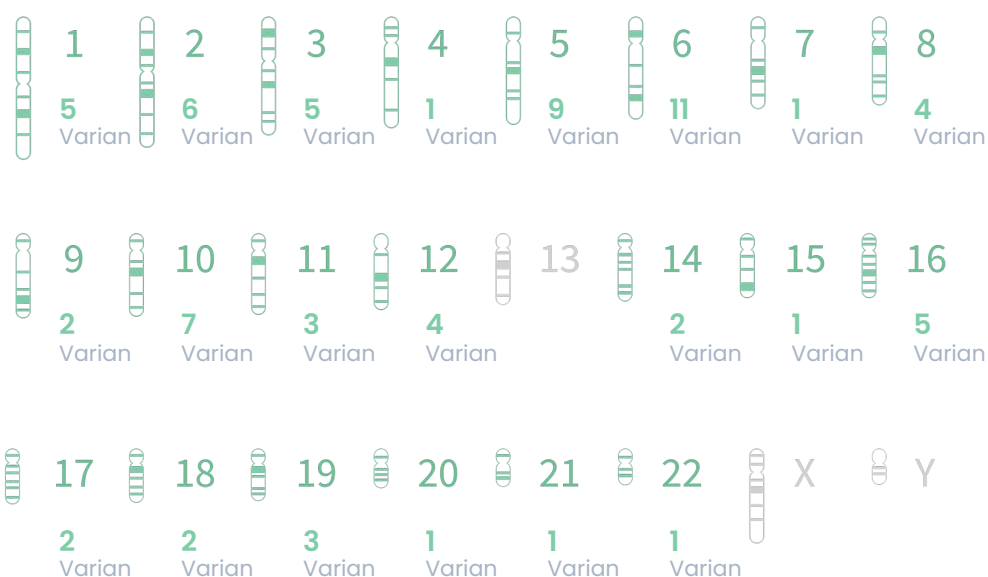
1. Jaga kesehatan dengan pola makanan bergizi seimbang
2. Menjaga berat badan ideal
3. Berhenti merokok dan minum alkohol
4. Meningkatkan aktivitas fisik
5. Melakukan konseling dan uji genetik bila memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Peluang perempuan menderita kanker payudara merupakan 1:9.

Informasi Genotipe

Dari **159** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **76** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 84 dari 100 poin.

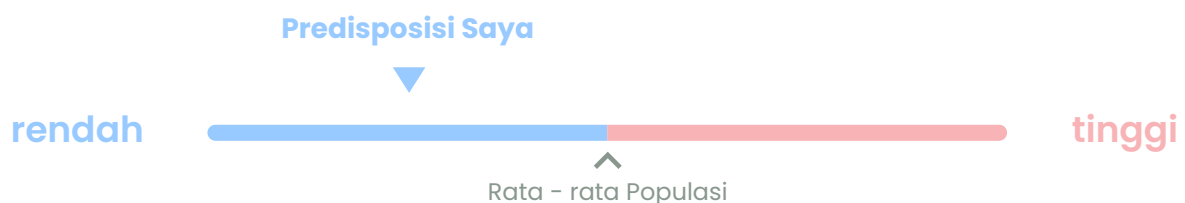
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar AFP



AFP merupakan glikoprotein yang diproduksi oleh sel hati, terutama pada masa awal kehidupan. Perannya sebagai penanda tumor bermanfaat untuk melakukan diagnosis kanker hati, ovarium dan testis.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar AFP yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal AFP dalam darah adalah 10–20 ng/mL.

Cara Pengambilan Sampel

Uji kadar AFP dilakukan dengan mengambil sampel darah.

Indikasi

Indikasi hasil uji tes AFP dapat memberikan informasi sebagai berikut :

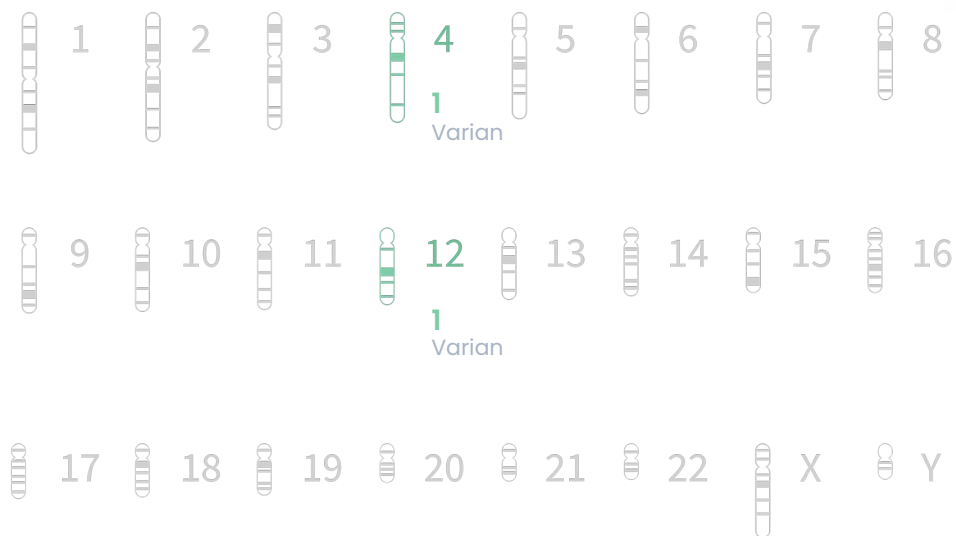
1. Apabila kadar AFP dalam batas normal, Anda sehat.
2. Apabila kadar AFP di atas batas normal hingga 400 ng/mL, Anda mungkin memiliki kanker hati, limfoma Hodgkin, limfoma Non-Hodgkin, atau kanker ginjal.

Informasi Tambahan

Alpha-fetoprotein (AFP) merupakan penanda kanker hati, kanker testis, atau kanker ovarium. AFP juga dapat menjadi penanda kesehatan dan kondisi bayi pada ibu hamil.

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

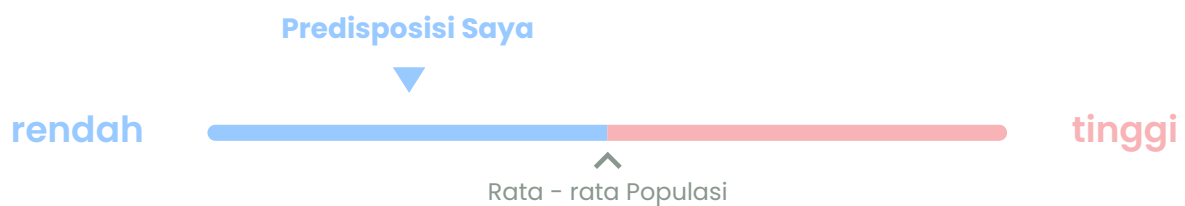
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar CA19-9

CA19-9 merupakan protein yang banyak ditemukan pada sel kanker pankreas.



Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar CA19-9 yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal protein CA19-9 pada tubuh yang sehat adalah 37 U/mL.

Cara Pengambilan Sampel

Uji kadar CA19-9 dilakukan dengan mengambil sampel darah.

Indikasi

Indikasi hasil uji tes CA19-9 dapat memberikan informasi sebagai berikut :

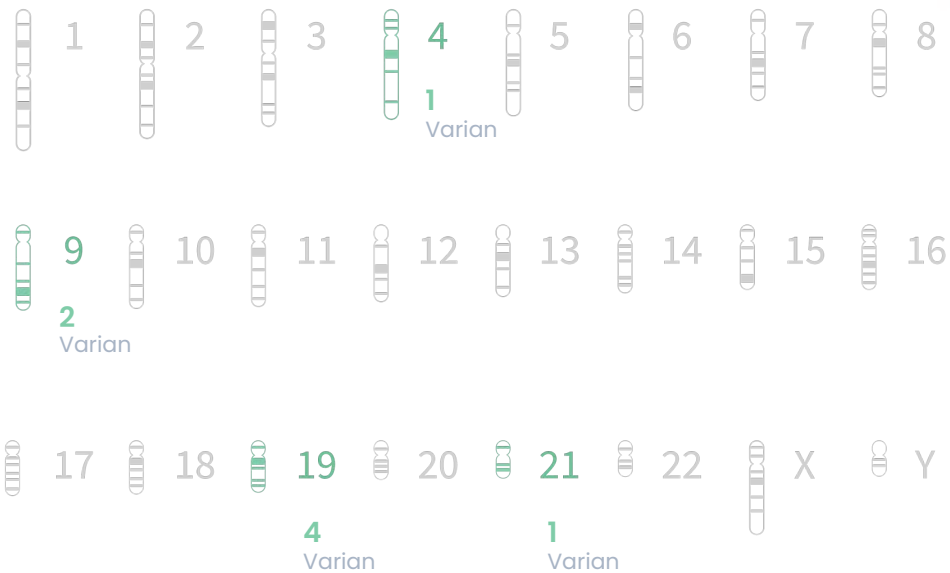
1. Kadar CA19-9 < 37 U/mL = kemungkinan tidak memiliki kanker
2. Kadar CA19-9 > 37 U/mL = kemungkinan menderita kanker pankreas, hati, usus besar, paru-paru, atau lambung
3. Kadar CA19-9 >37, namun <75 = kemungkinan menderita infeksi pankreas

Informasi Tambahan

Cancer Antigen 19-9 (CA19-9) merupakan penanda biomarker kanker yang terdapat dalam aliran darah.

Informasi Genotipe

Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

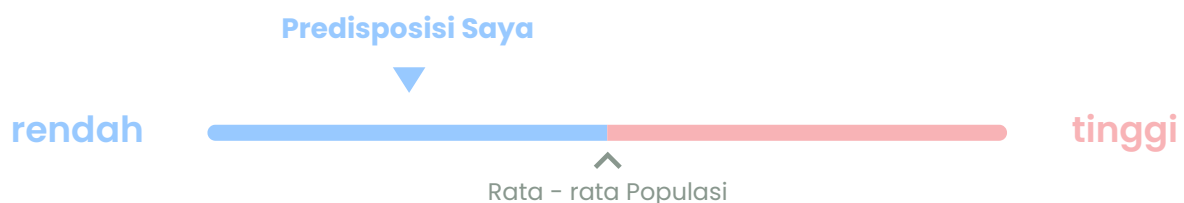
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar CEA



CEA merupakan penanda tumor untuk melakukan diagnosis terhadap berbagai jenis kanker. Selain itu, CEA juga bermanfaat untuk membantu respon pengobatan serta menentukan perjalanan penyakit.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar CEA yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal antigen CEA pada tubuh yang sehat adalah 2.5 ng/mL.

Cara Pengambilan Sampel

Uji kadar CEA dilakukan dengan mengambil sampel darah.

Indikasi

Indikasi hasil uji tes CEA dapat memberikan informasi sebagai berikut :

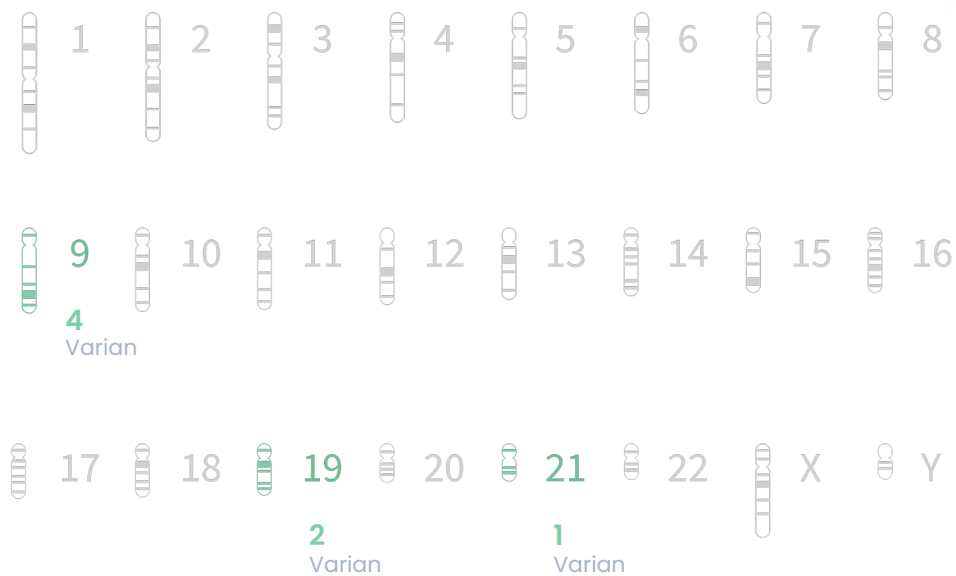
1. Apabila level CEA rendah dan di bawah batas normal, kanker masih dalam stadium awal dan belum menyebar ke organ lain. Kadar CEA yang rendah juga menandakan pengobatan kanker yang sedang dijalani berhasil menekan pertumbuhan sel kanker.
2. Apabila level CEA tinggi (lebih dari 20 ng/mL), kanker telah menyebar ke organ lain. Kadar CEA yang tinggi ketika menjalani pengobatan kanker menandakan bahwa pengobatan yang sedang dijalani tidak berhasil.

Informasi Tambahan

Carcionembriyonic antigen (CEA) merupakan penanda kanker yang terdapat dalam darah. Penderita kanker memiliki kadar CEA yang tinggi dalam darah.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

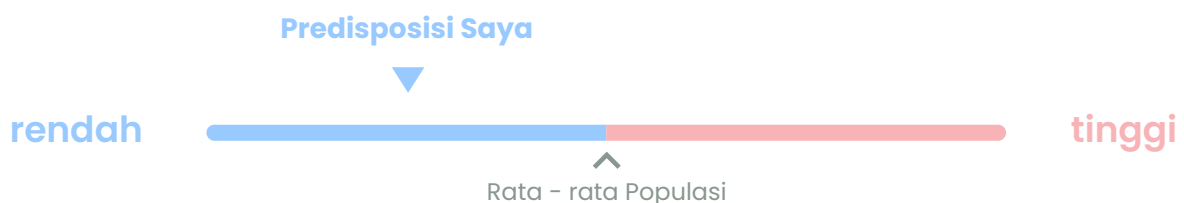
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar 5-HIAA



5-HIAA merupakan penanda tumor karsinoid yang menghasilkan serotonin.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar 5-HIAA yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal 5-HIAA dalam urin adalah 2-9 mg/24 jam.

Cara Pengambilan Sampel

Uji kadar 5-HIAA dilakukan dengan mengambil sampel urin.

Indikasi

Indikasi hasil uji tes 5-HIAA dapat memberikan informasi sebagai berikut :

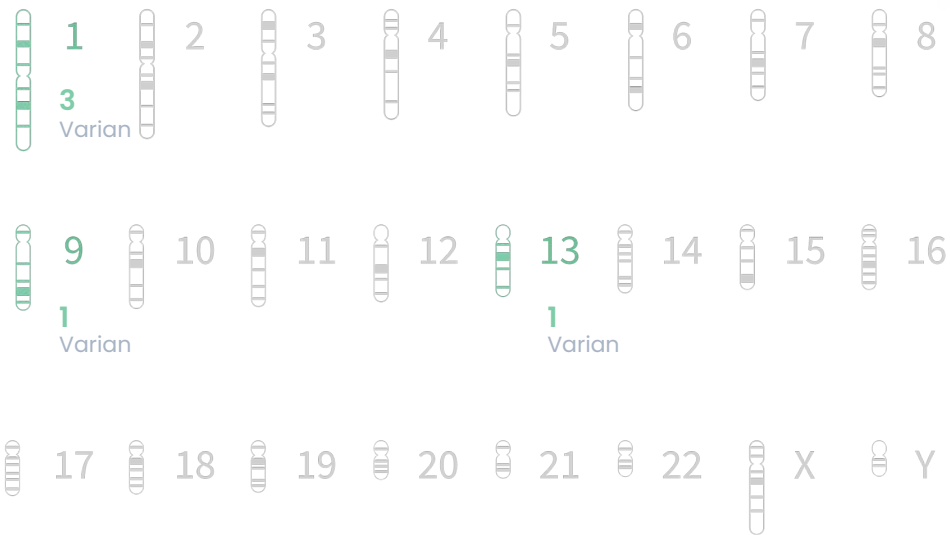
1. Apabila kadar 5-HIAA dalam urin di bawah batas normal, Anda mungkin mengalami depresi dan migrain.
2. Apabila kadar 5-HIAA ada di antara batas normal, Anda sehat.
3. Apabila kadar 5-HIAA di atas batas normal, Anda mungkin mengalami komplikasi kanker, fibrosis sistik, dan malabsorpsi.

Informasi Tambahan

5-hydroxyindoleacetic acid (5-HIAA) merupakan penanda biomarker kanker hasil dari metabolisme serotonin. Penderita kanker hati memiliki konsentrasi 5-HIAA yang tinggi dalam urin.

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 63 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Endometrium (Dinding Rahim)

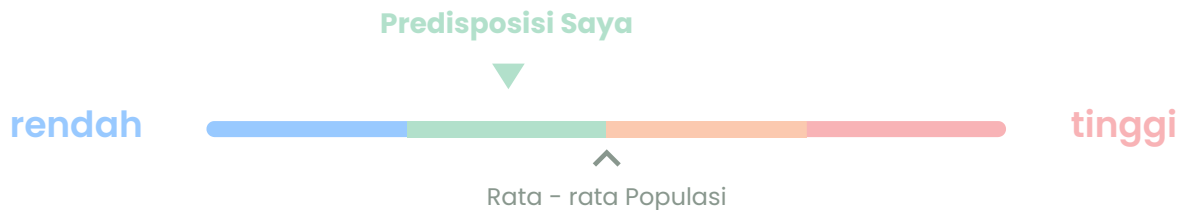


Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali pada dinding rahim yaitu endometrium.

Kanker dinding rahim terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Adenokarsinoma
2. Uterine carcinosarcoma
3. Squamous cell carcinoma
4. Small cell carcinoma
5. Transitional carcinoma
6. Serous carcinoma

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kanker endometrium (dinding rahim).

>0.97x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

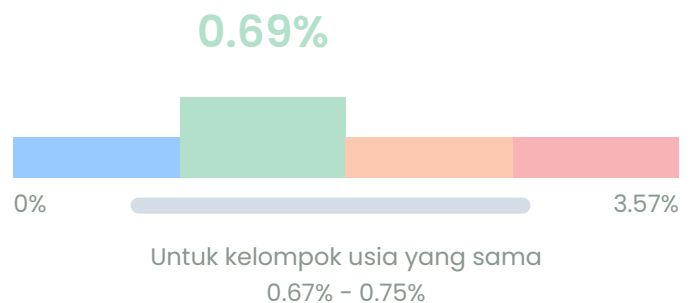
Lebih dari 0.97 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker endometrium (dinding rahim) sebesar 0.69% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.67-0.75%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker endometrium (dinding rahim) Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

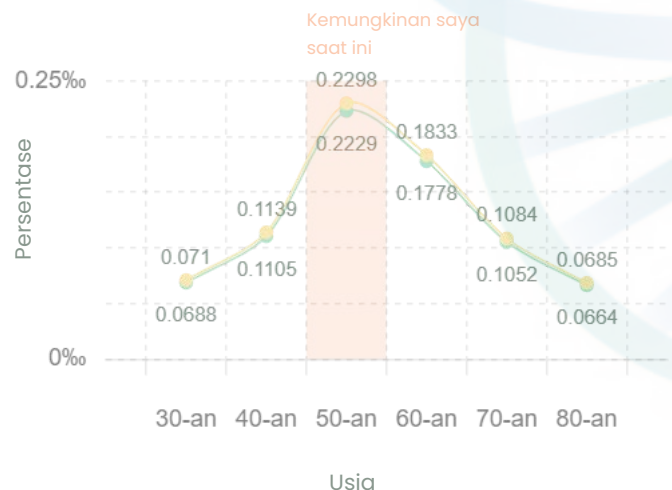
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker endometrium adalah sebagai berikut :

1. Ketidakseimbangan hormon akibat penggunaan pil KB
2. Penggunaan estrogen paska menopause
3. Terapi Tamoxifen
4. Kehamilan
5. PCOS
6. Obesitas
7. Usia
8. Pola makan yang tidak baik dan kurang aktivitas fisik
9. Riwayat hiperplasia endometrium, kanker payudara atau ovarium sebelumnya
10. Riwayat penyakit lainnya seperti diabetes mellitus
11. Riwayat kanker endometrium atau kolorektal di keluarga
12. Mutasi genetik (HNPCC atau lainnya)
13. Riwayat radioterapi di area panggul

Gejala

Penderita kanker dinding rahim akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Perdarahan vagina yang tidak biasa
2. Keluar cairan vagina (tidak disertai adanya darah) yang tidak normal
3. Nyeri di panggul
4. Penurunan berat badan

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker endometrium sebagai berikut :

1. Pemeriksaan panggul
2. USG panggul, transvaginal
3. Biopsi endometrium
4. Histeroskopi
5. Dilatasi dan kuretase
6. Uji genetik
7. Pemeriksaan darah (penanda tumor CA-125)

Pengobatan

Penderita kanker dinding rahim dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : histerektomi, salpingo-ooforektomi bilateral, pengangkatan kelenjar getah bening di area
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Terapi hormon
5. Targeted therapy
6. Imunoterapi

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker endometrium. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

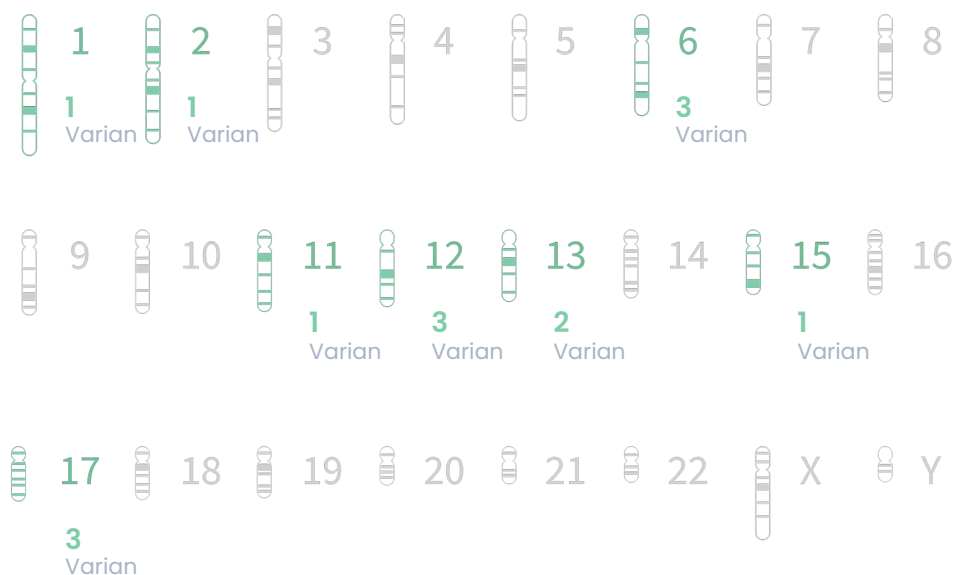
1. Menjaga berat badan agar tetap ideal
2. Berolahraga secara rutin, 3-5x seminggu selama 30 menit
3. Melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter sebelum menggunakan metode kontrasepsi
4. Mendapat pengobatan terhadap masalah pada endometrium

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker endometrium umum terjadi pada perempuan yang telah menopause dengan rata-rata usia 60 tahun.

Informasi Genotipe

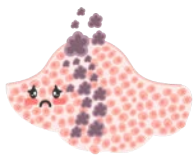
Dari **20** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **15** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 79 dari 100 poin.

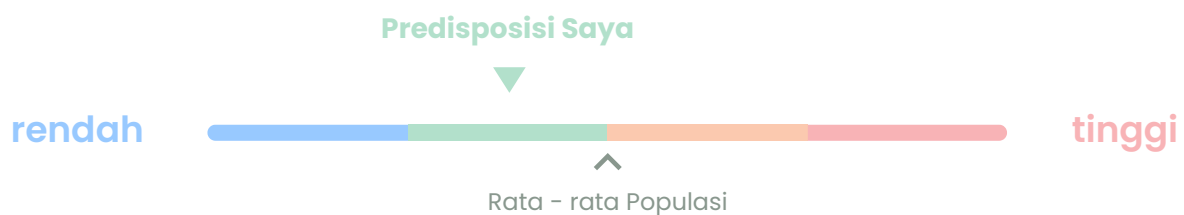
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Karsinoma Sel Basal



Merupakan kanker kulit non-melanoma. Karsinoma sel basal terjadi dari bagian basal kulit (lapisan terbawah epidermis) atau sel folikuler. Kanker ini memiliki penyebaran yang lambat. Kanker ini umumnya muncul di area kulit yang sering terkena sinar matahari, seperti wajah, kepala, atau leher.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami karsinoma sel basal.

>0.97x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

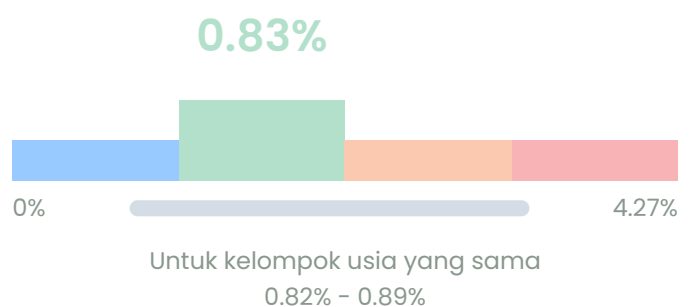
Lebih dari 0.97 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami karsinoma sel basal sebesar 0.83% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.82-0.89%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan karsinoma sel basal Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pasti belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko karsinoma sel basal adalah sebagai berikut :

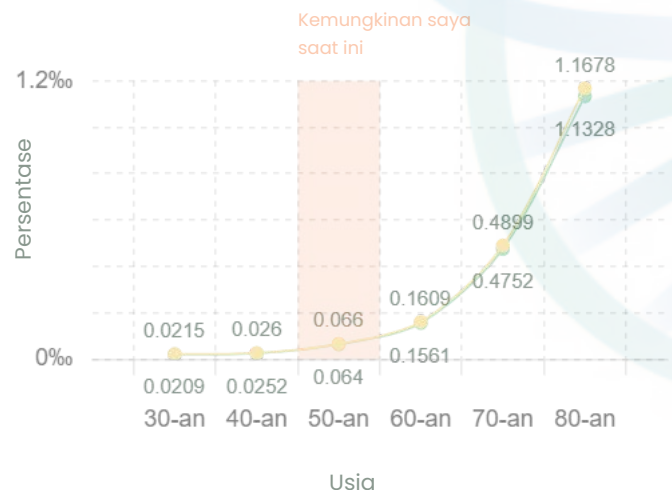
1. Sering terpapar sinar matahari dan tidak menggunakan pelindung
2. Memiliki riwayat xeroderma pigmentosum, psoriasis, infeksi HPV
3. Kulit putih, albino
4. Paparan radiasi termasuk radioterapi
5. Merokok
6. Riwayat kanker kulit sebelumnya

Gejala

Gejala karsinoma sel basal adalah sebagai berikut :

1. Lesi kulit datar, tegas berwarna pucat atau kuning
2. Bercak yang timbul warna kemerahan dapat disertai rasa gatal
3. Luka terbuka yang tidak sembuh-sembuh

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk karsinoma sel basal sebagai berikut :

1. Pemeriksaan kulit dengan dermoscopy
2. Biopsi kulit
3. X-ray, USG, CT-scan, MRI, PET-scan

Pengobatan

Penderita karsinoma sel basal dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : eksisi, kuretasi dan elektrodesikasi, operasi Mohs
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Targeted therapy
5. Imunoterapi
6. Terapi lokal : krioterapi, PDT, kemoterapi topikal, operasi laser, pengikisan kimiawi

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah karsinoma sel basal. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

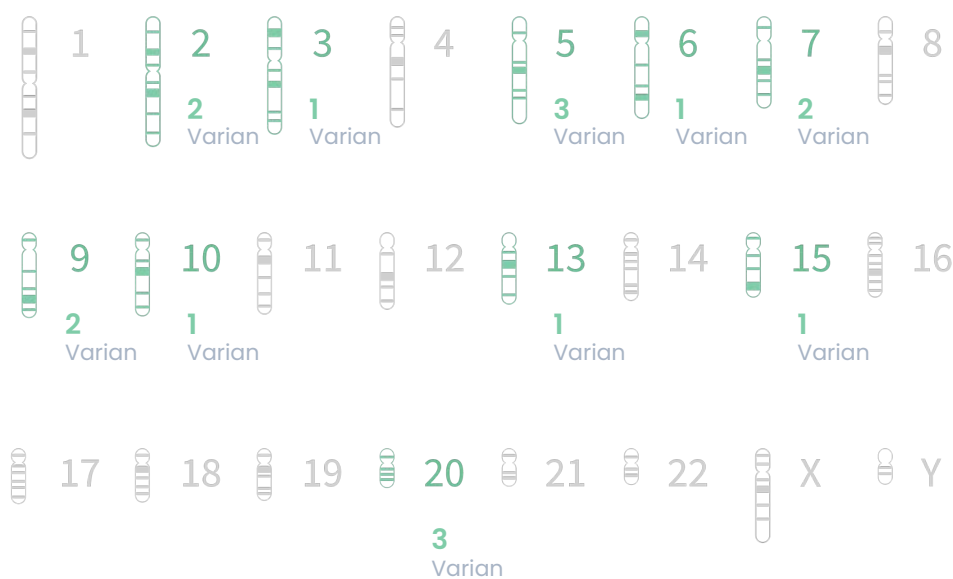
1. Menghindari paparan sinar matahari yang terlalu lama dan terlalu sering
2. Menggunakan sunscreen
3. Mengenakan pakaian yang menutupi seluruh bagian kulit, termasuk topi dan kacamata
4. Menghindari prosedur tanning (menggelapkan) kulit
5. Perhatikan adanya tanda tahi lalat yang tidak normal

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Karsinoma sel basal merupakan salah satu kanker kulit yang paling banyak terjadi dibandingkan jenis kanker lainnya. Lebih banyak terjadi pada laki-laki.

Informasi Genotipe

Dari **40** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

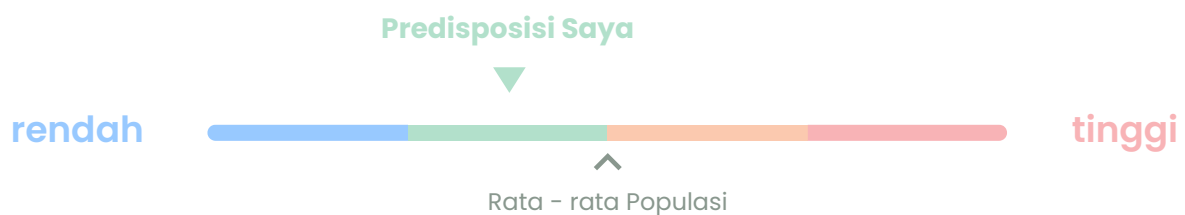
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Leukemia Mieloid Kronis (CML)



Merupakan kanker darah dimana sel darah putih memperbanyak diri secara tidak normal, sehingga sistem kekebalan tubuh terganggu. Kanker darah ini berkembang dengan perlahan selama bertahun-tahun.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami leukemia mieloid kronis (CML).

>0.94x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

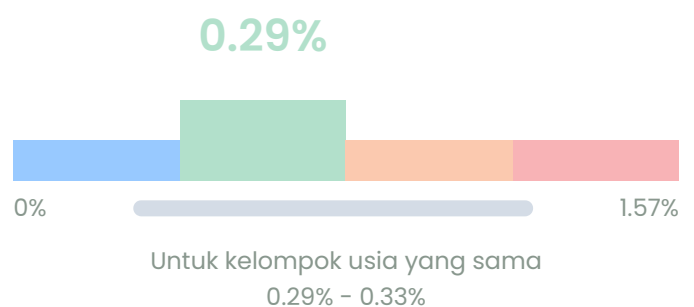
Lebih dari 0.94 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami leukemia mieloid kronis (CML) sebesar 0.29% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.29-0.33%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan leukemia mielod kronis (CML) Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko CML adalah sebagai berikut :

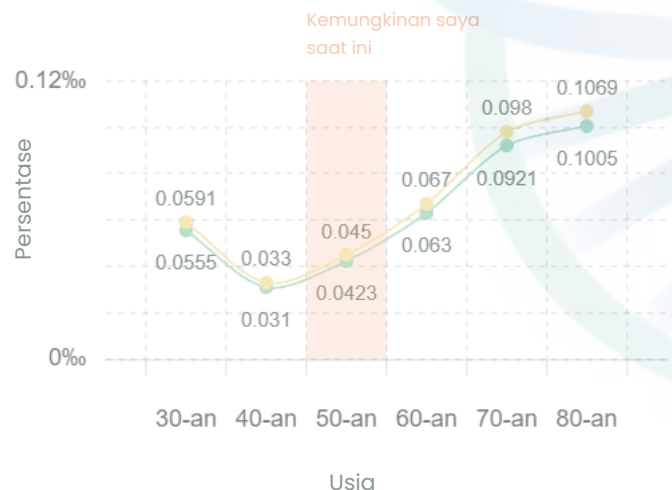
1. Mutasi genetik (translokasi kromosom 9 dan 22, BCR, ABL)
2. Paparan radiasi dosis tinggi

Gejala

Gejala CML adalah sebagai berikut :

1. Mudah merasa lelah
2. Lemah
3. Keringat di malam hari
4. Penurunan berat badan
5. Demam
6. Nyeri di area tulang
7. Pembesaran limpa
8. Nyeri atau sensasi penuh di perut
9. Cepat merasa kenyang dengan makan porsi kecil

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Untuk mendeteksi CML dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan (darah perifer lengkap, apusan darah tepi)
2. Pemeriksaan sumsum tulang belakang (biopsi atau aspirasi sumsum tulang)
3. Uji genetik (BCR-ABL, konvensional sitogenik)
4. Biopsi
5. FISH, PCR
6. X-ray, CT-scan, MRI, USG

Pengobatan

Penderita CML dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : splenektomi
2. Terapi interferon
3. Kemoterapi
4. Radioterapi
5. Targeted therapy
6. Transplantasi sel punca

Pencegahan

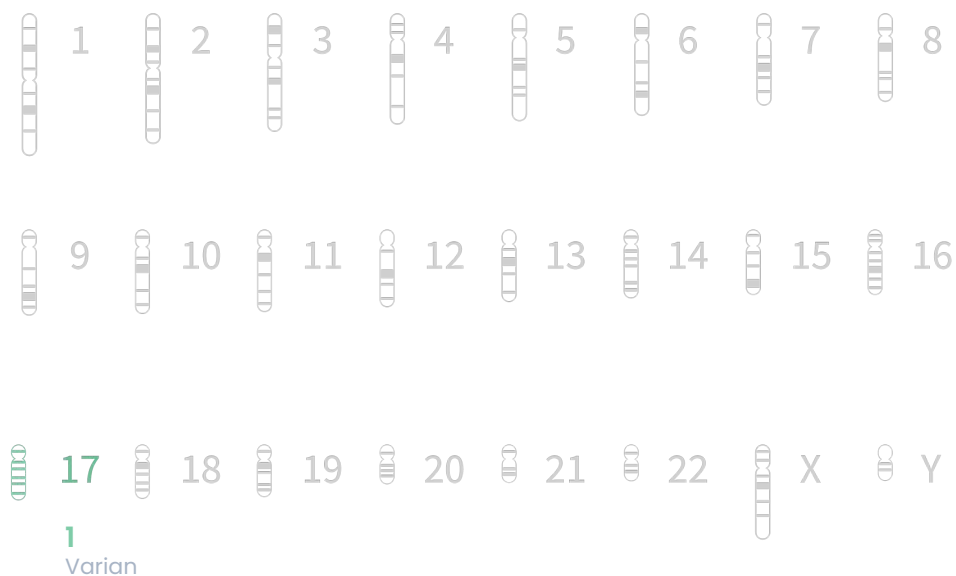
Tidak terdapat cukup faktor risiko yang diketahui berhubungan dengan CML, sehingga belum ada cara yang pasti untuk melakukan pencegahan. Untuk meminimalisir risiko, hindari paparan radiasi dosis tinggi.

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

CML banyak terjadi pada usia dewasa dengan risiko kejadian 1:526.

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

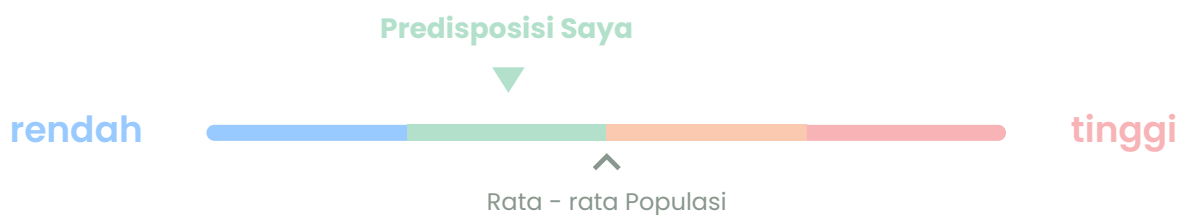
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Meningioma



Merupakan bagian dari kanker otak primer yang berasal dari pertumbuhan sel yang tidak normal tidak terkendali di meninges atau lapisan otak.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami meningioma.

>0.81x

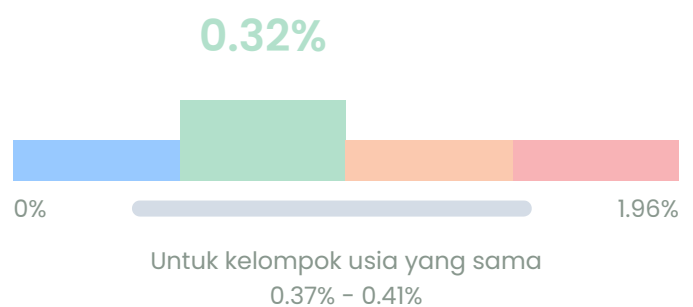
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.81 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami meningioma sebesar 0.32% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.37-0.41%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan meningioma Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

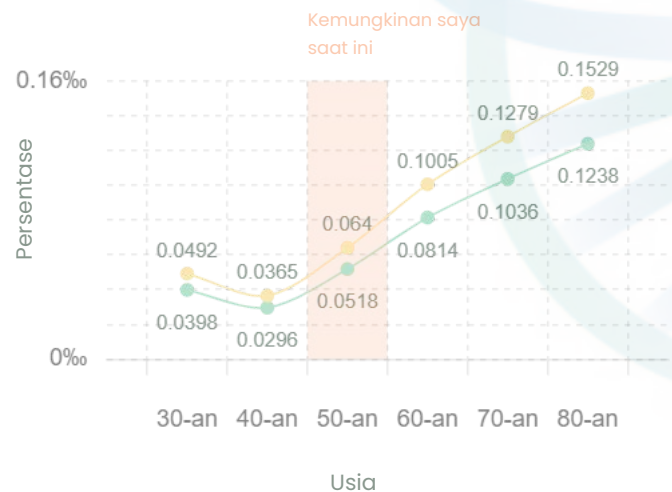
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pasti belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko meningioma dan glioma adalah sebagai berikut :

1. Mutasi genetik (neurofibromatosis, tuberous sclerosis, Li-Fraumeni syndrome, von Hippel-Lindau syndrome)
2. Paparan radiasi dan bahan kimia
3. Riwayat keluarga dengan neurofibromatosis, tuberous sclerosis, Li-Fraumeni syndrome, atau von Hippel-Lindau syndrome
4. Imunitas tubuh yang tidak baik
5. Penggunaan telepon genggam

Gejala

Penderita kanker meningioma dan glioma secara umum akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri kepala
2. Mual
3. Muntah
4. Pandangan buram
5. Gangguan keseimbangan
6. Perubahan perilaku dan kepribadian
7. Kejang
8. Penurunan kesadaran hingga koma

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk meningioma dan glioma sebagai berikut :

1. MRI, MRA, MRV, MRS, fMRI
2. CT-scan
3. PET-scan
4. X-ray thorax
5. Biopsi
6. Pemeriksaan darah (penanda tumor untuk glioma : IDH1, IDH2, MGMT)

Pengobatan

Penderita meningioma dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : kraniotomi, pengangkatan tumor
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Terapi target
5. Terapi medikamentosa

Pencegahan

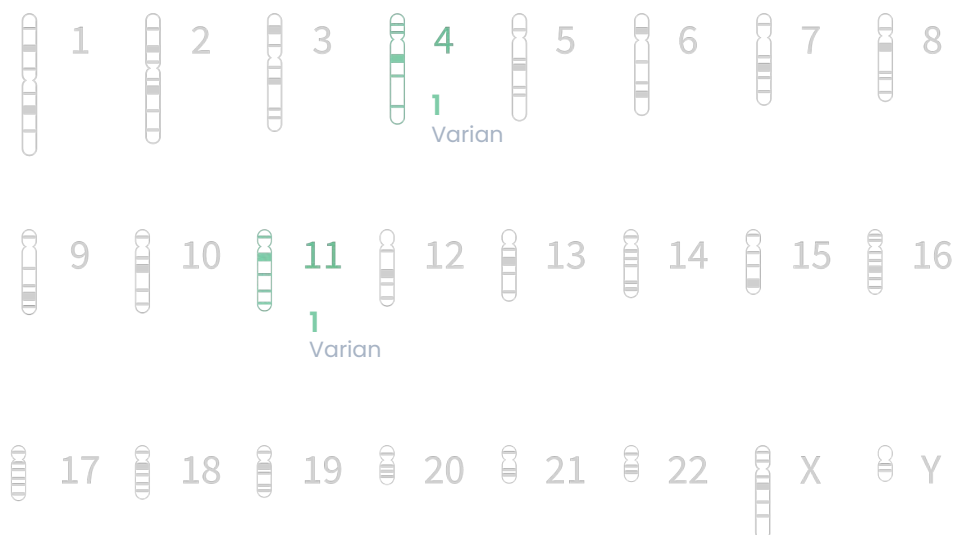
Selain paparan radiasi, belum ada faktor risiko lain yang dianggap berhubungan dengan kejadian meningioma dan glioma. Maka dari itu, hingga saat ini belum ada upaya yang tepat untuk mencegah meningioma dan glioma.

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Meningioma merupakan kanker otak spinalis primer yang paling banyak terjadi pada usia dewasa. Lebih banyak terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki.

Informasi Genotipe

Dari **9** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 59 dari 100 poin.

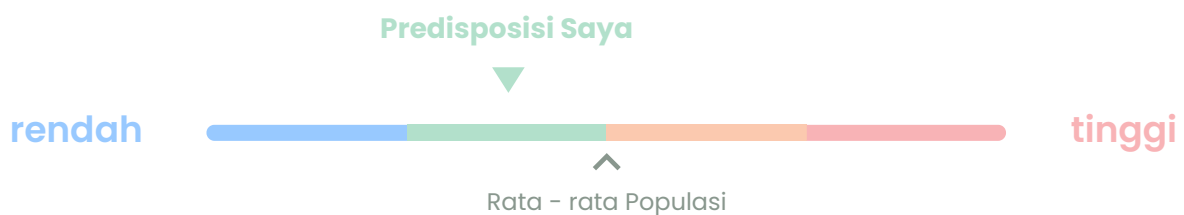
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kanker Kantung Empedu



Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali di kantung empedu. Sebagian besar kanker kantung empedu merupakan jenis adenokarsinoma.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kanker kantung empedu.

>0.78x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

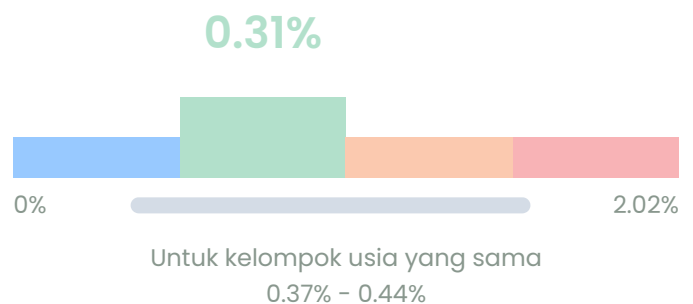
Lebih dari 0.78 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker kantung empedu sebesar 0.31% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.37-0.44%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker kantung empedu Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (%). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker kantung empedu adalah sebagai berikut :

1. Mutasi genetik (TP53, KRAS, BRAF, PIK3CA)
2. Riwayat batu empedu, tifoid
3. Jenis kelamin perempuan
4. Obesitas
5. Riwayat keluarga dengan kanker kantung empedu
6. Merokok
7. Paparan bahan kimia seperti karet dan tekstil

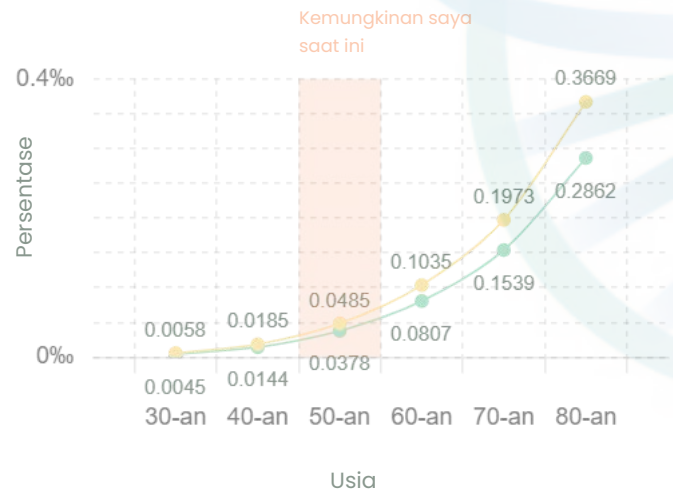
Gejala

Kanker kantung empedu stadium awal biasanya belum menimbulkan gejala.

Penderita kanker kantung empedu stadium lanjut akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri perut di bagian kanan atas
2. Mual dan muntah
3. Mata berwarna kuning penyakit kuning
4. Benjolan di perut
5. Diare
6. Sembelit
7. Urine berwarna gelap dan tinja berwarna pucat berminyak

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker kantung empedu sebagai berikut :

1. Pemeriksaan darah (enzim hati, albumin, bilirubin, penanda tumor CEA dan CA19-9)
2. USG, CT-scan, MRI, PET-scan
3. ERCP, MRCP, PTC
4. Angiografi
5. Biopsi

Pengobatan

Penderita kanker kantung empedu dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : laparaskopi, kolesistektomi
2. Kemoterapi
3. Radioterapi
4. Imunoterapi
5. Targetd therapy
6. Paliatif : pemasangan sten atau kateter bilier

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker kantung empedu. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pola makanan bergizi seimbang
2. Melakukan olahraga rutin 3-5x per minggu selama 30 menit
3. Tidak mengonsumsi minuman beralkohol
4. Tidak merokok

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker kantung empedu merupakan salah satu tipe kanker yang jarang terjadi. Jarang terdeteksi pada stadium dini, hanya 1 dari 5 kasus yang dapat dideteksi di stadium awal.

Informasi Genotipe

Dari **90** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **89** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 63 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

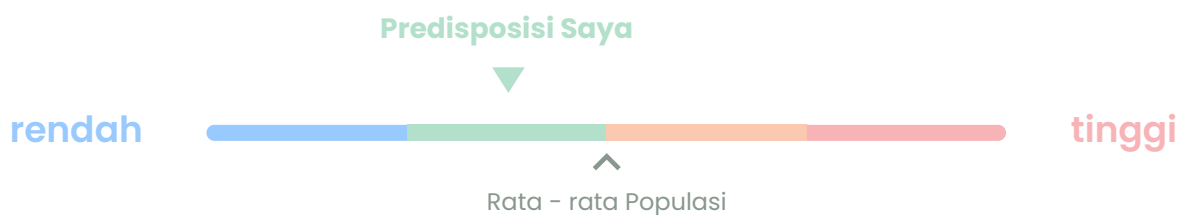
Kanker Ginjal



Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali pada ginjal. Kanker ginjal terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Karsinoma sel renal
2. Tumor wilms
3. Karsinoma urotelial
4. Sarkoma

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kanker ginjal.

>0.7x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

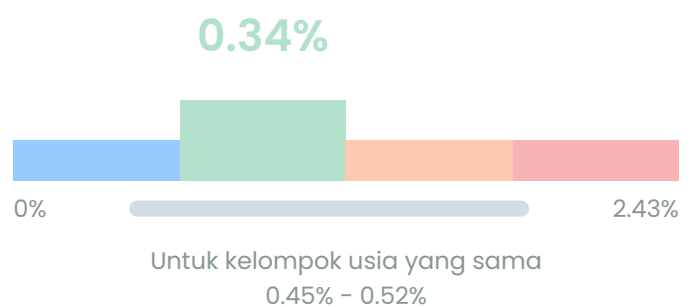
Lebih dari 0.7 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker ginjal sebesar 0.34% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.45-0.52%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker ginjal Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

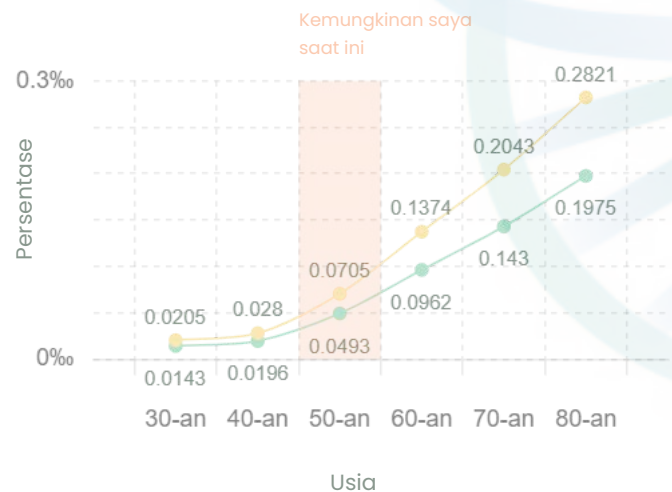
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker ginjal adalah sebagai berikut :

1. Mutasi genetik (VHL, FH, FLCN, SDHB, SDHD)
2. Merokok
3. Obesitas
4. Hipertensi
5. Paparan bahan kimia seperti trichloroethylene
6. Penggunaan obat-obatan tertentu
7. Riwayat penyakit ginjal yang memerlukan dialisis
8. Jenis kelamin laki-laki

Gejala

Penderita kanker ginjal akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Hematuria atau BAK berdarah
2. Anemia (kulit tampak pucat)
3. Benjolan di area pinggang
4. Nyeri pinggang
5. Penurunan berat badan
6. Demam

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker ginjal sebagai berikut :

1. Pemeriksaan darah (darah perifer lengkap, fungsi ginjal, enzim hati)
2. Urin rutin dan sitologi urin
3. X-ray, USG, CT-scan, MRI
4. Angiografi
5. Bone scan
6. Biopsi

Pengobatan

Penderita kanker ginjal dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : radikal nefrektomi, laparotomi nefrektomi, dan lain-lain
2. Ablasi dan terapi lokal lainnya
3. Radioterapi yaitu terapi yodium radioaktif (I-131)
4. Kemoterapi
5. Imunoterapi
6. Targeted therapy

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker ginjal. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Makan makanan bergizi dan sehat
2. Rajin berolahraga
3. Berhenti merokok
4. Menghindari paparan trichloroethylene

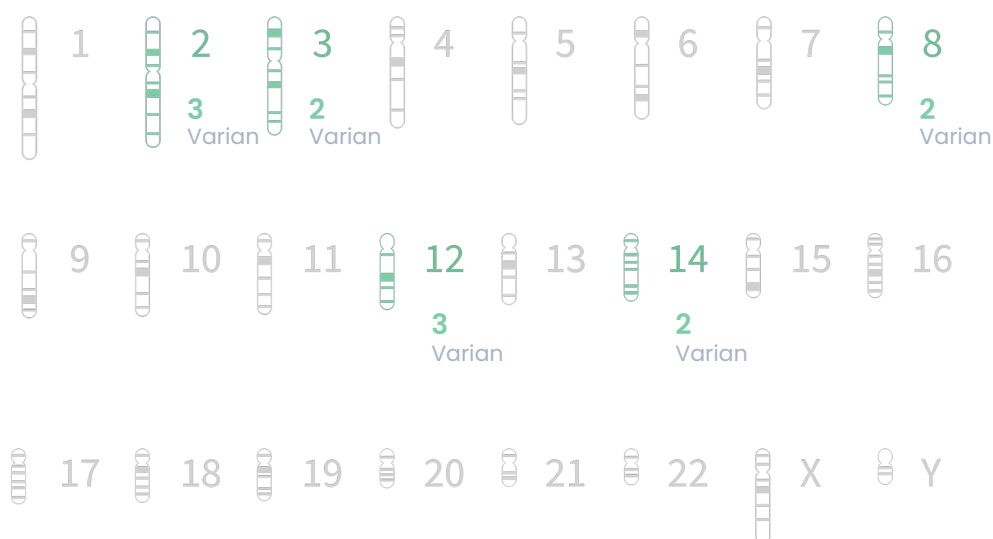
Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker ginjal dapat dialami oleh anak-anak hingga lanjut usia.

Tumor wilms merupakan salah satu tipe kanker ginjal yang banyak terjadi pada anak usia <10 tahun.

Informasi Genotipe

Dari **19** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **12** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 80 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Ovarium (Indung Telur)

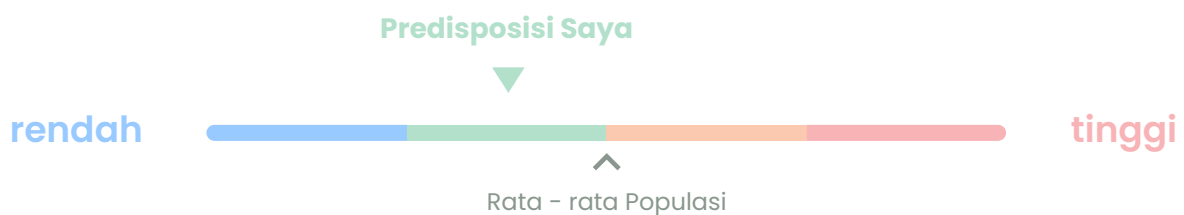


Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali pada ovarium atau indung telur.

Kanker ovarium terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Tumor ovarium epitelial
2. Germ cell tumor (GCT)
3. Stromal tumor

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kanker ovarium (indung telur).

>0.68x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

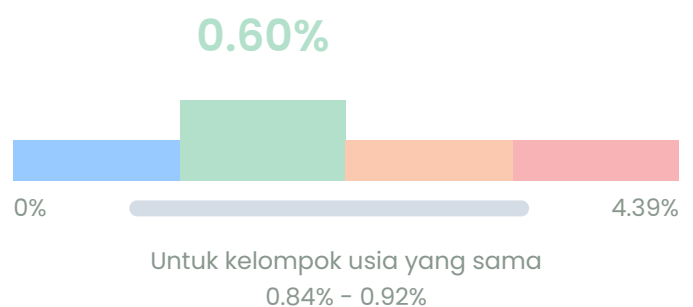
Lebih dari 0.68 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker ovarium (indung telur) sebesar 0.6% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.84-0.92%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker ovarium (indung telur) Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

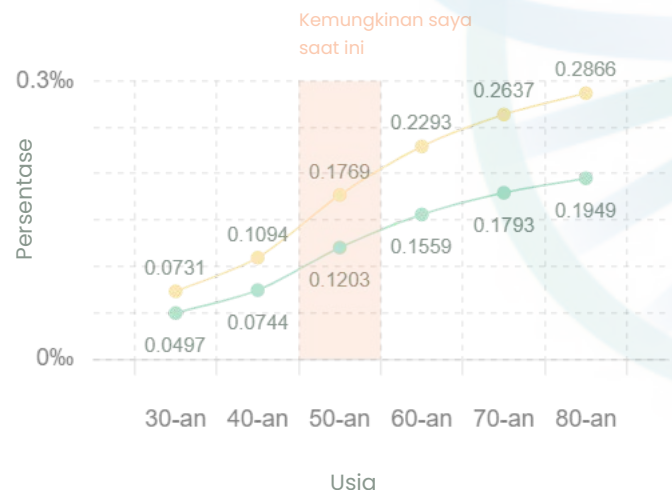
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker ovarium adalah sebagai berikut :

1. Mutasi genetik (BRCA1, BRCA2, PTEN, STK11, MUTYH)
2. Usia tua
3. Obesitas
4. Usia kehamilan pertama >35 tahun
5. Terapi hormon pasca menopause
6. Riwayat keluarga dengan kanker ovarium, kanker payudara dan kanker kolorektal
7. Terapi infertilitas
8. Riwayat kanker payudara sebelumnya
9. Merokok

Gejala

Penderita kanker ovarium akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Perut terasa kembung
2. Nyeri perut atau panggul
3. Cepat merasa kenyang
4. Gangguan BAK seperti urgency, frekuensi BAK meningkat
5. Perubahan pola menstruasi, seperti perdarahan hebat atau menstruasi tidak teratur

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker ovarium sebagai berikut :

1. Pemeriksaan panggul
2. Laparaskopi
3. Biopsi endometrium
4. CT-scan, MRI, PET-scan, X-ray barium enema, USG
5. Kolonoskopi
6. Uji genetik
7. Pemeriksaan darah (penanda tumor CA-125)

Pengobatan

Penderita kanker ovarium dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : histerektomi, salpingo-ooforektomi bilateral
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Terapi hormon
5. Targeted therapy

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker ovarium. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

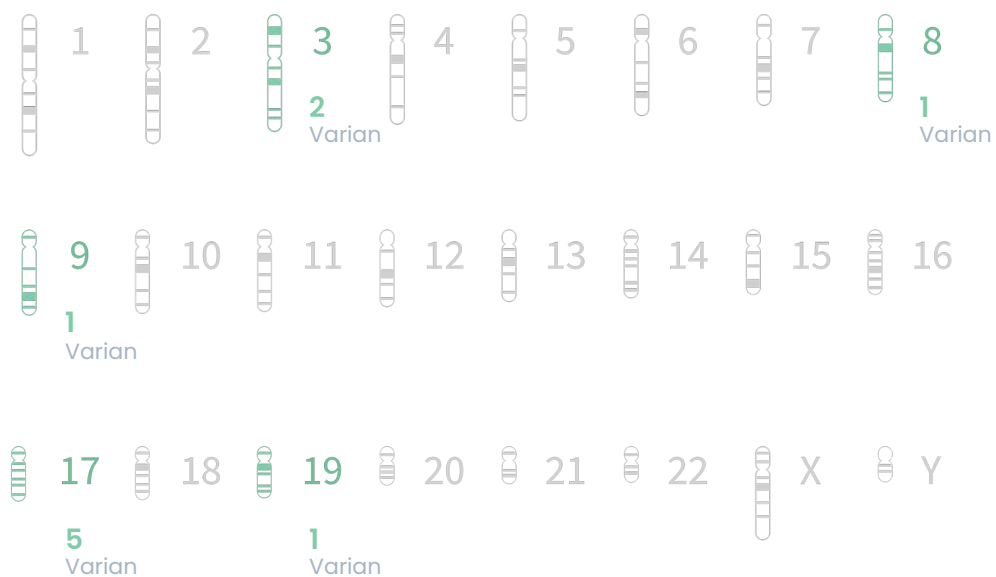
1. Menghindari penggunaan pil kontrasepsi
2. Melakukan konseling dan uji genetik bila memiliki riwayat keluarga dengan kanker tiroid
3. Melakukan ligasi tuba dan histerektomi (harus atas indikasi medis)

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker ovarium merupakan penyebab kematian nomor 5 pada perempuan. Kejadian kanker ovarium lebih banyak terjadi pada perempuan usia lanjut 50-60 tahun.

Informasi Genotipe

Dari **20** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Lambung

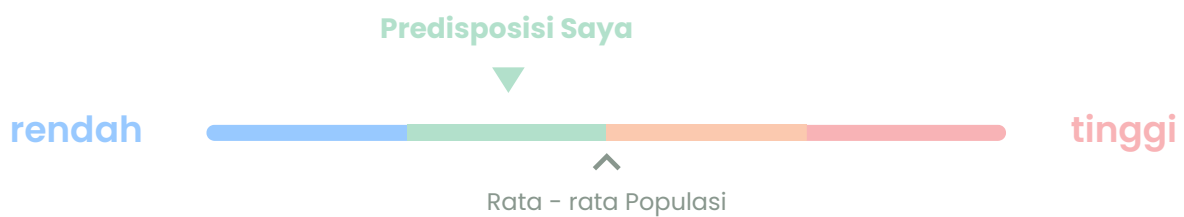


Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkontrol di lapisan lambung.

Kanker lambung terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Adenokarsinoma
2. Gastrointestinal stromal tumors (GISTs)
3. Tumor neuroendokrin
4. Limfoma

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kanker lambung.

>0.64x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

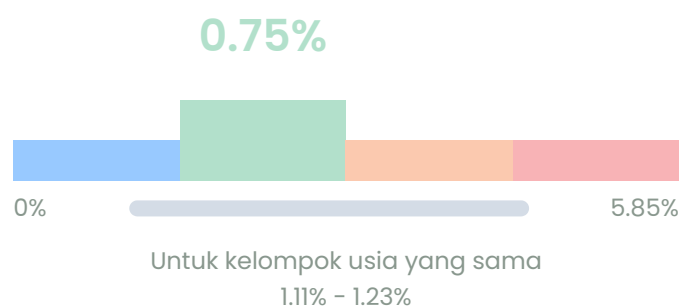
Lebih dari 0.64 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker lambung sebesar 0.75% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 1.11-1.23%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker lambung Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

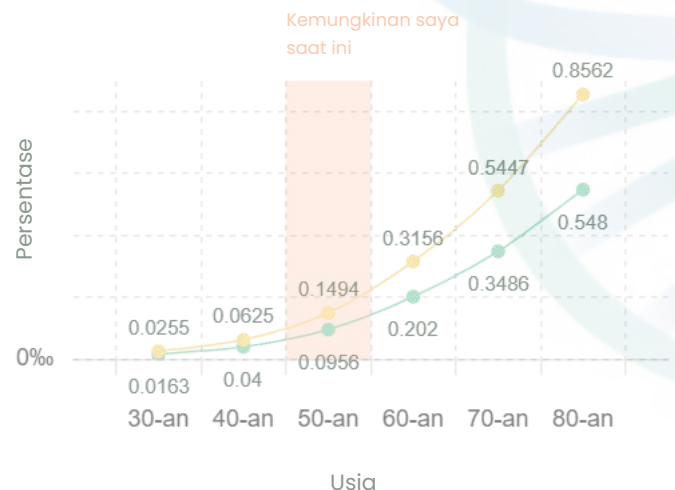
Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker lambung adalah sebagai berikut :

1. Infeksi H. pylori
2. Obesitas
3. Makan makanan tinggi garam (seperti ikan asin, acar sayuran), makanan yang dipanggang atau dibakar dengan arang
4. Minum alkohol
5. Merokok
6. Riwayat operasi di lambung sebelumnya
7. Riwayat polip di lambung
8. Riwayat kanker lambung di keluarga
9. Paparan arang, logam, atau karet

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Gejala

Kanker lambung stadium awal biasanya belum menimbulkan gejala.

Penderita kanker lambung akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Penurunan nafsu makan
2. Penurunan berat badan
3. Nyeri perut
4. Cepat merasa kenyang dengan makan porsi kecil
5. Heartburn
6. Mual dan muntah (kadang disertai darah)
7. BAB kehitaman
8. Kulit dan mata tampak kuning atau ikterik
9. Bengkak di area perut

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker lambung sebagai berikut :

1. Endoskopi saluran pencernaan bagian atas
2. Biopsi
3. Pemeriksaan HER2
4. USG, CT-scan, MRI, PET-scan

Pengobatan

Penderita kanker lambung dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : reseksi endoskopi, gastrektomi parsial atau total, gatrojejunostomi, pemasangan selang makan
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Imunoterapi
5. Targeted therapy

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker lambung. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

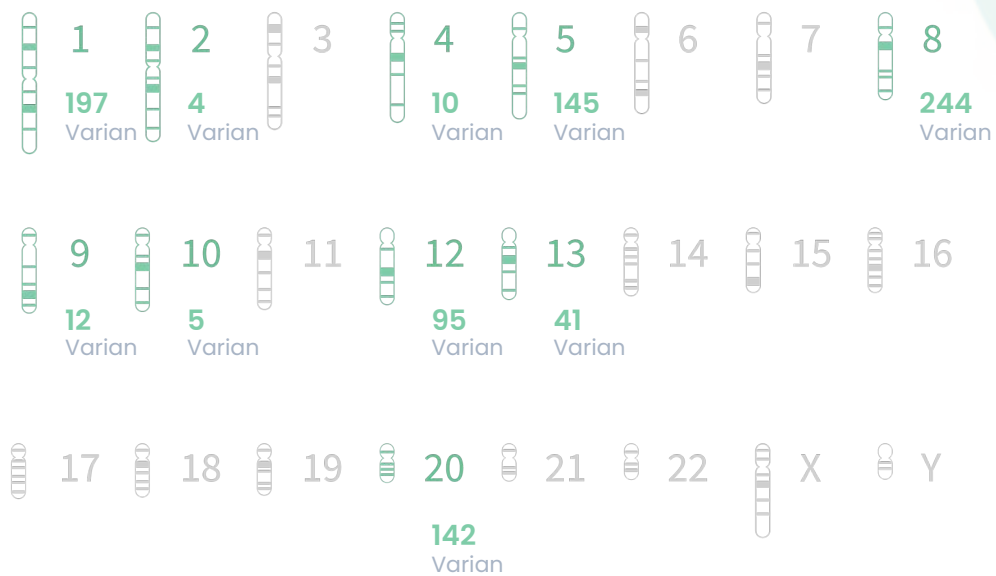
1. Hindari konsumsi makanan berlemak, terlalu asin, dan gosong
2. Berhenti merokok
3. Melakukan pengobatan untuk infeksi H. pylori
4. Penggunaan aspirin (konsultasikan dengan dokter terlebih dahulu)

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker lambung biasanya ditemukan pada usia >65 tahun dan lebih banyak terjadi pada laki-laki.

Informasi Genotipe

Dari **1054** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **895** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

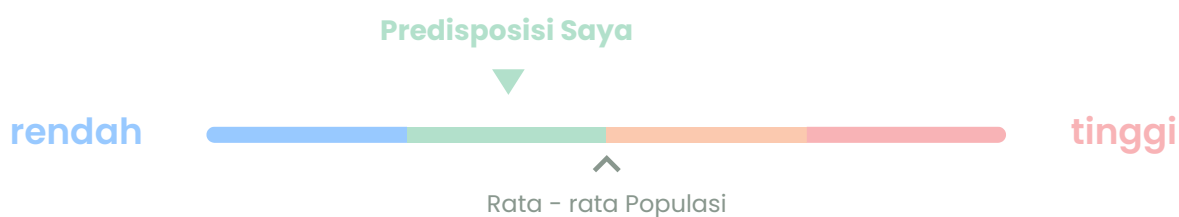
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Laring



Merupakan pertumbuhan sel tidak terkendali yang terdapat di jaringan pada laring. Laring adalah organ yang berbentuk seperti pipa dan berfungsi dalam produksi suara dan pernapasan manusia. Laring juga berfungsi untuk mencegah masuknya makanan dan cairan yang dikonsumsi ke dalam saluran pernapasan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kanker laring.

>0.61x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

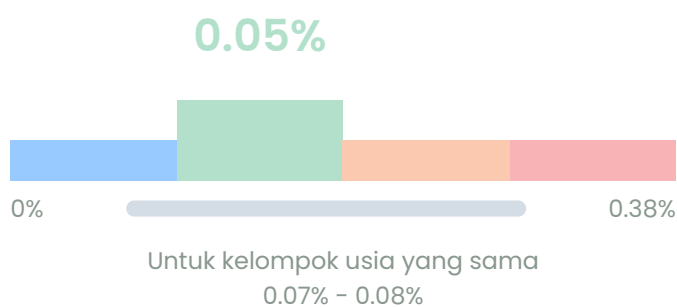
Lebih dari 0.61 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker laring sebesar 0.05% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.07-0.08%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker laring Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker laring adalah sebagai berikut :

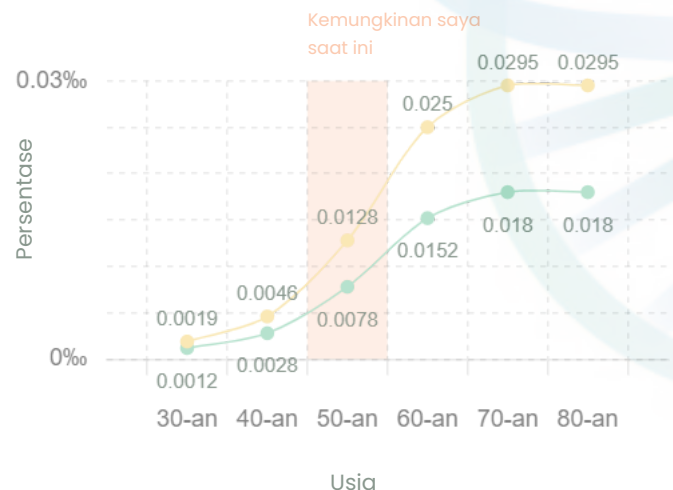
1. Mutasi genetik (p16)
2. Merokok
3. Minum alkohol
4. Riwayat infeksi HPV, GERD
5. Obesitas
6. Status nutrisi yang tidak baik
7. Paparan bahan kimia, debu kayu, atau lainnya dari lingkungan kerja

Gejala

Gejala kanker laring adalah sebagai berikut :

1. Suara menjadi serak atau parau (bila keluhan ini terjadi >2 minggu, segera lakukan konsultasi ke dokter)
2. Nyeri tenggorokan terutama saat menelan
3. Gangguan dalam menelan
4. Nyeri telinga
5. Kesulitan bernapas
6. Benjolan di area leher
7. Penurunan berat badan

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Diagnostik

Untuk mendeteksi kanker laringeal dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Laringoskopi
2. Panendoskopi
3. Biopsi (endoskopi, FNAB)
4. Pemeriksaan darah (PD-L1)
5. X-ray thorax, CT Scan, MRI, PET-scan

Pengobatan

Penderita kanker laring dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : operasi endoskopik, stripping pita suara, operasi laser, laringektomi, total atau parsial faringektomi, pengangkatan kelenjar getah bening
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Targeted therapy
5. Imunoterapi

Pencegahan

Pencegahan yang paling baik terhadap perkembangan kanker laring adalah sebagai berikut :

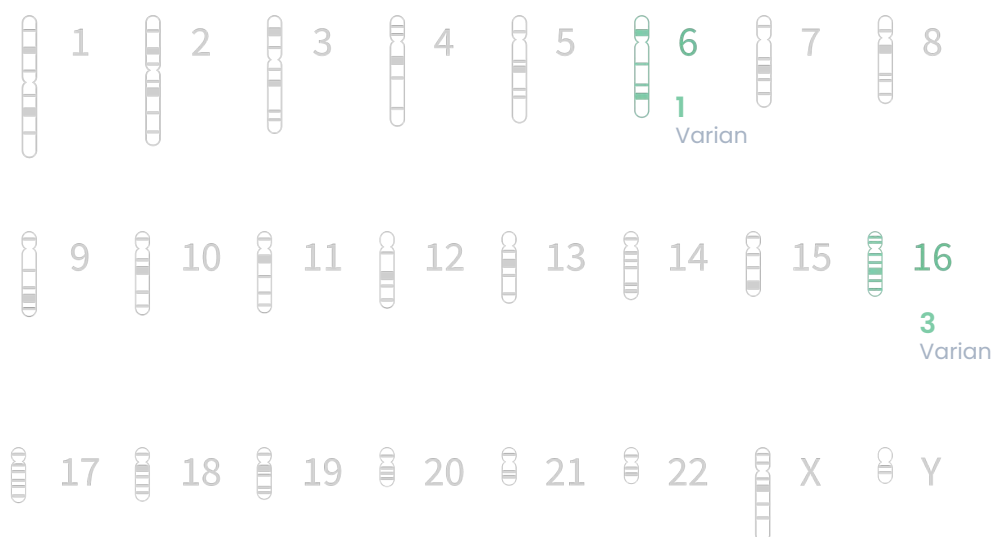
1. Berhenti merokok dan minum alkohol
2. Menghindari paparan di lingkungan kerja
3. Menjaga pola makan sehat dan bergizi
4. Menjaga berat badan tetap ideal
5. Mendapatkan vaksin HPV

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker laring lebih sering ditemukan pada laki-laki dibandingkan perempuan. Umum terjadi pada usia tua.

Informasi Genotipe

Dari 7 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 4 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 91 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Saluran Kemih



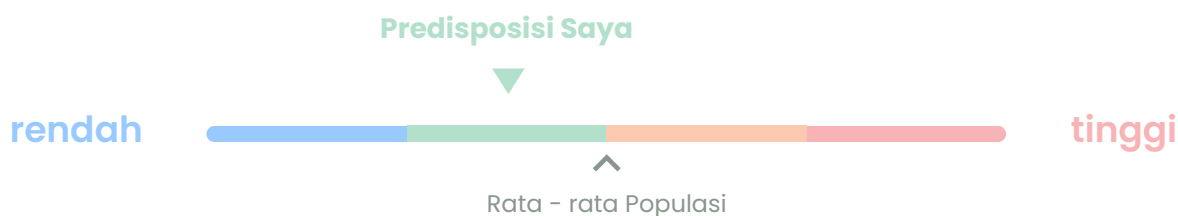
Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkendali pada kandung kemih.

Kanker kandung kemih terbagi menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Karsinoma sel skuamosa
2. Adenokarsinoma
3. Small cell carcinoma
4. Sarkoma

Kanker saluran kemih memiliki kemampuan penyebaran yang rendah dan biasanya ditemukan di membran mukosa. Akan tetapi, tipe kanker yang ganas dapat menyebar masuk hingga ke otot di saluran kemih dan menyebar ke organ lainnya.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kanker saluran kemih.

>0.34x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

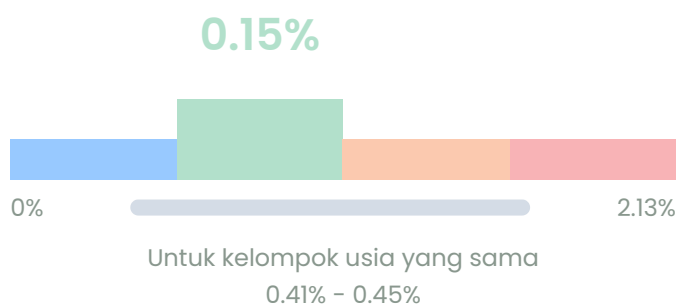
Lebih dari 0.34 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker saluran kemih sebesar 0.15% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 0.41-0.45%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker saluran kemih Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

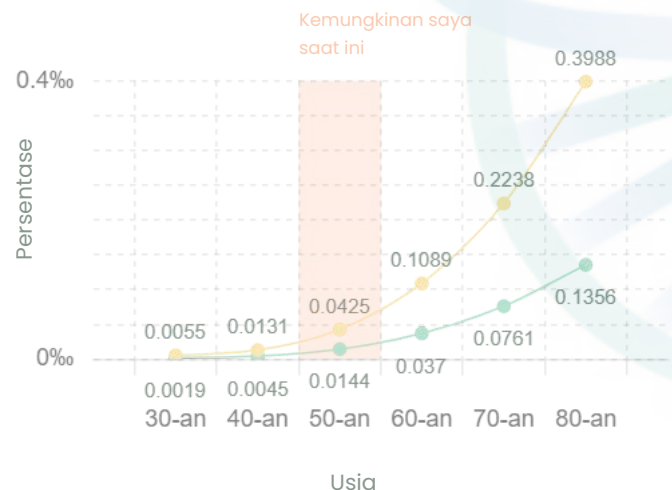
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Penyebab pastinya belum diketahui, namun beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker kandung kemih adalah sebagai berikut :

1. Mutasi genetik (GST, NAT)
2. Merokok
3. Paparan bahan kimia dari lingkungan kerja (contoh pekerjaan : pelukis, masinis, dan supir truk)
4. Penggunaan obat-obatan atau suplemen herbal
5. Minum air yang mengandung arsenik
6. Kurang minum air putih
7. Usia yang berumur (>55 tahun)
7. Jenis kelamin laki-laki
8. Riwayat infeksi kandung kemih kronik
9. Riwayat keluarga dengan kanker urotelial termasuk kanker kandung kemih
10. Riwayat kemoterapi atau terapi radiasi

Gejala

Penderita kanker saluran kemih akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Hematuria atau BAK berdarah
2. Frekuensi BAK bertambah sering terutama di malam hari
3. Nyeri atau sensasi terbakar saat BAK
4. Pancaran urin lemah
5. Kesulitan BAK
6. Nyeri di area pinggang

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker kandung kemih sebagai berikut : 1. Pemeriksaan colok dubur 2. Urinalisis dan sitologi urin 3. Kultur urin 4. Sitoskopi (endoskopi di uretra untuk melihat lokasi tumor, bentuk, dan jumlah sel kanker) 5. Biopsi 6. Intravenous pyelogram (IVP), retrograde pyelogram, CT-scan, MRI, USG, X-ray

Pengobatan

Penderita kanker kandung kemih dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : TURBT, sistektomi
2. Radioterapi
3. Kemoterapi
4. Imunoterapi
5. Targeted therapy

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker kandung kemih. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

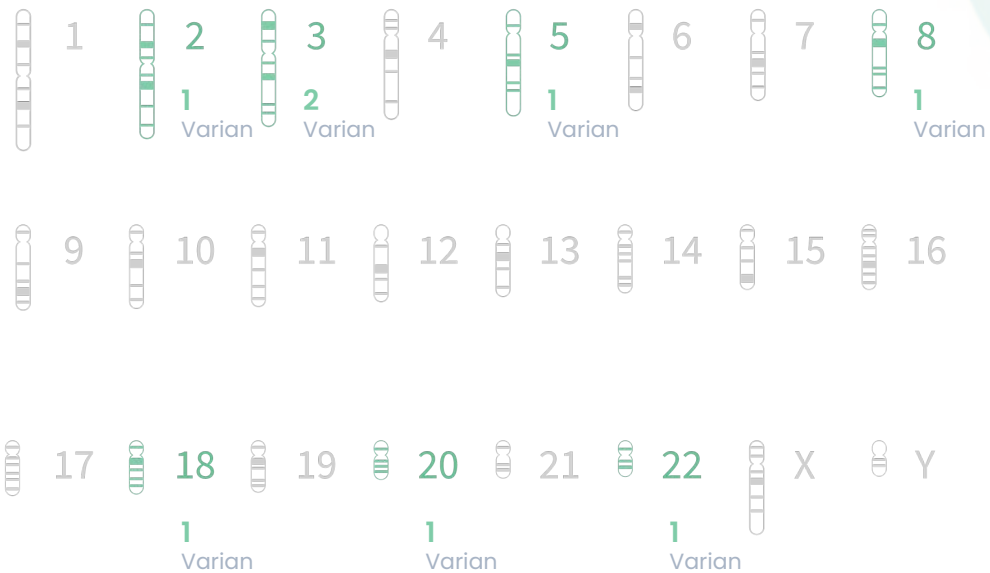
1. Berhenti merokok
2. Menghindari paparan bahan kimia di lingkungan kerja
3. Banyak minum air putih
4. Banyak makan buah dan sayuran

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker kandung kemih umumnya terjadi pada usia >55 tahun.

Informasi Genotipe

Dari **20** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

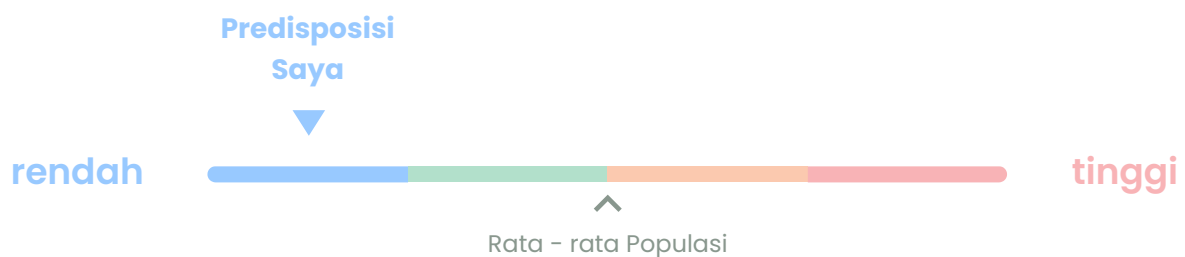
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Kolorektal



Merupakan pertumbuhan sel yang tidak normal dan tidak terkontrol di kolon (bagian terpanjang dari usus besar) dan rektum (bagian akhir dari usus besar sebelum anus).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami kanker kolorektal.

>0.2x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

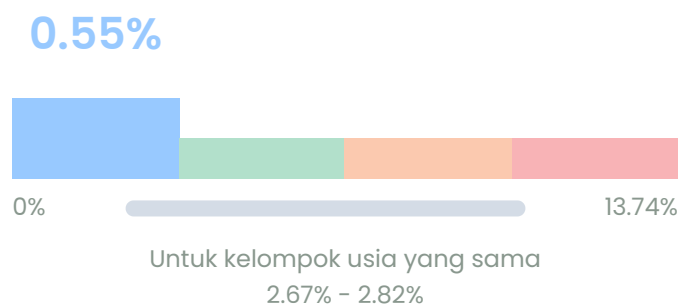
Lebih dari 0.2 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Kemungkinan Berkembangnya Kanker

Anda memiliki kemungkinan mengalami kanker kolorektal sebesar 0.55% apabila Anda meneruskan gaya hidup Anda saat ini hingga berusia 80 tahun. Kemungkinan kelompok usia yang sama dengan Anda merupakan sebesar 2.67-2.82%.

Angka ini adalah estimasi berdasarkan faktor genetik dan lingkungan, dan dapat berubah tergantung dari gaya hidup.



Tingkat Kejadian Kanker Berdasarkan Kelompok Umur

Berdasarkan angka kemungkinan kanker kolorektal Anda terhadap kelompok populasi yang memiliki genotipe dan gaya hidup yang sama dengan Anda, grafik ini menggambarkan kemungkinan perkembangan penyakit berdasarkan kelompok usia secara global.

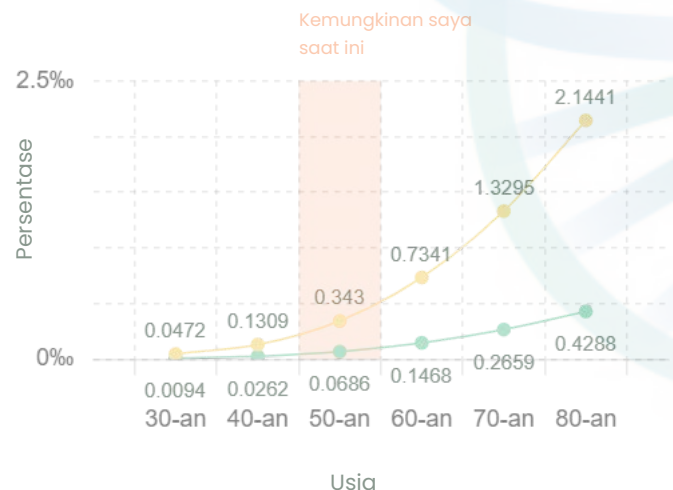
Indikasi Rasio

- Kemungkinan berkembang saya
- Kemungkinan berkembang rata-rata populasi

Tingkat kejadian berdasarkan kelompok umur

Grafik ini menunjukkan tingkat kejadian kanker per mill (‰). 10‰ berarti bahwa sepuluh dari 1000 individu berkemungkinan untuk mengembangkan kanker.

Rata-Rata Populasi VS Kemungkinan Saya



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko kanker kolorektal adalah sebagai berikut :

1. Mutasi genetik (gen APC, MLH1, MSH2, MSH6, PMS2, and EPCAM, gen STK11 (LKB1))
2. Obesitas
3. Pola makan tidak sehat (makan daging merah, makanan kaleng) dan rendah serat
4. Defisiensi vitamin D
5. Merokok
6. Minum alkohol
7. Riwayat polip kolorektal atau kanker kolorektal sebelumnya
8. Riwayat penyakit lain seperti diabetes mellitus, IBD
9. Riwayat keluarga dengan polip kolorektal atau kanker kolorektal

Gejala

Penderita kanker kolorektal akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Perubahan kebiasaan buang air besar (diare atau sembelit)
2. BAB berdarah warna merah menyala atau pekat
3. Perut kembung
4. kram atau sakit perut
5. Penurunan berat badan

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan untuk kanker sebagai berikut :

1. Uji feses : feses occult blood test atau fecal immunochemical test
2. Pemeriksaan darah (darah perifer lengkap, enzim hati, penanda tumor CEA)
3. Kolonoskopi
4. Sigmoidoskopi
5. Biopsi
6. USG, CT-scan, MRI, X-ray, angiografi
7. Uji genetik

Pengobatan

Penderita kanker kolorektal dapat melakukan beberapa pengobatan sebagai berikut :

1. Bedah : polipektomi, eksisi polip lokal, kolektomi, kolostomi, eksisi transanal, transanal endoscopic microsurgery (TEM), low anterior resection (LAR), protektomi, dan lain-lain
2. Radioterapi
3. Ablasi dan embolisasi
4. Kemoterapi
5. Targeted therapy
6. Imunoterapi

Pencegahan

Pada umumnya tidak ada cara yang pasti untuk mencegah kanker kolorektal. Namun beberapa hal yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

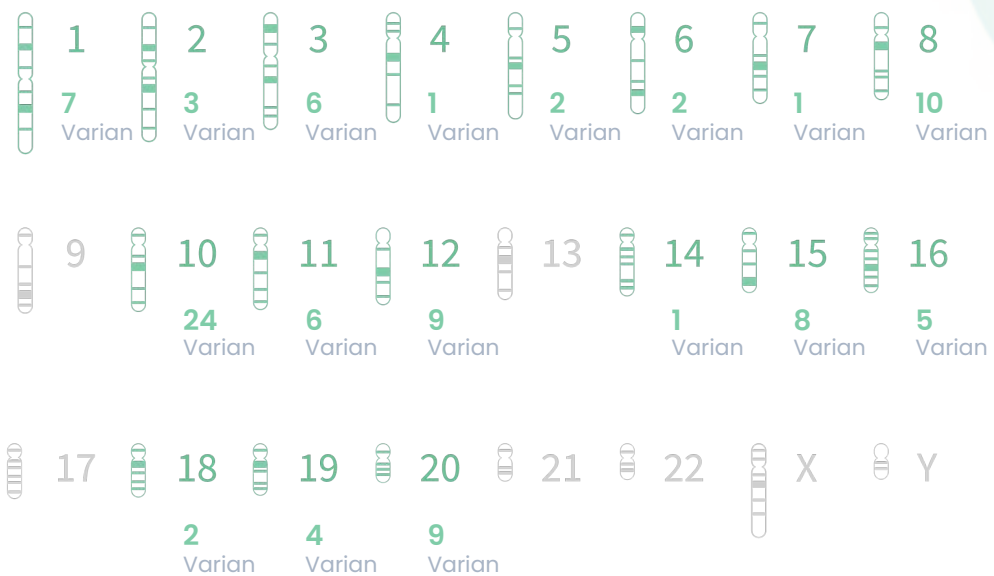
1. Skrining kanker kolorektal
2. Melakukan konseling dan uji genetik bila memiliki riwayat keluarga dengan kanker tiroid
3. Menjaga berat badan ideal
4. meningkatkan aktivitas fisik
5. Membatasi konsumsi makanan berlemak atau makanan kaleng
6. Berhenti merokok dan minum alkohol

Demografis Jenis Kelamin dan Usia

Kanker kolorektal dapat terjadi baik pada laki-laki dan perempuan usia >50 tahun.

Informasi Genotipe

Dari **175** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **100** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

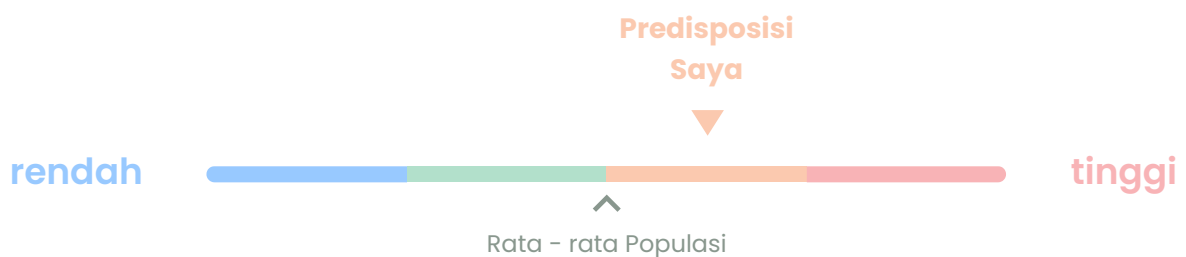
Kalsifikasi Arteri Koroner



Merupakan penumpukan kalsium pada arteri koroner yang dapat memprediksi risiko kardiovaskular. Kondisi ini berkaitan dengan terbentuknya plak atherosklerosis sebelumnya.

Jumlah kalsifikasi dapat menjadi indikator seberapa parahnya atherosklerosis yang dimiliki.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami kalsifikasi arteri koroner.

>2.39x

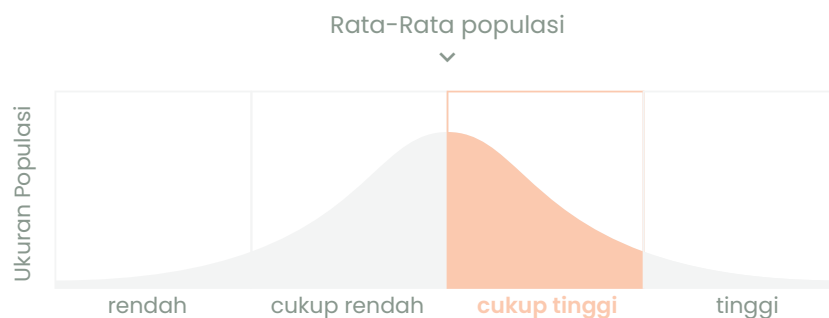
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.39 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami kalsifikasi arteri koroner.



Penyebab

Faktor risiko kalsifikasi arteri koroner sebagai berikut :

1. Usia tua
2. Jenis kelamin laki-laki
3. Riwayat penyakit seperti sindrom metabolik, dislipidemia, hipertensi, penyakit ginjal kronis
4. Merokok
5. Obesitas

Gejala

Kalsifikasi arteri koroner tidak menimbulkan gejala klinis yang spesifik. Namun beberapa gejala yang dapat timbul adalah nyeri dada (angina stabil) dan sesak nafas.

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Foto rontgen thorax
2. Coronary calcium scan
3. CT-scan, MRI

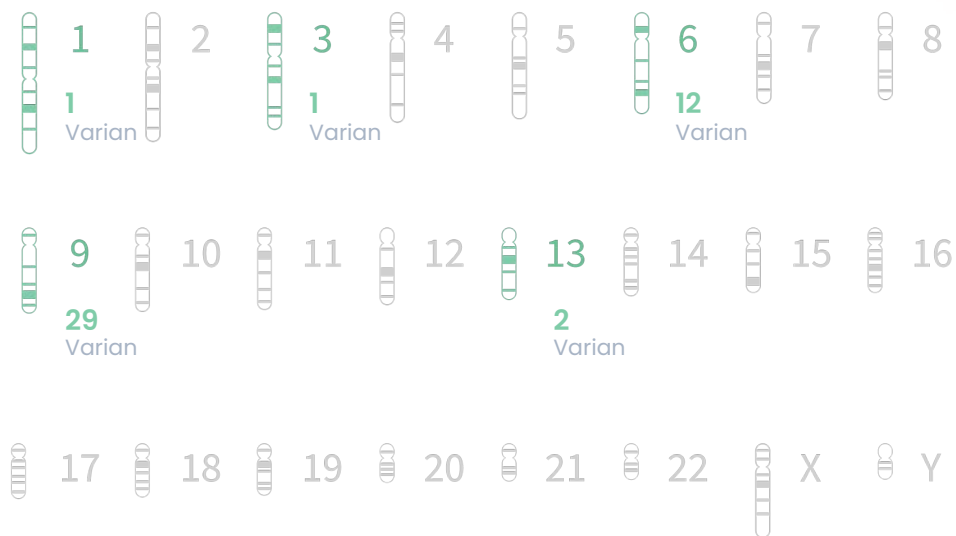
Pengobatan

Pengobatan kalsifikasi arteri koroner :

1. Intravaskular lithotripsy (IVL)
2. Melakukan kontrol rutin untuk penyakit penyerta lain

Informasi Genotipe

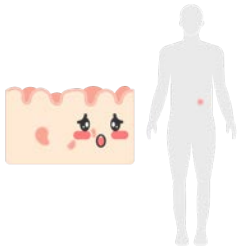
Dari **60** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **45** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

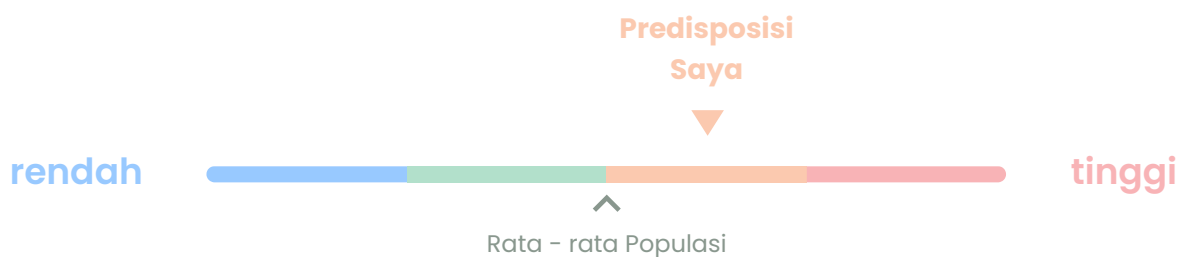
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Penyakit Celiac



Merupakan penyakit autoimun di mana sistem imun tubuh akan menyerang usus halus karena reaksi yang berlebihan terhadap gluten. Penyakit ini dapat menyebabkan masalah pencernaan jangka panjang.

Hasil Analisa Genetik Anda

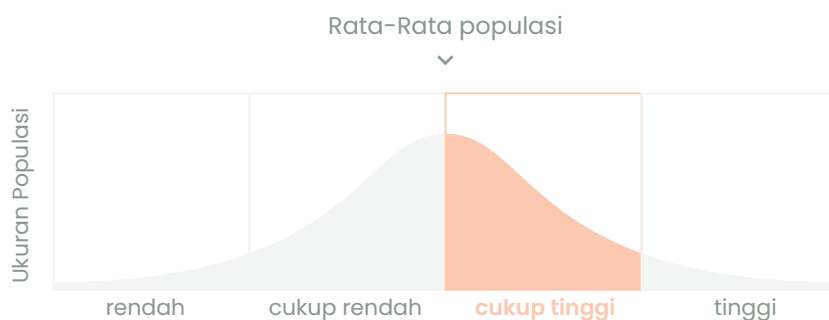


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit Celiac.

>1.72x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.72 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit celiac.



Penyebab

Penyakit celiac terjadi ketika sistem kekebalan tubuh bereaksi tidak normal terhadap gliadin, yaitu komponen protein yang terkandung di dalam gluten.

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang terkena penyakit celiac sebagai berikut :

1. Memiliki keluarga dengan riwayat penyakit celiac atau dermatitis herpetiformis
2. Menderita diabetes tipe 1, penyakit Addison, sindrom Turner, sindrom Down, sindrom Sjogren, penyakit kelenjar tiroid, epilepsi, atau kolitis ulseratif

Gejala

Gejala penyakit celiac adalah diare dengan bau yang tidak enak, konstipasi, nyeri perut, perut terasa kembung dan sering kentut.

Gejala lain yang dapat muncul adalah mudah lelah, gangguan tumbuh kembang akibat asupan nutrisi yang kurang, penurunan berat badan, kemandulan, kerusakan saraf perifer.

Diagnostik

Diagnosa penyakit celiac dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

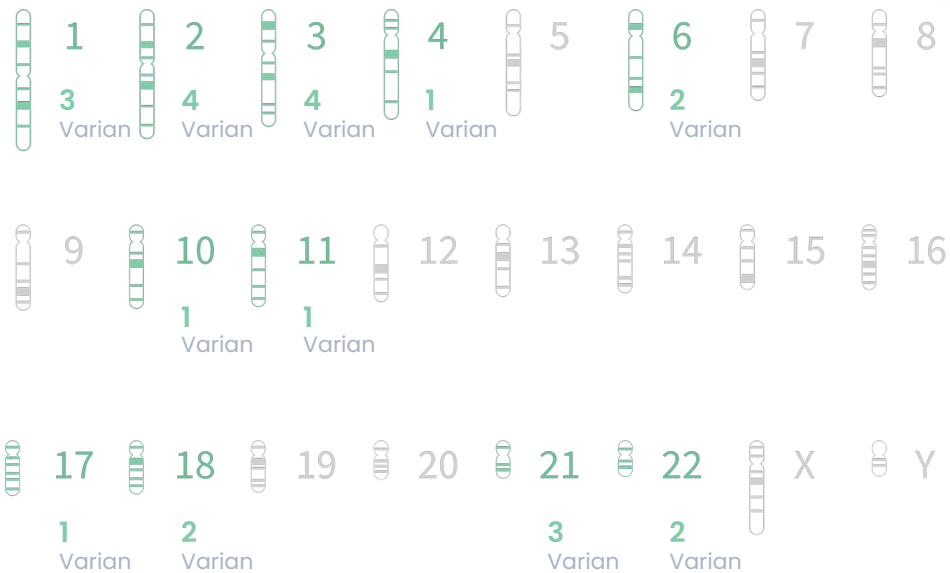
1. Pemeriksaan darah
2. Uji genetik (HLA-DQ2 dan HLA-DQ8)
3. Biopsi usus halus, kulit

Pengobatan

Salah satu cara pengobatan penyakit celiac adalah dengan melakukan diet bebas gluten seperti menghindari makan makanan yang mengandung gluten seperti pasta, roti, sereal, biskuit, kue, pastri.

Informasi Genotipe

Dari **62** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **24** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 79 dari 100 poin.

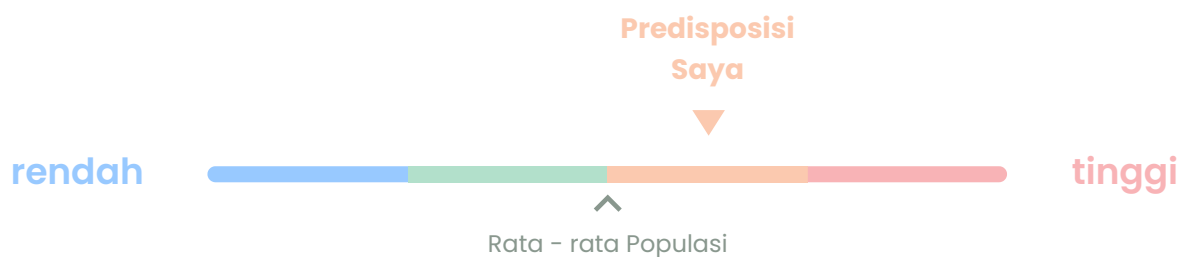
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Dispepsia



Merupakan sindrom yang ditandai dengan adanya nyeri dan rasa terbakar di area epigastrium atau ulu hati disertai rasa penuh dan sensasi cepat kenyang. Dispepsia bukanlah sebuah diagnosis, namun merupakan sekumpulan gejala yang perlu dicari tahu penyebab yang mendasarinya.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami dispepsia.

>1.6x

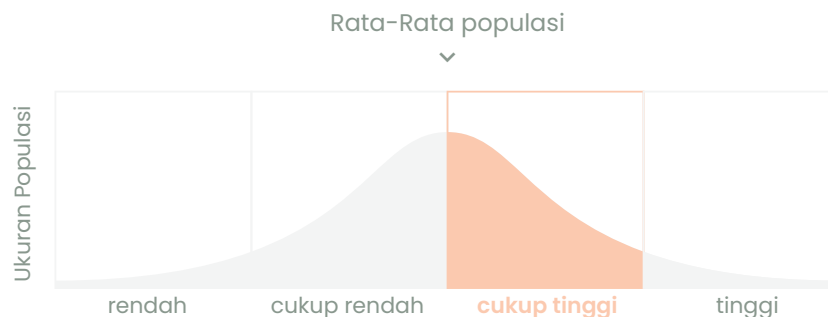
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.6 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami dispepsia.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang meningkatkan risiko dispepsia sebagai berikut :

1. Non organik atau fungsional (tidak ada penyakit yang mendasari)
2. Kelainan struktural pada saluran pencernaan
3. Penyakit saluran pencernaan seperti ulkus peptikum atau duodenum, esofagitis, gastritis, keganasan
4. Penyakit hepatobilier seperti hepatitis, hepatoma, kolesistitis
5. Penyakit lain seperti diabetes mellitus, gagal ginjal
6. Penggunaan obat-obatan

Gejala

Gejala dispepsia dapat terjadi sesuai dengan penyakit yang dialami. Penyakit gangguan pencernaan cukup beragam, seperti wasir, luka anus, kanker usus besar, radang usus, gangguan pankreas, hepatitis, gangguan batu empedu, gangguan hati, gastritis, tukak lambung, hingga GERD.

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik
2. Pemeriksaan sampel darah (amilase dan lipase, gula darah, fungsi tiroid), urin atau feses rutin
3. Endoskopi
4. Urea breath test (UBT)
5. USG, CT Scan, MRI

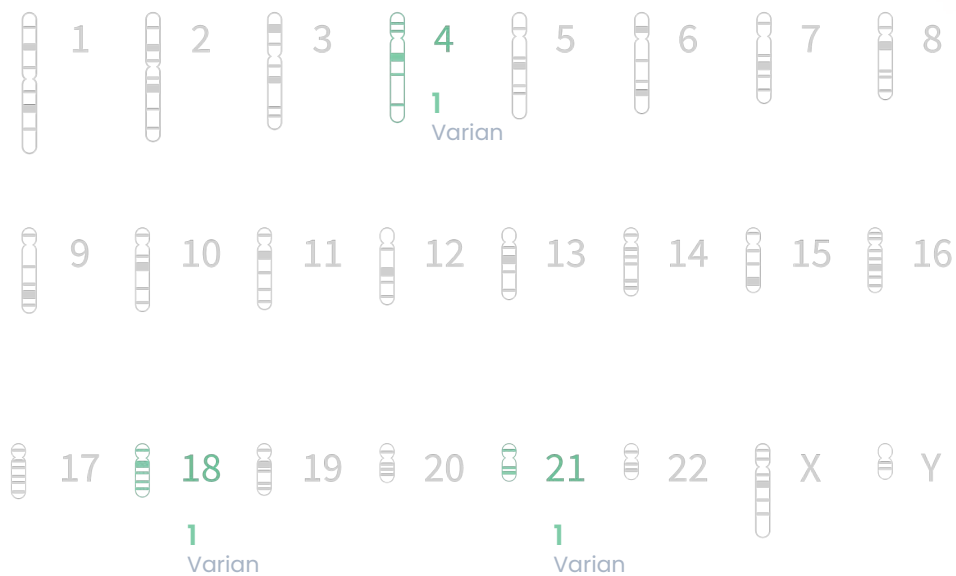
Pengobatan

Pengobatan dispepsia berupa :

1. Obat-obatan seperti PPI, prokinetik, H2 bloker, anti depresan trisiklik, antibiotik (untuk infeksi H pylori)
2. Mempertahankan atau mengurangi berat badan
3. Berhenti merokok
4. Tidak makan makanan yang mengiritasi lambung
5. Tidak minum alkohol, kafein, minuman bersoda
6. Makan dengan porsi kecil dan mengandung rendah lemak
7. Makan selambat-lambatnya 2 jam sebelum tidur

Informasi Genotipe

Dari 6 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 3 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

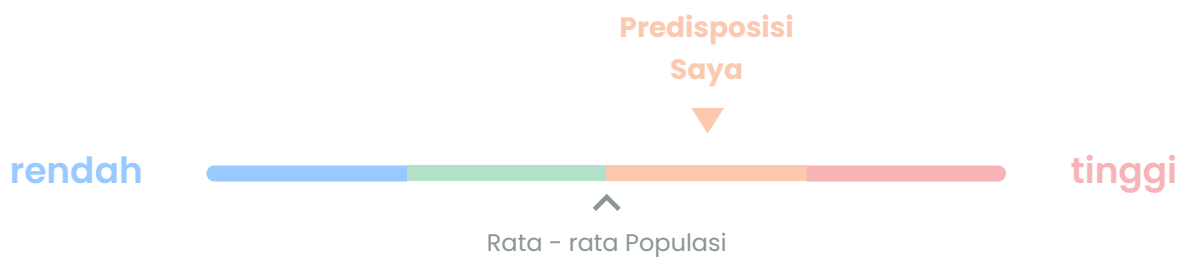
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Sindrom Kaki Gelisah (Restless Leg Syndrome)



Merupakan gangguan saraf yang ditandai dengan sensasi sensorik yang tidak diharapkan pada tungkai, lengan, atau bagian lain dari tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



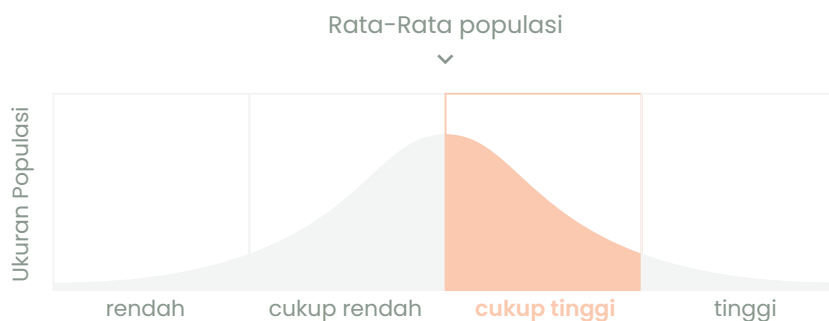
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami sindrom kaki gelisah.

>1.27x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.27 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami sindrom kaki gelisah (restless leg syndrome).



Penyebab

Berdasarkan penyebabnya, RLS dibagi menjadi 2 tipe sebagai berikut :

1. Primer (dipengaruhi oleh usia dan riwayat dalam keluarga)
2. Sekunder (akibat penyakit lain (seperti kehamilan, anemia, gagal ginjal, neuropati pada diabetes, dan lain-lain), penggunaan obat-obatan tertentu, atau riwayat merokok maupun konsumsi alkohol dan kafein)

Gejala

Gejala sindrom kaki gelisah adalah dorongan yang tidak tertahan untuk menggerakkan tungkai, lengan atau bagian tubuh lain yang sering terjadi saat sedang tidak beraktivitas. Fenomena ini terjadi dalam keadaan sadar dan terjaga. Gejala akut yang muncul di sore atau malam hari sehingga dapat menyebabkan gangguan tidur

Diagnostik

Kriteria diagnosis RLS menurut Internasional Restless legs Syndrome Study Grup (IRLSSG):

1. Dorongan yang tidak tertahankan untuk menggerakkan tungkai yang diakibatkan disestesia
2. Disestesia mulai atau diperberat saat istirahat/ tidak aktif seperti duduk atau berbaring
3. Disestesia hilang sementara dengan gerakan, baik parsial atau total seperti berjalan atau peregangan
4. Disestesia mulai atau tambah berat pada sore hari atau malam

Pemeriksaan penunjang seperti CT-Scan, MRI, PET/SPECT, polisomnografi\

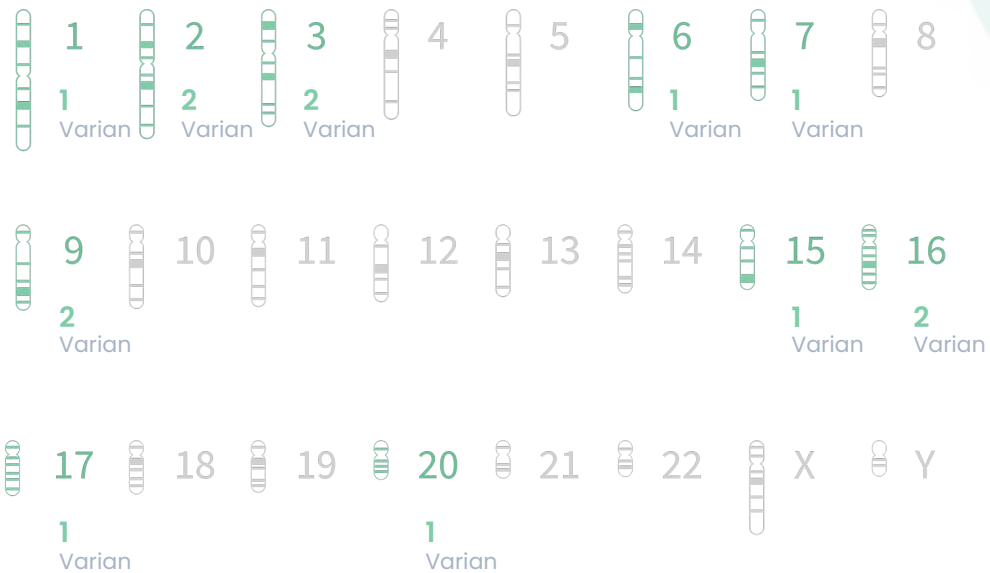
Pengobatan

Pengobatan sindrom kaki gelisah berupa :

1. Penggunaan obat-obatan seperti Benzodiazepin, Opioid, Levodopa dan Agonis Dopamin
2. Menghentikan kebiasaan merokok, minum alkohol dan kafein
3. Menghentikan konsumsi obat yang memicu RLS (anti histamin, anti depresan, neuroleptik)
4. Menerapkan sleep hygiene
5. Terapi stimulus dan perilaku
6. Kompres kaki, pijat kaki dan akupunktur

Informasi Genotipe

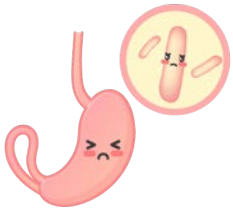
Dari **26** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **14** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

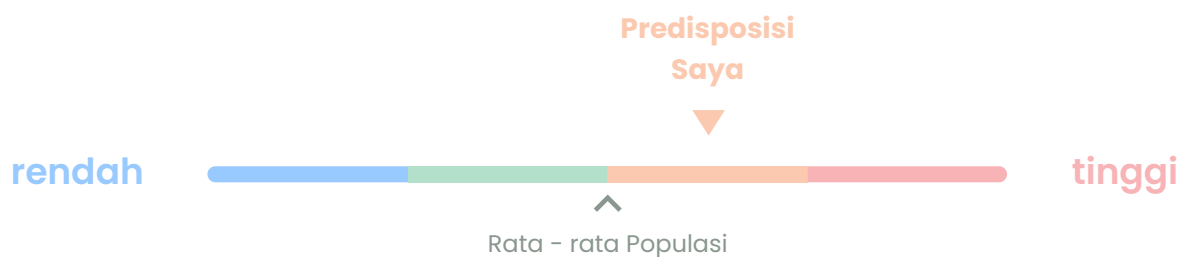
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Gastritis



Merupakan proses peradangan pada lapisan dan mukosa lambung sebagai respon terhadap bahan iritan atau akumulasi bakteri.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami gastritis.

>1.25x

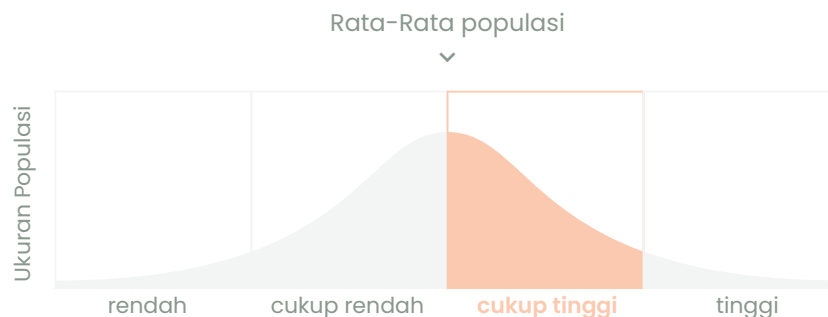
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.25 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami gastritis.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang mencetuskan gastritis sebagai berikut :

1. Pola makan yang tidak baik (sering terlambat makan, makan makanan pedas)
2. Minum alkohol atau kafein
3. Infeksi bakteri H. pylori
4. Efek samping obat analgetik dan steroid
5. Stres
6. Usia lanjut
7. Penyakit lain seperti penyakit refluks empedu, autoimun, HIV/AIDS, penyakit Crohn

Gejala

Penderita gastritis akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Rasa nyeri dan panas seperti terbakar di perut bagian atas
 2. Mual dengan atau tanpa muntah
 3. Nafsu makan menurun
- *) Keluhan dapat memberat atau mereda setelah makan

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. Darah rutin
2. Urea breath test dan uji feses untuk mengetahui adanya infeksi H. pylori
3. Endoskopi
4. Rotgen dengan barium enema

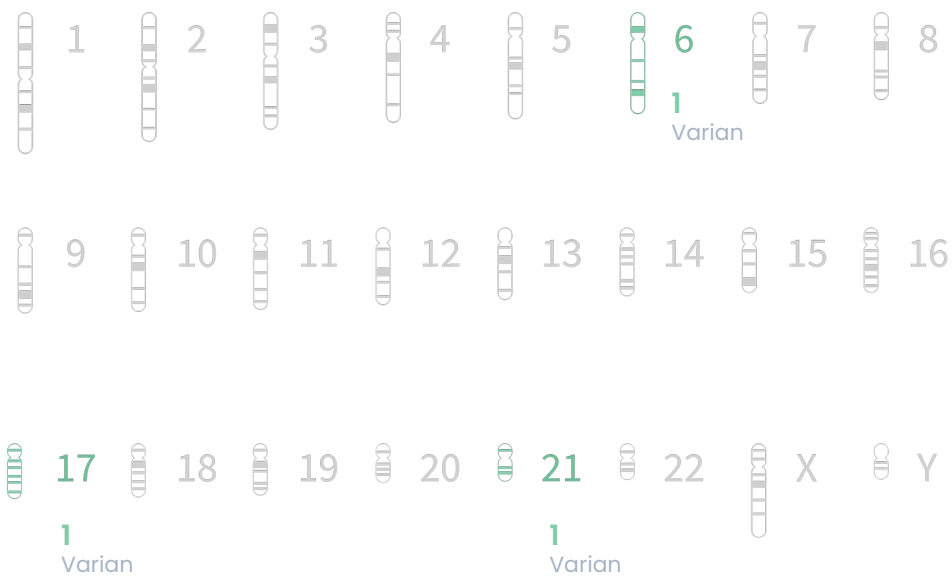
Pengobatan

Pengobatan gastritis berupa :

1. Obat-obatan untuk menekan atau mengurangi produksi asam lambung seperti PPI dan H2 bloker
2. Obat-obatan untuk menetralkan asam lambung seperti antasida
3. Obat-obatan untuk terapi infeksi H.pylori
4. Tidak makan makanan yang meningkatkan asam lambung seperti makanan pedas, kol, kopi, teh
5. Makan sering dengan porsi kecil

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

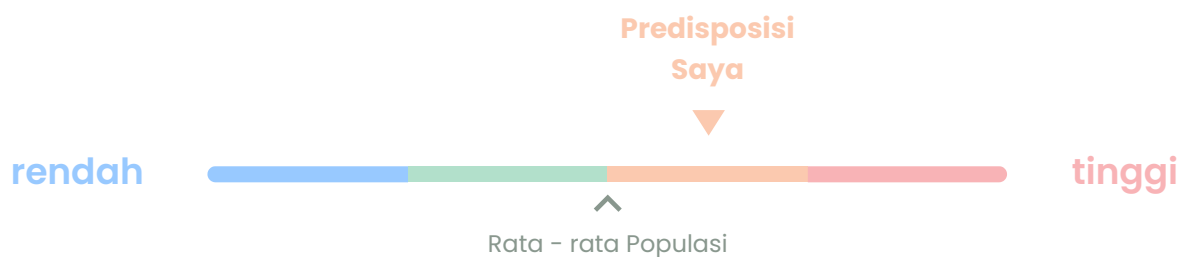
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Tekanan Pulsasi



Merupakan perbedaan antara nilai tekanan darah sistolik dan nilai tekanan darah diastolik. Umumnya tekanan pulsasi akan meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Tekanan pulsasi juga dapat digunakan indikator masalah kesehatan pada jantung dan pembuluh darah.

Hasil Analisa Genetik Anda

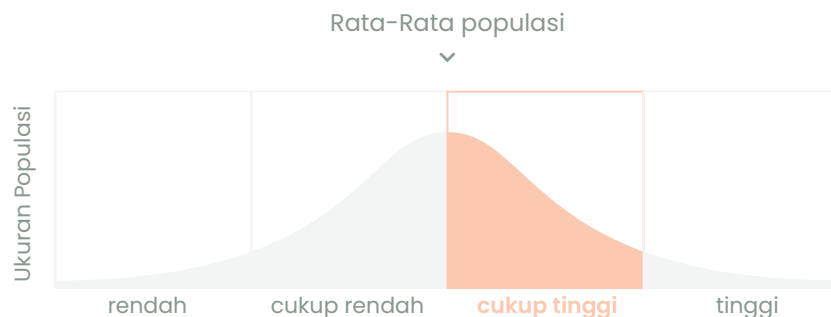


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, kecenderungan perbedaan nilai tekanan darah maksimal dan minimal adalah **cukup tinggi**.

>1.23x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 1.23 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami tekanan pulsasi.



Diagnostik

Tekanan pulsasi >40 mmHg menunjukkan adanya risiko kerusakan pada jantung dan pembuluh. Sedangkan tekanan pulsasi >50 mmHg akan meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, penyakit aritmia jantung, stroke, dan lain-lain.

Informasi Genotipe

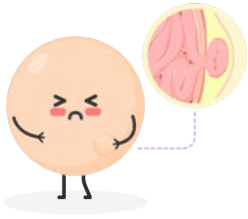
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

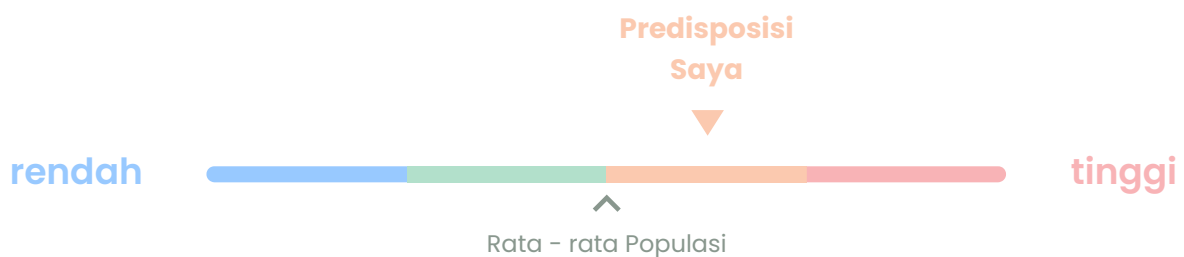
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Hernia Inguinalis



Merupakan penonjolan isi perut dari cincin inguinalis interna yang terletak di area selangkangan. Hernia inguinalis lebih sering terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami hernia inguinalis.

>1.21x

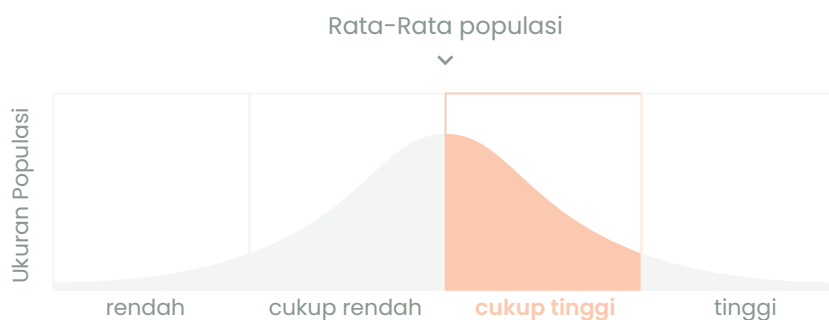
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.21 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami hernia inguinalis.



Penyebab

Faktor risiko hernia inguinalis sebagai berikut :

1. Laki-laki
2. Usia tua
3. Riwayat keluarga dengan hernia
4. Kehamilan
5. Riwayat hernia sebelumnya atau riwayat operasi hernia sebelumnya

Gejala

Gejala hernia inguinalis adalah adanya tonjolan di selangkangan yang dapat menonjol saat menangis, mengejan, mengangkat berat atau posisi berdiri, dan menghilang saat posisi berbaring.

Pada kondisi dimana hernia inguinalis mengalami komplikasi menjadi hernia inkarserata atau strangulata, maka akan timbul gejala lain berupa tonjolan yang menetap, nyeri di area tonjolan, mual dengan atau tanpa muntah.

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. USG
2. CT-scan

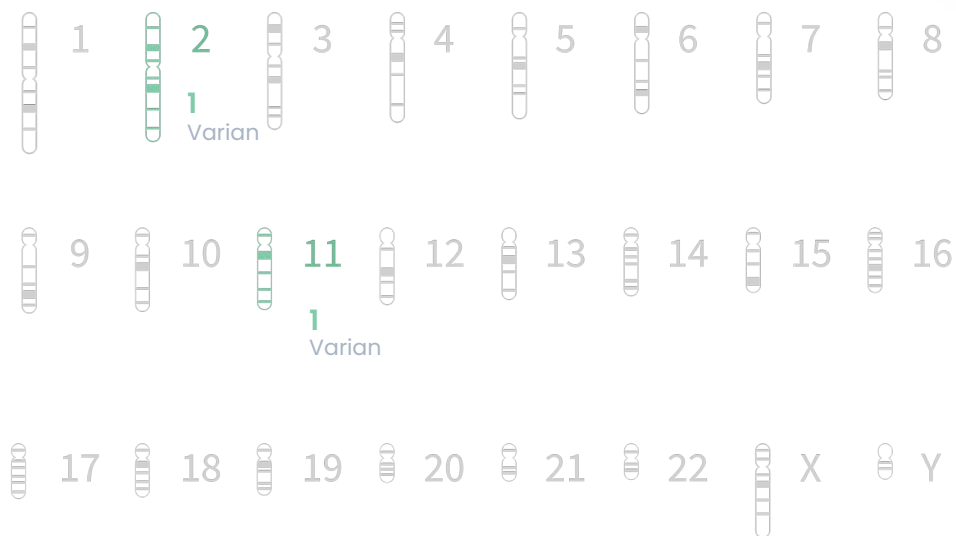
Pengobatan

Pengobatan herniasi inguinalis berupa :

1. Pemberian obat untuk mengatasi gejala seperti analgetik
2. Bedah : herniotomi dan herniorafi

Informasi Genotipe

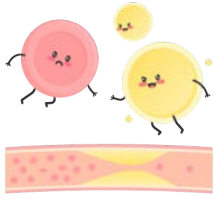
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

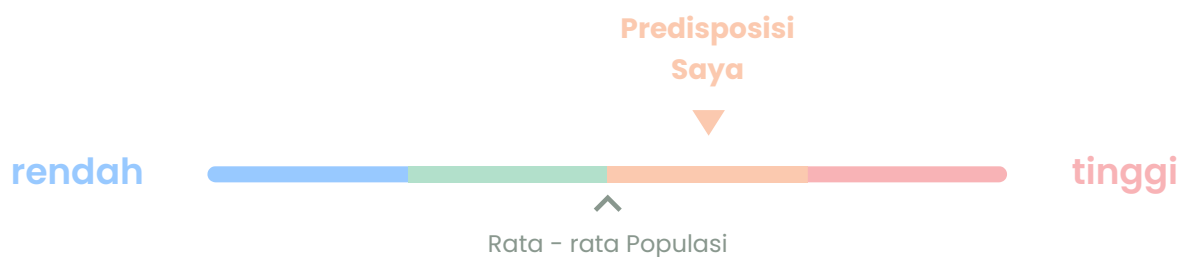
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Aterosklerosis



Merupakan kondisi terbentuknya plak di dalam pembuluh darah arteri yang terbentuk dari kolesterol, lemak dan zat lainnya. Adanya plak akan menyebabkan pembuluh darah menjadi menyempit dan adanya sumbatan aliran darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami aterosklerosis.

>1.16x

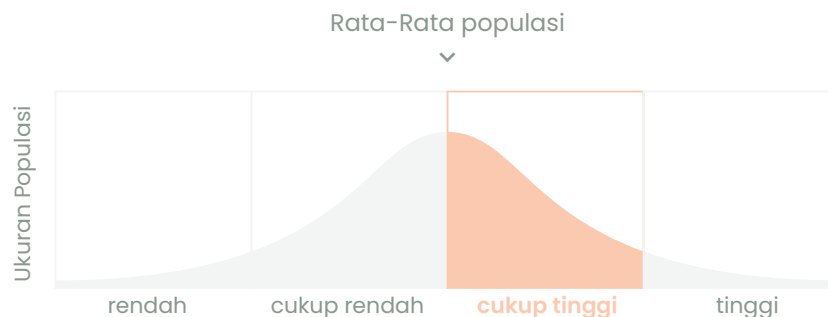
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.16 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami aterosklerosis.



Penyebab

Faktor risiko aterosklerosis sebagai berikut :

1. Kadar kolesterol, trigliserida yang tinggi
2. Tekanan darah tinggi
3. Diabetes
4. Obesitas
5. Penyakit lain seperti artritis, SLE, psoriasis, IBD
6. Kebiasaan merokok
7. Riwayat keluarga dengan penyakit jantung

Gejala

Umumnya aterosklerosis tidak menimbulkan gejala hingga pembuluh darah arteri menyempit dan tersumbat dan menyebabkan aliran darah ke organ dan jaringan terganggu.

Gejala yang ditimbulkan juga bervariasi tergantung lokasi terjadinya aterosklerosis :

1. Jantung : nyeri dada atau angina
2. Otak : kelemahan anggota gerak mendadak, gangguan dalam bicara, gangguan penglihatan – TIA, stroke
3. Lengan dan tungkai : peripheral artery disease
4. Ginjal : tekanan darah tinggi atau gagal ginjal

Diagnostik

Diagnosa dan deteksi aterosklerosis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan darah (gula darah, profil lipid, CRP)
2. Ankle-Brachial Index (ABI)
3. EKG dan exercise test
4. Ekokardiografi
5. Kateterisasi
6. USG Doppler
7. MRA, PET, CT Scan
8. Coronary calcium scan

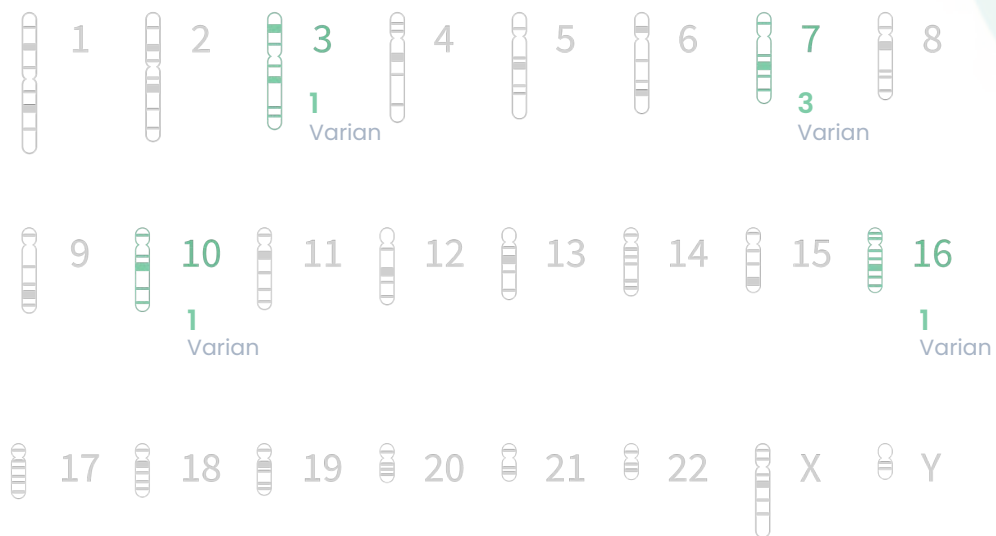
Pengobatan

Pengobatan yang dapat dilakukan apabila menderita aterosklerosis adalah:

1. Berhenti merokok
2. Makan makanan yang sehat dan bergizi
3. Rajin berolahraga sebanyak 3-5x per minggu selama 30 menit
4. Kontrol tekanan darah, gula darah, dan profil lipid
5. Konsumsi obat-obatan seperti obat untuk menurunkan kadar kolesterol, aspirin, obat anti hipertensi
6. Bedah : angioplasti, pemasangan stent, terapi fibrinolitik, CABG

Informasi Genotipe

Dari **16** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

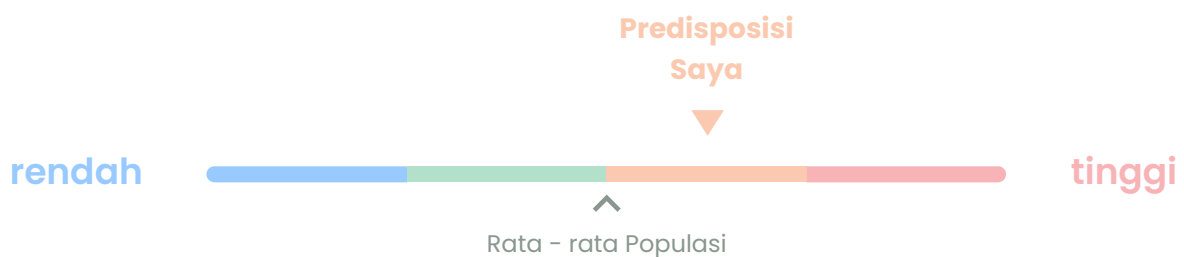
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Refluks Asam Lambung (GERD)



Merupakan kondisi refluks atau naiknya asam lambung ke kerongkongan akibat kelemahan otot sfingter esofagus bagian bawah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami refluks asam lambung (GERD).

>1.13x

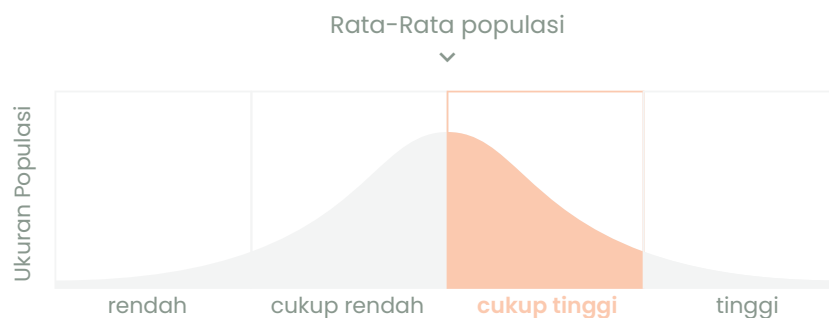
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.13 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami refluks asam lambung (gerd).



Penyebab

Faktor risiko GERD sebagai berikut :

1. Usia >40 tahun
2. Obesitas
3. Merokok
4. Minum alkohol, kopi, minuman bersoda
5. Makan makanan berlemak
6. Riwayat hernia hiatus
7. Penggunaan obat-obatan tertentu

Gejala

Penderita GERD akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Rasa panas dan terbakar di kerongkongan hingga ke daerah ulu hati
 2. Rasa asam pada mulut
 3. Mual dengan atau tanpa muntah
 4. Batuk, nyeri tenggorokan
 5. Kesulitan menelan
 6. Suara serak
- *) Keluhan diperberat dengan posisi terlentang dan sering muncul di malam hari

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Endoskopi saluran cerna bagian atas
2. Barium meal
3. Continuous esophageal pH monitoring
4. Manometri esofagus
5. Stool occult blood test
5. Pemeriksaan histopatologis

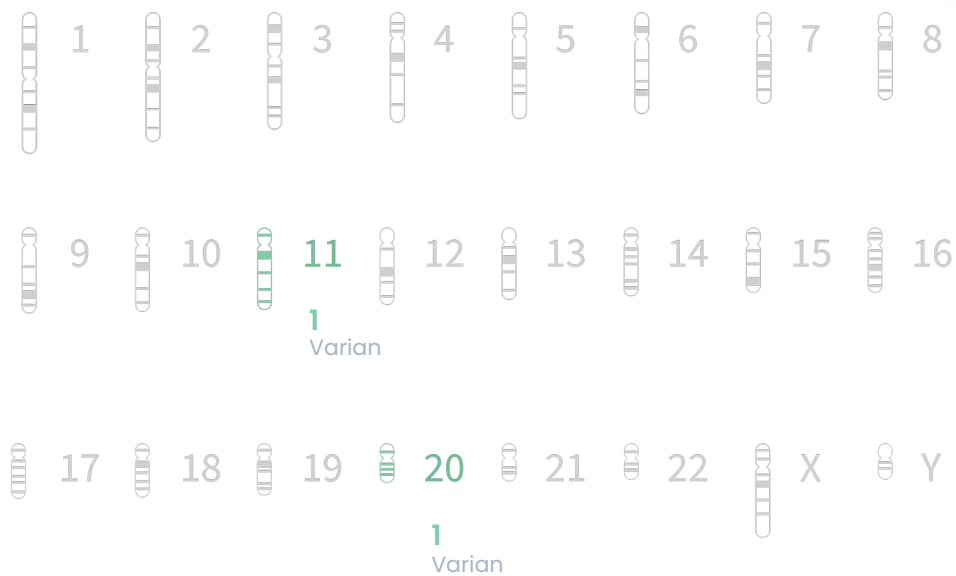
Pengobatan

Pengobatan GERD berupa :

1. Obat-obatan seperti PPI dosis tinggi selama 7-14 hari, H2 bloker, antasida
2. Bedah anti refluks : laparoscopic nissen fundoplication
3. Terapi endoskopi
4. Mempertahankan atau mengurangi berat badan
5. Berhenti merokok
6. Tidak makan makanan yang mengiritasi lambung
7. Tidak minum alkohol, kafein, minuman bersoda
8. Makan dengan porsi kecil dan mengandung rendah lemak
9. Makan selambat-lambatnya 2 jam sebelum tidur
10. Menakan posisi kepala saat tidur

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

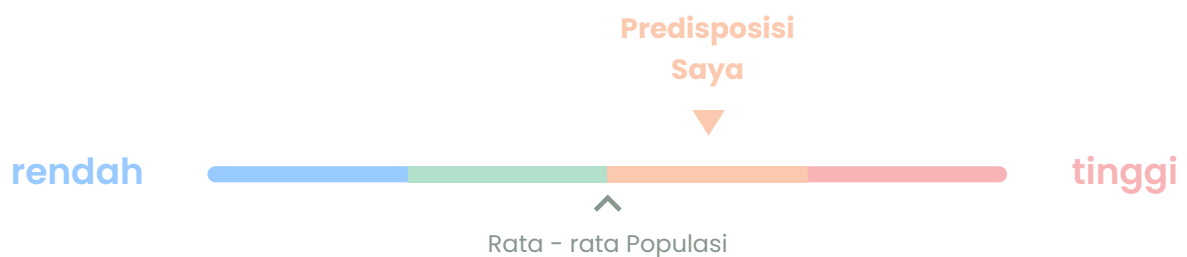
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Herniasi Diskus



Merupakan kondisi terdorongnya diskus atau cakram tulang belakang ke luar sehingga menekan saraf dan menimbulkan sensasi nyeri, kesemutan dan baal sesuai dengan lokasi saraf yang terjepit.

Hasil Analisa Genetik Anda



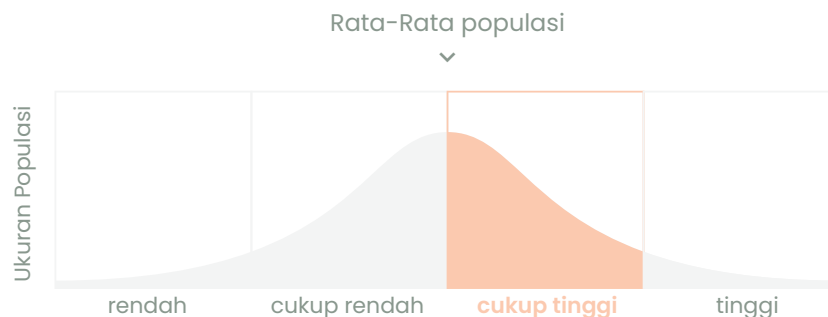
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami herniasi diskus.

>1.13x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.13 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami herniasi diskus.



Penyebab

Beberapa faktor resiko herniasi diskus sebagai berikut :

1. Usia tua
2. Duduk terlalu lama dengan postur yang salah
3. Posisi yang salah saat mengangkat barang berat
4. Riwayat trauma
5. Obesitas
6. Merokok
7. Genetik
8. Gaya hidup sedentari
9. Riwayat pekerjaan

Gejala

Kebanyakan herniasi diskus terjadi di area punggung bawah, namun juga dapat terjadi di leher.

Bila herniasi diskus terjadi di area punggung bawah, gejala yang timbul berupa nyeri di punggung bawah, pantat, paha dan betis.

Bila herniasi diskus terjadi di leher, gejala yang timbul berupa nyeri di bahu dan lengan.

Nyeri yang dirasa bersifat tajam atau seperti rasa terbakar. Keluhan disertai dengan rasa kesemutan, baal dan kelemahan.

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan neurologis
2. Foto rontgen
3. CT-scan, MRI
4. Mielogram
5. EMG

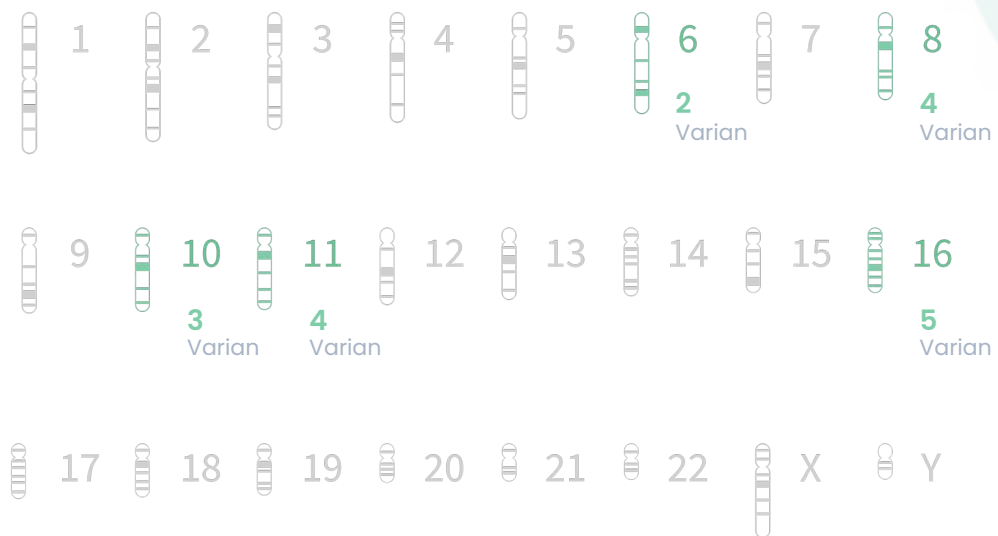
Pengobatan

Pengobatan herniasi diskus berupa :

1. Konsumsi obat-obatan pereda nyeri, obat neuropatik, relaksan otot
2. Injeksi kortikosteroid
3. Terapi fisik
4. Bedah : diskektomi

Informasi Genotipe

Dari **37** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **18** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

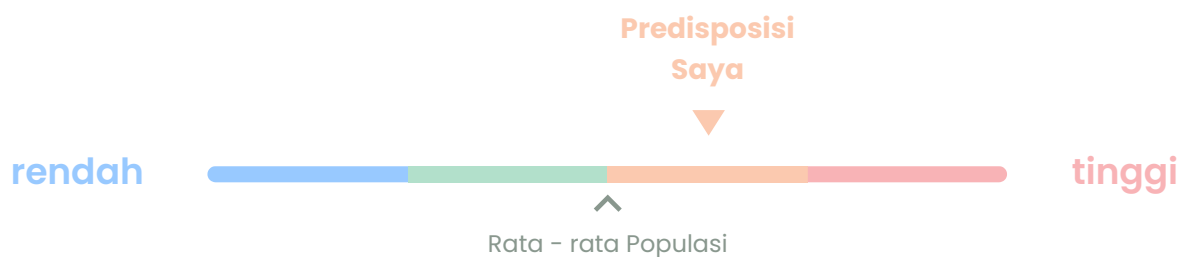
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Nyeri Punggung Kronis



Merupakan rasa nyeri punggung bawah yang terletak di antara sudut iga terbawah dan lipat bokong bawah yang terjadi lebih dari 12 minggu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami nyeri punggung kronis.

>1.1x

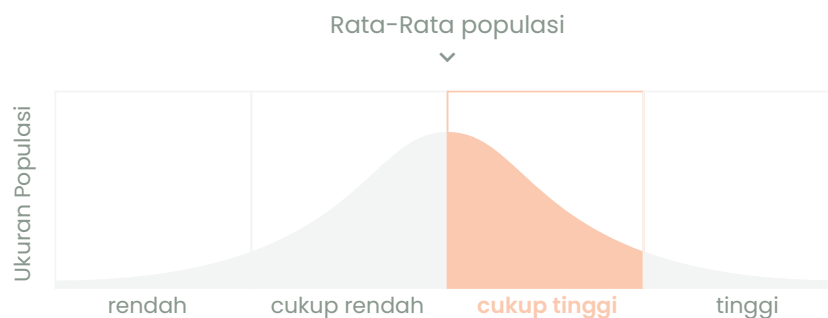
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.1 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami nyeri punggung kronis.



Penyebab

Beberapa penyebab nyeri punggung kronis sebagai berikut :

1. Cedera otot atau strain ligamen
2. Herniasi diskus
3. Artritis
4. Osteoporosis
5. Infeksi
6. Keganasan

Gejala

Penderita nyeri punggung akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri punggung bawah yang terletak di antara sudut iga terbawah dan lipat bokong bawah, dengan sifat nyeri tumpul atau tajam seperti ditusuk
2. Memberat saat aktivitas, batuk, mengejan
3. Membaik dengan istirahat
4. Menjalar ke tungkai
5. Kesemutan, baal
6. Gangguan berkemih atau defekasi
7. Disfungsi seksual

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. Pemeriksaan darah (darah perifer lengkap, LED, CRP, faktor reumatoid, ureum, kreatinin, elektrolit, tumor marker)
2. Urinalisis
3. Foto rontgen
4. Mielografi
5. CT-mielografi
6. BMD
7. MRI
8. ENMG

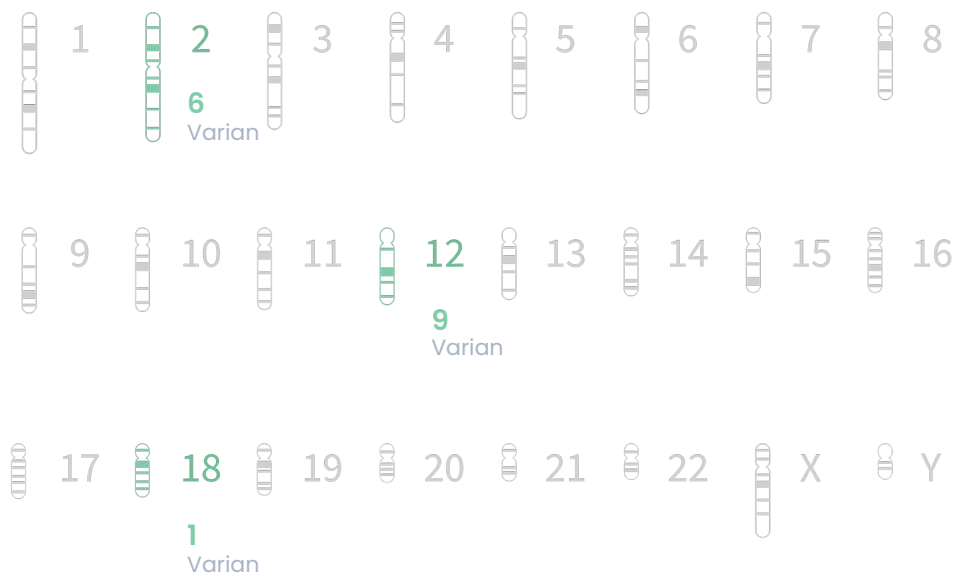
Pengobatan

Pengobatan nyeri punggung kronik berupa :

1. Rehabilitatif (fisioterapi, terapi okulasi, orthose atau prothesa)
2. CBT (cognitive behaviour therapy)
3. Pijat dengan es untuk mengurangi rasa sakit
4. Melakukan peregangan ketika berolahraga
5. Duduk dan berdiri dengan postur yang benar
6. Relaksasi otot kaki dan punggung ketika bekerja seharian, setidaknya satu jam sekali
7. Konsumsi obat-obatan anti inflamasi, anti nyeri, relaksan otot

Informasi Genotipe

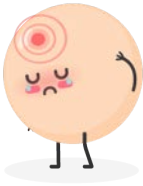
Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **16** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 84 dari 100 poin.

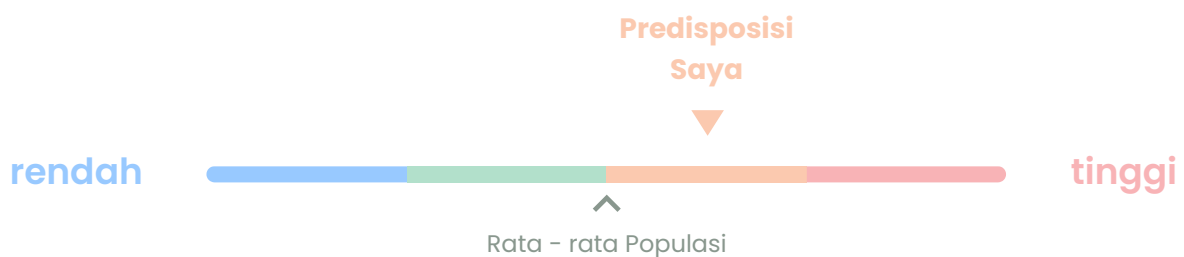
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Nyeri Kepala Tipe Cluster



Merupakan nyeri kepala hebat terutama di bagian wajah meliputi mata dan pelipis yang berlangsung 15-180 menit dan terjadi hingga 8 kali per-hari.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami nyeri kepala tipe cluster.

>1.07x

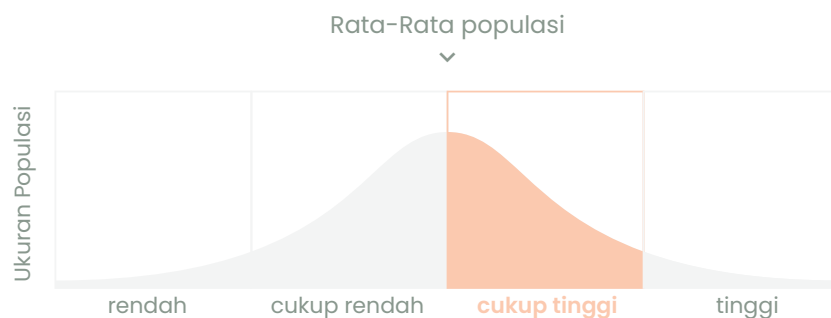
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.07 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami nyeri kepala tipe cluster.



Penyebab

Faktor yang dapat mencetuskan nyeri kepala kluster sebagai berikut :

1. Minum alkohol
2. Merokok
3. Mencium bau yang kuat seperti parfum, cat, bensin
4. Faktor keturunan

Gejala

Penderita nyeri kepala akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri hebat unilateral di area wajah meliputi mata dan pelipis
2. Mata merah dan berair
3. Pupil mengecil atau miosis
4. Pembengkakan kelopak mata
5. Hidung tersumbat atau berair
6. Berkeringat di area wajah
7. Gelisah

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. Wawancara dengan dokter
2. Pemeriksaan fisik dan neurologis
3. Pemeriksaan penunjang lainnya seperti CT Scan atau MRI kepala

Pengobatan

Pengobatan nyeri kepala tipe cluster berupa :

1. Terapi oksigen selama 15 menit
2. Obat-obatan seperti Sumatriptan, Dihidroergotamin, Opioid
3. Anestesi lokal
4. Bedah
5. Transcutaneous Vagus Nerve Stimulation (TVNS)
6. Non-farmakologi: menghindari faktor pencetus

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

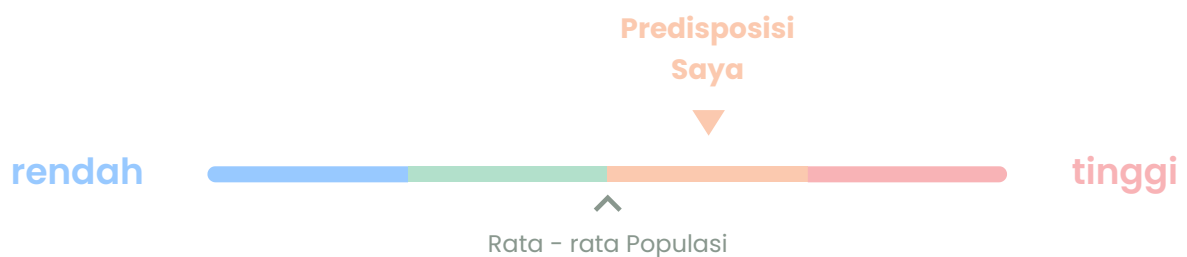
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Asma



Merupakan penyakit inflamasi kronik saluran nafas yang ditandai dengan adanya penyempitan saluran pernapasan.

Hasil Analisa Genetik Anda



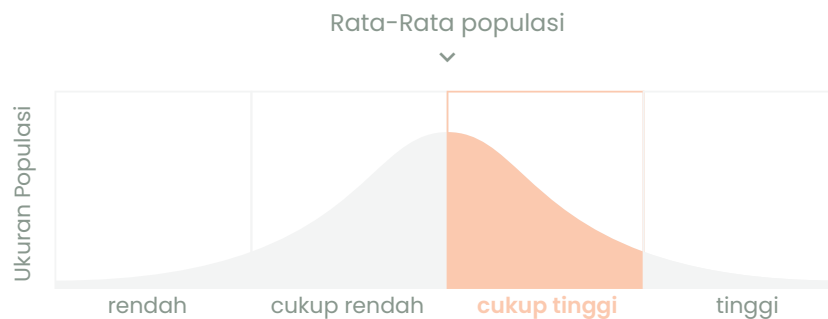
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami asma.

>1.01x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.01 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami asma.



Penyebab

Asma dapat dipicu oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Paparan alergen
2. Perubahan cuaca
3. Iritan seperti asap rokok, asap kendaraan, atau bau yang tajam
4. Infeksi pernapasan
5. Riwayat asma dan atopi pada keluarga
6. Obesitas
7. Diet dan obat
8. Emosi berlebihan
9. Aktivitas fisik berlebih

Gejala

Gejala yang timbul pada asma adalah sesak nafas disertai mengi, batuk dan rasa berat di dada terutama saat malam dan dini hari

Diagnostik

Asma didiagnosis dengan cara melakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1. Peak flow meter
2. Pemeriksaan darah (untuk menilai kadar eosinofil)

Pemeriksaan lain yang dapat dilakukan adalah spirometri, uji tusuk kulit, rontgen thorax, RAST, uji bronkodilator, tes provokasi bronkus, analisis gas darah dan lain-lain

Pengobatan

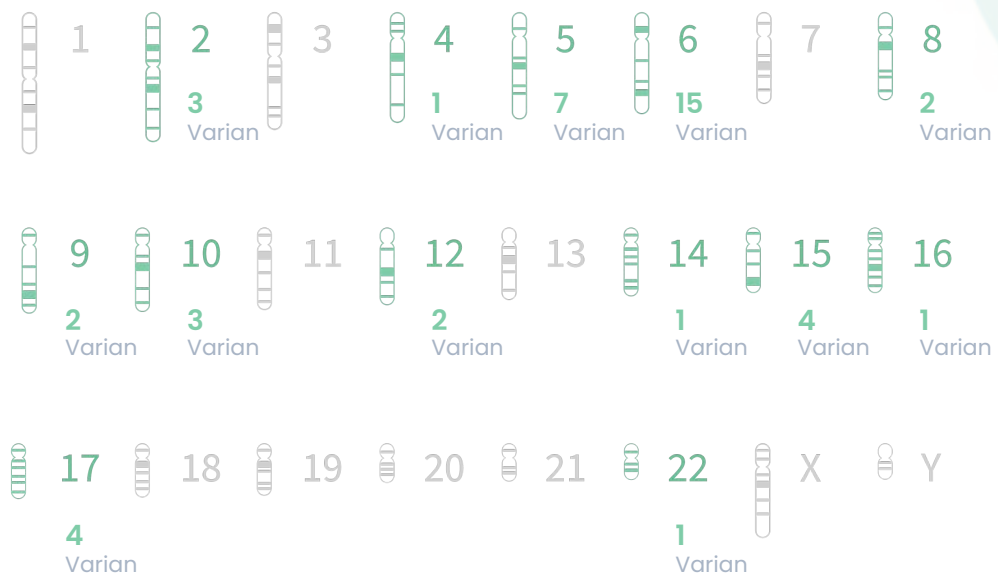
Pengobatan asma berupa :

1. Menghindari paparan alergen
2. Menghindari pengobatan obat-obatan yang memicu asma
3. Penurunan berat badan pada obesitas
4. Konsumsi obat-obatan penghilang sesak dan obat pengendali gejala

*) Kondisi eksaserbasi akut: terapi oksigen, terapi inhalasi agonis β_2 kerja cepat (dapat dikombinasi dengan ipratropium bromida), kortikosteroid oral, antibiotika (bila ada infeksi sekunder)

Informasi Genotipe

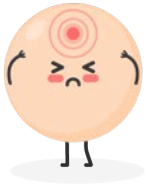
Dari **77** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **46** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Nyeri Kepala

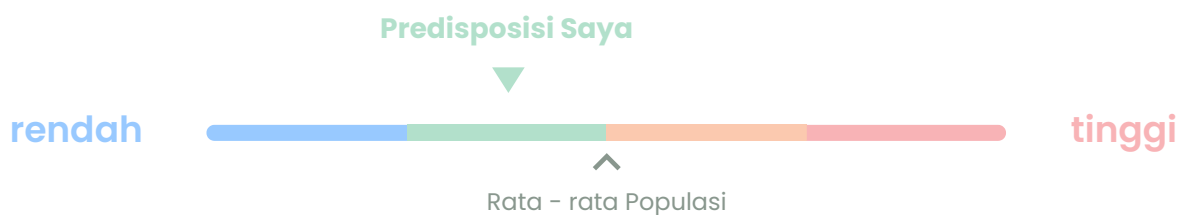


Merupakan rasa tidak nyaman di area kepala atau wajah dengan karakteristik nyeri yang berdenyut, tajam atau tumpul tergantung jenisnya.

Dua tipe nyeri kepala yaitu sebagai berikut :

1. Primer (contoh: cluster headache, migrain, tension headache)
2. Sekunder, akibat penyakit lain seperti cedera kepala, tekanan darah tinggi, infeksi, atau tumor

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami nyeri kepala.

>0.99x

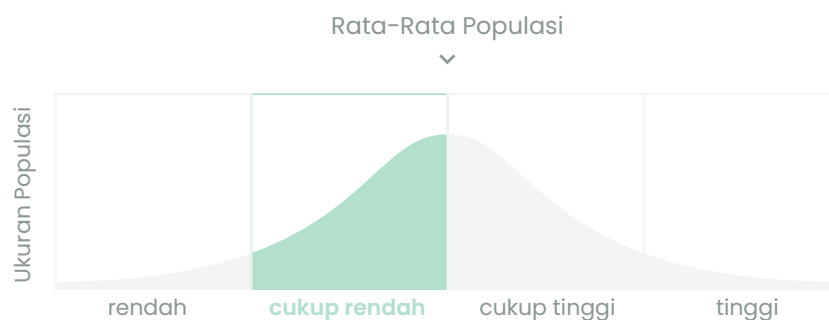
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.99 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami nyeri kepala.



Penyebab

Faktor yang dapat mencetuskan nyeri kepala :

1. Minum alkohol atau kafein berlebihan
2. Perubahan pola tidur (terlalu banyak tidur atau kurang tidur)
3. Penggunaan obat-obatan
4. Postur tubuh yang buruk
5. Kebiasaan makan yang terlambat atau tidak teratur
6. Faktor psikologis seperti stres, depresi, dan lain-lain
7. Penyakit lain seperti tumor, infeksi, trauma, stroke, dan lain

Gejala

Gejala sakit kepala tergantung pada masing-masing tipenya. Secara umum ditandai dengan adanya nyeri di area kepala atau wajah dan dapat disertai dengan keluhan mual muntah, dan lain-lain.

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Wawancara dengan dokter
2. Pemeriksaan fisik (termasuk pemeriksaan mata) dan neurologis
3. Pemeriksaan penunjang lainnya seperti X-ray, CT Scan atau MRI kepala, pungsi lumbal, elektroensefalografi (EEG)

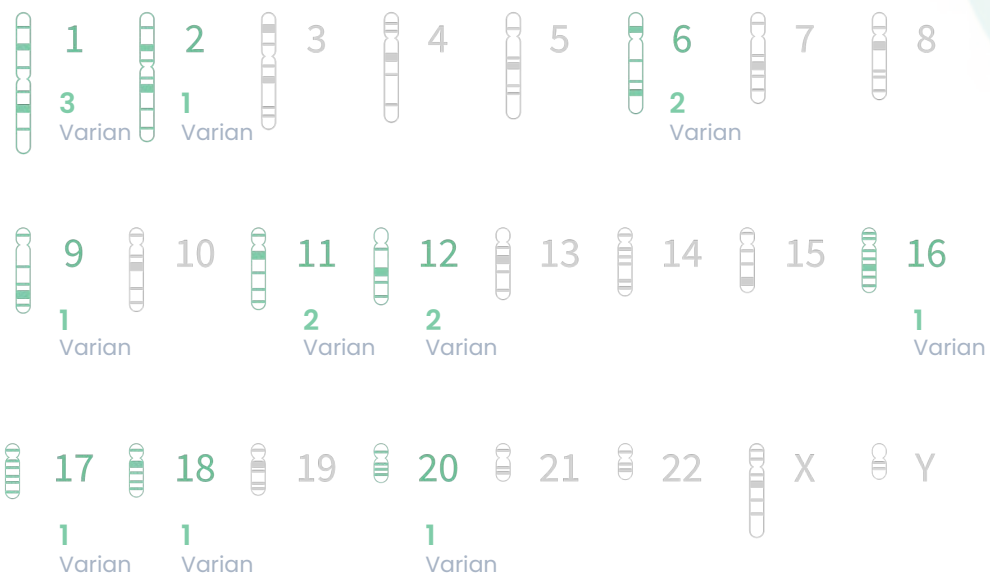
Pengobatan

Pengobatan nyeri kepala berupa :

1. Obat-obatan seperti obat pereda nyeri (analgetik dan NSAID), obat anti hipertensi, obat anti depresi, obat anti epilepsi
2. Manajemen stres dan biofeedback

Informasi Genotipe

Dari **25** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **15** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

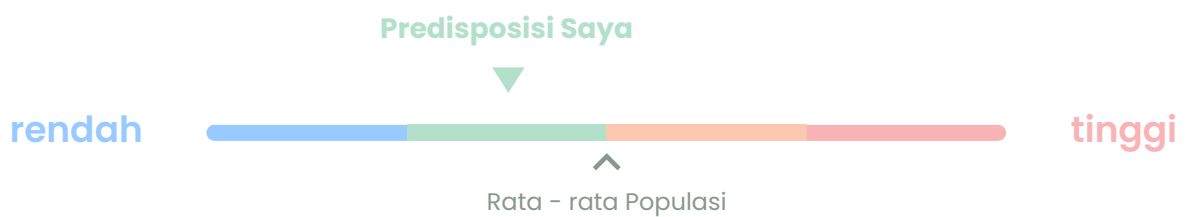
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Batu Empedu



Merupakan batu yang terbentuk di dalam kantung empedu atau di dalam common bile duct (CBD). Batu empedu terbagi menjadi batu kolesterol dan batu pigmen.

Hasil Analisa Genetik Anda



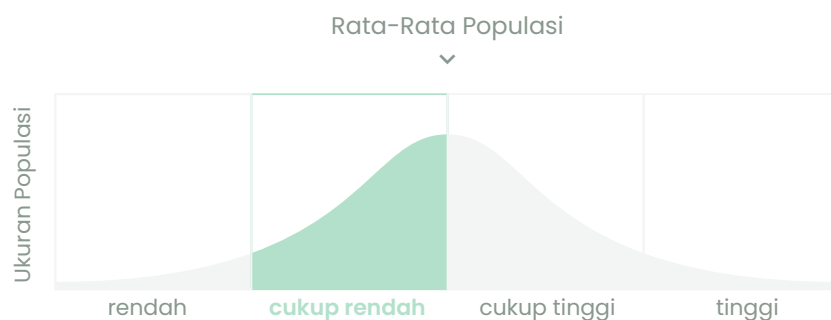
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami batu empedu.

>0.91x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.91 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami batu empedu.



Penyebab

Faktor risiko utama terjadinya batu empedu, yaitu:

1. Forty, batu empedu lebih umum terjadi pada usia 40 tahun keatas
2. Female, batu empedu lebih umum terjadi pada jenis kelamin perempuan
3. Fat, batu empedu lebih rentan terjadi pada kasus obesitas dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) > 30
4. Fertile, batu empedu lebih rentan terjadi pada perempuan yang telah melahirkan satu atau lebih anak

Gejala

Pada kebanyakan kasus, penyakit batu empedu tidak menimbulkan gejala. Tapi pada beberapa kasus dapat menimbulkan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri di bagian perut kanan atas atau bagian tengah perut yang muncul tiba-tiba dan hilang timbul
2. Mual dengan/tanpa muntah
3. Ikterik (kulit dan mata tampak kuning)
4. Diare
5. Demam

Diagnostik

Diagnosa batu empedu dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara dan pemeriksaan fisik oleh dokter untuk menemukan tanda dan gejala
2. Pemeriksaan darah untuk melihat tanda infeksi, sumbatan, dan penyebab kuning pada tubuh
3. USG perut
4. Pemeriksaan lain seperti CT-scan, ERCP, MRCP

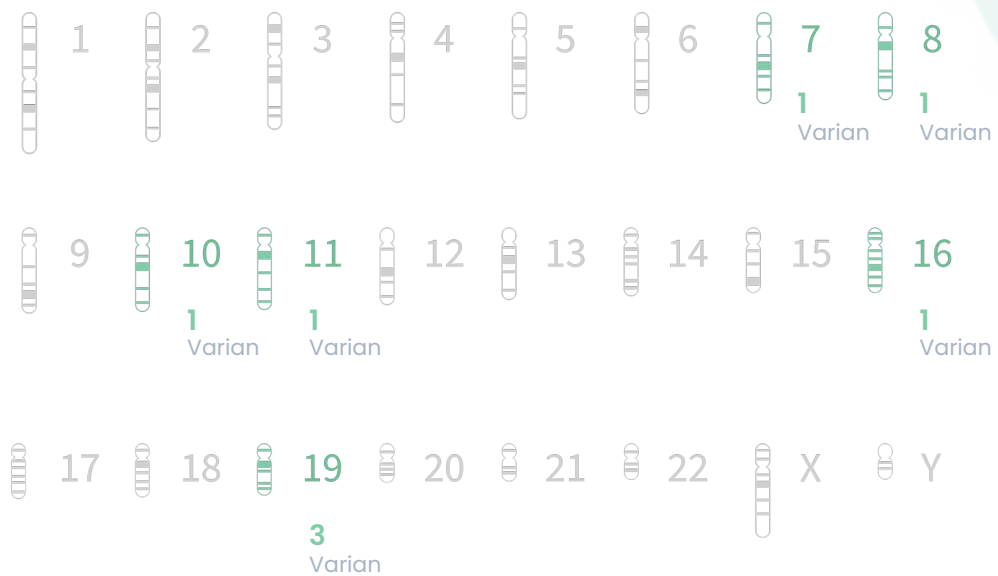
Pengobatan

Pengobatan batu empedu berupa :

1. Bedah : kolesistektomi, kolesistotomi
2. Extracorporeal Shockwave Lithotripsy (ESWL)
3. Sfingterotomi transduodenal
4. Obat-obatan untuk menghancurkan batu

Informasi Genotipe

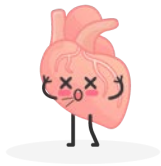
Dari **24** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

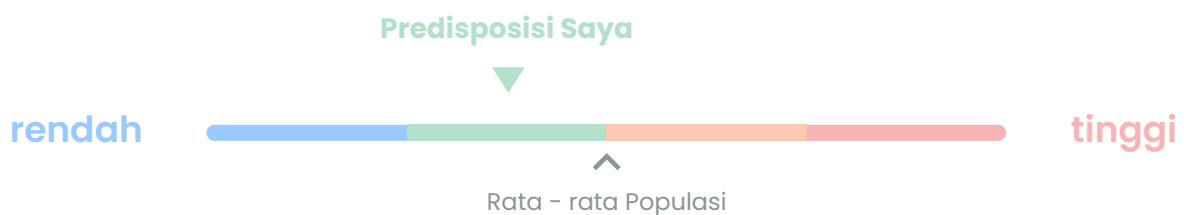
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Gagal Jantung



Merupakan sebuah sindrom klinis yang terjadi akibat adanya kelainan pada struktur dan/atau fungsi jantung yang menyebabkan penurunan kemampuan pompa jantung.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami gagal jantung.

>0.84x

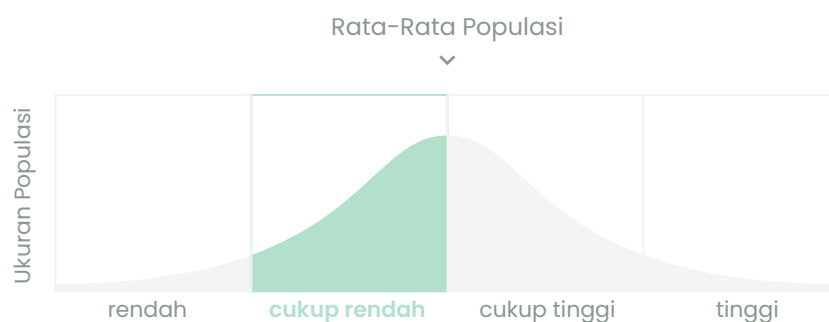
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.84 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami gagal jantung.



Penyebab

Penyebab gagal jantung secara umum sebagai berikut :

1. Serangan jantung atau sindrom koroner akut
2. Krisis hipertensi
3. Aritmia
4. Kelainan katup jantung
5. Penyakit jantung paska melahirkan
6. Infeksi
7. Penyalahgunaan obat
8. Minum alkohol
9. Pengobatan yang tidak teratur

Gejala

Penderita gagal jantung akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Sesak nafas saat aktivitas maupun istirahat, memberat saat posisi berbaring sehingga mengganggu kualitas tidur
2. Mudah lelah dan nafas tersenggal-senggal
3. Bengkak di pergelangan kaki dan kaki
4. Batuk yang persisten
5. Penurunan atau peningkatan berat badan
6. Berdebar-debar
7. Cemas dan depresi

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan laboratorium (darah perifer lengkap, elektrolit, urea, kreatinin, gula darah, albumin, enzim hati)
2. Analisa gas darah
3. BNP atau NT-pro BNP
4. EKG
5. Exercise teting
6. Ekokardiogram
7. Angiogram koroner
8. CT Scan atau MRI

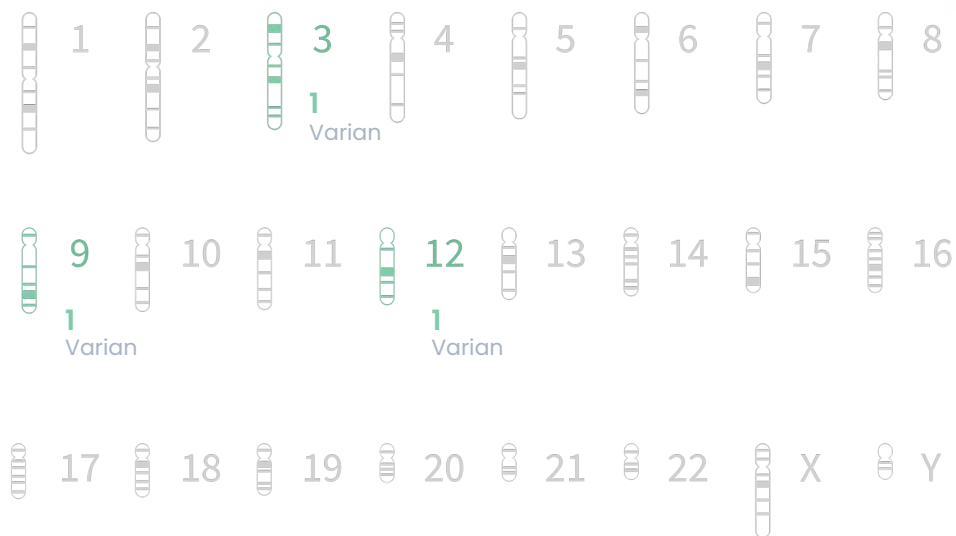
Pengobatan

Pengobatan gagal jantung sebagai berikut :

1. Menerapkan gaya hidup sehat, seperti konsumsi makanan yang tidak terlalu asin, rutin berolahraga 3-5x per minggu selama 20-30 menit, berhenti merokok dan minum alkohol
2. Mengonsumsi obat-obatan seperti diuretik, ACE-i, beta bloker, angiotensin II antagonis reseptor, antikoagulan dan antiplatelet, dan lain-lain
3. Bedah : revaskularisasi, operasi katup mitral transplantasi jantung

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

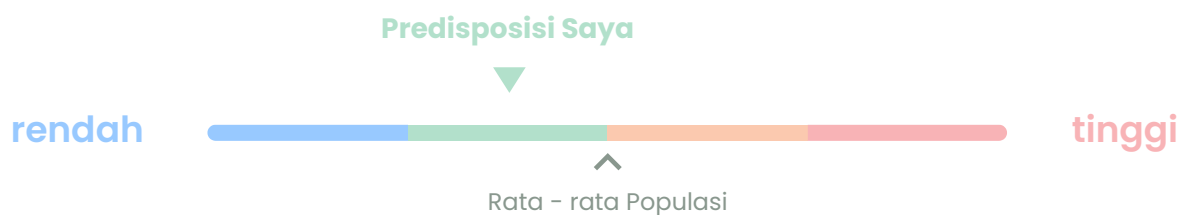
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Osteoporosis



Merupakan penyakit tulang sistemik yang ditandai dengan penurunan densitas masa tulang sehingga tulang menjadi rapuh atau mudah patah. Sering dikenal dengan istilah pengeroposan tulang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami osteoporosis.

>0.8x

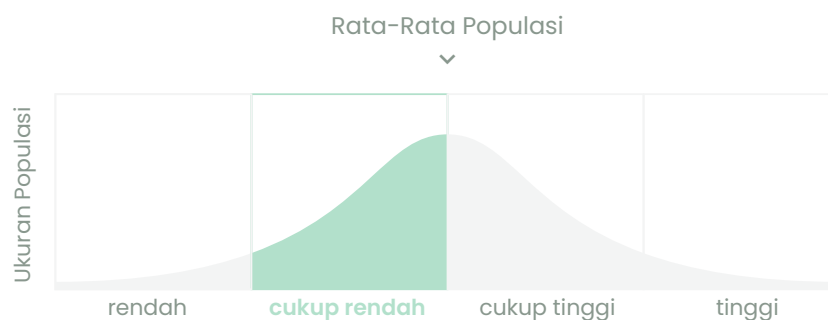
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.8 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami osteoporosis.



Penyebab

Osteoporosis disebabkan oleh faktor sebagai berikut :

1. Proses penuaan
2. Riwayat keluarga dengan osteoporosis
3. Menopause dini
4. Penggunaan obat kontrasepsi
5. Merokok
6. Minum alkohol
7. Riwayat penggunaan obat-obatan tertentu
8. Penyakit lain yang mendasari seperti penyakit ginjal kronik, penyakit saluran cerna dan hepar, hipertiroid, artritis reumatoid, dan lain-lain

Gejala

Osteoporosis tidak menimbulkan keluhan, kecuali terjadi fraktur atau patah tulang. Keluhan yang biasa dikeluhkan paska terjadinya fraktur adalah nyeri, penurunan tinggi badan dan kifosis atau pembungkukan tulang belakang.

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Foto rontgen
2. Dual Energy X-Ray Absorptiometry (DXA)
3. Biomarker tulang

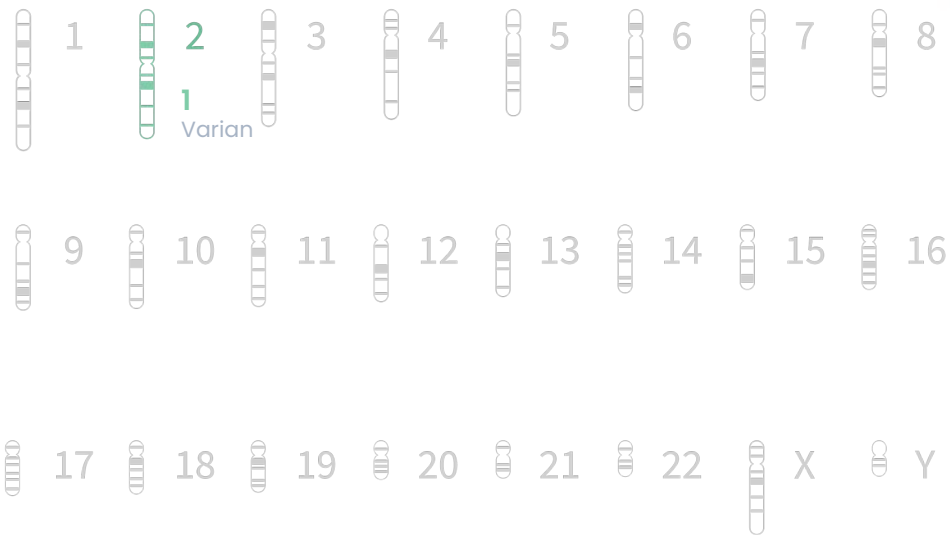
Pengobatan

Pengobatan osteoporosis berupa :

1. Latihan fisik dan program rehabilitasi
2. Konsumsi suplemen kalsium >1200 mg/hari dan vitamin D 800-1000 U/hari
3. Paparan sinar matahari
4. Konsumsi obat-obatan untuk seperti bifosfonat, SERM
5. Terapi hormon

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

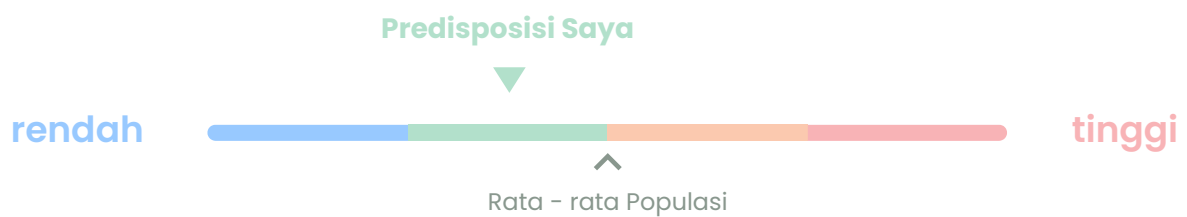
Tremor



Merupakan penyakit saraf yang ditandai dengan gerakan involunter yang ritmik. Kondisi ini dapat terjadi pada bagian tubuh manapun, namun yang paling sering adalah tangan.

Tremor bukanlah kondisi yang berbahaya tapi dapat memburuk sering berjalannya waktu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami tremor.

>0.79x

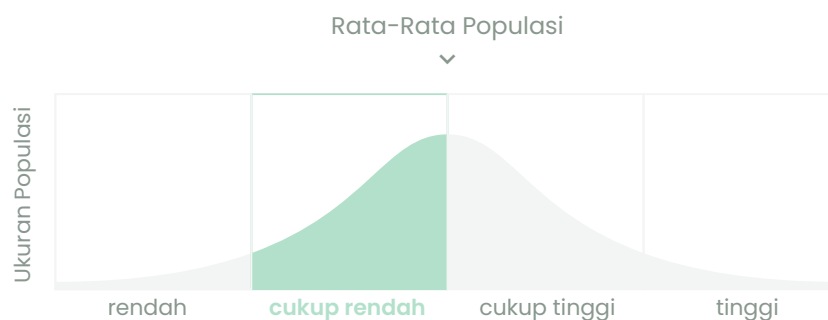
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.79 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami tremor.



Penyebab

Tremor dapat disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Genetik
2. Usia tua >40 tahun
3. Penyakit yang mendasari seperti cedera kepala, hipertiroidisme, penyakit parkinson

Gejala

Tremor ditandai dengan adanya gerakan gemetar yang tidak terkendali pada tangan (1 atau 2 tangan), kepala (mengganggu) yang memberat saat sedang aktivitas, kondisi stres, setelah minum kafein atau alkohol, atau suhu yang ekstrim.

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan neurologis
2. Pemeriksaan hormon tiroid

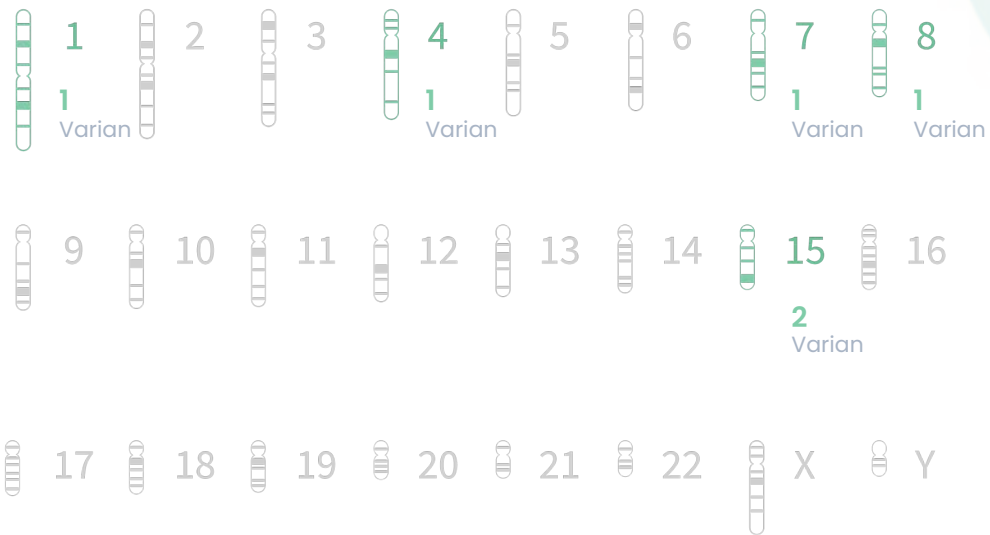
Pengobatan

Pengobatan tremor dapat dilakukan dengan cara:

1. Konsumsi obat-obatan seperti beta blockers, obat anti kejang, obat penenang
2. Injeksi botox
3. Terapi okupasi, wicara, fisik
4. Bedah : deep brain simulator, focus ultrasound thalamotomy

Informasi Genotipe

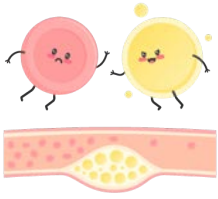
Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

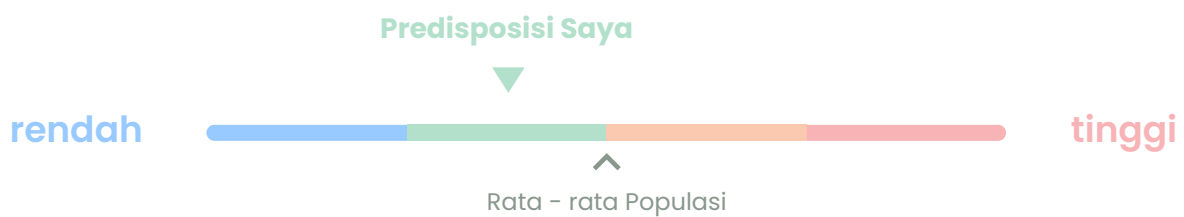
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Hiperlipidemia



Merupakan kelainan metabolisme lemak yang ditandai dengan adanya peningkatan kadar kolesterol total, kolesterol LDL, trigliserida, serta penurunan kadar kolesterol HDL.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami hiperlipidemia.

>0.73x

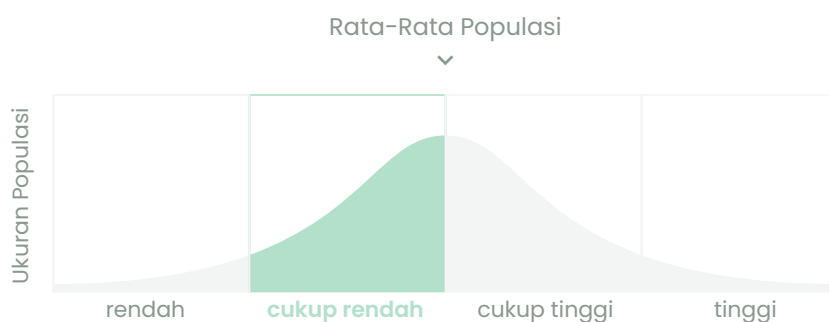
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.73 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami hiperlipidemia.



Penyebab

Faktor risiko hiperlipidemia sebagai berikut :

1. Gaya hidup tidak sehat (minum alkohol, makan makanan tinggi lemak, tidak rutin berolahraga)
2. Konsumsi obat-obatan tertentu, seperti pil KB, obat diuretik, dan beberapa obat antidepresan
3. Menderita penyakit tertentu, seperti diabetes, kelainan tiroid (hipotiroidisme), PCOS
4. Kelebihan berat badan / obesitas
5. Riwayat keluarga

Gejala

Pada umumnya, hiperlipidemia tidak menimbulkan gejala. Gejala umumnya timbul apabila penumpukan kolesterol menyebabkan hambatan atau sumbatan total aliran darah pada pembuluh darah. Dapat timbul gejala berupa nyeri dada, sesak, dan dapat timbul komplikasi seperti serangan jantung, stroke, dan lain-lain. Pada hiperlipidemia yang diakibatkan oleh faktor keturunan dapat menimbulkan gejala xantoma (plak lemak kekuningan di dekat kelopak mata atas).

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan profil lipid meliputi kolesterol total, kolesterol HDL, kolesterol LDL, trigliserida
2. High sensitivity C-reactive protein (hs-CRP)
3. Lipoprotein (a)
4. Apolipoprotein B
5. Coronary calcium scan

Pengobatan

Pengobatan hiperlipidemia berupa :

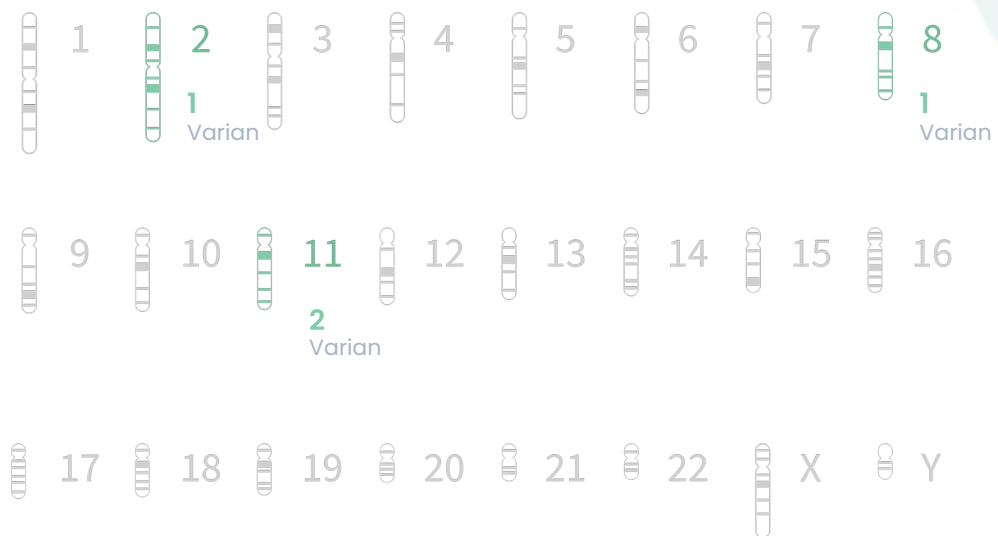
1. Terapi nutrisi medis dengan cara mengurangi atau menghentikan konsumsi makanan dengan kadar lemak yang tinggi
 2. Rutin berolahraga atau memperbanyak aktivitas fisik
 3. Menghentikan rokok dan minum alkohol
 4. Mempertahankan atau menurunkan berat badan
 5. Mengonsumsi obat-obatan (contoh: golongan statin (simvastatin, atorvastatin, rosuvastatin), asam nikotinat atau fibrat, bile acid sequestrant)
- *) Pemantauan profil lipid perlu dilakukan setiap 6 minggu

Kadar Normal dalam Tubuh

Tekanan pulsasi normal adalah <40 mmHg.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 66 dari 100 poin.

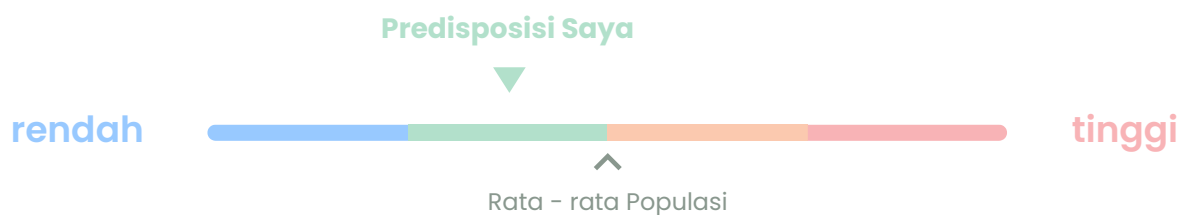
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Anemia Defisiensi Zat Besi



Zat besi adalah mineral penting yang diperlukan tubuh untuk menghasilkan salah satu komponen sel darah merah, yaitu hemoglobin. Hemoglobin adalah protein yang berfungsi mengangkut oksigen untuk disebarakan ke seluruh jaringan tubuh. Tubuh yang kekurangan zat besi tidak dapat memproduksi hemoglobin yang cukup sehingga sel darah merah kekurangan hemoglobin. Akibatnya, pasokan oksigen di dalam darah berkurang sehingga tidak mencukupi kebutuhan seluruh tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami anemia defisiensi zat besi.

>0.72x

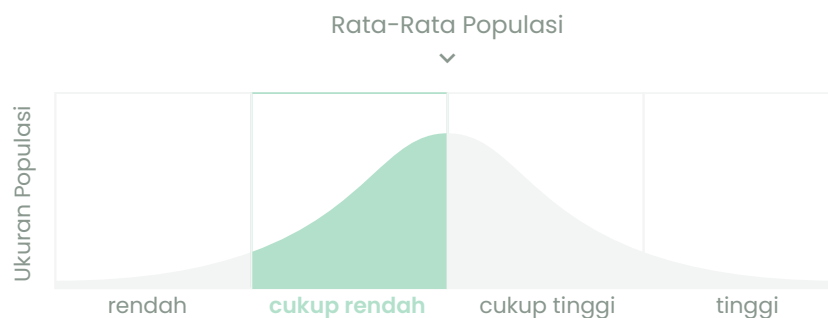
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.72 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami anemia defisiensi zat besi.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang mencetuskan anemia defisiensi besi sebagai berikut :

1. Meningkatnya kebutuhan besi pada masa pertumbuhan dari anak ke remaja, kehamilan, terapi eritropoetin
2. Meningkatnya kehilangan besi pada perdarahan akut atau kronik, menstruasi, donasi darah, flebotomi
3. Menurunnya absorpsi besi pada diet yang tidak cukup, malabsorpsi (pada penyakit Chron, sprue, atau pasca tindakan gastrektomi), inflamasi, atau peradangan

Gejala

Gejala klinis anemia tergantung pada berat dan lamanya anemia terjadi sebagai berikut :

1. Sakit kepala
2. Mudah lelah dari biasanya, terutama ketika berolahraga
3. Sulit berkonsentrasi
4. Sesak nafas
5. Nafsu makan menurun
6. Sariawan atau luka di ujung mulut
7. Warna kulit pucat
8. Nyeri dada
9. Kesulitan menelan
10. Tangan dan kaki dingin

Sedangkan gejala khasnya adalah glositis (lidah berwarna merah dengan permukaan licin), disfagia, pica, dan koilonychia.

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara dan pemeriksaan fisik oleh dokter untuk menemukan tanda dan gejala
2. Pemeriksaan darah lengkap
3. Pemeriksaan laboratorium lain, seperti: Retikulosit, Morfologi eritrosit, Sediaan darah tepi, Besi serum, Feritin serum, Transferin dan saturasi transferin, TIBC, Aspirasi sumsum tulang

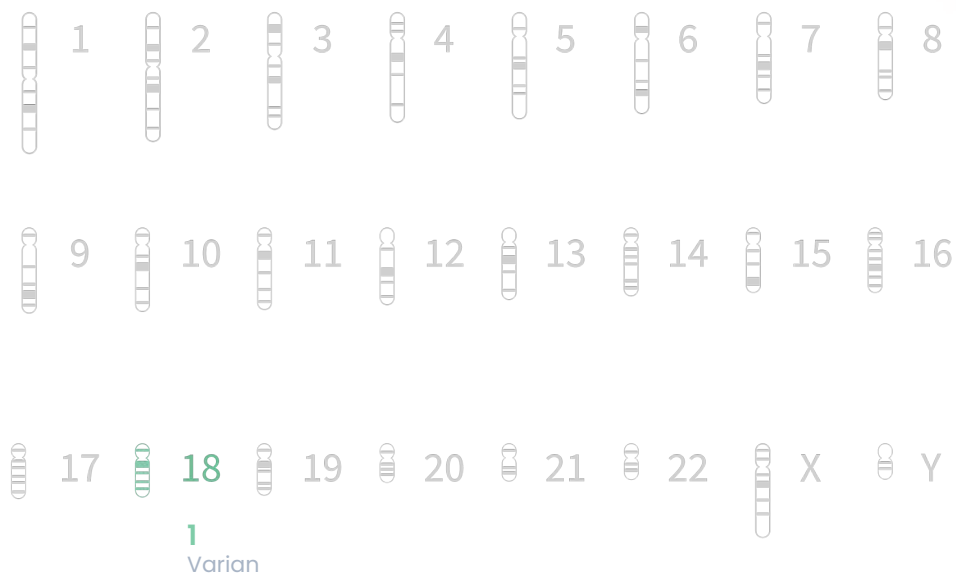
Pengobatan

Pengobatan anemia defisiensi besi berupa :

1. Diet : makan makanan yang mengandung tinggi zat besi (contoh: daging merah, seafood, kacang-kacangan, sayuran hijau seperti bayam, dan lain-lain) dan tinggi vitamin C (contoh: brokoli, strawberi, tomat, jeruk)
2. Konsumsi preparat besi oral atau parenteral yang disesuaikan dengan kebutuhan dan anjuran dokter
3. Transfusi sel darah merah

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 65 dari 100 poin.

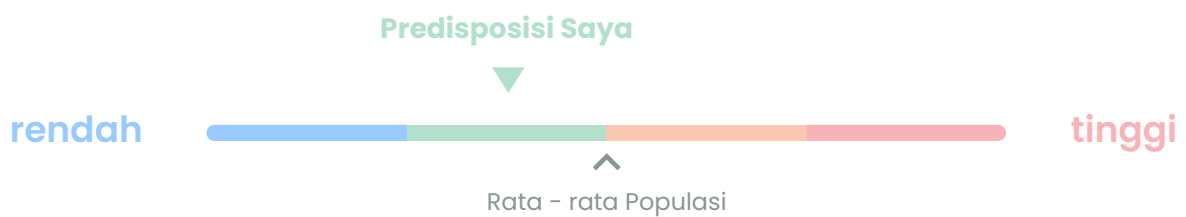
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Diabetes Tipe 2



Merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin (resistensi insulin) atau keduanya. Insulin adalah hormon yang diproduksi oleh sel β pankreas untuk mengatur kadar gula darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami diabetes tipe 2.

>0.67x

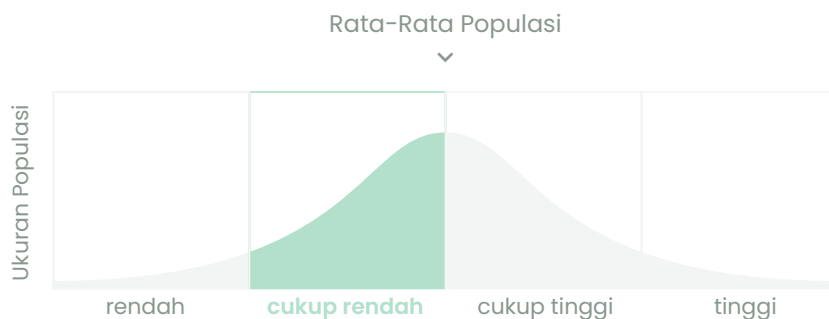
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.67 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami diabetes tipe 2.



Penyebab

Faktor risiko DM tipe 2 sebagai berikut :

1. Berat badan berlebih dan obesitas
2. Kurang aktif dalam berolahraga
3. Riwayat penyakit DM di keluarga atau faktor genetik
4. Mengalami hipertensi
5. Riwayat melahirkan bayi dengan BBL >4000 gram

Gejala

Gejala klasik DM : polifagia (banyak makan sering merasa lapar), poliuria (sering BAK), polidipsi (sering haus).

Gejala lain yang tidak khas yang mungkin muncul sebagai berikut :

1. Penurunan berat badan yang tidak jelas sebabnya
2. Lemah
3. Kesemutan di ujung ekstremitas (tangan dan kaki)
4. Gatal
5. Penglihatan kabur
6. Disfungsi ereksi pada laki-laki
7. Pruritus vulvae (gatal pada bagian vulva dan perineum) pada perempuan
8. Luka yang sulit sembuh

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. Pemeriksaan gula darah puasa (GDP), gula darah 2 jam post prandial (GD2PP), gula darah sewaktu (GDS)
2. HbA1C
3. Profil lipid pada keadaan puasa
4. Kreatinin serum
5. Albuminuria
6. Urinalisis (keton, sedimen, protein dalam urin)
7. EKG
8. Foto rontgen torax

Pengobatan

Pengobatan diabetes tipe 2 berupa :

1. Terapi nutrisi sesuai dengan kebutuhan energi harian
2. Latihan fisik 4-5x seminggu selama kurang lebih 30 menit (contoh: jalan kaki, bersepeda santai, jogging, berenang)
3. Penggunaan obat hiperglikemikoral (OHO) sesuai dengan anjuran dokter (contoh: golongan biguanid, DPP-4 inhibitor, GLP-1 receptor agonist, SGLT2 inhibitor)
4. Insulin (pada kasus DM tipe 2 gagal mencapai target dengan kombinasi OHO dosis optimal selama 3-6 bulan, kehamilan, infeksi paru, kaki diabetik)

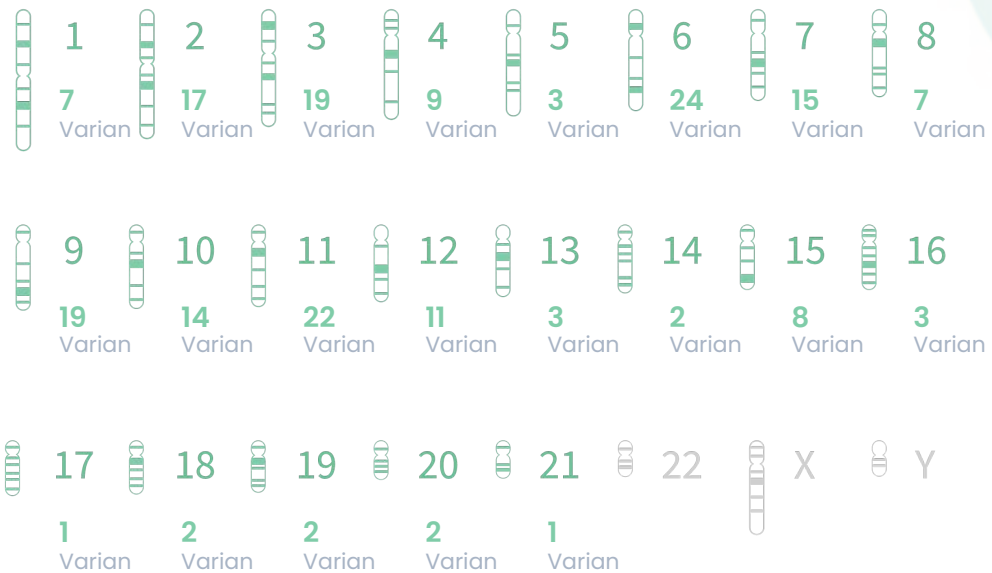
Kadar Normal dalam Tubuh

Nilai normal pemeriksaan gula darah adalah : Gula Darah Puasa (GDP) : 70-100 mg/dL Gula Darah Sewaktu (GDS) : <200 mg/dL Gula Darah 2 jam Post Prandial (2 jam setelah makan): <140 mg/dL

Pemeriksaan lain yang juga perlu dilakukan adalah HbA1C : <5.7%

Informasi Genotipe

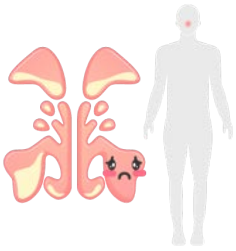
Dari **295** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **191** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

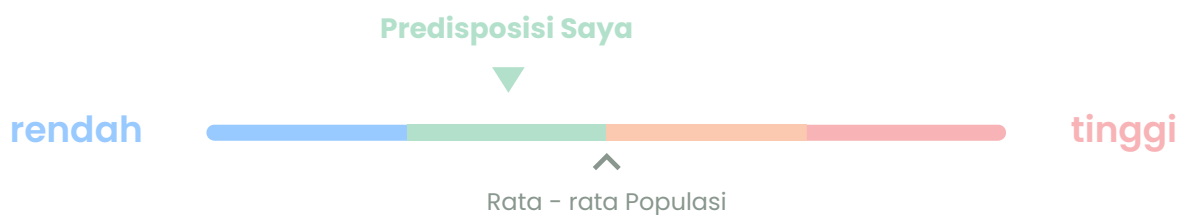
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Rinosinusitis Kronis



Merupakan peradangan pada mukosa hidung dan sinus paranasal. Rhinosinusitis dianggap sebagai kondisi kronis bila terjadi gejala timbul lebih dari 12 minggu, episode akut >4 kali per tahun, dan adanya reversibilitas mukosa.

Hasil Analisa Genetik Anda



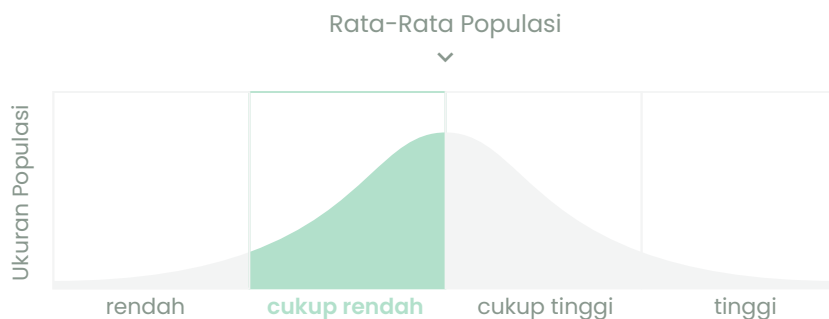
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami rinosinusitis kronis.

>0.66x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.66 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami rinosinusitis kronis.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang dapat mencetuskan rinosinusitis kronik sebagai berikut :

1. ISPA akibat virus atau bakteri
2. Tonsilitis atau adenoiditis
3. Kelaian anatomi hidung
4. Obstruksi atau sumbatan di rongga hidung
5. Paparan lingkungan berupa polusi udara, iritan, rokok
6. Berenang atau menyelam

Gejala

Penderita rinosinusitis akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Gejala mayor, seperti nyeri di area wajah, hidung tersumbat, ingus kental, berkurangnya kemampuan menghidu, batuk
2. Gejala minor, nyeri kepala, demam, bau mulut, kelelahan, nyeri di area gigi, batuk, gejala otologik (nyeri telinga, telinga terasa penuh)

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. CRP (C-reactive protein)
2. LED (laju endap darah)
3. Foto rontgen Waters
4. CT Scan atau MRI Sinus dan Area hidung
5. Nasoendoskopi, sinuskopi

Pengobatan

Pengobatan rinosinusitis akut berupa :

1. Steroid topikal
2. Anti histamin
3. Obat cuci hidung (NaCl 0.9%)

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

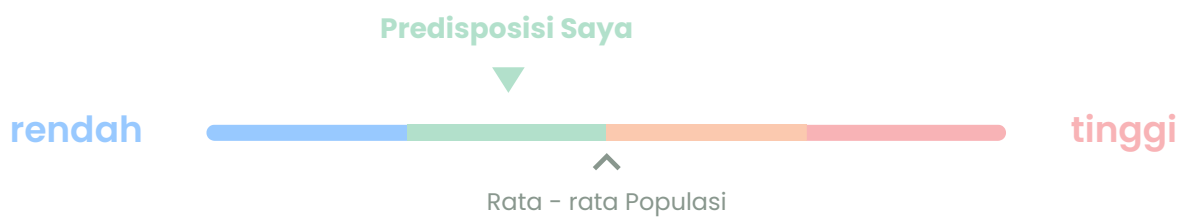
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Migrain



Merupakan nyeri kepala 1 sisi, terasa berdenyut dengan intensitas sedang atau berat dan berlangsung antara 4-72 jam.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami migrain.

>0.66x

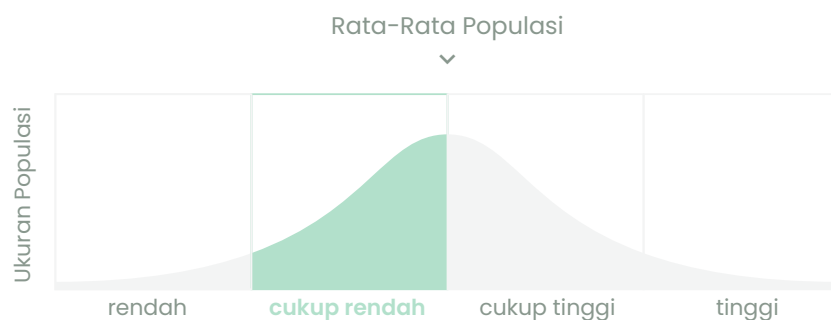
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.66 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami migrain.



Penyebab

Faktor yang dapat mencetuskan migrain sebagai berikut :

1. Makan coklat, susu, keju, buah, atau makanan yang mengandung MSG secara berlebihan
2. Minum alkohol
3. Perubahan pola tidur (terlalu banyak tidur atau kurang tidur)
4. Cahaya kilat atau berkilip
5. Puasa atau kebiasaan makan yang terlambat atau tidak teratur
6. Faktor psikologis seperti stres, cemas, marah
7. Faktor keturunan
8. Penyakit lain seperti tumor, infeksi, trauma, stroke

Gejala

Penderita migrain akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri kepala satu sisi dengan intensitas sedang atau berat dan terasa berdenyut atau seperti ditusuk
2. Nyeri bertambah dengan aktivitas fisik hingga tidak dapat beraktivitas
3. Mual dengan atau tanpa muntah
4. Sensitif terhadap cahaya atau fotofobia
5. Aura yang ditandai dengan melihat adanya kilatan cahaya atau bintik hitam

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. Wawancara dengan dokter
2. Pemeriksaan fisik (termasuk pemeriksaan mata) dan neurologis
3. Pemeriksaan penunjang lainnya seperti CT Scan atau MRI kepala, pungsi lumbal, elektroensefalografi (EEG)

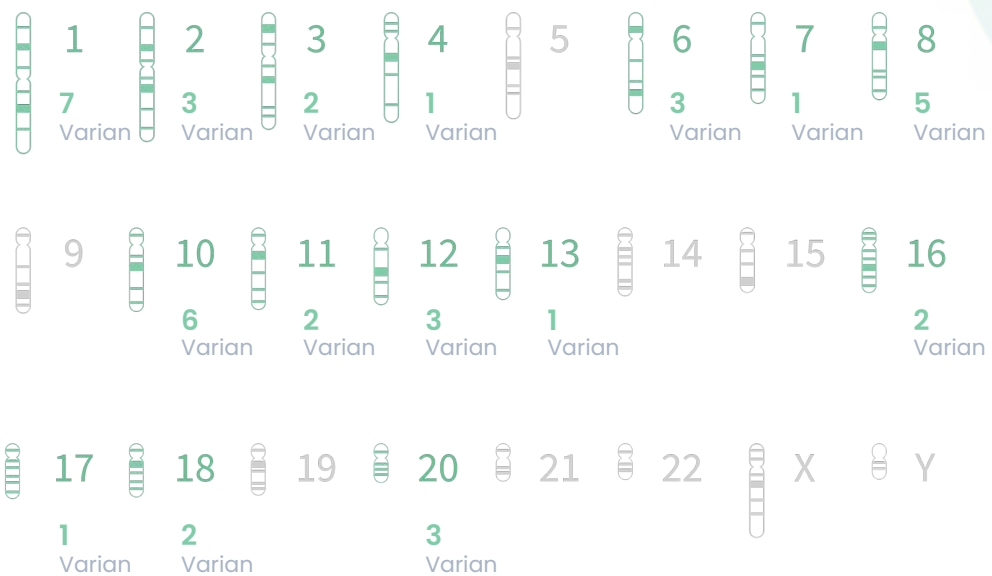
Pengobatan

Pengobatan migrain berupa :

1. Obat-obatan seperti obat pereda nyeri (analgetik dan NSAID), anti muntah, Triptan, Ergotamin
2. Manajemen stres dan perubahan gaya hidup

Informasi Genotipe

Dari **90** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **42** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 82 dari 100 poin.

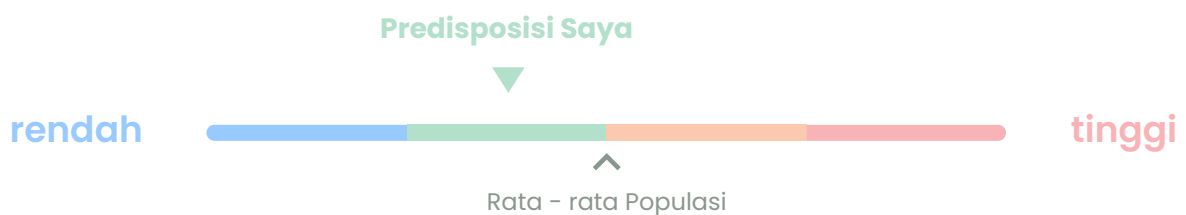
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Pankreatitis Kronis Akibat Alkohol



Merupakan peradangan pada organ pankreas yang disebabkan oleh konsumsi alkohol yang berlebihan dan dalam jangka waktu yang lama.

Hasil Analisa Genetik Anda



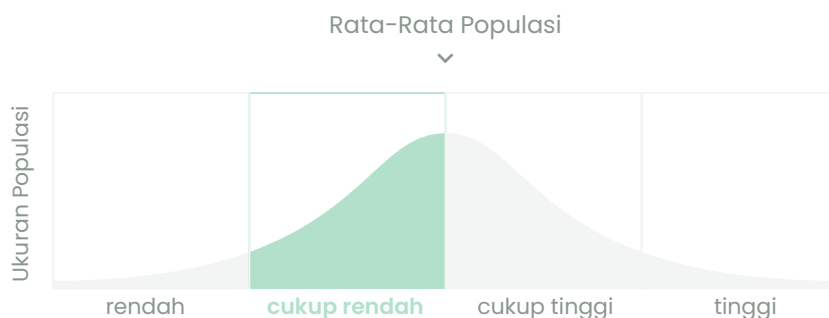
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami pankreatitis kronis akibat alkohol.

>0.64x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.64 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami pankreatitis kronis akibat alkohol.



Penyebab

Konsumsi alkohol (4-5 gelas per hari) dapat menyebabkan pankreatitis

Gejala

Penderita pankreatitis akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Nyeri perut terutama area ulu hati dan menembus ke belakang
2. Mual dan/atau muntah
3. Tidak nafsu makan
4. Steatorhea (bab berlemak)
5. Ikterik (kulit dan mata warna kuning)

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan darah : amilase dan lipase, fungsi liver, kalsium, trigliserida
2. CT scan abdomen dengan kontras

Pengobatan

Pengobatan pankreatitis akibat alkohol berupa :

1. Terapi infus
2. Obat-obatan seperti analgetik, anti emetik
3. Koreksi elektrolit
4. Diet rendah lemak, makanan lembut atau solid

Informasi Genotipe

Dari **188** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **36** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

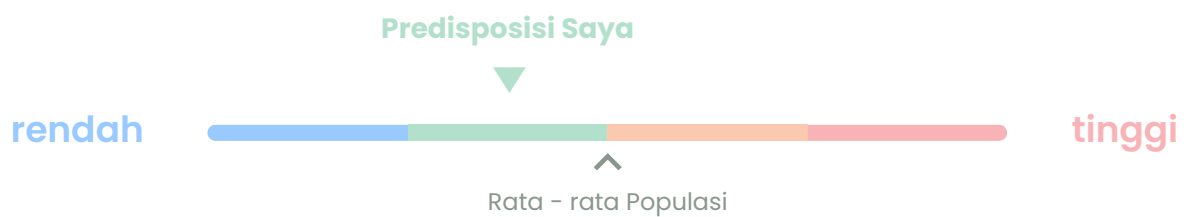
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Hipotiroidisme



Merupakan kondisi berkurangnya produksi hormon tiroid di tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami hipotiroidisme.

>0.6x

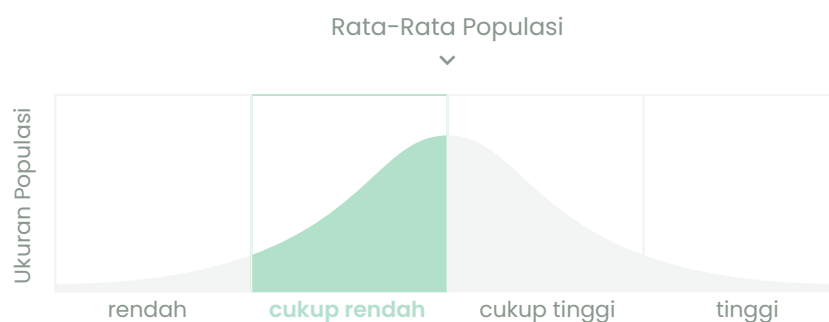
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.6 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami hipotiroidisme.



Penyebab

Hipotiroidisme dapat terjadi akibatnya hal-hal sebagai berikut :

1. Sentral, yaitu akibat dari kerusakan pada hipotalamus atau hipofisis (contoh: tumor, nekrosis sistemik, iatrogenik, infeksi)
2. Primer, yaitu akibat dari kerusakan pada kelenjar tiroid (contoh: pasca radiasi, tiroiditis, atrofi, dishormogenesis)
3. Penyebab lainnya, seperti penggunaan obat-obatan, kekurangan atau kelebihan yodium

Gejala

Gejala yang mungkin timbul sebagai berikut :

1. Mudah lelah
2. Sering mengantuk, lesu, lamban, otot terasa lembek dan kurang kuat
3. Mudah lupa dan sulit berkonsentrasi
4. Rambut rapuh, rambut alis mata lateral rontok
5. Suara serak, wajah bengkak dan lidah tebal
6. Depresi
7. Sembelit atau susah buang air besar
8. Tidak tahan pada cuaca dingin
9. Kulit kering, kasar, mudah mengelupas, dan keriput
10. Berat badan naik tanpa penyebab yang jelas
11. Gerakan lamban
12. Gangguan reproduksi: oligomenorea, infertil
13. Denyut jantung lambat (bradikardia)

Diagnostik

Hipotiroidisme dapat didiagnosis dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara dokter untuk mengetahui tanda dan gejala yang dialami oleh pasien
2. Pemeriksaan fisik untuk melihat adanya kelainan atau benjolan pada daerah kelenjar tiroid
3. Pemeriksaan laboratorium untuk menilai kadar TSH, T3, T4, serta FT4, serta pemeriksaan iodium dalam urin (UIE)

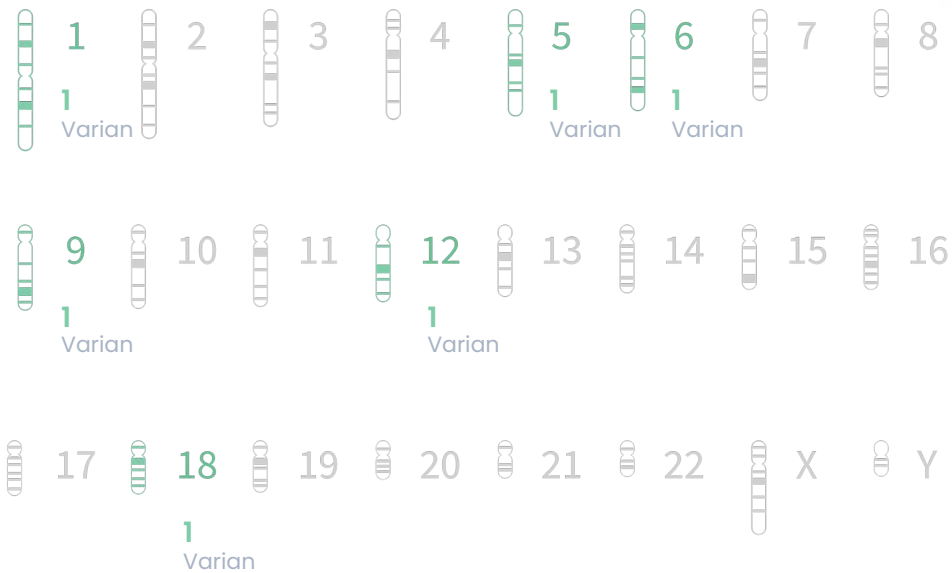
Pengobatan

"Hipotiroidisme dapat diobati dengan cara:

1. Mengonsumsi obat hormon tiroid sintetis (levothyroxine) sesuai dengan ajuran dokter
2. Meningkatkan asupan iodium bila hipotiroid disebabkan oleh kurangnya asupan iodium"

Informasi Genotipe

Dari **19** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 82 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Hilang Pendengaran

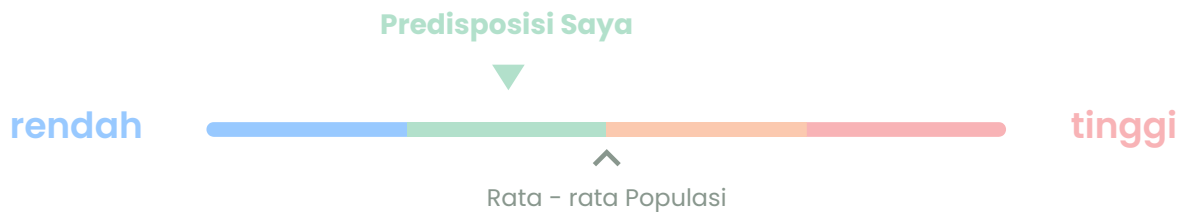


Telinga adalah organ pendengaran yang berperan penting dalam menghantarkan dan menerima suara. Telinga terdiri dari 3 bagian, yaitu telinga bagian luar, telinga bagian tengah, dan telinga bagian dalam.

Beberapa tipe hilang pendengaran adalah :

1. Konduktif, terjadi karena gelombang suara tidak dapat mencapai telinga bagian dalam akibat adanya tumpukan serumen atau kotoran telinga, cairan, dan lain-lain. Hearing loss tipe konduktif umumnya dapat ditangani dengan obat-obatan atau operasi.
2. Sensorineural, terjadi bila ada kerusakan pada telinga bagian dalam atau saraf pendengaran. Hearing loss tipe sensorineural umumnya terjadi secara permanen. Contoh : presbikusis (hearing loss pada orang lanjut usia), tuli mendadak

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami gangguan pendengaran.

>0.58x

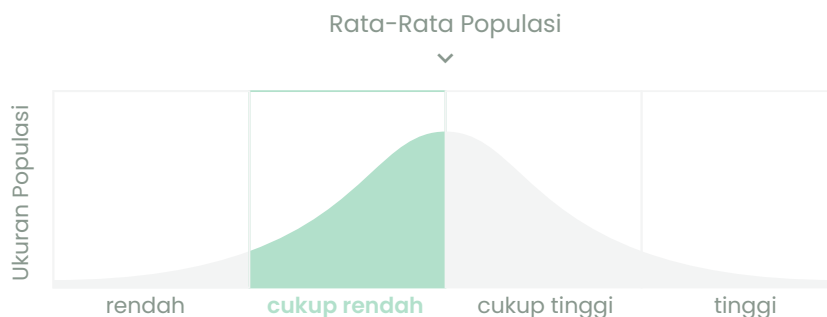
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.58 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami hilang pendengaran.



Penyebab

Beberapa penyebab hilang pendengaran adalah sebagai berikut :

1. Proses penuaan
2. Faktor genetik
3. Paparan suara keras
4. Infeksi
5. Masalah pada telinga seperti perforasi membran timpani atau pecah gendang telinga
6. Penyakit tertentu seperti diabetes, hipertensi, gangguan jantung, stroke, tumor, dan cedera otak, infeksi
7. Penggunaan obat-obatan yang ototoksik

Gejala

Penderita hilang pendengaran akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Kesulitan mendengar perkataan orang lain terutama saat menelpon
2. Kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain terutama pada latar belakang yang bising
3. Mengatur volume suara elektronik seperti radio dan TV yang terlalu besar hingga mengganggu orang lain
4. Merasa orang lain berbicara tidak jelas dan dengan suara yang pelan
5. Tinitus atau telinga berdenging

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. Otoskopi
2. Tes garpu tala
3. Tes audiometri ucapan
4. Tes audiometri nada murni
5. Tes timpanometri

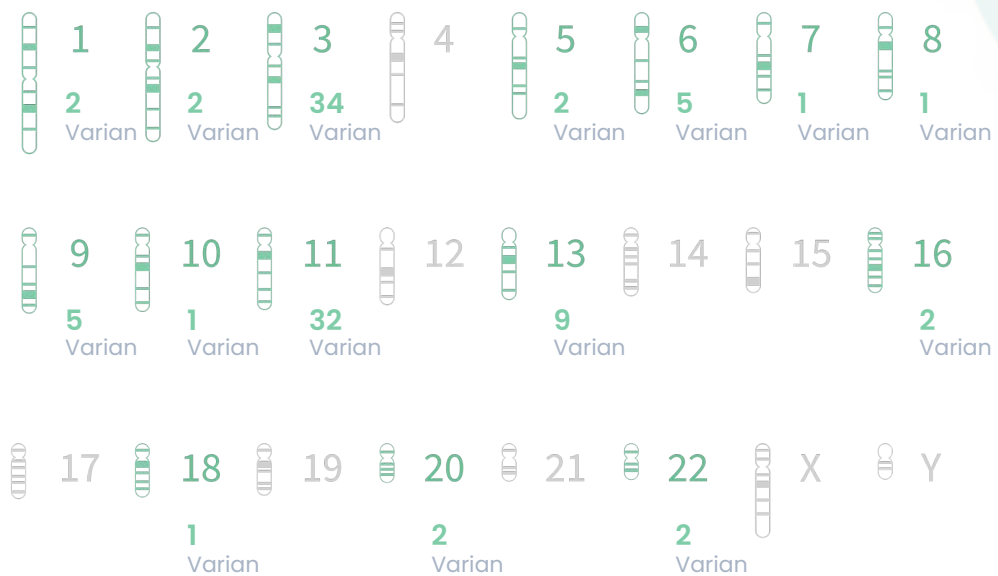
Pengobatan

Pengobatan hilang pendengaran berupa :

1. Rehabilitasi dengan memakai alat bantu dengar
2. Latihan membaca dan mendengar
3. Obat-obatan untuk kasus hearing loss akibat infeksi atau penyakit lain yang mendasari
4. Membersihkan serumen kotoran telinga

Informasi Genotipe

Dari **168** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **101** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 69 dari 100 poin.

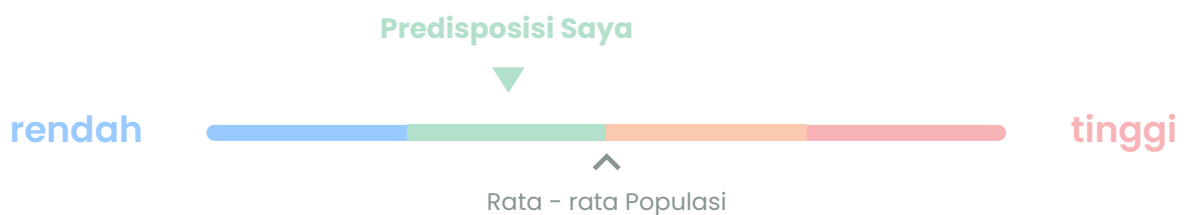
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Tekanan Darah Tinggi



Merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah sistolik (TDS) >140 mmHg dan tekanan darah diastolik (TDD) >90 mmHg pada individu yang tidak minum obat anti hipertensi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami tekanan darah tinggi.

>0.57x

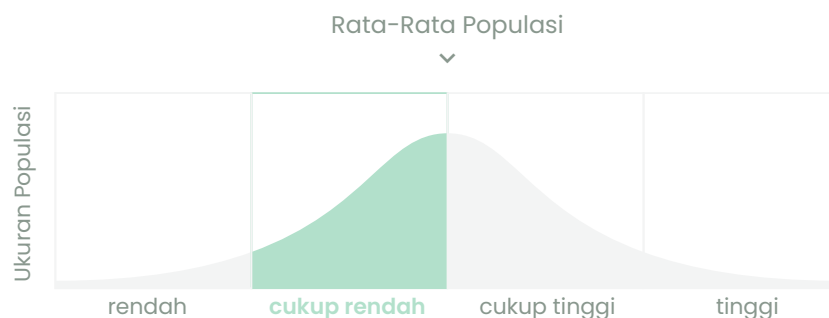
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.57 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami tekanan darah tinggi.



Penyebab

Hipertensi dapat disebabkan oleh faktor risiko sebagai berikut :

1. Kehamilan
2. Jarang berolahraga dan jarang melakukan aktivitas fisik
3. Memiliki keluarga dengan riwayat tekanan darah tinggi
4. Menderita obesitas, sleep apnea, diabetes, atau penyakit ginjal
5. Mengonsumsi terlalu banyak makanan tinggi garam
6. Mengonsumsi terlalu banyak kafein
7. Memiliki kebiasaan merokok dan mengonsumsi minuman beralkohol

Gejala

Hipertensi dikenal sebagai silent killer karena kebanyakan penderitanya tidak mengetahui bahwa dirinya menderita hipertensi. Selain itu, hipertensi juga pada umumnya tidak menimbulkan gejala. Namun secara umum gejala yang mungkin muncul sebagai berikut :

1. Nyeri kepala, nyeri dada
2. Gangguan irama jantung
3. Mual dan muntah
4. Gangguan penglihatan
5. Telinga berdenging

Diagnostik

Diagnosis hipertensi dilakukan dengan pengukuran TD secara manual.

Pemeriksaan penunjang lain seperti EKG, funduskopi, urinalisis, tes ginjal, gula darah, elektrolit, profil lipid, foto thorax, USG, ekokardiografi, dan lain-lain dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.

Klasifikasi JNC 2007 :

1. Normal : TDS <120 mmHg & TDD <80 mmHg
2. Pre-hipertensi : TDS 120-139 mmHg & TDD 80-89 mmHg
3. Hipertensi stage 1 : TDS 140-159 mmHg & TDS 90-99 mmHg
4. Hipertensi stage 2 : TDS >160 mmHg & TDS >100 mmHg

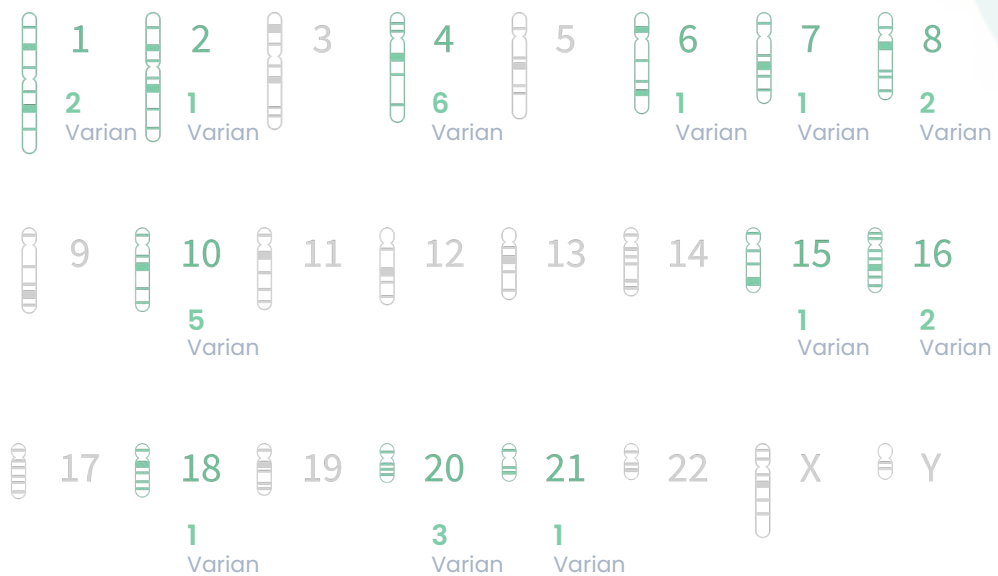
Pengobatan

Pengobatan tekanan darah tinggi berupa :

1. Modifikasi gaya hidup (diet rendah garam <6 gram NaCl/hari, diet DASH dengan memperbanyak makan buah - sayur - produk susu rendah lemak jenuh, membatasi konsumsi alkohol, melakukan olahraga secara rutin selama 30 menit per hari)
2. Mengonsumsi obat anti hipertensi sesuai anjuran dokter

Informasi Genotipe

Dari **55** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **26** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

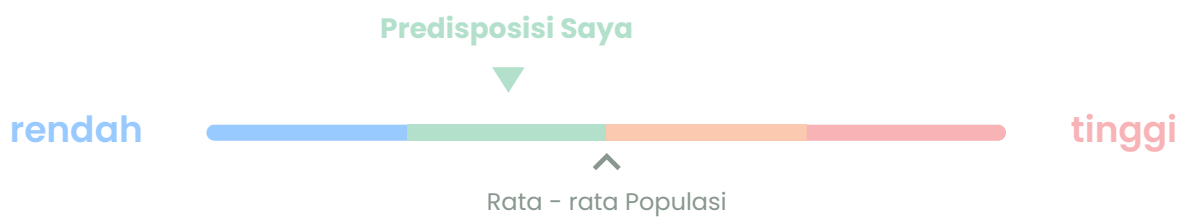
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Arthritis Reumatoid



Merupakan penyakit autoimun yang ditandai dengan adanya peradangan sistemik kronik di kulit, mata, paru, jantung dan pembuluh darah dan sendi. Dapat menyebabkan kecacatan akibat adanya deformitas pada sendi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami arthritis reumatoid.

>0.44x

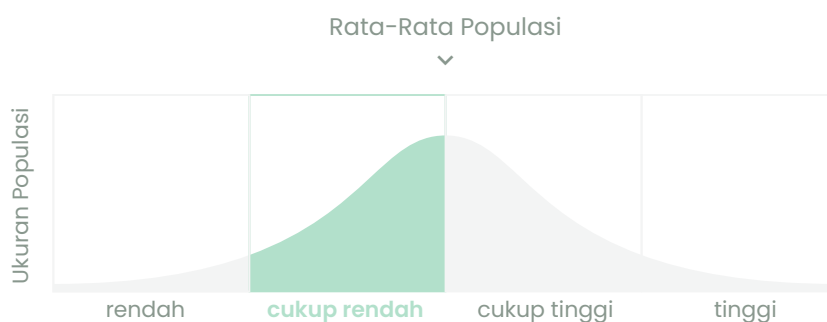
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.44 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami arthritis reumatoid.



Penyebab

Beberapa faktor risiko artritis reumatoid sebagai berikut :

1. Faktor genetik HLA-DR4 dan HLA-DRI
2. Jenis kelamin perempuan
3. Infeksi bakteri atau virus
4. Merokok

Gejala

Penderita reumatoid akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Kekakuan sendi di pagi hari
2. Sendi tampak kemerahan, bengkak, panas, dan nyeri
3. Gejala konstitusional seperti demam, lelah, lemah, tidak nafsu makan

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan darah
2. RF, ACPA/anti CCP/anti-CMV
3. LED dan CRP
4. Analisis cairan sendi
5. Foto rontgen, USG Doppler
6. Biopsi

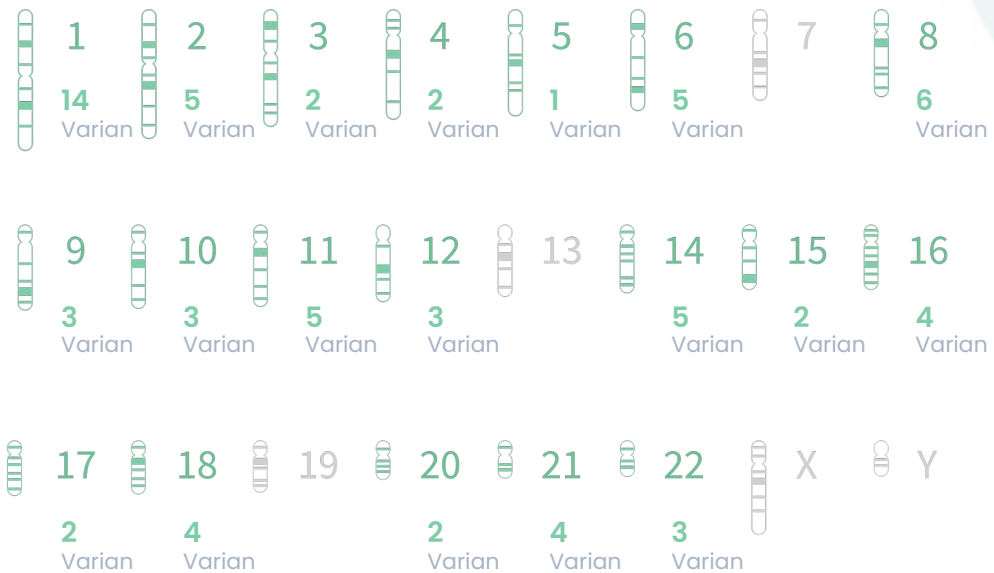
Pengobatan

Pengobatan reumatoid artitis berupa :

1. Latihan fisik intensitas sedang 2-3x seminggu selama 30 menit
2. Konsumsi suplemen minyak ikan, suplemen asam lemak esensial
3. Konsumsi obat-obatan seperti DMARD, agen biologik, glukokortikoid, NSAID
4. Bedah

Informasi Genotipe

Dari **155** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **75** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

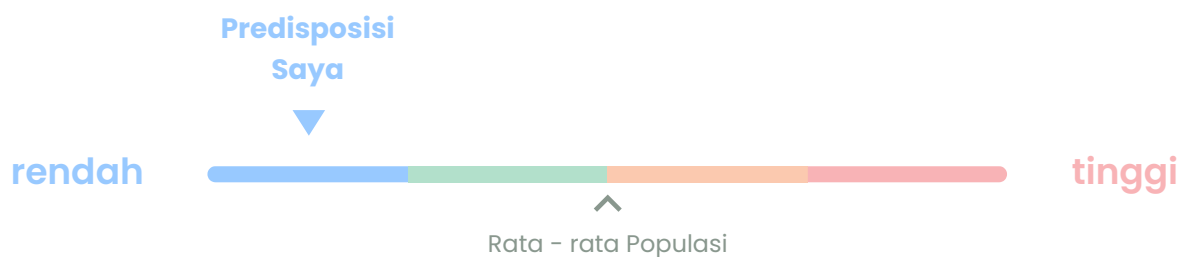
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Diabetes Tipe 1



Merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan kerusakan sel β untuk memproduksi hormon insulin sehingga terjadi defisiensi insulin absolut. Insulin adalah hormon yang diproduksi oleh sel β pankreas untuk mengatur kadar gula darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami diabetes tipe 1.

>0.27x

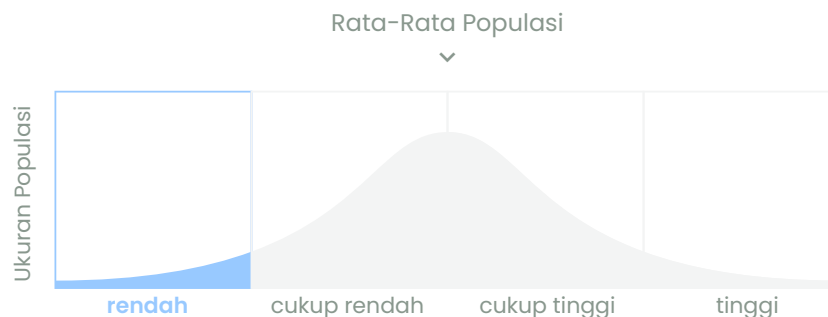
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.27 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang rendah untuk mengalami diabetes tipe 1.



Penyebab

Penyebab diabetes tipe 1 sebagai berikut :

1. Autoimun
2. Idiopatik
3. Genetik
4. Infeksi virus

Gejala

Gejala klasik diabetes : polifagia (banyak makan sering merasa lapar), poliuria (sering BAK ditandai dengan sering mengompol, sering mengganti popok ata pampers), polidipsi (sering haus).

Gejala lain yang tidak khas yang mungkin muncul sebagai berikut :

1. Penurunan berat badan dalam 2-4 minggu
2. Mudah lelah
3. Nyeri perut, sesak nafas, dan latergi pada kasus KAD

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah :

1. Pemeriksaan gula darah puasa (GDP), gula darah 2 jam post prandial (GD2PP), gula darah sewaktu (GDS)
2. HbA1C setiap 3 bulan
3. C-peptida
4. Glukosuria
5. Penanda autoantibodi

Pengobatan

Pengobatan diabetes tipe 1 berupa :

1. Pemberian Insulin sesuai dosis yang diberikan oleh dokter
2. Pengaturan pola makan sesuai dengan kebutuhan energi harian, serta mengurangi konsumsi makanan dengan kadar gula yang tinggi
3. Olahraga rutin minimal 3 kali seminggu selama 30 menit

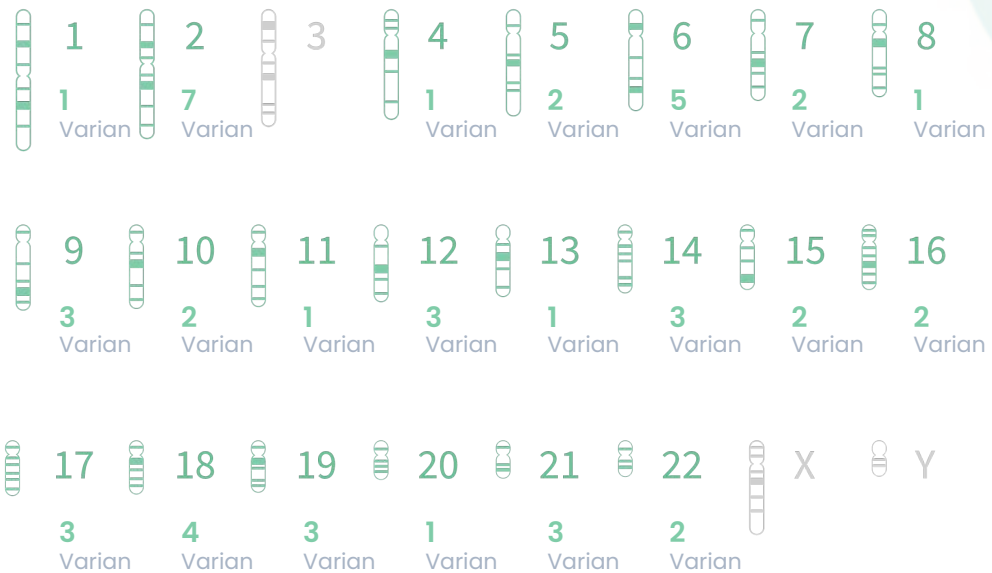
Kadar Normal dalam Tubuh

Nilai normal pemeriksaan gula darah adalah : Gula Darah Puasa (GDP) : 70-100 mg/dL Gula Darah Sewaktu (GDS) : <200 mg/dL Gula Darah 2 jam Post Prandial (2 jam setelah makan): <140 mg/dL

Pemeriksaan lain yang juga perlu dilakukan adalah HbA1C : <5.7%

Informasi Genotipe

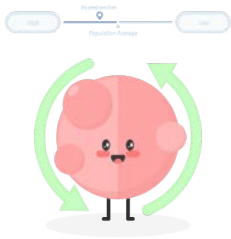
Dari **96** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **52** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 78 dari 100 poin.

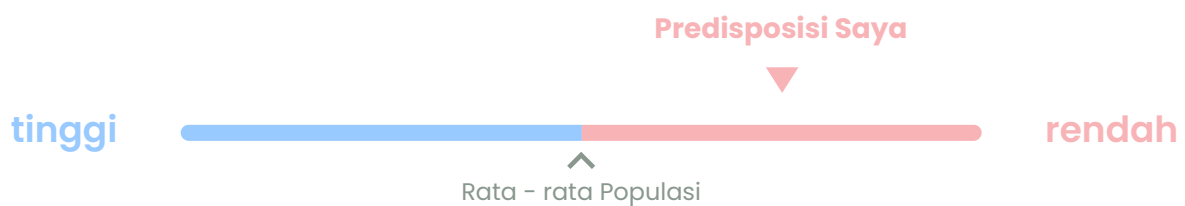
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar DHA



Merupakan persentase kandungan Docosahexaenoic Acid (DHA) yang ada dalam tubuh. DHA adalah salah satu jenis asam lemak omega-3 yang penting pada masa kritis kehidupan seperti pada masa kehamilan, menyusui, atau beberapa penyakit tertentu. Selain itu, DHA juga penting bagi penurunan proses peradangan kesehatan otak dan mata, serta menghindari beberapa penyakit kronis seperti penyakit jantung.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar DHA yang rendah.

Sumber Nutrisi

Sumber DHA dan EPA terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Ikan salmon, sarden, hering, anchovy
2. Makanan laut seperti kerang, kepiting
3. Sayur bayam
4. Tahu
5. Suplemen alga laut (minyak ikan, minyak hati ikan cod)

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian omega-3 : 1-3 tahun : 0.7 g
 4-8 tahun : 0.9 g 9-13 tahun : 1.2 g (laki-laki) dan 1 g (perempuan)
 14-18 tahun : 1.6 g (laki-laki) dan 1.1 g (perempuan)
 +19 tahun : 1.6 g (laki-laki) dan 1.1 g (perempuan) Ibu hamil (+19 tahun) : 1.4 g Ibu menyusui (+19 tahun) : 1.3 g

Informasi Tambahan

Omega-3 memiliki beberapa keuntungan bagi kesehatan sebagai berikut :

1. Menurunkan kadar trigliserida
2. Menurunkan risiko terjadinya penggumpalan darah
3. Menurunkan risiko terjadinya peradangan pada kondisi tertentu seperti reumatoid arthritis
4. Memperbaiki gejala penyakit kejiwaan

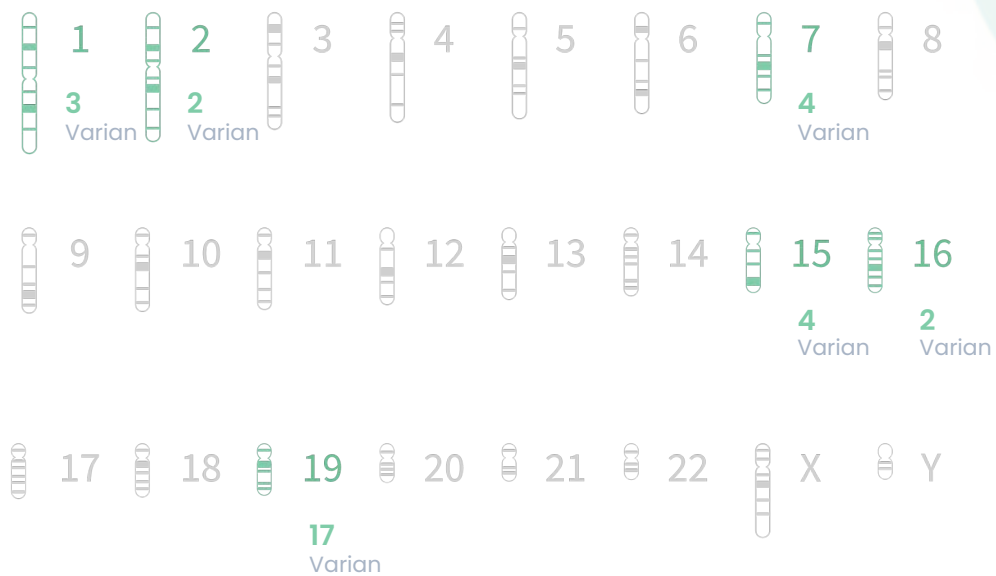
Berikut cara meningkatkan asupan omega-3 :

1. Makan ikan setidaknya 2 kali seminggu
2. Tambahkan flaxseed pada makanan seperti sereal, yogurt, dan lain-lain
3. Tambahkan walnut pada salad, sereal, muffin, cookies, roti, pancake sebagai makanan cemilan
4. Menggunakan minyak kanola atau soybean sebagai salad dressing atau resep makanan lain
5. Memilih produk makanan yang mengandung omega-3 tinggi seperti telur, susu, yogurt, snak batang berenergi, dan lain-lain

Namun, perlu diperhatikan bahwa konsumsi omega-3 berlebihan dapat meningkatkan risiko terjadinya pendarahan.

Informasi Genotipe

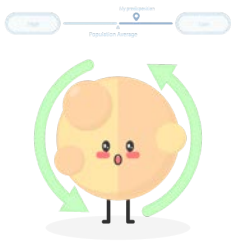
Dari **60** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **32** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

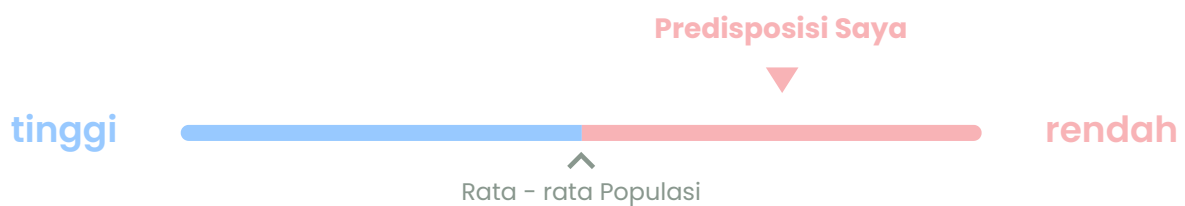
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar EPA



Merupakan persentase kandungan Eicosapentaenoic Acid (EPA) yang terdapat dalam tubuh. EPA adalah salah satu jenis asam lemak omega-3. EPA bersama DHA berperan dalam menurunkan proses peradangan di dalam tubuh serta menghindari beberapa penyakit kronis (seperti penyakit jantung).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar EPA yang rendah.

Sumber Nutrisi

Sumber DHA dan EPA terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Ikan salmon, sarden, hering, anchovy
2. Makanan laut seperti kerang, kepiting
3. Sayur bayam
4. Tahu
5. Suplemen alga laut (minyak ikan, minyak hati ikan cod)

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian omega-3 : 1-3 tahun : 0.7 g
 4-8 tahun : 0.9 g 9-13 tahun : 1.2 g (laki-laki) dan 1 g (perempuan)
 14-18 tahun : 1.6 g (laki-laki) dan 1.1 g (perempuan)
 +19 tahun : 1.6 g (laki-laki) dan 1.1 g (perempuan) Ibu hamil (+19 tahun) : 1.4 g Ibu menyusui (+19 tahun) : 1.3 g

Informasi Tambahan

Omega-3 memiliki beberapa keuntungan bagi kesehatan yaitu sebagai berikut :

1. Menurunkan kadar trigliserida
2. Menurunkan risiko terjadinya penggumpalan darah
3. Menurunkan risiko terjadinya peradangan pada kondisi tertentu seperti reumatoid arthritis
4. Memperbaiki gejala penyakit kejiwaan

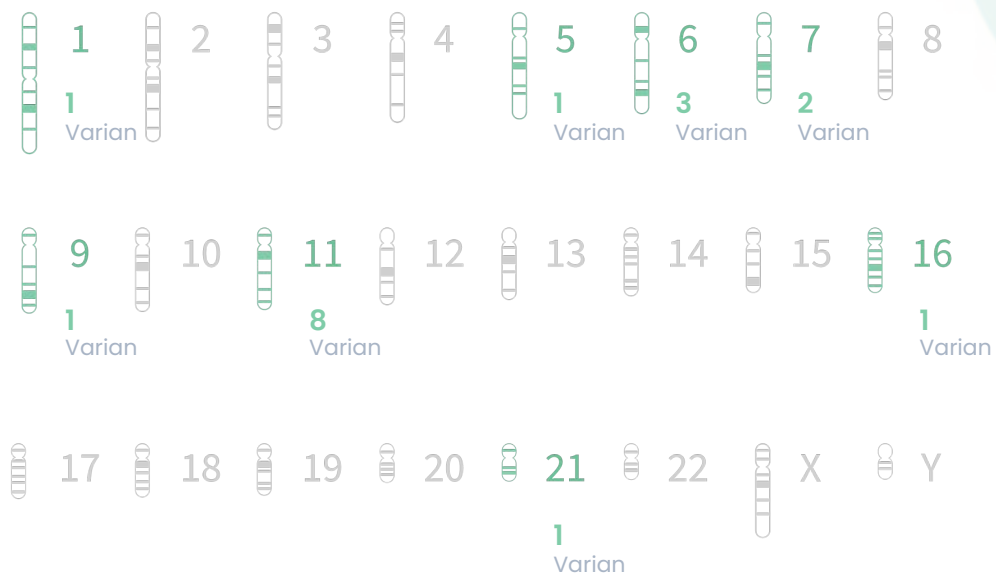
Berikut cara meningkatkan asupan omega-3 :

1. Makan ikan setidaknya 2 kali seminggu
2. Tambahkan flaxseed pada makanan seperti sereal, yogurt
3. Tambahkan walnut pada salad, sereal, muffin, cookies, roti, pancake sebagai makanan cemilan
4. Menggunakan minyak kanola atau soybean sebagai salad dressing atau resep makanan lain
5. Memilih produk makanan yang mengandung omega-3 tinggi seperti telur, susu, yogurt, snak batang berenergi, dan lain-lain

Namun, perlu diperhatikan bahwa konsumsi omega-3 berlebihan dapat meningkatkan risiko terjadinya pendarahan.

Informasi Genotipe

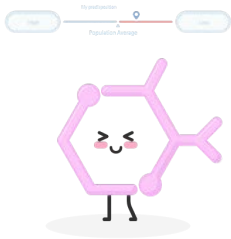
Dari **22** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **18** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 77 dari 100 poin.

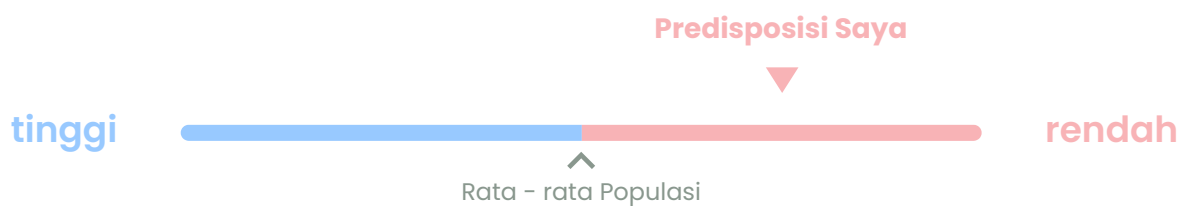
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Asam Arakidonat (AA)



Merupakan persentase kandungan asam arakidonat yang terdapat dalam tubuh. Asam arakidonat adalah asam lemak omega-6 yang berfungsi sebagai zat anti radang dan penguat sistem kekebalan tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar asam arakidonat yang **rendah**.

Sumber Nutrisi

Omega-6 terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Telur
2. Daging
3. Kacang pekan, hazelnut
4. Biji labu dan biji bunga matahari
5. Black currant oil, hemp oil, grapeseed oil

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian omega-6 30% dari total asupan lemak harian

Informasi Tambahan

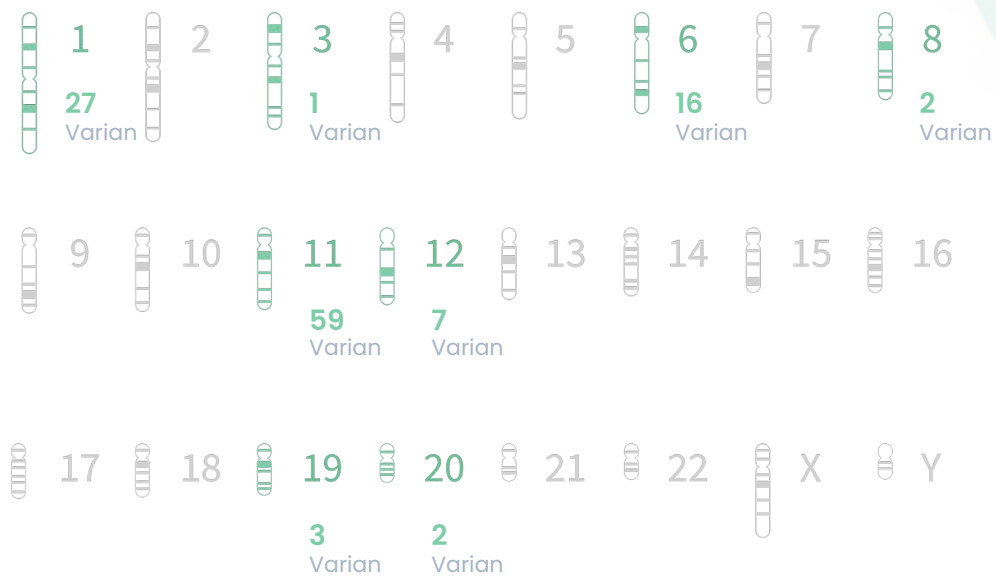
Omega-6 berfungsi untuk meningkatkan berbagai fungsi tubuh sebagai berikut :

1. Membantu kinerja otak
2. Meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan tubuh secara umum
3. Meningkatkan pertumbuhan sel rambut dan kulit
4. Menjaga kesehatan tulang
5. Melancarkan metabolisme tubuh
6. Meningkatkan kesehatan sistem reproduksi

Namun, kelebihan konsumsi omega-6 dapat menyebabkan peradangan dalam tubuh.

Informasi Genotipe

Dari **153** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **117** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

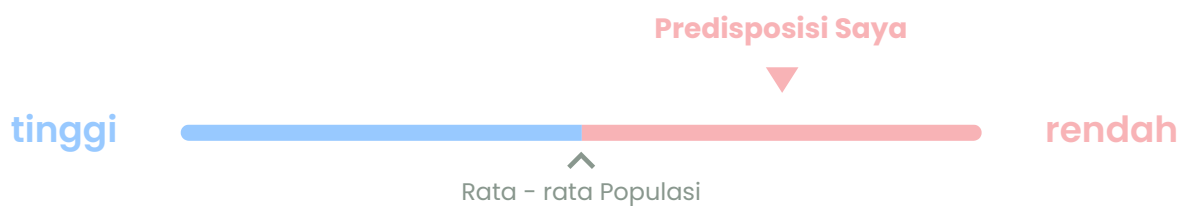
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar Magnesium



Merupakan persentase kandungan magnesium yang terdapat dalam tubuh. Magnesium adalah mineral yang memiliki peran penting bagi setiap organ tubuh terutama jantung, otot dan ginjal. Selain itu, magnesium juga berkontribusi dalam komposisi tulang dan gigi. Magnesium juga dapat membantu proses regulasi kadar kalsium, zinc, kalium, vitamin D, dan nutrisi lainnya di dalam tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar magnesium yang **rendah.**

Sumber Nutrisi

Sumber magnesium terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Tahu
2. Kacang-kacangan seperti almond, cashew, pistasio
3. Makanan berbasis biji-bijian, seperti beras, sorgum, barley, buckwheat
4. Sayuran hijau
5. Cokelat dan bubuk cokelat
6. Rempah-rempah

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian magnesium sebagai berikut : 0-6 bulan : 30 mg

7-12 bulan : 75 mg

1-3 tahun : 80 mg

4-8 tahun : 130 mg

9-13 tahun : 240 mg

14-18 tahun : 410 mg (laki-laki) dan 360 mg (perempuan)

19-30 tahun : 400 mg (laki-laki) dan 310 mg (perempuan)

31-50 tahun : 420 mg (laki-laki) dan 320 mg (perempuan)

51+ tahun : 420 mg (laki-laki) dan 320 mg (perempuan)

Ibu hamil 19-30 tahun : 350 mg ; 31-50 tahun : 360 mg

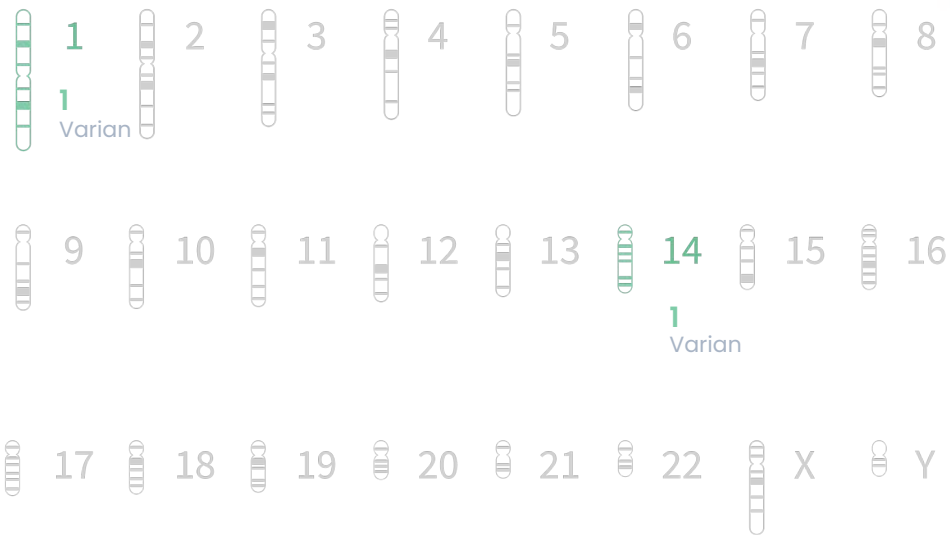
Ibu menyusui 19-30 tahun : 310 mg ; 31-50 tahun : 320 mg

Informasi Tambahan

Gejala defisiensi magnesium adalah sering merasa lelah, kram otot, rasa kesemutan dan mati rasa, kejang, gangguan irama jantung.

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

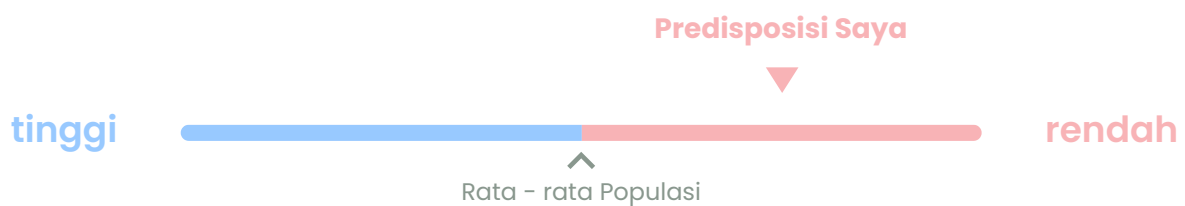
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar Fosfat



Merupakan persentase kandungan fosfat yang terdapat dalam tubuh. Fosfat adalah mineral penting yang berperan penting pada tulang, gigi dan membran sel.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar fosfat yang rendah .

Sumber Nutrisi

Sumber fosfat terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Susu dan produk susu lain (seperti keju, yogurt)
2. Daging unggas, sapi, babi
3. Ikan salmon
4. Legume
5. Kacang-kacangan dan biji-bijian
6. Sayur-sayuran seperti asparagus, tomat, kembang kol
7. Minuman bersoda

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian fosfat adalah 700 mg.

Informasi Tambahan

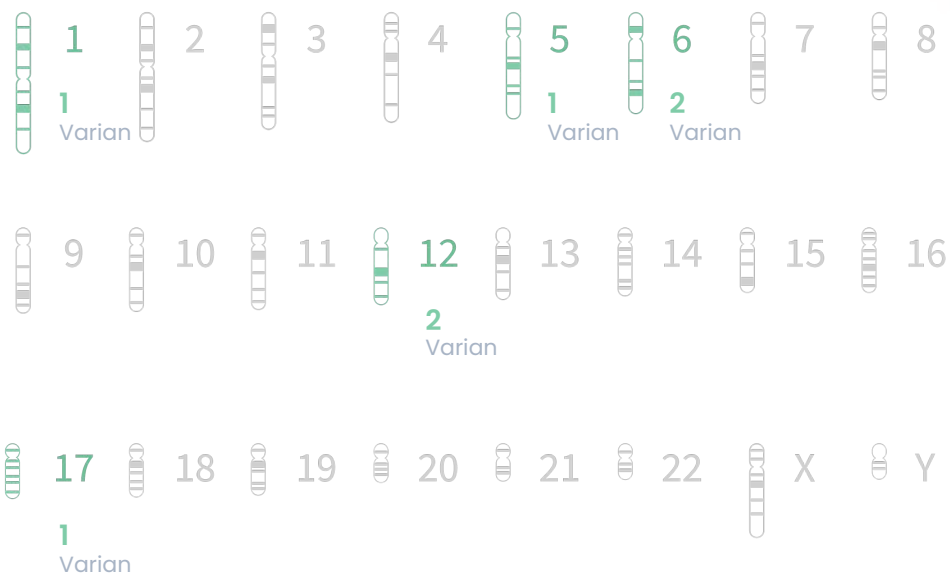
Defisiensi fosfat atau hipofosfatemia umum terjadi pada penderita penyakit ginjal, penyakit hiperparatiroidisme. Kekurangan fosfat ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Nafsu makan menurun
2. Kulit tampak pucat
3. Kelemahan otot
4. Nyeri pada tulang

Sedangkan, kadar fosfat yang tinggi dalam tubuh atau hiperfosfatemia jarang terjadi dan dapat tidak menimbulkan gejala, namun terjadi penumpukan kalsium di organ seperti ginjal.

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

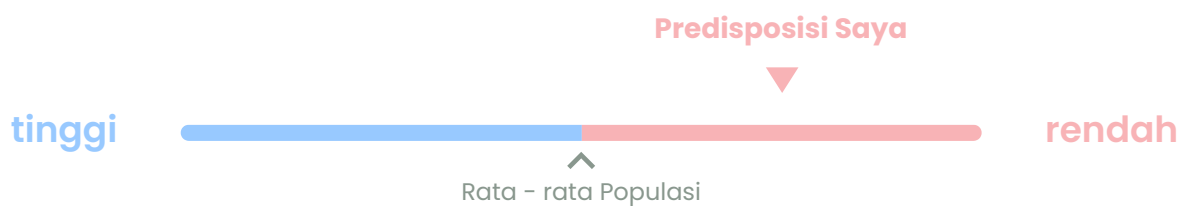
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Vitamin E



Merupakan persentase kandungan vitamin E yang terdapat dalam tubuh. Vitamin E adalah kelompok vitamin larut lemak yang memiliki efek antioksidan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar vitamin E yang rendah.

Sumber Nutrisi

Sumber vitamin E terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Kacang-kacangan seperti almond
2. Biji-bijian
3. Jagung
4. Kedelai
5. Biji bunga matahari
6. Sayur seperti bayam, asparagus, paprika merah
7. Buah-buahan seperti mangga, alpukat

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian vitamin E sebagai berikut :

0-6 bulan : 4 mg (6 IU) 7-12 bulan : 6 mg (7.5 IU) 1-3 tahun : 6 mg (9 IU) 4-8 tahun : 7 mg (10.4 IU) 9-13 tahun : 11 mg (16.4 IU) 14-18 tahun : 15 mg (22.4 IU) +19 tahun : 15 mg (22.5 IU) Ibu hamil (+19 tahun) : 15 mg (22.4 IU) Ibu menyusui (+19 tahun) : 19 mg (28.4 IU)

Informasi Tambahan

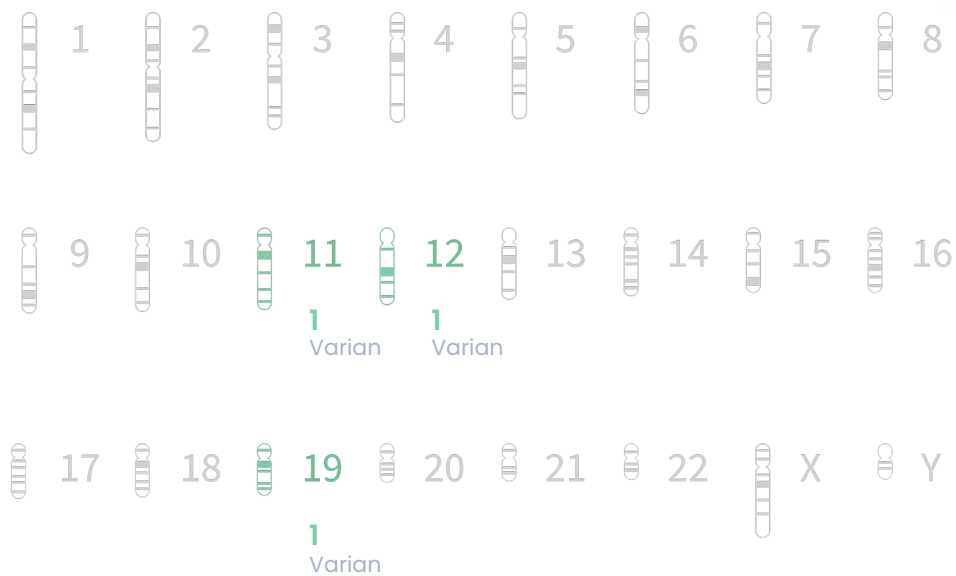
Defisiensi vitamin E dapat terjadi pada orang dengan gangguan pencernaan atau penyerapan lemak yang tidak baik (contoh: pada penderita pankreatitis, fibrosis kistik, penyakit celiac).

Kekurangan vitamin E ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Retinopati atau kerusakan pada pembuluh darah mata yaitu retina
2. Neuropati perifer atau gangguan sistem saraf perifer (tepi)
3. Ataksia atau gangguan keseimbangan dan koordinasi tubuh karena adanya masalah di otak
4. Penurunan imunitas tubuh

Informasi Genotipe

Dari 4 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 3 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

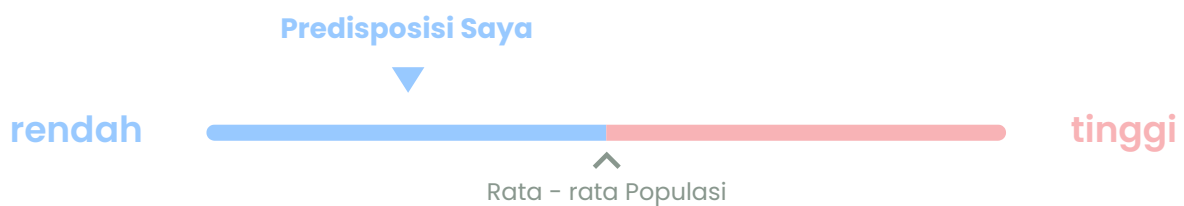
Kadar Lemak



Lemak adalah salah satu nutrisi penting yang diperlukan tubuh untuk mencapai diet yang sehat dan seimbang. Selain itu, lemak juga dapat membantu tubuh dalam proses penyerapan vitamin A, D dan E. Kadar lemak tubuh adalah persentase tubuh yang mengandung lemak.

Lemak dibagi menjadi beberapa jenis yaitu lemak jenuh, lemak tidak jenuh, dan lemak trans. Perlu diketahui bahwa semua lemak mengandung kalori yang tinggi, maka itu diperlukan pembatasan terhadap jumlah asupan lemak untuk menjaga keseimbangan nutrisi dan kesehatan tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar lemak yang **rendah.**

Sumber Nutrisi

Sumber lemak terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Daging
2. Susu dan produk susu lainnya
3. Produk makanan yang dipanggang atau digoreng
4. Minyak-minyak seperti minyak jagung, minyak bunga matahari, dan lain-lain
5. Kacang-kacangan dan biji-bijian

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian lemak adalah 20–35% dari total kalori harian dengan perincian sebagai berikut :

Lemak jenuh: <10% Lemak trans: 0% Lemak jenuh :

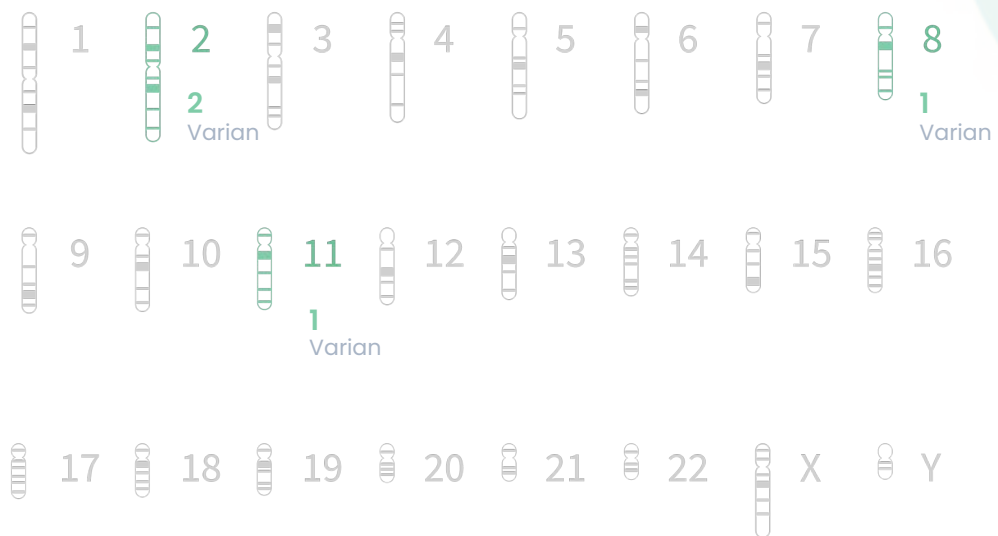
- Monounsaturated: 15% – 20%
- Polyunsaturated: 5% – 10%

Informasi Tambahan

Lemak jenuh dan lemak trans berhubungan dengan risiko kejadian penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung dan stroke. Sedangkan lemak tidak jenuh memiliki efek dalam menurunkan risiko kejadian penyakit kardiovaskular

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar Lemak Tak Jenuh

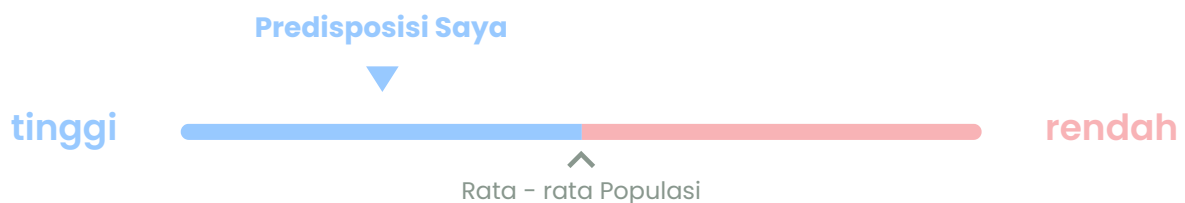


Merupakan persentase kandungan lemak tak jenuh yang terdapat dalam tubuh. Lemak tak jenuh adalah tipe lemak yang memiliki banyak komponen asam lemak dengan ikatan ganda yang memiliki keuntungan bagi kesehatan tubuh.

Jenis-jenis lemak tak jenuh adalah sebagai berikut :

1. Omega 3 : dapat membantu menurunkan kadar trigliserida serta menurunkan risiko kejadian penyakit jantung
2. Monounsaturated : dapat membantu menurunkan kadar kolesterol serta menaikkan kadar kolesterol HDL
3. Polyunsaturated : dapat menurunkan kadar kolesterol

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar lemak tak jenuh yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber lemak tak jenuh terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Kacang-kacangan seperti walnut
2. Biji-bijian seperti biji bunga matahari
3. Olive oil, sesame oil, canola oil
4. Soybean oil, corn oil, sunflower oil
5. Tahu

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

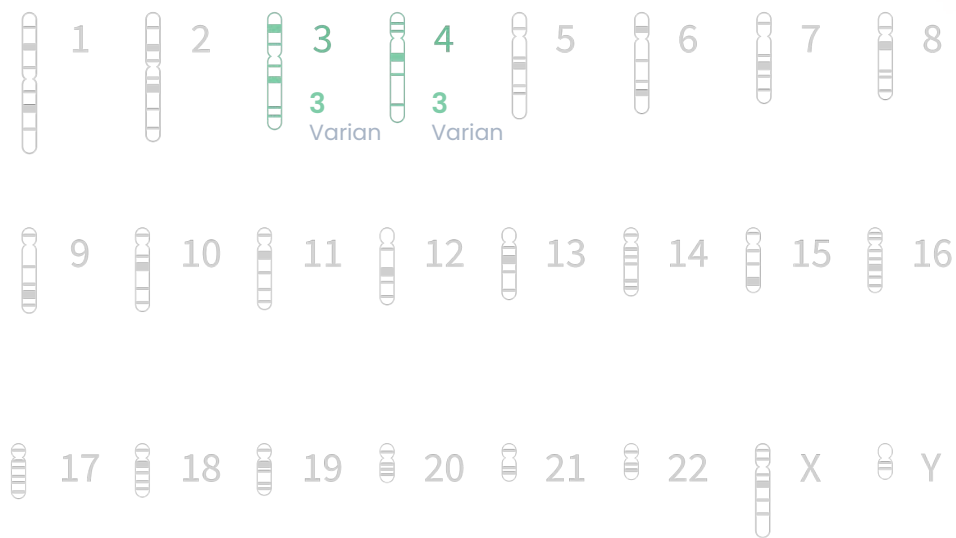
Rekomendasi American Health Association (AHA) bahwa tidak ada batasan khusus konsumsi lemak tak jenuh, namun konsumsi lemak tak jenuh (monosaturated & polysaturated) lebih disarankan dibandingkan konsumsi lemak jenuh dan trans.

Informasi Tambahan

Konsumsi lemak tak jenuh memiliki keuntungan bagi kesehatan tubuh yaitu meningkatkan kadar kolesterol HDL dan menurunkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular.

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 65 dari 100 poin.

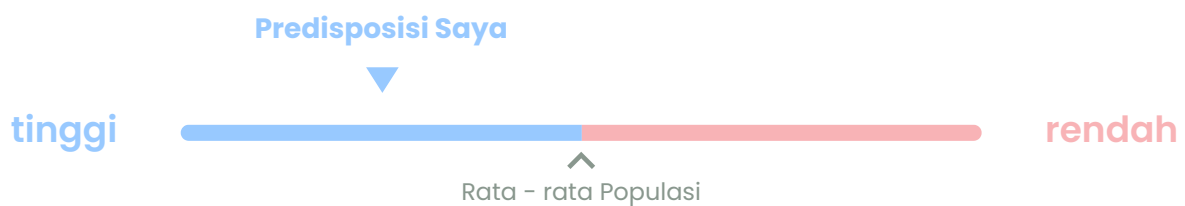
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Vitamin A



Merupakan persentase kandungan vitamin A yang terdapat dalam tubuh. Vitamin A adalah kelompok vitamin larut lemak yang memiliki efek pada penglihatan, pertumbuhan tulang, reproduksi, imunitas serta saluran pernapasan. Vitamin A yang bersumber dari tanaman biasa dikenal dengan istilah karotenoid. Sedangkan vitamin A yang bersumber dari hewan dikenal sebagai preformed vitamin A dan akan serap oleh tubuh sebagai retinol.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar vitamin A yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber vitamin A terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Sayur-sayuran seperti wortel, bayam, kale
2. Hati sapi, ayam
3. Telur
4. Susu
5. Keju
6. Buah-buahan seperti pepaya, mangga, tomat, pir

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian vitamin A sebagai berikut :

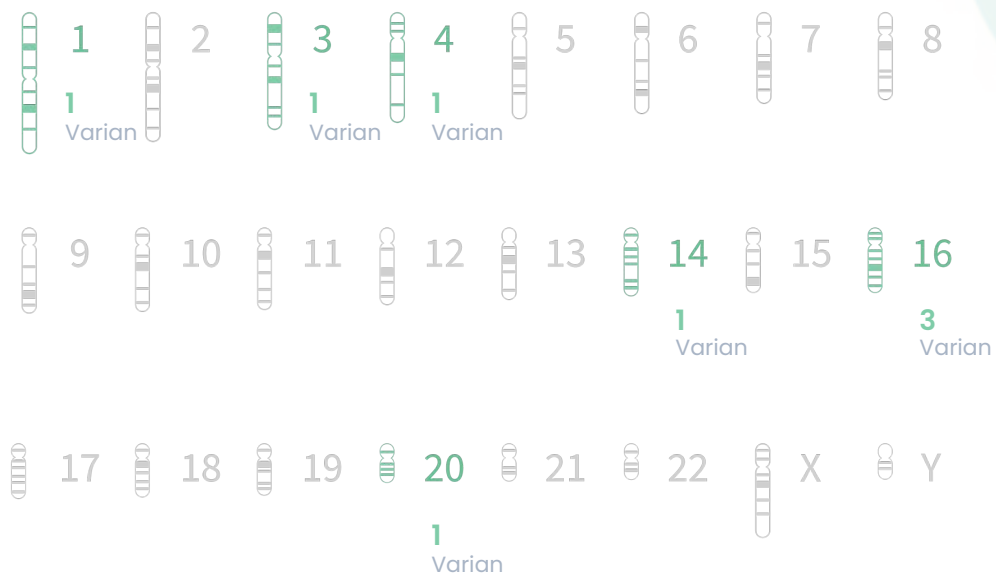
0-6 bulan : 400 mcg RAE	7-12 bulan : 500 mcg RAE
1-3 tahun : 300 mcg RAE	4-8 tahun : 400 mcg RAE
9-13 tahun : 600 mcg RAE	14-18 tahun : 900 mcg RAE (laki-laki) dan 700 mcg RAE (perempuan)
+19 tahun : 900 mcg RAE	(laki-laki) dan 700 mg (perempuan)
Ibu hamil (+19 tahun) : 770 mcg RAE	Ibu menyusui (+19 tahun) : 1300 mcg RAE

Informasi Tambahan

Defisiensi vitamin A dapat terjadi akibat asupan vitamin A yang kurang. Salah satu gejala utama dari defisiensi vitamin A adalah rabun senja.

Informasi Genotipe

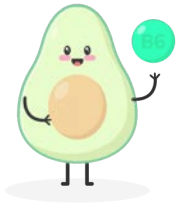
Dari **21** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 51 dari 100 poin.

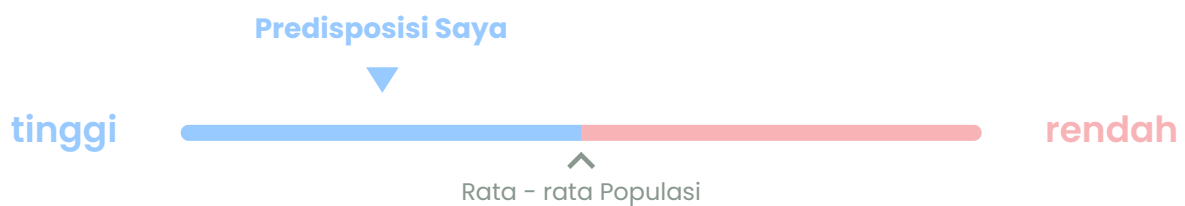
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Vitamin B6



Merupakan persentase kandungan vitamin B6 yang terdapat dalam tubuh. Vitamin B6 adalah vitamin B larut air yang berperan dalam metabolisme protein, metabolisme sel darah merah dan pertumbuhan sel.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar vitamin B6 yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber vitamin B6 terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Buncis
2. Ikan tuna - salmon
3. Daging ayam
4. Hati sapi
5. Sereal
6. Kentang
7. Nasi
8. Kacang
9. Kismis
10. Bawang bombay
11. Bayam
12. Tahu
13. Pisang
14. Semangka

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian vitamin B6 sebagai berikut :

0-6 bulan : 0.1 mg 7-12 bulan : 0.3 mg
1-3 tahun : 0.5 mg 4-8 tahun : 0.6 mg 9-13 tahun : 1.0 mg
14-18 tahun : 1.3 mg (laki-laki) atau 1.2 mg (perempuan)
19-50 tahun : 1.3 mg
+51 tahun : 1.7 mg (laki-laki) atau 1.5 mg (perempuan)
Ibu hamil : 1.9 mg Ibu menyusui : 2.0 mg

Tambahan

Defisiensi vitamin B6 dapat terjadi pada beberapa sebagai berikut :

1. Malabsorpsi
2. Pecandu alkohol
3. Penggunaan obat-obatan tertentu seperti obat anti kejang, kortikosteroid, dan lain-lain

Gejala yang mungkin timbul sebagai berikut :

1. Neuropati perifer atau gangguan saraf perifer (tepi)
2. Sindrom menyerupai pellagra
3. Depresi
4. Bingung
5. Kejang
6. Anemia

Informasi Genotipe

Dari 4 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 2 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

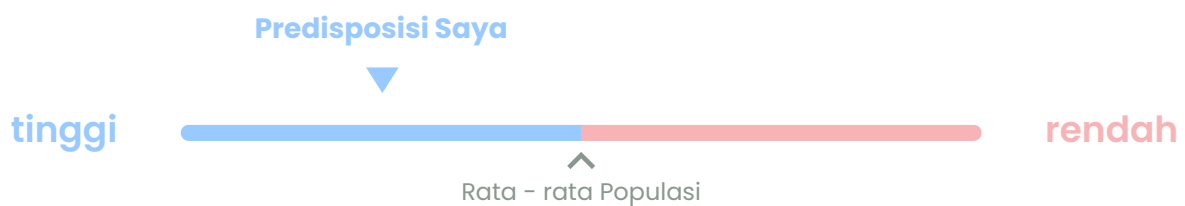
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Folat



Merupakan persentase kandungan folat yang terdapat dalam tubuh. Folat (vitamin B9) adalah vitamin B larut air yang penting dalam pembentukan sel darah merah dan sel tubuh yang baru. Sangat diperlukan pada awal kehamilan untuk mengurangi risiko terjadinya defek pada otak tulang belakang janin.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar folat yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber folat terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Sayur seperti bayam, brokoli, asparagus, selada
2. Buah seperti alpukat, pisang, pepaya, jeruk, jus tomat
3. Hati sapi
4. Ikan
5. Daging ayam
6. Susu
7. Sereal
8. Nasi
9. Roti

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian folat sebagai berikut : 0-6 bulan : 65 mcg DFE 7-12 bulan : 80 mcg DFE 1-3 tahun : 150 mcg DFE 4-8 tahun : 200 mcg DFE 9-13 tahun : 300 mcg DFE 14-18 tahun : 400 mcg DFE +19 tahun : 400 mcg DFE
Ibu hamil : 600 mg DFE *DFE (Dietary Folate Equivalents)

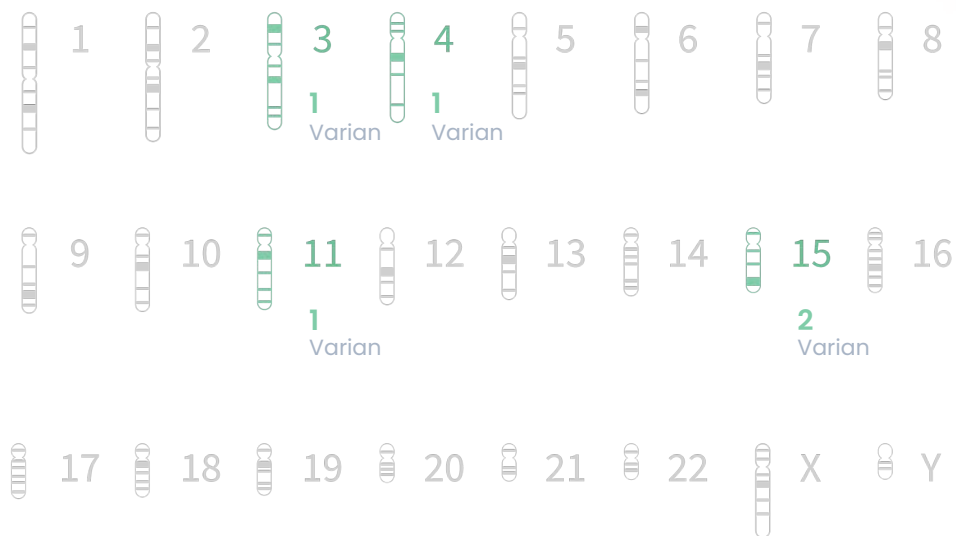
Informasi Tambahan

Defisiensi folat pada kehamilan dapat menyebabkan komplikasi selama kehamilan berupa defek pada otak dan tulang belakang janin. Kekurangan folat ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Neuropati perifer atau gangguan saraf perifer (tepi)
2. Gangguan daya ingat
3. Kejang

Informasi Genotipe

Dari 9 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 5 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 55 dari 100 poin.

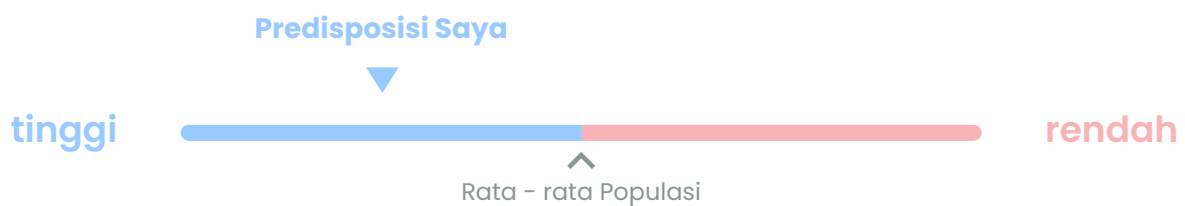
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Vitamin C



Merupakan persentase kandungan vitamin C yang terdapat dalam tubuh. Vitamin C adalah vitamin larut air yang memiliki fungsi sebagai antioksidan yang mencegah kerusakan sel akibat radikal bebas.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar vitamin C yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber vitamin C terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Buah-buahan sitrus (seperti jeruk, jeruk nipis, lemon)
2. Sayur seperti paprika hijau dan merah, tomat, bayam, brokoli
3. Buah seperti kiwi, anggur, strawberi

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian vitamin C sebagai berikut :

0-6 bulan : 40 mg 7-12 bulan : 50 mg 1-3 tahun : 15 mg 4-8 tahun : 25 mg 9-13 tahun : 45 mg 14-18 tahun : 75 mg (laki-laki) dan 65 mg (perempuan) – 80 mg (ibu hamil) dan 115 mg (ibu menyusui) +19 tahun : 90 mg (laki-laki) dan 75 mg (perempuan) – 85 mg (ibu hamil) dan 120 mg (ibu menyusui)

*) Perokok membutuhkan ekstra 35 mg/hari

Informasi Tambahan

Defisiensi vitamin C berisiko terjadi pada kondisi sebagai berikut :

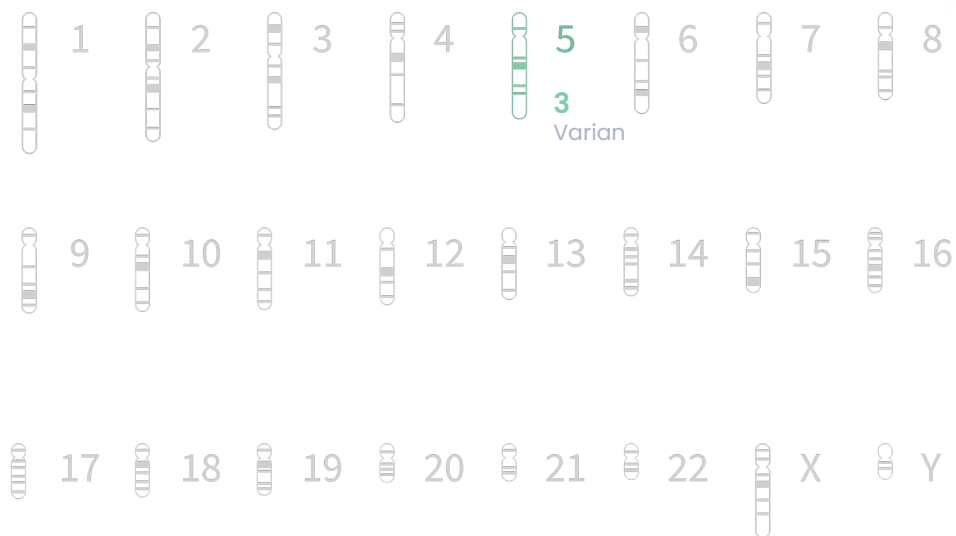
1. Pecandu alkohol
2. Bayi yang hanya minum susu sapi
3. Orang tua yang hanya minum teh
4. Perokok
5. Kondisi medis lain seperti diabetes tipe I, penyakit saluran pencernaan

Kekurangan vitamin C ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Gusi bengkak dan mudah berdarah
2. Masalah kuku dan kulit (kulit kering, kasar dan muncul bintik kemerahan)
3. Mudah lelah
4. Mudah memar

Informasi Genotipe

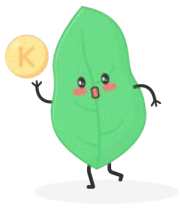
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 80 dari 100 poin.

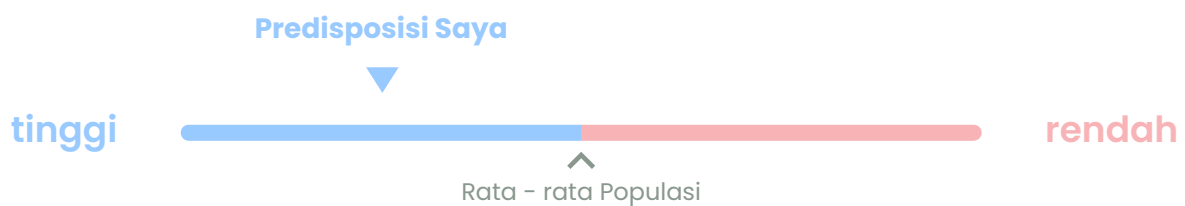
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Vitamin K



Merupakan persentase kandungan vitamin K yang terdapat dalam tubuh. Vitamin K adalah vitamin larut lemak yang berperan dalam proses pembekuan darah dan metabolisme tulang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar vitamin K yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber vitamin K terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Sayuran hijau seperti brokoli, bayam, asparagus, selada, kale
2. Hati sapi
3. Teh hijau
4. Buah-buahan seperti kiwi, alpukat
5. Nato
6. Keju
7. Telur

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian vitamin K sebagai berikut :
0-6 bulan : 2 mcg 7-12 bulan : 2.5 mcg 1-3 tahun : 30 mcg
4-8 tahun : 55 mcg 9-13 tahun : 60 mcg 14-18 tahun : 75 mg
+19 tahun : 120 mcg (laki-laki) dan 90 mcg (perempuan) Ibu hamil dan menyusui (+19 tahun) : 90 mcg

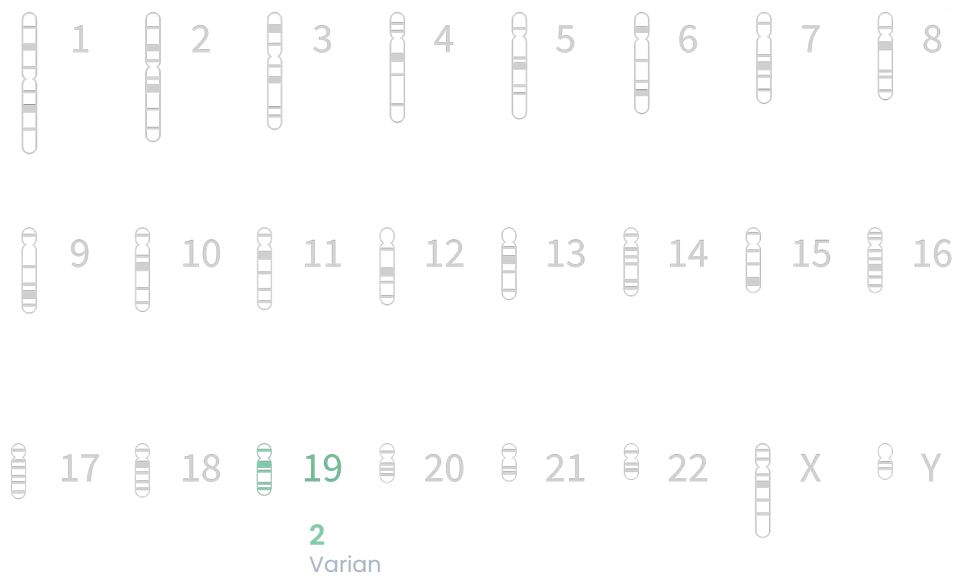
Informasi Tambahan

Kekurangan vitamin K ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Osteoporosis (pengeroposan tulang) atau osteopenia (pengeroposan tulang yang belum separah osteoporosis)
2. Perdarahan
3. Waktu pembekuan darah memanjang

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 67 dari 100 poin.

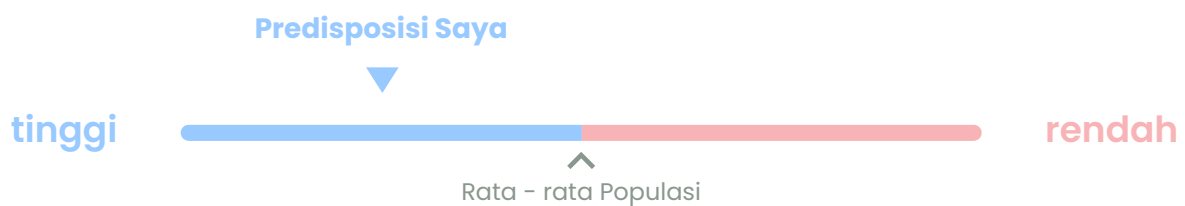
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Kalsium



Merupakan persentase kandungan Kalsium yang terdapat dalam tubuh. Kalsium adalah mineral yang jumlahnya paling banyak dalam tubuh yang berperan utama dalam menjaga kesehatan tulang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar kalsium yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber kalsium terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Susu rendah lemak, susu kedelai
2. Yogurt
3. Keju
4. Tahu
5. Ikan sarden dan salmon
6. Sayuran hijau seperti brokoli
7. Kacang-kacangan dan biji-bijian

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian kalsium sebagai berikut :

0-6 bulan : 200 mg 7-12 bulan : 260 mg
1-3 tahun : 700 mg 4-8 tahun : 1000 mg 9-13 tahun : 1300 mg
14-18 tahun : 1300 mg 19-50 tahun : 1000 mg 51-70 tahun : 1000 mg (laki-laki) atau 1200 mg (perempuan)
+70 tahun : 1200 mg Ibu hamil (19-50 tahun) : 1000 mg
Ibu menyusui (19-50 tahun) : 1000 mg

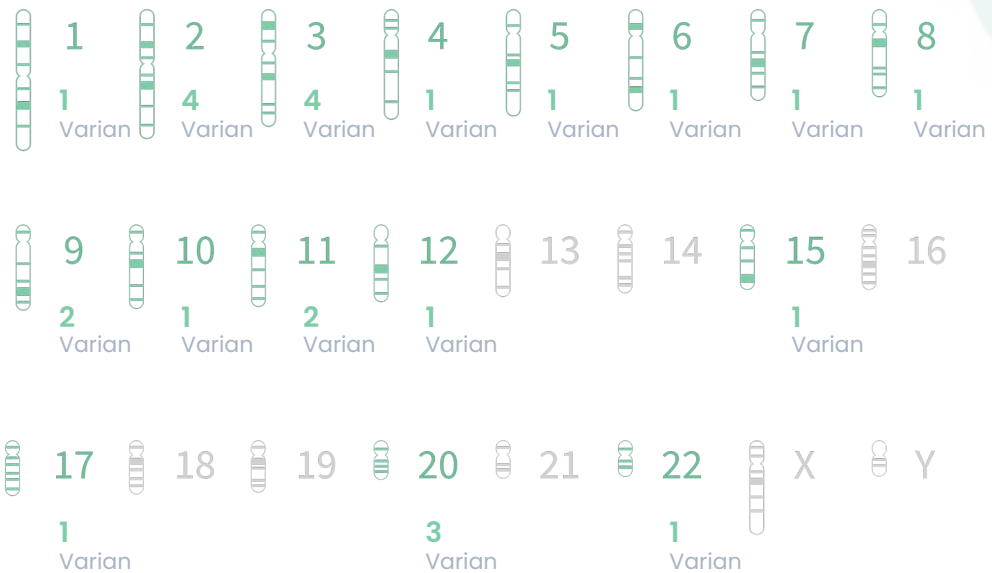
Informasi Tambahan

Defisiensi kalsium dapat menyebabkan kram otot, kulit kering, kuku rapuh, kesemutan, detak jantung tidak teratur, kejang, gelisah, dan kebingungan.

Sedangkan kadar kalsium yang tinggi di dalam tubuh dapat terjadi pada penderita penyakit ginjal, konstipasi, dan lain-lain.

Informasi Genotipe

Dari **47** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **26** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 82 dari 100 poin.

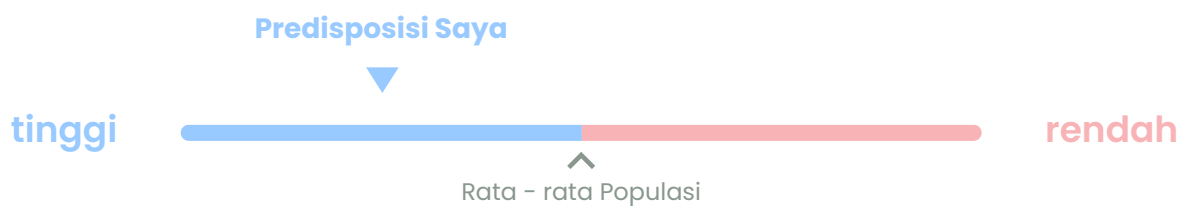
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Zat Besi



Merupakan persentase kandungan zat besi yang terdapat dalam tubuh. Zat besi adalah mineral esensial dalam tubuh yang merupakan komponen utama hemoglobin, suatu protein yang ada di sel darah merah dan berfungsi untuk membawa oksigen seluruh tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar zat besi yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber zat besi terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Kerang
2. Daging merah terutama sapi
3. Daging unggas
4. Ikan tuna dan salmon
5. Sereal
6. Oatmeal
7. Nasi merah
8. Kacang-kacangan
9. Sayur seperti brokoli, bayam, asparagus

Konsumsi makanan yang kaya vitamin C dapat meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh.

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian besi sebagai berikut : 0-6 bulan : 0.27 mg 7-12 bulan : 11 mg
1-3 tahun : 7 mg 4-8 tahun : 10 mg 9-13 tahun : 8 mg 14-18 tahun : 11 mg (laki-laki) atau 15 mg (perempuan)
19-50 tahun : 8 mg (laki-laki) atau 18 mg (perempuan) +51 tahun : 8 mg (laki-laki) atau 8 mg (perempuan)
Ibu hamil (19-50 tahun) : 27 mg Ibu menyusui (19-50 tahun) : 9 mg

Tambahan

Defisiensi zat besi umum terjadi bersamaan dengan menurunnya kadar hemoglobin atau dikenal dengan anemia. Anemia karena defisiensi besi umum terjadi pada anak, remaja perempuan dan perempuan hamil. Kekurangan zat besi ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

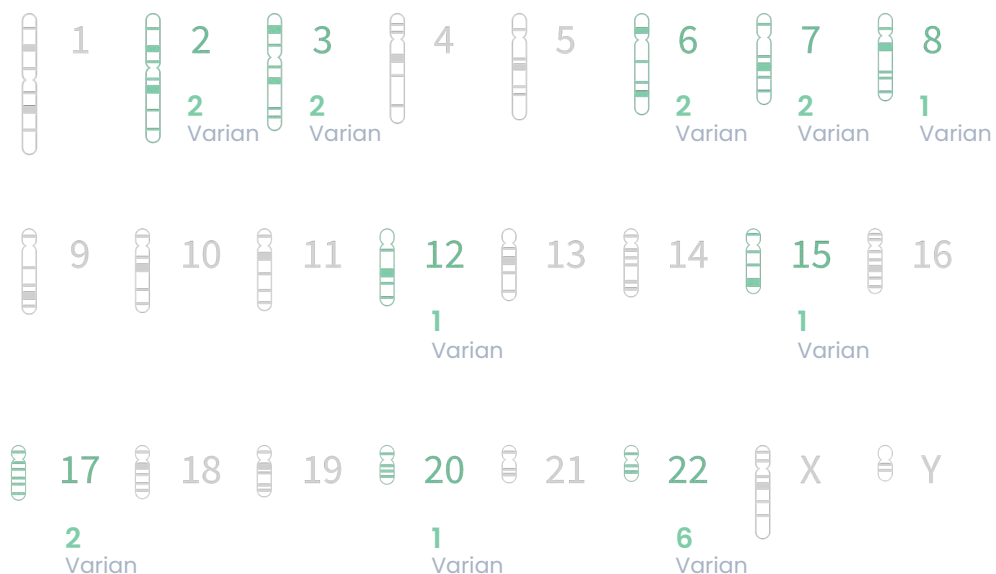
1. Lemas
2. Pusing
3. Sulit berkonsentrasi
4. Sulit tampak pucat
5. Rambut rontok
6. Pika (keinginan untuk makan makanan yang bukan makanan)

Kadar zat besi yang tinggi di dalam tubuh dapat menyebabkan toksisitas yang ditandai dengan adanya :

1. Rasa lemas
2. Malas makan
3. Mual, muntah
4. Nyeri kepala
5. Penurunan berat badan
6. Warna kulit keabuan

Informasi Genotipe

Dari 22 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 20 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 80 dari 100 poin.

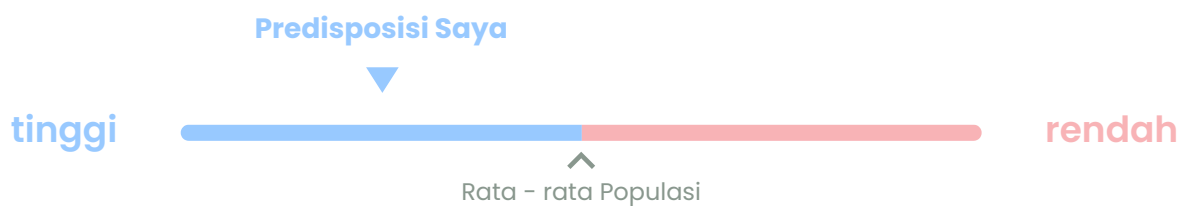
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Seng



Merupakan persentase kandungan seng yang terdapat dalam tubuh. Seng adalah mineral esensial dalam tubuh yang berperan metabolisme sel, fungsi kekebalan tubuh, sintesis protein, dan penyembuhan luka. Seng juga berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan janin selama kehamilan serta masa kanak dan remaja.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar seng yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber seng terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Kerang
2. Kepiting
3. Daging sapi, babi dan ayam
4. Kacang-kacangan seperti walnuts, almond, sereal
5. Susu dan produk susu seperti keju

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian seng sebagai berikut : 0-6 bulan : 2 mg 7-12 bulan : 2 mg 1-3 tahun : 3 mg 4-8 tahun : 5 mg 9-13 tahun : 8 mg 14-18 tahun : 11 mg (laki-laki) dan 9 mg (perempuan)
+19 tahun : 11 mg (laki-laki) dan 8 mg (perempuan)
Ibu hamil (19+ tahun) : 11 mg
Ibu menyusui (19+ tahun) : 12 mg

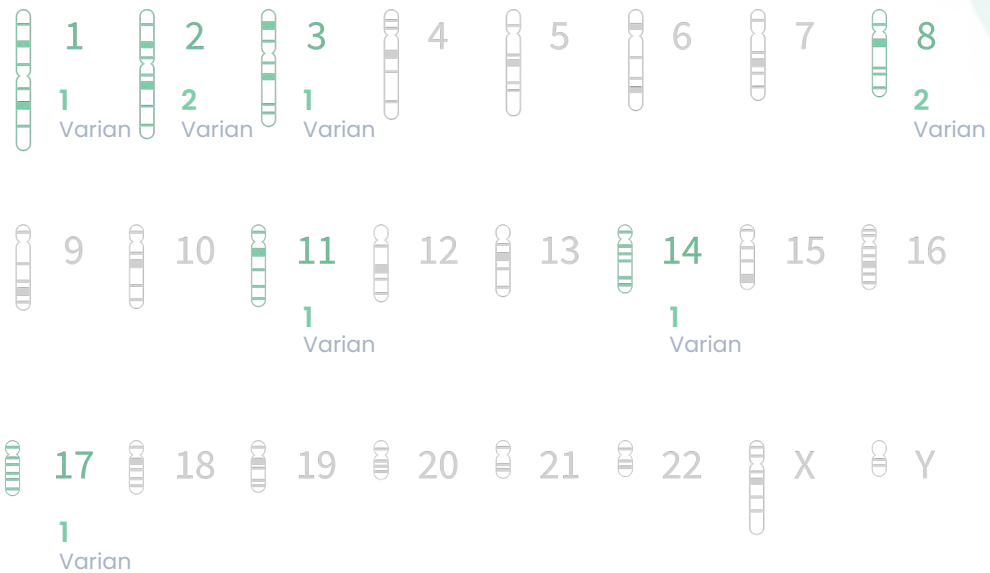
Informasi Tambahan

Kekurangan seng ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Hilangnya kemampuan menghirup dan mengecap
2. Halusinasi
3. Depresi
4. Defek pada otak janin selama kehamilan

Informasi Genotipe

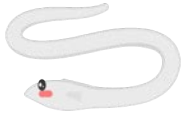
Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 64 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Metabolisme Triptofan dan Fenilalanin

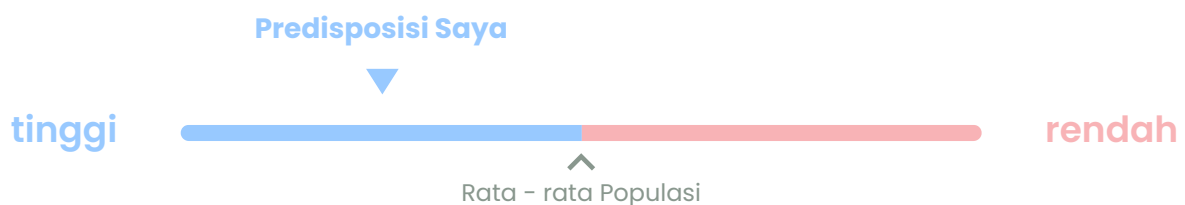


Merupakan serangkaian proses kimiawi dalam tubuh yang bertujuan untuk mengubah triptofan dan fenilalanin menjadi energi.

Triptofan adalah asam amino yang diperlukan dalam proses pertumbuhan pada bayi serta pembentukan dan pemeliharaan protein, otot, enzim dan neurotransmitter tubuh. Selain itu, triptofan juga bermanfaat dalam pembentukan melatonin (untuk regulasi siklus bangun dan tidur) dan serotonin (untuk regulasi rasa lapar, mengantuk, nyeri dan mood atau suasana hati).

Fenilalanin adalah asam amino yang berperan dalam proses pembuatan protein dan molekul lain (seperti tirosin, epinefrin, norepinefrin dan dopamin) yang diperlukan tubuh. Maka dari itu, fenilalanin memiliki peran dalam regulasi mood, fungsi otak dan respon stres.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk rasio triptofan : fenilalanin yang tinggi .

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian fenilalanin :

1. Bayi berusia 0-12 bulan : 13-22 mg/kgBB/hari
2. Anak-anak berusia 1-10 tahun : 60-120 mg/hari

Rekomendasi asupan harian triptofan :

1. Bayi berusia 1-5 bulan : 47-90 mg/kgBB/hari
2. Bayi berusia 6-12 bulan : 25-47 mg/kgBB/hari
3. Anak-anak berusia 1-10 tahun : 200-500 mg/hari

Sumber Nutrisi

Sumber triptofan dan fenilalanin terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Daging merah seperti daging sapi, babi, domba
2. Daging unggas seperti ayam, kalkun, bebek
3. Makanan laut : ikan salmon – tuna – makarel, udang, lobster
4. Telur
5. Susu, keju, yogurt
6. Kacang-kacangan seperti almond, pistasio, cashew, walnut
7. Oatmeal, gandum, barley
8. Tofu, edamame, kacang kedelai

Sumber makanan yang mengandung triptofan adalah:

1. Susu
2. Keju
3. Daging ayam dan kalkun
4. Ikan salmon, tuna
5. Biji-bijian dan kacang-kacangan
6. Cokelat
7. Buah-buahan

Informasi Tambahan

Triptofan bermanfaat dalam menjaga kualitas kualitas tidur, mengurangi rasa cemas dan depresi, serta memperkuat toleransi terhadap rasa nyeri.

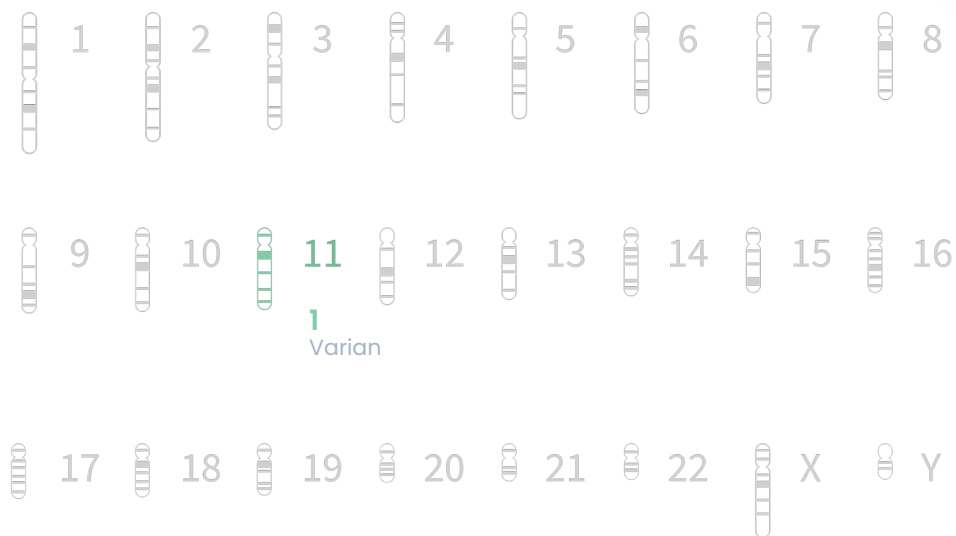
Seseorang dengan kelainan genetik Phenylketouria (PKU) tidak dapat melakukan metabolisme fenilalanin dalam tubuhnya.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa fenilalanin dapat digunakan sebagai modalitas terapi penyakit kulit (seperti vitiligo) serta penyakit kejiwaan dan depresi. Selain itu, fenilalanin juga dapat digunakan pada kondisi nyeri, obesitas, ADHD, parkinson, gejala withdrawal pada pecandu alkohol, dan lain-lain.

Tingginya kadar fenilalanin dalam tubuh dapat menyebabkan kerusakan pada otak, gangguan pertumbuhan, gangguan kognitif dan intelektual.

Informasi Genotipe

Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 67 dari 100 poin.

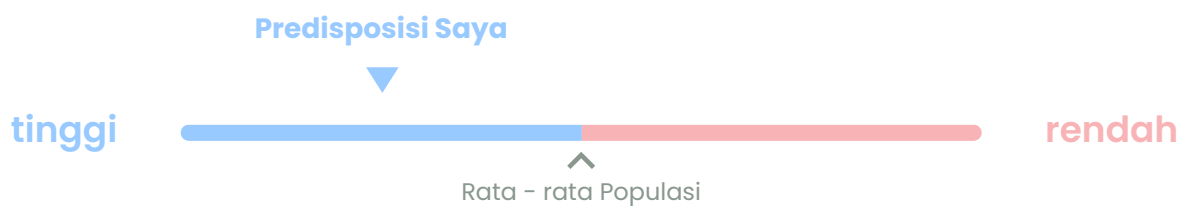
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Zat Betain



Merupakan persentase kandungan betain yang terdapat dalam tubuh. Betain adalah asam ergogenik yang dihasilkan oleh tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar betain yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber betain terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Sugar beets, brokoli
2. Kerang dan makanan laut lainnya
3. Bayam
4. Gandum

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Tidak ada masalah keamanan yang dilaporkan selama penggunaan betaine 2-5 g/hari hingga 15 hari.

Informasi Tambahan

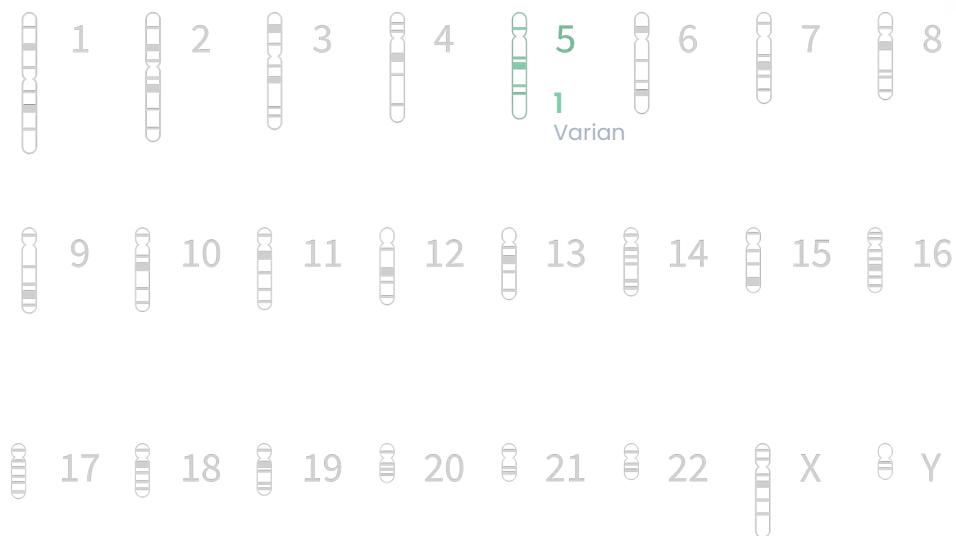
FDA menyetujui penggunaan betaine untuk pengobatan pada kondisi genetik di mana kadar homosistein terdeteksi tinggi dalam tubuh. Selain itu, betain juga berperan dalam metabolisme sebagai berikut:

1. Fungsi hati
2. Reproduksi seluler
3. Membentuk kartinine
4. Meningkatkan produksi kreatinin - kadar asam nitrit dalam darah atau retensi cairan di sel

Perlu diperhatikan bahwa betain tidak boleh digunakan pada penderita penyakit ginjal.

Informasi Genotipe

Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 64 dari 100 poin.

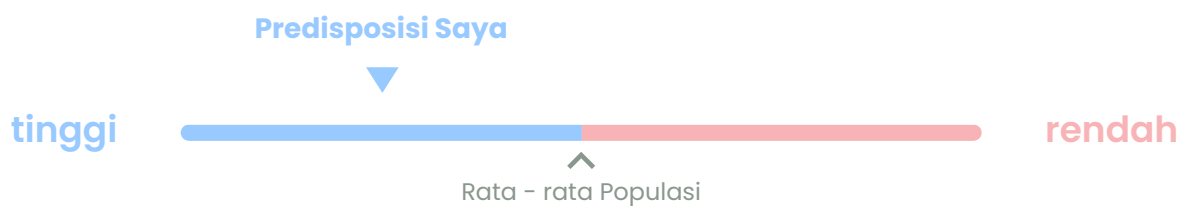
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Koenzim Q10



Merupakan persentase kandungan koenzim Q10 yang terdapat dalam tubuh. Koenzim Q10 adalah senyawa antioksidan flavinoid yang memiliki banyak efek positif bagi tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar koenzim Q10 yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber koenzim Q10 terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Ikan tuna, salmon, sarden, makarel
2. Minyak nabati
3. Daging

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian koenzim Q10 adalah 30-600 mg/hari. Dosis yang sering digunakan adalah 100-200 mg/hari.

Informasi Tambahan

Koenzim Q10 memiliki manfaat terutama pada kondisi sebagai berikut:

1. Ensefalomioopati mitokondria
2. Degenerasi makula terkait usia
3. Penyakit jantung seperti gagal jantung
4. Neuropati diabetes
5. Hipertensi
6. Nyeri kepala migrain
7. Parkinson

Efek samping koenzim Q10 adalah gangguan saluran cerna, muntah, nyeri kepala.

Informasi Genotipe

Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

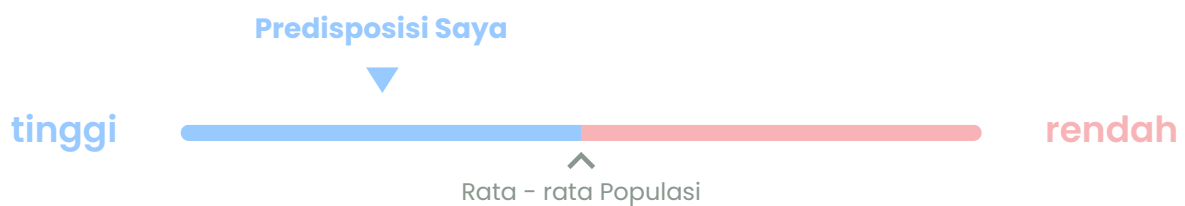
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar Selenium



Merupakan persentase kandungan selenium yang terdapat dalam tubuh. Selenium adalah mineral dalam tubuh yang berfungsi sebagai antioksidan untuk mencegah kerusakan sel akibat radikal bebas.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar selenium yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber selenium terdapat dalam kacang-kacangan Brazil, ikan tuna, daging sapi, daging ayam, bayam, mie, nasi, makaroni, oatmeal, telur, susu, roti, dan kacang.

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian selenium sebagai berikut :

1-3 tahun	: 20 mcg
4-8 tahun	: 30 mcg
9-13 tahun	: 40 mcg
14-18 tahun	: 55 mg
+19 tahun	: 55 mg
Ibu hamil (19+ tahun)	: 60 mg
Ibu menyusui (19+ tahun)	: 70 mg

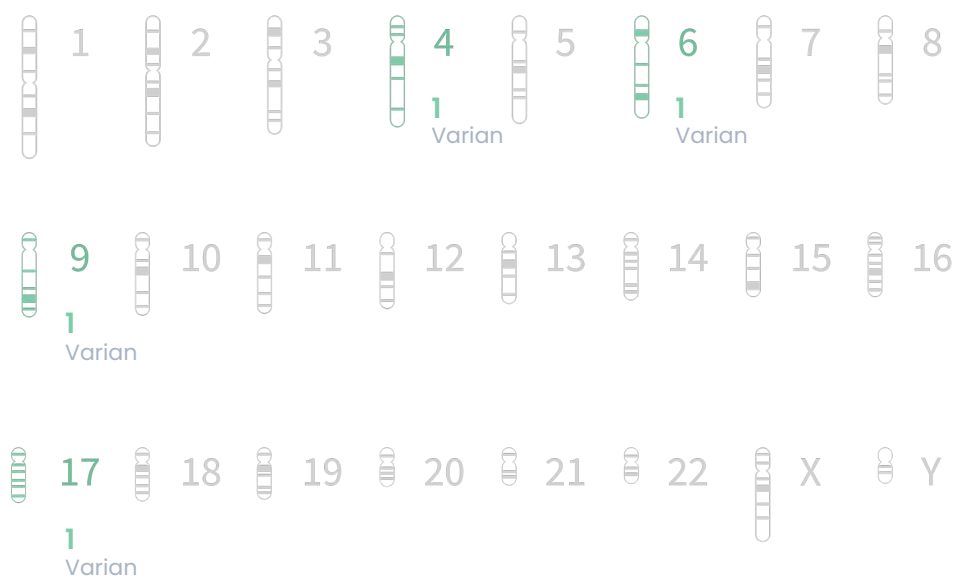
Tambahan

Defisiensi selenium umumnya terjadi akibat asupan selenium yang kurang. Beberapa studi melaporkan bahwa kebanyakan kasus defisiensi selenium berkaitan dengan defisiensi vitamin E.

Gejala defisiensi selenium umumnya berkaitan dengan masalah di jantung, otot dan sendi seperti kelemahan otot dan mudah merasa lelah.

Informasi Genotipe

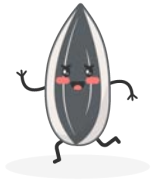
Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 71 dari 100 poin.

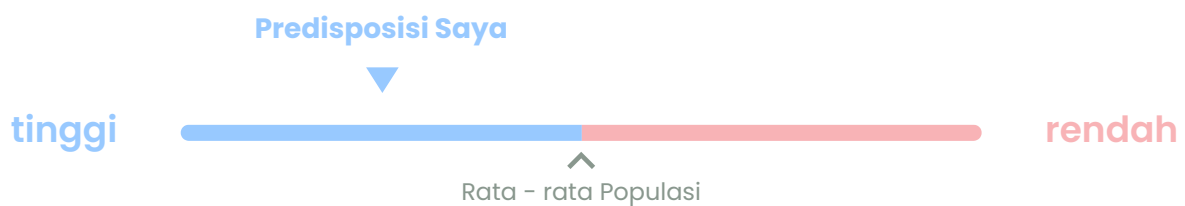
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Lutein dan Zeaxanthin



Merupakan persentase kandungan lutein dan zeaxanthin yang terdapat dalam tubuh. Lutein dan zeaxanthin adalah karotenoid penting dan berperan sebagai antioksidan yang akan melindungi sel dari kerusakan. Selain itu, lutein dan zeaxanthin juga bekerja dalam menjaga kesehatan mata.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap konsumsi lutein dan zeaxanthin.

Sumber Nutrisi

Sumber lutein dan zeaxanthin terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Sayur-sayuran hijau seperti bayam, brokoli, parsley, kale
2. Buah-buahan seperti jeruk, melon, kiwi, anggur
3. Kuning telur

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

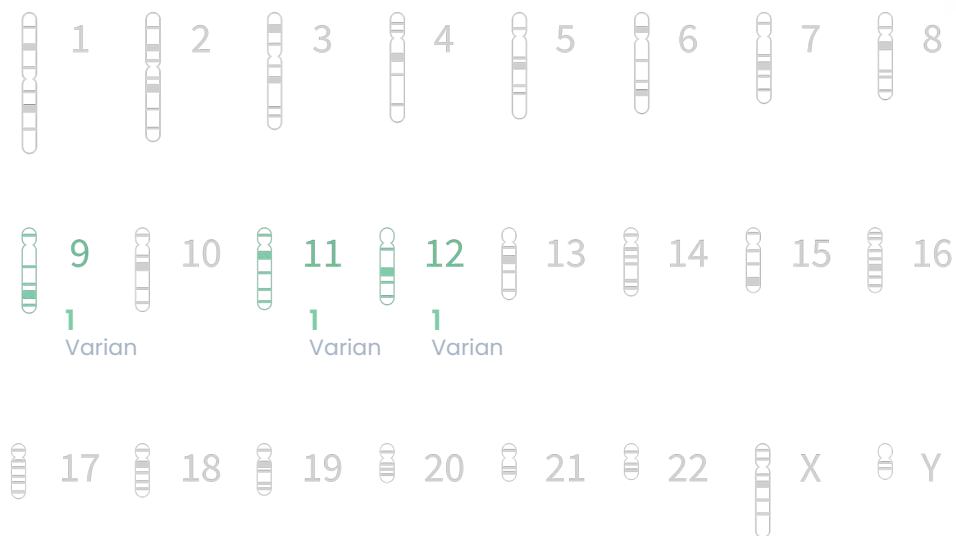
Asupan harian lutein 10 mg dan Zeaxanthin 2 mg terbukti menurunkan progresivitas penyakit mata AMD (age-related macular degeneration).

Informasi Tambahan

Efek samping konsumsi lutein dan zeaxanthin yang terlalu banyak adalah warna kulit yang kekuningan.

Informasi Genotipe

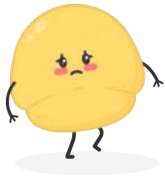
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

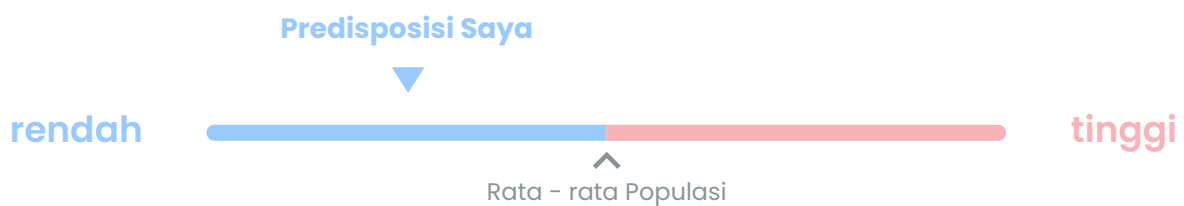
Kadar Lemak Jenuh



Merupakan persentase kadar lemak jenuh yang terdapat dalam tubuh dari total keseluruhan lemak yang terkandung di tubuh.

Lemak jenuh adalah tipe lemak yang tidak memiliki ikatan ganda, yang memiliki berhubungan dengan penyakit jantung karena berperan dalam menaikkan kadar kolesterol LDL.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar lemak jenuh yang **rendah**.

Sumber Nutrisi

Sumber lemak jenuh terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Daging sapi, domba, babi, unggas (terutama yang masih ada kulitnya)
2. Mentega
3. Keju
4. Es krim
5. Produk makanan yang dipanggang atau digoreng

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

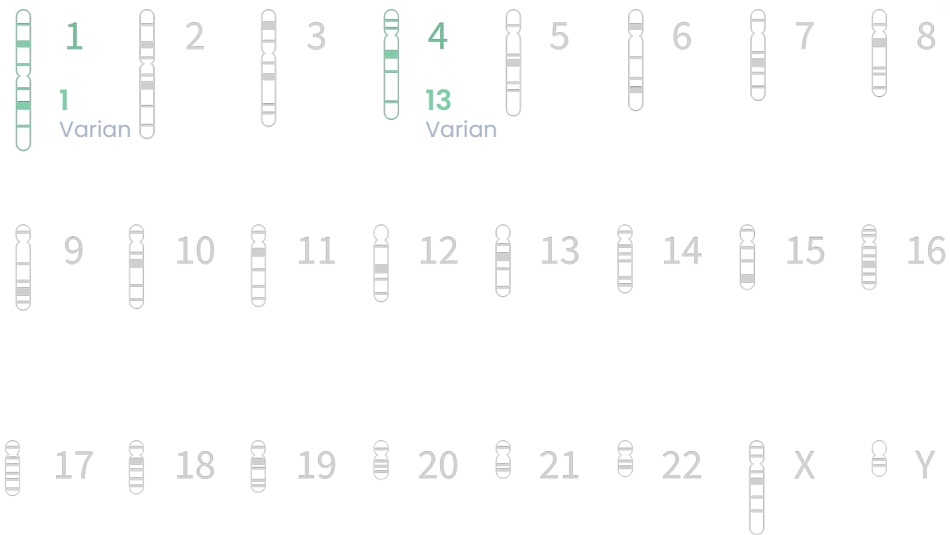
Rekomendasi batas konsumsi lemak jenuh menurut American Health Association (AHA) adalah 5-6% dari total kalori harian

Informasi Tambahan

Lemak jenuh yang dikonsumsi berlebihan dapat meningkatkan jumlah kolesterol LDL dalam tubuh dan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular.

Informasi Genotipe

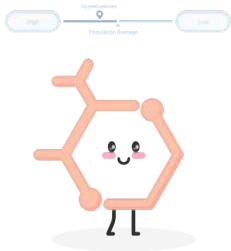
Dari 17 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 14 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

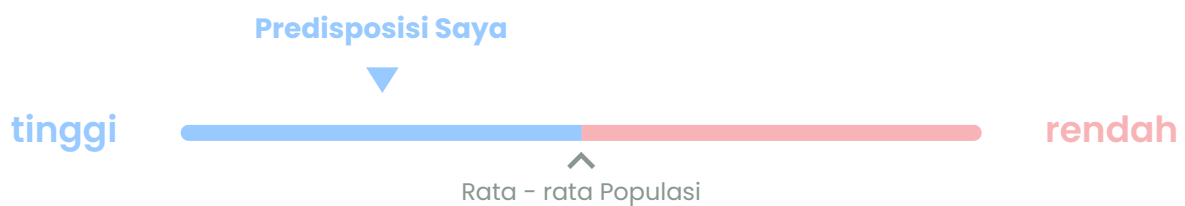
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Asam Linoleat



Merupakan persentase kandungan asam linoleat yang terdapat dalam tubuh. Asam linoleat adalah asam lemak omega-6 yang harus diperoleh dari makanan. Omega-6 wajib dikonsumsi untuk mengatur keseimbangan dengan omega-3. Asam linoleat tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga untuk memenuhi kebutuhannya harus disertai dengan makan makanan yang mengandung omega-6.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar asam linoleat yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Omega-6 terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Telur
2. Daging
3. Kacang pekan, hazelnut
4. Biji labu dan biji bunga matahari
5. Black currant oil, hemp oil, grapeseed oil

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian omega-6 30% dari total asupan lemak harian

Informasi Tambahan

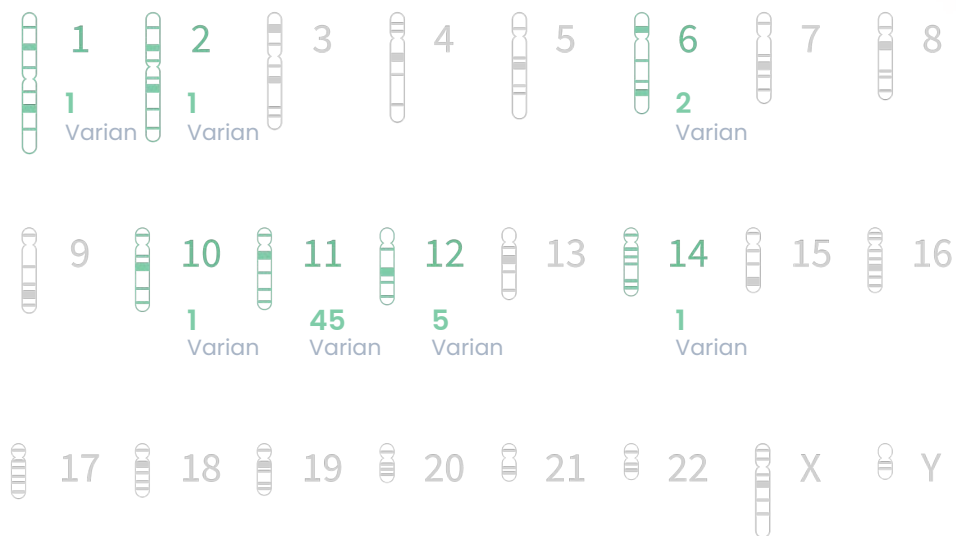
Omega-6 berfungsi untuk meningkatkan berbagai fungsi tubuh sebagai berikut :

1. Membantu kinerja otak
2. Meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan tubuh secara umum
3. Meningkatkan pertumbuhan sel rambut dan kulit
4. Menjaga kesehatan tulang
5. Melancarkan metabolisme tubuh
6. Meningkatkan kesehatan sistem reproduksi

Namun, kelebihan konsumsi omega-6 dapat menyebabkan peradangan dalam tubuh.

Informasi Genotipe

Dari **65** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **56** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 87 dari 100 poin.

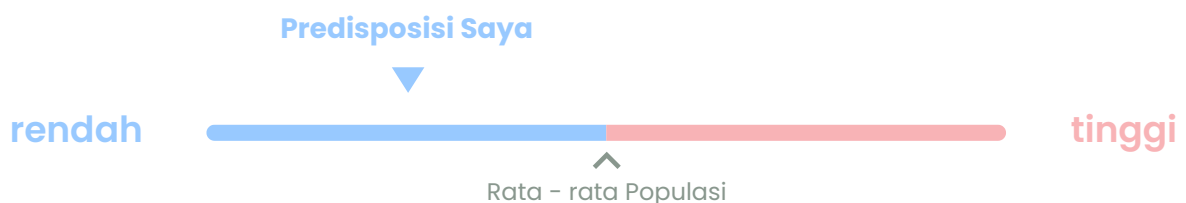
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Lemak Trans



Merupakan persentase kandungan lemak trans yang terdapat dalam tubuh. Lemak trans merupakan jenis lemak yang dapat meningkatkan kadar kolesterol LDL dan menurunkan kadar kolesterol HDL. Makan makanan yang tinggi akan kandungan lemak trans dapat menyebabkan terjadinya penyakit jantung dan stroke.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar lemak trans yang **rendah**.

Sumber Nutrisi

Lemak trans dapat diperoleh dari daging, susu, keju, mentega dan produk susu lainnya.

Selain itu, lemak trans juga terdapat di produk olahan makanan seperti donat, pizza, cookies, biskuit.

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

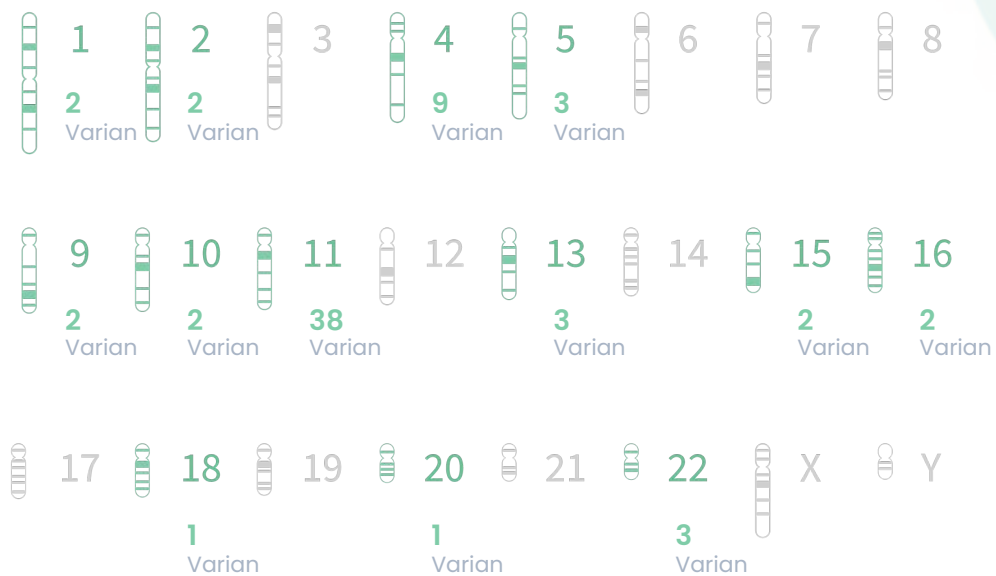
Rekomendasi batas konsumsi lemak trans menurut American Health Association (AHA) adalah serendah mungkin

Informasi Tambahan

Asupan lemak trans yang tinggi dapat menyebabkan terjadi penyakit jantung dan stroke.

Informasi Genotipe

Dari **105** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **70** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kanker Kolorektal Akibat Konsumsi Daging Merah

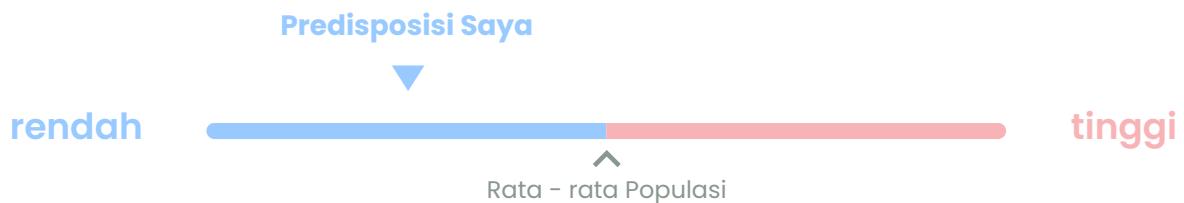


Merupakan kanker yang tumbuh di usus besar (kolon) atau di bagian paling bawah usus besar yang terhubung ke anus (rektum) yang disebabkan oleh konsumsi daging merah yang berlebihan.

Daging merah dan produk olahan daging (seperti sosis, bakso, ham, dan lain-lain) termasuk ke dalam kelompok makanan yang dianggap memiliki efek karsinogenik bagi tubuh terutama kanker kolorektal.

Oleh karena itu, individu yang rentan terhadap perkembangan kanker kolorektal harus memperhatikan pola makan dan konsumsi daging olahan supaya tidak mengalami perkembangan kanker kolorektal yang terlalu cepat.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami kanker kolorektal akibat konsumsi daging.

Sumber Nutrisi

Sumber makanan yang dapat meningkatkan risiko kejadian kanker kolorektal adalah sebagai berikut :

1. Daging merah seperti sapi, domba, babi, kambing, dan lain-lain
2. Produk olahan daging seperti sosis, bacon, ham, dan lain-lain

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian daging merah adalah <70 g.

Informasi Tambahan

Konsumsi daging merah (>90 g/hari) atau produk daging yang telah diolah, seperti sosis dan bakso yang terlalu sering (hampir setiap hari) dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker kolorektal.

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 69 dari 100 poin.

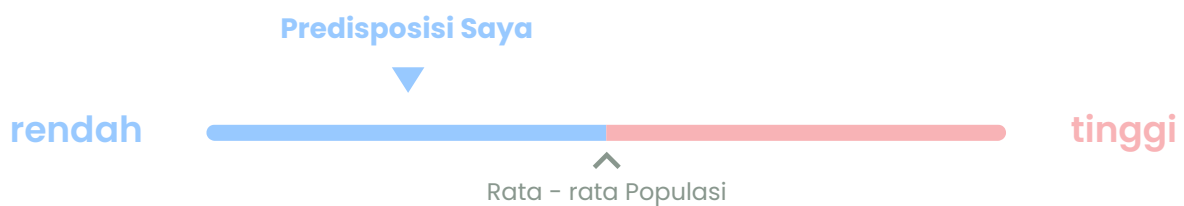
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Asam Stearat



Merupakan persentase asam lemak stearat yang terdapat dalam tubuh dari total keseluruhan lemak yang terkandung di tubuh. Asam stearat adalah asam lemak jenuh yang mudah diperoleh dari lemak hewani serta minyak masak.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar asam stearat yang **rendah**.

Sumber Nutrisi

Sumber asam stearat terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Cokelat
2. Daging sapi, unggas
3. Ikan
4. Biji-bijian
5. Telur
6. Mentega
7. Produk susu lainnya

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

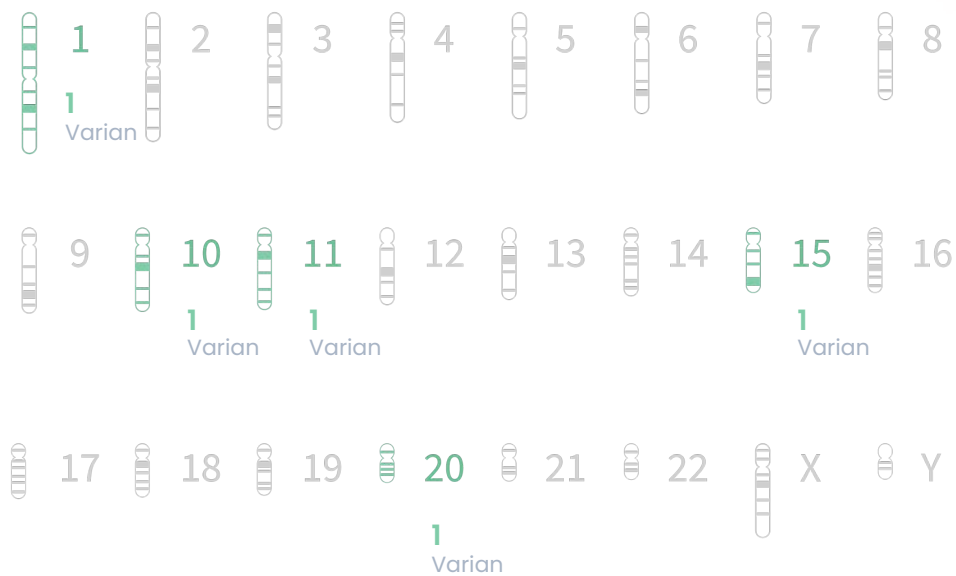
Rekomendasi asupan harian asam stearat adalah 8400 mg pada laki-laki dan 5700 mg pada perempuan.

Informasi Tambahan

Berbeda dengan lemak jenuh lainnya, asam stearate tidak meningkatkan risiko kejadian penyakit kardiovaskular.

Informasi Genotipe

Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

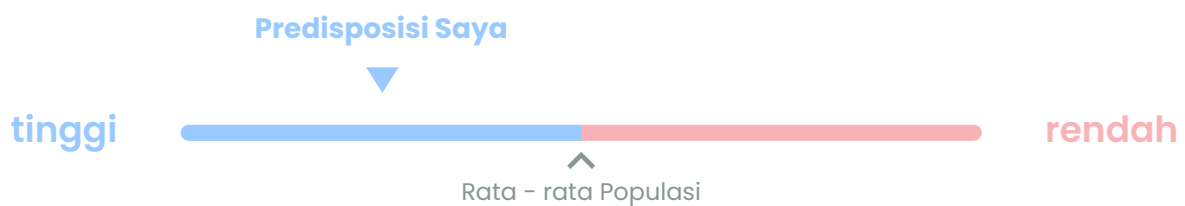
Kadar Vitamin D



Merupakan persentase kandungan vitamin D yang terdapat dalam tubuh. Vitamin D adalah vitamin larut lemak yang diperlukan untuk proses penyerapan kalsium dan fosfor di usus halus.

Vitamin D dapat diperoleh dari paparan sinar matahari atau makan suplemen vitamin D.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar vitamin D yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber vitamin D terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Jamur
2. Susu seperti susu kedelai
3. Yogurt
4. Margarin
5. Sereal
6. Jus jeruk
7. Minyak ikan cod
8. Ikan salmon, tuna dan sarden
9. Kuning telur
10. Daging sapi

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian vitamin D sebagai berikut :

0-12 bulan : 400 IU (10 mcg)	1-13 tahun : 600 IU (15 mcg)
14-18 tahun : 600 IU (15 mcg)	19-50 tahun : 600 IU (15 mcg)
51-70 tahun : 600 IU (15 mcg)	70 tahun : 800 IU (20 mcg)
Ibu hamil dan menyusui (19-50 tahun) : 600 IU (15 mcg)	

Informasi Tambahan

Defisiensi vitamin D dapat disebabkan oleh kurangnya asupan makanan atau suplemen vitamin D serta terganggunya proses penyerapan vitamin D dalam tubuh.

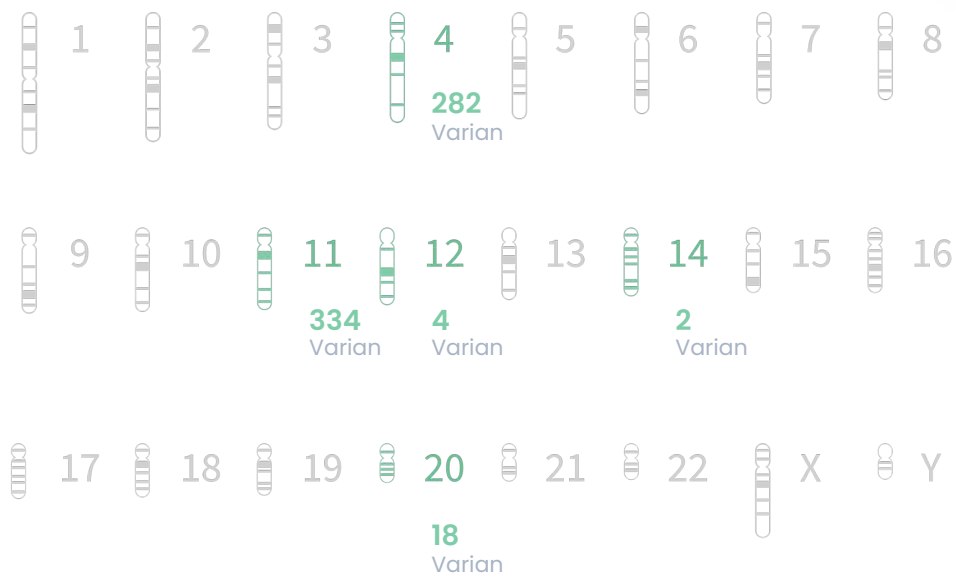
Kekurangan vitamin D ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Lemas
2. Nyeri pada tulang
3. Nyeri otot atau kram otot
4. Perubahan mood seperti depresi

Namun perlu diperhatikan bahwa kadar vitamin D yang tinggi dalam tubuh dapat terjadi akibat konsumsi vitamin D yang berlebih. Gejala yang ditimbulkan berupa mual, sering haus dan sering BAK, nafsu makan tidak baik, konstipasi, kelemahan, bingung.

Informasi Genotipe

Dari **1240** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **640** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

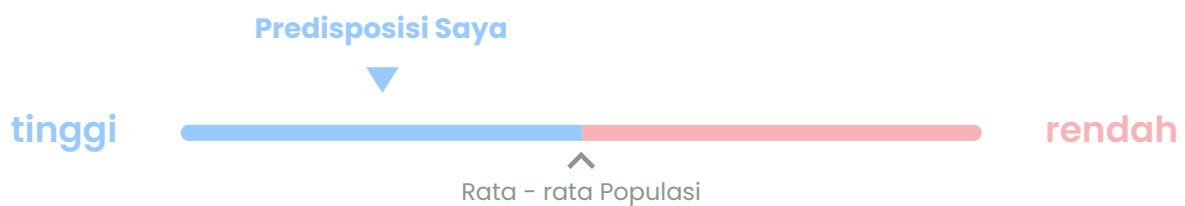
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Kalium



Merupakan persentase kandungan kalium yang terdapat dalam tubuh. Kalium adalah mineral esensial sekaligus elektrolit dalam tubuh yang berperan dalam menjaga keseimbangan cairan di dalam sel. Selain itu, kalium juga berperan dalam mendukung kontraksi otot serta pengaturan kadar tekanan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar kalium yang **tinggi**.

Gejala

Kondisi kalium yang berlebihan di darah atau hiperkalemia umumnya terjadi pada penderita penyakit ginjal atau pada penggunaan obat-obatan tertentu. Gejala hiperkalemia adalah lemah, mual dan muntah, nafas pendek, nyeri dada, berdebar-debar dan detak jantung yang tidak teratur.

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian kalium sebagai berikut :

- 0-6 bulan : 400 mg
- 7-12 bulan : 860 mg
- 1-3 tahun : 2000 mg
- 4-8 tahun : 2300 mg
- 9-13 tahun : 3000 mg
- 14-18 tahun : 3400 mg
- +19 tahun : 3400 mg
- Ibu hamil (19+ tahun) : 2900 mg
- Ibu menyusui (19+ tahun) : 2800 mg

Sumber Nutrisi

Sumber kalium terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Sayuran
2. Buah seperti alpukat, pisang, jeruk
3. Kacang kedelai
4. Susu dan produk susu lainnya seperti yogurt
5. Daging ayam
6. Ikan salmon

Informasi Tambahan

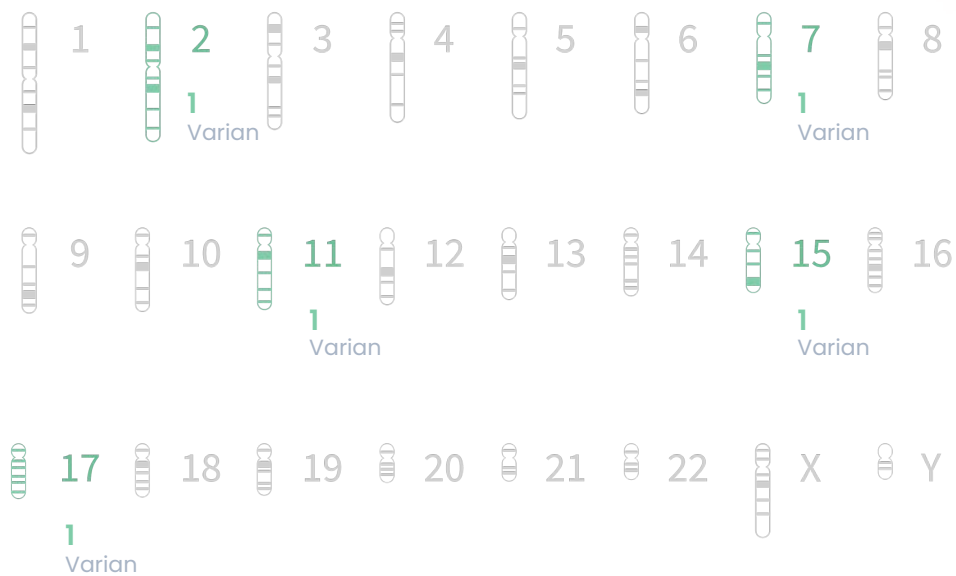
Konsumsi kalium dapat menurunkan kadar tekanan darah pada penderita hipertensi. Namun pemberiannya harus dibatasi pada penderita penyakit ginjal.

Defisiensi kalium atau hipokalemia umumnya terjadi karena keluarnya cairan dari tubuh pada keadaan muntah, diare, penggunaan obat-obatan diuretik atau pada kondisi medis tertentu. Kekurangan kalium ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kelemahan hingga kelumpuhan otot
2. Detak jantung yang tidak teratur dan konstipasi

Informasi Genotipe

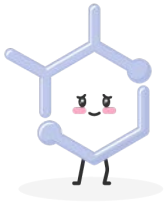
Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

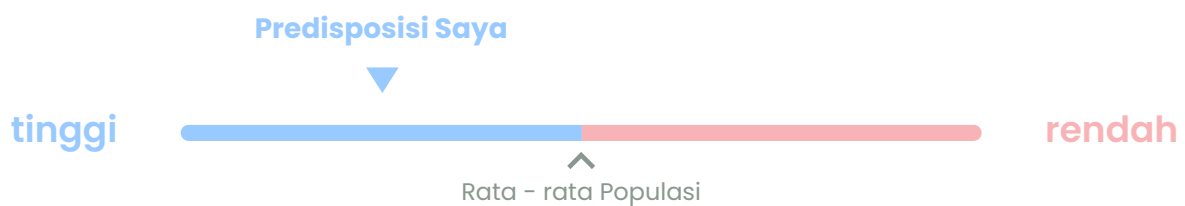
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Asam Palmitoleat



Merupakan persentase kandungan asam palmitoleat yang terdapat dalam tubuh. Asam palmitoleat adalah asam lemak tak jenuh omega-7 yang memiliki bagi sensitivitas insulin, kesehatan kulit, mengurangi proses peradangan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar asam palmitoleat yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber asam palmitoleat terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Daging unggas
2. Ikan dan makanan laut lainnya
3. Telur
4. Kacang macademia
5. Minyak nabati seperti olive oil

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

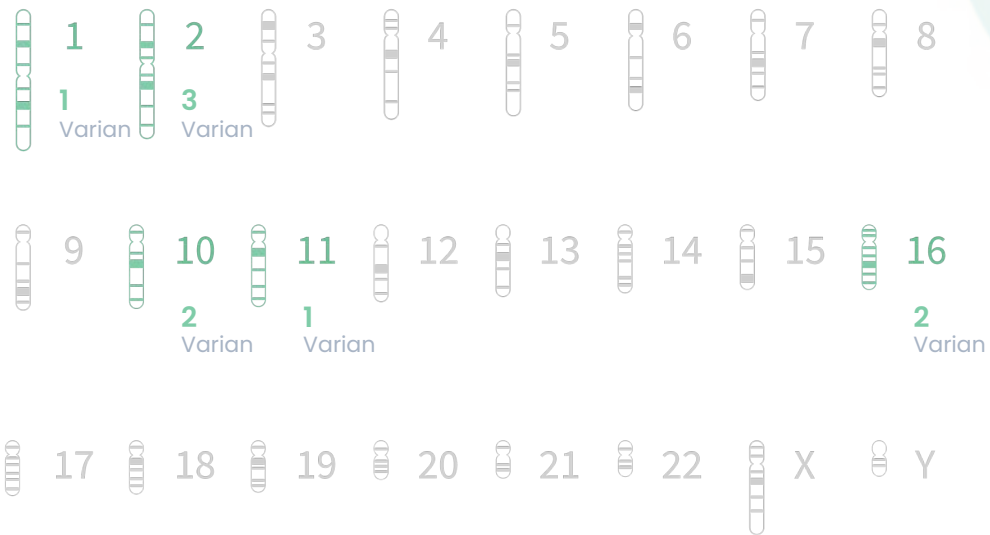
Rekomendasi asupan harian asam palmitoleat adalah 1.2 g.

Informasi Tambahan

Konsumsi asam palmitoleat dan asam oleat dapat mencegah terjadinya penyakit kardiovaskuler.

Informasi Genotipe

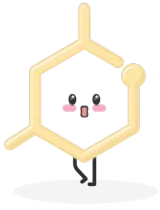
Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

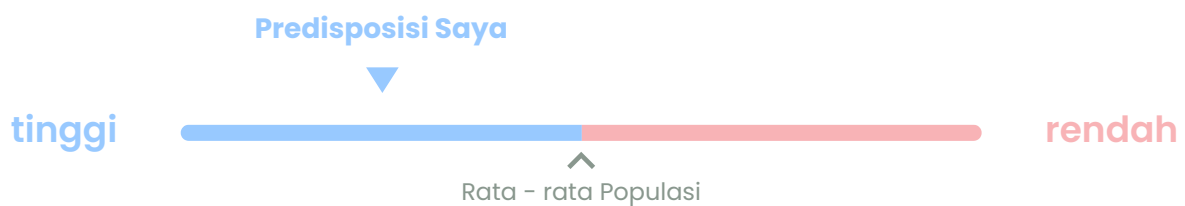
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Asam Oleat



Merupakan persentase kandungan asam oleat yang terdapat dalam tubuh. Asam oleat adalah asam lemak omega-9 yang penting bagi tubuh manusia. Asam oleat mengurangi level kolesterol dan indeks glikemik sehingga berperan dalam mencegah penyakit jantung.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar asam oleat yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber asam oleat terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Almond oil, olive oil
2. Almond
3. Alpukat
4. Kacang Madecamia, cashew

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

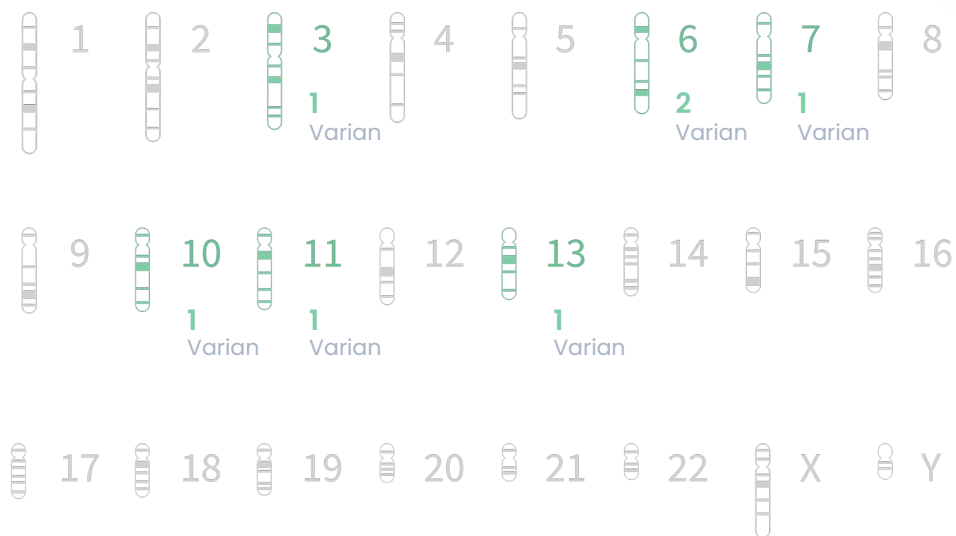
Rekomendasi asupan harian omega-9 50% dari total asupan lemak harian

Informasi Tambahan

Asam oleat berguna untuk mencegah terjadinya penyakit jantung dan kanker.

Informasi Genotipe

Dari **9** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

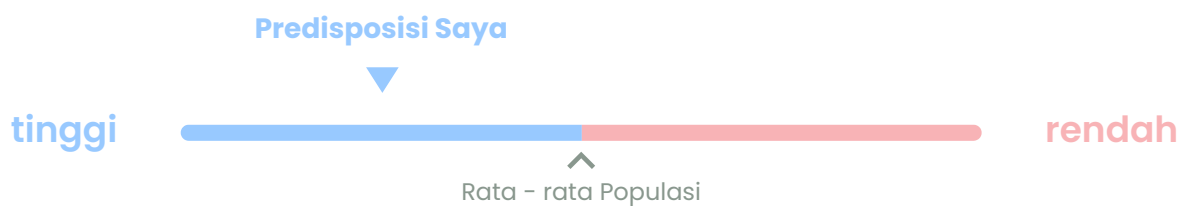
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Vitamin B12



Merupakan persentase kandungan vitamin B12 yang terdapat dalam tubuh. Vitamin B12 adalah vitamin B larut dalam air yang berperan dalam menjaga kesehatan saraf, sintesis sel darah merah dan DNA.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar vitamin B12 yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber vitamin B12 terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Ikan
2. Kerang
3. Daging sapi dan ayam
4. Susu dan produk susu lainnya
5. Produk kacang kedelai
6. Rumput laut
7. Algae

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian vitamin B12 sebagai berikut :
0-6 bulan : 0.4 mcg 7-12 bulan : 0.5 mcg 1-3 tahun : 0.9 mcg
4-8 tahun : 1.2 mcg 9-13 tahun : 1.8 mcg +14 tahun : 2.4 mcg
Ibu hamil : 2.6 mcg Ibu menyusui : 2.8 mcg

Informasi Tambahan

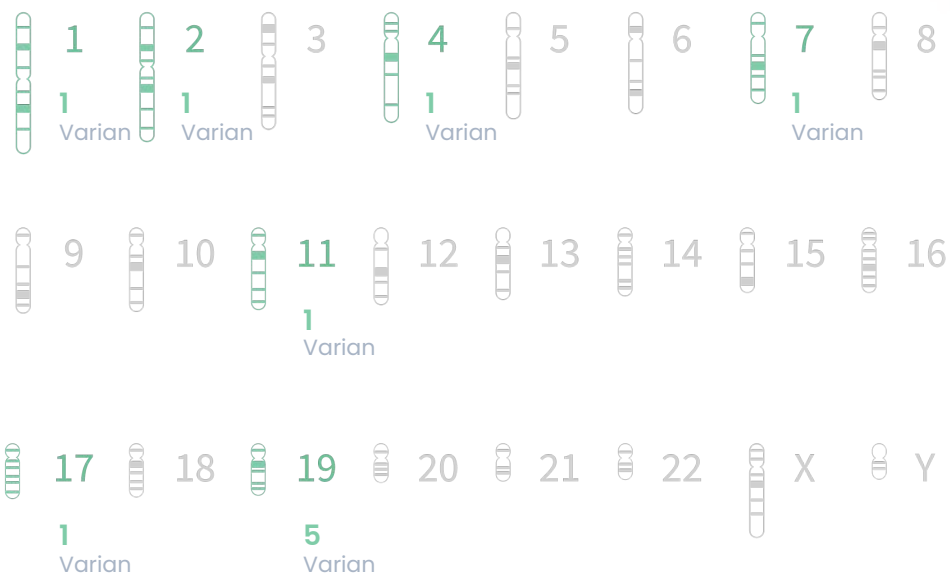
Defisiensi vitamin B12 dapat terjadi akibat kurangnya asupan vitamin B12, gastritis atau penyakit saluran cerna lain, anemia pernisiiosa, konsumsi alkohol, tindakan bedah dan defisiensi transcobalamin II.

Kekurangan vitamin B12 ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Merasa cepat lelah
2. Mual
3. Muntah
4. Diare
5. Berat badan turun
6. Luka di mulut atau lidah
7. Kulit kekuningan
8. Rasa kesemutan atau kebas di tangan dan kaki
9. Gangguan penglihatan
10. Depresi
11. Mudah tersinggung

Informasi Genotipe

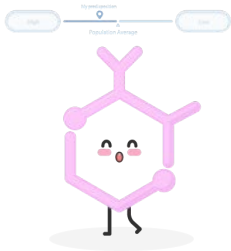
Dari **22** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

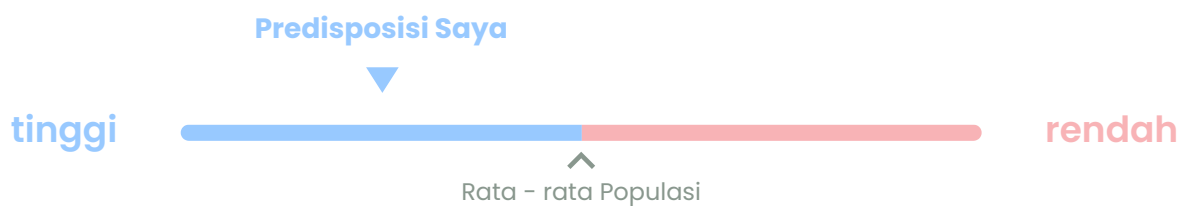
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Asam Alfa-Linoleat (AAL)



Merupakan persentase kandungan Asam alfa-linoleat (AAL) yang terdapat dalam tubuh. AAL adalah salah satu jenis asam lemak omega-3 yang nantinya kan dikonversi menjadi DHA dan EPA. AAL tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga untuk memenuhi kebutuhannya harus disertai dengan makan makanan yang mengandung omega-3.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar asam alfa-linoleat yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Asam alfa-linoleat dapat diperoleh dari minyak nabati seperti minyak kanola, perilla, walnut, dan kedelai.

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

Rekomendasi asupan harian omega-3 : 1-3 tahun : 0.7 g
 4-8 tahun : 0.9 g 9-13 tahun : 1.2 g (laki-laki) dan 1 g (perempuan)
 14-18 tahun : 1.6 g (laki-laki) dan 1.1 g (perempuan)
 +19 tahun : 1.6 g (laki-laki) dan 1.1 g (perempuan) Ibu hamil (+19 tahun) : 1.4 g Ibu menyusui (+19 tahun) : 1.3 g

Informasi Tambahan

Omega-3 memiliki beberapa keuntungan bagi kesehatan yaitu sebagai berikut :

1. Menurunkan kadar trigliserida
2. Menurunkan risiko terjadinya penggumpalan darah
3. Menurunkan risiko terjadinya peradangan pada kondisi tertentu seperti reumatoid arthritis
4. Memperbaiki gejala penyakit kejiwaan

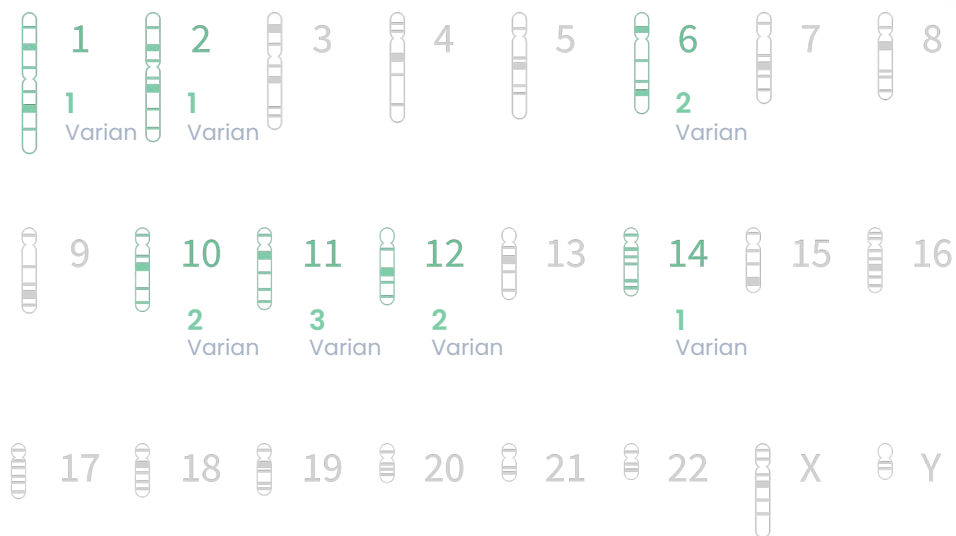
Berikut cara meningkatkan asupan omega-3 :

1. Makan ikan setidaknya 2 kali seminggu
2. Tambahkan flaxseed pada makanan seperti sereal, yogurt
3. Tambahkan walnut pada salad, sereal, muffin, cookies, roti, pancake sebagai makanan cemilan
4. Menggunakan minyak kanola atau soybean sebagai salad dressing atau resep makanan lain
5. Memilih produk makanan yang mengandung omega-3 tinggi seperti telur, susu, yogurt, snak batang berenergi, dan lain-lain

Namun, perlu diperhatikan bahwa konsumsi omega-3 berlebihan dapat meningkatkan risiko terjadinya pendarahan.

Informasi Genotipe

Dari **17** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **12** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

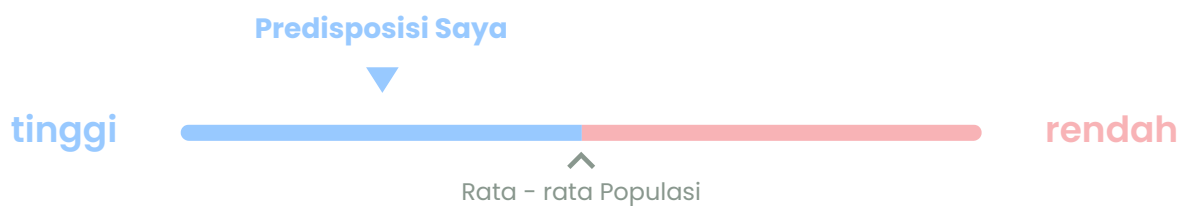
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Arginin



Merupakan persentase kandungan arginin yang terdapat dalam tubuh. Arginin adalah asam amino non esensial yang dapat diproduksi oleh tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar arginine yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Sumber arginin terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Daging unggas
2. Daging ayam
3. Ikan
4. Kacang-kacangan
5. Produk susu lainnya

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

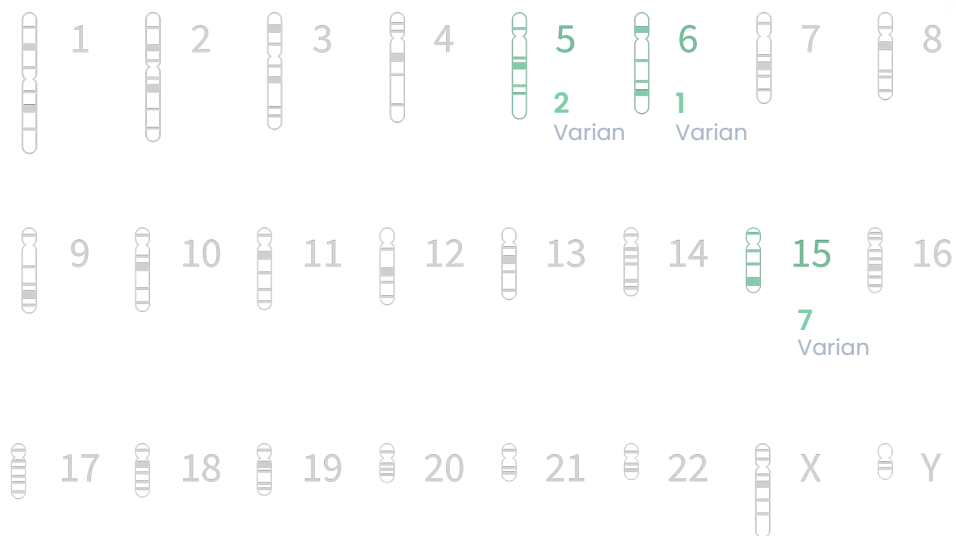
Rekomendasi dosis Arginin untuk keperluan terapi adalah 400-6000 mg/hari.

Informasi Tambahan

Arginin efektif diberikan pada kondisi angina, hipertensi, disfungsi ereksi, necrotizing enterocolitis (NEC), penyakit arteri perifer, pre-eklampsia serta pemulihan paska operasi.

Informasi Genotipe

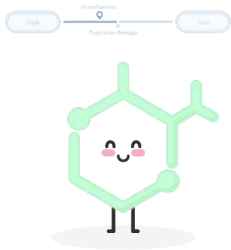
Dari **116** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

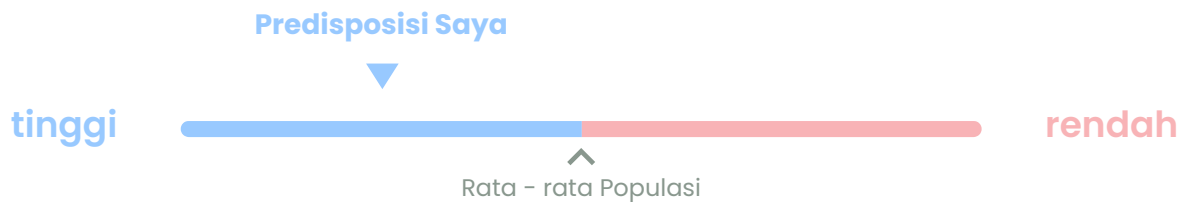
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Asam Gamma-Linoleat (AGL)



Merupakan persentase kandungan Asam gamma-linoleat (AGL) yang terdapat dalam tubuh. AGL adalah asam lemak omega-6 yang berperan dalam menurunkan kolesterol dalam darah. Senyawa ini juga berperan penting untuk menurunkan proses peradangan dalam tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar asam gamma-linoleat yang **tinggi**.

Sumber Nutrisi

Omega-6 terdapat dalam jenis-jenis makanan sebagai berikut :

1. Telur
2. Daging
3. Kacang pekan, hazelnut
4. Biji labu dan biji bunga matahari
5. Black currant oil, hemp oil, grapeseed oil

Angka Kecukupan Gizi (AKG)

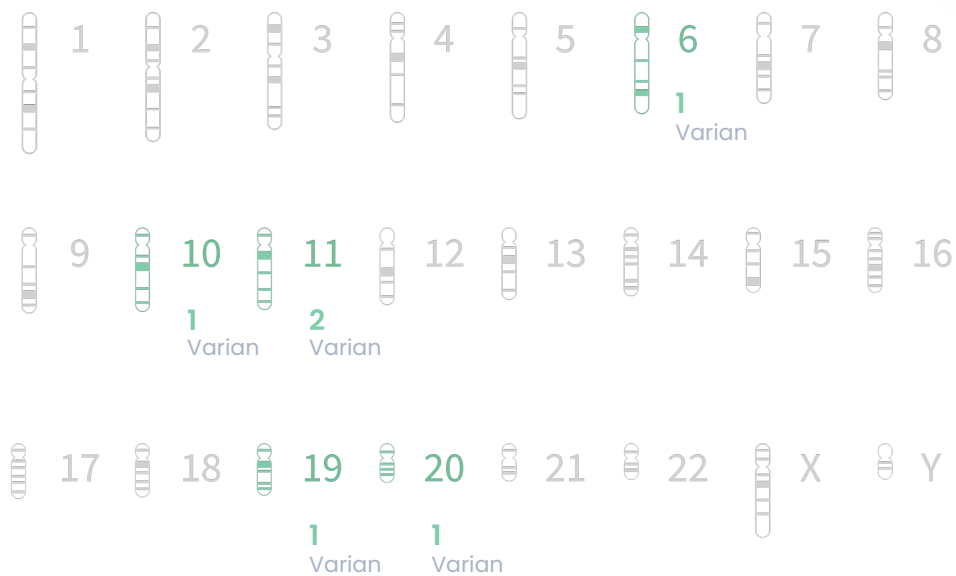
Rekomendasi asupan harian omega-6 30% dari total asupan lemak harian

Informasi Tambahan

Asam gamma-linoleat dapat meringankan gejala sindrom pre-menstruasi akibat kelainan prostaglandin.

Informasi Genotipe

Dari 6 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 6 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

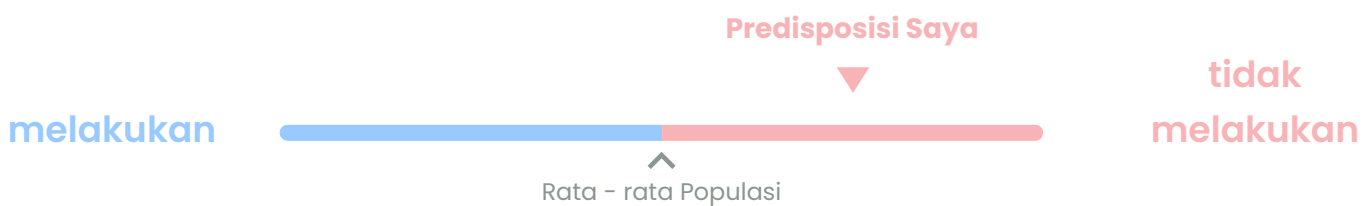
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Melewati Sarapan Pagi



Merupakan kecenderungan seseorang untuk sarapan pagi melewati waktu-waktu yang umum sarapan pagi atau tidak sarapan sama sekali.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk **tidak melakukan** sarapan pagi.

Fakta

Enam varian genetik yang membuat seseorang melewati jadwal sarapan pagi diduga berkaitan dengan ritme sirkadian seseorang.

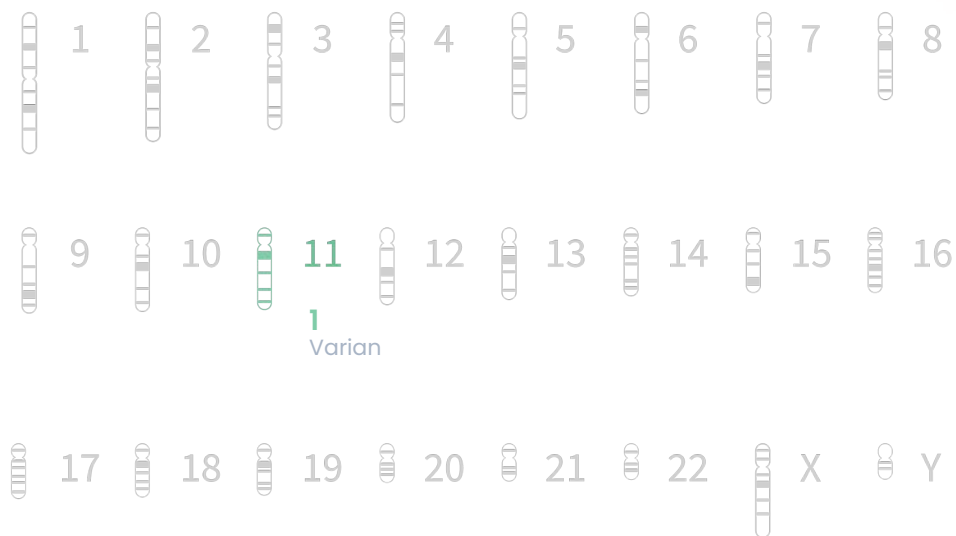
Saran

Beberapa makanan yang disarankan sebagai menu sarapan pagi adalah sebagai berikut :

1. Telur
2. Yogurt
3. Oatmeal
4. Roti gandum
5. Teh hijau, kopi
6. Buah seperti jeruk, kiwi, strawberi, pepaya, pisang, dan lain-lain

Informasi Genotipe

Dari 1 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 1 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

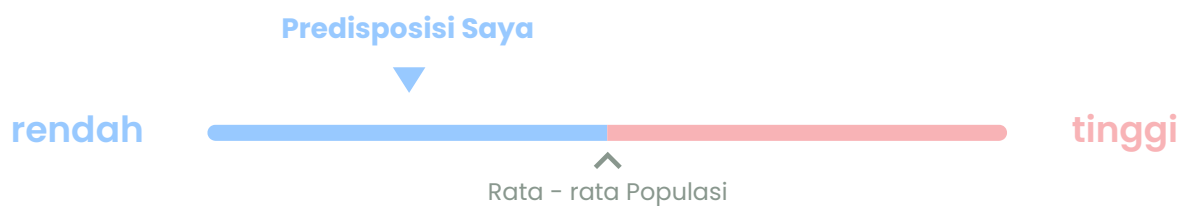
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Obesitas Abdominal



Merupakan akumulasi lemak di area abdomen atau perut. Obesitas abdominal umum terjadi pada orang dengan bentuk tubuh menyerupai buah apel. Obesitas abdominal dapat meningkatkan kadar tekanan darah dan kadar trigliserida, serta dapat memiliki kaitan terhadap peningkatan risiko penyakit jantung, diabetes tipe 2, atau kanker payudara.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami obesitas abdominal.

Fakta

- Obesitas abdominal diukur dengan cara melakukan pengukuran lingkaran pinggang.
- Menurut NCEP ATP III (2001), lingkaran pinggang > 102 cm (laki-laki) dan >88 cm (perempuan) dapat meningkatkan risiko sindrom metabolik.
- Pengukuran obesitas abdominal adalah prediktor yang lebih baik dibandingkan IMT untuk menilai risiko penyakit kardiovaskular, diabetes mellitus tipe 2.

Aktivitas Olahraga

Beberapa jenis olahraga yang dapat dilakukan bila mengalami obesitas abdominal adalah sebagai berikut :

1. Naik sepeda
2. Berenang
3. Latihan burpee
4. Lunge
5. Jalan cepat atau jogging
6. Angkat beban

Perlu dilakukan sebanyak 150 menit per minggu

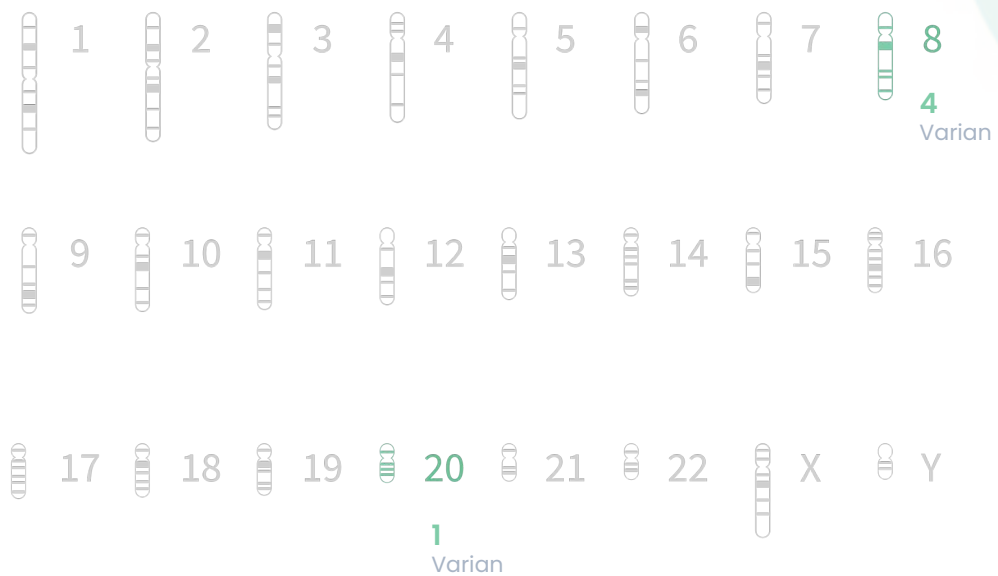
Saran

Pola makan yang perlu diperhatikan pada seseorang yang mengalami obesitas abdominal adalah sebagai berikut :

1. Membatasi konsumsi karbohidrat
2. Melakukan perencanaan makan sesuai dengan kebutuhan harian
3. Hindari makan makanan siap saji atau makanan kaleng
4. Banyak minum air putih dan tidak minum minuman manis
5. Makan cemilan rendah kalori

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 69 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

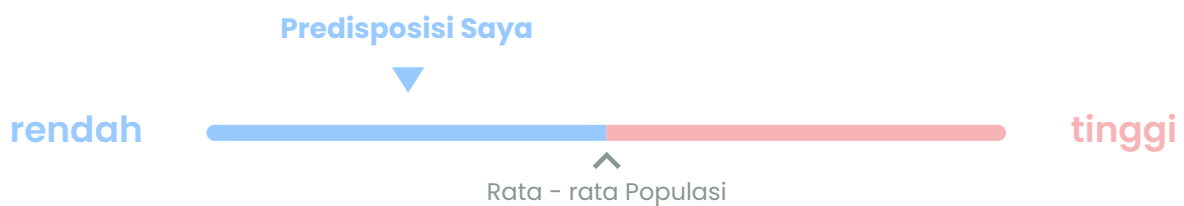
Obesitas Tubuh Bagian Bawah



Merupakan akumulasi lemak yang terletak di bagian tubuh bagian bawah. Obesitas tubuh bagian bawah umum terjadi pada orang dengan bentuk tubuh menyerupai buah pir.

Berbeda dengan obesitas abdominal, obesitas tubuh bagian bawah menurunkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular dan diabetes tipe 2.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami obesitas tubuh bagian bawah.

Fakta

Obesitas tubuh bagian bawah diukur dengan cara mengukur lingkar paha, lingkar panggul atau massa jaringan adiposa di kaki.

Aktivitas Olahraga

Beberapa jenis olahraga yang dapat dilakukan bila mengalami obesitas tubuh bagian bawah adalah sebagai berikut :

1. Squat, lunges, step-ups, push-ups, pull-ups, deadlifts, rowsn, shoulder press, bench press
2. Olahraga tipe kardio seperti berenang, naik sepeda, jogging, aerobik, menari

Saran

Untuk mencegah obesitas Anda melakukan beberapa cara sebagai berikut :

1. Membatasi konsumsi karbohidrat
2. Melakukan perencanaan makan sesuai dengan kebutuhan harian
3. Hindari makan makanan siap saji atau makanan kaleng
4. Banyak minum air putih dan tidak minum minuman manis
5. Makan cemilan rendah kalori

Informasi Genotipe

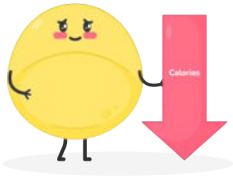
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

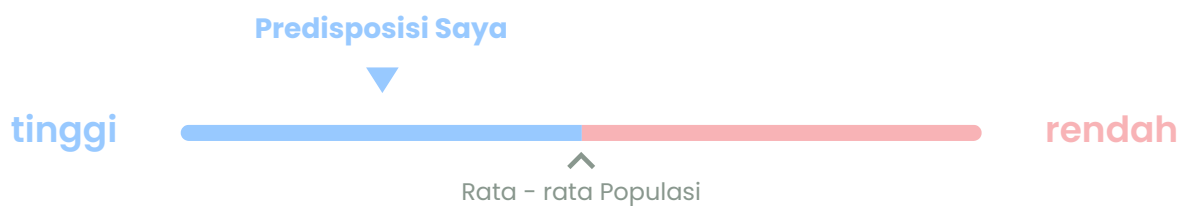
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Pola Makan Rendah Kalori



Merupakan pembatasan jumlah asupan kalori tanpa menyebabkan gangguan malnutrisi atau kekurangan nutrisi esensial.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk respons yang **tinggi** terhadap pola makan rendah kalori.

Fakta

Pola makan rendah kalori dapat menyebabkan penurunan berat badan, penurunan massa lemak tubuh dan lingkaran pinggang yang signifikan tanpa menyebabkan gangguan kesehatan seperti malnutrisi.

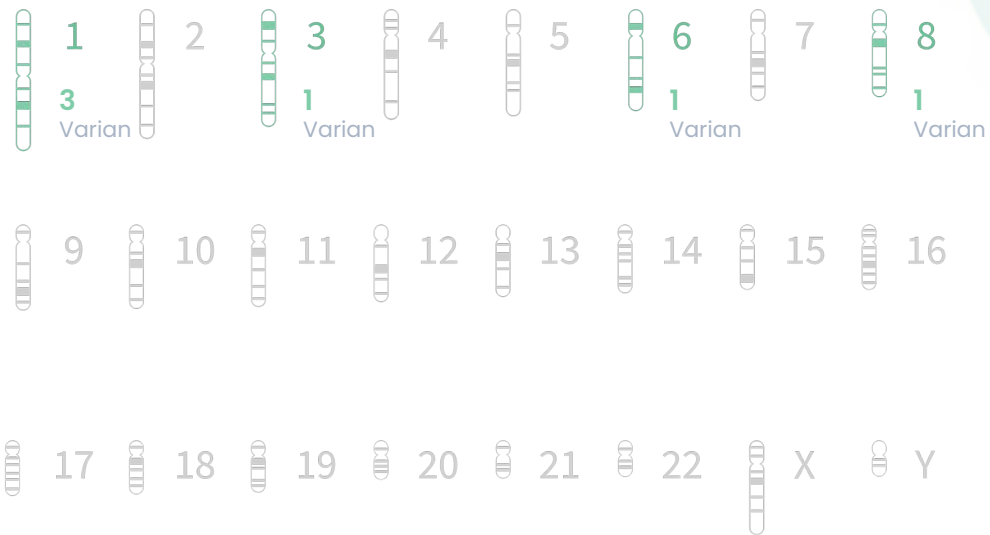
Saran

Untuk mengurangi asupan kalori Anda dapat melakukan beberapa cara sebagai berikut :

1. Makan makanan yang mengandung tinggi protein seperti telur, tuna, salmon, daging kalkun, daging ayam
2. Biji-bijian dan kacang-kacangan (almond, pistasio)
3. Buah
4. Sayur-sayuran

Informasi Genotipe

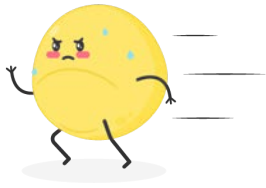
Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 51 dari 100 poin.

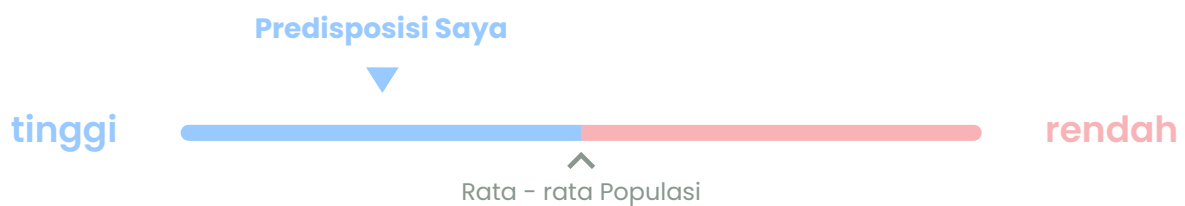
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Pola Makan Tinggi Lemak



Merupakan pengaturan asupan makanan tinggi lemak yang memiliki risiko peningkatan penyakit metabolik dan obesitas.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk respons penurunan berat badan yang **tinggi** terhadap pola makan tinggi lemak.

Fakta

Meskipun pola makan tinggi lemak berkaitan dengan kejadian obesitas, tetapi lemak tidak jenuh seperti asam lemak monosaturasi (MUFA) atau asam lemak polisaturasi (PUFA) dipercaya dapat menimbulkan efek "anti-obesitas".

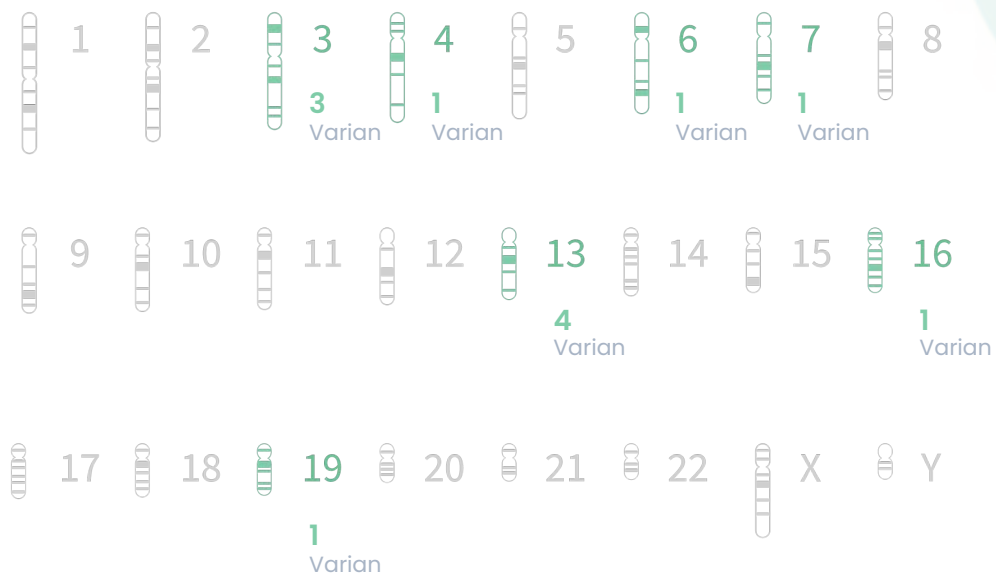
Saran

Untuk meningkatkan asupan lemak Anda dapat mengonsumsi makanan sebagai berikut :

1. Alpukat
2. Keju
3. Telur
4. Ikan salmon, trout, makarel, sarden, hering
5. Kacang-kacangan seperti almond, makademia, dan lain-lain
6. Olive oil
7. Yogurt

Informasi Genotipe

Dari **21** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **12** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 67 dari 100 poin.

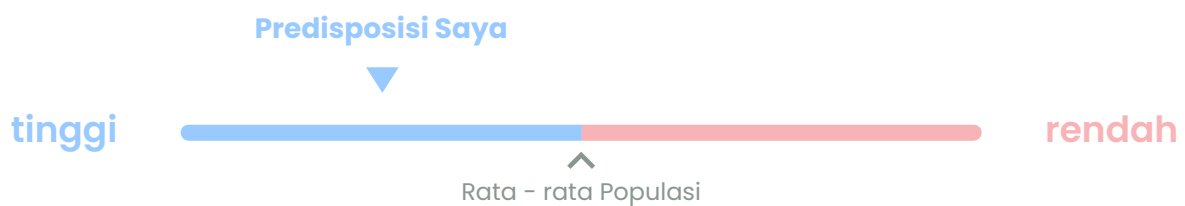
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Pola Makan Tinggi Protein



Merupakan satu cara untuk menurunkan berat badan dengan cara makan makanan yang mengandung tinggi protein. Selain itu, pola makan tinggi protein juga digunakan untuk proses penyembuhan dan pembentukan otot.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk respons penurunan berat badan yang **tinggi** terhadap pola makan tinggi protein.

Fakta

Konsumsi makanan tinggi protein bermanfaat dalam memberikan rasa kenyang, meningkatkan kadar metabolik yang akan berperan dalam menurunkan berat badan.

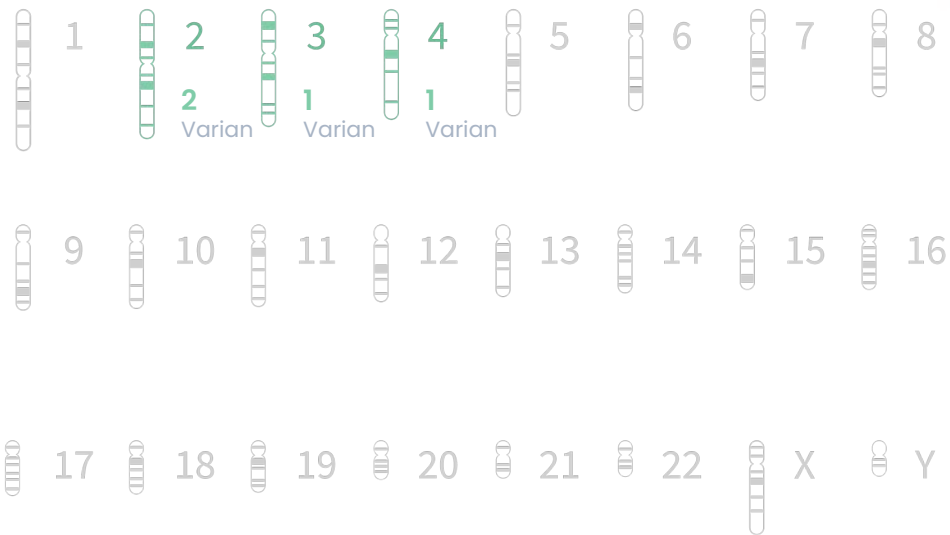
Saran

Untuk meningkatkan asupan protein Anda dapat mengonsumsi makanan sebagai berikut :

1. Daging ayam, kalkun
2. Ikan
3. Produk olahan susu
4. Telur
5. Sayur seperti asparagus, bayam, brokoli

Informasi Genotipe

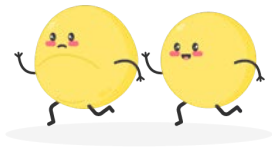
Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

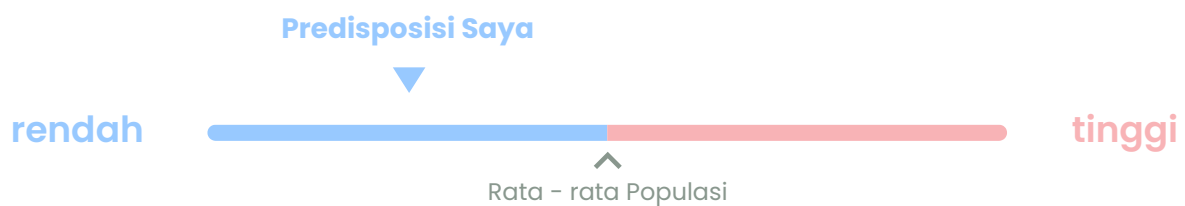
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Efek Yo-Yo



Merupakan kondisi dimana seseorang yang mengalami kesulitan untuk mempertahankan berat badan ideal setelah program menurunkan berat badan. Siklus ini diawali dengan adanya penurunan berat badan lalu berat badan kembali seperti awal dan terus berulang. Hal ini menyebabkan sulitnya menurunkan berat badan meskipun sudah mengatur pola makan dan melakukan olahraga rutin.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami efek Yo-Yo.

Fakta

Efek Yo-Yo dapat disebabkan oleh cara menurunkan berat badan yang tidak sehat dan adanya pembatasan asupan kalori atau puasa.

Aktivitas Olahraga

Untuk menghindari efek Yo-Yo, lakukan olahraga secara rutin dan teratur terutama dalam 6 bulan pertama selama 150 menit per minggu.

Saran

Untuk mencegah efek Yo-Yo Anda dapat melakukan beberapa cara sebagai berikut :

1. Hindari tipe diet yang menurunkan berat badan terlalu cepat
2. Hindari makanan tinggi kalori dan tinggi lemak
3. Makan teratur (tidak melewatkan jadwal makan)
4. Melakukan konsultasi dengan dokter gizi bila ingin melakukan penurunan berat badan

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

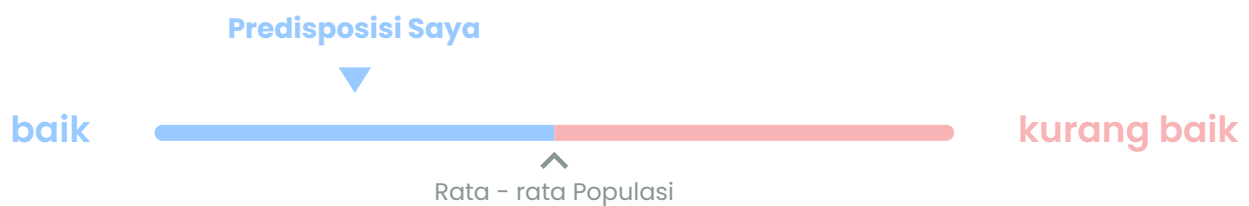
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kontrol Selera Makan



Merupakan kemampuan mengontrol selera makan yang dipengaruhi oleh faktor genetik dan biologis.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki kemampuan yang **baik** dalam mentoleransi rasa lapar.

Fakta

Leptin adalah hormon yang dihasilkan oleh sel adiposa atau lemak untuk menjaga berat badan ideal dalam jangka waktu panjang. Fungsi utama hormon ini adalah meregulasi keseimbangan jangka panjang antara asupan makanan dan penggunaan energi. Leptin menghambat rasa lapar dan meregulasi keseimbangan energi dengan cara memberikan sensasi rasa kenyang sehingga tubuh tidak merespons rasa lapar saat tubuh tidak membutuhkan energi.

Informasi Genotipe

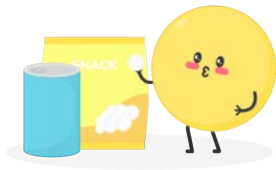
Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 55 dari 100 poin.

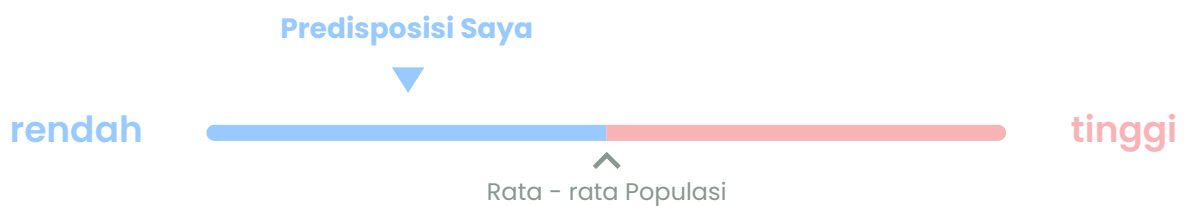
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Frekuensi Konsumsi Cemilan



Merupakan banyaknya asupan makanan selingan antar makan besar. Beberapa jenis cemilan yang umum dipilih adalah buah, cookies, chips, es krim, permen, popcorn, minuman bersoda, biskuit, kue, susu, teh, yogurt, dan lain-lain. Frekuensi konsumsi snack yang berlebihan berhubungan dengan peningkatan berat badan yang tidak diinginkan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki frekuensi konsumsi cemilan yang **rendah**.

Fakta

Konsumsi cemilan dengan porsi yang tepat dapat memberikan beberapa keuntungan sebagai berikut :

1. Membantu mencegah makan porsi besar saat jam makan pagi - siang - malam
2. Memberikan nutrisi tambahan
3. Memberikan energi pada waktu di antara jam makan

Frekuensi konsumsi cemilan yang terlalu sering dapat membuat seseorang kehilangan nafsu makan saat jam makan.

Saran

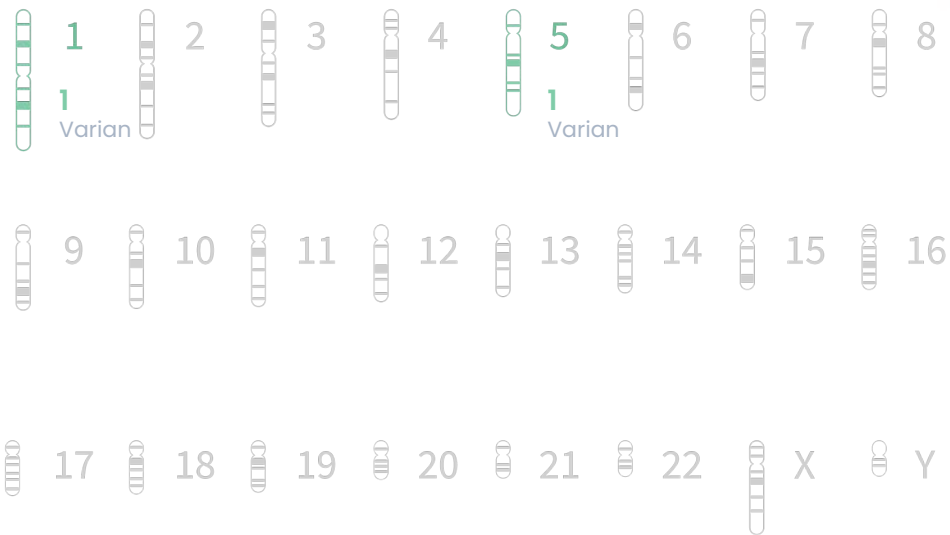
Ganti cemilan Anda dengan cemilan bernutrisi sebagai berikut :

1. Sayuran
2. Buah seperti apel, alpukat
3. Keju
4. Yogurt
5. Kacang-kacangan atau biji-bijian

Porsi cemilan yang disarankan adalah cemilan yang mengandung kalori sebesar 150-250.

Informasi Genotipe

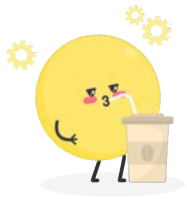
Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Metabolisme Kafein

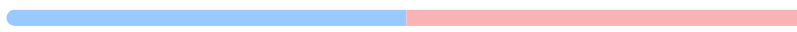


Merupakan proses eliminasi kafein keluar tubuh. Dalam 30-60 menit setelah minum kopi, kadar kafein akan mencapai puncak dalam darah. Sedangkan, waktu yang dibutuhkan untuk menghilangkan kadar kafein dalam darah adalah 4-6 jam.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

baik



kurang baik

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, tubuh Anda kecenderungan memiliki kemampuan metabolisme kafein yang **baik**.

Fakta

Salah satu efek kafein adalah meningkatkan kewaspadaan. Namun konsumsi kafein yang berlebihan dapat menyebabkan :

1. Insomnia
2. Cemas
3. Berdebar-debar
4. Rasa tidak nyaman pada perut
5. Mual
6. Nyeri kepala

Saran Konsumsi Harian

Rekomendasi asupan harian kafein menurut FDA adalah 400 mg (4-5 gelas kopi) per hari. Pada ibu hamil dan menyusui disebutkan bahwa asupan kopi dibatasi 1-2 gelas per hari.

Informasi Genotipe

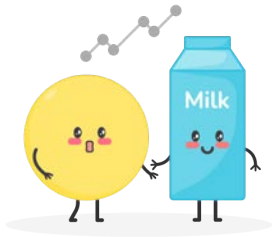
Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

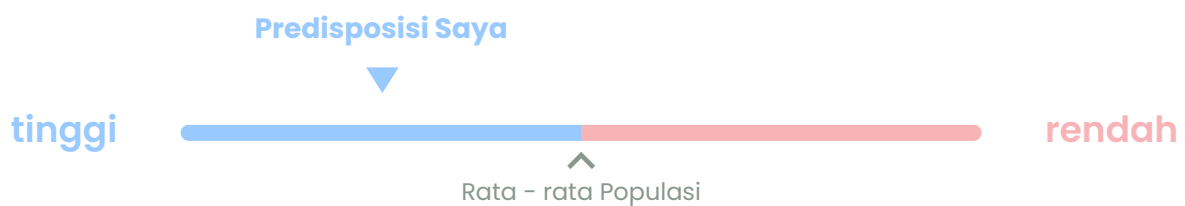
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Frekuensi Konsumsi Susu



Merupakan jumlah asupan harian seseorang mengonsumsi susu. Laporan ini menguji varian genetik yang umumnya ditemukan pada orang yang sering mengonsumsi produk susu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan konsumsi susu yang **tinggi**.

Fakta

Susu adalah sumber kalsium dan protein yang baik bagi tubuh.

Berdasarkan kandungan lemaknya, susu dibagi menjadi :

1. Fat free (skim), low fat (1%) : kandungan lemak 0-3 g, karbohidrat 12 g, protein 8 g, kalori 100
2. Reduced-fat (2%) : kandungan lemak 5 g, karbohidrat 12 g, protein 8 g, kalori 120
3. Whole : kandungan lemak 8 g, karbohidrat 12 g, protein 8 g, kalori 160

Saran Konsumsi Harian

Konsumsi harian susu yang direkomendasikan untuk anak menurut American Academy of Pediatrics (AAP) sebagai berikut : 12-24 bulan : 2-3 cup (16-24 oz atau 473- 709 ml) susu jenis whole milk 2-5 tahun : 2-2.5 cup (16-20 473-591 ml) susu jenis low fat atau skim Anak usia > 2 tahun dan dewasa disarankan memilih susu low-fat atau skim.

Informasi Genotipe

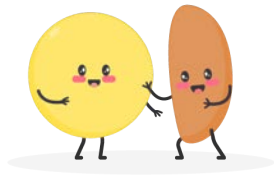
Dari 1 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 0 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

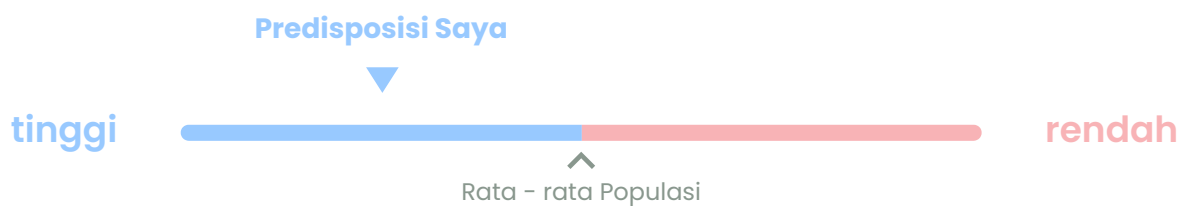
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Frekuensi Konsumsi Protein



Merupakan jumlah asupan harian seseorang mengonsumsi protein. Laporan ini menguji varian genetik yang umumnya ditemukan pada orang yang sering mengonsumsi protein, seperti kacang-kacangan dan ikan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan konsumsi protein yang **tinggi**.

Fakta

Protein adalah nutrisi dalam tubuh yang berperan dalam pertumbuhan sel dan jaringan. Asupan protein yang cukup sangat diperlukan pada proses pertumbuhan terutama pada masa kanak, remaja, kehamilan dan menyusui.

Saran Konsumsi Harian

Asupan protein harian yang disarankan adalah sebagai berikut : -0-6 bulan : 9.1 g/dL -6-12 bulan : 11.0 g/dL -1-3 tahun : 13 g/dL -4-8 tahun : 19 g/dL -9-13 tahun : 34 g/dL (laki-laki) ; 34 g/dL (perempuan) -14-18 tahun : 52 g/dL (laki-laki) ; 46 g/dL (perempuan) ; 71 g/dL (ibu hamil & menyusui) -19-30 tahun : 56 g/dL (laki-laki) ; 46 g/dL (perempuan) ; 71 g/dL (ibu hamil & menyusui) -31-50 tahun : 56 g/dL (laki-laki) ; 46 g/dL (perempuan) ; 71 g/dL (ibu hamil & menyusui) -51-70 tahun : 56 g/dL (laki-laki) ; 46 g/dL (perempuan) ->70 tahun : 56 g/dL (laki-laki) ; 46 g/dL (perempuan)

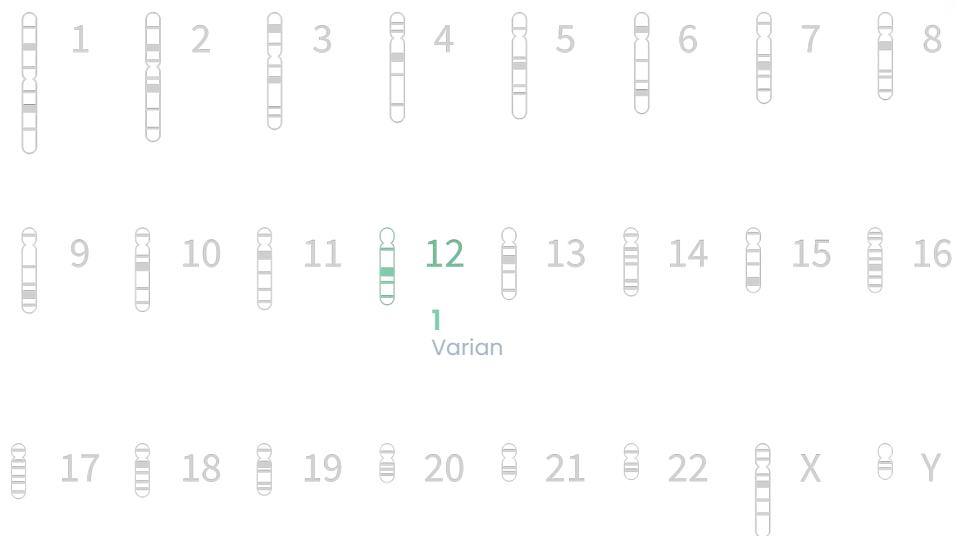
Saran

Untuk meningkatkan asupan protein Anda dapat mengonsumsi makanan sebagai berikut :

1. Daging ayam, kalkun
2. Ikan
3. Produk olahan susu
4. Telur
5. Sayur seperti asparagus, bayam, brokoli

Informasi Genotipe

Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

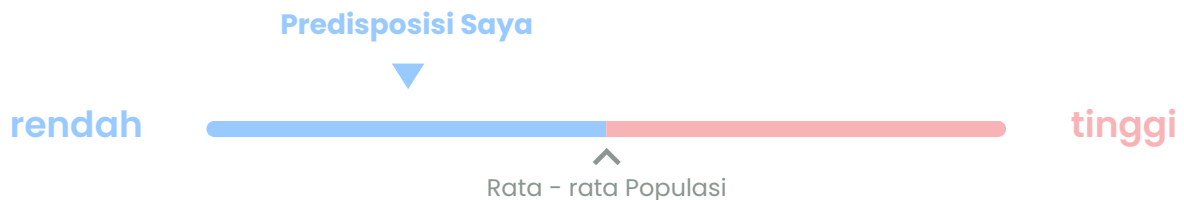
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Reaksi Rona Wajah Memerah Akibat Alkohol (Alcohol Flush Reaction)



Merupakan salah satu bentuk intoleransi alkohol yang disebabkan oleh variasi genetik tertentu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami alcohol flush reaction.

Fakta

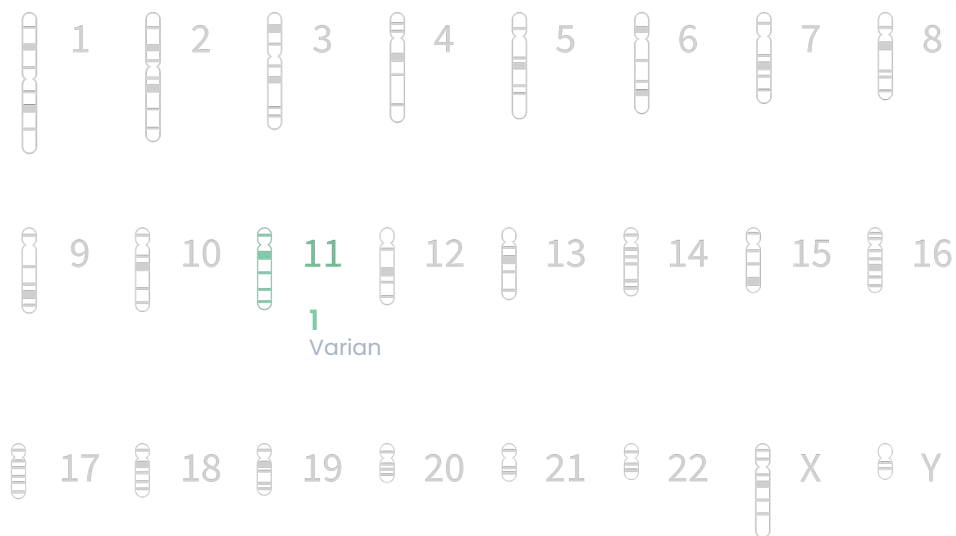
Orang yang mengalami reaksi rona wajah memerah akibat alkohol memiliki risiko tinggi mengalami kanker, seperti kanker esofagus, kanker liver, dan lain-lain. Salah satu upaya untuk mencegah reaksi rona wajah memerah akibat alkohol adalah dengan stop atau membatasi minum minuman beralkohol.

Saran Konsumsi Harian

Rekomendasi asupan harian alkohol : Laki-laki : < 2 minuman Perempuan : <1 minuman
1 minuman mengandung 14 g alkohol murni dapat ditemukan pada 12 oz bir (6-14% kandungan alkohol) dan 5 oz anggur merah (12% kandungan alkohol).

Informasi Genotipe

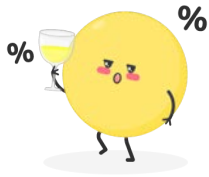
Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

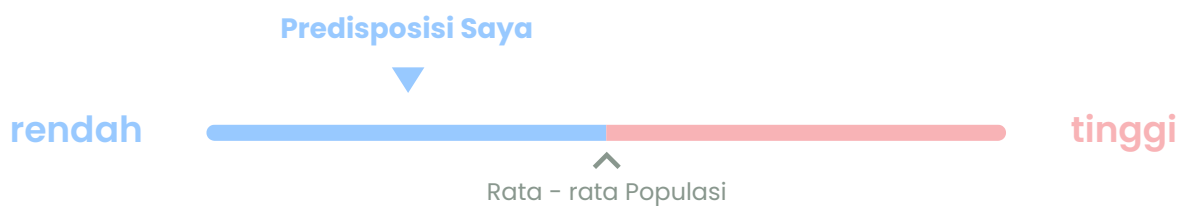
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Frekuensi Konsumsi Alkohol



Merupakan jumlah asupan harian seseorang mengonsumsi alkohol. Dorongan untuk mengonsumsi alkohol dapat dipengaruhi oleh faktor genetik.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan frekuensi konsumsi alkohol yang **rendah**.

Fakta

Beberapa alasan mengapa seseorang sering minum alkohol adalah sebagai berikut :

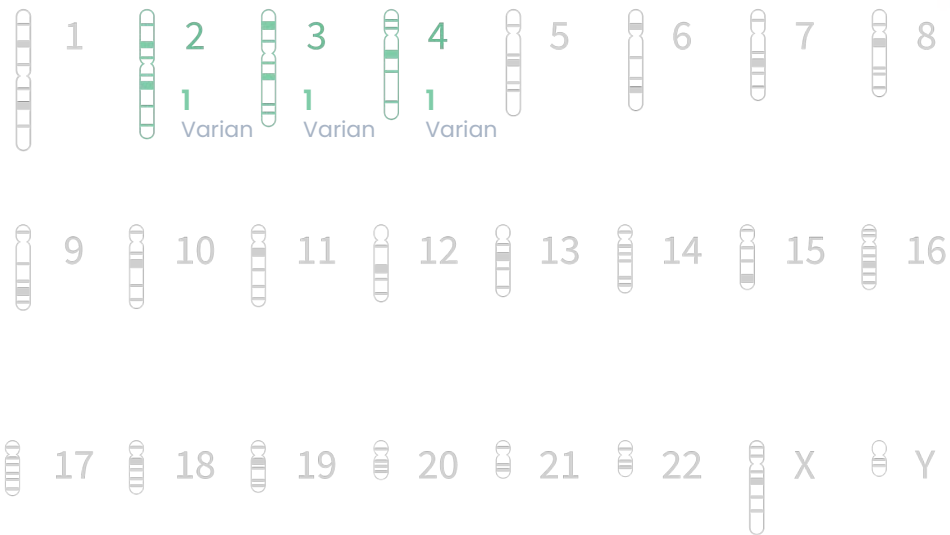
1. Untuk kebahagiaan sesaat
2. Tekanan dari teman atau rekan kerja
3. Tindakan pemberontakan
4. Akses yang mudah untuk mendapatkan alkohol
5. Budaya
6. Stres
7. Faktor lingkungan
8. Faktor keluarga

Saran Konsumsi Harian

Rekomendasi asupan harian alkohol : Laki-laki : < 2 minuman
Perempuan : <1 minuman
1 minuman mengandung 14 g alkohol murni dapat ditemukan pada 12 oz bir (5% alkohol) dan 5 oz anggur merah (12% alkohol).

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

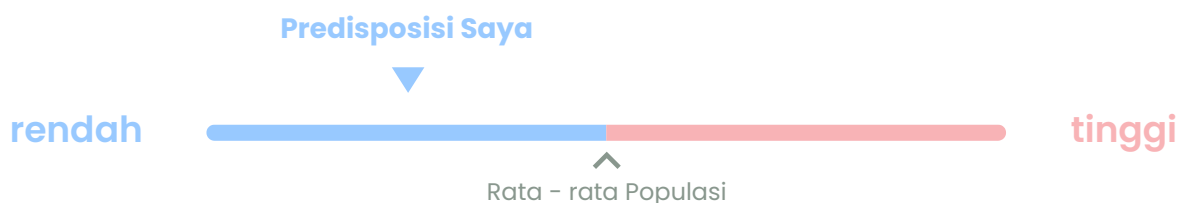
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Rasio Pinggang ke Panggul



Merupakan salah satu metode pengukuran yang membandingkan lingkaran pinggang dengan lingkaran panggul. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui adanya faktor risiko kejadian penyakit jantung, diabetes, stroke, kanker di masa depan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk rasio pinggang ke panggul yang **rendah**.

Fakta

- Nilai rasio pinggang ke panggul > 0.9 cm (laki-laki) dan > 0.85 (perempuan) meningkatkan risiko komplikasi metabolik.
- Pengukuran dilakukan dalam posisi berdiri dengan kedua tangan di sisi tubuh, pastikan juga untuk mengenakan pakaian yang tipis. Lakukan pengukuran sebanyak 2 kali saat ekspirasi atau membuang nafas.
- Lingkaran pinggang harus diukur pada titik tengah antara batas tulang rusuk terbawah dan bagian atas dari krista iliaka. Sedangkan lingkaran panggul diukur dengan menilai bagian terluas dari bokong dengan pita ukur sejajar dengan lantai.

Aktivitas Olahraga

Beberapa jenis olahraga yang dapat dilakukan bila nilai rasio pinggang ke panggul tinggi adalah sebagai berikut :

1. Naik sepeda
2. Menari
3. Mendaki gunung
4. Roller skating
5. Jalan cepat
6. atau olahraga lain dengan intensitas sedang

Perlu dilakukan sebanyak 150 menit per minggu

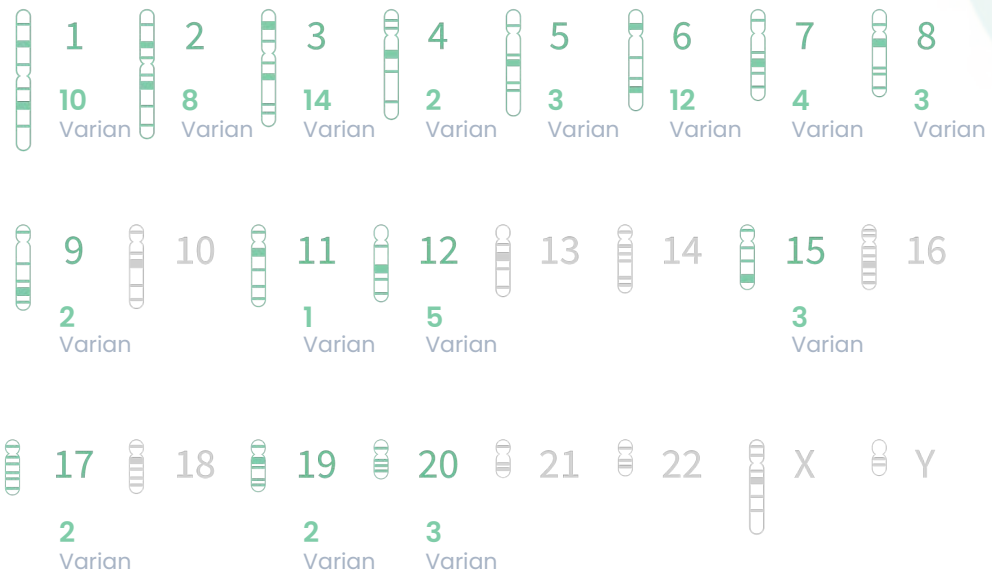
Saran

Pola makan yang perlu diperhatikan bila nilai rasio pinggang ke panggul tinggi adalah sebagai berikut :

1. Membatasi asupan kalori sesuai kebutuhan harian
2. Diet rendah lemak jenuh dan lemak trans
3. Diet rendah garam dan gula
4. Banyak minum air putih dan membatasi minuman manis
5. Makan cemilan rendah kalori

Informasi Genotipe

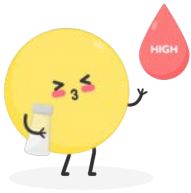
Dari **104** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **74** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 85 dari 100 poin.

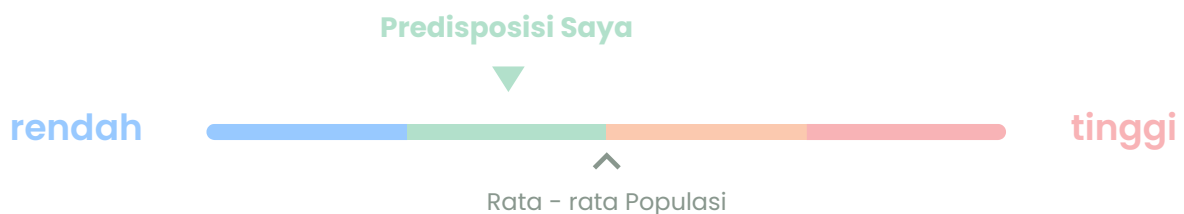
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Tekanan Darah Tinggi Akibat Konsumsi Garam



Merupakan kondisi ketika tekanan darah berada di angka 130/80 mmHg atau lebih akibat konsumsi garam yang berlebihan. Selain itu, konsumsi garam yang berlebihan juga dapat menyebabkan penyakit lain seperti penyakit jantung, stroke dan penyakit ginjal.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami tekanan darah tinggi akibat konsumsi garam.

>0.49x

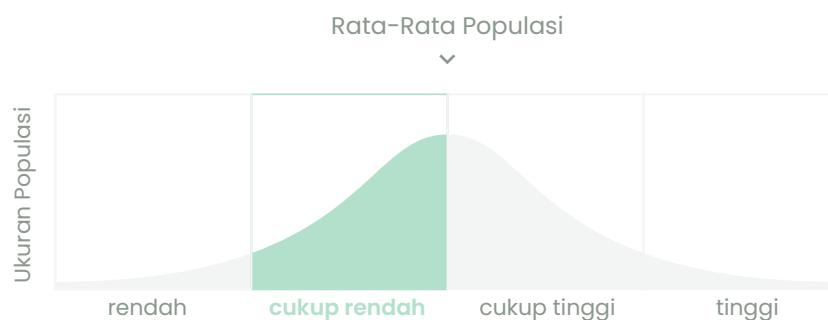
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.49 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami tekanan darah tinggi akibat konsumsi garam.



Penyebab

Penyebab tekanan darah tinggi akibat konsumsi garam adalah :

1. Makan makanan tinggi garam seperti kecap, keju, bacon, acar, daging asap, dan lain-lain
2. Asupan makan garam melebihi rekomendasi normal (> 6 g per hari)

Komplikasi

Konsumsi garam yang berlebihan dapat menyebabkan tekanan darah tinggi, penyakit jantung, stroke dan penyakit ginjal.

Rekomendasi asupan garam harian bagi dewasa adalah 6 g per hari.

Fakta

Konsumsi garam yang berlebihan dapat menyebabkan tekanan darah tinggi, penyakit jantung, stroke dan penyakit ginjal.

Rekomendasi asupan garam harian bagi dewasa adalah 6 g per hari.

Pencegahan

Beberapa cara untuk makan makanan rendah garam adalah :

1. Tidak menggunakan garam saat memasak
2. Menghindari penggunaan perisa rasa
3. Menggunakan rempah-rempah untuk meningkatkan rasa
4. Menghindari makanan tinggi garam seperti kecap, keju, bacon, acar
5. Menghindari makanan yang diolah seperti daging asap, dan lain-lain

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

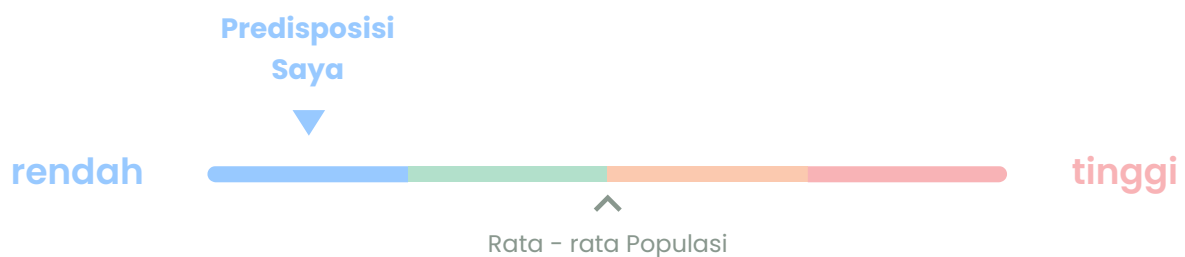
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Obesitas



Merupakan akumulasi massa lemak berlebih dalam tubuh. Berdasarkan IMT, obesitas memiliki nilai IMT >25.0 .

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami obesitas.

$>0.26x$

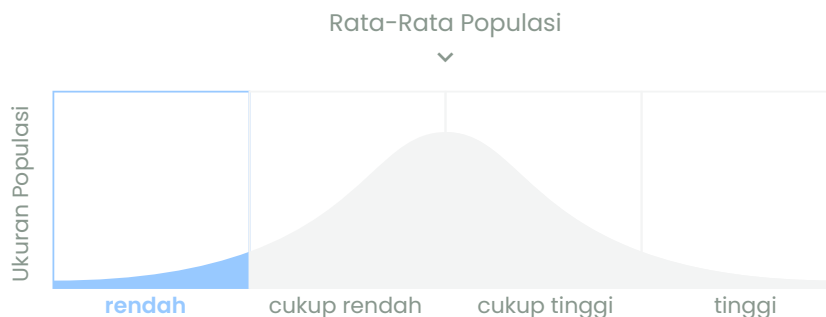
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.26 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang rendah untuk mengalami obesitas.



Penyebab

Penyebab utama obesitas adalah :

1. Asupan makanan tinggi lemak dan gula
2. Gaya hidup sedentari
3. Kondisi medis lain seperti hipotiroidisme

Komplikasi

Obesitas merupakan faktor risiko mayor penyakit kronis seperti penyakit jantung dan stroke. Selain itu, obesitas juga dapat meningkatkan risiko penyakit lain seperti diabetes, penyakit muskuloskeletal (contoh : osteoarthritis), kanker.

Fakta

Obesitas merupakan faktor risiko mayor penyakit kronis seperti penyakit jantung dan stroke. Selain itu, obesitas juga dapat meningkatkan risiko penyakit lain seperti diabetes, penyakit muskuloskeletal (contoh : osteoarthritis), kanker.

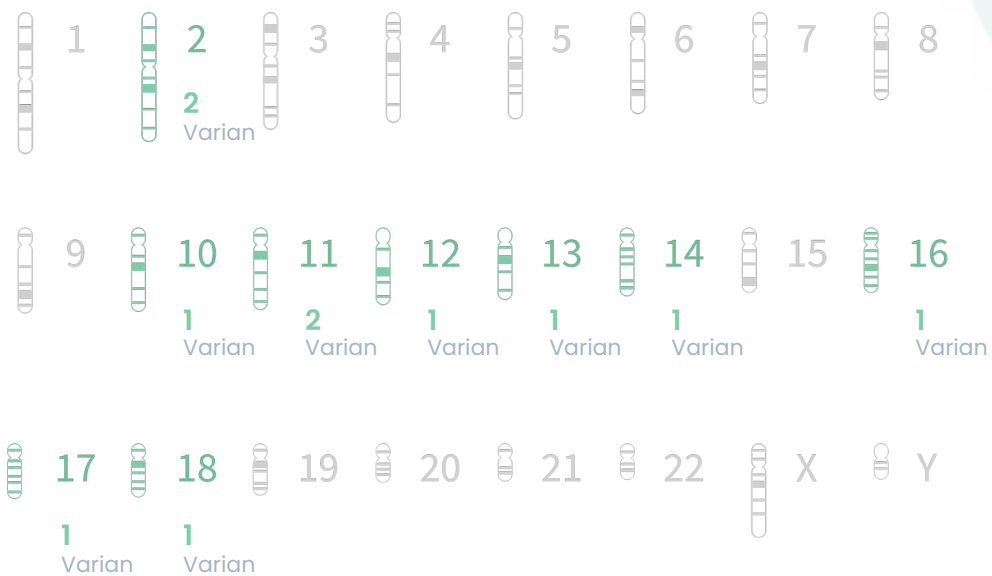
Pencegahan

Obesitas dapat dicegah dengan menjaga pola makan yang sehat, meliputi hal berikut ini:

1. Membatasi asupan makanan tinggi lemak dan gula
2. Meningkatkan asupan buah-buahan, sayur-sayuran, whole grain, legumes dan kacang-kacangan

Informasi Genotipe

Dari **24** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

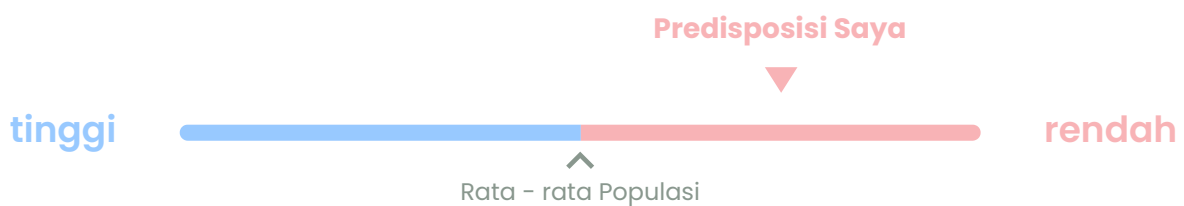
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Laju Metabolik Istirahat



Merupakan jumlah energi yang dibakar oleh tubuh Anda ketika Anda sedang dalam keadaan istirahat. Beberapa aktivitas tersebut adalah makan, konsumsi kafein, jalan dalam durasi singkat, pergi ke toilet, berkeringat. Laju metabolik istirahat dapat digunakan untuk menentukan kebutuhan kalori harian.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk laju metabolik istirahat yang **rendah.**

Aktivitas Olahraga

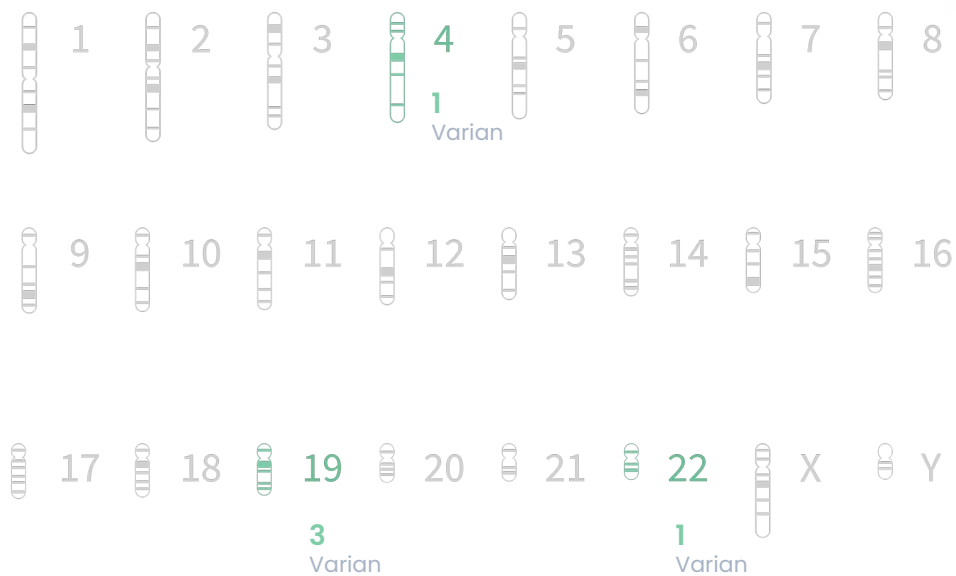
Laju metabolik istirahat dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan massa otot melalui latihan fisik yang meningkatkan metabolisme seperti bersepeda dan berlari. Selain itu, Anda juga dapat melakukan lompat tali selama 3 menit, kemudian squat selama 2 menit, push up 15 kali dan 1 menit plank.

Saran

Pola makan kaya protein dapat membentuk otot lebih cepat, sehingga membuat nilai laju metabolik istirahat meningkat. Akibatnya, tubuh membakar kalori lebih banyak. Beberapa cara yang dapat dilakukan makan pagi dengan menu yang sehat (karbohidrat kompleks seperti sayur dan buah, protein seperti telur), menjaga asupan kalori, makan makanan tinggi protein

Informasi Genotipe

Dari 9 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 5 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 53 dari 100 poin.

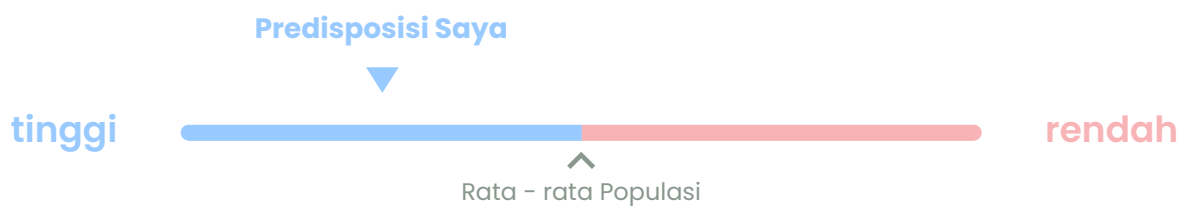
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Massa Tubuh Bebas Lemak



Massa Tubuh Bebas Lemak (Lean Body Mass) merupakan masa otot murni tanpa adanya lemak.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk massa tubuh bebas lemak yang **tinggi**.

Aktivitas Olahraga

Masa tubuh bebas lemak dapat ditingkatkan dengan melakukan latihan kardiovaskular sebanyak 150 menit dalam seminggu. Beberapa aktivitas yang bisa dicoba adalah sebagai berikut :

1. Jogging / Lari / Berenang
2. Aerobik
3. HIIT
4. Angkat beban

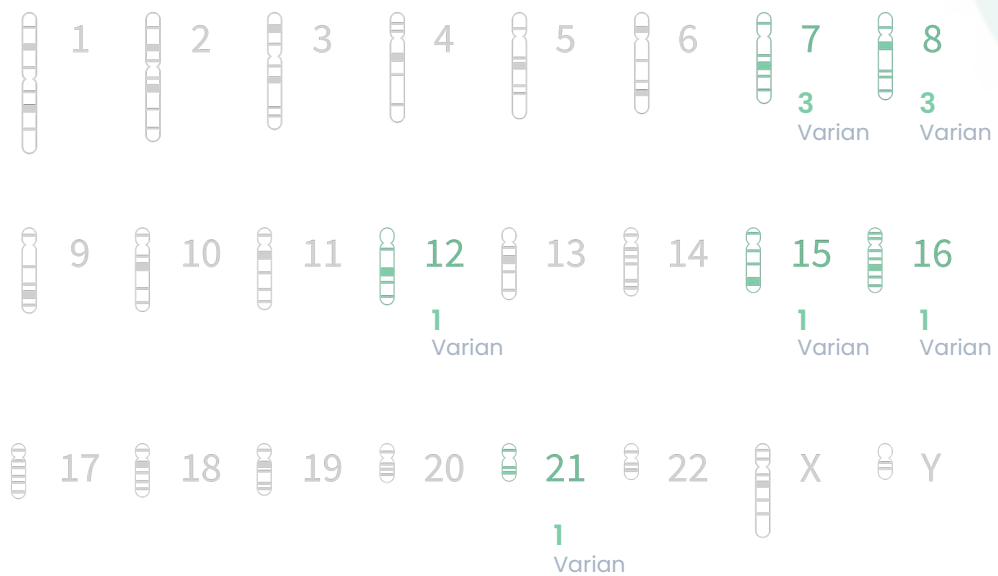
Saran

Masa tubuh bebas lemak dapat ditingkatkan dengan pola makan berikut:

1. Konsumsi sumber protein bebas lemak, seperti daging ayam, telur, seafood, tahu, dan kacang-kacangan
2. Rutin konsumsi 5-9 porsi buah dan sayur setiap hari
3. Batasi konsumsi karbohidrat (seperti nasi, roti)
4. Batasi konsumsi makanan yang terlalu manis atau terlalu asin
5. Kurangi konsumsi makanan yang berlemak tinggi
6. Tidak mengonsumsi alkohol dan minuman bersoda

Informasi Genotipe

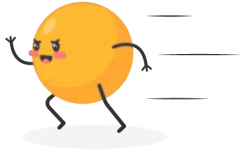
Dari **25** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

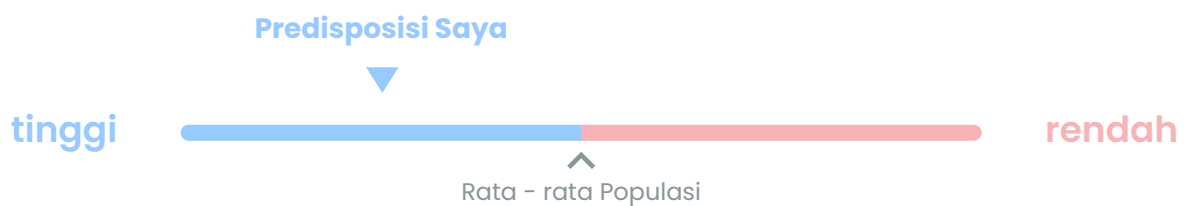
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Ketahanan Otot



Merupakan kemampuan otot untuk tetap berkontraksi secara konsisten dan berulang dalam periode waktu yang lama.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** untuk membentuk ketahanan otot dengan berolahraga.

Informasi Tambahan

Selain olahraga, beberapa cara untuk meningkatkan kekuatan ketahanan otot adalah sebagai berikut :

1. Diet tinggi protein
2. Memperhatikan asupan karbohidrat kompleks, lemak serta keperluan kalori harian
3. Minum air putih untuk hidrasi yang cukup

Aktivitas Olahraga

Untuk meningkatkan daya tahan otot diperlukan latihan spesifik terhadap otot tertentu seperti plank, body weight squats, walking lunges, pushups, crunches.

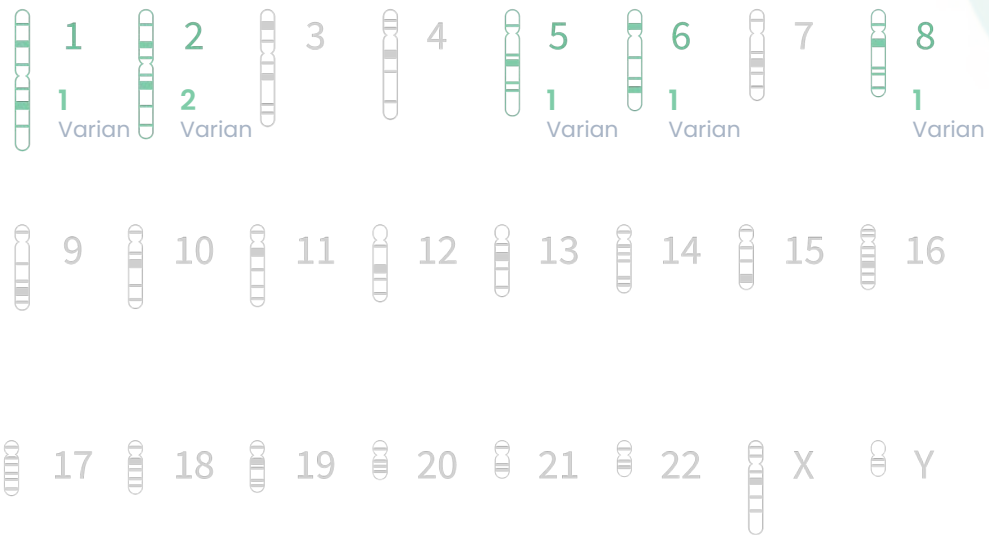
Manfaat Bagi Tubuh

Memiliki ketahanan otot yang baik bermanfaat dalam :

1. Meningkatkan kemampuan dalam aktivitas sehari-hari (seperti memotong kayu)
2. Mengurangi risiko cedera
3. Menjaga berat badan tetap ideal
4. Menambah kepercayaan diri.

Informasi Genotipe

Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 90 dari 100 poin.

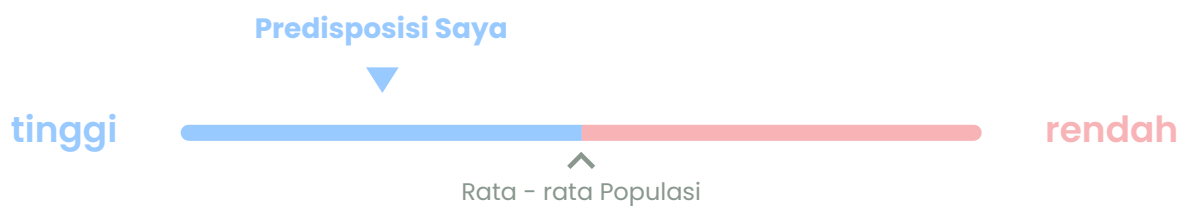
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Hipertrofi Otot



Merupakan suatu peningkatan ukuran otot yang terjadi karena adanya latihan kekuatan yang dilakukan secara rutin dan terus-menerus.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk menjadi orang yang berotot.

Informasi Tambahan

Selain olahraga, nutrisi yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan ukuran otot adalah sebagai berikut :

1. Diet tinggi protein
2. Memperhatikan asupan karbohidrat kompleks, lemak serta keperluan kalori harian
3. Minum air putih untuk hidrasi yang cukup

Aktivitas Olahraga

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ukuran otot adalah sebagai berikut :

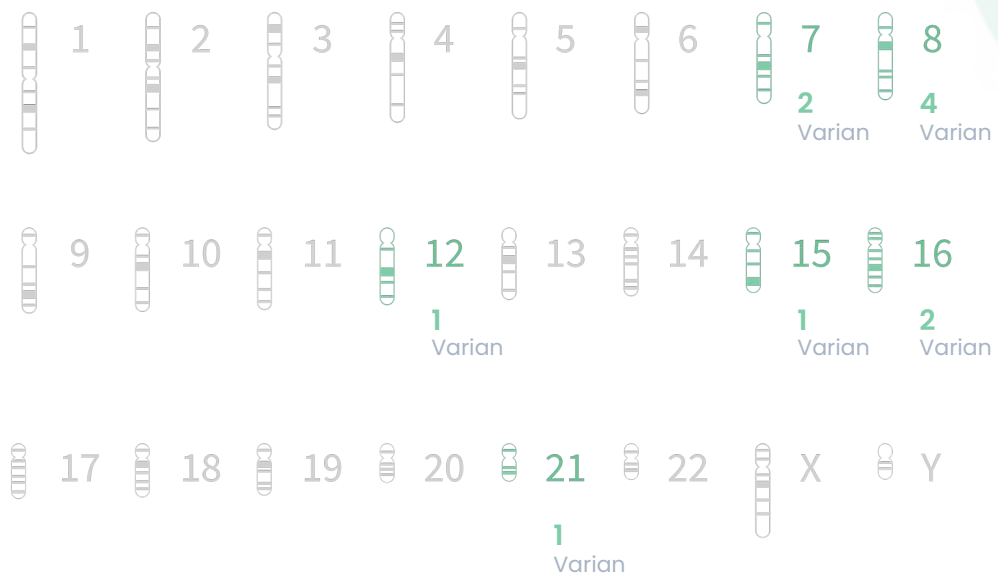
1. Latihan kekuatan
2. Latihan angkat beban
3. Latihan kardio
4. Squat, push-up, planks, dan lain-lain

Manfaat Bagi Tubuh

Hipertrofi pada otot dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan atletik dan kekuatan.

Informasi Genotipe

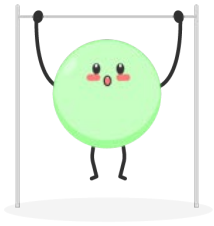
Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

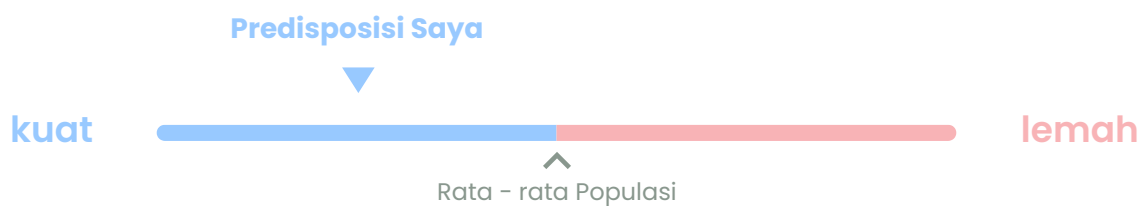
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kekuatan Genggaman



Merupakan pengukuran kekuatan otot tangan dan lengan dalam menggenggam sesuatu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk genggaman yang **kuat**.

Informasi Tambahan

Untuk menambah kekuatan genggaman lakukan latihan secara rutin mulai dari 1-2x per minggu dan dapat ditingkatkan hingga 3x dalam seminggu dan gunakan beban yang ringan terlebih dahulu.

Aktivitas Olahraga

Latihan genggaman supaya semakin kuat dapat menggunakan aktivitas adalah sebagai berikut :

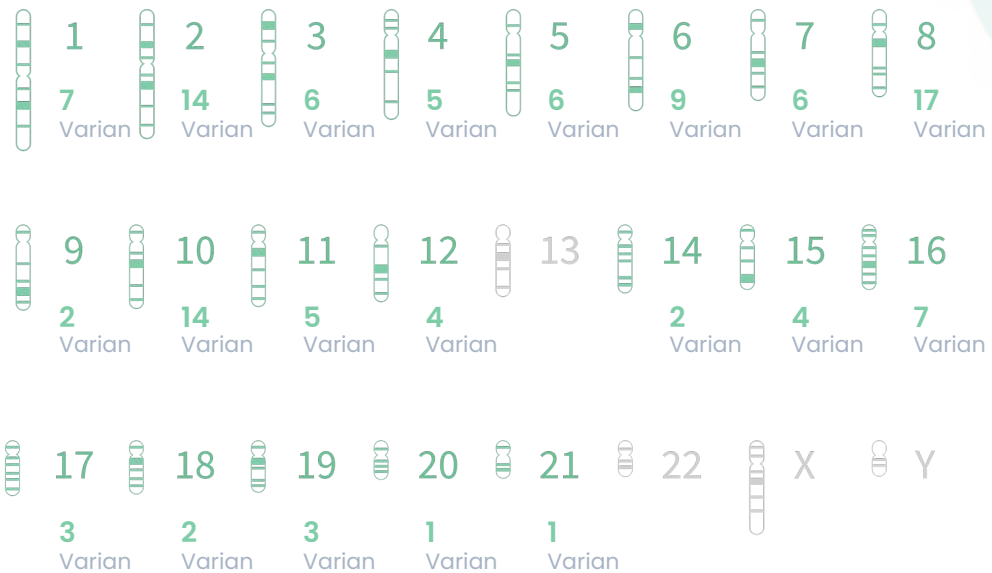
1. Hand grip
2. Pull-up bar
3. Angkat beban dengan dumbbel, dan lain-lain

Manfaat Bagi Tubuh

Beberapa keuntungan memiliki kekuatan genggaman adalah meningkatkan kemampuan motorik serta mencegah terjadinya penyakit peradangan pada tendon (tendinitis), sindrom lorong karpal (carpal tunnel syndrome atau CTS) dan peradangan pada sendi (arthritis).

Informasi Genotipe

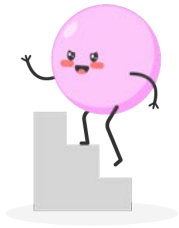
Dari **192** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **118** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 85 dari 100 poin.

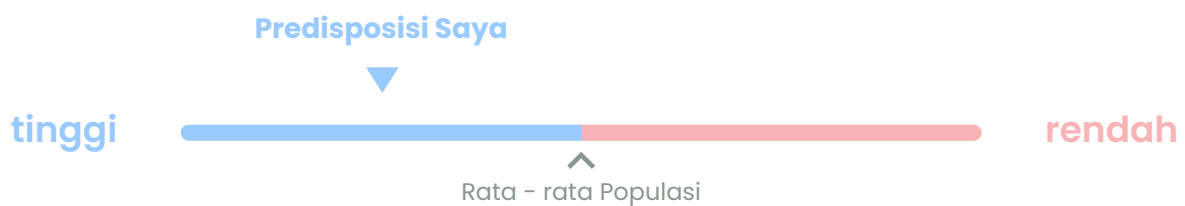
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kekuatan Eksplosif



Merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan kekuatan maksimalnya dalam waktu seminimal mungkin.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kekuatan eksplosif yang lebih **tinggi** dibandingkan rata-rata.

Informasi Tambahan

Selain olahraga, nutrisi yang perlu diperhatikan untuk memperkuat kekuatan eksplosif adalah sebagai berikut :

1. Diet tinggi protein
2. Memperhatikan asupan karbohidrat kompleks, lemak serta keperluan kalori harian
3. Minum air putih untuk hidrasi yang cukup

Aktivitas Olahraga

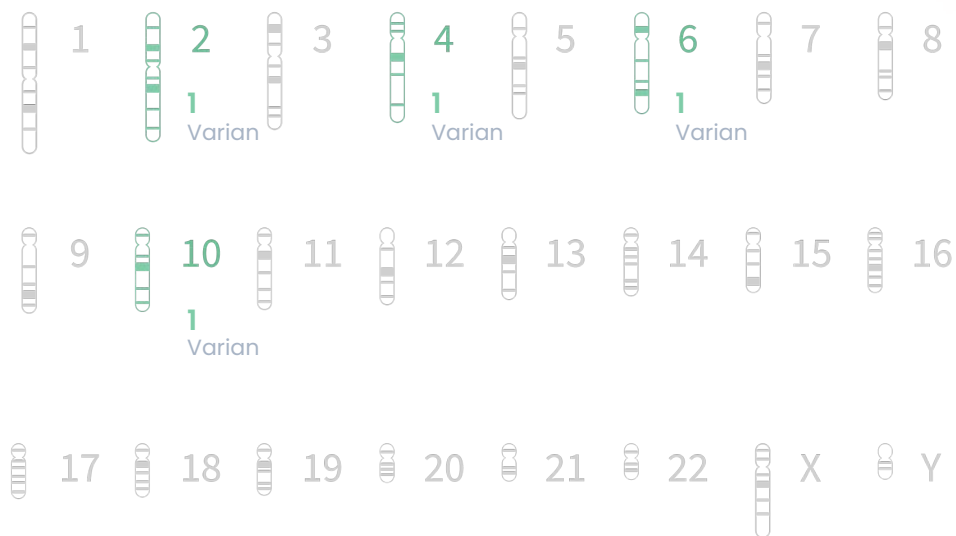
Beberapa latihan untuk meningkatkan kekuatan eksplosif adalah pilometrik, squat, weighted/dynamic step ups, overhed walking lunges, sprints, agility drills, dan lain-lain

Manfaat Bagi Tubuh

Memiliki kekuatan eksplosif yang kuat akan memengaruhi kekuatan atletik serta meningkatkan waktu reaksi.

Informasi Genotipe

Dari 4 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 4 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

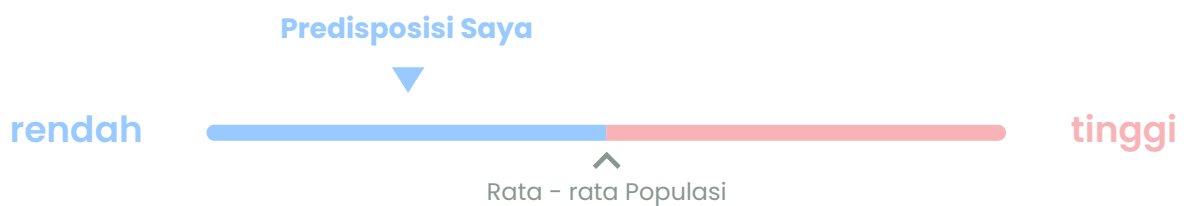
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Cedera Otot Rotator Cuff



Rotator cuff adalah kelompok otot dan tendon yang melindungi tulang lengan atas dan memberikan kekuatan dan stabilitas pergerakan di lengan dan bahu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami cedera otot rotator cuff.

Penyebab

Cedera rotator cuff terjadi karena adanya cedera yang menyebabkan robekan pada rotator cuff (contoh patang tulang klavikular, dislokasi bahu, patah tulang pergelangan tangan, dan lain-lain) dan proses degeneratif akibat adanya stres yang terjadi berulang atau suplai darah yang kurang. Beberapa faktor risiko yang menyebabkan cedera rotator cuff adalah orang yang bekerja sebagai pelukis, tukang kayu, pemain tenis atau baseball, dan lain-lain.

Gejala

Gejala cedera rotator cuff adalah sebagai berikut :

1. Nyeri saat istirahat dan di malam hari
2. Nyeri saat mengangkat atau menurunkan lengan
3. Kelemahan saat mengangkat atau menggerakkan lengan
4. Krepitus atau sensasi berderak saat menggerakkan bahu

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik untuk menilai kekuatan lengan dan pergerakan sendi bahu
2. Pemeriksaan pencitraan seperti X-ray, USG, MRI

Pengobatan

Tujuan pengobatan adalah untuk mengurangi nyeri dan mengembalikan fungsi. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Pengobatan non bedah (istirahat, menghindari aktivitas yang menyebabkan nyeri bahu)
2. Konsumsi obat penahan nyeri
3. Latihan kekuatan dan fisioterapi
4. Injeksi kortikosteroid
5. Bedah

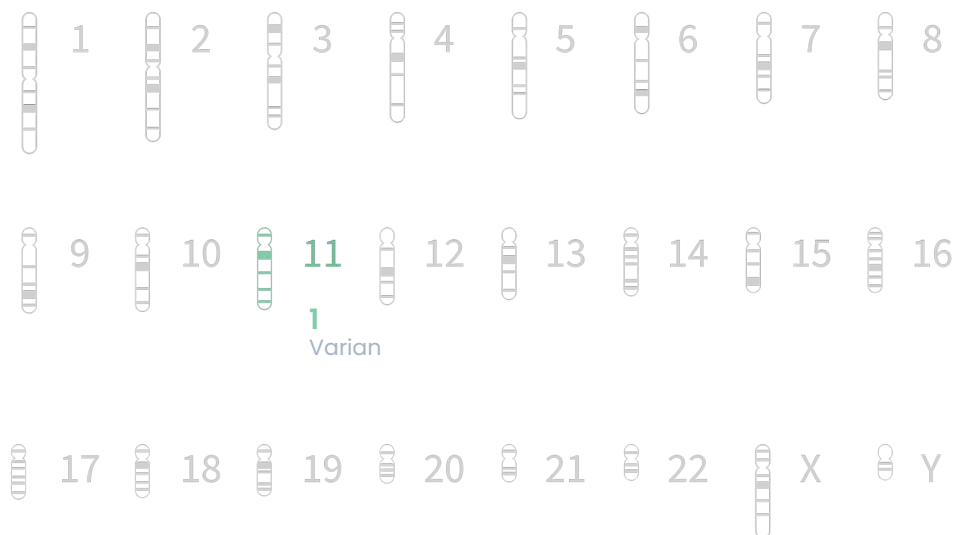
Pencegahan

Cedera otot rotator cuff dapat dicegah dengan melakukan hal berikut ini :

1. Latihan kekuatan
2. Mempertahankan postur tubuh yang baik
3. Menghindari tidur dengan bertopang pada 1 sisi
4. Tidak merokok
5. Menghindari aktivitas berulang yang pada lengan

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

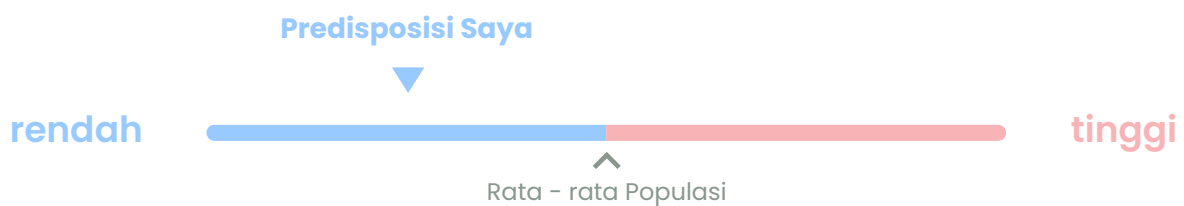
Cedera ACL



Anterior Cruciate Ligament (ACL) adalah ligamen Cruciate yang terletak di depan lutut yang berfungsi untuk mempertahankan posisi dan stabilitas lutut bersama ligamen lainnya.

Cedera ACL terjadi karena adanya robekan (parsial atau komplit) atau peregangan berlebih pada Anterior Cruciate Ligament di lutut.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami cedera ACL.

Penyebab

Cedera ACL terjadi ketika berhenti atau merubah arah mendadak saat berjalan atau berlari, mendarat dari lompat yang tidak benar, kontak fisik langsung (contoh : tackle saat bermain sepak bola)

Gejala

Gejala cedera ACL adalah sebagai berikut :

1. Nyeri pada lutut disertai bengkak dalam 24 jam
2. Lutut sulit digerakkan
3. Kesulitan berjalan

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik untuk menilai struktur lutut
2. Pemeriksaan pencitraan seperti X-ray, MRI

Pengobatan

Beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Penggunaan obat penahan nyeri
2. Penggunaan penyangga lutut atau tongkat penopang
3. Fisioterapi
4. Bedah

Pencegahan

Cedera ACL dapat dicegah dengan melakukan hal berikut ini :

1. Lakukan pemanasan sebelum olahraga
2. Olahraga dengan teknik yang benar
3. Menghindari olahraga saat lelah
4. Menyeimbangkan kekuatan otot dan fleksibilitas
5. Makan makanan yang bergizi

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

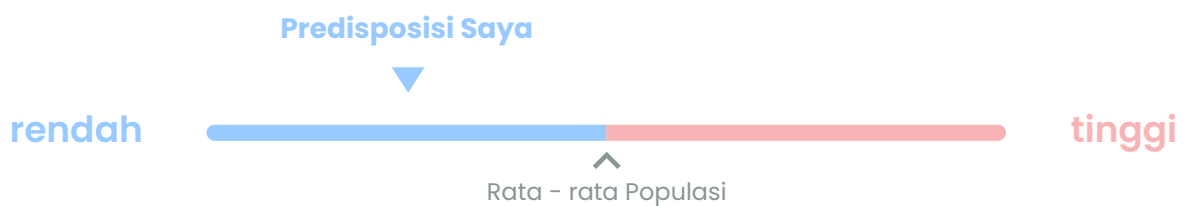
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Ruptur Tendon Achilles



Tendon Achilles menghubungkan otot betis dan tulang tumit yang penting untuk berjalan, berlari maupun melompat. Ruptur tendon Achilles adalah robeknya (parsial atau komplit) tendon Achilles.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami ruptur tendon Achilles.

Penyebab

Ruptur tendon Achilles umum terjadi saat sedang melakukan olahraga seperti sepak bola, basket, tenis, berlari. Selain itu, ruptur tendon Achilles juga dapat terjadi akibat adanya trauma yang memotong tendon. Beberapa faktor risiko yang meningkatkan risiko terjadinya ruptur tendon Achilles adalah usia tua, riwayat tendinopati, tidak melakukan pemanasan sebelum olahraga, melakukan olahraga berlebihan, memiliki riwayat penyakit lain seperti gout, reumatoid arthritis dan diabetes.

Gejala

Gejala ruptur tendon Achilles adalah sebagai berikut :

1. Rasa nyeri dan bengkak pada kaki terutama di area tumit
2. Kesulitan berdiri dan berjalan
3. Terdapat suara berderak saat cedera terjadi

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik untuk menilai tungkai bagian bawah
2. Pemeriksaan pencitraan seperti X-ray, USG, MRI

Pengobatan

Beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Penggunaan obat penahan nyeri
2. Mengistirahatkan kaki dengan menggunakan tongkat penyangga
3. Kompres es
4. Bedah

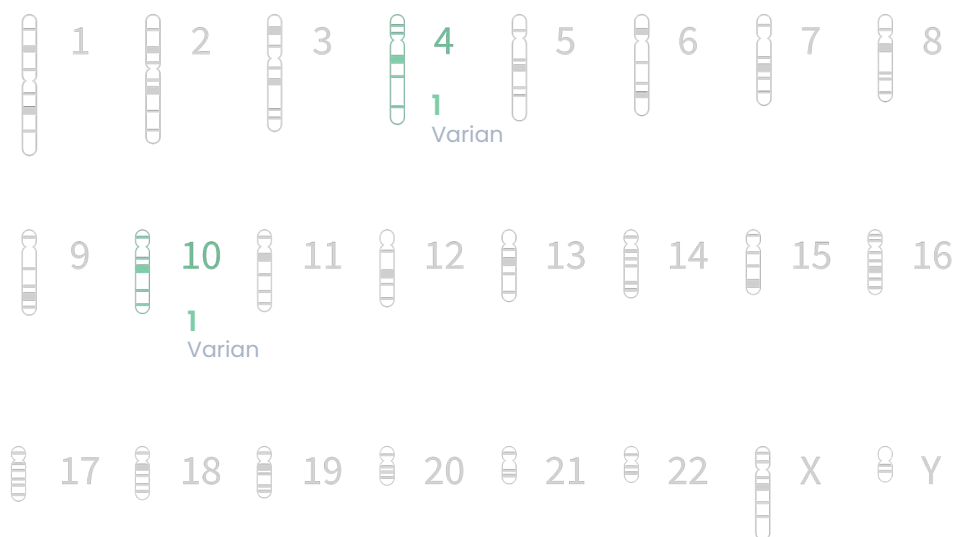
Pencegahan

Ruptur tendon Achilles dapat dicegah dengan melakukan hal berikut ini :

1. Lakukan pemanasan sebelum olahraga
2. Lakukan peregangan dan latihan kekuatan pada otot tumit
3. Lakukan olahraga yang bervariasi dan hindari olahraga yang menyebabkan stres pada tendon Achilles
4. Gunakan sepatu yang sesuai

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah **95** dari 100 poin.

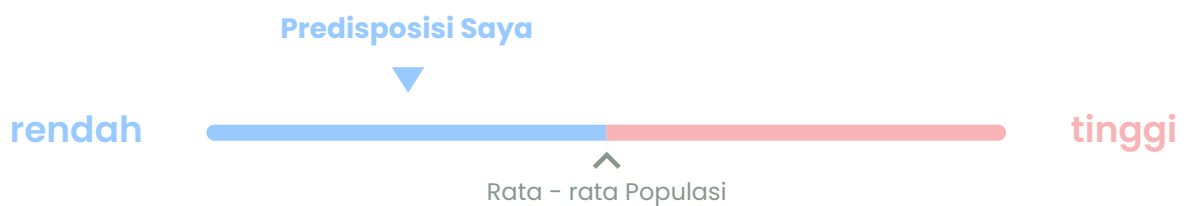
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Cedera Pergelangan Kaki



Cedera pada pergelangan kaki yang paling sering terjadi adalah sprain atau robekan ligamen yaitu anterior talo-fibular ligament dan calcaneofibular ligament yang terletak di luar pergelangan kaki.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami cedera pergelangan kaki.

Penyebab

Sprain terjadi akibat terpelintirnya kaki atau pergelangan kaki saat sedang berjalan atau berolahraga, terjatuh, tersandung, atau sedang melakukan olahraga (contoh: berlari, basket, sepak bola, tenis)

Gejala

Gejala cedera pada pergelangan kaki adalah sebagai berikut :

1. Nyeri saat istirahat dan aktivitas
2. Pergelangan kaki tampak bengkak disertai memar
3. Nyeri saat disentuh
4. Pergelangan kaki yang tidak stabil sehingga sulit untuk berdiri atau berjalan

Diagnostik

Beberapa pemeriksaan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik untuk menilai kaki dan pergelangan kaki (uji keseimbangan, pergerakan sendi)
2. Pemeriksaan pencitraan seperti X-ray, MRI

Pengobatan

Beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Pengobatan non bedah yang dapat meliputi beberapa fase yaitu sebagai berikut : -Fase 1 (imobilisasi, kompres es untuk mengurangi bengkak) -Fase 2 (latihan pergerakan, kekuatan dan keseimbangan) -Fase 3 (lathan kekuatan dan proprioepsi serta kembali melakukan aktivitas seperti sebelum cedera) *) fase 1 - 3 dapat berlangsung antara 2-12 minggu, tergantung pada derajat cedera.
2. Protokol RICE (Rest = tidak berjalan atau olahraga, Ice = kompres dingin selama 20-30 menit sebanyak 3-4x per hari, Compression = kompresi dengan balut untuk imobilisasi, Elevate = elevasi pergelangan kaki sejajar dengan jantung selama 48 jam pertama untuk mengurangi bengkak)
3. Penggunaan obat penahan nyeri
4. Fisioterapi
5. Bedah

Pencegahan

Cedera pergelangan kaki dapat dicegah dengan melakukan hal berikut ini :

1. Melakukan pemanasan sebelum berolahraga
2. Latihan kekuatan untuk meningkatkan stabilitas pergelangan kaki
3. Perhatikan permukaan jalan saat berjalan atau berlari
4. Gunakan sepatu yang sesuai

Informasi Genotipe

Dari 1 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 0 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

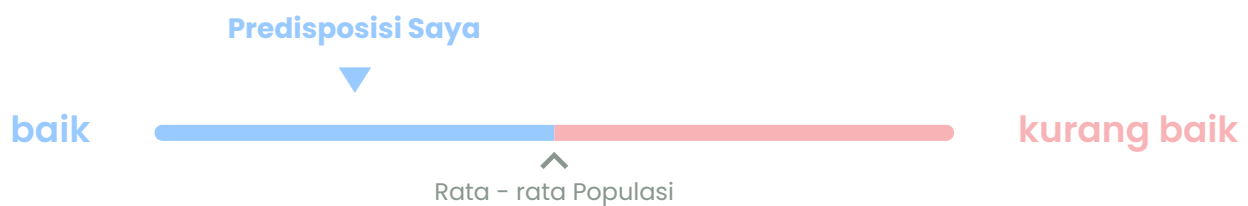
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Ketahanan Kardiovaskular



Merupakan pengukuran seberapa kemampuan seseorang dalam melakukan latihan intensitas sedang – tinggi dalam periode waktu tertentu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk ketahanan kardiovaskular yang **baik**.

Informasi Tambahan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat melakukan latihan fisik untuk meningkatkan ketahanan kardiovaskular adalah sebagai berikut :

1. Mulai bertahap (bila Anda belum pernah olahraga sebelumnya, Anda dapat mulai dari durasi 15 menit dan bertahap hingga 30 menit per hari)
2. Pilih jenis latihan fisik yang Anda sukai
3. Jangan melakukan latihan fisik melebihi kemampuan Anda
4. Lakukan pemanasan, pendinginan dan peregangan sebelum melakukan latihan fisik

Aktivitas Olahraga

Untuk meningkatkan ketahanan kardiovaskular diperlukan latihan fisik sebagai berikut :

1. Berjalan
2. Berlari
3. Jogging
4. Mendaki gunung
5. Berenang
6. Menari
7. Aerobik

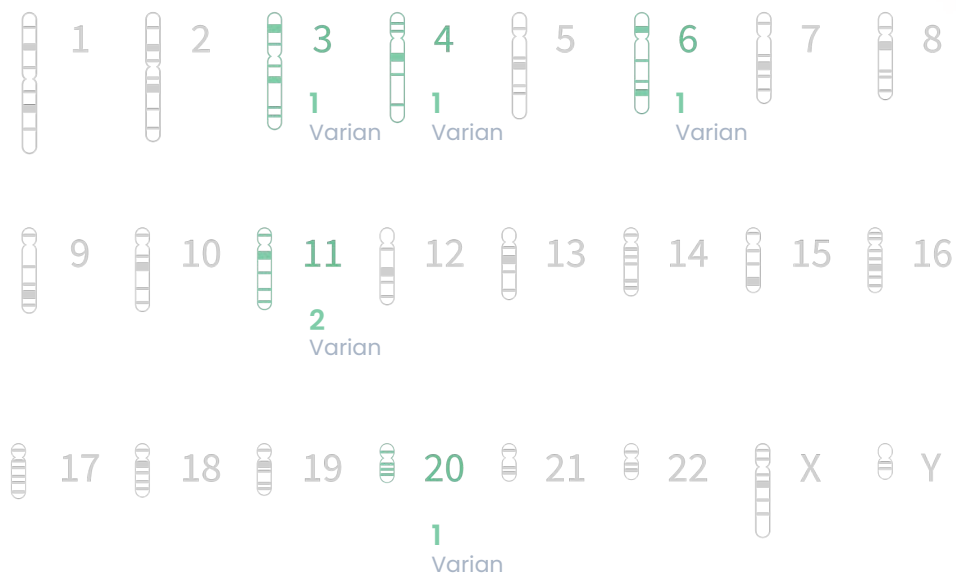
Manfaat Bagi Tubuh

Beberapa keuntungan memiliki ketahanan kardiovaskular yang baik adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi risiko penyakit (seperti penyakit jantung, hipertensi, obesitas, diabetes mellitus tipe 2, dan lain-lain)
2. Memiliki kekuatan dan stamina yang lebih
3. Menjaga berat badan ideal
4. Menjaga kekuatan tulang
5. Memperbaiki mood atau suasana hati

Informasi Genotipe

Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 63 dari 100 poin.

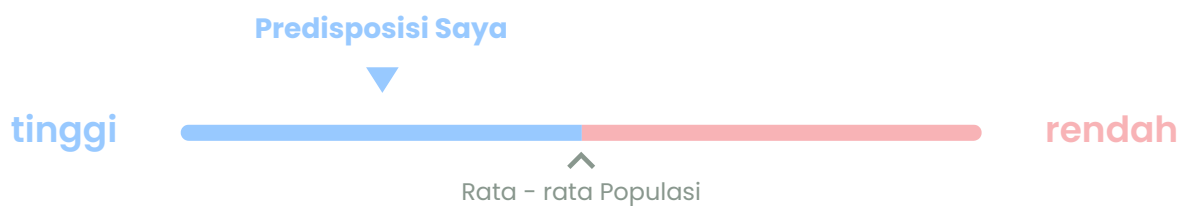
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kelenturan Tubuh



Merupakan kemampuan menggerakkan sendi dengan rentang gerak yang tak terbatas tanpa adanya hambatan atau rasa sakit.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kelenturan tubuh yang **tinggi**.

Informasi Tambahan

Fleksibilitas sendi umumnya terganggu pada orang yang mengalami cedera, kurang melakukan peregangan, atau jarang beraktivitas.

Aktivitas Olahraga

Anda dapat melakukan aktivitas untuk meningkatkan fleksibilitas sebagai berikut :

1. Yoga
2. Menari
3. Tai Chi
4. Pilates
5. Zumba
6. Latihan fleksibilitas (kayang atau menyentuh lutut)
7. Stretching

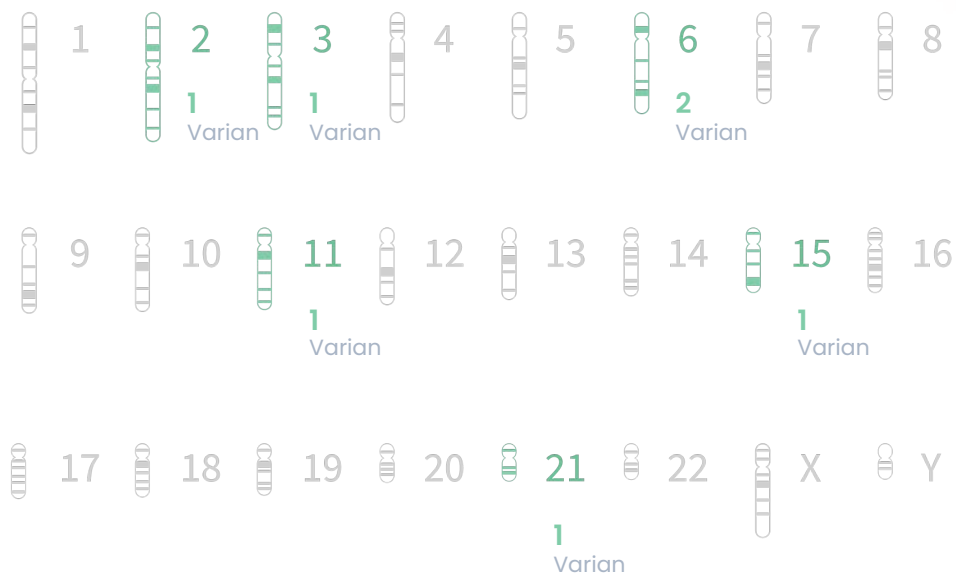
Manfaat Bagi Tubuh

Beberapa keuntungan memiliki tubuh yang lentur adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi risiko cedera
2. Lebih jarang merasakan nyeri
3. Memperbaiki postur dan keseimbangan tubuh
4. Meningkatkan kemampuan fisik

Informasi Genotipe

Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

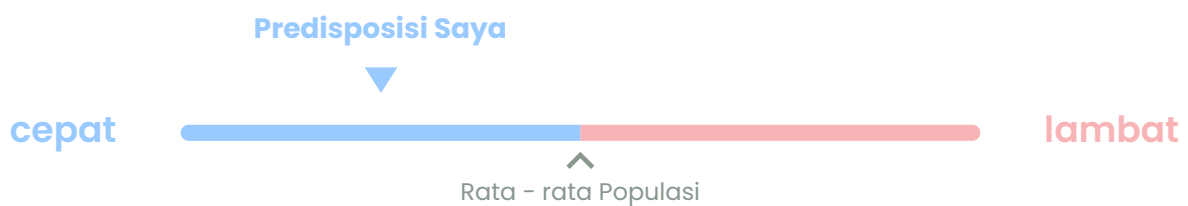
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Pemulihan Detak Jantung



Merupakan penurunan frekuensi detak jantung dalam 1 menit setelah latihan berhenti.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk pemulihan detak jantung yang **cepat** setelah berolahraga.

Informasi Tambahan

Pengukuran pemulihan detak jantung yang dilakukan 10 detik setelah latihan berhenti memberikan hasil yang baik dalam memprediksi kematian.

Manfaat Bagi Tubuh

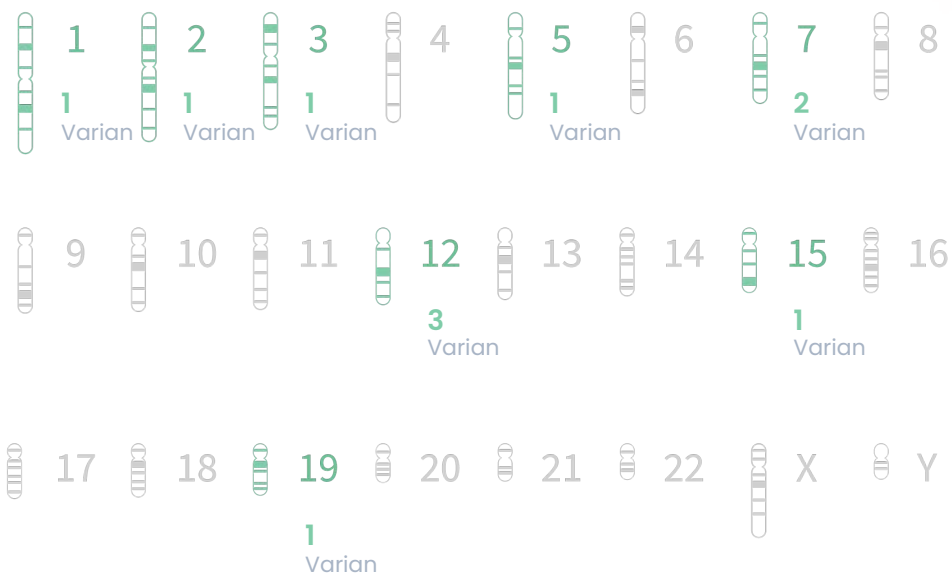
Penilaian pemulihan detak jantung setelah latihan bermanfaat sebagai prediktor penting terjadinya kematian akibat penyakit koroner atau lainnya.

Aktivitas Olahraga

Aktivitas olahraga yang efektif biasanya membuat detak jantung naik hingga 60–70% dari detak jantung maksimal (tidak melebihi 200 rpm). Setelah menyelesaikan rutinitas berolahraga, jangan langsung beristirahat tetapi secara perlahan kurangi intensitas olahraga sekitar 10 menit, agar tubuh dapat rileks. Hal ini dapat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas olahraga.

Informasi Genotipe

Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 84 dari 100 poin.

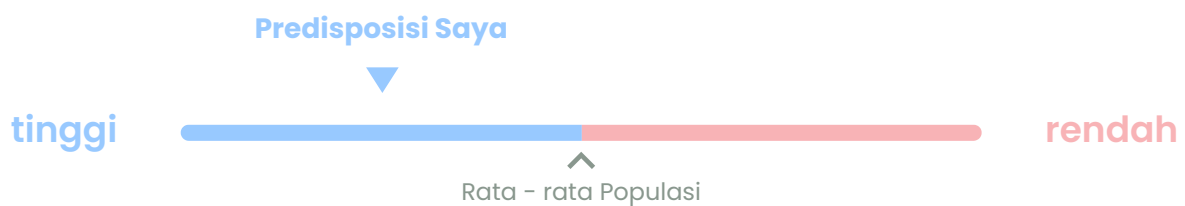
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kekuatan Tubuh Bagian Bawah



Otot tubuh bagian bawah terdiri dari otot gluteal, kuadrisep, hamstring, aduktor, calf dan shin. Untuk memperkuat kerja otot ini, diperlukan latihan yang rutin dan terus menerus.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** untuk mengembangkan kekuatan tubuh bagian bawah dengan berolahraga.

Informasi Tambahan

Selain olahraga, nutrisi yang perlu diperhatikan untuk memperkuat kekuatan tubuh bagian bawah adalah sebagai berikut :

1. Diet tinggi protein
2. Memperhatikan asupan karbohidrat kompleks, lemak serta keperluan kalori harian
3. Minum air putih untuk hidrasi yang cukup

Aktivitas Olahraga

Kekuatan tubuh bagian bawah dapat diperkuat dengan latihan sebagai berikut :

1. Latihan kekuatan dengan atau tanpa beban
2. Calf raise, bulgarian split squat, single-leg glute bridge, step-ups, single-leg deadlift, goblet squat, dan reverse lung

Manfaat Bagi Tubuh

Beberapa keuntungan memiliki kekuatan tubuh bagian bawah adalah bermanfaat untuk pergerakan, meningkatkan kemampuan atletik.

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

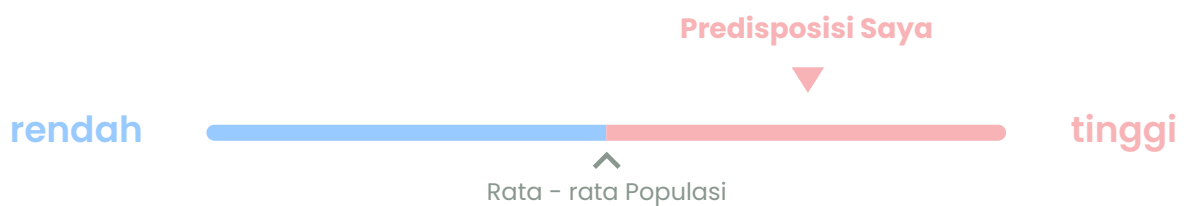
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Insomnia



Merupakan gangguan tidur yang ditandai dengan adanya kesulitan untuk memulai atau mempertahankan tidur.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami insomnia.

Gejala

Insomnia memiliki gejala sebagai berikut :

1. Mudah terbangun di malam hari
2. Sulit memulai tidur
3. Sulit bangun di pagi hari
4. Mudah tersinggung
5. Mengantuk di siang hari
6. Gangguan konsentrasi saat sekolah atau bekerja

Fakta

Insomnia dapat terjadi pada seseorang yang mengalami kecemasan, depresi atau penyakit jiwa lainnya, pola tidur yang tidak teratur, adanya stresor, minum minuman beralkohol, kondisi medis yang menyertai (seperti GERD) serta faktor genetik.

Pencegahan

Pencegahan insomnia dapat dilakukan dengan cara :

1. Menghindari tidur siang
2. Tidak merokok, minum alkohol, atau minum minuman yang mengandung kafein
3. Menjaga pola hidup sehat
4. Membatasi penggunaan telepon genggam sebelum tidur
5. Membuat jadwal tidur teratur

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 68 dari 100 poin.

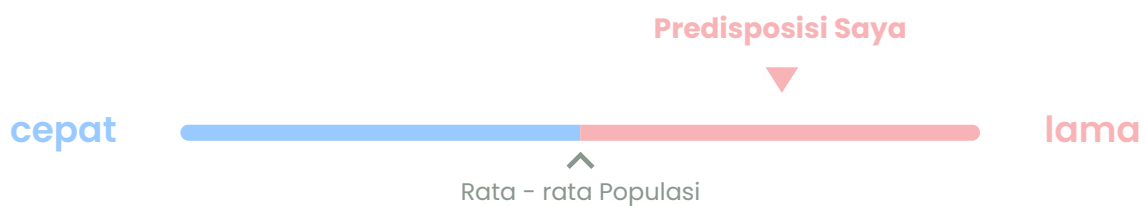
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Latensi Tidur



Merupakan waktu yang dibutuhkan seseorang untuk masuk ke fase tidur.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung membutuhkan waktu yang **lama** untuk tertidur.

Fakta

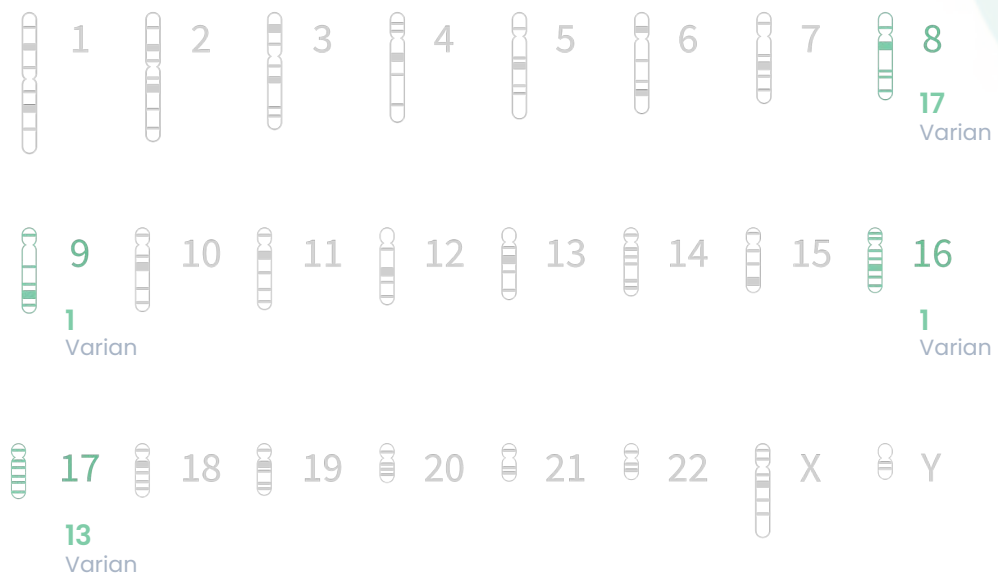
Waktu latensi tidur normal yang diperlukan adalah 10–20 menit. Beberapa faktor yang memengaruhi waktu latensi tidur adalah seberapa mengantuknya seseorang saat memutuskan untuk tidur, riwayat tidur siang sebelumnya, usia, riwayat minum alkohol, riwayat nyeri kronik atau penggunaan alat elektronik sebelum tidur. Waktu latensi tidur kurang dari 8 menit dapat mengindikasikan adanya gangguan tidur narkolepsi, sedangkan waktu latensi tidur lebih dari 20 menit dapat mengindikasikan adanya gangguan tidur insomnia.

Saran

Latensi tidur adalah indikator penting untuk mengetahui apakah seseorang cukup tidur dan berkualitas atau tidak. Latensi tidur yang lama dapat mengurangi durasi tidur yang secara tidak langsung dapat menyebabkan rasa lelah karena durasi tidur yang kurang.

Informasi Genotipe

Dari **49** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **32** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 64 dari 100 poin.

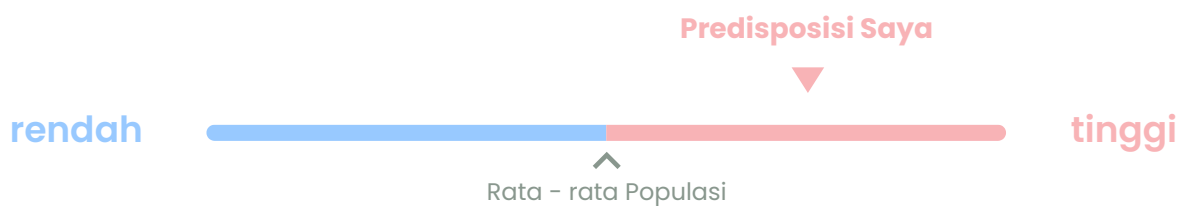
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Sleep Apnea Obstruktif (OSA)



Merupakan gangguan pernapasan yang terjadi saat tidur yang ditandai dengan berhentinya nafas selama beberapa waktu dan dapat terjadi berulang kali selama tidur.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami OSA.

Gejala

Gejala OSA adalah sebagai berikut :

1. Mendengkur dengan suara keras
2. Gangguan tidur (seperti insomnia)
3. Sering terbangun beberapa kali saat tidur karena tersedak
4. Kelelahan di siang hari
5. Sulit konsentrasi
6. Nyeri kepala di pagi hari
7. Perubahan mood
8. Gangguan kognitif

Fakta

OSA lebih banyak terjadi pada laki-laki. Selain itu, faktor genetik, obesitas, bentuk leher, riwayat amandel, merokok, serta penyakit lain (seperti diabetes, GERD, dan lain-lain) dapat meningkatkan risiko OSA.

Pencegahan

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah OSA adalah sebagai berikut :

1. Menjaga berat badan
2. Tidak merokok
3. Tidak mengonsumsi alkohol
4. Olahraga rutin
5. Menggunakan dekongestan nasal atau obat alergi

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Tidur Nyenyak

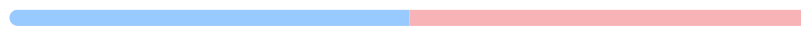


Tidur nyenyak (deep sleep) adalah tahap 3 fase tidur NREM (non rapid eye movement) yang terjadi kurang lebih 1 jam setelah mulai tidur. Selama fase ini, tubuh secara otomatis akan memperlambat detak jantung dan laju pernapasan serta merelaksasikan otot.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

mudah



sulit

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung **mudah** untuk tidur nyenyak di malam hari.

Fakta

Tidur yang nyenyak dan berkualitas memberikan efek baik bagi kesehatan fisik maupun mental. Saat tidur, tubuh akan melepaskan hormon pertumbuhan dan bekerja untuk membangun dan memperbaiki otot, tulang, jaringan serta sistem kekebalan tubuh.

Saran

Rekomendasi durasi tidur bervariasi seiring dengan bertambahnya usia. Kebutuhan tidur setiap fase pertumbuhan adalah sebagai berikut :

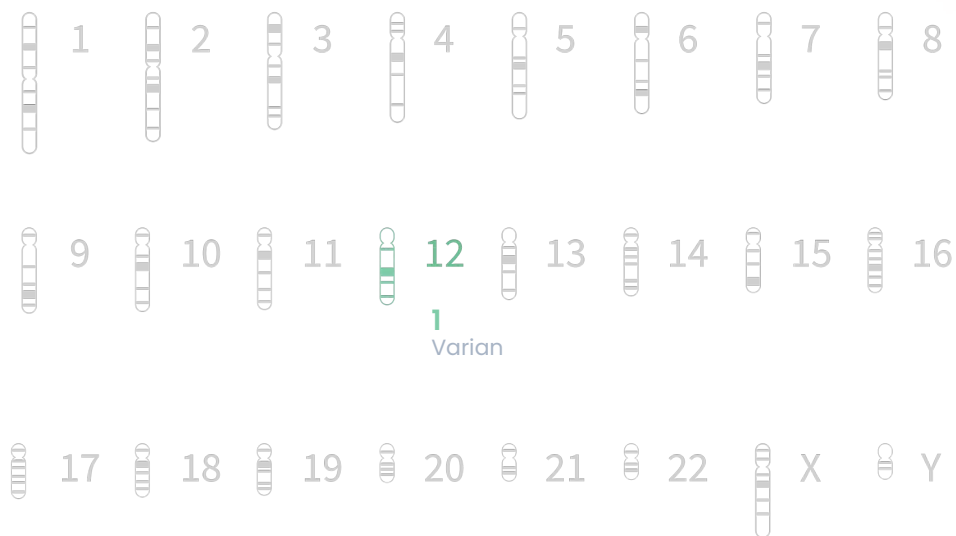
1. Bayi baru lahir 14-17 jam
2. Bayi 12-15 jam
3. Balita 11-14 jam
4. Anak pra-sekolah 10-13 jam
5. Anak sekolah 9-11 jam
6. Remaja 8-10 jam
7. Dewasa 7-9 jam
8. Dewasa lanjut 7-8 jam

Untuk mendapatkan tidur yang nyenyak dan berkualitas, Anda perlu menerapkan kebiasaan tidur yang baik sebagai berikut :

1. Tidur di waktu yang sama setiap harinya
2. Menghindari makan porsi besar sebelum tidur
3. Melakukan olahraga di siang atau sore hari
4. Menciptakan suasana kamar tidur yang gelap, tenang, sejuk
5. Tidak menggunakan alat elektronik di dalam kamar tidur

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 68 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Ritme Sirkadian



Merupakan siklus 24 jam tubuh manusia yang memiliki peran penting dalam siklus bangun dan tidur.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

early bird



night owl

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung merupakan early bird .

Fakta

Pada siang hari, sinar matahari yang terpancar akan membuat tubuh mendapatkan sinyal yang membuat seseorang terjaga dan aktif untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Sedangkan pada malam hari, tubuh akan menghasilkan hormon melatonin yang akan membuat seseorang tidur di malam hari.

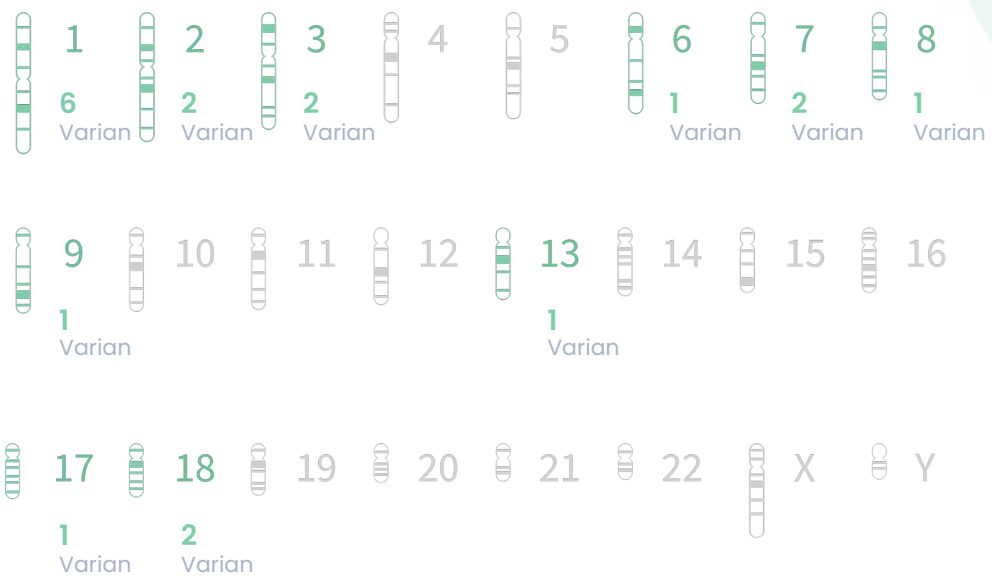
Saran

Beberapa cara untuk mempertahankan ritme sirkadian adalah sebagai berikut :

1. Membuat jadwal rencana tidur
2. Menghindari penggunaan alat elektronik sebelum tidur
3. Menghindari minuman berkafein
4. Olahraga rutin dan teratur
5. Menghindari waktu tidur di siang hari dan aktif di siang hari.

Informasi Genotipe

Dari **28** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **19** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Tidur Siang

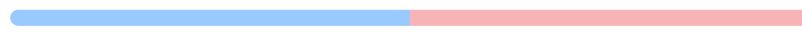


Merupakan tidur dalam durasi pendek yang umum dilakukan di siang hari.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

tidak mudah



mudah

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung **tidak mudah** merasa ngantuk di siang hari.

Fakta

Tidur siang dapat membuat Anda lebih produktif apabila dilakukan dalam waktu 10-20 menit saja. Tidur siang lebih dari 30 menit dapat menyebabkan gangguan tidur saat malam hari.

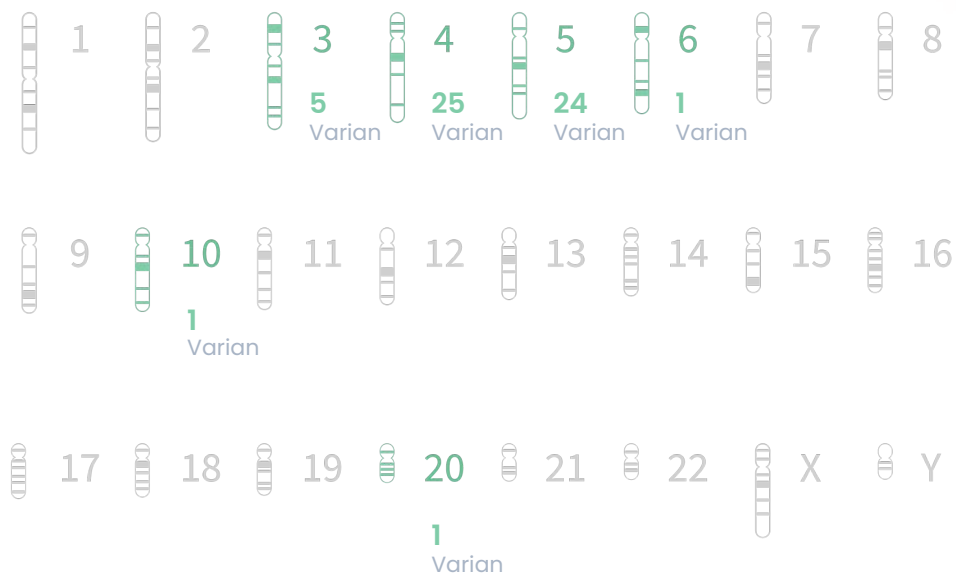
Saran

Untuk mendapatkan tidur siang yang baik lakukan beberapa cara sebagai berikut :

1. Memasang alarm
2. Tidak tidur siang di jam yang menjelang sore atau malam
3. Cari tahu alasan mengapa Anda tidur siang
4. Relaksasikan pikiran sebelum tidur siang.

Informasi Genotipe

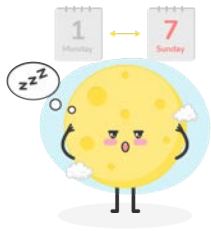
Dari **102** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **57** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

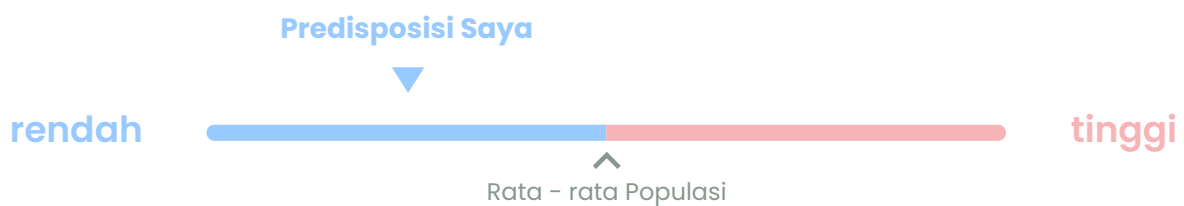
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Ngantuk yang Berlebihan



Ngantuk yang berlebihan terutama di siang hari adalah kesulitan tetap untuk terjaga atau kesulitan untuk menahan rasa kantuk di siang hari. Kondisi ini biasanya akan lebih dirasakan pada orang yang menjalani gaya hidup sedentari.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami rasa ngantuk yang berlebihan.

Gejala

Ngantuk yang berlebihan lebih sering terjadi pada pagi hari. Umumnya disebabkan oleh kurang tidur akibat jam kerja yang panjang, jadwal yang tidak teratur atau menderita insomnia.

Fakta

Pencegahan rasa ngantuk yang berlebihan dapat dilakukan dengan cara :

1. Menghindari tidur siang
2. Tidak merokok, minum alkohol, atau minum minuman yang mengandung kafein
3. Menjaga pola hidup sehat
4. Membatasi penggunaan telepon genggam sebelum tidur
5. Membuat jadwal tidur.

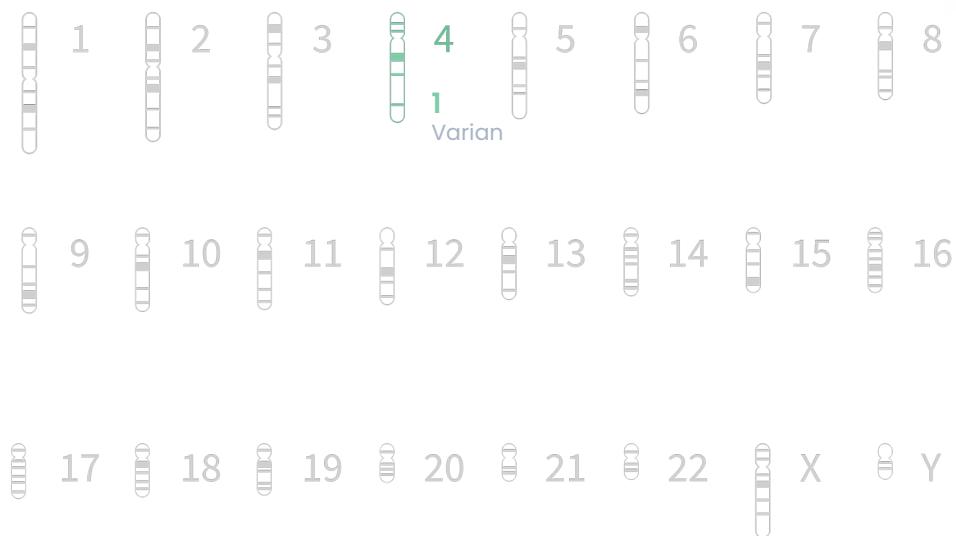
Pencegahan

Anda dapat menurunkan frekuensi mengantuk yang berlebihan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengatur jadwal tidur yang rutin
2. Mengurangi waktu tidur siang
3. Hindari olahraga di malam hari supaya tubuh dapat beristirahat dengan maksimal
4. Jangan paksakan untuk tidur apabila Anda tidak dapat tidur, cobalah berbaring di kasur ketika sudah terasa ngantuk saja

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

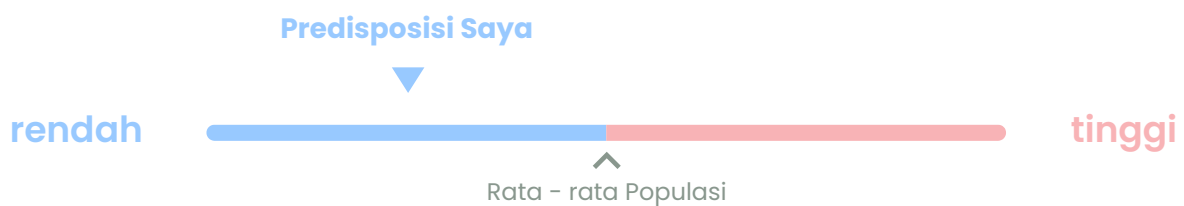
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Narkolepsi



Merupakan gangguan tidur yang ditandai dengan adanya rasa mengantuk yang berlebih pada siang hari.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami narkolepsi.

Gejala

Gejala narkolepsi adalah sebagai berikut :

1. Mengantuk berlebihan di siang hari
2. Tidur secara tiba-tiba tanpa ada sinyal dari tubuh sebelumnya
3. Gangguan tidur di malam hari
4. Paralisis atau perasaan tidak dapat bergerak saat tidur atau saat terbangun dari tidur
5. Halusinasi
6. Katapleksi (hilang kontrol pada otot yang terjadi mendadak)

Fakta

Narkolepsi dapat terjadi ketika masa remaja. Narkolepsi biasanya sering disalahpahami sebagai perilaku kemalasan atau keseringan tidur siang.

Pencegahan

Beberapa pendekatan perilaku yang dapat dilakukan pada penderita narkolepsi adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana untuk tidur dalam waktu singkat
2. Menerapkan kebiasaan tidur yang baik
3. Menghindari konsumsi alkohol
4. Olahraga rutin
5. Melakukan konsultasi dengan dokter

Informasi Genotipe

Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

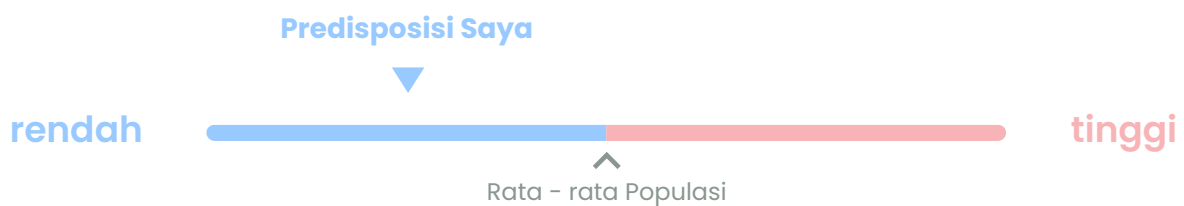
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Hipersomnia



Merupakan istilah medis yang merujuk pada kondisi tidur yang lebih lama dari biasanya.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami hipersomnia.

Gejala

Gejala hipersomnia adalah sebagai berikut :

1. Lelah sepanjang waktu
2. Tidak merasa segar ketika bangun tidur
3. Selalu merasa butuh tidur siang
4. Sulit berkonsentrasi
5. Gangguan kognitif
6. Tidak nafsu makan
7. Perubahan mood

Fakta

Hipersomnia dapat dibedakan menjadi dua sesuai dengan penyebabnya :

1. Hipersomnia primer (contoh: narkolepsi, sindrom Klein-Levin dan insomnia idiopatik)
2. Hipersomnia sekunder (disebabkan oleh kondisi medis tertentu, gangguan jiwa, penggunaan obat-obatan dan sindrom kurang tidur (Insufficient sleep syndrome))

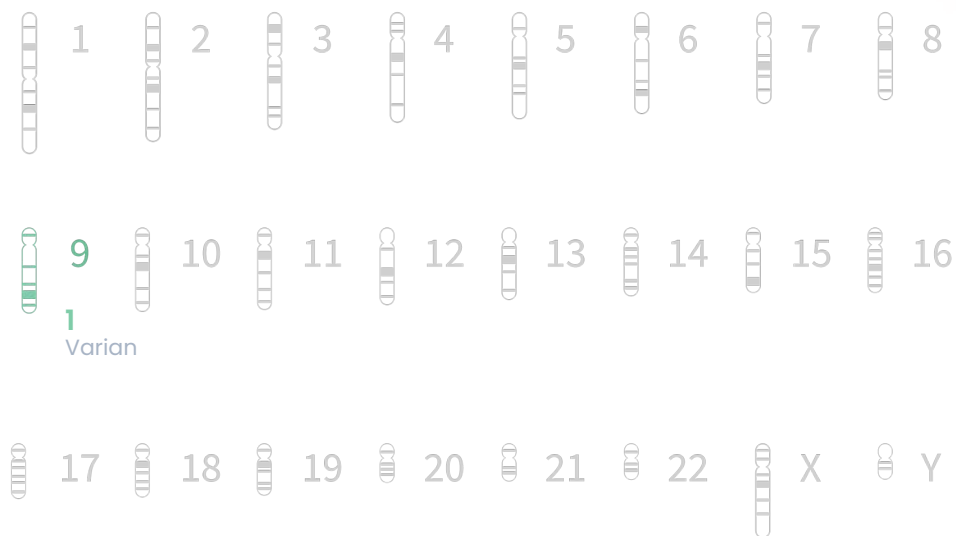
Pencegahan

Beberapa cara untuk mengatasi hipersomnia adalah sebagai berikut :

1. Menghindari konsumsi minuman alkohol dan minuman berkafein
2. Menghindari kerja di malam hari
3. Melakukan konsultasi dengan dokter.

Informasi Genotipe

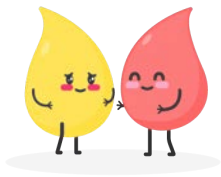
Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 93 dari 100 poin.

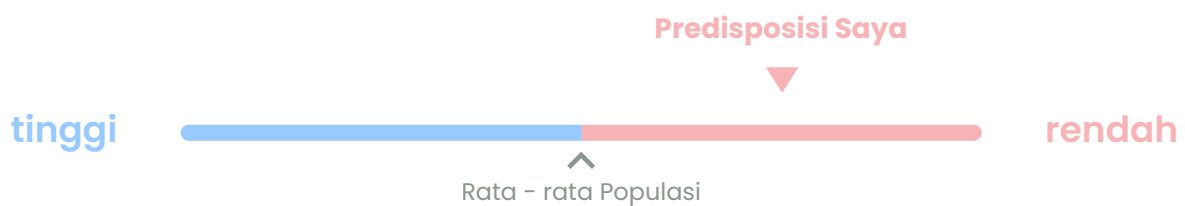
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Kolesterol HDL



HDL adalah lipoprotein berdensitas tinggi yang sering dikenal sebagai kolesterol baik yang dapat mencegah terbentuknya aterosklerosis atau penyempitan pembuluh darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar kolesterol HDL yang rendah .

Diagnostik

Deteksi kadar kolesterol HDL dilakukan dengan mengambil sampel darah.

Pengobatan

Kadar HDL umumnya membaik dengan melakukan pengobatan untuk kadar LDL dan trigliserida yang tinggi. Kadar HDL dapat dikontrol dengan cara sebagai berikut :

1. Diet rendah lemak jenuh dan lemak trans
2. Berhenti merokok dan minum alkohol
3. Olahraga rutin dan teratur

Kadar Normal dalam Tubuh

Berdasarkan NCEP ATP III (2001), kadar kolesterol HDL yang terkandung dalam tubuh dapat dikategorikan menjadi beberapa indikasi sebagai berikut :

1. <40 mg/dL = rendah
2. >60 mg/dL = tinggi

Sumber Nutrisi

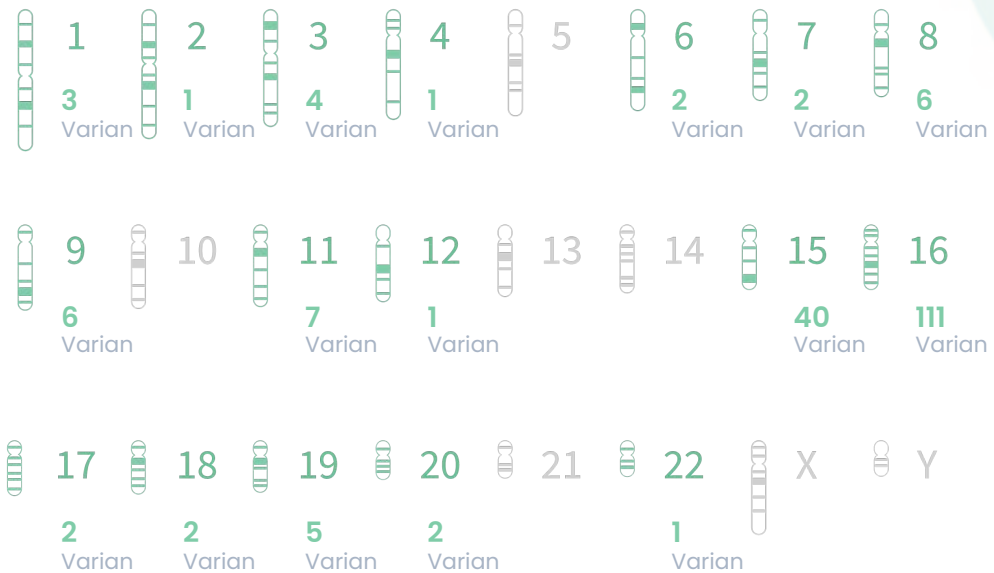
Sumber makanan yang dapat meningkatkan kadar HDL adalah makanan yang mengandung tinggi niasin (tomat, daging unggas, halibut, jamur), alpukat, minyak nabati, oatmeal, dan lain-lain.

Komplikasi

Kadar HDL yang rendah umum terjadi pada seseorang dengan sindrom metabolik sehingga risiko terjadinya penyakit jantung dan stroke akan meningkat.

Informasi Genotipe

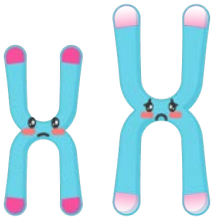
Dari **629** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **196** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 84 dari 100 poin.

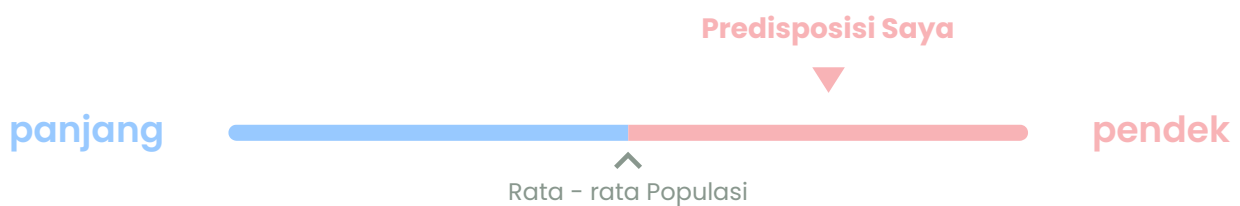
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Penuaan dan Panjang Telomere



Telomer adalah bagian paling ujung dari kromosom yang akan memendek seiring bertambahnya usia. Telomer dapat dijadikan sebagai indikator proses penuaan dan kesehatan seseorang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk telomere yang lebih **pendek dibandingkan rata-rata.**

Penyebab

Panjang telomer dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Usia
2. Faktor genetik
3. Faktor lingkungan
4. Status sosial dan ekonomi
5. Latihan fisik
6. Berat badan
7. Merokok

Gaya hidup yang tidak sehat seperti merokok, obesitas, jarang melakukan aktivitas fisik serta makan makanan yang tidak sehat dapat mempercepat waktu pemendekan telomer. Hal ini dapat menyebabkan penyakit tertentu (penyakit jantung koroner, gagal jantung, diabetes, osteoporosis dan risiko kanker) atau kematian muda.

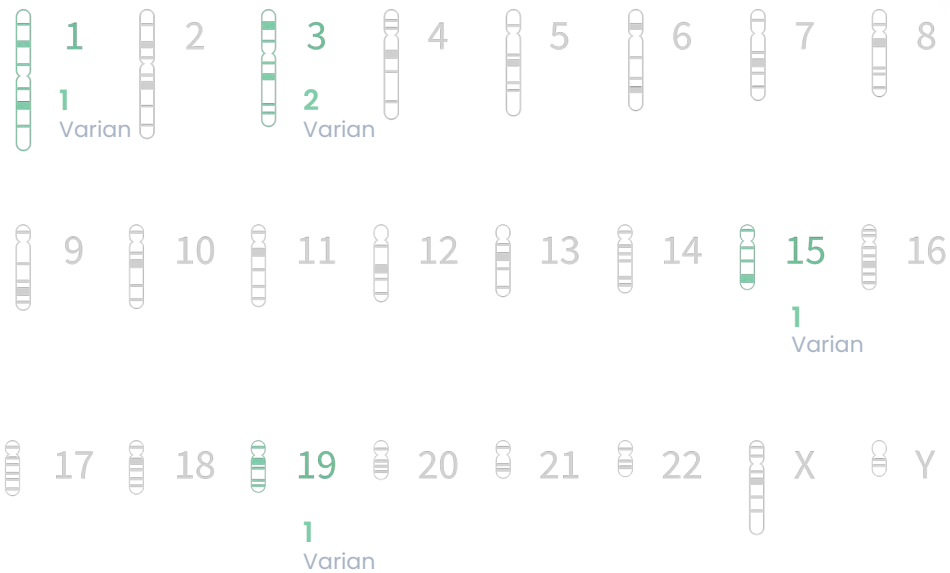
Saran

Beberapa cara untuk mencegah percepatan pemendekan panjang telomer adalah sebagai berikut :

1. Konsumsi makanan yang sehat dan bergizi
2. Olahraga rutin dan teratur
3. Tidak merokok
4. Menjaga berat badan tetap ideal

Informasi Genotipe

Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 78 dari 100 poin.

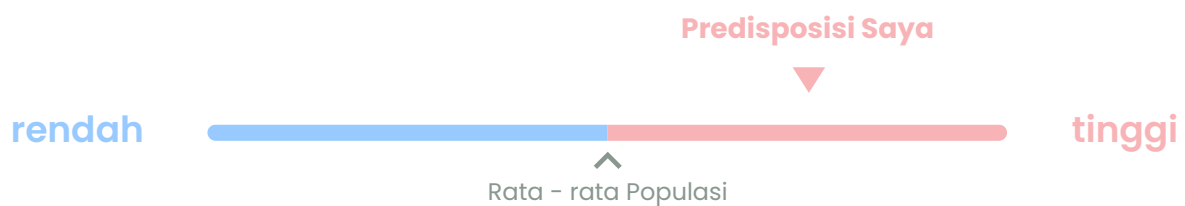
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Hipotensi Postural



Merupakan keadaan tekanan darah rendah yang dipicu oleh perubahan posisi tubuh saat sedang duduk atau berbaring lalu berdiri. Kondisi ini dapat menyebabkan pusing hingga pingsan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami hipotensi postural.

Penyebab

Hipotensi postural dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Dehidrasi
2. Kondisi medis yang mendasari seperti penyakit jantung, penyakit tiroid, penyakit saraf

Beberapa faktor risiko yang dapat meningkatkan risiko terjadinya hipotensi postural adalah sebagai berikut :

1. Usia > 65 tahun
2. Penggunaan obat-obatan tertentu
3. Cuaca panas
4. Bed rest
5. Minum alkohol

Gejala

Gejala hipotensi postural sebagai berikut :

1. Pusing terutama saat berdiri
2. Pandangan kabur
3. Lemas
4. Bingung
5. Pingsan

Komplikasi

Komplikasi hipotensi postural adalah :

1. Jatuh
2. Meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular

Pengobatan

Pengobatan hipotensi postural bergantung pada penyebabnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan segera duduk atau berbaring bila mulai merasa pusing saat berdiri. Namun penggunaan obat-obatan seperti miodrine, droxidopa, pyridostigmine dapat digunakan untuk hipotensi postural yang tidak membaik dengan perubahan gaya hidup.

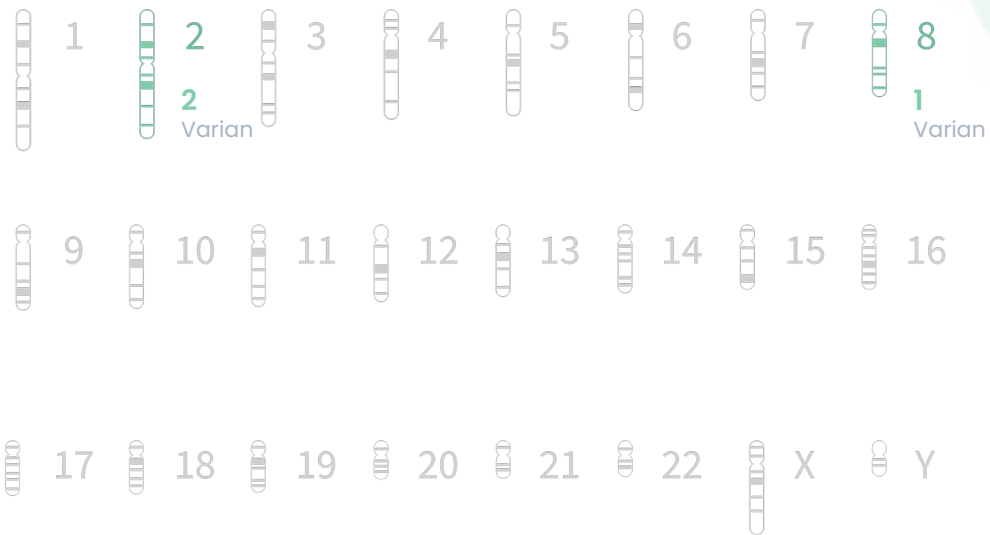
Pencegahan

Beberapa cara utama untuk mencegah hipotensi postural adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan stoking kompresi
2. Memperbanyak konsumsi cairan
3. Tidak minum alkohol
4. Diet rendah karbohidrat dan tinggi garam (harus dengan konsultasi dokter)
5. Olahraga rutin dan teratur
6. Bangun tidur secara perlahan (dalam waktu 1 menit)
7. Tidur dengan posisi kepala lebih tinggi

Informasi Genotipe

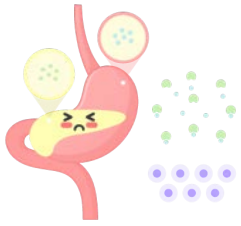
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

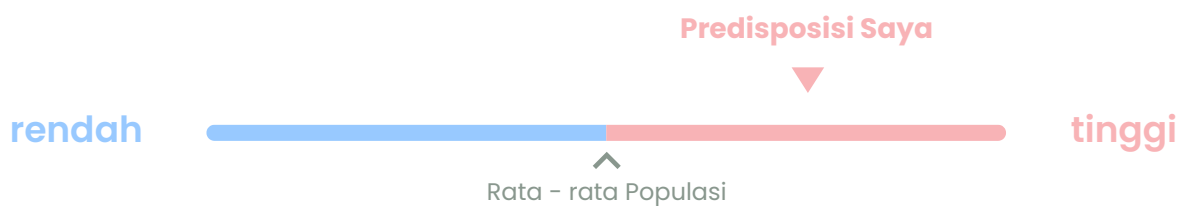
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Resistensi Insulin



Resistensi insulin adalah gangguan respon tubuh terhadap insulin yang mengakibatkan peningkatan kadar glukosa dalam darah. Kondisi ini menjadi kunci utama terjadinya sindrom metabolik.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami resistensi insulin.

Penyebab

Penyebab pasti mengapa resistensi insulin terjadi belum diketahui secara pasti. Namun, riwayat keluarga dengan diabetes mellitus tipe 2, obesitas dan tidak aktif secara fisik dapat meningkatkan risiko terjadinya resistensi insulin.

Gejala

Resistensi insulin dapat menyebabkan kadar glukosa yang tinggi. Kadar glukosa yang tinggi dapat menyebabkan gejala sebagai berikut :

1. Peningkatan rasa haus dan lapar
2. Sering BAK
3. Pandangan kabur
4. Proses penyembuhan luka yang lama

Diagnostik

Resistensi insulin dapat dinilai dengan memeriksa kadar glukosa darah dan HbA1C.

Pengobatan

Cara meningkatkan sensitivitas insulin adalah sebagai berikut :

1. Aktif secara fisik termasuk olahraga rutin dan teratur
2. Menjaga berat badan tetap ideal
3. Cukup tidur
4. Menghindari makanan tinggi kandungan gula
5. Menghindari stres

Komplikasi

Resistensi insulin merupakan kunci utama sindrom metabolik yang dapat meningkatkan risiko penyakit diabetes mellitus tipe 2 dan penyakit kardiovaskular seperti penyakit jantung dan stroke.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 59 dari 100 poin.

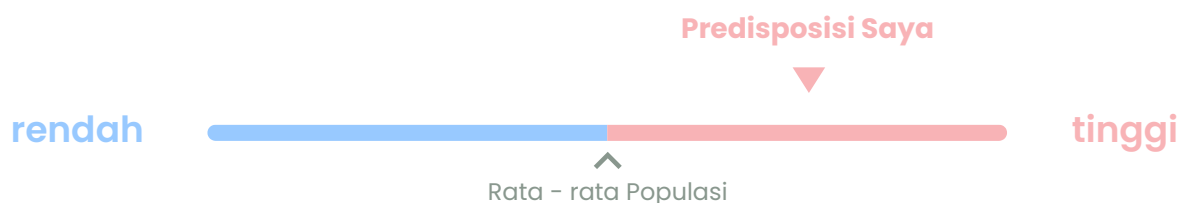
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Trigliserida



Trigliserida adalah lemak yang ditemukan dalam darah yang berfungsi untuk menyimpan kalori yang tidak terpakai untuk memberi energi pada tubuh. Ketika Anda makan, tubuh Anda akan mengkonversi kalori yang tidak terpakai menjadi trigliserida dan disimpan dalam sel lemak. Ketika Anda membutuhkan energi, hormon akan memecah trigliserida menjadi energi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar trigliserida yang **tinggi.**

Diagnostik

Deteksi kadar trigliserida dilakukan dengan mengambil sampel darah

Pengobatan

Kadar trigliserida dapat diturunkan dengan cara :

1. Penggunaan obat-obatan seperti statin, niacin, fibrat
2. Menurunkan berat badan agar mencapai berat badan ideal
3. Menghindari makan di tengah malam
4. Olahraga rutin dan teratur
5. Berhenti minum alkohol
6. Diet rendah lemak jenuh dan lemak trans

Kadar Normal dalam Tubuh

Berdasarkan NCEP ATP III (2001), kadar trigliserida yang terkandung dalam tubuh dapat dikategorikan menjadi beberapa indikasi, yaitu:

1. Normal : kurang dari 150 mg/dL
2. Borderline tinggi : 150-199 mg/dL
3. Tinggi : 200 mg/dL
4. Sangat tinggi : >500 mg/dL

Sumber Nutrisi

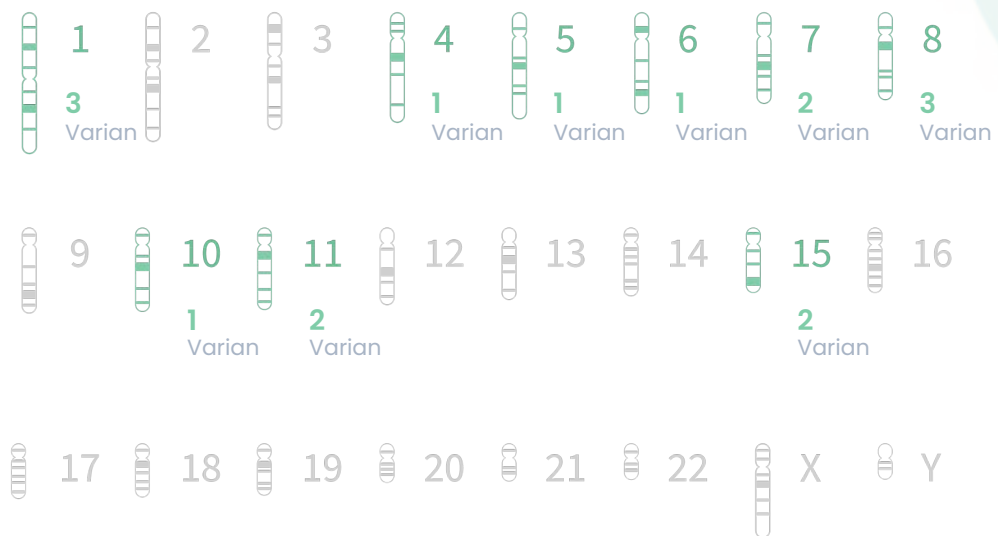
Sumber makanan yang dapat meningkatkan kadar trigliserida adalah mentega, margarin, minyak, permen, es krim, jus, sereal, selai, daging merah, kulit ayam, kuning telur, alkohol

Komplikasi

Kadar trigliserida yang tinggi disertai dengan kadar LDL tinggi dan kadar HDL yang rendah dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, penyakit arteri perifer.

Informasi Genotipe

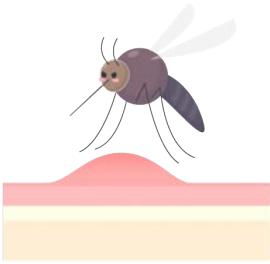
Dari **31** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **16** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

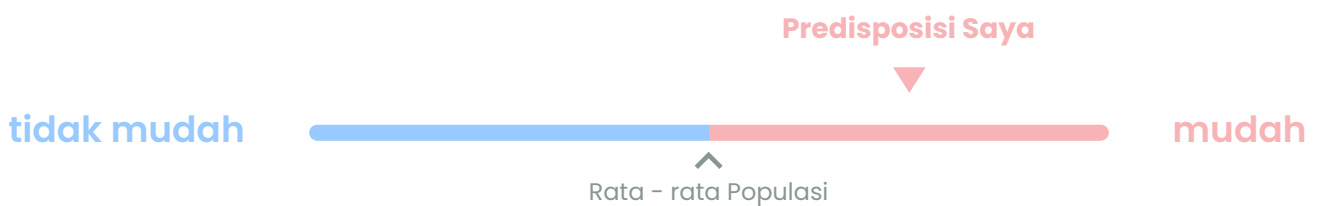
Bentol Akibat Gigitan Nyamuk



Gigitan nyamuk umumnya dilakukan oleh nyamuk betina untuk membantu proses pembentukan telur. Ketika nyamuk menggigit kulit manusia, nyamuk akan menusukkan bagian khusus pada mulutnya atau proboscis untuk menghisap darah manusia.

Air liur nyamuk yang menempel pada kulit manusia akan merangsang tubuh untuk merespons dengan cara membentuk bentol dan rasa gatal.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung **mudah mengalami bentol akibat gigitan nyamuk.**

Penyebab

Bentol terjadi akibat reaksi tubuh terhadap air liur nyamuk yang menempel pada kulit saat nyamuk betina menghisap darah manusia.

Gejala

Beberapa tanda gigitan nyamuk adalah sebagai berikut :

1. Bentol kemerahan dan menimbulkan yang muncul beberapa menit setelah gigitan
2. Bentol yang keras, gatal, berwarna merah kecokelatan yang muncul satu hari setelah gigitan
3. Lepuh kecil
4. Bintik gelap yang terlihat seperti memar

Pada orang yang mengalami reaksi yang lebih parah dapat disertai dengan adanya area bengkak dan kemerahan yang luas, demam tidak tinggi, menggigil, dan pembesaran kelenjar getah bening.

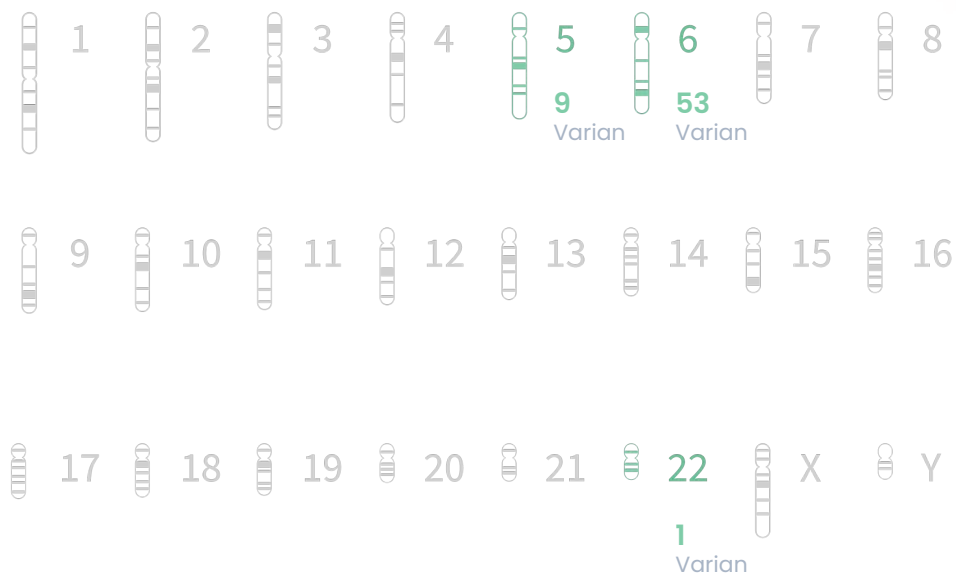
Saran

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi bentol akibat gigitan nyamuk adalah :

1. Mencuci bekas gigitan nyamuk dengan air bersih dan sabun
2. Kompres area gigitan nyamuk dengan es untuk mengurangi bengkak dan rasa gatal
3. Menggunakan krim atau obat minum yang mengandung anti histamin

Informasi Genotipe

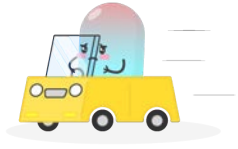
Dari **99** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **63** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

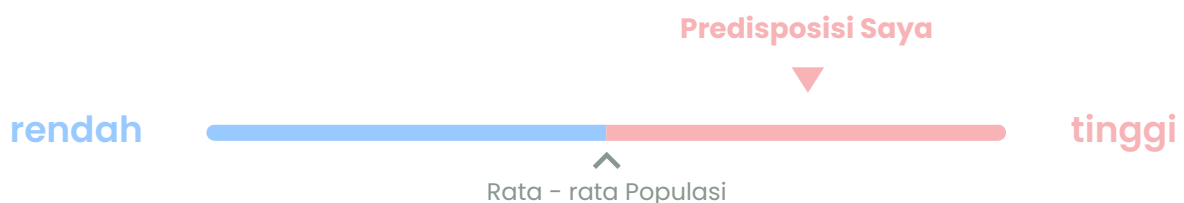
Mabuk Perjalanan



Merupakan kondisi ketika otak tidak dapat memahami sinyal gerakan yang dikirim oleh mata, telinga, dan tubuh saat sedang di perjalanan. Kondisi ini membuat penderitanya mengalami pusing dan mual saat berada di dalam kendaraan yang bergerak.

Mabuk perjalanan dapat terjadi pada seseorang saat naik mobil, kapal laut atau pesawat.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami mabuk dalam perjalanan darat.

Penyebab

Mabuk perjalanan dapat terjadi akibat otak tidak dapat memahami informasi yang dikirim oleh mata, telinga, dan tubuh. Sebagai contoh, saat di dalam kendaraan, mata seakan melihat pepohonan bergerak sedangkan otot dan sendi merasa bahwa tubuh diam tidak bergerak. Kondisi di atas membuat otak tidak dapat memproses informasi apakah tubuh diam atau bergerak. Hal ini lah yang menyebabkan seseorang mengalami keluhan mabuk perjalanan.

Gejala

Gejala mabuk perjalanan adalah sebagai berikut :

1. Pusing
2. Keringat dingin
3. Peningkatan produksi air liur
4. Mual dan muntah
5. Kulit tampak pucat
6. Nafas cepat
7. Iritabilitas

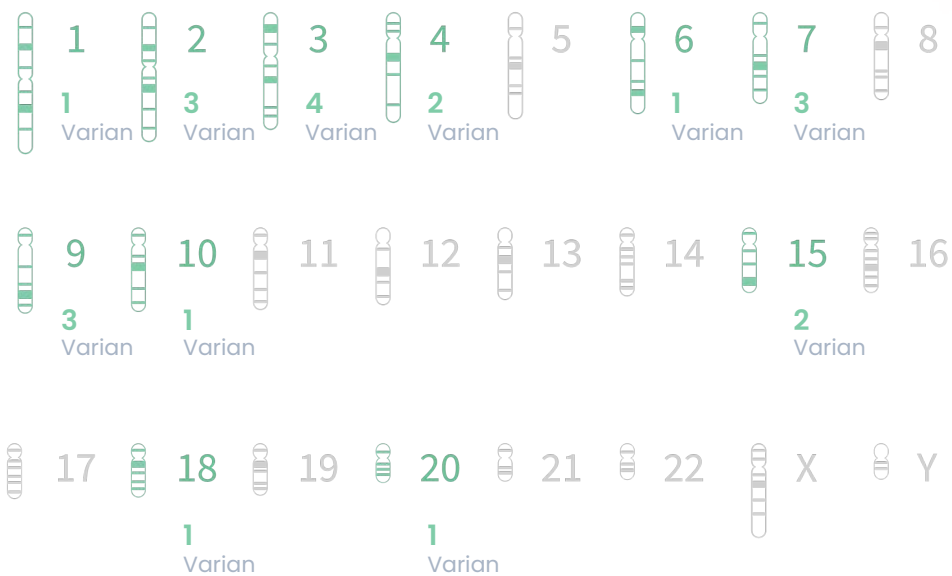
Saran

Mabuk perjalanan dapat dicegah dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Hindari makanan tinggi lemak, berminyak, pedas atau asam sebelum melakukan perjalanan
2. Minum air putih yang banyak
3. Tidak minum alkohol atau merokok
4. Arahkan ventilasi udara ke arah Anda saat berada di kendaraan
5. Tidak menggunakan handphone, tablet atau membaca buku saat berada di kendaraan
6. Usahakan tidur atau menutup mata selama perjalanan
7. Mengisap permen rasa mint atau jahe
8. Bila mengalami mabuk perjalanan, Anda dapat mengkonsumsi obat antihistamin

Informasi Genotipe

Dari **34** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **22** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 85 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

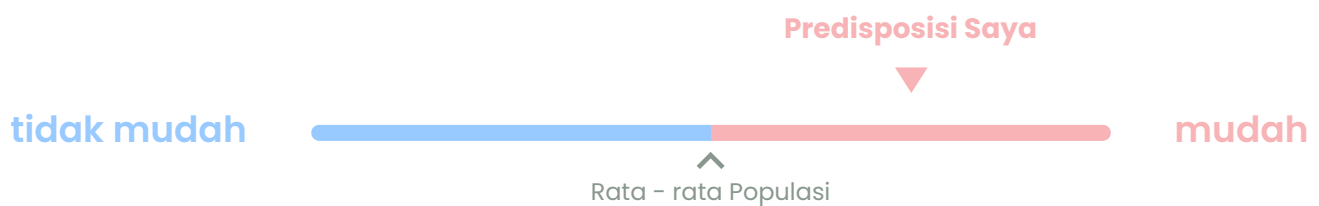
Rasa Gatal Akibat Gigitan Nyamuk



Gigitan nyamuk umumnya dilakukan oleh nyamuk betina untuk membantu proses pembentukan telur. Ketika nyamuk menggigit kulit manusia. Nyamuk akan menusukkan bagian khusus pada mulutnya atau proboscis untuk menghisap darah manusia.

Air liur nyamuk yang menempel pada kulit manusia akan merangsang tubuh untuk merespons dengan cara membentuk bentol dan rasa gatal.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung **mudah** merasa gatal akibat gigitan nyamuk.

Penyebab

Rasa gatal terjadi akibat reaksi tubuh terhadap air liur nyamuk yang menempel pada kulit saat nyamuk betina menghisap darah manusia.

Gejala

Beberapa tanda gigitan nyamuk adalah sebagai berikut :

1. Bentol kemerahan dan menimbulkan yang muncul beberapa menit setelah gigitan
2. Bentol yang keras, gatal, berwarna merah kecokelatan yang muncul satu hari setelah gigitan
3. Lepuh kecil
4. Bintik gelap yang terlihat seperti memar

Pada orang yang mengalami reaksi yang lebih parah dapat disertai dengan adanya area bengkak dan kemerahan yang luas, demam tidak tinggi, menggigil, dan pembesaran kelenjar getah bening.

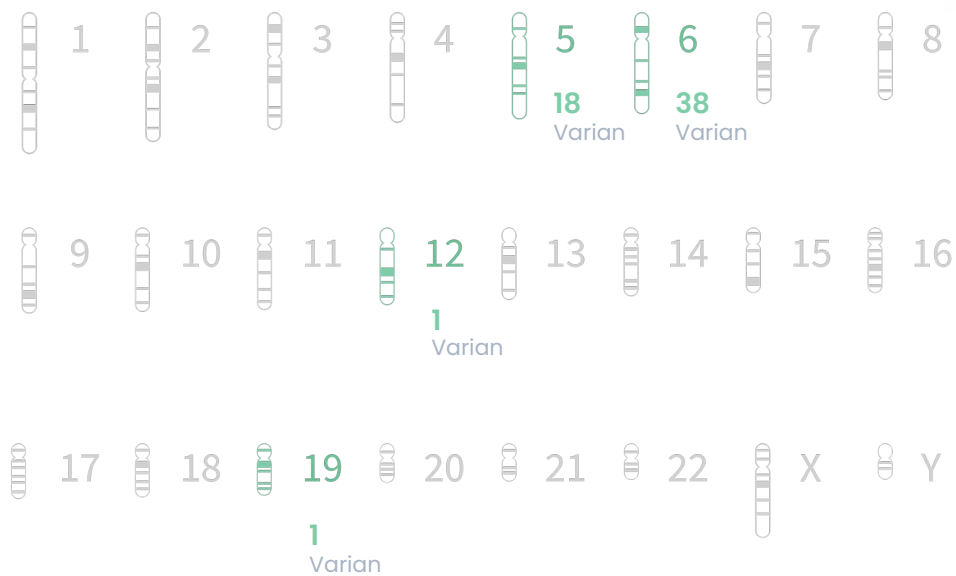
Saran

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa gatal akibat gigitan nyamuk adalah sebagai berikut :

1. Mencuci bekas gigitan nyamuk dengan air bersih dan sabun
2. Kompres area gigitan nyamuk dengan es untuk mengurangi bengkak dan rasa gatal
3. Menggunakan krim atau obat minum yang mengandung anti histamin

Informasi Genotipe

Dari **98** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **58** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

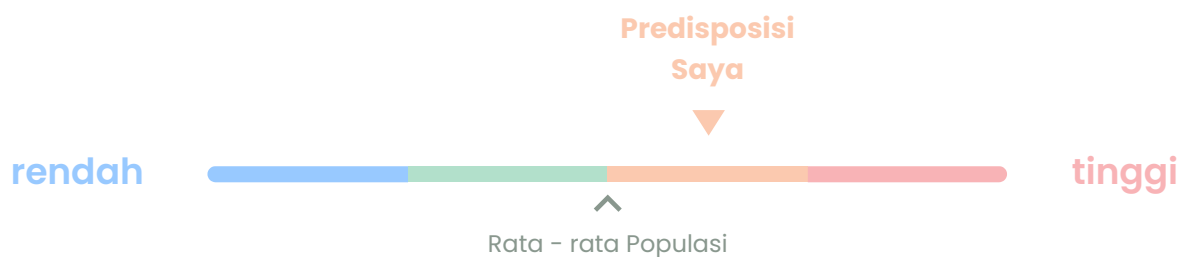
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Degradasi Fungsi Paru



Paru-paru akan terbentuk matang pada usia 20-25 tahun. Setelah berusia > 35 tahun, fungsi paru-paru akan menurun secara bertahap sesuai dengan usia. Penurunan fungsi paru dapat ditandai dengan adanya gejala kesulitan bernafas.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penuaan fungsi paru-paru.

>1.03x

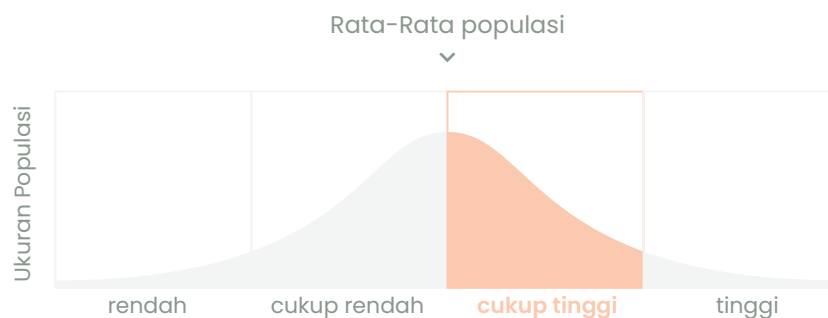
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.03 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami degradasi fungsi paru.



Penyebab

Penuaan fungsi paru dapat terjadi karena beberapa faktor sebagai berikut :

1. Proses penuaan normal
2. Kondisi medis tertentu seperti asma, pneumonia, PPOK, emfisema, kanker paru

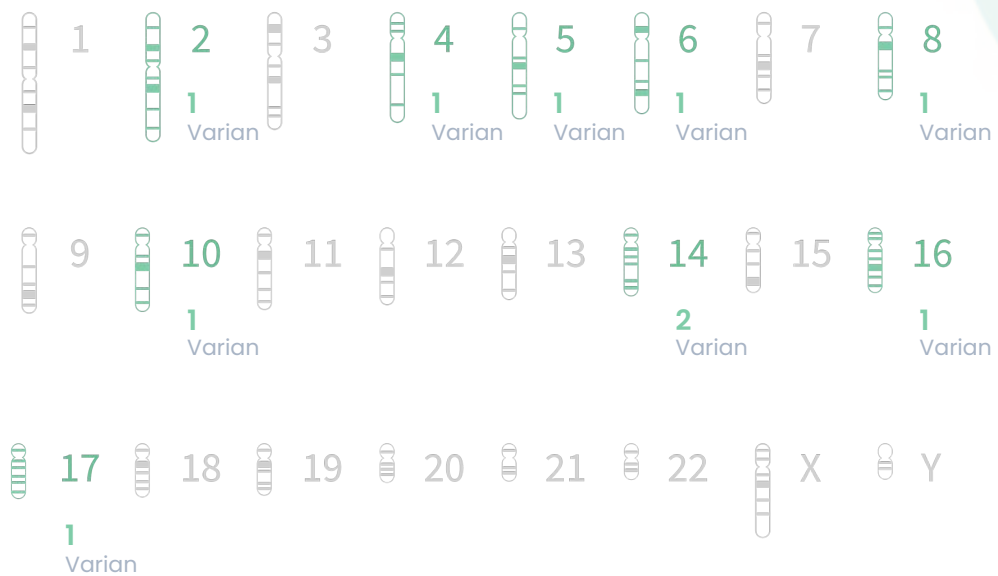
Saran

Beberapa upaya untuk menjaga kesehatan paru adalah sebagai berikut :

1. Tidak merokok
2. Melakukan vaksinasi flu dan pneumonia sesuai jadwal
3. Menghindari polusi udara
4. Olahraga rutin dan teratur, terutama olahraga yang membuat otot dada kuat
5. Menjaga berat badan ideal

Informasi Genotipe

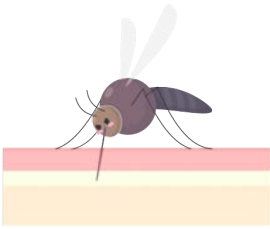
Dari **17** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

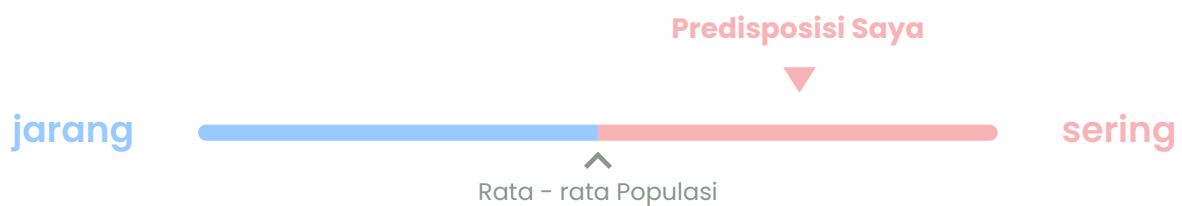
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Frekuensi Gigitan Nyamuk



Frekuensi gigitan nyamuk adalah seberapa sering seseorang terkena gigitan nyamuk. Beberapa orang cenderung lebih sering mengalami gigitan nyamuk dibandingkan orang lain.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung **sering mengalami gigitan nyamuk.**

Penyebab

Beberapa faktor yang mempengaruhi mengapa seseorang lebih sering mengalami gigitan nyamuk dibandingkan orang lain adalah sebagai berikut :

1. Orang dengan bau badan
2. Infeksi bakteri pada kulit yang menimbulkan bau
3. Mengenakan pakaian atau lainnya yang berwarna gelap seperti hitam
4. Minum alkohol
5. Hamil
6. Suhu tubuh yang tinggi
7. Faktor genetik

Gejala

Frekuensi gigitan nyamuk dapat dipengaruhi oleh bau tubuh yang diatur oleh gen MHC. Beberapa bakteri dalam kulit dapat mencerna peptida dari MHC dan memproduksi senyawa yang menarik perhatian nyamuk

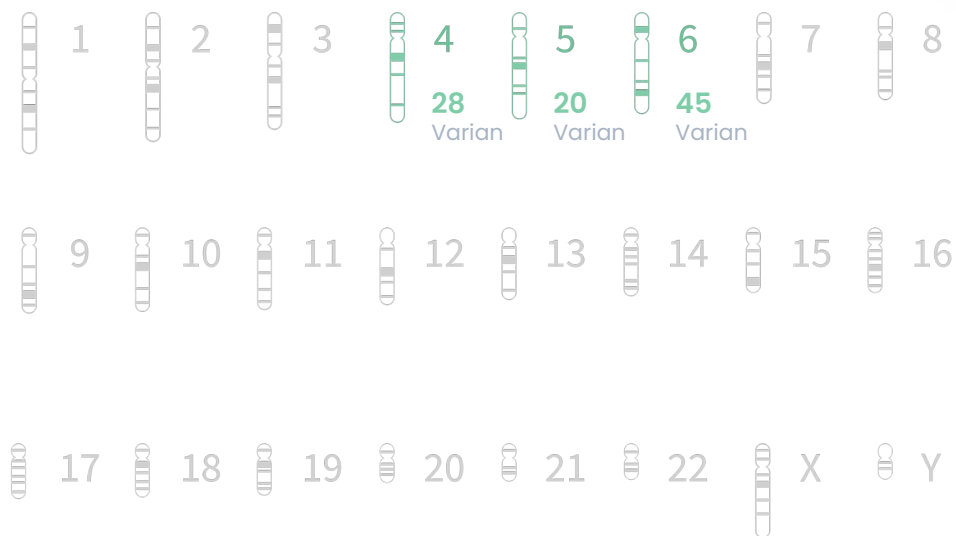
Saran

Beberapa cara untuk mencegah gigitan nyamuk adalah sebagai berikut :

1. Melakukan 3M : menguras tempat penyimpanan air, menutup tempat penampungan air, dan membuang dan menutup barang bekas yang dapat menampung air
2. Hindari gigitan nyamuk dengan menggunakan anti nyamuk oles, pemasangan kelambu tidur, pemasangan kawat nyamuk di ventilasi udara rumah

Informasi Genotipe

Dari **157** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **93** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

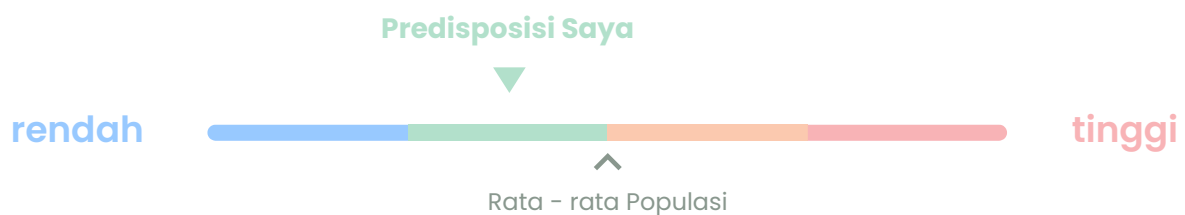
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Sindrom Raynaud



Merupakan kondisi ketika aliran darah ke bagian tubuh tertentu (seperti jari tangan dan kaki, telinga, bibir, hidung, puting) berkurang akibat penyempitan pembuluh darah. Penyempitan pembuluh darah terjadi sebagai respon terhadap dingin, stres, atau emosi.

Hasil Analisa Genetik Anda



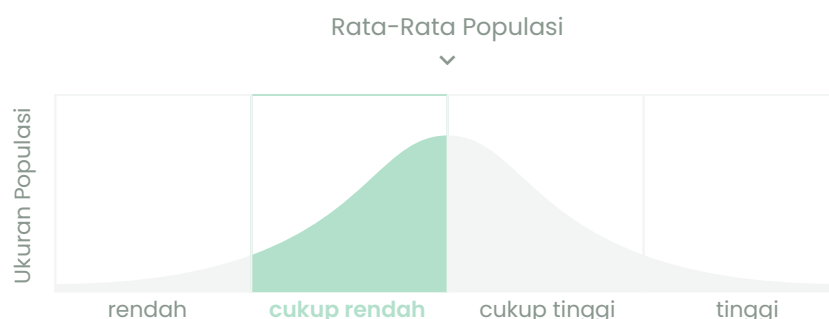
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami sindrom Raynaud.

>0.99x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.99 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami sindrom raynaud.



Penyebab

Penyebab pasti sindrom Raynaud belum diketahui. Namun beberapa kondisi yang dapat meningkatkan risiko terjadinya sindrom Raynaud adalah sebagai berikut :

1. Tinggal di tempat dengan cuaca dingin
2. Menderita penyakit autoimun seperti SLE, sindrom Sjogren, reumatoid arthritis
3. Kebiasaan merokok
4. Trauma di area tangan atau kaki
5. Gerakan berulang seperti mengetik, atau menggunakan alat yang bergetar seperti jack hammer
6. Efek samping obat

Gejala

Gejala Sindrom Raynaud adalah sebagai berikut :

1. Warna kulit jari tangan dan kaki menjadi pucat atau kebiruan saat terpapar dingin atau saat sedang emosi namun berubah menjadi kemerahan setelah dihangatkan
2. Nyeri
3. Mati rasa
4. Sulit menggerakkan jari tangan dan kaki atau bagian tubuh lain yang terkena

Diagnostik

Sindrom Raynaud dapat diagnosis dengan cara sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik
2. Tes stimulasi dingin
3. Pemeriksaan darah untuk menyingkirkan diagnosis kondisi medis lain

Pengobatan

Sindrom Raynaud ditangani dengan cara sebagai berikut :

1. Menghindari paparan dingin
2. Menggunakan sarung tangan, kaus kaki atau topi saat berada atau beraktivitas di tempat yang dingin
3. Berhenti merokok
4. Menghindari trauma atau penggunaan alat yang bergetar
5. Melakukan teknik relaksasi, seperti yoga dan meditasi
6. Mendengarkan musik atau mengalihkan fokus kepada hal lain yang bisa menenangkan dan meredakan stres

Komplikasi

Komplikasi yang dapat terjadi pada sindrom Raynaud adalah gangren (kemungkinan memerlukan amputasi).

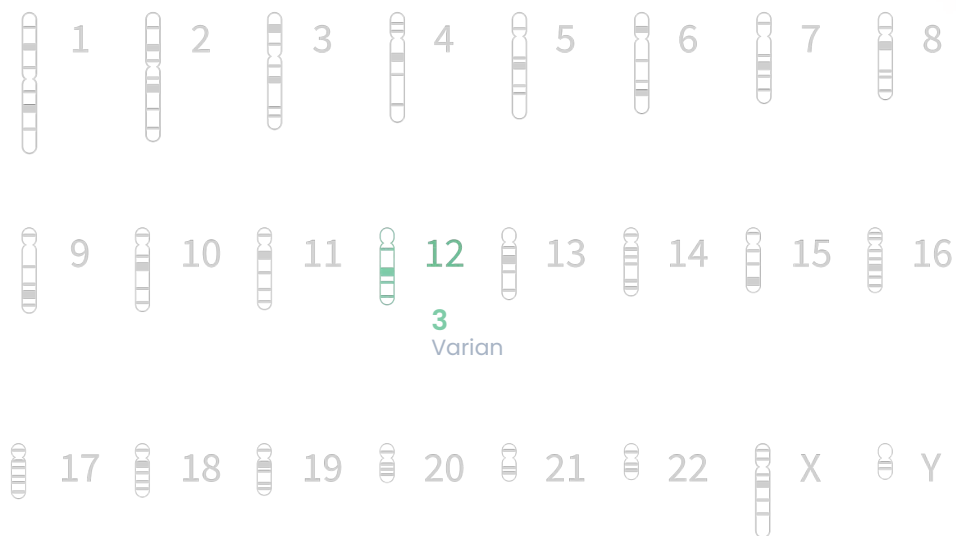
Pencegahan

Untuk menghindari serangan sindrom Raynaud terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Menggunakan sarung tangan, kaus kaki atau topi saat berada atau beraktivitas di tempat yang dingin
2. Menyetel AC dengan suhu yang tidak terlalu dingin
3. Menyalakan penghangat saat cuaca dingin

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

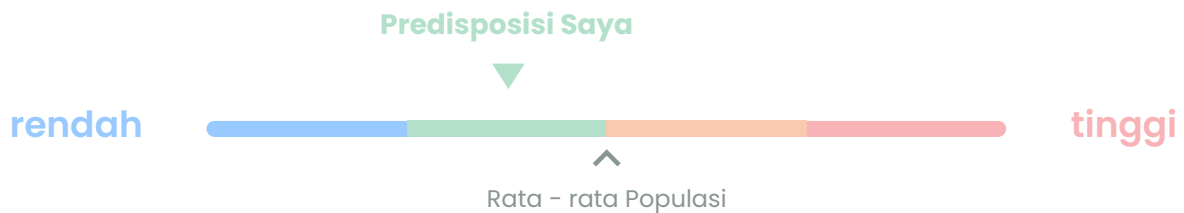
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Respons Antibodi Virus Epstein-Barr (EBV)



Merupakan kelompok virus famili Herpes yang menyebar melalui cairan tubuh terutama air liur. EBV dapat menyebabkan infeksi mononukleosis.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan respons antibodi EBV yang **cukup rendah** setelah terinfeksi.

>0.99x

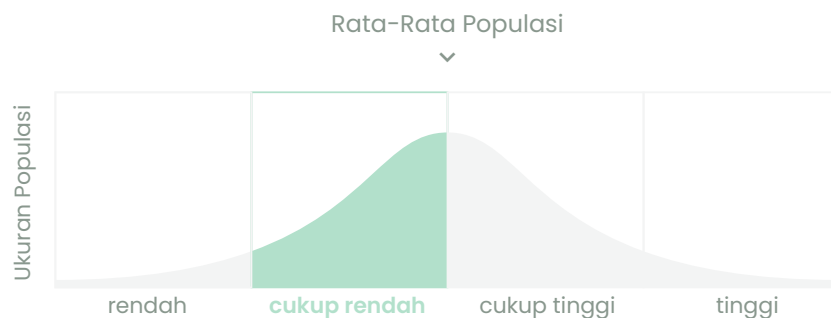
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.99 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami respons antibodi virus epstein-barr (ebv).



Penyebab

EBV dapat ditularkan melalui cairan tubuh terutama air liur melalui penggunaan alat makan bersamaan, berbagi makanan dan minuman dengan orang yang terinfeksi EBV. Selain itu, EBV juga dapat menular melalui darah dan cairan semen saat berciuman, berhubungan seksual, transfusi darah, dan transplantasi organ.

Gejala

Tanda dan gejala infeksi EBV sebagai berikut :

1. Demam
2. Pembesaran kelenjar getah bening di leher
3. Ruam kemerahan
4. Nyeri tenggorokan
5. Pembesaran tonsil atau amandel
6. Pembesaran organ hati dan limpa

Infeksi EBV pada anak biasanya tidak menimbulkan gejala. Gejala umumnya timbul pada remaja atau dewasa dan membaik dalam 2 – 4 minggu.

Diagnostik

EBV dapat diagnosis dengan cara sebagai berikut :

1. Uji antibodi EBV
2. Pemeriksaan darah rutin untuk menghitung sel darah putih

Pengobatan

Pengobatan infeksi EBV dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penggunaan obat untuk mengatasi demam dan nyeri tenggorokan
2. Mengobati infeksi sekunder dan komplikasi infeksi EBV
3. Istirahat cukup
4. Makan makanan yang sehat dan bergizi
5. Minum air putih yang banyak

Komplikasi

Komplikasi infeksi EBV adalah sebagai berikut :

1. Infeksi pada hati (Hepatitis)
2. Ikterik (kuning dan mata berwarna kekuningan)
3. Kekurangan sel darah merah atau trombosit (Anemia dan trombositopenia)
4. Infeksi pada otot jantung (Miokarditis)
5. Infeksi pada sistem saraf pusat (Meningitis, ensefalitis dan sindrom Guillain-Bare)
6. Pembesaran tonsil

Pencegahan

Beberapa cara untuk mencegah infeksi EBV adalah sebagai berikut :

1. Tidak berciuman atau berhubungan seksual dengan penderita EBV
2. Tidak berbagi pakai sikat gigi atau peralatan makan dan minum dengan penderita infeksi EBV
3. Makan makanan sehat dan bergizi
4. Olahraga rutin dan teratur
5. Tidur cukup
6. Mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air

Saran

EBV dapat ditularkan melalui cairan tubuh terutama air liur melalui penggunaan alat makan bersamaan, berbagi makanan dan minuman dengan orang yang terinfeksi EBV. Selain itu, EBV juga dapat menular melalui darah dan cairan semen saat berciuman, berhubungan seksual, transfusi darah, dan transplantasi organ.

Informasi Genotipe

Dari **24** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **20** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 60 dari 100 poin.

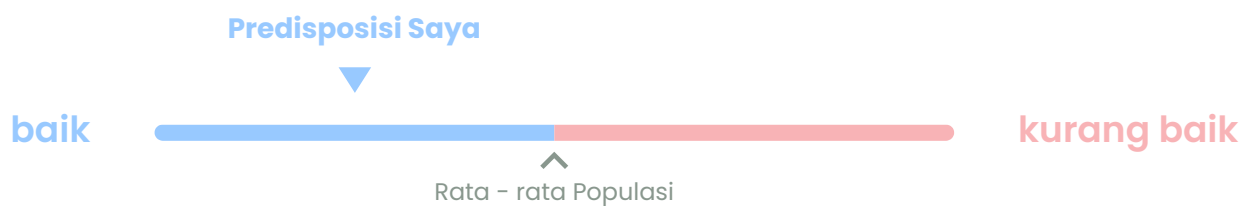
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Mekanisme Antioksidan



Antioksidan adalah substansi yang berfungsi melindungi sel dari kerusakan akibat radikal bebas (molekul tidak stabil yang dibentuk dari proses oksidasi selama metabolisme normal).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan kemampuan yang **baik** untuk mengeliminasi spesies oksigen reaktif.

Fakta

Antioksidan dapat menurunkan kerusakan sel akibat radikal bebas melalui dua mekanisme langsung dan tidak langsung :

- Mekanisme secara langsung adalah dimana antioksidan mengeliminasi radikal bebas secara langsung.
- Mekanisme tidak langsung dilakukan dengan cara menghambat aktivitas atau ekspresi enzim penghasil radikal bebas dan meningkatkan ekspresi enzim antioksidan intraseluler.

Diet tinggi antioksidan memiliki beberapa keuntungan bagi kesehatan sebagai berikut :

1. Mengurangi risiko terjadinya penyakit jantung, arthritis, Alzheimer, Parkinson, dan kanker
2. Mencegah percepatan proses penuaan

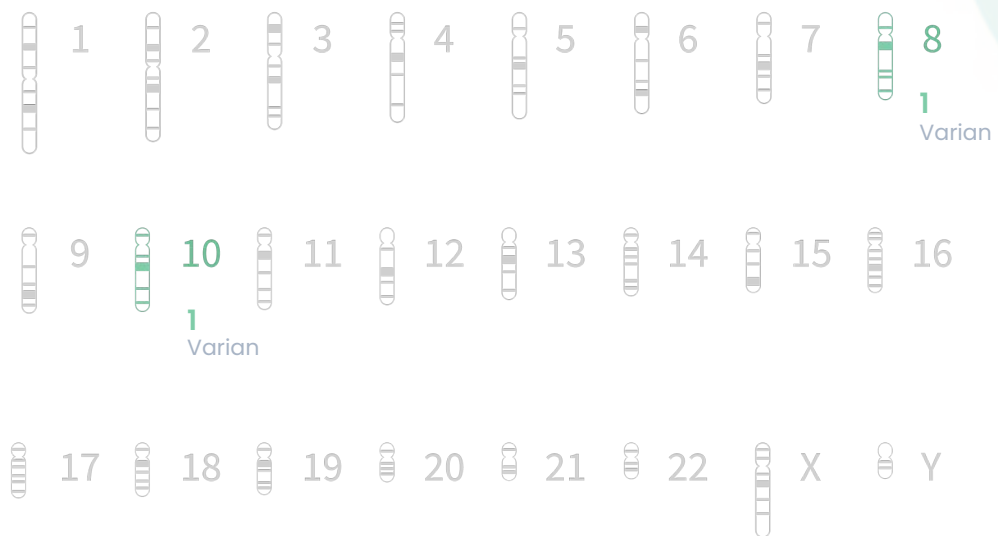
Pencegahan

Antioksidan dapat berasal dari vitamin A, C, E, zinc, cooper dan selenium. Sedangkan beberapa makanan yang mengandung antioksidan sebagai berikut :

1. Sayur-sayuran seperti tomat, bawang bombay, bayam, parsley, wortel
2. Buah-buahan seperti anggur, semangka, apel, mangga, aprikot, strawberi, alpukat
3. Susu
4. Telur
5. Minyak nabati
6. Makanan laut

Informasi Genotipe

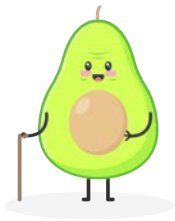
Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 55 dari 100 poin.

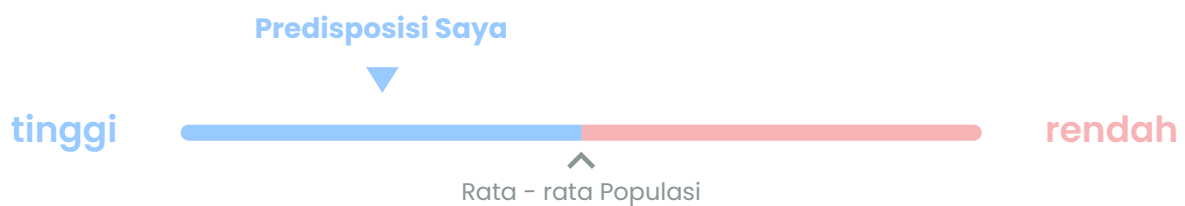
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Peluang hidup lebih dari 90 tahun



Banyak orang yang ingin memahami apakah genetik dapat memengaruhi pengaruh panjang umur seseorang. Laporan ini menguji varian genetik yang umumnya ditemukan pada orang yang berusia lebih dari 90 tahun.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk peluang hidup lebih dari 90 tahun yang lebih **tinggi** dibandingkan rata-rata.

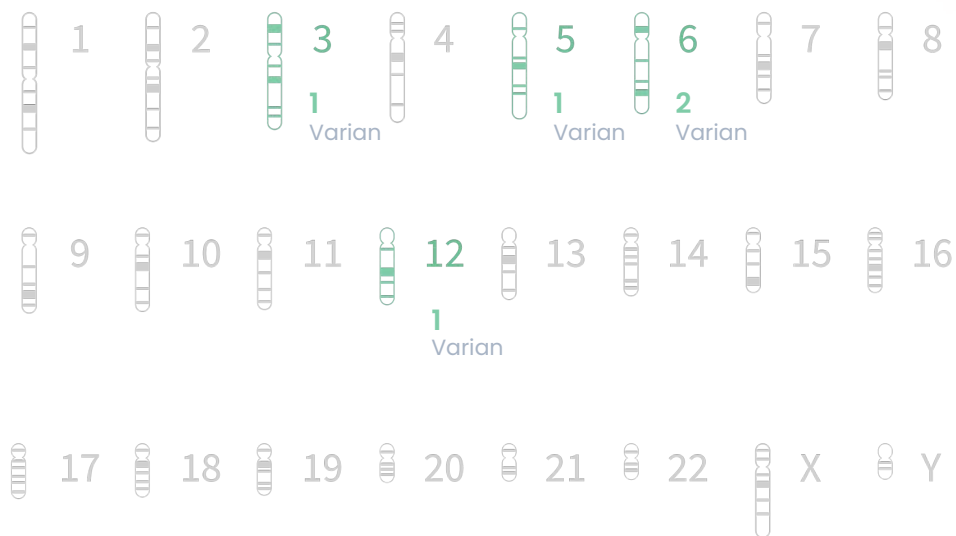
Saran

Beberapa cara untuk hidup lebih dari 90 tahun adalah sebagai berikut :

1. Konsumsi makanan yang sehat dan bergizi
2. Olahraga rutin dan teratur
3. Tidak merokok
4. Melakukan pengobatan untuk penyakit diabetes, hipertensi, dan lain-lain
5. Menjaga berat badan tetap ideal

Informasi Genotipe

Dari **9** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

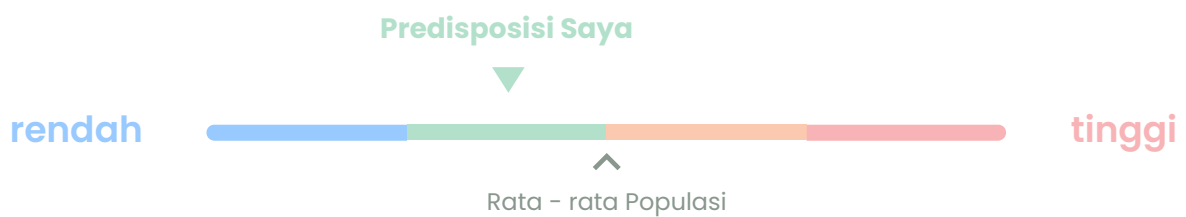
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Hipertensi Nokturnal



Merupakan tekanan darah yang mencapai $>120/70$ mmHg di malam hari.

Hasil Analisa Genetik Anda



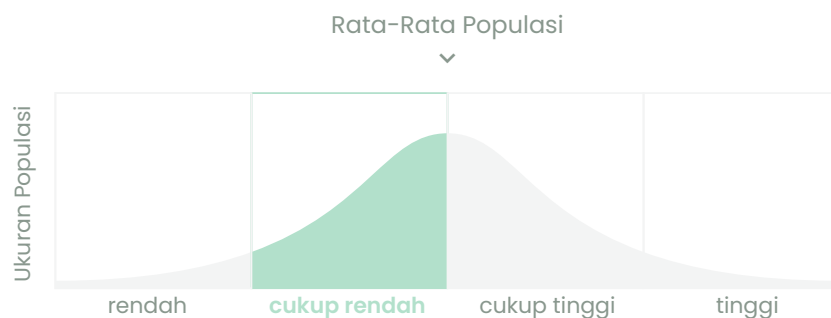
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami tekanan darah tinggi di malam hari.

>0.89x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.89 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami hipertensi nokturnal.



Penyebab

Beberapa faktor yang berperan dalam hipertensi nokturnal adalah sebagai berikut :

1. Usia tua
2. Gaya hidup sedentari
3. Gangguan tidur seperti insomnia
4. Cuaca yang panas
5. Kondisi medis lain seperti diabetes mellitus, CKD, OSA
6. Bekerja di malam hari

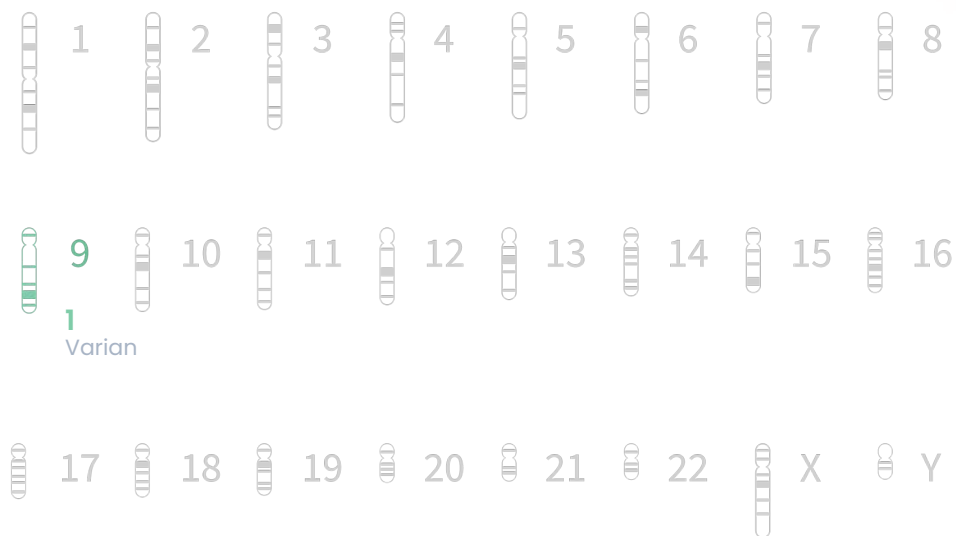
Saran

Beberapa upaya untuk menangani hipertensi nokturnal sebagai berikut :

1. Pola hidup sehat
2. Diet rendah garam
3. Penggunaan obat anti hipertensi

Informasi Genotipe

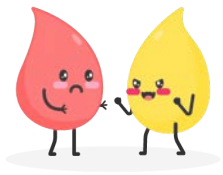
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 80 dari 100 poin.

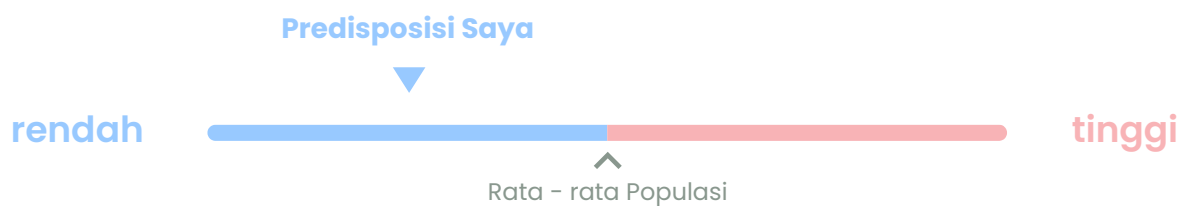
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Kolesterol LDL



LDL adalah lipoprotein berdensitas rendah yang sering dikenal sebagai kolesterol jahat yang dapat memicu terbentuknya aterosklerosis atau penyempitan pembuluh darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar kolesterol LDL yang **rendah**.

Diagnostik

Deteksi kadar kolesterol LDL dilakukan dengan mengambil sampel darah.

Pengobatan

Kadar LDL tinggi dapat diturunkan dengan cara sebagai berikut :

1. Penggunaan obat seperti statin, niasin, fibrat
2. Diet rendah lemak jenuh dan lemak trans
3. Diet tinggi serat
4. Olahraga rutin dan teratur
5. Berhenti merokok
6. Menurunkan berat badan agar mencapai berat badan ideal

Kadar Normal dalam Tubuh

Berdasarkan NCEP ATP III (2001), kadar kolesterol LDL yang terkandung dalam tubuh dapat dikategorikan menjadi beberapa indikasi sebagai berikut :

1. <100 mg/dL = optimal
2. 100-129 mg/dL = hampir optimal
3. 130-159 mg/dL = borderline tinggi
4. 160-189 mg/dL = tinggi
5. >190 mg/dL = sangat tinggi

Sumber Nutrisi

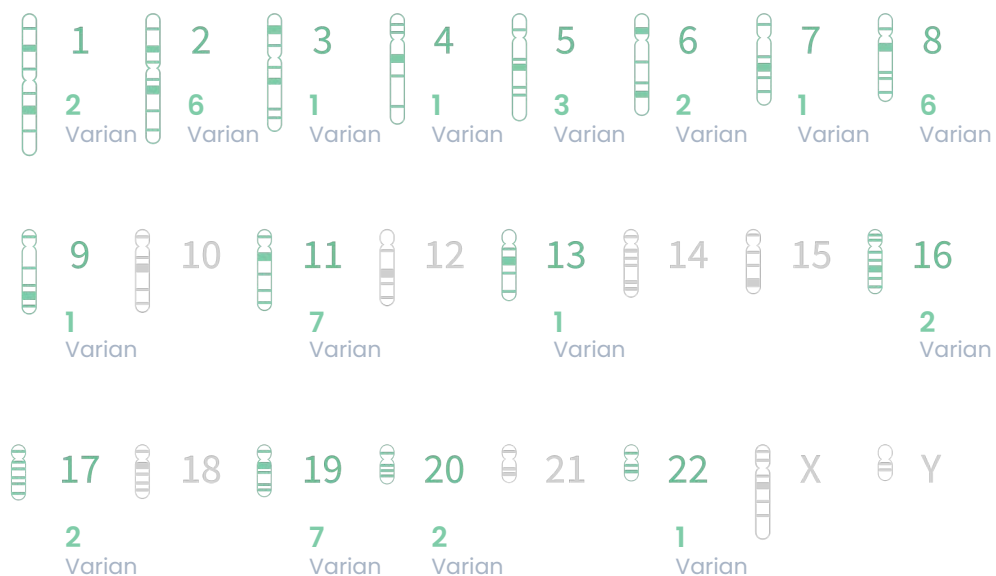
Sumber makanan yang dapat meningkatkan kadar LDL adalah makanan tinggi kandungan lemak jenuh seperti gorengan, mentega, keju, cokelat, dan daging merah.

Komplikasi

Kadar LDL yang tinggi dapat meningkatkan risiko pembentuk aterosklerosis yang merupakan faktor risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, dan penyakit arteri perifer.

Informasi Genotipe

Dari **91** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **45** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

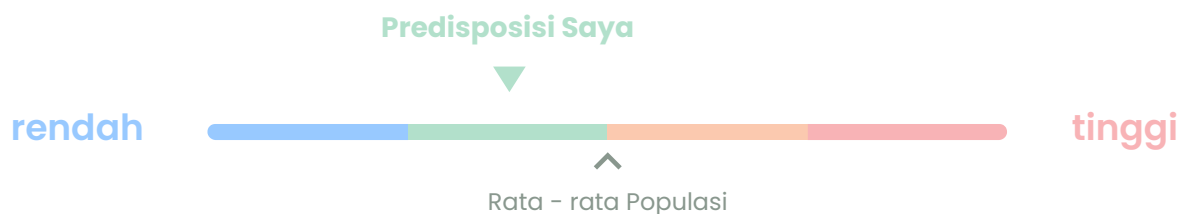
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kurang Tidur dan Tekanan Darah Tinggi



Kurang tidur dapat mempengaruhi produksi hormon yang akan menyebabkan terjadinya peningkatan tekanan darah dan risiko penyakit jantung.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami tekanan darah tinggi akibat kurang tidur.

>0.4x

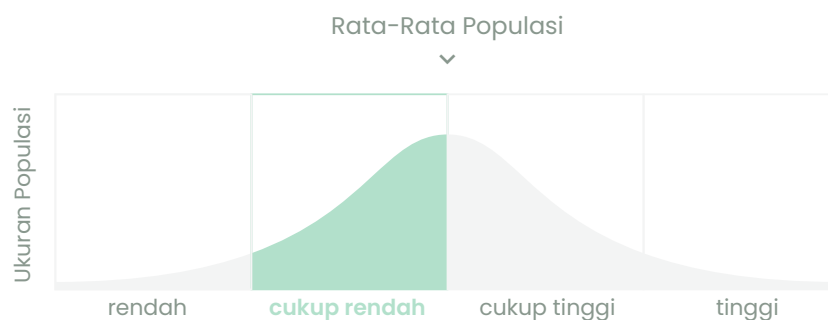
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.4 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami kurang tidur dan tekanan darah tinggi.



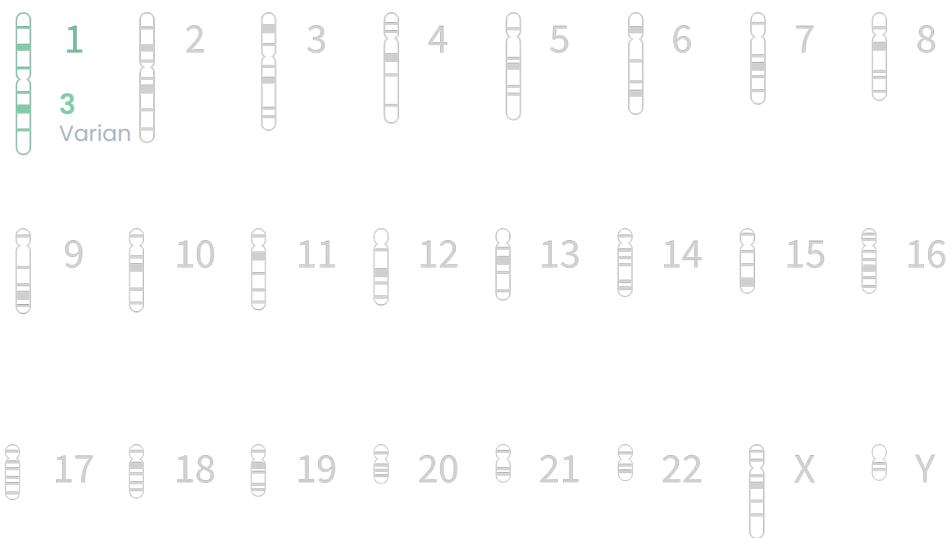
Saran

Beberapa cara untuk menjaga tekanan darah normal adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan waktu tidur malam yang rutin
2. Tidur malam minimal 7 jam
3. Menerapkan sleep hygiene

Informasi Genotipe

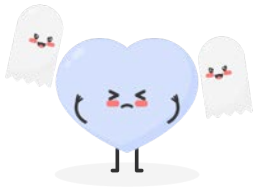
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

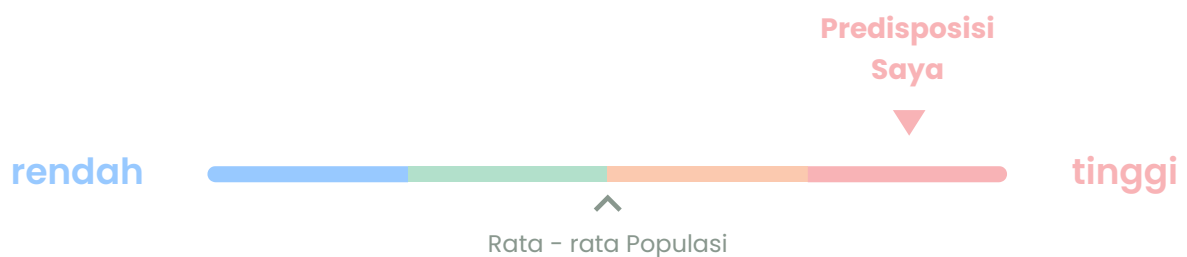
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Skizofrenia



Merupakan gangguan kejiwaan yang kronis dan ditandai dengan adanya delusi, halusinasi, bicara tidak teratur, kesulitan dalam berpikir, dan kurangnya motivasi.

Hasil Analisa Genetik Anda



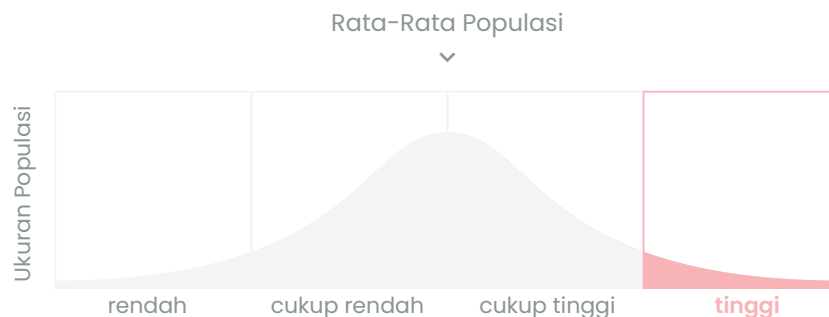
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami skizofrenia.

>5x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 5 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami skizofrenia.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang meningkatkan risiko terjadinya skizofrenia adalah sebagai berikut :

1. Faktor genetik (memiliki keluarga yang menderita gangguan kejiwaan)
2. Faktor lingkungan
3. Stresor sosial (kejadian traumatis, seperti kecelakaan, kekerasan fisik, atau kekerasan seksual; perubahan drastis dalam hidup, seperti perceraian, kehilangan orang tercinta, atau kehilangan pekerjaan)

Gejala

Skizofrenia memiliki gejala sebagai berikut :

Gejala positif :

1. Halusinasi (mendengar suara atau melihat sesuatu yang tidak ada)
2. Delusi
3. Bicara kacau

Gejala negatif :

1. Afek datar
2. Ketidakmampuan berekspresi dan berbicara
3. Hilang inisiatif atau minat

Diagnostik

Skizofrenia dapat didiagnosis dengan cara berikut ini:

1. Wawancara psikiatri
2. Pemeriksaan fisik
3. Pemeriksaan lain seperti pemeriksaan darah atau pemeriksaan pencitraan untuk menyingkirkan kondisi medis yang mendasari

*) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Pengobatan untuk mengurangi gejala skizofrenia dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Penggunaan obat anti psikotik untuk mengatasi fase akut penyakit serta mengurangi risiko kekambuhan gejala
2. Psikoterapi

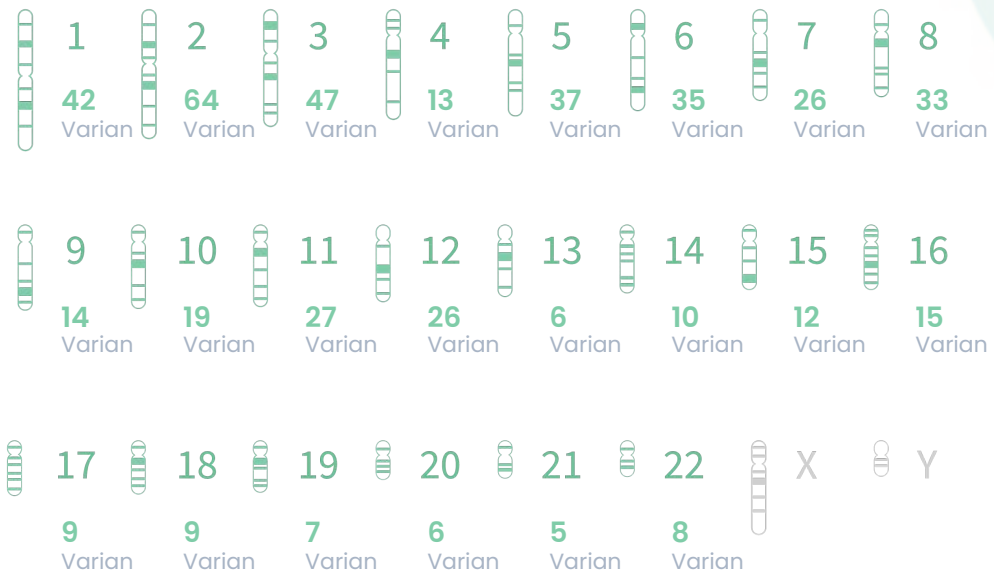
Pencegahan

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah risiko terjadinya skizofrenia, yaitu:

1. Tidak menggunakan obat- obatan terlarang
2. Hindari situasi yang kasar dan memicu trauma
3. Bersosialisasi dengan lingkungan yang suportif dan membangun
4. Menjaga tubuh dengan rutin berolahraga dan mengonsumsi makanan bergizi seimbang

Informasi Genotipe

Dari **763** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **470** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

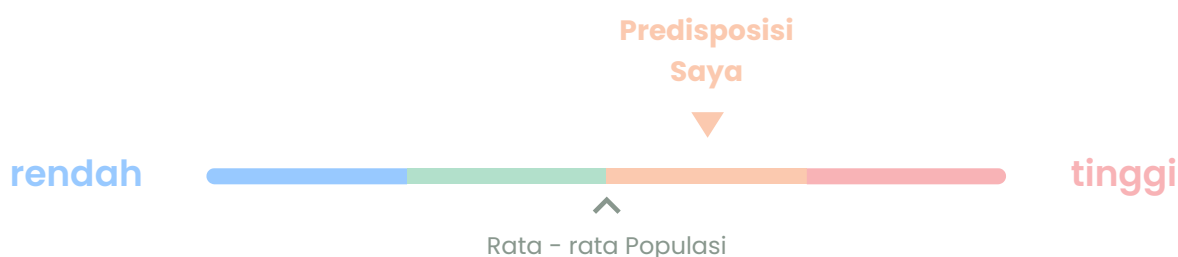
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

ADHD



Merupakan gangguan kejiwaan yang paling banyak terjadi pada anak-anak (laki-laki > perempuan) dan ditandai dengan inatensi (kesulitan untuk fokus dalam mengerjakan sesuatu), hiperaktivitas (pergerakan berlebihan yang tidak sesuai dengan tempatnya), dan impulsivitas (melakukan tindakan yang terburu-buru tanpa memikirkannya terlebih dahulu).

Hasil Analisa Genetik Anda

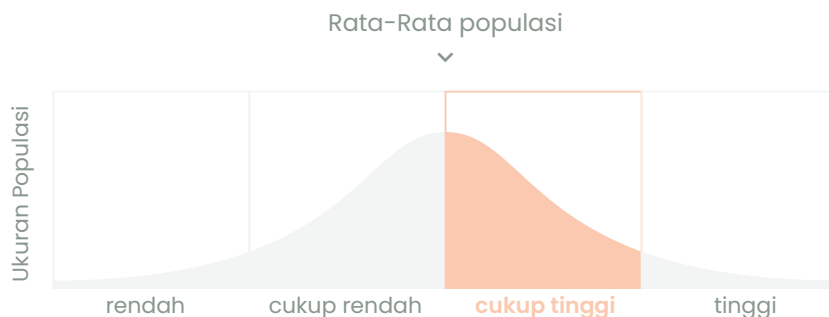


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami ADHD.

>2.02x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 2.02 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami adhd.



Penyebab

ADHD dapat terjadinya karena adanya beberapa faktor risiko sebagai berikut :

1. Faktor genetik (adanya anggota keluarga yang menderita ADHD)
2. Kelahiran prematur
3. Berat badan lahir yang rendah
4. Paparan stres yang berat selama kehamilan
5. Paparan toksin seperti alkohol, rokok dan zat-zat kimia berbahaya selama kehamilan

Gejala

Gejala ADHD pada anak-anak berdasarkan tipe nya adalah sebagai berikut :

-Tipe inatentif

1. Tidak suka memperhatikan detail atau membuat kesalahan yang ceroboh saat mengerjakan tugas sekolah atau pekerjaan
2. Kesulitan untuk fokus dalam beraktivitas atau mengerjakan sesuatu
3. Tampak tidak mendengarkan perkataan orang lain
4. Tidak mau mengikuti instruksi dan tidak dapat menyelesaikan tugas
5. Kesulitan melakukan organisasi pekerjaan
6. Sering kehilangan benda
7. Mudah terdistraksi

-Tipe Hiperaktif atau Impulsif

1. Mudah gelisah dan sering melakukan gerakan seperti menggerakkan tangan atau kaki, dan lain-lain
2. Tidak dapat duduk dengan tenang saat di sekolah atau tempat bekerja
3. Berlarian atau melompat-lompat di tempat yang tidak seharusnya
4. Banyak berbicara
5. Kesulitan untuk menunggu

Diagnostik

ADHD dapat didiagnosis dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara psikiatri
2. Pemeriksaan fisik

*) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Beberapa teknik pengobatan pada ADHD adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan obat psikostimulan
2. Psikoterapi

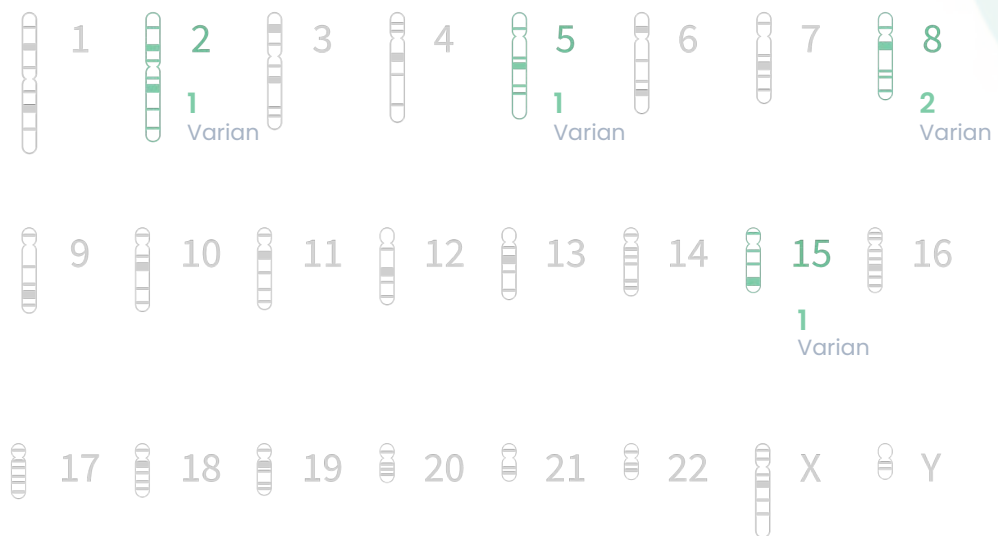
Pencegahan

ADHD dapat dicegah dengan cara sebagai berikut :

1. Meghindari paparan polutan dan toksin (seperti asap rokok dan cat timah) selama kehamilan
2. Tidak minum alkohol, merokok atau menggunakan obat-obatan terlarang selama kehamilan
3. Pembatasan screen time pada anak usia < 5 tahun

Informasi Genotipe

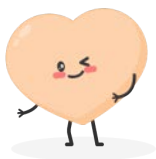
Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 55 dari 100 poin.

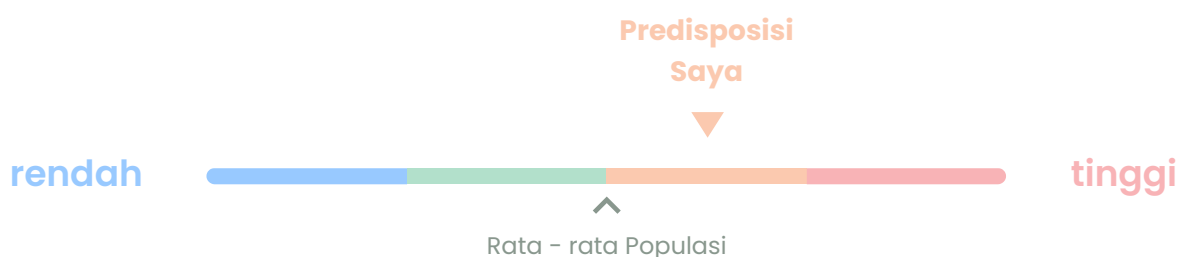
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Sindrom Tourette



Merupakan gangguan neurologis yang ditandai dengan adanya tic, dimana seseorang mengeluarkan suara atau melakukan gerakan berulang tanpa disadari dan tidak dapat dikontrol.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami sindrom Tourette.

>1.9x

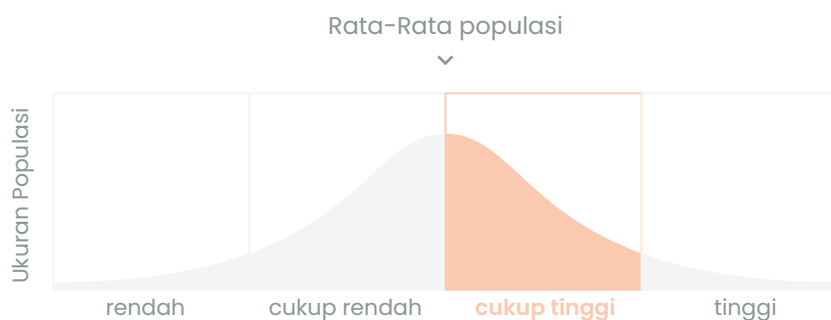
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.9 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami sindrom tourette.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan sindrom Tourette adalah sebagai berikut :

1. Mutasi genetik (gen SLTRK1, NRXN1 dan CNTN6)
2. Faktor genetik (adanya anggota keluarga yang menderita sindrom Tourette atau penyakit tic lainnya)
3. Beberapa kondisi medis lainnya seperti ADHD, gangguan OCD, autisme, gangguan cemas, dan lain-lain

Gejala

Gejala sindrom Tourette sebagai berikut :

1. Physical tics. Ditandai dengan gerakan yang sama secara berulang, seperti mengedipkan mata, menggerakkan bahu, menyentuh suatu benda, memutar badan, atau melompat-lompat
2. Vocal tics. Ditandai dengan membuat suara berulang, seperti mendengkur, berdeham, meniru suara binatang, mengulang ucapan sendiri, berkata-kata kasar dan vulgar, atau mengulang ucapan orang lain

Gejala dapat memberat pada kondisi stres, cemas dan kelelahan.

Diagnostik

Beberapa kriteria untuk mendiagnosis sindrom Tourette adalah: 1. Tics dimulai sebelum usia 18 tahun 2. Tics tidak disebabkan oleh obat-obatan, zat, atau kondisi medis lainnya 3. Tics dialami beberapa kali dalam sehari, hampir setiap hari atau berselang-seling, dan terjadi selama lebih dari 1 tahun

Pemeriksaan darah dan pencitraan (seperti MRI, CT-scan), EEG dapat dilakukan untuk menyingkirkan kondisi medis yang mungkin ada.

Pengobatan

Tidak ada cara untuk dapat menyembuhkan sindrom Tourette, tetapi beberapa pengobatan dapat menangani gejalanya.

Beberapa teknik pengobatan dalam sindrom Tourette adalah sebagai berikut :

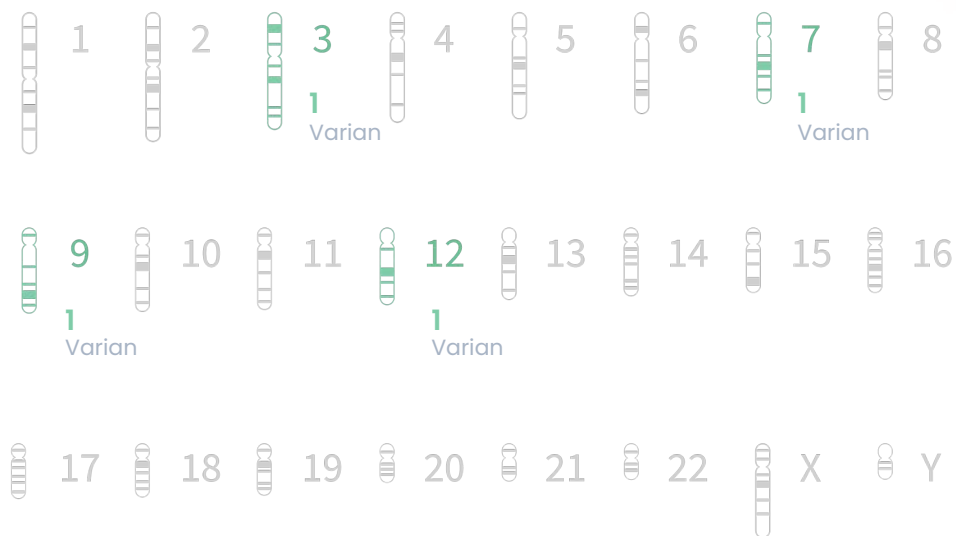
1. Penggunaan obat-obatan seperti penghambat dopamin, agonis alfa adrenergik, stimulan dan anti depresan
2. Terapi perilaku (habit reversal training & exposure with response prevention) untuk mempelajari tanda sebelum tics terjadi serta mengontrol tics agar tidak terjadi

Pencegahan

Sindrom Tourette tidak dapat dicegah tetapi pengobatan yang tepat dapat membantu mengurangi gejala tics.

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 71 dari 100 poin.

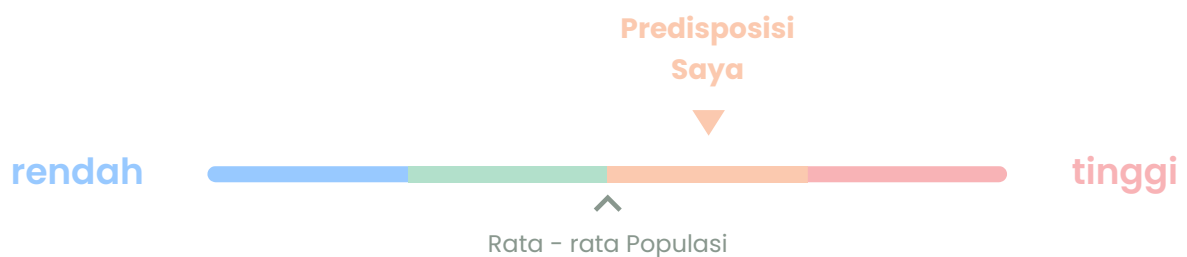
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Gangguan Bipolar



Merupakan salah satu jenis gangguan kejiwaan yang ditandai dengan adanya perubahan mood, energi dan kemampuan seseorang dalam melakukan fungsi sosialnya.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami gangguan bipolar.

>1.84x

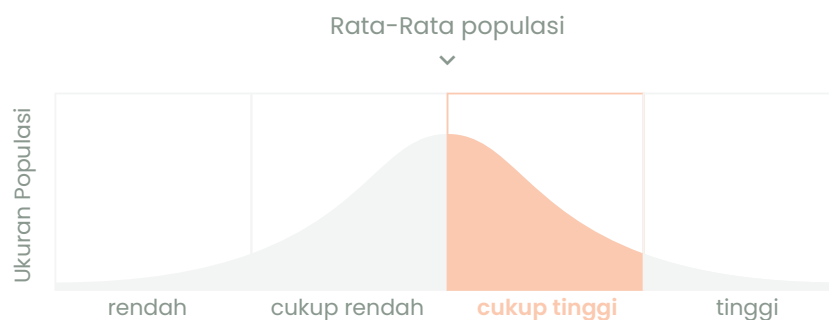
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.84 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami gangguan bipolar.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang meningkatkan risiko terjadinya gangguan bipolar adalah sebagai berikut :

1. Faktor genetik (memiliki keluarga yang menderita gangguan kejiwaan)
2. Stresor sosial (kejadian traumatis, seperti kecelakaan, kekerasan fisik, atau kekerasan seksual; perubahan drastis dalam hidup, seperti perceraian, kehilangan orang tercinta, atau kehilangan pekerjaan)
3. Penyalahgunaan obat atau alkohol

Gejala

Gejala bipolar meliputi :

-Episode Manik

1. Rasa senang atau bahagia yang berlebihan
2. Merasa sangat berenergi
3. Bicara cepat dan topik pembicaraan tidak beraturan
4. Percaya diri yang berlebihan
5. Durasi tidur menurun
6. Konsentrasi mudah terganggu
7. Perilaku berbahaya seperti menyetir dengan kecepatan tinggi

-Episode Hipomanik Ditandai dengan adanya gejala manik yang tidak parah dan berlangsung hanya 4 hari selama berturut-turut

-Episode Depresi

1. Merasa sedih berlebihan
2. Hilang minat terhadap aktivitas yang sebelumnya diminati
3. Gangguan nafsu makan (nafsu makan meningkat atau menurun)
4. Gangguan tidur (sulit tidur atau banyak tidur)
5. Sering merasa lelah
6. Melakukan aktivitas tanpa tujuan seperti mondar-mandir
7. Gerakan dan ucapan yang lambat
8. Merasa tidak berguna
9. Kesulitan berpikir, berkonsentrasi atau membuat keputusan
10. Memiliki keinginan untuk mati atau bunuh diri

Diagnostik

Gangguan bipolar dapat didiagnosis dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara psikiatri
2. Pemeriksaan fisik
3. Pemeriksaan lain seperti pemeriksaan darah atau pemeriksaan pencitraan untuk menyingkirkan kondisi medis yang mendasari

*) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Beberapa teknik pengobatan pada gangguan bipolar adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan obat mood stabilizer, anti depresan
2. Psikoterapi, seperti CBT, Psikoedukasi, Interpresonal and Social Rhythm Therapy (IPSRT)
3. Electroconvulsive therapy (ECT)

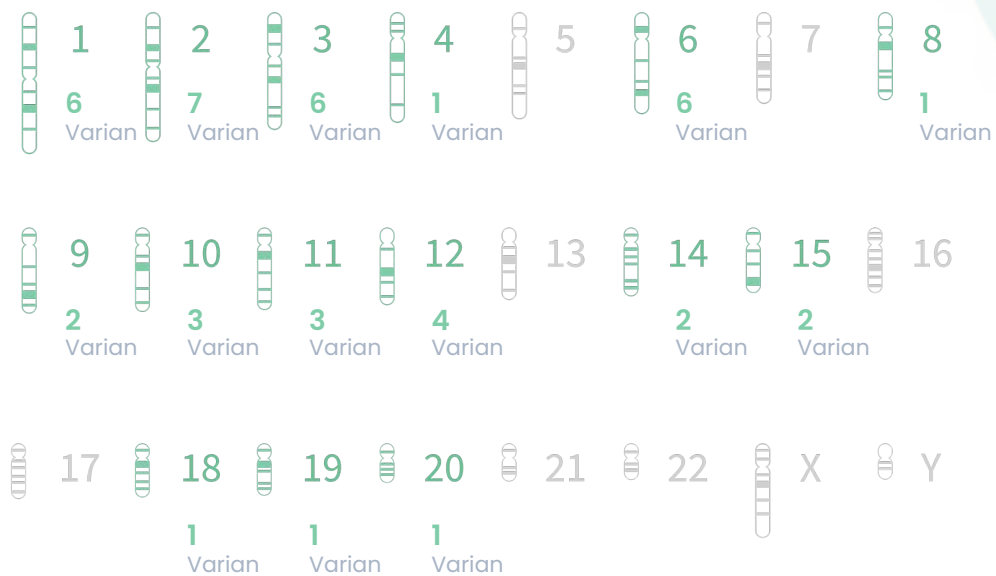
Pencegahan

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah risiko terjadinya gangguan bipolar sebagai berikut:

1. Tidak menggunakan obat-obatan terlarang
2. Hindari situasi yang kasar dan memicu trauma
3. Bersosialisasi dengan lingkungan yang suportif dan membangun
4. Menjaga tubuh dengan rutin berolahraga dan mengonsumsi makanan bergizi seimbang

Informasi Genotipe

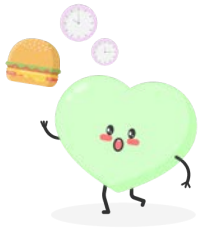
Dari **90** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **46** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

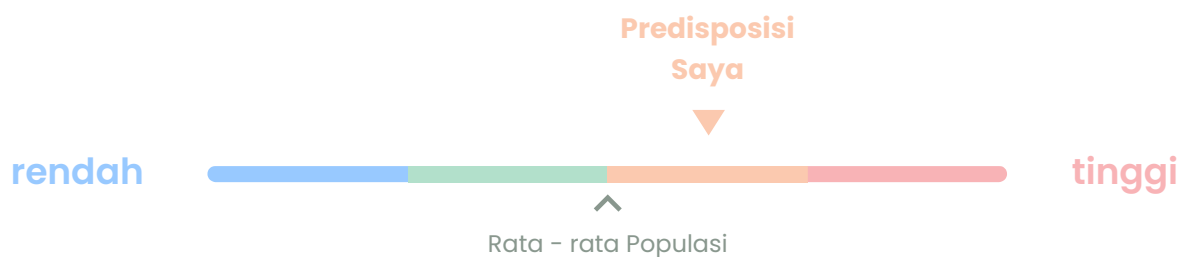
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Gangguan Makan



Gangguan makan adalah suatu kondisi yang ditandai dengan adanya perilaku makan yang mengganggu, terus menerus dan menyebabkan distress. Beberapa tipe gangguan makan adalah anoreksia nervosa, bulimia nervosa, gangguan pica dan ruminasi, dan lain-lain.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami gangguan pola makan.

>1.37x

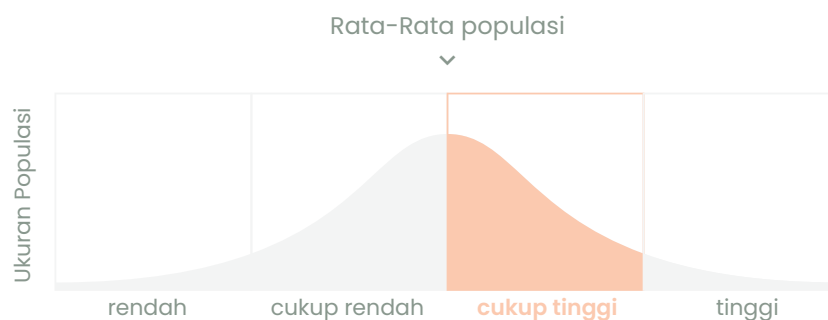
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.37 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami gangguan makan.



Penyebab

Gangguan makan dapat terjadi akibat beberapa faktor sebagai berikut :

1. Faktor genetik
2. Kondisi medis lain seperti gangguan cemas, gangguan mood, gangguan OCD
3. Minum alkohol dan penggunaan obat-obatan terlarang

Gejala

Gejala gangguan makan tergantung pada tipe gangguan makannya.

Gangguan makan dapat menyebabkan komplikasi medis seperti gangguan irama jantung, kejang, gangguan fungsi ginjal, robekan esofagus dan lambung.

Diagnostik

Gangguan makan dapat didiagnosis dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara psikiatri
 2. Pemeriksaan fisik
 3. Pemeriksaan darah seperti darah rutin, elektrolit, fungsi hati dan ginjal serta pemeriksaan urinalisis
 4. Pemeriksaan penunjang lainnya seperti X-ray, EKG
- *) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Gangguan makan dapat ditangani dengan cara sebagai berikut :

1. Terapi nutrisi
2. Psikoterapi
3. Penggunaan obat-obatan tertentu

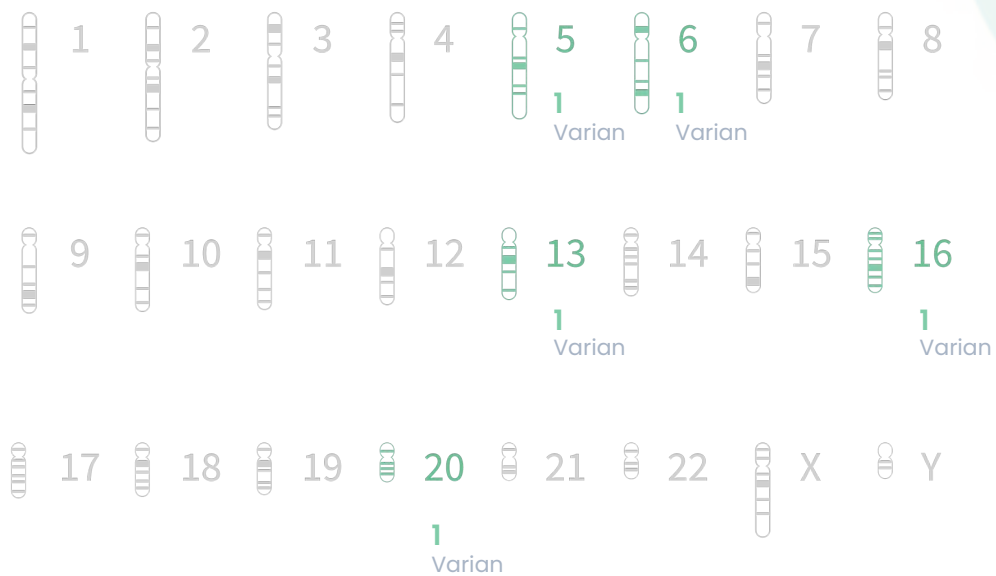
Pencegahan

Gangguan makan dapat dicegah dengan cara sebagai berikut :

1. Tidak memberikan tekanan pada diri sendiri atau teman atau anggota keluarga terkait berat badan dan penampilan
2. Konsultasi dengan dokter jika ingin melakukan program diet atau perubahan pola makan untuk mengatur berat badan
3. Melakukan konsultasi segera jika merasa memiliki gangguan makan

Informasi Genotipe

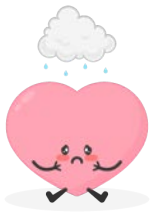
Dari 7 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 5 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 66 dari 100 poin.

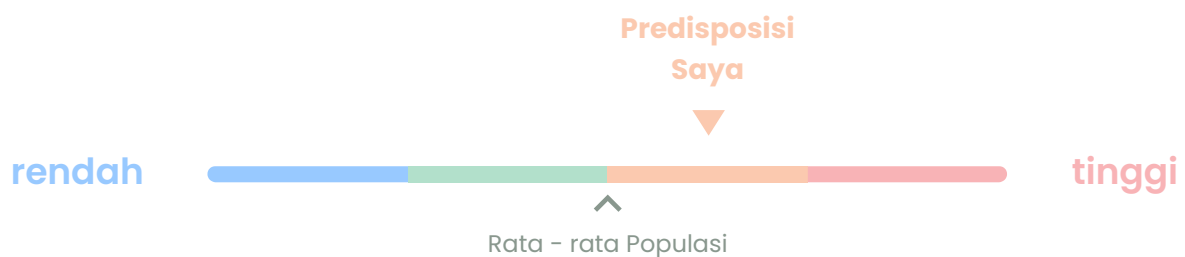
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Depresi



Merupakan penyakit gangguan suasana hati yang memengaruhi cara berpikir dan perasaan terhadap suatu hal. Depresi dapat menyebabkan seseorang tampak sering murung, sedih yang berkepanjangan hingga kehilangan minat terhadap hal yang sebelumnya disukai.

Hasil Analisa Genetik Anda

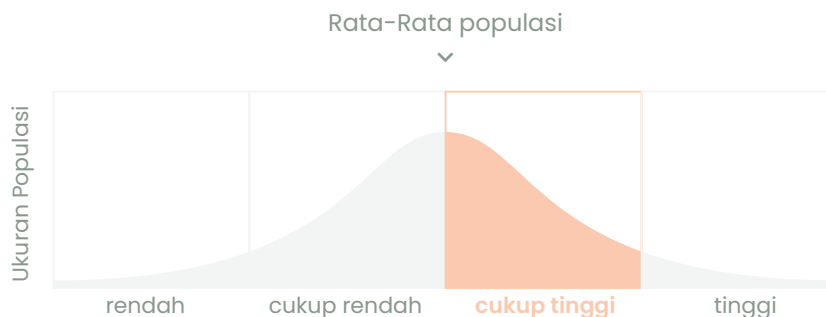


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami depresi.

>1.16x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 1.16 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami depresi.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang meningkatkan risiko terjadinya depresi adalah sebagai berikut :

1. Faktor genetik (memiliki keluarga yang menderita gangguan kejiwaan)
2. Tipe kepribadian (terutama mereka yang memiliki kepercayaan diri rendah, pesimis, mudah tertekan karena stres)
3. Faktor lingkungan (adanya tindakan kekerasan, penelantaran, pelecehan atau kemiskinan)
4. Stresor sosial (kejadian traumatis, seperti kecelakaan, kekerasan fisik, atau kekerasan seksual; perubahan drastis dalam hidup, seperti perceraian, kehilangan orang tercinta, atau kehilangan pekerjaan)

Gejala

Beberapa gejala depresi adalah sebagai berikut :

1. Merasa sedih berlebihan
 2. Hilang minat terhadap aktivitas yang sebelumnya diminati
 3. Gangguan nafsu makan (nafsu makan meningkat atau menurun)
 4. Gangguan tidur (sulit tidur atau banyak tidur)
 5. Sering merasa lelah
 6. Melakukan aktivitas tanpa tujuan seperti mondar-mandir
 7. Gerakan dan ucapan yang lambat
 8. Merasa tidak berguna
 9. Kesulitan berpikir, berkonsentrasi atau membuat keputusan
 10. Memiliki keinginan untuk mati atau bunuh diri
- *) Gejala harus berlangsung minimal 2 minggu

Diagnostik

Depresi dapat didiagnosis dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara psikiatri
2. Pemeriksaan fisik
3. Pemeriksaan darah untuk menyingkirkan kondisi medis yang mendasari (seperti gangguan tiroid, defisiensi vitamin, dan lain-lain)

*) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Pengobatan depresi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan psikoterapi
2. Penggunaan obat antidepresan
3. Electroconvulsive therapy (ECT)

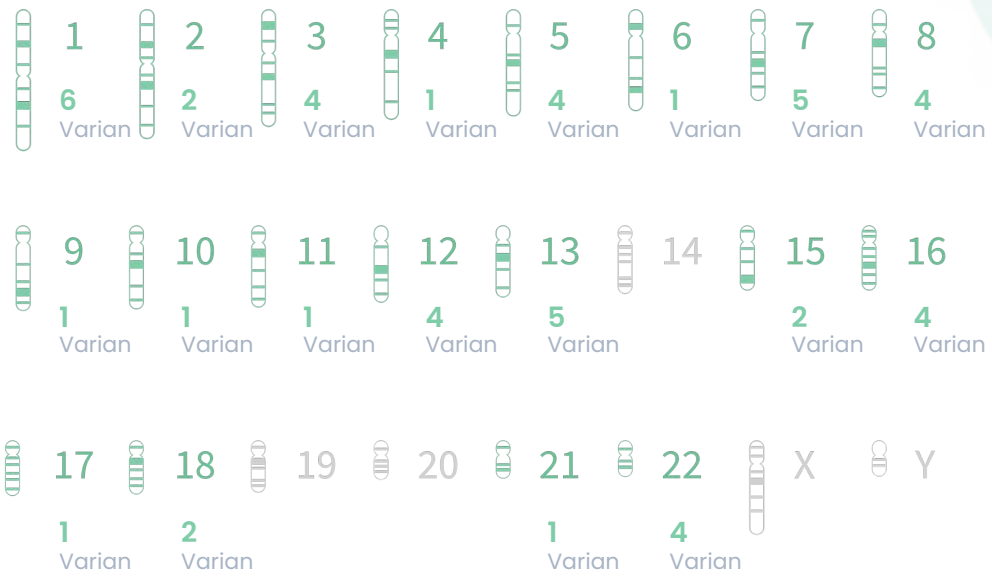
Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan depresi sebagai berikut :

1. Olahraga rutin dan teratur
2. Jadwal tidur yang teratur serta durasi dan kualitas yang baik
3. Makan makanan sehat dan bergizi
4. Menghindari konsumsi alkohol
5. Batasi penggunaan sosial media dan pertemanan yang mengganggu
6. Melakukan relaksasi, seperti yoga, pilates, atau meditasi
7. Mencari pertolongan bila merasa memiliki gejala depresi

Informasi Genotipe

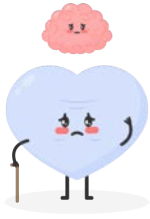
Dari **104** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **53** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 79 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Gangguan Kognitif Akibat Penuaan

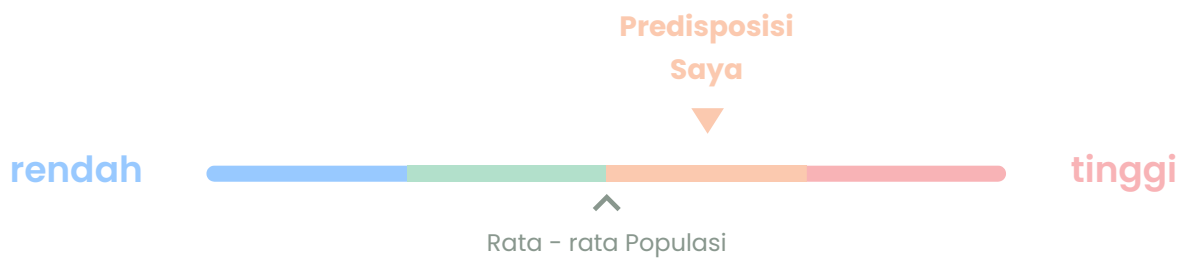


Fungsi kognitif manusia adalah atensi, daya ingat, fungsi eksekutif (perencanaan – organisasi – koordinasi – implemendasi – evaluasi), bahasa dan visuospasial.

Pada proses penuaan normal, hampir semua fungsi kognitif ini mengalami penurunan. Namun penurunan fungsi kognitif pada orang lanjut usia (lansia) tidak hanya terjadi akibat proses penuaan normal, tetapi juga terjadi akibat kondisi medis seperti iskemi serebral, trauma kepala, toksin karena alkohol, serta penyakit degeneratif seperti demensia Alzheimer.

Demensia Alzheimer adalah penyebab tersering gangguan kognitif pada lansia yang ditandai dengan adanya penurunan daya ingat, kemampuan dalam mempelajari hal baru, fungsi eksekutif hingga kemampuan berbahasa dan visuospasial. Kondisi ini nantinya akan berdampak pada gaya hidup, kemampuan bersosialisasi, hingga aktivitas sehari-hari penderitanya.

Hasil Analisa Genetik Anda

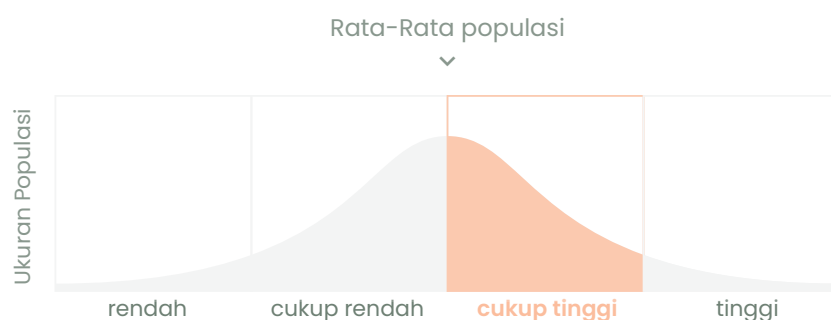


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami gangguan kognitif akibat penuaan.

>1.12x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 1.12 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami gangguan kognitif akibat penuaan.



Penyebab

Gangguan kognitif akibat penuaan dapat terjadi akibat sebagai berikut :

1. Proses penuaan normal
2. Kondisi medis seperti iskemi serebral, trauma kepala, toksin karena alkohol, serta penyakit degeneratif seperti demensia Alzheimer

Beberapa faktor risiko yang dapat menyebabkan gangguan kognitif pada penuaan adalah :

1. Merokok
2. Kurang aktivitas fisik
3. Pendidikan rendah
4. Menderita diabetes, hipertensi, obesitas, depresi, hiperkolesterolemia

Gejala

Gejala gangguan kognitif akibat penuaan sebagai berikut :

1. Sering melupakan sesuatu
2. Lupa akan acara penting
3. Kesulitan mengikuti alur pembicaraan atau alur cerita saat membaca buku, menonton acara televisi
4. Kesulitan dalam membuat keputusan, merencanakan sesuatu atau mengikuti instruksi
5. Kehilangan arah saat berada di lingkungan yang sudah dikenal
6. Mudah kesal
7. Depresi, cemas

Diagnostik

Diagnosa gangguan kognitif karena penuaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara psikiatrik
2. Pemeriksaan fisik dan neurologis
3. Pemeriksaan fungsi mental dengan mini mental state examination (MMSE), montreal cognitive assessment (MoCA)
4. Pemeriksaan darah seperti vitamin B12, hormon tiroid
5. Pemeriksaan pencitraan seperti MRI atau CT-scan kepala

Pengobatan

Gangguan kognitif karena penuaan dapat ditangani dengan cara sebagai berikut :

1. Farmakologis : penggunaan obat-obatan sesuai dengan kondisi medis yang mendasari
2. Non-farmakologis : latihan daya ingat, melakukan aktivitas yang menstimulasi intelektual, olahraga rutin dan teratur, diet rendah lemak dan banyak makan sayur dan buah dan aktif dalam kegiatan sosial

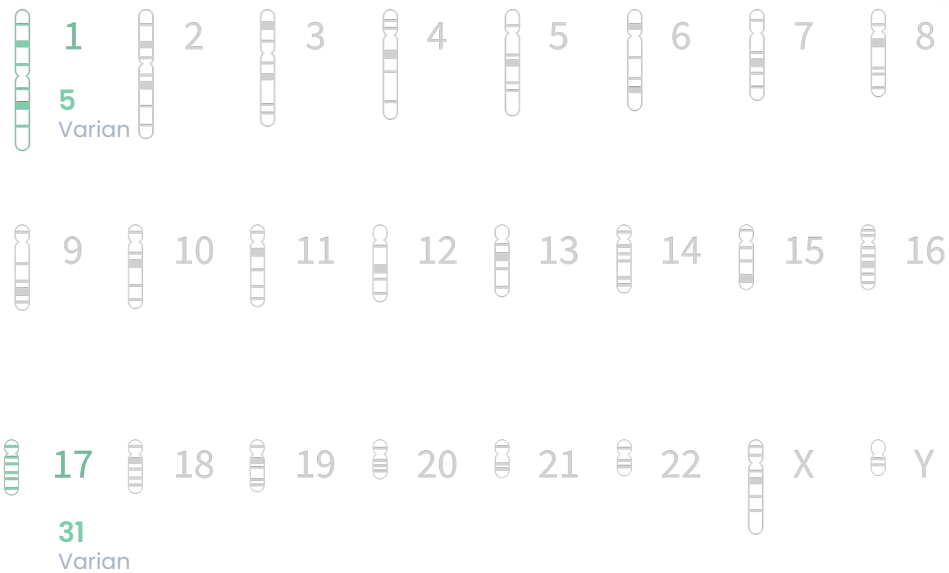
Pencegahan

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah gangguan kognitif pada lansia adalah sebagai berikut :

1. Stimulasi kemampuan intelektual dengan permainan seperti puzzle, latihan daya ingat
2. Olahraga rutin dan teratur
3. Melakukan interaksi sosial dengan orang lain
4. Tidur cukup dan berkualitas
5. Tidak merokok atau minum alkohol
6. Melakukan pengobatan terhadap penyakit diabetes, hipertensi, depresi, dan lain-lain
7. Makan makanan sehat dan bergizi

Informasi Genotipe

Dari **93** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **36** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 79 dari 100 poin.

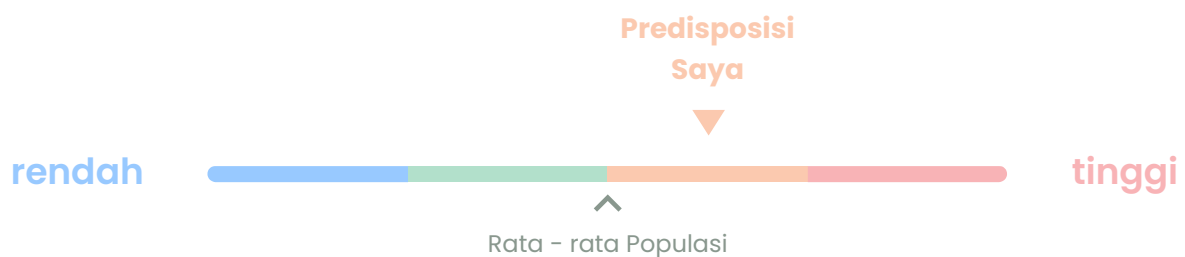
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Gangguan Panik



Gangguan panik adalah salah satu jenis gangguan kecemasan yang ditandai dengan adanya serangan panik berulang. Gangguan panik dapat muncul bersamaan dengan penyakit kejiwaan lain seperti depresi atau PTSD.

Hasil Analisa Genetik Anda

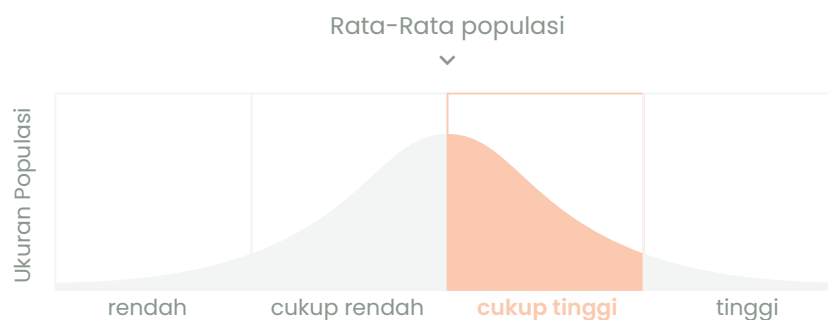


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami gangguan panik.

>1.09x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.09 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami gangguan panik.



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang meningkatkan risiko terjadinya gangguan panik adalah sebagai berikut :

1. Memiliki keluarga yang menderita gangguan panik
2. Menderita penyakit mental, seperti depresi dan gangguan kecemasan
3. Mengonsumsi minuman beralkohol secara berlebihan
4. Mengalami kejadian traumatis, seperti kecelakaan, kekerasan fisik, atau kekerasan seksual
5. Mengalami perubahan drastis dalam hidup, seperti perceraian, kehilangan orang tercinta, atau kehilangan pekerjaan

Gejala

Gejala gangguan panik sebagai berikut :

1. Berdebar-debar
2. Berkeringat
3. Gemetar
4. Rasa tercekik atau sulit bernafas
5. Nyeri dada
6. Pusing
7. Pingsan
8. Kesemutan
9. Mual
10. Nyeri perut
11. Merasa hilang kendali
12. Rasa seperti ingin mati

Diagnostik

Gangguan panik dapat didiagnosis dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara psikiatri
 2. Pemeriksaan fisik
 3. Pemeriksaan lain seperti pemeriksaan darah atau pemeriksaan pencitraan untuk menyingkirkan kondisi medis yang mendasari
- *) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Beberapa teknik pengobatan pada gangguan panik adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan obat anti cemas dan anti depresi
2. Psikoterapi seperti terapi perilaku kognitif atau cognitive behaviour therapy (CBT)

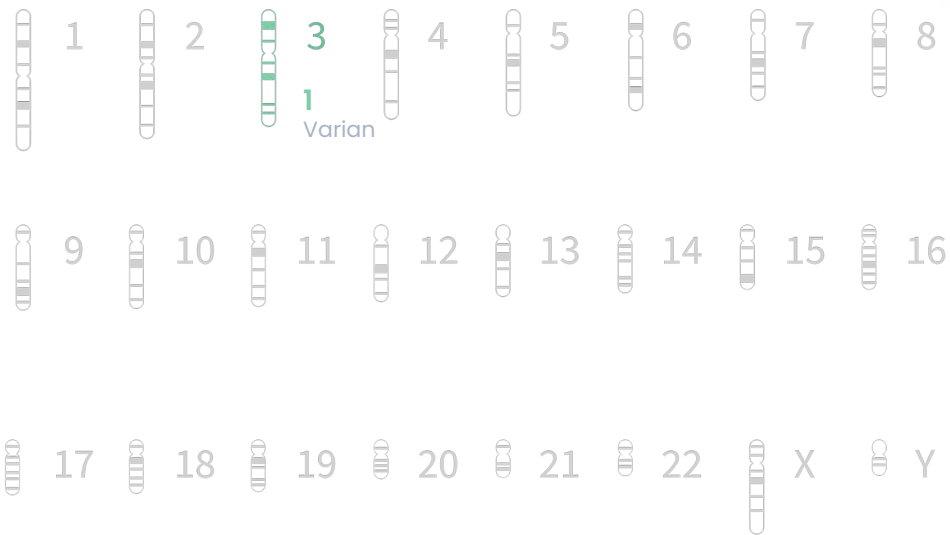
Pencegahan

Beberapa upaya pencegahan gangguan panik adalah sebagai berikut :

1. Manajemen stres yang baik
2. Memiliki mekanisme koping yang baik
3. Mencari pertolongan bila merasa memiliki gejala gangguan panik

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 92 dari 100 poin.

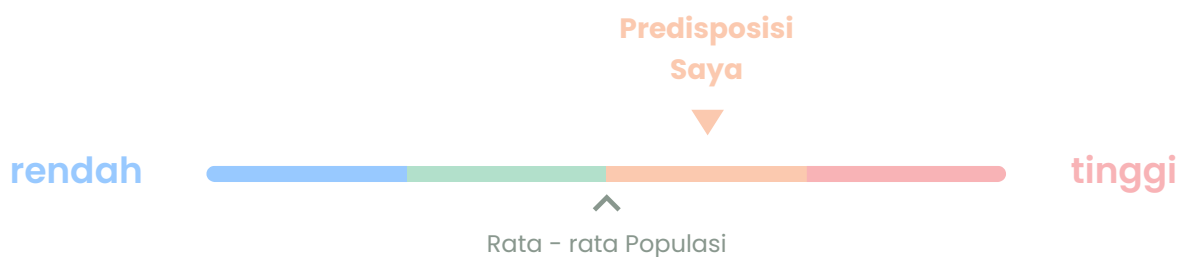
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Sindrom Kelelahan Kronis



Sindrom kelelahan kronis ditandai dengan adanya kelelahan yang terjadi terus menerus selama setidaknya 6 bulan tanpa ditemukannya kondisi medis yang menyertai. Kondisi ini umumnya memberat pada aktivitas fisik atau mental dan tidak membaik dengan istirahat.

Hasil Analisa Genetik Anda

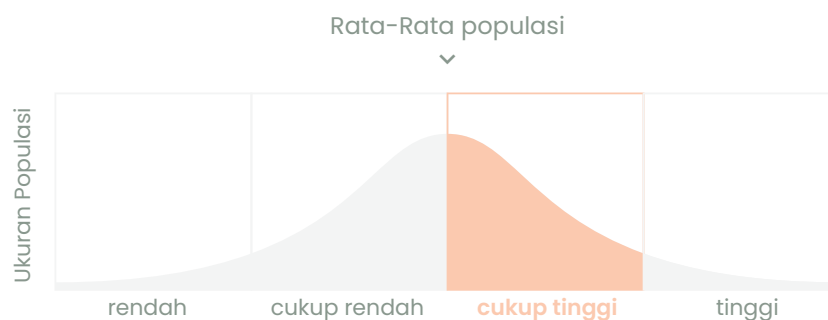


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami sindrom kelelahan kronis.

>1.03x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.03 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami sindrom kelelahan kronis.



Penyebab

Tidak ada penyebab pasti sindrom kelelahan kronis, tetapi kelompok orang yang berisiko mengalami sindrom kelelahan kronis adalah sebagai berikut :

1. Jenis kelamin perempuan
2. Infeksi viru seperti HPZ, virus Epstein-barr, dan lain-lain
3. Ketidakseimbangan hormon
4. Trauma fisik atau psikologis

Gejala

Gejala sindrom kelelahan kronis sebagai berikut :

1. Rasa lelah yang memberat pada aktivitas fisik atau mental
2. Rasa lelah tidak membaik dengan istirahat
3. Kualitas tidur yang tidak baik
4. Kesulitan untuk mengingat, fokus dan konsentrasi
5. Pusing terutama saat posisi duduk atau berbaring ke berdiri
6. Nyeri kepala
7. Mood swings
8. Depresi
9. Demam yang tidak tinggi
10. Nyeri otot dan sendi
11. Nyeri tenggorokan
12. Pembesaran kelenjar getah bening

Diagnostik

Kriteria diagnosis sindrom kelelahan kronis ditegakkan bila memenuhi 2 kriteria dan tidak memenuhi kriteria eksklusi. Beberapa kriteria tersebut ditandai oleh lelah kronik yang menetap atau relaps dan tidak dijelaskan dengan ciri-ciri sebagai berikut :

1. Terjadi selama 6 bulan terakhir
2. Onset baru atau definitif
3. Bukan karena penyebab organik atau aktivitas yang mengeluarkan tenaga
4. Tidak berkurang dengan istirahat
5. Merupakan hasil reduksi substansi dari pekerjaan, edukasi, sosial dan aktivitas personal sebelumnya
6. Empat gejala atau lebih dari gejala berikut dan berlanjut terus menerus selama 6 bulan (gangguan daya ingat dan konsentrasi, nyeri tenggorokan, pembesaran kelenjar getah bening, nyeri otot dan sendi, nyeri kepala, tidur tidak nyenyak, malaise setelah mengeluarkan tenaga

-Kriteria Eksklusif

1. Kondisi medis yang dapat menjelaskan penyebab lelah
2. Gangguan depresi mayor atau gangguan bipolar
3. Skizofrenia, gangguan delusi, demensia
4. Anoreksia nervosa, bulimia nervosa
5. Penyalahgunaan alkohol dan substansi lainnya
6. Obesitas (BMI > 40)

Pengobatan

Sindrom Kelelahan kronis dapat ditangani dengan cara sebagai berikut :

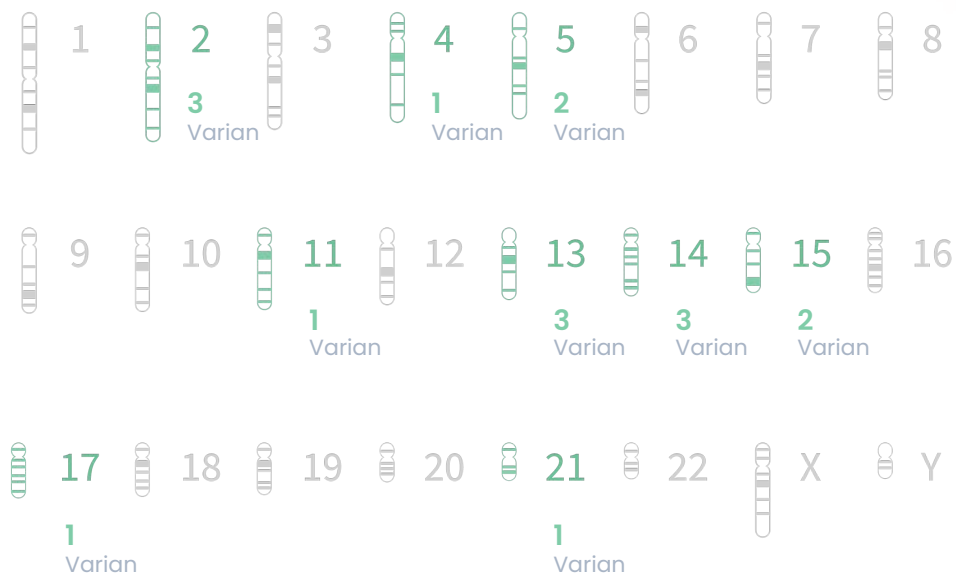
1. Non farmakologis : edukasi, latihan fisik, cognitive behaviour therapy (CBT) dan graded exercise therapy (GET)
2. Farmakologis : obat anti depresan, NSAID, multivitamin dan suplemen nutrisi

Pencegahan

Sindrom lelah kronis tidak dapat dicegah tetapi pengobatan yang tepat dapat membantu mengurangi gejala.

Informasi Genotipe

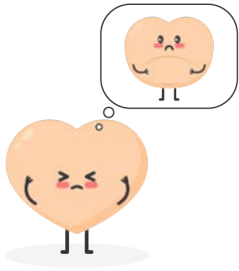
Dari **35** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

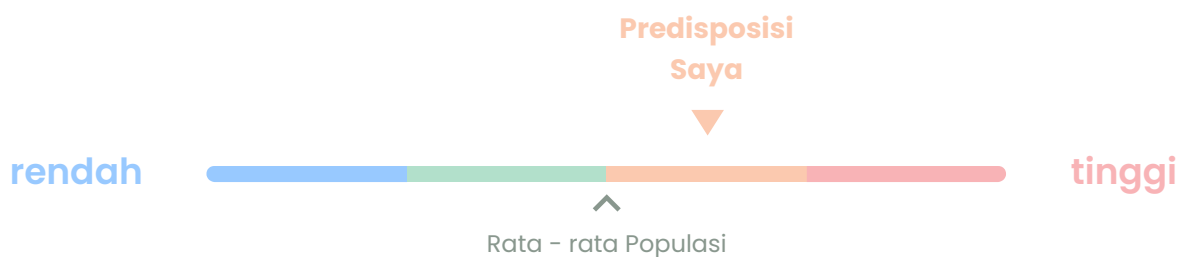
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Anoreksia Nervosa



Merupakan gangguan makan yang ditandai dengan adanya kebiasaan untuk membuat dirinya kelaparan sehingga terjadi penurunan berat badan yang drastis ($IMT < 18.5$). Kondisi ini umumnya dipicu dengan perasaan takut menjadi gemuk atau mengalami peningkatan berat badan. Penderita anoreksi bulimia umumnya merasa dirinya gemuk padahal dirinya sudah sangat kurus.

Hasil Analisa Genetik Anda

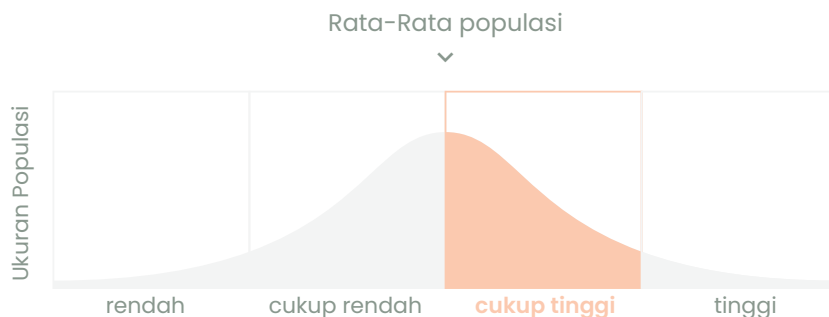


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami anoreksia.

>1.02x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.02 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami anoreksia nervosa.



Penyebab

Anoreksia nervosa dapat terjadi akibat beberapa faktor risiko sebagai berikut :

1. Faktor genetik (adanya anggota keluarga yang mengalami anoreksia)
2. Diet
3. Stresor sosial (lingkungan keluarga yang tidak harmonis, tuntutan aktivitas atau pekerjaan (seperti model, anggota pemandu sorak, atau penari balet), peristiwa yang menyebabkan trauma terkait berat badan atau bentuk tubuh)
4. Faktor lingkungan (adanya anggapan dan tekanan di masyarakat bahwa bentuk tubuh sempurna adalah tubuh yang langsing)
5. Jenis kelamin perempuan

Gejala

Beberapa gejala anoreksia nervosa sebagai berikut :

1. Pembatasan asupan makanan (kalori rendah) disertai olahraga yang berlebihan
2. Mengeluarkan isi makanan dengan muntah atau penggunaan obat laksatif

Beberapa tanda dan gejala lain juga mungkin terjadi sebagai berikut :

1. Berhenti menstruasi
2. Pusing atau pingsan akibat dehidrasi
3. Rambut atau kuku mudah rapuh
4. Kelemahan otot
5. Konstipasi
6. Rasa penuh dan kembung setelah makan
7. Stress fracture atau patah tulang yang disebabkan oleh olahraga yang kompulsif atau pengeroposan tulang (osteoporosis atau osteopenia)
8. Depresi, cemas, gangguan konsentrasi
9. Detak jantung yang tidak beraturan
10. Kulit tampak pucat

Beberapa komplikasi medis pada anoreksi nervosa adalah gangguan irama jantung, kejang dan gangguan fungsi ginjal.

Diagnostik

Anoreksia nervosa dapat didiagnosis dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara psikiatri
 2. Pemeriksaan fisik
 3. Pemeriksaan darah seperti darah rutin, elektrolit, fungsi hati dan ginjal serta pemeriksaan urinalisis
 4. Pemeriksaan penunjang lainnya seperti X-ray, EKG
- *) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Anoreksia nervosa dapat ditangani dengan cara sebagai berikut :

1. Terapi nutrisi untuk mengembalikan berat badan menjadi ideal
2. Psikoterapi berbasis individu atau keluarga
3. Penggunaan obat-obatan untuk menangani kondisi medis lain yang menyertai seperti anti depresan atau anti cemas

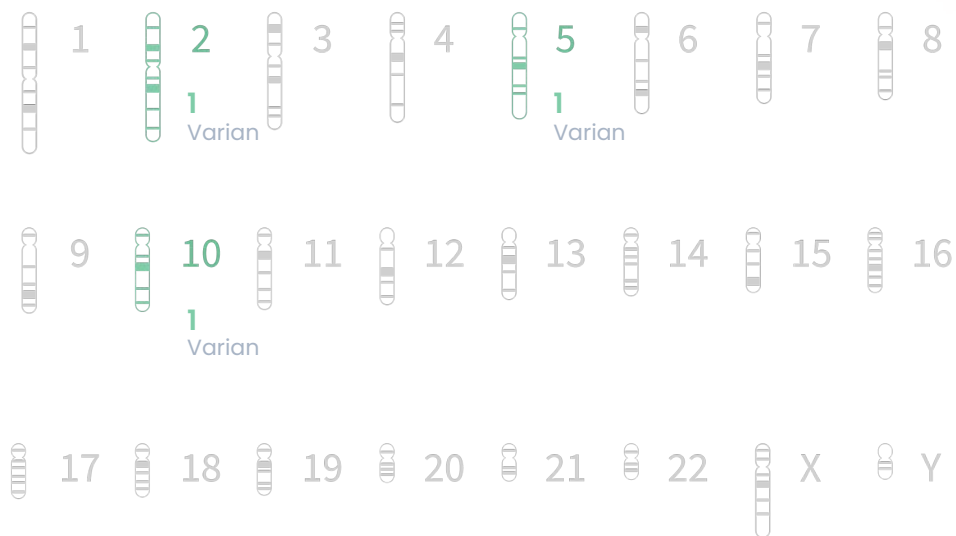
Pencegahan

Tidak ada upaya untuk mencegah anoreksia nervosa, tetapi identifikasi gejala awal dan melakukan konsultasi dini dapat mencegah perkembangan anoreksia nervosa. Selain itu, lakukan konsultasi dengan dokter bila ingin melakukan program diet untuk mendapatkan cara diet yang tepat dan aman.

Satu hal yang perlu dihindari oleh orang lain yang berada di sekitar penderita anoreksia nervosa adalah tidak memberikan tekanan pada teman atau anggota keluarga terkait berat badan dan penampilan.

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 85 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

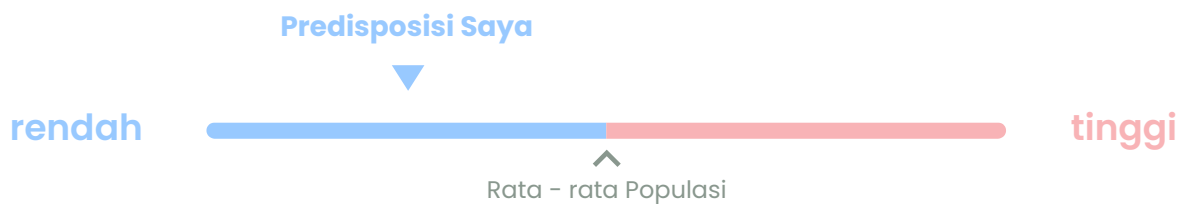
Bulimia Nervosa



Merupakan gangguan makan yang ditandai dengan makan makanan porsi besar, kalori tinggi dan dimuntahkan kembali agar tidak tercerna oleh tubuh.

Penderita bulimia nervosa umumnya dapat memiliki berat badan yang underweight, normal, overweight dan obesitas.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami bulimia.

Penyebab

Bulimia nervosa dapat terjadi akibat beberapa faktor risiko sebagai berikut :

1. Faktor genetik (adanya anggota keluarga yang mengalami bulimia nervosa)
2. Faktor lingkungan (adanya anggapan dan tekanan di masyarakat mengenai bentuk tubuh yang ideal)
3. Jenis kelamin perempuan

Gejala

Gejala bulimia nervosa sebagai berikut :

1. Makan porsi besar dan kalori tinggi
 2. Memuntahkan makanan yang baru saja dimakan
- Beberapa tanda dan gejala lainnya yang mungkin terjadi sebagai berikut :
1. Sering ke toilet segera setelah makan
 2. Nyeri tenggorokan kronik
 3. Pembengkakan kelenjar air liur di pipi
 4. Kerusakan gigi akibat erosi enamel gigi oleh asam lambung
 5. Heartburn
 6. GERD
 7. Penyalahgunaan obat pencahar, obat diuretik, pil diet
 8. Diare berulang yang tidak diketahui penyebabnya
 9. Pusing atau pingsan akibat dehidrasi
 10. Takut mengalami peningkatan berat badan
 11. Depresi, cemas, penyalahgunaan substansi tertentu
 12. Merasa malu atau bermasalah bila makan
 13. Menarik diri dari teman dan keluarga
 14. Periode menstruasi tidak teratur
 15. Kelemahan otot

Beberapa komplikasi medis pada bulimia nervosa adalah robekan esofagus, ruptur lambung, gangguan irama jantung.

Diagnostik

Bulimia nervosa dapat didiagnosis dengan cara berikut ini:

1. Wawancara psikiatri
 2. Pemeriksaan fisik
 3. Pemeriksaan darah seperti darah rutin, fungsi ginjal ginjal serta pemeriksaan urinalisis
 4. Pemeriksaan penunjang lainnya seperti EKG
- *) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Bulimia nervosa dapat ditangani dengan cara :

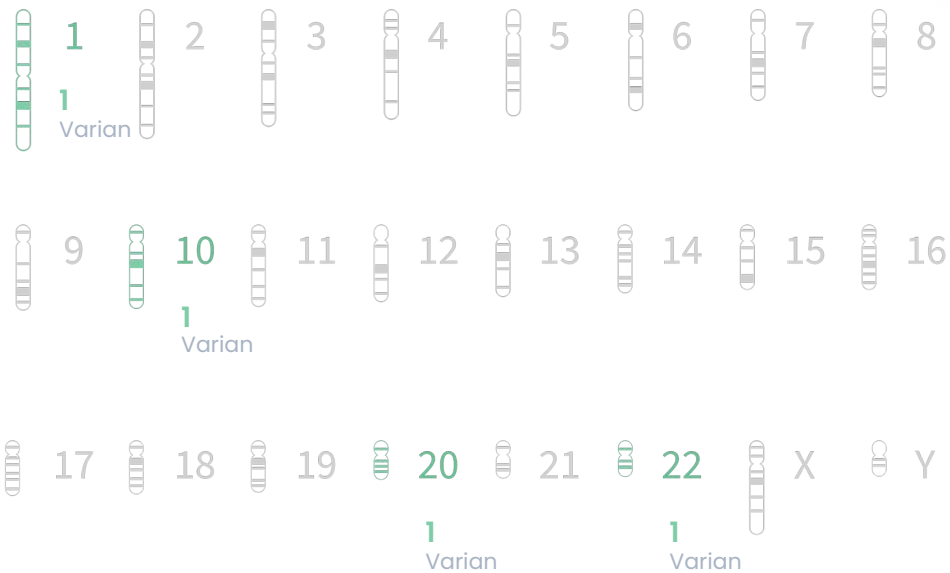
1. Psikoterapi dengan cognitive behaviour therapy (CBT)
2. Terapi nutrisi
3. Penggunaan obat anti depresan

Pencegahan

Identifikasi gejala awal dan melakukan konsultasi dini dapat mencegah perkembangan bulimia nervosa. Selain itu, melakukan pengobatan terhadap gangguan kejiwaan lain juga dapat menurunkan risiko terjadinya bulimia nervosa.

Informasi Genotipe

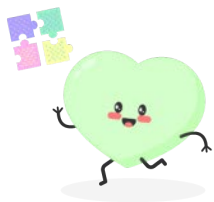
Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 67 dari 100 poin.

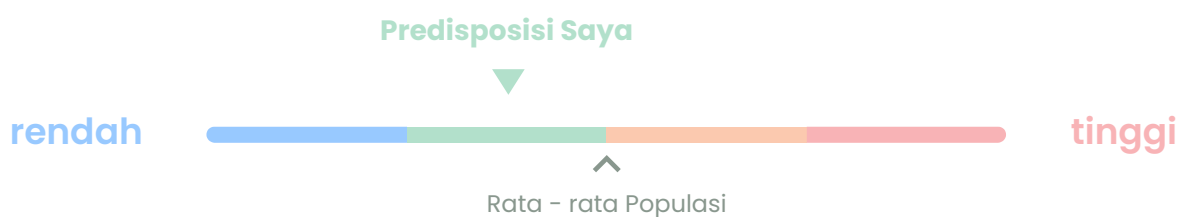
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Autisme



Merupakan suatu kondisi perkembangan kompleks yang ditandai dengan adanya masalah dalam berkomunikasi sosial, minat yang terbatas dan perilaku yang repetitif.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami autisme.

>0.67x

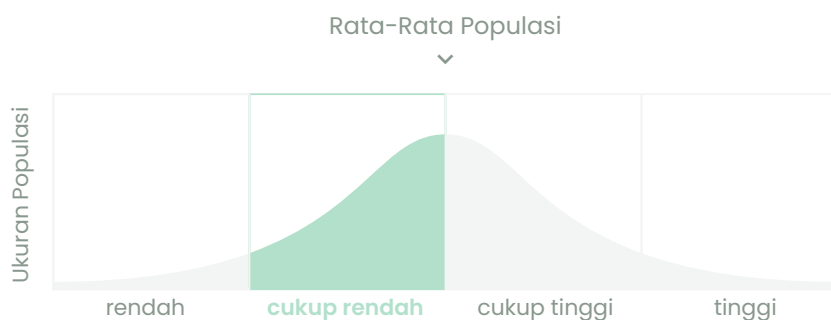
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.67 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami autisme.



Penyebab

Penyebab terjadinya autisme tidak diketahui secara pasti, namun beberapa faktor risiko dapat meningkatkan kecenderungan terkena autisme adalah :

1. Mengalami kelainan genetik, seperti sindrom fragile X dan tuberous sklerosis
2. Faktor genetik (adanya anggota keluarga yang menderita autisme)
3. Usia ibu saat hamil sudah tua
4. Penggunaan obat-obatan seperti asam valproat dan talidomid selama kehamilan

Gejala

Gejala autisme yang sering terjadi sebagai berikut :

-Defisit Komunikasi sosial

1. Berkurangnya minat untuk berkomunikasi dengan orang lain
2. Kesulitan menghargai emosi diri sendiri dan orang lain
3. Kesulitan membuat teman atau mempertahankan pertemanan
4. Enggan melakukan kontak mata
5. Tidak dapat melakukan gerakan non-verbal

-Minat yang Terbatas dan Perilaku Repetitif

1. Melakukan penyusunan benda dengan cara khusus
2. Melakukan gerakan stereotip seperti menggerakkan tangan, mengayun, berputar
3. Sensitif terhadap suara keras, cahaya, nyeri
4. Kesulitan menerima adanya pengalaman baru atau perubahan dalam rutinitas
5. Terlalu fokus dengan suatu hal

Diagnostik

Diagnosis autisme dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Melakukan observasi terhadap kemampuan sosial dan perilaku
2. Melakukan pemeriksaan yang mencakup pemeriksaan untuk menilai pendengaran, bicara, bahasa, perilaku serta tingkat perkembangan
3. Melakukan penilaian interaksi sosial antara anak dan orang tua
4. Melakukan uji genetik untuk mendeteksi adanya kelainan genetik

*) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Autisme tidak dapat disembuhkan, tetapi terdapat beberapa cara untuk meningkatkan fungsi sosial anak dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Penggunaan obat-obatan tertentu
2. Mengobati kondisi lain yang menyertai seperti insomnia, cemas, depresi, dan lain-lain
3. Latihan kemampuan sosial
4. Terapi wicara dan bahasa
5. Terapi okupasi
6. Latihan manajemen orang tua
7. Pelayanan sekolah spesial

Pencegahan

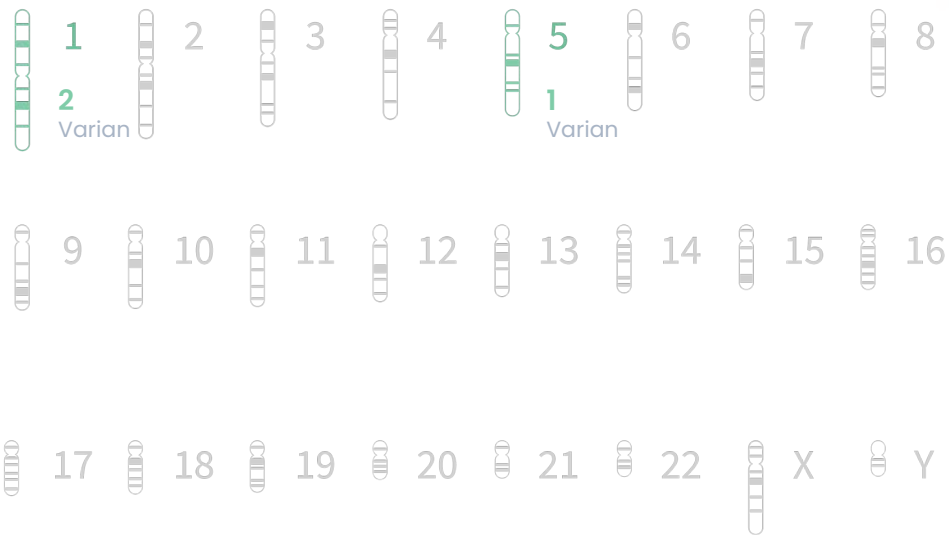
Autisme tidak dapat dicegah tetapi diagnosis dini serta intervensi yang tepat dapat meningkatkan kemampuan bahasa, perilaku dan keterampilan anak.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan ibu dalam mempersiapkan kehamilan atau selama kehamilan adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan diri untuk hamil secara fisik dan mental
2. Menghindari penggunaan obat-obatan selama kehamilan (lakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter apabila ada obat-obatan yang perlu dikonsumsi)

Informasi Genotipe

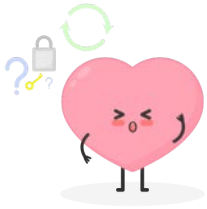
Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

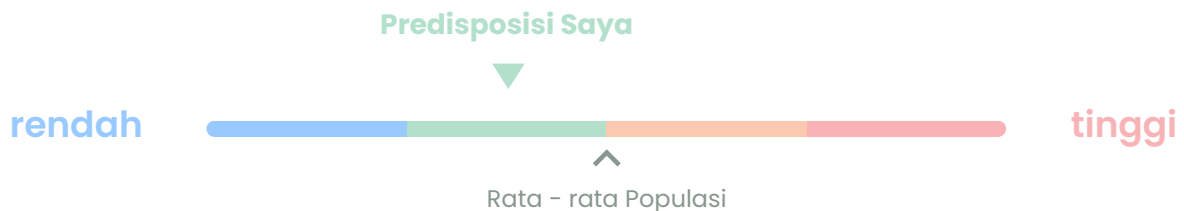
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Gangguan Obsesif-Kompulsif (OCD)



Merupakan salah satu jenis gangguan kejiwaan yang ditandai dengan adanya pikiran, ide atau sensasi yang berulang dan tidak diinginkan yang membuat seseorang melakukan sesuatu secara berulang-ulang. Obsesi adalah pikiran, impuls, atau gambaran yang berulang dan terus-menerus yang menyebabkan distress seperti rasa cemas atau jijik. Kompulsi adalah perilaku berulang yang dilakukan seseorang sebagai respons terhadap obsesi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami gangguan obsesif-kompulsif.

>0.43x

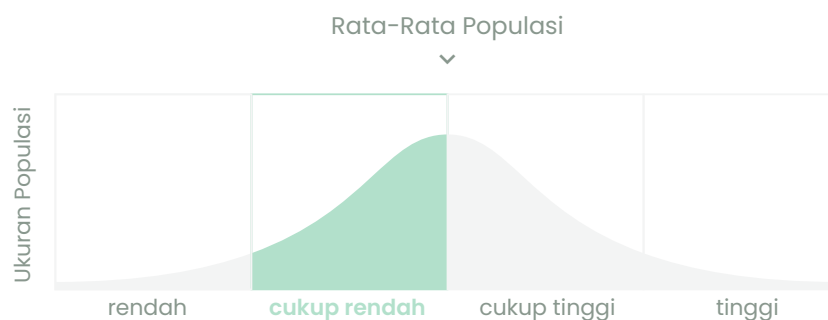
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.43 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami gangguan obsesif-kompulsif (ocd).



Penyebab

Beberapa faktor risiko yang meningkatkan risiko terjadinya gangguan obsesif-kompulsif adalah sebagai berikut :

1. Riwayat keluarga
2. Menderita penyakit mental lain, seperti bipolar, depresi, sindrom Tourette, atau gangguan kecemasan
3. Mengalami kejadian traumatis, seperti kecelakaan, kekerasan fisik, atau kekerasan seksual
4. Menderita infeksi bakteri *Streptococcus* ketika kanak-kanak
5. Individu yang berkarakter perfeksionis dan disiplin

Gejala

Gejala OCD dapat dibedakan menjadi :

-Perilaku Kompulsif

1. Mandi, mencuci tangan atau menyikat gigi secara berulang dan berlebihan
2. Membersihkan benda rumah tangga secara berulang
3. Menyusun sesuatu secara teratur dan berurutan
4. Menghitung sesuatu secara berulang
5. Mencari persetujuan atau kepastian secara berulang

-Perilaku Obsesif

1. Rasa takut terkontaminasi atau tertular penyakit sehingga enggan bersalaman atau menyentuh benda
2. Perhatian yang ekstrim terhadap keteraturan, simetri atau presisi
3. Pikiran mengganggu yang berulang tentang suara, gambar, kata, atau angka
4. Takut kehilangan atau membuang sesuatu yang penting

Diagnostik

Gangguan OCD dapat didiagnosis dengan cara berikut ini:

1. Wawancara psikiatri
2. Pemeriksaan fisik

*) Diagnosis ditegakkan berdasarkan kriteria DSM V

Pengobatan

Beberapa teknik pengobatan pada gangguan OCD adalah sebagai berikut :

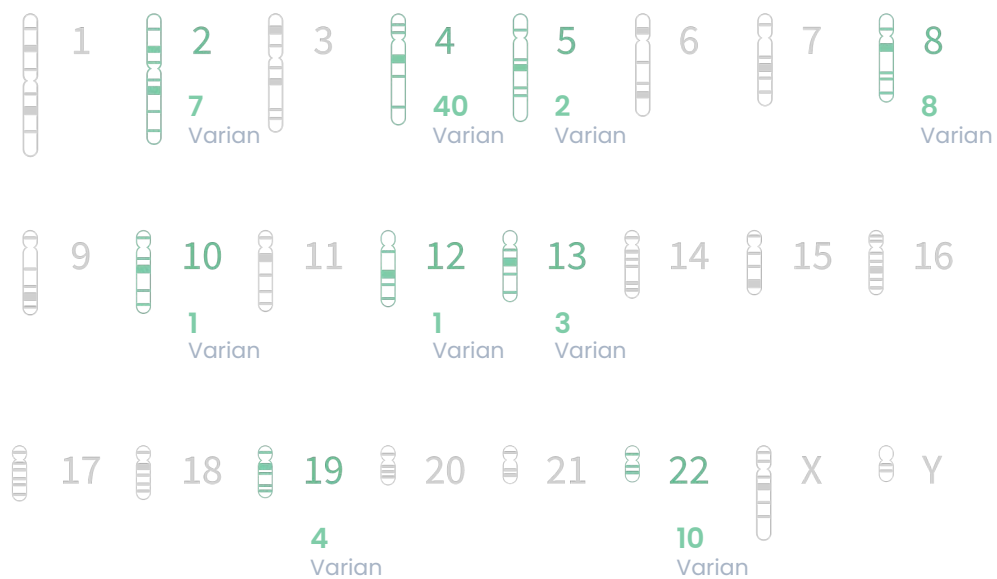
1. Psikoterapi seperti terapi perilaku kognitif atau cognitive behaviour therapy (CBT)
2. Penggunaan obat anti depresan seperti Selective Serotonin Reuptake Inhibitors (SSRIs)
3. Bedah saraf seperti deep brain stimulator, kapsulotomi anterior, dan lain-lain

Pencegahan

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi gejala yaitu menjaga pola hidup yang sehat serta melakukan beberapa teknik relaksasi (seperti meditasi, yoga, pijat, dan lain-lain).

Informasi Genotipe

Dari **113** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **76** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

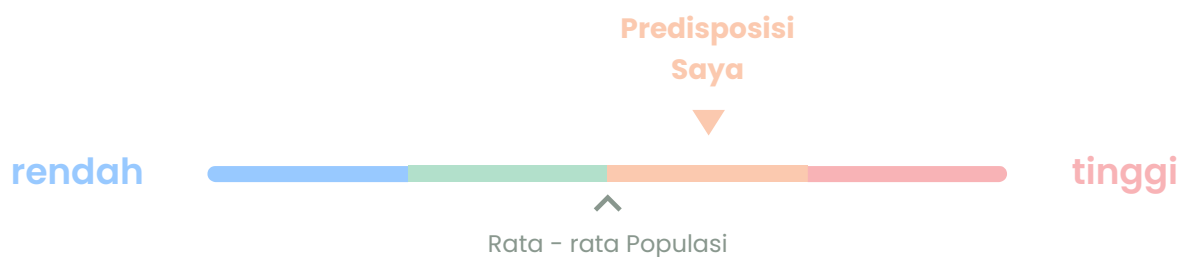
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Alergi Makanan



Merupakan kondisi dimana tubuh mengidentifikasi makanan tertentu sebagai zat yang berbahaya. Saat mengonsumsi makanan yang mengandung zat alergen tertentu, sistem kekebalan tubuh mengalami aktivasi dan menyebabkan respons yang berlebihan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami reaksi alergi terhadap makanan.

>1.21x

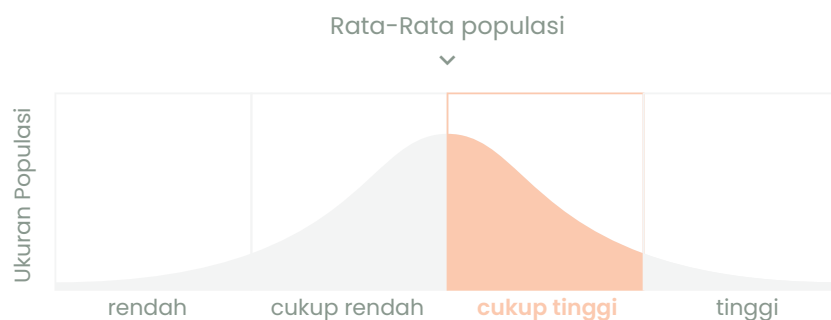
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.21 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami alergi makanan.



Penyebab

Sumber utama alergi makanan adalah telur, susu, ikan, kerang, kacang-kacangan, gandum dan kacang kedelai.

Gejala

Gejala alergi makanan adalah nyeri perut, mual, muntah, diare atau konstipasi, mulut terasa gatal atau kesemutan, wajah atau bibir atau kelopak mata bengkak, pusing, muncul lesi dan kemerahan di kulit, bersin, batuk, hidung, pingsan.

Mekanisme Reaksi

Alergi makanan terdiri dari 3 tipe yaitu sebagai berikut :

1. Makanan yang dimediasi IgE - gejala umumnya timbul beberapa detik hingga menit setelah makan makanan tertentu. Tipe ini berisiko menjadi reaksi anafilaktik
2. Alergi makanan yang tidak dimediasi IgE - gejala timbul beberapa jam setelah makan makanan tertentu
3. Tipe campuran

Risiko Penyakit

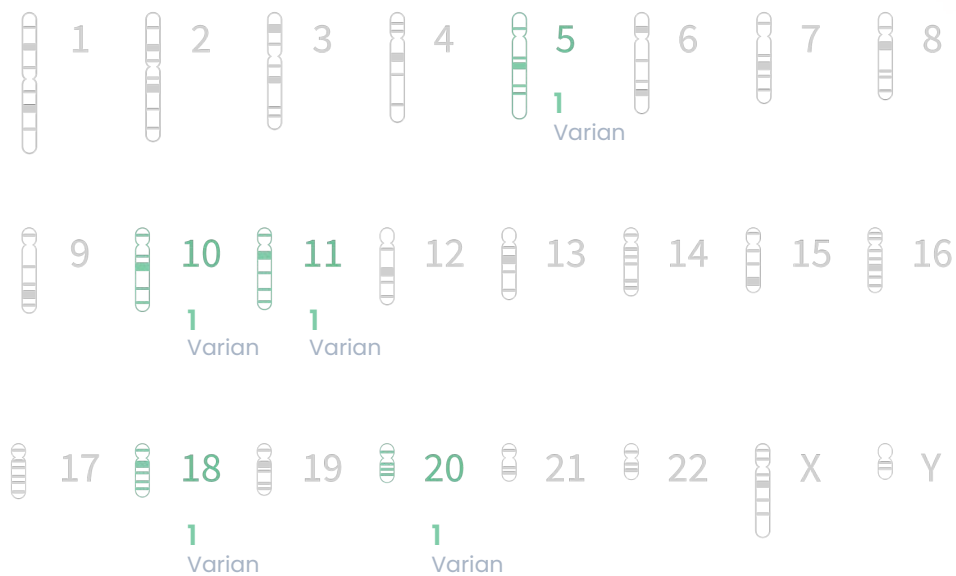
Alergi makanan dapat meningkatkan risiko kejadian syok anafilaktik. Syok anafilaktik merupakan reaksi alergi yang tergolong berat dan berkembang sangat cepat. Kondisi ini bisa mengancam nyawa seseorang yang mengalaminya. Seseorang yang mengalami kondisi ini umumnya merasakan rasa mual dan sakit pada daerah perut.

Saran

Apabila Anda mengalami alergi makanan, Anda perlu mencari tahu dan membatasi makan makanan yang menjadi sumber alergi, melakukan pemeriksaan alergi seperti uji tusuk dan uji eliminasi makanan, serta melakukan pemeriksaan genetik.

Informasi Genotipe

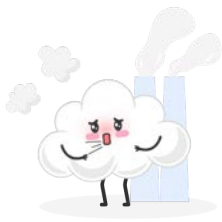
Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

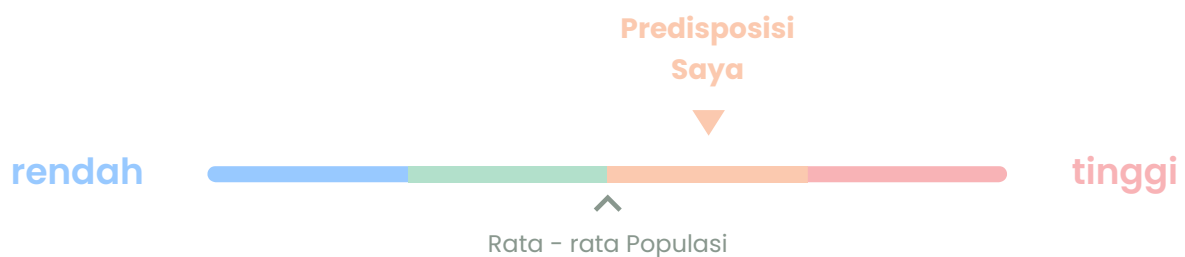
Respons terhadap Debu Halus



Debu halus adalah partikel berukuran sangat kecil (kurang dari 2.5 mikron) yang dihasilkan oleh gas buangan knalpot kendaraan dan sisa pembakaran kayu dan batu bara. Selain itu debu halus juga dihasilkan saat memasak, menyalakan lilin, merokok, dan lain-lain.

Seseorang yang dengan sensitivitas tinggi akan memberikan respons terhadap paparan debu halus, biasanya dalam bentuk bersin atau batuk, walaupun hanya terpapar debu halus dalam jumlah yang sedikit.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami respons inflamasi akibat debu halus.

>1.1x

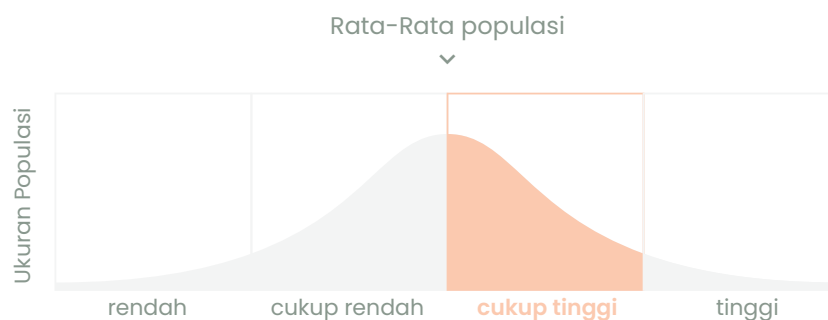
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.1 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami respons terhadap debu halus.



Penyebab

Respon alergi terhadap debu halus bersumber dari partikel-partikel kontaminan yang terdapat di udara.

Gejala

Gejala yang dapat timbul berupa bersin, hidung meler, batuk, dada terasa berat dan kesulitan bernafas.

Mekanisme Reaksi

Alergen yang terhirup dapat menyebabkan reaksi cepat atau lambat. Reaksi cepat umumnya timbul dalam waktu 30 menit paska terpapar alergen. Gejala yang timbul berupa bersin dan hidung meler. Sedangkan reaksi lambat dapat terjadi 6 jam paska terpapar dengan gejala berupa hidung mampet.

Risiko Penyakit

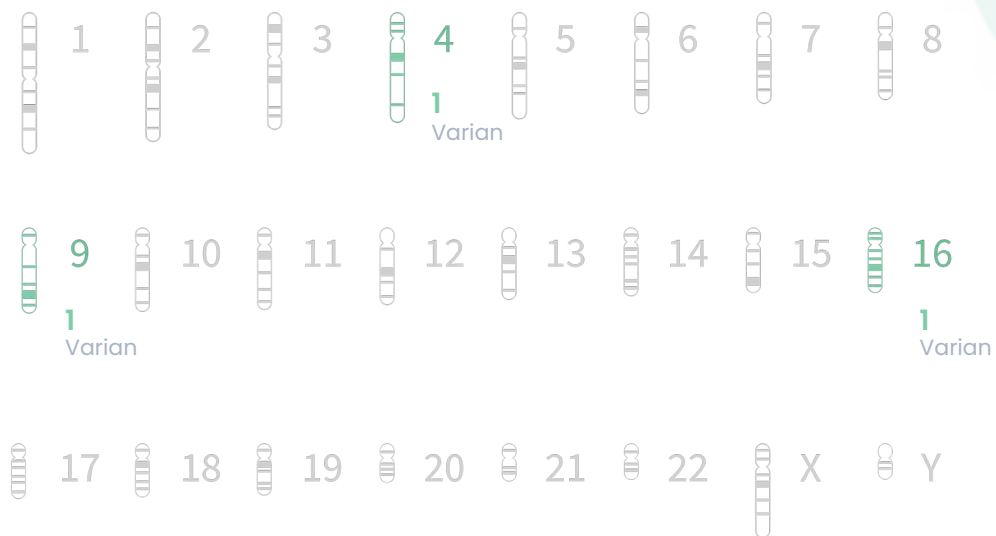
Debu halus yang terhirup dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti konjungtivitis, bronkitis kronis, serangan asma, kanker paru, penyakit jantung seperti serangan jantung dan aritmia.

Saran

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi reaksi dari debu halus adalah memakai masker yang menutupi mulut dan hidung saat beraktivitas di luar rumah, memasang saringan udara rumah, merencanakan perjalanan saat kadar debu halus tidak tinggi, tidak merokok di luar, menghindari pembakaran di ruangan tertutup.

Informasi Genotipe

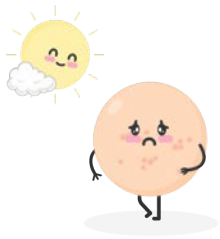
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

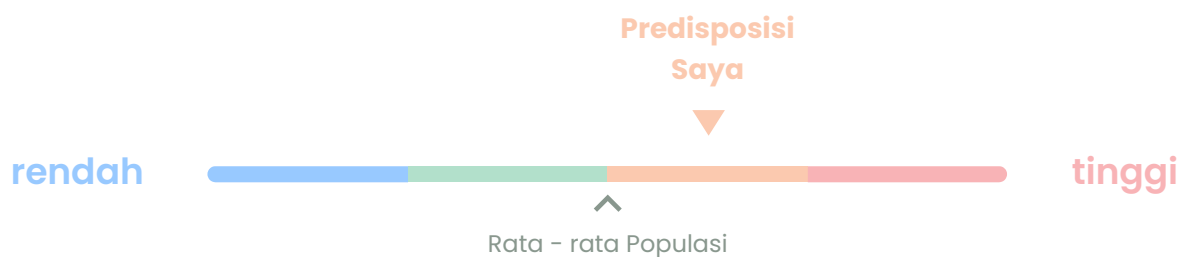
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Alergi Sinar Matahari



Merupakan reaksi alergi berupa ruam di kulit akibat paparan sinar matahari.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami reaksi alergi terhadap paparan sinar matahari.

>1.02x

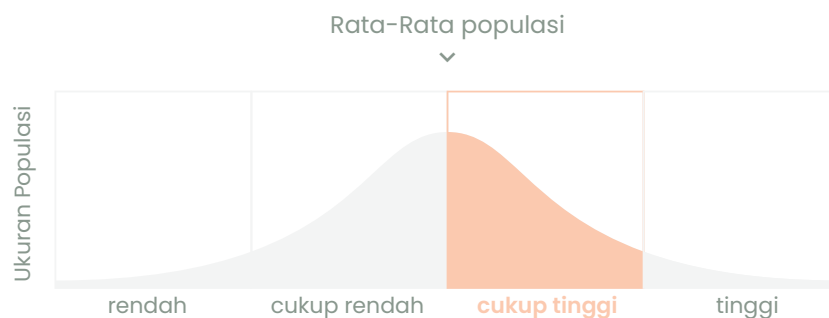
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.02 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami alergi sinar matahari.



Penyebab

Alergi sinar matahari disebabkan oleh paparan sinar matahari.

Gejala

Gejala alergi sinar matahari berupa kemunculan ruam kulit (papul, nodul, lenting) disertai rasa gatal, kemerahan, bengkak dan sensasi panas atau tertusuk.

Risiko Penyakit

Alergi sinar matahari dapat menyebabkan terjadinya luka bakar

Saran

Hindari aktivitas di luar rumah saat matahari bersinar terang (pk 10.00–16.00), gunakan sunscreen dengan SPF minimal 30 (boleh diulang setiap 2 jam terutama saat berenang atau berkeringat) dan menggunakan pakaian atau alat pelindung seperti topi.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

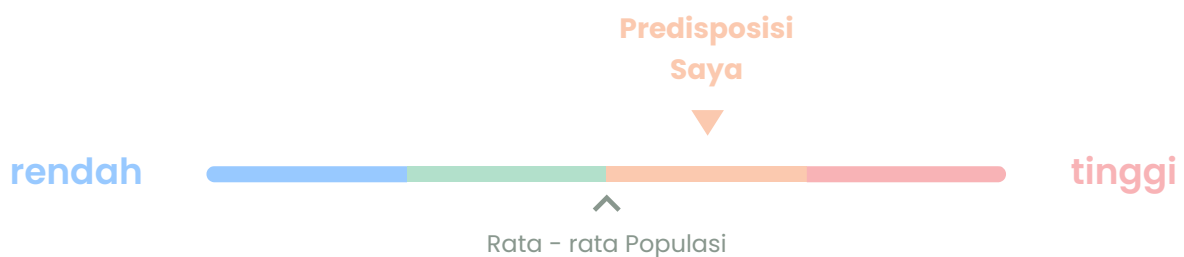
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Dermatitis Kontak Akibat Nikel



Merupakan peradangan pada kulit akibat paparan zat nikel yang menyebabkan iritasi atau reaksi alergi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami dermatitis kontak akibat paparan nikel terhadap kulit.

>1.02x

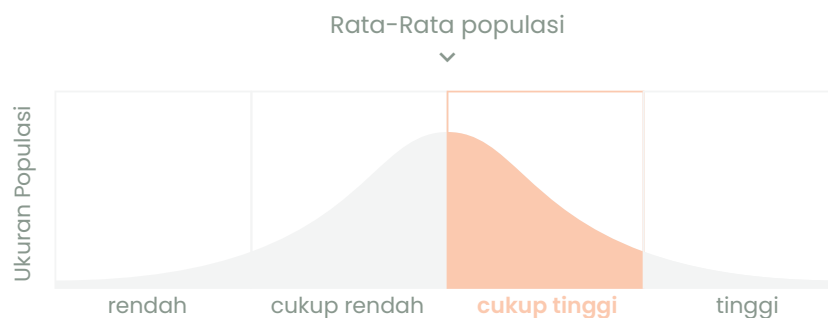
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.02 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami dermatitis kontak akibat nikel.



Penyebab

Dermatitis kontak akibat nikel atau timah dapat terjadi ketika individu menyentuh langsung material yang mengandung nikel. Nikel adalah logam yang paling banyak digunakan dalam barang-barang manusia, mulai dari perhiasan, peralatan makanan, gawai elektronik, kabel, peralatan medis, kunci, hingga rokok elektrik.

Gejala

Gejala dermatitis kontak akibat nikel adalah munculnya lesi kulit berupa ruam, benjolan atau lenting, perubahan warna menjadi kemerahan atau lainnya serta rasa gatal dan perih.

Mekanisme Reaksi

Dermatitis kontak akibat nikel terjadi dalam 1 jam - beberapa hari setelah kontak dengan nikel. Reaksi ini dapat bertahan lama yaitu 2-4 minggu.

Informasi Genotipe

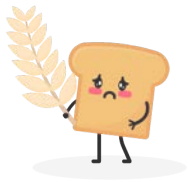
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

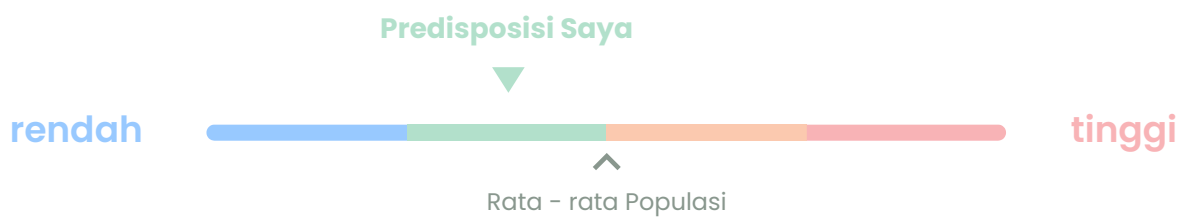
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Intoleransi Gluten



Gluten adalah protein yang ditemukan pada padi-padian dan sereal, gandum, gandum hitam (rye), jelai (barley) dan triticale. Intoleransi gluten adalah ketidakmampuan tubuh mencerna protein gluten. Berbeda dengan penyakit celiac dan alergi, intoleransi gluten terjadi tanpa disertai adanya kelainan genetik atau antibodi dalam darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami intoleransi gluten.

>0.99x

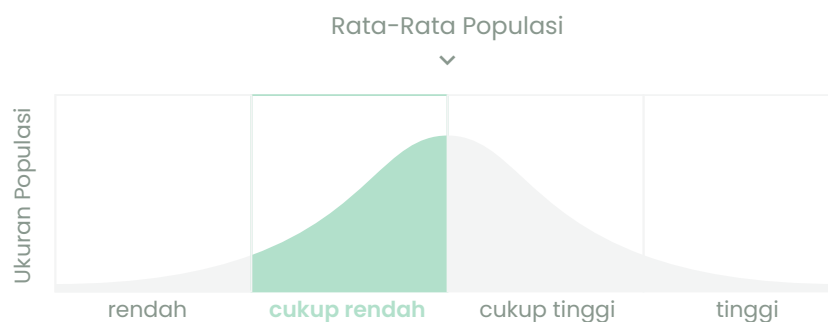
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.99 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami intoleransi gluten.



Penyebab

Gluten umumnya terkandung dalam pasta, roti, sereal, biskuit, kue, dan pastri.

Gejala

Gejala intoleransi gluten adalah diare dengan bau yang tidak enak, konstipasi, nyeri perut, perut terasa kembung dan sering kentut.

Mekanisme Reaksi

Sensitivitas terhadap gluten yang tinggi dapat timbul sebagai akibat dari lapisan pelindung usus yang melemah. Hal tersebut memicu respons kekebalan tubuh dalam bentuk inflamasi saat gluten dikonsumsi.

Risiko Penyakit

Jika tidak diatasi, intoleransi gluten akan menyebabkan komplikasi malnutrisi, pengeroposan tulang, keguguran, dan kemungkinan penyakit autoimun lainnya.

Saran

Untuk menurunkan gejala yang dirasakan, Anda disarankan untuk menghindari makan makanan yang mengandung gluten seperti pasta, roti, sereal, biskuit, kue, dan pastri.

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

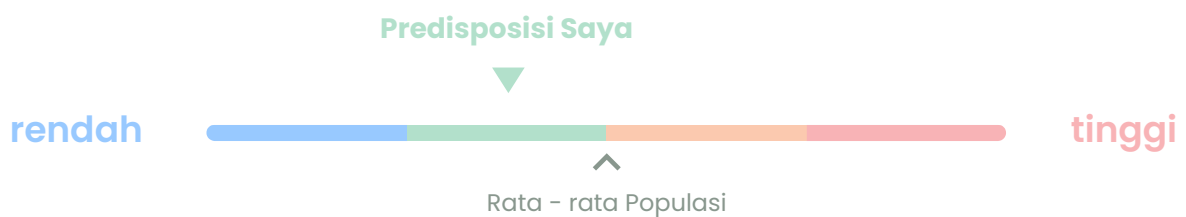
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Intoleransi Laktosa



Merupakan gangguan saluran pencernaan yang ditandai dengan ketidakmampuan tubuh dalam mencerna laktosa. Laktosa adalah salah satu jenis gula yang dapat ditemukan dalam susu atau produk yang mengandung susu di dalamnya.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami intoleransi laktosa.

>0.99x

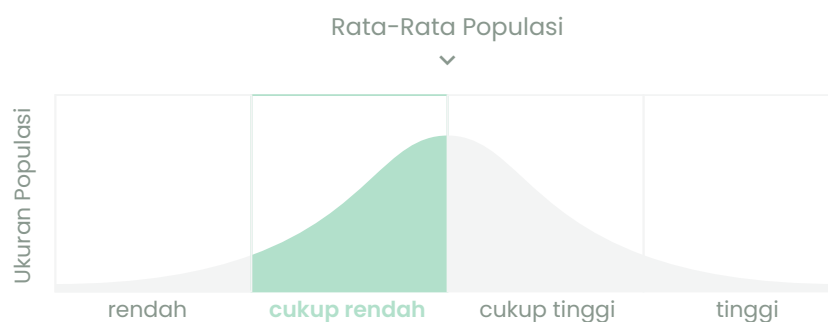
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.99 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami intoleransi laktosa.



Penyebab

Laktosa biasanya terkandung dalam susu dan produk susu, seperti keju, yogurt, mentega, krim, ghee, dan lain-lain.

Gejala

Gejala intoleransi laktosa adalah perut terasa kembung, kram atau nyeri perut, diare dan sering kentut. Derajat keparahan gejala ditentukan oleh berapa banyaknya asupan laktosa.

Mekanisme Reaksi

Orang dengan intoleransi laktosa tidak memproduksi laktat yang cukup banyak sehingga laktosa akan menumpuk di saluran cerna dan terfermentasi oleh bakteri.

Risiko Penyakit

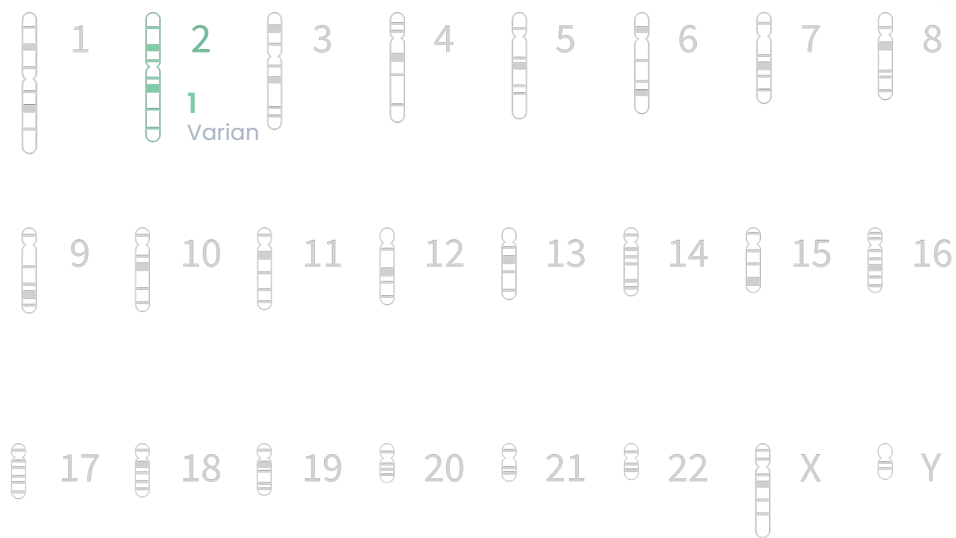
Intoleransi laktosa dapat meningkatkan risiko kejadian malnutrisi dan pengeroposan tulang (osteoporosis atau osteopenia).

Saran

Tidak ada cara untuk mengobati intoleransi laktosa. Mengubah pola diet menjadi makan makanan bebas laktosa dapat mengontrol gejala dari intoleransi laktosa. Disarankan untuk menghindari produk susu dan turunannya seperti keju, yoghurt, ghee, mentega, dan lain-lain.

Informasi Genotipe

Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

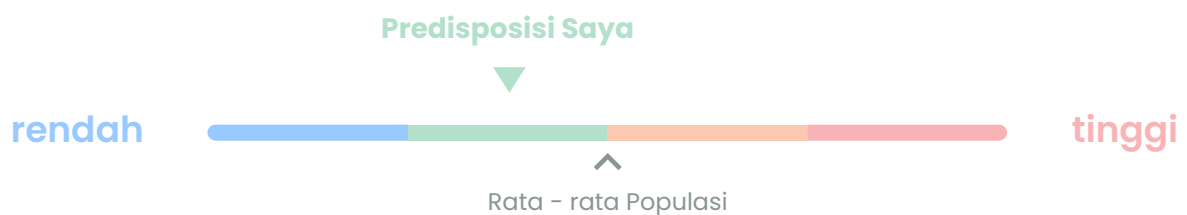
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Rinitis Alergi



Merupakan reaksi yang menyebabkan hidung tersumbat, pilek, bersin, dan gatal. Sebagian besar jenis rinitis disebabkan oleh peradangan dan berhubungan dengan gejala pada mata, telinga, atau tenggorokan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami rinitis alergi.

>0.96x

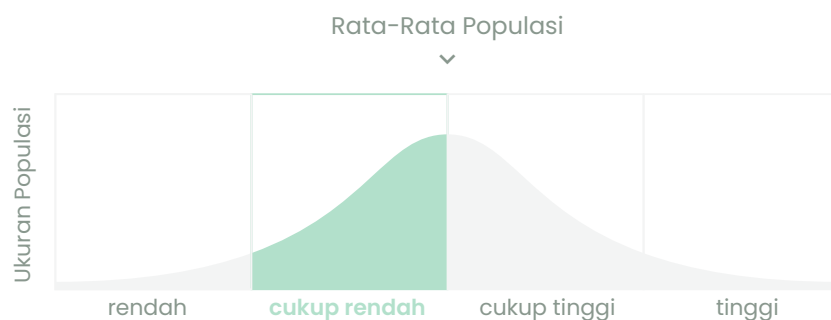
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.96 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami rinitis alergi.



Penyebab

Sumber alergen pada rhinitis alergi adalah serbuk sari, tungau, jamur atau kapang, debu, bulu hewan, serbuk gergaji, atau lateks terhirup ke dalam rongga hidung. Rhinitis alergi juga dapat dipicu oleh suhu dingin, lingkungan lembap, bau parfum, serta asap dan polusi udara.

Gejala

Beberapa gejala yang dapat muncul sebagai berikut :

1. Pilek atau hidung tersumbat
2. Bersin-bersin
3. Mata merah, gatal dan berair
4. Gatal di area tenggorokan atau adanya lendir yang jatuh di belakang tenggorokan
5. Batuk

Mekanisme Reaksi

Alergen yang terhirup dapat menyebabkan reaksi segera atau terlambat. Reaksi segera umumnya timbul dalam waktu 30 menit paska terpapar dengan gejala berupa bersin dan hidung meler. Sedangkan reaksi terlambat dapat terjadi 6 jam paska terpapar dengan gejala berupa hidung mampet.

Risiko Penyakit

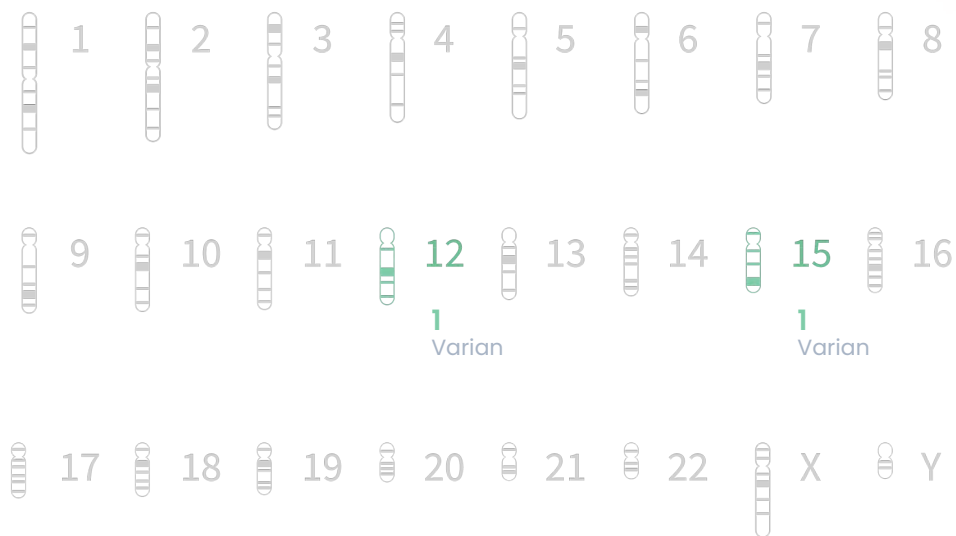
Rhinitis alergi dapat meningkatkan risiko kejadian rhinosinusitis kronis, polip nasal, hipertrofi adenoid, asma eksaserbasi

Saran

Beberapa cara untuk mencegah rhinitis alergi adalah rajin mencuci tangan, menghindari menyentuh area wajah dengan tangan kotor, menutup jendela dan pintu rumah atau mobil untuk menghindari allergen pada musim tertentu, bersihkan rumah secara teratur serta menjaga kesehatan hewan peliharaan.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

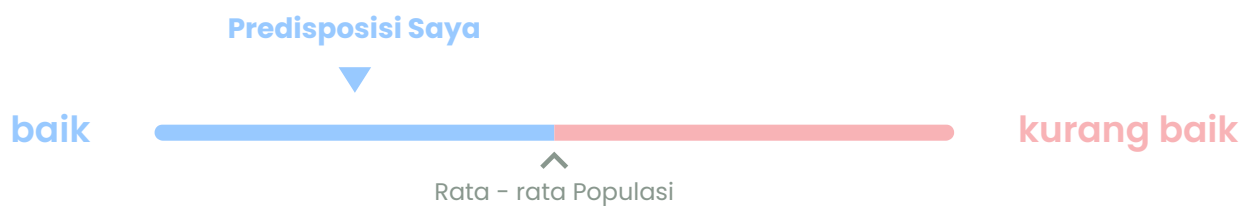
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Metabolisme Nikotin



Merupakan proses eliminasi atau pembuangan nikotin keluar tubuh yang berlangsung di hati dengan bantuan enzim CYP2A6 untuk mengubah nikotin menjadi kotinin. Selain di hati, metabolisme nikotin juga dapat berlangsung di paru yang mengubah nikotin menjadi kotinin dan nikotin oksida. Nantinya kotinin ini akan dibuang bersama dengan urine.

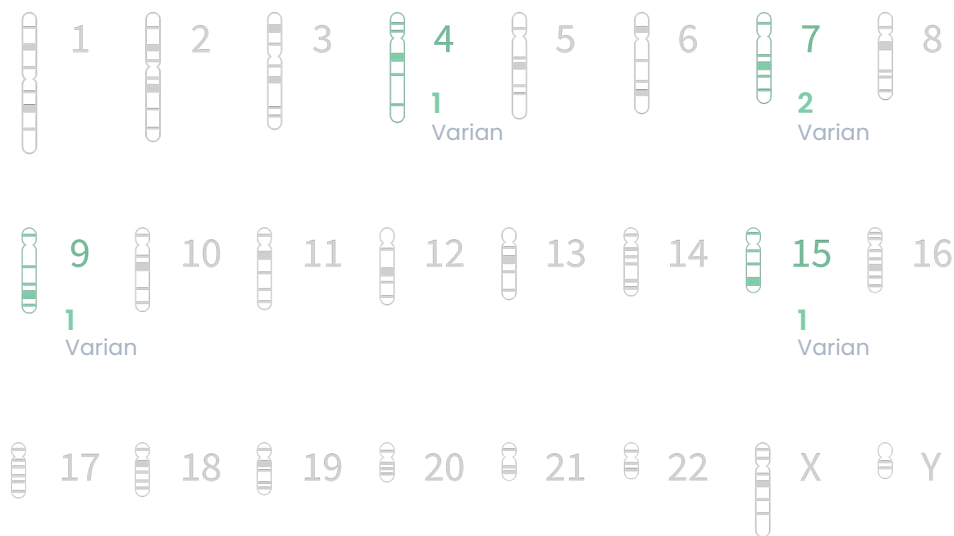
Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan kemampuan metabolisme nikotin yang **baik**.

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Metabolisme Alkohol

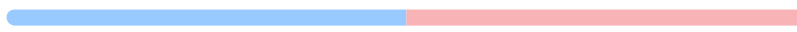


Merupakan proses eliminasi atau pembuangan alkohol keluar tubuh yang terjadi melalui berbagai mekanisme. Beberapa enzim yang berperan penting dalam metabolisme alkohol adalah aldehid dehidrogenase (ALDH), alkohol dehidrogenase (ADH), CYP 450 dan katalase. ADH akan memetabolisme alkohol menjadi asetaldehid. Kemudian ADLH akan mengkonversi asetaldehid menjadi karbondioksida dan air yang lebih mudah dibuang dari tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

baik



kurang baik

Rata - rata Populasi

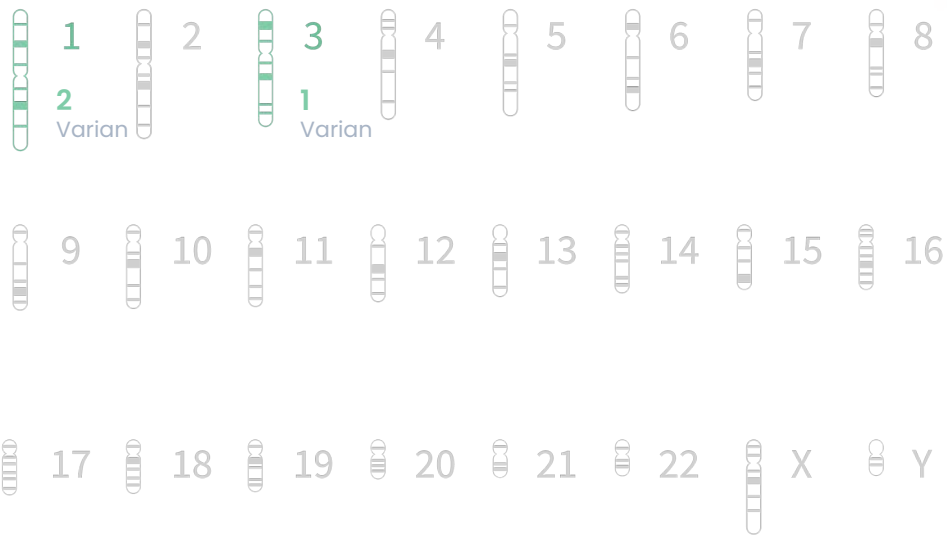
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan kemampuan metabolisme alkohol yang **baik**.

Informasi Tambahan

Pengukuran kadar alkohol dalam darah dapat berlangsung hingga 6 jam. Sedangkan pengukuran kadar alkohol dalam hembusan nafas, urin, air liur dan rambut adalah 12-24 jam, 12-24 jam dan 90 jam.

Informasi Genotipe

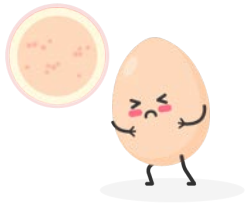
Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

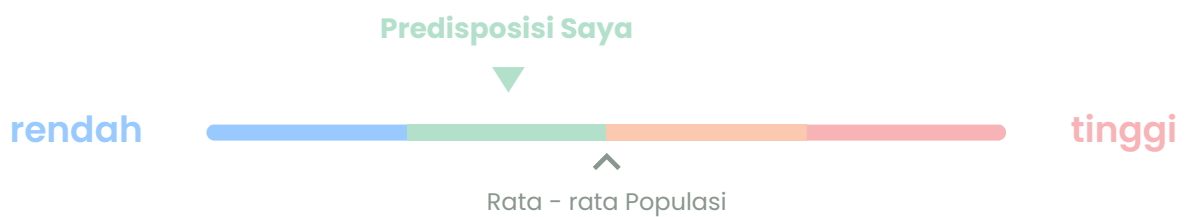
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Alergi Telur



Merupakan kondisi dimana tubuh mengidentifikasi telur sebagai zat yang berbahaya. Saat mengonsumsi telur atau makanan yang mengandung telur, sistem kekebalan tubuh mengalami aktivasi dan menyebabkan respons yang berlebihan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami reaksi alergi terhadap telur.

>0.69x

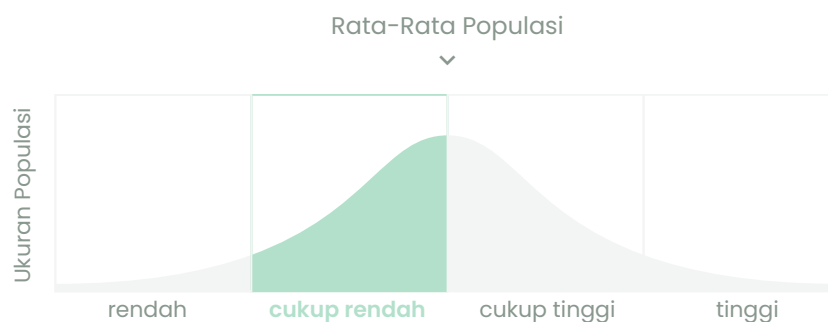
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.69 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami alergi telur.



Penyebab

Alergi telur dapat terjadi pada konsumsi telur dan produk makanan yang mengandung telur baik kuning telur atau putih telur namun lebih sering terjadi pada konsumsi putih telur.

Gejala

Gejala utama terjadinya alergi telur adalah ruam kulit, hidung tersumbat atau meler, bersin, keram atau nyeri perut, mual dan muntah, batuk, dada terasa tertekan, sesak nafas

Mekanisme Reaksi

Seorang yang alergi terhadap telur atau produk turunan telur, tubuh akan merespons dengan mengeluarkan histamin dan senyawa kimia lain yang akan menimbulkan tanda dan gejala alergi.

Risiko Penyakit

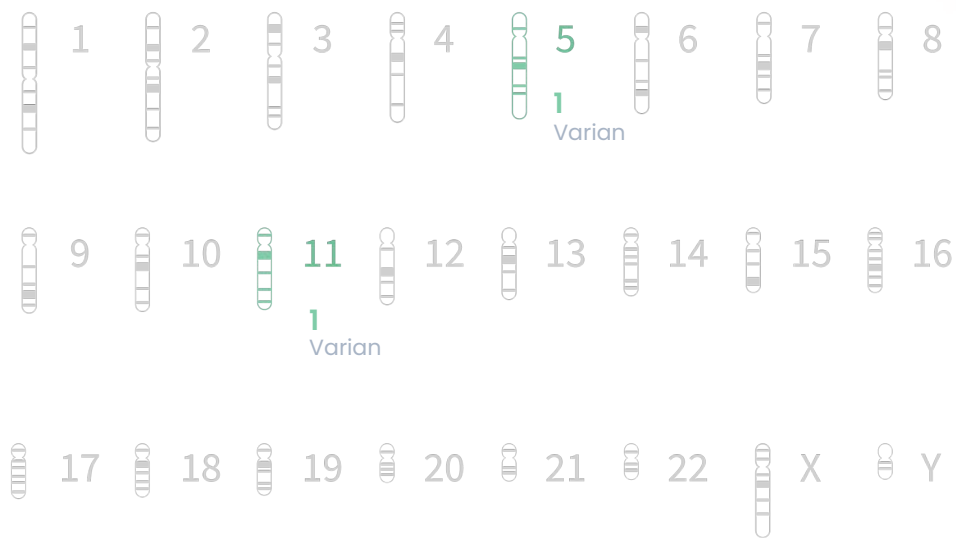
Alergi telur dapat meningkatkan risiko kejadian syok anafilaktik. Syok anafilaktik merupakan reaksi alergi yang tergolong berat dan berkembang sangat cepat. Kondisi ini bisa mengancam nyawa seseorang yang mengalaminya. Seseorang yang mengalami kondisi ini umumnya merasakan rasa mual dan sakit pada daerah perut.

Saran

Baca label daftar kandungan yang terdapat makanan dengan teliti, hati-hati memilih makanan jika sedang makan di luar rumah, beritahukan pengasuh bila anak Anda menderita alergi terhadap makanan tertentu dan gunakan gelang atau membuat label yang memberitahukan bahwa Anda menderita alergi.

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

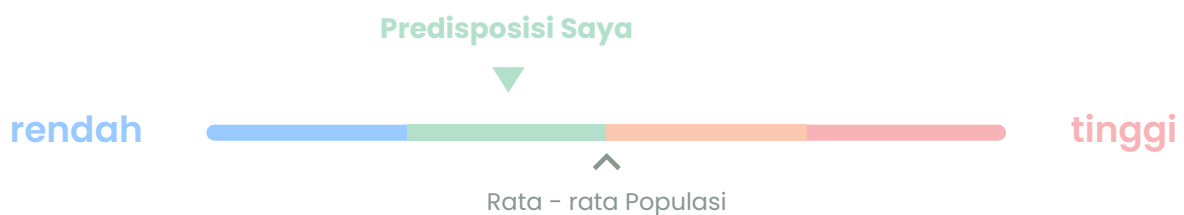
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Alergi Buah Persik



Merupakan kondisi dimana tubuh mengidentifikasi buah persik sebagai zat yang berbahaya. Saat mengkonsumsi buah persik atau makanan yang mengandung buah persik, sistem kekebalan tubuh mengalami aktivasi dan menyebabkan respons yang berlebihan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami reaksi alergi terhadap buah persik.

>0.59x

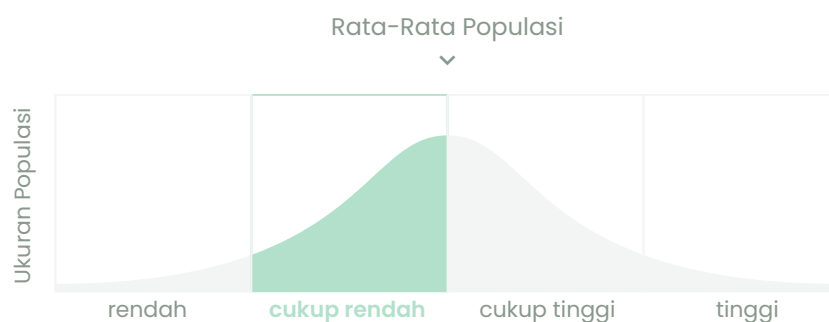
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.59 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami alergi buah persik.



Penyebab

Reaksi alergi buah persik dipicu oleh konsumsi buah persik dan produk makanan yang mengandung buah persik.

Gejala

Gejala utama terjadinya alergi buah persik adalah peradangan lokal di mulut dan tenggorokan berupa rasa gatal. Selain itu gejala lain yang mungkin timbul adalah urtikaria, nyeri perut, muntah, dan lain-lain.

Mekanisme Reaksi

Alergen yang dikonsumsi dapat menyebabkan reaksi segera atau terlambat. Reaksi segera umumnya timbul dalam waktu 30 menit pasca terpapar dengan gejala berupa bersin dan hidung meler. Sedangkan reaksi terlambat dapat terjadi 6 jam pasca terpapar dengan gejala berupa hidung mampet.

Risiko Penyakit

Alergi buah persik dapat meningkatkan risiko kejadian syok anafilaktik. Syok anafilaktik merupakan reaksi alergi yang tergolong berat dan berkembang sangat cepat. Kondisi ini bisa mengancam nyawa seseorang yang mengalaminya. Seseorang yang mengalami kondisi ini umumnya merasakan rasa mual dan sakit pada daerah perut.

Saran

Baca label daftar kandungan yang terdapat makanan dengan teliti, hati-hati memilih makanan jika sedang makan di luar rumah, beritahukan pengasuh bila anak Anda menderita alergi terhadap makanan tertentu dan gunakan gelang atau membuat label yang memberitahukan bahwa Anda menderita alergi.

Informasi Genotipe

Dari **196** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **145** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

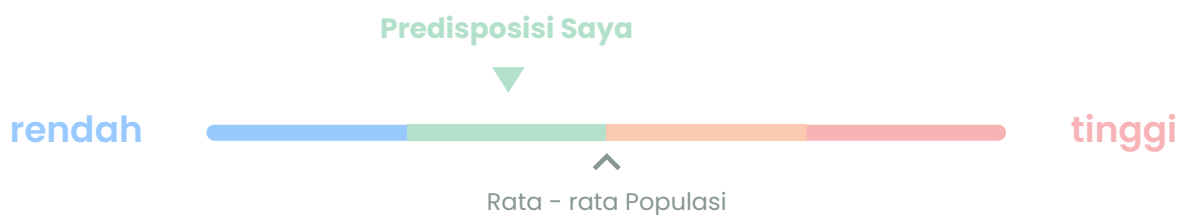
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Alergi Serbuk Sari



Merupakan kondisi dimana tubuh mengidentifikasi serbuk sari sebagai salah satu alergen. Ketika menghirup udara yang mengandung serbuk sari, sistem kekebalan tubuh mengalami aktivasi dan menyebabkan respons yang berlebihan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami reaksi alergi terhadap serbuk sari.

>0.53x

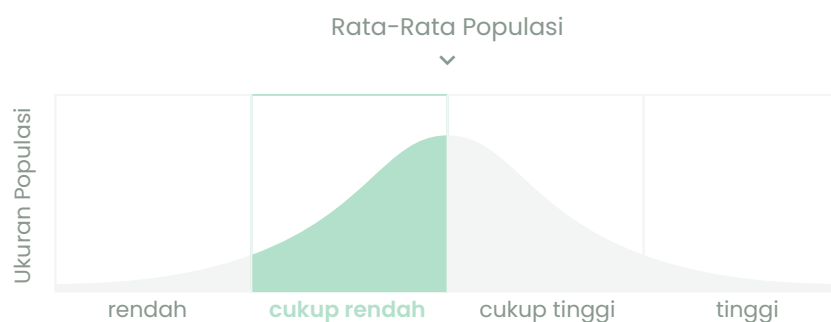
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.53 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami alergi serbuk sari.



Penyebab

Reaksi serbuk sari dipicu oleh terhirupnya serbuk sari dari pohon, rumput, atau tanaman.

Gejala

Beberapa gejala yang dapat muncul adalah pilek atau hidung tersumbat, bersin-bersin, mata terasa gatal atau berair, mata bengkak, gatal di mulut dan tenggorokan

Mekanisme Reaksi

Alergen yang terhirup dapat menyebabkan reaksi segera atau terlambat. Reaksi segera umumnya timbul dalam waktu 30 menit paska terpapar dengan gejala berupa bersin dan hidung meler. Sedangkan reaksi terlambat dapat terjadi 6 jam paska terpapar dengan gejala berupa hidung mampet.

Risiko Penyakit

Alergi serbuk sari dapat meningkatkan risiko kejadian syok anafilatik, asma, sinusitis dan infeksi lain pada telinga atau paru.

Saran

Beberapa cara mencegah alergi serbuk sari adalah mulai minum obat anti alergi sebelum musim berbunga dimulai, batasi aktivitas di luar rumah, tutup jendela saat musim berbunga dan siapkan filtrasi udara yang baik, menggunakan masker dan kaca mata saat keluar rumah, rajin membersihkan rumah, selalu mandi setelah pergi dari luar.

Informasi Genotipe

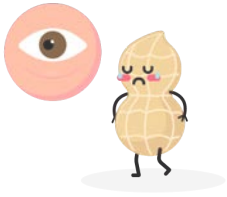
Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

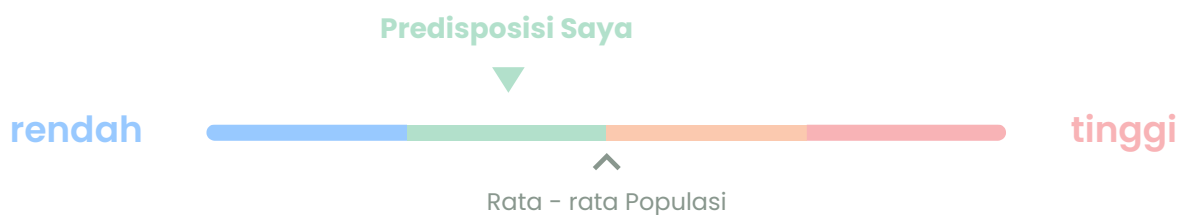
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Alergi Kacang-Kacangan



Merupakan kondisi dimana tubuh mengidentifikasi kacang sebagai zat yang berbahaya. Saat mengonsumsi kacang atau makanan yang mengandung kacang, sistem kekebalan tubuh bereaksi berlebihan, sehingga menyebabkan respons yang berlebihan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami reaksi alergi terhadap kacang.

>0.45x

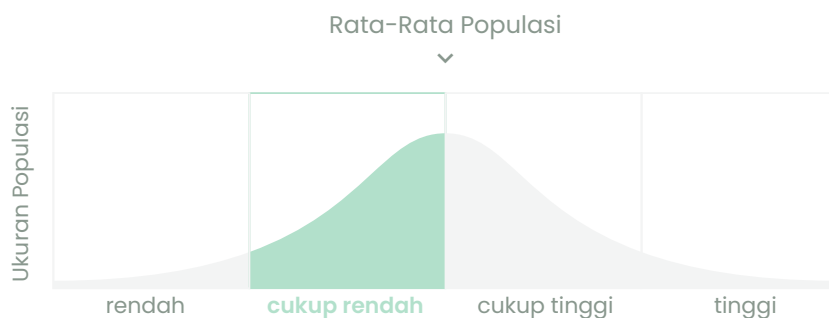
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.45 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami alergi kacang-kacangan.



Penyebab

Makanan yang mengandung kacang-kacangan adalah mixed nuts, kukis, pastri, es krim, camilan berenergi, sereal dan granola, roti gandum, dan lain-lain.

Gejala

Gejala utama terjadinya alergi kacang-kacangan adalah kulit gatal dan kemerahan, rasa gatal di mulut dan tenggorokan, rasa tercekik di tenggorokan, kesulitan bernafas, keram atau nyeri perut, mual atau muntah, diare. Pada reaksi anafilaktik, gejala yang timbul berupa penyempitan saluran nafas, tenggorokan bengkak, syok (tekanan darah turun, detak jantung cepat), pusing hingga gangguan kesadaran.

Mekanisme Reaksi

Alergi kacang terjadi ketika sistem kekebalan tubuh bereaksi dan menganggap kacang sebagai zat yang berbahaya bagi tubuh (alergen). Reaksi ini kemudian memicu tubuh untuk menghasilkan senyawa kimia yang disebut histamin dan menimbulkan tanda dan gejala alergi.

Risiko Penyakit

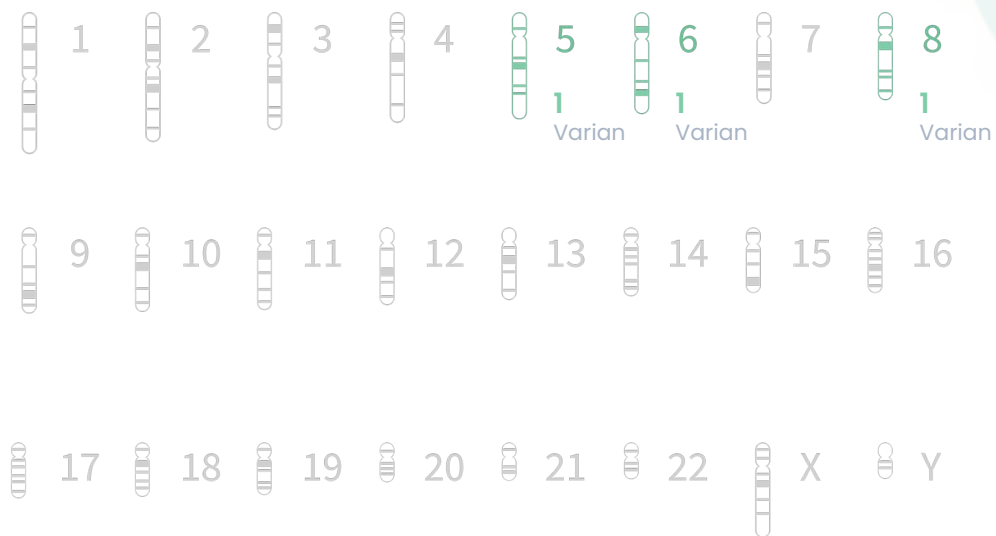
Alergi kacang dapat meningkatkan risiko kejadian syok anafilaktik. Syok anafilaktik merupakan reaksi alergi yang tergolong berat. Bahkan, kondisi ini bisa mengancam nyawa seseorang yang mengalaminya karena berkembang sangat cepat. Seseorang yang mengalami kondisi ini, umumnya merasakan rasa mual dan sakit pada daerah perut.

Saran

Baca label daftar kandungan yang terdapat makanan dengan teliti, hati-hati memilih makanan jika sedang makan di luar rumah, beritahukan pengasuh bila anak Anda menderita alergi terhadap makanan tertentu dan gunakan gelang atau membuat label yang memberitahukan bahwa Anda menderita alergi.

Informasi Genotipe

Dari 9 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 3 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

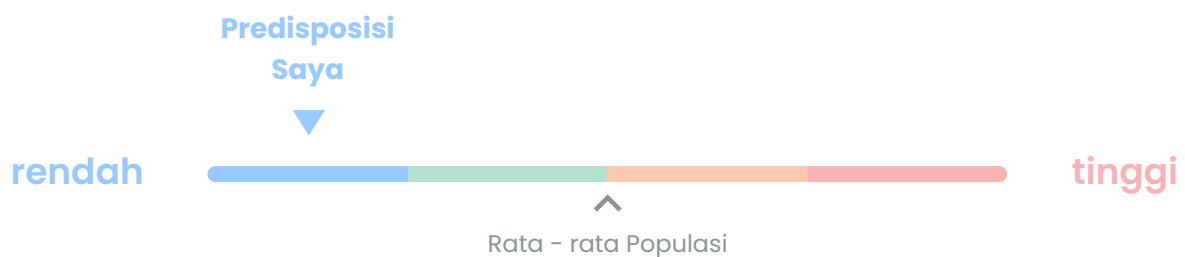
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Alergi Udang



Merupakan kondisi dimana tubuh mengidentifikasi udang sebagai zat yang berbahaya. Saat mengkonsumsi udang atau makanan yang mengandung udang, sistem kekebalan tubuh mengalami aktivasi dan menyebabkan respons yang berlebihan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami reaksi alergi terhadap udang.

>0.2x

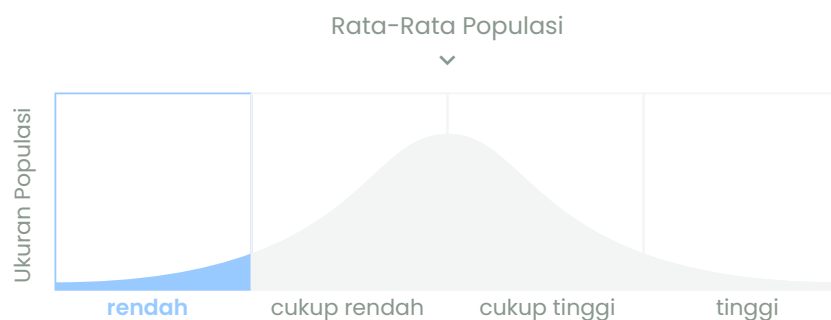
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.2 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang rendah untuk mengalami alergi udang.



Penyebab

Reaksi alergi udang dipicu oleh konsumsi udang dan produk makanan yang mengandung udang.

Gejala

Gejala alergi udang adalah nyeri perut, mual, muntah, diare atau konstipasi, mulut terasa gatal atau kesemutan, wajah atau bibir atau kelopak mata bengkak, pusing, muncul lesi dan kemerahan di kulit, bersin, batuk, hidung, pingsan.

Mekanisme Reaksi

Alergi udang terjadi ketika sistem kekebalan tubuh bereaksi dan menganggap makanan laut sebagai zat yang berbahaya bagi tubuh (alergen). Reaksi ini kemudian memicu tubuh untuk menghasilkan senyawa kimia yang disebut histamin dan menimbulkan tanda dan gejala alergi.

Risiko Penyakit

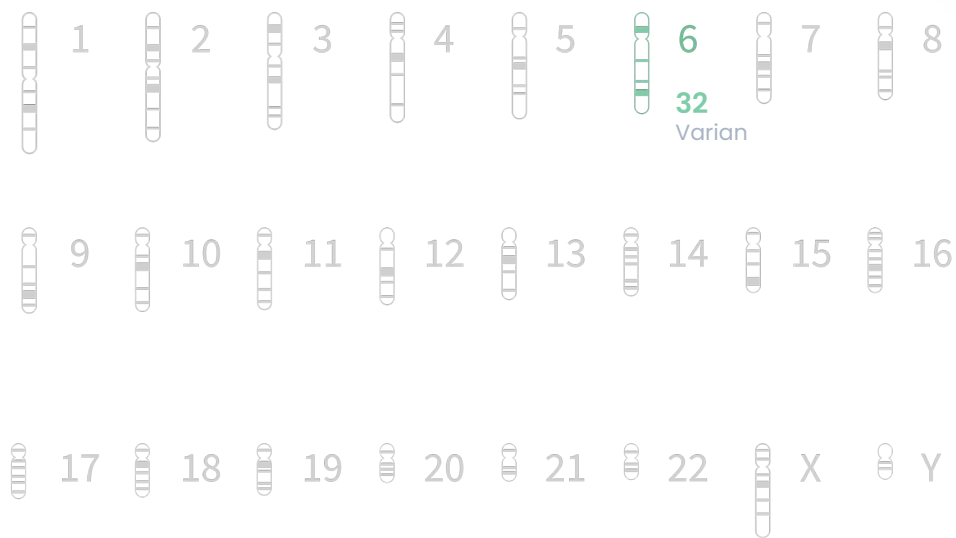
Alergi udang dapat meningkatkan risiko kejadian syok anafilaktik. Syok anafilaktik merupakan reaksi alergi yang tergolong berat dan berkembang sangat cepat. Kondisi ini bisa mengancam nyawa seseorang yang mengalaminya. Seseorang yang mengalami kondisi ini umumnya merasakan rasa mual dan sakit pada daerah perut.

Saran

Baca label daftar kandungan yang terdapat makanan dengan teliti, hati-hati memilih makanan jika sedang makan di luar rumah, beritahukan pengasuh bila anak Anda menderita alergi terhadap makanan tertentu dan gunakan gelang atau membuat label yang memberitahukan bahwa Anda menderita alergi.

Informasi Genotipe

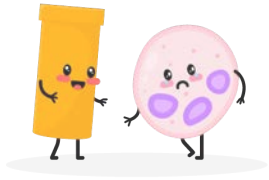
Dari **374** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **32** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

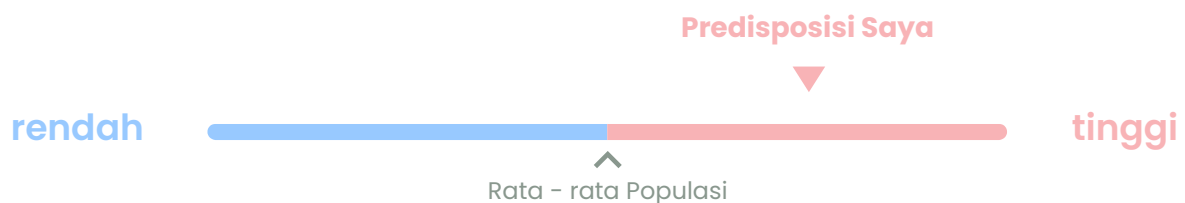
Agranulositosis yang Disebabkan Antitiroid



Antitiroid adalah obat yang digunakan dalam pengobatan hipertiroidisme (kadar hormon tiroid/hormon gondok dalam darah meningkat). Penggunaan antitiroid dapat menyebabkan efek samping berupa agranulositosis, yaitu kondisi rendahnya jumlah sel darah putih bergranul (umumnya adalah jenis sel darah putih neutrofil) dalam darah.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap obat-obatan antitiroid merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** mengalami agranulositosis yang disebabkan antitiroid.

Informasi Terkait Obat

Obat-obatan antitiroid bekerja dengan cara memperlambat produksi hormon tiroid oleh kelenjar tiroid/kelenjar gondok. Penggunaan obat-obatan antitiroid dapat menyebabkan penurunan jumlah sel darah putih granulosit (agranulositosis) pada sebagian kasus, terutama pada penggunaan jangka panjang. Mekanisme pasti masih belum jelas. Diduga ada keterkaitan dengan toksisitas/keracunan dari metabolit obat yang menghasilkan stres oksidatif terhadap sel, serta adanya respon imun sel-sel radang yang memicu sel untuk mengalami apoptosis (kematian terprogram).

Efek Samping

Selain agranulositosis, penggunaan obat-obatan antitiroid dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Ruam kulit dan Hives/biduran
2. Demam
3. Nyeri otot
4. Kerusakan hati

Informasi Tambahan

Kelenjar tiroid melepaskan dua jenis hormon, yaitu triiodotironin (T3) dan tiroksin (T4). Kedua jenis hormon ini bertanggung jawab dalam mengatur berat badan, jumlah energi, temperature tubuh, fungsi kulit, rambut, dan pertumbuhan kuku.

Hipertiroidisme adalah kondisi ketika hormon tiroid mengalami peningkatan dalam darah akibat kelenjar tiroid memproduksi terlalu banyak hormon tiroksin. Hipertiroidisme dapat mempercepat metabolisme tubuh, sehingga menyebabkan penurunan berat badan tidak disengaja dan detak jantung yang cepat atau tidak teratur.

Informasi Genotipe

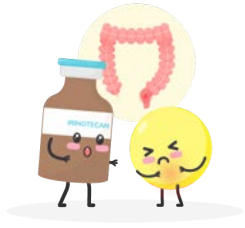
Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

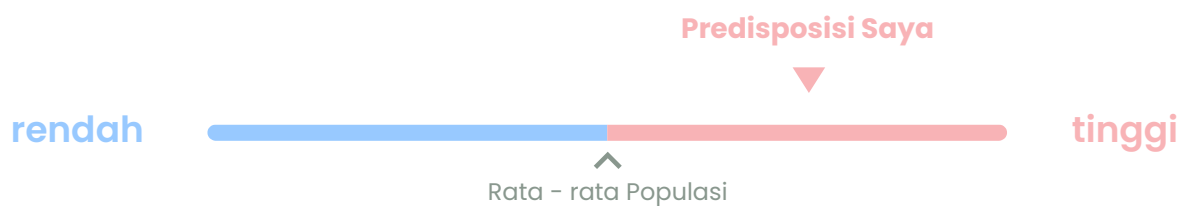
Diare yang Disebabkan Irinotekan



Irinotekan merupakan salah satu obat kemoterapi yang digunakan dalam pengobatan kanker kolorektal. Penggunaan irinotekan dapat menyebabkan efek samping berupa diare.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Irinotekan merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** mengalami diare yang disebabkan irinotekan.

Informasi Terkait Obat

Irinotekan bekerja dengan cara menghambat enzim yang diperlukan dalam replikasi (penggandaan) dari DNA suatu sel, sehingga sel tersebut menjadi tidak tumbuh dan berkembangbiak menjadi banyak. Irinotekan banyak digunakan untuk menghambat sel kanker, terutama kanker kolorektal.

Irinotekan juga memengaruhi pertumbuhan dan pembelahan sel normal, salah satunya adalah sel epitel dinding usus pada saluran pencernaan. Pada beberapa kasus diketahui bahwa diare muncul setelah pemberian irinotekan. Diduga irinotekan menyebabkan kerusakan pada sel pelapis dinding usus sehingga mengganggu penyerapan nutrisi dan cairan pada usus dan menimbulkan diare.

Efek Samping

Selain diare, penggunaan irinotekan dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

1. Mual
2. Sakit perut
3. Muntah
4. Kelelahan
5. Rambut rontok
6. Anemia
7. Ruam kulit
8. Penurunan angka sel darah putih

Pada kasus yang jarang, dapat terjadi komplikasi berupa ulkus atau tukak, perforasi (jaringan menjadi terkikis dan berlubang), dan inflamasi hemoragik akut dalam usus kecil dan besar.

Informasi Tambahan

Diare yang ditimbulkan setelah penggunaan irinotekan bersifat berat yang dapat menyebabkan seseorang mengalami dehidrasi dan mengancam jiwa. Oleh karena itu, perlu tindakan yang cepat dan tepat dalam menanggapi munculnya gejala.

Informasi Genotipe

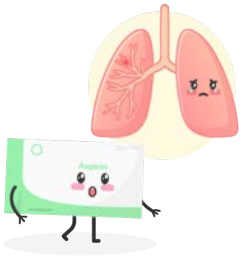
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

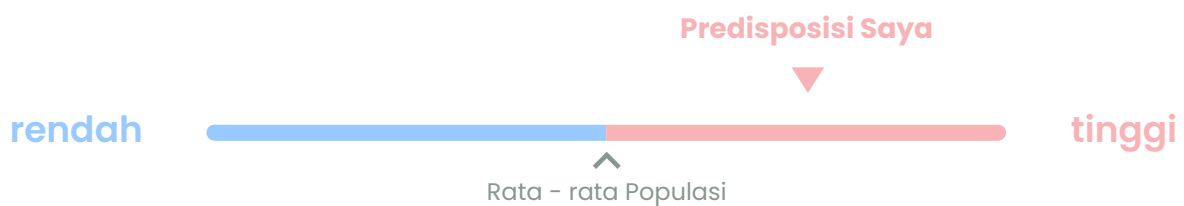
Asma yang Disebabkan Aspirin



Aspirin adalah salah satu obat golongan OAINS/NSAID, yaitu obat yang digunakan untuk meredakan proses peradangan. Penggunaan aspirin dapat menyebabkan efek samping berupa asma, yaitu kondisi dimana saluran nafas bronkus mengalami pembengkakan dan penyempitan akibat penumpukan sel radang pada lapisan dinding bronkus, sehingga menghambat aliran udara keluar dan masuk dari saluran nafas.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Aspirin sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi mengalami asma yang disebabkan aspirin.**

Informasi Terkait Obat

Aspirin adalah jenis obat salisilat yang memiliki beberapa fungsi, diantaranya adalah sebagai anti peradangan dan juga penghambat agregasi (penumpukan) sel keping darah atau trombosit pada proses pembekuan darah di dalam pembuluh darah. Aspirin banyak digunakan untuk meredakan nyeri, demam, dan juga untuk mengobati gangguan jantung, seperti jantung koroner dan nyeri dada/angina pectoris. Pada beberapa kasus, penggunaan aspirin dapat menyebabkan reaksi berlebihan sel imun pada saluran nafas, sehingga terjadi akumulasi (penumpukan) dari sel-sel imun pada lapisan mukosa saluran nafas, tepatnya di bronkus, bronkus menjadi bengkak dan menyempit, dan muncul kondisi asma.

Efek Samping

Selain asma, penggunaan aspirin dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Nyeri perut
2. Muntah atau mual
3. Pendarahan
4. Urin berwarna gelap
5. Rasa panas dan terbakar di dada (heartburn)

Tambahan

Seseorang yang memiliki kerentanan terhadap kondisi asma atau sebelumnya mempunyai bakat/turunan dari keluarga yang mempunyai asma memiliki kecenderungan untuk mengalami kondisi serupa. Reaksi pembengkakan pada saluran nafas bronkus yang menyebabkan asma dapat muncul dalam 2-3 jam setelah penggunaan aspirin. Faktor imunologis dan faktor genetik memiliki kontribusi dalam meningkatkan risikonya.

Informasi Genotipe

Dari 8 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 2 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

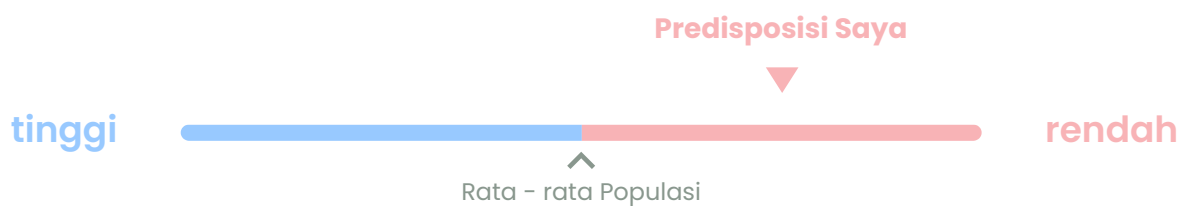
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Respons terhadap Sulfasalazin



Sulfasalazin merupakan salah satu obat anti radang yang termasuk ke dalam golongan antirematik modifikasi untuk pengobatan artritis rematik, serta obat antiradang yang dapat digunakan pada penyakit ulseratif kolitis. Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Sulfasalazin sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **rendah** terhadap pemberian sulfasalazin.

Informasi Terkait Obat

Sulfasalazin adalah antiradang jenis asam aminosalisilat, yang bekerja dengan menghambat peradangan pada jalur pembentukan prostaglandin dan cyclooxygenase (COX), dan juga menghambat pembentukan protein sitokin peradangan.

Efek Samping

Penggunaan sulfasalazin dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Muntah
2. Sakit kepala
3. Demam
4. Hilangnya selera makan
5. Diare
6. Gastritis
7. Peradangan di hati dan pankreas
8. Penurunan absorpsi asam folat

Informasi Tambahan

Penurunan penyerapan asam folat akibat efek dari sulfasalazin dapat menyebabkan gangguan pada produksi sel darah, sehingga penggunaan sulfasalazin sebaiknya dikonsultasikan ke dokter terlebih dahulu.

Informasi Genotipe

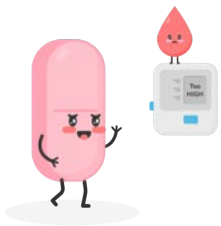
Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

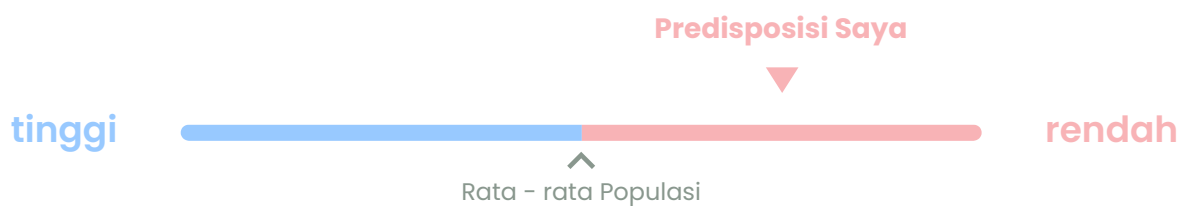
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Respons terhadap Irbesartan



Irbesartan merupakan salah satu jenis obat yang digunakan dalam pengobatan gangguan jantung, umumnya untuk tekanan darah tinggi. Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Irbesartan sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **rendah** terhadap pemberian irbesartan.

Informasi Terkait Obat

Irbesartan bekerja dengan menghambat/memblok reseptor dari hormon angiotensin (hormon yang dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah, sehingga tekanan darah meningkat), sehingga hormon tersebut tidak bekerja dan terjadi pelebaran pembuluh darah mengakibatkan tekanan darah turun. Irbesartan juga efektif digunakan dalam pengobatan gagal jantung dan infark miokard.

Efek Samping

Efek samping irbesartan yang umum terjadi adalah :

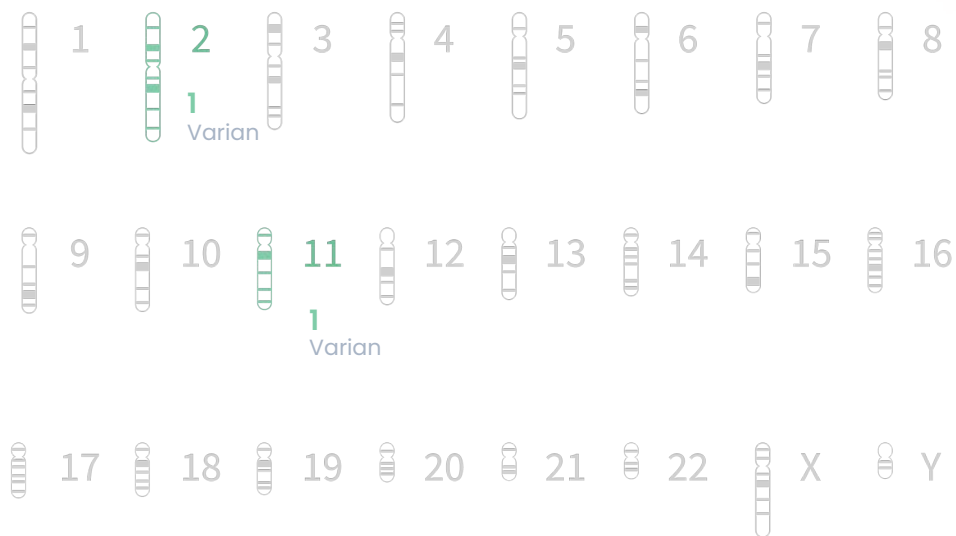
1. Pusing
2. Gangguan lambung
3. Kelelahan
4. Diare
5. Nyeri dada

Informasi Tambahan

Angiotensin adalah hormon yang memicu penyempitan pembuluh darah, sehingga meningkatkan tekanan darah.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

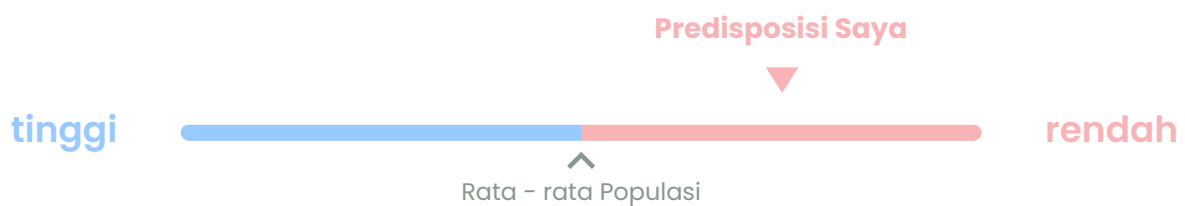
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Respons terhadap Cetuximab



Cetuximab merupakan salah satu jenis obat untuk mengobati kanker (keganasan). Umumnya digunakan untuk kanker kolorektal (usus besar dan rektum), kanker paru, kanker kepala-leher, dan kanker pankreas. Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Cetuximab sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **rendah terhadap pemberian cetuximab.**

Informasi Terkait Obat

Cetuximab merupakan obat golongan epidermal growth-factor receptor (EGFR) inhibitor, suatu protein permukaan pada beberapa jenis sel, yang menyebabkan sel tersebut dapat tumbuh dan berkembang.

Pada beberapa jenis sel kanker, terjadi mutasi pada protein EGFR ini sehingga menyebabkan pertumbuhan sel yang berlebihan. Obat ini bekerja dengan menghambat faktor-faktor pertumbuhan pada sel-sel kanker sehingga membatasi pertumbuhan sel kanker tersebut.

Efek Samping

Efek samping dari cetuximab yang umum terjadi adalah sebagai berikut :

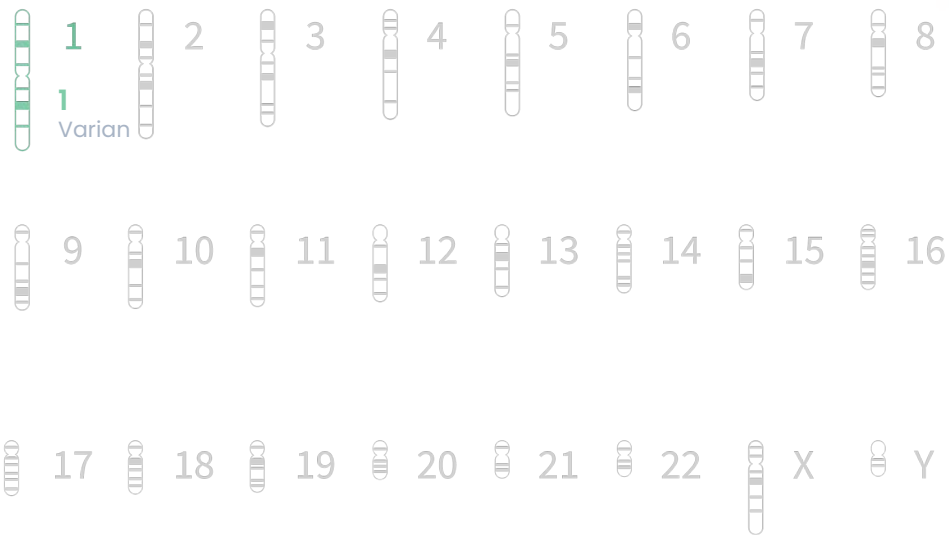
1. Kelelahan
2. Muntah
3. Diare
4. Gangguan keseimbangan elektrolit darah, seperti penurunan magnesium (hipomagnesemia)
5. Ruam kulit

Informasi Tambahan

Obat ini dapat digunakan sebagai terapi utama ataupun terapi adjuvan (terapi tambahan yang dapat meningkatkan efek dari pengobatan). Golongan obat ini bersifat lebih spesifik dengan menargetkan protein/enzim tertentu pada sel kanker dibandingkan obat kemoterapi tradisional pada umumnya yang dapat membahayakan sel normal, sehingga pengobatan lebih tepat sasaran dan minimal risiko kerusakan sel normal.

Informasi Genotipe

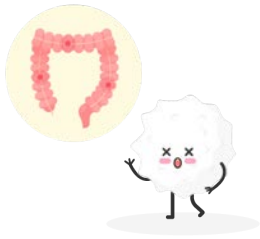
Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

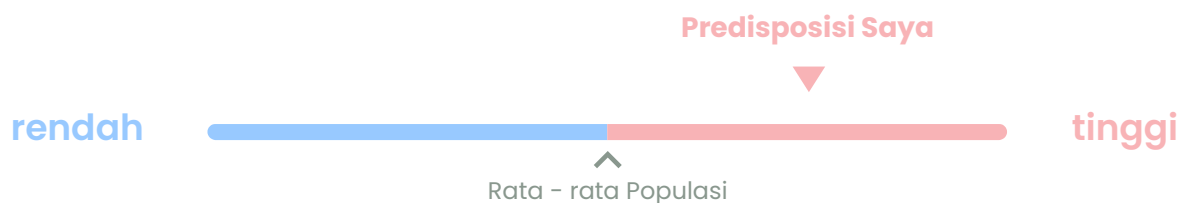
Leukopenia yang Disebabkan Tiopurin



Tiopurin adalah salah satu obat golongan penekan imun (imunosupresif) yang banyak digunakan pada pengobatan autoimun, seperti artritis rematik, pada leukemia, dan pada penyakit peradangan saluran cerna, seperti inflammatory bowel disease/IBD. Penggunaan tiopurin dapat menyebabkan efek samping berupa leukopenia, yaitu suatu kondisi dimana sel darah putih/leukosit mengalami penurunan jumlah dalam darah.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Tiopurin sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** mengalami leukopenia yang disebabkan tiopurin.

Informasi Terkait Obat

Tiopurin adalah salah satu obat golongan imunosupresan (penekan imun) yang digunakan pada kondisi tertentu seperti peradangan hebat dan autoimun. Mekanisme kerja dari obat tiopurin belum diketahui secara pasti. Diduga berhubungan dengan efek antiproliferasi yang menghambat DNA suatu sel, sehingga sel tersebut mengalami kematian, termasuk juga sel-sel imun. Oleh karena itu, kondisi leukopenia atau rendahnya jumlah leukosit/sel darah putih dalam darah, dapat terjadi sebagai efek samping dari penggunaan obat tiopurin. Namun, studi menunjukkan adanya peran genetik pada seseorang untuk dapat memiliki risiko lebih besar mengalami leukopenia ketika menggunakan tiopurin.

Efek Samping

Selain leukopenia, penggunaan tiopurin dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

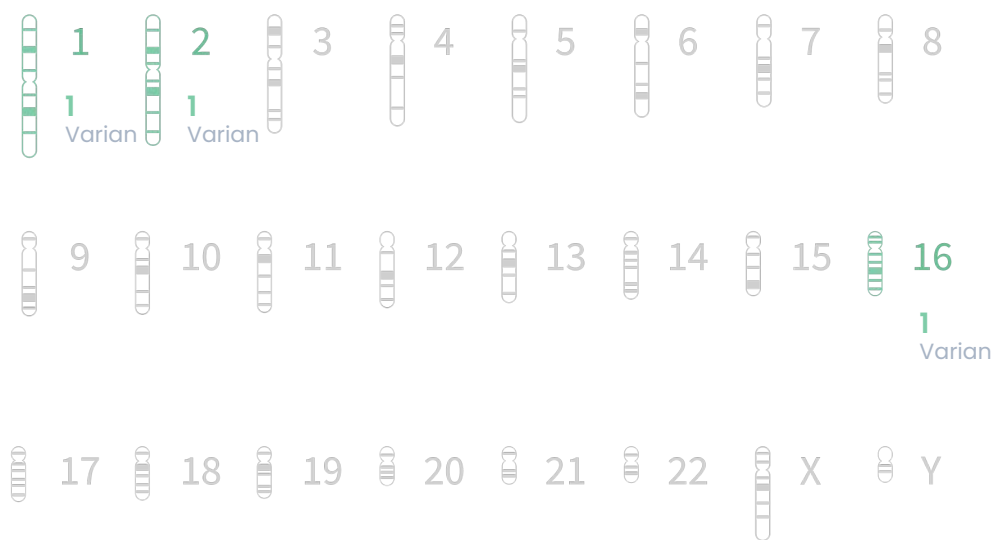
1. Sakit kepala
2. Kelelahan
3. Penurunan berat badan
4. Stomatitis (peradangan pada mulut)
5. Nyeri sendi
6. Kelemahan otot
7. Ruam
8. Kerontokan rambut

Tambahan

Studi menunjukkan bahwa orang-orang dengan mutasi pada gen TPMT dan NUDT15 dapat mengalami peningkatan risiko leukopenia dan rambut rontok ketika menggunakan tiopurin. Jika Tiopurin diberikan pada orang dengan mutasi gen TPMT, leukopenia parah dapat berkembang dalam waktu 8 minggu

Informasi Genotipe

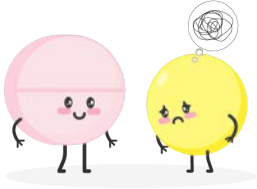
Dari 7 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 3 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

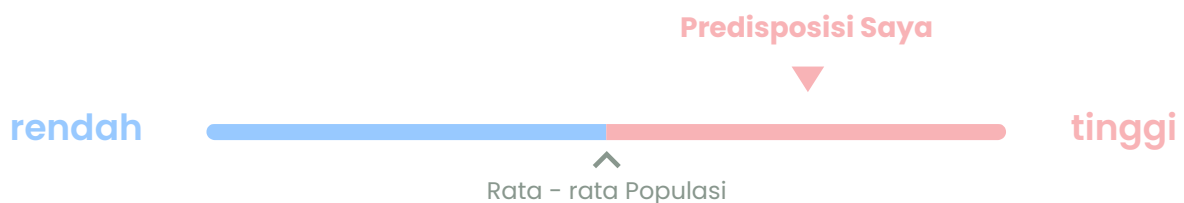
Disfungsi Seksual yang Disebabkan Antidepresan



Antidepresan adalah golongan obat yang digunakan dalam pengobatan depresi. Penggunaan antidepresan dapat menyebabkan efek samping berupa disfungsi seksual.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap antidepresan sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **tinggi** mengalami disfungsi seksual yang disebabkan antidepresan.

Informasi Terkait Obat

Antidepresan seperti SSRI digunakan untuk menurunkan depresi dan kecemasan dengan cara selektif menghambat penyerapan kembali serotonin untuk meningkatkan jumlah aksi serotonin, yaitu hormon pemberi perasaan bahagia. SSRI dapat menyebabkan efek samping berupa disfungsi seksual dalam 40-50% kasus pasien, dimana laki-laki mengalami masalah ejakulasi dan perempuan mengalami penurunan gairah seksual.

Efek Samping

Selain disfungsi seksual, penggunaan SSRI dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

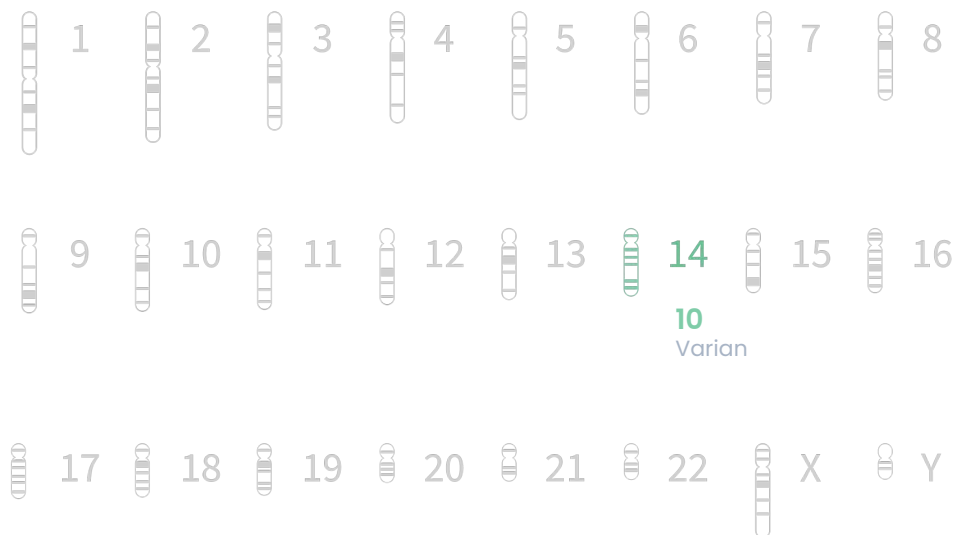
1. Mual
2. Mulut kering
3. Sakit kepala
4. Insomnia
5. Kelelahan
6. Diare
7. Kenaikan berat badan
8. Ruam kulit
9. Nyeri sendi atau otot

Tambahan

Depresi adalah kondisi dimana fungsi mental secara keseluruhan, seperti pikiran, proses berpikir, motivasi, ketertarikan, perilaku, kualitas tidur, dan lain sebagainya mengalami penurunan. Depresi akan mengganggu aktivitas dan hidup pengidapnya. Meskipun begitu, depresi merupakan penyakit yang dapat disembuhkan dengan laju penyembuhan awal sebesar 70-80% dalam 2 bulan.

Informasi Genotipe

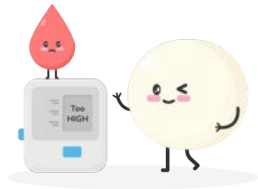
Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

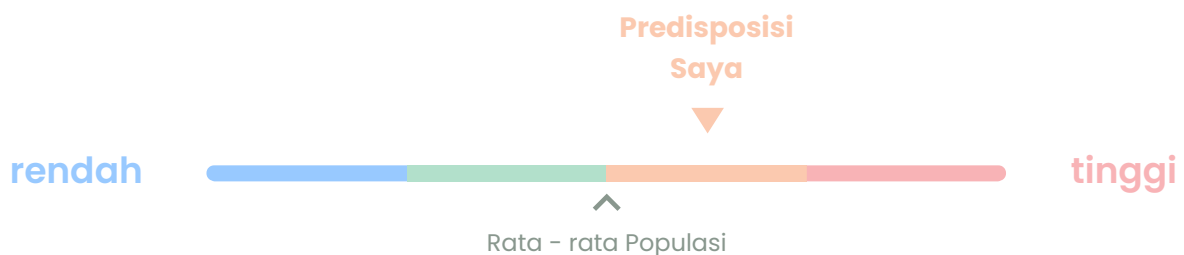
Resistensi terhadap Obat-Obatan untuk Tekanan Darah Tinggi



Resistensi terhadap Obat-Obatan untuk Tekanan Darah Tinggi merupakan suatu kondisi dimana tubuh sudah tidak lagi merespons efek dari obat-obatan yang diberikan untuk menurunkan tekanan darah, sehingga tekanan darah tetap berada diatas 140/90 mmHg.

Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **cukup tinggi** mengembangkan resistansi terhadap obat-obatan untuk tekanan darah tinggi.

>1.04x

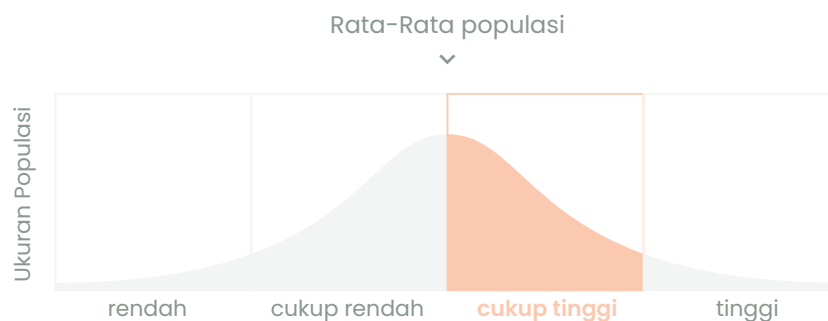
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.04 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami resistensi terhadap obat-obatan untuk tekanan darah tinggi.



Informasi Terkait Obat

Risiko resistensi terhadap obat-obatan untuk tekanan darah tinggi meningkat seiring dengan bertambahnya umur, kondisi tekanan darah tinggi dalam waktu yang sudah lama, obesitas, konsumsi garam yang berlebihan, penyakit ginjal kronis, dan diabetes.

Efek Samping

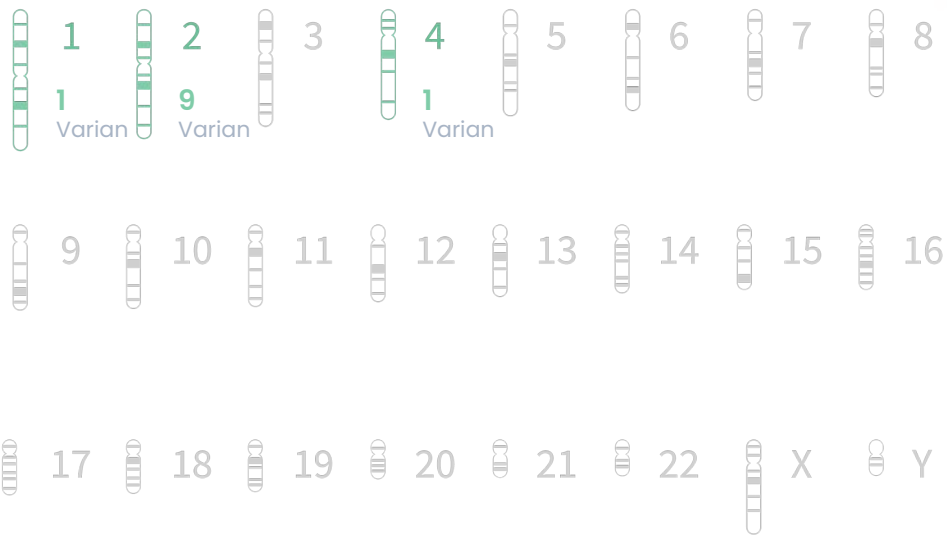
Ketika seseorang membentuk resistansi terhadap obat-obatan untuk tekanan darah tinggi, maka walaupun telah menerima 3 atau lebih pengobatan hipertensi, tekanan darah tetap tidak turun di bawah 140/90 mmHg.

Informasi Tambahan

Jika Anda memiliki kondisi ini, perbaikan pola hidup perlu diutamakan selain pengobatan. Hindari alkohol dan rokok yang berlebihan, kurangi berat badan melalui peningkatan aktivitas fisik, dan batasi konsumsi garam.

Informasi Genotipe

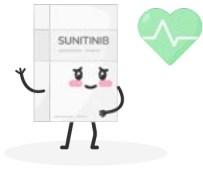
Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

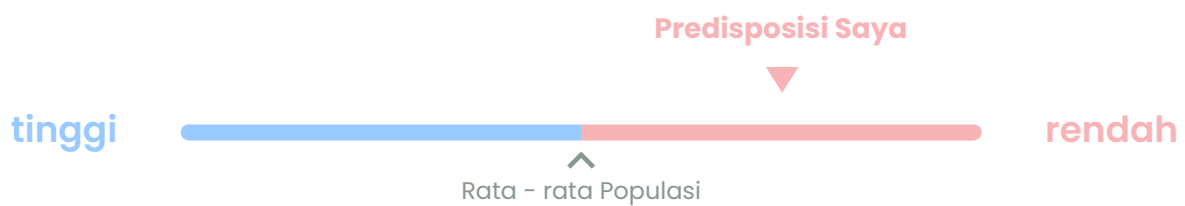
Respons terhadap Sunitinib



Sunitinib merupakan salah satu jenis obat untuk mengobati kanker (keganasan). Umumnya digunakan untuk kanker gastrointestinal, kanker ginjal/renal, dan kanker pankreas.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Sunitinib sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **rendah** terhadap pemberian sunitinib.

Informasi Terkait Obat

Sunitinib merupakan obat golongan tyrosine-kinase inhibitor, suatu protein yang berperan dalam pembentukan sel kanker. Obat ini bekerja dengan menghambat protein tirosin kinase yang berhubungan dengan pembentukan pembuluh darah baru pada jaringan kanker, sehingga menekan suplai darah dan oksigen untuk sel-sel kanker dan pertumbuhan sel-sel kanker menjadi terhambat.

Informasi Tambahan

Obat ini dapat digunakan sebagai terapi utama ataupun terapi adjuvan (terapi tambahan yang dapat meningkatkan efek dari pengobatan). Golongan obat ini bersifat lebih spesifik dengan menargetkan protein/enzim tertentu pada sel kanker dibandingkan obat kemoterapi tradisional pada umumnya yang dapat membahayakan sel normal, sehingga pengobatan lebih tepat sasaran dan minimal risiko kerusakan sel normal.

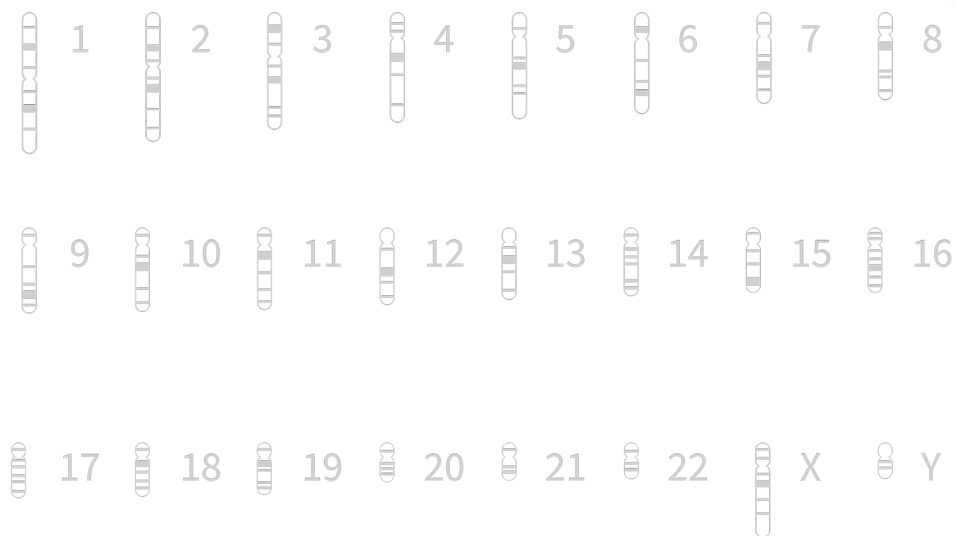
Efek Samping

Efek samping paling umum adalah sebagai berikut :

1. Gangguan pencernaan, seperti mual, muntah, diare, sulit BAB/ konstipasi, dehidrasi
2. Kelelahan
3. Myalgia/ nyeri otot
4. Gangguan keseimbangan sel-sel darah merah, putih, dan keping darah/trombosit (dapat mengakibatkan anemia dan gangguan pembekuan darah, serta rentan terhadap infeksi)
5. Ruam kulit

Informasi Genotipe

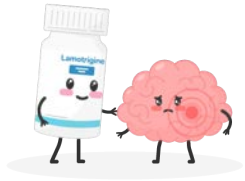
Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

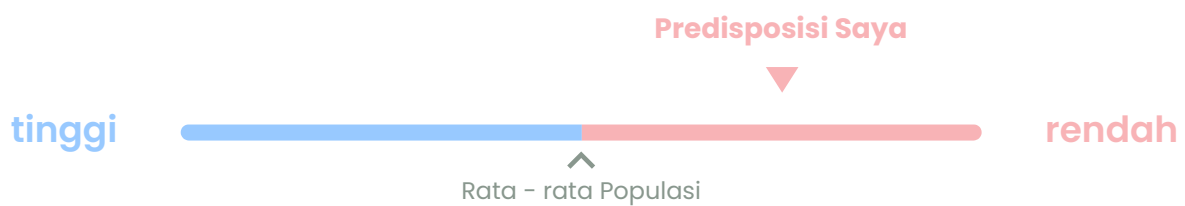
Respons terhadap Lamotrigin



Lamotrigin merupakan salah satu obat golongan antikejang triazine yang dapat digunakan dalam pengobatan epilepsi.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Lamotrigin sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **rendah** terhadap pemberian lamotrigin.

Informasi Terkait Obat

Lamotrigin, obat golongan antikejang triazine, bekerja pada membran sel ujung saraf dengan menghambat pelepasan dari neurotransmitter (suatu zat yang berfungsi menghubungkan sinyal antar serabut saraf), seperti glutamat dan aspartat.

Efek Samping

Penggunaan lamotrigin dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Ruam kulit
2. Sakit kepala
3. Insomnia
4. Penurunan jumlah sel darah
5. Hipersensitivitas

Penggunaan lamotrigin yang bersamaan dengan obat lain memerlukan perhatian khusus untuk mencegah adanya efek samping tak terduga

Informasi Tambahan

Epilepsi adalah kondisi dimana seseorang mengalami kejang yang berulang. Kondisi ini disebabkan oleh adanya gangguan pada sistem saraf pusat.

Informasi Genotipe

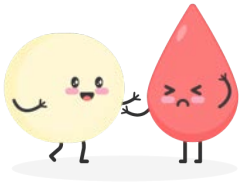
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

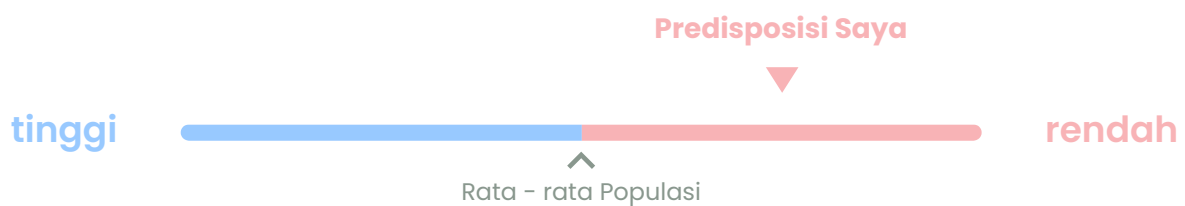
Respons terhadap Repaglinide



Repaglinide merupakan salah satu obat yang digunakan dalam pengobatan diabetes mellitus tipe 2.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Repaglinide sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **rendah** terhadap pemberian repaglinide.

Informasi Terkait Obat

Repaglinide digunakan dalam pengobatan diabetes mellitus tipe 2 dengan menurunkan kadar gula darah dengan cara memicu produksi insulin oleh sel pankreas. Obat ini digunakan bersamaan dengan penyesuaian diet dan obat antidiabetes lainnya seperti metformin.

Efek Samping

Pemberian glukosa langsung ke aliran darah diperlukan pada kasus yang berat untuk menaikkan gula darah secara cepat.

Efek samping dari repaglinide yang paling umum adalah sebagai berikut :

1. Hipoglikemia atau kadar gula darah yang rendah
2. Muntah
3. Peningkatan enzim hati

Informasi Tambahan

Diabetes adalah penyakit yang berhubungan dengan abnormalitas kadar gula darah atau sensitivitas tubuh terhadap insulin, yaitu hormon yang diproduksi oleh pankreas dan berfungsi mengontrol kadar gula dalam darah. Insulin membantu penyerapan glukosa oleh sel-sel dalam tubuh agar dapat digunakan sebagai sumber energi. Selanjutnya, sisa glukosa yang berlebih disimpan ke hati dalam bentuk glikogen.

Informasi Genotipe

Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

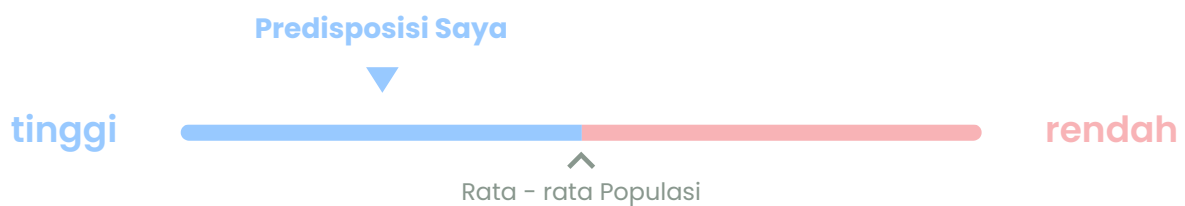
Respons terhadap Finasteride



Finasteride merupakan obat yang umumnya digunakan untuk pengobatan pembesaran prostat atau mengatasi kebotakan akibat androgenetic alopecia (kebotakan yang ditentukan secara genetik, berpola, dan progresif), dimana sebagian besar digunakan untuk laki-laki.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Finasteride sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian finasteride.

Informasi Terkait Obat

Finasteride merupakan golongan obat 5-alpha-reductase-inhibitor yang bekerja dengan cara menghambat enzim yang dapat mengubah hormon testosteron (pada laki-laki) menjadi hormon dihidrotestosteron, yaitu hormon yang dapat menyebabkan pembesaran prostat dan menyebabkan kerontokan rambut pada laki-laki. Sehingga, penggunaan finasteride menyebabkan berkurangnya jumlah hormon dihidrotestosteron (DHT).

Efek Samping

Efek samping yang paling umum terjadi pada penggunaan finasteride, berupa sebagai berikut :

1. Disfungsi seksual
2. Disfungsi ereksi
3. Hives/urtikaria/biduran
4. Depresi

Informasi Tambahan

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya rambut rontok yaitu sebagai berikut :

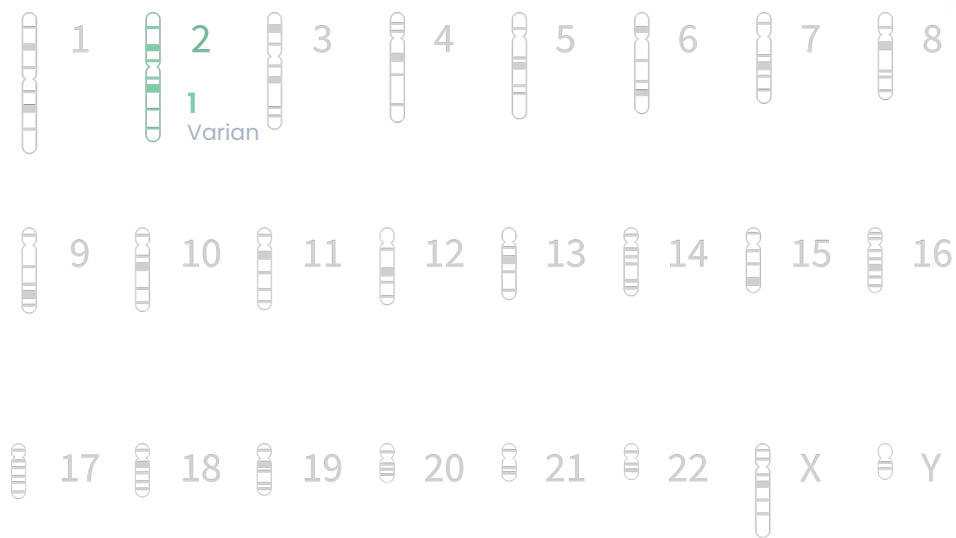
1. Perbanyak konsumsi produk kacang-kacangan, seperti kedelai dan kacang hijau. Tumbuhan kacang-kacangan mengandung isoflavon, sejenis protein yang bekerja mirip estrogen, berfungsi sebagai anti radikal bebas dan mengatasi ketidakseimbangan hormon, sehingga dapat mencegah rambut rontok.
2. Hindari berolahraga di tempat terbuka ketika matahari bersinar kuat. Sinar matahari yang terlalu kuat dapat menyebabkan iritasi pada kulit kepala dan rambut, mengganggu keseimbangan kelembapan rambut, dan menyebabkan rambut rontok.
3. Hindari merokok. Rokok mengandung nikotin dan karbon monoksida yang dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah, menghambat suplai darah ke rambut, dan memperparah rambut rontok.
4. Kurangi konsumsi alkohol bersamaan makanan berlemak. Alkohol yang dikonsumsi bersamaan dengan makanan berkalori dapat menyebabkan penumpukan lemak dalam tubuh, sehingga memproduksi sebum (zat lemak pelumas akar rambut) yang berlebihan dan melemahkan akar rambut.

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko terjadinya pembesaran prostat yaitu sebagai berikut :

1. Cegah obesitas dengan mengurangi makanan berlemak. Lemak merupakan bahan dasar pembuatan hormon seksual, seperti estrogen dan testosteron, sehingga lemak yang berlebih secara tidak langsung menyebabkan ketidakseimbangan produksi hormon dan perubahan pada sel prostat sehingga membesar
2. Berolahraga secara rutin untuk menjaga berat badan
3. Hindari stres. Hormon stres yang berlebih dapat mengakibatkan ketidakseimbangan hormon-hormon yang lain, termasuk hormon seksual
4. Penggunaan obat untuk penyakit jantung, seperti golongan Beta-Blocker (propranolol, labetalol), dalam jangka panjang dapat menyebabkan perubahan pada sel-sel prostat, sehingga penggunaan obat-obat tersebut dalam jangka panjang harus dipertimbangkan dengan hati-hati

Informasi Genotipe

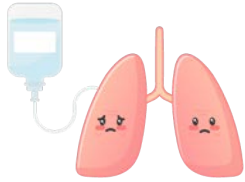
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

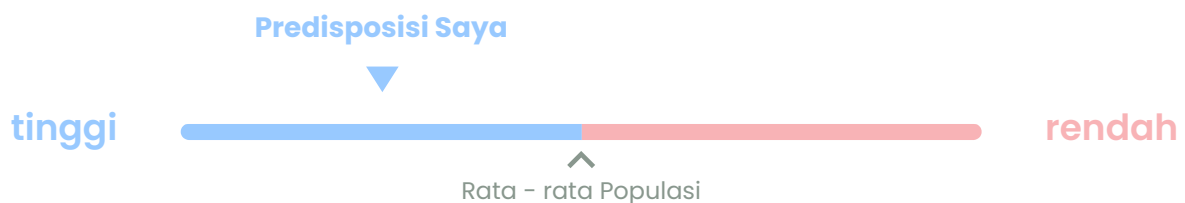
Respons terhadap Obat-Obatan Berbasis Platinum



Obat-Obatan Berbasis Platinum merupakan golongan obat yang biasa dikenal dengan istilah -platin dan banyak digunakan untuk pengobatan kanker (kemoterapi). Terdapat 3 jenis obat-obatan berbasis platinum yang umum digunakan, yaitu sisplatin, karboplatin, dan oksaliplatin. Golongan obat platin banyak digunakan pada tumor padat (solid tumor).

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Kemoterapi Berbasis Platinum sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian obat-obatan berbasis platinum.

Informasi Terkait Obat

Obat golongan platin bekerja dengan masuk ke dalam sel, berikatan dengan DNA, menghambat pembelahan sel, sehingga mencegah pertumbuhan sel kanker lebih lanjut.

Efek Samping

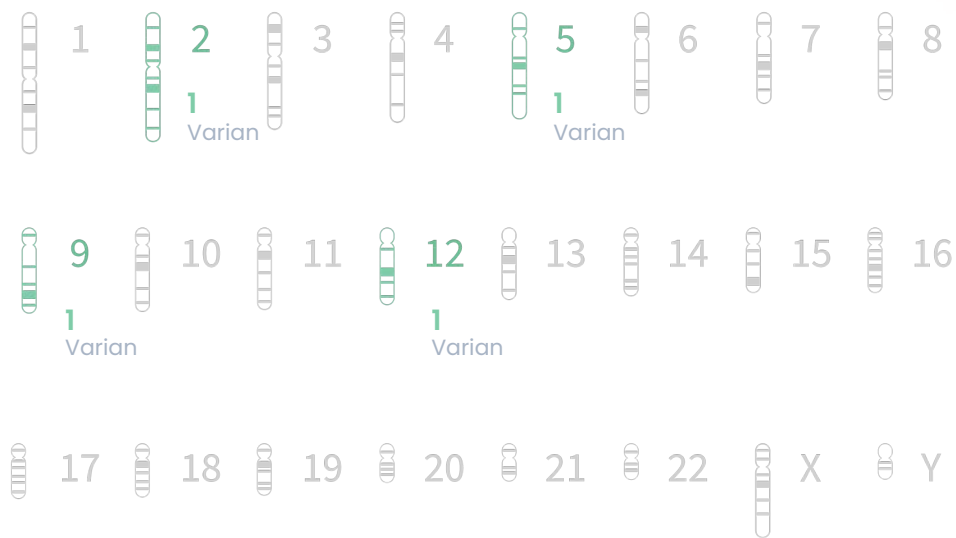
Penggunaan golongan platin menghasilkan produk samping atau metabolit yang dibuang melalui urin sehingga dapat memperberat kerja ginjal. Penggunaan dalam dosis tinggi dan jangka panjang dapat berefek pada kerusakan ginjal atau toksisitas.

Informasi Tambahan

Obat ini dapat digunakan sebagai terapi utama ataupun terapi adjuvan (terapi tambahan yang dapat meningkatkan efek dari pengobatan). Golongan obat ini bersifat lebih spesifik dengan menargetkan protein/enzim tertentu pada sel kanker dibandingkan obat kemoterapi tradisional pada umumnya yang dapat membahayakan sel normal, sehingga pengobatan lebih tepat sasaran dan minimal risiko kerusakan sel normal.

Informasi Genotipe

Dari **9** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 91 dari 100 poin.

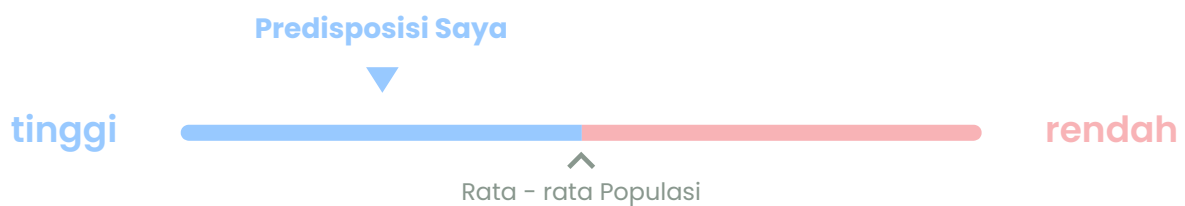
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Respons terhadap Tamoxifen



Tamoxifen merupakan salah satu jenis obat berbasis modulator hormonal, umumnya untuk pengobatan kanker payudara, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian tamoxifen.

Informasi Terkait Obat

Tamoxifen merupakan obat golongan modulator reseptor hormon esterogen yang selektif. Reseptor hormon esterogen ini banyak terdapat pada organ-organ seksual, seperti payudara, indung telur (ovarium), dan dinding rahim bagian dalam (endometrium). Selain itu, terdapat pada organ lain, seperti tulang dan hati/liver. Pertumbuhan sel kanker payudara sangat bergantung pada hormon esterogen. Tamoxifen bekerja dengan cara berikatan dengan reseptor esterogen, sehingga menghalangi protein lain berikatan dengan reseptor dan memicu penurunan produksi esterogen.

Efek Samping

Penggunaan tamoxifen dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

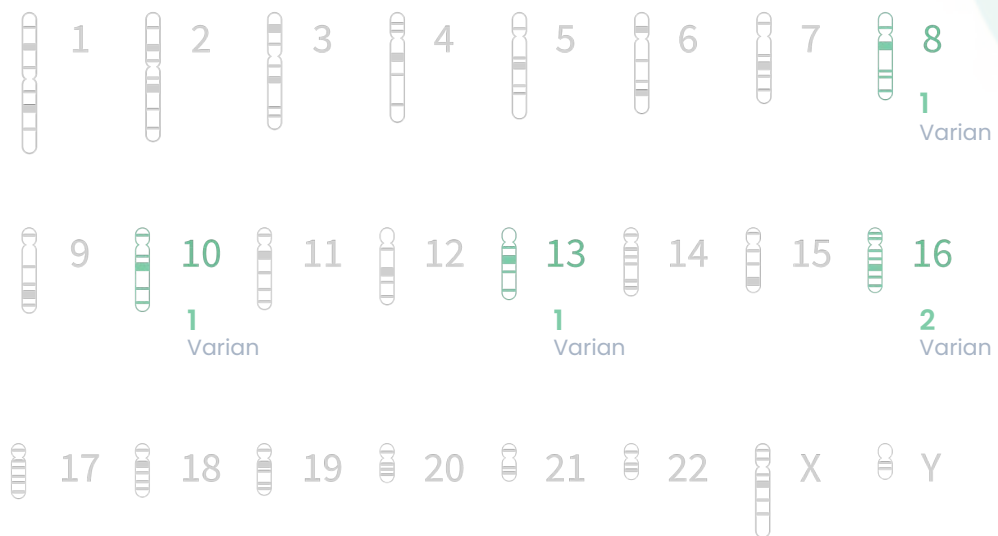
1. Facial flushing, kondisi tidak berbahaya yang terjadi ketika terdapat peningkatan aliran darah di area kulit wajah, sehingga terdapat perubahan warna pada kulit
2. Menstruasi yang tidak teratur
3. Mual
4. Sakit kepala

Informasi Tambahan

Selain sebagai pengobatan kanker, tamoxifen juga dapat digunakan untuk pencegahan kanker payudara pada orang yang mempunyai risiko, seperti riwayat keluarga dengan kanker payudara. Penggunaan tamoxifen juga akan berdampak pada sel-sel lain seperti tulang dan rahim, sehingga harus dilakukan penyesuaian dosis yang dibutuhkan.

Informasi Genotipe

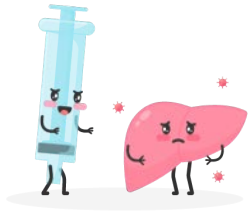
Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 92 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

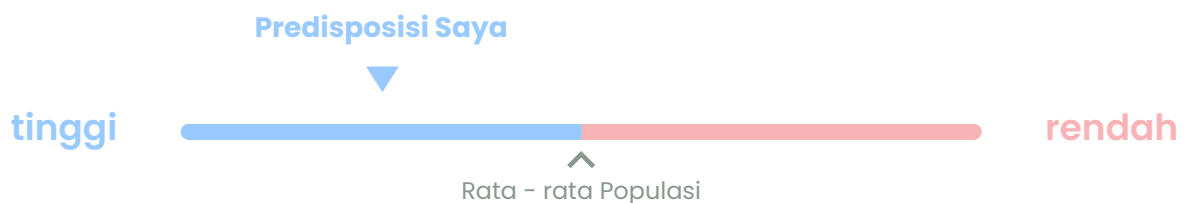
Respons terhadap vaksin Hepatitis B



Hepatitis B merupakan penyakit peradangan pada hati akibat infeksi dari virus hepatitis B. Hepatitis B biasanya bersifat kronis atau berlangsung lama dan dapat berkembang menjadi sirosis hati hingga kanker hati. Upaya pencegahan dengan vaksin hepatitis terbukti dapat mencegah hingga 80% penyebaran hepatitis B dan mencegah keparahan dari penyakit hepatitis B itu sendiri.

Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian vaksin hepatitis B.

Informasi Terkait Obat

Hepatitis B adalah penyakit dimana virus hepatitis B (HBV) memicu respons imun dalam hepatosit, menghancurkannya dan menyebabkan inflamasi. Penyakit ini secara umum ditransmisikan melalui kontak seksual, transfusi darah, suntikan yang terkontaminasi, dan dari seorang ibu ke anaknya pada saat kelahiran. Sebagai langkah pencegahan, pemberian vaksin hepatitis B dapat memicu tubuh untuk memproduksi antibodi terhadap hepatitis B.

Efek Samping

Pemberian vaksin hepatitis B dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

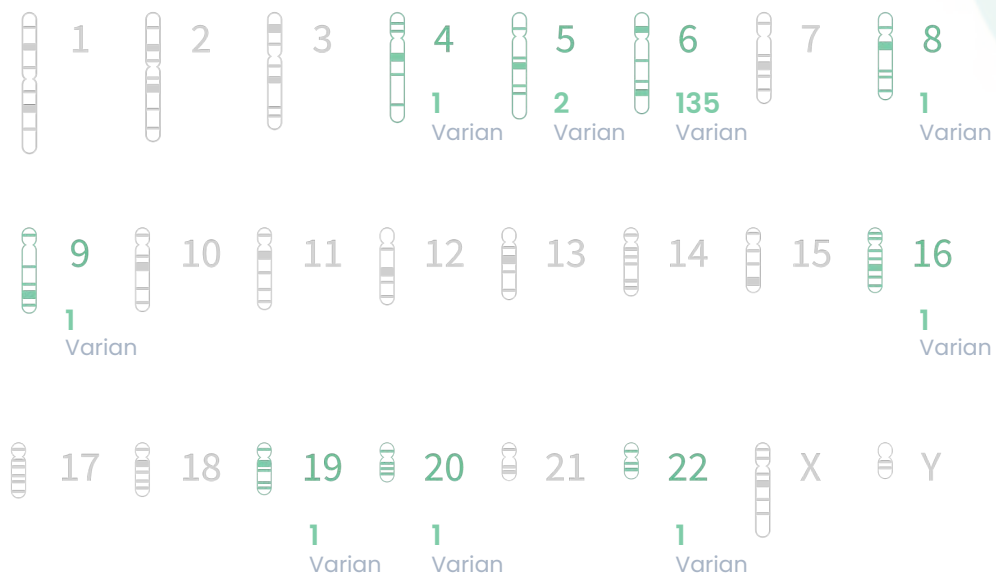
1. Nyeri dan bengkak di area vaksinasi
2. Kelelahan
3. Ruam kulit
4. Muntah
5. Nyeri otot
6. Demam

Informasi Tambahan

Pada standarnya, vaksin hepatitis B diberikan pada masa bayi, dimana setelah 3 minggu menjelang vaksinasi, diperlukan suatu tes untuk memeriksa produksi antibodi. Hal ini dikarenakan pada kasus tertentu, pemberian vaksinasi tidak berhasil menghasilkan antibodi, yang dapat dipengaruhi oleh faktor genetik, umur, dan status imun tubuh.

Informasi Genotipe

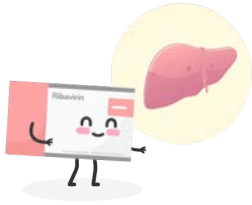
Dari **397** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **144** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

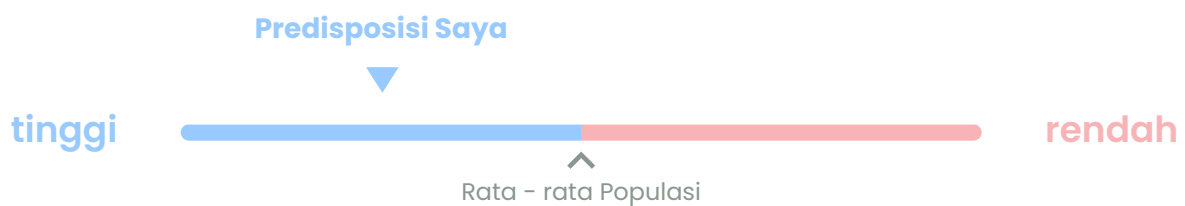
Respons terhadap Ribavirin



Ribavirin merupakan obat antivirus yang umumnya digunakan dalam pengobatan hepatitis C kronis.

Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian ribavirin.

Informasi Terkait Obat

Ribavirin bekerja dengan cara menghambat pembentukan DNA virus dalam sel. Respons tubuh Anda terhadap pengobatan ribavirin dinilai dengan menguji jumlah virus hepatitis C (HCV) di dalam darah sebelum dan sesudah pengobatan. Beberapa faktor yang memengaruhi respons tubuh Anda adalah gen, tingkat kerusakan hati, dan jika Anda memiliki telah minum obat sesuai dengan instruksi.

Informasi Tambahan

Hepatitis C kronis adalah penyakit yang berlangsung lebih lama dari enam bulan akibat virus hepatitis C yang mengakibatkan peradangan hati terus-menerus. Virus hepatitis C menyebar ke individu yang sehat melalui cairan tubuh dan darah dari pasien pengidap hepatitis C. Jika tidak diberikan penanganan dengan baik, 30-40% pasien dapat berkembang menjadi sirosis hingga kanker hati.

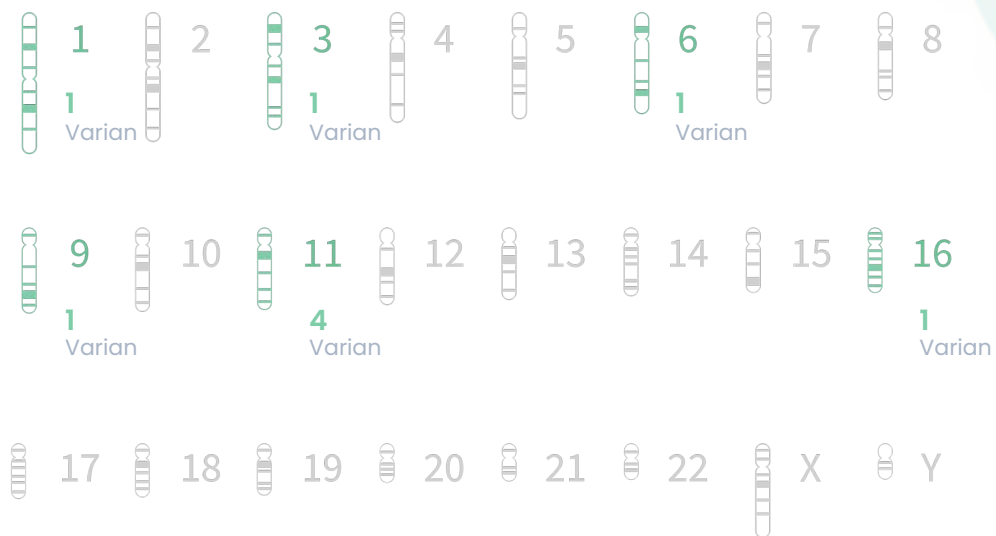
Efek Samping

Penggunaan ribavirin dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Mual
2. Diare
3. Sakit perut
4. Sakit kepala atau pusing
5. Insomnia
6. Batuk
7. Hilangnya selera makan
8. Perubahan berat badan
9. Nyeri dada
10. Perubahan pada indra perasa atau pendengaran
11. Perubahan suasana hati

Informasi Genotipe

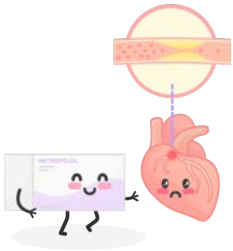
Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

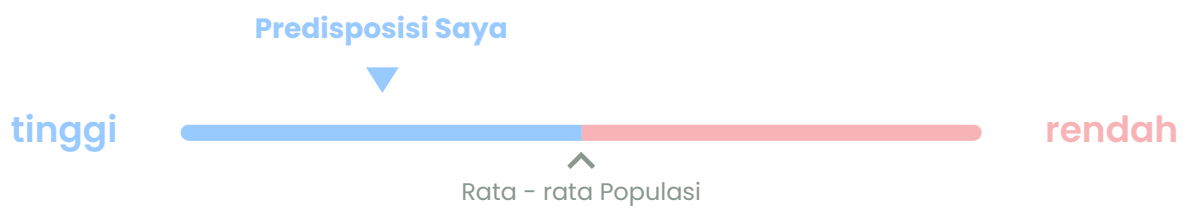
Respons terhadap Metoprolol



Metoprolol merupakan salah satu jenis obat yang digunakan dalam pengobatan tekanan darah tinggi, nyeri dada akibat serangan jantung, dan ritme jantung yang abnormal.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Metoprolol sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian metoprolol.

Informasi Terkait Obat

Hidroklorotiazid merupakan obat golongan diuretik yang digunakan untuk tekanan darah tinggi dan pembengkakan karena penimbunan cairan. obat ini bekerja pada ginjal dengan menurunkan kemampuan ginjal untuk menahan air.

Efek Samping

Metoprolol dapat menyebabkan efek samping, umumnya adalah sebagai berikut :

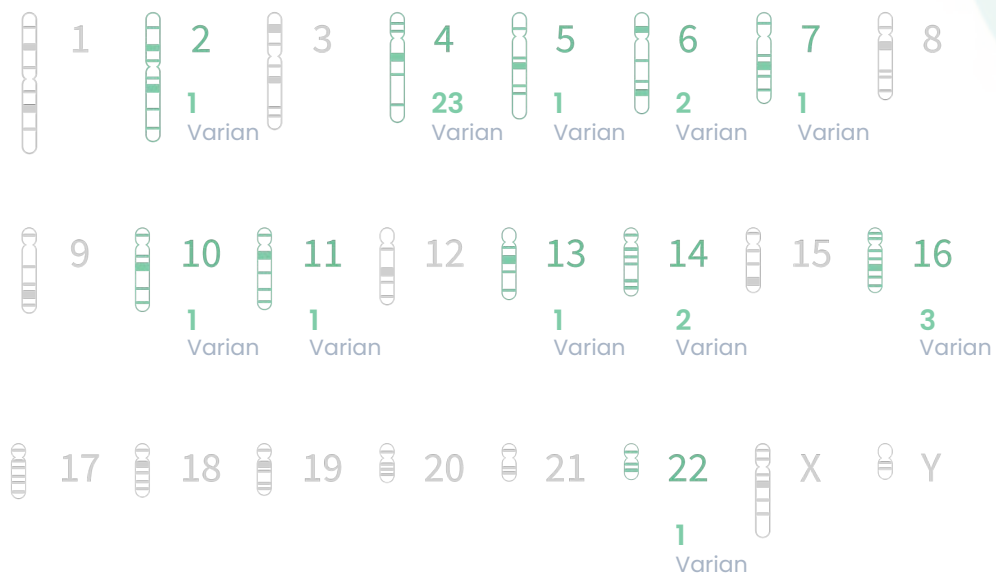
1. Pusing
2. Kelelahan
3. Sakit kepala
4. Nyeri dada
5. Diare
6. Konstipasi
7. Perut kembung
8. Nyeri perut

Informasi Tambahan

Dosis berlebihan metoprolol dapat menyebabkan hipotensi berat, bradikardia (denyut nadi <60x/menit), asidosis metabolik, serangan jantung, berhentinya sistem jantung-paru.

Informasi Genotipe

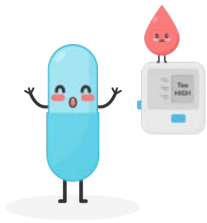
Dari **46** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **37** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 60 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

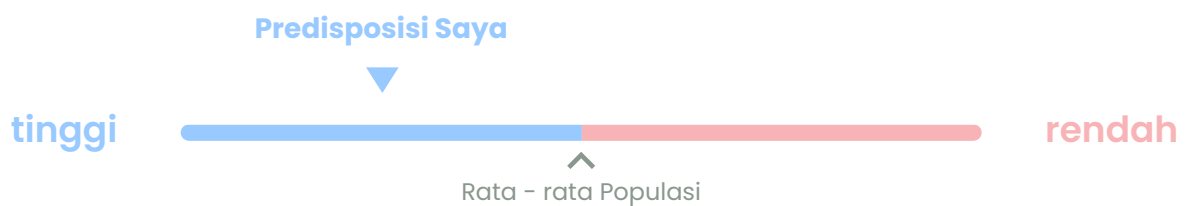
Respons terhadap Hidroklorotiazid



Hidroklorotiazid merupakan salah satu jenis obat golongan diuretik, yaitu obat yang bekerja dengan meningkatkan jumlah urin yang akan dibuang untuk mengurangi kadar garam di dalam darah.

Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian hidroklorotiazid.

Informasi Terkait Obat

Penyerapan garam yang terlalu banyak oleh tubuh (penyerapan garam biasanya disertai dengan penyerapan air) dapat menyebabkan retensi (penumpukan) cairan pada pembuluh darah dan jaringan sehingga muncul tekanan darah tinggi. Oleh karena itu, hidroklorotiazid bekerja dengan meningkatkan pengeluaran garam lewat urin melalui proses di ginjal.

Efek Samping

Penggunaan hidroklorotiazid dapat menyebabkan efek samping yaitu sebagai berikut :

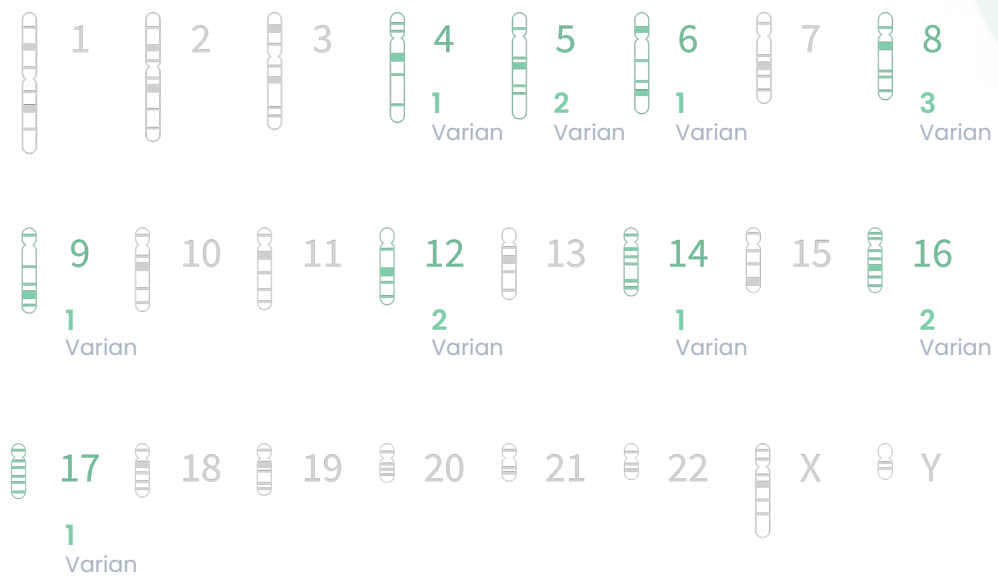
1. Sakit perut
2. Pusing
3. Sakit kepala
4. Dehidrasi dan kekurangan garam akibat terlalu banyak mengeluarkan urin

Informasi Tambahan

Untuk mengurangi risiko dehidrasi karena banyak nya cairan yang dibuang melalui ginjal, disarankan untuk konsumsi cairan yang cukup.

Informasi Genotipe

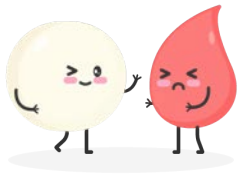
Dari **19** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **14** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

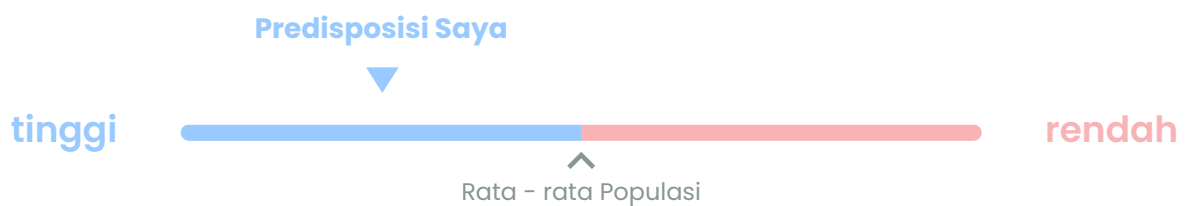
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Respons terhadap Metformin



Metformin merupakan salah satu obat antidiabetes yang digunakan untuk mengontrol kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus tipe 2. Metformin efektif digunakan bersamaan dengan diet yang tepat dan olahraga. Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian metformin.

Informasi Terkait Obat

Metformin adalah obat antidiabetes golongan biguanide yang digunakan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang bekerja dengan menghambat produksi glukosa yang berlebihan dalam organ hati sehingga mengurangi kadar gula darah dalam jangka panjang dan meningkatkan sensitivitas insulin dalam jaringan perifer tanpa meningkatkan risiko hipoglikemia atau penambahan berat badan.

Metformin harus digunakan bersamaan dengan diet yang sesuai dan program olahraga. Metformin juga dapat digunakan dalam pengobatan pasien diabetes dengan sindrom metabolik.

Efek Samping

Penggunaan metformin dapat menyebabkan efek samping yaitu sebagai berikut :

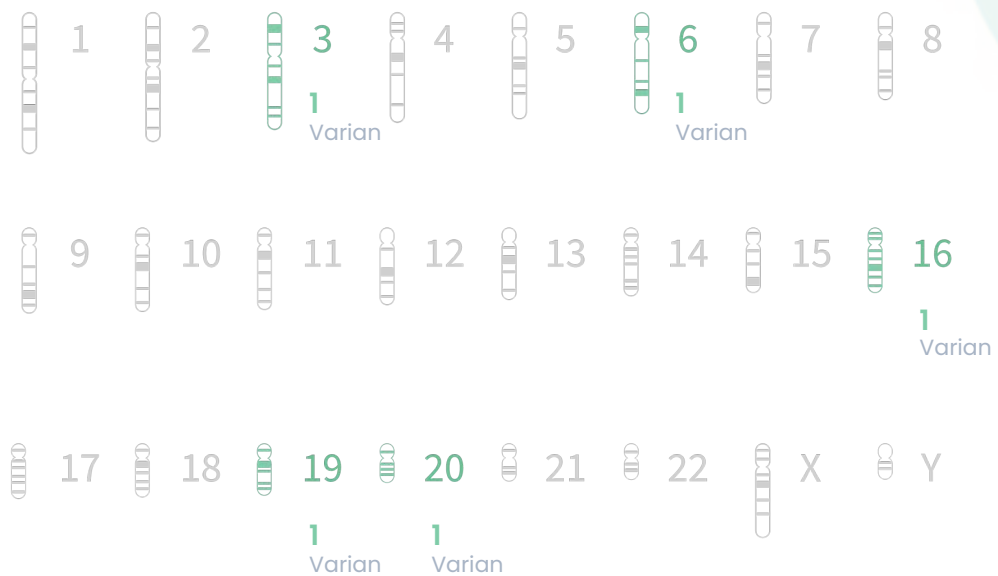
1. Mual atau muntah
2. Sakit perut
3. Diare
4. Rasa lelah atau lemas

Informasi Tambahan

Tujuan dari penggunaan obat antidiabetik adalah mendukung pengontrolan kadar gula darah bersamaan dengan terapi utamanya yaitu diet yang tepat dan olahraga rutin.

Informasi Genotipe

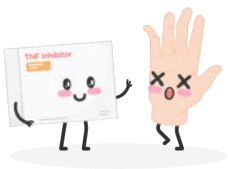
Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 58 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

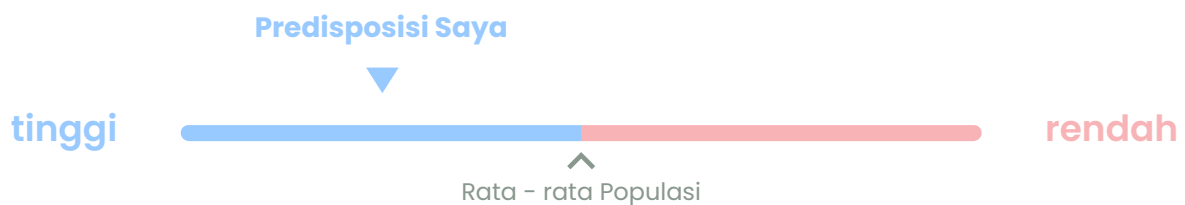
Respons terhadap Penghambat Tumor Necrosis Factor Alpha (TNF- α)



Penghambat TNF- α merupakan salah satu obat anti radang yang dapat digunakan dalam pengobatan artritis rematik.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Penghambat TNF- α sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian penghambat TNF- α .

Informasi Terkait Obat

TNF- α adalah suatu jenis sitokin, yaitu suatu jenis protein yang diproduksi oleh sel imun. TNF- α memperantarai respons peradangan dalam penyakit artritis rematik. Dengan menghambat TNF- α , proses peradangan akan dicegah agar tidak menjadi parah.

Informasi Tambahan

Artritis rematik adalah penyakit peradangan pada persendian akibat adanya serangan dari sel imun tubuh (autoimun). Peradangan dimulai dari membran sinovial yang mengelilingi sendi dan menyebar ke tulang keras dan tulang rawan di sekitar.

Efek Samping

Penggunaan Penghambat TNF- α dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Pilek dan hidung tersumbat
2. Ruam, gatal
3. Sakit perut
4. Sakit kepala, pusing
5. Batuk, sakit tenggorokan
6. Nyeri dada
7. Demam, menggigil

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 92 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

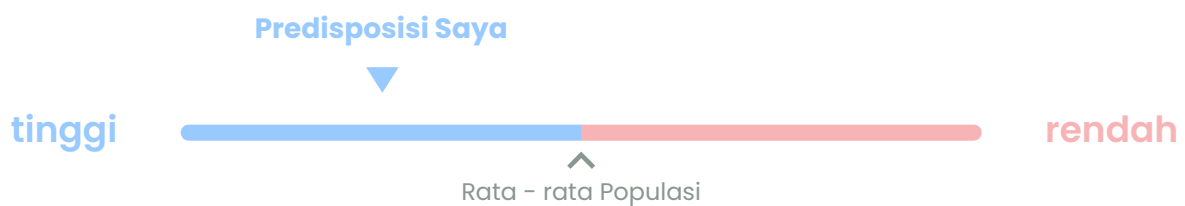
Respons terhadap Allopurinol



Allopurinol merupakan salah satu golongan obat anti hiperurisemia (kadar asam urat yang tinggi dalam darah) yang digunakan dalam pengobatan artritis gout (radang sendi) dan batu ginjal jenis batu asam urat.

Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian allopurinol.

Informasi Terkait Obat

Allopurinol bekerja dengan cara menghambat suatu enzim yang berfungsi untuk pemecahan suatu senyawa dalam jalur pembentukan asam urat, biasanya banyak ditemukan pada organ hati/liver. Adanya asam urat sebagai hasil akhir pemecahan ini akan beredar dalam darah dan menumpuk di jaringan, termasuk sendi. Oleh karena itu, allopurinol berfungsi dalam mencegah produksi berlebihan dari asam urat dalam darah.

Efek Samping

Penggunaan allopurinol dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

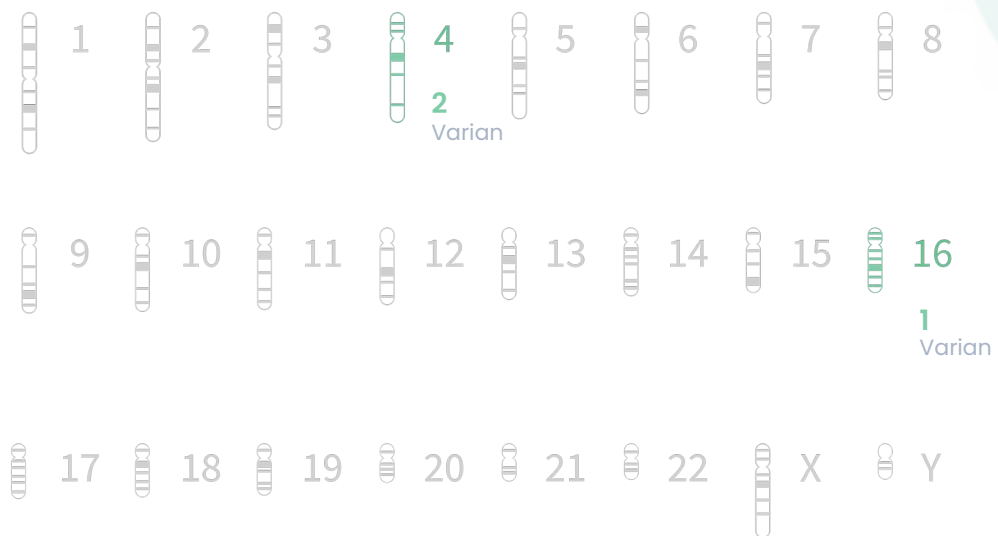
1. Ruam kulit
2. Mual
3. Sakit perut
4. Diare
5. Sakit kepala
6. Nyeri sendi

Informasi Tambahan

Gout adalah salah satu radang sendi yang disebabkan oleh akumulasi asam urat berlebihan dalam tubuh. Ketika makanan dikonsumsi, asam urat diproduksi dan disekresi melalui urin. Asam urat yang terakumulasi secara berlebihan di dalam darah akan membentuk kristal yang terakumulasi di sendi/jaringan, sehingga menyebabkan inflamasi.

Informasi Genotipe

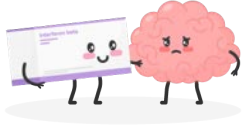
Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 93 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

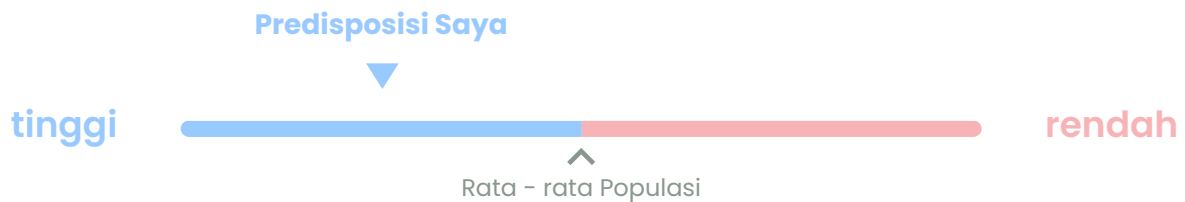
Respons terhadap Interferon Beta (Interferon- β)



Interferon- β merupakan obat yang digunakan dalam mencegah keparahan penyakit sklerosis multipel.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Interferon Beta sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian interferon beta.

Informasi Terkait Obat

Interferon adalah salah satu jenis protein yang diproduksi oleh suatu sel ketika sel tersebut diserang oleh patogen, seperti bakteri, virus, atau sel imun yang abnormal (autoimun). Tujuan dari dikeluarkannya interferon ini adalah untuk memanggil kawanan sel imun lainnya supaya membantu dalam menghancurkan patogen yang menyerang tersebut. Pada penyakit sklerosis multipel, jaringan yang menyelubungi serabut saraf penderita diserang oleh sel imun yang abnormal, sehingga pemberian interferon ini berfungsi untuk melawan sel imun abnormal tersebut. Pengobatan interferon beta pada sklerosis multiple bertujuan hanya untuk mencegah keparahan penyakit bukan untuk menyembuhkan penyakit.

Efek Samping

Penggunaan interferon beta dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

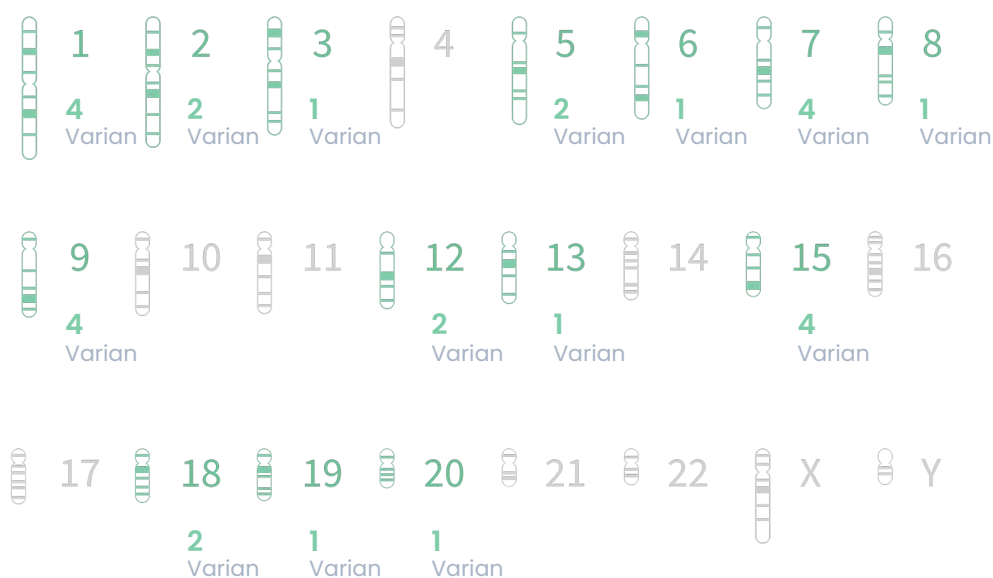
1. Depresi dan kecemasan
2. Demam, menggigil
3. Nyeri dada
4. Sulit bernapas
5. Mual dan muntah
6. Hilangnya selera makan
7. Nyeri perut
8. Urin berwarna gelap
9. Sakit kepala, pusing
10. Mudah mengalami memar atau infeksi

Tambahan

Sklerosis ganda adalah penyakit autoimun yang terjadi pada sistem saraf pusat mencakup otak, sumsum tulang belakang, dan saraf optik. Sklerosis ganda diduga menyebabkan kerusakan pada selubung mielin yang mengelilingi sel saraf, mengakibatkan terganggunya sinyal saraf dari otak menuju berbagai bagian tubuh. Sklerosis ganda umumnya terjadi pada orang-orang dengan umur 20-40, dan lebih banyak terjadi pada perempuan daripada laki-laki.

Informasi Genotipe

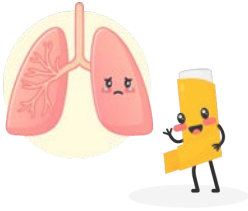
Dari **46** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **30** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

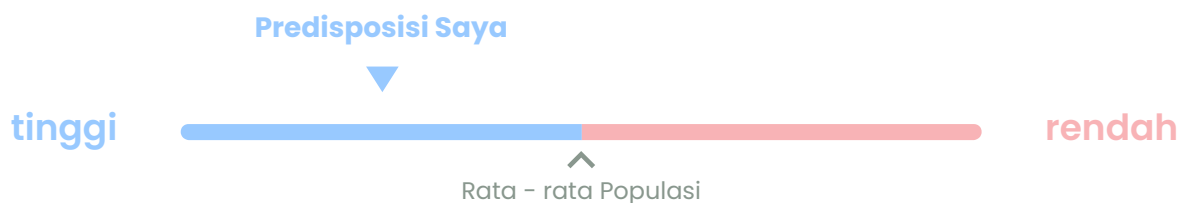
Respons terhadap Kortikosteroid Inhalasi



Kortikosteroid merupakan salah satu obat golongan steroid, yaitu hormon yang mempunyai mengontrol beberapa kondisi di tubuh, termasuk peradangan. Obat kortikosteroid banyak digunakan untuk mencegah radang, termasuk dalam pengobatan asma bronkial. Bentuk sediaan obat yang paling banyak digunakan adalah bentuk inhalasi (dihisap ke saluran nafas).

Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian kortikosteroid inhalasi.

Informasi Terkait Obat

Penggunaan kortikosteroid pada asma bronkial bekerja dengan menekan mediator radang akibat respon imun yang dapat menyebabkan peradangan saluran nafas pada penderita asma bronkial. Kortikosteroid inhalasi yang dihisap melalui saluran nafas akan langsung menempel pada lapisan saluran nafas dan langsung berikatan dengan sel-sel pada lapisan tersebut untuk menimbulkan efek yang cepat.

Efek Samping

Penggunaan kortikosteroid dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

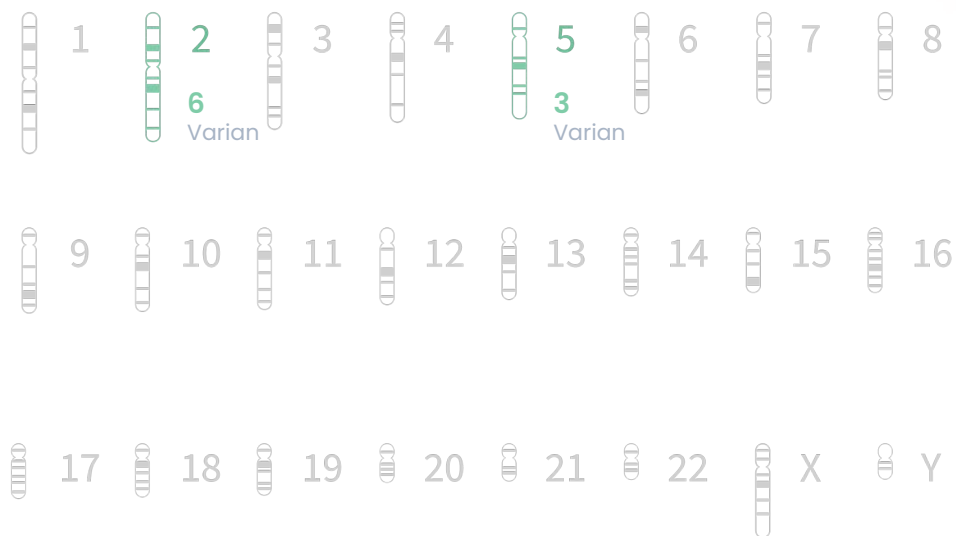
1. Kenaikan berat badan
2. Bengkak pada kaki
3. Tekanan darah tinggi
4. Hipokalemia
5. Sakit kepala
6. Otot yang melemah
7. Glaukoma

Informasi Tambahan

Asma bronkial adalah penyakit saluran pernapasan kronis dimana bronkus secara berulang mengalami penyempitan akibat peradangan karena paparan terhadap zat yang menyebabkan alergi (alergen). Ketika bernapas, dapat terdengar suara mengi dan penderita tampak kesulitan dalam mengambil nafas. Penggunaan steroid dapat memengaruhi sel epitel normal dan membran mukus yang melapisi saluran bronkus, karena itu penting untuk menyesuaikan dosis berdasarkan instruksi dokter.

Informasi Genotipe

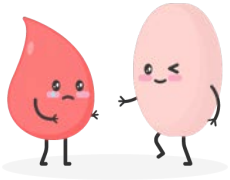
Dari **17** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 89 dari 100 poin.

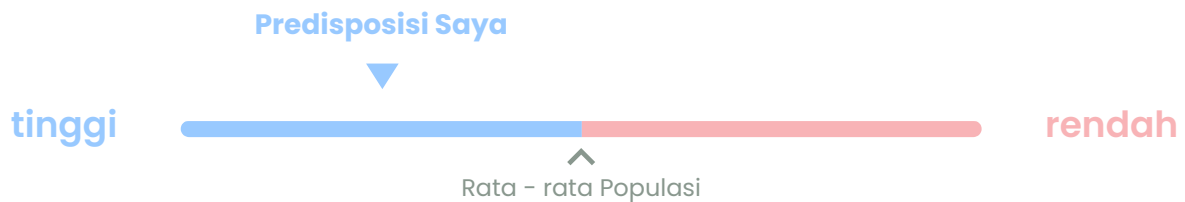
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Respons terhadap Statin (Terkait LDL Darah)



Statin merupakan golongan obat antihiperlipidemik yang umum digunakan. Statin efektif digunakan bersamaan dengan diet yang tepat dan olahraga. Salah satu fungsi statin adalah menurunkan kadar LDL (protein lipid kurang padat, sering disebut dengan “lemak jahat”) dalam darah. Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Statin sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian statin (terkait LDL darah).

Informasi Terkait Obat

Statin bekerja dengan menghambat enzim yang digunakan untuk memproduksi kolesterol dalam tubuh dan meningkatkan jumlah reseptor dari LDL di sel hati sehingga LDL banyak disimpan di hati. Akibatnya, kadar kolesterol dan LDL dalam darah menjadi turun.

Informasi Tambahan

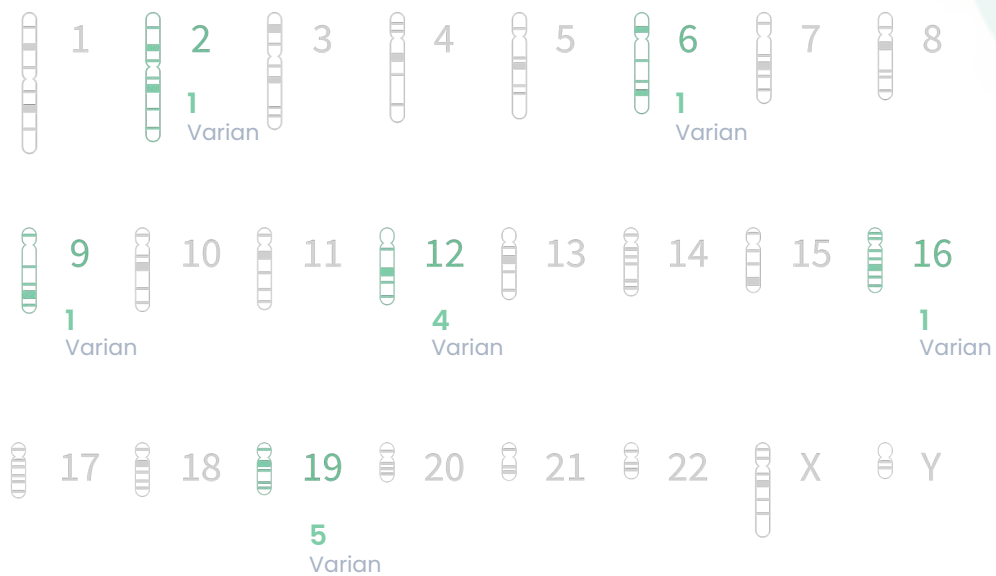
Secara umum, statin banyak digunakan dalam pengobatan hiperlipidemia/dislipidemia, sindrom metabolik, penyakit arteri koroner, stroke, dan penyakit kardiovaskular. Saat ini, terdapat 7 jenis obat golongan statin, yaitu lovastatin, fluvastatin, rosuvastatin, pravastatin, simvastatin, atorvastatin, dan pitavastatin, dengan efek yang berbeda. Tujuan dari penggunaan obat antihiperlipidemik adalah mendukung pengontrolan kadar lemak dalam darah bersamaan dengan terapi utamanya yaitu diet yang tepat dan olahraga rutin.

Ketika penggunaan statin diberhentikan, kadar lipid darah dapat kembali ke kadar awal sebelum penggunaan, dimana kadar LDL kolesterol dapat meningkat sebanyak 30–40% dalam 2–3 bulan setelah penggunaan dihentikan. Oleh karena itu, penggunaan obat golongan statin perlu dikonsultasikan terlebih dahulu.

HDL di dalam darah bertugas membawa kolesterol untuk disimpan ke sel hati sebagai cadangan dan akan di metabolisme sebelum menempel ke arteri. Oleh sebab itu, HDL dikatakan sebagai lemak baik. Sementara LDL sebaliknya, membawa kolesterol untuk beredar ke arteri, sehingga kolesterol dan LDL yang banyak dapat menempel pada dinding arteri dan membuat peradangan serta plak lemak. Oleh karena itu, LDL dikatakan sebagai lemak jahat.

Informasi Genotipe

Dari **23** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **13** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

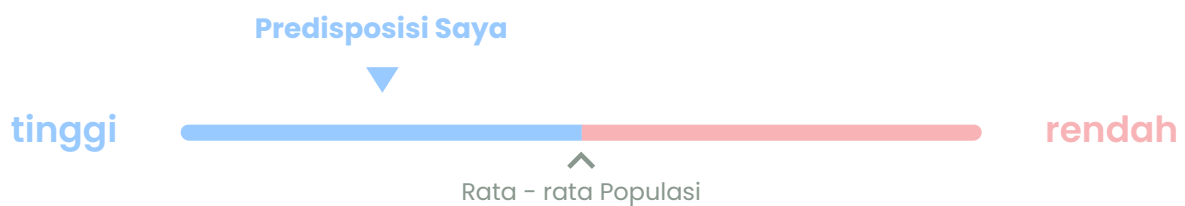
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Respons terhadap Clopidogrel



Clopidogrel merupakan salah satu obat golongan antitrombotik (anti sel keping darah) yang digunakan untuk mengurangi risiko penyakit jantung dan stroke pada orang-orang yang memiliki risiko tinggi terhadapnya. Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian clopidogrel.

Informasi Terkait Obat

Clopidogrel bekerja dengan menghambat agregasi (pengumpulan) sel keping darah atau trombosit sebagai salah satu komponen yang berperan dalam pembentukan bekuan darah, sehingga mencegah pembentukan pembekuan darah dalam penyakit yang rentan terhadapnya, seperti penyakit jantung atau infark otak.

Efek Samping

Penggunaan clopidogrel dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

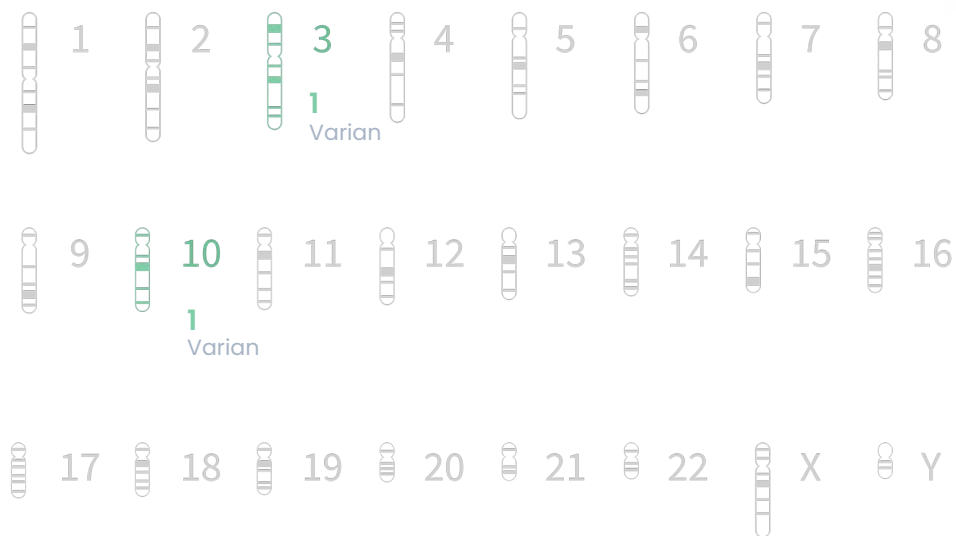
1. Diare
2. Ruam seperti memar atau perdarahan pada kulit
3. Gangguan pencernaan
4. Sakit kepala
5. Nyeri perut

Informasi Tambahan

Penggunaan clopidogrel harus dengan konsultasi dokter karena obat ini dapat meningkatkan risiko seseorang mengalami perdarahan. Hati-hati penggunaan pada penderita dengan riwayat perdarahan aktif sebelumnya, seperti tukak lambung atau pasca cedera kepala.

Informasi Genotipe

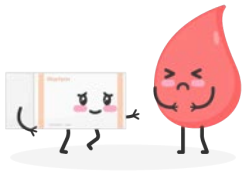
Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

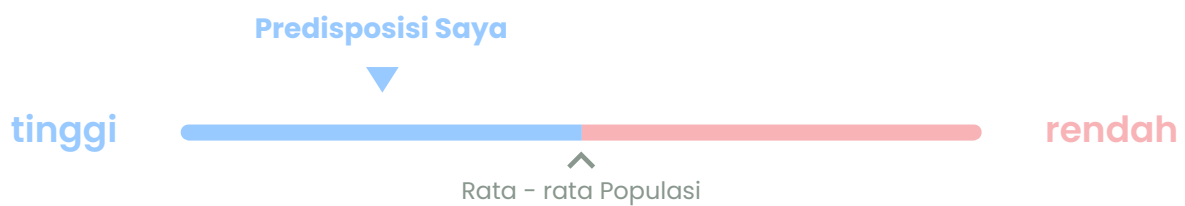
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Respons terhadap Warfarin



Warfarin merupakan salah jenis antikoagulan oral (diminum) yang banyak digunakan untuk pencegahan dan pengobatan pembekuan darah. Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian warfarin.

Informasi Terkait Obat

Warfarin bekerja dengan menghambat enzim yang dibutuhkan untuk memproduksi vitamin K sehingga kadar vitamin K menjadi berkurang. Vitamin K sendiri penting untuk mengaktifkan beberapa faktor pembekuan darah. Oleh karena itu, pemberian warfarin berdampak pada penghambatan terhadap beberapa faktor pembekuan darah.

Informasi Tambahan

Penggunaan warfarin harus dengan konsultasi dokter karena obat golongan ini dapat meningkatkan risiko seseorang mengalami banyak perdarahan. Warfarin tidak boleh diberikan pada perempuan hamil karena warfarin dapat mengalir melalui plasenta dan mengakibatkan malformasi fetal, gangguan sistem saraf pusat, dan pendarahan.

Efek Samping

Penggunaan warfarin dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Mimisan
2. Sakit perut
3. Mual
4. Ruam ringan
5. Gejala pendarahan, seperti muntah darah, BAB hitam, bercak perdarahan pada kulit, atau gusi berdarah

Informasi Genotipe

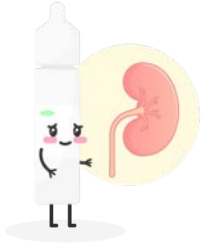
Dari **17** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

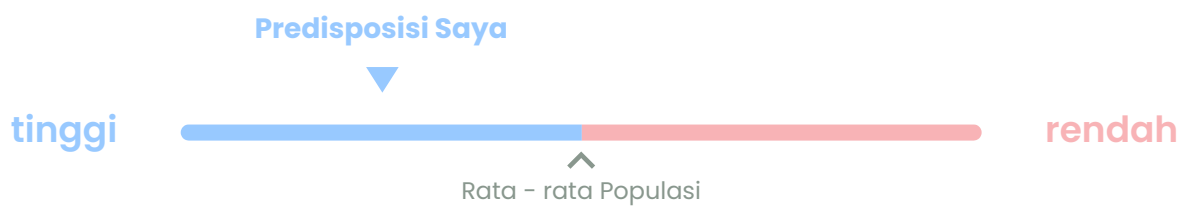
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Respons terhadap Takrolimus



Takrolimus merupakan salah satu obat penekan imun (imunosupresif) yang dapat digunakan untuk mencegah penolakan pasca transplantasi organ. Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian takrolimus.

Informasi Terkait Obat

Transplantasi organ adalah prosedur medis dimana terjadi perpindahan organ dari pendonor ke penerima untuk menggantikan organ yang hilang atau rusak. Organ dari luar tubuh ini sering dianggap sebagai benda asing oleh tubuh sehingga mengaktifkan respon imun. Takrolimus adalah agen imunosupresif yang digunakan untuk mengurangi penolakan dalam transplantasi organ, seperti jantung, ginjal, usus kecil, tungkai, dan hati, dengan cara mengurangi produksi interleukin 2, yaitu suatu sitokin yang diproduksi oleh sel imun T yang berperan dalam menyerang benda asing yang masuk ke tubuh.

Efek Samping

Penggunaan takrolimus dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Gangguan saraf seperti tremor, kejang, dan sakit kepala
2. Ketidakseimbangan elektrolit seperti hiperkalemia (kadar kalium dalam darah yang terlalu tinggi)
3. Mual dan muntah
4. Toksisitas ginjal
5. Tekanan darah tinggi

Informasi Tambahan

Penggunaan takrolimus yang bersifat imunosupresif dapat menekan respon imun, sehingga individu rentan terhadap infeksi.

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

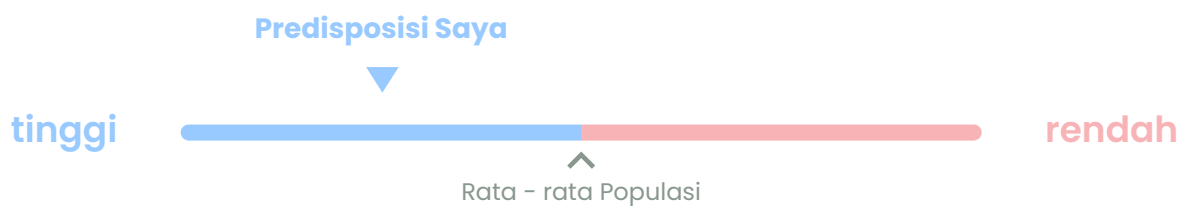
Respons terhadap Venlafaksin



Venlafaksin merupakan salah satu obat antidepresan golongan Selective Serotonin and Norepinephrine Reuptake Inhibitors (SSNRIs). Selain digunakan untuk depresi mayor, venlafaksin juga dapat digunakan dalam pengobatan gangguan kecemasan dan gangguan panik.

Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian venlafaksin.

Informasi Terkait Obat

Venlafaksin bekerja dengan menghambat penyerapan kembali serotonin dan norepinefrin oleh jaringan saraf. Serotonin dan norepinefrin merupakan neurotransmitter yang berperan dalam mengontrol suasana hati dan emosi. Obat-obat golongan SNRI yang diberikan dalam dosis tinggi juga memberikan efek tambahan dalam menghambat penyerapan kembali dopamin. Oleh karena itu, mekanisme kerja ganda ini mampu memberikan efek positif yang cepat pada kasus depresi berat. Pada kasus gangguan kecemasan dan gangguan panik, terjadi ketidakseimbangan dari neurotransmitter tersebut, sehingga dapat dikontrol juga dengan obat golongan SNRI.

Efek Samping

Penggunaan venlafaksin dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Batuk
2. Mual
3. Pusing
4. Rasa kantuk
5. Konstipasi
6. Penglihatan kabur
7. Insomnia
8. Keringat berlebih
9. Penurunan gairah seksual

Tambahan

Gangguan kecemasan umum adalah gangguan mental yang ditandai dengan kecemasan yang berlebihan, berlangsung terus-menerus tanpa sebab yang jelas dan tidak dapat dikendalikan. Terdapat 2 karakteristik dari gangguan kecemasan umum. Yang pertama adalah munculnya kecemasan berlebih dan rasa terbayang akan adanya bahaya dan bencana dalam berbagai aspek di kehidupan sehari-hari, seperti pekerjaan, kesehatan, kematian, keluarga, dan hubungan romantis. Yang kedua adalah level ketegangan fisik, kegugupan, dan sensitivitas yang tinggi.

Informasi Genotipe

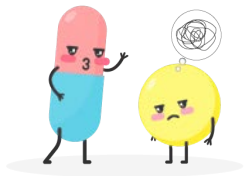
Dari 5 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 2 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

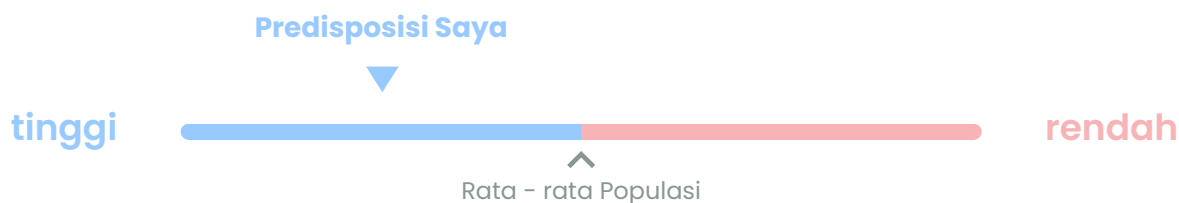
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Respons terhadap Selective Serotonin Reuptake Inhibitor (SSRI)



SSRI merupakan kelompok obat antidepresan yang digunakan dalam pengobatan depresi dengan meningkatkan serotonin dalam otak. Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian SSRI.

Informasi Terkait Obat

Serotonin adalah salah satu hormon yang mempengaruhi suasana hati, seperti perasaan senang atau bahagia, dan nafsu makan. Hormon ini banyak ditemukan di saluran pencernaan dan sistem saraf pusat. Peningkatan Serotonin akan membantu menurunkan depresi dan kecemasan. Obat-obat kelompok SSRI bekerja secara selektif menghambat penyerapan kembali serotonin oleh serabut saraf, sehingga hormon serotonin banyak tersedia di celah sinaps (antarsaraf) untuk mengantarkan sinyal antarserabut saraf lebih cepat.

Efek Samping

Penggunaan SSRI dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

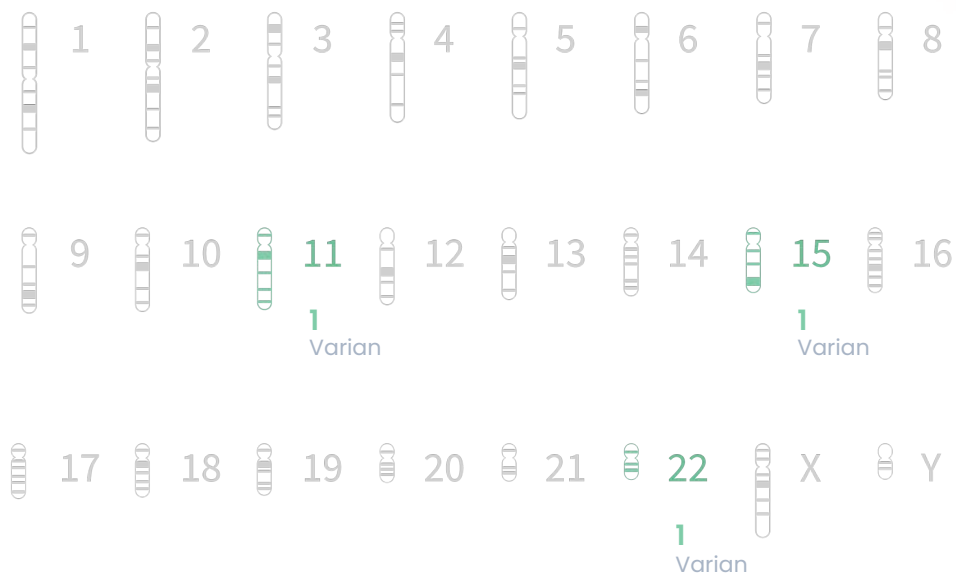
1. Mual
2. Mulut kering
3. Sakit kepala
4. Insomnia
5. Kelelahan
6. Diare
7. Kenaikan berat badan
8. Ruam kulit
9. Disfungsi seksual
10. Nyeri sendi atau otot

Informasi Tambahan

Depresi adalah kondisi dimana fungsi mental secara keseluruhan, seperti pikiran, proses berpikir, motivasi, ketertarikan, perilaku, kualitas tidur, dan lain sebagainya mengalami penurunan. Depresi akan mengganggu aktivitas sehari-hari. Namun demikian, depresi merupakan penyakit yang dapat disembuhkan.

Informasi Genotipe

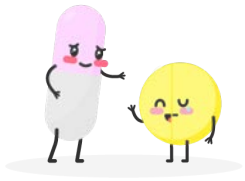
Dari 6 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 3 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 94 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

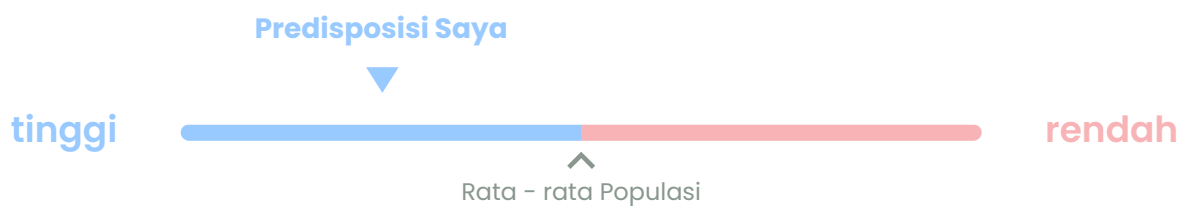
Respons terhadap Lithium



Lithium merupakan salah satu obat golongan penstabil mood (mood stabilizer) yang digunakan untuk mengontrol gangguan mood pada bipolar (biasanya pada episode manik).

Laporan ini mengevaluasi efektivitas dari obat ini berdasarkan varian genetik Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian lithium.

Informasi Terkait Obat

Lithium, yang dikenal juga sebagai penstabil suasana hati, adalah obat antimanik yang paling banyak digunakan pada penderita gangguan bipolar dalam kondisi manik. Lithium bekerja dengan mempengaruhi elektrolit sodium/natrium yang digunakan dalam aktivitas pensinyalan sistem saraf.

Informasi Tambahan

Gangguan bipolar adalah gangguan mental yang menyebabkan masalah dalam mengontrol emosi. Gangguan bipolar didefinisikan dengan adanya 2 kondisi, yaitu kondisi memuncak (manik/mania) dan kondisi depresi, yang terjadi secara bergantian dalam jangka waktu tertentu. Usia permulaan dari gangguan bipolar adalah berkisar 30 tahun.

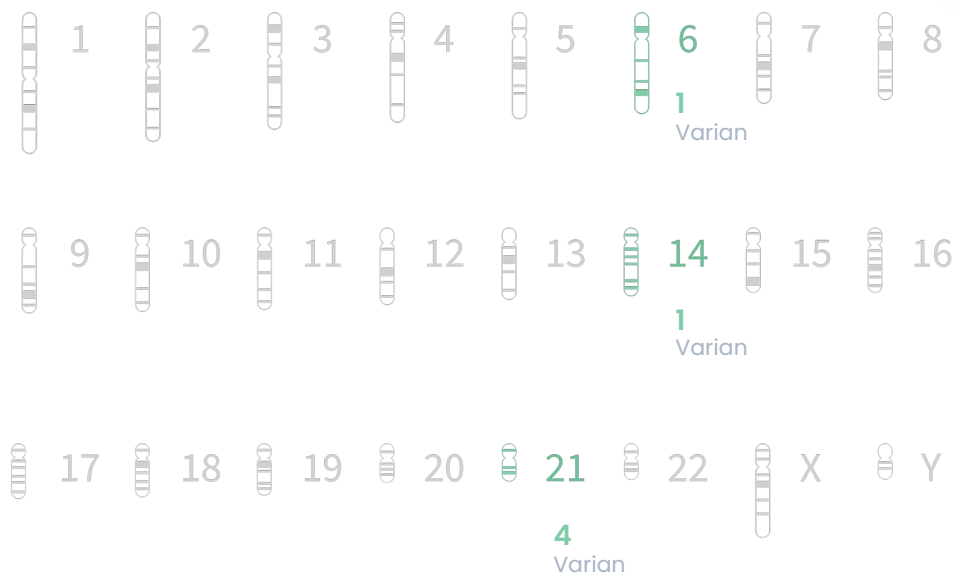
Efek Samping

Pemberian lithium dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Mulut kering
2. Poliurea
3. Mual
4. Sakit maag
5. Lelah
6. Nyeri otot
7. Pusing
8. Dehidrasi

Informasi Genotipe

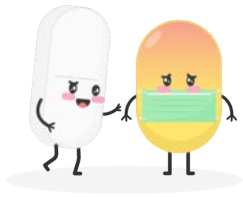
Dari 6 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 6 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

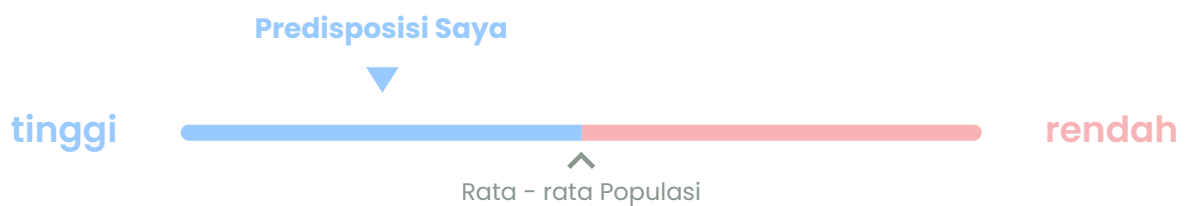
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Respons terhadap Analgesik Opioid



Analgesik adalah istilah yang digunakan untuk golongan obat antinyeri. Ada banyak jenis analgesik yang sering digunakan, salah satunya adalah golongan opioid. Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Analgesik Opioid sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian analgesik opioid.

Informasi Terkait Obat

Analgesik opioid adalah jenis antinyeri yang digunakan untuk nyeri derajat sedang-berat, seperti nyeri pasca operasi. Contoh obat analgesik opioid adalah morfin dan tramadol. Opioid bekerja melalui ikatan dengan reseptor opioid yang banyak terdapat di sistem saraf otak dan menekan neurotransmitter sehingga memberikan efek mengontrol nyeri, perasaan lega, dan perilaku adiktif. Penggunaan opioid harus berhati-hati dan perlu mempertimbangkan manfaat dan risiko yang didapat. Dosis dari opioid harus disesuaikan dan tidak boleh dihentikan secara mendadak karena bersifat adiktif (candu).

Efek Samping

Penggunaan morfin dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

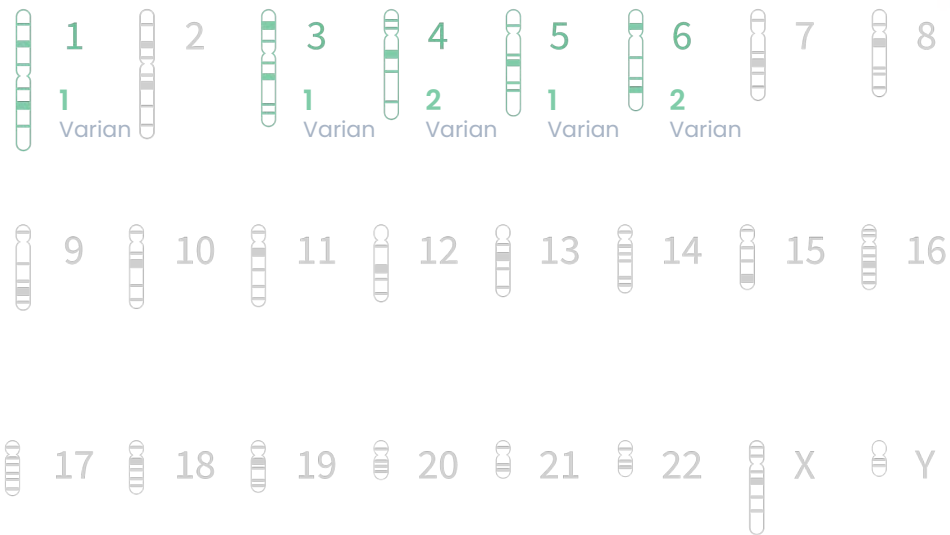
1. Muntah
2. Konstipasi/sulit buang air besar
3. Sakit perut
4. Rasa kantu
5. Perubahan suasana hati
6. Denyut jantung yang tidak teratur
7. Insomnia
8. Kecanduan

Informasi Tambahan

10-30% pasien yang menggunakan morfin tidak sensitif terhadapnya dan tidak mengalami efek samping yang parah. Hal ini dapat menyebabkan kecanduan, karena itu sensitivitas Anda terhadap analgesik perlu diperhatikan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara sensitivitas morfin dengan genetik, sehingga dapat membantu memprediksi pemilihan analgesik yang efektif dan dosis yang tepat untuk penggunaan pasca operasi.

Informasi Genotipe

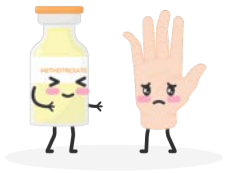
Dari **22** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 63 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

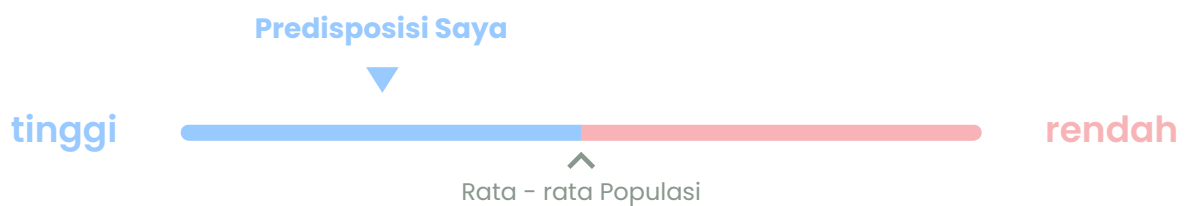
Respons terhadap Metotreksat



Metotreksat merupakan salah satu obat golongan imunosupresan (penekan imun) yang digunakan dalam pengobatan kemoterapi berbagai jenis kanker, seperti leukemia (kanker darah), dan pengobatan penyakit autoimun, seperti artritis reumatoid dan psoriasis.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Metotreksat sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian metotreksat.

Informasi Terkait Obat

Metotreksat bekerja dengan menghambat sitokin inflamasi (protein yang berperan dalam peradangan), sehingga menekan respon imun tubuh. Selain itu, metotreksat juga bekerja dengan menghambat enzim yang dibutuhkan untuk membentuk DNA dalam sel, sehingga menyebabkan kematian sel.

Informasi Tambahan

Penggunaan metotreksat harus dengan pertimbangan yang baik dan konsultasi ke dokter terlebih dahulu. Metotreksat tidak boleh diberikan pada perempuan hamil karena berisiko menyebabkan kematian janin. Penggunaan metotreksat untuk mengobati artritis rematik biasanya disertai dengan obat anti peradangan golongan lain.

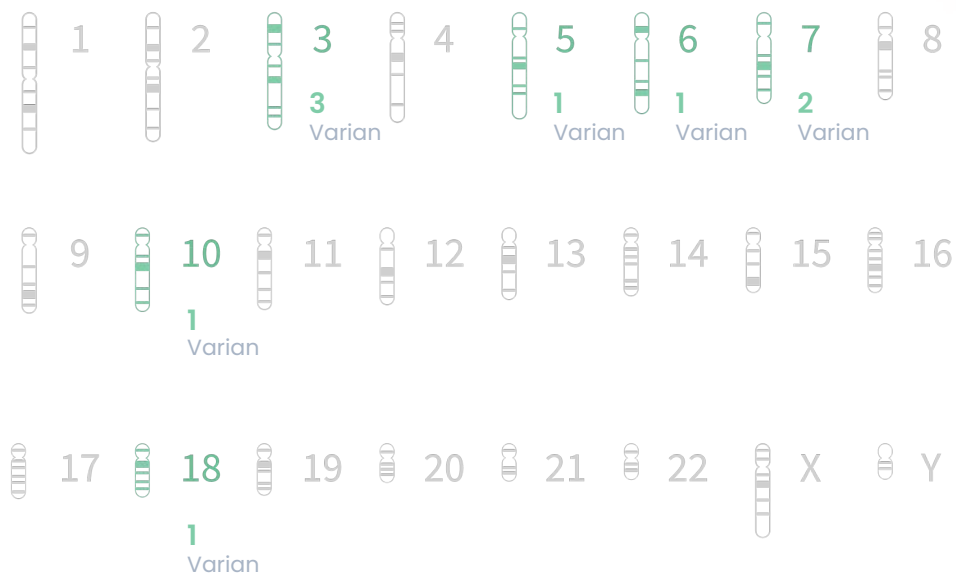
Efek Samping

Penggunaan metotreksat dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Sakit kepala atau pusing
2. Kantuk
3. Diare
4. Hilangnya selera makan
5. Mual dan muntah
6. Gangguan pencernaan
7. Rambut rontok

Informasi Genotipe

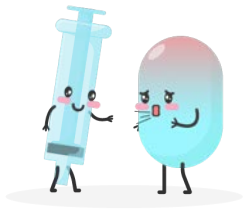
Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

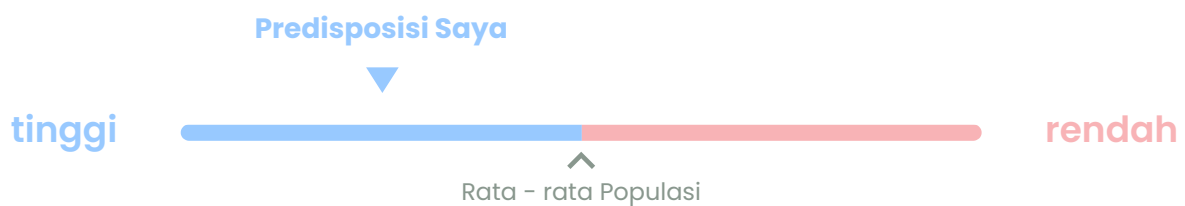
Respons terhadap Vaksin Pertusis



Pertusis merupakan bakteri yang dapat menginfeksi saluran nafas dan jaringan paru-paru, mengakibatkan gejala seperti batuk yang kuat (batuk rejan). Vaksin pertusis diberikan untuk mencegah terjadinya batuk rejan akibat infeksi dari bakteri pertusis.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Vaksin Pertusis sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian vaksin pertusis.

Informasi Terkait Obat

Vaksin pertusis bekerja dengan mengenalkan kepada tubuh lebih awal terhadap komponen bakteri pertusis sehingga merangsang pembentukan antibodi terhadap bakteri pertusis, sehingga jika terpapar dengan bakteri tersebut, tubuh sudah siap untuk menyerang dengan antibodi yang sudah terbentuk. Vaksin pertusis tersedia dalam bentuk gabungan atau kombinasi dengan vaksin lain. Di Indonesia, Vaksin pertusis biasanya diberikan dalam bentuk vaksin DPT (Difteri, Pertusis, dan Tetanus). Pada standarnya, vaksin pertusis diberikan pada masa bayi sebanyak 3 kali pada umur 2, 4, dan 6 bulan. Vaksin booster tambahan diberikan ketika bayi berumur 15-18 bulan dan 4-6 tahun.

Efek Samping

Pemberian vaksin pertusis dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Nyeri dan bengkak di area vaksinasi
2. Demam
3. Kelelahan

Informasi Tambahan

Pertusis adalah infeksi bakteri pada saluran pernapasan yang bersifat menular. Gejala awal dari pertusis mirip seperti flu biasa, dan 2 minggu setelahnya gejala akan berkembang menjadi batuk menetap, muntah, dan masalah pernapasan. Sebagai langkah pencegahan, pemberian Vaksin Pertusis dapat memicu tubuh untuk memproduksi antibodi terhadap Pertusis.

Informasi Genotipe

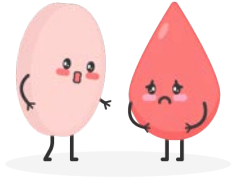
Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

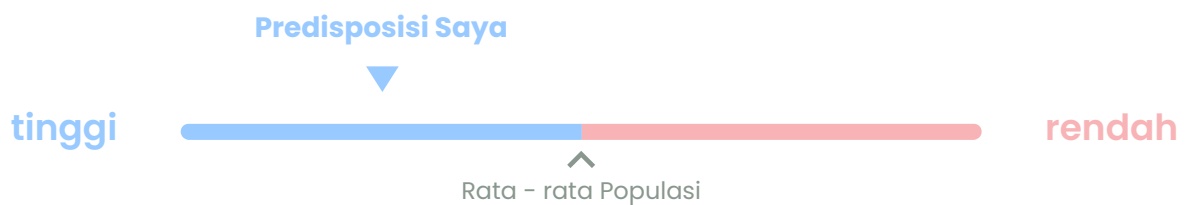
Respons terhadap Statin (Terkait HDL Darah)



Statin merupakan golongan obat antihiperlipidemik yang umum digunakan. Statin efektif digunakan bersamaan dengan diet yang tepat dan olahraga. Salah satu fungsi statin adalah meningkatkan kadar HDL (protein lipid padat, sering disebut dengan “lemak baik”) dalam darah.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Statin sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian statin (terkait HDL darah).

Informasi Terkait Obat

Statin bekerja dengan menghambat enzim yang digunakan untuk memproduksi kolesterol dalam tubuh dan meningkatkan jumlah reseptor dari LDL di sel hati sehingga LDL banyak disimpan di hati. Akibatnya, kadar kolesterol dan LDL dalam darah menjadi turun. Namun, mekanisme jelas efek statin pada peningkatan HDL belum diketahui. Banyak penelitian yang menduga bahwa peningkatan dari HDL merupakan efek positif dari banyaknya LDL yang disimpan di hati.

Efek Samping

Penggunaan statin dapat menyebabkan efek samping berupa hal-hal sebagai berikut :

1. Nyeri otot / kram
2. Kelelahan
3. Demam
4. Warna urin yang gelap
5. Diare
6. Hilang ingatan / kebingungan
7. Peningkatan risiko diabetes mellitus tipe 2
8. Kerusakan ginjal / hati

Informasi Genotipe

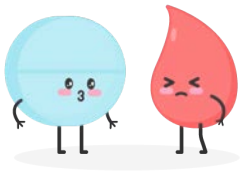
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

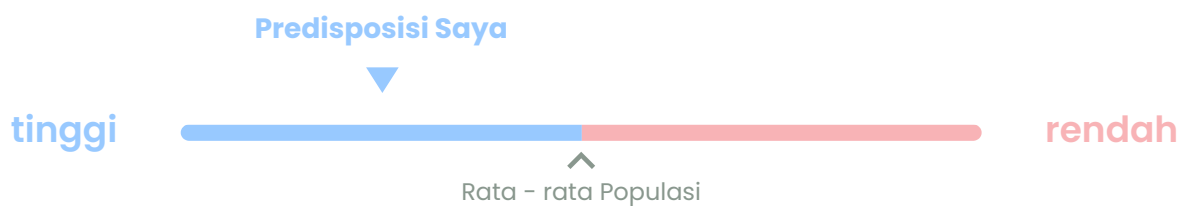
Respons terhadap Sulfonilurea



Sulfonilurea merupakan salah satu obat yang digunakan dalam pengobatan diabetes mellitus tipe 2.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Sulfonilurea sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian sulfonilurea.

Informasi Terkait Obat

Sulfonilurea bekerja dengan meningkatkan sekresi atau pengeluaran insulin oleh sel beta pankreas dan memicu sel beta pankreas untuk memproduksi lebih banyak insulin, sehingga dapat menurunkan kadar gula darah. Sulfonilurea juga mempengaruhi metabolisme glukosa di jaringan otot. Sulfonilurea dapat digunakan bersamaan dengan metformin dan obat-obatan antidiabetes lainnya.

Informasi Tambahan

Diabetes mellitus dapat dikategorikan dalam 3 jenis, yaitu diabetes mellitus tipe 1, diabetes mellitus tipe 2, dan diabetes gestasional. Pada diabetes tipe 1, tubuh gagal memproduksi insulin. Pada diabetes tipe 2, tubuh membentuk resistansi terhadap insulin, sehingga insulin dalam tubuh tidak dapat bekerja secara efektif. Sementara, diabetes gestasional merupakan diabetes mellitus yang muncul oleh karena efek dari kehamilan.

Efek Samping

Efek samping dari sulfonilurea yang paling umum adalah sebagai berikut :

1. Hipoglikemia atau kadar gula darah yang rendah
2. Kenaikan berat badan

Informasi Genotipe

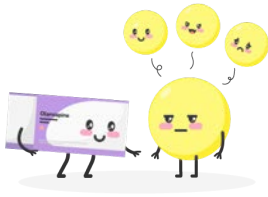
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

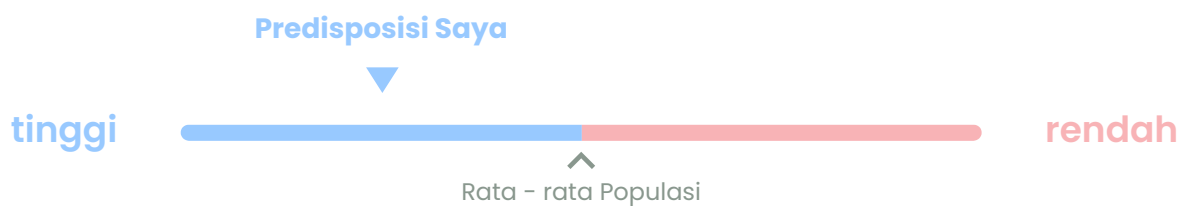
Respons terhadap Olanzapin



Olanzapin merupakan salah satu obat golongan antipsikotik atipikal yang dapat digunakan dalam pengobatan skizofrenia dan bipolar.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Olanzapin sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian olanzapin.

Informasi Terkait Obat

Olanzapin digunakan secara luas sebagai obat antipsikotik. Olanzapin bekerja dengan menekan fungsi reseptor dopamin serta mengatur aktivitas reseptor serotonin dan histamin. Olanzapin digunakan dalam pengobatan pasien dengan skizofrenia, depresi, dan gangguan bipolar. Olanzapin juga berguna dalam mengatur gangguan kontrol impuls, autisme, dan demensia.

Efek Samping

Penggunaan olanzapin dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Rasa kantuk
2. Mual
3. Insomnia
4. Kelelahan
5. Peningkatan berat badan
6. Peningkatan kadar gula darah, kolesterol, dan lemak netral

Pada kasus yang berat, gangguan artikulasi dan kejang dapat terjadi.

Informasi Tambahan

Skizofrenia adalah gangguan mental yang mengakibatkan abnormalitas kepribadian mencakup cara berpikir, emosi, persepsi, dan perilaku. Skizofrenia memengaruhi 1 dari 100 individu. Gejala awal muncul pada akhir remaja hingga awal 20 tahun untuk laki-laki, dan pertengahan 20 hingga 30 tahun untuk perempuan.

Informasi Genotipe

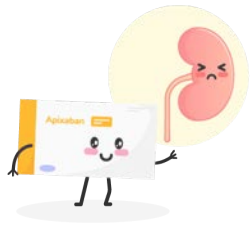
Dari 1 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 0 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

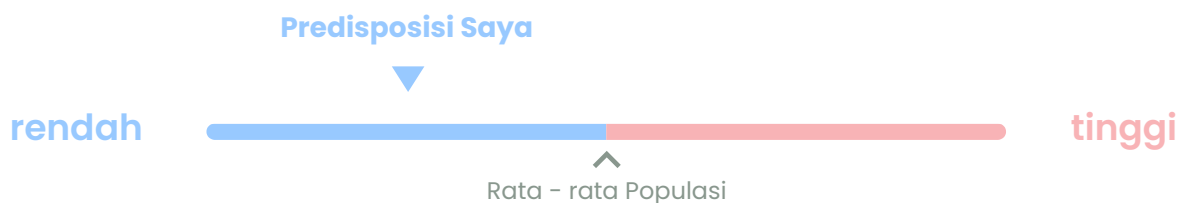
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Disfungsi Ginjal yang Disebabkan Apixaban



Apixaban adalah jenis obat antikoagulan (anti pembekuan darah) yang biasa digunakan dalam pengobatan fibrilasi atrium. Penggunaan apixaban dapat menyebabkan efek samping berupa disfungsi ginjal. Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Apixaban merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami disfungsi ginjal yang disebabkan apixaban.

Informasi Terkait Obat

Apixaban adalah antikoagulan yang menghambat faktor pembekuan darah Xa. Dengan menghambat faktor pembekuan darah Xa, apixaban menekan produksi enzim proteolitik yang disebut trombin, sehingga mencegah trombus (penggumpalan darah pada dinding pembuluh darah). Apixaban dilaporkan lebih efektif daripada Warfarin, antagonis vitamin K, dan aspirin untuk pasien dengan fibrilasi atrium dan penyakit arteri koroner. Apixaban hanya dapat diberikan selama seminggu pada tahap awal.

Mekanisme disfungsi ginjal akibat penggunaan apixaban masih belum jelas. Namun, beberapa penelitian membuktikan adanya peningkatan kreatinin darah pada penggunaan apixaban.

Efek Samping

Selain disfungsi ginjal, penggunaan apixaban dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

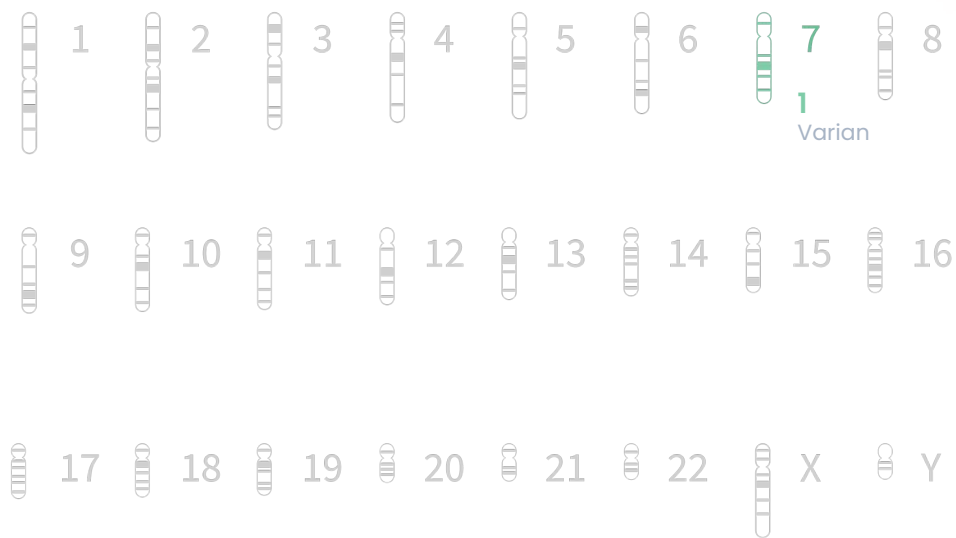
1. Mimisan
2. Pendarahan
3. Memar
4. Sakit kepala
5. Anemia

Informasi Tambahan

Kemungkinan mengembangkan komplikasi meningkat pada pasien dengan fibrilasi atrium. Pasien dengan fibrilasi atrium 5 kali lebih banyak cenderung menderita stroke, dan 3 kali lebih mungkin mengalami gagal jantung.

Informasi Genotipe

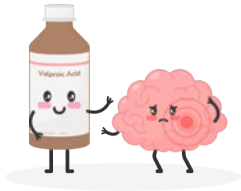
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

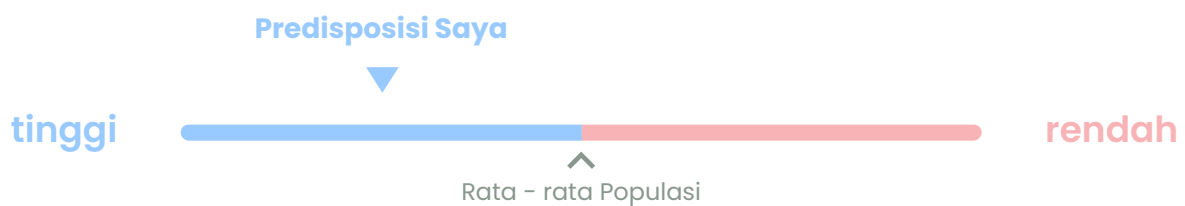
Respons terhadap Asam Valproat



Asam Valproat merupakan salah satu obat golongan antikejang turunan asam lemak yang dapat digunakan dalam pengobatan berbagai jenis kejang, termasuk epilepsi.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Asam Valproat sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian asam valproat.

Informasi Terkait Obat

Asam valproat bekerja dengan meningkatkan konsentrasi asam gamma-aminobutirat (GABA), suatu penghambat neurotransmitter, sehingga memblokir/menghambat aktivitas pensinyalan yang terjadi antar serabut saraf.

Efek Samping

Efek samping dari asam valproat yang paling umum sebagai berikut :

1. Mual
2. Muntah
3. Sakit kepala

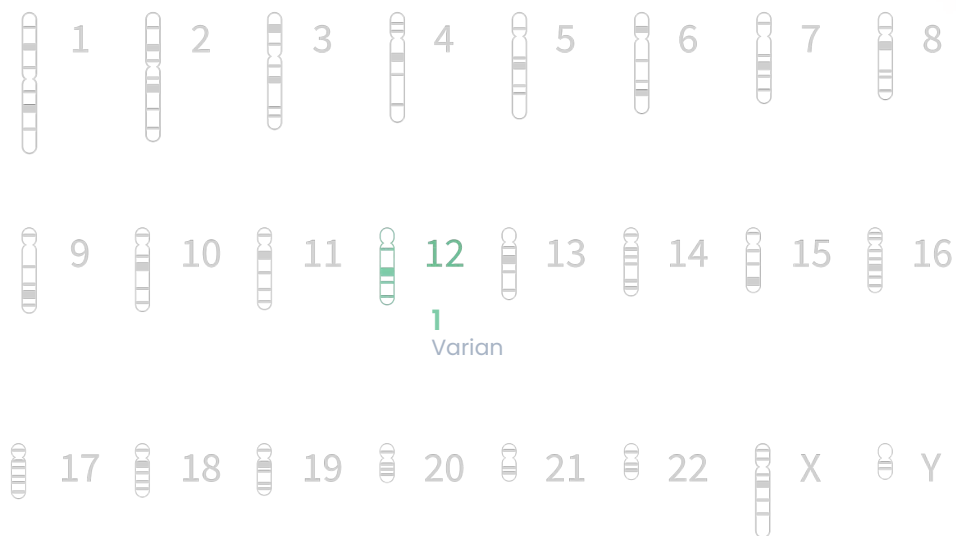
Pada kasus yang berat, asam valproat juga dapat menyebabkan keracunan/toksisitas hati dan pankreas.

Informasi Tambahan

Pasien dengan riwayat gangguan fungsi hati atau pankreas sangat direkomendasikan untuk berkonsultasi dengan dokter sebelum penggunaan.

Informasi Genotipe

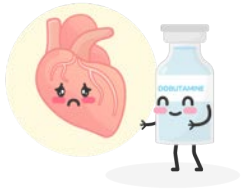
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

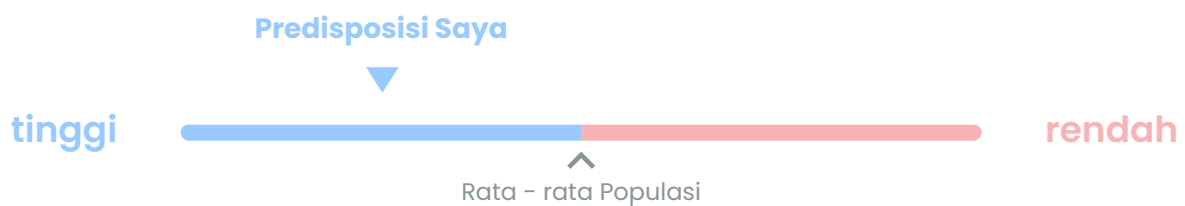
Respons terhadap Dobutamin



Dobutamin merupakan salah satu obat yang memicu otot jantung untuk memompa (kontraksi).

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Dobutamin sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian dobutamin.

Informasi Terkait Obat

Dobutamin bekerja dengan meningkatkan kekuatan otot jantung untuk berdenyut (kontraksi) sehingga dapat memompa cukup darah ke seluruh tubuh. Dobutamin biasanya digunakan untuk beberapa gangguan jantung, seperti gagal jantung akut dan syok kardiogenik.

Efek Samping

Penggunaan dobutamin dapat menyebabkan efek samping yaitu sebagai berikut :

1. Sakit kepala
2. Demam
3. Mual atau muntah
4. gangguan irama jantung (aritmia)
5. nyeri dada (angina pectoris)

Informasi Tambahan

Penggunaan dobutamin pada penderita penyakit jantung koroner, stenosis katup jantung, dan fibrilasi atrium, harus berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter guna mempertimbangkan manfaat dan risiko yang didapat. Penggunaan dobutamin dalam jangka panjang harus dengan pertimbangan, karena dapat menyebabkan aritmia dan iskemia otot jantung.

Informasi Genotipe

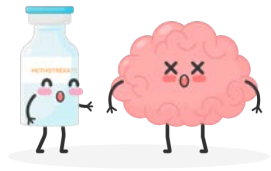
Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

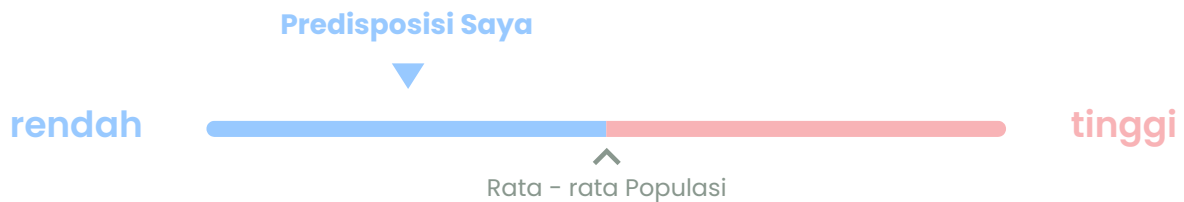
Kerusakan Saraf yang Disebabkan Vinkristin



Vinkristin merupakan obat yang digunakan secara luas dalam pengobatan leukemia limfoblastik akut. Penggunaan vinkristin dapat menyebabkan efek samping berupa kerusakan saraf. Kerusakan saraf yang muncul biasanya berupa neuropati perifer, yaitu kerusakan pada saraf tepi (saraf yang berasal dari selain otak dan medula spinalis/ saraf percabangan).

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Vinkristin merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami kerusakan saraf yang disebabkan vinkristin.

Informasi Terkait Obat

Vinkristin adalah agen anti-kanker penting untuk kemoterapi penyakit-penyakit limfositik. Namun, vinkristin dikenal dapat menyebabkan neuropati perifer dengan memengaruhi indera, gerakan, dan saraf otonom, sehingga mengakibatkan kerusakan saraf.

Informasi Tambahan

Penggunaan vinkristin dapat menyebabkan efek samping seperti Hiperurisemia, yaitu kondisi ketika kadar asam urat dalam darah terlalu tinggi, dan bronkospasme, yaitu pengetatan dan penegangan otot-otot yang melapisi bronkus dalam paru-paru.

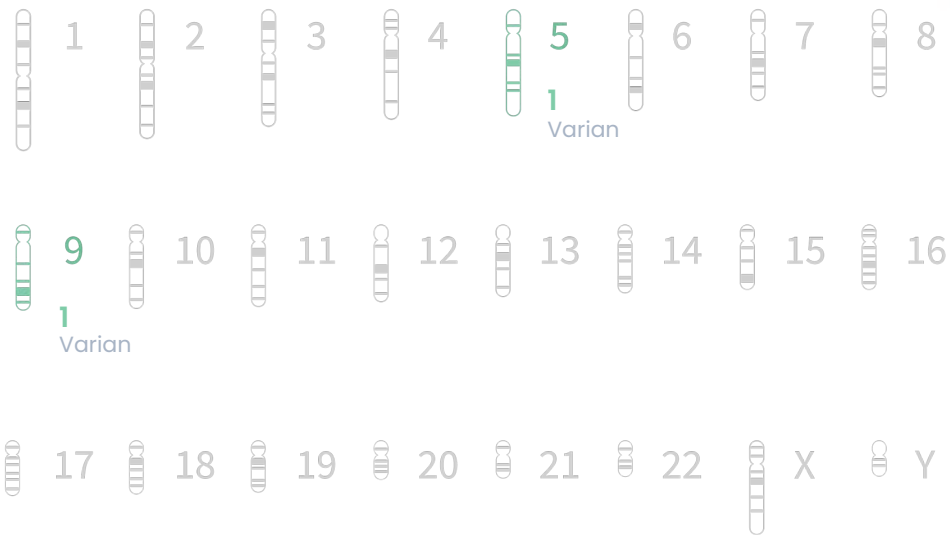
Efek Samping

Selain efek samping yang berhubungan dengan kerusakan saraf seperti gangguan fungsi motorik dan cara berjalan, penggunaan vinkristin dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

1. Mual dan muntah
2. Diare
3. Pusing atau sakit kepala
4. Konstipasi berat
5. Kebutaan
6. Tuli neurologis
7. Hiperurisemia
8. Bronkospasme

Informasi Genotipe

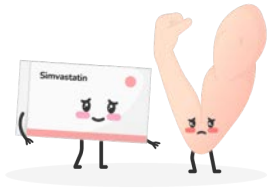
Dari **16** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 87 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

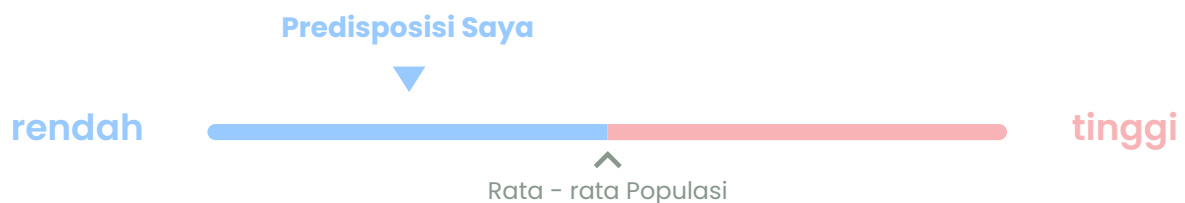
Nyeri Otot yang Disebabkan Simvastatin



Simvastatin adalah salah satu jenis obat antihiperlipidemia yang digunakan untuk menurunkan kadar lipid(lemak) dalam darah. Penggunaan simvastatin dapat menyebabkan efek samping berupa nyeri otot.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Simvastatin merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami nyeri otot yang disebabkan simvastatin.

Informasi Terkait Obat

Simvastatin adalah salah satu jenis obat golongan statin. Statin bekerja dengan menghambat enzim yang digunakan untuk memproduksi kolesterol dalam tubuh dan meningkatkan jumlah reseptor dari LDL di sel hati sehingga LDL banyak disimpan di hati. Akibatnya, kadar kolesterol dan LDL dalam darah menjadi turun.

Informasi Tambahan

Nyeri otot yang ditimbulkan pada penggunaan simvastatin belum dipahami secara jelas mekanismenya. Beberapa penelitian menduga bahwa simvastatin dapat menyebabkan kerusakan dari mitokondria (suatu komponen penting dalam sel untuk mengelolah) pada sel otot sehingga banyak sel otot yang mengalami kekurangan energi hingga rusak.

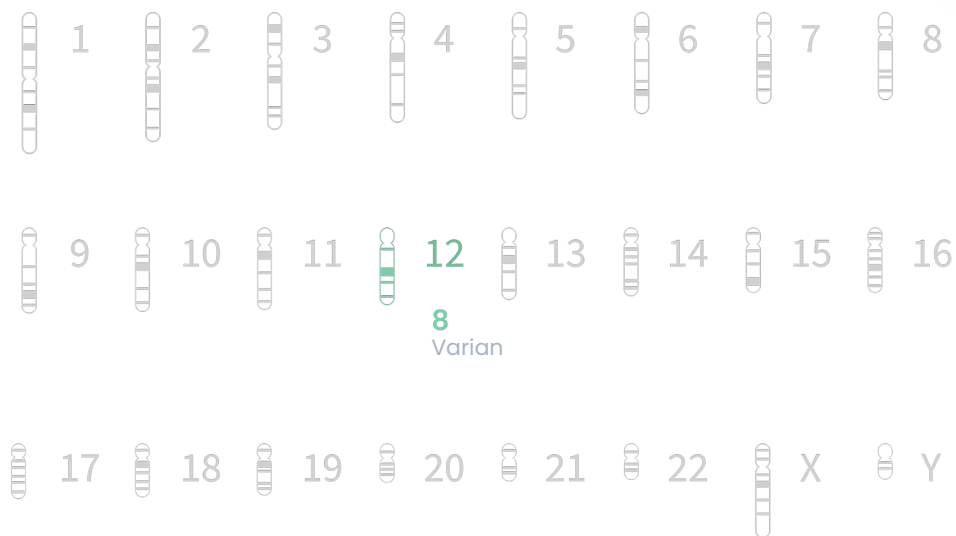
Efek Samping

Selain nyeri otot, penggunaan simvastatin dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Sakit kepala
2. Tremor
3. Kelelahan
4. Mual
5. Sakit perut
6. Infeksi saluran pernapasan
7. Konstipasi
8. Kerusakan hati

Informasi Genotipe

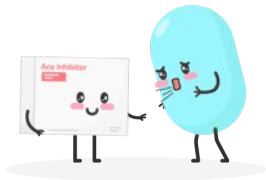
Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Batuk yang disebabkan Penghambat ACE (Angiotensin-converting enzyme inhibitors)

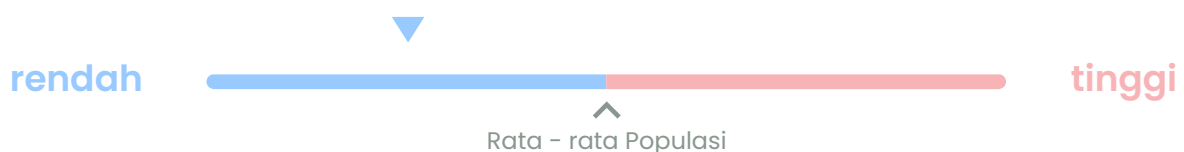


Penghambat ACE adalah salah satu jenis obat yang digunakan dalam pengobatan tekanan darah tinggi (hipertensi). Penggunaan penghambat ACE dapat menyebabkan efek samping berupa batuk.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Penghambat ACE merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami batuk-batuk yang disebabkan penghambat ACE.

Informasi Terkait Obat

Obat golongan penghambat ACE adalah obat yang digunakan dalam pengobatan tekanan darah tinggi dan gagal jantung. Beberapa contoh obat golongan ini seperti captopril dan ramipril. Obat ini bekerja dengan cara menghambat enzim yang dapat mengubah hormon angiotensin menjadi angiotensin II (bentuk aktif), sehingga dengan dihambatnya enzim ini dinding pembuluh darah tidak jadi mengalami penyempitan yang dapat meningkatkan tekanan dalam pembuluh darah.

Efek Samping

Selain batuk kering, penggunaan penghambat ACE dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

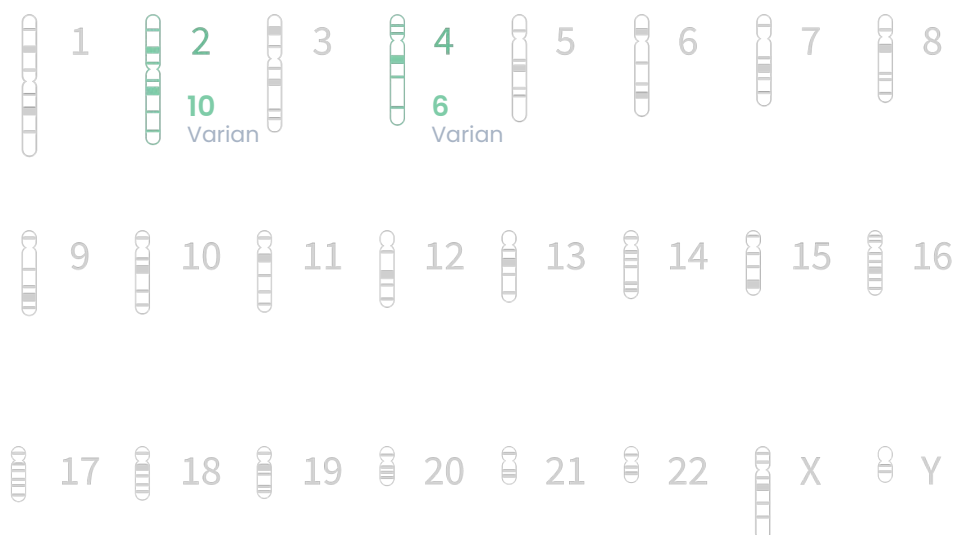
1. Kelelahan
2. Pusing
3. Kehilangan daya pengecap
4. Tekanan darah rendah
5. Pingsan
6. Ruam kulit

Tambahan

Penggunaan penghambat ACE ini dapat meningkatkan refleks batuk pada beberapa kasus. Hal ini diduga terjadi karena penghambat ACE juga berdampak pada penghambatan enzim kinase, sehingga protein kinin/bradikinin (suatu mediator peradangan yang memicu pelebaran pembuluh darah) menumpuk di lapisan saluran nafas, membuat saluran nafas bengkak dan memicu refleks batuk. Batuk ini biasanya akan hilang setelah beberapa hari penggunaan obat penghambat ACE dihentikan. Keanekaragaman genetik juga diduga memengaruhi mekanisme ini, namun perlu dilakukan penelitian tambahan mengenai hal ini.

Informasi Genotipe

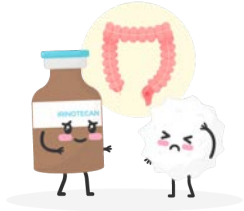
Dari **40** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **16** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

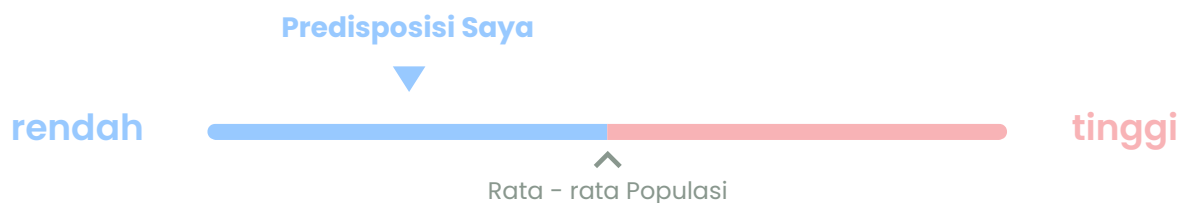
Neutropenia yang Disebabkan Irinotekan



Irinotekan adalah salah satu obat golongan antiproliferasi yang mencegah pertumbuhan dari sel, umumnya digunakan untuk menghambat pertumbuhan sel kanker pada pengobatan kanker kolorektal. Penggunaan irinotekan dapat menyebabkan efek samping berupa neutropenia, yaitu kondisi dimana sel darah putih jenis neutrofil mengalami penurunan jumlah dalam darah berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Irinotekan merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami neutropenia yang disebabkan irinotekan.

Informasi Terkait Obat

Irinotekan bekerja dengan cara menghambat enzim yang diperlukan dalam replikasi (penggandaan) dari DNA suatu sel, sehingga sel tersebut menjadi tidak tumbuh dan berkembangbiak menjadi banyak. Irinotekan banyak digunakan untuk menghambat sel kanker, terutama kanker kolorektal. Irinotekan juga memengaruhi pertumbuhan dan pembelahan sel normal, sehingga terjadi ketidakseimbangan jumlah sel dalam tubuh termasuk sel-sel darah. Sumsum tulang sebagai tempat memproduksi sel-sel darah terganggu, mengakibatkan jumlah dari sel darah yang dihasilkan berkurang, termasuk sel darah putih jenis neutrofil.

Efek Samping

Selain neutropenia, penggunaan irinotekan dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

1. Mual
2. Sakit perut
3. Muntah
4. Kelelahan
5. Rambut rontok
6. Anemia
7. Ruam kulit

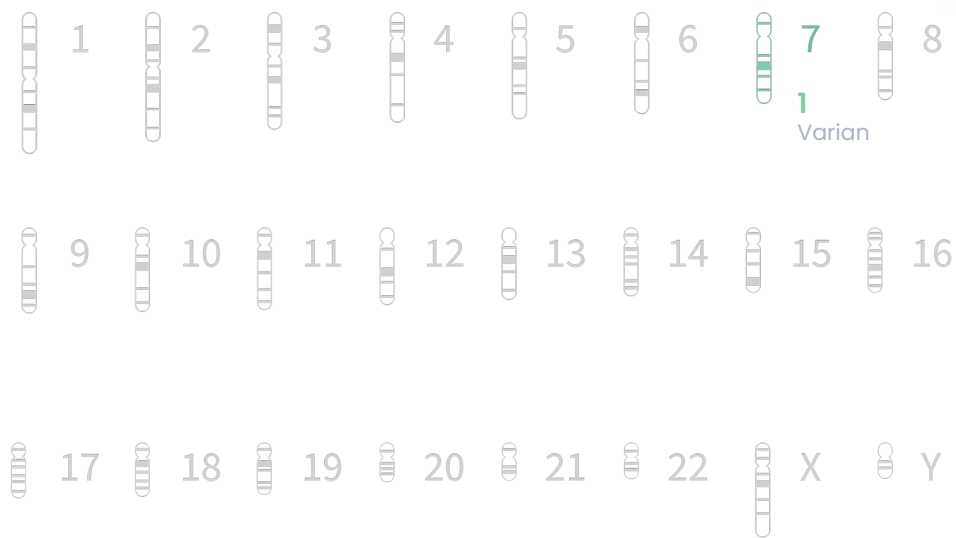
Penurunan angka sel darah putih 30% dari orang yang menggunakan irinotekan dapat mengalami efek samping yang telah disebutkan, dimana efek samping dapat hilang ketika pengobatan telah selesai.

Informasi Tambahan

Irinotekan, fluorourasil, dan oksaliplatin adalah kemoterapi yang umum digunakan untuk pengobatan kanker kolorektal. Pada kondisi seseorang mengalami neutropenia, risiko terhadap infeksi menjadi sangat tinggi. Sel darah putih jenis neutrofil mempunyai fungsi dalam melindungi dari infeksi, jika jumlah menjadi sedikit di dalam darah, maka pertahanan tubuh terhadap infeksi menjadi turun.

Informasi Genotipe

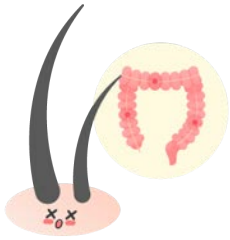
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

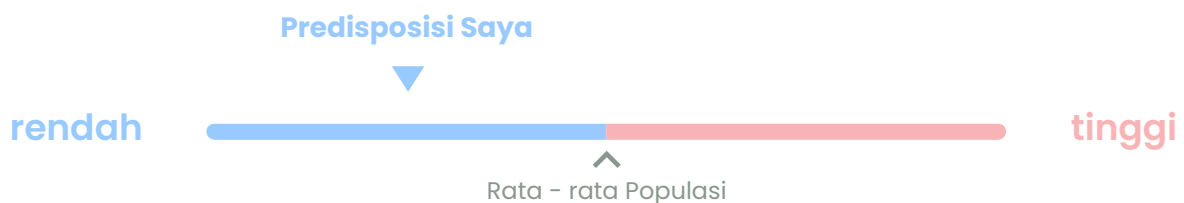
Kerontokan Rambut yang Disebabkan Tiopurin



Tiopurin adalah salah satu obat golongan penekan imun (imunosupresif) yang banyak digunakan pada pengobatan autoimun, seperti artritis rematik, pada leukemia, dan pada penyakit peradangan saluran cerna, seperti inflammatory bowel disease/IBD. Penggunaan tiopurin dapat menyebabkan efek samping berupa kerontokan rambut.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Tiopurin sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami kerontokan rambut yang disebabkan tiopurin.

Informasi Terkait Obat

Tiopurin adalah salah satu obat golongan imunosupresan (penekan imun) yang digunakan pada kondisi tertentu seperti peradangan hebat dan autoimun. Mekanisme kerja dari obat tiopurin belum diketahui secara pasti. Diduga berhubungan dengan efek antiproliferasi yang menghambat DNA suatu sel, sehingga sel tersebut mengalami kematian, termasuk juga sel-sel imun. Efek samping berupa rambut rontok dapat terjadi jika yang terkena adalah sel pada folikel rambut. Namun, studi menunjukkan adanya peran genetik pada seseorang untuk dapat memiliki risiko lebih besar mengalami kerontokan rambut ketika menggunakan tiopurin.

Efek Samping

Selain kerontokan rambut, penggunaan tiopurin dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

1. Sakit kepala
2. Kelelahan
3. Penurunan berat badan
4. Stomatitis (peradangan pada mulut)
5. Nyeri sendi
6. Kelemahan otot
7. Ruam
8. Leukopenia

Informasi Tambahan

Studi menunjukkan bahwa orang-orang dengan mutasi pada gen TPMT dan NUDT15 dapat mengalami peningkatan risiko leukopenia dan rambut rontok ketika menggunakan tiopurin.

Informasi Genotipe

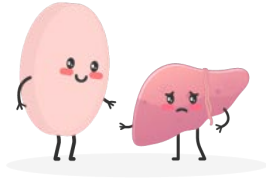
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

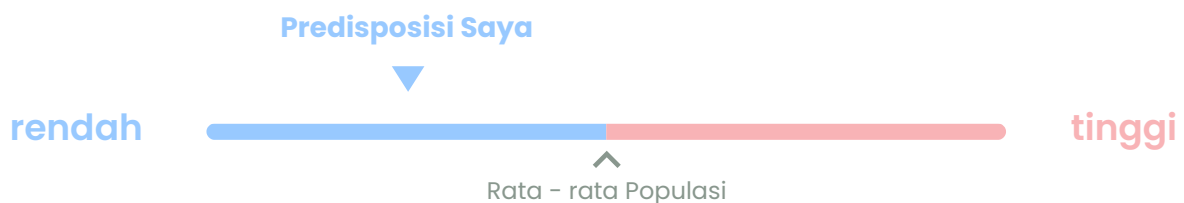
Efek Samping yang Disebabkan Pengobatan AIDS



Pengobatan AIDS terdiri dari kombinasi berbagai jenis obat, sehingga tubuh menerima banyak zat yang akan di proses/metabolisme di organ hati. Oleh karena itu, pengobatan AIDS dapat menyebabkan berbagai efek samping, yang paling umum adalah anemia dan kerusakan/toksisitas hati.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Pengobatan AIDS sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami efek samping yang disebabkan pengobatan AIDS.

Informasi Terkait Obat

Terapi multiobat antiretrovirus digunakan dalam pengobatan AIDS untuk mengontrol konsentrasi virus dalam darah agar dapat menurunkan risiko infeksi, mengembalikan fungsi imun tubuh, dan mengurangi risiko kematian. Namun, pengobatan AIDS memiliki berbagai efek samping termasuk anemia dan toksisitas hati.

Efek Samping

Pengobatan AIDS dapat menyebabkan berbagai efek samping sebagai berikut :

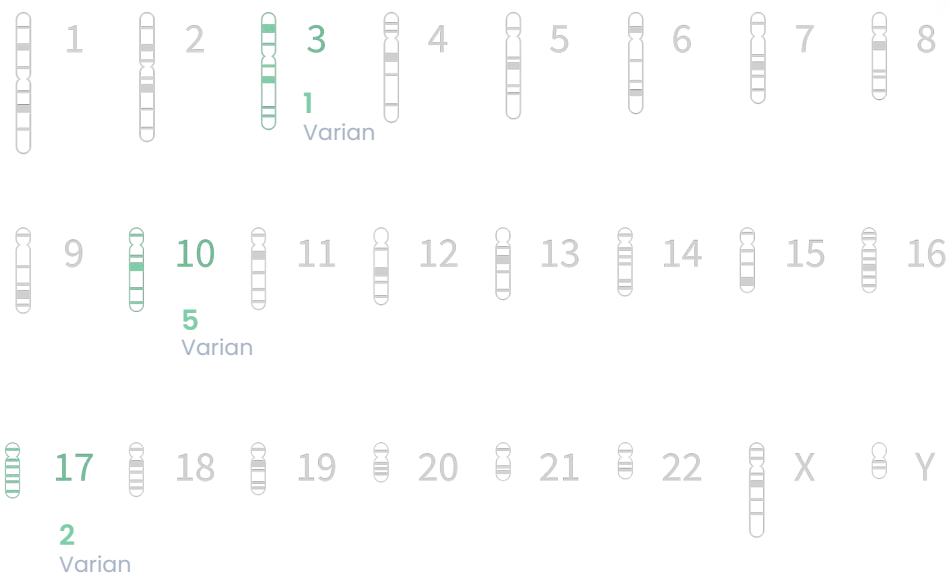
1. Anemia
2. Gangguan hati/ toksisitas hati
3. Gangguan metabolisme gula
4. Kadar kolesterol tinggi
5. Hipertrigliseridemia

Informasi Tambahan

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah virus yang dapat menyebabkan penyakit Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS). Ketika terinfeksi oleh HIV, limfosit-T CD4+, yaitu sel imun yang berperan penting dalam melindungi tubuh manusia dari patogen, dihancurkan.

Informasi Genotipe

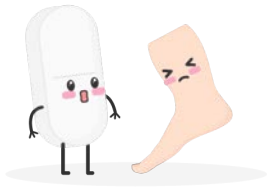
Dari **16** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 52 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

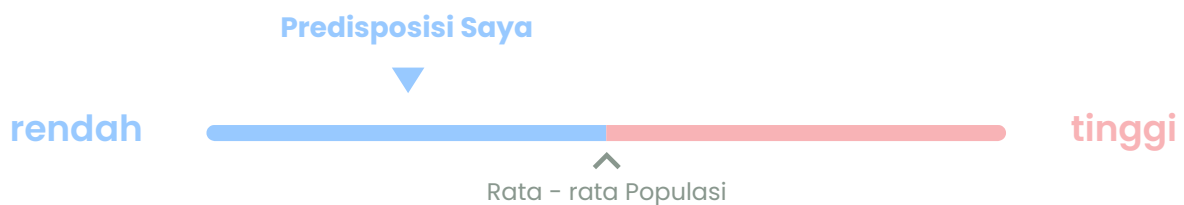
Angioedema dan Hives yang Disebabkan Obat Antiinflamasi Non-steroid (OAINS)



OAINS adalah obat yang digunakan untuk meredakan proses peradangan. Gejala yang ditimbulkan dari proses peradangan diantaranya adalah demam, rasa sakit/nyeri, pembengkakan, dan perubahan warna kulit menjadi kemerahan. Penggunaan OAINS dapat menyebabkan efek samping berupa angioedema dan hives, yaitu kondisi dimana jaringan mengalami pembengkakan dan ruam kemerahan akibat dari munculnya respon imun yang berlebih.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap OAINS sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami angioedema dan hives yang disebabkan OAINS.

Informasi Terkait Obat

OAINS adalah golongan obat untuk meredakan peradangan, seperti pada kondisi nyeri otot, keram, nyeri sendi, demam, dan sakit gigi. Beberapa contoh dari OAINS yaitu Aspirin, Ibuprofen, dan Diklofenak.

Pada beberapa kasus, dapat terjadi reaksi berlebihan dari sel-sel imun di tubuh pada penggunaan OAINS yang menyebabkan seseorang mengalami gejala bintul-bintul kemerahan pada kulit (biduran) hingga bengkak-bengkak (edema). Jaringan yang mengalami pembengkakan biasanya adalah jaringan ikat longgar, seperti daerah bibir dan kantung mata, dimana sel imun dapat merembes masuk dan berkumpul ke dalam jaringan tersebut.

Efek Samping

Selain efek pada jaringan kulit, penggunaan OAINS dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

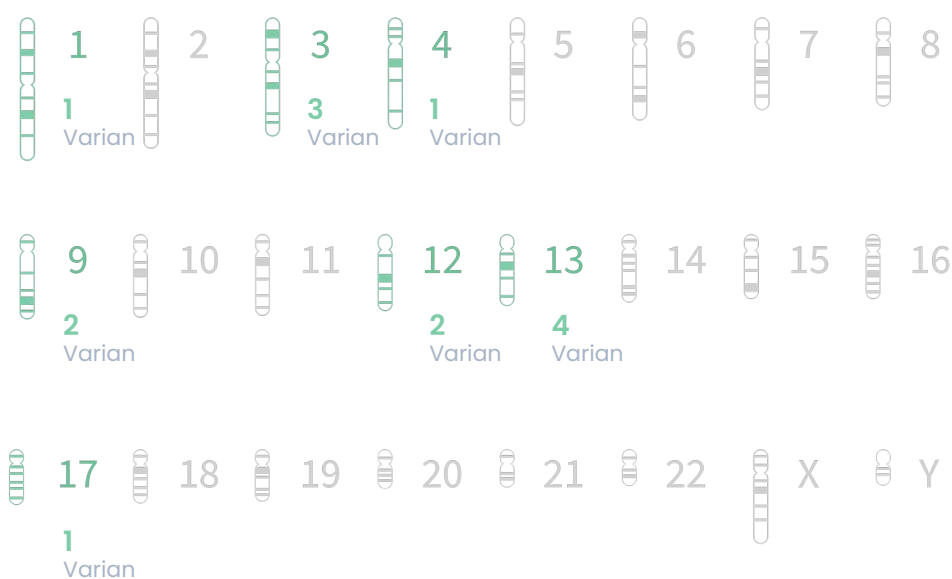
1. Konstipasi
2. Diare
3. Mual dan muntah
4. Pusing
5. Perdarahan
6. Luka di saluran pencernaan
7. Tekanan darah tinggi

Tambahan

Orang-orang yang memiliki kerentanan terhadap reaksi kulit yang telah disebutkan memiliki risiko yang lebih tinggi untuk merasakan gejala yang sama ketika menggunakan OAINS. Gejala biasanya muncul 1-4 jam setelah penggunaan. Bagi orang-orang tersebut, disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter mengenai obat alternatif.

Informasi Genotipe

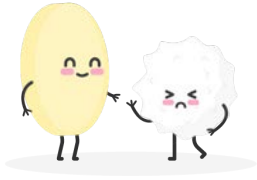
Dari **17** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **14** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

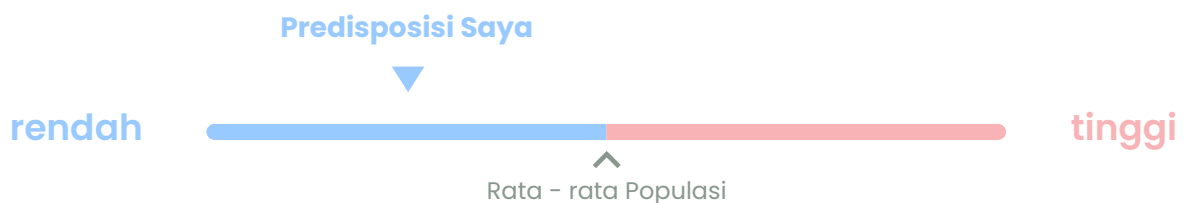
Agranulositosis yang Disebabkan Antipsikotik



Antipsikotik adalah golongan obat yang digunakan dalam pengobatan gangguan mental, seperti bipolar dan skizofrenia, untuk mengendalikan gejala psikotik, seperti halusinasi, delusi, ataupun gejala mania. Penggunaan antipsikotik dapat menyebabkan efek samping berupa agranulositosis, yaitu kondisi rendahnya jumlah sel darah putih bergranul (umumnya adalah jenis sel darah putih neutrofil) dalam darah.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap antipsikotik sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami agranulositosis yang disebabkan antipsikotik.

Informasi Terkait Obat

Antipsikotik secara umum digunakan untuk mengontrol gejala psikosis. Terdapat 2 tipe antipsikotik, yaitu antipsikotik tipikal dan atipikal. Keduanya mempunyai perbedaan dalam mekanisme kerja obat, tetapi secara umum mempengaruhi kadar neurotransmitter dalam sistem saraf yang mendasari munculnya gejala psikosis. Penggunaan antipsikotik dapat menyebabkan efek samping berupa agranulositosis. Belum ada mekanisme yang jelas terjadinya agranulositosis pada penggunaan antipsikotik, baik tipikal maupun atipikal. Diduga ada keterkaitan dengan efek toksik obat psikotik pada sumsum tulang yang menyebabkan gangguan pada proses produksi sel-sel imun.

Efek Samping

Selain agranulositosis, penggunaan antipsikotik dapat menyebabkan efek samping lainnya berupa sebagai berikut :

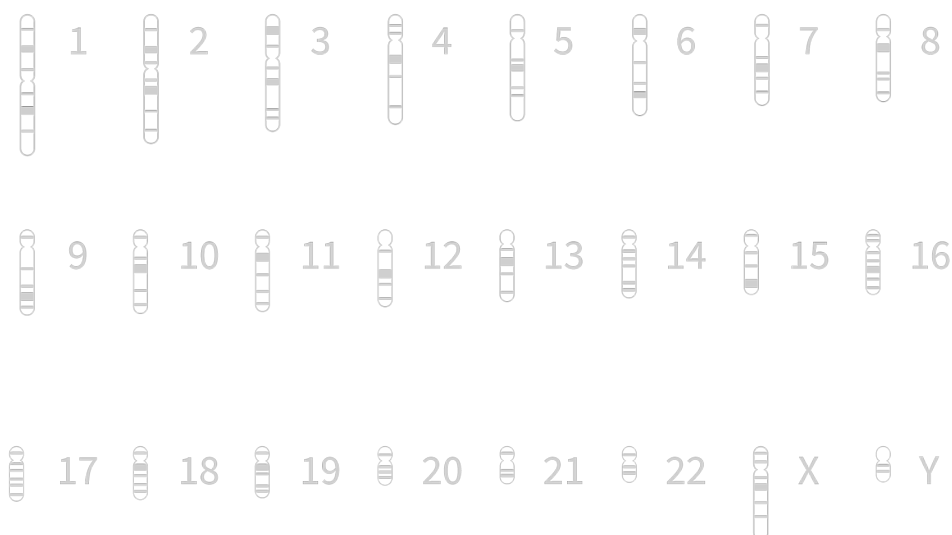
1. Kelelahan
2. Pusing
3. Gangguan seksual
4. Sindrom ekstrapiramidal, seperti tardive dyskinesia, distonia, akathisia, dan tremor
5. Kenaikan berat badan

Tambahan

Agranulosistosis menyebabkan seseorang akan lebih rentan terkena infeksi akibat rendahnya sel pertahanan terhadap patogen di tubuh. Seseorang yang mengalami skizofrenia cenderung kurang merawat diri akibat gangguan mental dan gangguan perilaku yang terjadi. Oleh karena itu, kondisi skizofrenia itu sendiri dapat membuat seseorang lebih rentan terhadap infeksi. Infeksi pada kondisi berat dapat menyebar ke peredaran darah dan seluruh tubuh sehingga dapat mengancam jiwa.

Informasi Genotipe

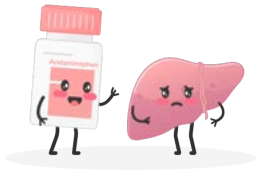
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 65 dari 100 poin.

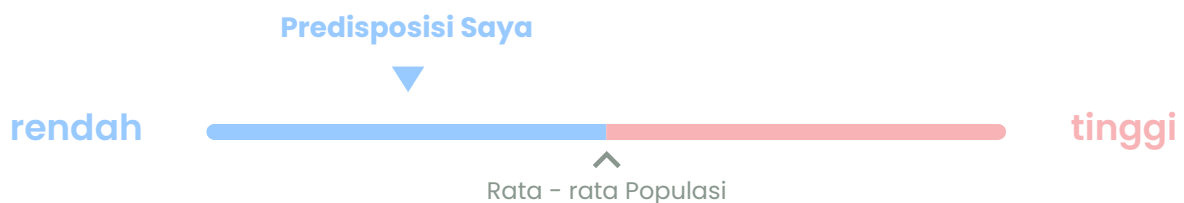
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Toksisitas Hati yang Disebabkan Asetaminofen



Asetaminofen atau yang lebih dikenal sebagai parasetamol adalah salah satu obat pereda nyeri (analgesik) dan pereda demam yang umum digunakan. Penggunaan asetaminofen diatas dosis harian maksimal dapat menyebabkan efek samping berupa toksisitas hati, yaitu kondisi dimana organ hati mengalami penurunan fungsi dan kerusakan akibat dari zat tertentu yang menumpuk pada sel hati. Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Asetaminofen sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami toksisitas hati yang disebabkan asetaminofen.

Informasi Terkait Obat

Asetaminofen bekerja dengan menekan langsung ke pusat pengatur suhu tubuh di hipotalamus untuk menurunkan demam. Asetaminofen juga mempunyai efek sebagai anti peradangan dengan menekan respon imun dan protein mediator peradangan.

Metabolisme dari asetaminofen utamanya terjadi pada organ hati. Produk dari hasil metabolisme atau metabolit asetaminofen akan diproses oleh sel-sel hati. Pada penggunaan asetaminofen yang melebihi dosis harian, terjadi penumpukan zat metabolit di sel hati, sehingga dapat mengalami kerusakan dan penurunan fungsi.

Efek Samping

Selain toksisitas hati, penggunaan asetaminofen dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Sakit kepala
2. Mual atau muntah
3. Sakit perut
4. Urin berwarna gelap
5. Kelelahan
6. Reaksi alergi

Informasi Tambahan

Dosis maksimum asetaminofen pada orang dewasa adalah 4.000 mg per hari. Penggunaan asetaminofen melebihi dosis maksimal dapat menyebabkan kerusakan pada sel-sel hati. Selain itu, mencampur alkohol dengan asetaminofen terbukti dapat memperparah kerusakan hati karena alkohol dapat memperberat kerja sel-sel hati dalam melakukan metabolisme.

Informasi Genotipe

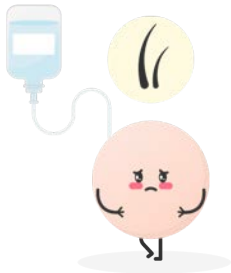
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 56 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

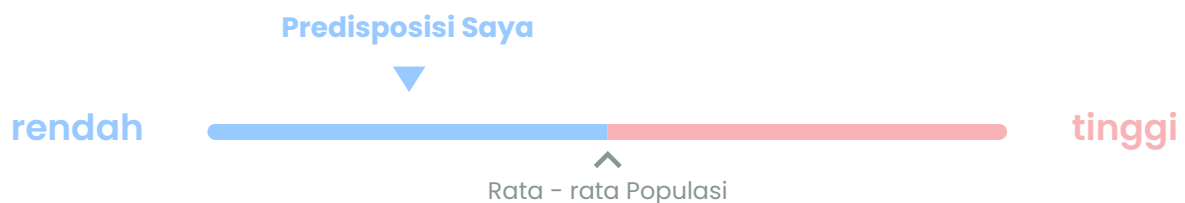
Kerontokan Rambut yang Disebabkan Kemoterapi



Kemoterapi merupakan salah satu metode pengobatan yang umum dilakukan pada pengobatan keganasan/kanker, yaitu dengan memasukkan obat ke dalam tubuh, baik secara oral (diminum) maupun lewat infus langsung ke pembuluh darah. Kemoterapi dapat menyebabkan efek samping berupa kerontokan rambut. Faktor risiko genetik ikut memengaruhi tingkat kerontokan rambut ketika melakukan kemoterapi.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Kemoterapi merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami kerontokan rambut yang disebabkan kemoterapi.

Informasi Terkait Obat

Obat-obatan antikanker yang digunakan dalam kemoterapi menghancurkan dan memperlambat pertumbuhan dari sel-sel baik sel kanker maupun sel normal termasuk folikel rambut, sehingga dapat menyebabkan kerontokan rambut.

Efek Samping

Selain kerontokan rambut, kemoterapi dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

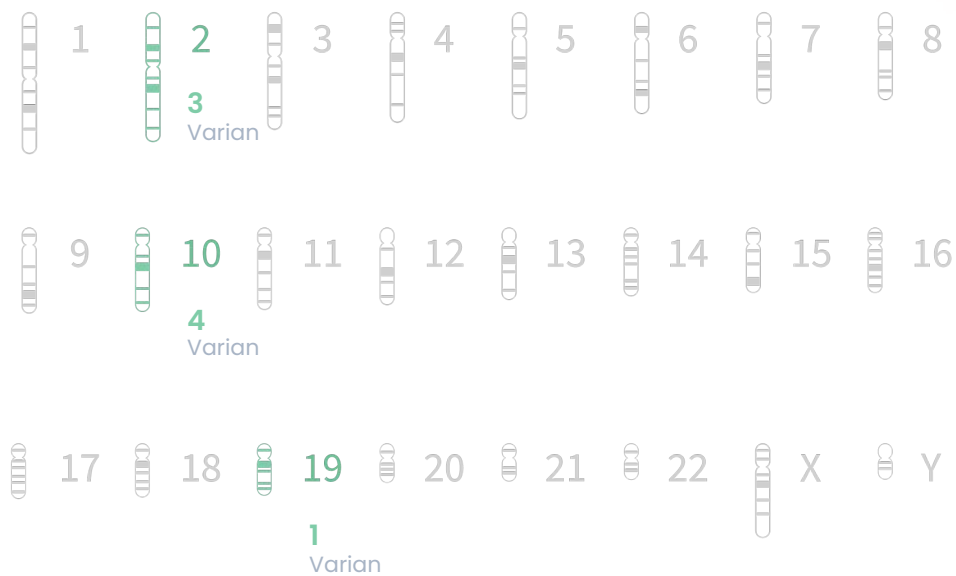
1. Anemia
2. Kesulitan bernapas
3. Mual dan muntah
4. Ruam kulit
5. Menstruasi yang tidak teratur pada perempuan
6. Kesemutan atau mati rasa
7. Melemahnya sistem kekebalan imun, sehingga mudah terserang infeksi

Informasi Tambahan

Intensitas kerontokan rambut dapat berubah dan berbeda-beda tiap individu, tergantung pada jenis dan jumlah obat antikanker yang digunakan, serta faktor genetik. Kerontokan rambut dimulai 1-2 minggu setelah penggunaan obat antikanker dimulai. Kerontokan rambut tidak bersifat permanen, rambut akan tumbuh kembali, umumnya setelah 1 bulan tidak menggunakan obat.

Informasi Genotipe

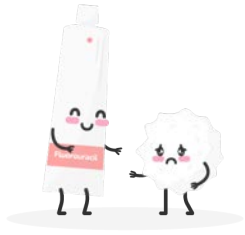
Dari **9** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

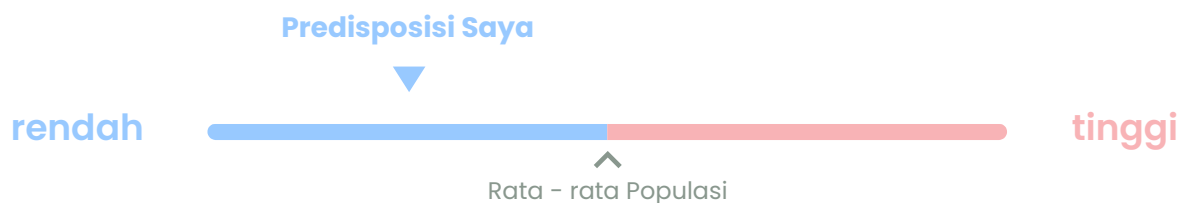
Leukopenia yang Disebabkan Fluorourasil



Fluorourasil merupakan obat antikanker yang digunakan dalam pengobatan kanker kolon(usus besar), esofagus (kerongkongan), dan payudara. Penggunaan fluorourasil dapat menyebabkan efek samping berupa leukopenia, yaitu kondisi dimana sel darah putih total dalam darah mengalami penurunan jumlah berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Fluorourasil merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami leukopenia yang disebabkan fluorourasil.

Informasi Terkait Obat

Fluorourasil bekerja dengan cara menghambat pembentukan DNA suatu sel, sehingga sel tersebut menjadi tidak tumbuh dan berkembangbiak menjadi banyak. Fluorourasil juga memengaruhi pertumbuhan dan pembelahan sel normal, sehingga terjadi ketidakseimbangan jumlah sel dalam tubuh termasuk sel-sel darah. Sumsum tulang sebagai tempat memproduksi sel-sel darah terganggu, mengakibatkan jumlah dari sel darah yang dihasilkan berkurang, termasuk sel darah putih.

Efek Samping

Selain leukopenia, penggunaan fluorouracil dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

1. Hilangnya selera makan
2. Diare
3. Rambut rontok

Informasi Tambahan

Leukopenia adalah kondisi penurunan jumlah sel darah putih di dalam tubuh. Pada kondisi seseorang mengalami leukopenia, risiko terhadap infeksi menjadi sangat tinggi.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 90 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

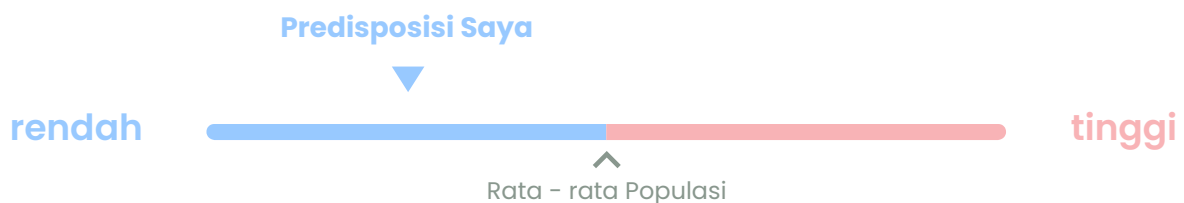
Tekanan Darah Tinggi yang Disebabkan Bevacizumab



Bevacizumab adalah obat golongan penghambat faktor pertumbuhan pembuluh darah yang biasanya banyak digunakan pada terapi beberapa jenis kanker dan peradangan mata degeneratif. Penggunaan bevacizumab dapat menyebabkan efek samping berupa tekanan darah tinggi.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Bevacizumab merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami tekanan darah tinggi yang disebabkan bevacizumab.

Informasi Terkait Obat

Bevacizumab adalah obat yang termasuk ke dalam golongan inhibitor atau penghambat VEGF (vaskular endothelial growth factor), suatu faktor pertumbuhan yang berperan dalam pembentukan pembuluh darah baru. Pada terapi kanker, tujuan pemberian obat ini adalah untuk mencegah pembentukan pembuluh darah baru di sekitar sel kanker yang menyuplai nutrisi ke sel tersebut, sehingga menghambat pertumbuhan dari kanker.

Pada sebagian besar kasus, peningkatan tekanan darah dapat terjadi setelah pemberian bevacizumab, tetapi mekanisme yang jelas belum diketahui. Diduga penghambat VEGF juga memberikan dampak pada terhambatnya VEGF yang memediasi vasodilatasi (pelebaran pembuluh darah), sehingga adanya penghambatan ini menyebabkan dinding pembuluh darah mengalami tahanan (resistensi) yang tinggi dan berkembang menjadi hipertensi atau tekanan darah tinggi.

Efek Samping

Selain tekanan darah tinggi, penggunaan bevacizumab dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

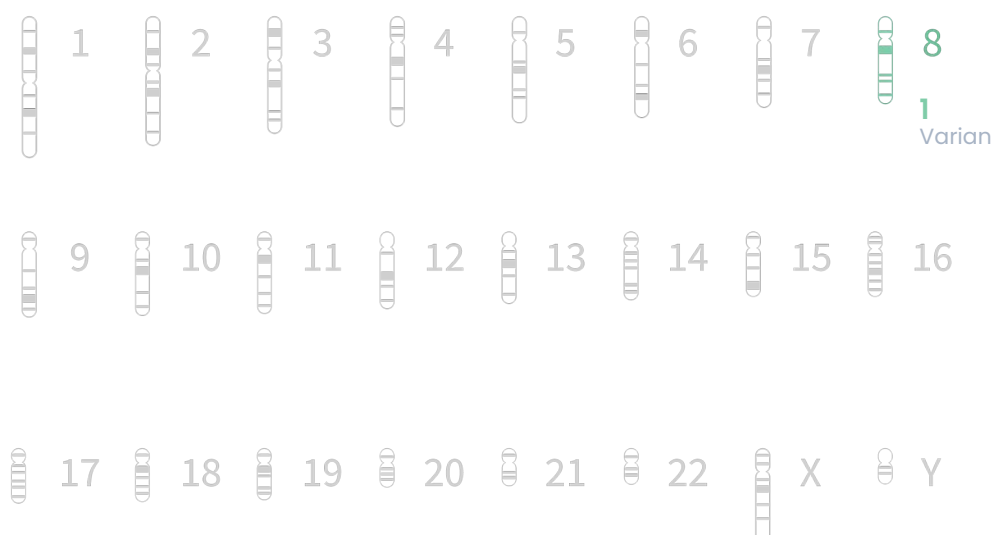
1. Mulut kering
2. Batuk
3. Sembelit
4. Mual
5. Muntah
6. Hilangnya nafsu makan
7. Sakit kepala
8. Nyeri dada atau perut

Tambahan

Baik sebelum dan sesudah pemberian agen penghambat VEGF, perlu dilakukan pemantauan tekanan darah. Pemberian obat golongan ini perlu dipertimbangkan secara baik-baik pada penderita yang mempunyai riwayat tekanan darah tinggi sebelumnya. Pada kasus dimana tekanan darah tinggi muncul setelah pengobatan dengan bevacizumab, tekanan darah tinggi tersebut dapat dikontrol dengan obat antihipertensi, seperti penghambat ACE, penghambat- β , penghambat saluran kalsium, dan diuretik.

Informasi Genotipe

Dari 7 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 1 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 62 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

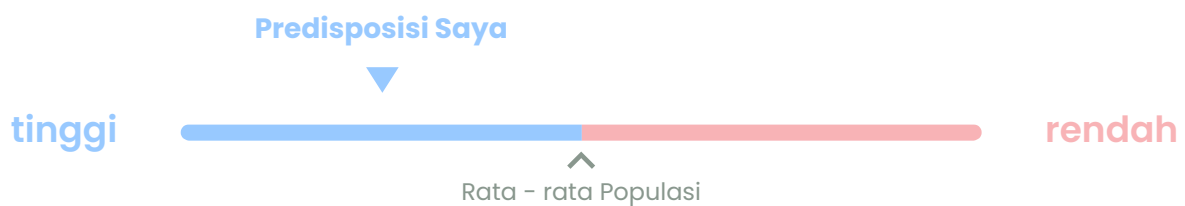
Respons terhadap Tocilizumab



Tocilizumab merupakan salah satu obat golongan penghambat interleukin (protein yang memediasi peradangan). Obat ini dapat digunakan dalam pengobatan artritis rematik.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Tocilizumab sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian tocilizumab.

Informasi Terkait Obat

Pada penderita artritis rematik, terdapat peningkatan protein interleukin-6 yang diproduksi dari respons imun, dimana jumlah interleukin-6 yang berlebihan dapat memperparah peradangan. Tocilizumab bekerja dengan menekan aktivasi dari interleukin-6 untuk menurunkan proses peradangan. Tocilizumab digunakan ketika pasien menunjukkan resistansi terhadap pengobatan utama seperti metotreksat.

Efek Samping

Penggunaan tocilizumab dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

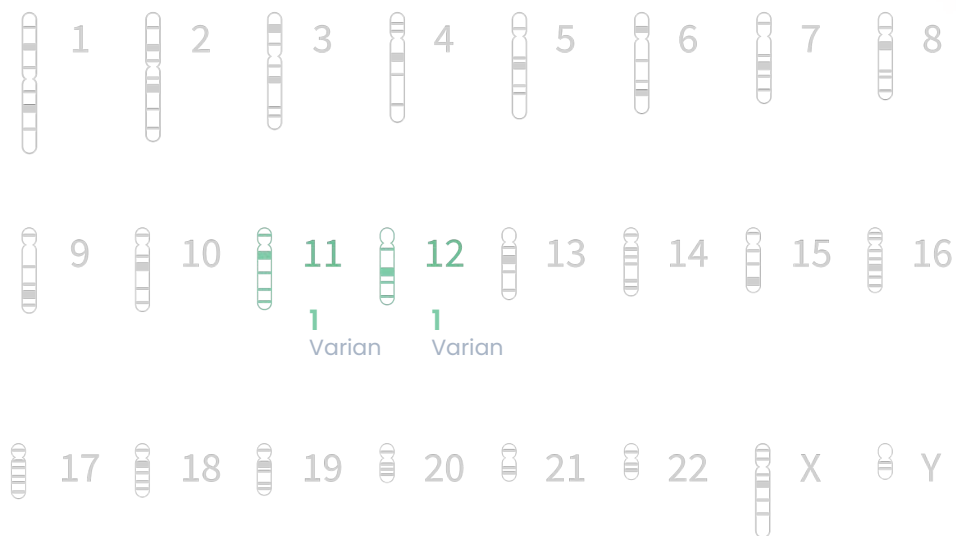
1. Sakit kepala
2. Kemerahan atau bengkak di area suntikan
3. Konstipasi
4. Pembengkakan pada mata atau mulut
5. Nyeri dada
6. Demam, menggigil
7. Urin berwarna gelap
8. Hilangnya nafsu makan
9. Tekanan darah tinggi
10. Reaksi alergi/anafilaksis

Informasi Tambahan

Penggunaan tocilizumab akan menekan respon imun tubuh sehingga sel-sel radang cenderung tidak responsif. Oleh karena itu, penggunaan obat ini memberikan risiko seseorang rentan terhadap infeksi.

Informasi Genotipe

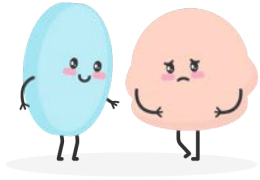
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

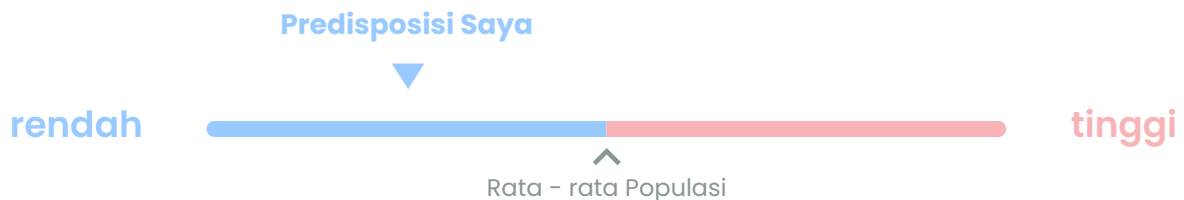
Kenaikan Berat Badan yang Disebabkan Antipsikotik



Antipsikotik adalah golongan obat yang digunakan dalam pengobatan gangguan mental, seperti bipolar dan skizofrenia, untuk mengendalikan gejala psikotik, seperti halusinasi, delusi, ataupun gejala mania. Penggunaan antipsikotik dapat menyebabkan efek samping berupa kenaikan berat badan.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap antipsikotik sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami kenaikan berat badan yang disebabkan antipsikotik.

Informasi Terkait Obat

Antipsikotik secara umum digunakan untuk meregulasikan psikosis, namun bukan untuk mengobatinya. Terdapat 2 tipe antipsikotik, yaitu antipsikotik tipikal dan atipikal. Penggunaan antipsikotik atipikal dapat menyebabkan efek samping berupa kenaikan berat badan yang disebabkan oleh perubahan nafsu makan dan metabolisme.

Efek Samping

Selain kenaikan berat badan, penggunaan antipsikotik dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

1. Kelelahan
2. Pusing
3. Gangguan seksual
4. Sindrom ekstrapiramidal, seperti tardive dyskinesia, distonia, akathisia, dan tremor
5. Penurunan sel darah putih

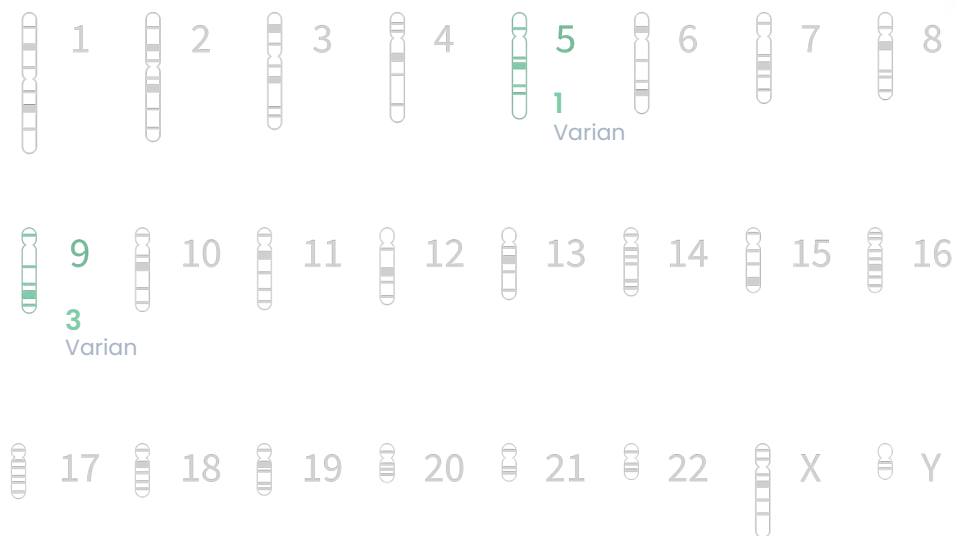
Informasi Tambahan

Psikosis adalah kondisi gangguan mental, dimana terjadi hilangnya kontak dengan realita, seperti munculnya delusi atau halusinasi, yang dapat muncul akibat atau tanpa penyalahgunaan narkoba.

Gangguan mental psikotik ada banyak macam, seperti skizofrenia, gangguan bipolar, atau depresi berat.

Informasi Genotipe

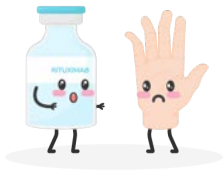
Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 59 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

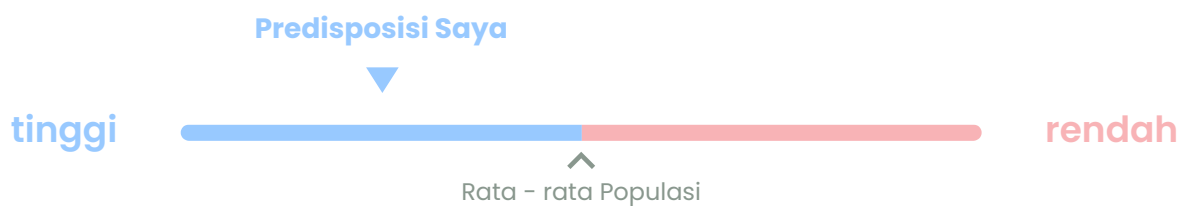
Respons terhadap Rituximab



Rituximab merupakan obat golongan antibodi monoklonal yang biasanya digunakan sebagai imunoterapi pada kanker yang berhubungan dengan sel limfosit B, seperti limfoma dan leukemia, dan juga digunakan untuk pengobatan artritis rematik (antireumatik).

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang lebih responsif terhadap Rituximab sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **tinggi** terhadap pemberian rituximab.

Informasi Terkait Obat

Rituximab bekerja dengan menargetkan CD20, suatu antigen yang dimiliki sel kanker, selanjutnya terbentuk ikatan kompleks antara antibodi-antigen yang kemudian akan dikenali oleh sel radang untuk dimusnahkan. Rituximab umumnya digunakan dalam pengobatan pasien dengan resistansi terhadap obat-obatan antikanker lainnya atau metotreksat.

Rituximab juga dapat digunakan dalam pengobatan limfoma Non-Hodgkin's, leukemia limfoblastik kronis, lupus eritematosus sistemik, dan penyakit autoimun lainnya. Rituximab juga berkerja sebagai antireumatik dengan cara menekan produksi protein peradangan (sitokin inflamasi) sehingga respon radang pada penyakit rematik dapat berkurang.

Efek Samping

Penggunaan rituximab dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

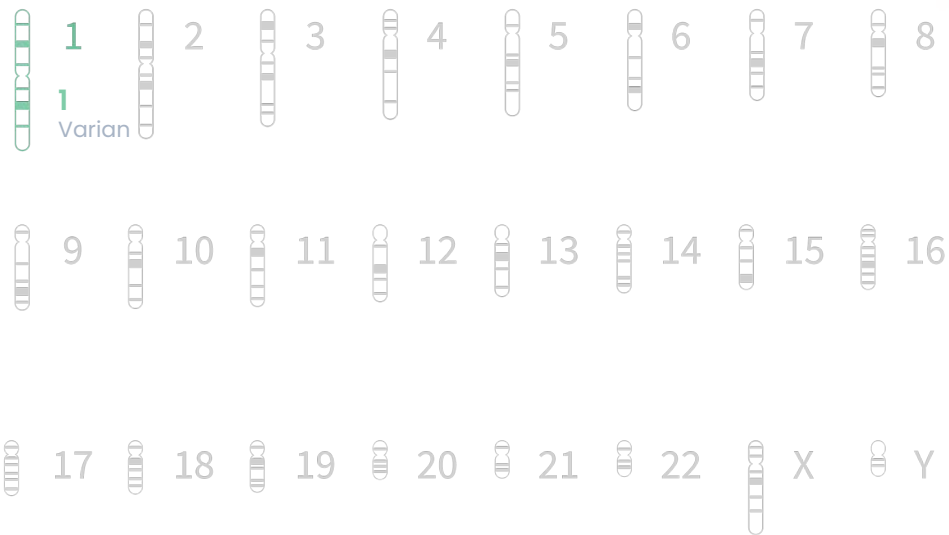
1. Demam
2. Kedinginan
3. Mual dan muntah
4. Kelelahan
5. Sakit kepala
6. Batuk

Informasi Tambahan

Rituximab merupakan salah satu jenis terapi dengan target spesifik (targeted therapy), yaitu terapi yang dapat menghambat enzim, protein, atau molekul tertentu yang terlibat dalam pertumbuhan dan penyebaran sel kanker.

Informasi Genotipe

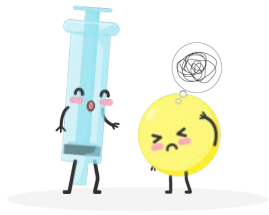
Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

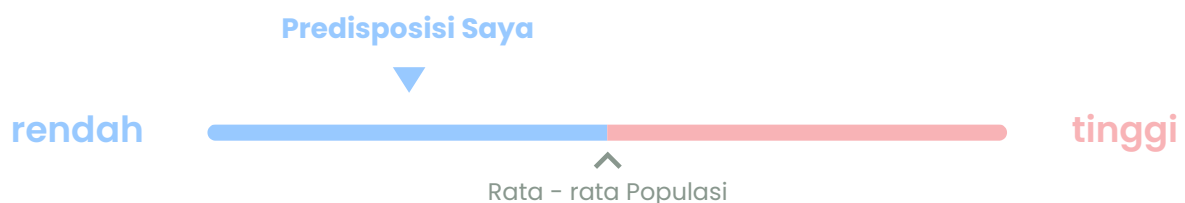
Depresi yang Disebabkan Interferon



Interferon adalah salah satu jenis protein yang memerantarai proses peradangan. Interferon ada banyak jenisnya dan dapat digunakan untuk menekan imun pada beberapa penyakit tertentu, salah satunya adalah interferon alfa yang bisa digunakan dalam pengobatan hepatitis C kronis. Penggunaan interferon dapat menyebabkan efek samping berupa depresi.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Interferon sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah mengalami depresi yang disebabkan interferon.**

Informasi Terkait Obat

Interferon adalah protein yang diproduksi oleh suatu sel ketika sel tersebut diserang oleh patogen, seperti bakteri, virus, atau sel imun yang abnormal (autoimun). Tujuan dari dikeluarkannya interferon ini adalah untuk memanggil kawanan sel imun lainnya supaya membantu dalam menghancurkan patogen yang menyerang tersebut. Penggunaan interferon pada beberapa kasus dapat menyebabkan terjadi depresi. Beberapa penelitian membuktikan dugaan mekanisme yang mendasari terjadinya depresi pada penggunaan interferon, yaitu adanya interaksi antara imun, hormon, dan jalur neuronal/jalur persarafan.

Efek Samping

Selain depresi, penggunaan interferon dapat menyebabkan efek samping sebagai berikut :

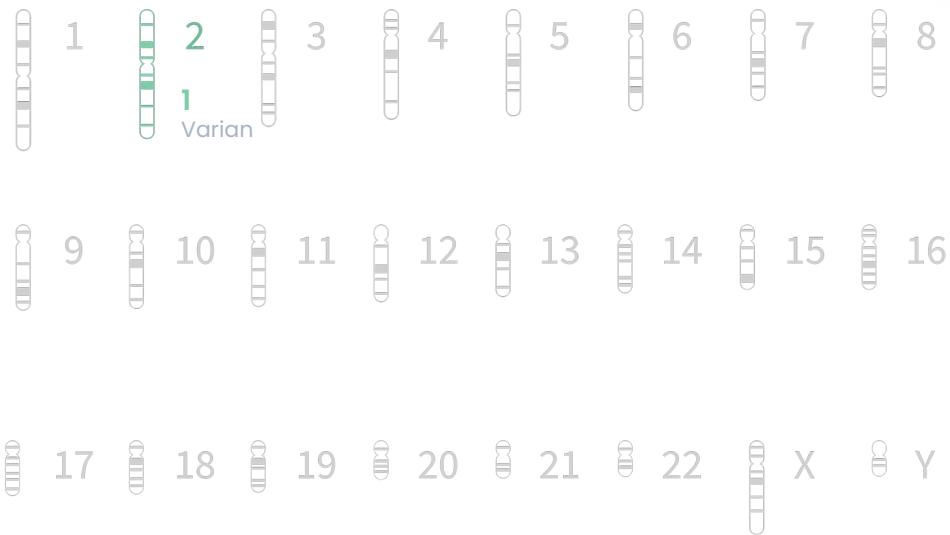
1. Diare
2. Mual dan muntah
3. Demam
4. Sakit kepala
5. Nyeri otot
6. Kelelahan
7. Hilangnya selera makan
8. Penurunan berat badan

Informasi Tambahan

Interferon sebagai agen pro inflamasi diduga dapat memengaruhi pelepasan hormon oleh kelenjar pituitari/hipofisis. Pelepasan hormon ini memberikan dampak pada penekanan produksi neurotransmitter di saraf, seperti serotonin, norepinefrin, dan dopamin, sehingga terjadi ketidakseimbangan neurotransmitter yang menginduksi gangguan respon pensinyalan di saraf dan berkembang menjadi kondisi depresi.

Informasi Genotipe

Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 89 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

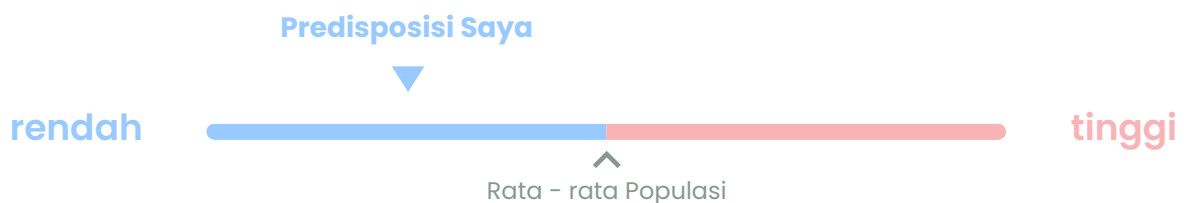
Sakit Perut yang Disebabkan Metotreksat



Metotreksat merupakan salah satu obat golongan imunosupresan (penekan imun) yang digunakan dalam pengobatan kemoterapi berbagai jenis kanker, seperti leukemia (kanker darah), dan pengobatan penyakit autoimun, seperti artritis reumatoid dan psoriasis. Penggunaan metotreksat dapat menyebabkan efek samping berupa sakit perut.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap Metotreksat merupakan acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami sakit perut yang disebabkan metotreksat.

Informasi Terkait Obat

Metotreksat bekerja dengan menghambat sitokin inflamasi (protein yang berperan dalam peradangan), sehingga menekan respon imun tubuh. Selain itu, metotreksat juga bekerja dengan menghambat enzim yang dibutuhkan untuk membentuk DNA dalam sel, sehingga menyebabkan kematian sel. Metotreksat secara umum dapat memengaruhi sel-sel yang membelah secara cepat, termasuk sel-sel dalam mukosa usus, sehingga penggunaan metotreksat dapat berefek pada kerusakan dari lapisan mukosa usus yang menimbulkan nyeri/sakit perut.

Efek Samping

Selain sakit perut, penggunaan metotreksat dapat menyebabkan efek samping lainnya berupa :

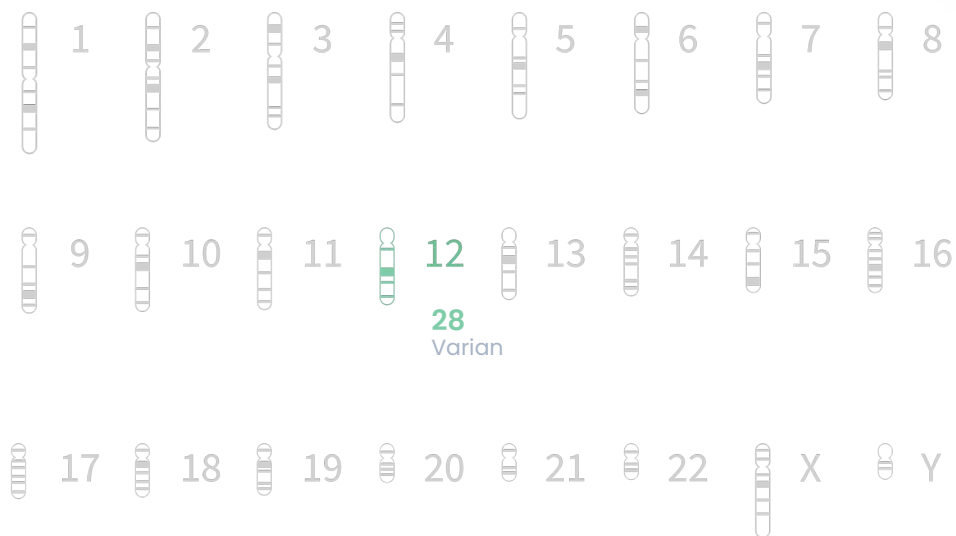
1. Sakit kepala atau pusing
2. Rasa kantuk
3. Diare
4. Hilangnya selera makan
5. Mual dan muntah
6. Gangguan pencernaan
7. Rambut rontok

Informasi Tambahan

Nyeri merupakan salah satu sinyal yang diberikan kepada serabut saraf untuk menandai adanya kerusakan dari jaringan yang menyebabkan proses peradangan. Lokasi nyeri pada perut menggambarkan asal gejala dari beberapa organ dalam perut. Penting sekali untuk mengidentifikasi skala nyeri dan lokasi nyeri yang dirasakan agar penanganan dapat lebih tepat.

Informasi Genotipe

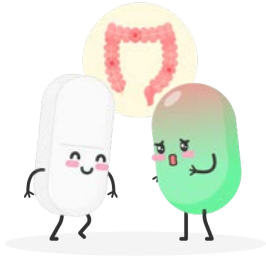
Dari **91** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **28** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

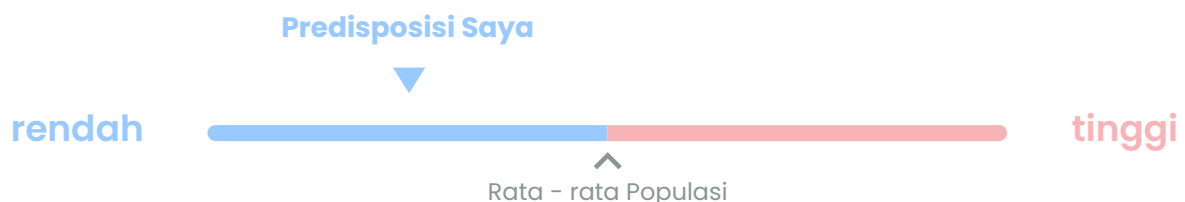
Gangguan Pencernaan yang Disebabkan Obat Antiinflamasi Non-steroid (OAINS)



OAINS adalah obat yang digunakan untuk meredakan proses peradangan. Gejala yang ditimbulkan dari proses peradangan diantaranya adalah demam, rasa sakit/nyeri, pembengkakan, dan perubahan warna kulit menjadi kemerahan. Penggunaan OAINS dapat menyebabkan efek samping berupa gangguan pencernaan.

Laporan ini menggunakan varian genetik yang lebih banyak hadir pada orang yang mengalami efek samping terhadap OAINS sebagai acuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan **rendah** mengalami gangguan pencernaan yang disebabkan OAINS.

Informasi Terkait Obat

OAINS adalah golongan obat untuk meredakan peradangan, seperti pada kondisi nyeri otot, keram, nyeri sendi, demam, dan sakit gigi. Beberapa contoh dari OAINS yaitu Aspirin, Ibuprofen, dan Diklofenak.

Beberapa gangguan pencernaan yang dapat muncul sebagai efek samping dari penggunaan OAINS, seperti konstipasi (sulit buang air besar, diare, mual dan muntah, serta luka di saluran pencernaan. Mekanisme munculnya efek samping pada saluran pencernaan berhubungan dengan efek dari OAINS dalam mempengaruhi lapisan mukosa saluran pencernaan.

Informasi Tambahan

Luka pada saluran pencernaan adalah efek samping yang cukup berbahaya pada penggunaan OAINS. Organ pencernaan yang sering terkena adalah lambung dan usus halus. Luka dimulai dari terbentuknya tukak/ulkus akibat dari penipisan lapisan mukosa, lama kelamaan tukak akan semakin membesar dan menembus seluruh lapisan, membuat dinding lambung/usus halus berlubang (perforasi). Adanya perforasi ini menyebabkan isi dari lambung/usus keluar ke rongga perut dan mengiritasi jaringan sekitarnya. Hal ini akan mengancam jiwa jika tidak ditangani segera.

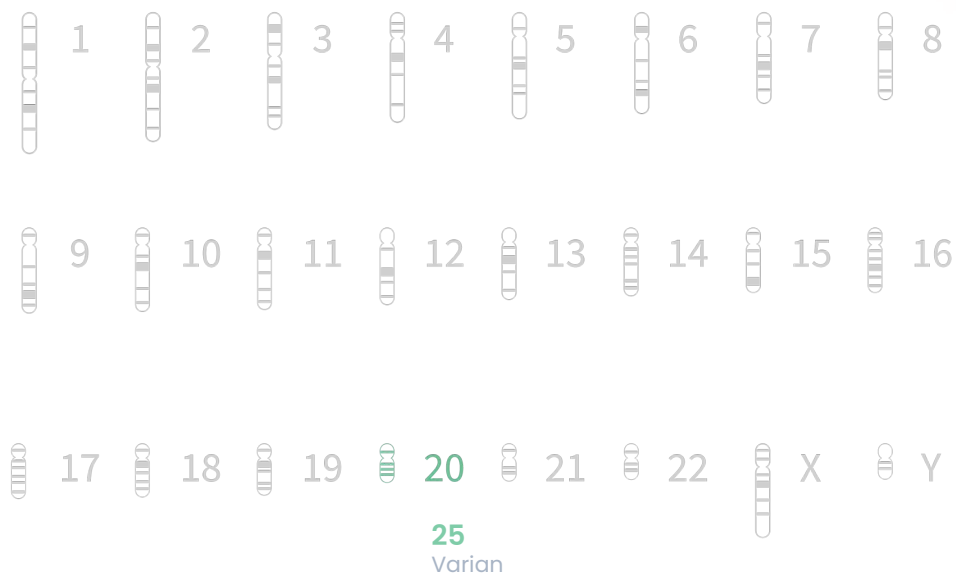
Efek Samping

Selain gangguan usus, penggunaan OAINS dapat menyebabkan efek samping lainnya sebagai berikut :

1. Ruam kulit, biduran/hives
2. Pusing/nyeri kepala
3. tekanan darah tinggi
4. Anginaedema

Informasi Genotipe

Dari **25** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **25** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

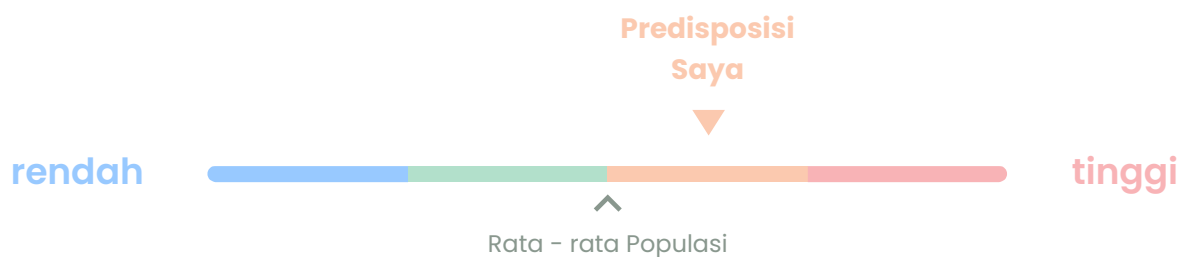
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Amiloidosis



Amiloidosis adalah penyakit di mana protein yang disebut amiloid menumpuk di dalam organ atau jaringan. Amiloid sendiri pada kondisi normal tidak ditemukan di dalam tubuh. Amiloid terbentuk dari proses metabolisme beberapa subtype protein yang masuk ke dalam tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda

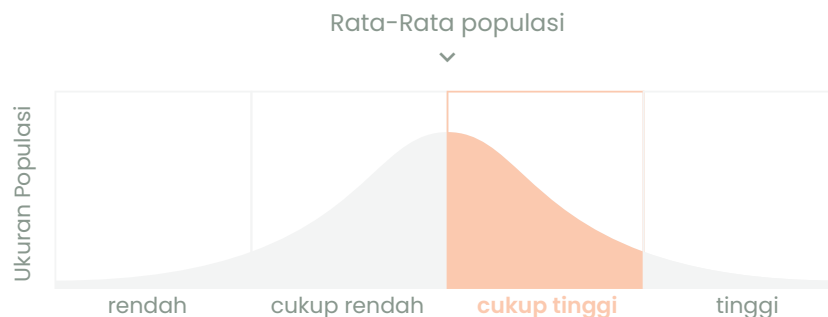


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami amiloidosis.

>1.91x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.91 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami amiloidosis.



Penyebab

Beberapa kondisi yang menyebabkan terbentuknya amiloid sebagai protein yang abnormal, yaitu :

1. Mutasi genetik
2. Peradangan kronik
3. Penyakit autoimun
4. Pasca proses cuci darah (hemodialisa)

Gejala

Seringkali, tidak dirasakan gejala pada awalnya. Gejala dapat bervariasi, tergantung jaringan dan organ yang terkena. Ginjal, jantung, hati, saraf, dan sebagainya dapat terpengaruh, yang menyebabkan pembesaran organ dan penurunan fungsi.

Gejala yang dapat muncul mencakup :

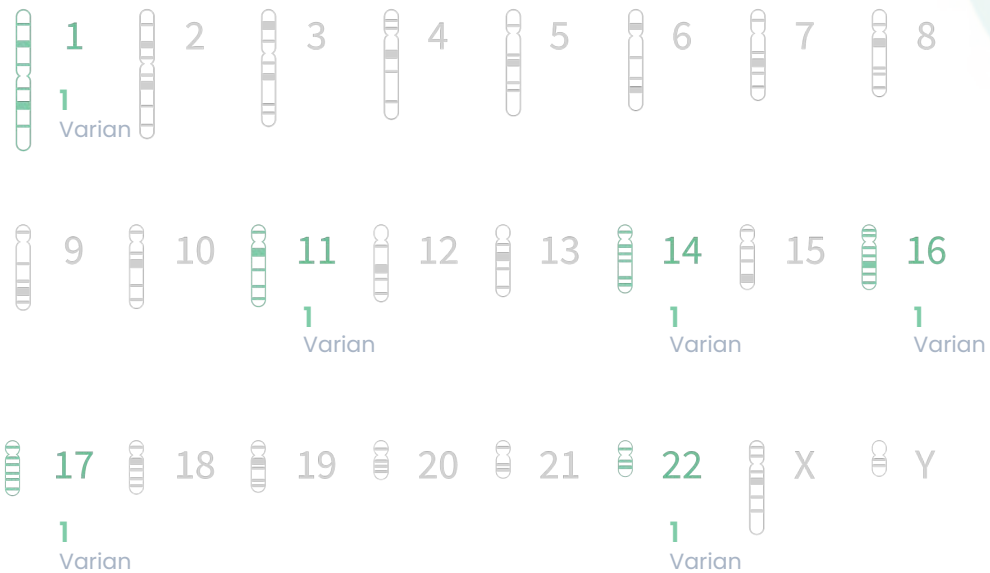
1. Kelelahan
2. Kesulitan bernapas
3. Penurunan berat badan
4. Ruam kulit
5. Kelainan sensorik
6. Mati rasa
7. Kesemutan
8. Merasa lemah

Pencegahan

Saat ini, belum ditemukan metode yang efektif dalam mencegah amiloidosis. Namun, risiko dapat dikurangi dengan menjaga pola makan yang sehat, berolahraga secara rutin, dan menjaga kesehatan ginjal.

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 64 dari 100 poin.

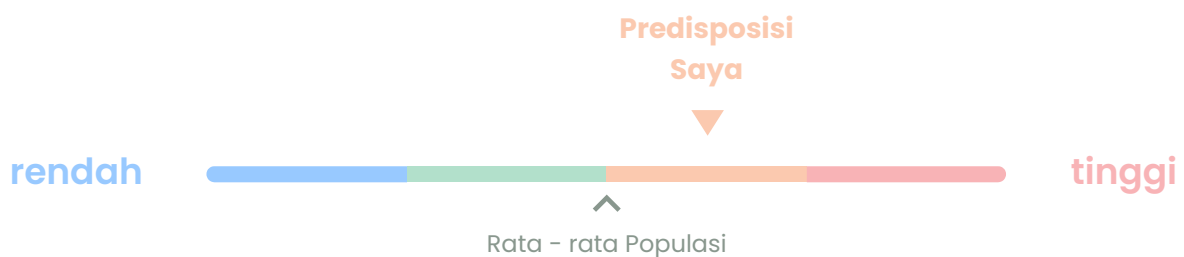
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Aneurisma Aorta Abdomen (AAA)



Aneurisma aorta abdomen (AAA) adalah kondisi dimana terjadi penggelembungan atau penonjolan pada dinding pembuluh darah aorta di bagian perut. Kondisi ini tidak tampak secara langsung, namun seiring waktu tonjolan di aorta tersebut dapat semakin besar dan pecah, menyebabkan rasa sakit yang hebat dan pendarahan di dalam rongga perut yang masif.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami AAA.

>1.54x

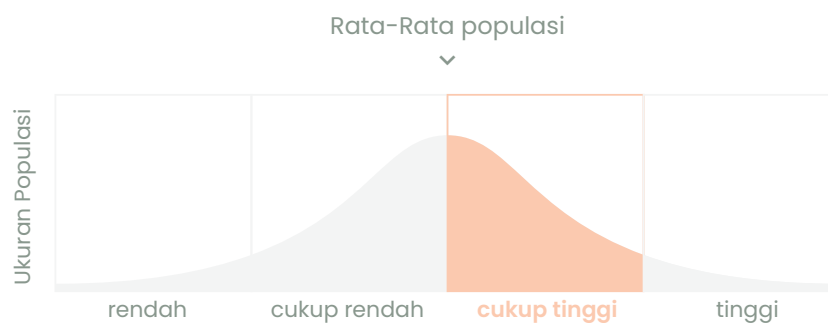
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.54 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami aneurisma aorta abdomen (aaa).



Penyebab

Aneurisma aorta abdominal disebabkan oleh dinding aorta dalam perut yang melemah karena berbagai faktor, dimana faktor risiko mencakup :

1. Merokok
2. Diabetes mellitus
3. Tekanan darah tinggi
4. Kadar kolesterol tinggi
5. Obesitas
6. Riwayat keluarga
7. Stres psikologis

Gejala

Gejala dari aneurisma aorta abdominal yang muncul dapat berupa :

1. Sensasi berdenyut yang cukup kuat dan mengganggu di bagian perut
2. Mual
3. Muntah
4. Sakit perut
5. Kembung
6. Nyeri punggung bawah

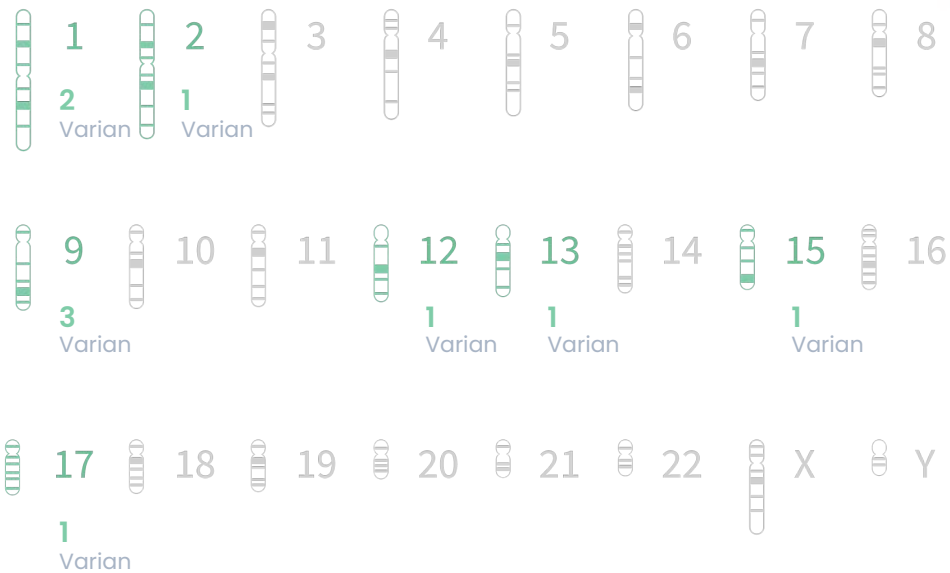
Pencegahan

Beberapa cara berikut dapat mencegah risiko terjadinya aneurisma aorta abdominal, seperti :

1. Hindari makanan yang tinggi lemak
2. Hindari merokok dan alkohol yang berlebih
3. Kontrol gula darah dan kolesterol darah secara rutin
4. Olahraga penting dilakukan untuk menjaga tubuh tetap sehat dan sirkulasi darah yang baik

Informasi Genotipe

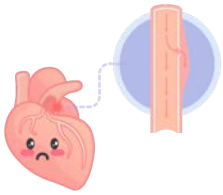
Dari **17** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 82 dari 100 poin.

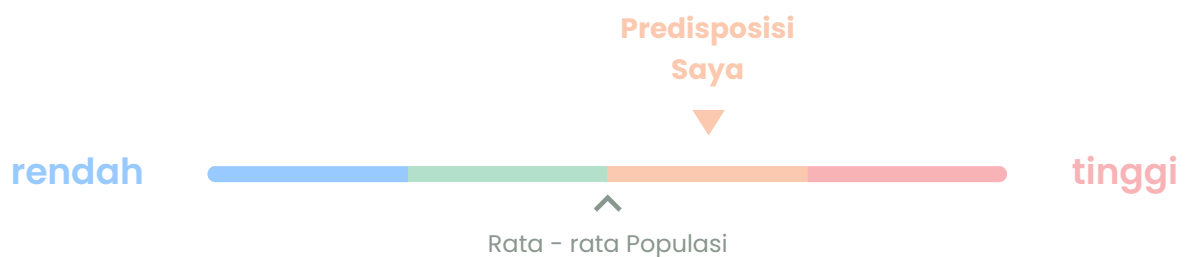
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Diseksi Aorta



Diseksi aorta adalah kondisi serius di mana lapisan dalam aorta, pembuluh darah arteri besar yang bercabang langsung dari jantung dan berfungsi untuk menyuplai darah ke seluruh tubuh, mengalami kerobekan. Adanya robekan ini menyebabkan darah merembes diantara lapisan-lapisan dinding pembuluh darah, lama-kelamaan lapisan dinding akan terpisah dan dapat sobek. Dapat juga terbentuk trombus (bekuan darah) yang dapat menghambat aliran darah.

Hasil Analisa Genetik Anda

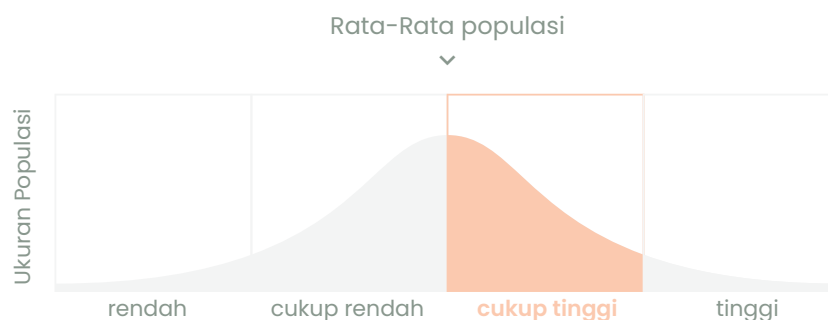


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami diseksi aorta.

>1.01x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 1.01 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami diseksi aorta.



Penyebab

Diseksi aorta diduga disebabkan oleh :

1. Tekanan darah tinggi
2. Arteriosklerosis (pengerasan dan penyempitan pembuluh darah arteri)
3. Pengelembungan pembuluh darah aorta (aneurisma aorta)
4. Kelainan genetik
5. Kerusakan pada pembuluh darah akibat berbagai kondisi medis

Gejala

Gejala dari diseksi aorta bergantung pada tingkat keparahan cedera. Jika tingkat penyempitan aorta rendah atau sedang, gejalanya hampir tidak terasa, dan aktivitas sehari-hari tidak akan terpengaruh.

Pada tingkat keparahan yang lebih tinggi, pasien dapat mengalami hal-hal berikut :

1. Kesulitan bernapas
2. Nyeri yang terasa seperti sobekan di dada atau punggung > Jika diseksi terjadi pada aorta yang naik dekat dengan jantung, nyeri terasa di dada > Jika diseksi terjadi pada aorta turun yang menuju ke tungkai bawah, nyeri terasa di perut atau punggung

Pencegahan

Untuk membantu menjaga kesehatan vaskular, disarankan untuk:

1. Mengonsumsi diet rendah lemak trans, lemak jenuh, dan garam
2. Memperbanyak asupan kalium melalui buah-buahan dan sayuran
3. Mengurangi konsumsi alkohol
4. Melakukan olahraga kardio yang teratur

Sebelum berolahraga, lakukan gerakan peregangan dengan intensitas rendah dan pemanasan sendi. Lakukan olahraga dengan intensitas sedang seperti jalan kaki cepat, jogging ringan, bersepeda, dan memanjat tangga selama 30 menit sebanyak 3-5 kali per minggu.

Informasi Genotipe

Dari **47** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **32** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

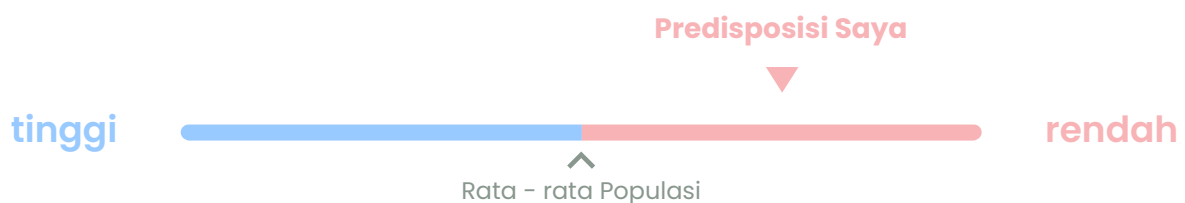
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Volume Trombosit Rata-Rata (MPV)



Merupakan pengukuran rata-rata dari ukuran trombosit dalam darah. MPV digunakan sebagai salah satu parameter dalam menilai kondisi yang berhubungan dengan gangguan trombosit. MPV juga merefleksikan usia dari trombosit itu sendiri.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk MPV yang **rendah.**

Kadar Normal dalam Tubuh

Nilai volume trombosit rata-rata (MPV) pada kondisi normal adalah 7.5–11.5 fL darah.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

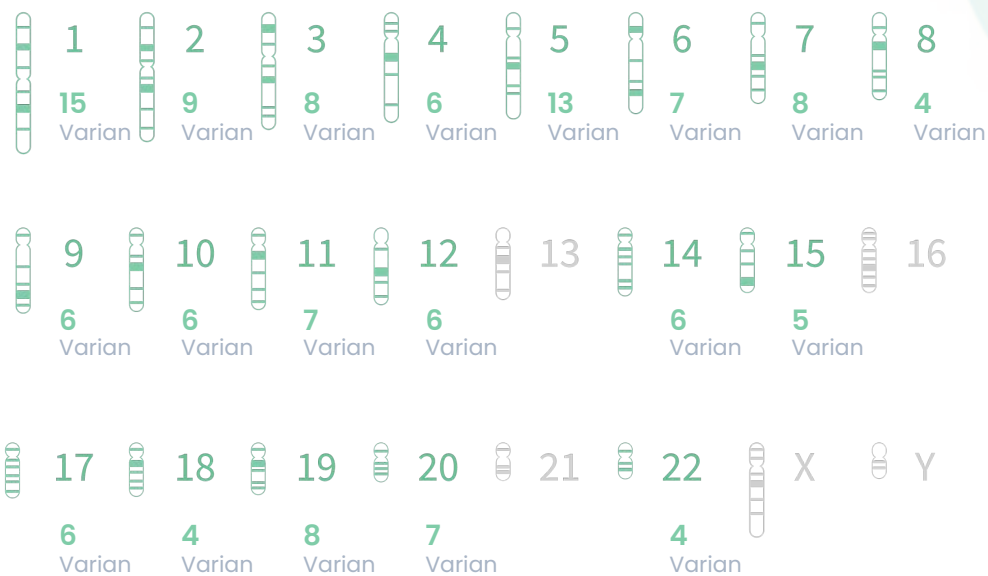
Indikasi

MPV merupakan salah satu parameter untuk menilai gangguan trombosit.

MPV yang terlalu rendah menandakan bahwa produksi yang terjadi di sumsum tulang lebih lambat. Dapat jumpai pada kondisi pasca kemoterapi, inflamasi, pembesaran limfa/ splenomegali (banyak trombosit yang terperangkap di organ limfa), dan kanker.

Informasi Genotipe

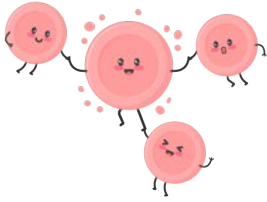
Dari **256** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **135** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

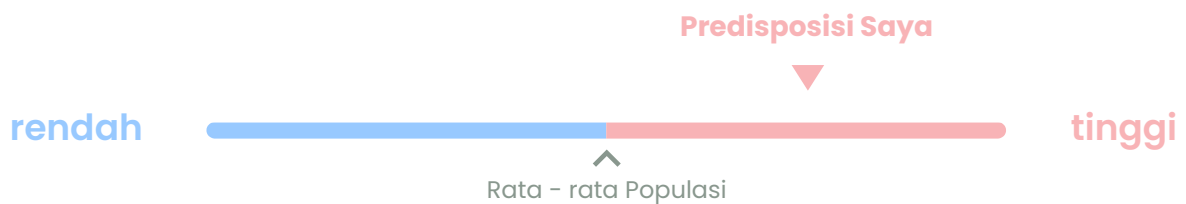
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Fibrinogen



Fibrinogen adalah salah satu protein yang diproduksi di dalam hati dan merupakan faktor yang berperan dalam pembekuan darah, terutama pada tahap akhir proses pembekuan. Kadar fibrinogen merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat kondisi pembekuan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar fibrinogen yang **tinggi.**

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar fibrinogen pada kondisi normal adalah 200-400mg/dL darah.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

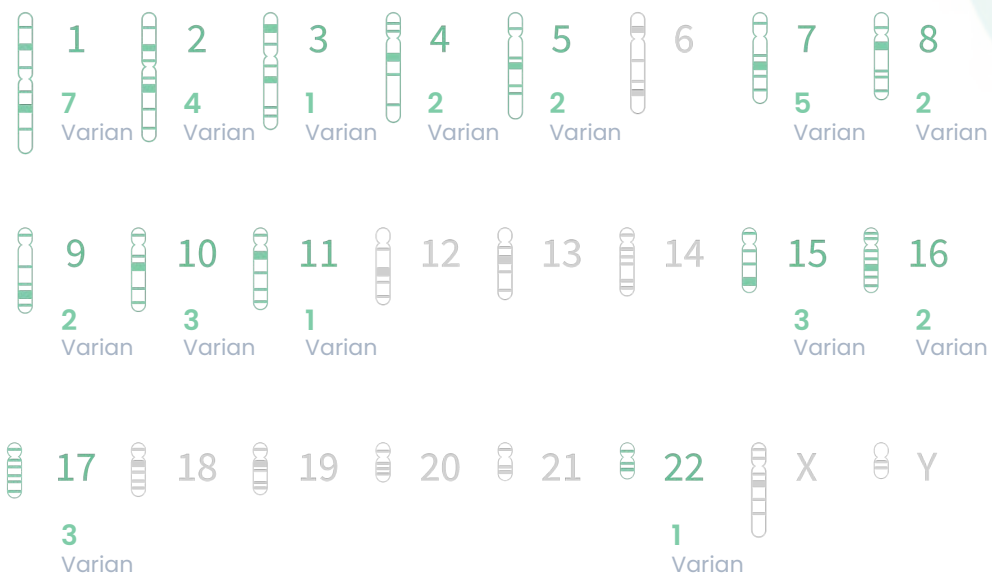
Indikasi

Kadar fibrinogen merupakan salah satu parameter untuk menilai gangguan pembekuan darah.

Kadar fibrinogen yang terlalu tinggi biasanya ditemukan pada kondisi seperti, trombosis vena dalam, inflamasi hebat, dan penyakit jantung.

Informasi Genotipe

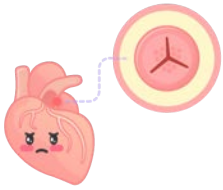
Dari **78** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **38** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 85 dari 100 poin.

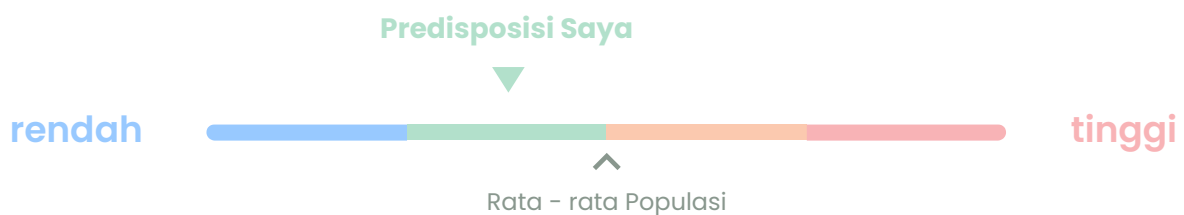
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar

Kalsifikasi Katup Aorta



Kalsifikasi katup aorta adalah suatu kondisi dimana terjadi pengerasan/kekakuan jaringan katup dari pembuluh aorta (arteri besar dekat jantung), membuat katup katup aorta menjadi keras, tebal, dan sempit, sehingga tidak dapat terbuka atau menutup sepenuhnya. Hal ini mengakibatkan darah yang seharusnya diedarkan ke seluruh tubuh menjadi mengalir balik kembali ke jantung, sehingga dapat mengganggu dan memperberat fungsi otot jantung.

Hasil Analisa Genetik Anda

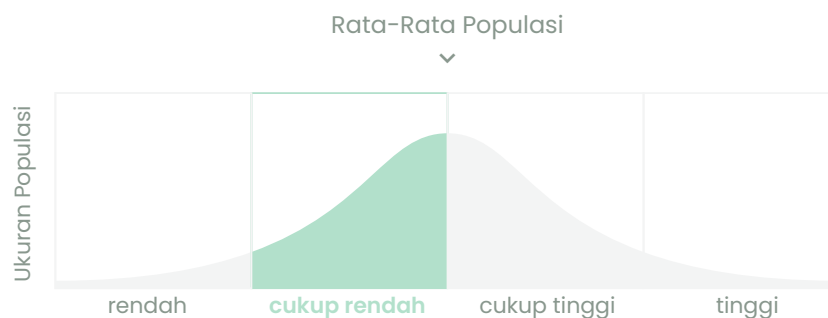


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kalsifikasi katup aorta.

>0.99x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.99 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami kalsifikasi katup aorta.



Penyebab

Kalsifikasi katup aorta banyak ditemui pada individu lanjut usia. Penyebab umumnya berasal dari penumpukan endapan mineral kalsium pada jaringan katup yang menyebabkan peradangan dan perubahan jaringan menjadi kaku.

Gejala

Gejala kalsifikasi katup aorta dapat berupa :

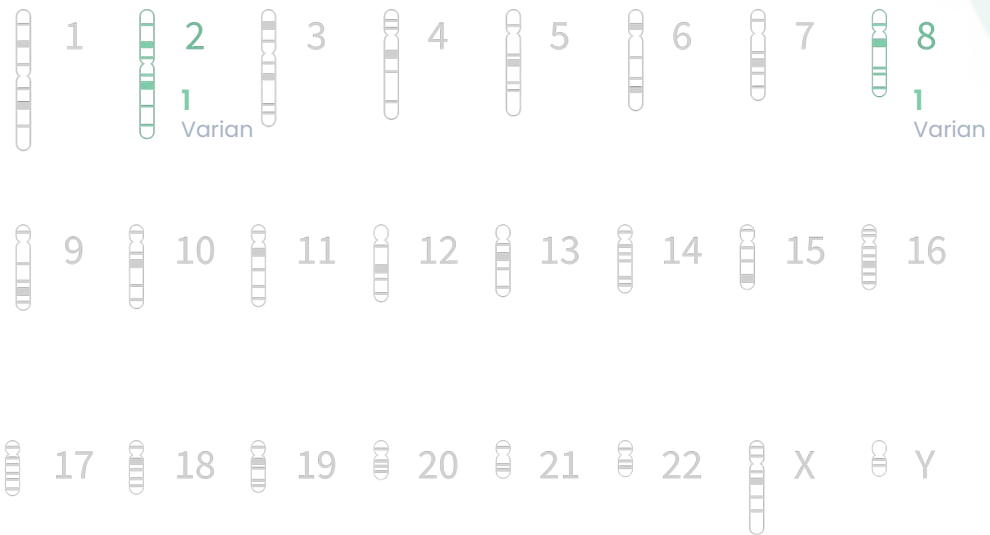
1. Rasa nyeri pada dada
2. Kesulitan bernafas terutama ketika beraktivitas

Pencegahan

Hubungan antara tingkat konsumsi kalsium dengan kalsifikasi katup aorta masih merupakan perdebatan. Di sisi lain, untuk menjaga kesehatan pembuluh darah, disarankan untuk menghindari gula, lemak trans, dan makanan olahan serta memperbanyak diet kaya minyak ikan dan sayuran.

Informasi Genotipe

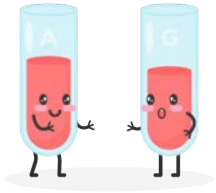
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 84 dari 100 poin.

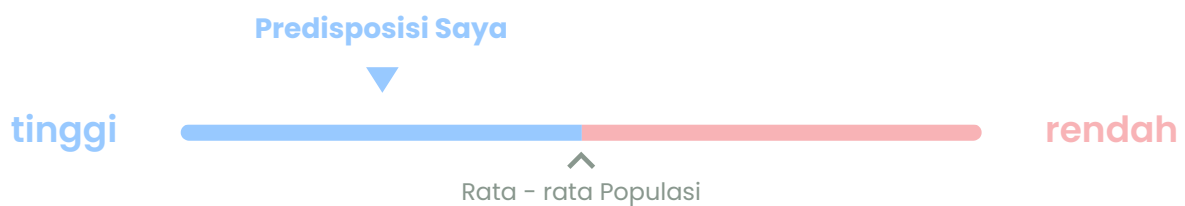
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Rasio Albumin:Globulin



Albumin adalah protein serum tunggal yang diproduksi di dalam sel hati (hepatosit). Protein albumin adalah jenis protein tunggal. Sementara, protein globulin adalah sekumpulan protein dengan multifungsi yang menyusun sebagian besar komponen protein dalam serum darah. Rasio albumin : globulin merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi beberapa penyakit yang berhubungan dengan kadar keduanya, seperti penyakit liver/hati, autoimun, dan kanker.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk rasio albumin : globulin yang tinggi .

Kadar Normal dalam Tubuh

Rasio albumin : globulin dalam kondisi normal adalah 1,2-2,0.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

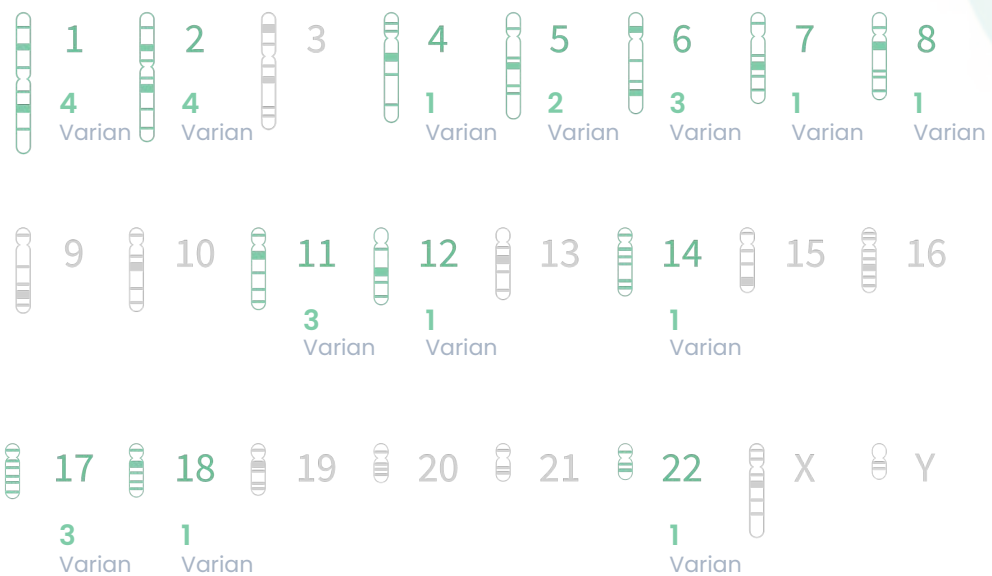
Indikasi

Rasio albumin : globulin merupakan salah satu parameter untuk menilai fungsi hati dan ginjal.

Rasio albumin : globulin dalam darah yang terlalu tinggi jarang terjadi, tetapi dapat mengindikasikan adanya penurunan produksi globulin atau penekanan terhadap imunoglobulin, seperti pada defisiensi imunoglobulin oleh faktor genetik, atau pada leukemia.

Informasi Genotipe

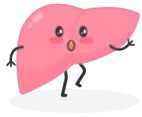
Dari **42** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **26** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

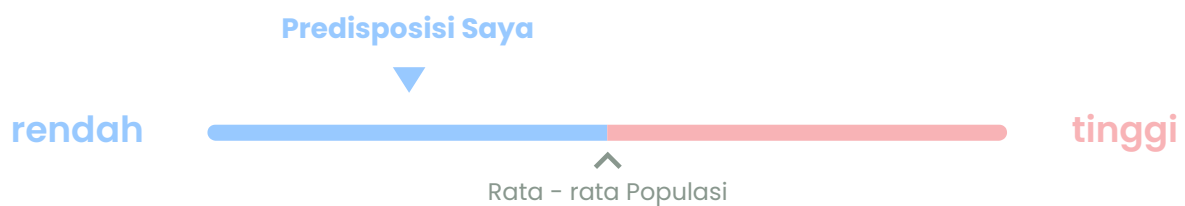
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar ALP



ALP (Alkaline Phosphatase) adalah enzim yang terlibat dalam proses metabolisme dalam tubuh yang banyak diproduksi oleh sel hati dan sel epitel saluran empedu serta sebagian kecil juga dapat diproduksi oleh sel tulang, ginjal, usus halus, dan plasenta janin. Kadar ALP merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat fungsi hati.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar ALP yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar ALP dalam kondisi normal adalah 20-140 IU/L.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

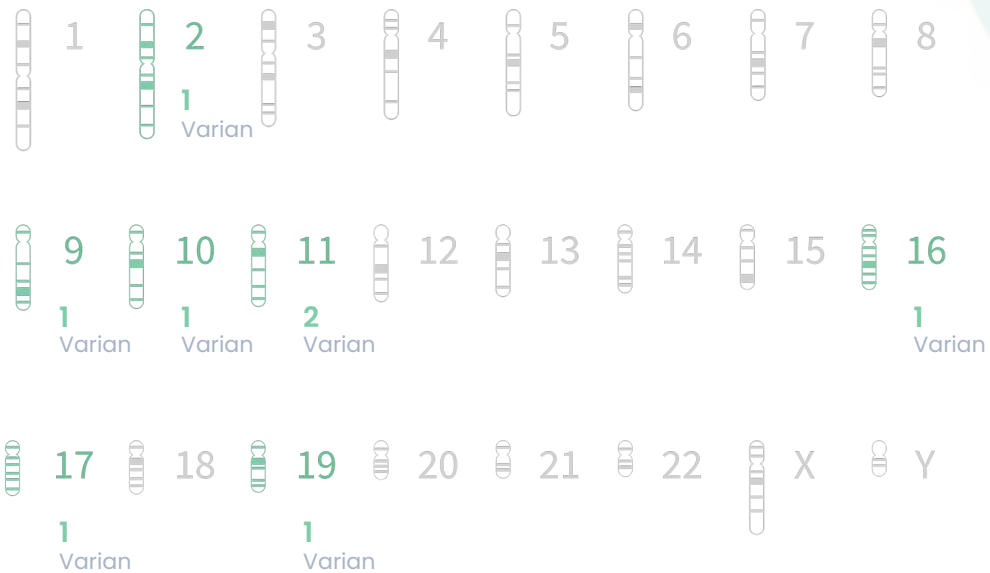
Indikasi

Kadar ALP merupakan salah satu parameter untuk menilai fungsi hati.

Kadar ALP dalam darah yang meningkat dapat mengindikasikan adanya sumbatan pada saluran empedu, sirosis hati, hepatitis, dan tumor liver. Kadar ALP yang tinggi juga dapat mengindikasikan penyakit lain, seperti penyakit tulang, gangguan di ginjal, ataupun penyakit di sistem pencernaan.

Informasi Genotipe

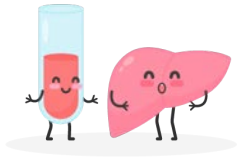
Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

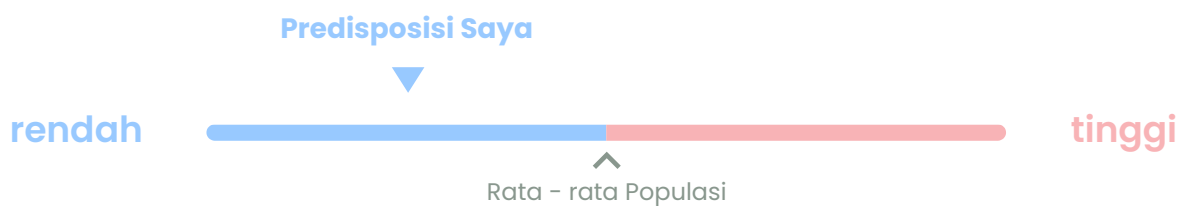
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar ALT



ALT (Alanine Aminotransferase) atau yang sebelumnya disebut sebagai serum glutamic pyruvic transaminase (SGPT), adalah enzim transaminase yang terlibat dalam transaminasi protein alanin di jaringan hati. Kadar ALT merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat fungsi hati.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar ALT yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar ALT dalam kondisi normal adalah 5-35 IU/L
*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

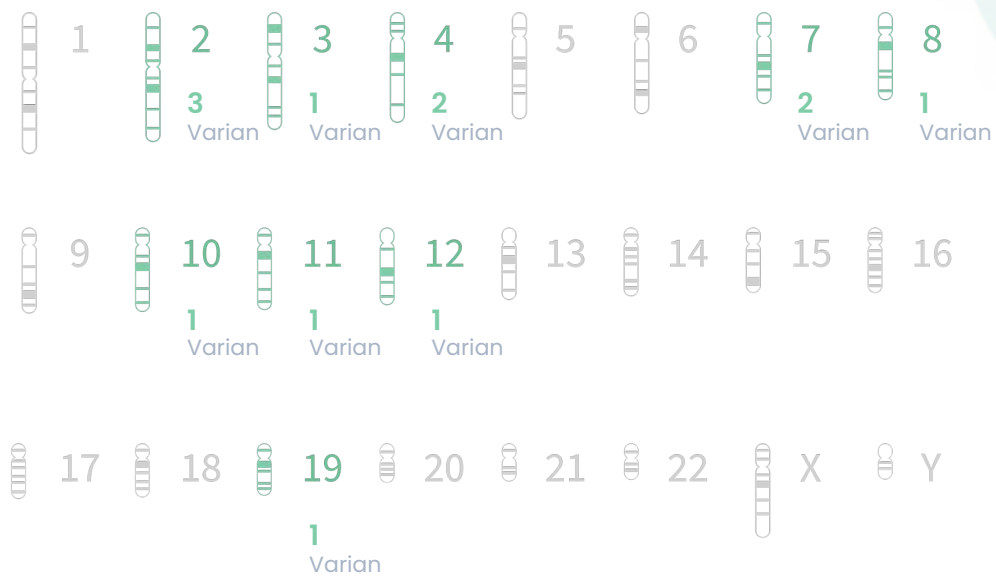
Indikasi

Kadar ALT merupakan salah satu parameter untuk menilai fungsi hati.

ALT merupakan protein spesifik liver. ALT normalnya hanya sedikit di dalam peredaran darah. Ketika hati mengalami kerusakan, ALT dapat bocor ke aliran darah. Kadar ALT dalam darah yang meningkat dapat mengindikasikan adanya kerusakan pada sel hati, seperti penyakit perlemak hati, peradangan (hepatitis), dan sirosis hati.

Informasi Genotipe

Dari **26** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **13** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

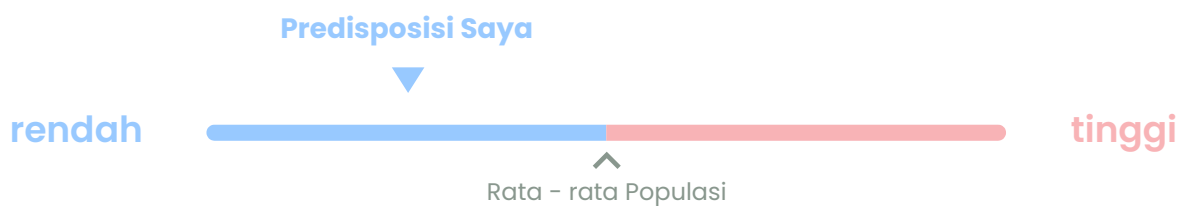
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar GGT



GGT (Gamma-Glutamyl Transferase) adalah enzim yang dapat ditemukan di berbagai bagian tubuh seperti paru-paru dan saluran empedu, tetapi enzim ini banyak ditemukan di hati. Kadar GGT merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat fungsi hati.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar GGT yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar GGT dalam kondisi normal adalah 0–30 IU/L.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan.

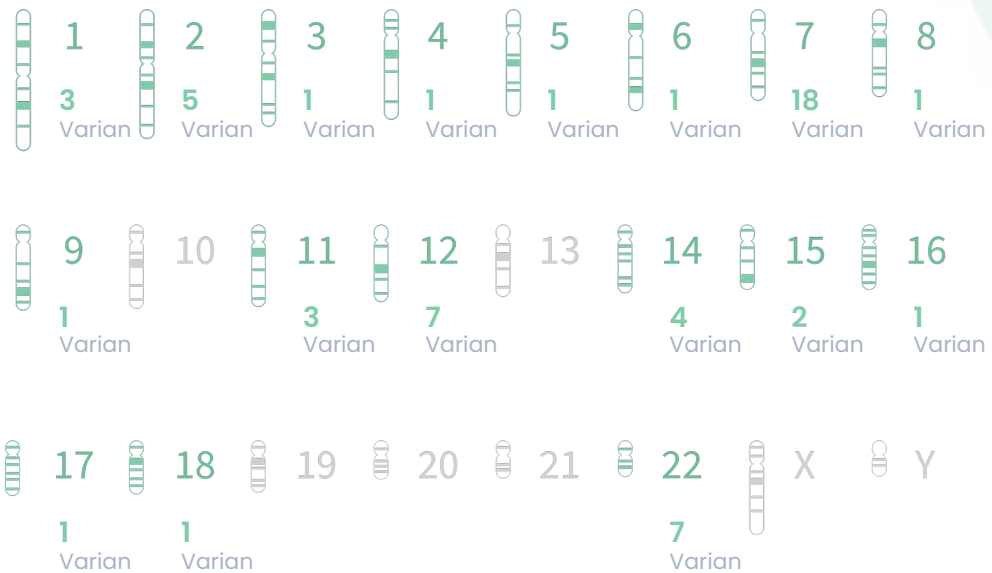
Indikasi

Kadar GGT merupakan salah satu parameter untuk menilai fungsi hati.

GGT dalam darah bersifat tidak spesifik untuk penyakit hati karena GGT juga diproduksi oleh organ lain dalam tubuh, seperti jantung dan pankreas. Meskipun demikian, adanya GGT yang terlalu tinggi dapat mengarahkan pada kondisi penyakit hati sehingga diperlukan pemeriksaan protein atau enzim hati lain sebagai pendukung.

Informasi Genotipe

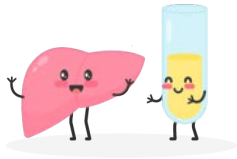
Dari **118** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **58** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

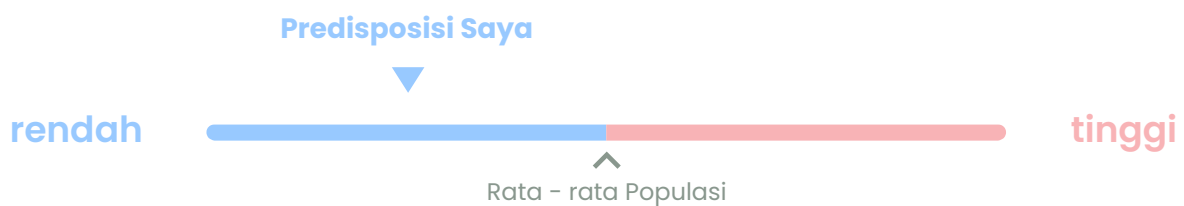
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Bilirubin Total



Bilirubin adalah pigmen berwarna kuning kemerahan yang terbentuk dari gugus heme pada hemoglobin dari pemecahan normal sel darah merah. Bilirubin total merupakan gabungan antara kadar bilirubin tidak terkonjugasi/indirek dan kadar bilirubin terkonjugasi/direk dalam darah. Kadar bilirubin total merupakan salah satu parameter untuk melihat adanya gangguan fungsi hati dan metabolisme darah merah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar bilirubin total yang **rendah.**

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar bilirubin total dalam kondisi normal adalah 0,1-1,2 mg/dL.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

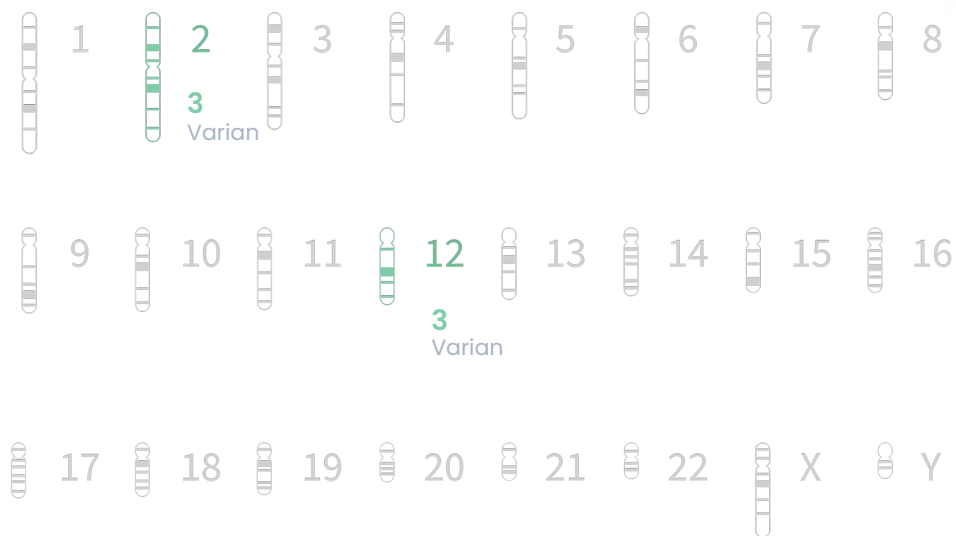
Kadar bilirubin total merupakan salah satu parameter untuk menilai fungsi hati dan metabolisme darah merah.

Kadar bilirubin total dalam darah yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya gangguan hati, seperti hepatitis, obstruksi bilier, dan Gilbert's syndrome.

*catatan: Pemeriksaan bilirubin total harus disertai juga dengan pemeriksaan kadar bilirubin indirek dan bilirubin direk untuk mengetahui sumber dari gangguan, apakah prehepatal (sebelum diproses di hati), intrahepatal (saat diproses di hati), atau posthepatal (setelah diproses di hati).

Informasi Genotipe

Dari **24** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

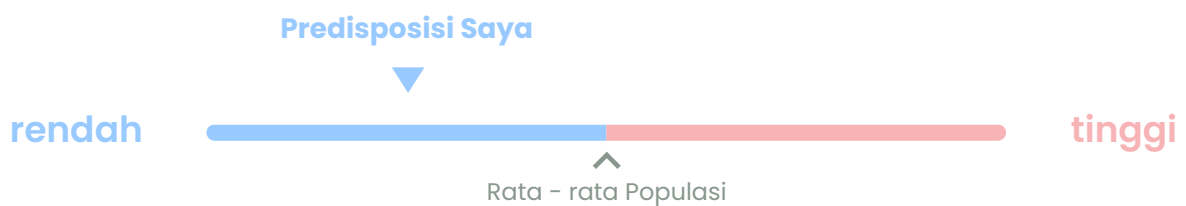
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Nitrogen Urea Darah (BUN)



Nitrogen urea dalam darah merupakan salah satu produk metabolisme hasil penyaringan di ginjal yang kemudian di serap kembali ke aliran darah. Kadar nitrogen urea darah (BUN) merupakan salah satu parameter untuk melihat fungsi ginjal dan hati.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar BUN yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar nitrogen urea darah dalam kondisi normal adalah 6-27 mg/dL.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

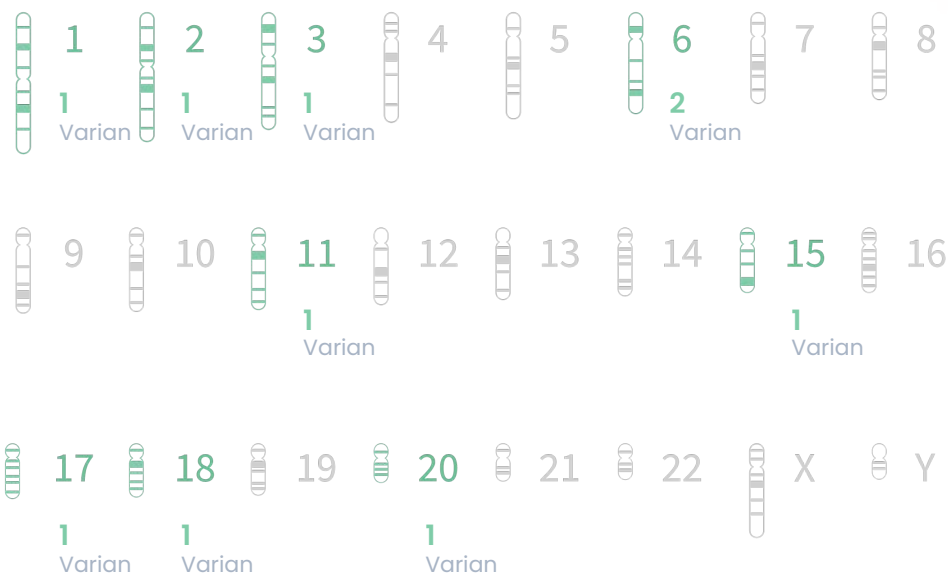
Indikasi

Kadar nitrogen urea darah (BUN) merupakan salah satu parameter untuk melihat fungsi ginjal dan hati.

Kadar BUN yang terlalu rendah dapat mengindikasikan kerusakan hati.

Informasi Genotipe

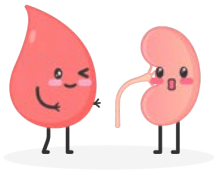
Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

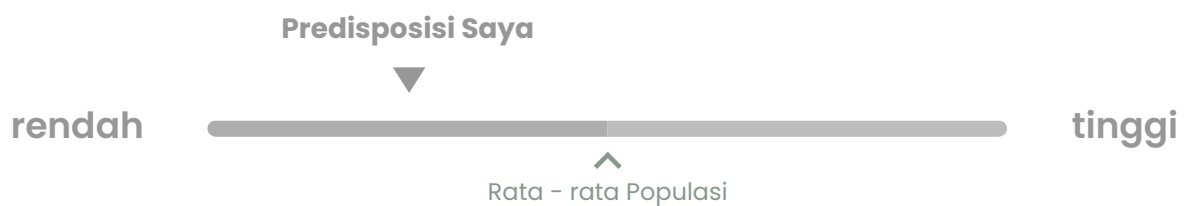
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Aktivitas Renin Plasma



Renin plasma adalah salah satu enzim yang dihasilkan oleh ginjal dan berperan penting dalam mengontrol tekanan darah. Aktivitas renin plasma merupakan salah satu parameter untuk melihat fungsi ginjal terutama dalam pengaturan tekanan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk aktivitas renin plasma yang rendah .

Kadar Normal dalam Tubuh

Aktivitas renin pada kondisi normal berkisar pada 0.3 ± 0.05 hingga 8.7 ± 2.7 ng/mL/jam.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

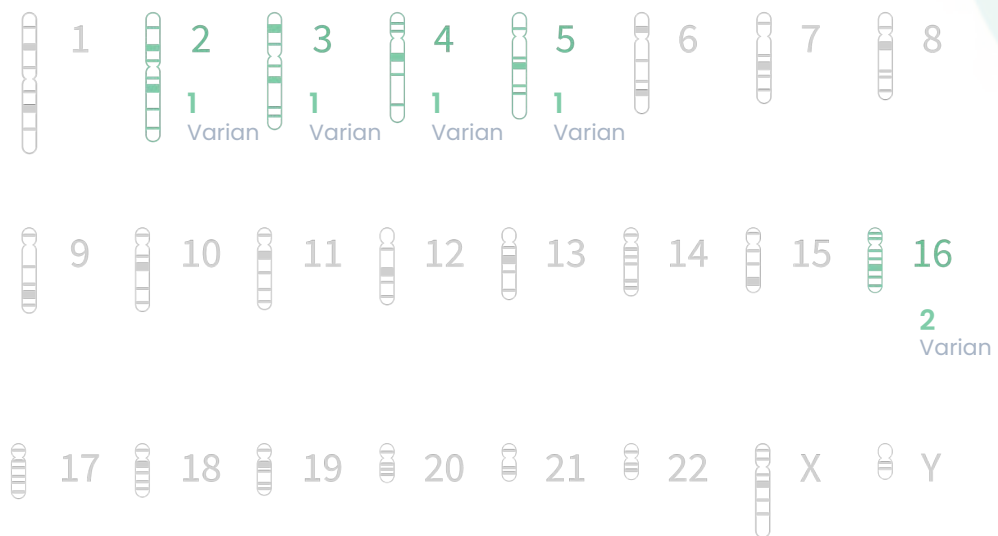
Indikasi

Aktivitas renin plasma merupakan salah satu parameter untuk melihat fungsi ginjal terutama dalam pengaturan tekanan darah.

Aktivitas renin plasma dalam darah yang terlalu tinggi/rendah dapat mengindikasikan adanya gangguan pada tekanan darah.

Informasi Genotipe

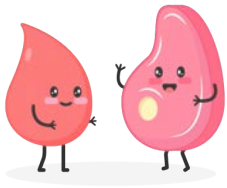
Dari 6 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 6 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

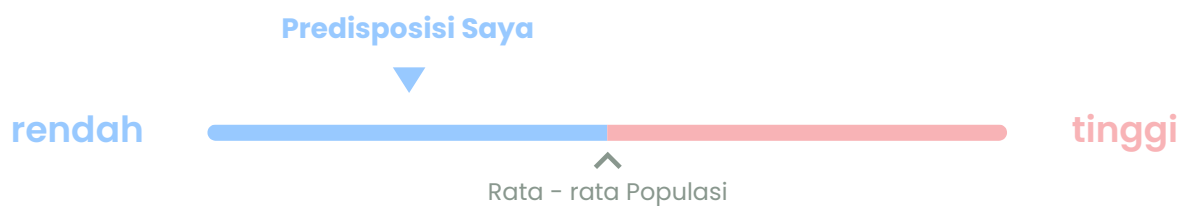
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Homosistein



Homosistein adalah suatu jenis asam amino hasil pemecahan protein metionin dalam tubuh. Homosistein juga diketahui berperan pada otot dinding pembuluh darah dan proses pembekuan darah. Di dalam tubuh, homosistein dapat didaur ulang menjadi metionin dengan tambahan vitamin B12 dan folat atau menjadi sistein sebagai produk akhir. Kadar homosistein merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam menilai gangguan jantung dan kekurangan asam folat serta Vitamin B12.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar homosistein yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar homosistein pada kondisi normal adalah <15 $\mu\text{mol/L}$ darah.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

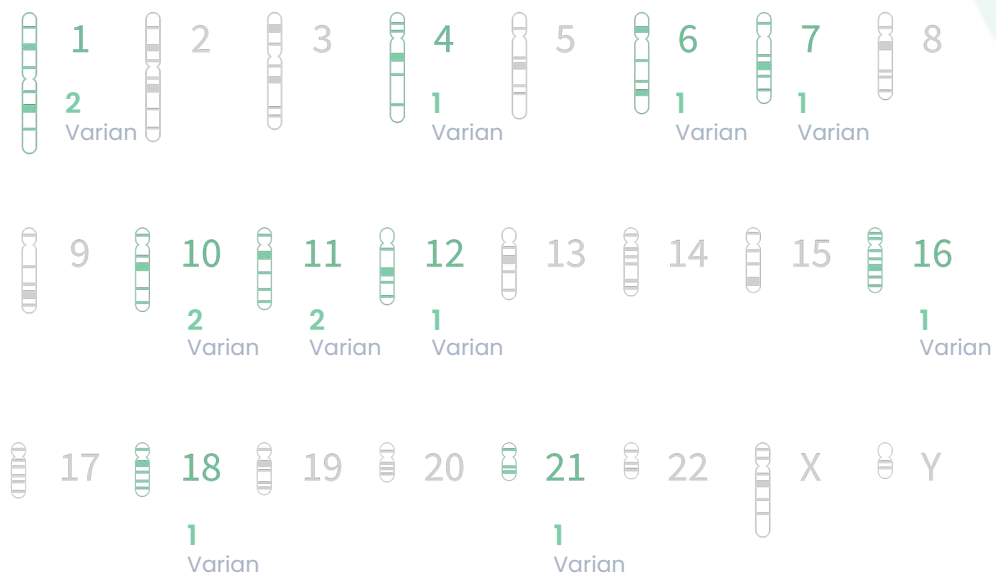
Indikasi

Kadar homosistein merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam menilai gangguan jantung dan kekurangan asam folat serta Vitamin B12.

Kadar homosistein yang meningkat dapat mengindikasikan adanya kerusakan pembuluh darah (paling sering arteri), seperti pada penyakit jantung atau stroke iskemik akibat plak lemak di dinding pembuluh darah arteri (arterosklerosis) atau adanya defisiensi vitamin dan folat.

Informasi Genotipe

Dari **26** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **13** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

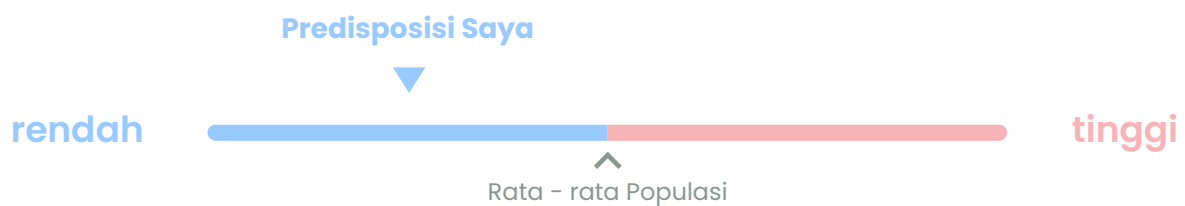
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Lipase



Lipase adalah enzim yang berfungsi dalam memecah lemak trigliserida menjadi asam lemak pada proses pencernaan. Lipase diproduksi di dalam pankreas dan dikeluarkan ke usus halus melalui saluran pankreas. Kadar lipase merupakan salah satu parameter untuk melihat fungsi pankreas.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar lipase yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar lipase dalam kondisi normal adalah 0-160 U/L.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Kadar lipase merupakan salah satu parameter untuk melihat fungsi pankreas.

Kadar lipase dalam darah yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan produksi yang berlebihan, biasanya terjadi pada penyakit pankreas, seperti pankreatitis akut, atau adanya hambatan pada saluran pankreas sehingga tidak dikeluarkan ke usus melainkan menumpuk di peredaran darah, seperti pada kondisi tumor caput (kepala) pankreas.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

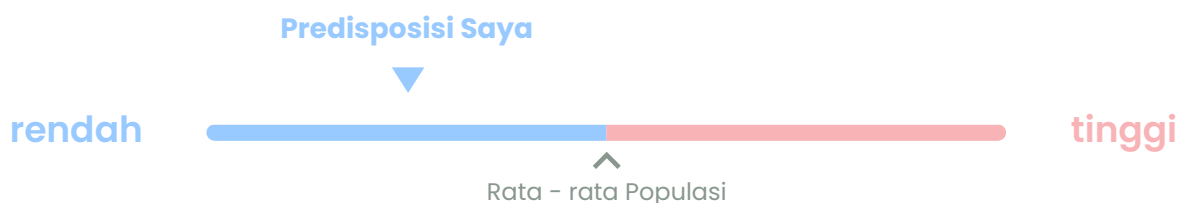
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Diameter Akar Aorta



Merupakan salah satu bagian pada pembuluh darah aorta yang berada paling dekat atau terhubung langsung dengan jantung. Aorta sendiri adalah pembuluh darah arteri yang paling besar yang memanjang dari jantung lalu turun ke bawah menuju perut (abdomen) dan kemudian bercabang menjadi bagian-bagian arteri lain nya. Perubahan pada diameter aorta merupakan salah satu parameter dalam menilai adanya gangguan pada pembuluh darah aorta.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami penebalan aorta.

Kadar Normal dalam Tubuh

Rata-rata diameter aorta pada kondisi normal berkisar pada 2,5-3 cm untuk aorta area dada dan 1,8-2 cm untuk aorta area abdomen.

Indikasi

Perubahan pada diameter aorta merupakan salah satu parameter dalam menilai adanya gangguan pada pembuluh darah aorta.

Secara umum, diameter aorta menggambarkan terjadinya perubahan pada dinding aorta secara keseluruhan. Diameter yang besar dapat mengindikasikan adanya kekakuan (sklerosis), penyempitan, atau adanya pelebaran (aneurisma) aorta, umumnya akibat dari plak lemak dalam aliran darah dan tekanan darah tinggi.

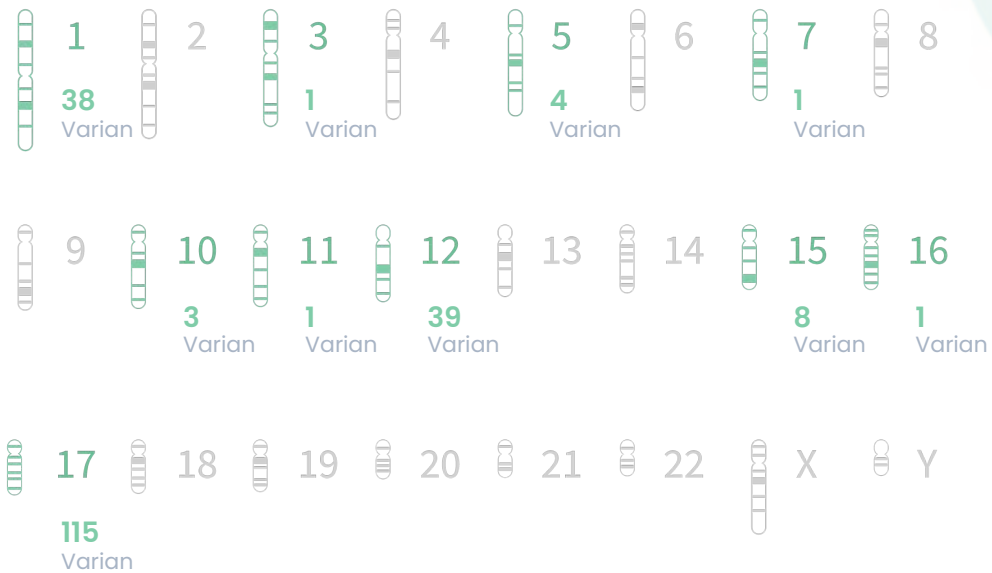
Fakta

Secara berurutan dari jantung (dada) hingga ke abdomen (perut), aorta terdiri dari akar aorta, aorta ascendens, arkus aorta, aorta descendens, dan aorta abdominalis.

Seiring dengan penuaan, aorta kehilangan elastisitasnya dan menjadi lemah akibat penumpukan lemak, tekanan darah tinggi, faktor genetik, atau penyakit metabolik lain, mengakibatkan penyakit tambahan seperti diseksi aorta atau stenosis.

Informasi Genotipe

Dari **239** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **211** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

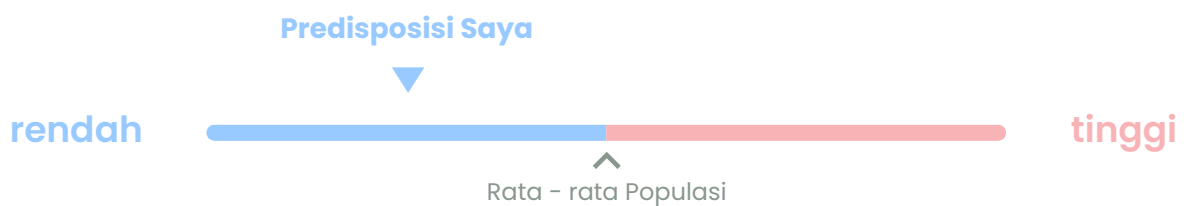
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar IgG



IgG (imunoglobulin G) adalah salah satu antibodi yang diproduksi sebagai respon terhadap antigen yang berasal dari beberapa penyakit, seperti peradangan, infeksi, autoimun, dan alergi. IgG dalam peredaran darah dihasilkan lebih lambat, tetapi dapat bertahan dalam jangka waktu cukup lama sebagai pengingat (memori) terhadap paparan antigen yang pernah masuk ke dalam tubuh. Kadar IgG merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengevaluasi antibodi yang beredar di dalam tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar IgG yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar IgG pada kondisi normal adalah 700-1600mg/dL serum.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

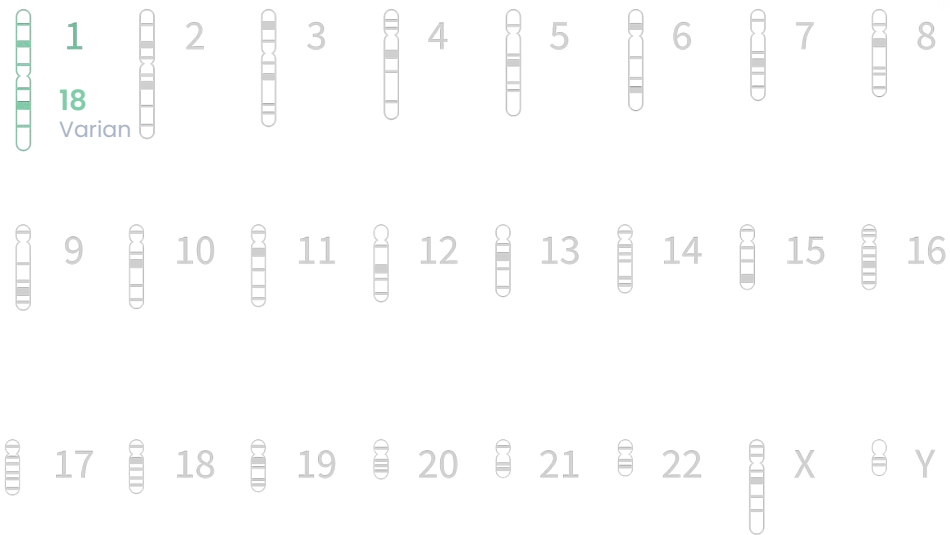
Indikasi

Kadar IgG merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengevaluasi antibodi yang beredar di dalam tubuh.

Kadar IgG dalam darah yang terlalu rendah dapat mengindikasikan adanya gangguan pada produksi protein globulin di hati, gangguan pada respon peradangan dan sel-sel radang di sumsum tulang, ataupun faktor genetik terkait. Pada kondisi defisiensi imunoglobulin, individu akan memiliki kerentanan terhadap paparan infeksi.

Informasi Genotipe

Dari **74** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **18** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar IgM

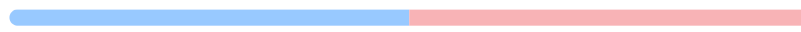


IgM (imunoglobulin M) adalah antibodi yang berperan penting dalam respon imun pada tahap awal. Setelah paparan awal dari infeksi, kadar IgM meningkat selama periode waktu tertentu, dan menurun seiring dengan diproduksi IgG oleh respons imun. Kadar IgM merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengevaluasi antibodi yang beredar di dalam tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

rendah



tinggi

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar IgM yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar IgM pada kondisi normal adalah 40–250mg/dL serum.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

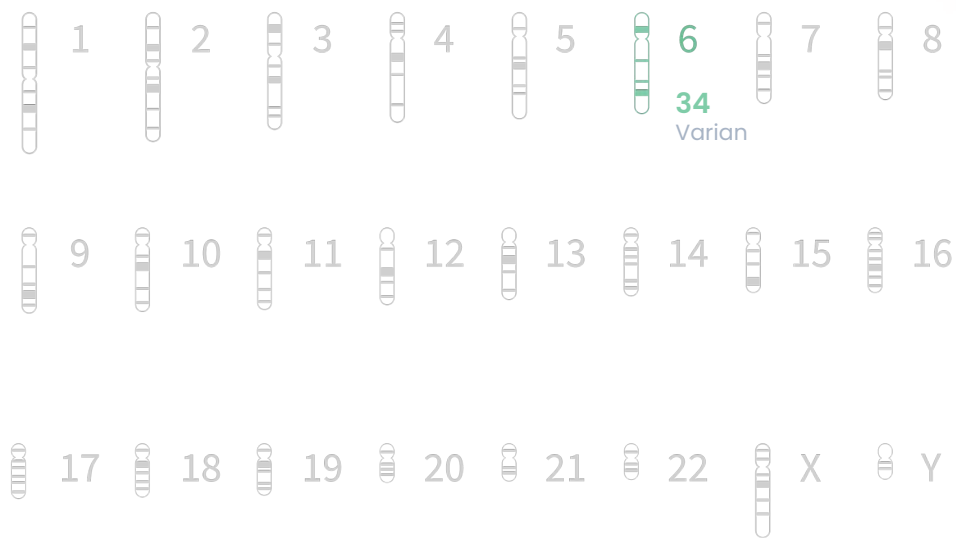
Indikasi

Kadar IgM merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengevaluasi antibodi yang beredar di dalam tubuh.

Kadar IgM dalam darah yang terlalu rendah dapat mengindikasikan adanya gangguan pada produksi protein globulin di hati, gangguan pada respon peradangan dan sel-sel radang di sumsum tulang, ataupun faktor genetik terkait. Pada kondisi defisiensi imunoglobulin, individu akan memiliki kerentanan terhadap paparan infeksi.

Informasi Genotipe

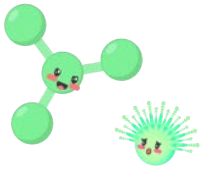
Dari **100** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **34** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 80 dari 100 poin.

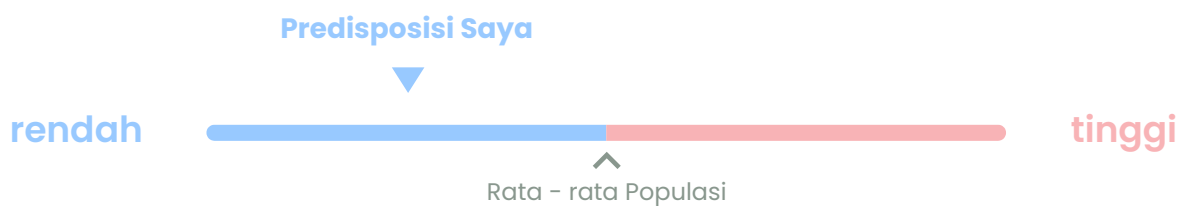
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar IL-18



IL-18 (interleukin-18) adalah salah satu protein yang berperan dalam proses peradangan (faktor proinflamasi). Kadar IL-18 merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat ada tidaknya kondisi peradangan dalam tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar IL-18 yang **rendah .**

Indikasi

IL-18 dihasilkan oleh sel radang dan akan mengirimkan sinyal kepada sel-sel radang lainnya dalam sistem imun untuk kemudian menimbulkan peradangan. Kadar IL-18 dalam darah yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan masalah sistem imun seperti peradangan, sehingga ditemukan dalam penyakit autoimun seperti artritis reumatoid, penyakit Crohn's, penyakit Behcet's, dermatitis atopik, dan psoriasis.

Fakta

IgE diketahui sebagai penanda biologi paling umum untuk dermatitis atopik, namun korelasi ini cenderung menurun dalam kasus yang berat. IL-18 dilaporkan memiliki tingkat produksi yang sangat tinggi pada dermatitis atopik, bersama dengan IL-4 dan IL-13.

Informasi Genotipe

Dari 1 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 0 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

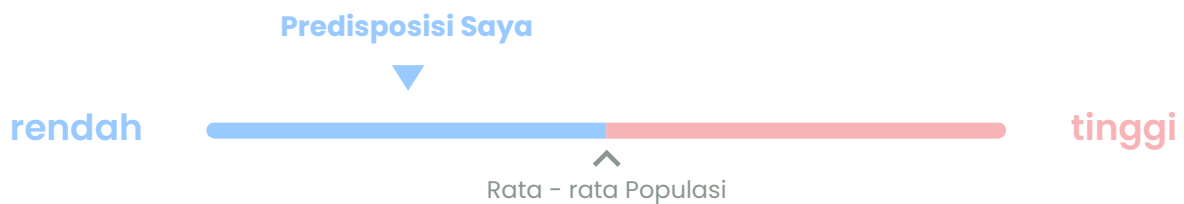
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar Protein C-Reaktif (CRP)



Protein C-reaktif (CRP) adalah salah satu protein yang diproduksi oleh sel hati/liver dalam merespons adanya kerusakan jaringan yang kemudian menimbulkan proses peradangan (inflamasi). Kadar protein C-reaktif (CRP) merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat ada tidaknya kondisi peradangan dalam tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar CRP yang rendah .

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar CRP dalam kondisi normal adalah $<0,3$ mg/L darah.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Kadar CRP merupakan salah satu parameter dalam menilai proses peradangan.

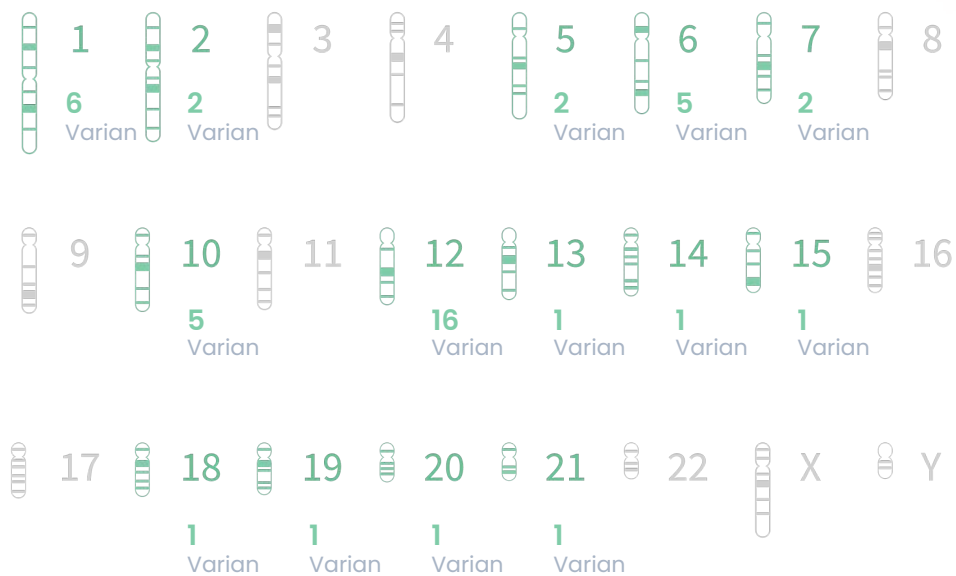
Kadar CRP dalam darah yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya respon imun dalam menanggapi kerusakan jaringan dan proses peradangan.

Fakta

CRP banyak diproduksi oleh hepatosit/ sel hati dan sebagian juga dihasilkan oleh sel otot polos, sel-sel radang, sel endotel, dan sel lemak (adiposit). CRP memainkan peran penting dalam respon terhadap peradangan, terutama pada beberapa mekanisme peradangan, seperti jalur komplemen dan apoptosis (kematian sel yang terprogram).

Informasi Genotipe

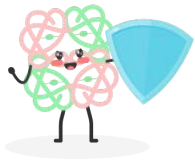
Dari **117** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **45** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

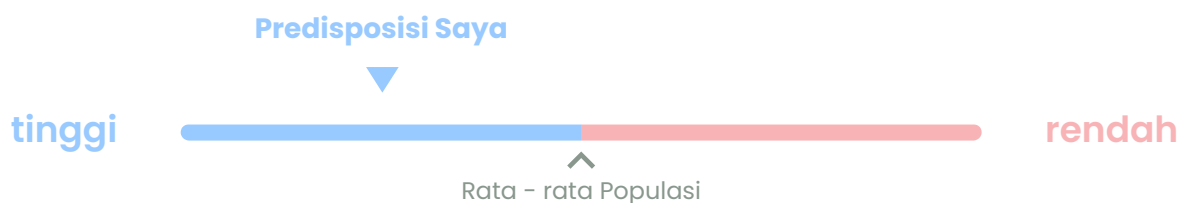
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Komplemen C3 & C4



Sistem komplemen merupakan salah satu sistem yang kompleks dalam respon terhadap peradangan dan sistem pertahanan/kekebalan tubuh. Komplemen 3 (C3) dan Komplemen 4 (C4) merupakan salah satu dari sekian banyak protein yang terlibat dalam sistem komplemen. Kadar komplemen C3 & C4 merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat ada tidaknya kondisi peradangan dalam tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar komplemen C3 & C4 yang tinggi .

Kadar Normal dalam Tubuh

- Kadar C3 dalam kondisi normal : 80 – 160 mg/dL
- Kadar C4 dalam kondisi normal : 15 – 45 mg/dL

Kadar C3 dan C4 dapat cukup bervariasi, yang bergantung pada riwayat kesehatan, usia, jenis kelamin, dan metode yang digunakan dalam laboratorium. *catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Kadar komplemen C3 dan C4 merupakan salah satu parameter dalam menilai proses peradangan.

Kadar C3 dan C4 dapat menurun ketika terdapat penyakit autoimun, seperti SLE (systemic lupus erithemaous). Kadar C3 yang terlalu rendah dapat digunakan dalam diagnosis glomerulonefritis membranoproliferatif tipe 2, dan kadar C4 yang rendah dapat digunakan dalam diagnosis angioedema herediter.

Fakta

Sistem kekebalan tubuh secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh nutrisi yang dikonsumsi sehari-hari, terutama makanan yang banyak mengandung vitamin dan antioksidan, seperti buah dan sayur-sayuran. Oleh karena itu, konsumsi makanan yang sehat diperlukan agar tubuh tidak rentan terhadap penyakit.

Informasi Genotipe

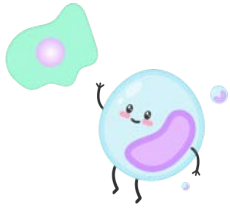
Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 91 dari 100 poin.

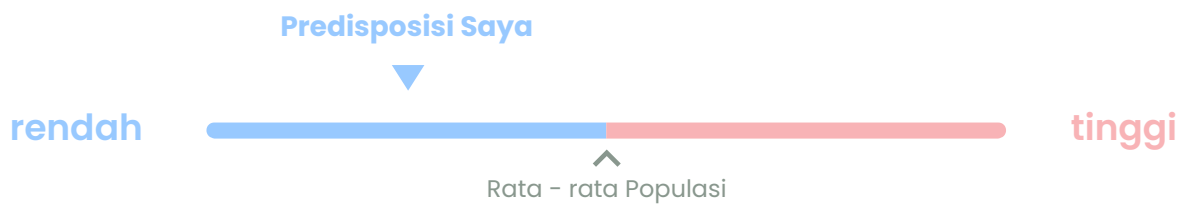
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Kalsineurin



Kadar kalsineurin merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat ada tidaknya kondisi peradangan dalam tubuh. Kalsineurin adalah molekul sinyal di dalam sel yang berperan untuk mengaktifkan sel-sel radang sebagai respon terhadap peradangan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar kalsineurin yang **rendah**.

Indikasi

Kadar kalsineurin merupakan salah satu parameter dalam menilai proses peradangan.

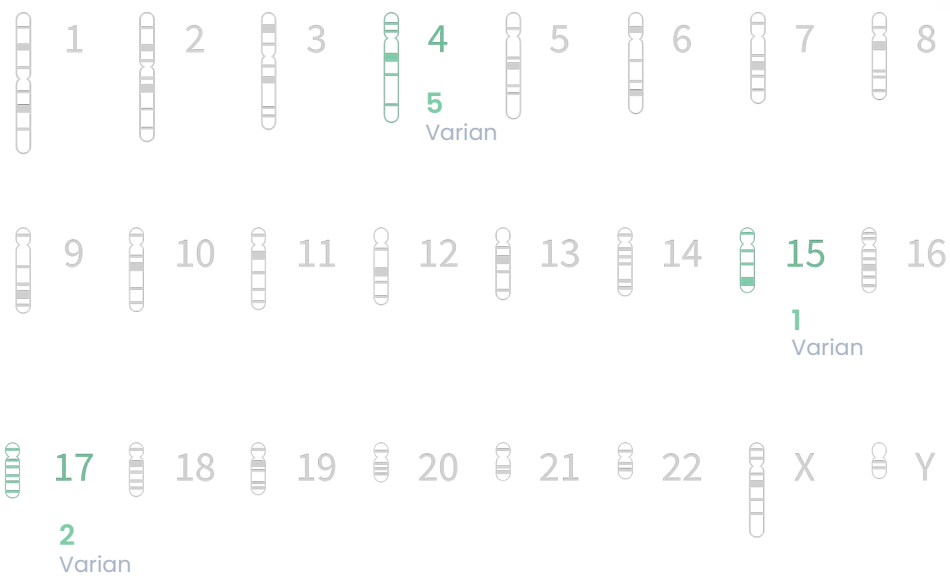
Kadar kalsineurin yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya proses peradangan dalam tubuh yang sedang berlangsung.

Fakta

Beberapa obat yang mengandung penghambat kalsineurin telah banyak digunakan sebagai anti radang pada beberapa penyakit, seperti dermatitis atopik, psoriasis, systemic lupus eritematous (SLE), dan dermatitis kontak.

Informasi Genotipe

Dari **21** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

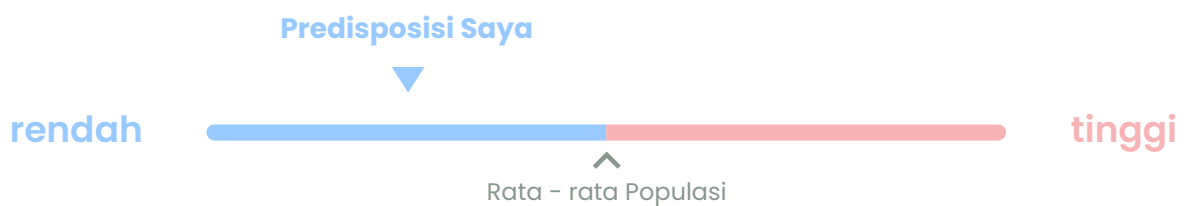
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Jumlah Monosit



Monosit adalah salah satu jenis sel darah putih berukuran cukup besar dibandingkan sel lain dengan satu inti seperti tapal kuda. Monosit bertugas untuk membunuh mikroorganisme atau zat asing pada jaringan dengan cara memakannya (fagositosis). Jumlah monosit merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam pemeriksaan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk jumlah monosit yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Rata-rata jumlah monosit pada kondisi normal adalah 200-600/1 μ L darah.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

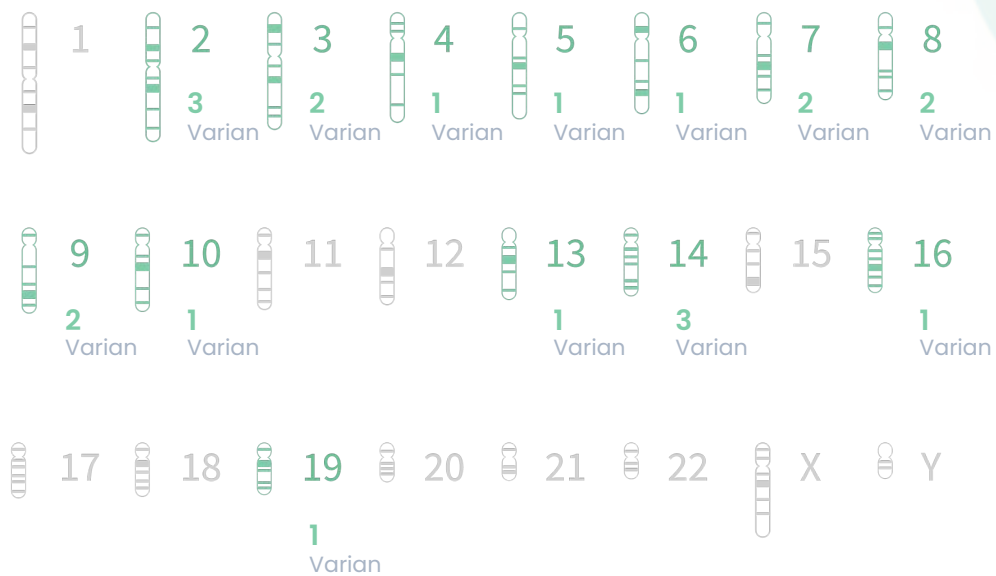
Jumlah monosit yang terlalu rendah dapat dijumpai pada kondisi pasca kemoterapi, masalah tulang belakang, seperti anemia aplastik dan leukemia (kanker darah).

Informasi Tambahan

Monosit sama seperti jenis sel darah putih (leukosit) yang lainnya, yaitu neutrophil, eosinophil, dan basofil, berasal dari inang jalur mieloid pada proses pembelahannya. Sementara, limfosit berasal dari inang jalur limfoid. Semua sel ini diproduksi di sumsum tulang. Ketika terjadi gangguan pada sumsum tulang, seperti kondisi infeksi, cedera, peradangan kronis, maupun kanker, maka proses produksi ini dapat terganggu.

Informasi Genotipe

Dari **33** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **21** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

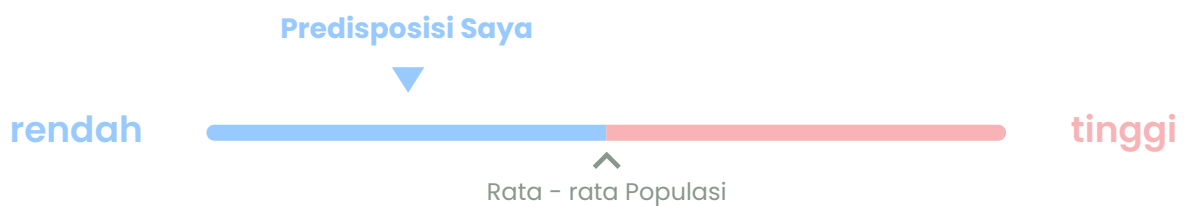
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Jumlah Eosinofil



Eosinofil adalah salah satu jenis sel darah putih dengan dua inti di tepi yang terhubung seperti earphone. Eosinofil bertugas untuk membunuh mikroorganisme, umumnya bakteri dan parasit. Jumlah eosinofil merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam pemeriksaan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk jumlah eosinofil yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Rata-rata jumlah eosinofil pada kondisi normal adalah $<350/\mu\text{L}$ darah.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

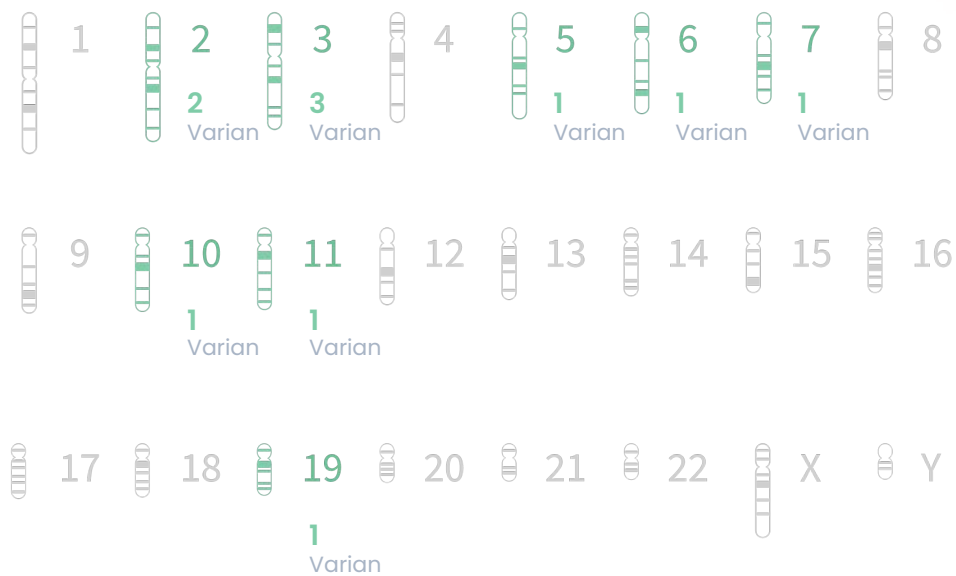
Indikasi

Jumlah eosinofil merupakan salah satu parameter dalam pemeriksaan darah.

Jumlah eosinofil yang terlalu rendah dapat dijumpai pada kondisi penyakit sindrom Cushing, hiperkortisolemia (kadar hormon stres/kortisol dalam darah berlebihan), dan pecandu alkohol berat.

Informasi Genotipe

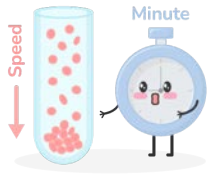
Dari **23** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Laju Endap Darah (LED)



Laju endap darah (LED) atau yang disebut juga sebagai laju sedimentasi eritrosit adalah pengukuran kecepatan sel darah merah untuk mengendap di dasar tabung tes yang mengandung darah.

Sebelum pemeriksaan, sampel darah dicampur dengan antikoagulan (anti pembekuan darah) untuk mencegah penggumpalan. Selanjutnya, campuran tersebut dimasukkan ke dalam tabung tes dan diletakkan secara vertikal dalam satu periode waktu, menunggu eritrosit tenggelam ke dasar tabung tes. Ketika tubuh mengalami peradangan, terjadi penggumpalan darah yang lebih cepat di dasar tabung tes.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya



Berdasarkan genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk LED yang rendah .

Kadar Normal dalam Tubuh

Nilai laju endap darah pada kondisi normal adalah :

- Bayi = 0-2 mm/jam
- Anak-anak = 0-10 mm/jam
- Laki-laki = 0-15 mm/jam
- Perempuan = 0-20 mm/jam

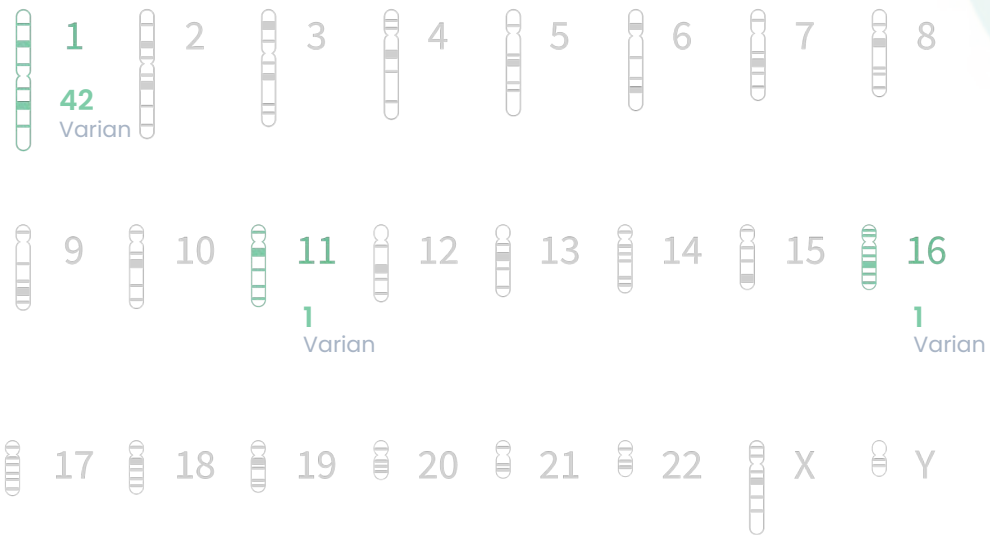
Indikasi

LED merupakan indikator kesehatan sistem imun.

LED yang memanjang dari nilai normal biasanya mengindikasikan adanya gangguan dalam pengendapan sel darah merah, biasanya dipengaruhi oleh faktor-faktor peradangan. Oleh sebab itu, meskipun spesifisitasnya rendah, LED digunakan sebagai salah satu indikator untuk diagnosis berbagai penyakit seperti penyakit imun, infeksi, dan penyakit peradangan.

Informasi Genotipe

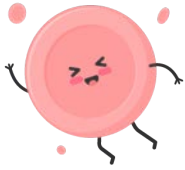
Dari **45** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **44** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

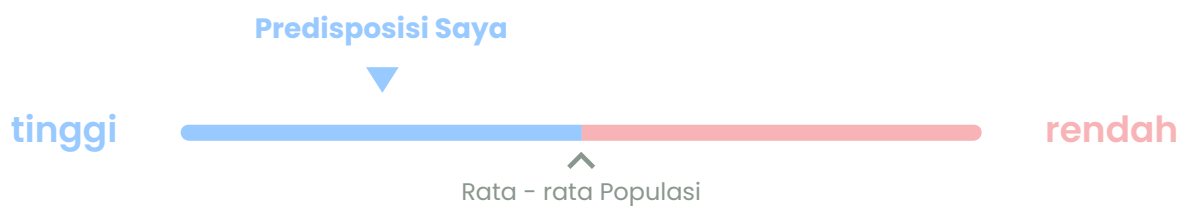
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Jumlah Eritrosit



Eritrosit atau sel darah merah, merupakan sel darah berbentuk cakram tanpa inti yang mengandung ikatan hemoglobin (Hb) berfungsi membawa oksigen ke seluruh tubuh. Jumlah eritrosit merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam pemeriksaan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk jumlah eritrosit yang **tinggi**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Rata-rata jumlah eritrosit pada kondisi normal adalah sebagai berikut :

- Bayi = 4,8 – 7,1 juta/ μ L darah
- Anak-anak = 4 – 5,5 juta/ μ L darah
- Perempuan dewasa = 4,2 – 5,4 juta/ μ L darah
- Laki-laki dewasa = 4,7 – 6,1 juta/ μ L darah

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

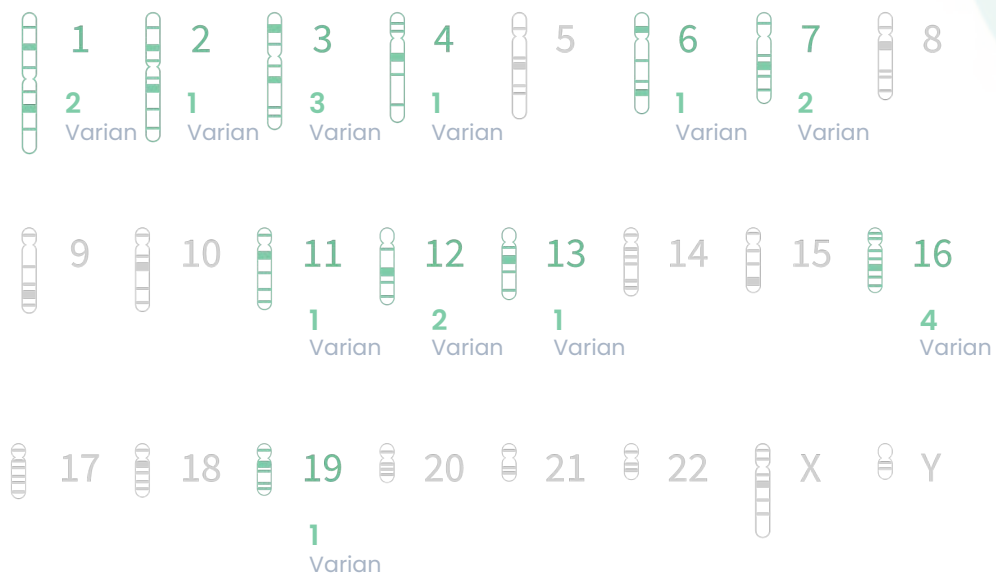
Indikasi

Jumlah eritrosit merupakan salah satu parameter dalam pemeriksaan darah.

Jumlah eritrosit yang terlalu tinggi dapat dijumpai pada kondisi dehidrasi, gangguan sumsum tulang, dan polisitemia vera (kondisi dimana tubuh memproduksi sel darah merah dalam jumlah yang banyak).

Informasi Genotipe

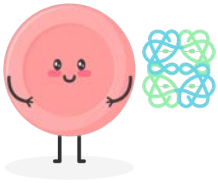
Dari **51** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **19** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

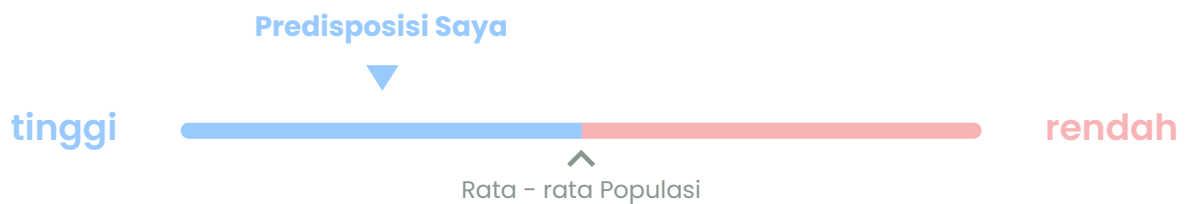
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar Hemoglobin (Hb)



Hemoglobin (Hb) merupakan protein yang ditemukan dalam eritrosit/sel darah merah. Hemoglobin mengandung zat besi dan berfungsi untuk mengikat oksigen. Kadar hemoglobin (Hb) merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam pemeriksaan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar hemoglobin yang **tinggi**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Rata-rata kadar hemoglobin pada kondisi normal adalah :

- Laki-laki = 13.2-16.6 g/dL darah
- Perempuan = 11.6-15 g/dL darah

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan.

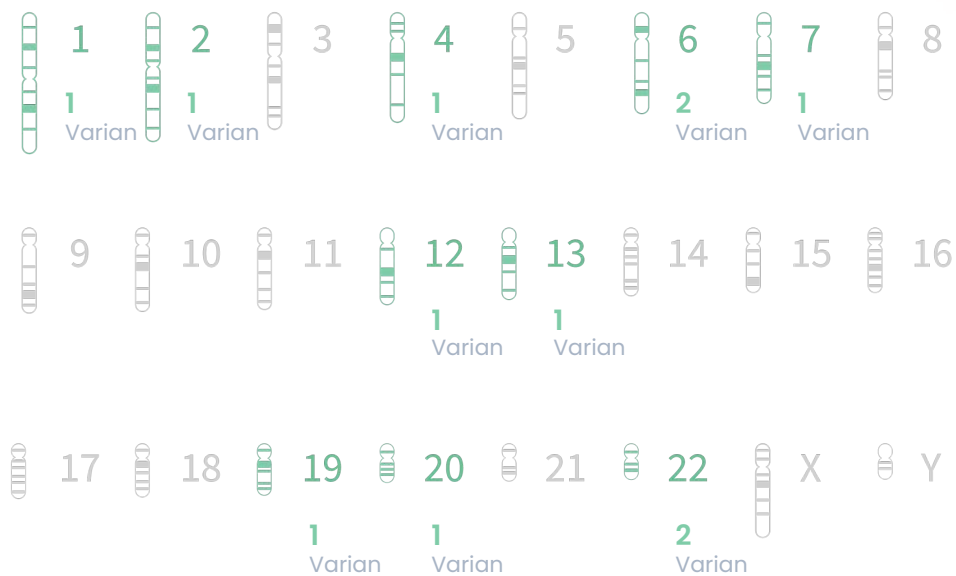
Indikasi

Kadar hemoglobin merupakan salah satu parameter dalam pemeriksaan darah.

Kadar hemoglobin yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya kebutuhan oksigen yang tinggi sehingga sumsum tulang berusaha untuk memproduksi lebih banyak sel darah merah, misalnya pada kondisi fungsi jantung atau paru-paru yang buruk atau perdarahan hebat.

Informasi Genotipe

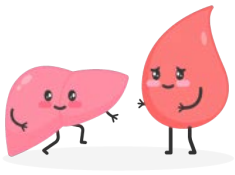
Dari **26** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **12** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

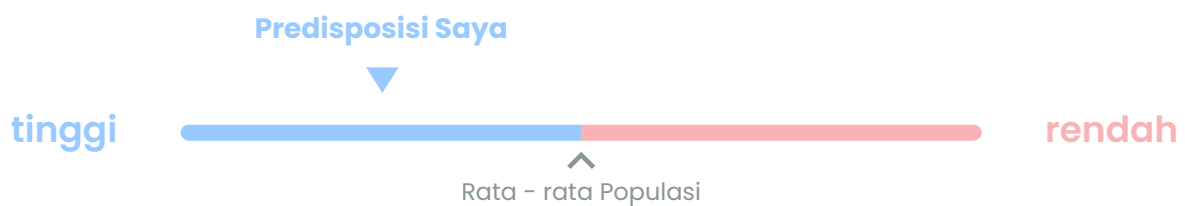
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Ferritin



Ferritin merupakan suatu protein penyimpan zat besi, tidak sama dengan zat besi itu sendiri. Ferritin umumnya banyak terdapat di dalam sel (seperti sel liver dan sel imun), tetapi sebagian bersirkulasi dalam darah. Kadar ferritin merupakan salah satu parameter yang menggambarkan kondisi zat besi dalam darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar ferritin yang **tinggi**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Rata-rata kadar ferritin pada kondisi normal adalah sebagai berikut :

- Laki-laki = 24-336 ug/L darah
- Perempuan = 11-307 ug/L darah

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

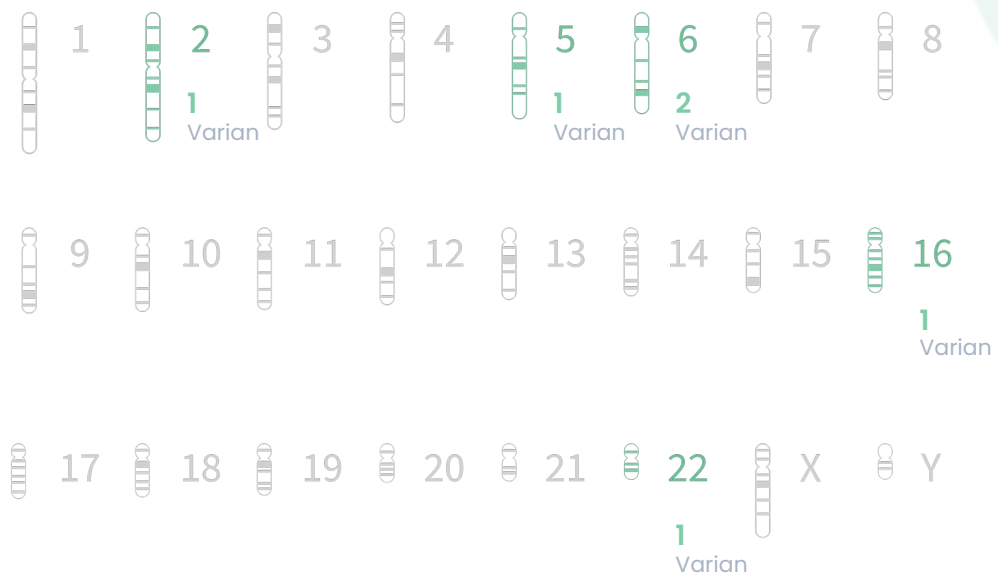
Indikasi

Kadar ferritin merupakan salah satu parameter dalam menilai zat besi dalam darah.

Kadar ferritin dalam darah meningkat pada beberapa kondisi, seperti overload zat besi/ keracunan zat besi, hepatitis kronis/sirosis hati, dan leukemia.

Informasi Genotipe

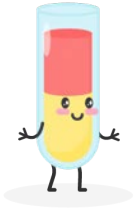
Dari 7 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 6 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 66 dari 100 poin.

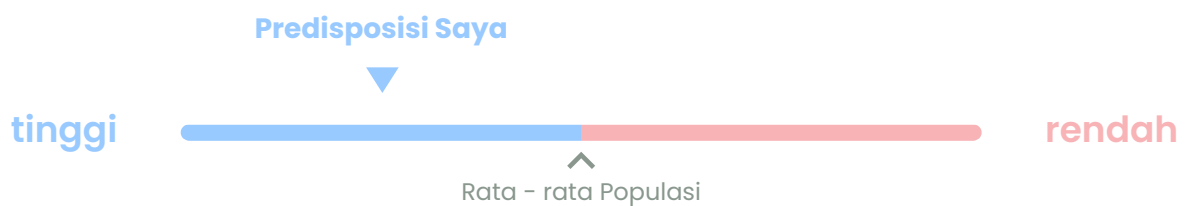
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Hematokrit



Merupakan perbandingan jumlah eritrosit terhadap volume darah dalam sataun persen. Kadar hematokrit digunakan sebagai salah satu parameter dalam pemeriksaan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar hematokrit yang **tinggi**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Nilai hematokrit pada kondisi normal adalah 40–54% untuk laki-laki dewasa dan 36–48% untuk perempuan dewasa.

**nilai 42% bermakna bahwa di dalam 100 ml darah terdapat 42 ml sel darah merah di dalamnya.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

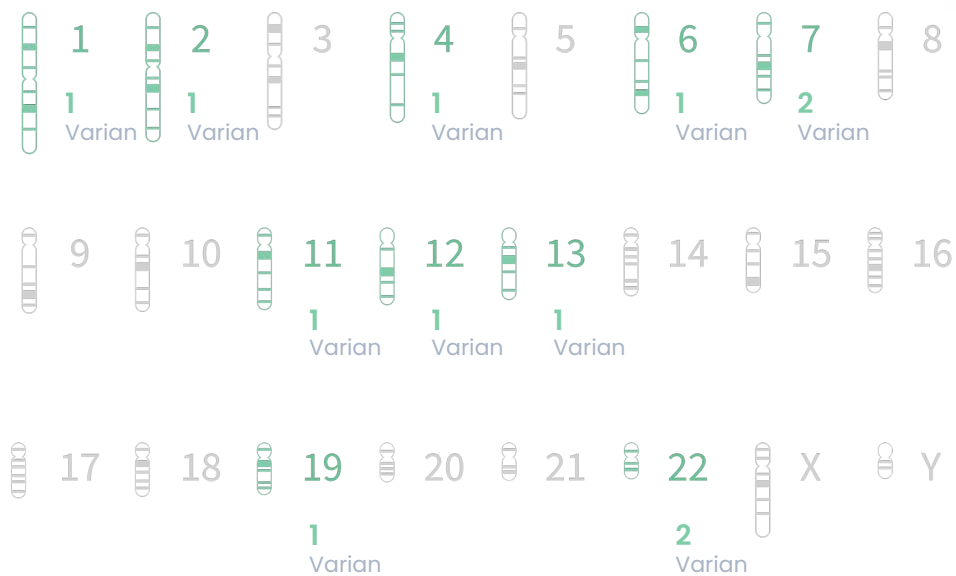
Indikasi

Kadar hematokrit merupakan salah satu parameter dalam pemeriksaan darah.

Kadar hematokrit yang terlalu tinggi dijumpai pada kondisi dehidrasi, demam berdarah, syok hipovolemia, dan perdarahan hebat.

Informasi Genotipe

Dari **22** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **12** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

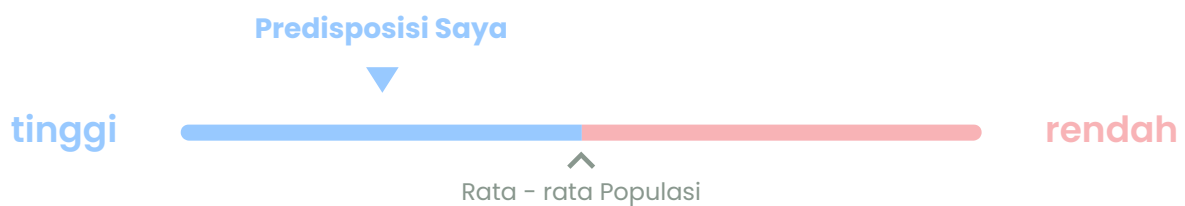
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Jumlah Trombosit



Trombosit (Keping Darah) merupakan sel darah berukuran paling kecil yang berfungsi membantu pembekuan darah untuk menghentikan pendarahan. Jumlah trombosit merupakan salah satu parameter yang digunakan dalam pemeriksaan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk jumlah trombosit yang **tinggi**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Jumlah trombosit pada kondisi normal adalah 150.000–450.000/ μ L darah.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

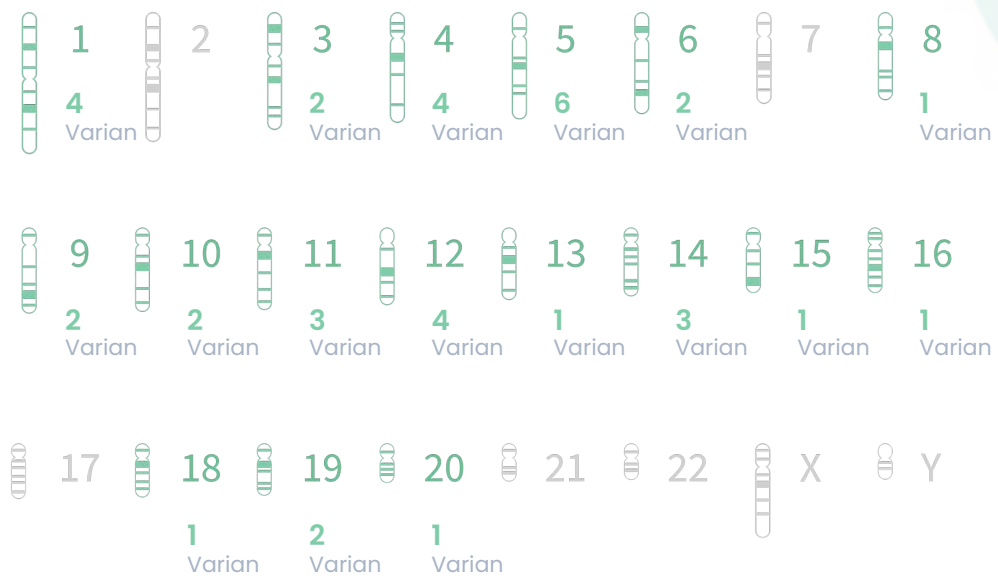
Jumlah trombosit merupakan salah satu parameter dalam pemeriksaan darah.

Peningkatan jumlah trombosit dalam darah disebut sebagai trombositosis.

Trombositosis yang terjadi karena proses normal dalam tubuh, seperti kondisi hamil, disebut sebagai trombositosis esensial. Trombositosis yang terjadi akibat adanya produksi yang berlebih, disebut trombositosis reaktif (sekunder), umumnya pada kondisi infeksi kronis dan perdarahan akut (awal).

Informasi Genotipe

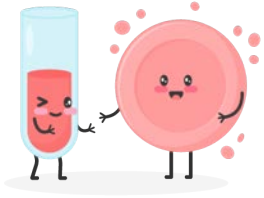
Dari **73** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **40** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

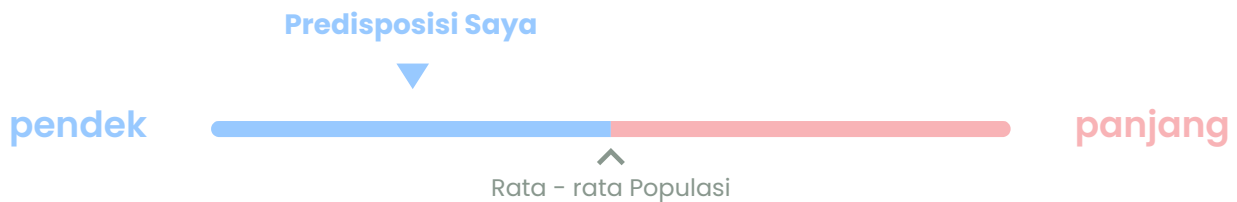
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Activated Partial Thromboplastin Time (aPTT)



Activated Partial Thromboplastin Time (aPTT) mengindikasikan waktu yang dibutuhkan bagi darah untuk membeku. Bedanya dengan PT, pada aPTT ditambahkan reagen aktivasi guna mempercepat pembekuan. aPTT merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk menilai adanya gangguan dalam proses pembekuan darah. Biasanya aPTT juga digunakan untuk evaluasi terapi heparin (suatu zat untuk pembekuan darah).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk aPTT yang **pendek**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Nilai normal aPTT berkisar pada 26–40 detik.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

aPTT merupakan salah satu parameter untuk menilai gangguan pembekuan darah.

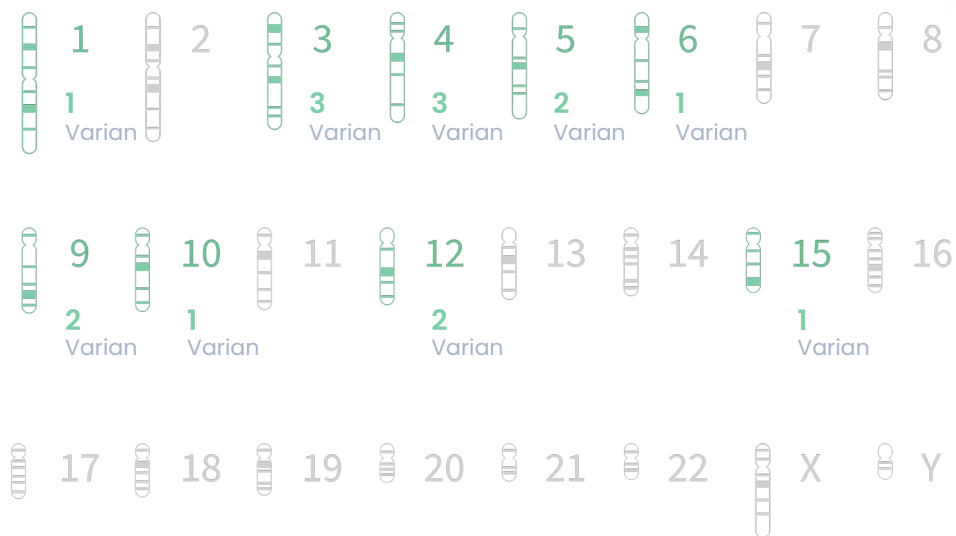
aPTT yang memendek ditemukan pada beberapa kondisi, seperti penggunaan suplemen vitamin K dan penggunaan terapi hormon esterogen yang mempengaruhi produksi vitamin K.

Informasi Tambahan

Pemanjangan aPTT sering ditemukan pada penyakit hemofilia. Hemofilia merupakan kondisi dimana seseorang mudah mengalami perdarahan disebabkan kurang nya faktor pembekuan dalam darah karena mutasi pada kromosom X. Hemofilia terjadi pada 1 dari 10.000 individu dan dapat dikategorisasikan menjadi tipe A dan B tergantung dengan jenis faktor pembekuan yang terkena.

Informasi Genotipe

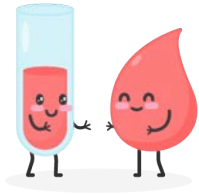
Dari **22** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **16** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

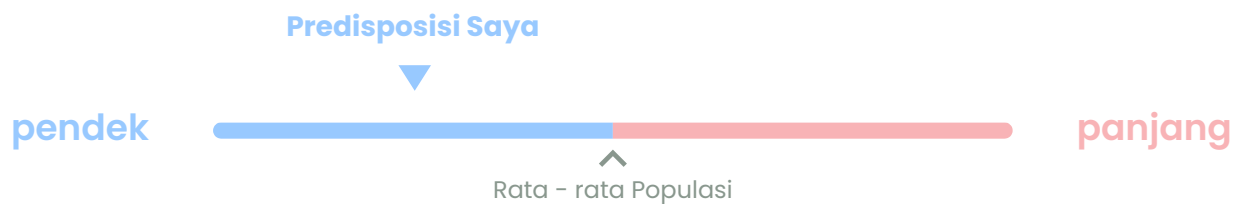
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Prothrombin Time (PT)



Prothrombin time (PT) mengindikasikan waktu yang dibutuhkan bagi darah untuk membeku. PT merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk menilai adanya gangguan dalam proses pembekuan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk PT yang **pendek**.

Kadar Normal dalam Tubuh

PT pada kondisi normal adalah 10–13 detik.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

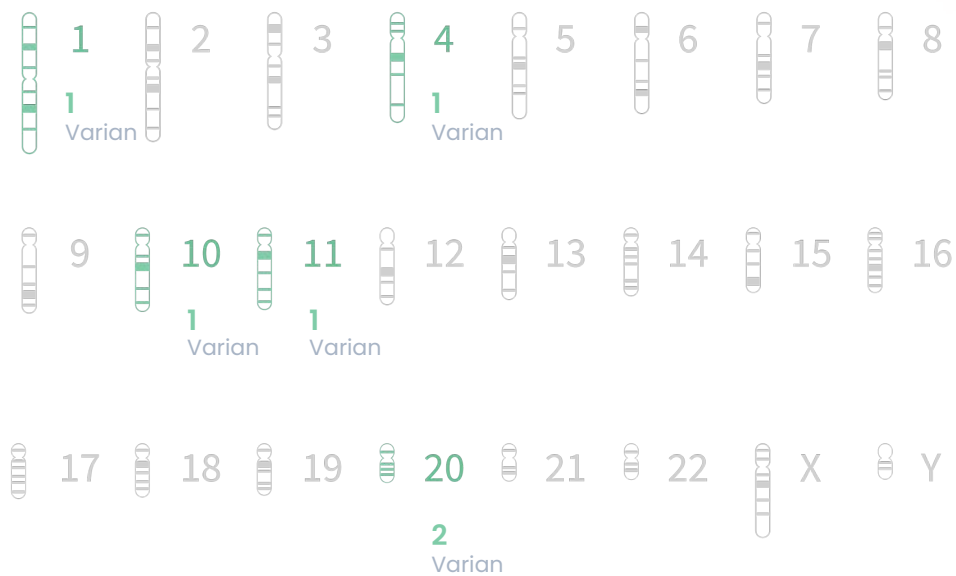
Indikasi

PT merupakan salah satu parameter untuk menilai gangguan pembekuan darah.

PT yang memendek ditemukan pada beberapa kondisi, seperti penggunaan suplemen vitamin K dan penggunaan terapi hormon esterogen yang mempengaruhi produksi vitamin K.

Informasi Genotipe

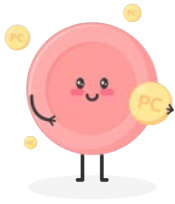
Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

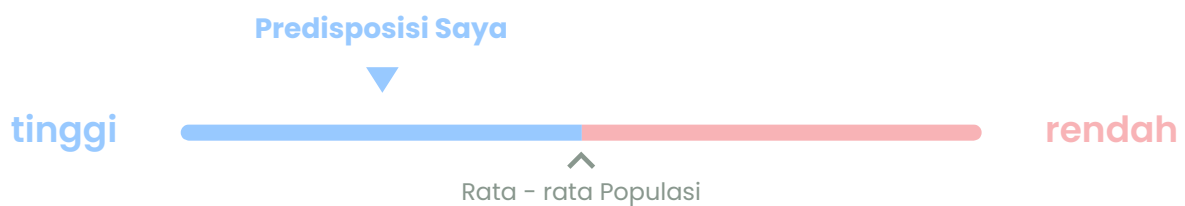
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Protein C



Protein C adalah salah satu protein enzimatis non-aktif yang berperan dalam proses pembekuan darah. Kadar protein C merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat kondisi pembekuan darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar protein C yang **tinggi**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar protein C dalam orang dewasa normal adalah 65 to 135 IU/dL darah.

*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

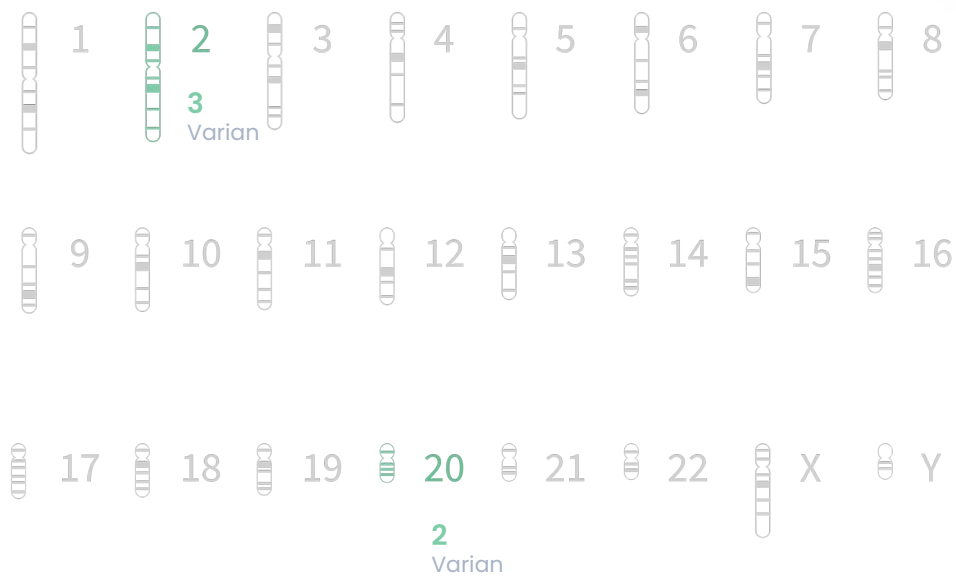
Indikasi

Kadar protein C merupakan salah satu parameter untuk menilai gangguan pembekuan darah.

Kadar protein C yang terlalu rendah dapat menyebabkan mekanisme koagulasi darah yang berlebihan dan trombosis.

Informasi Genotipe

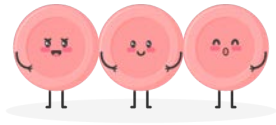
Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 78 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

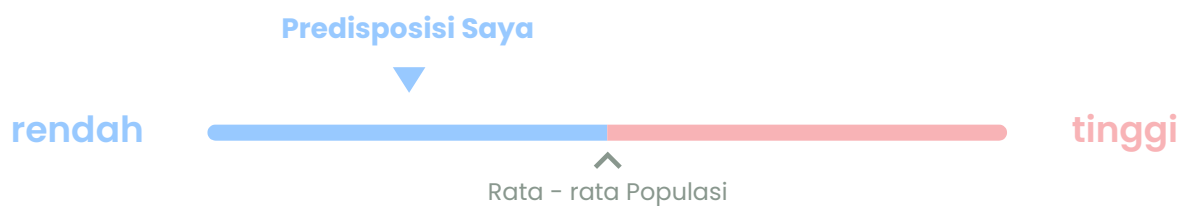
Kadar D-dimer



D-dimer adalah protein dari hasil pengikisan atau degradasi trombus (bekuan darah). Kadar D-dimer merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat kondisi pembekuan darah.

Pada kondisi normal, D-dimer di dalam darah hanya ada dalam kadar yang sangat kecil dan akan diproduksi hanya ketika trombus dihasilkan dan larut.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar D-dimer yang **rendah**.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar D-dimer dalam kondisi normal adalah $<0,50$ $\mu\text{g/mL}$ darah.

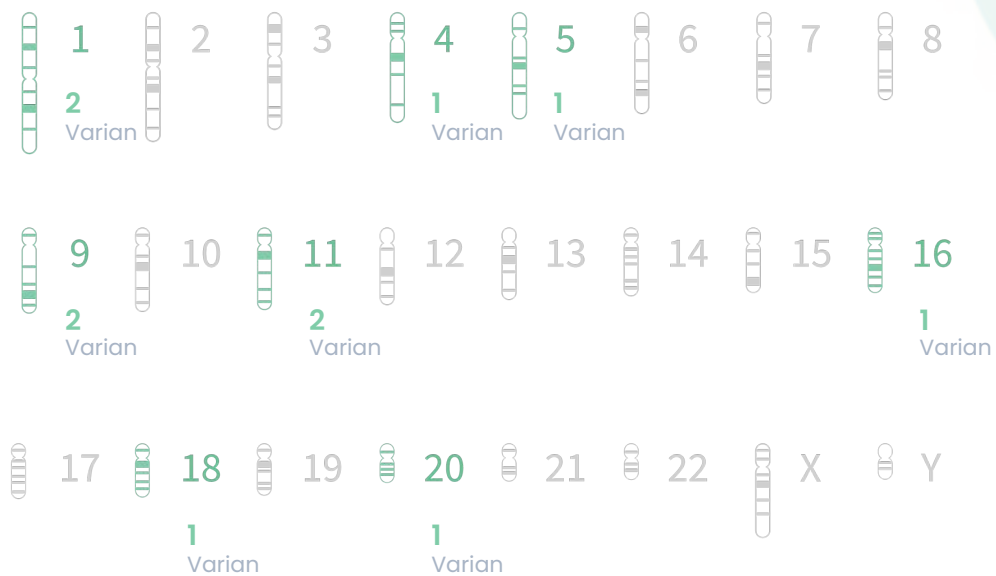
*catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Kadar D-dimer dalam darah yang terlalu tinggi menunjukkan adanya pembentukan trombus (bekuan darah) yang banyak dalam tubuh sehingga tubuh merespons dengan melakukan pengikisan. Kadar D-dimer yang tinggi dapat ditemukan pada beberapa penyakit, seperti trombosis arteri/vena dan koagulasi intravaskular diseminata.

Informasi Genotipe

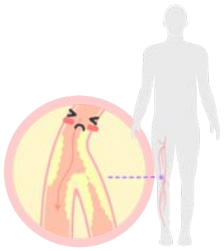
Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

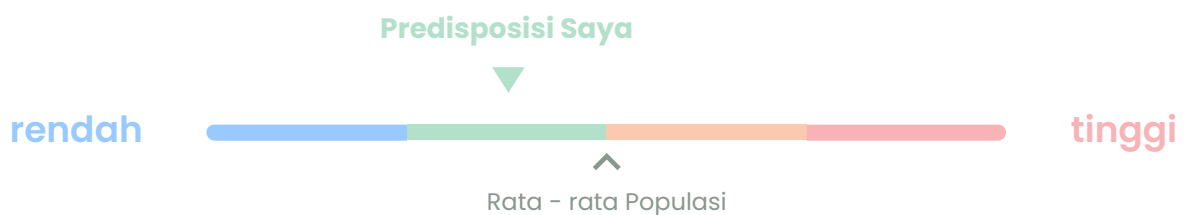
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Penyakit Vaskular Perifer (PVP)



Penyakit vaskular perifer (PVP) atau penyakit pembuluh darah perifer adalah penyakit sirkulasi darah yang disebabkan oleh pembuluh darah yang menyempit atau menutup. Pembuluh darah yang terkena adalah pembuluh darah perifer (di luar organ-organ vital seperti otak dan jantung) yang ukurannya biasanya lebih kecil dan penyakit ini bisa mengenai baik pembuluh arteri perifer maupun pembuluh vena perifer, walaupun seringnya terjadi pada arteri (disebut sebagai peripheral arterial disease (PAD)).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami PVP.

>0.91x

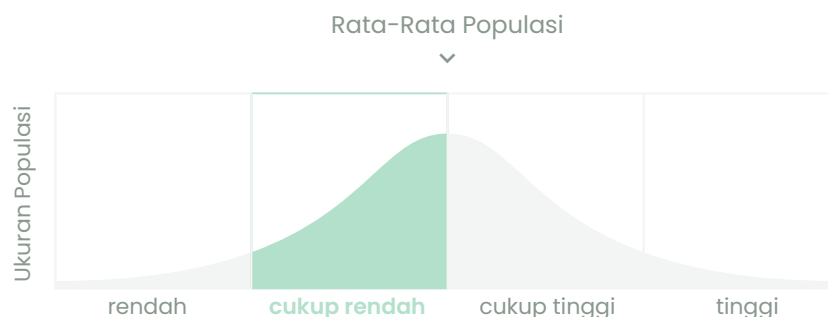
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.91 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami penyakit vaskular perifer (pvp).



Penyebab

Segala sesuatu yang dapat menyebabkan pembuluh darah menyempit, spasm (kaku), dan menutup adalah sumber utama dari PVP.

Beberapa kondisi berikut berkontribusi sebagai faktor risiko yang dapat menimbulkan PVP, seperti:

1. Plak lemak (aterosklerosis)
2. Obesitas atau kolesterol darah yang tinggi
3. Diabetes mellitus
4. Pecandu alkohol dan obat-obatan
5. Perokok kronis

Gejala

Gejala yang dapat muncul dapat berupa :

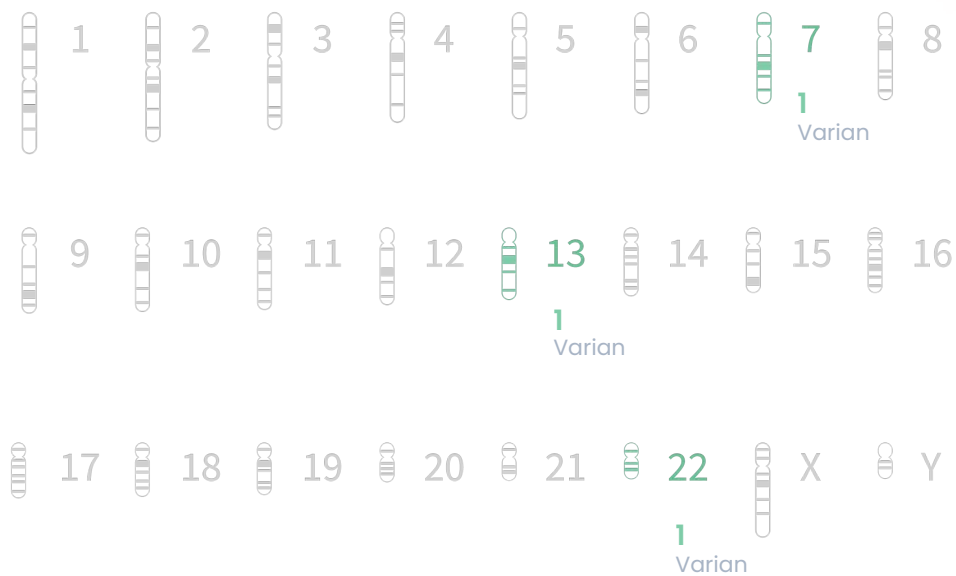
1. Gejala awal dimulai dengan munculnya kebas/kesemutan yang hilang timbul (claudicatio intermitten)
2. Muncul nyeri pada otot tungkai atau lengan, terutama ketika otot tersebut digunakan (seperti saat berolahraga)
3. Mati rasa
4. Perubahan warna kulit menjadi gelap akibat kematian jaringan, yang berisiko untuk mengalami amputasi

Pencegahan

Pencegahan dapat dilakukan dengan menghindari risiko-risiko yang mendasari penyebab terjadinya PVP. Olahraga rutin dan diet yang seimbang adalah faktor penting dalam pencegahan penyakit ini. Kebiasaan merokok dan alkohol yang berlebihan harus dikurangi bila perlu dihentikan sedini mungkin.

Informasi Genotipe

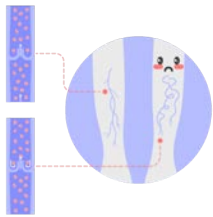
Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

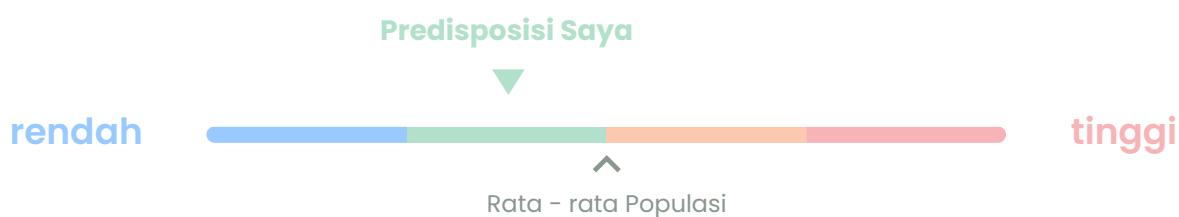
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Vena Varikosa (varises)



Vena varikosa (varises) adalah kondisi dimana terjadi penumpukan darah pada pembuluh vena akibat gangguan pada katup vena yang menyebabkan tekanan dalam pembuluh darah meningkat. Varises biasanya ditandai dengan penonjolan pembuluh darah pada kulit berwarna kebiruan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami varises.

>0.9x

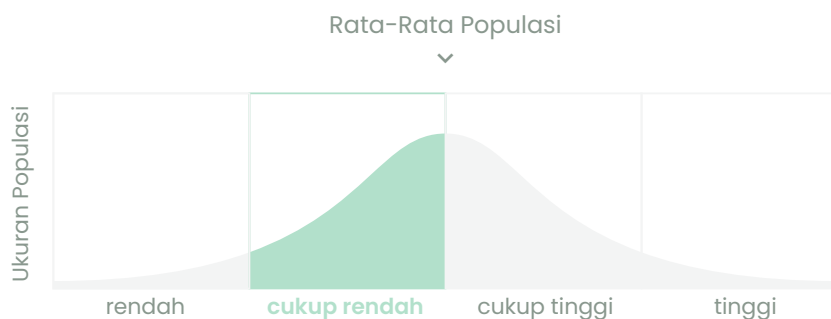
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.9 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami vena varikosa (varises).



Penyebab

Beberapa penyebab varises diantaranya :

1. Gangguan katup pembuluh darah vena, sehingga darah sulit untuk balik dan di proses lebih lanjut
2. Gangguan elastisitas atau kelenturan pembuluh darah vena, biasanya pada penyakit-penyakit jaringan ikat kolagen atau karena faktor usia yang semakin bertambah menyebabkan kolagen yang menurun
3. Adanya penyumbatan atau penekanan pada pembuluh darah vena
4. Penyakit pengerasan hati/liver atau sirosis hepatis, dimana terdapat pembuluh darah vena yang besar, sehingga jaringan hati yang mengeras dapat memberikan tekanan ke dalam pembuluh vena besar tersebut

Gejala

Gejala varises mencakup :

1. Terlihatnya vena menonjol dan berliku yang berwarna ungu/biru tua
2. vena yang menonjol yang biasanya tidak menimbulkan rasa sakit
3. Rasa pegal atau berat pada kaki
4. Beberapa penderita mengalami pembengkakan di kaki bagian bawah

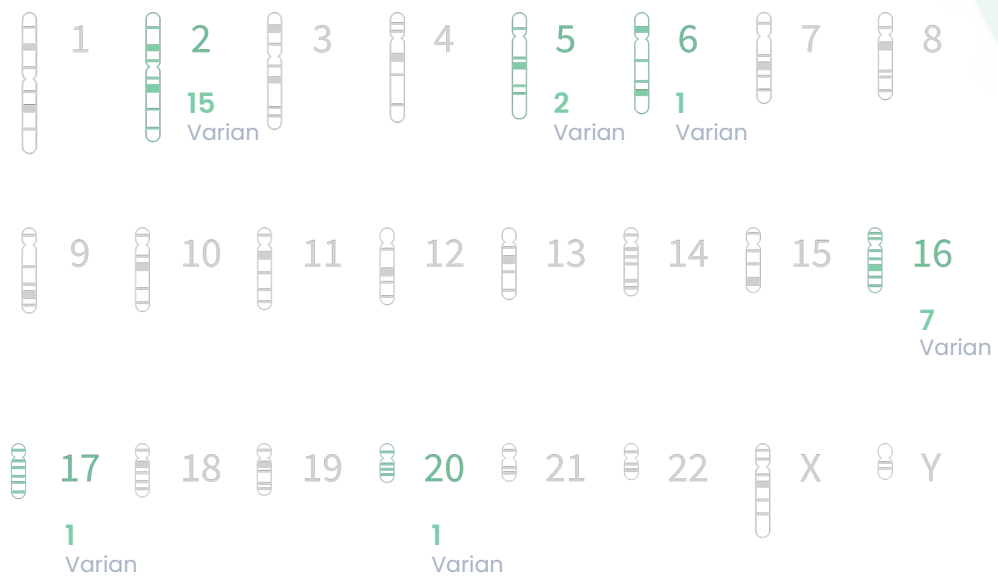
Pencegahan

Beberapa kondisi berikut dapat membantu dalam pencegahan terhadap varises :

1. Menghindari posisi stagnan yang lama, seperti berdiri dan duduk yang lama, dapat mencegah stagnansi dari aliran darah
2. Aktif bergerak seperti berolahraga adalah salah satu cara yang mungkin efektif untuk memperlancar sirkulasi darah
3. Penggunaan hak tinggi dan kaus kaki ketat berisiko untuk meningkatkan tekanan pada pembuluh darah, sehingga dapat juga dihindari jika diperlukan

Informasi Genotipe

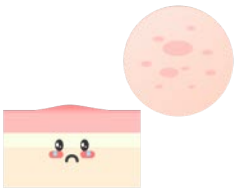
Dari **29** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **27** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

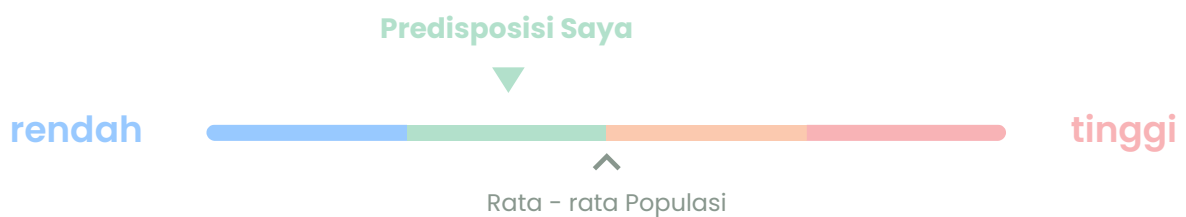
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Vaskulitis ANCA



Vaskulitis ANCA adalah suatu penyakit autoimun yang menyerang pembuluh darah dalam tubuh, yang ditandai dengan kerusakan dan peradangan pembuluh darah

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami vaskulitis ANCA.

>0.75x

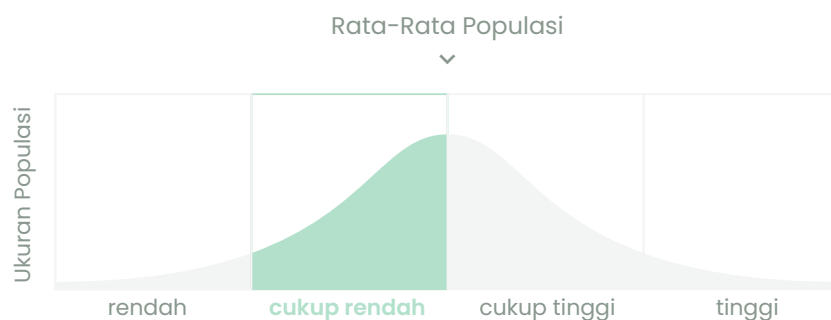
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.75 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami vaskulitis anca.



Penyebab

Penyebab utamanya adalah autoantibodi yang dinamakan ANCA (Anti-Neutrophilic Cytoplasmic Autoantibodies), yang spesifik menargetkan cairan sitoplasma di dalam sel darah putih neutrofil. Sel darah putih neutrofil sendiri banyak beredar di dalam pembuluh darah. Adanya proses autoimun ini memicu peradangan pada dinding pembuluh darah (vaskulitis).

Gejala

Tanda-tanda klinis dapat bervariasi dan memengaruhi beberapa organ. Klasifikasi tergantung pada ukuran pembuluh darah yang diserang. Vaskulitis ANCA umumnya memengaruhi kapiler, arteriol, dan venula.

Penderita vaskulitis ANCA dapat merasakan gejala, seperti :

1. Demam tinggi
2. Nyeri otot
3. Nyeri sendi
4. Penurunan berat badan
5. Ruam kecil berwarna merah atau biru mungkin muncul di lengan dan kaki
6. Ulkus/tukak pada daerah mulut dan kelamin dapat terjadi
7. Keratitis dan uveitis dapat terjadi pada mata
8. Protein dan darah dalam urin adalah gejala abnormalitas fungsi ginjal, dimana dialisis mungkin diperlukan pada kasus yang parah

Pencegahan

Saat ini, belum ditemukan metode yang efektif dalam mencegah vaskulitis ANCA. Untuk mencegah perkembangan penyakit, dengarkan sinyal dari tubuh Anda yang dapat mengindikasikan masalah kesehatan.

Informasi Genotipe

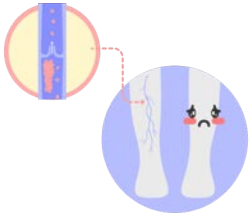
Dari 4 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 0 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

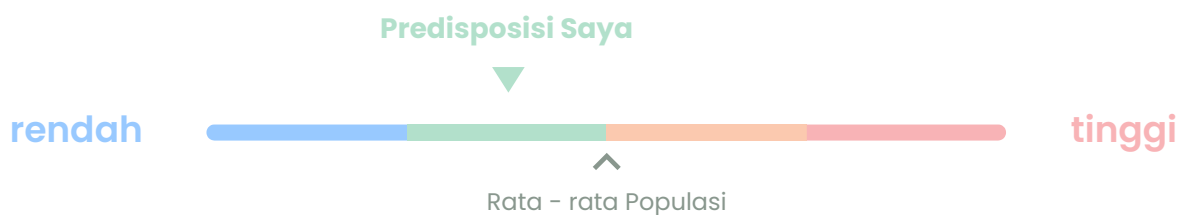
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Trombosis



Trombosis adalah kondisi dimana bekuan darah (trombus) menyumbat pembuluh darah, baik pembuluh darah arteri maupun vena. Biasanya sumbatan terjadi pada pembuluh darah kecil maupun yang mengalami cedera. Arteri adalah pembuluh yang membawa darah kaya nutrisi dan oksigen, sedangkan vena adalah pembuluh balik yang membawa sisa-sisa pertukaran oksigen untuk dirombak oleh sel dan di buang oleh tubuh. Trombosis arteri dapat menyebabkan jaringan kekurangan suplai (iskemik) hingga kematian (infark), sedangkan trombosis vena dapat menyebabkan penumpukan cairan dan pembengkakan.

Hasil Analisa Genetik Anda

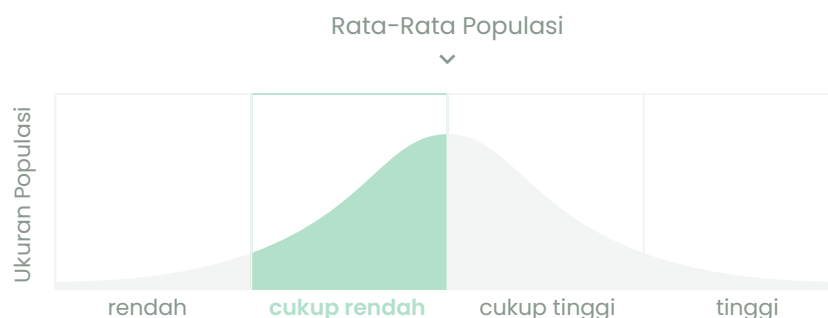


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami trombosis.

>0.49x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.49 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami trombosis.



Penyebab

Trombosis dapat terjadi akibat beberapa kondisi seperti :

1. Aliran darah yang lambat
2. Pembekuan darah yang berlebihan
3. Kerusakan pembuluh darah
4. Penggunaan terapi pembeku darah dalam jangka waktu lama atau dosis tinggi

Gejala

Gejala dari trombosis dapat bervariasi tergantung lokasi trombosis. Sebagai contoh, jika trombosis terjadi pada pembuluh darah arteri koroner (berkaitan dengan jantung), maka penderita dapat mengalami serangan jantung dengan gejala seperti berikut :

1. Kesulitan bernapas
2. Nyeri dada
3. Mual dan muntah
4. Pucat

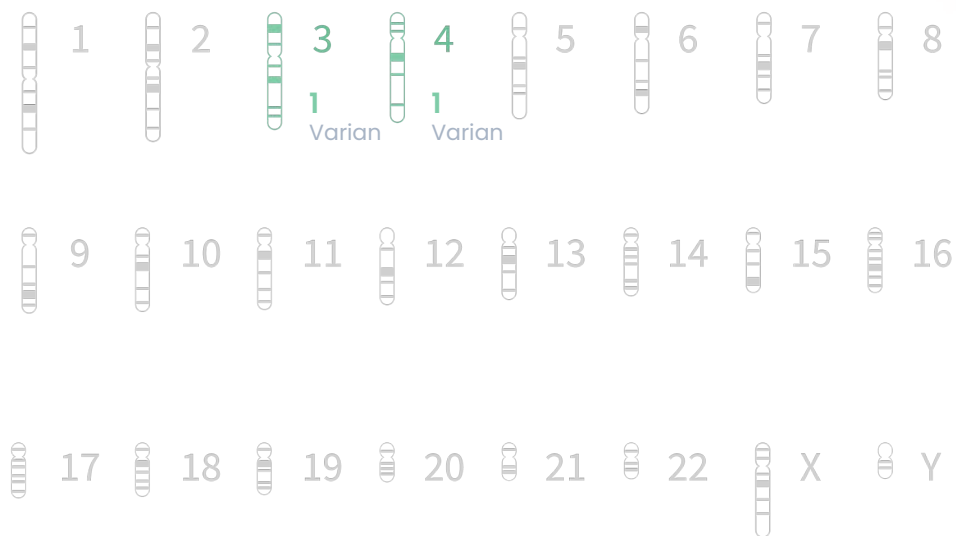
Pencegahan

Terdapat beberapa langkah pencegahan terhadap trombosis yang dapat dilakukan, diantaranya :

1. Rutin berolahraga dan menghindari sedentary life style (gaya hidup kurang gerak) untuk menjaga sirkulasi darah tetap lancar
2. Menghindari penyakit-penyakit seperti diabetes mellitus
3. Menjaga berat badan seimbang
4. Diet kaya serat juga dapat bermanfaat

Informasi Genotipe

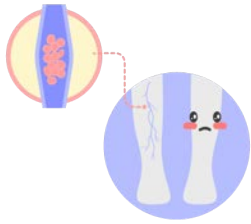
Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

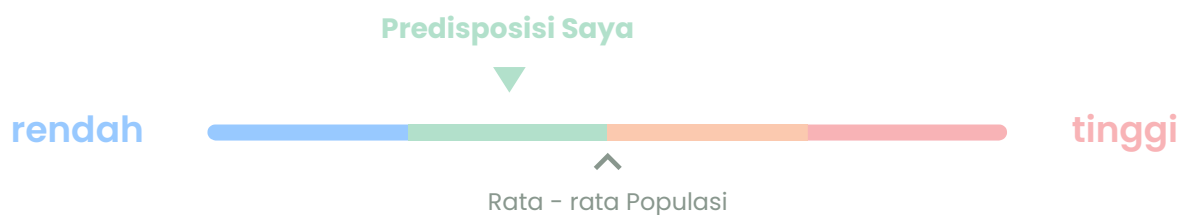
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Tromboemboli Vena (VTE)



Tromboemboli vena (VTE) adalah kondisi yang melibatkan kejadian trombosis vena dalam (deep vein thrombosis) dan emboli paru, dimana awalnya terjadi pembekuan darah di dalam pembuluh darah vena dalam (biasanya di bagian kaki atau pangkal paha), lalu bekuan darah terlepas dan ikut bersama aliran darah menuju paru, sehingga menyumbat pembuluh darah di paru (emboli paru).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan mengalami VTE yang **cukup rendah**.

>0.36x

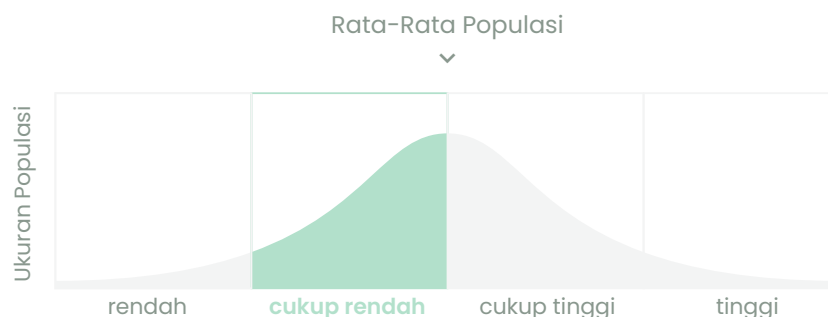
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.36 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami tromboemboli vena (vte).



Penyebab

VTE disebabkan oleh kerusakan pembuluh darah vena yang menyebabkan penggumpalan darah di pembuluh darah vena, sehingga menjadi sumbatan. Kerusakan pembuluh darah vena dapat disebabkan oleh :

1. Operasi
2. Kanker dan pengobatan kanker
3. Penyakit infeksi, metabolik, dan kondisi medis lainnya
4. Berada dalam posisi tertentu dalam periode waktu yang lama
5. Kehamilan
6. Penggunaan obat hormonal

Gejala

Beberapa gejala yang dapat dirasakan jika terjadi tromboemboli vena, diantaranya :

1. Nyeri atau keram di betis
2. Pembengkakan di pergelangan kaki atau kaki
3. Perubahan warna kaki menjadi lebih pucat, kemerahan, atau gelap pada bagian ujung dari pembuluh darah vena yang tersumbat
4. Kaki terasa hangat

Bila penyakit berkembang menjadi emboli paru, berikut beberapa gejala yang dapat dirasakan :

1. Kesulitan bernapas
2. Batuk
3. Nyeri dada
4. Detak jantung yang cepat dan tidak beraturan

Pencegahan

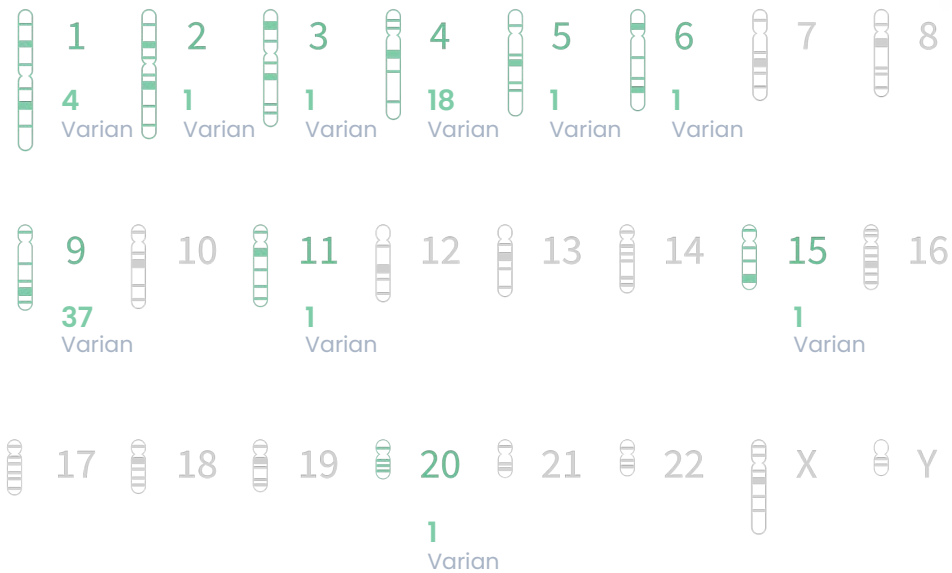
Tromboemboli vena dapat dicegah dengan cara sebagai berikut :

1. Mengurangi posisi berbaring
2. Memperbanyak melakukan peregangan dan olahraga
3. Mengenakan stocking kompresi juga dapat membantu sirkulasi darah

Jika Anda memiliki risiko tinggi atau riwayat tromboemboli, Anda disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter dan menggunakan antikoagulan untuk melarutkan bekuan darah dan mencegah komplikasi.

Informasi Genotipe

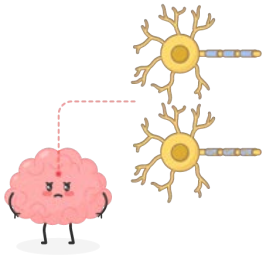
Dari **94** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **66** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

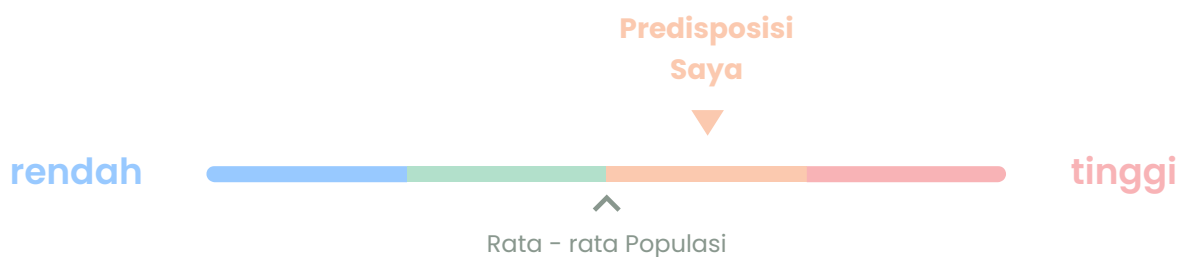
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Multiple Sclerosis



Merupakan suatu penyakit dimana sistem imun tubuh menyerang selubung mielin, selubung yang mengelilingi dan berfungsi sebagai pelindung serat saraf. Sehingga, terjadi kerusakan dan gangguan aliran informasi pada sistem saraf. Multiple sclerosis dapat memengaruhi semua kelompok umur dan jenis kelamin, tetapi umumnya pada usia 20 hingga 40-an dan perempuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami multiple sclerosis.

>2.56x

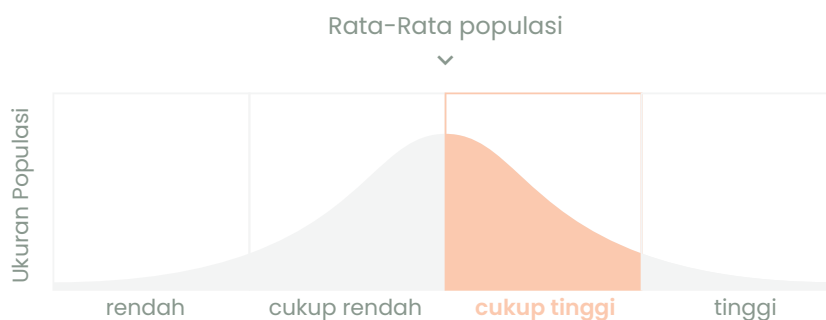
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.56 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami multiple sclerosis.



Penyebab

Penyebab multiple sclerosis belum diketahui secara jelas, tetapi faktor genetik diduga berpengaruh dalam terjadinya proses autoimun yang menyerang selubung mielin.

Gejala

Gejala yang paling umum sebagai berikut :

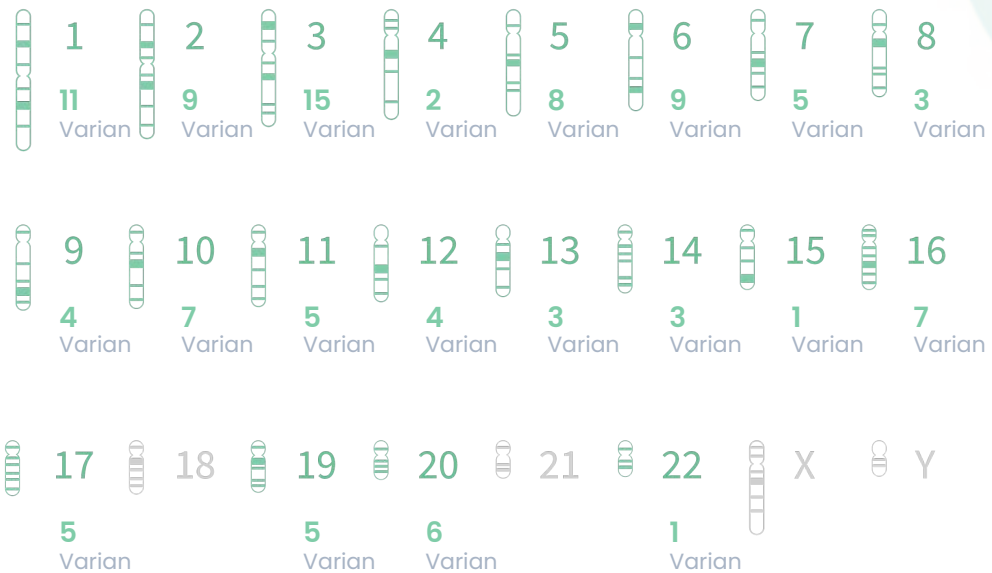
1. Gejala sensorik seperti mati rasa, kesemutan, dan sensasi terbakar
2. Gejala motorik, seperti kelumpuhan satu sisi tubuh (hemiparalisis), setengah bagian bawah tubuh (paraplegia), atau tangan kaki (kuadriplegia)

Pencegahan

Berdasarkan studi penelitian baru-baru ini, mengonsumsi ikan yang kaya akan asam lemak omega-3 seperti salmon sebanyak tiga kali seminggu bagus untuk pencegahan multiple sclerosis. Penelitian lain menunjukkan bahwa penurunan kadar vitamin D dalam tubuh dikorelasikan dengan risiko multiple sclerosis yang lebih tinggi. Oleh karena itu, disarankan untuk berjemur lebih kurang 30 menit untuk meningkatkan produksi vitamin D.

Informasi Genotipe

Dari **190** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **113** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

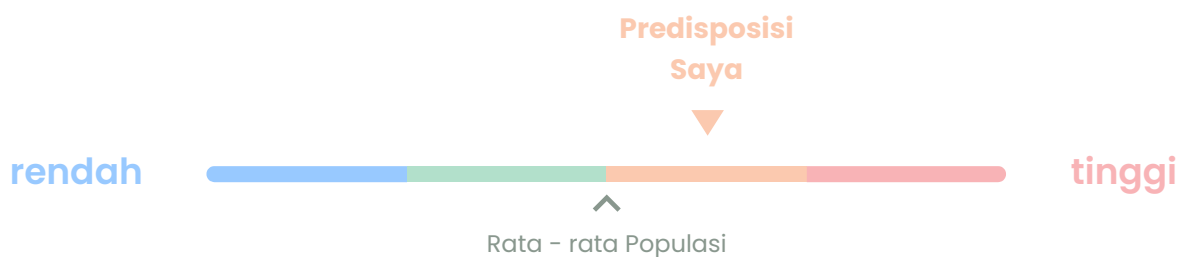
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Demensia Frontotemporal (FTD)



Merupakan salah satu jenis demensia yang langka yang hanya mempengaruhi bagian depan (frontal) dan samping (temporal) dari otak. Kondisi ini menyebabkan masalah dalam perilaku dan berbahasa. Demensia temporal berkontribusi sebanyak 2-5% dari total kasus demensia, dan rata-rata usia permulaan penyakit adalah 50 tahun.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami FTD.

>2.27x

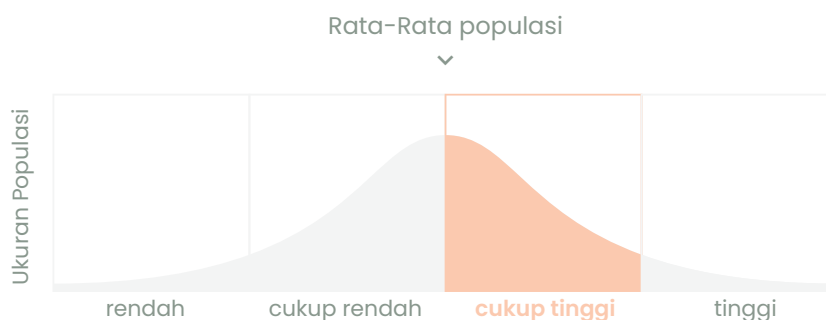
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.27 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami demensia frontotemporal (ftd).



Penyebab

Demensia frontotemporal diduga disebabkan oleh pembentukan gumpalan protein abnormal yang mengakibatkan kerusakan pada sel otak pada bagian depan dan samping yang tidak diketahui pemicunya. Pada beberapa kasus ditemukan pengecilan massa otak (atrofi) pada bagian frontotemporal (depan-samping). Faktor genetik juga diduga berpengaruh dalam muncul penyakit.

Gejala

Bagian depan otak (frontal) merupakan pusat berpikir, kepribadian, dan perilaku, sehingga adanya gangguan pada bagian otak tersebut memunculkan gejala sebagai berikut :

1. Gangguan konsentrasi berpikir
2. Perubahan kepribadian
3. Perilaku impulsif, atau berperilaku yang aneh atau tidak sesuai norma sosial

Bagian samping otak (temporal) merupakan pusat bahasa, sehingga adanya gangguan pada bagian ini membuat penderita mengalami kendala berbahasa sebagai berikut :

1. Mampu memproduksi kata, tetapi tidak mampu memahami kata-kata
2. Tidak mampu memproduksi kata-kata, tetapi mampu memahami kata-kata
3. Berbicara kacau dan sulit dipahami

Pada beberapa kasus, area pusat motorik yang berada di dekat otak bagian depan juga dapat ikut terkena, sehingga pada beberapa kasus ditemukan juga gangguan motorik, seperti tremor, kekakuan, dan kelemahan otot.

Informasi Tambahan

Demensia adalah salah satu bentuk penyakit neurokognitif, yaitu gangguan sistem saraf yang mempengaruhi fungsi kognitif (berpikir, berperilaku, dan memori) pada individu. Demensia umumnya muncul pada usia tua.

Pencegahan

Pada individu dengan riwayat penyakit keluarga dengan FTD disarankan untuk rutin kontrol kesehatan. Aktivitas fisik seperti olahraga yang konsisten dilaporkan memiliki efek yang positif untuk kesehatan kognitif. Olahraga otak seperti menulis buku harian, seni, dan membaca juga membantu mencegah demensia dibandingkan aktivitas pasif seperti menonton televisi.

Informasi Genotipe

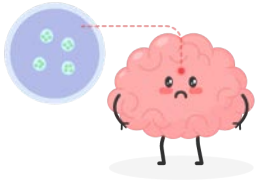
Dari **21** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **15** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 64 dari 100 poin.

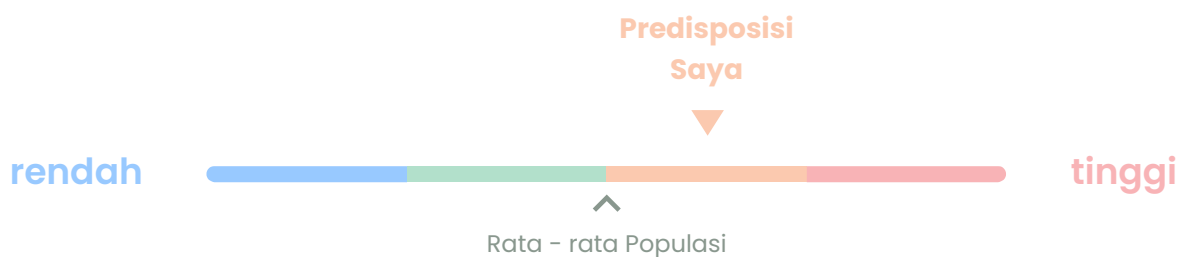
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Penyakit Parkinson



Merupakan salah satu penyakit gangguan saraf otak akibat proses degenerasi (kerusakan) sel, biasanya berhubungan dengan penuaan. Kondisi ini biasanya memengaruhi individu yang berumur lebih dari 60 tahun, dan risiko meningkat dengan penuaan lebih lanjut.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit Parkinson.

>2.14x

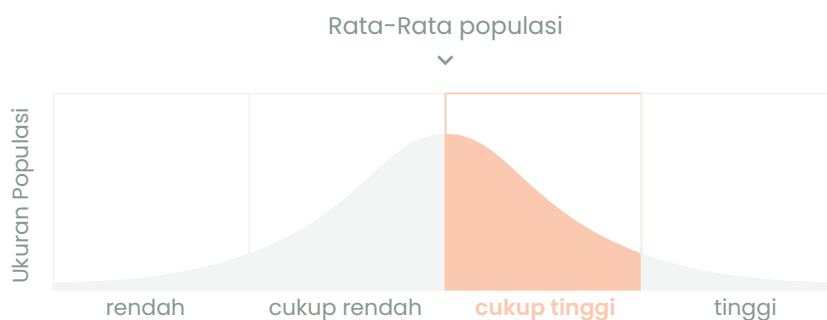
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.14 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit parkinson.



Penyebab

Penyebab hilangnya/hancurnya neuron penghasil dopamin belum dipahami sepenuhnya. Hanya sekitar 5% kasus penyakit Parkinson yang mempunyai riwayat penyakit keluarga dengan penyakit parkinson atau kelainan genetik tertentu. Walaupun masih belum dapat dipastikan, paparan terhadap zat berbahaya, seperti karbon monoksida atau faktor lingkungan diduga juga berkontribusi sebagai penyebab.

Gejala

Penyakit Parkinson menunjukkan gejala yang khas sebagai berikut :

1. Gerak yang lambat (bradikinesia)
2. Kekakuan otot (rigiditas)
3. Tremor (terutama saat istirahat)

Gejala lain yang dapat muncul adalah gangguan keseimbangan dan koordinasi, suara berbicara yang sangat pelan, dan tulisan tangan yang mengecil.

Informasi Tambahan

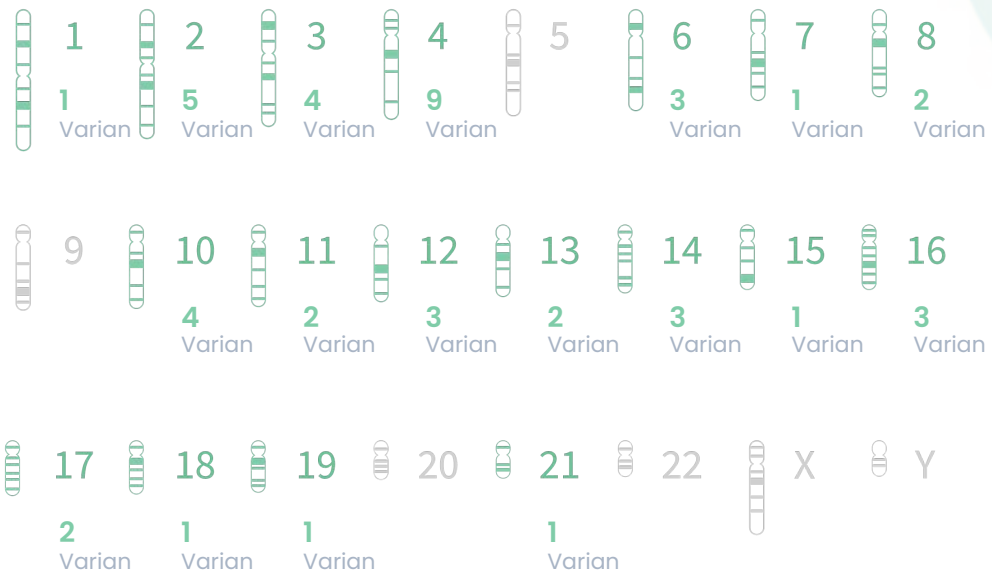
Pada penyakit Parkinson, terdapat area spesifik di otak yang terkena yaitu substansia nigra. Area ini adalah area yang banyak menghasilkan dopamin, salah satu zat yang berperan penting dalam fungsi gerak (motorik), sehingga pada penyakit parkinson, penderita mengalami gejala gangguan gerak.

Pencegahan

Belum ada pencegahan spesifik yang dapat dilakukan. Namun, mengonsumsi makanan yang sehat dan rajin berolahraga diharapkan dapat memberikan efek positif pada perkembangan otak dan otot. Lakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur untuk diagnosis yang lebih awal.

Informasi Genotipe

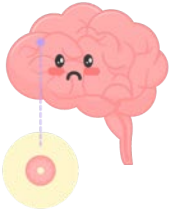
Dari **111** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **48** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

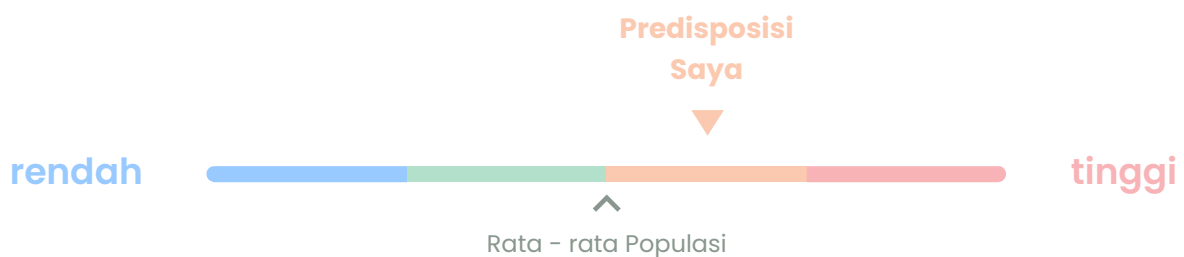
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Penyakit Moyamoya



Merupakan gangguan pembuluh darah arteri otak dimana pembuluh darah mengalami hambatan dan penyempitan tanpa sebab yang jelas sehingga aliran darah ke otak menjadi terhambat. Penyakit Moyamoya lebih banyak terjadi pada ras Asia timur, sehingga faktor genetik diduga memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit Moyamoya.

>1.98x

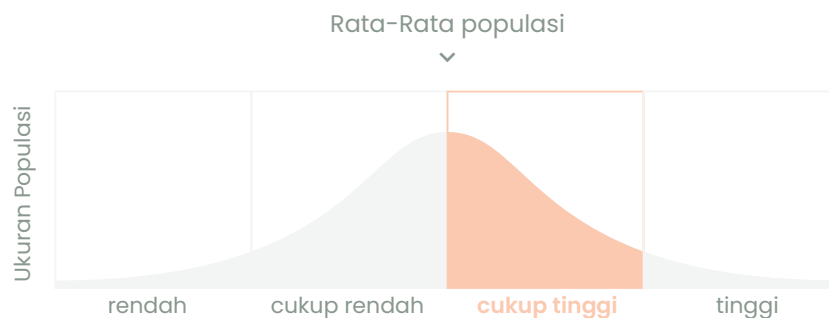
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.98 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit moyamoya.



Penyebab

Proses timbulnya penyakit Moyamoya tidak diketahui secara jelas. Diduga berhubungan dengan faktor genetik. Sekitar dari 15% kasus menunjukkan adanya riwayat penyakit keluarga. Reaksi autoimun dan vaskulitis (peradangan pembuluh darah) akibat infeksi dan paparan terhadap radiasi juga diduga berkontribusi.

Gejala

Gejala sangat bervariasi tergantung pada waktu pertama kali penyakit muncul (onset).

Pada anak-anak, biasanya dalam waktu 24 jam (bisa dalam waktu 1-2 jam), dinding pembuluh darah otak mengalami kekakuan dan penyumbatan sehingga aliran darah ke otak berkurang, muncul gejala mirip stroke iskemia sementara, seperti kelumpuhan sementara pada satu sisi lengan/kaki.

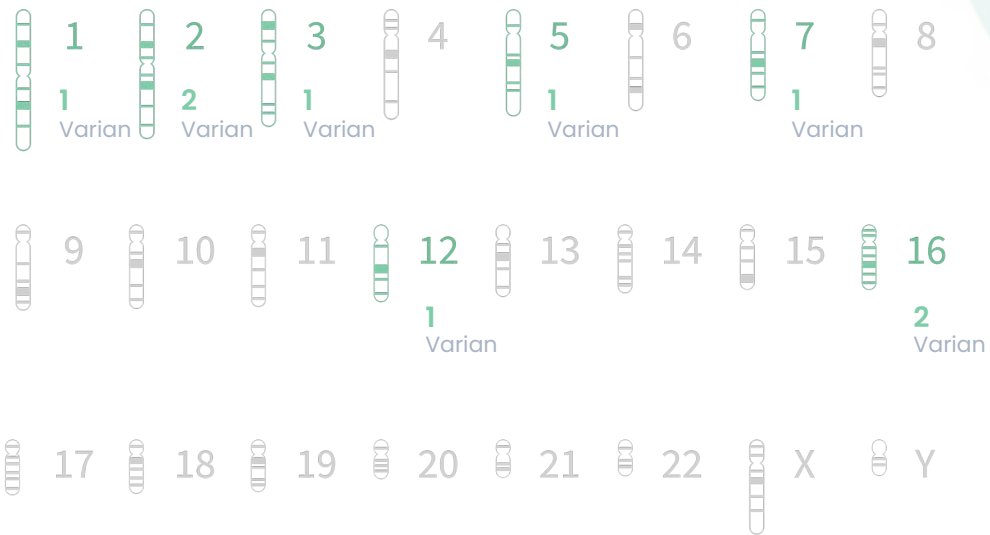
Pada pasien dewasa, gejala mirip stroke iskemia juga dapat terjadi, tetapi seringnya ditemukan perdarahan otak akibat dari pembuluh darah yang tidak normal.

Pencegahan

Belum ada pencegahan spesifik yang dapat dilakukan. Namun, mengonsumsi makanan yang sehat dan rajin berolahraga diharapkan dapat memberikan efek positif pada perkembangan otak dan otot. Lakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur untuk diagnosis yang lebih awal, terutama pada individu dengan riwayat penyakit keluarga yang sudah terdiagnosis penyakit Moyamoya.

Informasi Genotipe

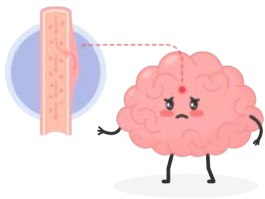
Dari **16** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 93 dari 100 poin.

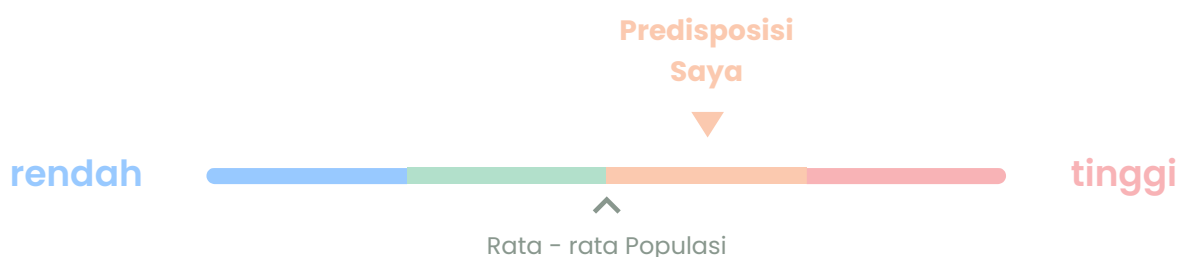
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Stroke



Merupakan kondisi defisit neurologis dari otak yang disebabkan oleh gangguan pada pembuluh darah. Stroke berkembang cepat dengan gejala yang berlangsung dalam 24 jam atau lebih, yang dapat menyebabkan kematian. Stroke dibagi menjadi 2 macam berdasarkan penyebabnya, yaitu stroke iskemik (terjadi penyumbatan pembuluh darah) dan stroke non-iskemik/perdarahan (terjadi kebocoran atau pecahnya pembuluh darah).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami stroke.

>1.18x

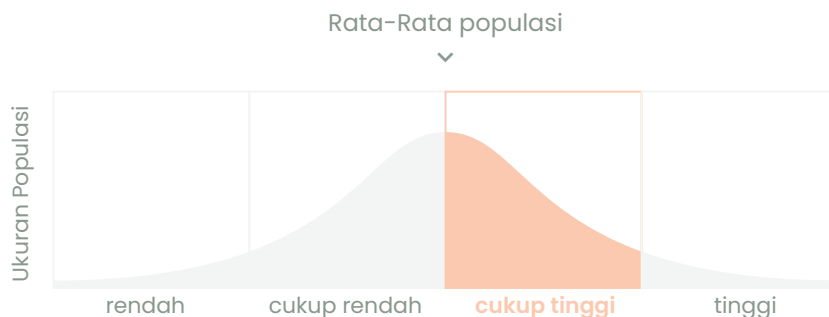
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.18 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami stroke.



Penyebab

Satu-satunya penyebab stroke adalah gangguan pada pembuluh darah. Penyebab stroke iskemik yang paling umum adalah aterosklerosis (plak lemak) pada pembuluh darah otak. Penyebab lainnya adalah emboli (sumbatan yang terbawa oleh aliran darah). Sementara, stroke perdarahan biasanya disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah otak, umumnya diakibatkan oleh tekanan darah tinggi, aneurisma otak, dan trauma kepala.

Merokok, konsumsi alkohol berlebihan, obesitas, kadar kolesterol tinggi, dan diabetes juga secara signifikan meningkatkan risiko stroke.

Gejala

Gejala bervariasi tergantung pada area di otak yang mengalami stroke. Stroke iskemik lebih sering terjadi dibandingkan stroke hemoragik.

Gejala yang paling sering pada stroke iskemik mencakup hal-hal berikut :

1. Kelemahan pada tubuh
2. Nyeri kepala
3. Penurunan kesadaran
4. Peto
5. Kesulitan dalam bicara
6. Kesulitan dalam berjalan
7. Mudah tersedak

Sementara, gejala pada stroke hemoragik biasanya disertai dengan : 8. Nyeri kepala hebat 9. Mual muntah hebat 10. Penurunan kesadaran dengan cepat

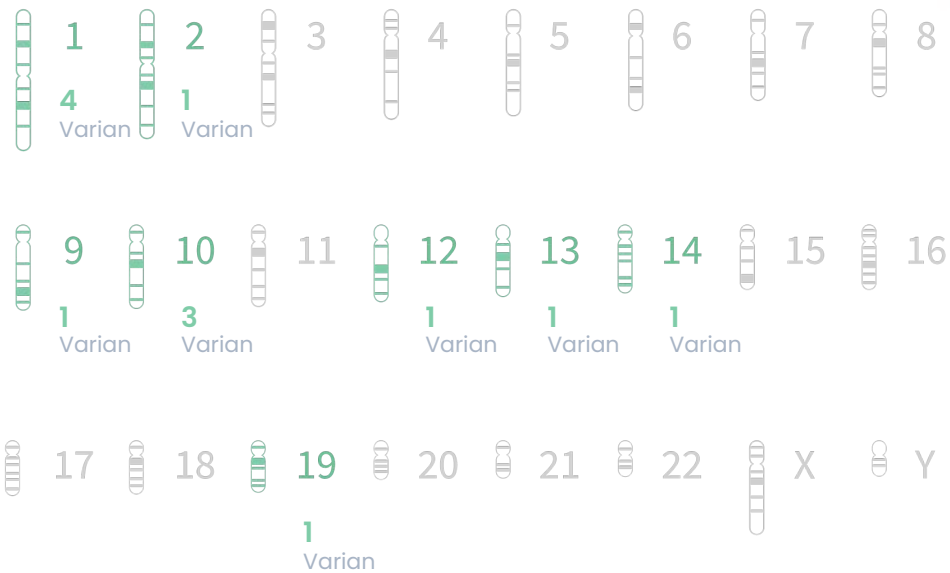
Pencegahan

Beberapa saran yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Pada penderita yang memiliki penyakit seperti diabetes mellitus, tekanan darah tinggi, dan hiperlipidemia, disarankan untuk melakukan pengobatan dan kontrol rutin
2. Olahraga merupakan salah satu cara untuk membantu tubuh menjadi lebih sehat dan sirkulasi darah lancar
3. Hindari konsumsi alkohol dan merokok berlebihan karena dapat memperparah kejadian penyakit

Informasi Genotipe

Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **13** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

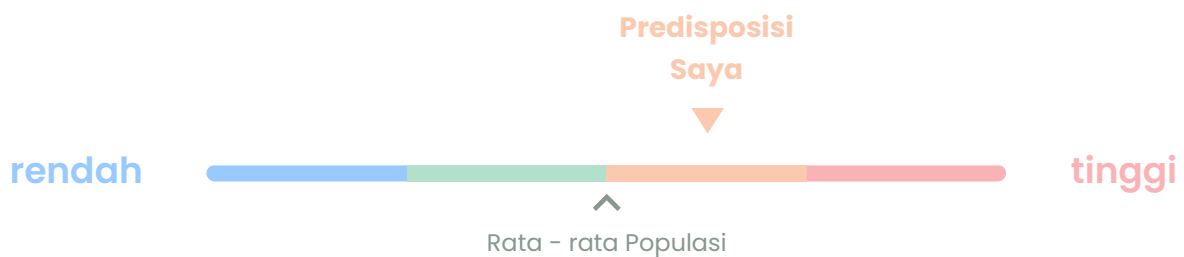
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Distonia Servikal (Tortikolis Spasmodik)



Merupakan kondisi dimana otot leher mengalami kontraksi involunter (tidak disengaja) yang menimbulkan gerakan abnormal pada leher dan kepala, seperti gerakan memutar atau menoleh ke salah satu arah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami distonia servikal.

>1.12x

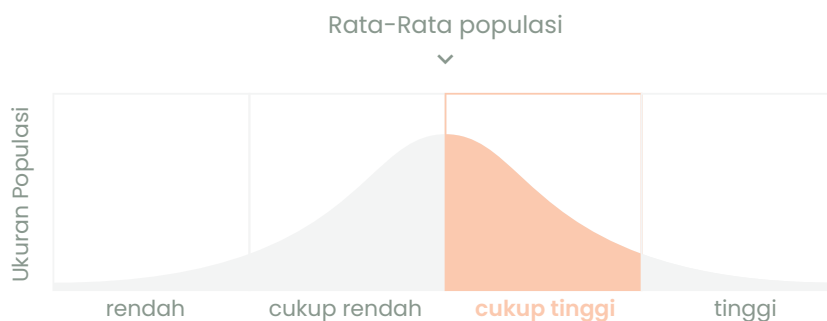
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.12 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami distonia servikal (tortikolis spasmodik).



Penyebab

Penyebab dari distonia servikal belum diketahui secara pasti. Diduga berhubungan dengan adanya cedera atau trauma pada daerah bahu ke atas. Faktor genetik diduga juga berperan dalam munculnya penyakit.

Gejala

Pada distonia servikal gejala yang muncul adalah sebagai berikut :

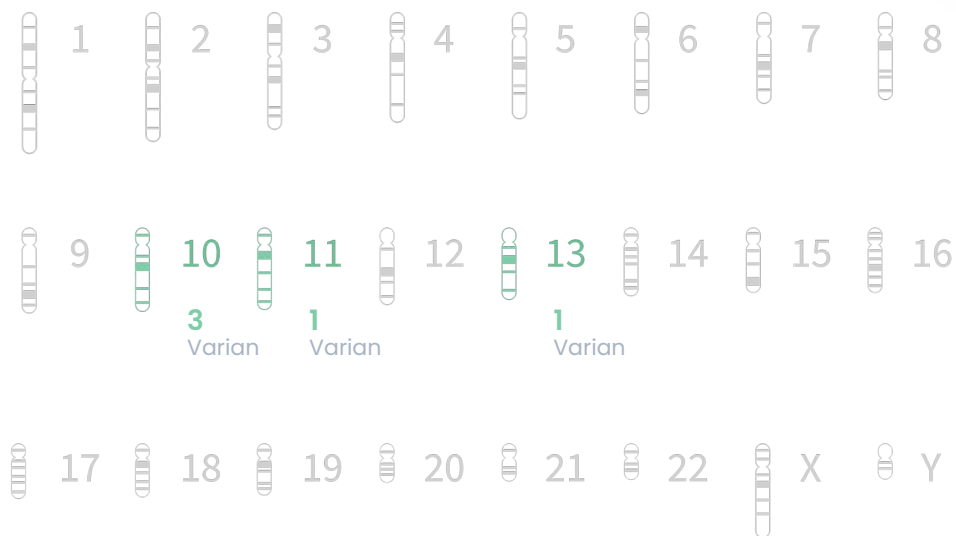
1. Gerakan memutar pada leher dan kepala yang muncul secara tiba-tiba tanpa disadari/tanpa disengaja
2. Gerakan kepala ke beberapa arah, paling sering dagu menyentuh bahu
3. Rasa nyeri pada leher yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari

Pencegahan

Peregangan otot biasanya tidak memberikan efek yang signifikan untuk meredakan munculnya penyakit, tetapi bisa dilakukan untuk mengurangi tegang otot karena gerakan yang involunter. Penggunaan anti nyeri bisa digunakan pada kasus nyeri yang sangat mengganggu.

Informasi Genotipe

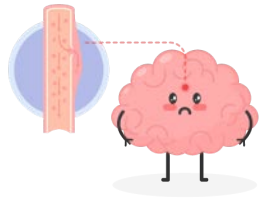
Dari 9 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 5 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 71 dari 100 poin.

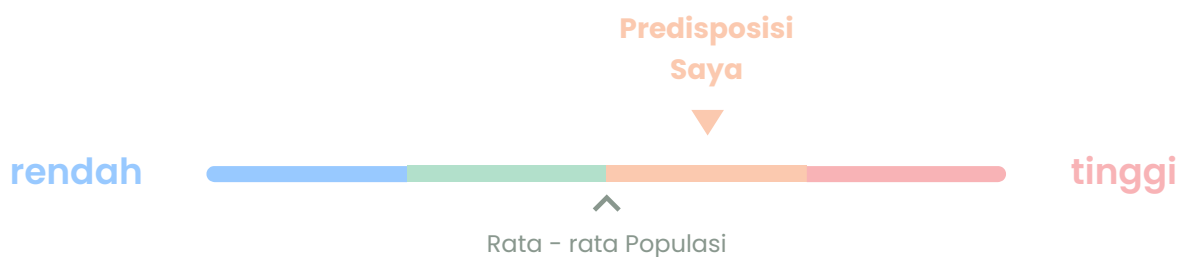
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Stroke Pembuluh Darah kecil



Merupakan gangguan aliran darah di arteri kecil dalam otak. Kondisi ini hanya melukai bagian otak yang disuplai oleh pembuluh darah kecil, yang sering disebut sebagai wilayah vaskular arteri kecil.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami stroke pembuluh darah kecil.

>1.08x

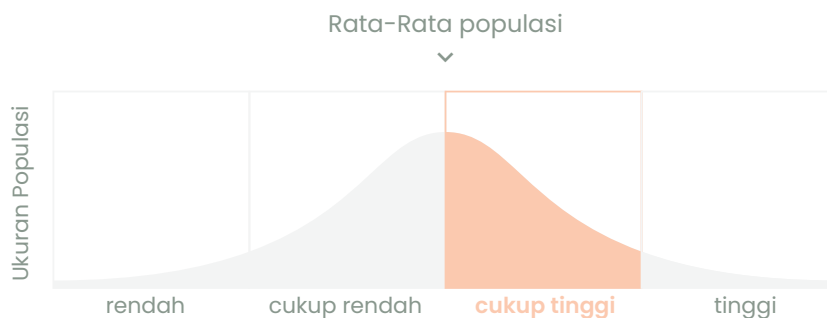
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.08 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami stroke pembuluh darah kecil.



Penyebab

Penyebab dari stroke pembuluh darah kecil sama seperti stroke pada umumnya.

Tekanan darah tinggi, diabetes, dan merokok menjadi faktor yang memperparah kerusakan/degenerasi pembuluh darah kecil dalam otak.

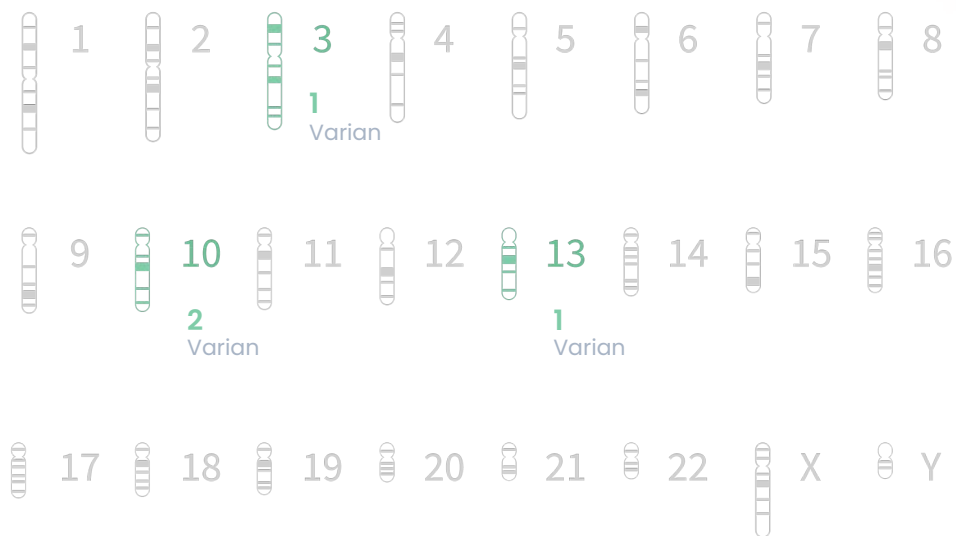
Gejala

Kebanyakan kasus tidak menunjukkan gejala pada tahap awal penyakit.

Ketika area otak yang terkena sudah luas, gejala yang muncul biasanya mirip dengan gejala stroke pada umumnya (baik stroke iskemik maupun stroke perdarahan).

Informasi Genotipe

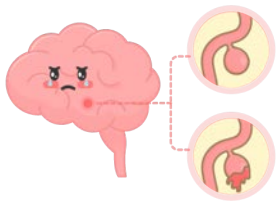
Dari 6 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 4 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 90 dari 100 poin.

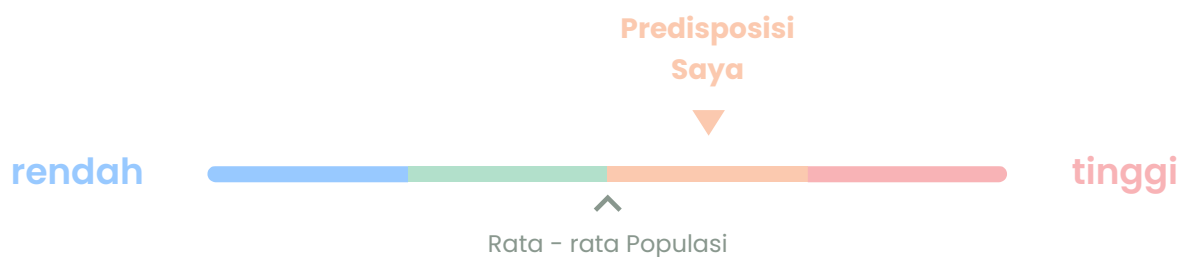
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Aneurisma Serebral



Merupakan suatu kondisi berkembangnya tonjolan di dinding arteri otak, yang menyebabkan pembengkakan dan pelebaran pembuluh darah yang tidak normal. Aneurisma yang berkembang umumnya kurang dari 10 mm, tetapi kadang-kadang >25 mm.

Hasil Analisa Genetik Anda

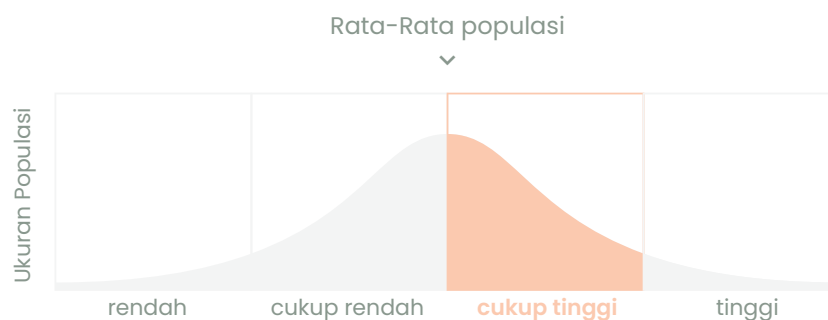


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami aneurisma serebral.

>1.05x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.05 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami aneurisma serebral.



Penyebab

Aneurisma serebral terbentuk karena dinding pembuluh darah yang menjadi kurang elastis, dapat disebabkan oleh faktor sebagai berikut :

1. Proses penuaan alami
2. Peningkatan tekanan pada dinding pembuluh darah pada penderita tekanan darah tinggi
3. Kerusakan pembuluh darah akibat merokok atau peradangan
4. Penyakit genetik tertentu

Gejala

Aneurisma seringkali tidak menimbulkan gejala (asimtomatik), namun gejala dapat timbul ketika aneurisma berprogres dan menekan jaringan/saraf otak tertentu, dengan gejala sebagai berikut :

1. Sakit kepala
2. Mual
3. Gangguan penglihatan
4. Gangguan pendengaran

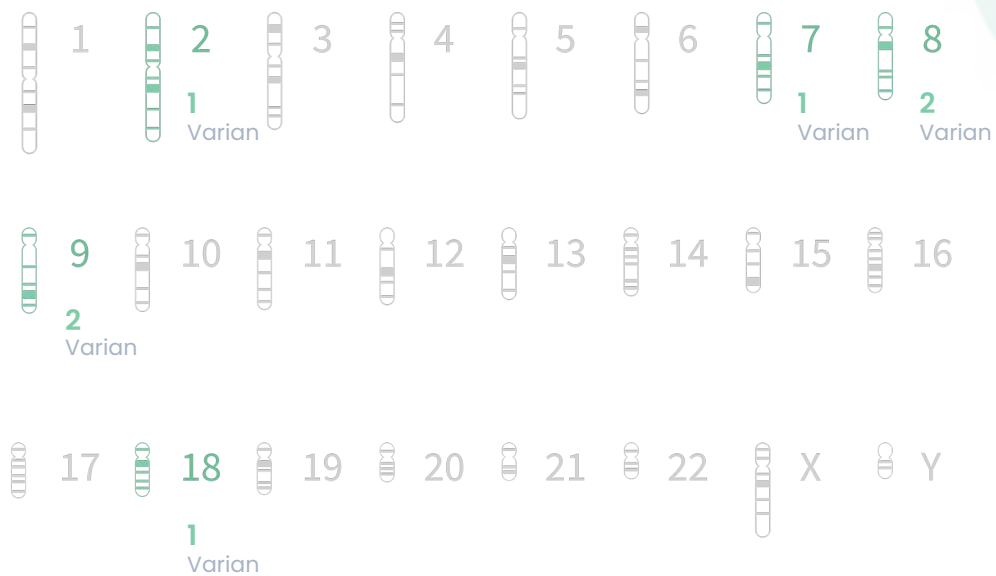
Pada kondisi berat, aneurisma dapat pecah, dan darah mengalir ke jaringan otak, menyebabkan iritasi dan peradangan, dapat muncul kejang, muntah hebat, dan kematian mendadak.

Pencegahan

Jika Anda memiliki tekanan darah tinggi, lakukan penyesuaian diet untuk menurunkannya. Disarankan juga untuk melakukan pengobatan rutin guna mengontrol kondisi penyakit.

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

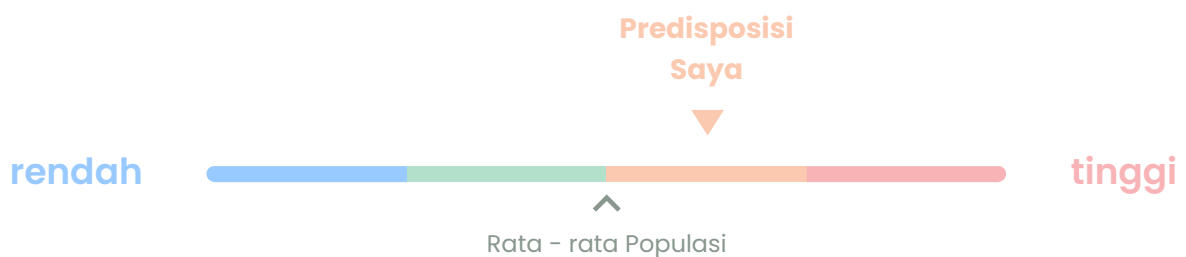
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Epilepsi – Kejang Umum



Merupakan kejang berulang pada keseluruhan tubuh akibat gangguan pada pola aktivitas listrik di otak. Pada kejang umum aktivitas listrik abnormal terjadi pada otak secara menyeluruh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami epilepsi – kejang umum.

>1.04x

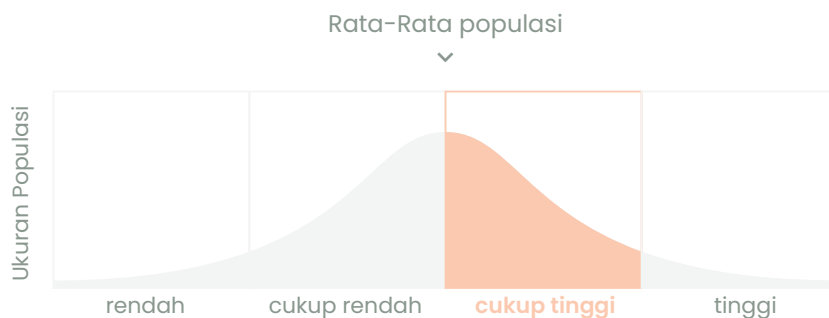
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.04 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami epilepsi – kejang umum.



Penyebab

Epilepsi disebabkan oleh kondisi sebagai berikut :

1. Stroke
2. Tumor otak
3. Cedera kepala
4. Infeksi otak
5. Degenerasi otak

Selain itu, epilepsi juga dapat terjadi selama kelahiran, yang disebabkan oleh komplikasi keadaan nutrisi selama kehamilan dan komplikasi saat persalinan, termasuk trauma kepala dan infeksi otak.

Gejala

Gejala yang muncul bergantung pada subtipe kejang umum. Beberapa subtipe kejang umum sebagai berikut :

1. Kejang absen menunjukkan gejala menatap tanpa respons terhadap rangsangan verbal eksternal yang terkadang disertai dengan kedipan mata atau anggukan kepala
2. Kejang tonik-klonik menunjukkan gerakan kejang simetris bilateral pada semua anggota badan dengan gangguan kesadaran
3. Kejang mioklonik menunjukkan gerakan tiba-tiba dan sangat cepat
4. Kejang atonik melibatkan hilangnya kekuatan otot, sehingga sering mengakibatkan kepala tertunduk atau jatuh

Informasi Tambahan

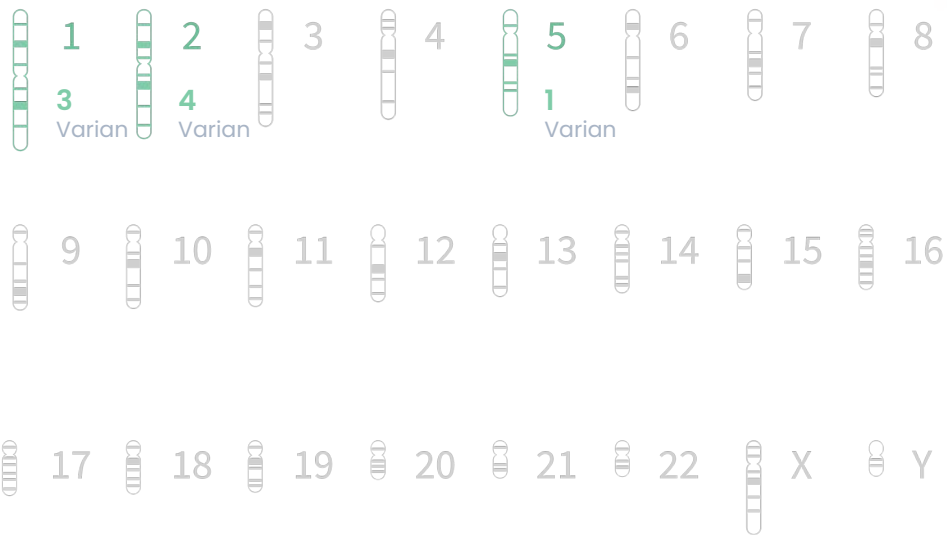
Kejang adalah bangkitan aktivitas listrik yang abnormal akibat gangguan neurologis otak. Kejang bisa terjadi dengan atau tanpa adanya kelainan di otak. Sementara, epilepsi adalah terjadinya 2 atau lebih kejang yang didasari adanya kelainan di otak. Kejang sendiri mempunyai banyak jenisnya.

Pencegahan

Epilepsi adalah kondisi yang cukup serius dan jika dibiarkan atau tidak ditangani dengan baik dapat terjadi komplikasi lebih lanjut atau jatuh ke fase status epileptikus, dimana otak mengalami abnormalitas kelistrikan dalam jangka waktu cukup lama, yang dapat berakibat fatal pada kerusakan sel otak. Pada penderita dengan riwayat keluarga dengan epilepsi, atau riwayat kejang berulang, atau sudah terdiagnosis dengan epilepsi, disarankan untuk melakukan kontrol rutin guna mencegah keparahan penyakit.

Informasi Genotipe

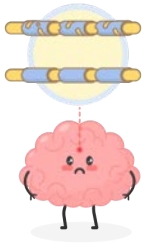
Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

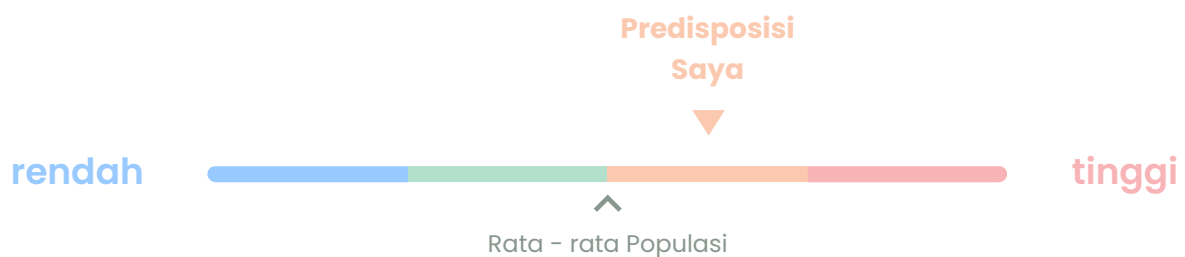
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Sindrom Guillain-Barré



Merupakan kondisi dimana sistem imun menyerang dan menyebabkan inflamasi pada sistem saraf tepi. Sindrom Guillain-Barré terjadi pada individu yang berumur diatas 30 tahun.

Hasil Analisa Genetik Anda

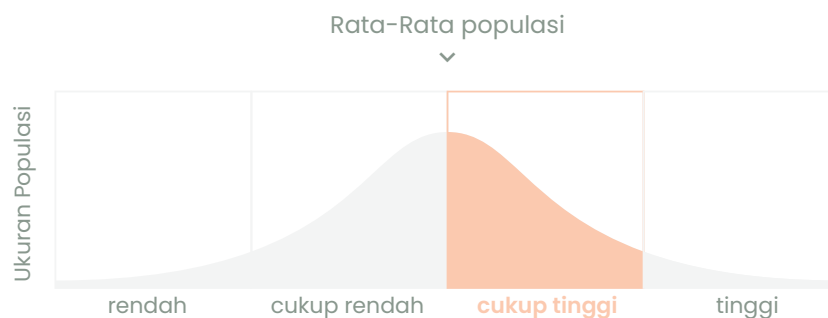


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami sindrom Guillain-Barré.

>1.01x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.01 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami sindrom guillain-barré.



Penyebab

Penyebab pasti dari Sindrom Guillain-Barré belum diketahui. Diduga dipicu oleh respon imun abnormal terhadap infeksi yang mengakibatkan kerusakan pada sistem saraf tepi.

Gejala

Gejala utama dari sindrom Guillain-Barré yaitu sebagai berikut :

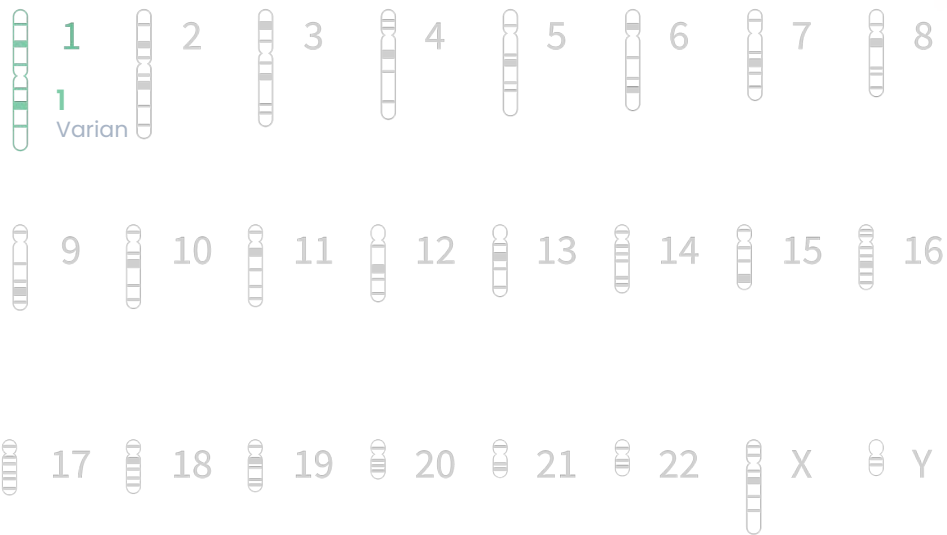
1. Kelemahan otot. Pada tahap awal penyakit, kelemahan pada kaki secara perlahan menyebar ke anggota tubuh lainnya termasuk lengan dan wajah
2. Kelumpuhan yang menyebabkan kesulitan bernapas, menelan, dan berbicara
3. Kerusakan pada sistem saraf autonom dapat menyebabkan tekanan darah atau detak jantung yang tidak teratur.

Pencegahan

Infeksi merupakan faktor pemicu terjadinya respon imun pada sindrom Guillain-Barré. Oleh karena itu, menerapkan hidup yang sehat dan bersih adalah kunci untuk menghindari terkena infeksi.

Informasi Genotipe

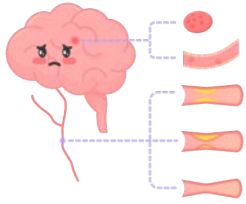
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

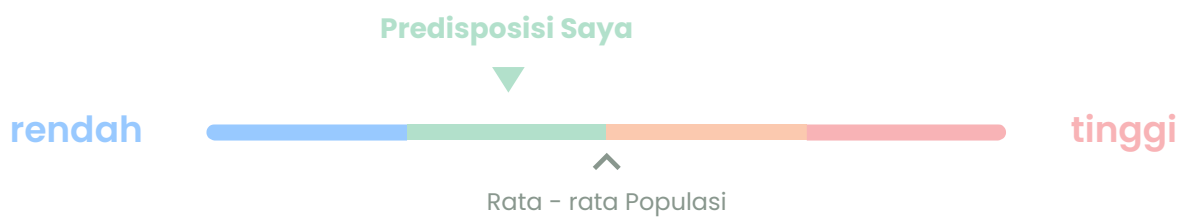
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Iskemia Serebral



Merupakan kondisi ketika pembuluh darah otak mengalami penyumbatan, terjadi penurunan suplai darah ke otak, sehingga sel-sel otak tidak menerima cukup nutrisi dan oksigen. Jika ini berlangsung lebih lama dari periode waktu tertentu, sel-sel otak akan mulai mati.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami iskemia serebral.

>0.97x

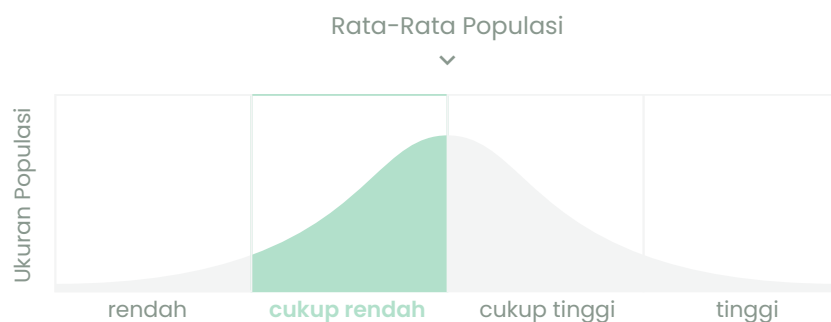
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.97 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami iskemia serebral.



Penyebab

Iskemik serebral disebabkan oleh kondisi sebagai berikut :

1. Arteriosklerosis, yaitu pengerasan pada jaringan lapisan dinding pembuluh darah arteri otak akibat tekanan darah tinggi, diabetes, atau hiperlipidemia (kadar kolesterol tinggi), yang menyumbat aliran darah otak
2. Gumpalan darah yang terbentuk di jantung pada penderita penyakit jantung, dimana gumpalan darah terbawa mengalir ke otak selanjutnya menyumbat pembuluh darah (tromboemboli)

Gejala

Gejala dari iskemik serebral bergantung pada lokasi di otak yang terkena. Pada umumnya gejala yang biasa muncul sebagai berikut :

1. Pusing
2. Lemah setengah badan
3. Kesulitan berbicara
4. Peto
5. Gangguan penglihatan

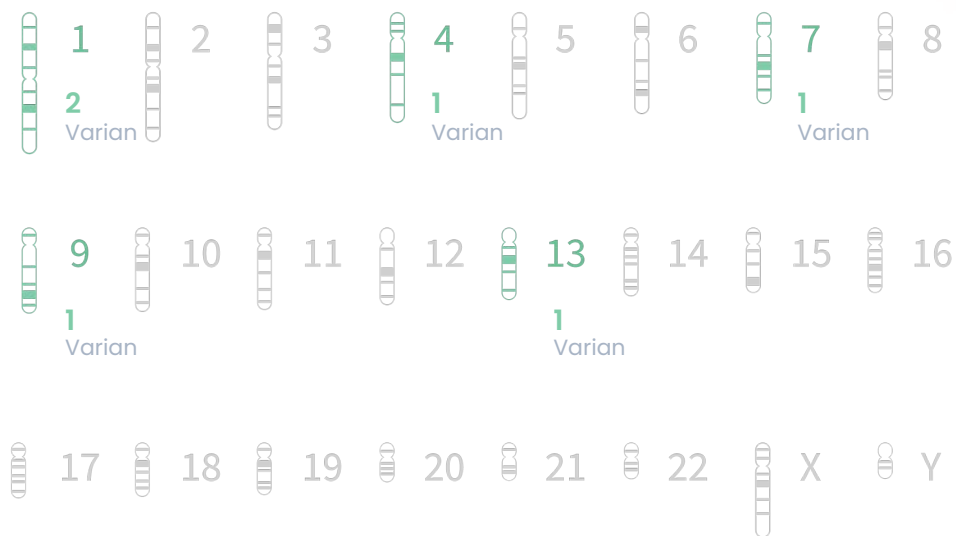
Pencegahan

Untuk mencegah keparahan penyakit, berikut beberapa saran yang dapat dilakukan:

1. Memperbanyak konsumsi serat makanan
2. Mengurangi kolesterol
3. Pada penderita tekanan darah tinggi, diabetes mellitus, dan hiperlipidemia, disarankan untuk melakukan pengobatan rutin guna mengontrol kondisi penyakit.

Informasi Genotipe

Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

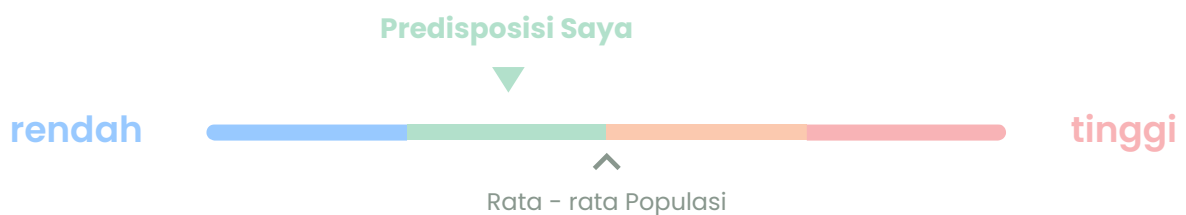
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Degenerasi Kortikobasal



Merupakan adalah penyakit gangguan saraf langka dimana sel pada bagian korteks dan ganglia basalis (kortikobasal) di otak mengalami degenerasi atau kerusakan seiring berjalannya waktu. Biasanya, penderita awalnya mengalami kelainan motorik pada salah satu anggota badan, yang perlahan akhirnya memengaruhi semua lengan dan kaki.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami degenerasi kortikobasal.

>0.89x

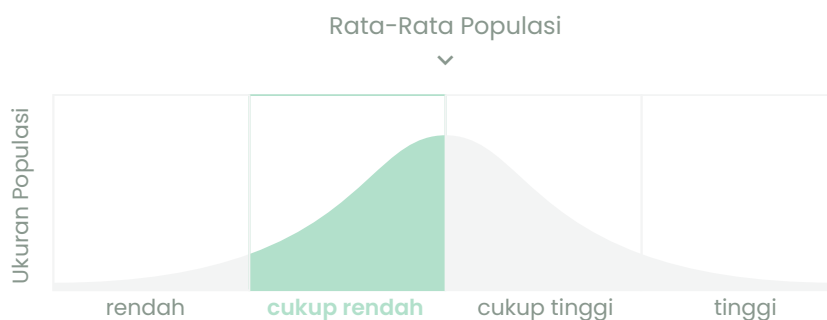
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.89 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami degenerasi kortikobasal.



Penyebab

Penyebab pasti dari degenerasi kortikobasal belum diketahui sepenuhnya. Diduga terjadi karena penumpukan abnormal protein tau pada bagian otak yang terkena.

Gejala

Gejala yang dialami penderita degenerasi kortikobasal menyerupai penyakit Parkinson dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Gangguan koordinasi dan keseimbangan
2. Kekakuan otot
3. Melambatnya pergerakan

Gejala biasanya hanya muncul pada satu sisi tubuh pada tahap awal penyakit, lalu secara bertahap memengaruhi kedua sisi tubuh.

Selain itu, penderita dapat merasakan gangguan visual-spasial, kebingungan, kesulitan menelan, berkurangnya kemampuan berbahasa, dan kontraksi otot yang tidak disadari.

Pencegahan

Belum ada pencegahan spesifik yang dapat dilakukan. Namun, mengonsumsi makanan yang sehat dan rajin berolahraga diharapkan dapat memberikan efek positif pada perkembangan otak dan otot. Lakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur untuk diagnosis yang lebih awal.

Informasi Genotipe

Dari 4 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 0 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 60 dari 100 poin.

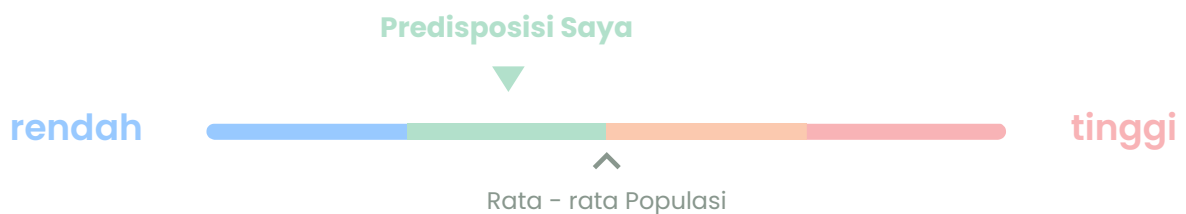
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Perdarahan Otak (Hemoragi Serebral)



Merupakan pendarahan internal yang terjadi di otak akibat pecahnya pembuluh darah otak. Bergantung pada lokasi pendarahan, pendarahan serebral dapat diklasifikasikan menjadi pendarahan intraserebral, intraventrikular, epidural, subdural, atau subarachnoid. Dari seluruh kategori, pendarahan intraserebral dan subarachnoid adalah kasus yang paling sering terjadi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami perdarahan otak (hemoragi serebral).

>0.86x

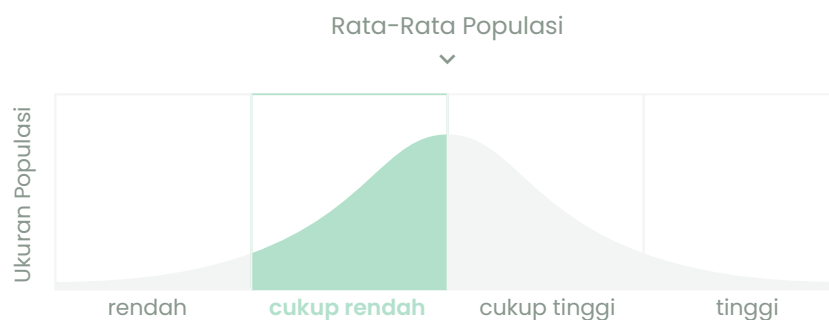
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.86 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami perdarahan otak (hemoragi serebral).



Penyebab

Tekanan darah tinggi adalah penyebab utama dari perdarahan otak, karena peningkatan tekanan darah dapat membuat pembuluh darah pecah. Selain itu, pendarahan dapat disebabkan oleh trauma kepala akibat kecelakaan lalu lintas.

Perdarahan otak berhubungan dengan penyakit lain seperti berikut :

1. Diabetes mellitus
2. Hiperlipidemia (kadar kolesterol tinggi)
3. Merokok
4. Usia tua
5. Riwayat keluarga dengan hipertensi

Gejala

Individu yang mengalami pendarahan serebral dapat merasakan gejala berikut :

1. Kejang
2. Muntah
3. Sakit kepala
4. Kehilangan kesadaran

Pencegahan

Jika Anda memiliki tekanan darah tinggi, lakukan penyesuaian diet untuk menurunkannya. Disarankan juga untuk melakukan pengobatan rutin guna mengontrol kondisi penyakit.

Informasi Genotipe

Dari 4 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 0 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 69 dari 100 poin.

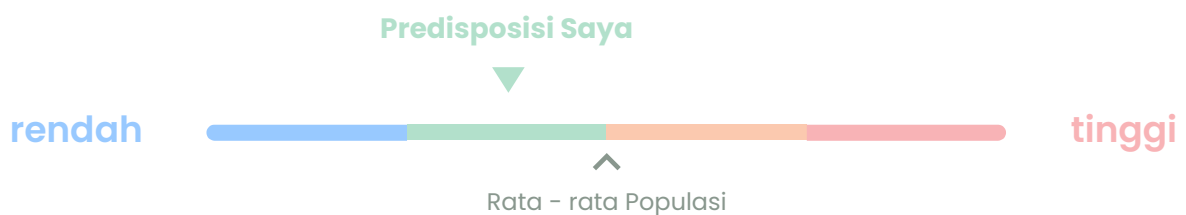
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Demensia Lewy Body



Merupakan jenis demensia kedua yang paling umum setelah penyakit Alzheimer, berkontribusi atas 10–25% dari kasus. Kondisi ini ditandai dengan produksi protein (Lewy body) di sel saraf dalam otak. DLB memiliki gejala yang sangat luas termasuk kombinasi gejala penyakit Alzheimer dan Parkinson.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami demensia Lewy body.

>0.84x

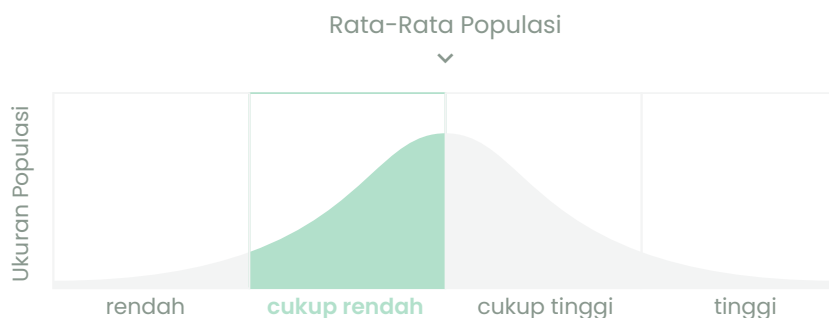
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.84 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami demensia lewy body.



Penyebab

Penyebab dari demensia Lewy body adalah penumpukan abnormal dari protein yang kemudian membentuk sebuah massa dikenal sebagai Lewy body.

Gejala

Gejala yang dirasakan penderita demensia Lewy body mencakup gejala demensia dengan atau tanpa gejala menyerupai Parkinson pada umumnya.

Gejala demensia mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Gangguan kognitif berupa kebingungan, gangguan berpikir
2. Gangguan memori, seperti hilangnya ingatan
3. Berkurangnya kemampuan berbahasa
4. Gangguan visual-spasial
5. Halusinasi/delusi
6. Depresi
7. Gangguan tidur/insomnia

Gejala menyerupai Parkinson yang dapat muncul mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Melambatnya gerakan
2. Kekakuan otot
3. Tremor
4. Gangguan keseimbangan dan koordinasi

Informasi Tambahan

Demensia adalah salah satu bentuk penyakit neurokognitif, yaitu gangguan sistem saraf yang mempengaruhi fungsi kognitif (berpikir, berperilaku, dan memori) pada individu. Demensia umumnya muncul pada usia tua.

Pencegahan

Belum ada pencegahan spesifik yang dapat dilakukan. Namun, mengonsumsi makanan yang sehat dan rajin berolahraga diharapkan dapat memberikan efek positif pada perkembangan otak dan otot. Lakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur untuk diagnosis yang lebih awal.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

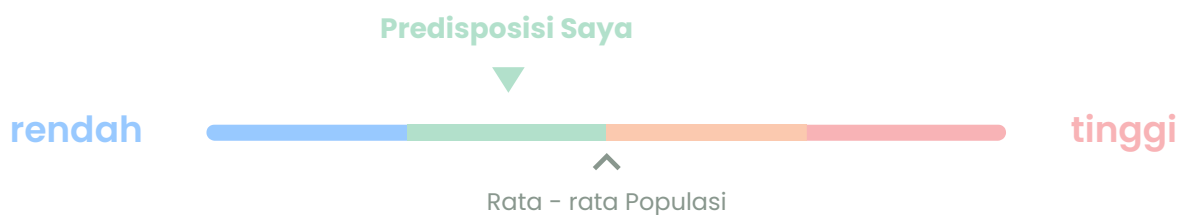
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Epilepsi – Kejang Parsial / Fokal



Merupakan kejang berulang pada sebagian tubuh akibat gangguan pada pola aktivitas listrik di otak. Pada penderita epilepsi parsial, aktivitas listrik abnormal hanya terjadi pada satu bagian spesifik dari otak.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami epilepsi – kejang parsial.

>0.8x

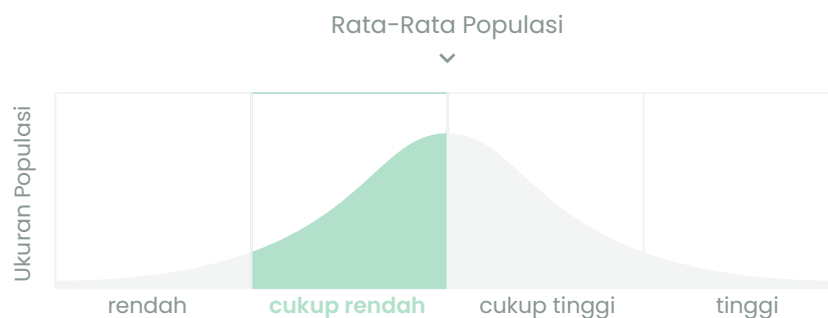
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.8 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami epilepsi – kejang parsial / fokal.



Penyebab

Epilepsi disebabkan oleh kondisi sebagai berikut :

1. Stroke
2. Tumor otak
3. Cedera kepala
4. Infeksi otak
5. Degenerasi otak

Selain itu, epilepsi juga dapat terjadi selama kelahiran, yang disebabkan oleh komplikasi keadaan nutrisi selama kehamilan dan komplikasi saat persalinan, termasuk trauma kepala dan infeksi otak.

Gejala

Gejala kejang parsial bergantung pada area korteks yang terpengaruh. Contohnya adalah sebagai berikut :

1. Jika yang terkena adalah lobus oksipital (pusat penglihatan), gejala dapat berupa fenomena visual dan gangguan penglihatan lainnya
2. Jika yang terkena adalah korteks bagian tengah, dimana terdapat area yang dinamakan girus postsentral (pusat sensorik tubuh), gejala yang muncul dapat berupa gangguan sensorik, seperti penurunan fungsi indera peraba (parestesia)
3. Jika yang terkena adalah pusat kesadaran dibatang otak, maka dapat terjadi penurunan kesadaran saat atau setelah kejang terjadi. Pada kondisi kejang parsial yang disertai penurunan kesadaran, kondisi ini disebut sebagai kejang parsial kompleks. Sementara, kejang parsial tanpa disertai kejang disebut sebagai kejang parsial sederhana.

Informasi Tambahan

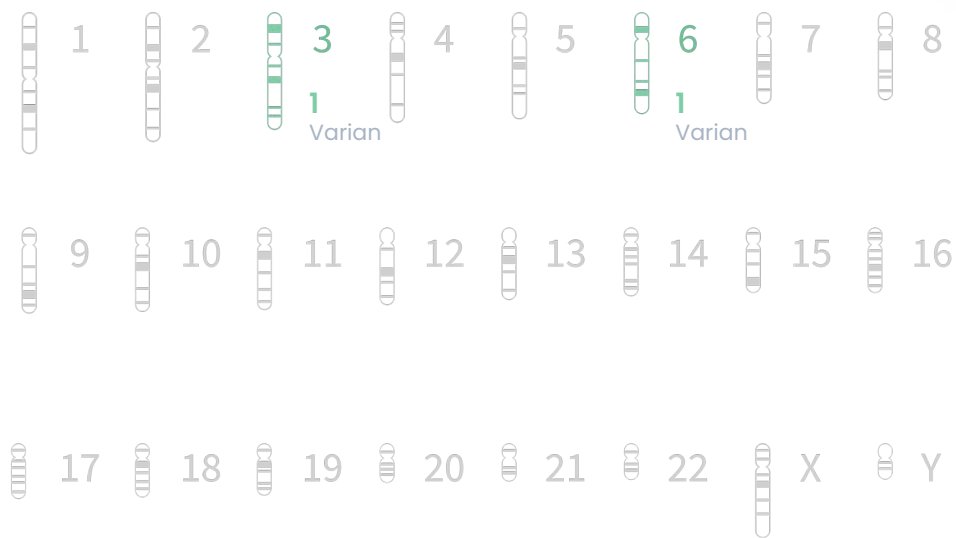
Kejang adalah bangkitan aktivitas listrik yang abnormal akibat gangguan neurologis otak. Kejang bisa terjadi dengan atau tanpa adanya kelainan di otak. Sementara, epilepsi adalah terjadinya 2 atau lebih kejang yang didasari adanya kelainan di otak. Kejang sendiri mempunyai banyak jenisnya.

Pencegahan

Epilepsi adalah kondisi yang cukup serius dan jika dibiarkan atau tidak ditangani dengan baik dapat terjadi komplikasi lebih lanjut atau jatuh ke fase status epileptikus, dimana otak mengalami abnormalitas kelistrikan dalam jangka waktu cukup lama, yang dapat berakibat fatal pada kerusakan sel otak. Pada penderita dengan riwayat keluarga dengan epilepsi, atau riwayat kejang berulang, atau sudah terdiagnosis dengan epilepsi, disarankan untuk melakukan kontrol rutin guna mencegah keparahan penyakit.

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

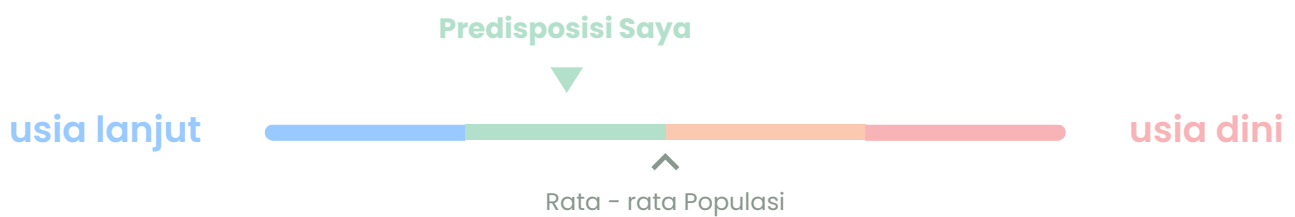
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Usia Permulaan (Onset) FTD



Merupakan pengukuran untuk mengetahui risiko yang dapat memperburuk kondisi demensia. Demensia umumnya memengaruhi individu yang berumur diatas 65 tahun, tetapi demensia frontotemporal cenderung dimulai pada usia yang lebih muda yaitu diantara 45-65 tahun, atau dapat juga memengaruhi inividu yang lebih muda ataupun tua dari itu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, jika Anda mengalami FTD, Anda kecenderungan mengalaminya pada **usia yang cukup lanjut**.

>0.66x

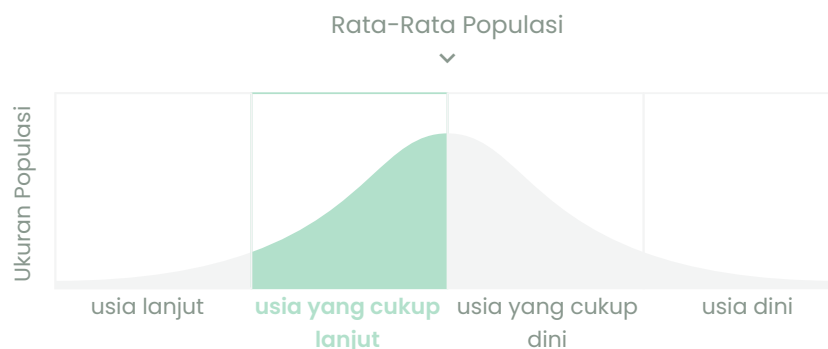
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.66 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang usia yang cukup lanjut untuk mengalami usia permulaan (onset) ftd.



Gejala

Bagian depan otak (frontal) merupakan pusat berpikir, kepribadian, dan perilaku, sehingga adanya gangguan pada bagian otak tersebut memunculkan gejala sebagai berikut :

1. Gangguan konsentrasi berpikir
2. Perubahan kepribadian
3. Perilaku impulsif, atau berperilaku yang aneh atau tidak sesuai norma sosial

Bagian samping otak (temporal) merupakan pusat bahasa, sehingga adanya gangguan pada bagian ini membuat penderita mengalami kendala berbahasa sebagai berikut :

1. Mampu memproduksi kata, tetapi tidak mampu memahami kata-kata
2. Tidak mampu memproduksi kata-kata, tetapi mampu memahami kata-kata
3. Berbicara kacau dan sulit dipahami

Pada beberapa kasus, area pusat motorik yang berada di dekat otak bagian depan juga dapat ikut terkena, sehingga pada beberapa kasus ditemukan juga gangguan motorik, seperti tremor, kekakuan, dan kelemahan otot.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 63 dari 100 poin.

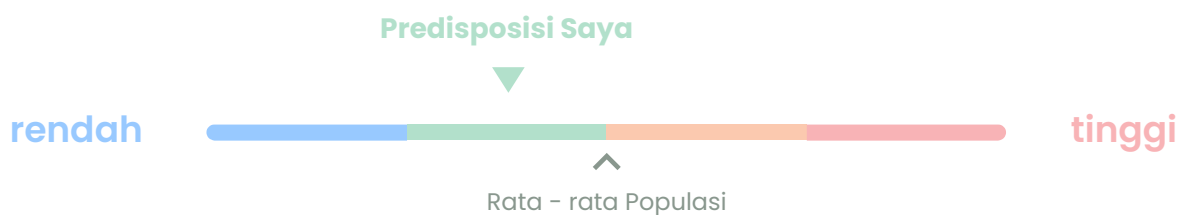
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Miastenia Gravis



Merupakan penyakit kelemahan otot sebagai akibat dari proses autoimun yang menyerang bagian ujung saraf yang terhubung ke otot, sehingga stimulasi dan respon antara saraf dan otot tidak berjalan dengan baik.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami miastenia gravis.

>0.65x

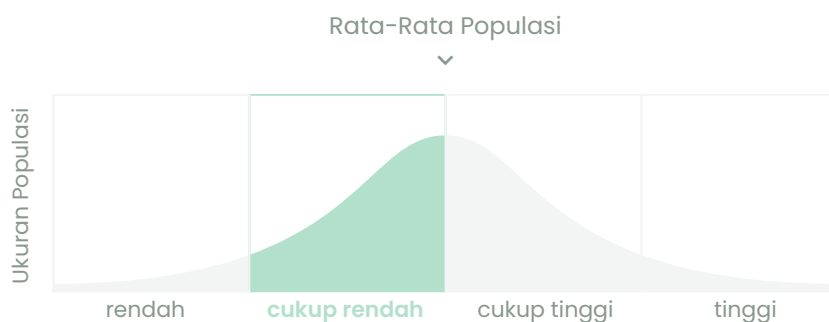
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.65 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami miastenia gravis.



Penyebab

Penyebab pasti dari miastenia gravis belum diketahui secara jelas. Namun, proses autoimun memiliki kontribusi besar dalam kejadian penyakit. Adanya sel imun yang menyerang reseptor (tempat menempelnya protein) sebagai tempat komunikasi antara sel saraf dan otot menyebabkan protein pengantar yang harusnya menempel pada reseptor tersebut menjadi terhalang, sehingga berdampak pada proses kontraksi otot yang akhirnya tidak terstimulasi. Faktor genetik juga diduga berperan sebagai penyebab terjadinya miastenia gravis.

Gejala

Gejala miastenia gravis tergantung pada otot yang terkena. Sebagian besar dapat hilang timbul, tetapi sebagian lagi ada yang mengancam jiwa, terutama jika mengenai otot-otot pernapasan sehingga penderita dapat mengalami kesulitan bernafas. Gejala yang dapat terjadi mencakup hal-hal sebagai berikut :

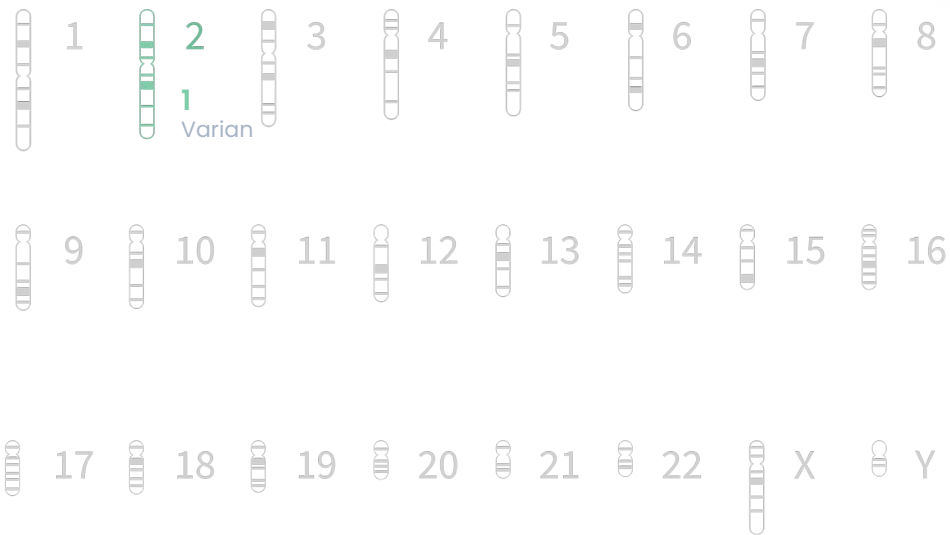
1. Kelopak mata yang turun
2. Penglihatan ganda (1 objek dilihat sebagai 2 objek)
3. Kesulitan untuk berbicara secara normal atau cadel
4. Kesulitan menelan
5. Kesulitan menunjukkan ekspresi wajah akibat melemahnya sebagian atau seluruh otot wajah
6. Napas yang pendek
7. Mudah terjatuh
8. Kesulitan bergerak
9. Kelelahan

Pencegahan

Secara umum gejala dari miastenia gravis dapat membaik dengan sendirinya dengan istirahat, walaupun memang dapat berprogres menjadi berat seiring waktu. Pemeriksaan lebih awal perlu dilakukan untuk mencegah keparahan lebih lanjut.

Informasi Genotipe

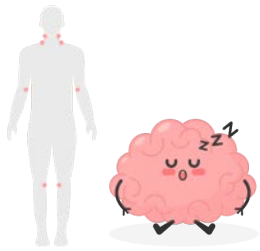
Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

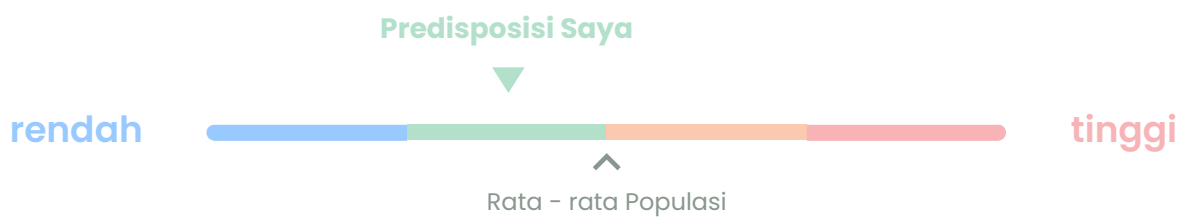
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Fibromialgia



Merupakan kondisi kronis yang menyebabkan rasa nyeri, kekakuan dan kepekaan otot, tendon, serta sendi yang ditandai dengan nyeri pada otot disertai dengan kelelahan, gangguan tidur, memori, dan gangguan suasana hati (mood). Kondisi ini lebih sering terjadi pada perempuan dibandingkan laki-laki, dan sebagian besar pada individu berumur 30–50 tahun.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami fibromialgia.

>0.55x

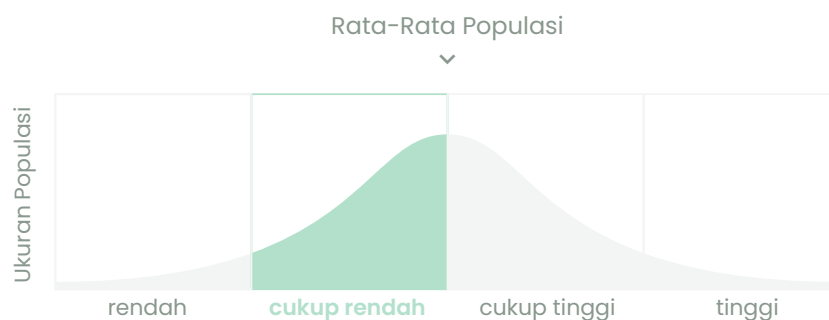
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.55 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami fibromialgia.



Penyebab

Penyebab pasti dari fibromialgia belum diketahui. Diduga munculnya penyakit dipicu atau diperparah oleh faktor genetik, infeksi, trauma kecelakaan, dan stres atau gangguan psikologis yang memberikan sinyal nyeri berlebihan pada saraf.

Gejala

Gejala utama pada fibromialgia yaitu sebagai berikut :

1. Nyeri pada otot yang tersebar pada beberapa bagian di tubuh. Nyeri bersifat tumpul dan berlangsung cukup lama (paling tidak 3 bulan). Paling sering mengenai punggung, leher, bagian pergelangan baik kaki maupun tangan
2. Kelelahan. Pada fibromialgia didapatkan gejala kelelahan sekalipun penderita sudah tidur/istirahat dalam waktu cukup lama
3. Gangguan kognitif dan psikologis, seperti sulit berkonsentrasi dan sensitif

Pencegahan

Belum ada pencegahan pasti untuk penyakit fibromialgia. Manajemen stres psikologis kecenderungan dapat mengurangi sinyal nyeri yang dikirimkan ke otak.

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 61 dari 100 poin.

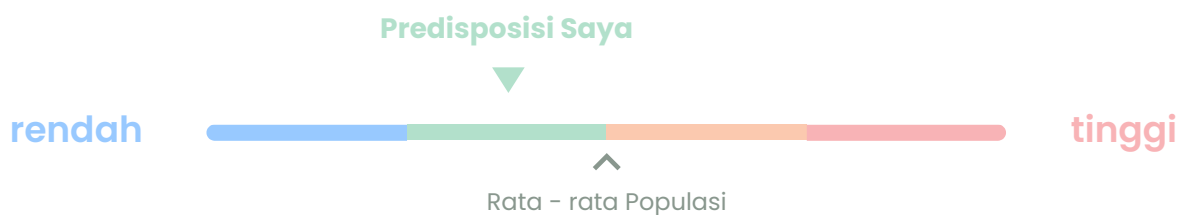
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Penyakit Alzheimer



Merupakan salah satu jenis demensia yang paling umum terjadi. Penyakit Alzheimer dimulai dari usia 65 tahun ke atas. Gejala paling dominan pada Alzheimer adalah gangguan memori.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami penyakit Alzheimer.

>0.5x

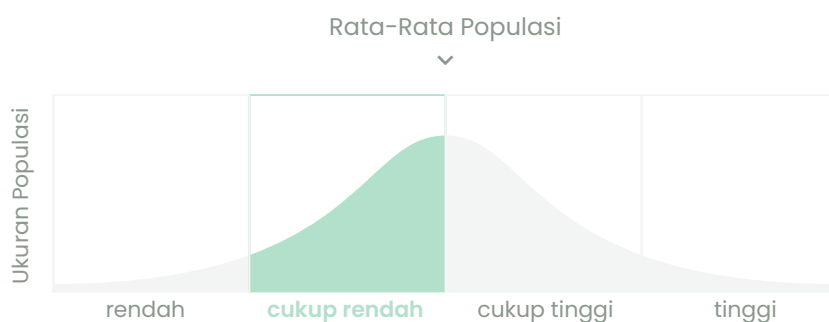
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.5 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami penyakit alzheimer.



Penyebab

Penyakit Alzheimer diduga disebabkan oleh pembentukan gumpalan protein amiloid dan protein tau di dalam otak yang berhubungan dengan faktor genetik.

Gejala

Penderita Alzheimer menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Sering lupa, bahkan pada sesuatu yang belum lama terjadi. Tidak seperti amnesia yang diakibatkan penuaan, memori tersebut tidak dapat diingat kembali bahkan setelah waktu yang lama
2. Kemampuan berbahasa dan kesadaran akan waktu/tempat berkurang
3. Gangguan kepribadian
4. Delusi
5. Depresi
6. Gangguan cara berjalan pada kondisi berat.

Informasi Tambahan

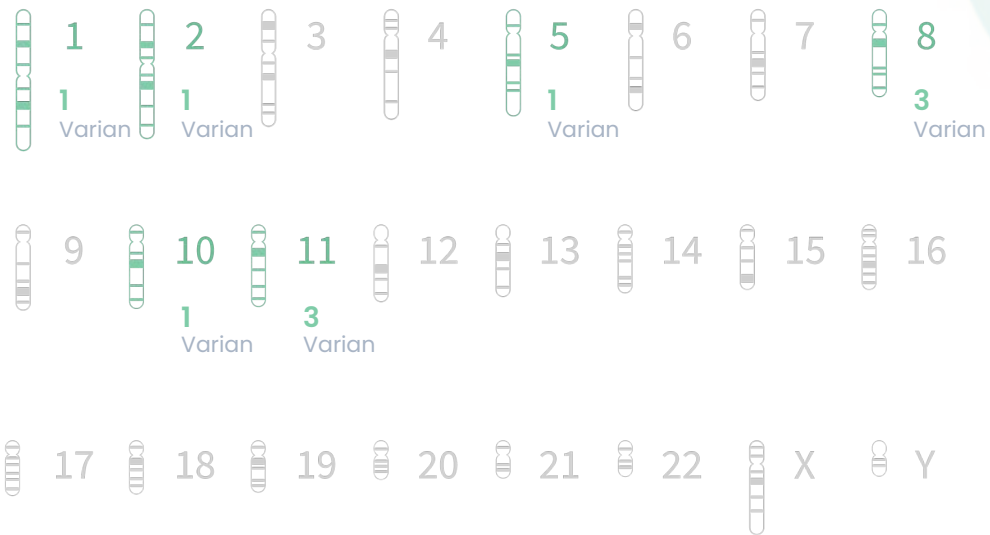
Demensia adalah salah satu bentuk penyakit neurokognitif, yaitu gangguan sistem saraf yang mempengaruhi fungsi kognitif (berpikir, berperilaku, dan memori) pada individu. Demensia umumnya muncul pada usia tua.

Pencegahan

Beberapa kandungan berikut dipercaya dapat membantu meningkatkan daya ingat, seperti minyak ikan dan kacang-kacangan yang kaya akan lemak baik (omega-3, DHA, EPA, asam linoleat). Namun, belum ada penelitian yang cukup untuk membuktikan makanan tersebut dapat mencegah penyakit Alzheimer secara signifikan.

Informasi Genotipe

Dari **27** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

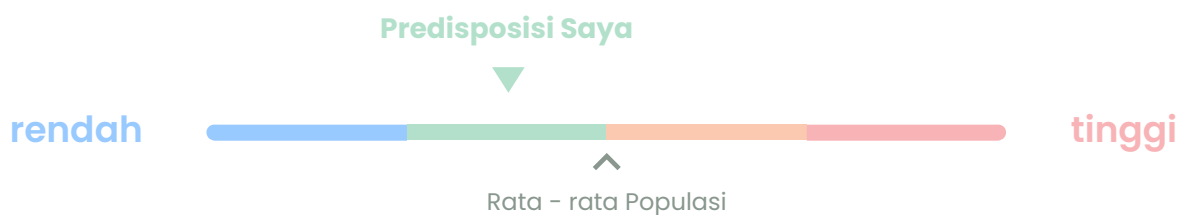
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Sklerosis Lateral Amiotrofik



Merupakan penyakit saraf langka yang mengenai sel saraf otot dan tulang belakang, terutama memengaruhi sel-sel saraf motorik yang bertanggung jawab mengendalikan gerakan otot sadar, seperti mengunyah, berjalan, dan berbicara, dan secara perlahan mengakibatkan penurunan fungsi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami sklerosis lateral amiotrofik.

>0.42x

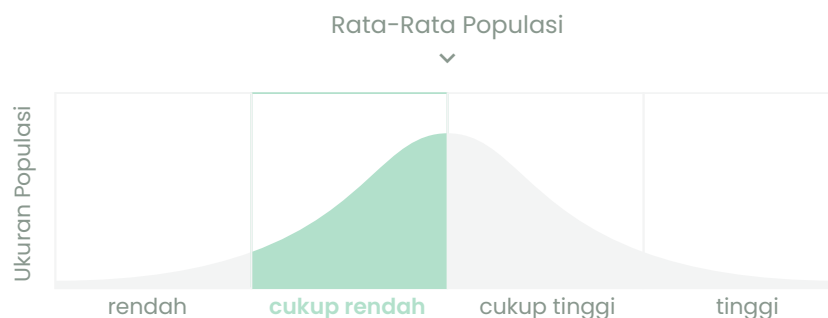
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.42 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami sklerosis lateral amiotrofik.



Penyebab

Penyebab permulaan SLA belum diketahui dengan jelas. Sekitar 5–10% dari penderita dipengaruhi oleh faktor genetik, dan mutasi spesifik telah diidentifikasi pada 20% dari penderita. Selain itu, kelebihan asam glutamat, yang mengirimkan sinyal ke neuron motorik, diketahui dapat menyebabkan kematian neuron motorik dan SLA.

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada sklerosis lateral amiotrofik adalah sebagai berikut :

1. Otot jari dan kaki menjadi lemah atau kaku
2. Otot tungkai menjadi kurus (atrofi)
3. Otot rangka berkontraksi tanpa disengaja selama tahap awal penyakit
4. Kesulitan berbicara
5. Kesulitan menelan makanan
6. Kesulitan bernafas

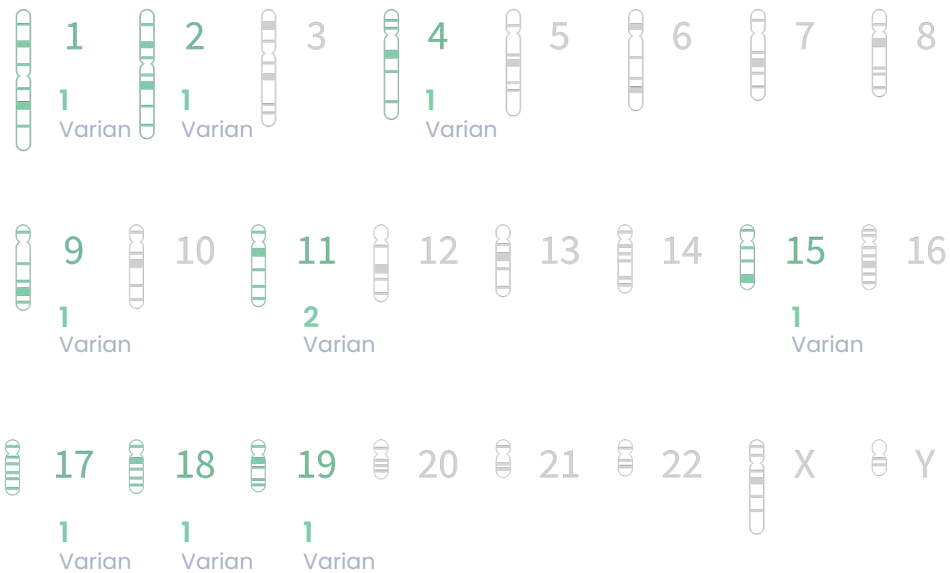
Otot lidah yang berkontraksi, menyebabkan batuk dan makanan dapat masuk ke saluran pernapasan tanpa disengaja (aspirasi).

Pencegahan

Belum ada pencegahan spesifik yang dapat dilakukan. Namun, mengkonsumsi makanan yang sehat dan rajin berolahraga diharapkan dapat memberikan efek positif pada perkembangan otak dan otot. Lakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur untuk diagnosis yang lebih awal.

Informasi Genotipe

Dari **24** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

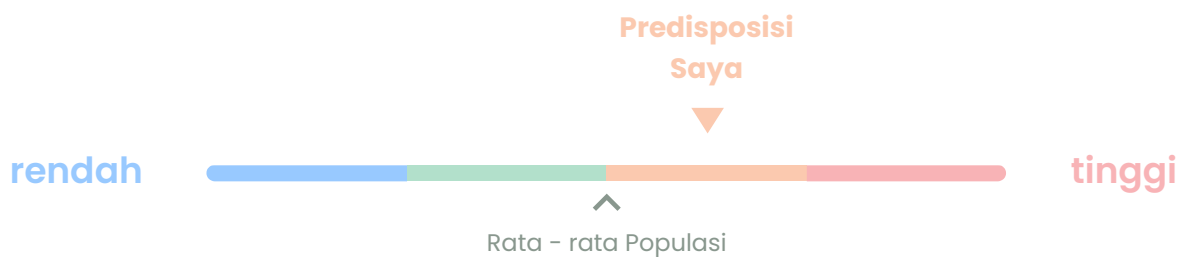
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)



PPOK adalah penyakit peradangan pada saluran nafas bronkial dan jaringan paru-paru yang membatasi pertukaran gas (obstruksi) pada jaringan secara progresif dan dalam jangka waktu lama (kronis).

Hasil Analisa Genetik Anda

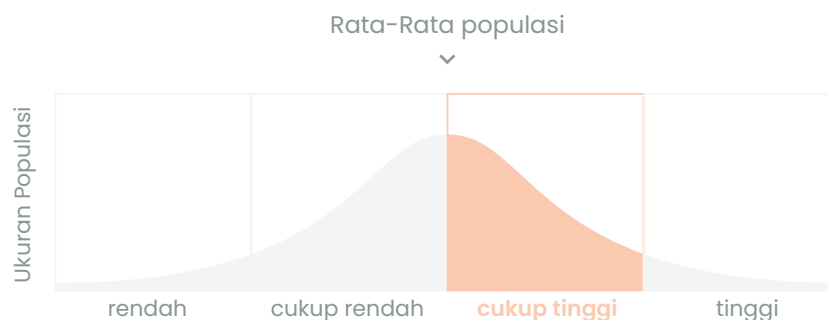


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami PPOK.

>2.13x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 2.13 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit paru obstruktif kronis (ppok).



Penyebab

Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya PPOK diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Merokok
2. Polusi udara seperti debu, bahan kimia, dan lain-lain
3. Riwayat infeksi saluran napas bawah berulang
4. Genetik (defisiensi alpha 1 antitripsin)

Gejala

Gejala umum dari PPOK mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Sesak nafas dengan atau tanpa mengi
2. Batuk berdahak
3. Nafas tersengal-sengal saat aktivitas maupun istirahat
4. Pusing
5. Kelelahan
6. Lesu
7. Lemas
8. Sulit tidur

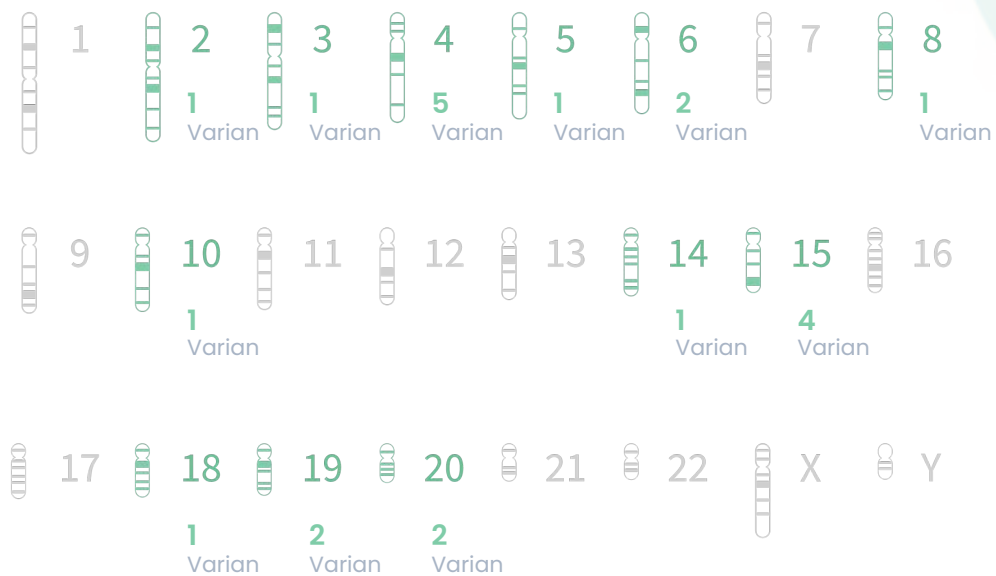
Pencegahan

Pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya PPOK adalah sebagai berikut :

1. Berhenti merokok
2. Menghindari asap rokok dan polusi udara

Informasi Genotipe

Dari **36** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **22** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

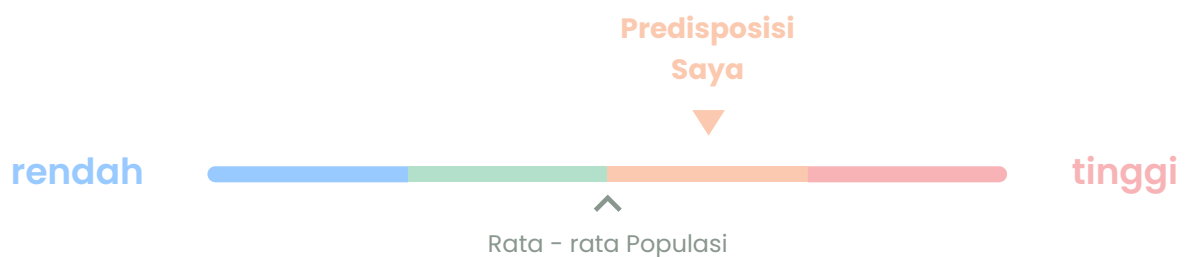
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Penyakit Paru Interstisial



Penyakin Paru Interstisial adalah istilah umum untuk sekelompok besar gangguan yang menyebabkan jaringan parut (fibrosis) pada paru-paru. Jaringan parut menyebabkan kekakuan paru-paru, sehingga mengakibatkan kesulitan pertukaran gas ketika bernapas.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit paru interstisial.

>1.06x

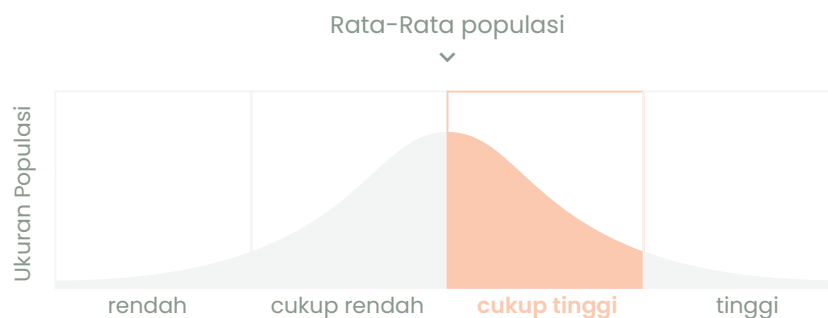
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.06 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit paru interstisial.



Penyebab

Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya penyakit paru interstisial adalah sebagai berikut :

1. Merokok
2. Penggunaan obat-obatan (obat kemoterapi, obat jantung, antibiotik, obat anti inflamasi)
3. Paparan debu organik atau non-organik (contoh: asbes, rokok, dan lain-lain)
4. Genetik
5. Penyakit autoimun
6. Idiopatik

Gejala

Beberapa gejala berikut dapat muncul pada penyakit paru interstisial adalah sebagai berikut :

1. Batuk kering
2. Sesak nafas saat istirahat dan memberat dengan aktivitas
3. Rasa tidak nyaman di dada
4. Mudah lelah
5. Penurunan berat badan tanpa penyebab yang jelas

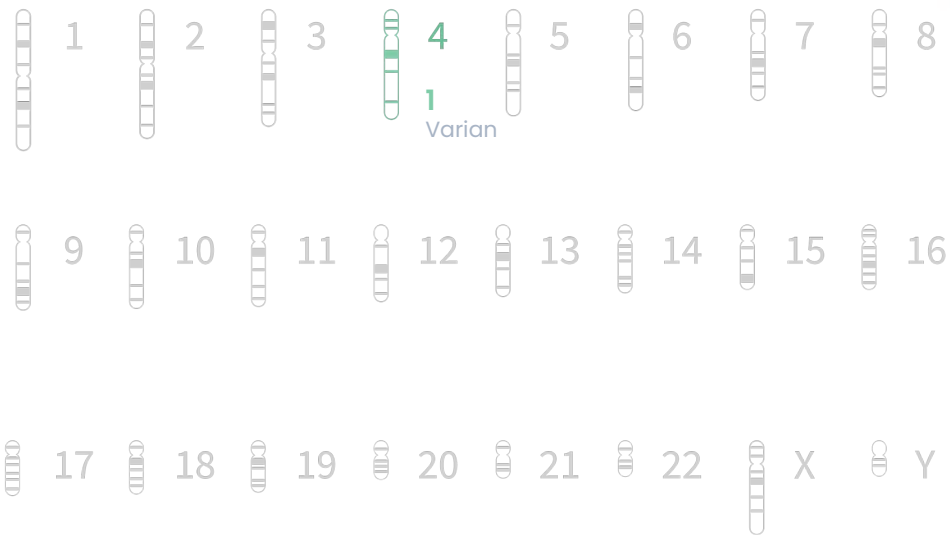
Pencegahan

Pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari penyakit paru interstisial adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan masker yang dapat menyaring partikel di udara
2. Berhenti merokok
3. Vaksin influenza dan pneumonia

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

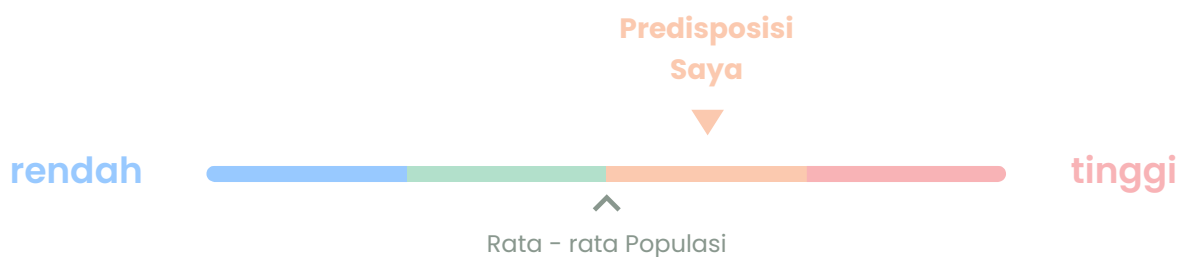
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Silikosis



Silikosis adalah kondisi dimana terdapat peradangan pada paru-paru akibat penumpukan debu silika, yaitu kristal kecil yang ditemukan di pasir, batu, atau bijih mineral. Seiring waktu, peradangan akan menyebabkan perubahan pada jaringan paru-paru sehingga jaringan menjadi parut (seperti bekas luka), dan mengganggu pertukaran oksigen pada paru. Silikosis merupakan salah satu penyakit paru interstisial.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami silikosis.

>1.01x

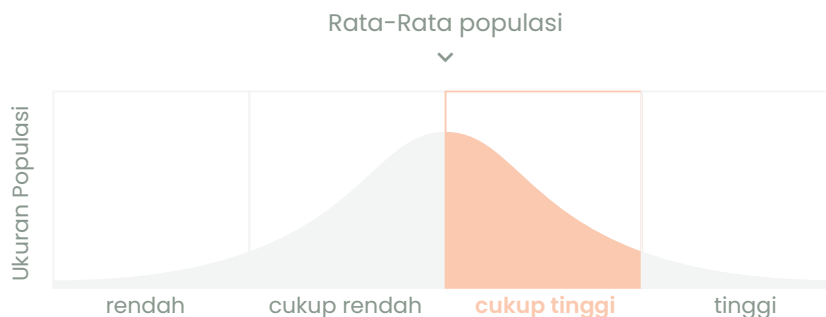
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.01 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami silikosis.



Penyebab

Silikosis disebabkan karena terlalu banyak menghirup debu silika dalam jangka waktu yang lama. Biasa berkaitan dengan pekerjaan di area konstruksi, petambangan, pembuat gelas, penggali pasir, pengrajin tanah liat, pekerja pembuat gigi, dan sebagainya. Debu silika yang terhirup akan menyebabkan proses peradangan yang lama kelamaan akan menyebabkan fibrosis di jaringan paru.

Gejala

Gejala yang paling umum pada silikosis, mencakup hal-hal sebagai berikut :

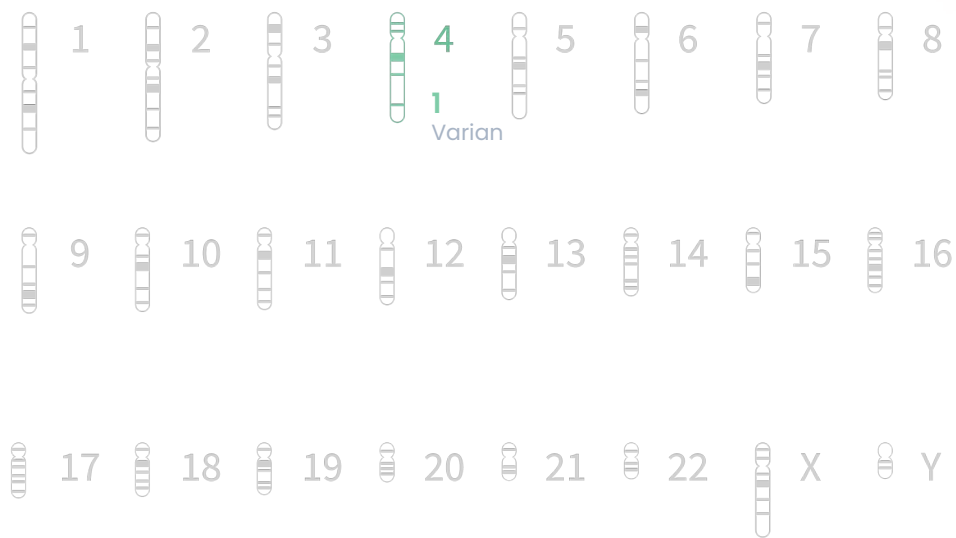
1. Batuk berdahak yang persisten (menetap lama)
2. Sesak nafas
3. Kelelahan

Pencegahan

Jika Anda bekerja di lingkungan yang mengandung banyak debu silika, selalu ingat untuk menggunakan masker yang dapat menyaring partikel di udara.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 51 dari 100 poin.

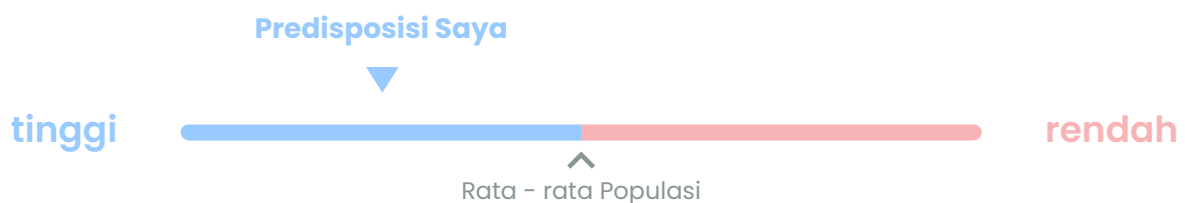
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Volume Ekspirasi Paksa (VEP)



VEP adalah jumlah total udara yang dapat dihembuskan secara paksa dalam waktu tertentu. Biasanya, VEP diukur selama 1 detik (VEP1) dan tiga detik (VEP3).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk VEP yang **tinggi**.

Diagnostik

Spirometri adalah pemeriksaan untuk menilai kapasitas atau fungsi paru dengan cara mengukur seberapa banyak udara yang dapat dihirup dalam satu tarikan napas dalam.

Pemeriksaan ini umumnya dilakukan untuk menegakkan diagnosis penyakit paru seperti asma, PPOK, dan fibrosis pulmonal.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pemeriksaan mencakup hal-hal sebagai berikut :

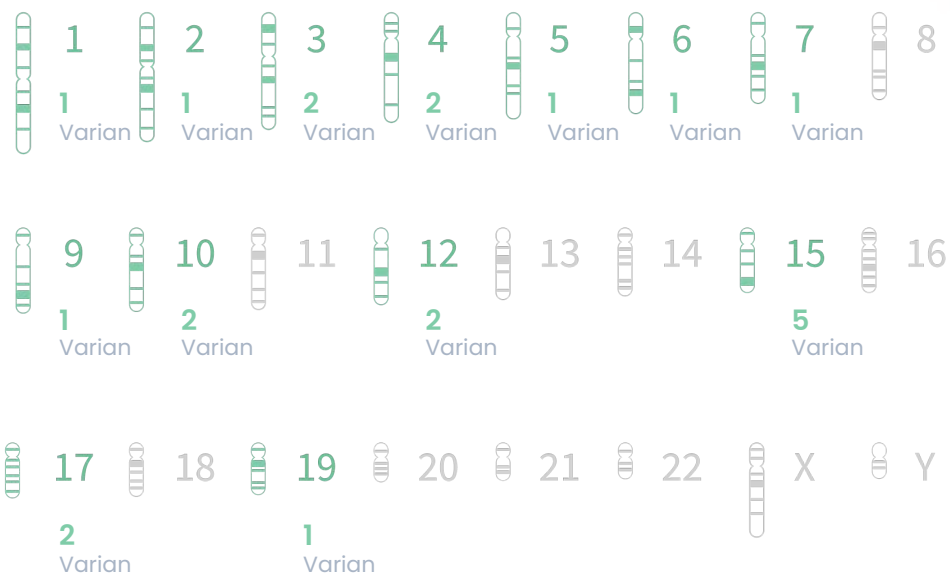
1. Menghentikan penggunaan obat bronkodilator
2. Tidak merokok 24 jam sebelum pemeriksaan
3. Tidak minum alkohol atau makan dengan porsi besar beberapa jam sebelum pemeriksaan

Indikasi

- a. Gangguan Restriksi Kapasitas Vital (KV) < 80% nilai prediksi KVP < 80% nilai prediksi Contoh penyakit paru restriktif : penyakit paru interstisial, penyakit paru akibat pekerjaan
- b. Gangguan Obstruksi VEP1 < 80% nilai prediksi VEP1/KVP < 75% nilai prediksi Contoh penyakit paru obstruktif : PPOK, asma, bronkietaksis
- c. Gangguan Restriksi dan Obstruksi KVP < 80% nilai prediksi VEP1/KVP < 75% nilai prediksi

Informasi Genotipe

Dari **37** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **22** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

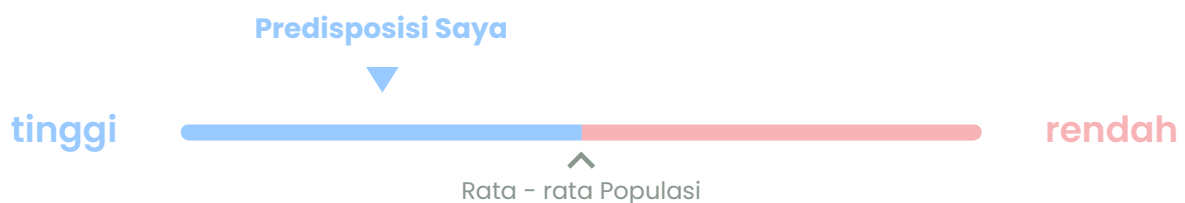
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Rasio VEPI/KVP



Rasio VEPI/KVP adalah jumlah udara yang dihembuskan secara paksa dalam satu detik pertama dibagi dengan total udara yang dapat dihembuskan secara paksa. Normal nya bernilai 70% (65% pada usia lebih dari 65 tahun).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk rasio VEPI/KVP yang **tinggi**.

Diagnostik

Spirometri adalah pemeriksaan untuk menilai kapasitas atau fungsi paru dengan cara mengukur seberapa banyak udara yang dapat dihirup dalam satu tarikan napas dalam.

Pemeriksaan ini umumnya dilakukan untuk menegakkan diagnosis penyakit paru seperti asma, PPOK, dan fibrosis pulmonal.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pemeriksaan mencakup hal-hal sebagai berikut :

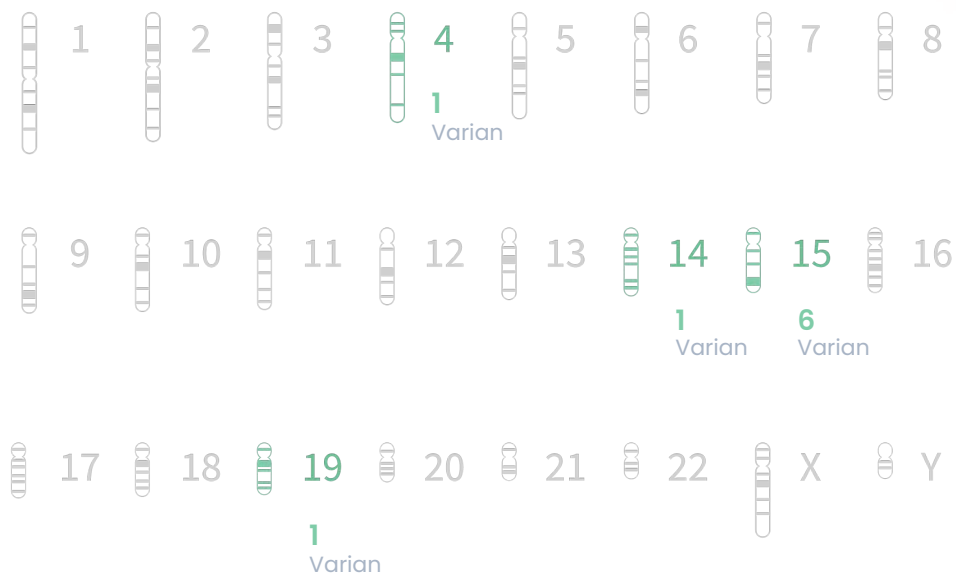
1. Menghentikan penggunaan obat bronkodilator
2. Tidak merokok 24 jam sebelum pemeriksaan
3. Tidak minum alkohol atau makan dengan porsi besar beberapa jam sebelum pemeriksaan

Indikasi

- a. Gangguan Restriksi Kapasitas Vital (KV) < 80% nilai prediksi KVP < 80% nilai prediksi Contoh penyakit paru restriktif : penyakit paru interstisial, penyakit paru akibat pekerjaan
- b. Gangguan Obstruksi VEPI < 80% nilai prediksi VEPI/KVP < 75% nilai prediksi Contoh penyakit paru obstruktif : PPOK, asma, bronkietaksis
- c. Gangguan Restriksi dan Obstruksi KVP < 80% nilai prediksi VEPI/KVP < 75% nilai prediksi

Informasi Genotipe

Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

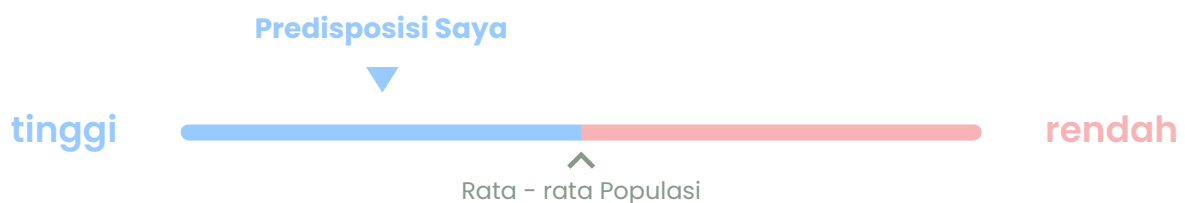
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kapasitas Vital Paksa (KVP)



KVP adalah jumlah total udara yang dapat dihembuskan secara paksa setelah bernapas sedalam-dalamnya.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk KVP yang **tinggi**.

Diagnostik

Spirometri adalah pemeriksaan untuk menilai kapasitas atau fungsi paru dengan cara mengukur seberapa banyak udara yang dapat dihirup dalam satu tarikan napas dalam.

Pemeriksaan ini umumnya dilakukan untuk menegakkan diagnosis penyakit paru seperti asma, PPOK, dan fibrosis pulmonal.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pemeriksaan mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Menghentikan penggunaan obat bronkodilator
2. Tidak merokok 24 jam sebelum pemeriksaan
3. Tidak minum alkohol atau makan dengan porsi besar beberapa jam sebelum pemeriksaan

Indikasi

a. Gangguan Restriksi Kapasitas Vital (KV) < 80% nilai prediksi

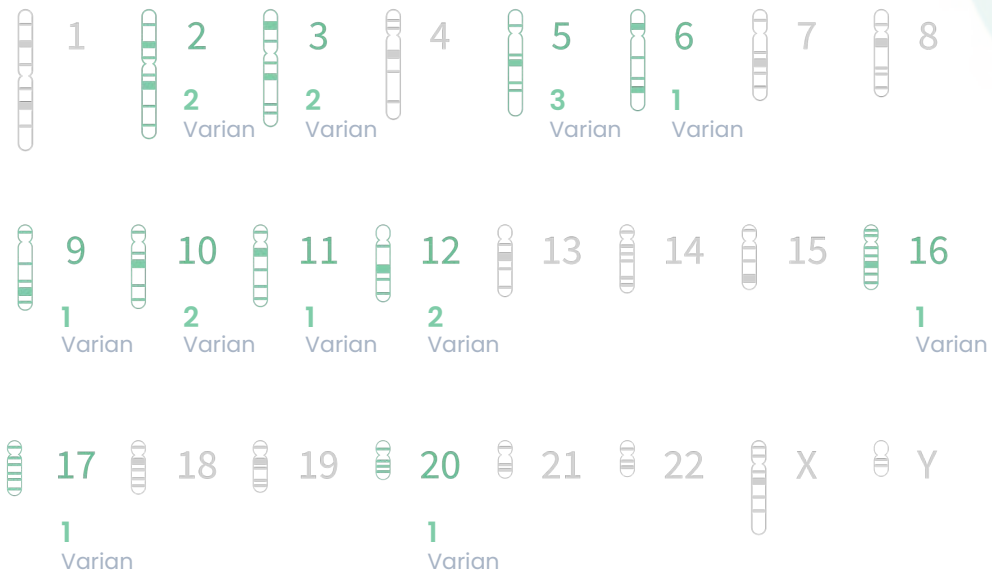
KVP < 80% nilai prediksi Contoh penyakit paru restriktif : penyakit paru interstisial, penyakit paru akibat pekerjaan

b. Gangguan Obstruksi VEPI < 80% nilai prediksi VEPI/KVP < 75% nilai prediksi Contoh penyakit paru obstruktif : PPOK, asma, bronkietaksis

c. Gangguan Restriksi dan Obstruksi KVP < 80% nilai prediksi VEPI/KVP < 75% nilai prediksi

Informasi Genotipe

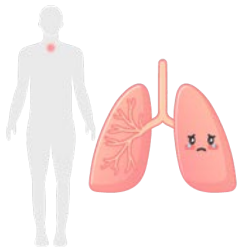
Dari **24** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 85 dari 100 poin.

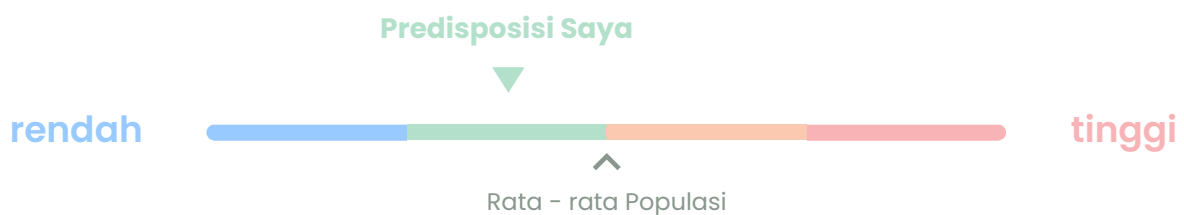
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Hipersekresi Mukus Kronis



Merupakan kondisi dimana terjadi produksi mukus berlebih selama setidaknya 3 bulan dalam 2 tahun berturut-turut tanpa penyebab yang jelas.

Hasil Analisa Genetik Anda

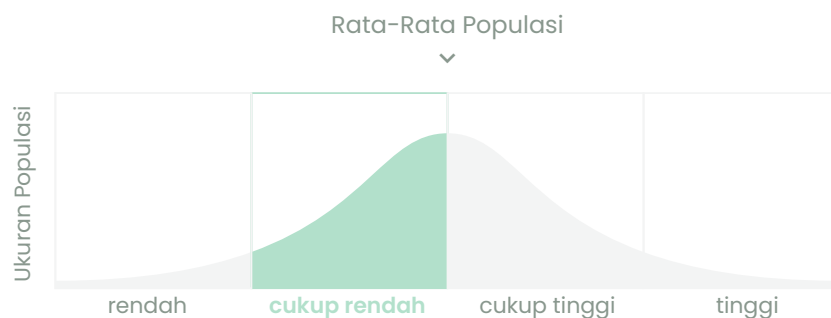


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami hipersekresi mukus kronis.

>0.68x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.68 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami hipersekresi mukus kronis.



Penyebab

Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya hipersekresi mukus kronis adalah sebagai berikut :

1. Merokok
2. Mutasi genetik

Hipersekresi mukus kronis sendiri menjadi salah satu manifestasi klinis dari PPOK, asma, bronkitaksis, dan lain-lain.

Gejala

Gejala yang muncul pada hipersekresi mukus kronis adalah batuk berdahak yang persisten (menetap).

Informasi Tambahan

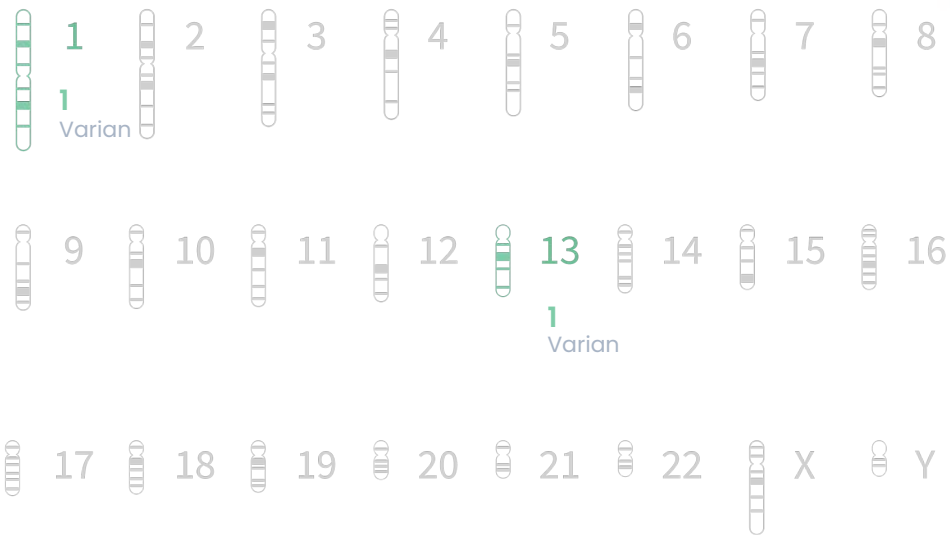
Fungsi mukus pada kondisi normal adalah untuk melapisi saluran pernapasan untuk melindungi saluran pernapasan dengan menghilangkan zat beracun seperti debu halus, bahan kimia, kuman, dan lain sebagainya saat bernapas, dan menjaga kelembapan saluran pernapasan. Namun, sekresi mukus yang berlebihan secara berbalik menghilangkan fungsi protektifnya dan menyebabkan infeksi lebih lanjut.

Pencegahan

Berhenti merokok tidak dapat mengembalikan fungsi paru-paru yang telah memburuk, tetapi dapat mencegah kerusakan lebih lanjut.

Informasi Genotipe

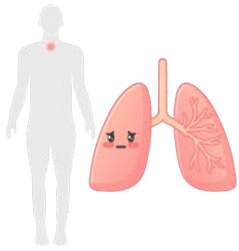
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 69 dari 100 poin.

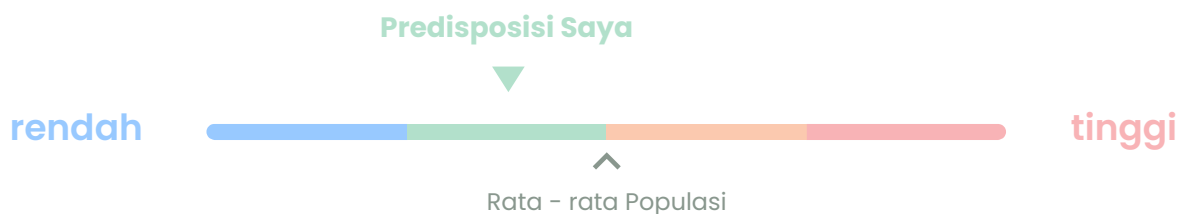
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Hiperresponsivitas Saluran Pernapasan



Hiperresponsivitas Saluran Pernafasan adalah kondisi dimana saluran udara paru-paru mudah mengalami iritasi oleh alergen di udara. Kebanyakan orang dengan asma menderita hiperresponsivitas saluran pernapasan, yang dapat disebabkan oleh infeksi virus atau alergen seperti debu, serbuk bunga, tungau, bulu hewan, polusi udara, asap kimia, asap rokok, atau lainnya.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami hiperresponsivitas saluran pernapasan.

>0.68x

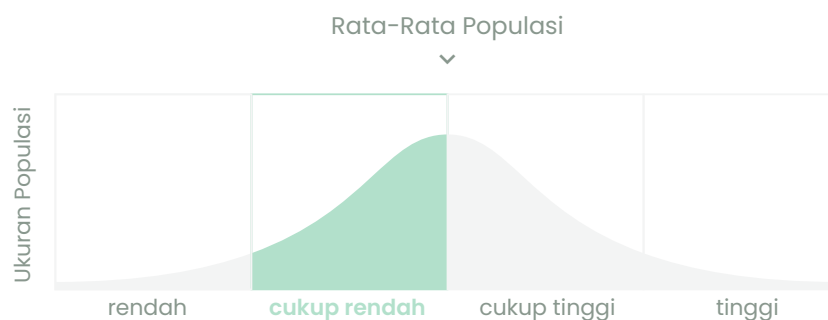
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.68 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami hiperresponsivitas saluran pernapasan.



Penyebab

Hiperresponsivitas saluran pernapasan disebabkan oleh faktor genetik yang menyebabkan sensitivitas saluran pernapasan terhadap zat tertentu, alergen, atau adanya infeksi saluran pernapasan.

Gejala

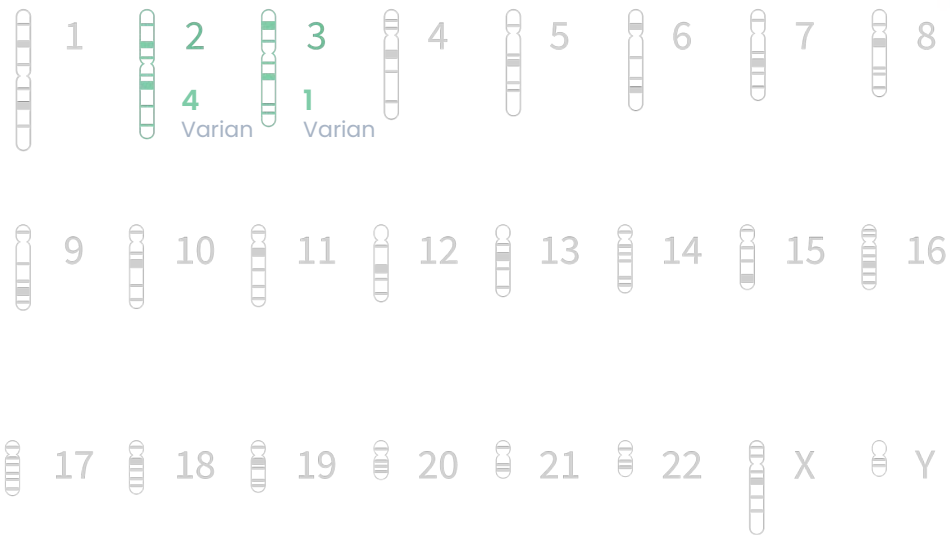
Hiperresponsivitas saluran pernapasan melibatkan stimulasi bronkus yang menyebabkan pembengkakan saluran pernapasan dan pembentukan dahak. Kontraksi dan penyempitan dari otot bronkus menyebabkan batuk, mengi, dan kesulitan saat bernapas.

Pencegahan

Untuk menghindari terjadinya hiperresponsivitas saluran pernapasan, Anda perlu mengidentifikasi dan menghindari zat yang dapat memicu reaksi. Untuk mengurangi reaksi, gunakan obat-obatan sesuai dengan anjuran dokter.

Informasi Genotipe

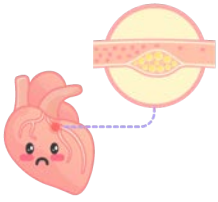
Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

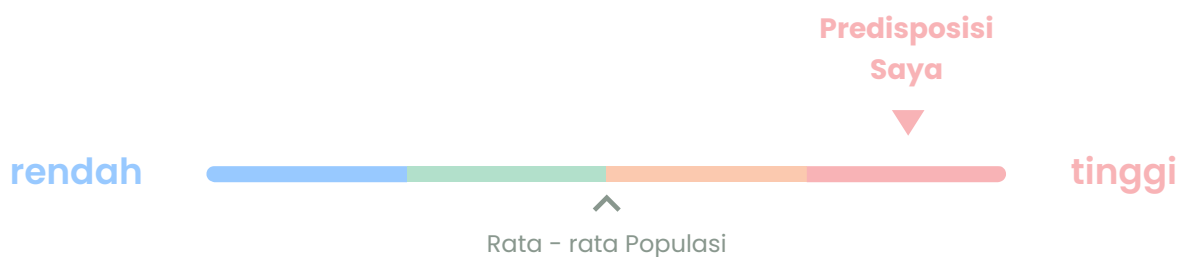
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Infark Miokard



Merupakan suatu kondisi dimana arteri yang menyuplai oksigen dan nutrisi ke jantung tersumbat. Ketika suplai oksigen dan nutrisi berhenti dalam kurun waktu tertentu, jaringan otot jantung mengalami kerusakan dengan cepat, menyebabkan infark miokard.

Hasil Analisa Genetik Anda



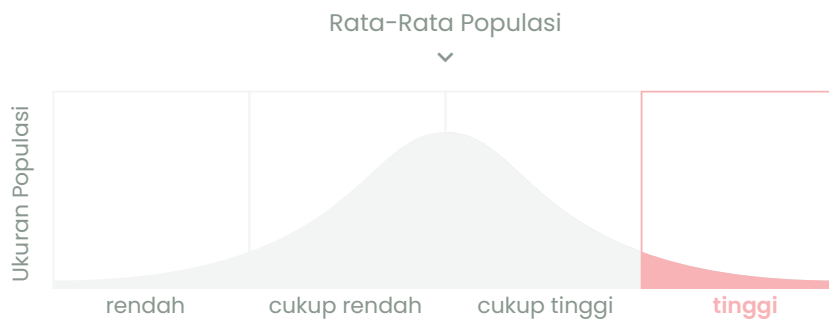
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami infark miokard.

>5x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 5 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami infark miokard.



Penyebab

Penyebab paling sering adalah adanya plak lemak (aterosklerosis) yang tebal pada pembuluh darah jantung, sehingga menyumbat sebagian atau seluruh saluran pembuluh darah. Pembentukan plak lemak ini dapat diperparah oleh kondisi seperti, kadar kolesterol darah yang tinggi, diabetes mellitus (kencing manis), obesitas, dan merokok.

Gejala

Gejala infark miokard yang paling umum adalah sebagai berikut :

1. Nyeri dada yang khas angina, yaitu sensasi nyeri yang berat, seperti tertindih, meremas, atau terbakar, yang biasanya menjalar ke dagu, lengan kiri, dan pundak
2. Rasa sesak atau kesulitan mengambil nafas
3. Mual
4. Muntah
5. Diare

Pada beberapa kondisi, seperti pada penderita diabetes mellitus, kondisi nyeri ini kadang tidak khas, disebabkan karena saraf nyeri yang kurang sensitif.

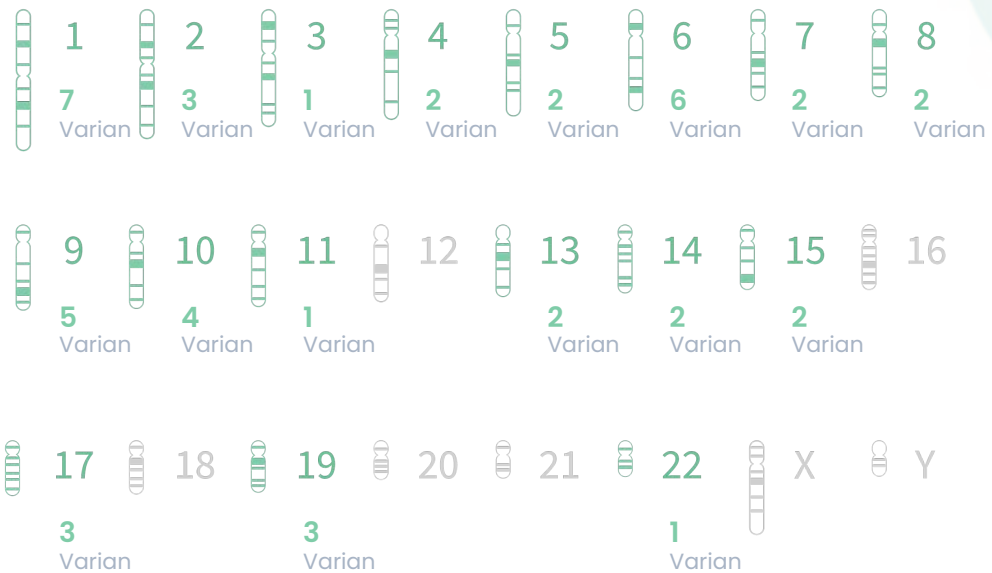
Pencegahan

Untuk mencegah penumpukan plak penting untuk menghindari makanan tinggi kolesterol dan lemak, seperti gorengan. Olahraga rutin dapat membantu meregulasi kolesterol dalam darah dan memperlancar sirkulasi darah. Disarankan olahraga rutin minimal selama 30 menit, 2-3 kali seminggu.

Pada penderita diabetes melitus dan hipertensi dianjurkan untuk mengontrol kadar gula darah dan tensi dengan meminum obat secara rutin.

Informasi Genotipe

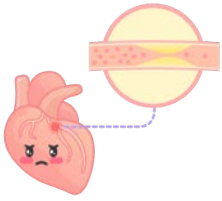
Dari **65** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **48** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

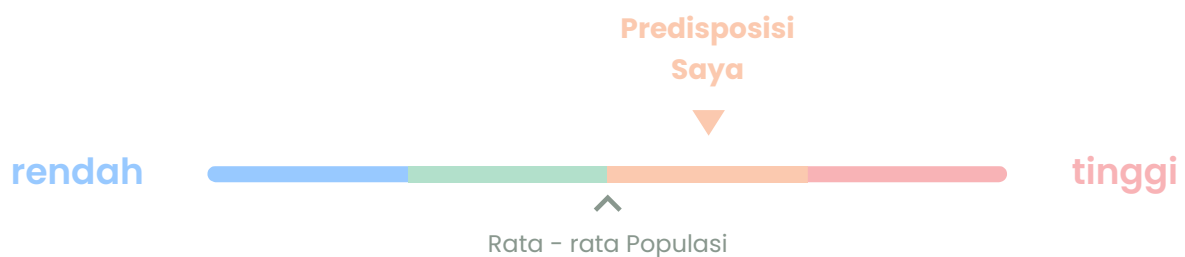
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Angina Pectoris



Merupakan rasa tidak nyaman pada dada, berupa sensasi nyeri atau tertindih dan sesak di tengah dada. Angina pectoris muncul akibat adanya kondisi kekurangan suplai darah pada sel otot jantung. Sebagai contoh, ketika berolahraga, suplai darah lebih banyak menuju otot rangka dibanding otot jantung, sehingga terkadang muncul nyeri dada sesaat yang biasanya hilang dengan istirahat.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami angina pectoris.

>2.59x

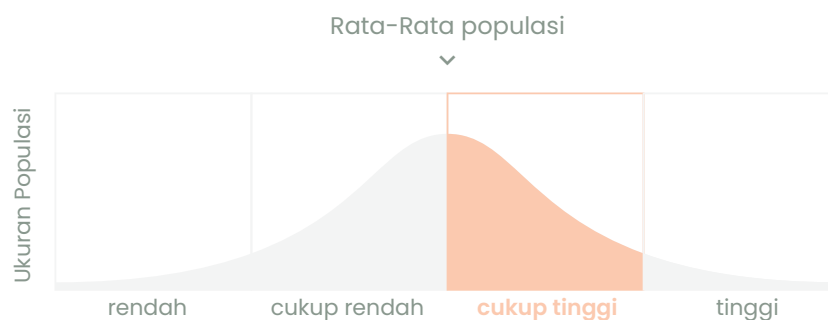
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.59 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami angina pectoris.



Penyebab

Penyebab utama angina pectoris adalah sumbatan pembuluh darah oleh plak lemak (aterosklerosis) pada jantung. Sumbatan oleh plak ini dapat bersifat sebagian (parsial) dan total. Ketika sumbatan hanya sebagian atau kecil, suplai darah masih ada yang menuju ke otot jantung, sehingga nyeri dada akan menghilang dengan istirahat. Kondisi ini disebut angina pectoris stabil (stable angina).

Ketika plak lemak mengalami pengelupasan (ruptur), terjadi proses radang yang menyebabkan plak dikelilingi oleh sel-sel radang sehingga menumpuk dan menyumbat sebagian besar pembuluh darah, sehingga aliran darah pun terhambat. Kondisi ini disebut angina pectoris tidak stabil (unstable angina). Walaupun dengan istirahat, nyeri tidak berkurang. Jika dibiarkan dapat berakibat pada kematian sel otot jantung (iskemik/infark).

Gejala

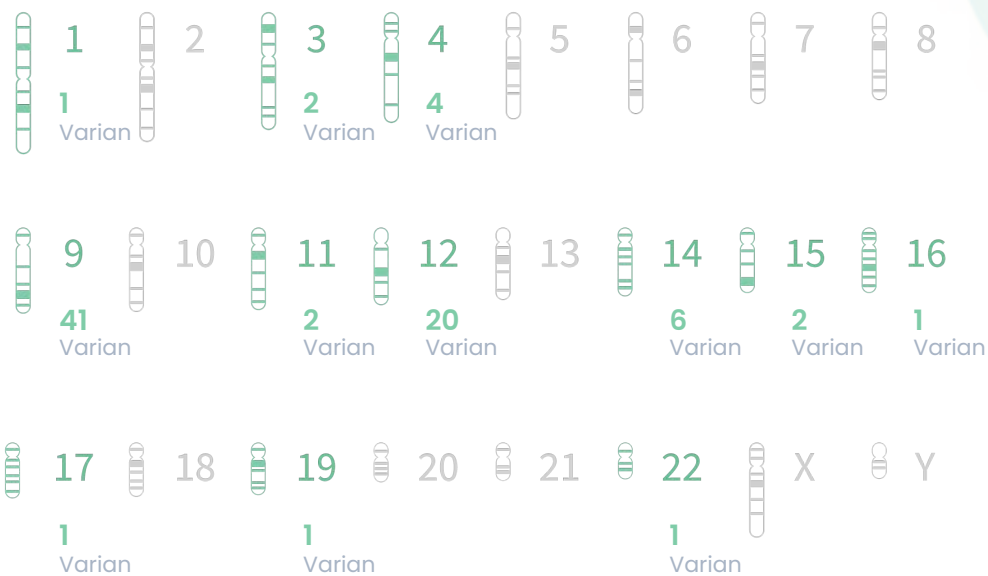
Nyeri dada yang khas angina, yaitu sensasi nyeri yang berat, seperti tertindih, meremas, atau terbakar, yang biasanya menjalar ke dagu, lengan kiri, dan pundak. Dapat disertai rasa sesak atau kesulitan bernafas.

Pencegahan

Untuk mencegah penumpukan plak penting untuk menghindari makanan tinggi kolesterol dan lemak, seperti gorengan. Olahraga rutin dapat membantu meregulasi kolesterol dalam darah dan memperlancar sirkulasi darah. Disarankan olahraga rutin minimal selama 30 menit, 2-3 kali seminggu. Pada penderita diabetes melitus dan hipertensi dianjurkan untuk mengontrol kadar gula darah dan tensi dengan meminum obat secara rutin.

Informasi Genotipe

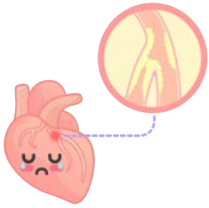
Dari **112** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **82** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

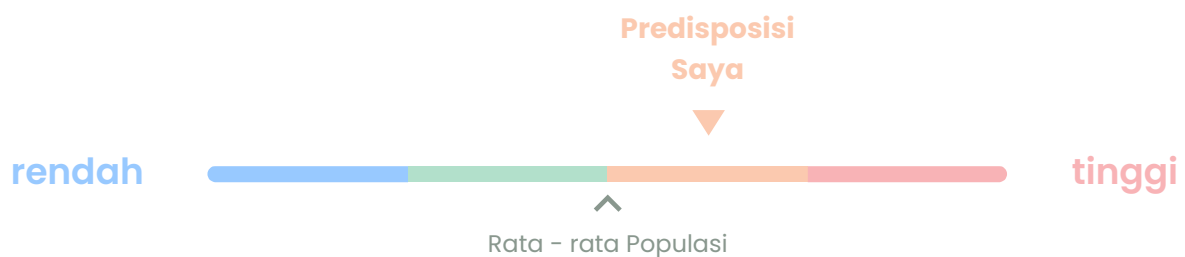
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Henti Jantung Mendadak



Merupakan suatu kondisi dimana jantung tiba-tiba berhenti berdetak, dan penderita akan mengalami kematian jika tidak diberikan penanganan dalam hitungan menit.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami henti jantung mendadak.

>1.29x

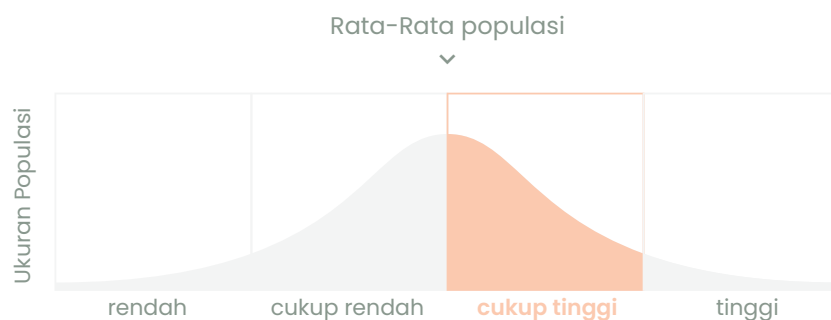
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.29 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami henti jantung mendadak.



Penyebab

Henti jantung mendadak paling sering disebabkan oleh infark miokard. Gangguan katup jantung dan gangguan irama jantung juga dapat berkontribusi.

Gejala

Gejala khas dari henti jantung mendadak adalah kehilangan kesadaran/pingsan secara tiba-tiba dan denyut nadi tidak teraba.

Pada henti jantung yang disebabkan oleh infark miokard, biasanya didahului oleh nyeri dada atau kesulitan bernafas. Gejala lain yang tidak khas seperti pusing, kelelahan, hingga berdebar-debar.

Pencegahan

Untuk menjaga kesehatan jantung, dianjurkan untuk melakukan olahraga kardio seperti jalan kaki, hiking, jogging, berenang, atau lompat tali sebanyak tiga kali seminggu. Sebelum memulai olahraga, lakukan pemanasan selama 5-10 menit, dan gunakan 30-60 menit untuk olahraga. Hindari olahraga secara berlebihan di awal dan tingkatkan intensitas secara bertahap.

Informasi Genotipe

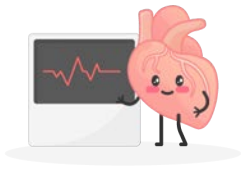
Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

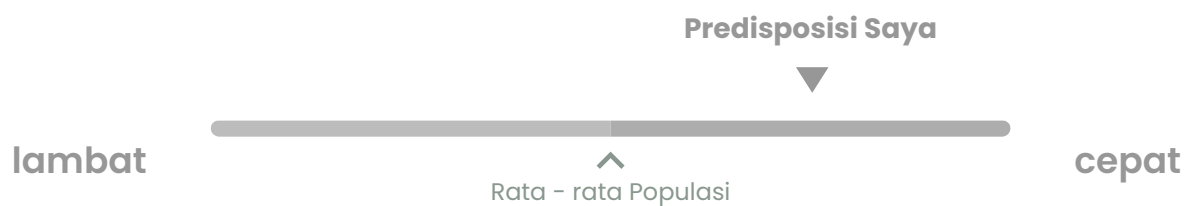
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Detak Jantung



Detak Jantung umumnya dihitung selama satu menit untuk mengukur berapa kali jantung Anda berdetak per menit.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki detak jantung yang cepat .

Indikasi

- Detak jantung yang terlalu cepat atau lambat dapat mengindikasikan adanya gangguan fungsi jantung
- Detak jantung normal orang dewasa adalah 60-100 kali detak per menit

Informasi Tambahan

Elektrokardiografi (EKG) adalah salah satu alat yang biasa digunakan untuk melihat ada tidaknya gangguan fungsi jantung. Cara kerjanya dengan merekam gelombang kelistrikan yang dihasilkan oleh otot-otot jantung yang kemudian dicetak pada kertas.

Terdapat beberapa gelombang sebagai berikut :

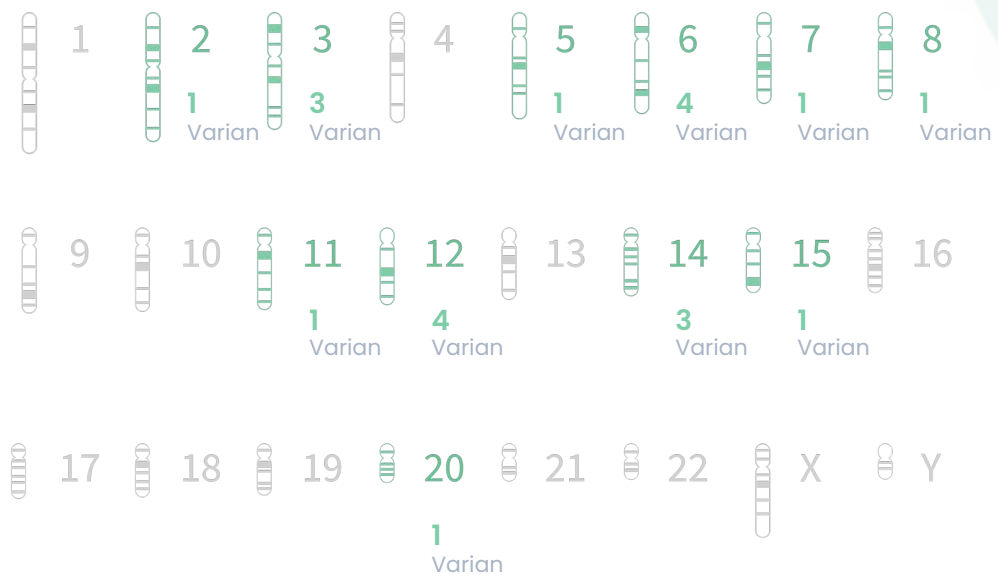
- gelombang P
- gelombang/kompleks QRS
- gelombang T
- gelombang U (biasanya tidak muncul pada kondisi normal)

Perubahan pada gelombang tersebut mengindikasikan adanya gangguan pada jantung. Detak jantung juga dapat dihitung dari gelombang yang terekam. Gangguan kelistrikan jantung dipengaruhi oleh banyak faktor. Penyakit yang paling banyak menyumbang pada gangguan kelistrikan jantung adalah sebagai berikut :

1. Kerusakan/kematian sel otot jantung akibat sumbatan pembuluh darah jantung, atau dikenal dengan jantung koroner
2. Gangguan pada pacu jantung (pace maker) juga dapat menyebabkan gangguan irama jantung
3. Penyakit jantung bawaan (kongenital) juga dapat memengaruhi kelistrikan jantung

Informasi Genotipe

Dari **29** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **21** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 53 dari 100 poin.

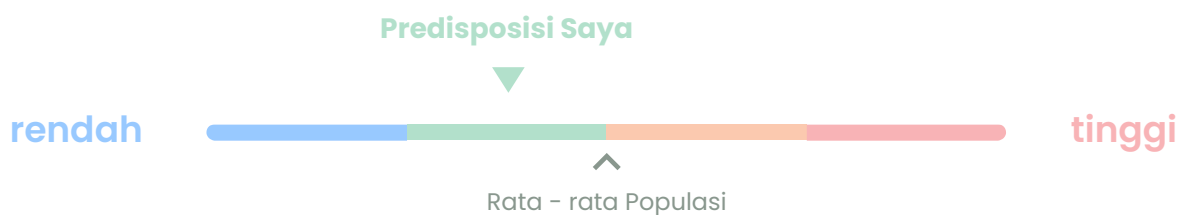
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kardiomiopati Dilatasi



Merupakan suatu kondisi dimana kemampuan jantung untuk memompa darah berkurang karena ruang pemompaan utama, yaitu ventrikel kiri, membesar dan melemah. Hal ini dapat menyebabkan komplikasi, seperti gangguan irama yang tidak teratur (aritmia) dan gagal jantung. Kardiomiopati dilatasi diketahui muncul pada usia 20 hingga 60-an tahun, dan lebih sering terjadi pada laki-laki.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kardiomiopati dilatasi.

>0.99x

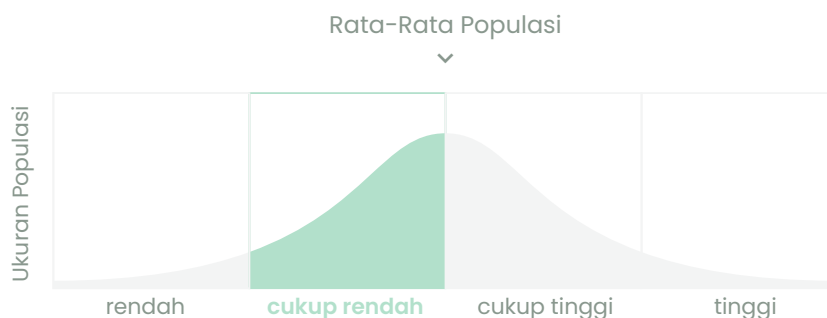
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.99 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami kardiomiopati dilatasi.



Penyebab

Kardiomiopati dilatasi adalah penyakit multifaktorial. Beberapa faktor yang dapat menimbulkan kardiomiopati dilatasi seperti hal-hal sebagai berikut :

1. Obesitas
2. Obat-obatan, seperti antidepresan dan antipsikotik
3. Ketidakseimbangan nutrisi, seperti defisiensi selenium, hipofosfatemia, dan hipokalemia
4. Takikardia (detak jantung terlalu cepat) kronis
5. Gangguan hormonal
6. Konsumsi alkohol atau merokok

Gejala

Gejala kardiomiopati dilatasi yang paling umum yaitu sebagai berikut :

1. Sesak napas
2. Kelelahan
3. Pusing
4. Nyeri dada yang parah terutama saat berolahraga
5. Detak jantung tidak beraturan
6. Edema (pembengkakan jaringan tubuh) yang dapat terjadi pada pergelangan kaki, perut, dan hati
7. Pingsan dan kematian mendadak pada kasus yang berat

Pencegahan

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah kardiomiopati dilatasi yaitu sebagai berikut :

1. Menghindari alkohol, rokok, dan narkoba
2. Mengurangi konsumsi makanan asin
3. Mengembangkan kebiasaan makan yang sehat untuk mencegah ketidakseimbangan nutrisi
4. Mempertahankan berat badan yang sehat melalui aktivitas fisik yang cukup

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

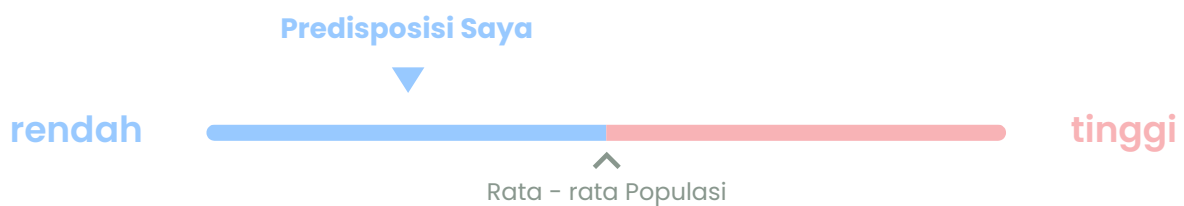
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Troponin T



Merupakan protein yang mengatur kontraksi otot dan diekspresikan dalam serat miokard (otot jantung). Troponin terbagi menjadi troponin C, T, dan I. Kadar troponin T merupakan salah satu indikator untuk melihat adanya kerusakan sel otot jantung.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar troponin T yang **rendah**.

Indikasi

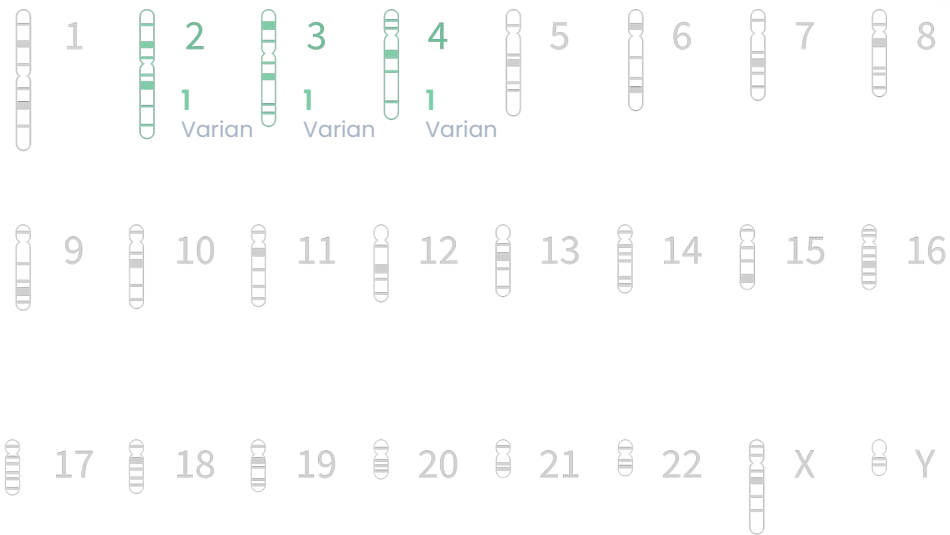
Troponin tipe T dan I ditemukan secara spesifik di miokardium (otot jantung). Kadar troponin T dalam yang tinggi dapat mengindikasikan kerusakan otot jantung yang luas.

Saran

Kebanyakan penyakit kardiovaskular bersumber dari pola hidup yang tidak sehat. Oleh karena itu, penting untuk menjaga pola nutrisi yang seimbang dan berat badan yang ideal. Olahraga rutin juga dapat menjaga sirkulasi darah tetap baik. Hindari minum alkohol berlebihan, merokok, atau stres karena dapat berkontribusi terbentuknya plak yang dapat menyumbat pembuluh darah jantung.

Informasi Genotipe

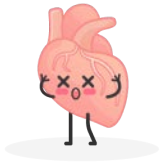
Dari **9** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

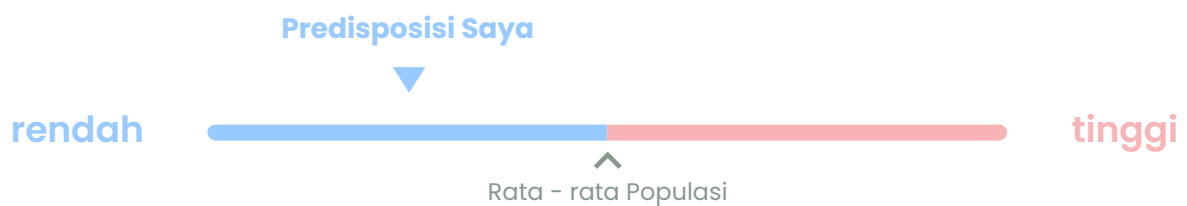
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar PAI-1



Merupakan protein yang diproduksi dalam sel endotel vaskular (sel pada lapisan pembuluh darah). PAI-1 merupakan salah satu biomarker yang berkorelasi erat dengan penyakit kardiovaskular.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar PAI-1 yang rendah .

Indikasi

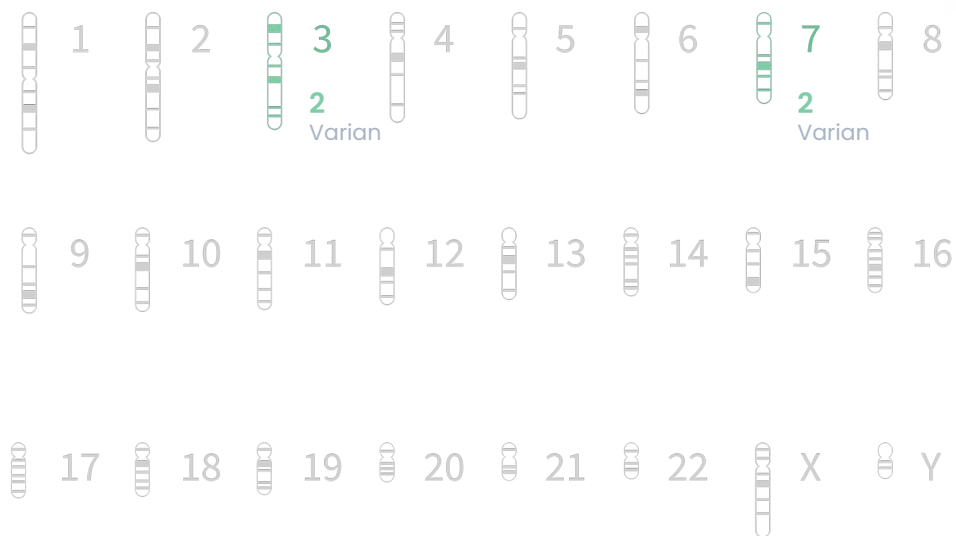
Kadar PAI-1 yang tinggi dapat mengindikasikan risiko penyakit kardiovaskular yang tinggi. Ketika terjadi kerusakan pada pembuluh darah, seperti terbentuknya plak atau cedera pada pembuluh darah, kadar dari PAI-1 akan meningkat.

Saran

Kebanyakan penyakit kardiovaskular bersumber dari pola hidup yang tidak sehat. Oleh karena itu, penting untuk menjaga pola nutrisi yang seimbang dan berat badan yang ideal. Olahraga rutin juga dapat menjaga sirkulasi darah tetap baik. Hindari minum alkohol berlebihan, merokok, atau stres karena dapat berkontribusi terbentuknya plak yang dapat menyumbat pembuluh darah jantung.

Informasi Genotipe

Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 57 dari 100 poin.

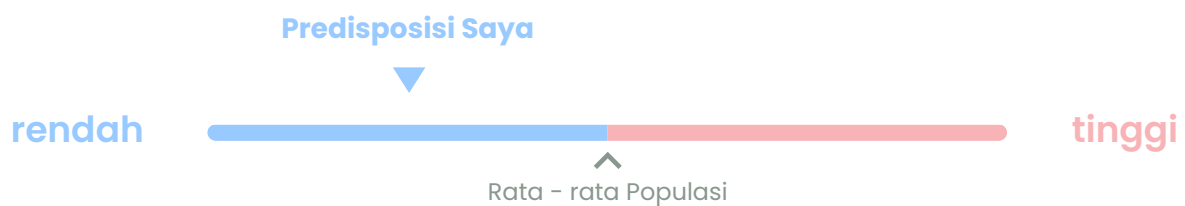
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar ST2



Merupakan protein turunan dari interleukin (faktor inflamasi/peradangan) yang dapat dihasilkan oleh sel otot jantung yang mengalami kerusakan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar ST2 yang rendah .

Indikasi

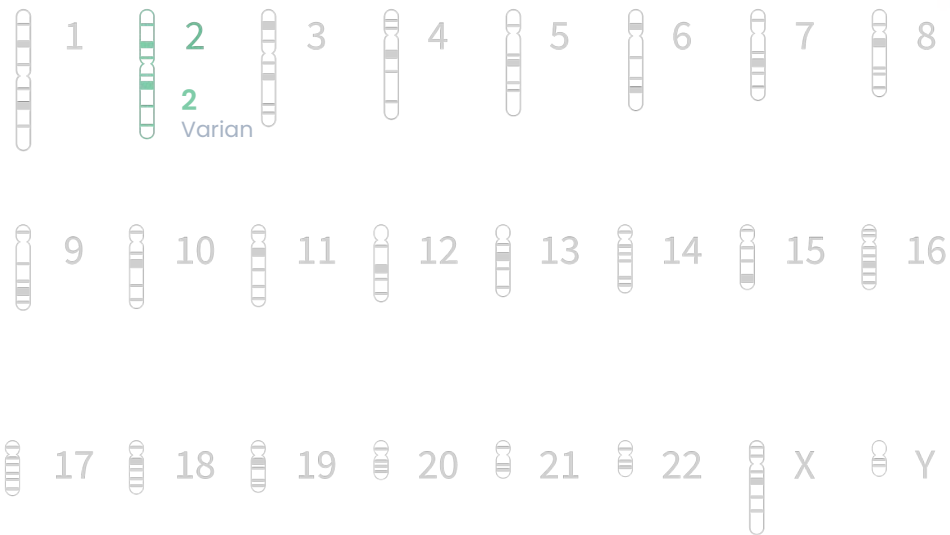
Kadar ST2 yang tinggi dapat mengindikasikan risiko penyakit kardiovaskular yang tinggi. Kadar ST2 dapat menjadi salah satu penanda biologis yang digunakan untuk menentukan permulaan dan progres penyakit kardiovaskular, seperti gagal jantung dan infark miokard.

Saran

Kebanyakan penyakit kardiovaskular bersumber dari pola hidup yang tidak sehat. Oleh karena itu, penting untuk menjaga pola nutrisi yang seimbang dan berat badan yang ideal. Olahraga rutin juga dapat menjaga sirkulasi darah tetap baik. Hindari minum alkohol berlebihan, merokok, atau stres karena dapat berkontribusi terbentuknya plak yang dapat menyumbat pembuluh darah jantung.

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 64 dari 100 poin.

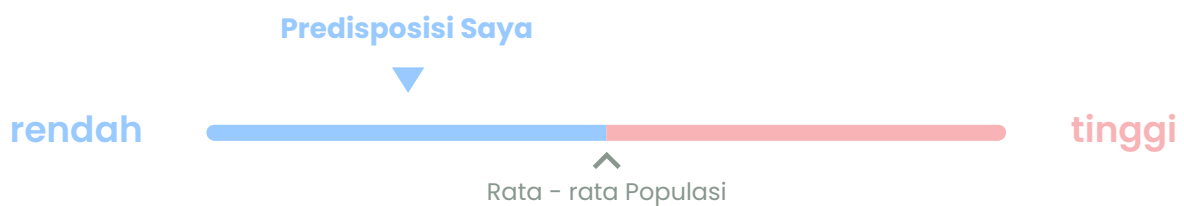
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Lp-PLA2



Merupakan protein lipid/lemak atau lipoprotein yang dihasilkan oleh sel imun yang ditemukan pada plak lemak (aterosklerosis) di pembuluh darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk Lp-PLA2 yang rendah .

Indikasi

Kadar Lp-PLA2 yang tinggi dapat mengindikasikan peningkatan risiko terbentuknya plak lemak (aterosklerosis) pada penyakit jantung koroner. Lp-PLA2 bersifat tidak spesifik sebab dapat ditemukan juga pada pembuluh darah selain jantung yang berkaitan dengan penyakit metabolik lainnya.

Saran

Kebanyakan penyakit kardiovaskular bersumber dari pola hidup yang tidak sehat. Oleh karena itu, penting untuk menjaga pola nutrisi yang seimbang dan berat badan yang ideal. Olahraga rutin juga dapat menjaga sirkulasi darah tetap baik. Hindari minum alkohol berlebihan, merokok, atau stres karena dapat berkontribusi terbentuknya plak yang dapat menyumbat pembuluh darah jantung.

Informasi Genotipe

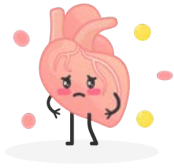
Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 64 dari 100 poin.

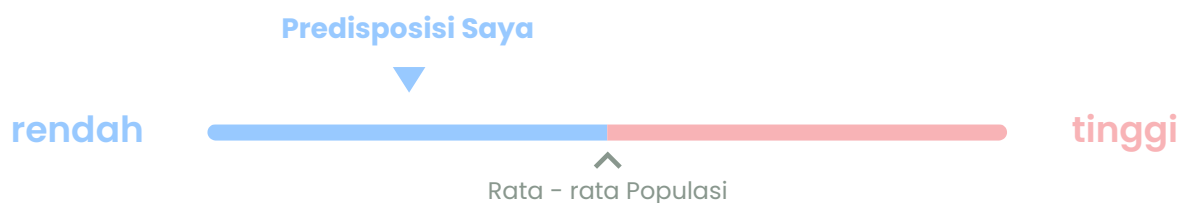
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar OPG



Merupakan protein yang berperan dalam mengatur proses regenerasi tulang. Selain pada sel tulang, OPG juga banyak ditemukan pada jantung dan pembuluh darah, terutama yang berkaitan dengan adanya proses peradangan dan terbentuknya plak pembuluh darah.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar OPG yang rendah .

Indikasi

Faktor-faktor peradangan dapat meningkatkan ekspresi dan produksi dari OPG. Kadar OPG yang tinggi dapat mengindikasikan proses peradangan yang tinggi dalam pembentuk plak pembuluh darah.

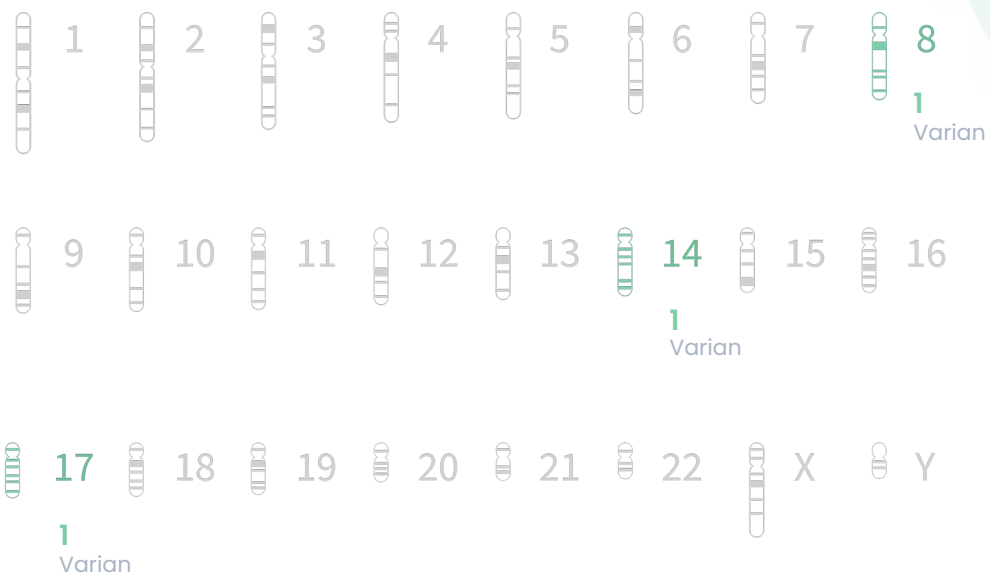
Studi terbaru menunjukkan bahwa OPG mungkin bisa digunakan sebagai salah satu biomarker untuk penyakit kardiovaskular, terutama yang berhubungan dengan plak lemak pada penyakit jantung koroner.

Saran

Kebanyakan penyakit kardiovaskular bersumber dari pola hidup yang tidak sehat. Oleh karena itu, penting untuk menjaga pola nutrisi yang seimbang dan berat badan yang ideal. Olahraga rutin juga dapat menjaga sirkulasi darah tetap baik. Hindari minum alkohol berlebihan, merokok, atau stres karena dapat berkontribusi terbentuknya plak yang dapat menyumbat pembuluh darah jantung.

Informasi Genotipe

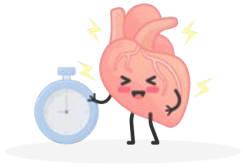
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

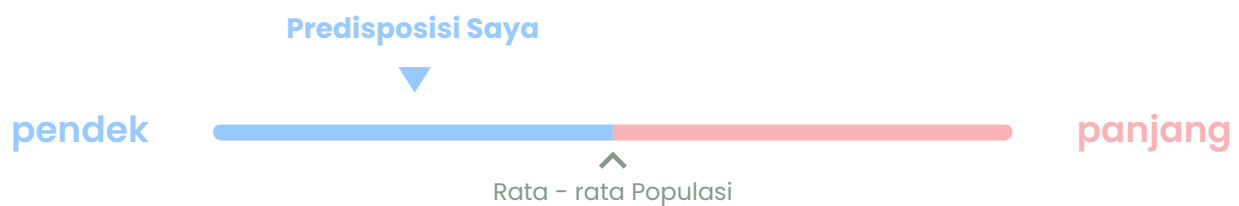
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Interval PR



Merupakan waktu yang diperlukan listrik untuk mengalir dari serambi (atrium) ke bilik (ventrikel) dalam jantung.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk interval PR yang **pendek**.

Indikasi

- Interval PR yang lebih panjang atau pendek dapat mengindikasikan adanya hambatan kelistrikan yang terjadi pada serambi dan atau yang menghubungkan serambi dan bilik
- Interval PR normal adalah antara 0,12 - 0,2 detik

Informasi Tambahan

Elektrokardiografi (EKG) adalah salah satu alat yang biasa digunakan untuk melihat ada tidaknya gangguan fungsi jantung. Cara kerjanya dengan merekam gelombang kelistrikan yang dihasilkan oleh otot-otot jantung yang kemudian dicetak pada kertas.

Terdapat beberapa gelombang sebagai berikut :

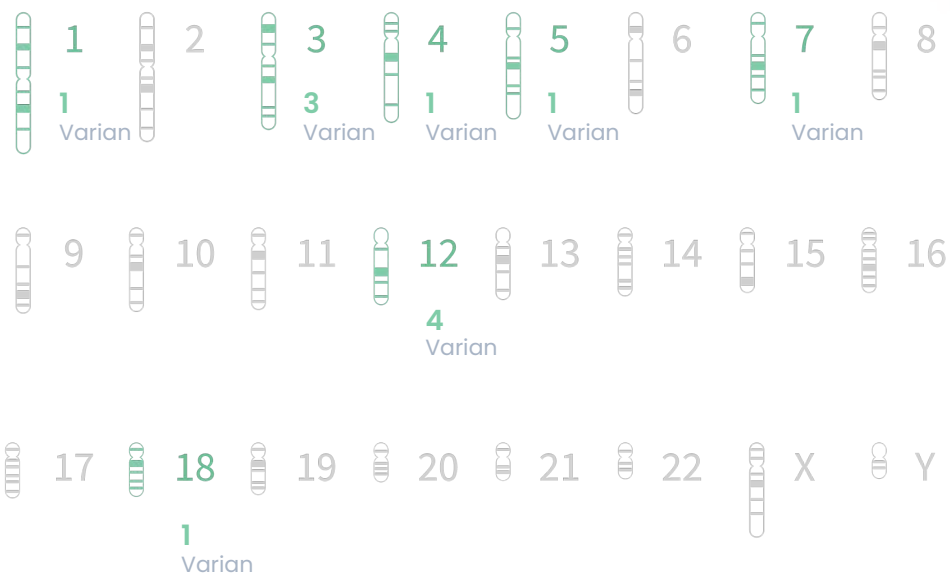
- gelombang P
- gelombang/kompleks QRS
- gelombang T
- gelombang U (biasanya tidak muncul pada kondisi normal)

Perubahan pada gelombang tersebut mengindikasikan adanya gangguan pada jantung. Detak jantung juga dapat dihitung dari gelombang yang terekam. Gangguan kelistrikan jantung dipengaruhi oleh banyak faktor. Penyakit yang paling banyak menyumbang pada gangguan kelistrikan jantung adalah sebagai berikut :

1. Kerusakan/kematian sel otot jantung akibat sumbatan pembuluh darah jantung, atau dikenal dengan jantung koroner
2. Gangguan pada pacu jantung (pace maker) juga dapat menyebabkan gangguan irama jantung
3. Penyakit jantung bawaan (kongenital) juga dapat memengaruhi kelistrikan jantung

Informasi Genotipe

Dari **26** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **12** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Interval QRS

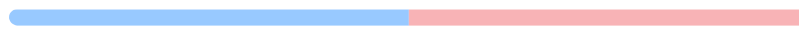


Merupakan waktu yang diperlukan untuk listrik mengalir ke seluruh otot bilik jantung (ventrikel), yang digambarkan pada kompleks QRS. Kompleks QRS adalah gelombang yang mewakili aliran listrik pada bilik jantung (ventrikel) untuk mempersiapkan otot-otot pada bilik jantung berkontraksi. Kompleks QRS terdiri dari gelombang Q menurun yang muncul sebelum gelombang R, gelombang R yang meningkat keatas tajam, dan gelombang S menurun setelah gelombang R.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

pendek



panjang

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk interval QRS yang pendek .

Indikasi

- Interval QRS yang lebih panjang atau pendek dapat mengindikasikan adanya hambatan kelistrikan yang terjadi pada bilik jantung beserta serabut-serabut pada otot bilik tersebut. Interval QRS yang memanjang membuat kompleks QRS lebar, sebaliknya interval QRS yang memendek membuat kompleks QRS sempit
- Interval QRS normal adalah antara 0,06 – <0,12 detik

Informasi Tambahan

Elektrokardiografi (EKG) adalah salah satu alat yang biasa digunakan untuk melihat ada tidaknya gangguan fungsi jantung. Cara kerjanya dengan merekam gelombang kelistrikan yang dihasilkan oleh otot-otot jantung yang kemudian dicetak pada kertas.

Terdapat beberapa gelombang sebagai berikut :

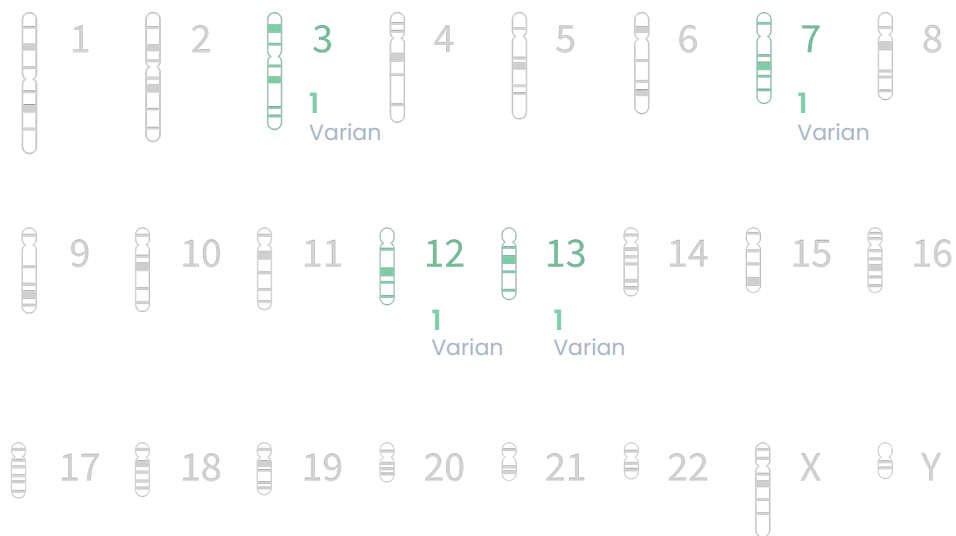
- gelombang P
- gelombang/kompleks QRS
- gelombang T
- gelombang U (biasanya tidak muncul pada kondisi normal)

Perubahan pada gelombang tersebut mengindikasikan adanya gangguan pada jantung. Detak jantung juga dapat dihitung dari gelombang yang terekam. Gangguan kelistrikan jantung dipengaruhi oleh banyak faktor. Penyakit yang paling banyak menyumbang pada gangguan kelistrikan jantung adalah sebagai berikut :

1. Kerusakan/kematian sel otot jantung akibat sumbatan pembuluh darah jantung, atau dikenal dengan jantung koroner
2. Gangguan pada pacu jantung (pace maker) juga dapat menyebabkan gangguan irama jantung
3. Penyakit jantung bawaan (kongenital) juga dapat memengaruhi kelistrikan jantung

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 83 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Interval QT

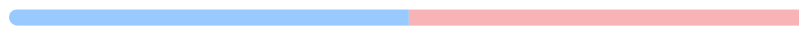


Merupakan waktu yang mengukur kelistrikan jantung dari awal kontraksi hingga kontraksi selesai, diukur mulai dari permulaan kompleks QRS hingga akhir dari gelombang T. Setelah otot bilik jantung (ventrikel) berkontraksi, aliran kelistrikan jantung akan mengalami fase istirahat atau dikenal dengan istilah repolarisasi, yang ditandai dengan munculnya gelombang T setelah kompleks QRS.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

pendek



panjang

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk interval QT yang pendek .

Indikasi

- Interval QT yang lebih panjang atau pendek dapat mengindikasikan gangguan pada kontraksi jantung.
- QT normal pada Laki-laki : 250-450 ms
- QT normal pada Perempuan : 360-460 ms

Informasi Tambahan

Elektrokardiografi (EKG) adalah salah satu alat yang biasa digunakan untuk melihat ada tidaknya gangguan fungsi jantung. Cara kerjanya dengan merekam gelombang kelistrikan yang dihasilkan oleh otot-otot jantung yang kemudian dicetak pada kertas.

Terdapat beberapa gelombang sebagai berikut :

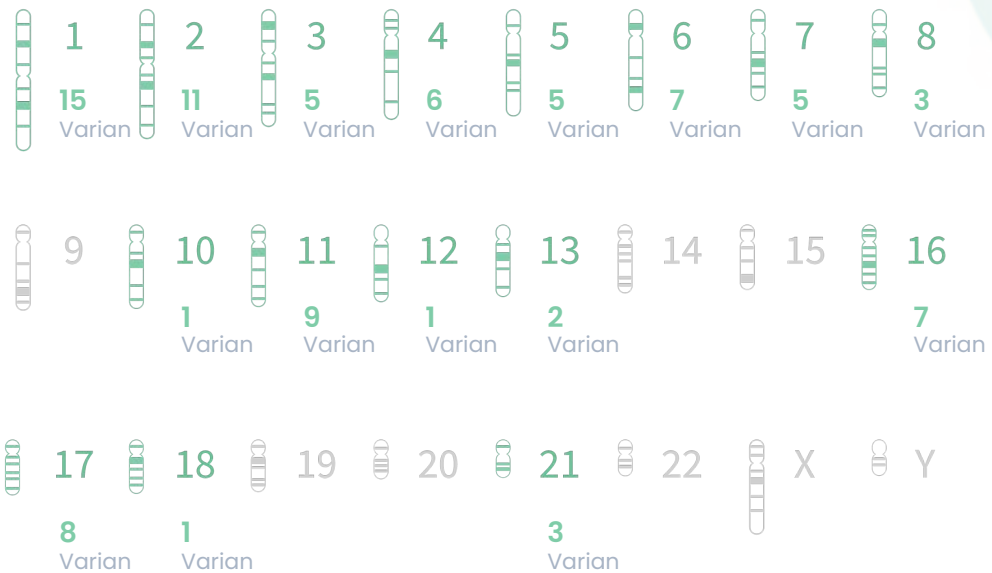
- gelombang P
- gelombang/kompleks QRS
- gelombang T
- gelombang U (biasanya tidak muncul pada kondisi normal)

Perubahan pada gelombang tersebut mengindikasikan adanya gangguan pada jantung. Detak jantung juga dapat dihitung dari gelombang yang terekam. Gangguan kelistrikan jantung dipengaruhi oleh banyak faktor. Penyakit yang paling banyak menyumbang pada gangguan kelistrikan jantung adalah sebagai berikut :

1. Kerusakan/kematian sel otot jantung akibat sumbatan pembuluh darah jantung, atau dikenal dengan jantung koroner
2. Gangguan pada pacu jantung (pace maker) juga dapat menyebabkan gangguan irama jantung
3. Penyakit jantung bawaan (kongenital) juga dapat memengaruhi kelistrikan jantung

Informasi Genotipe

Dari **176** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **89** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 65 dari 100 poin.

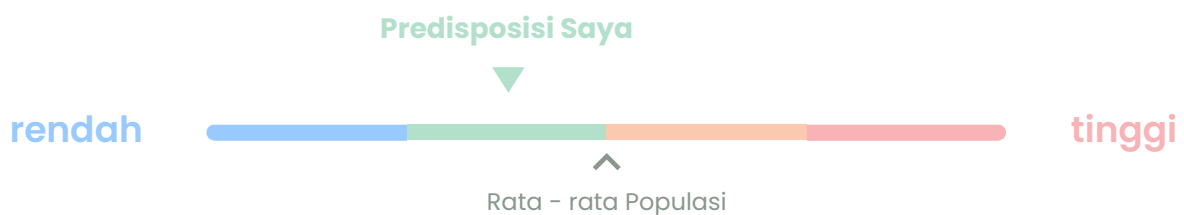
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Fibrilasi Atrium



Merupakan salah satu gangguan irama jantung dimana serambi jantung (atrium) berdenyut tidak beraturan seperti bergetar (fibrilasi). Kondisi ini jika dibiarkan dapat menyebabkan gagal jantung karena darah yang dipompa oleh jantung terganggu. Akibat dari getaran yang terjadi oleh atrium, darah lama kelamaan akan bergabung dan menggumpal, sehingga terjadi pembekuan darah. Jika sebagian pembekuan darah ini ikut mengalir ke dalam aliran darah dan mencapai otak, maka dapat menyumbat pembuluh darah otak dan terjadilah stroke.

Hasil Analisa Genetik Anda

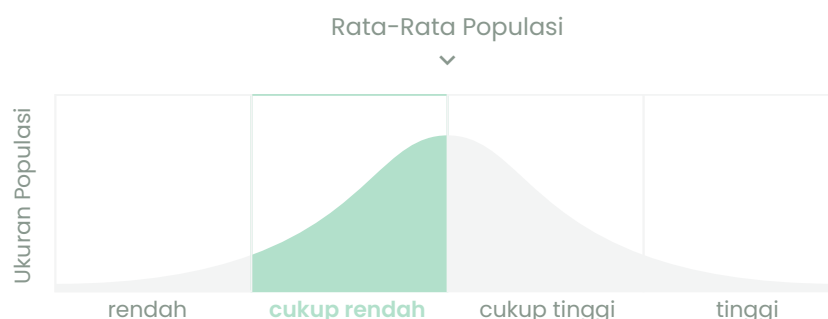


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami fibrilasi atrium.

>0.64x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.64 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami fibrilasi atrium.



Penyebab

Fibrilasi atrium dapat disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Adanya penyakit jantung mayor, seperti penyakit jantung hipertensif, jantung koroner, gangguan pacu jantung, kelemahan otot jantung (kardiomiopati)
2. Pasca operasi
3. Efek samping obat yang dapat mengganggu irama jantung.

Gejala

Gejala dari fibrilasi atrium adalah sebagai berikut :

1. Gejala sementara (fibrilasi atrium paroksismal)
2. Gejala persisten/menetap (fibrilasi atrium kronis)

Untuk kedua kondisi, penderita dapat merasakan detak jantung yang kencang atau ketidaknyamanan di dada.

Pada kasus yang berat, penurunan volume darah dari jantung dapat menyebabkan pusing, sesak nafas, dan kelelahan. Stroke dapat terjadi jika darah di jantung mengalami pembekuan darah dan ikut terbawa aliran darah ke otak (thromboemboli).

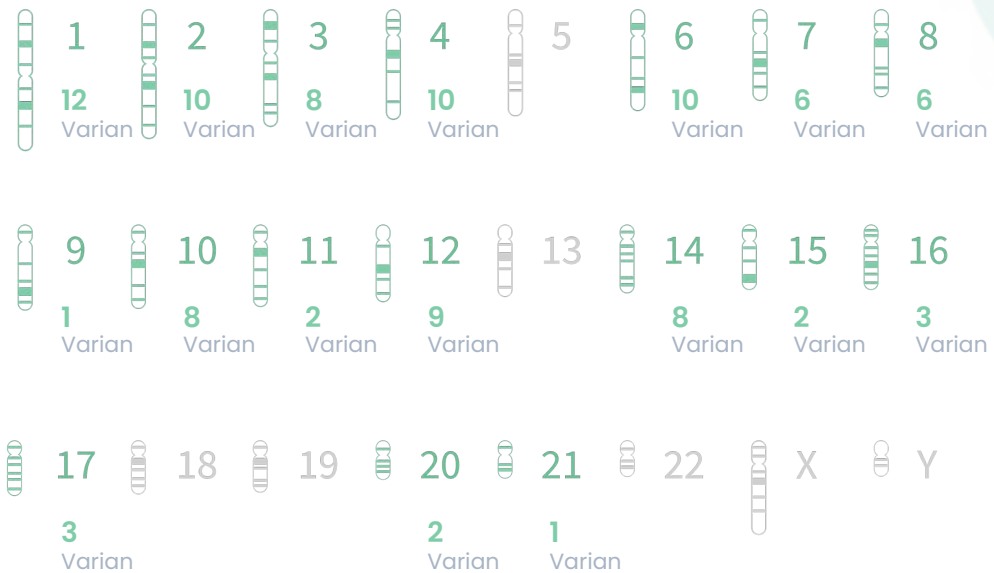
Pencegahan

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebab yang mengakibatkan fibrilasi atrium, yaitu sebagai berikut :

1. Olahraga rutin dan menjaga berat badan seimbang disertai nutrisi yang cukup, rendah kolesterol, guna mencegah terjadinya penyakit jantung koroner
2. Kekurangan zat kalium, salah satu elektrolit dalam darah, juga menjadi salah satu penyebab dari kelemahan jantung (kardiomiopati), sehingga konsumsi makanan yang kaya akan kalium, seperti rumput laut dan buah pisang, juga dapat dilakukan
3. Membatasi makanan yang berkafein dan menghindari stres yang dapat memicu denyut jantung menjadi cepat

Informasi Genotipe

Dari **164** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **101** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

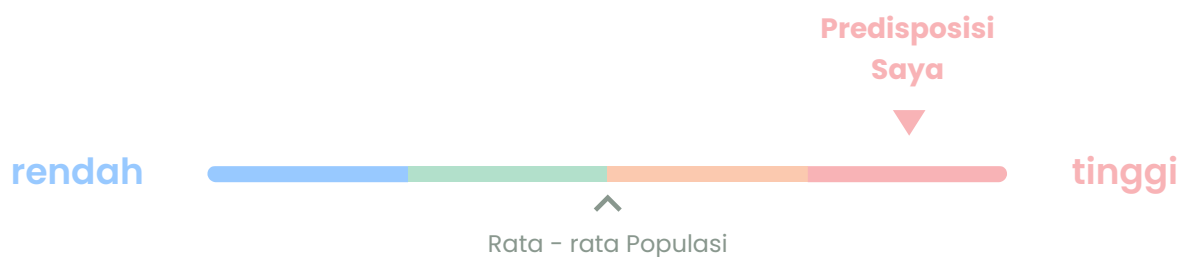
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Sirosis Hepatitis C



Sirosis Hepatitis C adalah sirosis yang disebabkan oleh hepatitis C. Sirosis terjadi ketika terbentuk fibrosis (jaringan parut) di jaringan hati yang disebabkan peradangan dalam jangka waktu lama (kronis). Dari total penderita sirosis, 10-15% disebabkan oleh hepatitis C.

Hasil Analisa Genetik Anda



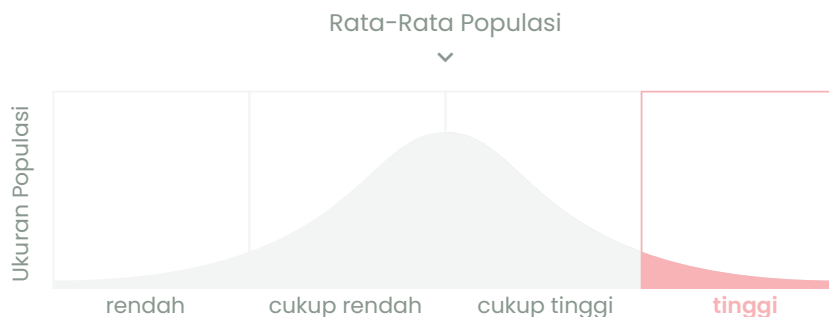
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami sirosis hepatitis C.

>5x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 5 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami sirosis hepatitis c.



Penyebab

Sirosis hepatitis C adalah sirosis yang disebabkan oleh infeksi virus hepatitis C yang telah menyerang hati, mengakibatkan jaringan parut akibat peradangan dalam periode waktu yang lama.

Gejala

Tidak ada gejala yang terlihat pada tahap awal kerusakan hati. Pada tahap lebih lanjut dan telah terjadi kerusakan jaringan hati yang parah, dapat muncul gejala sebagai berikut :

1. Anoreksia
2. Gangguan pencernaan
3. Mual
4. Muntah
5. Nyeri ulu hati
6. Kembung

Perubahan jaringan parut pada hati mengakibatkan tekanan pada pembuluh darah vena besar yang mengalir ke hati, sehingga dapat terjadi kondisi sebagai berikut :

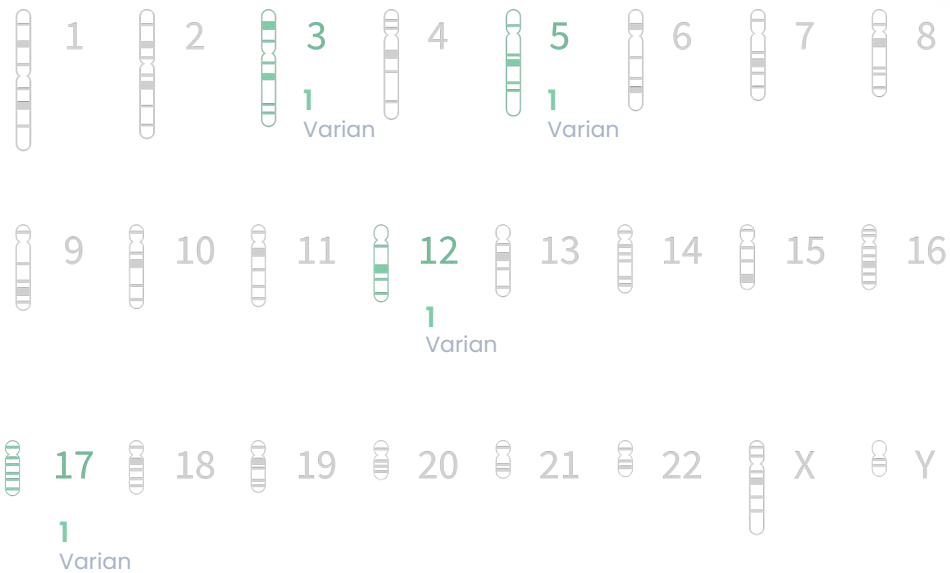
1. Peningkatan tekanan darah kapiler pada beberapa organ yang terhubung, seperti limfa (splenomegali) dan esofagus (varises esofagus), serta pembuluh kapiler di kulit (muncul tanda seperti jaring laba-laba pada kulit, telapak tangan menjadi lebih merah). Pada kasus berat dapat terjadi pembesaran organ limfa, dan pecahnya pembuluh darah di esofagus (kerongkongan).
2. Kerusakan hati, mengakibatkan beberapa enzim dan protein yang dibentuk di hati, seperti albumin, mengalami penurunan produksi, sehingga tubuh menjadi bengkak, dan muncul gejala seperti asites (perut membesar) dan pitting edema (kedua tungkai bengkak).

Pencegahan

Jika Anda memiliki riwayat keluarga dengan hepatitis C, lakukanlah pemeriksaan hati secara berkala. Anda harus sangat berhati-hati terhadap infeksi virus melalui darah. Jangan berbagi perlengkapan mandi sehari-hari seperti pisau cukur, sikat gigi, dan sebagainya yang dapat mengalami kontak dengan darah. Berolahragalah secara rutin, namun tidak berlebihan.

Informasi Genotipe

Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

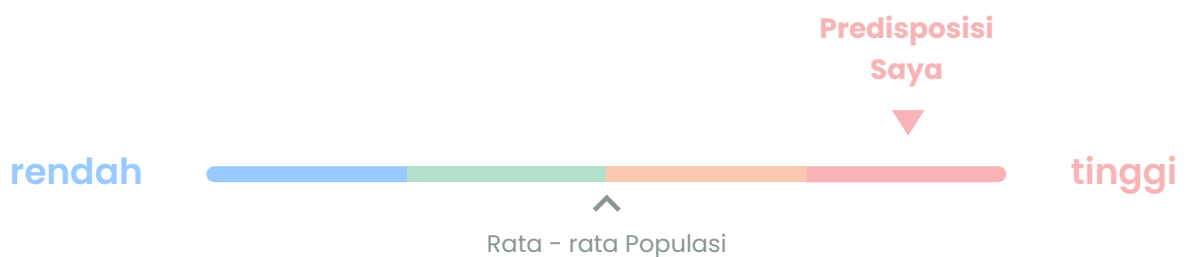
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Hepatitis C Kronis



Hepatitis C kronis adalah penyakit dari infeksi virus hepatitis C dalam jangka panjang (lebih dari 6 bulan) yang menyebabkan peradangan hati. Jika tidak diberikan perawatan dengan baik, 30-40% dari penderita dapat mengembangkan kanker atau sirosis hati.

Hasil Analisa Genetik Anda

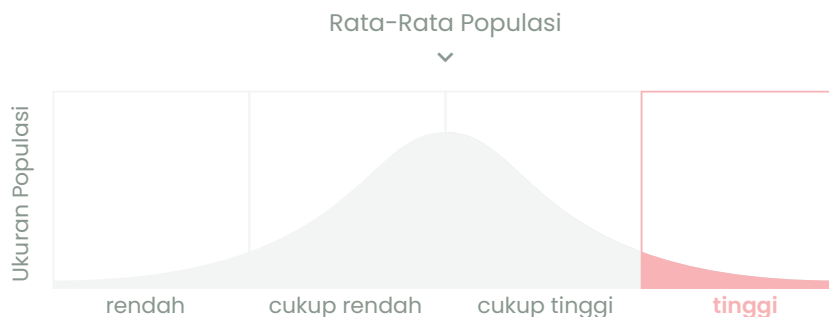


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami hepatitis C kronis.

>3.89x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 3.89 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami hepatitis c kronis.



Penyebab

Penyebab hepatitis C kronis adalah infeksi dari virus hepatitis C. Penularan dari virus tersebut melalui cairan tubuh atau luka terbuka, sehingga virus masuk ke dalam aliran darah. Jalur penularan paling umum seperti:

1. Kontak hubungan seksual
2. Transfusi darah
3. Penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi, tindik, dan tato
4. Penularan juga dapat terjadi secara vertikal, dari ibu yang terinfeksi virus hepatitis C ke janin yang ia kandung.

Gejala

Umumnya, tidak ada gejala yang terasa, terutama pada awal penyakit. Ketika penyakit telah berkembang dan menyebabkan kerusakan hati, penderita dapat merasakan hal-hal sebagai berikut :

1. Kelelahan
2. Hilangnya nafsu makan
3. Mual
4. Muntah
5. Nyeri otot
6. Demam ringan
7. Perubahan warna kulit atau sklera mata menjadi kuning

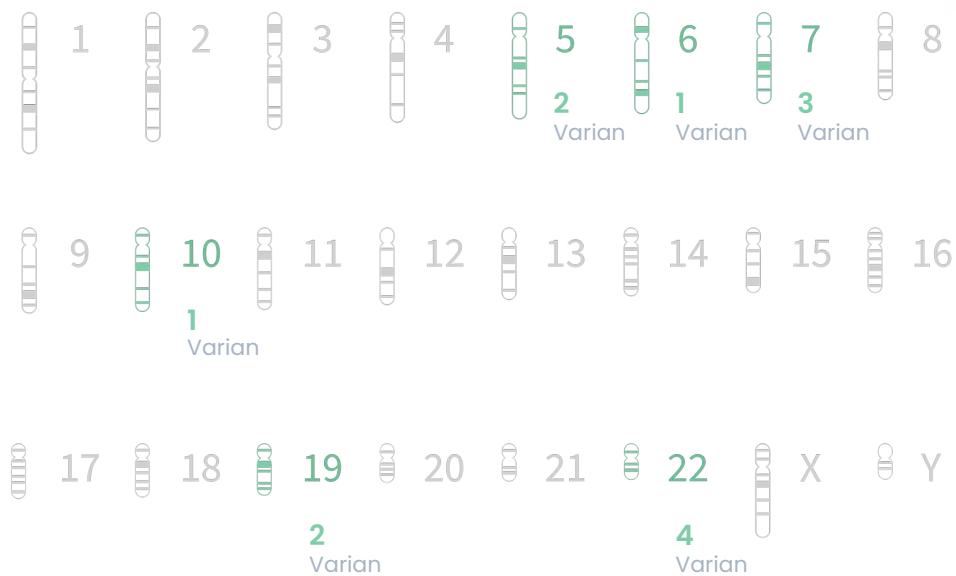
Pencegahan

Berbeda dengan hepatitis B, hepatitis C belum memiliki vaksin. Pencegahan dapat dilakukan dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Hindari kontak dengan penderita hepatitis C
- Praktikkan kebersihan dan kebiasaan sanitasi yang baik
- Hindari alkohol dan rokok yang dapat memperburuk fungsi hati dan meningkatkan risiko kanker hati

Informasi Genotipe

Dari **17** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **13** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

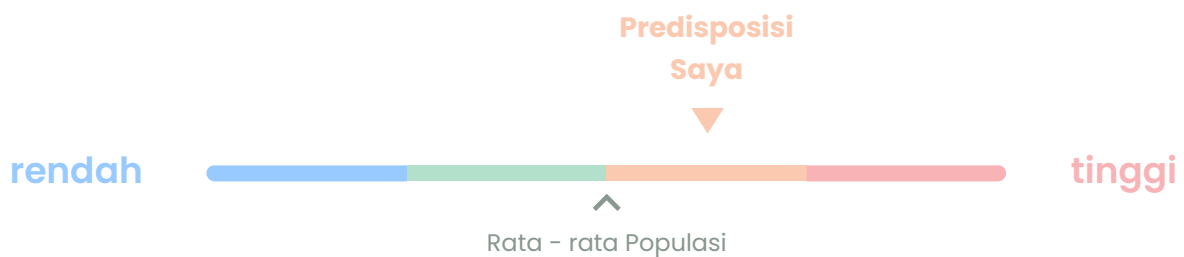
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Penyakit Hati Berlemak Non-Alkohol (NAFLD)



NAFLD merupakan penyakit yang disebabkan oleh akumulasi lemak netral secara berlebihan di hati pada individu yang tidak mengonsumsi alkohol. NAFLD berkaitan erat dengan sindrom metabolik seperti diabetes dan obesitas.

Hasil Analisa Genetik Anda

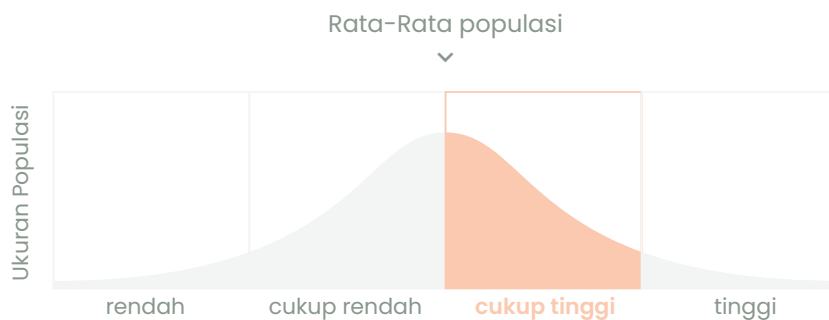


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami NAFLD.

>1.69x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.69 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit hati berlemak non-alkohol (nafld).



Penyebab

NAFLD biasanya ditemukan pada individu dengan obesitas dan kadar kolesterol atau gula darah yang tinggi. NAFLD juga dapat disebabkan oleh penggunaan hormon adrenal termasuk steroid dan hormon seks perempuan (seperti esterogen, progesteron) dalam jangka panjang.

Gejala

NAFLD seringkali tidak menunjukkan gejala yang spesifik dan penyakit biasanya diketahui pada saat pemeriksaan kesehatan. Beberapa orang dapat merasakan gejala sebagai berikut :

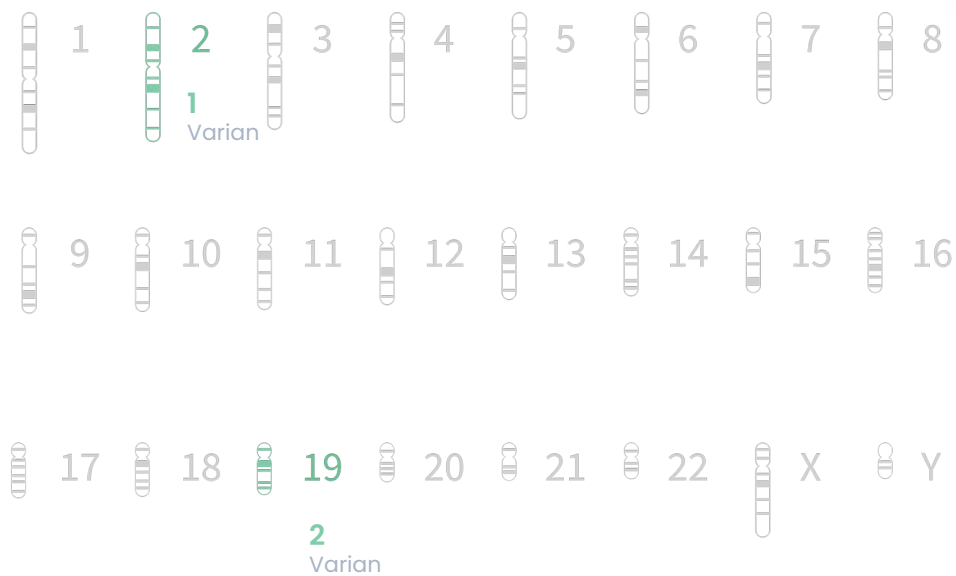
1. Ketidaknyamanan di perut bagian atas
2. Perut membesar akibat penumpukan cairan (asites)
3. Kelelahan
4. Mata dan kulit yang berwarna kekuningan (ikterik)

Pencegahan

Perlu diingat bahwa manajemen berat badan adalah kunci untuk menghindari penyakit metabolik seperti obesitas. Hindari kebiasaan makan yang tidak teratur dan menjaga konsumsi lima nutrisi utama harian. Kurangi makanan berkalori tinggi, makan secara perlahan, tidak makan berlebihan, dan berolahraga secara rutin. Untuk individu dengan obesitas, diabetes, atau hiperlipidemia, disarankan untuk menerima pemeriksaan hati secara teratur.

Informasi Genotipe

Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

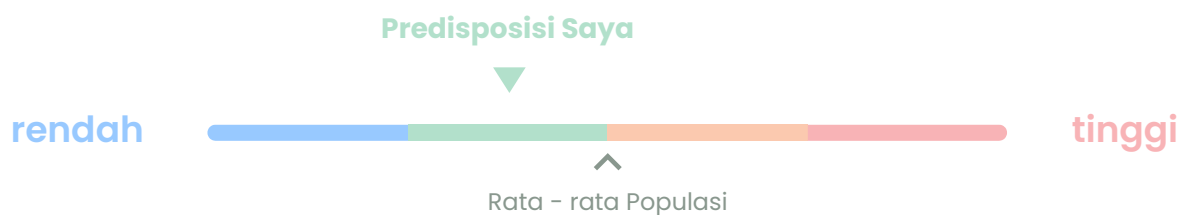
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Sirosis Alkoholik



Sirosis Alkoholik adalah sirosis yang disebabkan oleh konsumsi alkohol yang berlebih, sehingga kandungan dari zat alkohol yang diproses di hati menumpuk dan menyebabkan peradangan yang merusak sel-sel hati. Dalam jangka waktu lama, sel yang mengalami kerusakan akan berganti menjadi jaringan parut yang mengeras, sehingga terjadi sirosis.

Hasil Analisa Genetik Anda

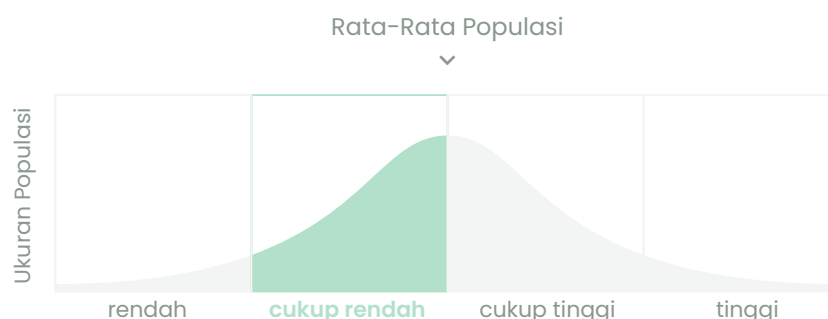


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami sirosis alkoholik.

>0.76x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.76 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami sirosis alkoholik.



Penyebab

Penyebab utama dari sirosis alkoholik adalah konsumsi alkohol yang berlebihan dalam periode yang lama. Minum lebih dari 80g alkohol setiap hari selama 10 tahun atau lebih secara signifikan meningkatkan kecenderungan mengembangkan sirosis alkoholik.

Gejala

Gejala yang muncul pada sirosis alkoholik sama seperti sirosis pada umumnya. Tidak ada gejala yang terlihat pada tahap awal kerusakan hati. Pada tahap lebih lanjut dan telah terjadi kerusakan jaringan hati yang parah, dapat muncul gejala sebagai berikut :

1. Anoreksia
2. Gangguan pencernaan
3. Mual
4. Muntah
5. Nyeri ulu hati
6. Kembung

Perubahan jaringan parut pada hati mengakibatkan tekanan pada pembuluh darah vena besar yang mengalir ke hati, sehingga dapat terjadi:

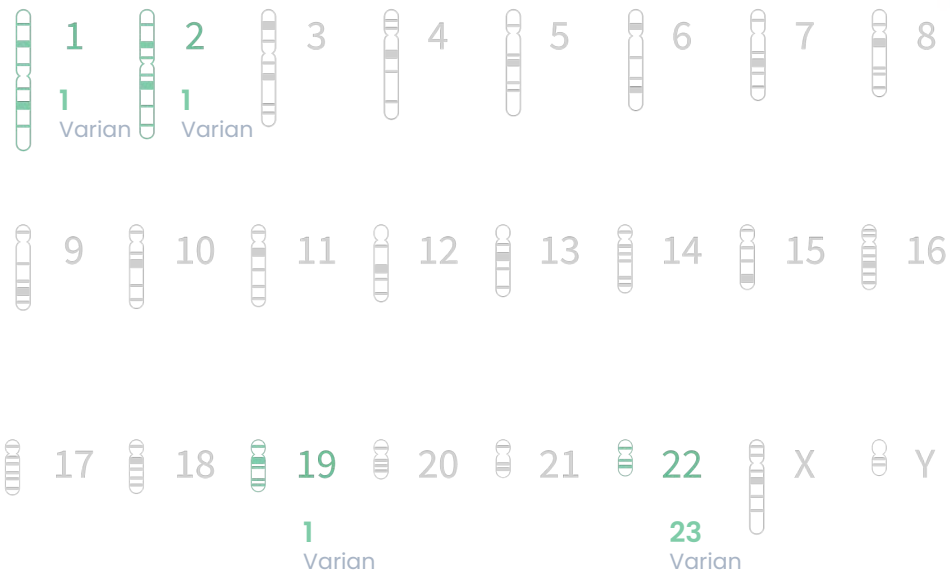
1. Peningkatan tekanan darah kapiler pada beberapa organ yang terhubung, seperti limfa (splenomegali) dan esofagus (varises esofagus), serta pembuluh kapiler di kulit (muncul tanda seperti jaring laba-laba pada kulit, telapak tangan menjadi lebih merah). Pada kasus berat dapat terjadi pembesaran organ limfa, dan pecahnya pembuluh darah di esofagus (kerongkongan).
2. Kerusakan hati, mengakibatkan beberapa enzim dan protein yang dibentuk di hati, seperti albumin, mengalami penurunan produksi, sehingga tubuh menjadi bengkak, dan muncul gejala seperti asites (perut membesar) dan pitting edema (kedua tungkai bengkak).

Pencegahan

Untuk mencegah sirosis alkoholik, menghindari konsumsi alkohol yang berlebihan adalah hal yang paling esensial. Bahkan setelah berhenti minum alkohol, pemulihan fungsi organ hati merupakan hal yang tidak mudah jika sirosis sudah berkembang, karena itu penting untuk menghindari alkohol sejak awal. Selain itu, cara terbaik untuk merawat hati adalah dengan diet yang seimbang dengan makanan yang kaya akan vitamin, mineral, dan protein.

Informasi Genotipe

Dari **204** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **26** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 71 dari 100 poin.

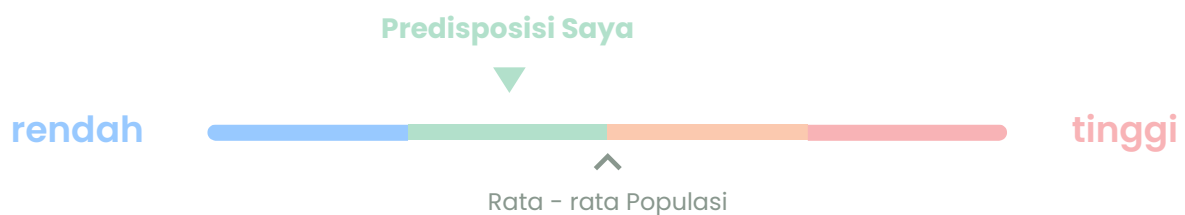
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Hepatitis Autoimun



Merupakan suatu kondisi di mana sistem kekebalan menyerang sel-sel hati dan mengakibatkan peradangan, dari hepatitis kronis hingga sirosis hati. Pada kasus yang ringan, gejala tidak terasa dan penyakit tidak berkembang menjadi sirosis. Dalam kasus yang berat, terjadi penurunan fungsi hati berulang kali yang akhirnya menyebabkan sirosis yang meningkatkan risiko kanker hati dan bahkan kematian. Dalam beberapa kasus, hepatitis fulminan terjadi, di mana sel-sel hati dihancurkan dengan cepat.

Hasil Analisa Genetik Anda

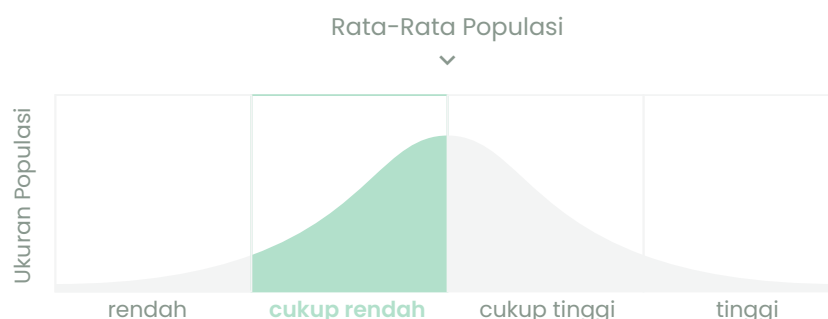


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami hepatitis autoimun.

>0.71x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.71 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami hepatitis autoimun.



Penyebab

Penyebab dari hepatitis autoimun adalah sebagai berikut :

1. Kelainan pada sistem kekebalan dalam tubuh yang membuatnya menyerang sel-sel sehat dalam hati
2. Riwayat penyakit infeksi
3. Faktor genetik

Gejala

Secara umum gejala yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Nyeri perut bagian kanan atas atau ulu hati
2. Kelelahan
3. Mual
4. Muntah

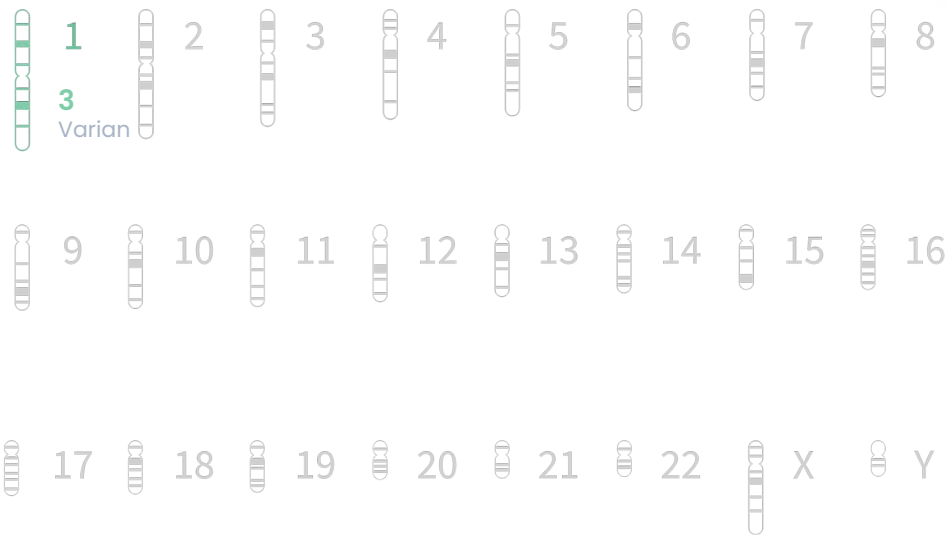
Pencegahan

Saat ini, belum ada metode pencegahan untuk hepatitis autoimun. Untuk mengurangi risiko penyakit, Anda dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Hindari pencetus autoimun seperti infeksi dengan menjaga higiene agar tubuh tetap sehat dan bersih.
- Hindari konsumsi alkohol dan kelola stres untuk meringankan gejala dan beban kerja organ hati.
- Kurangi makanan berlemak berguna untuk meminimalkan produksi asam empedu, sehingga mengurangi penumpukan empedu dalam sel hati.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

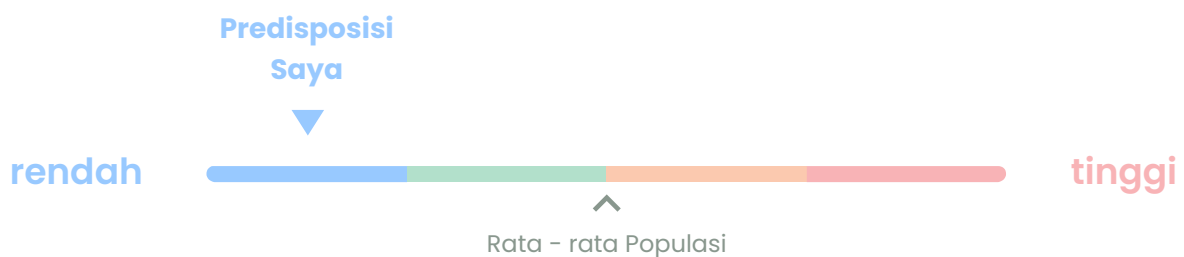
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kolangitis Bilier Primer



Kolangitis Biller Primer atau yang disebut juga sebagai sirhosis bilier primer adalah penyakit autoimun dimana saluran empedu di hati mengalami kerusakan kronis. Seiring dengan perkembangan penyakit, jaringan lunak dari hati mengeras karena jaringan parut, menyumbat saluran empedu (kolestasis), sehingga enzim empedu menumpuk, mengakibatkan penyakit kuning yang membuat warna kulit menjadi kuning. Jaringan hati lama kelamaan mengalami kerusakan bertahap dan berganti jenis, menyebabkan hati mengalami sirosis.

Hasil Analisa Genetik Anda

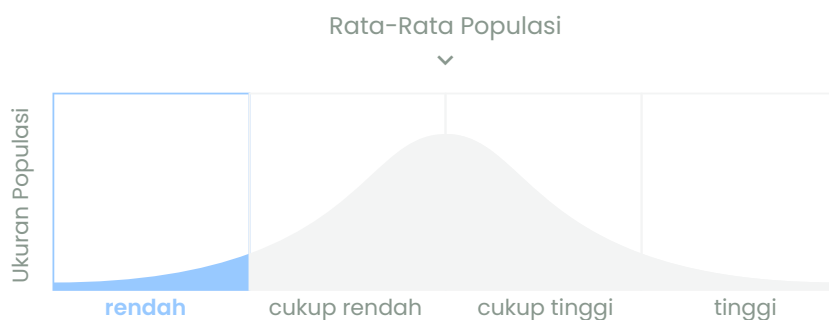


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami kolangitis bilier primer.

>0.2x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.2 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang rendah untuk mengalami kolangitis bilier primer.



Penyebab

Penyebab pasti dari kolangitis bilier primer belum diketahui. Namun, kelainan imunologi dipercaya sebagai penyebab utama.

Gejala

Pada awal kerusakan, biasanya belum menunjukkan gejala yang signifikan. Pada kerusakan lebih lanjut, dimana asam empedu menumpuk pada jaringan hati dan menyebar ke darah, kulit, dan jaringan lunak lainnya, sehingga dapat menimbulkan gejala sebagai berikut :

1. Warna kuning pada kulit dan sklera mata (ikterus)
2. Feses menjadi pucat
3. Rasa gatal pada kulit
4. Mual
5. Muntah
6. Nyeri perut ulu hati jika terjadi kerusakan sel hati lebih lanjut

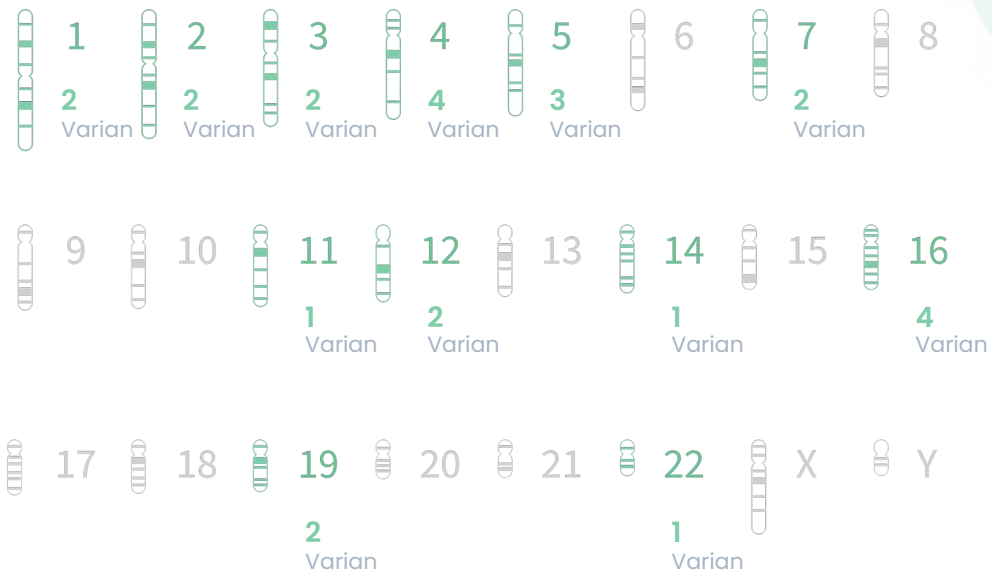
Pencegahan

Saat ini, belum ada metode pencegahan untuk kolangitis akibat autoimun. Untuk mengurangi risiko penyakit, Anda dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Hindari pencetus autoimun seperti infeksi dengan menjaga higiene agar tubuh tetap sehat dan bersih
- Hindari konsumsi alkohol dan kelola stres untuk meringankan gejala dan beban kerja organ hati
- Kurangi makanan berlemak berguna untuk meminimalkan produksi asam empedu, sehingga mengurangi penumpukan empedu dalam sel hati.

Informasi Genotipe

Dari **57** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **26** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 80 dari 100 poin.

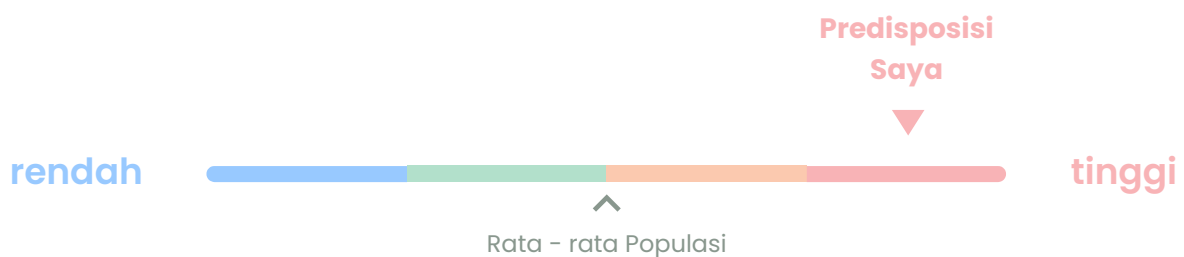
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Karies Gigi (Gigi Berlubang)



Merupakan kondisi dimana gigi mengalami pengikisan sebagian atau seluruhnya, yang biasanya disebabkan oleh adanya infeksi bakteri, paling umum oleh bakteri *Streptococcus mutans*. Bakteri tersebut menempel pada gigi dan melakukan metabolisme dengan mengubah gula menjadi asam, yang selanjutnya asam ini akan menyerang email gigi dan mengakibatkan kerusakan.

Hasil Analisa Genetik Anda

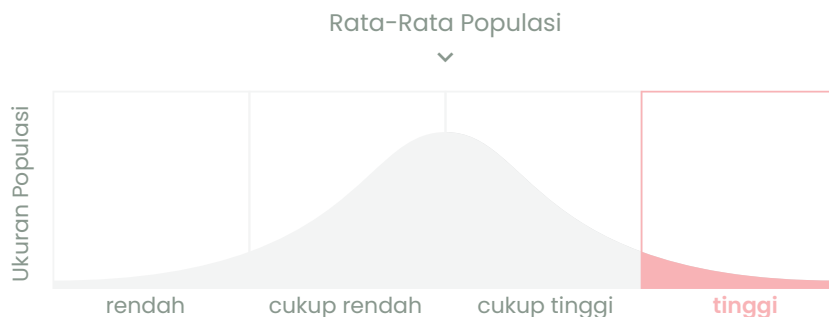


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami karies gigi.

>3.43x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 3.43 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami karies gigi (gigi berlubang).



Penyebab

Karies gigi dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor sebagai berikut :

1. Faktor perilaku (perilaku diet, flora bakteri, asupan fluoride (salah satu zat dalam pasta gigi), kebersihan mulut, laju aliran saliva)
2. Faktor lingkungan
3. Kecenderungan genetik

Gejala

Gejala karies gigi yang dapat muncul, diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya lubang di gigi
2. Nyeri gigi atau ngilu yang dapat muncul baik tanpa alasan maupun saat mengonsumsi makanan/minuman manis, panas, atau dingin
3. Adanya bercak coklat, hitam, atau putih pada permukaan gigi
4. Bau mulut

Pengobatan

Pengobatan untuk karies gigi dapat berupa :

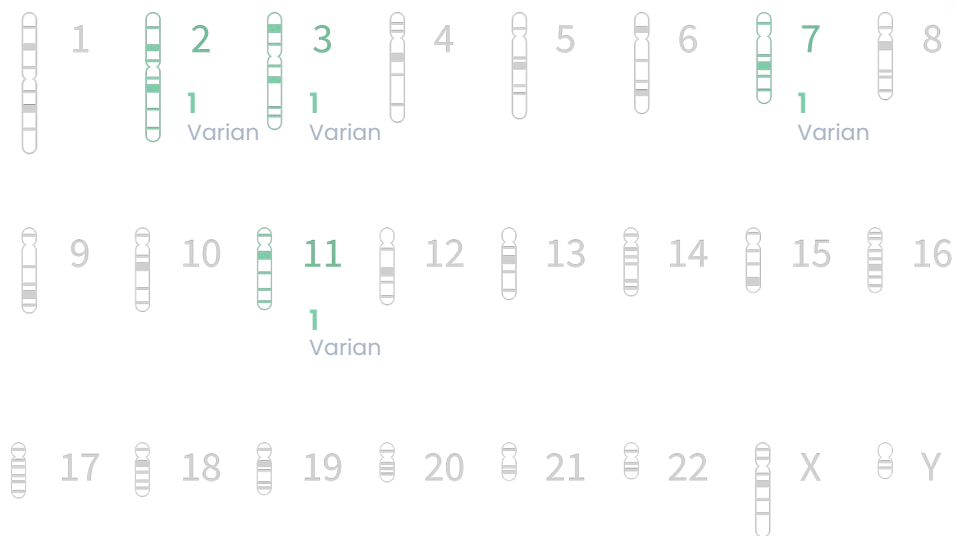
1. Tambal gigi
2. Pencabutan gigi
3. Root canal (perawatan saluran akar gigi)
4. Penggunaan obat antibiotik untuk mencegah infeksi lebih lanjut

Pencegahan

Pencegahan karies gigi dapat dilakukan dengan cara membiasakan menyikat gigi yang baik untuk mengurangi bakteri penyebab karies. Sikatlah gigi dengan gerakan yang cukup melingkar. Sikat gigi dari atas ke bawah untuk gigi bagian atas, dan lakukan yang sebaliknya untuk gigi bagian bawah. Gunakan bulu untuk membersihkan gigi bagian dalam. Anda juga disarankan untuk melakukan pemeriksaan gigi secara berkala.

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 65 dari 100 poin.

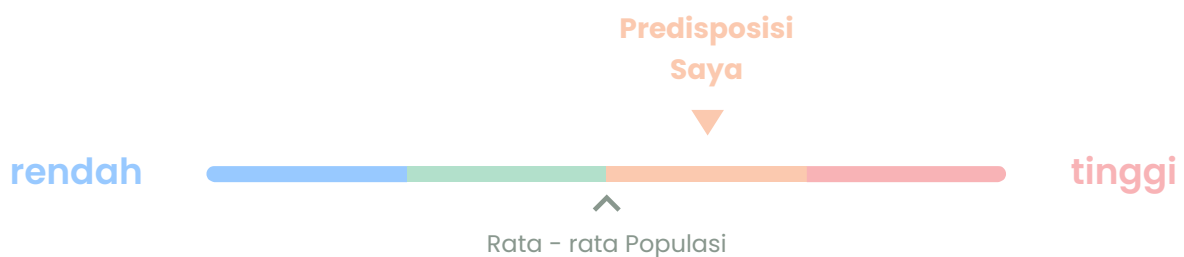
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Penyakit Periodontitis



Merupakan kondisi dimana jaringan sekitar gigi mengalami peradangan, umumnya pada gusi, yang dapat menyebar ke jaringan lain sekitar gigi, seperti tulang dan jaringan lunak lainnya.

Hasil Analisa Genetik Anda

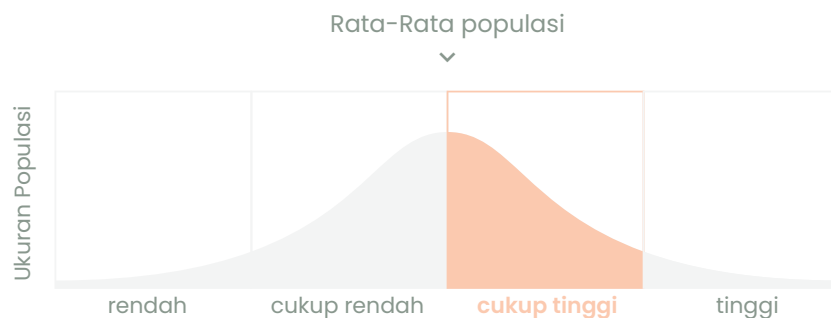


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit periodontitis.

>1.29x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.29 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit periodontitis.



Penyebab

Penyakit periodontal disebabkan oleh kerusakan oleh bakteri pada ligamen periodontal dan jaringan sekitarnya. Tingkat kejadiannya tinggi diantara penyakit gigi lainnya dan dapat menyebabkan penyakit sistemik lainnya jika parah. Kasus yang ringan adalah gingivitis, sedangkan kasus yang berat adalah periodontitis, yang terjadi ketika peradangan menyebar ke gusi dan tulang di sekitarnya.

Gejala

Gejala dari penyakit periodontitis mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Pembengkakan gusi yang terlihat berwarna merah atau keunguan
2. Gusi yang mudah berdarah
3. Penumpukan plak dan karang pada gigi
4. Terbentuknya rongga di antara gigi
5. Penyusutan gusi yang membuat gigi terlihat lebih panjang
6. Keluarnya nanah di antara gigi dan gusi
7. Bau mulut menetap
8. Gigi goyang
9. Nyeri saat mengunyah

Pengobatan

Pengobatan untuk penyakit periodontitis adalah sebagai berikut :

1. Scaling, yaitu prosedur pembersihan karang gigi
2. Root planning, yaitu prosedur pembersihan pada permukaan akar gigi
3. Penggunaan antibiotik oral, obat kumur atau gel untuk mematikan bakteri penyebab infeksi
4. Pencabutan gigi yang rusak agar tidak memengaruhi gigi sekitar

Pencegahan

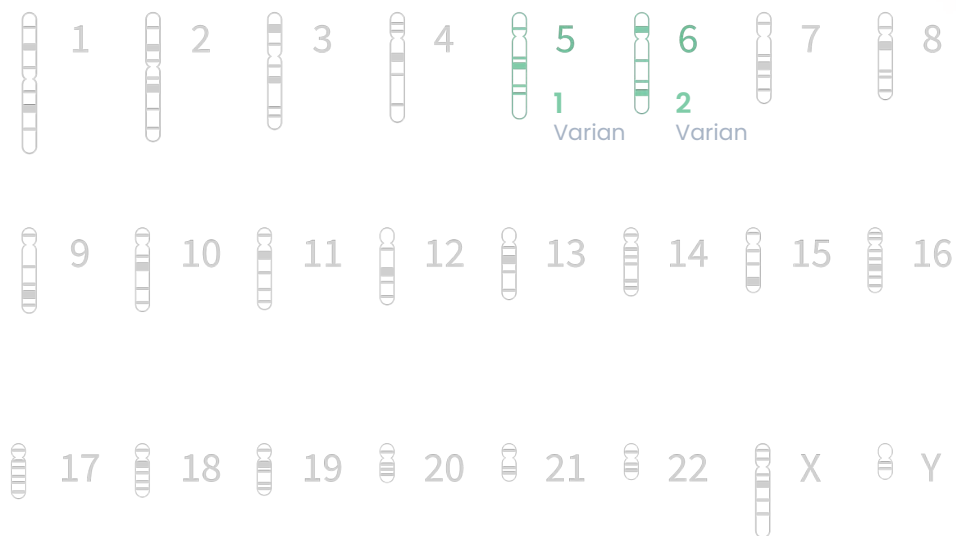
Bakteri pada penyakit periodontitis biasanya berasal dari sisa-sisa makanan ataupun karang gigi yang menempel.

Untuk menjaga kesehatan gigi, disarankan untuk melakukan scaling gigi, yaitu prosedur pembersihan karang gigi. Scaling dapat menghilangkan plak pada lapisan terluar dari persimpangan epitel gigi, sehingga menghilangkan endapan keras yang menempel di gigi dan menghaluskan permukaan gigi. Idealnya, scaling dilakukan setiap 6 bulan, tapi disarankan untuk melakukan scaling setiap 3 bulan bagi individu dengan banyak plak yang menempel di gigi.

Pencegahan lain yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga higien mulut, menyikat gigi secara teratur dan berkala, penggunaan obat kumur dan antiseptik juga dapat dilakukan.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 65 dari 100 poin.

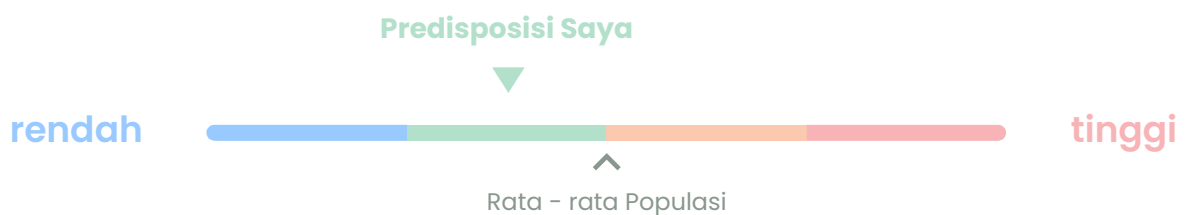
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Stomatitis (Sariawan)



Merupakan luka atau peradangan pada selaput lendir di dalam mulut, yang dapat terjadi di pipi, gusi, bagian dalam bibir, tenggorokan, lidah, atau langit-langit mulut. Hal ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan menjadi gangguan saat minum, makan, bicara, dan tidur.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami stomatitis (sariawan).

>0.88x

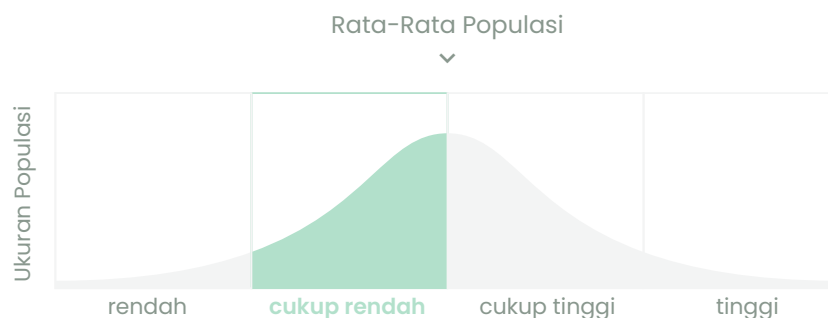
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.88 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami stomatitis (sariawan).



Penyebab

Penyebab dari stomatitis adalah sebagai berikut :

1. Infeksi virus, bakteri, atau jamur
2. Gangguan fisiologis seperti malnutrisi, anemia, dan demam
3. Gangguan pencernaan
4. Defisiensi zat besi
5. Kebersihan mulut yang buruk

Gejala

Pada penderita stomatitis, dapat ditemukan satu atau lebih luka berbentuk bulat atau oval pada area di sekitar mulut yang terasa nyeri saat tersentuh.

Pengobatan

Stomatitis dapat diobati dengan penggunaan beberapa obat sebagai berikut :

1. Obat yang bergantung pada jenis penyebab (bakteri, virus, atau jamur)
2. Analgesik untuk mengontrol rasa sakit
3. Antihistamin untuk membantu mengurangi iritasi mulut
4. Obat kumur untuk mengobati luka
5. Antiradang seperti golongan steroid atau NSAID juga dapat digunakan dalam bentuk sediaan topikal seperti gel atau oral base

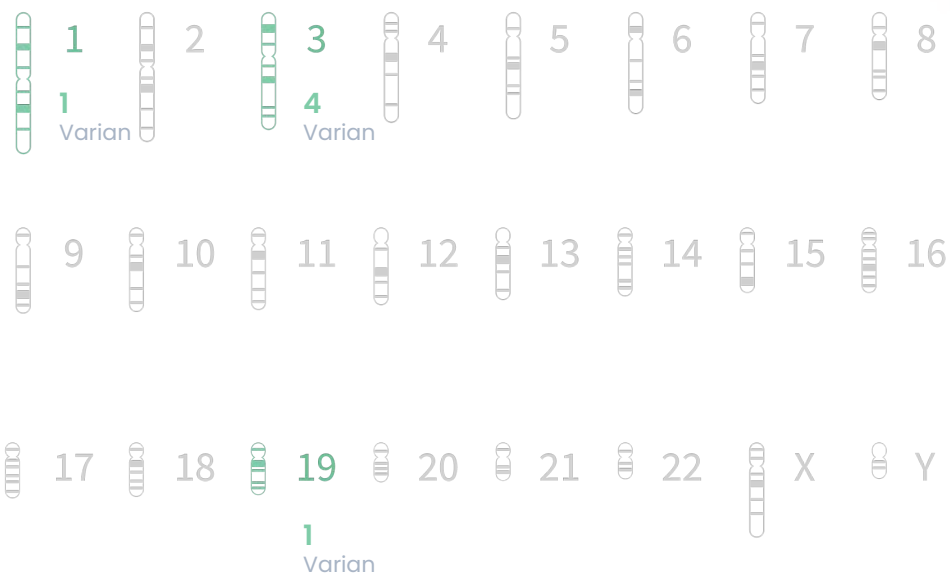
Pencegahan

Terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk mencegah terjadinya stomatitis yaitu sebagai berikut :

1. Hindari minuman panas dan makanan yang terlalu dibumbui
2. Perbanyak minum air dan jaga pola makan yang seimbang
3. Jika Anda sering mengalami sariawan
4. Anda mungkin memiliki defisiensi folat atau vitamin B12. Disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter mengenai hal ini
5. Hindari alkohol dan rokok

Informasi Genotipe

Dari 9 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 6 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 77 dari 100 poin.

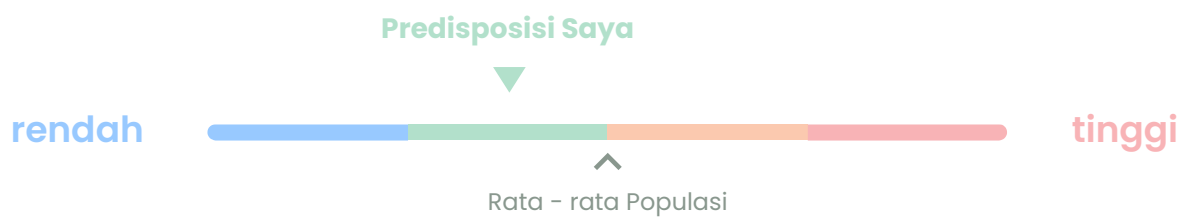
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Gigi Geraham Bungsu



Merupakan gigi geraham ketiga dan merupakan gigi terakhir yang tumbuh, biasanya di akhir usia belasan atau awal dua puluhan. Jika gigi geraham tidak dapat tumbuh dengan sesuai, maka dapat menyebabkan bermacam-macam penyakit mulut, seperti infeksi, kista, atau kerusakan pada gigi terdekat.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, terdapat kecenderungan yang **cukup rendah** tumbuhnya gigi geraham bungsu.

>0.6x

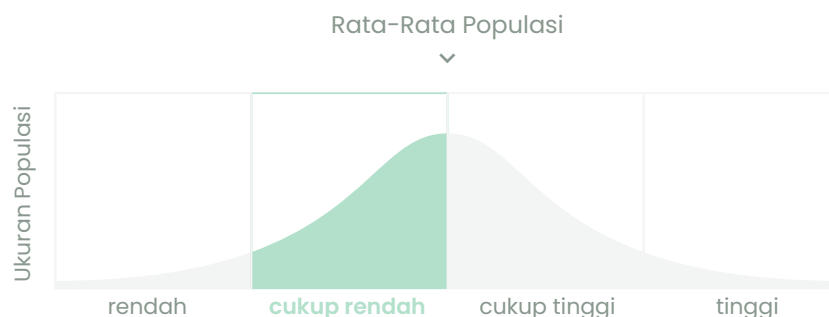
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.6 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami gigi geraham bungsu.



Penyebab dari Pertumbuhan Gigi Geraham Bungsu yang Abnormal

Gigi geraham bungsu biasanya muncul paling akhir setelah gigi yang lainnya sudah tumbuh, dimana terkadang tidak ada ruang yang cukup untuk tempat pertumbuhan gigi geraham bungsu, sehingga dapat membuat gigi tumbuh pada posisi yang tidak seharusnya. Bahkan, dalam beberapa kasus gigi geraham bungsu akan tetap tersembunyi di dalam gusi.

Gejala dari Pertumbuhan Gigi Geraham Bungsu yang Abnormal

Secara umum, tidak ada gejala yang signifikan pada area gigi geraham bungsu yang tumbuh tidak normal ataupun tersembunyi di dalam gusi. Namun, pada beberapa kasus, terdapat beberapa gejala yang dapat dirasakan sebagai berikut :

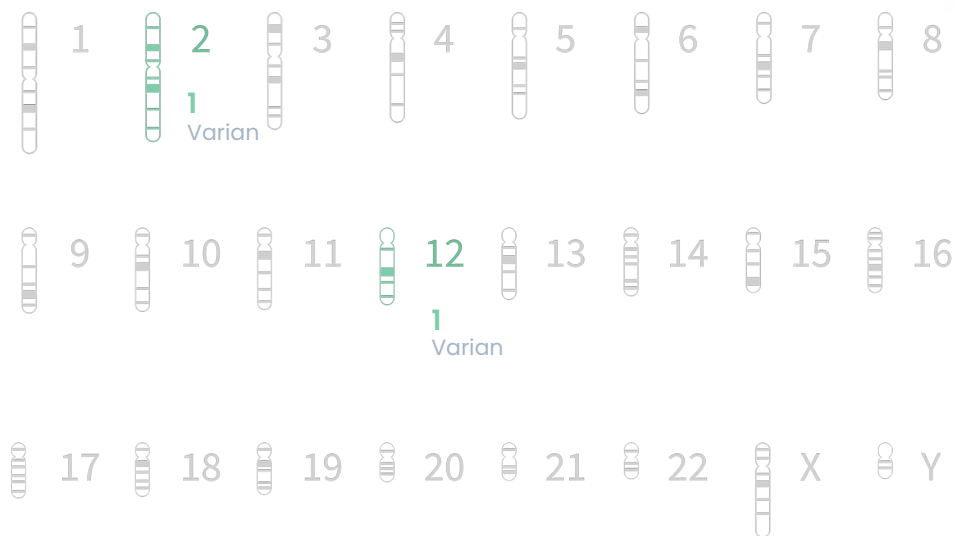
1. Nyeri
2. Infeksi gigi atau gusi di area sekitar gigi
3. Kantung berisi cairan (kista)
4. Bengkak

Penanganan untuk Pertumbuhan Gigi Geraham Bungsu yang Abnormal

Dapat dilakukan operasi pencabutan gigi geraham bungsu untuk pertumbuhan gigi geraham bungsu yang abnormal. Efek samping yang dapat terjadi dari pencabutan gigi geraham bungsu adalah kerusakan akar, kerusakan gigi yang berdekatan, fraktur tulang alveolar, dan kerusakan saraf.

Informasi Genotipe

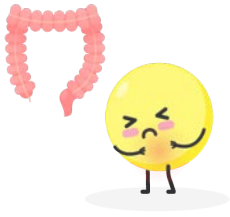
Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 78 dari 100 poin.

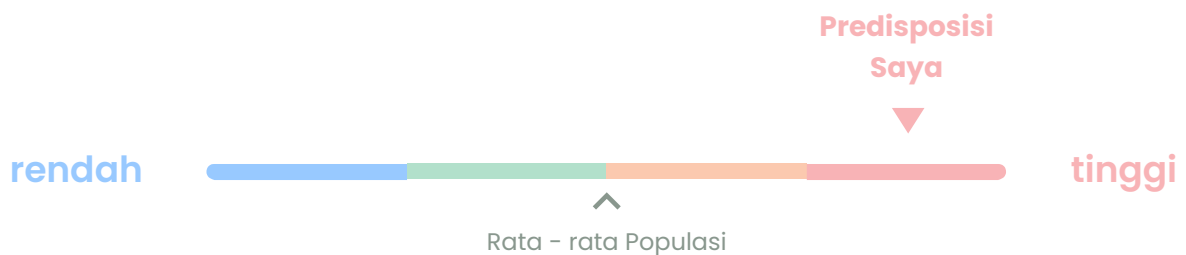
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kolitis Kolagenus



Merupakan salah satu penyakit yang termasuk ke dalam peradangan usus besar (colon), spesifiknya mengenai lapisan kolagen (jaringan ikat lunak) pada usus besar.

Hasil Analisa Genetik Anda



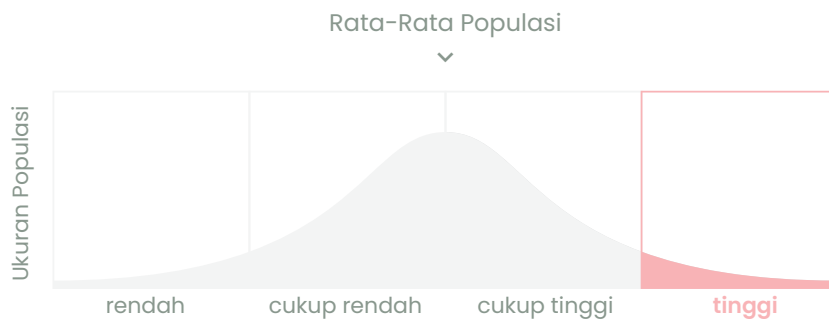
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami kolitis kolagenus.

>5x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 5 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami kolitis kolagenus.



Penyebab

Penyebab pasti dari kolitis kolagenus belum diketahui. Diduga berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Kelainan genetik
2. Proses autoimun yang menyerang usus
3. Peradangan yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme

Gejala

Gejala yang dapat muncul sebagai berikut :

1. Diare sangat cair (watery)
2. Mual muntah
3. Nyeri perut seperti keram
4. Perut kembung

Pencegahan

Untuk menurunkan risiko kolitis kolagenus, dapat melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menerapkan gaya hidup yang sehat
2. Menjaga nutrisi dan asupan yang sehat dan bersih
3. Diet seimbang, perbanyak sayur dan buah-buahan
4. Berolahraga secara rutin

Informasi Genotipe

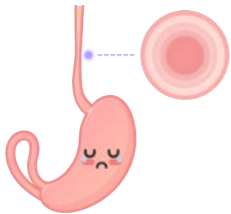
Dari **177** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **37** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 71 dari 100 poin.

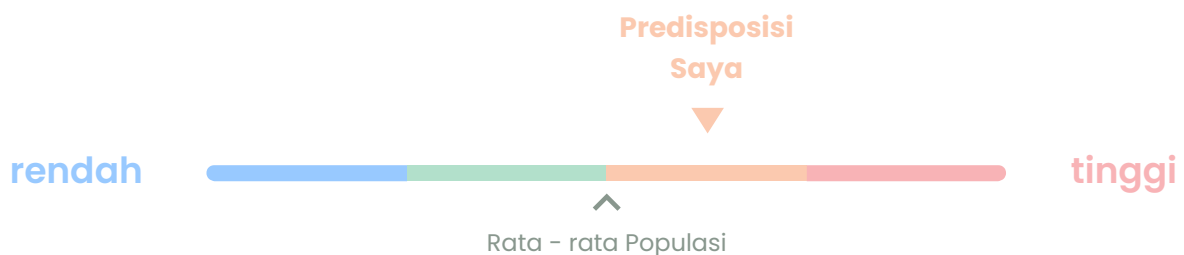
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Esofagitis Eosinofilik (Esofagitis Alergik)



Esofagitis Alergik adalah penyakit sistem kekebalan tubuh di mana eosinofil menumpuk di lapisan esofagus (kerongkongan) menyebabkan peradangan. Eosinofil adalah salah satu sel darah putih yang berperan untuk mempertahankan imunitas tubuh dari infeksi parasit, alergi, dan sebagainya, melalui berbagai mekanisme, dimana salah satunya dengan memicu peradangan.

Hasil Analisa Genetik Anda



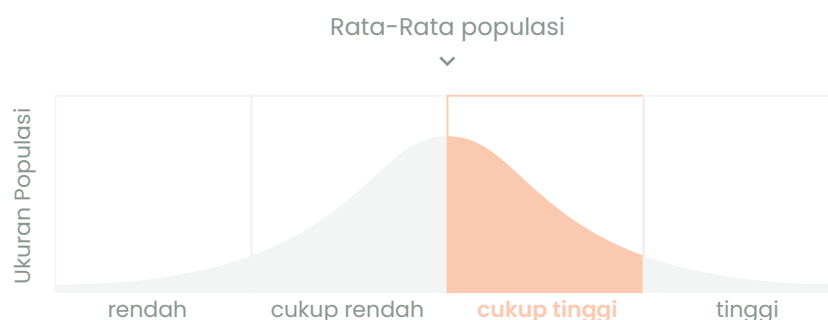
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami esofagitis eosinofilik.

>2.75x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 2.75 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami esofagitis eosinofilik (esofagitis alergi).



Penyebab

Esofagitis eosinofilik dapat terjadi akibat reaksi sistem kekebalan tubuh yang berlebihan terhadap zat alergen terutama dari makanan, sehingga memicu peningkatan eosinofil.

Gejala

Gejala esofagitis eosinofilik pada bayi dan anak-anak mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Penolakan makanan
2. Muntah
3. Gejala refluks
4. Nyeri di dada atau perut bagian atas
5. Heartburn (dada terasa panas)

Gejala pada orang dewasa bisa sama dengan gejala pada anak-anak, ditambah gejala sebagai berikut :

1. Ketidaknyamanan saat menelan makanan
2. Perasaan seperti adanya makanan yang tersangkut dan tersumbat di kerongkongan

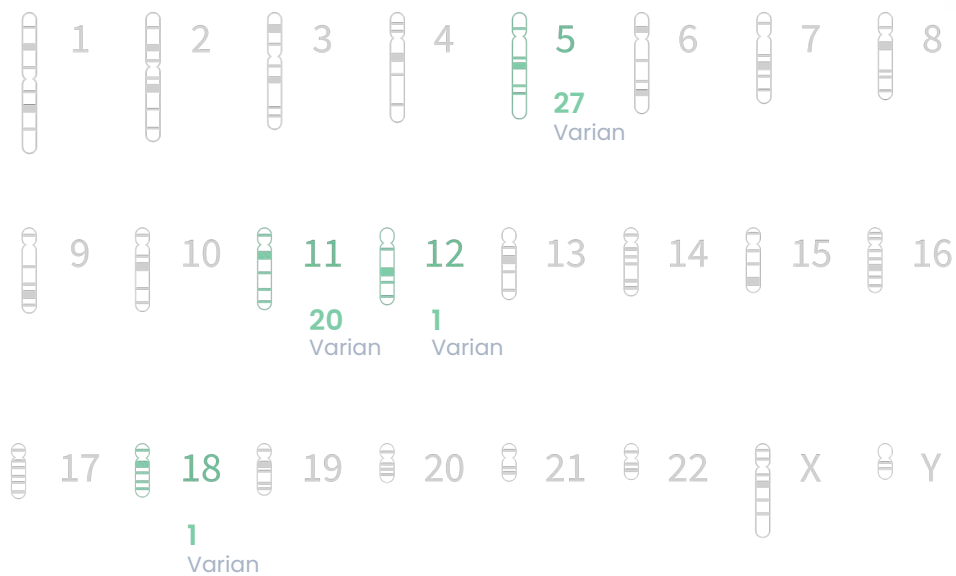
Pencegahan

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko esofagitis eosinofilik, yaitu sebagai berikut :

1. Mempertahankan diet dan berat badan yang sehat untuk mencegah tekanan pada perut yang berlebihan
2. Menghindari makanan atau obat yang dapat memicu reaksi alergi
3. Menghindari makanan yang memicu gejala refluks asam lambung, seperti makanan berlemak dan berminyak, makanan pedas, kafein, dan sebagainya
4. Menghindari rokok dan alkohol

Informasi Genotipe

Dari **76** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **49** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

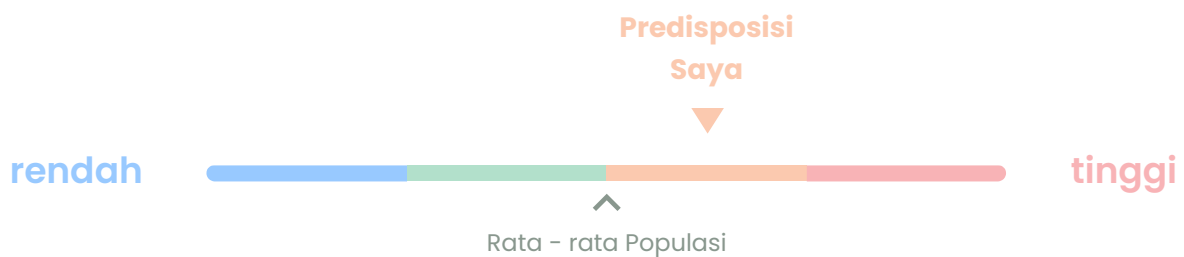
Sindrom Iritasi Usus (Irritable Bowel Syndrome/IBS)



Merupakan kumpulan gejala akibat adanya gangguan pada saluran pencernaan tanpa adanya penyebab organik tertentu. Berdasarkan tipenya, IBS dibagi menjadi :

1. IBS predominan nyeri
2. IBS predominan diare
3. IBS predominan konstipasi
4. IBS alternating pattern

Hasil Analisa Genetik Anda

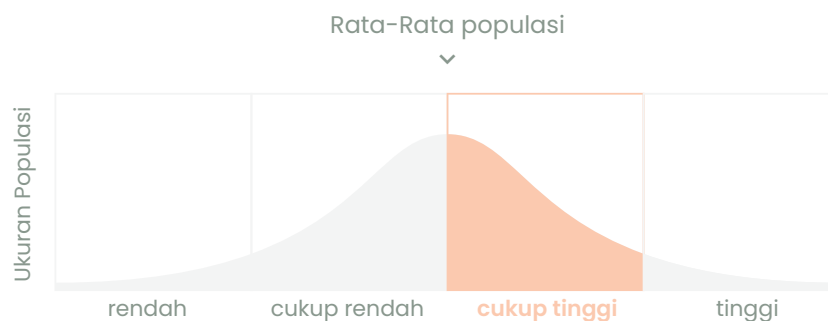


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami sindrom iritasi usus.

>1.97x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.97 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami sindrom iritasi usus (irritable bowel syndrome/ibs) .



Penyebab

Sindrom iritasi usus tidak memiliki penyebab yang jelas, dan tidak memiliki penjelasan biokimia atau struktural. Namun, kontraksi usus yang diakibatkan sensitivitas usus berlebihan dan perubahan pergerakan usus diduga merupakan penyebab. Stres psikologis juga diduga berpengaruh terhadap kondisi ini.

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada sindrom iritasi usus adalah sebagai berikut :

1. Nyeri atau rasa tidak nyaman pada perut
2. Diare atau konstipasi
3. Sering kentut
4. Keluar lendir dari anus
5. Mual
6. Kembung atau distensi perut bagian atas

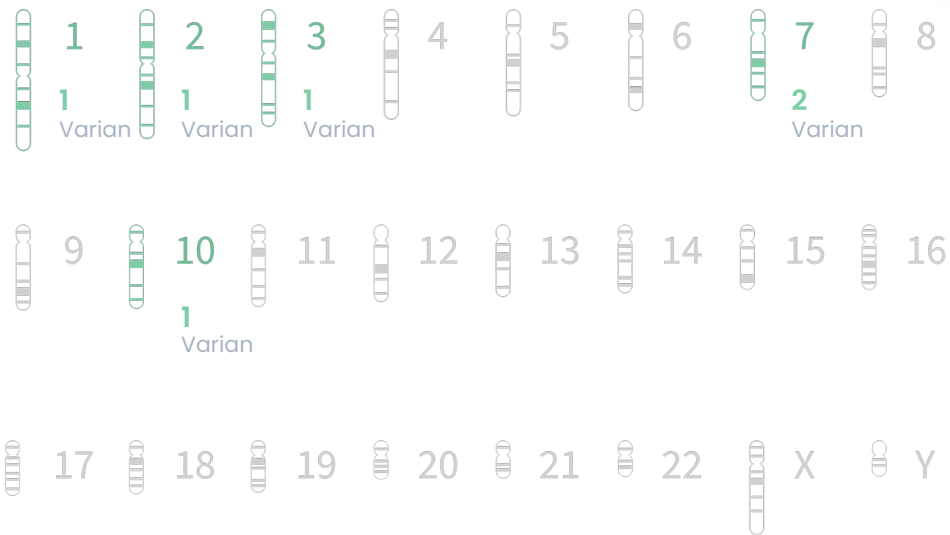
Pencegahan

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau mencegah IBS, diantaranya sebagai berikut :

1. Diet tinggi serat bagi IBS predominan konstipasi & diet rendah serat bagi IBS predominan diare
2. Psikoterapi
3. Obat-obatan seperti laktulosa untuk IBS predominan konstipasi & loperamide untuk IBS predominan diare

Informasi Genotipe

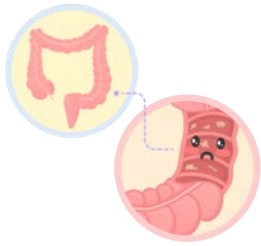
Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **6** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

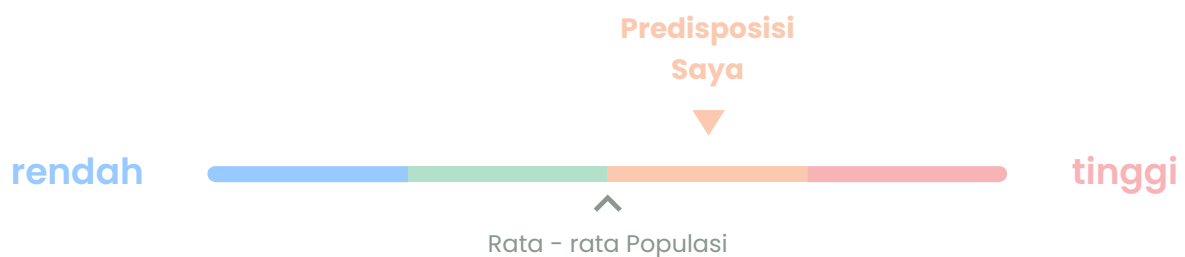
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kolitis Ulseratif



Merupakan salah satu penyakit yang termasuk ke dalam peradangan saluran pencernaan (inflammatory bowel disease). Kolitis ulseratif ditandai dengan adanya peradangan berupa ulkus/tukak pada lapisan saluran cerna, umumnya terjadi pada saluran cerna bagian bawah, mulai dari usus besar, rektum, hingga anus.

Hasil Analisa Genetik Anda

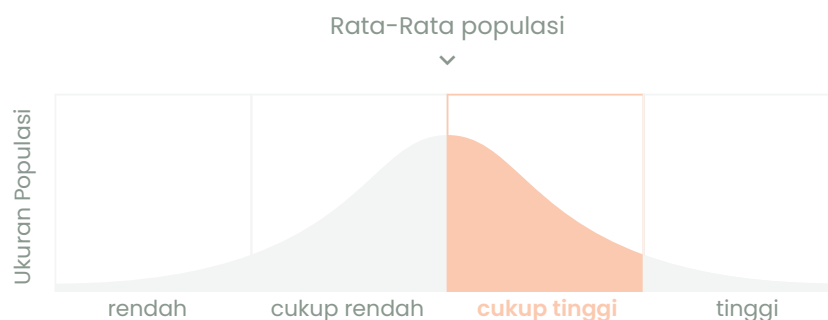


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami kolitis ulseratif.

>1.62x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 1.62 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami kolitis ulseratif.



Penyebab

Penyebab dari kolitis ulseratif belum diketahui secara pasti. Beberapa faktor yang diduga berkaitan dengan kolitis ulseratif adalah sebagai berikut :

1. Infeksi mikroorganisme, seperti virus dan bakteri
2. Respon imun pada saluran pencernaan
3. Faktor lingkungan seperti merokok dan stres
4. Faktor genetik

Gejala

Gejala umum dari kolitis ulseratif mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Tinja yang berdarah atau berlendir
2. Diare beberapa kali per hari
3. Nyeri perut yang hebat
4. Dehidrasi
5. Hilangnya nafsu makan
6. Kelelahan
7. Anemia
8. Penurunan berat badan

Jika rektum juga terpengaruh, penderita dapat mengalami sembelit atau perasaan tidak memuaskan setelah buang air besar.

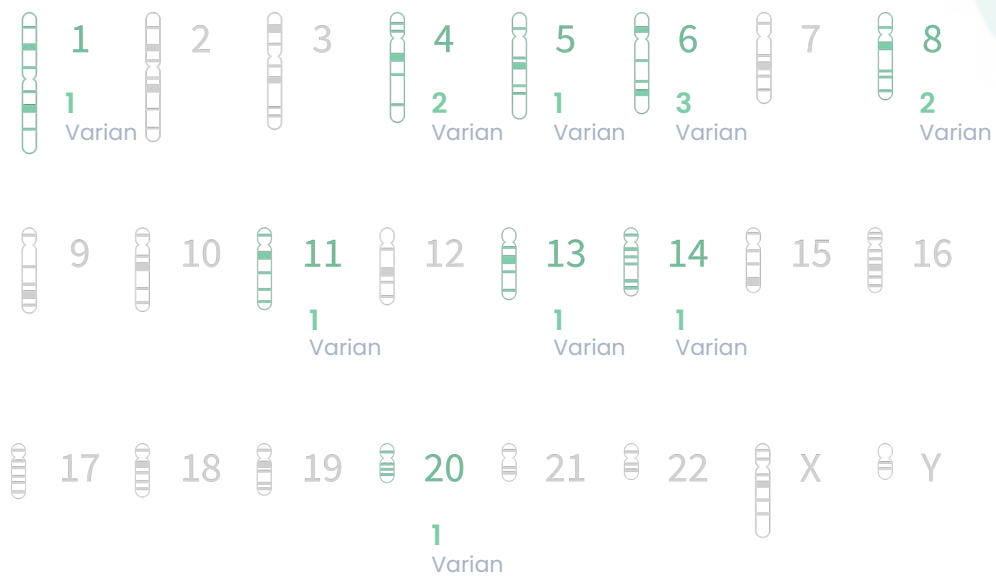
Pencegahan

Belum ada metode pencegahan kolitis ulseratif yang definitif. Namun, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko yaitu sebagai berikut :

1. Diet yang seimbang dan bersih
2. Menghindari rokok
3. Berolahraga secara rutin
4. Manajemen stres yang baik

Informasi Genotipe

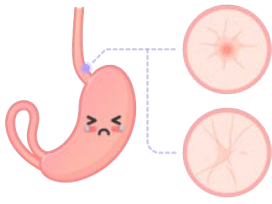
Dari **31** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **13** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 55 dari 100 poin.

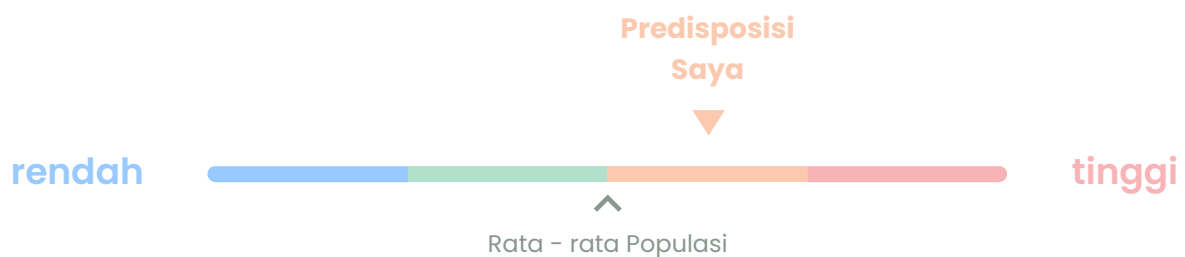
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Barrett's Esophagus



Barrett's Esophagus adalah kondisi dimana jaringan yang melapisi esofagus (kerongkongan) mengalami perubahan dan mengalami penebalan. Hal ini umumnya disebabkan oleh paparan terhadap asam lambung yang terus-menerus. Seperti dalam kondisi GERD (gastroesophagus reflux disease) yaitu dimana naiknya asam lambung ke kerongkongan. Perubahan dan penebalan jaringan ini bisa berpotensi membentuk jaringan pre-kanker pada esofagus jika dibiarkan terus-menerus terjadi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami Barrett's esophagus.

>1.45x

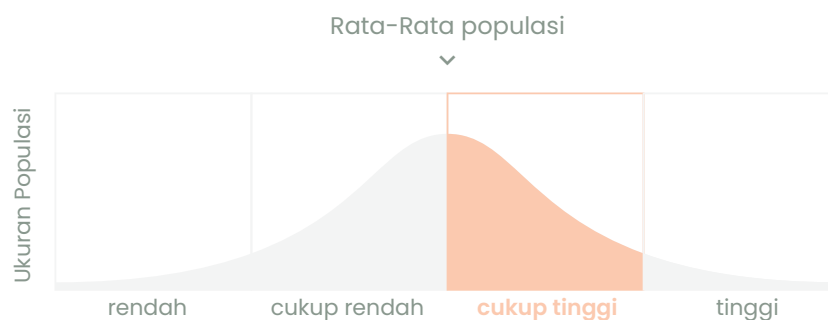
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.45 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami barrett's esophagus.



Penyebab

Penyebab utama dari Barrett's esophagus adalah paparan jangka panjang asam lambung terhadap esofagus, sehingga menyebabkan sel-sel tersebut berubah jenis.

Beberapa kondisi berikut yang menyebabkan paparan asam lambung terhadap esofagus, yaitu sebagai berikut :

1. Refluks asam lambung dapat disebabkan oleh melemahnya sfingter esofagus bagian bawah (GERD)
2. Kehamilan
3. Obesitas
4. Hernia hiatus/hernia diafragma
5. Muntah yang berulang

Gejala

Gejala Barrett's esophagus yang sering muncul mencakup hal-hal sebagai berikut : 1 Heartburn (sensasi terbakar yang dapat terjadi di antara ulu hati hingga tenggorokan) 2. Perasaan mengganjal pada tenggorokan, seperti adanya makanan yang tersangkut 3. Lidah terasa asam 4. Adanya jaringan granulasi (seperti berbenjol-benjol) pada dinding faring (dinding pada mulut bagian belakang).

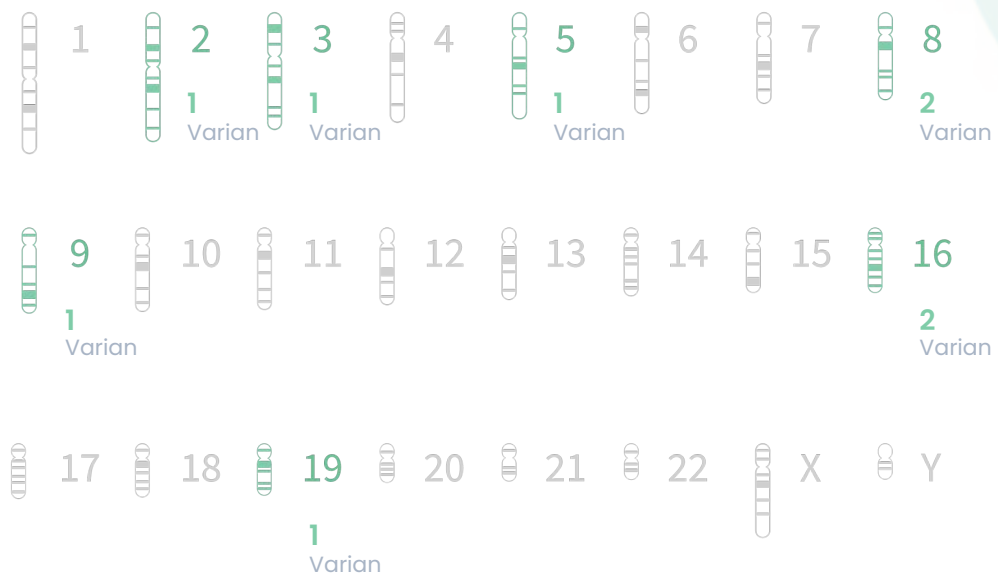
Pencegahan

Pencegahan dapat dilakukan dengan cara modifikasi gaya hidup guna mencegah terjadinya refluks (aliran balik) isi lambung. Beberapa cara yang dapat dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Mengurangi makanan yang mengandung minyak/lemak, seperti santan, susu, coklat, gorengan, karena makanan berlemak memerlukan proses yang lama di dalam lambung, sehingga risiko refluks dapat terjadi
2. Mengurangi makanan yang tinggi asam dan pedas, seperti jeruk dan asam cuka, sambal, karena dapat merangsang pengeluaran asam lambung yang lebih banyak
3. Menjaga berat badan normal dan tidak berlebih, berat badan berlebih meningkatkan risiko tekanan dalam perut meningkat
4. Setelah makan, hindari langsung berbaring. Sementara duduk dahulu selama lebih kurang 2-3 jam setelah makan, agar makanan yang ada di lambung diproses dulu hingga turun ke usus halus

Informasi Genotipe

Dari **18** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

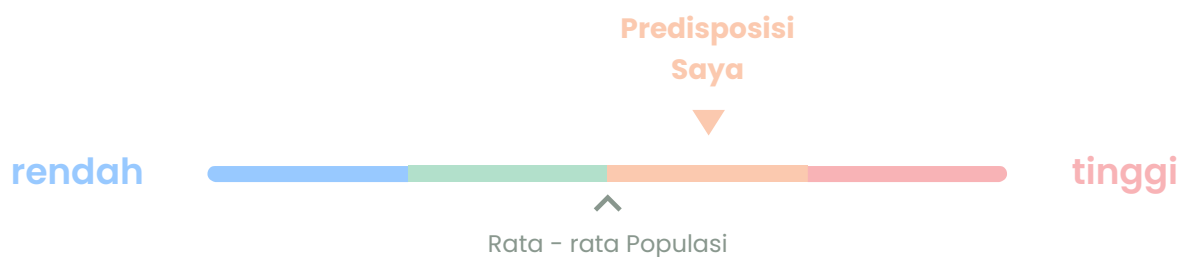
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Penyakit Crohn



Merupakan salah satu penyakit yang termasuk ke dalam peradangan saluran pencernaan (inflammatory bowel disease). Penyakit Crohn ditandai dengan adanya peradangan pada lapisan saluran cerna, baik lapisan paling luar hingga lapisan paling dalam, dan bisa terjadi sepanjang dari saluran cerna paling atas (mulut) hingga anus.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit Crohn.

>1.3x

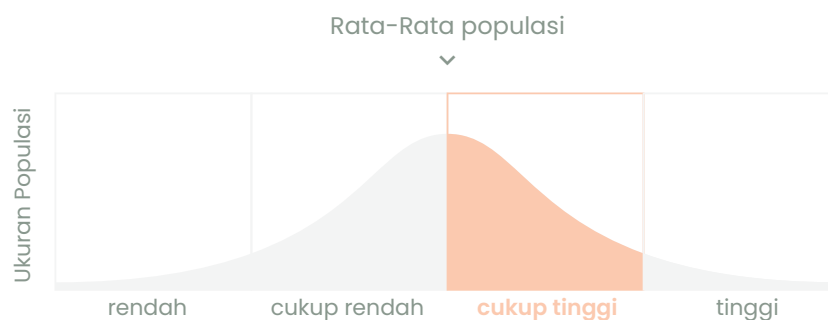
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.3 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit crohn.



Penyebab

Penyebab dari penyakit Crohn belum diketahui secara pasti. Beberapa faktor yang diduga berkaitan dengan penyakit Crohn diantaranya sebagai berikut :

1. Infeksi mikroorganisme, seperti virus dan bakteri
2. Respon imun pada saluran pencernaan
3. Faktor lingkungan seperti merokok dan stres
4. Faktor genetik

Gejala

Beberapa gejala yang dapat muncul pada penyakit Crohn, sebagai berikut :

1. Diare
2. Demam
3. Lelah
4. Nyeri atau kram pada perut
5. Luka di mulut
6. Adanya darah di BAB atau BAB warna hitam
7. Penurunan berat badan dan tidak nafsu makan
8. Nyeri di area bokong
9. Peradangan pada mata, kulit, sendiri

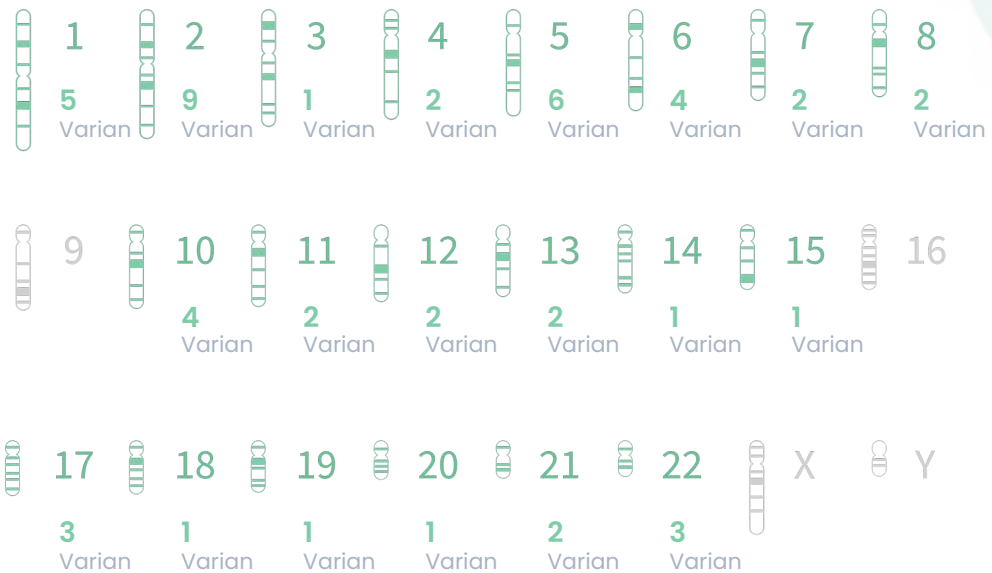
Pencegahan

Belum ada metode pencegahan penyakit Crohn yang definitif. Namun, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk menurunkan risiko yaitu sebagai berikut :

1. Diet yang seimbang dan bersih
2. Menghindari rokok
3. Berolahraga secara rutin
4. Manajemen stres yang baik

Informasi Genotipe

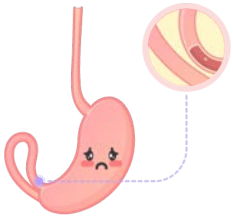
Dari **115** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **54** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

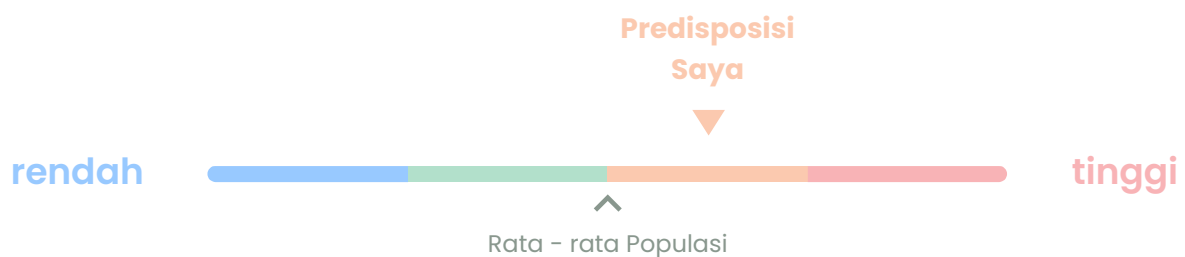
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Ulkus Duodenum



Ulkus Duodenum adalah kerusakan pada lapisan usus halus 12 jari (duodenum) berupa ulkus/tukak, mulai dari lapisan paling luar (mukosa), hingga lapisan paling dalam yang dapat menyebabkan usus berlubang (perforasi).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami ulkus duodenum.

>1.15x

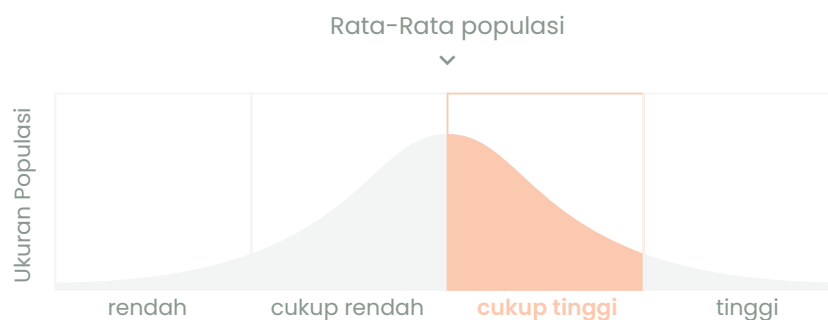
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.15 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami ulkus duodenum.



Penyebab

Penyebab ulkus duodenum adalah adanya zat yang dapat mengikis lapisan usus halus secara berlebihan dan terus menerus, seperti sebagai berikut :

1. Asam lambung yang meningkat
2. Penggunaan obat antinyeri seperti golongan OAINS (natrium diklofenak, asam mefenamat)
3. Konsumsi alkohol jangka panjang
4. Infeksi bakteri seperti, bakteri H.pylori

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada ulkus duodenum adalah sebagai berikut :

1. Nyeri di area ulu hati terasa seperti terbakar, tidak nyaman dirasakan kurang lebih 90 menit setelah makan
2. Nyeri berkurang sesudah makan, minum susu atau konsumsi obat antasida
3. Mual dan muntah

Alarm symptoms (gejala penanda yang perlu diwaspadai dan dapat memperburuk kondisi) pada penderita ulkus duodenum sebagai berikut :

1. Umur >45-0 tahun saat keluhan muncul pertama kali
2. Perdarahan saluran cerna atas atau bawah
3. BB menurun >10% dalam 1 bulan
4. Anoreksia
5. Riwayat tukak peptik sebelumnya
6. Muntah yang persisten
7. Anemia yang tidak diketahui penyebabnya

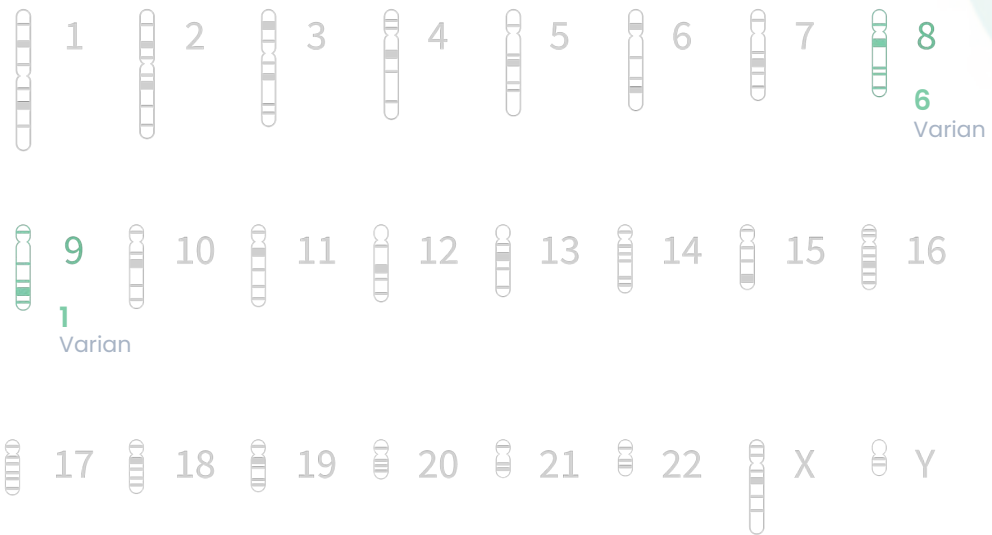
Pencegahan

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau mencegah terjadinya ulkus duodenum, seperti sebagai berikut :

1. Membatasi diet yang memicu asam lambung menjadi meningkat
2. Membatasi penggunaan obat OAINS (konsultasikan terlebih dahulu dengan dokter)
3. Biasakan makan terlebih dahulu sebelum minum obat OAINS
4. Berhenti minum alkohol

Informasi Genotipe

Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

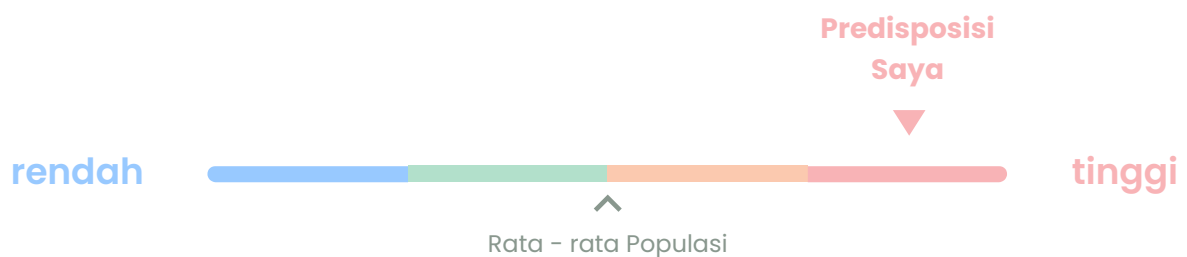
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Keloid



Merupakan suatu kondisi dimana terjadi pertumbuhan jaringan parut yang tidak normal sebagai respons terhadap trauma atau peradangan kulit.

Hasil Analisa Genetik Anda



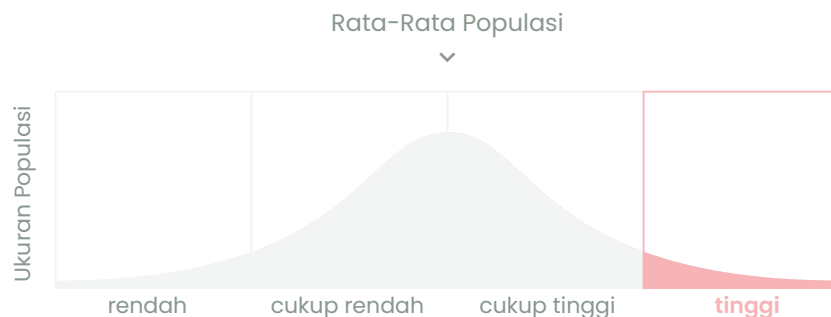
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami keloid.

>5x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 5 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami keloid.



Penyebab

Keloid dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Faktor genetik
2. Faktor lingkungan
3. Kerusakan atau peradangan kulit yang diakibatkan trauma, gigitan serangga, luka bakar, operasi, tindik kulit, jerawat, folikulitis, cacar air, dan infeksi cacar.

Gejala

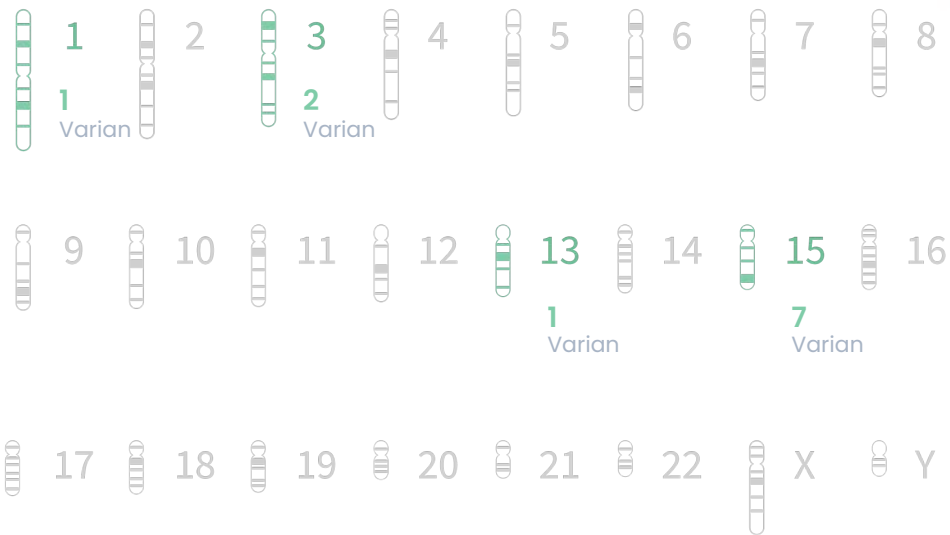
Keloid tidak membahayakan, tetapi dapat mengganggu secara estetik. Keloid ditandai dengan kemunculan bekas luka menonjol dengan permukaan yang keras dan kasar. Keloid paling sering terjadi di sekitar tulang dada, dan mungkin juga terjadi pada dada, bahu, punggung, leher, daun telinga, dan lain-lain.

Pencegahan

Meminimalisirkan risiko kerusakan dan peradangan kulit dengan berhati-hati dan merawat kulit dengan baik.

Informasi Genotipe

Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

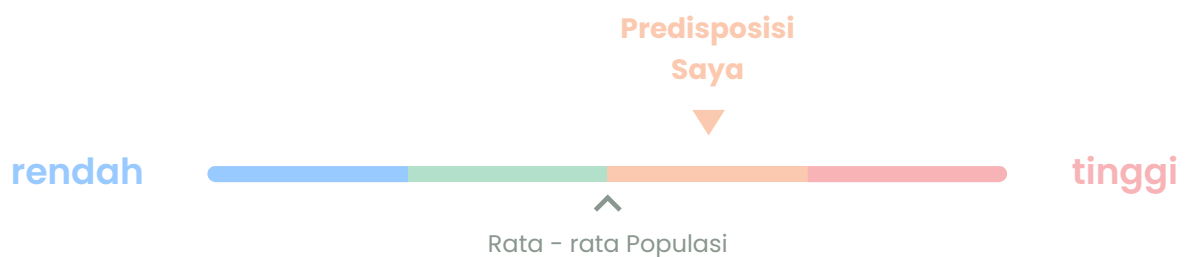
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Hiperhidrosis



Merupakan kondisi yang ditandai dengan produksi keringat berlebihan yang tidak berkaitan dengan panas atau olahraga, yang menyebabkan ketidaknyamanan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami hiperhidrosis.

>1.48x

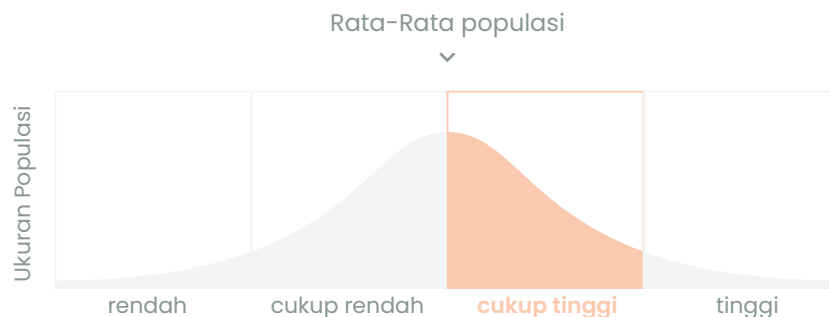
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.48 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami hiperhidrosis.



Ciri Khas

Hiperhidrosis ada dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Hiperhidrosis primer (esensial) yang paling umum terjadi, biasanya dalam kondisi normal juga dapat muncul keringat berlebih
2. Hiperhidrosis sekunder akibat kondisi medis tertentu, seperti adanya penyakit tiroid dan gangguan serabut saraf

Hiperhidrosis esensial sendiri belum diketahui penyebab pastinya, namun beberapa faktor yang menjadi pemicu, seperti stres atau rasa tegang, berperan dalam produksi keringat secara berlebihan.

Gejala

Hiperhidrosis ditandai oleh produksi keringat berlebih tanpa alasan. Bergantung kepada bagian tubuh yang berkeringat, hiperhidrosis dikategorikan sebagai berikut :

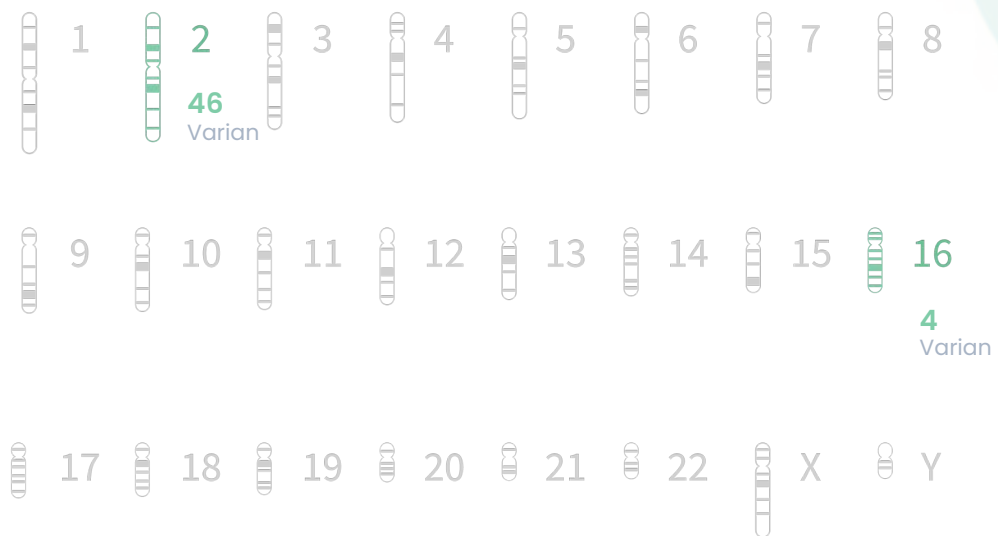
1. Hiperhidrosis sistemik, terjadi pada hampir seluruh tubuh terutama yang banyak mengandung folikel rambut
2. Hiperhidrosis terlokalisasi, biasanya terjadi di telapak tangan, telapak kaki, dan ketiak.

Pencegahan

Terapkan manajemen stres yang baik dengan istirahat yang cukup.

Informasi Genotipe

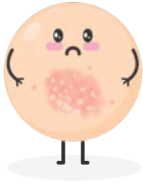
Dari **105** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **50** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

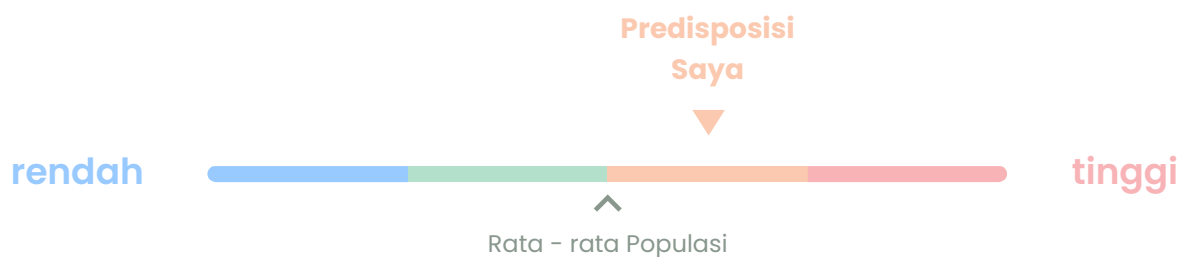
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Psoriasis



Merupakan penyakit peradangan kulit kronis yang ditandai dengan penebalan kulit (plak) berwarna putih-perak seperti sisik dan kering, akibat pertumbuhan sel kulit yang berlebihan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami psoriasis.

>1.37x

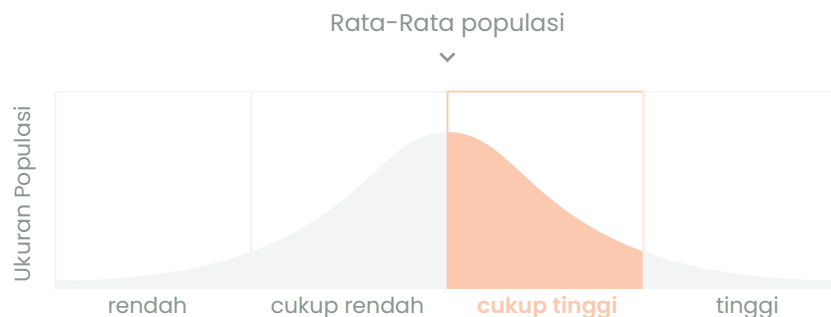
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.37 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami psoriasis.



Penyebab

Psoriasis diduga disebabkan oleh reaksi autoimun yang berhubungan dengan genetik. Selain itu, faktor lingkungan juga berperan dalam munculnya psoriasis.

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada psoriasis adalah sebagai berikut :

1. Penebalan kulit (plak) putih-perak seperti sisik dan kering
2. Kemerahan di area sekitar plak
3. Rasa gatal pada kulit

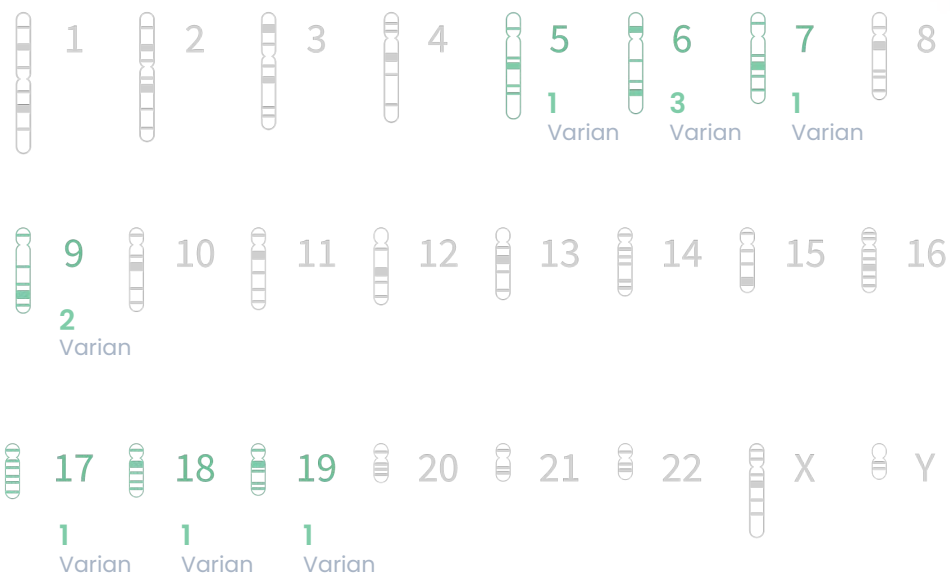
Pencegahan

Pencegahan dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut :

1. Menjaga kelembaban kulit (konsumsi cairan yang cukup, penggunaan krim pelembab)
2. Menghindari faktor pemicu (stres, cedera pada kulit, paparan sinar matahari, goresan/garukan, atau gigitan serangga)

Informasi Genotipe

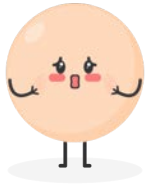
Dari **24** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

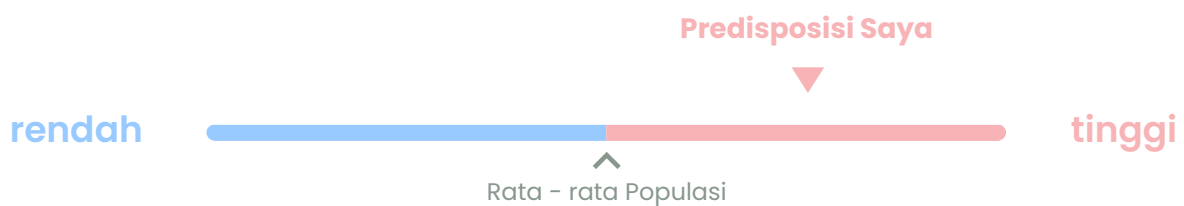
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Pigmentasi Kulit



Merupakan kondisi warna kulit yang dipengaruhi oleh pengendapan pigmen melanin, yang diproduksi oleh sel-sel khusus yang disebut melanosit. Sel melanosit yang mengalami kerusakan dapat menyebabkan produksi pigmen yang berlebihan (hiperpigmentasi), sehingga tampak bagian kulit menghitam.

Hasil Analisa Genetik Anda



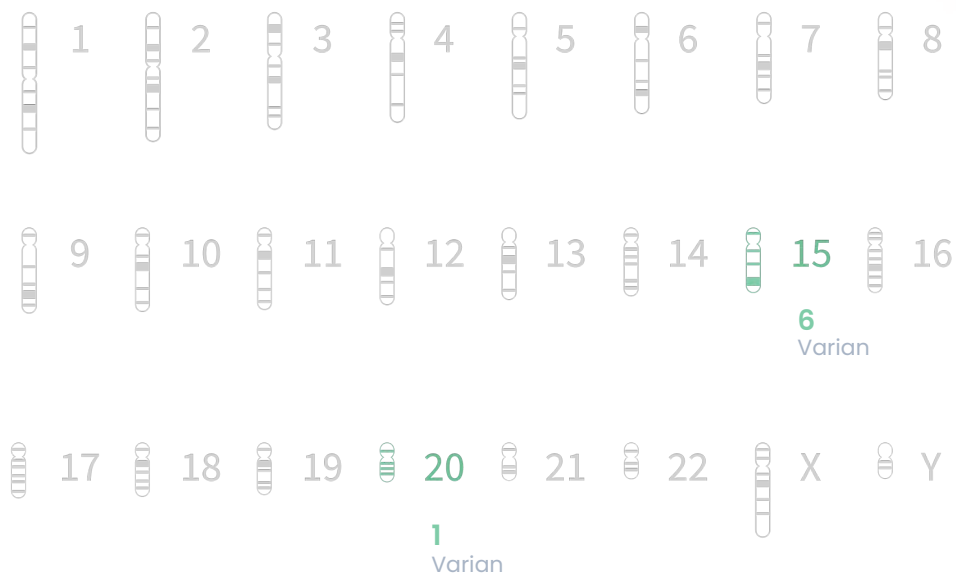
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi untuk mengalami hiperpigmentasi.**

Rekomendasi

- Kiwi : Kiwi mencegah pembentukan pigmen melanin kulit. Satu kiwi mengandung sekitar 70% dari vitamin C harian yang direkomendasikan.
- Asam alfa hidroksi (AHA) : Efek eksfoliasi asam alfa hidroksi (AHA) mengangkat sel kulit mati dan melanin untuk mencerahkan warna kulit secara keseluruhan. Direkomendasikan untuk menggunakan produk yang mengandung AHA.
- Untuk mencegah kerusakan kulit akibat paparan sinar UV, oleskan tabir surya dengan minimal PA++ dan SPF 15-30 setiap 2 jam sekali.
- Hormon dan kontrasepsi oral (pil) : Ketidakseimbangan hormon dan kontrasepsi oral dapat menyebabkan produksi pigmen melanin berlebihan.
- Suplemen multivitamin : Jika sulit untuk mengonsumsi buah dan sayur, Anda dapat mencoba konsumsi suplemen. Vitamin yang berasal dari alam dapat diserap lebih baik oleh tubuh, karena itu periksalah komposisinya.
- Produk pencerah kulit : Produk pencerah kulit tidak merusak melanin, namun menghambat produksinya. Gunakan selama setidaknya 3 bulan untuk merasakan efeknya.

Informasi Genotipe

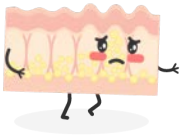
Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 58 dari 100 poin.

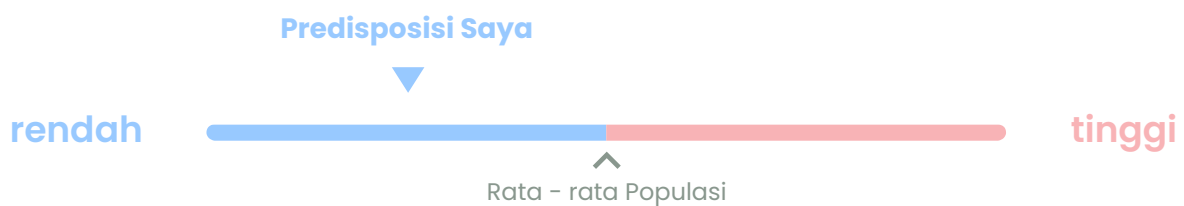
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Pembentukan Selulit



Merupakan suatu kondisi dimana kulit terlihat bergelombang dan berkeriput akibat timbunan lemak mendorong keluar jaringan ikat di bawah kulit terutama di paha dan perut. Selulit biasanya banyak ditemukan pada wanita hamil yang mengalami kenaikan berat badan drastis.

Hasil Analisa Genetik Anda



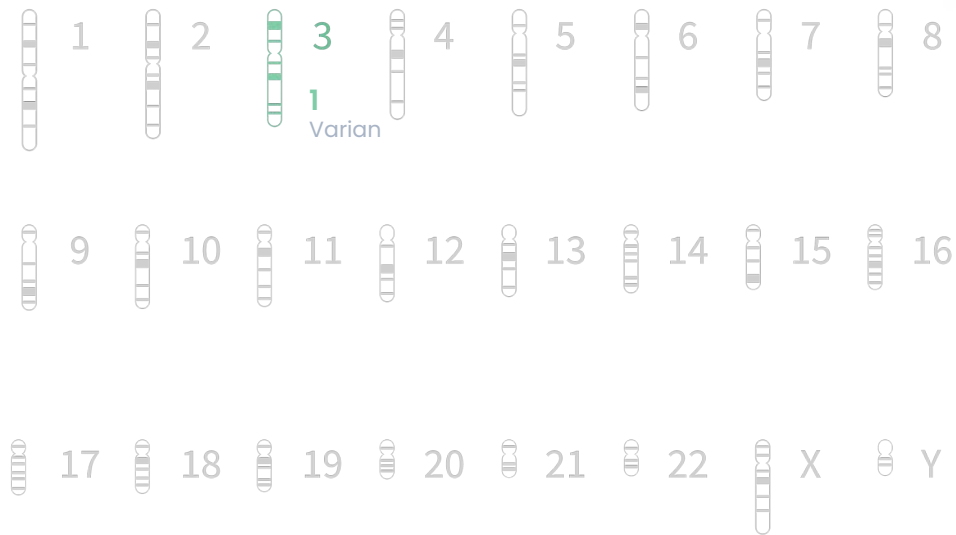
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, terdapat kecenderungan yang **rendah** terbentuknya selulit.

Rekomendasi

- Air : Hidrasi yang cukup akan mencegah pengikatan limbah dalam tubuh ke lemak yang akan menyebabkan akumulasi selulit. Karena itu, dianjurkan untuk minum 8-10 gelas air hangat setiap harinya.
- Nasi putih dan tepung : Karbohidrat yang diserap tubuh dengan cepat seperti nasi putih dan tepung memperburuk selulit. Karena itu, dianjurkan untuk mengonsumsi makanan yang kaya serat seperti beras merah dan rumput laut.
- Squat : Squat dapat membantu mengurangi selulit. Berdiri dengan kaki yang terpisah selebar panggul, lakukan posisi squat dan tahan posisi lutut di belakang jari kaki. Lakukan sebanyak 15-20 repetisi dari 3 set per hari.
- Pakaian ketat : Hindari memakai pakaian ketat seperti skinny jeans yang dapat mengganggu sirkulasi darah dan cairan getah bening hal ini akan memperburuk selulit.
- Pijat : Pijat meningkatkan sirkulasi darah dan getah bening. Gosok area selulit selama 2 menit. Dengan kepalan tangan tertutup, gunakan sendi jari untuk menggosok dalam pola lingkaran.

Informasi Genotipe

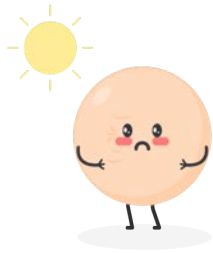
Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

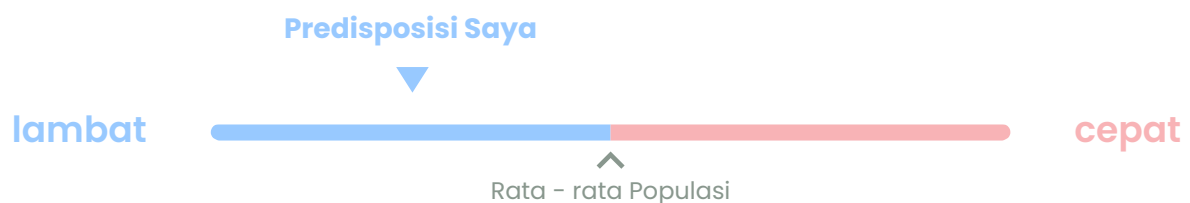
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Photoaging



Merupakan penuaan pada kulit akibat paparan sinar matahari dalam waktu yang lama. Sinar matahari memancarkan sinar UVA, yaitu penyebab utama penuaan kulit dan kanker, dan sinar UVB, yaitu penyebab utama pigmentasi dan kerusakan kulit.

Hasil Analisa Genetik Anda



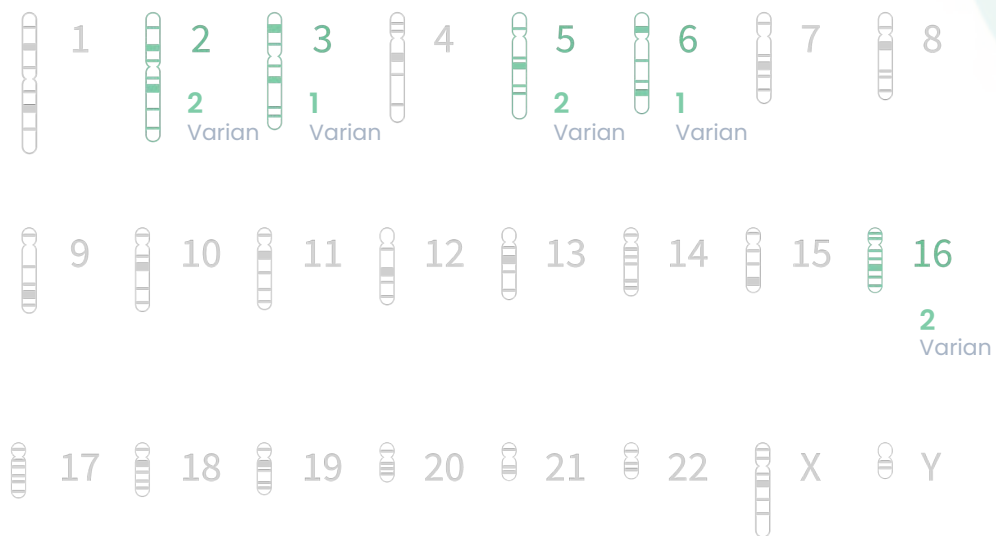
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki laju yang **lambat** mengalami penuaan kulit akibat paparan sinar UV.

Rekomendasi

- Wortel : Beta karoten yang terkandung dalam wortel sangat baik dalam melindungi kulit dari sinar matahari.
- Tomat : Tomat kaya akan antioksidan. Makan tomat mencegah kerusakan kulit akibat sinar UV dan memperlambat penuaan dini
- Retinol : Jika Anda khawatir mengenai penuaan kulit, aplikasikanlah retinol pada wajah sebelum tidur. Retinol adalah suatu jenis vitamin A yang membantu mengurangi kerutan.
- Tabir surya (sunscreen) : Paparan UV yang lama dapat membuat kulit kasar dan mempercepat kerutan. Jika Anda menghabiskan waktu lama di luar, gunakan tabir surya yang dapat memblokir UVA dan UVB dengan SPF50/PA++ atau lebih tinggi. PA mengindikasikan pemblokiran UVA. Simbol + yang lebih banyak mengartikan efek yang lebih baik. SPF mengindikasikan durasi pemblokiran UVB.

Informasi Genotipe

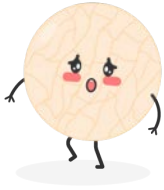
Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 62 dari 100 poin.

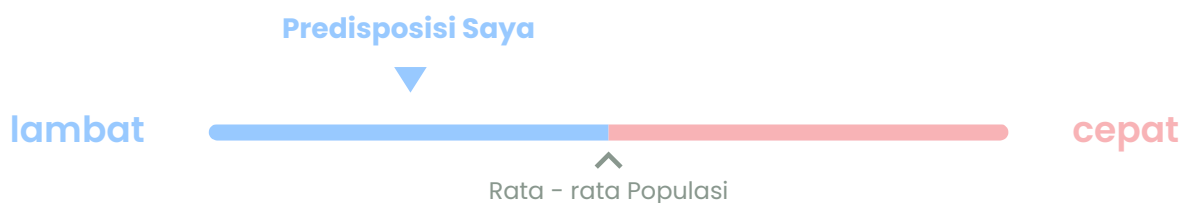
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Glikasi dan Penuaan



Glikasi adalah proses biokimia di mana gula menempel pada protein. Pada kulit terdapat protein yang penting, yaitu kolagen dan elastin, sehingga ikatan gula pada protein tersebut menyebabkan perubahan warna, kerutan, kekendoran, dan hilangnya kekenyalan kulit.

Hasil Analisa Genetik Anda



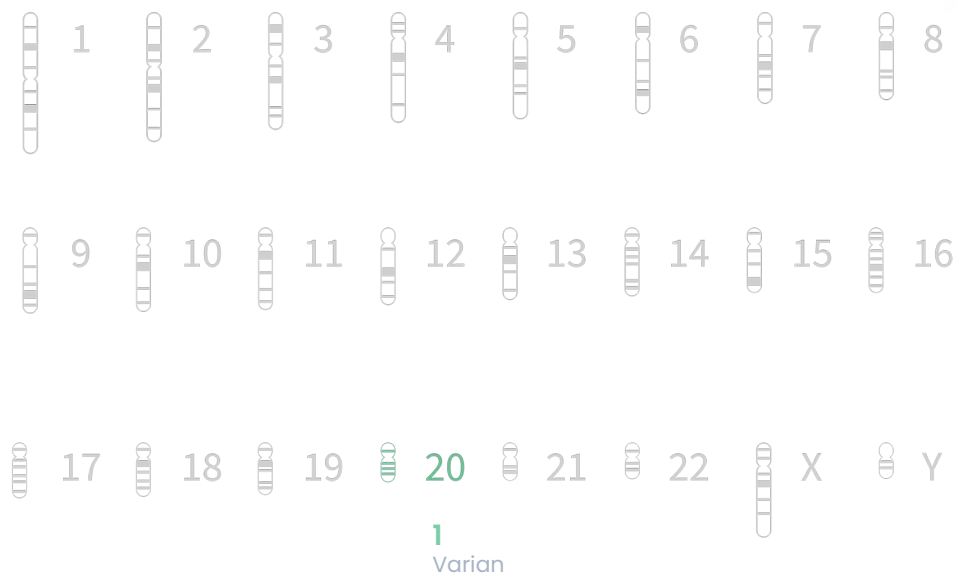
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki laju penuaan kulit akibat konsumsi gula yang **lambat**.

Rekomendasi

- Makanan manis : Gula menyerang jaringan kolagen dan elastin dan mengurangi elastisitas kulit. Lindungi kulitmu dengan makan manis makanan kurang dari 3 kali seminggu.
- Vitamin E : Vitamin E memiliki aktivitas antioksidan yang tinggi dan mencegah produksi dari produk akhir glikasi lanjutan
- Olahraga : Olahraga ringan dapat membantu memperlambat penuaan. Cobalah lakukan olahraga kardio setidaknya selama 20 menit sebanyak tiga kali setiap minggu.
- Pelembab kulit : Kekeringan kulit dapat mempercepat penuaan kulit. Setelah membersihkan kulit, aplikasikan pelembab secara menyeluruh untuk menjaga hidrasi kulit.

Informasi Genotipe

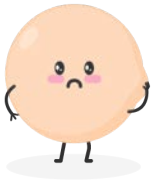
Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 53 dari 100 poin.

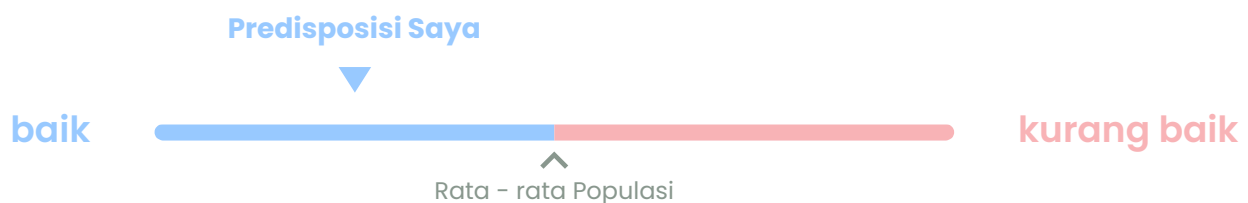
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Elastisitas Kulit



Merupakan kelenturan dari jaringan kulit akibat adanya protein yang dinamakan elastin dan kolagen. Elastisitas yang baik membuat kulit yang kencang memantul kembali saat ditekan.

Hasil Analisa Genetik Anda



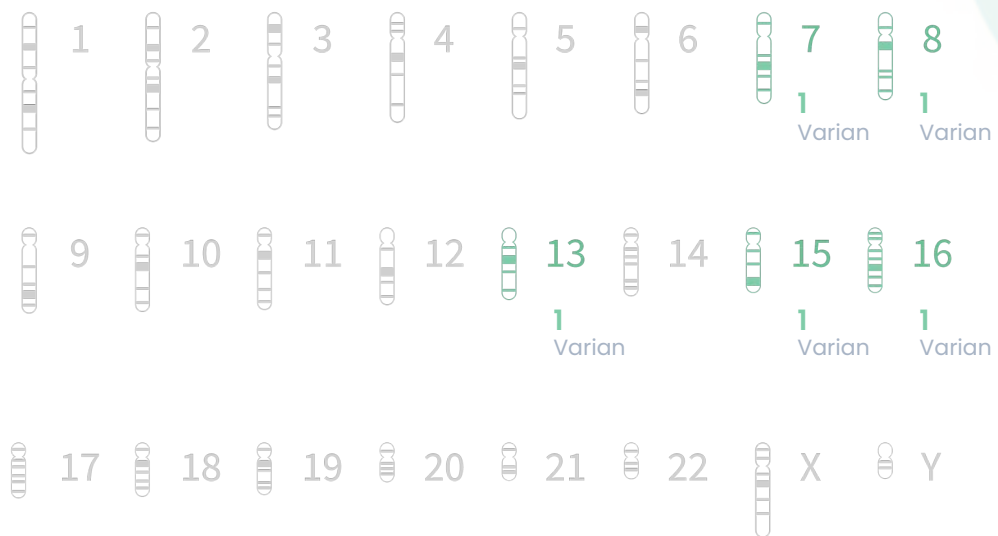
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki kemampuan yang **baik** untuk mempertahankan elastisitas kulit.

Rekomendasi

- Asam hialuronat : Asam hialuronat bertanggung jawab untuk kelembaban kulit, namun kadarnya menurun seiring dengan bertambahnya usia, sehingga menyebabkan hilangnya elastisitas kulit. Cobalah menggunakan produk yang mengandung asam hialuronat.
- Tidur : Sel kulit beregenerasi selama manusia memiliki kualitas tidur yang baik. Disarankan untuk tidur setidaknya sebelum tengah malam dan tidur 6-8 jam per hari.
- Timun : Timun kaya akan vitamin A dan C, yang membantu regenerasi dan elastisitas kulit. Selain itu, timun terdiri dari 95% air, sehingga baik untuk hidrasi kulit.

Informasi Genotipe

Dari 7 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 5 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

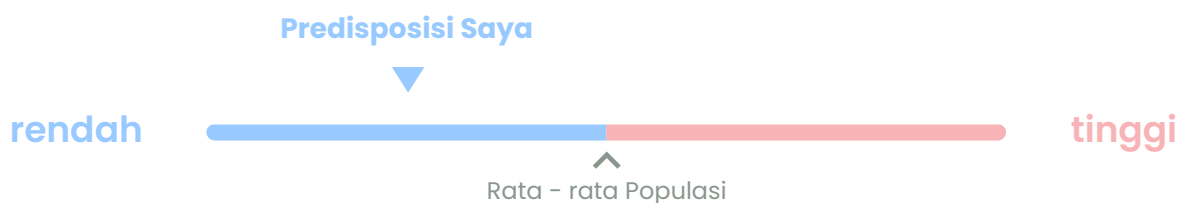
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Jerawat



Merupakan kondisi kulit yang terjadi ketika folikel rambut tersumbat dengan minyak, sel kulit mati, dan atau bakteri. Jerawat sangat umum diantara remaja, meskipun dapat memengaruhi individu dari segala usia dan jenis kelamin.

Hasil Analisa Genetik Anda



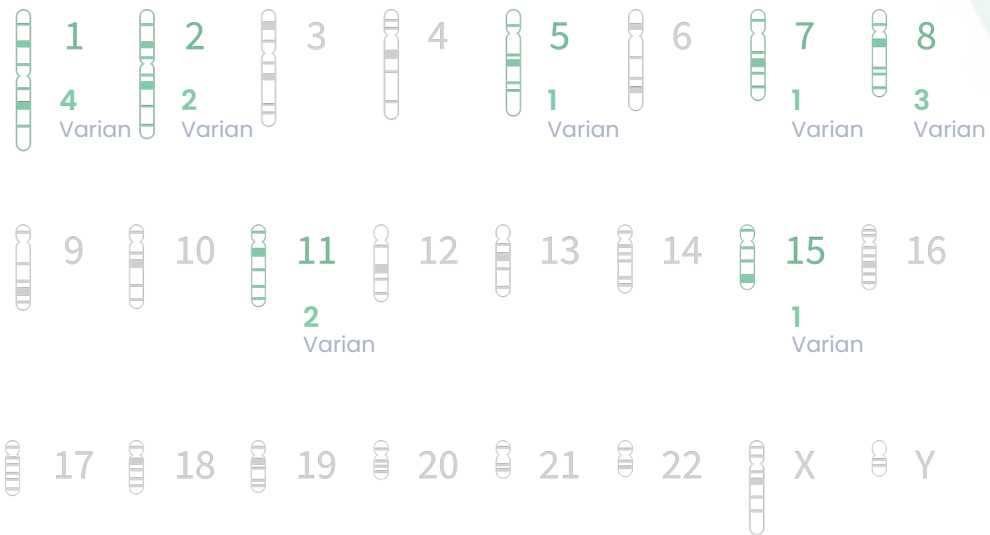
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, terdapat kecenderungan yang **rendah** terbentuknya jerawat.

Rekomendasi

- Keringat : Produk kotoran dikulit yang disekresikan bersama keringat dapat menyebabkan jerawat. Karena itu, setelah berolahraga atau berkeringat, bersihkan tubuh Anda secara menyeluruh dengan air dan sabun.
- Kacang polong : Kacang polong kaya akan seng yang menghambat sekresi sekresi dan pembentukan keratin, sehingga membantu mengurangi jerawat.
- Susu : Susu dapat meningkatkan sintesis sebum dan produksi jerawat. Jika Anda khawatir mengenai jerawat, batasi minum susu maksimal 2 gelas per hari.
- Terlalu sering mencuci wajah : Mencuci atau menggosok wajah yang terlalu sering dapat mengiritasi kelenjar sebasea dan dapat berdampak negatif pada jerawat. Pencucian 2-3 kali sehari sudah cukup.
- Makanan manis : Hindari makanan yang terlalu manis dan makanan yang menyebabkan peningkatan kadar gula darah dengan tajam, karena dapat meningkatkan peradangan kulit dan memperburuk jerawat.

Informasi Genotipe

Dari **25** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **14** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 76 dari 100 poin.

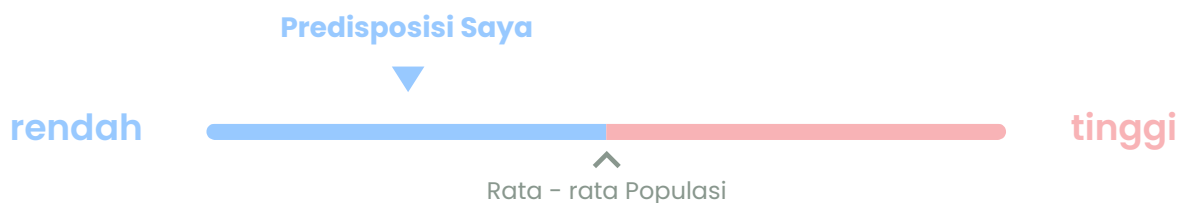
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Respons terhadap Penyinaran/Penjemuran Matahari



Merupakan respons kulit (apakah kulit Anda terbakar atau menjadi coklat) ketika terkena penyinaran atau penjemuran matahari, dimana hal ini bergantung pada seberapa banyak melanosit yang ada di kulit Anda.

Hasil Analisa Genetik Anda



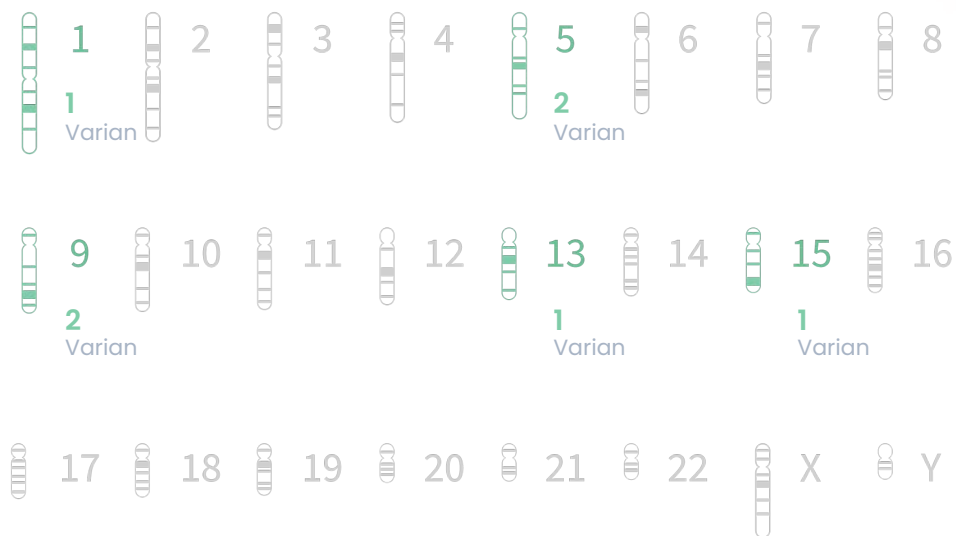
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda kecenderungan memiliki respons yang **rendah** terhadap paparan sinar matahari.

Rekomendasi

- Beta karoten : Beta karoten yang ditemukan dalam bayam, kale, brokoli, wortel, dan lain-lain melindungi kulit dari kerusakan akibat sinar UV dan mencegah pembentukan flek hitam.
- Minyak zaitun : Minyak zaitun kaya akan vitamin E dan asam oleat. Ketika diaplikasikan pada kulit, minyak zaitun memiliki efek pelembab dan menenangkan serta dapat memperbaiki kerusakan kulit akibat sinar matahari.
- Masker kentang / kulit timun tumbuk : Masker kentang atau kulit timun tumbuk dapat mengurangi panas dan membantu rehidrasi kulit, sehingga membantu menenangkan kulit yang teriritasi akibat sinar UV.

Informasi Genotipe

Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

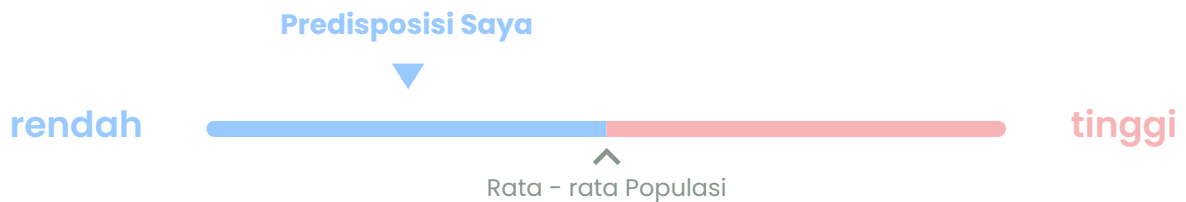
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Bintik-bintik hitam (Freckle) dan Flek Hitam



Merupakan bintik hitam yang muncul sebagai akibat dari paparan sinar matahari dan lebih sering terjadi diantara orang-orang dengan warna kulit lebih terang. Flek hitam meninggalkan bintik-bintik yang lebih besar dari freckle.

Hasil Analisa Genetik Anda



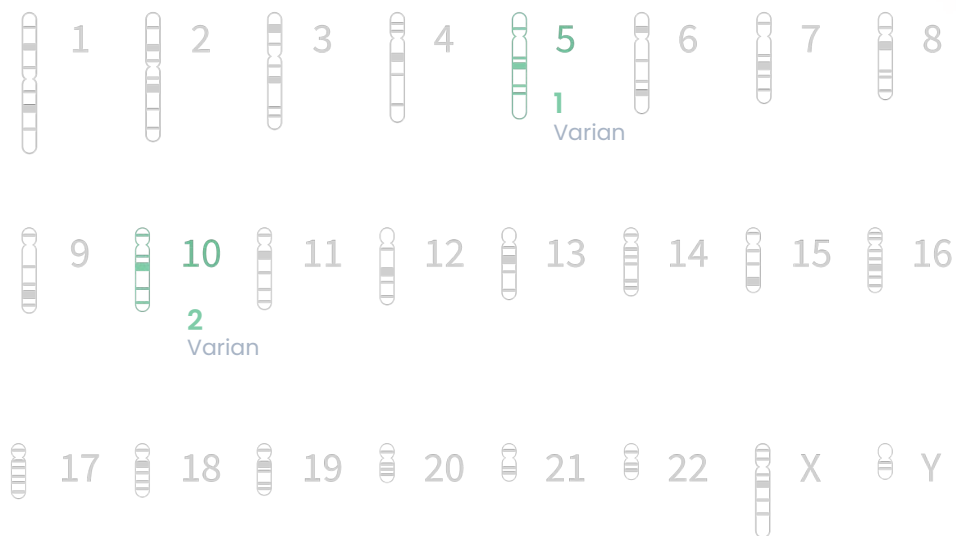
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, terdapat kecenderungan yang **rendah** terbentuknya freckle dan flek hitam.

Rekomendasi

- Vitamin C : Vitamin C membantu mencegah freckle dan pigmentasi. Berbagai sayuran dan buah-buahan seperti brokoli dan jeruk memiliki kandungan vitamin C yang tinggi.
- Paprika oranye : Paprika oranye membantu mencegah pigmentasi melanin seperti freckle, memiliki efek memutihkan, dan membersihkan kulit.
- Debu halus : Debu halus memengaruhi tekstur dan warna kulit seperti pada freckle dan flek hitam. Oleh karena itu, ingatlah untuk membersihkan kulit Anda secara menyeluruh dengan air hangat dan produk pembersih.
- Sinar UV : Dengan mengurangi paparan sinar UV, warna freckle dapat memudar.

Informasi Genotipe

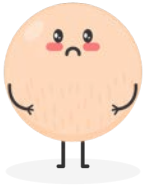
Dari **7** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

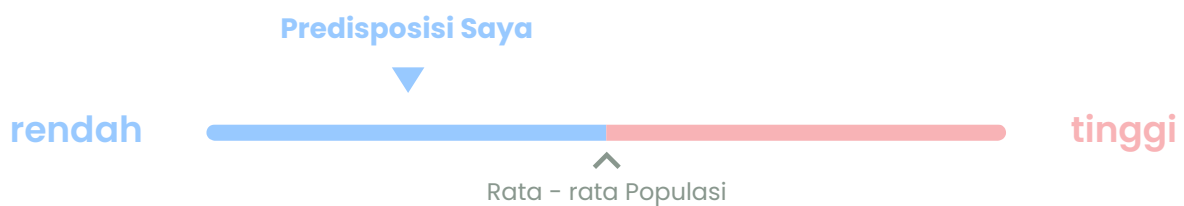
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Stretch Mark



Merupakan gurat peregangan adalah suatu bentuk jaringan parut pada kulit yang terlihat seperti garis-garis panjang dan sempit, yang terbentuk akibat peregangan berlebihan dan pecahnya serat elastis. Hal ini dapat disebabkan oleh kenaikan berat badan yang tiba-tiba ketika pubertas, kehamilan, atau obesitas, dan risikonya ditingkatkan oleh diabetes dan penggunaan steroid secara kronis. Gurat peregangan biasanya mulai menggelap dan memudar seiring waktu.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, terdapat kecenderungan yang **rendah** terbentuknya gurat peregangan.

Rekomendasi

- Menjaga kelembapan kulit dan berolahraga : Tidak ada cara untuk mencegah gurat peregangan sepenuhnya, tapi menjaga kelembapan kulit dan berolahraga dapat memudahkan gurat peregangan.
- Krim gurat peregangan : Pijat menggunakan krim atau minyak khususnya untuk ibu hamil dapat membantu mencegah gurat peregangan agar tidak semakin parah.
- Kolagen : Kolagen dapat meningkatkan elastisitas kulit dan mengurangi gurat peregangan. Anda dapat mengonsumsi suplemen yang mengandung kolagen.

Informasi Genotipe

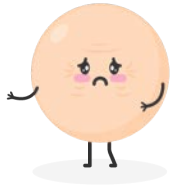
Dari **22** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **16** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

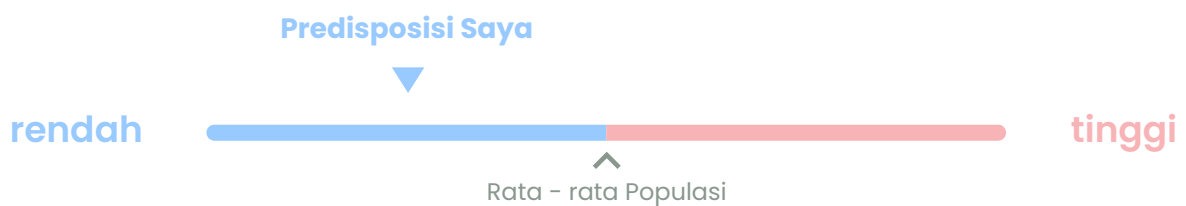
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Crow's Feet



Merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kerutan disekitar mata yang tampak seperti cakar burung. Kulit di sekitar mata lebih tipis dari kulit bagian luar wajah. Ketika kita menua, struktur kolagen dan elastin di kulit kita memburuk dan menyebabkan terbentuknya kerutan di sekitar mata.

Hasil Analisa Genetik Anda



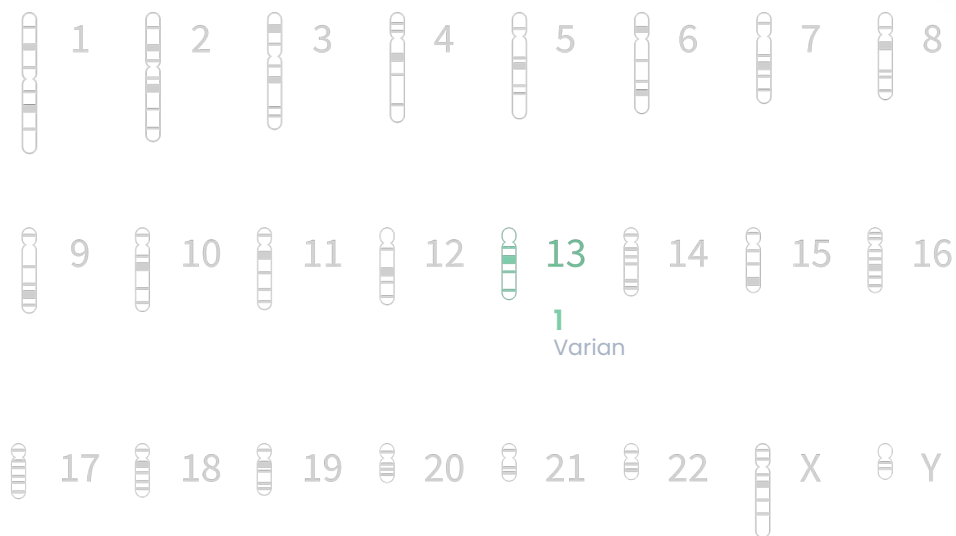
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, terdapat kecenderungan yang **rendah** terbentuknya crow's feet.

Rekomendasi

- Krim mata : Gunakan krim mata yang mengandung vitamin C dan retinol, yang dapat meningkatkan elastisitas kulit.
- Buah-buahan segar : Jeruk, tomat, dan apel adalah buah-buahan yang dikenal mengandung antioksidan. Antioksidan melembabkan kulit dan meningkatkan elastisitas kulit.
- Pijat : Pijat lembut di sekitar mata dengan tangan hangat dapat membantu merilekskan otot dan membantu memperlancar sirkulasi darah.
- Sauna : Panas di sauna menyebabkan kulit kering dengan menghilangkan kelembapan. Hindari berada di sauna dalam waktu yang lama dan gunakan krim pelembab mata.

Informasi Genotipe

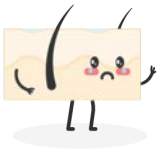
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

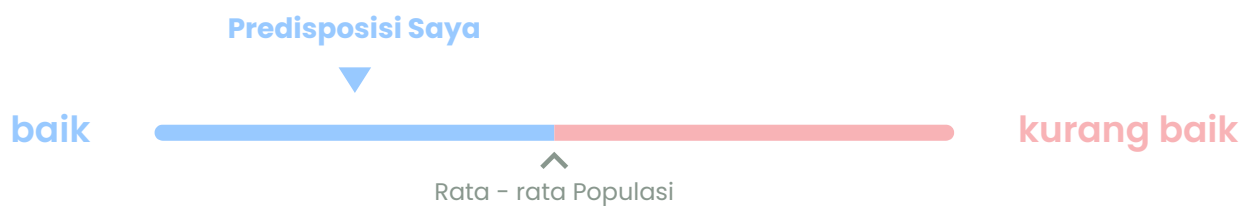
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Hidrasi Kulit



Merupakan kondisi dimana lapisan kulit mengandung kadar air yang cukup sehingga dapat melembabkan dan mencegah kekeringan. Kulit yang terhidrasi tampak cerah dan halus, sedangkan kulit yang dehidrasi terasa kencang dan tampak kusam, kasar, atau kemerahan.

Hasil Analisa Genetik Anda



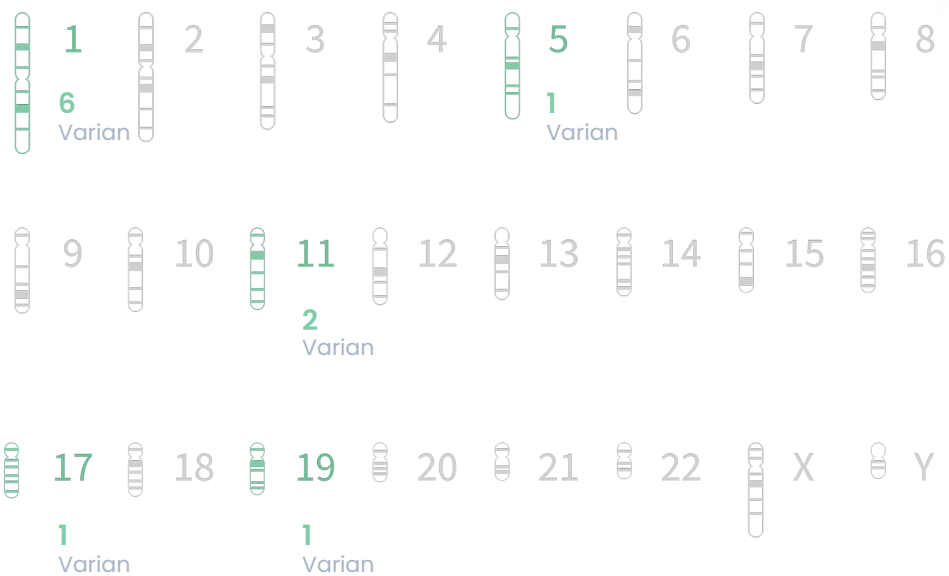
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda cenderung memiliki kemampuan yang **baik** untuk mempertahankan kelembapan kulit.

Rekomendasi

- Buah-buahan: Konsumsi pisang yang kaya akan vitamin B dapat membantu menjaga kelembaban kulit secara tidak langsung. Konsumsi buah yang banyak mengandung air, seperti timun, semangka, melon, dapat membantu hidrasi kulit.
- Minum delapan gelas air per hari membantu menjaga kelembaban kulit.
- Mencuci wajah atau mandi dengan air panas dalam waktu lama dapat melarutkan lapisan lemak pada kulit yang dapat mencegah penguapan cairan tubuh. Oleh karena itu, disarankan tidak terlalu sering menggunakan air hangat.
- Penggunaan produk pelembab yang mengandung oil dapat memberikan kelembaban pada kulit. Usahakan memakai produk pelembap dalam 20 menit sebelum kulit terpapar dengan udara dingin.
- Untuk menjaga kelembaban kulit, pertahankan suhu kamar pada 18°C dan kelembaban ruangan pada 40-60%. Disarankan juga untuk menggunakan pelembab udara.

Informasi Genotipe

Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **11** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

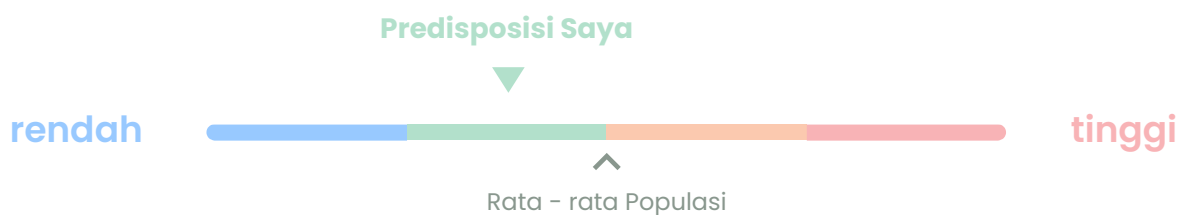
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Dermatomiositis



Merupakan penyakit progresif langka yang menyebabkan perubahan pada jaringan kulit dan kelemahan otot. Kondisi ini bisa terjadi baik di masa kanak-kanak maupun dewasa, dan lebih sering terjadi pada perempuan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami dermatomiositis.

>0.81x

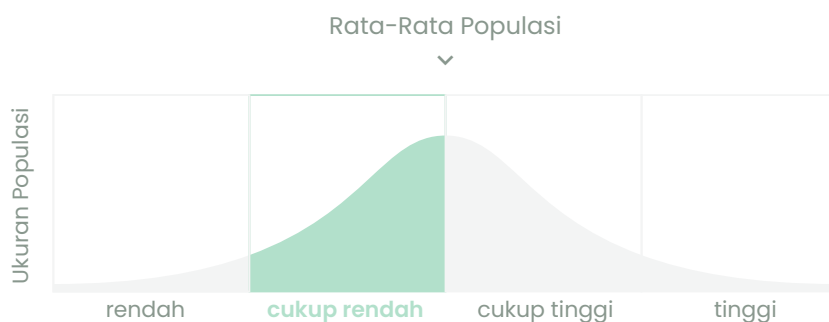
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.81 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami dermatomiositis.



Penyebab

Penyebab dermatomiositis belum diketahui secara jelas, tetapi beberapa kasus ditemukan ada individu dengan gangguan sistem imun (autoimun). Faktor genetik dan lingkungan, seperti infeksi virus, paparan terhadap debu, panas, dingin, merokok, dan obat-obatan tertentu, diduga juga berperan dalam memicu kejadian penyakit ini.

Gejala

Gejala dari dermatomiositis adalah sebagai berikut :

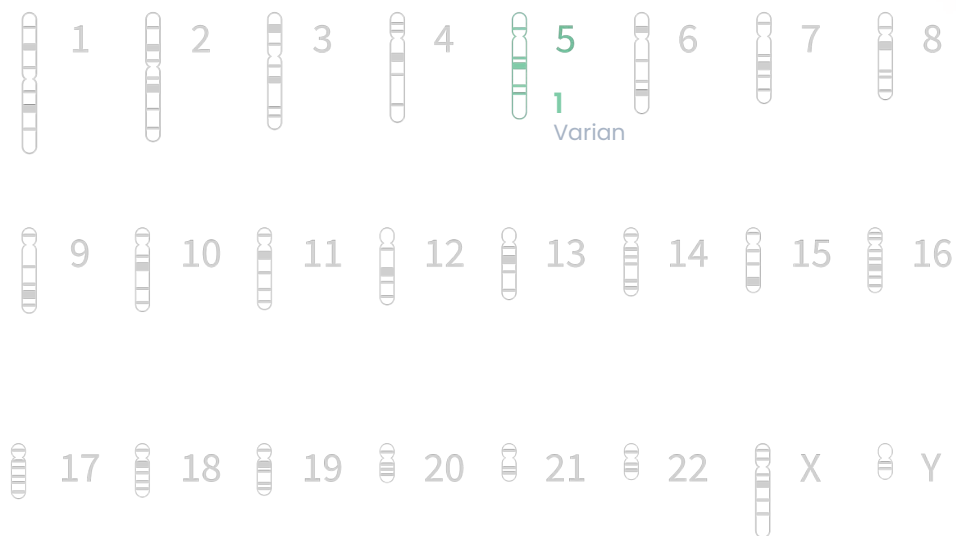
1. Ruam kulit yang mendahului atau menyertai kelemahan otot. Ruam kulit menyerupai tonjolan bintik merah yang berbentuk tidak beraturan dengan permukaan yang keras dan kasar. Seiring waktu, tonjolan bintik merah tersebut menjadi lebih lebar, kecokelatan, dan keras. Penderita juga dapat merasakan gatal dan nyeri
2. Gejala pada otot, ditandai dengan kelemahan otot yang semakin lama semakin memburuk, melibatkan otot-otot tungkai, bahu, leher, dan lengan atas, dan biasanya mengenai kedua sisi tubuh.

Pencegahan

Penyebab pasti kondisi ini tidak diketahui, namun faktor pemicu dari lingkungan dapat dihindari agar tidak memperparah penyakit.

Informasi Genotipe

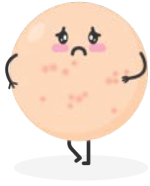
Dari **12** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

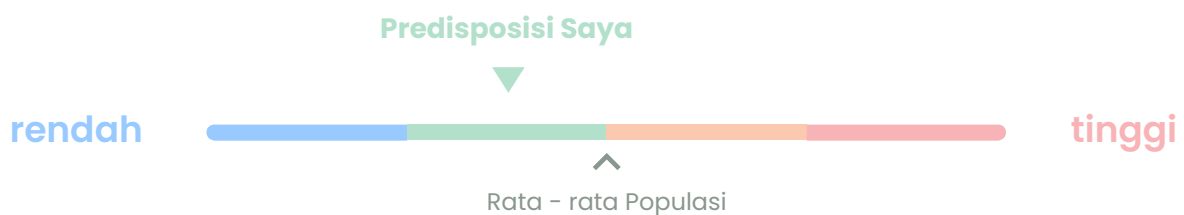
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Dermatitis Atopik



Merupakan kondisi peradangan di kulit yang didasari oleh adanya gen atopik (suatu gen yang membuat respon imun seseorang cenderung lebih sensitif terhadap zat tertentu) yang biasanya diturunkan. Spektrum dari atopik sendiri ada banyak selain dermatitis, yaitu rhinitis alergi dan asma bronkial. Biasanya dimulai sejak masa kanak-kanak, bisa menghilang dengan bertambahnya usia ataupun menetap, tergantung dari tingkat keparahan dan paparan terhadap zat yang memicu reaksi atopik.

Hasil Analisa Genetik Anda

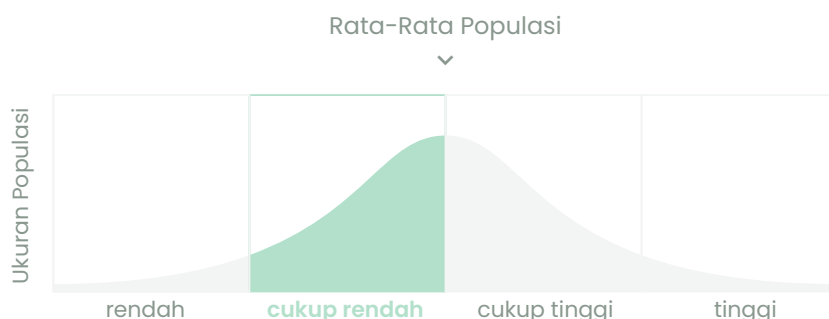


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami dermatitis atopik.

>0.72x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.72 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami dermatitis atopik.



Penyebab

Atopik adalah kondisi yang diturunkan (genetik). Namun, dermatitis atopik sendiri muncul akibat dipicu oleh faktor utama yaitu allergen, yang umumnya bersumber dari faktor lingkungan, seperti tungau debu, polusi udara, bahan pangan, obat-obatan dan bahan kosmetik tertentu.

Gejala

Gejala yang dapat muncul adalah sebagai berikut :

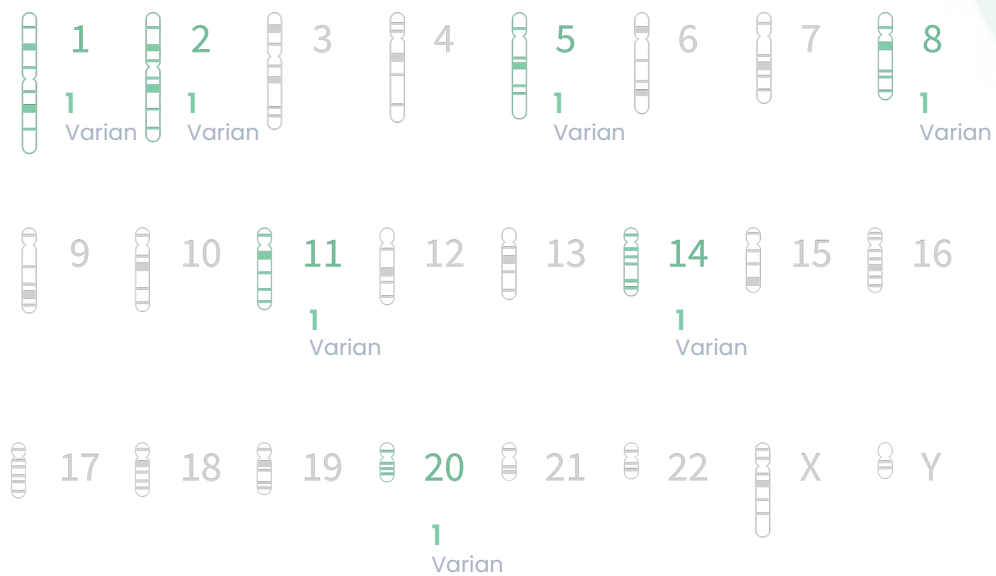
1. Kulit yang gatal
2. Kulit kering
3. Ruam kemerahan/keabu-abuan/kecokelatan
4. Penebalan kulit pada daerah yang dipengaruhi
5. Kulit seperti melepuh dan bersisik

Pencegahan

Menghindari faktor pemicu yang sudah diketahui adalah kunci utamanya. Beberapa individu yang pernah mengalami dermatitis atopik biasanya akan tahu dan mengenali penyebab munculnya dermatitis tersebut. Adapun beberapa pemeriksaan, seperti Skin Prick/Patch test, dapat juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar reaksi terhadap paparan dari zat-zat yang di uji dalam tes.

Informasi Genotipe

Dari **17** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 79 dari 100 poin.

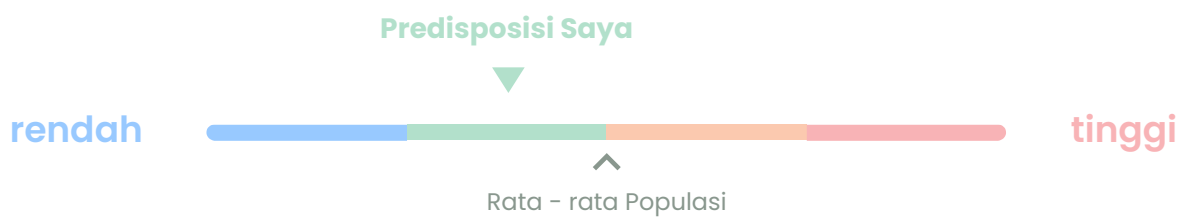
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Vitiligo



Merupakan penyakit kulit akibat sel pigmen kulit (melanosit) mengalami kerusakan, sehingga tidak dapat memproduksi pigmen kulit (melanin). Kondisi ini memengaruhi sekitar 1% dari populasi dan paling sering terlihat pada kelompok umur 10 hingga 30-an tahun.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami vitiligo.

>0.72x

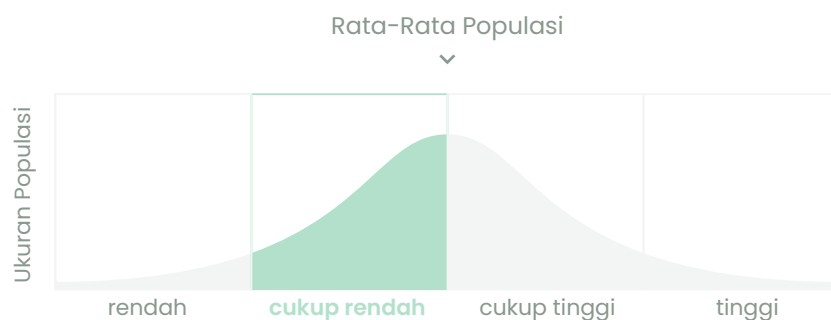
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.72 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami vitiligo.



Penyebab

Penyebab pasti dari vitiligo belum diketahui, tetapi kematian sel melanosit akibat stres oksidatif seperti paparan sinar UV atau mekanisme autoimun diduga sebagai penyebab.

Sekitar 10–20% pasien juga memiliki anggota keluarga yang terkena dampak. Jadi penyakit ini dianggap memiliki faktor genetik, namun tidak dipengaruhi geografi atau etnis.

Gejala

Gejala pada vitiligo dapat berupa sebagai berikut :

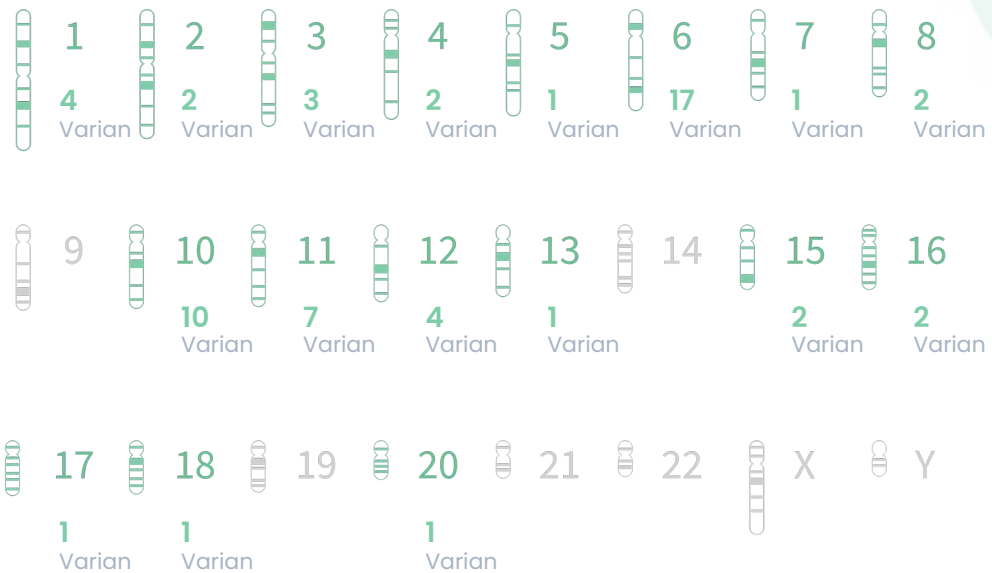
1. Muncul bercak-bercak putih di kulit, tidak nyeri, tidak gatal, dan tidak disertai sisik
2. Perubahan pada warna rambut pada area kulit yang terkena.

Pencegahan

Hindari faktor-faktor yang dapat memicu vitiligo seperti jemuran sinar matahari atau tingkat stres yang tinggi.

Informasi Genotipe

Dari **104** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **61** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

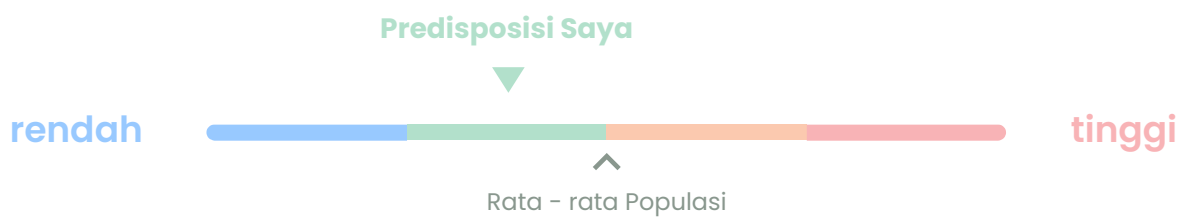
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kontraktur Dupuytren



Merupakan gangguan jaringan ikat di mana sendi-sendi satu atau lebih jari tidak dapat diluruskan sepenuhnya. Gangguan ini disebabkan oleh pemendekan dan penebalan jaringan ikat, fascia, dan kulit tangan. Kondisi ini sebagian besar terjadi pada laki-laki di atas 40 tahun dan orang-orang yang sering menggunakan tangan mereka.

Hasil Analisa Genetik Anda

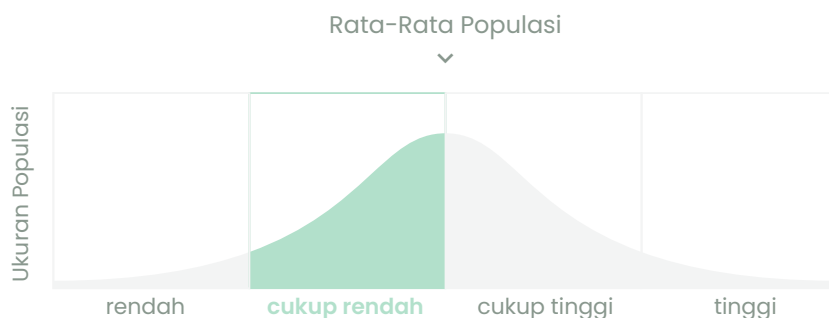


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami kontraktur Dupuytren.

>0.39x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.39 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami kontraktur dupuytren.



Penyebab

Faktor genetik berkontribusi atas 80% dari faktor penyebab penyakit ini. Selain itu, penyakit ini juga diasosiasikan dengan diabetes, gangguan kejang, merokok, alkoholisme, HIV, dan penyakit pembuluh darah.

Gejala

Gejala yang muncul biasanya secara perlahan. Awalnya, benjolan atau penyokan kecil muncul di telapak tangan, lalu menyebar ke jari manis dan kelingking dan bertahan selama bertahun-tahun. Biasanya jari yang terkena adalah jari yang berada jauh dari ibu jari.

Seiring dengan perkembangan penyakit, jari-jari menjadi bengkok ke arah telapak tangan dan tidak dapat diregangkan.

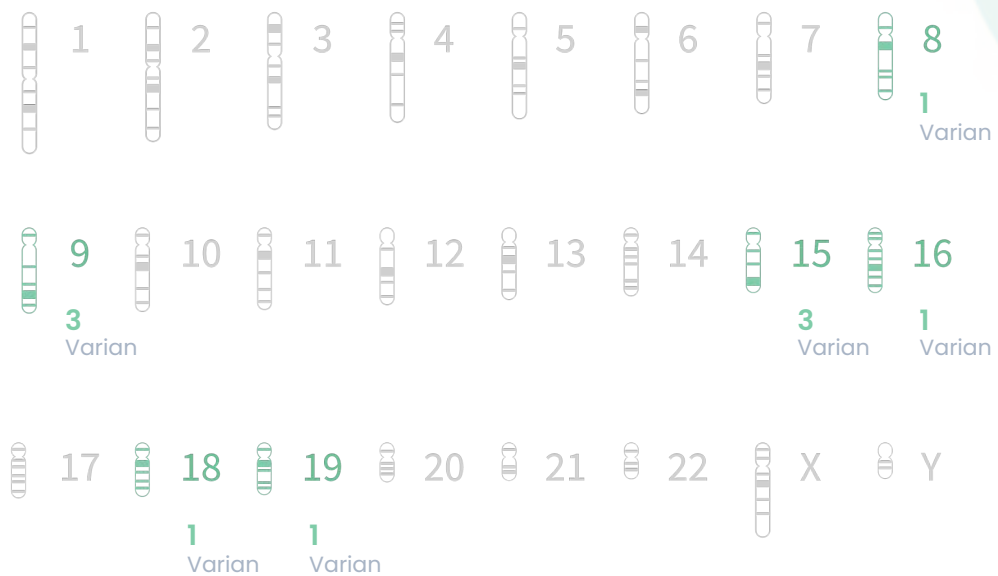
Penderita juga dapat merasakan sakit akibat kontraksi otot dan penekanan pada saraf.

Pencegahan

Pencegahan penyakit ini dapat dilakukan dengan cara menghindari konsumsi alkohol dan merokok yang berlebihan.

Informasi Genotipe

Dari **28** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 80 dari 100 poin.

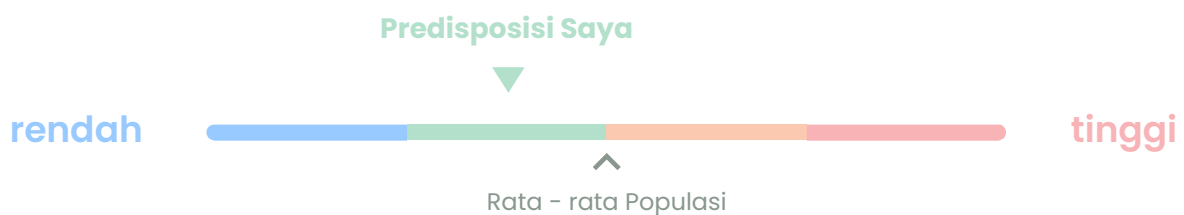
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Sklerosis Sistemik/ Skleroderma



Merupakan penyakit kronis kompleks jaringan ikat yang dapat mengenai banyak organ, salah satunya kulit (disebut skleroderma). Pada kulit terdapat penumpukan dari protein kolagen yang berlebihan sehingga terbentuk jaringan ikat padat sklerotik, ditandai dengan bagian kulit yang menjadi keras dan berwarna putih atau coklat. Lokasi dan ukuran dari jaringan sklerotik sangat bervariasi setiap individu. Kondisi ini lebih banyak terjadi pada perempuan daripada laki-laki, dan lebih banyak pada individu antara umur 20-50 tahun.

Hasil Analisa Genetik Anda

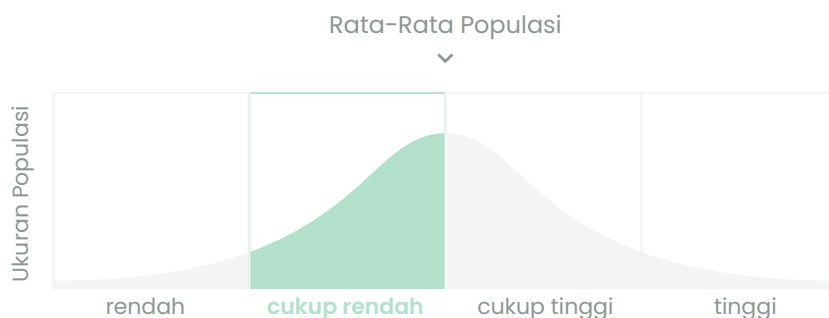


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami sklerosis sistemik.

>0.38x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.38 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami sklerosis sistemik/ skleroderma.



Penyebab

Penyebab sklerosis sistemik diduga berhubungan erat dengan sistem imun (proses autoimun).

Umumnya untuk skleroderma sendiri dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor seperti:

- Gangguan sistem imun
- Gangguan genetik
- Pemicu dari lingkungan, seperti infeksi virus, paparan terhadap debu, panas, dingin, merokok, dan obat-obatan tertentu.

Gejala

Gejala sklerosis sistemik pada kulit (skleroderma) mencakup hal-hal sebagai berikut :

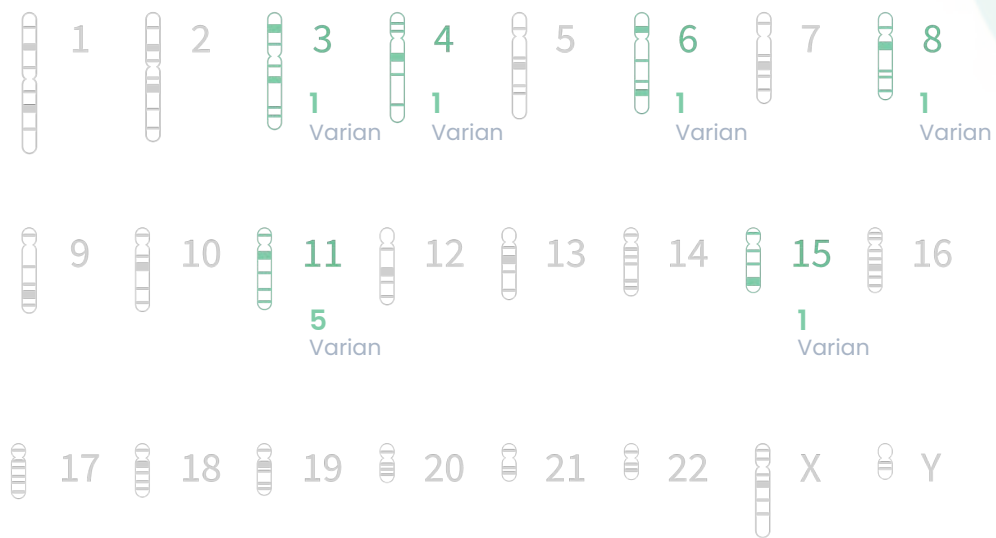
1. Pembengkakan dan penebalan kulit yang membuat kulit terlihat berkilau dan mengalami perubahan warna (hiperpigmentasi/hipopigmentasi)
2. Bintik merah di tangan, dada, dan wajah
3. Fenomena Raynaud (biasanya ketika dipicu stress atau kondisi dingin), yaitu bagian ujung-ujung jari mengalami perubahan warna menjadi putih atau biru-keunguan, akibat dari penyempitan dinding pembuluh darah karena otot dinding pembuluh darah mengalami kontraksi (vasokonstriksi). Kadang disertai rasa kebas atau mati rasa, karena jaringan mengalami kekurangan suplai nutrisi dari darah.

Pencegahan

Pencegahan dapat dilakukan dengan menghindari faktor pemicu terutama dari lingkungan. Sklerosis sistemik dapat menyebabkan munculnya Raynaud's syndrome (perubahan warna pada jari-jari diiringi rasa nyeri karena aliran darah ke jari yang terganggu). Untuk menghindari terjadinya fenomena Raynaud, kenakanlah pakaian hangat, sarung tangan, dan kaus kaki untuk menjaga kehangatan tubuh.

Informasi Genotipe

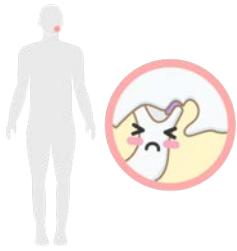
Dari **27** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **10** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

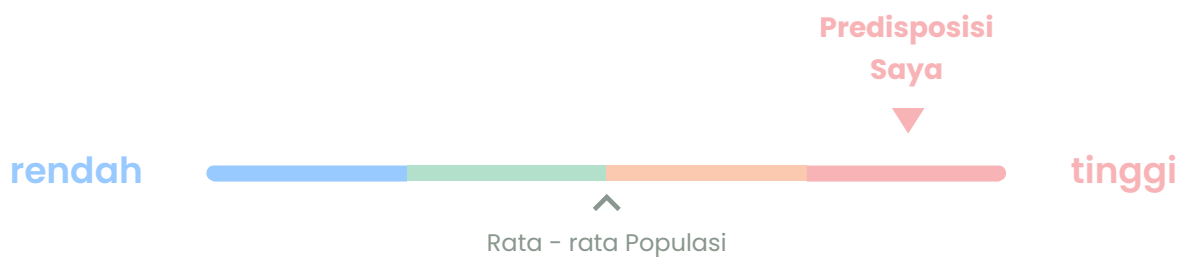
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Artrosis Sendi Temporomandibular (TMJ)



Artrosis Sendi Temporomandibular (TMJ) terjadi ketika bagian persendian mengalami pengikisan dan penurunan fungsi sehingga terjadi pergeseran antartulang. Sendi temporomandibular adalah persendian yang menghubungkan tulang rahang dan tengkorak.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami artrosis TMJ.

>3.22x

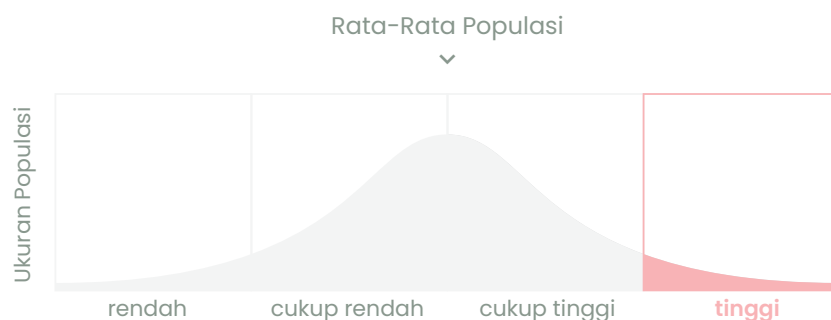
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 3.22 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami artrosis sendi temporomandibular (tmj).



Penyebab

Penyebab artrosis TMJ yang umum adalah sebagai berikut :

1. Kebiasaan yang memberikan tekanan pada sendi rahang, seperti makan makanan keras, gemeretak gigi, menggigit dengan keras, dan mengistirahatkan dagu/rahang pada tangan
2. Ketidaksejajaran gigi akibat rongga atau periodontitis (radang gusi)
3. Kekakuan otot wajah
4. Tambal atau prostesis gigi yang tidak cukup
5. Stres
6. Cedera

Gejala

Gejala dari artrosis temporomandibular mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Otot wajah yang gemetar
2. Nyeri sendi temporomandibular (rahang)
3. Bunyi yang muncul ketika mengunyah

Dalam kasus yang berat, mulut tidak dapat ditutup atau dibuka (jaw stiffness).

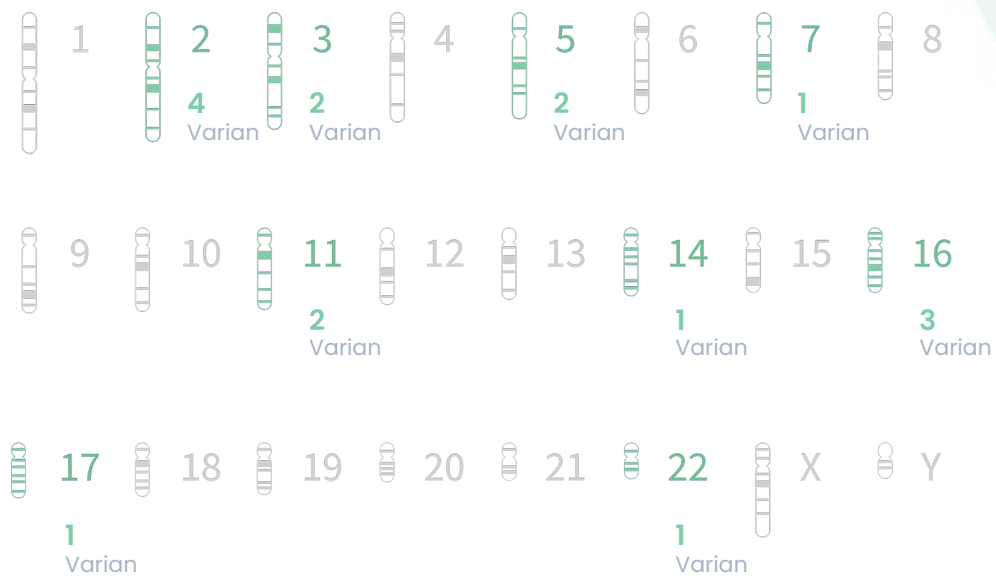
Pencegahan

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah artrosis TMJ yaitu sebagai berikut :

1. Menghentikan kebiasaan tidak baik yang memberikan tekanan pada sendi rahang
2. Hindari menguyah atau menggunakan gigi untuk membuka makanan makanan keras, yang dapat merusak kesehatan gigi dan sendi rahang
3. Pemeriksaan gigi rutin dianjurkan untuk menjaga kesejajaran gigi yang baik. Jika terdapat rongga pada gigi, segera berikan penanganan
4. Manajemen stres dengan baik

Informasi Genotipe

Dari **23** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 91 dari 100 poin.

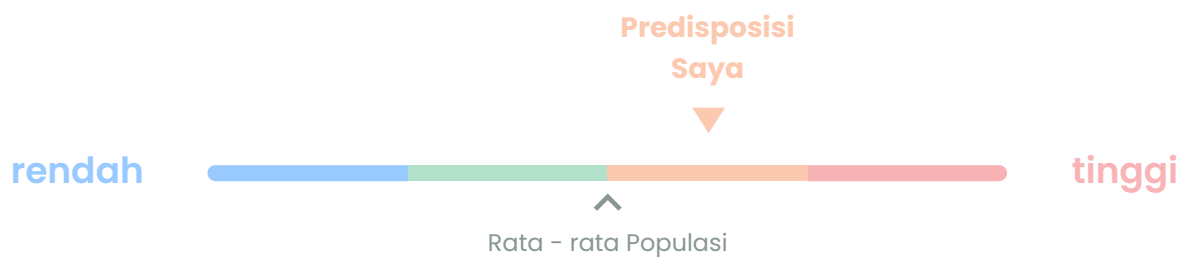
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Osifikasi Ligamen Longitudinal Posterior (OPLL)



Merupakan suatu kondisi yang ditandai dengan kalsifikasi (pengerasan) ligamen yang menghubungkan tulang belakang, yang dapat menyebabkan kompresi terhadap saraf tulang belakang.

Hasil Analisa Genetik Anda



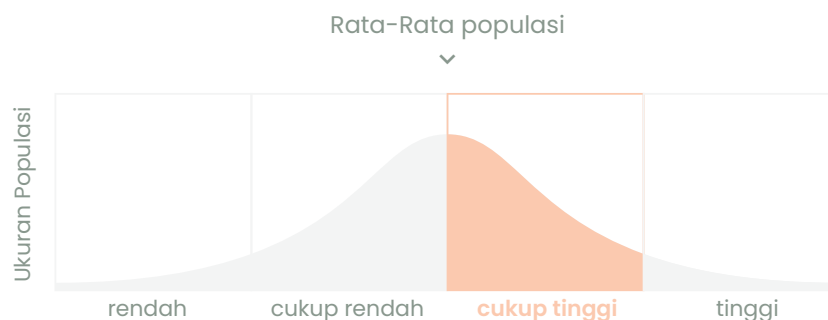
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami OPLL.

>2.26x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 2.26 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami osifikasi ligamen longitudinal posterior (opll).



Penyebab

Penyebab dari OPLL tidak diketahui hingga saat ini. Namun, penelitian menunjukkan bahwa terdapat kombinasi faktor genetik, lingkungan, dan gaya hidup.

Gejala

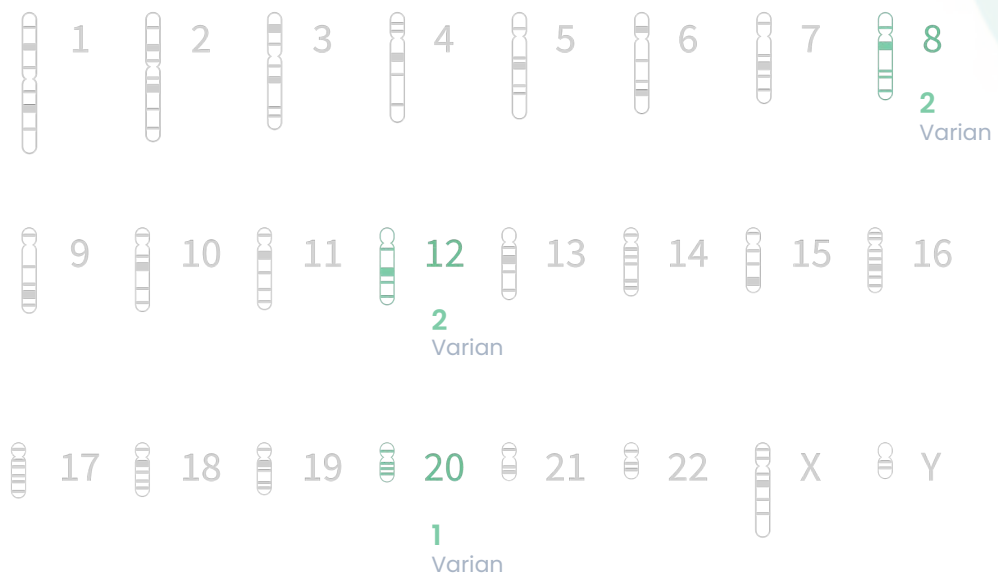
Pada tahap awal, tidak ada gejala, atau hanya terasa nyeri/kaku pada leher. Ketika ligamen longitudinal posterior menjadi lebih besar dan lebih keras, kompresi pada saraf menyebabkan mati rasa, terutama ketika menekan saraf yang keluar dari area leher dan pundak, mati rasa dapat terjadi pada lengan/tangan. Ketika tekanan pada saraf tulang belakang memburuk, kaki lutut bisa goyah dan jatuh, menyebabkan masalah berjalan. Selain itu, masalah dalam pembuangan air besar juga dapat terjadi.

Pencegahan

Meskipun OPLL tidak dapat dicegah dalam banyak kasus, penelitian terbaru menunjukkan adanya korelasi positif antara jam tidur yang cukup dan pola tidur yang teratur dengan tingkat kejadian OPLL. Karena itu, disarankan untuk mempraktikkan kebiasaan tidur yang baik.

Informasi Genotipe

Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

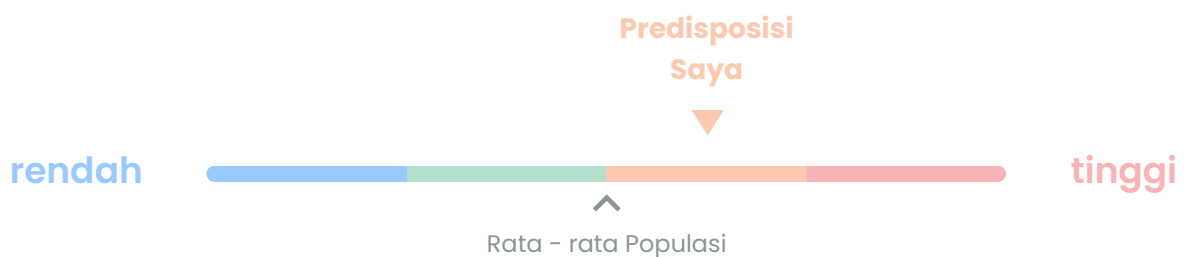
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Spondilitis Ankilosa



Merupakan peradangan kronis pada sendi-sendi tulang belakang, dan kadang juga mengenai sendi-sendi panggul dan iga. Peradangan yang kronis lama kelamaan menyebabkan tulang terkikis dan menyatu. Jika mengenai tulang belakang, maka dapat menyebabkan postur tubuh yang kaku. Sementara, jika mengenai sendi-sendi iga dapat menyebabkan kesulitan pengembangan dada saat bernafas.

Hasil Analisa Genetik Anda

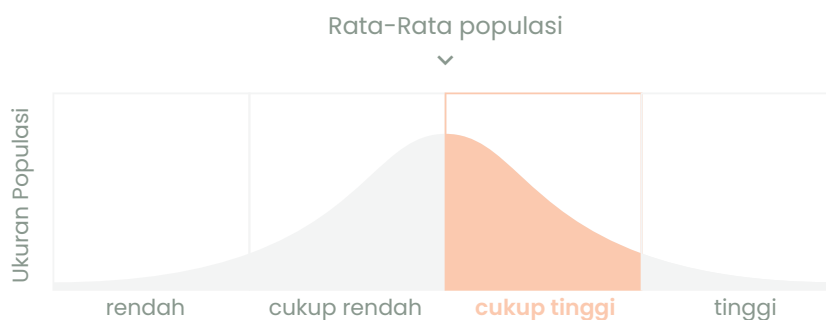


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami spondilitis ankilosa.

>1.47x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.47 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami spondilitis ankilosa.



Penyebab

Penyebab pasti belum diketahui. Diduga ada keterlibatan kuat dari faktor genetik, yaitu pengaruh dari gen HLA-B27. Namun, gen tersebut baru ditemukan pada sebagian besar kasus. Perlu diketahui bahwa 5% dari individu sehat juga memiliki antigen HLA-B27 positif. Di sisi lain, faktor lingkungan seperti infeksi, cedera, dan kerja berlebihan dapat berkontribusi pada timbulnya penyakit.

Gejala

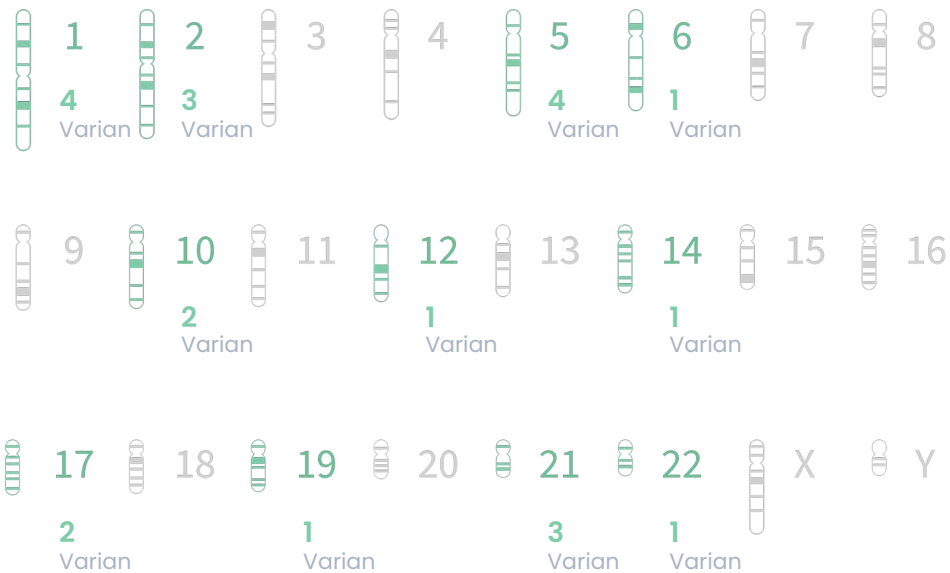
Gejala yang paling umum adalah nyeri dan kaku pada sendi tulang belakang dan paha (selangkangan), terutama pada pagi hari ketika bangun tidur (saat tidur, sendi mengalami keadaan istirahat tanpa pergerakan dalam waktu cukup lama). Jika memengaruhi tulang rusuk dada, penderita dapat merasakan sesak napas.

Pencegahan

Spondilitis ankilosa tidak dapat dicegah, tetapi kekakuan dan deformitas (kelainan bentuk) tulang belakang dapat dikurangi dengan menjaga postur yang baik. Peregangan dan olahraga teratur juga dapat meningkatkan fleksibilitas dan memperkuat sendi tulang belakang.

Informasi Genotipe

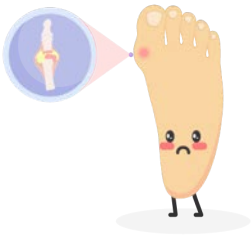
Dari **32** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **23** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

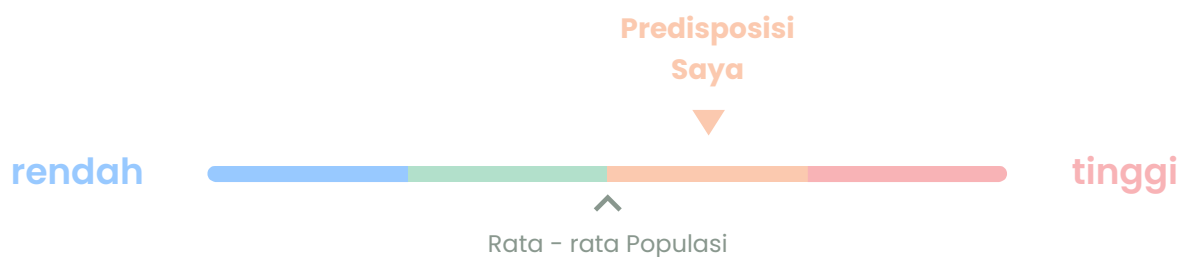
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Arthritis Gout



Merupakan penyakit yang terjadi karena penimbunan asam urat yang berlebihan pada persendian. Asam urat dihasilkan ketika kita mengonsumsi makanan, dan biasanya dikeluarkan melalui urin. Namun, kelebihan asam urat dapat menumpuk di sendi atau jaringan di sekitar dan membentuk kristal yang menyebabkan peradangan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami arthritis gout.

>1.3x

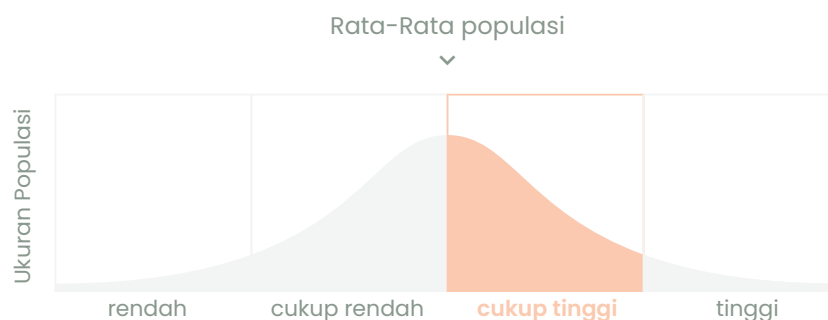
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.3 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami arthritis gout.



Penyebab

Penyebab arthritis gout adalah ketidakseimbangan antara pengeluaran (ekskresi) asam urat dan produksi asam urat dalam tubuh. Sebagian besar umumnya disebabkan oleh gangguan pada pengeluaran (ekskresi) asam urat yang rendah.

Gejala

Arthritis gout ditandai dengan gejala sebagai berikut :

1. Pembengkakan dan nyeri hebat pada pergelangan kaki, pergelangan tangan, jari, lutut, dan jempol kaki
2. Ketika gejala memburuk, cukup kontak dengan pakaian atau kaus kaki saja dapat menyebabkan rasa sakit yang tak tertahankan
3. Penumpukan asam urat juga dapat menyebabkan pembentukan batu ginjal

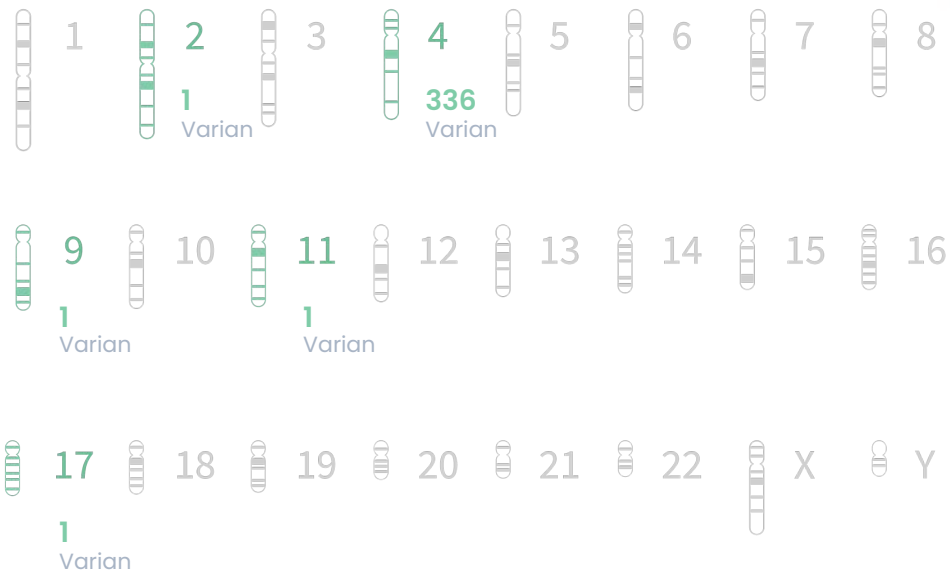
Pencegahan

Untuk mencegah arthritis gout, disarankan untuk memperbaiki diet dan kebiasaan makan beberapa contohnya sebagai berikut :

1. Perbanyak minum air putih untuk agar asam urat diekskresikan bersamaan dengan urin
2. Hindari konsumsi alkohol, karena alkohol mendukung proses pembentukan asam urat
3. Kurangi konsumsi garam, karena garam meningkatkan risiko komplikasi, seperti tekanan darah tinggi
4. Berhati-hati dalam mengonsumsi daging, tuna, makarel, dan kerang karena mengandung kadar purin yang tinggi, yang dapat menjadi sumber dari asam urat

Informasi Genotipe

Dari **452** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **340** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

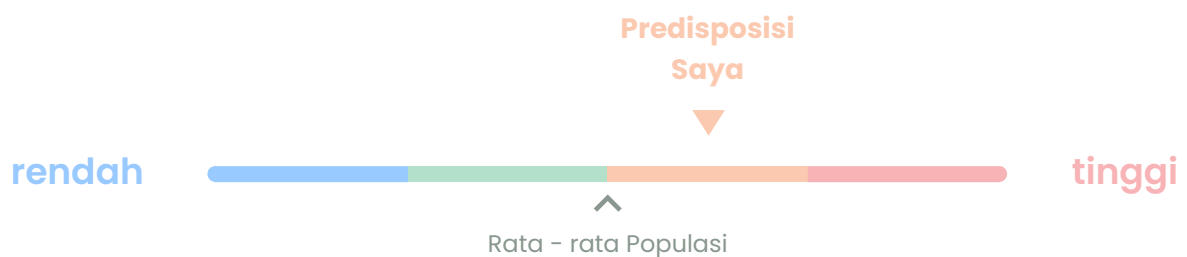
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Osteoarthritis



Merupakan peradangan pada persendian yang dapat menyebabkan kerusakan tulang rawan. Kondisi ini sering disertai dengan kerusakan pada tulang atau ligamen. Osteoarthritis paling sering terjadi pada sendi yang menahan beban, seperti lutut, pinggul, sendi tulang belakang, dan pada sendi yang menanggung stres pada saat berolahraga.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami osteoarthritis.

>1.12x

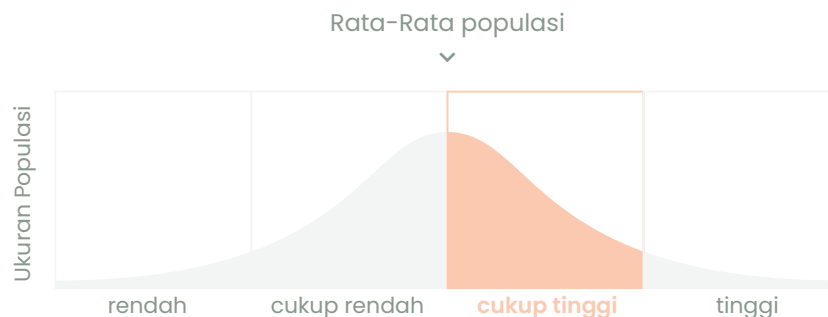
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.12 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami osteoarthritis.



Penyebab

Terdapat 2 jenis osteoarthritis, yaitu osteoarthritis primer dan sekunder.

Osteoarthritis primer berhubungan erat dengan penuaan. Hal ini dikarenakan penggunaan sendi berkepanjangan menyebabkan pengurangan pelumas pada persendian, sehingga dapat terjadi gesekan, penipisan, dan kerusakan tulang rawan. Penggunaan sendi dan olahraga intensif terus menerus juga dapat meningkatkan risiko osteoarthritis primer.

Osteoarthritis sekunder adalah peradangan yang disebabkan oleh infeksi, cedera, dan deformasi yang merusak tulang rawan.

Gejala

Gejala yang paling umum adalah nyeri dan pembengkakan pada area sendi.

Pada tahap awal penyakit, pergerakan dapat menyebabkan nyeri pada sendi, namun nyeri dapat diredakan dengan beristirahat.

Perkembangan lanjutan dari penyakit dapat menyebabkan rasa sakit bahkan tanpa pergerakan.

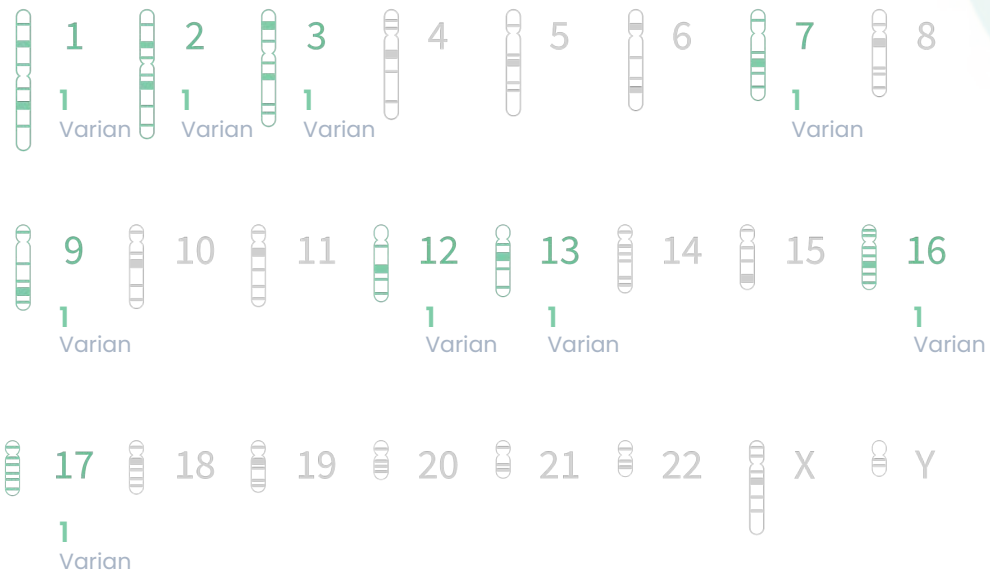
Pencegahan

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah osteoarthritis beberapa diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Konsultasikan dan makan sesuai jumlah kalori dan nutrisi yang disarankan untuk pertumbuhan dan pemeliharaan otot yang baik
2. Jaga berat badan yang sehat untuk membatasi stres pada sendi
3. Konsumsi banyak buah dan sayuran yang kaya akan antioksidan seperti vitamin C dan E, beta-karoten, dan selenium
4. Berhati-hati jika pekerjaan atau gaya hidup Anda melibatkan gerakan peregangan berulang atau postur yang buruk karena dapat menyebabkan degenerasi sendi
5. Lakukan olahraga beban disamping peregangan. Olahraga kardiovaskular seperti berenang dan berjalan juga disarankan

Informasi Genotipe

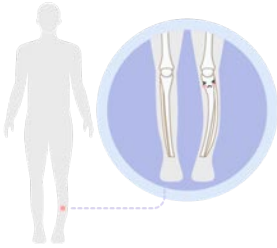
Dari **14** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 82 dari 100 poin.

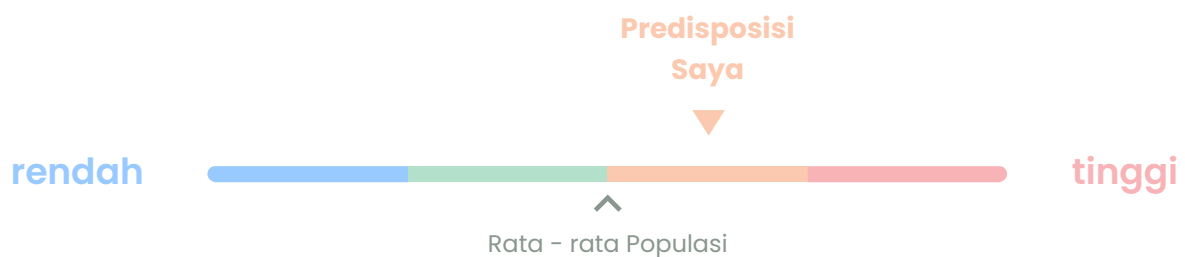
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Penyakit Paget Tulang



Merupakan gangguan pada proses remodeling (salah satu tahap proses pembentukan) tulang, dimana tulang bertumbuh sangat cepat untuk menggantikan tulang yang sudah terbentuk sebelumnya, namun kepadatan tulang kurang baik, menyebabkan tulang rapuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit Paget tulang.

>1.05x

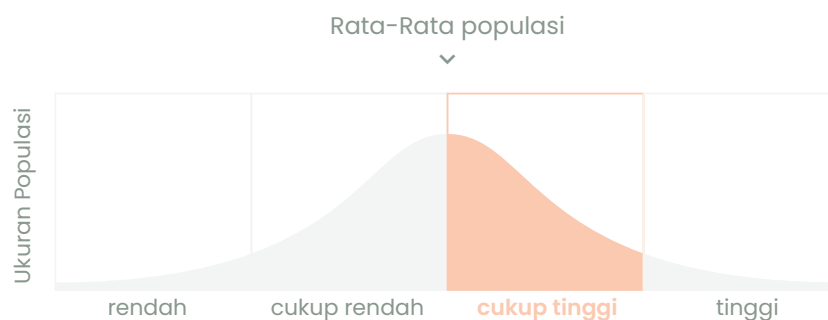
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.05 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit paget tulang.



Penyebab

Penyebab dari penyakit tulang Paget tidak diketahui hingga saat ini, namun diduga kombinasi faktor lingkungan dan genetik ikut berkontribusi.

Gejala

Gejala bergantung pada bagian tulang yang terpengaruh. Tulang pinggul, tulang selangka, tulang belakang, tengkorak, dan tulang tubuh bagian bawah merupakan bagian yang biasanya terkena.

Gejala yang umum dirasakan adalah sebagai berikut :

1. Nyeri pada tulang
2. Kelainan bentuk tulang (deformitas)
3. Kelumpuhan sensorik
4. Mati rasa
5. Kelemahan otot di sekitar tulang yang terkena yang disebabkan oleh tekanan pada saraf di sekitar
6. Gangguan pendengaran juga dapat terjadi jika saraf pendengaran tertekan

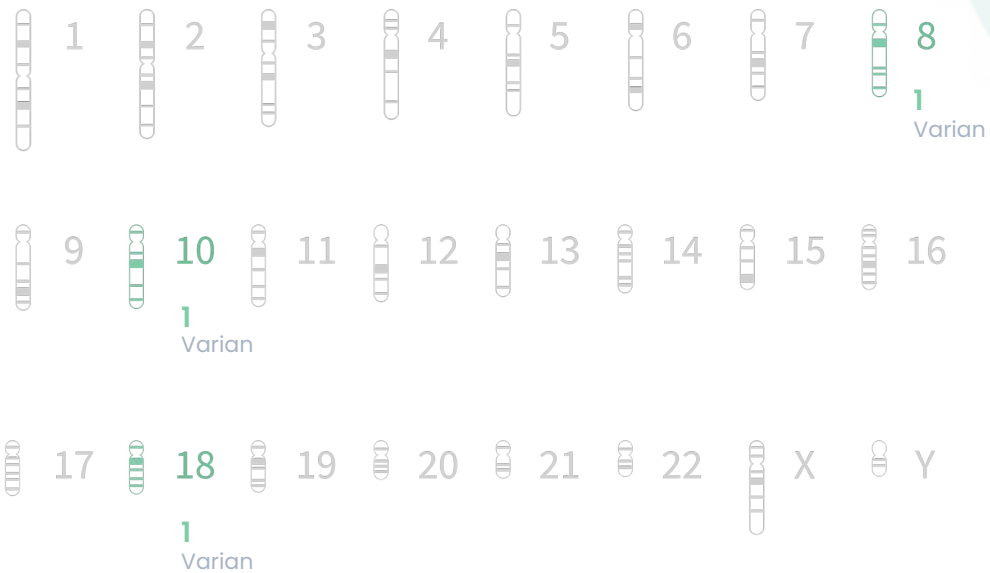
Pencegahan

Penyakit Paget tulang sulit dicegah, namun beberapa cara bermanfaat untuk mencegah keadaan yang lebih parah yaitu sebagai berikut :

1. Usahakan untuk mendapatkan cahaya matahari rutin yang cukup untuk produksi vitamin D dan konsumsi kalsium yang cukup
2. Disarankan untuk berolahraga ringan secara teratur untuk setidaknya 30 menit sehari, tiga hari seminggu. Olahraga dengan intensitas ringan dan beban yang tidak berat diperlukan karena tulang cukup rapuh, seperti berjalan, olahraga air, dan hiking dapat meningkatkan kekuatan otot dan memperlambat laju pengeroposan tulang.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 75 dari 100 poin.

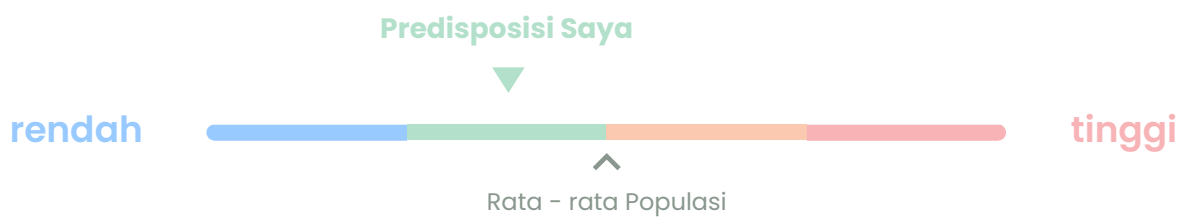
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Polimiositis



Merupakan peradangan kronis pada lebih dari 1 jenis otot. Biasanya otot bahu, leher, dan pinggul, namun bisa juga terjadi pada otot di lokasi lain.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami polimiositis.

>0.51x

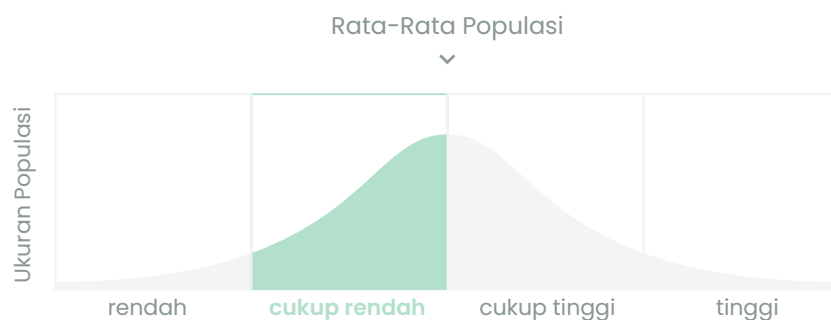
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.51 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami polimiositis.



Penyebab

Penyebab pasti dari polimiositis belum diketahui, tetapi polimiositis menunjukkan karakteristik yang sama dengan penyakit autoimun dimana sistem kekebalan tubuh secara keliru menyerang jaringan otot. Faktor genetik diduga memengaruhi.

Gejala

Gejala yang dapat muncul berupa sebagai berikut :

1. Kelemahan otot di daerah yang terkena
2. Lesu dan kelelahan pada saat berdiri atau menaiki tangga
3. Jika otot dada terpengaruh, penderita juga dapat mengalami masalah pernapasan seperti sesak napas

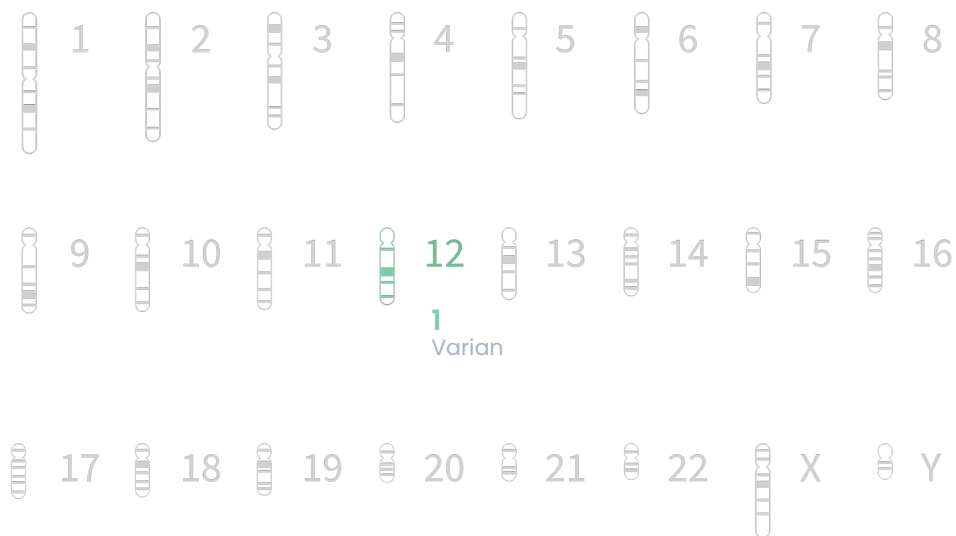
Gejala-gejala tersebut muncul secara perlahan dalam hitungan minggu atau bulan. Terkadang, peradangan juga bisa menyebar ke organ lain termasuk ginjal dan paru-paru.

Pencegahan

Karena penyebab dan faktor risiko pastinya belum diketahui, tidak ada metode pencegahan yang jelas untuk polimiositis. Pemeriksaan rutin (medical check-up) diharapkan dapat membantu dalam mendeteksi penyakit ini lebih awal atau ketika sudah muncul gejala pertama kali.

Informasi Genotipe

Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

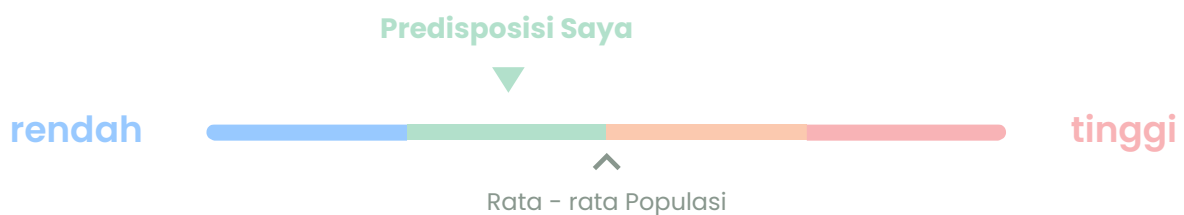
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Arthritis Psoriatik



Merupakan peradangan persendian pada individu dengan penyakit psoriasis, yaitu penyakit autoimun yang ditandai dengan plak kulit yang merah, tebal, dan bersisik keabuan. Arthritis psoriatik biasanya mengenai sendi pinggul, lutut, dan jari-jari, muncul sekitar 1-10 tahun setelah diagnosis psoriasis ditegakkan, namun beberapa kasus radang sendi dapat muncul mendahului kejadian psoriasis.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami arthritis psoriatik.

>0.4x

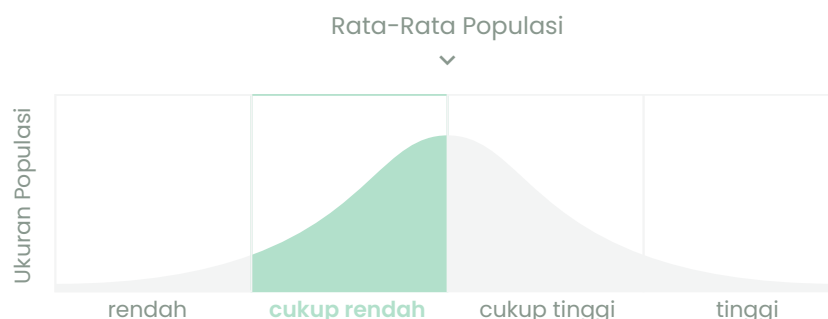
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.4 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami arthritis psoriatik.



Penyebab

Arthritis psoriatik terjadi ketika sistem kekebalan tubuh secara keliru menyerang dan mengakibatkan peradangan pada sendi dan kulit.

Risiko arthritis psoriatik dapat meningkat akibat beberapa kondisi sebagai berikut :

1. Mengalami psoriasis
2. Faktor genetik
3. Infeksi virus atau bakteri

Gejala

Gejala arthritis psoriatik mirip seperti radang sendi pada umumnya, namun disertai dengan psoriasis pada kulit.

Gejala yang umum yang mungkin dialami adalah sebagai berikut :

1. Nyeri pada sendi akibat pembengkakan
2. Kekakuan sendi di pagi hari
3. Pembengkakan jari tangan dan kaki (edema)

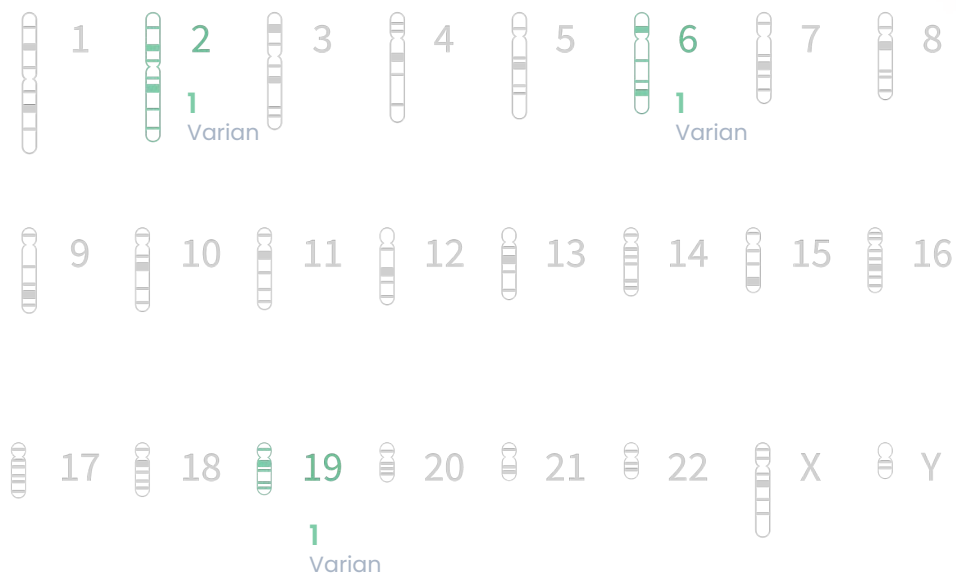
Pencegahan

Untuk mencegah arthritis psoriatik, beberapa cara dapat dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Menjaga kelembaban kulit
2. Menghindari kerusakan kulit akibat sinar UV atau infeksi
3. Menghindari penggunaan obat-obatan tertentu yang dapat memicu psoriasis. Konsultasikan dengan dokter mengenai hal ini

Informasi Genotipe

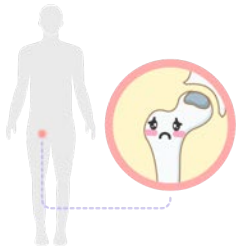
Dari **15** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

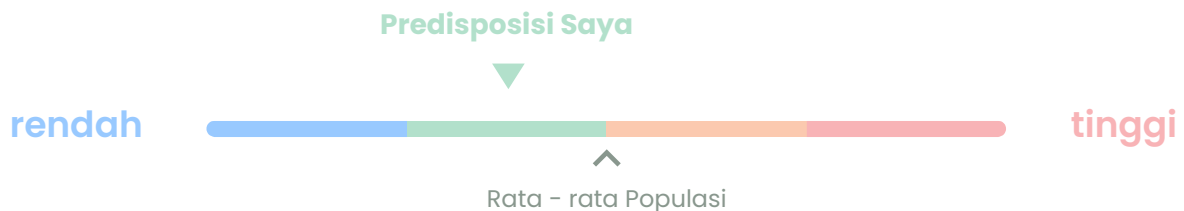
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi Yangyang dapat diterima.

Osteonekrosis Kepala Femur Idiopatik (IONFH)



Merupakan kelainan yang menyebabkan suplai darah ke tulang kepala femoralis terhambat dan menyebabkan nekrosis (kematian sel) tulang, mengakibatkan disfungsi sendi panggul. Kondisi ini paling sering memengaruhi pinggul (kepala femur), namun juga terjadi pada tulang lutut, tulang bahu, dan lain-lain.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami IONFH.

>0.38x

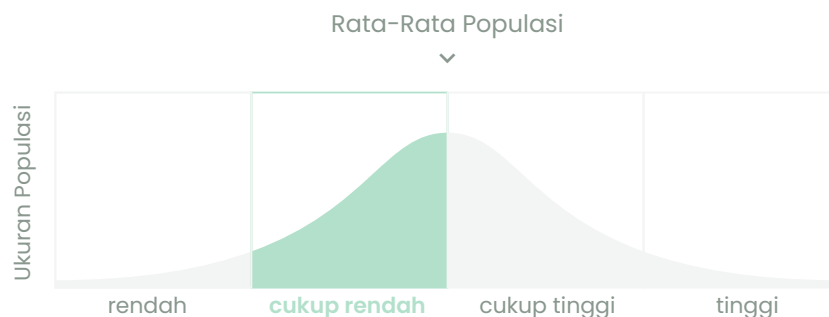
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.38 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami osteonekrosis kepala femur idiopatik (ionfh) .



Penyebab

IONFH adalah penyakit yang jarang terjadi dan multifaktorial. Faktor risiko dari kondisi ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Faktor genetik
2. Konsumsi alkohol
3. Cedera pada sendi pinggul
4. Asam urat tinggi
5. Penggunaan terapi glukokortikoid

Gejala

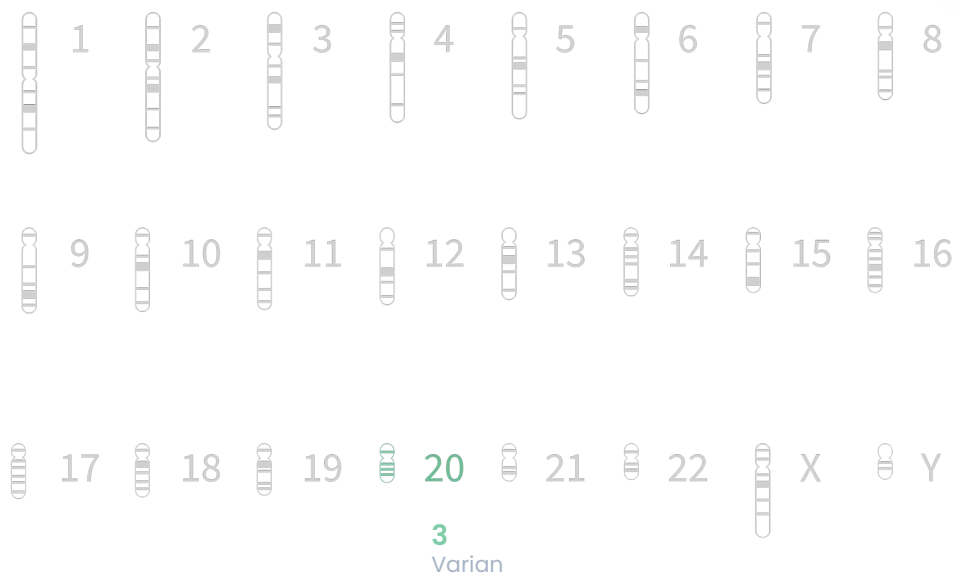
Gejala mungkin tidak dirasakan pada tahap awal. Ketika kondisi memburuk, penderita dapat merasakan gejala sakit pada sendi ketika berdiri atau diberikan beban, umumnya di daerah selangkangan, paha atau bokong. Selain itu, pinggul, bahu, lutut, tangan, dan kaki juga dapat dipengaruhi.

Pencegahan

Untuk mengurangi risiko IONFH, hindari konsumsi alkohol dan penggunaan steroid berlebihan. Pertahankan sirkulasi darah yang baik dengan olahraga rutin.

Informasi Genotipe

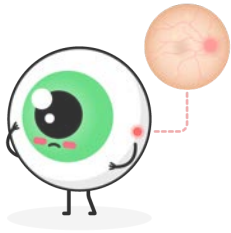
Dari **13** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

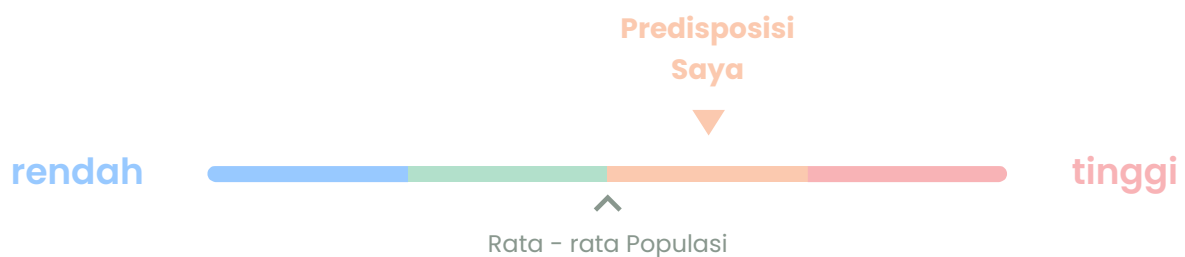
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Retinopati Diabetik



Merupakan kondisi kelemahan/kerusakan retina akibat komplikasi dari penyakit diabetes mellitus, yaitu ketika terjadi penyempitan/kerusakan pembuluh darah di retina. Pembuluh darah yang lemah akibat diabetes menyebabkan kebocoran darah ke retina dan edema, yang selanjutnya menghambat sirkulasi darah dan merusak retina.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami retinopati diabetik.

>2.27x

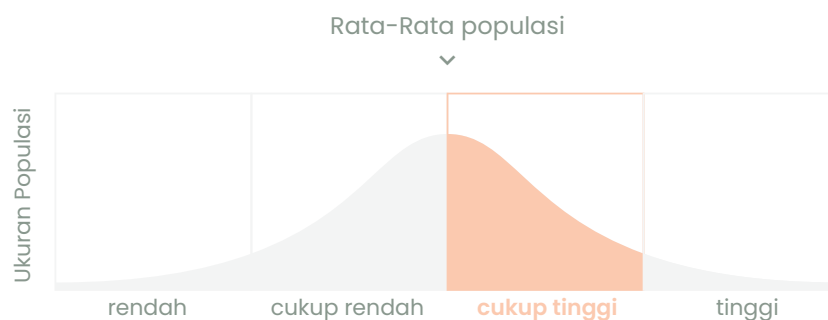
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.27 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami retinopati diabetik.



Penyebab

Retinopati diabetik merupakan komplikasi dari diabetes mellitus dengan faktor risiko lain yang juga dapat memperparah dapat berupa sebagai berikut :

1. Tekanan darah tinggi
2. Obesitas
3. Gula darah tinggi
4. Hamil
5. Kadar kolesterol tinggi
6. Faktor genetik

Gejala

Tahap awal biasanya tidak menunjukkan gejala. Saat penyakit berkembang, penderita dapat merasakan gejala berupa hal-hal sebagai berikut :

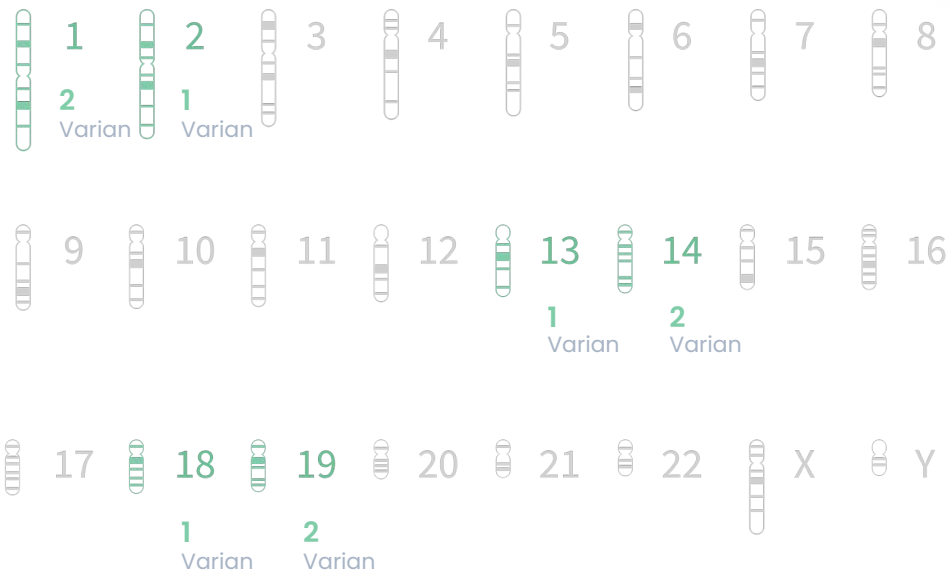
1. Penglihatan yang kabur dan terdistorsi
2. Adanya bintik-bintik atau kilatan cahaya yang mengambang dalam penglihatan
3. Hilangnya sebagian atau seluruh penglihatan
4. Penglihatan malam yang buruk
5. Gangguan penglihatan warna pada kasus yang jarang terjadi

Rekomendasi

Kunci dari pencegahan komplikasi dari diabetes mellitus adalah dengan mengontrol gula darah secara ketat. Pemeriksaan berkala pada mata juga perlu dilakukan pada penderita diabetes mellitus, terutama yang sudah menunjukkan gejala gangguan penglihatan.

Informasi Genotipe

Dari **10** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 69 dari 100 poin.

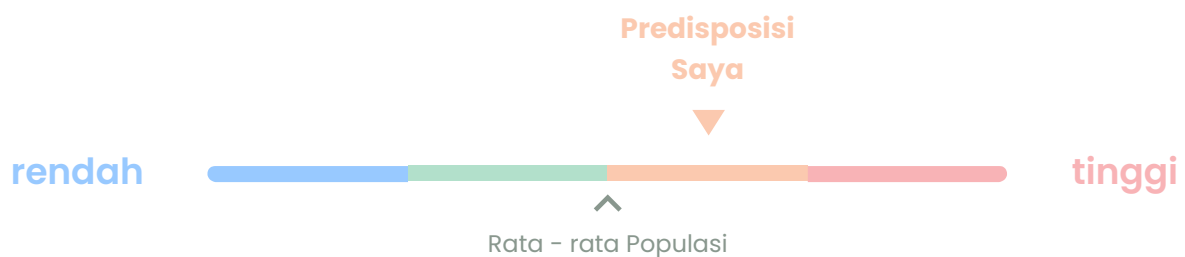
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Katarak



Merupakan kondisi penebalan dan kekeruhan lapisan pada lensa mata, penglihatan yang buram/kabur. Penyakit ini berkembang selama bertahun-tahun (kronis) dan akan menyebabkan penurunan kemampuan penglihatan secara progresif (memburuk secara bertahap).

Hasil Analisa Genetik Anda

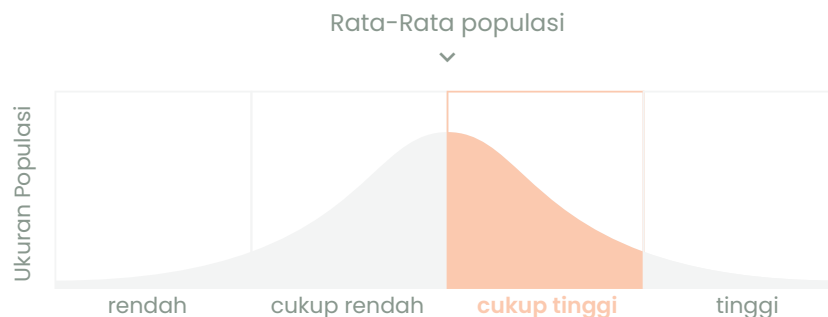


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami katarak.

>1.15x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 1.15 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami katarak.



Penyebab

Perkembangan katarak dipengaruhi oleh penuaan dan adanya kerusakan pada lapisan lensa mata, seperti peradangan, sehingga terjadi perubahan lapisan jaringan ikat pada lensa mata. Beberapa gangguan genetik dan penyakit metabolik juga mendasari terbentuknya katarak.

Gejala

Gejala yang paling umum dapat berupa hal-hal sebagai berikut :

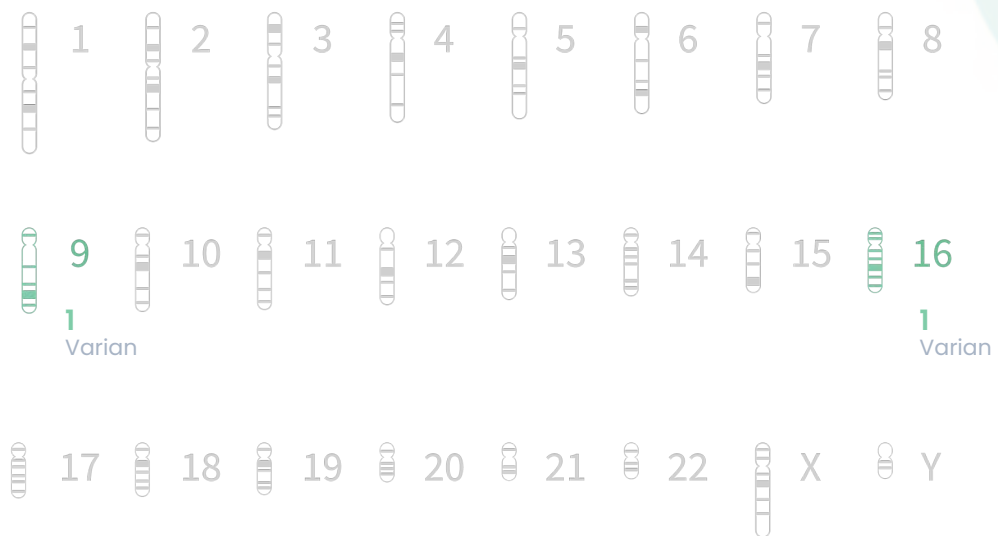
1. Penglihatan buram/kabur, bisa terjadi pada kedua mata atau salah satunya. Gejala ini muncul bertahap tetapi semakin lama semakin memburuk, hingga tidak dapat melihat secara jelas sama sekali
2. Penglihatan sensitif terhadap cahaya
3. Terlihat "halo" atau lingkaran cahaya di sekitar sumber cahaya
4. Penglihatan ganda, terutama jika yang terkena hanya salah satu mata

Rekomendasi

Pemeriksaan mata rutin sangat disarankan untuk menilai adanya gangguan sedini mungkin. Mencegah terjadinya Risiko-risiko yang dapat dihindari seperti, cedera pada mata dan gula darah tinggi.

Informasi Genotipe

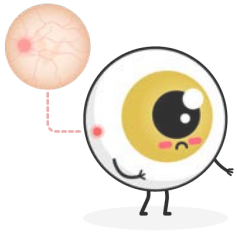
Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 72 dari 100 poin.

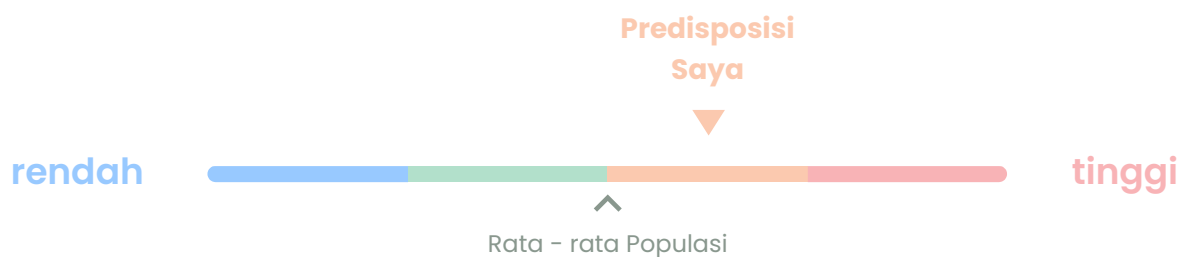
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Ablasi Retina Regmatogen



Merupakan salah satu jenis ablasi retina yang paling sering, disebabkan oleh adanya lubang atau robekan pada lapisan retina sehingga cairan mata masuk ke celah diantaranya dan mengumpul di bawah lapisan retina, menyebabkan retina kehilangan suplai darah dan rusak. Ablasi retina sendiri adalah kondisi dimana lapisan retina terpisah dengan jaringan di bawahnya, yaitu pembuluh darah dan serabut saraf. Ablasi retina adalah kondisi gawat darurat. Jika tidak ditangani segera, kecenderungan hilangnya penglihatan secara permanen akan meningkat secara signifikan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami ablasi retina regmatogen.

>1.05x

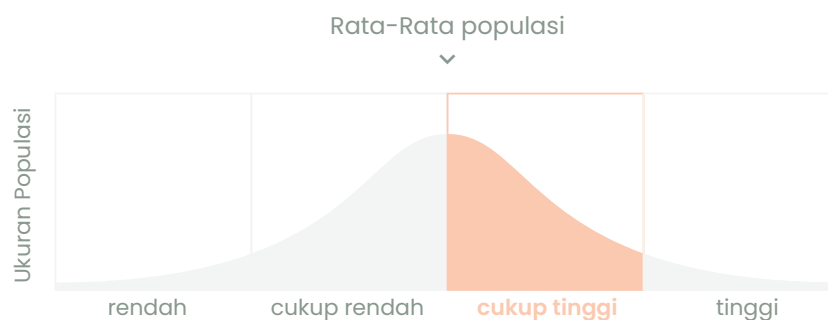
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.05 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami ablasi retina regmatogen.



Penyebab

Penyebab paling sering dari ablasi retina regmatogen adalah penuaan. Semakin bertambahnya usia, cairan vitreous dalam mata mengalami perubahan konsistensi dan mengerut atau lebih kental, sehingga tekanan ke lapisan retina menjadi berkurang membuat retina terpisah/terkelupas.

Faktor risiko lain dari ablasi retina regmatogen mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Miopia (rabun jauh)
2. Adanya riwayat operasi katarak
3. Trauma pada mata
4. Faktor genetik

Gejala

Gejala dari ablasi retina regmatogen yang dapat muncul sebagai berikut :

1. Penglihatan yang sempit dan terdistorsi
2. Pandangan menjadi gelap, baik pada beberapa area atau seluruh lapang penglihatan
3. Munculnya bintik-bintik kecil atau kilatan cahaya di mata Anda

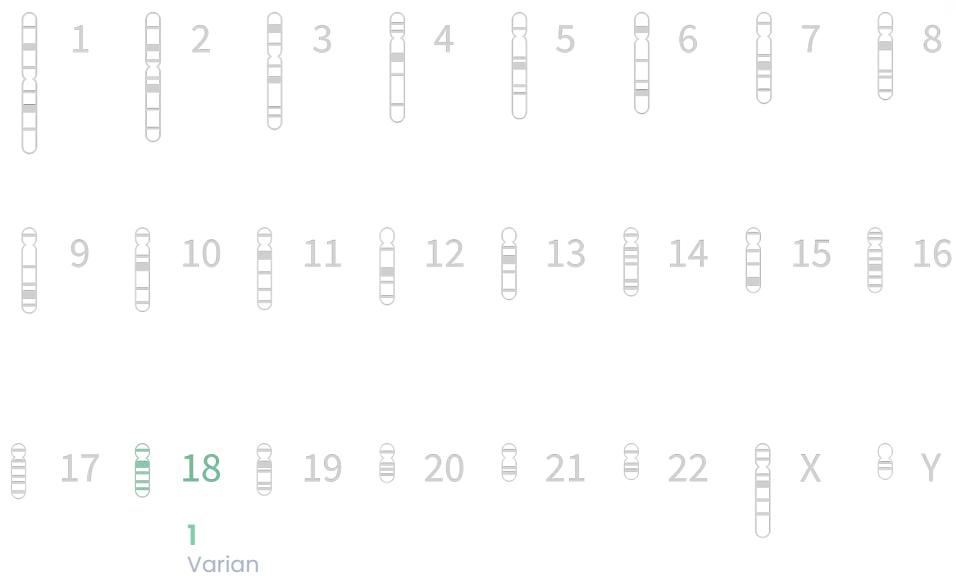
Jika seluruh bagian retina terlepas, maka dapat menyebabkan perdarahan, glaukoma, katarak, dan phthisis bulbi.

Rekomendasi

Jika Anda melihat floaters (bintik melayang), kilatan cahaya, atau tirai gelap yang menutupi pandangan Anda, atau jika kemampuan penglihatan menurun secara bertahap, segera kunjungi dokter mata.

Informasi Genotipe

Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 73 dari 100 poin.

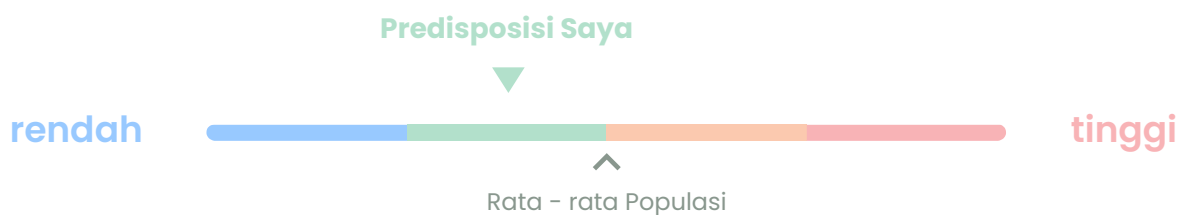
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Sindrom Mata Kering



Merupakan suatu kondisi dimana air mata yang berfungsi untuk melembapkan dan memberi nutrisi untuk mata mengalami penurunan jumlah atau perubahan komposisi. Kondisi ini diduga berkaitan dengan gangguan mata lainnya seperti iritasi atau peradangan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami sindrom mata kering.

>0.99x

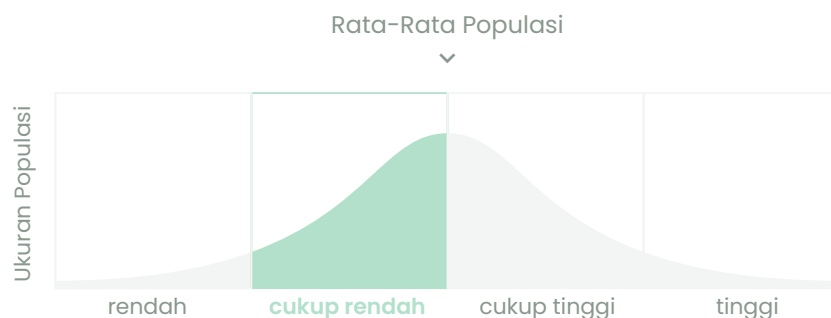
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.99 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami sindrom mata kering.



Penyebab

Penyebab sindrom mata kering bervariasi, mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Penuaan
2. Disfungsi tiroid
3. Penurunan hormon perempuan
4. Faktor lingkungan seperti iritasi mata karena kering, berdebu, atau kondisi berangin
5. Life style, seperti kurangnya berkedip ketika membaca atau melihat layar komputer dalam waktu yang lama
6. Kelelahan kronis
7. Stres

Gejala

Gejala meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Sensasi adanya pasir di mata
2. Sensasi mengganjal di mata
3. Sensasi terbakar/ perih pada mata
4. Penglihatan yang menggelap
5. Rasa gatal

Gejala-gejala ini dapat mereda dengan menutup mata, namun dapat diperparah dengan paparan angin ke mata atau membaca dalam waktu yang lama.

Rekomendasi

Pemanasan di musim dingin dan penggunaan AC di musim panas membuat lingkungan menjadi kering, karena itu dianjurkan untuk menggunakan pelembab udara. Selain itu, hindari paparan angin dari kipas yang berlebihan dan paparan terhadap layar komputer dalam waktu yang lama.

Informasi Genotipe

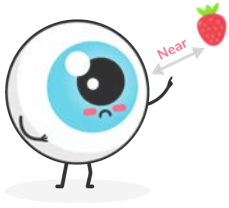
Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

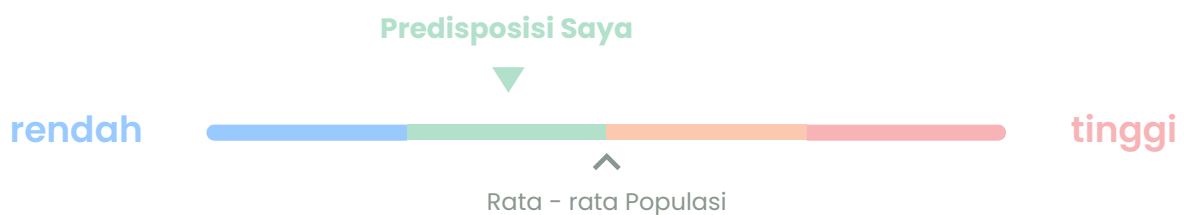
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Rabun Dekat (Hiperopia)



Merupakan kondisi penurunan ketajaman penglihatan pada objek yang terletak dekat. Hiperopia terjadi ketika cahaya yang datang difokuskan di belakang retina (pada penglihatan normal, cahaya difokuskan langsung pada retina). Kondisi ini dapat diperbaiki dengan kacamata, lensa kontak, atau operasi dan dapat menyebabkan ambliopia (mata malas) atau esotropia (salah satu bentuk mata juling) jika dibiarkan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami rabun dekat (hiperopia).

>0.99x

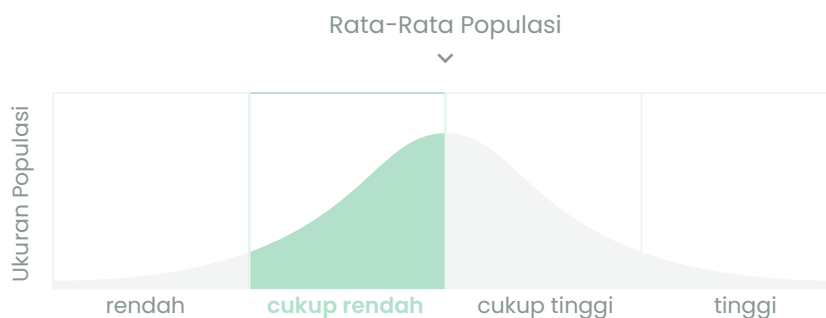
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.99 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami rabun dekat (hiperopia).



Penyebab

Perkembangan hiperopia dapat disebabkan oleh faktor genetik, penuaan, atau adanya penyakit mata tertentu.

Gejala

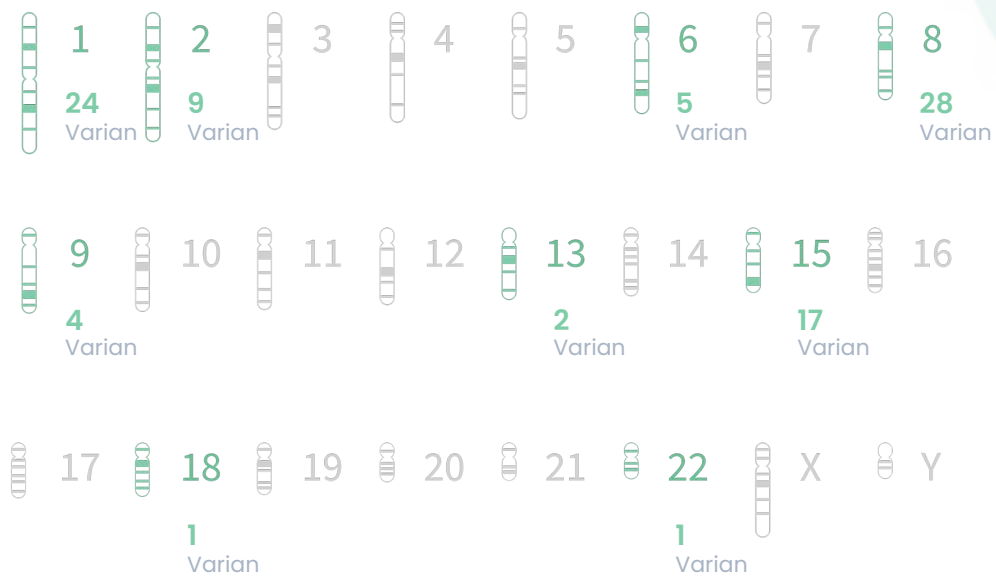
Penderita rabun dekat dapat merasakan kesulitan untuk melihat objek yang dekat dengan jelas.

Rekomendasi

Koreksi tajam penglihatan sedini mungkin untuk mencegah keparahan penyakit.

Informasi Genotipe

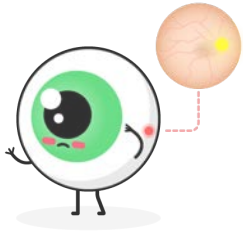
Dari **167** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **91** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 53 dari 100 poin.

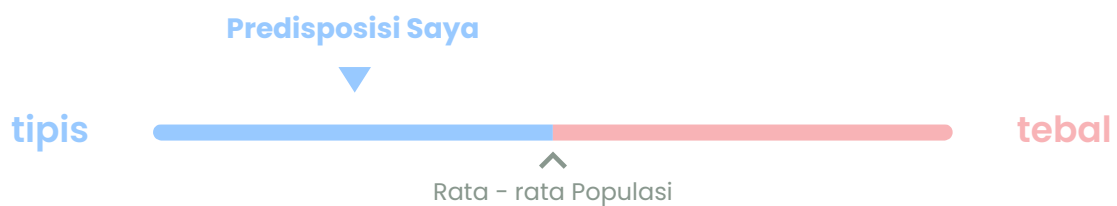
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Ketebalan Pembuluh Darah Retina



Merupakan indikasi beberapa kondisi yang dapat memengaruhi pembuluh darah tersebut. Pembuluh darah pada retina berfungsi memberikan nutrisi kepada bola mata, terutama saraf bagian belakang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk pembuluh darah retina yang **tipis**.

Indikasi

Pembuluh darah yang tebal dapat mengindikasikan adanya penyakit tertentu sebagai berikut :

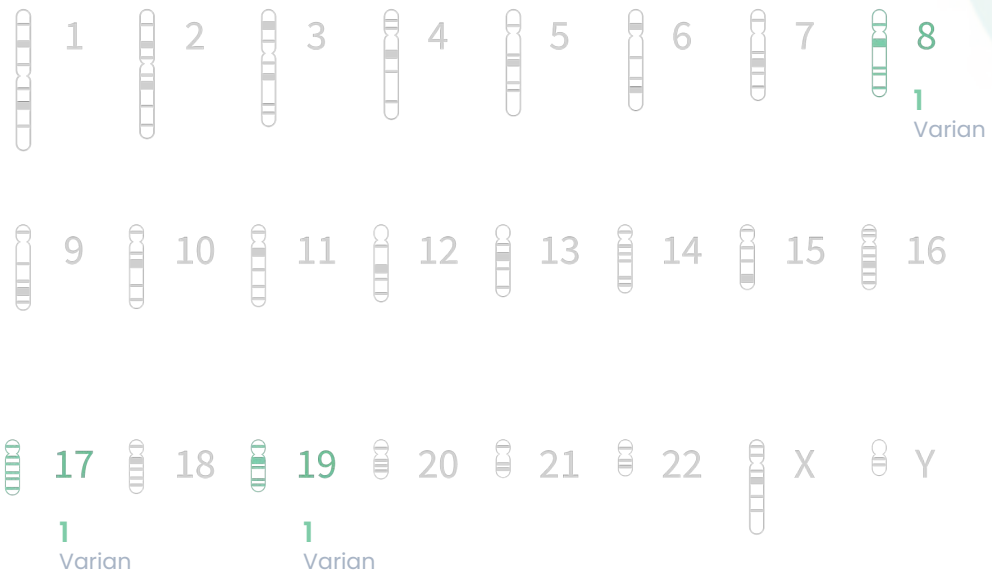
- Tekanan darah tinggi
- Diabetes
- Penyakit serebrovaskular
- Penyakit kardiovaskular

Informasi Tambahan

Pembuluh darah retina bercabang dari arteri oftalmika, menjadi arteri retina sentral, yang lebih lanjut bercabang ke atas dan ke bawah pada pusat cakram optik. Sepertiga bagian dari retina (bagian luar) menerima darah hanya dari kapiler koroid, dan dua pertiga dari retina (bagian dalam) menerima darah dari cabang arteri retina sentralis.

Informasi Genotipe

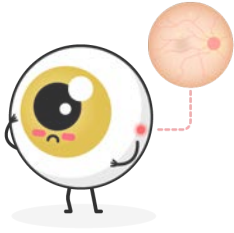
Dari 9 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 3 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 71 dari 100 poin.

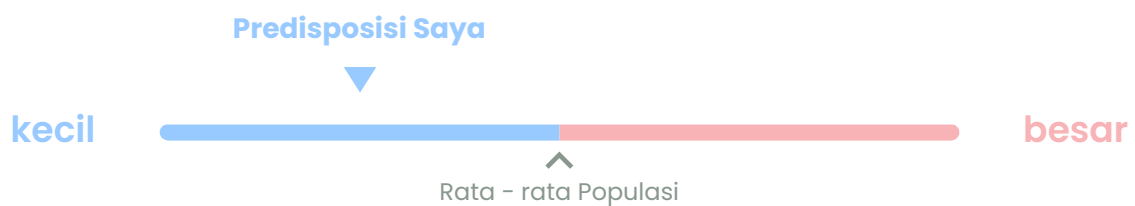
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Area Cakram Optik



Merupakan area melingkar di bagian belakang mata dimana saraf optik terhubung ke retina. Studi telah menemukan variasi genetik terkait area cakram optik yang dapat dikaitkan dengan risiko berkembangnya glaukoma.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk area cakram optik yang **kecil**.

Indikasi

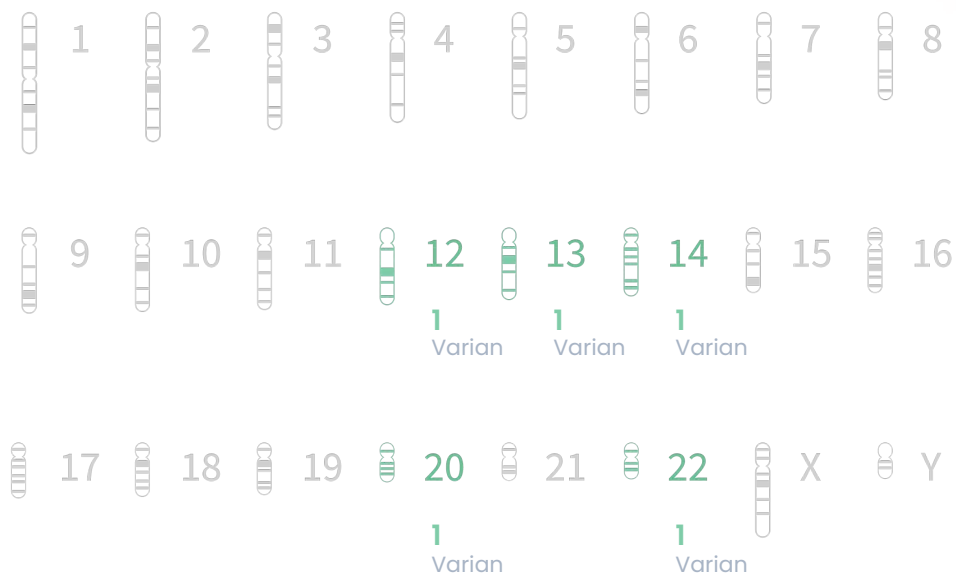
Area cakram optik yang lebih besar diasosiasikan dengan peningkatan risiko glaukoma.

Informasi Tambahan

Cakram optik terdiri hanya dari serabut saraf optik tanpa adanya fotoreseptor (reseptor yang bertugas menangkap sensor cahaya). Semakin besar area cakram optik, lapisan serat saraf retina juga menjadi lebih tebal.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

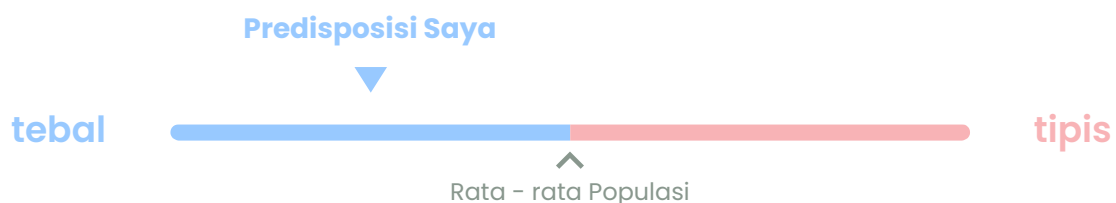
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Ketebalan Kornea



Merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penglihatan. Kornea adalah bagian jernih di depan mata yang menonjol keluar (jika dilihat dari samping) yang berfungsi esensial dalam penglihatan terutama dalam memfokuskan cahaya yang masuk ke mata. Ketebalan kornea dipengaruhi oleh fenotif (sifat yang diwariskan) pada setiap individu. Beberapa kondisi penyakit, seperti glaukoma dan keratoconus, dapat memengaruhi tebal atau tipisnya kornea.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kornea yang **tebal**.

Indikasi

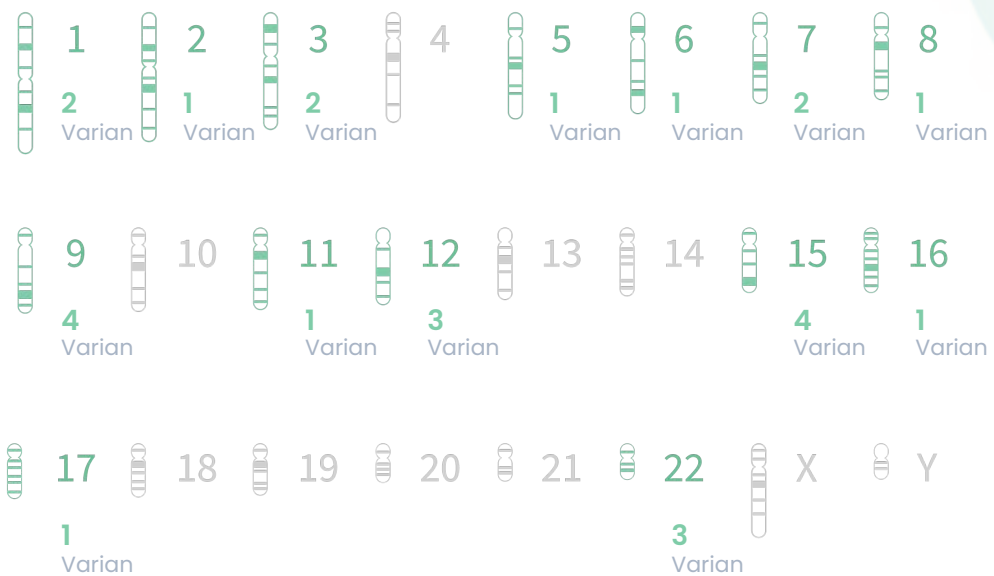
Memiliki kornea yang lebih tipis meningkatkan kecenderungan gangguan fungsi penglihatan.

Informasi Tambahan

Kornea berada di bagian paling depan dari mata dan menempati 1/6 dari luas permukaan bola mata dengan diameter yang berkisar 11 mm. Pusatnya adalah yang paling tipis, biasanya berkisar 0,53 mm. Meskipun semakin menebal di sisi pinggir, namun bisa berbeda pada setiap individu. Kornea terdiri dari 5 lapisan dan berfungsi untuk membiaskan dan mengirimkan cahaya.

Informasi Genotipe

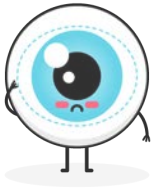
Dari **45** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **27** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kelengkungan Kornea

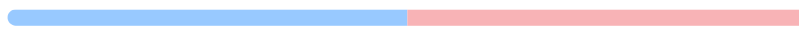


Merupakan parameter penting untuk menilai gangguan mata, seperti astigmatisma dan miopia. Setiap individu memiliki perbedaan kelengkungan dari kornea.

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

datar



melengkung

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kornea yang lebih **datar**.

Indikasi

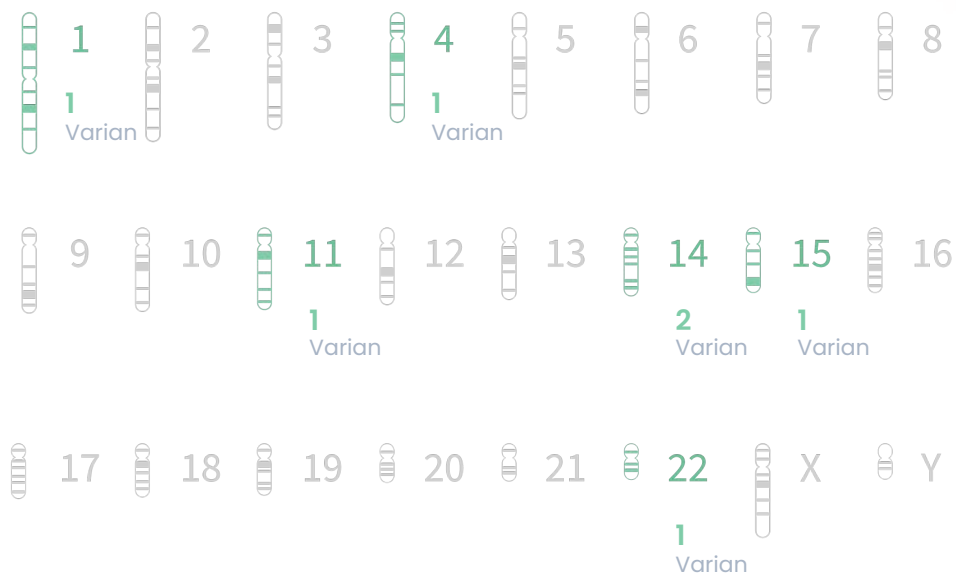
Kornea memiliki fungsi seperti cermin dalam membiaskan cahaya untuk fungsi penglihatan. Memiliki kornea yang lebih melengkung diasosiasikan dengan peningkatan risiko abnormalitas penglihatan.

Informasi Tambahan

Kornea adalah salah satu bagian yang paling transparan dari tubuh manusia. Untuk mempertahankan transparansi, kornea tidak memiliki pembuluh darah langsung sebagai sumber oksigen, namun kornea mendapatkan sumber oksigen melalui udara dan air mata.

Informasi Genotipe

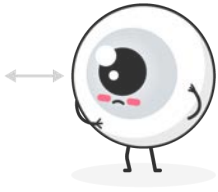
Dari **21** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Panjang Aksial Visual

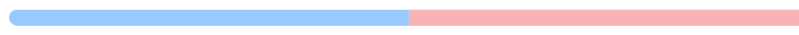


Panjang Aksial Visual mengukur panjang bola mata dari depan sampai belakang. Saat lahir, sebagian besar bayi memiliki rabun dekat, dimana panjang aksial mata adalah berkisar 16,8mm. Selama 3 tahun pertama, panjang aksial meningkat sebanyak kurang lebih 4 mm, dan 0,1 mm per tahun setelahnya. Panjang aksial mata individu dewasa yaitu 23,6 mm biasanya dicapai ketika individu berusia 14 tahun. Panjang aksial yang bertambah melebihi tingkat normal pada usia tertentu dapat menyebabkan miopia (rabun jauh).

Hasil Analisa Genetik Anda

Predisposisi Saya

pendek



panjang

Rata - rata Populasi

Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk panjang aksial visual yang **pendek.**

Indikasi

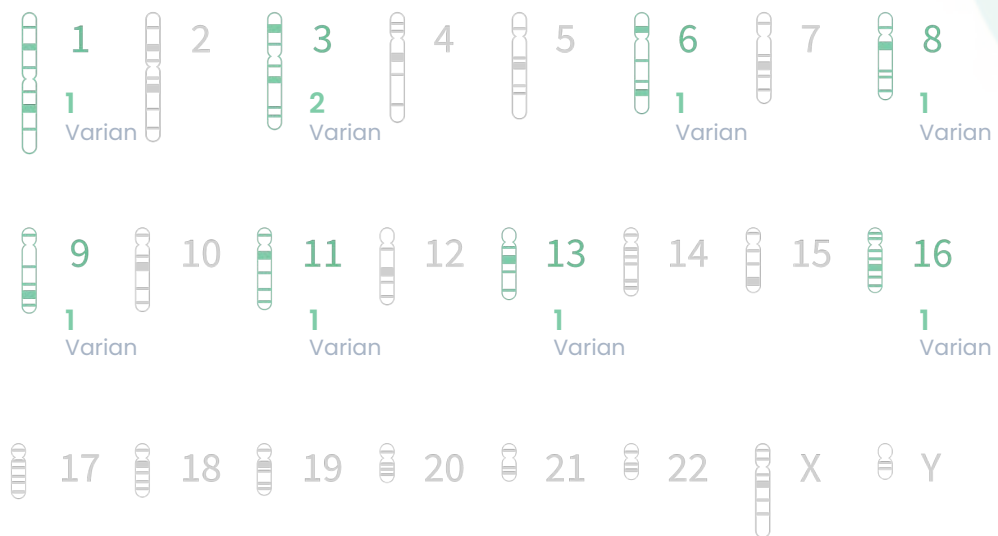
Panjang aksial mata yang melebihi normal meningkatkan risiko abnormalitas penglihatan seperti miopia (rabun jauh). Studi menunjukkan bahwa orang-orang dengan miopia memiliki panjang aksial yang lebih panjang.

Informasi Tambahan

Salah satu pengobatan untuk miopia (rabun jauh) adalah penggunaan lensa ortokeratologi atau disebut night lens, yaitu lensa prostetik yang dipasang di depan kornea pada malam hari. Adanya benda asing ini di dekat kornea akan menyesuaikan pertumbuhan dari sel epitel kornea, sehingga secara tidak langsung lensa ini dapat menghambat peningkatan panjang aksial dan memperlambat perkembangan miopia. Lensa ortokeratologi menunjukkan efek koreksi penglihatan yang paling efektif pada usia 6-12 tahun.

Informasi Genotipe

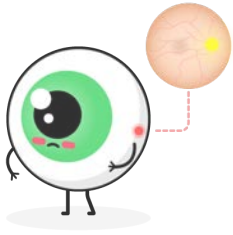
Dari **17** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **9** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

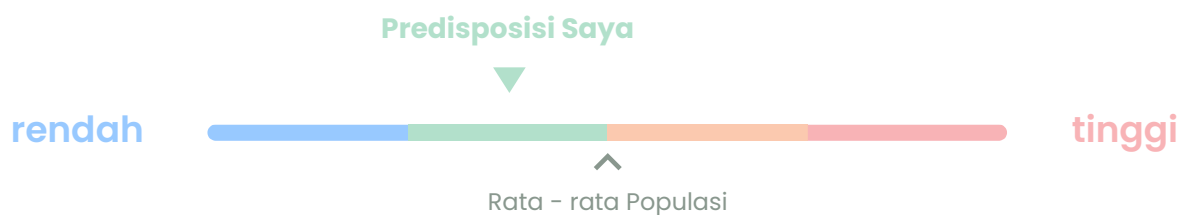
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Glaukoma Tekanan Normal



Merupakan kondisi kelemahan/kerusakan saraf optik tanpa disertai adanya peningkatan tekanan intraokular.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami glaukoma tekanan normal.

>0.98x

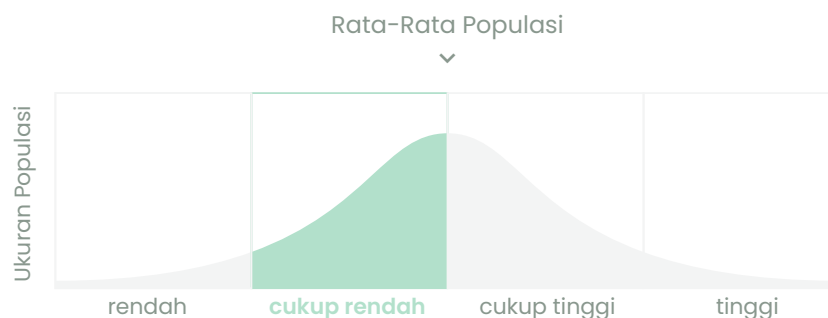
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.98 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami glaukoma tekanan normal.



Penyebab

Penyebab dari glaukoma tekanan normal belum dipahami secara jelas. Glaukoma tekanan normal diduga disebabkan oleh kerentanan dari serabut saraf optik atau berkurangnya suplai darah ke serabut saraf optik tersebut, yang menyebabkan kerusakan tanpa adanya perubahan pada tekanan bola mata.

Gejala

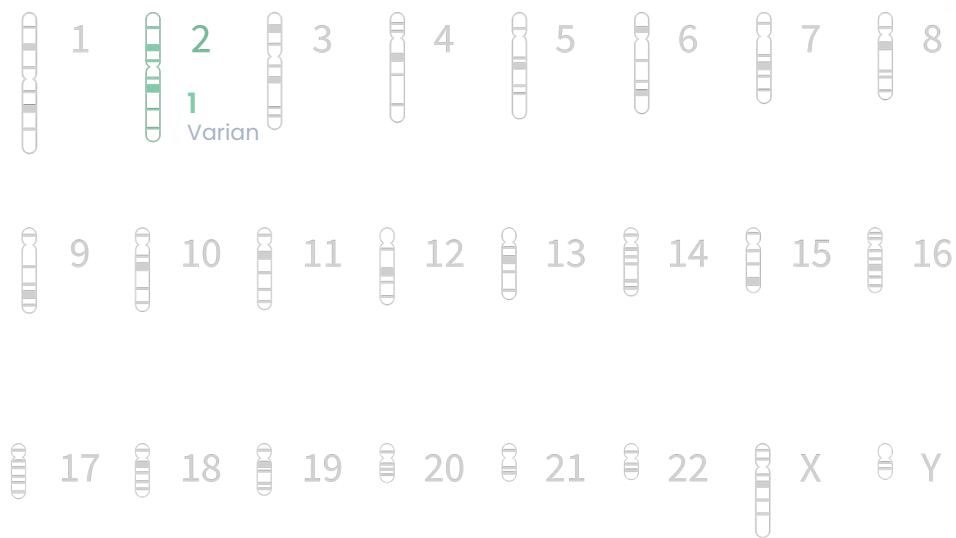
Pada tahap awal tidak ada gejala yang signifikan dirasakan. Pada tahap yang lebih berat, gangguan penglihatan mulai terjadi, terutama penyempitan lapang pandang,

Rekomendasi

Dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan mata rutin, terutama yang memiliki riwayat keluarga dengan penyakit glaukoma. Penyakit-penyakit tertentu, seperti diabetes mellitus dan tekanan darah tinggi juga dapat dikontrol untuk mencegah keparahan dari glaukoma.

Informasi Genotipe

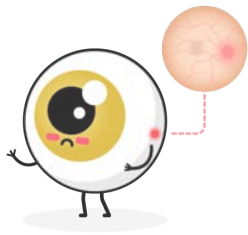
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 77 dari 100 poin.

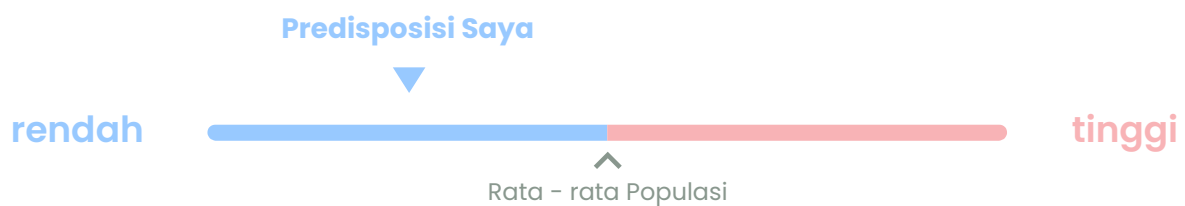
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Tekanan Intraokular



Merupakan tekanan yang berasal dari dalam bola mata. Tekanan ini dihasilkan karena adanya cairan dalam ruang bola mata. Peningkatan tekanan intraokular biasanya berhubungan dengan adanya gangguan sirkulasi cairan bola mata.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan peningkatan tekanan intraokular yang **rendah**.

Indikasi

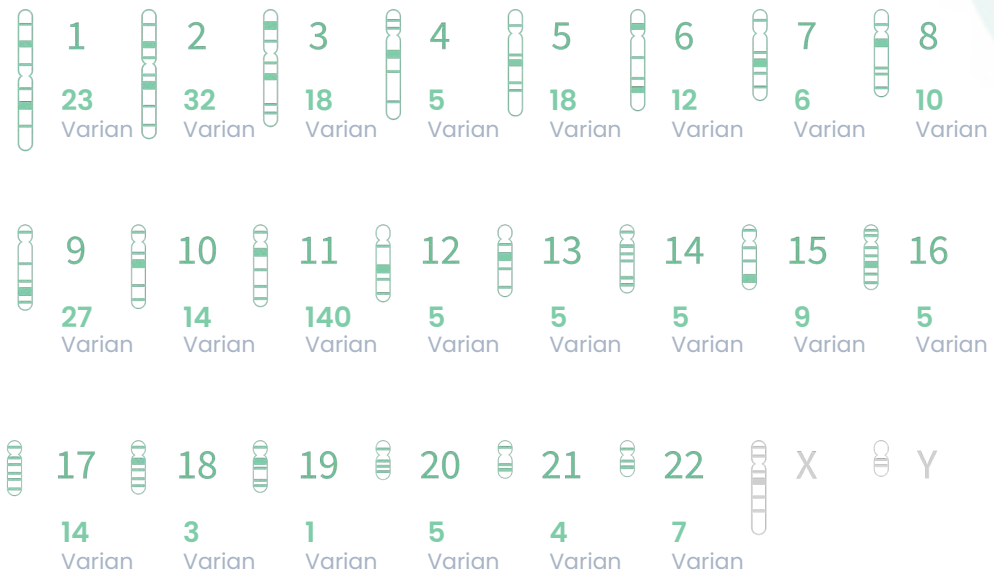
Tekanan intraokular yang tinggi biasanya berhubungan dengan gangguan pada sirkulasi cairan bola mata. Kondisi glaukoma terjadi apabila penumpukan cairan dalam bola mata sudah menekan saraf di bagian belakang bola mata dan menyebabkan gangguan penglihatan.

Informasi Tambahan

Mata memiliki cairan bening yaitu aqueous humor dan vitreous humor yang berfungsi menjaga nutrisi dan bentuk mata serta mempertahankan tekanan intraokular yang konstan. Cairan tersebut senantiasa bersirkulasi di dalam bola mata. Jumlah cairan tersebut selalu dipertahankan dalam kondisi seimbang yang diatur oleh suatu lubang dinamakan trabecular meshwork.

Informasi Genotipe

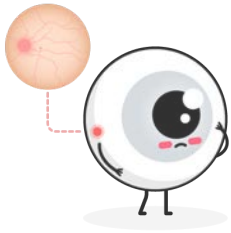
Dari **445** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **368** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

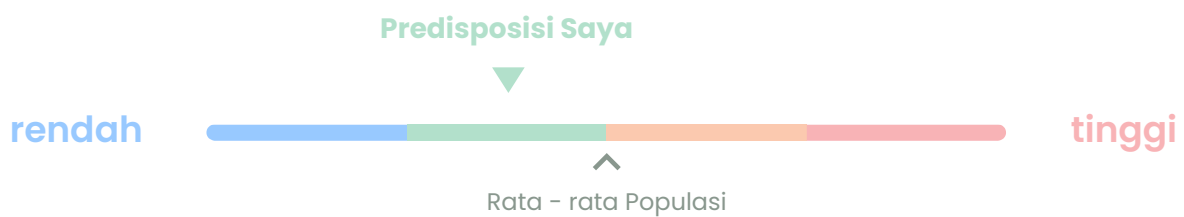
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Degenerasi Makula



Merupakan kondisi terjadinya kerusakan pada sel-sel makula. Makula terletak pada pusat retina, dan berfungsi untuk menerima cahaya dengan jelas dan akurat, membentuk gambar yang divisualisasi, dan menghasilkan penglihatan beresolusi tinggi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami degenerasi makula.

>0.94x

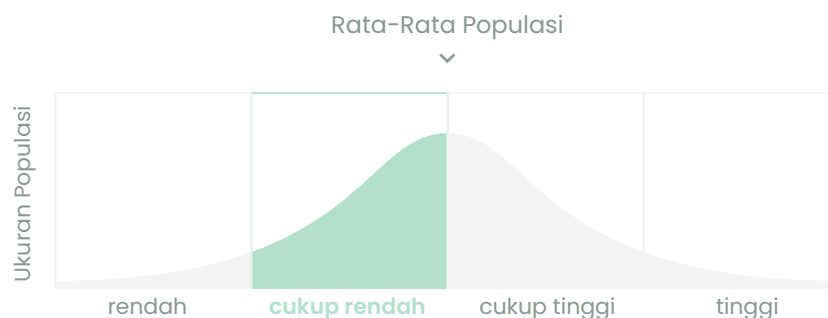
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.94 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami degenerasi makula.



Penyebab

Degenerasi makula diketahui berkaitan dengan penuaan, karena tingkat kejadiannya meningkat pada individu yang berumur diatas 60 tahun. Namun, penyebab pastinya tidak diketahui.

Beberapa faktor risiko berikut berkaitan dengan degenerasi makula adalah sebagai berikut :

1. Merokok
2. Riwayat keluarga dengan degenerasi makula
3. Tekanan darah tinggi
4. Paparan UV berlebihan

Gejala

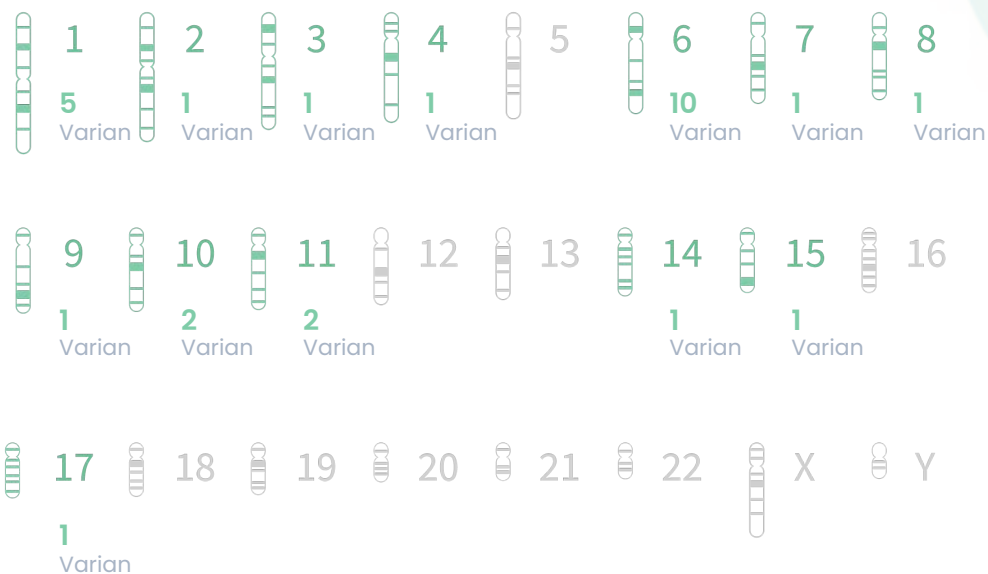
Tahap awal dari penyakit menunjukkan gejala penglihatan yang kabur dan kesulitan membaca. Seiring dengan perkembangan penyakit, pusat objek terlihat semakin gelap dan muncul celah diantara huruf tanpa adanya rasa sakit.

Rekomendasi

Tahap awal dari degenerasi makula dapat diobati, karena itu pemeriksaan berkala sangatlah penting untuk diagnosis yang lebih awal.

Informasi Genotipe

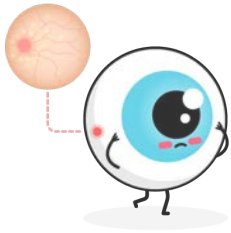
Dari **48** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **28** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

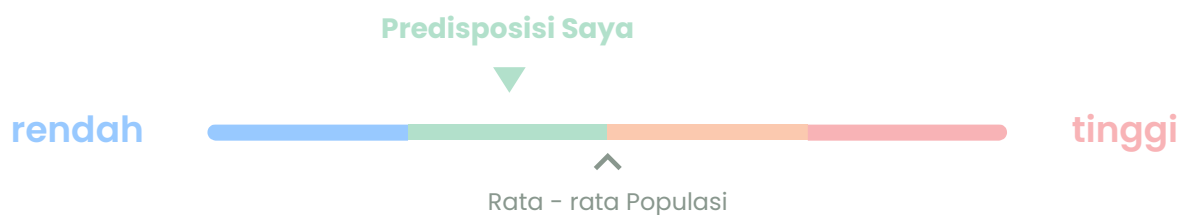
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Birdshot Uveitis



Merupakan jenis uveitis (peradangan pada lapisan uvea) langka yang memengaruhi retina dan koroid dan ditandai dengan munculnya bintik-bintik berwarna terang di retina yang terlihat seperti pola 'birdshot'.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami birdshot uveitis.

>0.92x

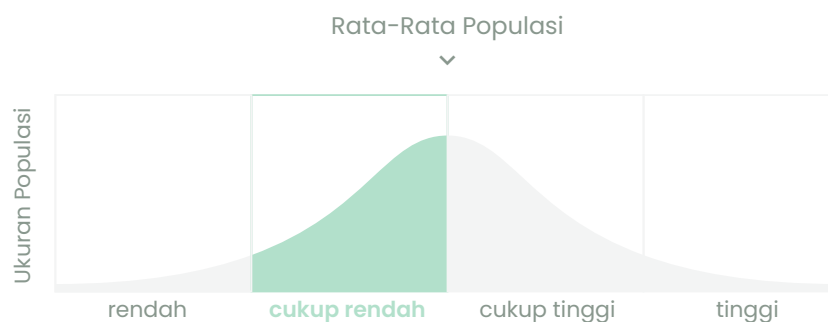
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.92 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami birdshot uveitis.



Penyebab

Penyebab pasti dari birdshot tidak diketahui, namun diduga disebabkan oleh autoimun yang berkorelasi kuat dengan genetik.

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada birdshot uveitis, berupa sebagai berikut :

1. Adanya floaters (bintik melayang) yang mengambang dalam penglihatan
2. Penglihatan yang kabur
3. Penurunan kemampuan penglihatan
4. Sensitivitas terhadap kontras yang berkurang
5. Penurunan penglihatan warna
6. Rabun senja

Rekomendasi

Direkomendasikan untuk makan bluberi dan wortel. Bluberi kaya akan vitamin A dan asam amino, sehingga dapat mencegah kekeringan mata dan rabun senja. Wortelnya kaya akan vitamin A, sehingga dapat mencegah penurunan kemampuan penglihatan dan rabun senja.

Informasi Genotipe

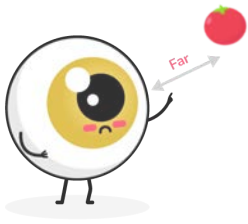
Dari **2** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 71 dari 100 poin.

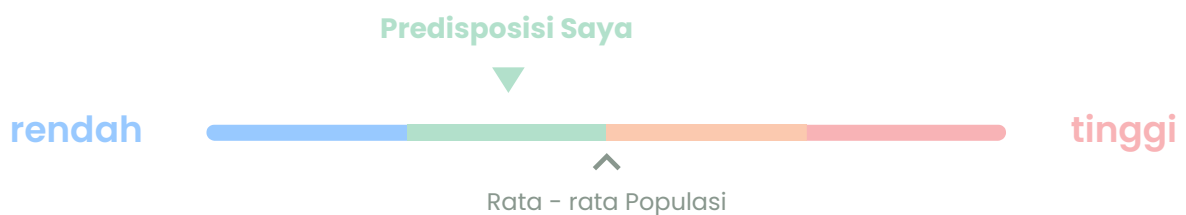
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Rabun Jauh (Miopia)



Merupakan kondisi penurunan ketajaman penglihatan pada objek yang terletak jauh. Miopia terjadi ketika cahaya yang datang difokuskan di depan retina (pada penglihatan normal, cahaya difokuskan langsung pada retina). Kondisi ini dapat diperbaiki dengan kacamata, lensa kontak, atau operasi.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami rabun jauh (miopia).

>0.83x

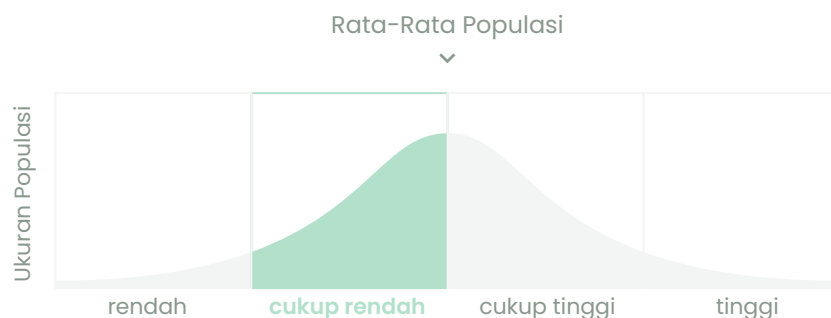
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.83 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami rabun jauh (miopia).



Penyebab

Perkembangan miopia diyakini disebabkan oleh kombinasi faktor genetik dan faktor lingkungan yang mencakup kurangnya paparan terhadap penerangan yang baik dan kebiasaan melihat buku atau layar pada jarak yang dekat dan di tempat yang kurang cahaya.

Gejala

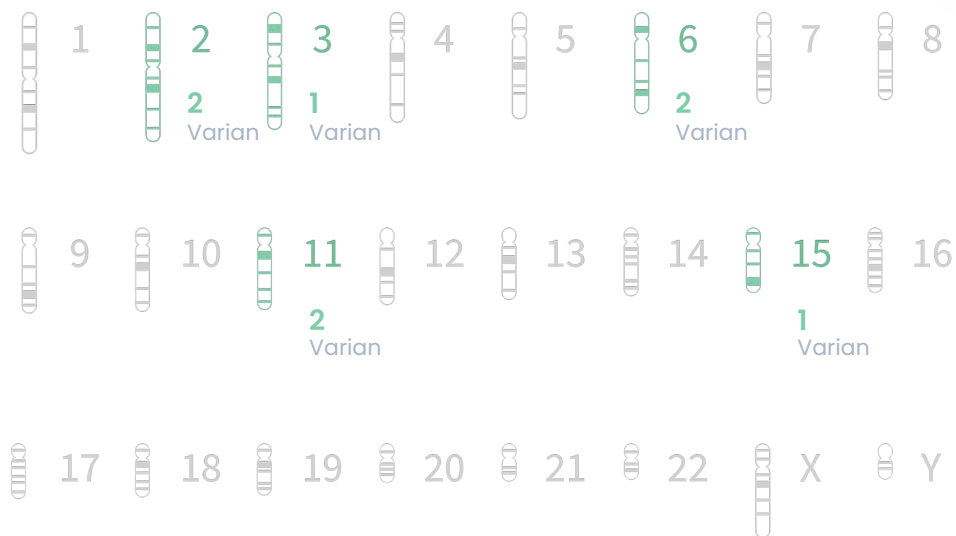
Penderita rabun dekat dapat merasakan kesulitan untuk melihat objek yang jauh dengan jelas.

Rekomendasi

Rabun jauh yang telah berkembang tidak dapat dihilangkan, karena itu penting untuk menjaga penglihatan Anda dalam kehidupan sehari-hari. Hindari membaca buku atau koran pada jarak yang dekat atau lingkungan gelap.

Informasi Genotipe

Dari **27** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 86 dari 100 poin.

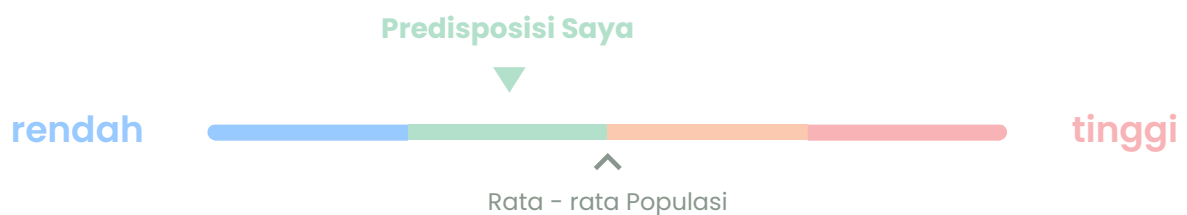
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Keratokonus



Merupakan kelainan bentuk kornea, di mana kornea menonjol menjadi bentuk yang menyerupai kerucut. Bentuk kerucut ini membelokkan cahaya yang seharusnya masuk, sehingga menyebabkan distorsi penglihatan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami keratokonus.

>0.82x

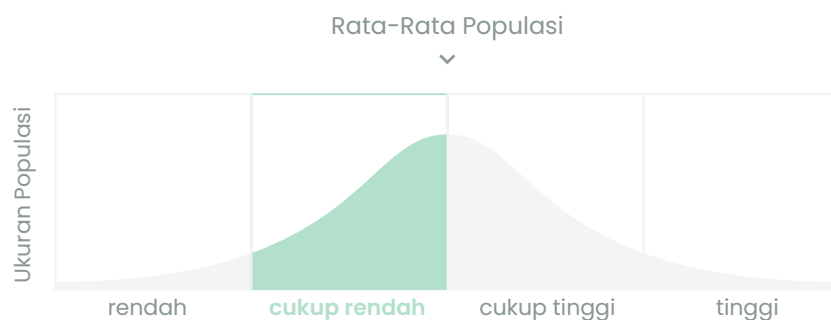
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.82 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami keratokonus.



Penyebab

Penyebab dari keratokonus tidak diketahui, tetapi diduga merupakan turunan genetik.

Faktor risiko dari keratokonus adalah sebagai berikut :

1. Terlalu sering menggosok mata
2. Penyakit atopik
3. Komplikasi dari memakai lensa kontak
4. Paparan UV
5. Penyakit sistemik

Gejala

Tahap awal keratokonus tidak menunjukkan gejala dan tidak memengaruhi penglihatan. Ketika penyakit berkembang bertambah parah, dapat terjadi hal-hal sebagai berikut :

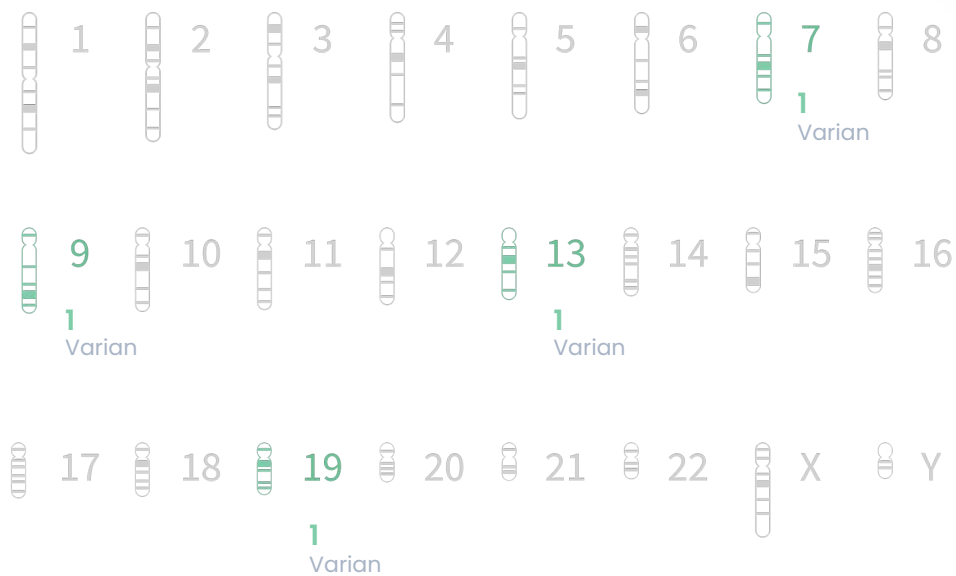
1. Penurunan sensitivitas terhadap kontras pada penglihatan jarak dekat maupun jauh
2. Kornea yang menipis dan menonjol menyebabkan astigmatisme tidak teratur
3. Penurunan penglihatan pada malam hari
4. Distorsi penglihatan
5. Pandangan kabur
6. Penglihatan ganda

Rekomendasi

Untuk mencegah keratokonus, hindari menggosok mata terus menerus yang dapat memberikan tekanan pada kornea. Keratokonus yang disebabkan dermatitis atopik atau alergi biasanya membuat penderita lebih banyak menggosok mata, karena itu harus diberikan perhatian ekstra.

Informasi Genotipe

Dari **11** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 70 dari 100 poin.

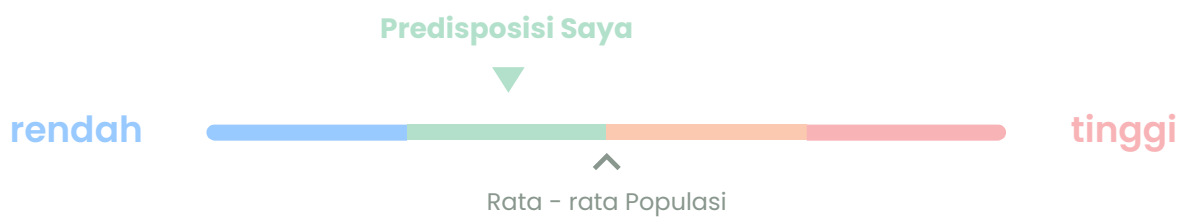
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Sindrom Eksfoliasi



Merupakan penyakit mata terkait usia dimana terjadi produksi protein fibrosa abnormal yang terakumulasi di beberapa jaringan mata (termasuk iris, yang dapat menyebabkan glaukoma pada beberapa kasus).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami sindrom eksfoliasi.

>0.8x

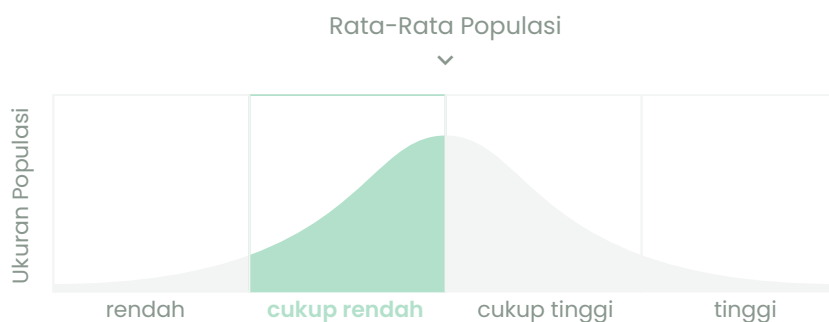
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.8 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami sindrom eksfoliasi.



Penyebab

Faktor risiko dari sindrom eksfoliasi, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Usia tua (jarang terjadi di bawah usia 50 tahun)
2. Ras. Beberapa kasus ditemukan paling banyak di negara-negara Nordik dan Mediterania Timur dan paling rendah di populasi Asia Timur dan Eskimo.

Gejala

Endapan protein yang mengendap melekat pada iris dapat menyebabkan perubahan posisi pada iris, sehingga mengganggu sudut tempat bersirkulasinya cairan bola mata dan secara tidak langsung menyebabkan peningkatan tekanan intraokular. Pada tahap awal tidak ada gejala yang dirasakan. Pada perkembangan selanjutnya, dapat muncul gejala mirip gejala peningkatan tekanan bola mata, seperti sebagai berikut :

1. Nyeri pada mata
2. Pandangan kabur
3. Ketidaknyamanan pada bola mata atau di sekitar bola mata

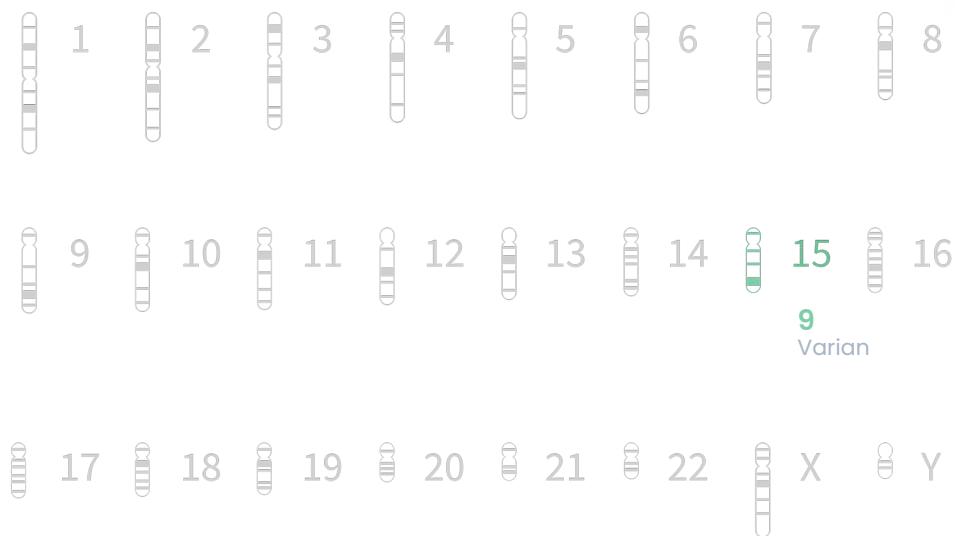
Penderita juga dapat merasakan gejala glaukoma pada kasus yang berat.

Rekomendasi

Lakukan pemeriksaan mata secara rutin jika Anda cenderung memiliki tekanan intraokular yang tinggi.

Informasi Genotipe

Dari 9 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 9 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

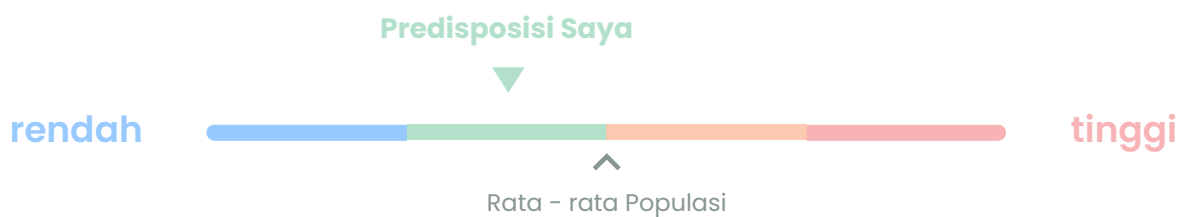
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Astigmatisma



Merupakan gangguan refraksi mata yang disebabkan oleh masalah kelengkungan kornea atau lensa, sehingga menghasilkan penglihatan yang buram. Astigmatisma dapat dikategorikan menjadi astigmatisma rabun dekat dan rabun jauh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami astigmatisma.

>0.75x

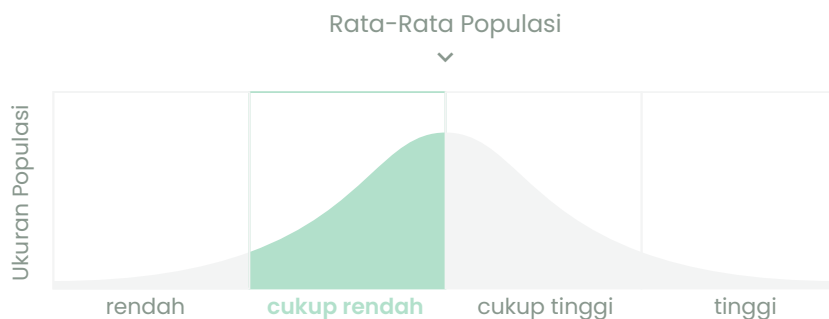
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.75 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami astigmatisma.



Penyebab

Astigmatisme disebabkan oleh faktor genetik yang mengakibatkan kelainan pada kornea atau lensa mata.

Beberapa kondisi berikut berkontribusi sebagai faktor risiko terjadinya astigmatisma adalah sebagai berikut :

1. Cedera
2. Infeksi mata
3. Komplikasi operasi mata
4. Hiperopia / miopia

Gejala

Gejala astigmatisma dapat berupa hal-hal sebagai berikut :

1. Penglihatan yang buram pada objek yang dekat/jauh atau keduanya
2. Kelelahan mata
3. Sakit kepala

Rekomendasi

Koreksi tajam penglihatan sedini mungkin untuk mencegah keparahan penyakit.

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **0** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 90 dari 100 poin.

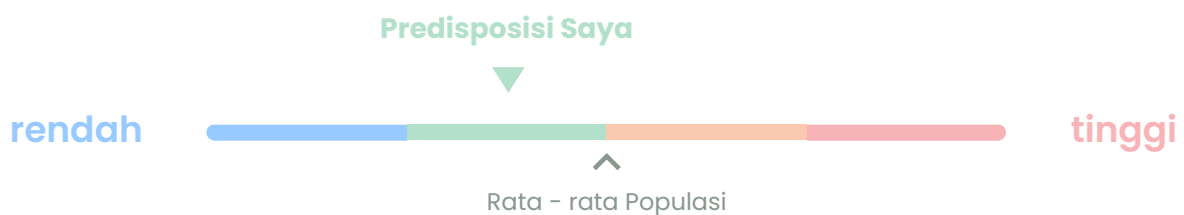
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Glaukoma Sudut Tertutup



Merupakan kondisi kelemahan/kerusakan saraf optik akibat adanya hambatan pada saluran drainase cairan bola mata, menyebabkan tekanan intraokular (tekanan dalam bola mata meningkat) dan pada pemeriksaan mata ditemukan sudut antara iris dan kornea sempit sehingga dapat menutup saluran drainase. Gejala dapat terjadi tiba-tiba (akut) atau bertahap (kronik).

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami glaukoma sudut tertutup.

>0.62x

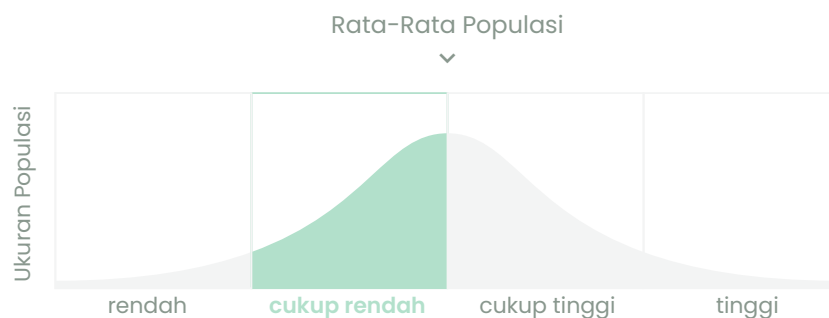
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.62 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami glaukoma sudut tertutup.



Penyebab

Cairan di dalam bola mata diatur sirkulasinya agar tetap normal oleh suatu lubang berjaring yang disebut sebagai trabecular meshwork. Lokasi dari lubang berjaring ini berada di sudut yang dibentuk oleh pangkal iris dan otot-otot lensa di sebelah kiri dan kanan mata.

Pada glaukoma sudut tertutup, posisi iris dan lensa yang membentuk sudut tersebut terganggu, sehingga sudut menjadi sempit dan menghalangi/menutupi lubang berjaring. Akibatnya, cairan bola mata menjadi menumpuk dan menyebabkan glaukoma.

Penyebab dari perubahan sudut pada glaukoma sudut tertutup ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Peradangan yang mengenai iris, sehingga iris membengkak atau jaringan iris menempel ke jaringan di sekitarnya membuat iris berubah posisi
2. tumor dalam bola mata, adanya benjolan/tumor tersebut dapat mendesak posisi iris dan lensa
3. Subluksasi lensa, yaitu kondisi dimana posisi lensa menjadi miring
4. Pasca operasi yang menyebabkan iris menjadi jaringan parut dan kaku atau operasi yang mengubah posisi lensa

Gejala

Pada kondisi akut, gejala dari glaukoma sudut tertutup adalah sebagai berikut :

1. Sakit mata
2. Sakit kepala
3. Mual
4. Muntah
5. Pembengkakan kornea menyebabkan penglihatan yang kabur
6. Hilangnya penglihatan secara cepat

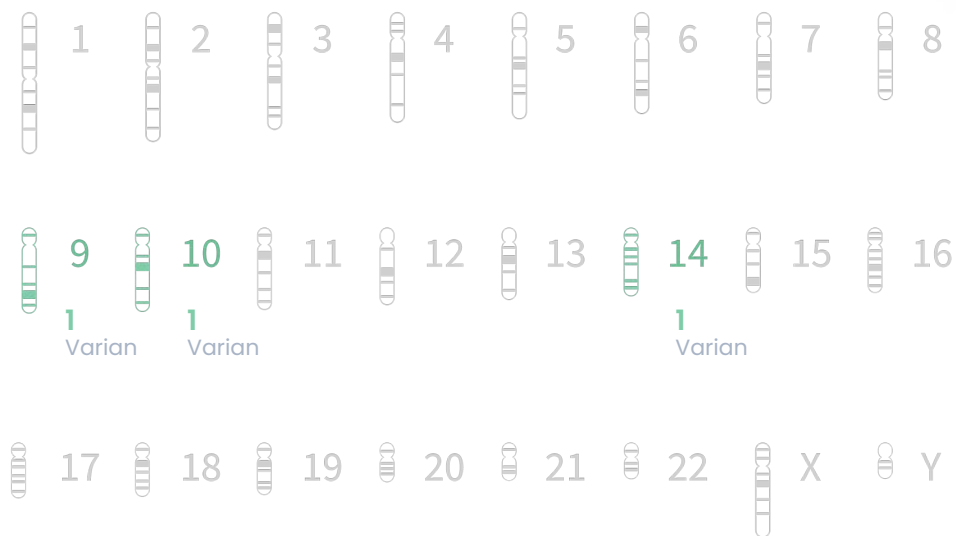
Pada kondisi kronik, gejala hampir sama dengan glaukoma sudut terbuka.

Rekomendasi

Dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan mata rutin, terutama yang memiliki riwayat keluarga dengan penyakit glaukoma. Penyakit-penyakit tertentu, seperti diabetes mellitus dan tekanan darah tinggi juga dapat dikontrol untuk mencegah keparahan dari glaukoma.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

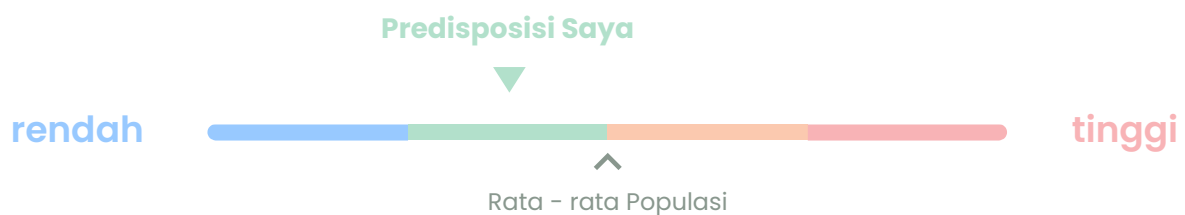
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Glaukoma Sudut Terbuka



Merupakan kondisi kelemahan/kerusakan saraf optik akibat penumpukan cairan bola mata sebab adanya hambatan pada saluran drainase cairan bola mata, menyebabkan tekanan intraokular (tekanan dalam bola mata meningkat) dan pada pemeriksaan mata ditemukan sudut antara iris dan kornea lebar. Hambatan terjadi secara lambat sehingga gejala kadang tidak dikenali dengan cepat. Glaukoma sudut terbuka merupakan glaukoma yang paling umum terjadi dibanding jenis glaukoma lainnya.

Hasil Analisa Genetik Anda

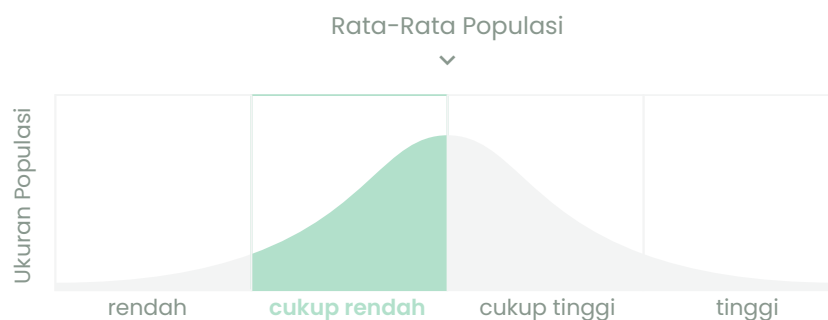


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami glaukoma sudut terbuka.

>0.44x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
 Lebih dari 0.44 kali
 Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami glaukoma sudut terbuka.



Penyebab

Cairan di dalam bola mata diatur sirkulasinya agar tetap normal oleh suatu lubang berjaring yang disebut sebagai trabecular meshwork. Lokasi dari lubang berjaring ini berada di sudut yang dibentuk oleh pangkal iris dan otot-otot lensa di sebelah kiri dan kanan mata.

Pada glaukoma sudut terbuka, posisi iris dan lensa yang membentuk sudut tersebut tetap normal, tetapi terjadi hambatan atau sumbatan pada lubang berjaring yang membuat cairan di dalam bola mata menjadi menumpuk. Penyebab dari sumbatan ini diantaranya sebagai berikut :

1. Peradangan
2. Sisa-sisa metabolisme jaringan mata yang dibuang ke dalam cairan bola mata
3. Klot (bekuan darah)

Beberapa risiko yang dapat menyebabkan sumbatan tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Menderita diabetes mellitus tipe 2
2. Cedera bola mata
3. Pasca operasi bola mata

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada glaukoma sudut terbuka adalah sebagai berikut :

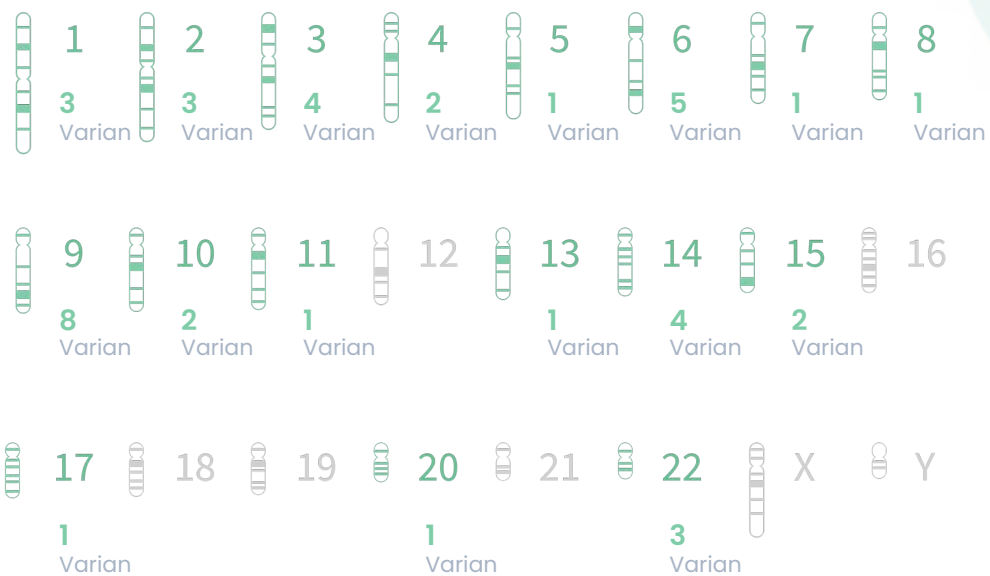
1. Gangguan penglihatan tepi (perifer)
2. Penyempitan lapang pandang secara perlahan. Pada kondisi berat, terjadi kerusakan saraf optik yang luas, sehingga lapang pandang menjadi sangat sempit sehingga penderita mudah tersandung benda, lama kelamaan dapat terjadi kebutaan
3. Kepala pusing
4. Rasa berdenyut disekitar bola mata
5. Mual muntah
6. Mata sering berair
7. Pada pemeriksaan mata ditemukan tidak ada penyempitan sudut antara iris dan lensa (sudut terbuka)

Rekomendasi

Dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan mata rutin, terutama yang memiliki riwayat keluarga dengan penyakit glaukoma. Penyakit-penyakit tertentu, seperti diabetes mellitus dan tekanan darah tinggi juga dapat dikontrol untuk mencegah keparahan dari glaukoma.

Informasi Genotipe

Dari **72** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **43** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

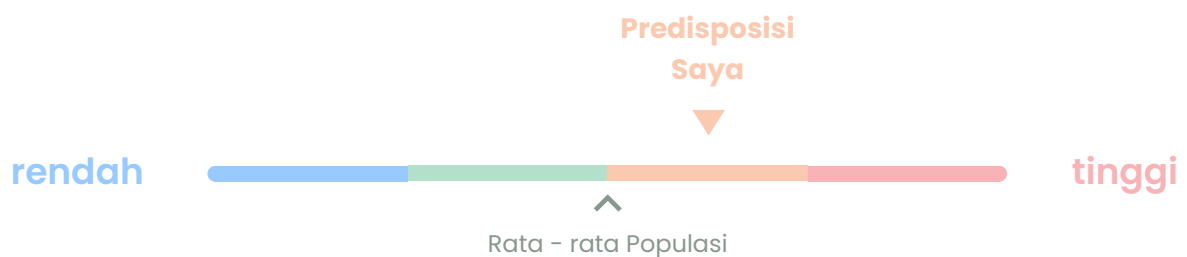
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Hiperakusis



Hiperakusis atau yang disebut juga sebagai sindrom hipersensitif suara selektif atau misofonia adalah gangguan pendengaran yang ditandai dengan peningkatan kepekaan (hipersensitivitas) terhadap suara dalam rentang frekuensi dan volume tertentu.

Hasil Analisa Genetik Anda

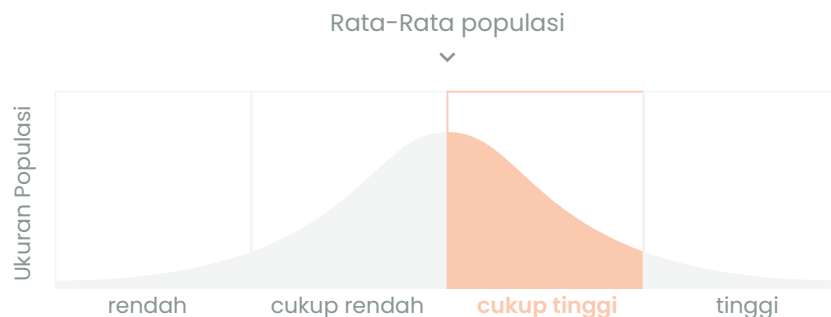


Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami hiperakusis.

>1.03x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.03 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami hiperakusis.



Penyebab

Beberapa kondisi yang mungkin dapat menyebabkan hiperakusis adalah sebagai berikut :

1. Cedera kepala
2. Efek samping obat atau tindakan bedah (contoh: stapedektomi)
3. Penyakit lain seperti Bell's palsy, migraine, Ramsay-Hunt syndrome, fistula perilymfa, Lyme disease, Williams syndrome)
4. Masalah psikologis (contoh: depresi, PTSD)

Gejala

Bagi penderita, hiperakusis ditandai dengan pendengaran terhadap suara yang biasa muncul di kehidupan sehari-hari terdengar jauh lebih besar hingga membuat rasa sakit pada telinga. Contoh: suara vacuum cleaner, suara gonggongan anjing, suara mesin mobil, suara koin yang terjatuh, hingga suara mengunyah

Pengobatan

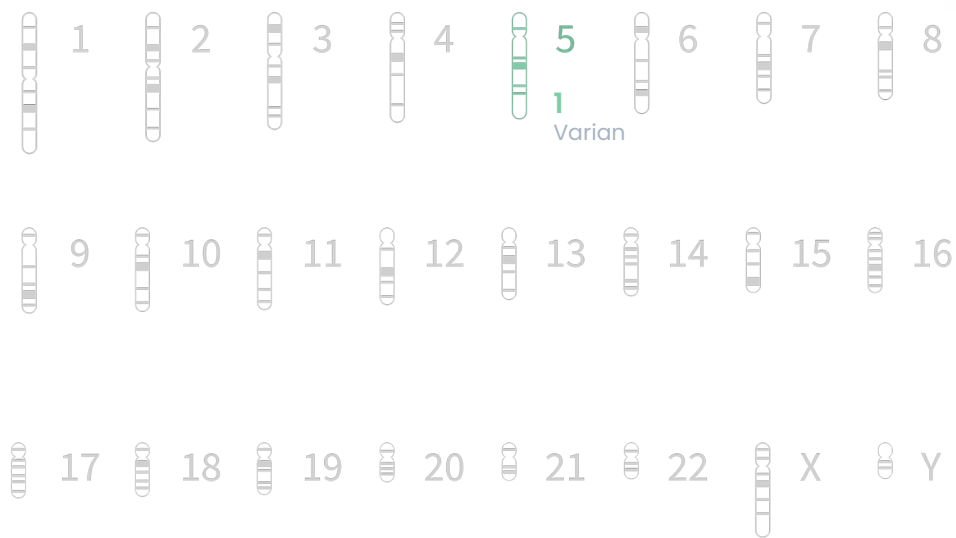
Hiperakusis yang terjadi akibat adanya penyakit yang mendasari (seperti migran, cedera kepala, Lyme disease) dapat disembuhkan. Apabila belum diketahui jelas penyebabnya, maka penderita disarankan untuk mengikuti terapi suara dan terapi perilaku (cognitive behaviour therapy).

Saran

Jangan menghindari suasana bising atau menggunakan penutup telinga bila sedang di lingkungan yang bising. Cobalah melakukan beberapa teknik relaksasi untuk menghadapinya.

Informasi Genotipe

Dari **1** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

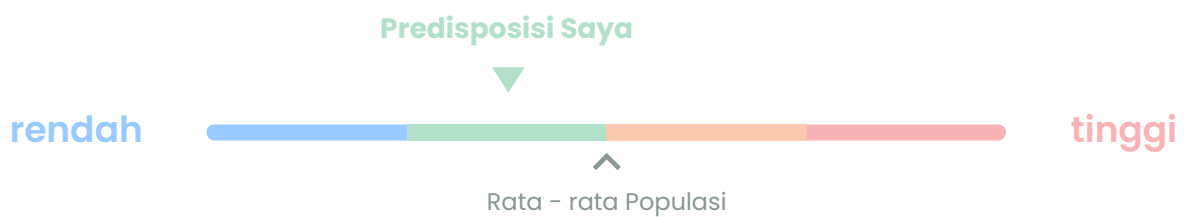
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Otosklerosis



Merupakan pertumbuhan jaringan tulang abnormal di telinga bagian tengah, yang sebagian besar diturunkan (herediter).

Hasil Analisa Genetik Anda



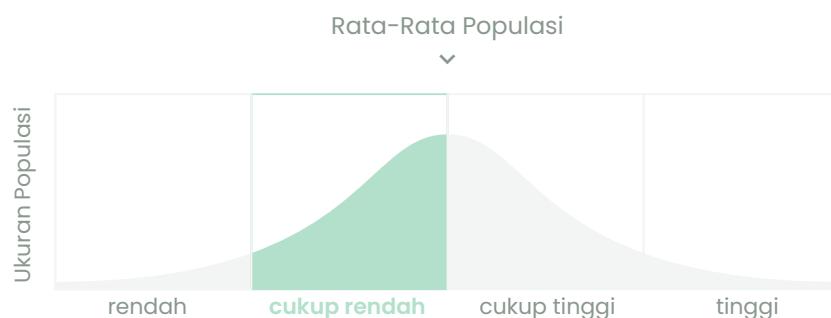
Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami otosklerosis.

>0.77x

Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 0.77 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami otosklerosis.



Penyebab

Hingga saat ini, penyebab otosklerosis masih belum diketahui dengan jelas. Namun beberapa kondisi yang mungkin dapat menyebabkan otosklerosis, beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor genetik
2. Kehamilan

Gejala

Gejala yang dapat muncul pada otosklerosis, diantaranya sebagai berikut :

1. Hilang pendengaran yang terjadi bertahap
2. Kesulitan mendengar suara yang pelan, berbisik, bernada rendah
3. Lebih merasa mudah mendengar saat berada di suasana bising
4. Tinitus
5. Pusing berputar atau vertigo
6. Gangguan keseimbangan

Pengobatan

Beberapa cara berikut dapat digunakan dalam pengobatan otosklerosis, diantaranya sebagai berikut :

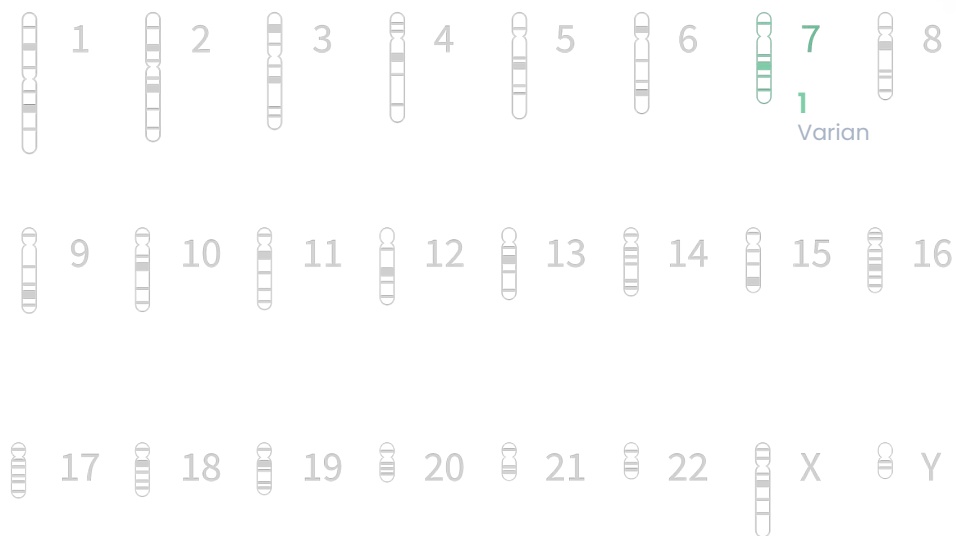
1. Penggunaan alat bantu dengar
2. Bedah : stapedektomi (mengganti tulang telinga yang abnormal dengan tulang telinga prostetik)

Saran

Otosklerosis dapat didiagnosis dengan cara melakukan audiogram dan CT scan.

Informasi Genotipe

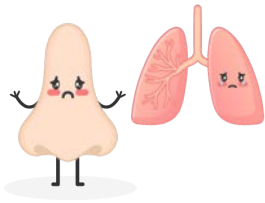
Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **1** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 57 dari 100 poin.

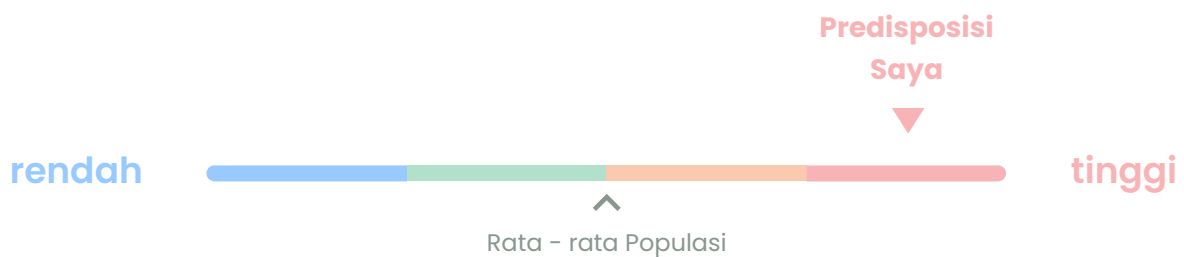
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Granulomatosis with Polyangitis (GPA)



Merupakan gangguan sistemik langka yang ditandai adanya pembentukan granuloma (tumpukan sel-sel radang) pada pembuluh darah, sehingga menimbulkan radang pembuluh darah tersebut atau vaskulitis. Banyak organ sistemik yang dapat terkena, umumnya di hidung, sinus, tenggorok, paru-paru, dan ginjal.

Hasil Analisa Genetik Anda

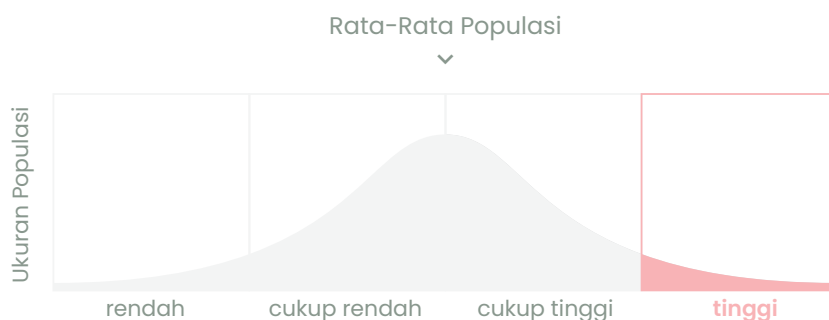


Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **tinggi** untuk mengalami GPA.

>3.69x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 3.69 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang tinggi untuk mengalami granulomatosis with polyangitis (gpa).



Penyebab

Penyebab pasti GPA belum diketahui, tetapi terdapat beberapa faktor yang dilaporkan berkontribusi terhadap munculnya GPA, seperti:

1. Kelainan genetik
2. Infeksi bakteri, seperti *Staphylococcus aureus* dan infeksi virus, seperti virus hepatitis C dan sitomegalovirus (CMV)
3. Penggunaan obat-obatan, seperti hidralazin, fenitoin, obat-obatan antitiroid(gondok), sulfasalazin, dan alopurinol.

Gejala

Tergantung dari organ yang diserang, penderita penyakit GPA menunjukkan gejala sebagai berikut :

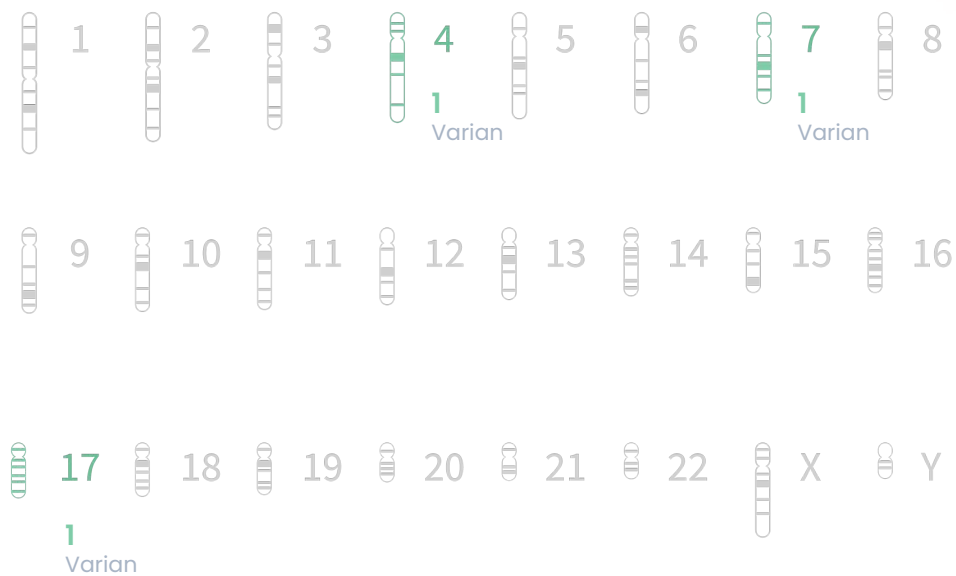
1. Saluran pernapasan atas, gejala dapat berupa hidung berair atau hidung tersumbat yang dapat memperburuk menjadi nanah yang keluar dari hidung. Peradangan yang menyebar ke saluran nafas bronkus dan paru-paru juga dapat menyebabkan kesulitan bernafas, radang selaput dada, dan lain-lain
2. Peradangan pada jaringan ginjal juga dapat menimbulkan glomerulonefritis (kerusakan pada sistem penyaringan ginjal)
3. Gangguan pendengaran
4. Nyeri sendi
5. Neuropati (kelemahan saraf)
6. Gangguan penglihatan

Saran

Faktor utamanya yang berpengaruh adalah proses peradangan. Oleh karena itu, pencegahan terhadap beberapa hal yang menyebabkan timbulnya radang, seperti infeksi, dapat dilakukan. Pola hidup bersih, peningkatan imunitas dengan asupan nutrisi seimbang dan olahraga rutin juga dapat dilakukan.

Informasi Genotipe

Dari **3** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 69 dari 100 poin.

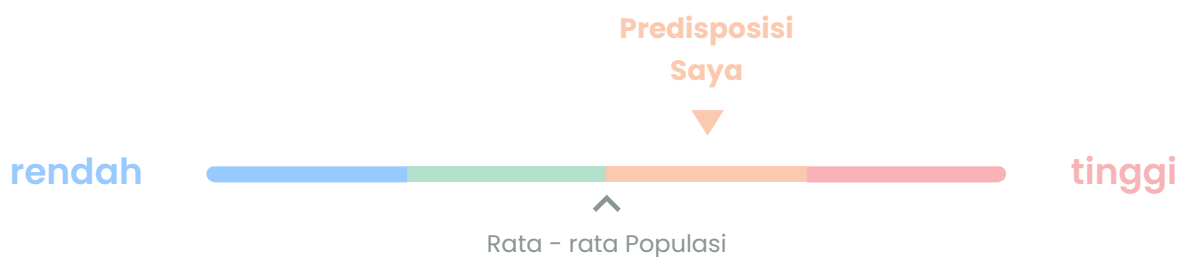
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Sarkoidosis



Merupakan penyakit langka dimana terjadi penumpukan sel-sel inflamasi (radang) pada jaringan, membentuk gundukan yang disebut sebagai granuloma, umumnya pada organ paru-paru, kulit, dan kelenjar getah bening. Dapat juga terjadi pada mata dan hati.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami sarkoidosis.

>2.48x

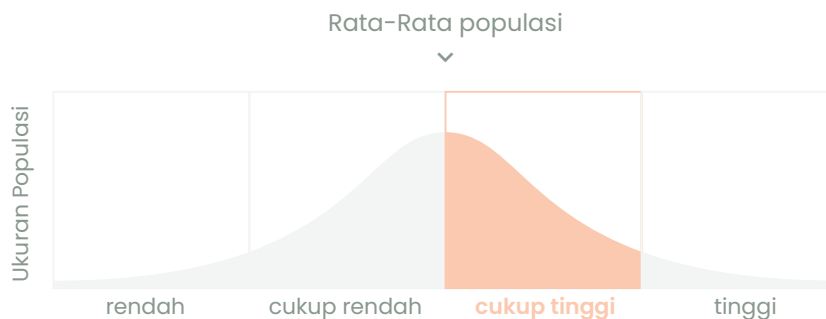
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.48 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami sarkoidosis.



Penyebab

Penyebab pasti dari sarkoidosis masih belum diketahui. Infeksi dan gangguan sistem imun diduga meningkatkan risiko terjadinya peradangan. Studi menunjukkan bahwa tuberkulosis atau infeksi virus dapat meningkatkan kejadian sarkoidosis.

Gejala

Umumnya sarcoidosis banyak mengenai jaringan paru-paru. Gejala yang dapat ditimbulkan dari sarkoidosis pada paru mencakup batuk kering kronis dan kesulitan bernapas. Gejala lain dapat berupa hal-hal sebagai berikut :

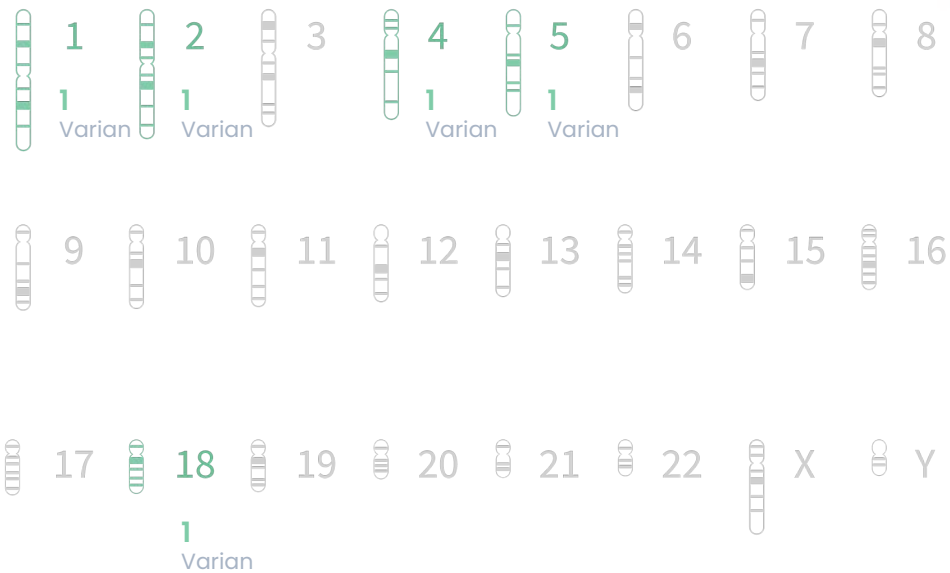
1. Nyeri sendi
2. Suara serak
3. Pandangan kabur
4. Pembengkakan kelenjar getah bening di ketiak atau leher
5. Gangguan pendengaran
6. Kejang
7. Gangguan psikologis

Saran

Gangguan sistem imun diduga berkontribusi besar dalam kejadian penyakit. Oleh karena itu, menjaga imunitas tubuh perlu dilakukan. Pemberian suplemen sendiri tidak cukup membantu. Namun, risiko gangguan sistem imun, seperti infeksi, dapat di hindari.

Informasi Genotipe

Dari 6 penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak 5 alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 78 dari 100 poin.

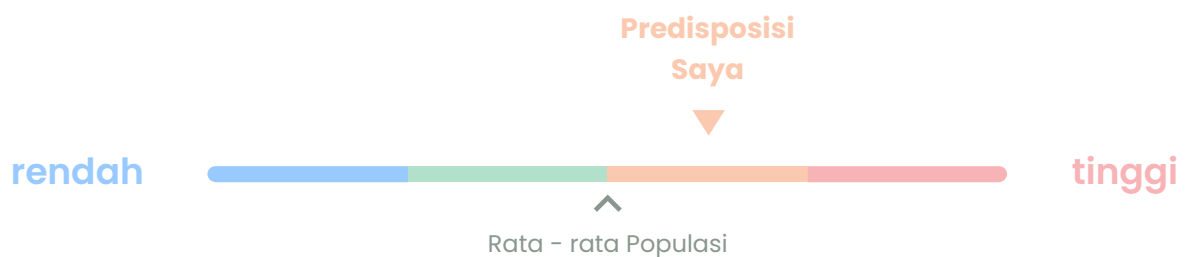
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Penyakit Vogt-Koyanagi-Harada



Merupakan penyakit autoimun sistemik dimana penyakit ini memengaruhi jaringan berpigmen pada mata, sistem pendengaran, kulit, dan sistem saraf pusat. Penyakit ini terjadi terutama di Asia, Timur Tengah, dan Spanyol.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit Vogt-Koyanagi-Harada.

>1.74x

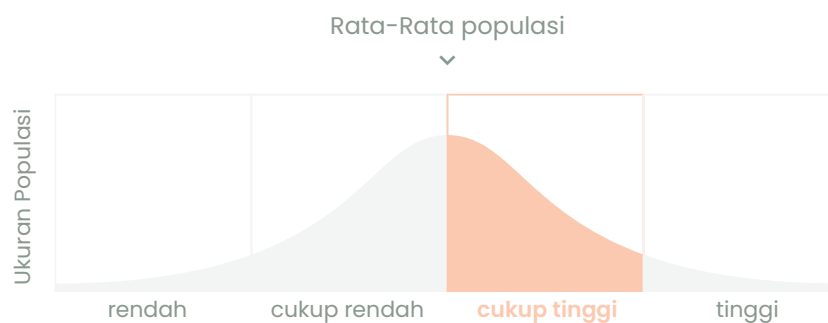
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.74 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit vogt-koyanagi-harada.



Penyebab

Penyebab pasti dari penyakit Vogt-Koyanagi-Harada belum diketahui. Penyakit autoimun dan faktor genetik diduga sebagai penyebab. Studi juga menunjukkan bahwa leptin (enzim yang diturunkan dari adiposit) terlibat dalam terbentuknya penyakit. Dilaporkan juga bahwa sel imun T menyebabkan penyakit ini dengan cara menyerang melanosit.

Gejala

Penderita Vogt-Koyanagi-Harada menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Rasa sakit pada mata
2. Gangguan penglihatan
3. Sakit kepala hebat/vertigo
4. Mual
5. Gangguan pendengaran
6. Kerontokan rambut (alopecia)
7. Hilangnya pigmentasi rambut dan bulu mata (poliosis)

Saran

Gangguan sistem imun diduga berkontribusi besar dalam kejadian penyakit. Oleh karena itu, menjaga imunitas tubuh perlu dilakukan. Pemberian suplemen sendiri tidak cukup membantu. Namun, risiko gangguan sistem imun, seperti infeksi, dapat di hindari.

Informasi Genotipe

Dari **8** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **8** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 93 dari 100 poin.

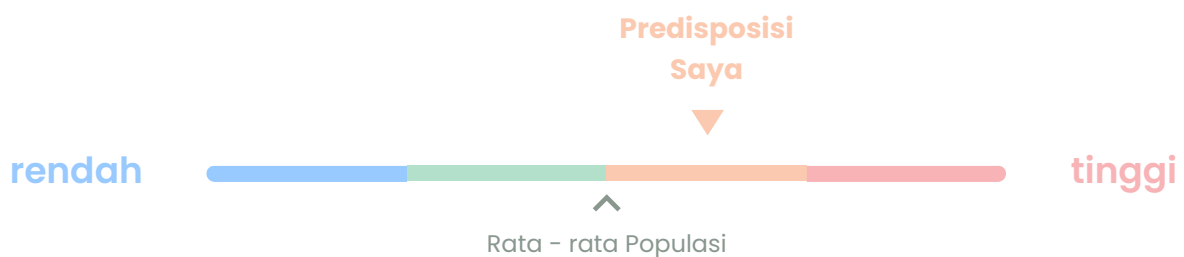
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Penyakit Behcet



Merupakan penyakit autoimun kronis yang menyerang jaringan kulit, ditandai dengan adanya bisul, peradangan, atau luka yang berulang di mulut, mata, dan alat kelamin. Penyakit Behcet lebih umum di Asia Timur dan Asia Timur Tengah, dan terjadi pada laki-laki maupun perempuan pada usia berapa pun, tetapi permulaan penyakit umumnya dimulai pada usia 20–30 tahun. Penyakit Behcet dikategorikan sebagai vaskulitis (peradangan pembuluh darah) sistemik.

Hasil Analisa Genetik Anda

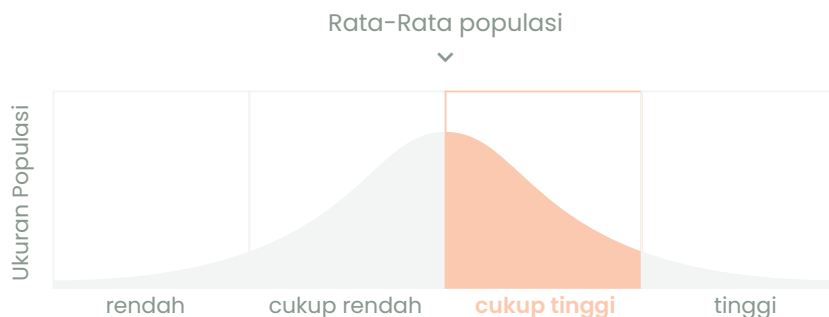


Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit Behcet.

>1.24x Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi
Lebih dari 1.24 kali
Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit behcet.



Penyebab

Penyebab pastinya dari penyakit Behcet masih belum jelas, tetapi kelainan sistem imun, faktor genetik, dan infeksi diduga berkontribusi terhadap penyakit. Mutasi gen HLA telah dilaporkan berkorelasi dengan penyakit Behcet.

Gejala

Penderita Behcet menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut :

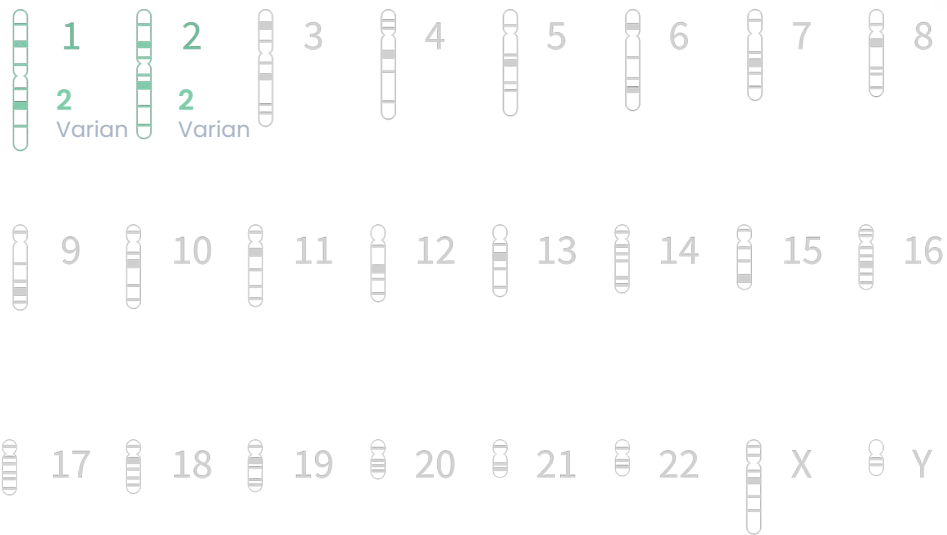
1. Pembentukan ulkus/ tukak yang disertai dengan rasa sakit yang hebat di mulut, mata, atau alat kelamin, yang awalnya merupakan benjolan kecil dan secara bertahap berubah menjadi ulkus/tukak
2. Ruam menyerupai jerawat
3. Radang sendi
4. Kerusakan serius pada organ, seperti mata dan sistem saraf pusat

Saran

Gangguan sistem imun diduga berkontribusi besar dalam kejadian penyakit. Oleh karena itu, menjaga imunitas tubuh perlu dilakukan. Pemberian suplemen sendiri tidak cukup membantu. Namun, risiko gangguan sistem imun, seperti infeksi, dapat di hindari.

Informasi Genotipe

Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

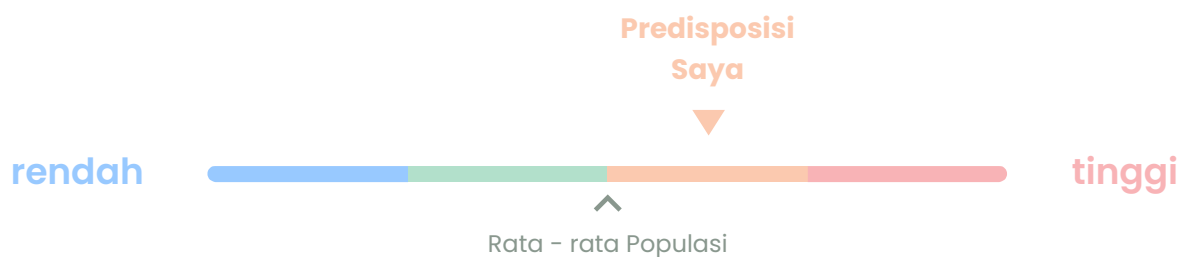
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Defisiensi IgA Selektif



Merupakan kondisi dimana sistem kekebalan tubuh kekurangan atau tidak memiliki cukup imunoglobulin A (IgA). IgA adalah protein antibodi yang melawan infeksi terhadap mikroorganisme, seperti bakteri dan virus. IgA merupakan antibodi yang paling banyak dijumpai pada membran mukus dari pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami defisiensi IgA selektif.

>1.15x

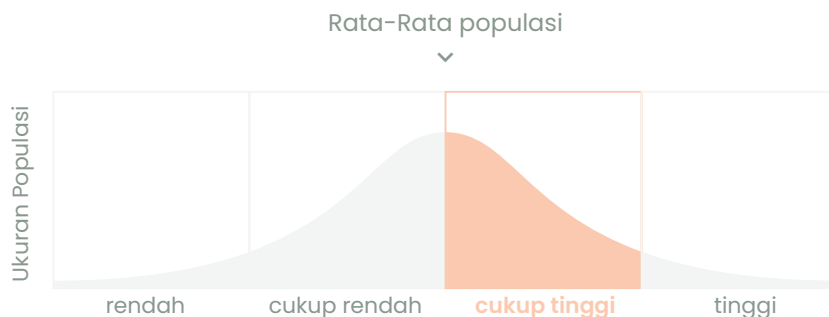
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.15 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami defisiensi iga selektif.



Penyebab

Defisiensi IgA umumnya disebabkan mutasi genetik yang diturunkan.

Gejala

Penderita defisiensi IgA selektif menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut :

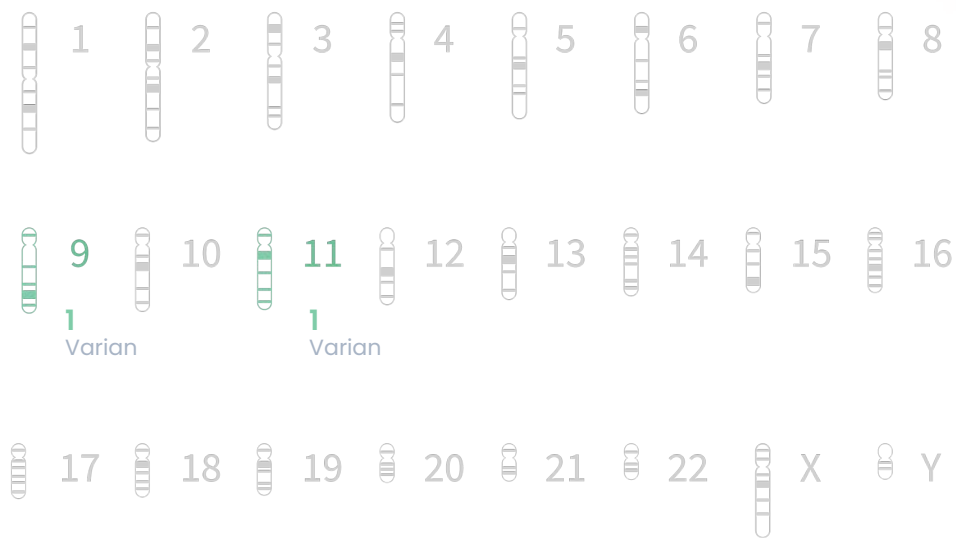
1. Infeksi mulut
2. Radang paru-paru
3. Diare kronis
4. Sinusitis
5. Asma
6. Infeksi kulit

Saran

Penyakit defisiensi IgA selektif adalah penyakit yang diakibatkan karena mutasi genetik sehingga sulit dilakukan pencegahan spesifik pada penyakit ini. Menjaga imunitas tetap maksimal dengan mengatur pola makan dan olahraga mungkin dapat membantu, tetapi tidak signifikan mencegah.

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 68 dari 100 poin.

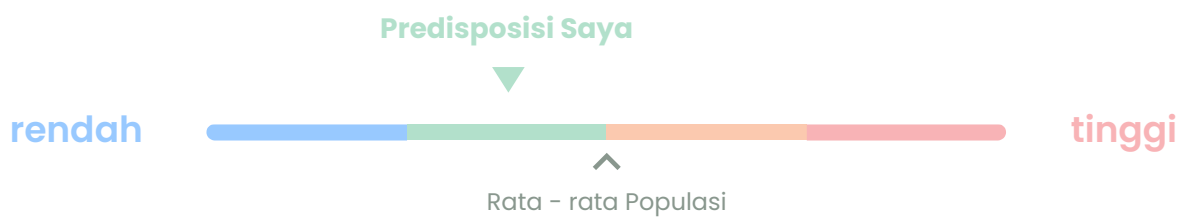
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Sindrom Sjogren



Merupakan penyakit autoimun kronik yang utamanya menyerang kelenjar air mata dan kelenjar saliva. Penyakit ini juga memengaruhi bagian tubuh lainnya seperti sendi, kulit, paru-paru, saluran gastrointestinal, sistem saraf, dan ginjal. Sindrom Sjogren sering kali disertai dengan penyakit autoimun lainnya seperti artritis reumatoid dan lupus erimatosus sistemik.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup rendah** untuk mengalami sindrom Sjogren.

>0.9x

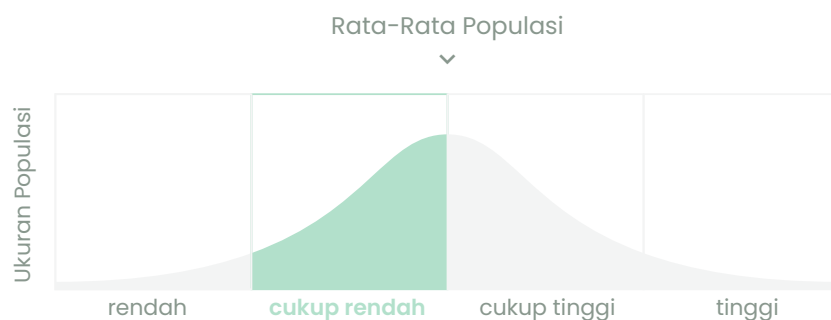
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.9 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup rendah untuk mengalami sindrom sjogren.



Penyebab

Sindrom Sjogren terjadi ketika sistem kekebalan tubuh menyerang jaringan tubuh sendiri. Penyebab pasti munculnya autoimun ini tidak diketahui, tetapi faktor genetik, respons imun abnormal terhadap infeksi, kecacatan sistem imun otonom, dan kelainan hormon diduga menjadi penyebabnya.

Gejala

Penderita sindrom Sjogren menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut :

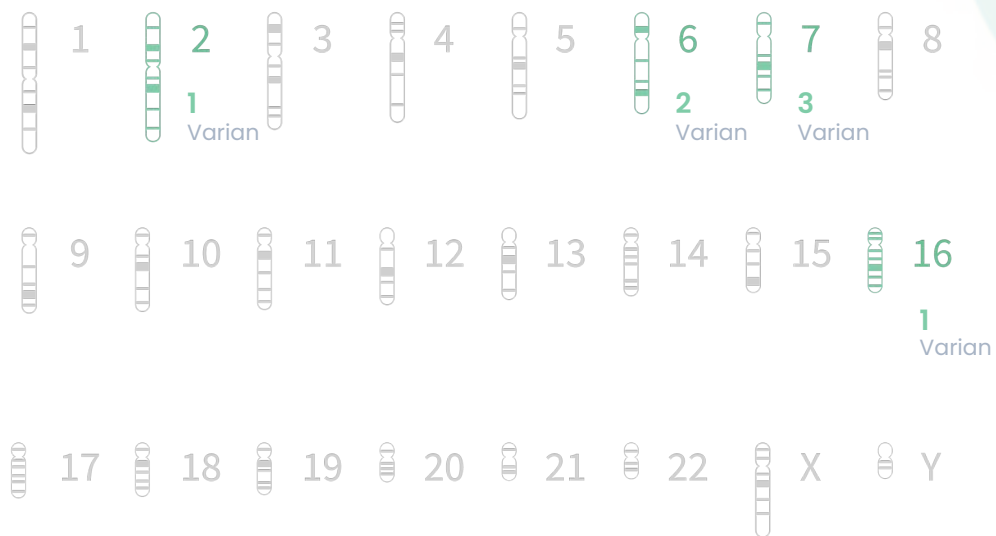
1. Mata dan mulut kering
 - Kekeringan pada mata dapat berdampak pada infeksi dan kerusakan selaput kornea hingga kebutaan
 - Kekeringan pada mulut dapat menyebabkan rasa tidak nyaman dan kesulitan saat mengunyah dan menelan makanan, dapat juga menyebabkan gigi berlubang
 - Kekeringan lebih lanjut dapat berdampak pada tenggorokan, menimbulkan rasa gatal dan batuk kering, serak/perubahan suara, berkurangnya kemampuan penciuman, dan pada kondisi parah terjadi radang paru-paru
2. Kelelahan
3. Nyeri sendi
4. Pembengkakan kelenjar limfa
5. Gangguan saraf/neuropati
6. Kekeringan daerah kelamin juga dapat terjadi.

Saran

Gangguan sistem imun diduga berkontribusi besar dalam kejadian penyakit. Oleh karena itu, menjaga imunitas tubuh perlu dilakukan. Pemberian suplemen sendiri tidak cukup membantu. Namun, risiko gangguan sistem imun, seperti infeksi, dapat di hindari.

Informasi Genotipe

Dari **28** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **7** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 84 dari 100 poin.

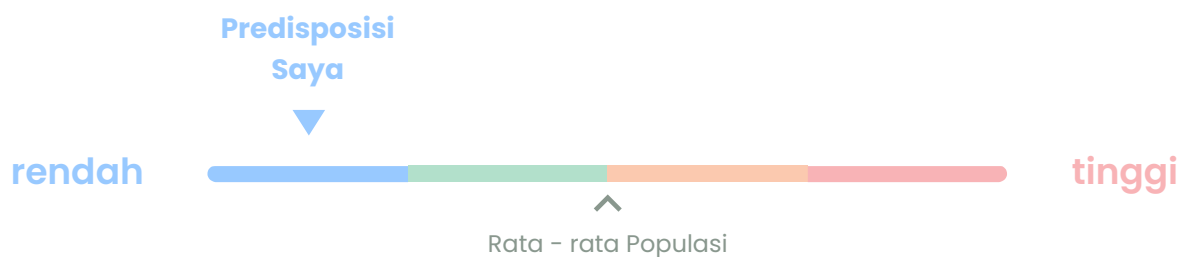
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Lupus Eritematosus Sistemik (LES)



Merupakan penyakit autoimun dimana sistem kekebalan tubuh menyerang jaringan sendiri secara sistemik (banyak jaringan). Penyakit ini dapat memengaruhi otot, sendi, ginjal, saraf, paru-paru, kulit, dan jantung. LES lebih banyak terjadi pada populasi Afrika dan Asia dibandingkan Kaukasia.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan genetika Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **rendah** untuk mengalami LES.

>0.24x

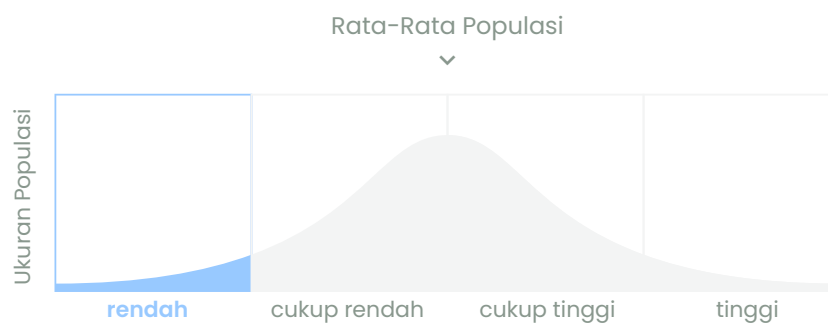
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 0.24 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang rendah untuk mengalami lupus eritematosus sistemik (les).



Penyebab

LES adalah penyakit multifaktor. Faktor hormonal, genetik, dan lingkungan seperti stres dan paparan UV dapat menjadi penyebab SLE. SLE paling banyak memengaruhi perempuan di usia 20-an.

Saran

Paparan dari sinar UV terus menerus yang dapat memicu terjadinya ruam pada kulit dan reaksi pada kulit. Oleh karena itu pastikan untuk memakai tabir surya (sun screen).

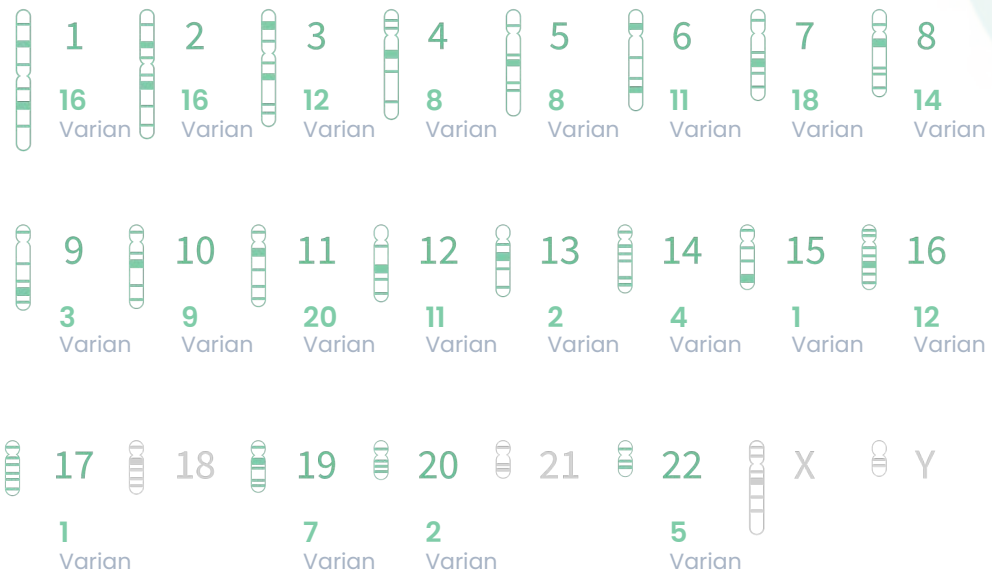
Gejala

Penderita LES menunjukkan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Ruam kemerahan pada kedua pipi yang melintasi hidung, menyerupai bentuk 'kupu-kupu' (malar rash)
2. Nyeri sendi
3. Gangguan motorik
4. Masalah ginjal, jantung, atau paru-paru

Informasi Genotipe

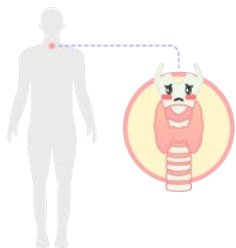
Dari **347** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **180** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 92 dari 100 poin.

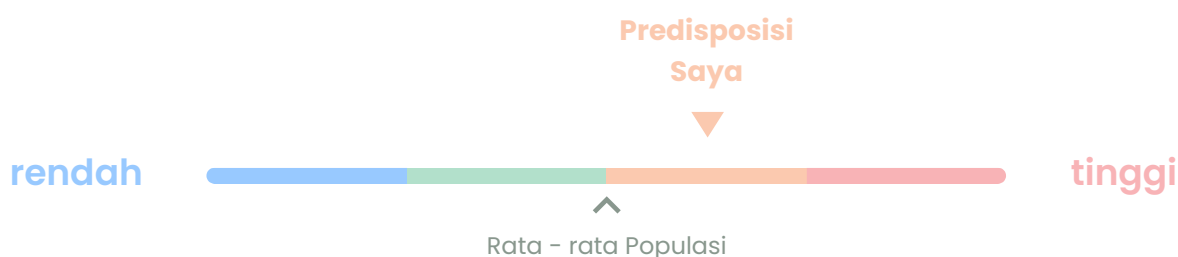
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Penyakit Graves



Merupakan penyakit autoimun yang menyebabkan pembengkakan kelenjar tiroid sehingga terjadi produksi hormon tiroid yang berlebihan.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit penyakit Graves.

>2.31x

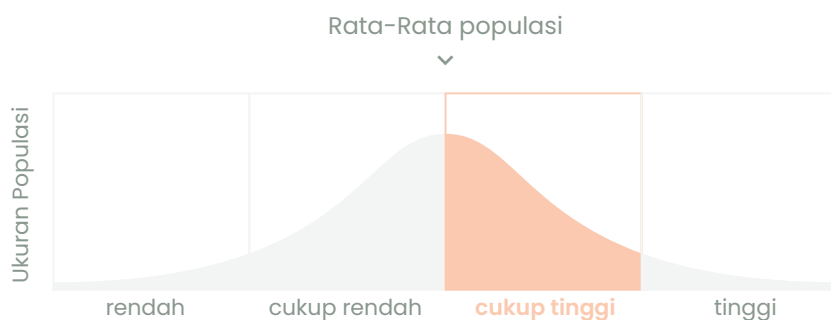
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 2.31 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami penyakit graves.



Penyebab

Penyakit Graves terjadi akibat gangguan pada fungsi sistem kekebalan tubuh dimana terjadi produksi antibodi TSI (thyroid-stimulating immunoglobulins), yang menyerang kelenjar tiroid, sehingga memicu kelenjar tiroid menghasilkan hormon tiroid dalam jumlah yang lebih banyak dari yang dibutuhkan tubuh.

Faktor risiko penyakit ini adalah sebagai berikut :

1. Berjenis kelamin perempuan dan baru saja melahirkan
2. Mengalami penyakit autoimun lainnya, seperti artritis reumatoid atau diabetes tipe 1
3. Merokok
4. Stres

Gejala

Gejala penyakit Graves dapat dikenali dari hal sebagai berikut :

1. Perasaan cemas/gugup atau tidak nyaman dibagian dada
2. Mudah merasa gerah/ kepanasan
3. Cenderung banyak berkeringat
4. Berdebar-debar
5. Gemetar/tremor
6. Bola mata cenderung lebih menonjol/ lagoftalmus
7. Kehilangan berat badan walaupun nafsu makan normal

Diagnostik

Penyakit Graves dapat dideteksi dengan cara sebagai berikut :

1. Tes darah
2. USG
3. MRI
4. Tes yodium radioaktif
5. Tes antibodi

Pengobatan

Pengobatan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Obat antitiroid, seperti methimazole dan propylthiouracil
2. Obat penghambat beta, seperti propranolol, metoprolol, atenolol, dan nadolol
3. Terapi yodium radioaktif
4. Operasi

Komplikasi

Komplikasi penyakit Graves dapat menyebabkan hal berikut ini :

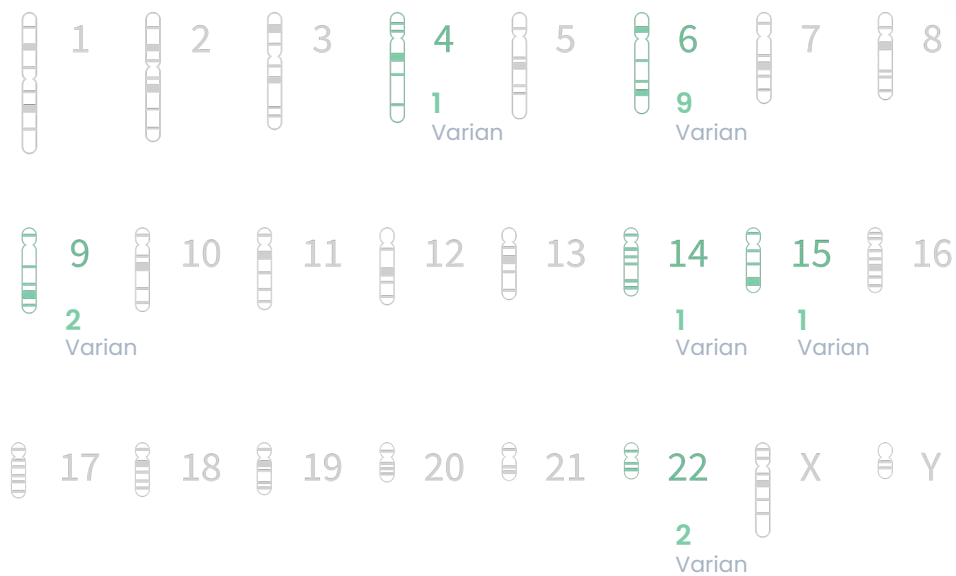
1. Gangguan kehamilan
2. Gangguan irama jantung/aritmia, perubahan pada struktur dan fungsi jantung, serta gagal jantung
3. Osteoporosis
4. Krisis hipertiroid (thyroid storm)

Pencegahan

Risiko terserang penyakit Graves dapat dikurangi dengan mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat, seperti tidak merokok, menjaga berat badan ideal, serta berolahraga secara rutin.

Informasi Genotipe

Dari **24** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **16** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 95 dari 100 poin.

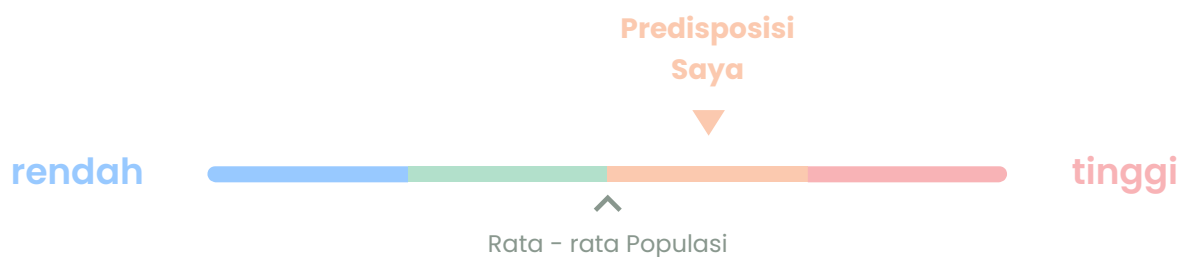
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Adenoma Pituitari/Hipofisis



Merupakan tumor jinak non-kanker yang mengenai kelenjar pituitari/hipofisis yang merupakan organ produsen hormon esensial dalam tubuh.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan yang **cukup tinggi** untuk mengalami penyakit adenoma pituitari/hipofisis.

>1.74x

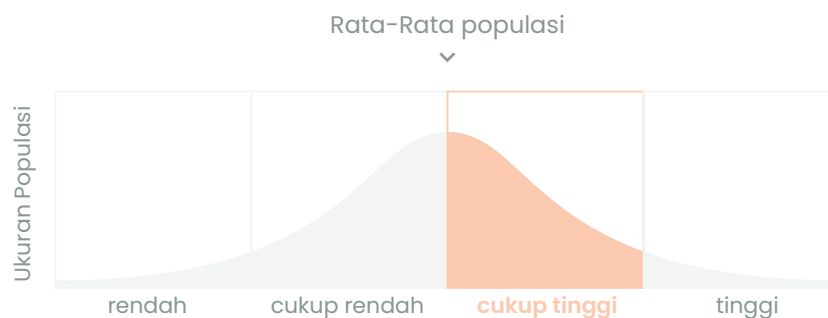
Kemungkinan Saya vs Rata-rata Populasi

Lebih dari 1.74 kali

Min 0.2x, Maks 5x

Grafik Perbandingan Kecenderungan dengan Rata-Rata Populasi

Anda tergolong dalam kelompok dengan kecenderungan yang cukup tinggi untuk mengalami adenoma pituitari/hipofisis.



Penyebab

Penyebab utama adenoma hipofisis belum dipahami secara jelas. Beberapa studi beranggapan bahwa hipotalamus mengalami malfungsi yang membuat sekresi hormon di hipofisis terus berlanjut hingga berkembang menjadi tumor. Studi lain beranggapan bahwa adanya gangguan langsung pada kelenjar hipofisis sehingga tumor terbentuk.

Gejala

Adenoma yang menghambat kerja kelenjar hipofisis biasanya memiliki gejala sebagai berikut :

1. Gangguan penglihatan
2. Sakit kepala
3. Siklus menstruasi yang ireguler pada wanita
4. disfungsi ereksi pada pria
5. berat badan meningkat
6. pada perempuan dapat dijumpai ASI yang keluar

Diagnostik

Pengobatan adenoma hipofisis selain dengan operasi dapat dilakukan dengan metode berikut sebagai berikut :

1. Radioterapi
2. Kemoterapi
3. Terapi target

Pengobatan

Obat yang digunakan pada tumor di hipofisis adalah obat penurun hormon sesuai dengan jenis hormon yang mengalami gangguan.

Komplikasi

Komplikasi yang dapat dialami dapat berupa kondisi sebagai berikut :

1. Hipotiroidisme
2. Akromegali (kelebihan hormon pertumbuhan)
3. Hipertensi
4. Diabetes
5. Gangguan kelenjar puting
6. Amenorrhea (tidak menstruasi)

Pencegahan

Pencegahan yang paling baik supaya tidak mengalami perkembangan adenoma hipofisis adalah sebagai berikut :

1. Konsumsi antioksidan dari sayur-sayuran dan buah-buahan
2. Konsumsi kenari, ikan salmon sebagai sumber lemak sehat
3. Perbanyak minum air putih
4. Tetap aktif atau rutin berolahraga

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 92 dari 100 poin.

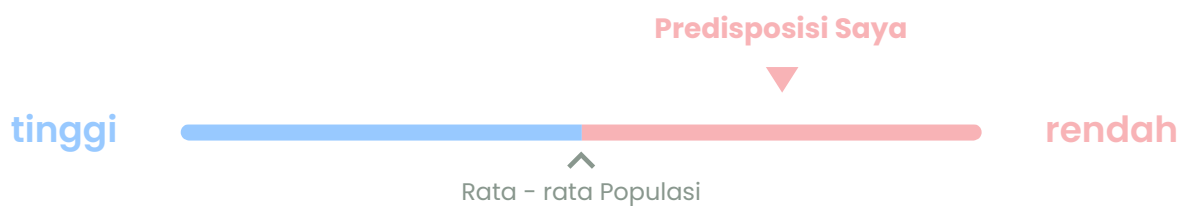
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Endorfin



Endorfin adalah hormon yang berfungsi untuk mengurangi rasa sakit dan memberikan rasa nyaman dan senang.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar endorfin yang **rendah**.

Organ Tubuh yang Menghasilkan

Endorfin diproduksi di otak, sumsum tulang belakang, dan banyak bagian lain dari tubuh dan dilepaskan sebagai respons terhadap bahan kimia otak yang disebut neurotransmitter.

Indikasi

Kekurangan hormon endorfin dapat disebabkan oleh migrain, fibromyalgia, dan depresi.

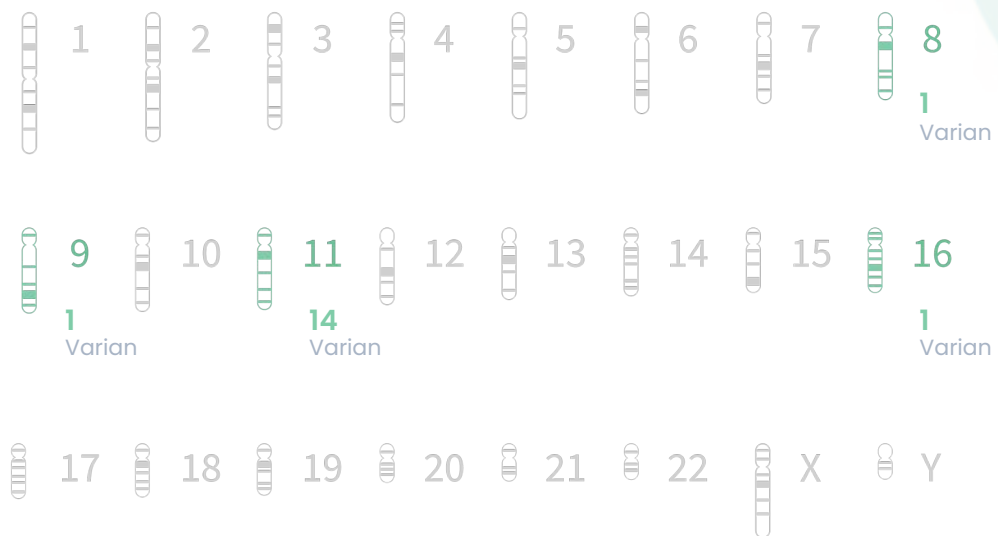
Saran Konsumsi Harian

Endorfin dapat menstimulasi sekresi dopamin sehingga membuat rasa senang dan bahagia timbul. Beberapa makanan yang juga dapat menstimulasi dopamin dan endorfin adalah sebagai berikut :

1. Makanan sumber protein, seperti kacang polong, daging ayam, keju, ikan, gandum, telur
2. Sayur-sayuran dan buah-buahan, seperti bit, pisang, apel, semangka, cabai, kapulaga

Informasi Genotipe

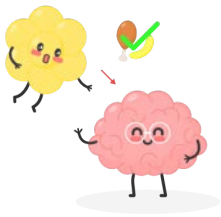
Dari **54** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 66 dari 100 poin.

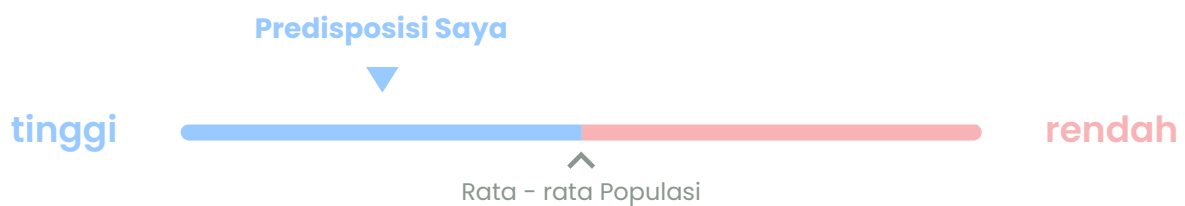
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil.

Kadar Leptin



Leptin adalah hormon yang dapat menekan selera makan. Jika tubuh mengalami resistensi leptin, nafsu makan akan meningkat dan tubuh terus merasa lapar.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar leptin yang **tinggi**.

Organ Tubuh yang Menghasilkan

Leptin diproduksi oleh sel lemak (adiposit) dan sel saluran cerna (enterosit).

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal pada laki-laki: 0.5-12.5 ng/mL Kadar normal pada wanita: 0.5-15.2 ng/mL *Catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

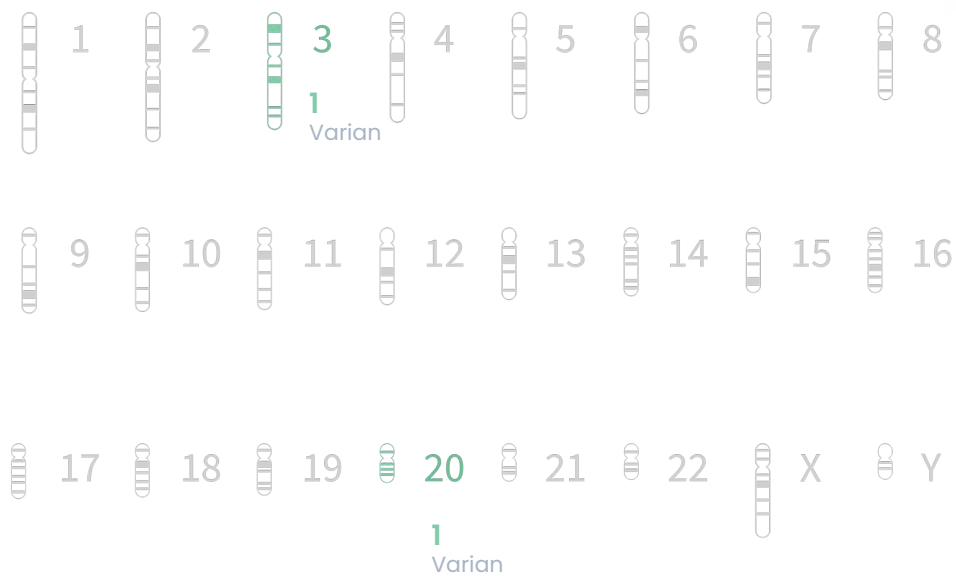
Hormon leptin dapat diproduksi secara berlebihan pada kondisi obesitas. Produksi yang terjadi terus menerus akan memberikan stimulasi berlebihan kepada otak, lalu saraf di otak lama kelamaan akan kebal (resisten) terhadap stimulus tersebut, sehingga tubuh tidak lagi merespons untuk menekan rasa lapar.

Saran Konsumsi Harian

Hindari konsumsi makanan olahan cepat saji yang dapat memicu radang usus, dan kurangi asupan karbohidrat berlebih, seperti gorengan, donat, dan jajanan yang tidak bersih.

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 81 dari 100 poin.

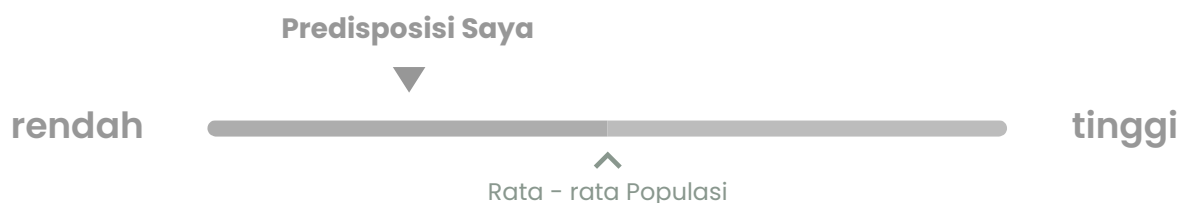
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Hormon Tiroid



Hormon tiroid terdiri dari triiodotironin (T3) dan tiroksin (T4) yang dilepaskan oleh kelenjar tiroid. Kedua jenis hormon ini bertanggung jawab dalam mengatur berat badan, jumlah energi, temperature tubuh, fungsi kulit, rambut, dan pertumbuhan kuku.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar hormon tiroid yang rendah .

Organ Tubuh yang Menghasilkan

Hormon tiroid berasal dari kelenjar tiroid yang berbentuk seperti kupu-kupu terletak di leher. Hormon tiroid akan dilepaskan oleh kelenjar tiroid melalui pembuluh darah ke seluruh tubuh.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal hormon T3 : 80-180 ng/dl Kadar normal hormon T4 : 4,6-12 µg/dl Kadar normal hormon T4 bebas (FT4) : 0,7-1,9 ng/dl Kadar normal TSH : 0,5-6 µU/ml
*Catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Produksi hormon tiroid yang terlalu rendah (hipotiroidisme) dapat disebabkan oleh penyakit sebagai berikut :

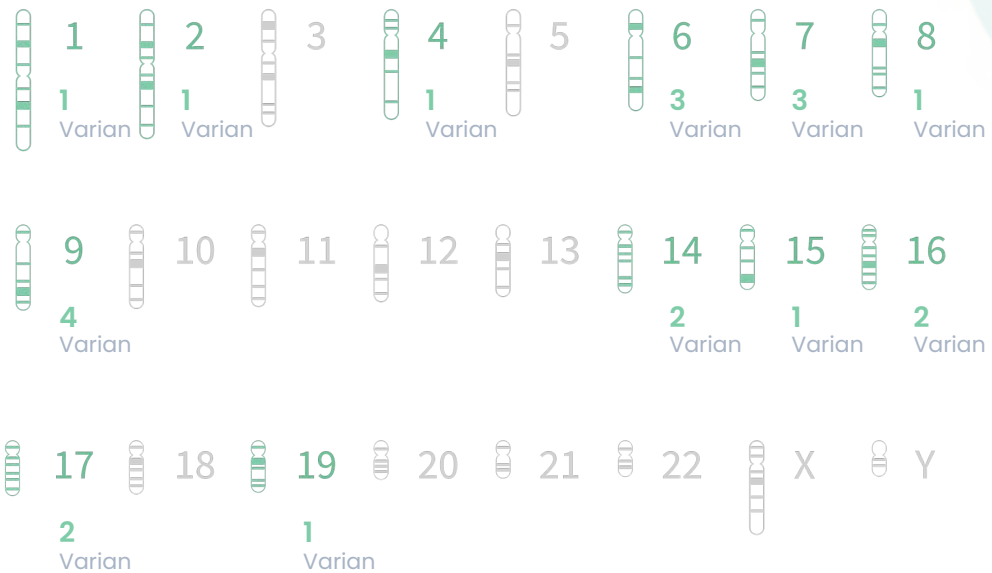
1. Penyakit autoimun, seperti penyakit Hashimoto
2. Pengobatan kelenjar tiroid

Saran Konsumsi Harian

Hipotiroidisme dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan beryodium, seperti garam beryodium, udang, telur, rumput laut, dan produk susu.

Informasi Genotipe

Dari **89** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **22** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

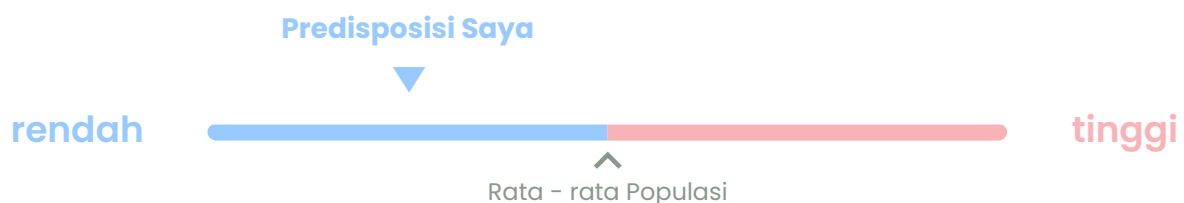
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar Resistin



Resistin adalah protein hormon yang berhubungan dengan risiko resistensi insulin, penyakit metabolisme dan penyakit kardiovaskular.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar resistin yang **rendah**.

Organ Tubuh yang Menghasilkan

Hormon resistin merupakan hormon protein yang diproduksi oleh adiposit atau sel lemak.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal hormon resistin dalam serum adalah 7-22 ng/mL.

*Catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Kadar resistin yang berada di atas batas normal biasanya berhubungan dengan kondisi peradangan/inflamasi, karena diduga produksi kadar resistin dipicu oleh faktor-faktor peradangan dalam tubuh.

Beberapa kondisi yang dapat menyebabkan peningkatan kadar resistin adalah sebagai berikut :

1. Gangguan metabolisme
2. Penyakit autoimun
3. Penyakit kardiovaskuler, khususnya di arteri koroner
4. Diabetes

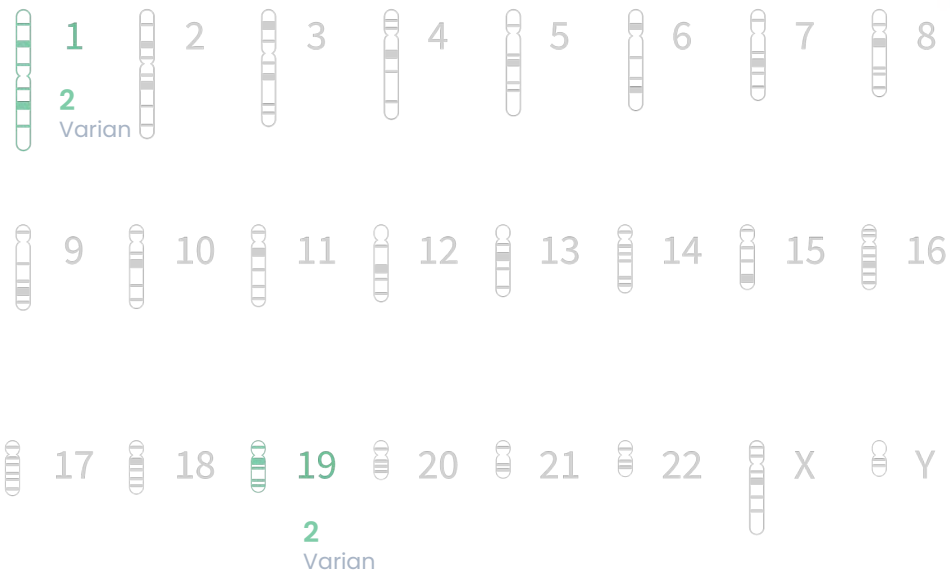
Saran Konsumsi Harian

Kadar resistin dapat dipertahankan dalam kondisi normal dengan cara-cara sebagai berikut :

1. Konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan
2. Konsumsi almond yang kaya dengan tokoferol dan flavonoid

Informasi Genotipe

Dari **5** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 74 dari 100 poin.

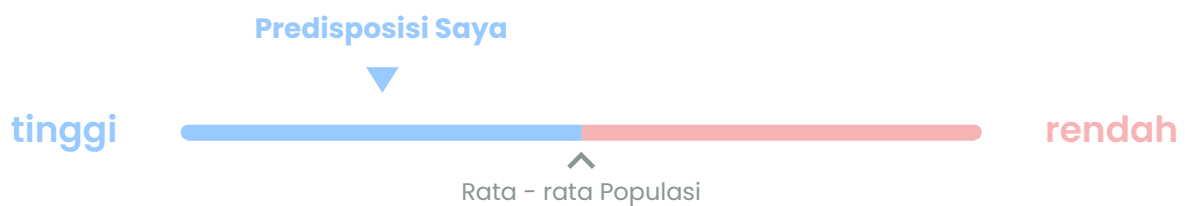
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang dapat diterima.

Kadar Adiponektin



Adiponektin adalah hormon yang dilepaskan oleh sel lemak, berfungsi untuk mengatur kadar gula darah (glukosa) dan pemecahan asam lemak. Pada kondisi puasa biasanya produksi hormon adiponektin akan meningkat.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar adiponektin yang **tinggi**.

Organ Tubuh yang Menghasilkan

Hormon adiponektin diproduksi oleh jaringan adiposa (adiposit) dan disebarkan melalui pembuluh darah.

Indikasi

Kadar adiponektin yang tinggi dapat membantu mengatasi resistensi insulin dan diabetes. Peningkatan adiponektin juga dikaitkan dengan penurunan berat badan dan penurunan kolesterol.

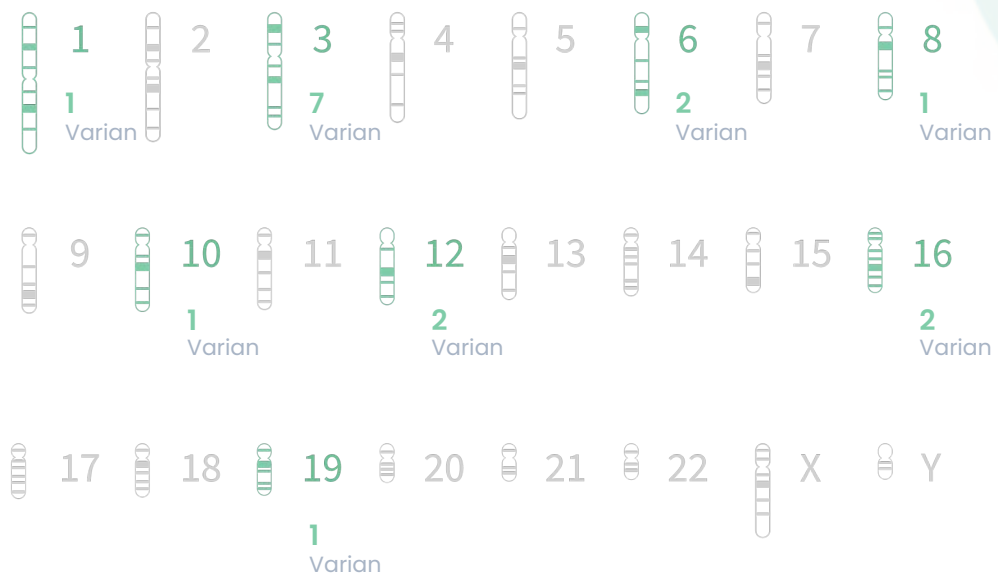
Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal adiponektin pada laki-laki adalah sebagai berikut :

1. IMT kurang dari 25: 5-37 $\mu\text{g/mL}$
2. IMT antara 25-30: 5-28 $\mu\text{g/mL}$
3. IMT lebih dari 30: 2-20 $\mu\text{g/mL}$ Kadar normal adiponektin pada perempuan adalah sebagai berikut :
4. IMT kurang dari 25: 5-37 $\mu\text{g/mL}$
5. IMT antara 25-30: 4-20 $\mu\text{g/mL}$
6. IMT lebih dari 30: 4-22 $\mu\text{g/mL}$ *Catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Informasi Genotipe

Dari **20** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **17** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 91 dari 100 poin.

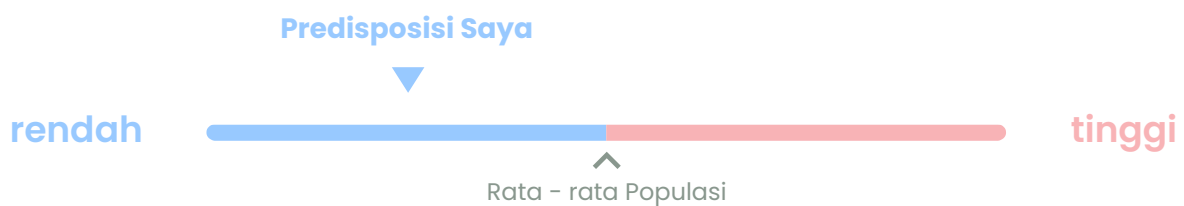
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

Kadar Hormon Paratiroid (PTH)



Hormon paratiroid bertanggung jawab untuk mengatur keseimbangan kalsium dalam tubuh. Hormon ini sangat penting untuk menjaga kelancaran pembuluh darah, struktur tulang, fungsi otot dan pembuluh saraf.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar hormon paratiroid (PTH) yang **rendah**.

Organ Tubuh yang Menghasilkan

Hormon paratiroid dihasilkan oleh kelenjar paratiroid, yaitu kelenjar yang terletak di leher disekitar kelenjar tiroid yang berbentuk kupu-kupu.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal hormon paratiroid: 10–65 ng/L.

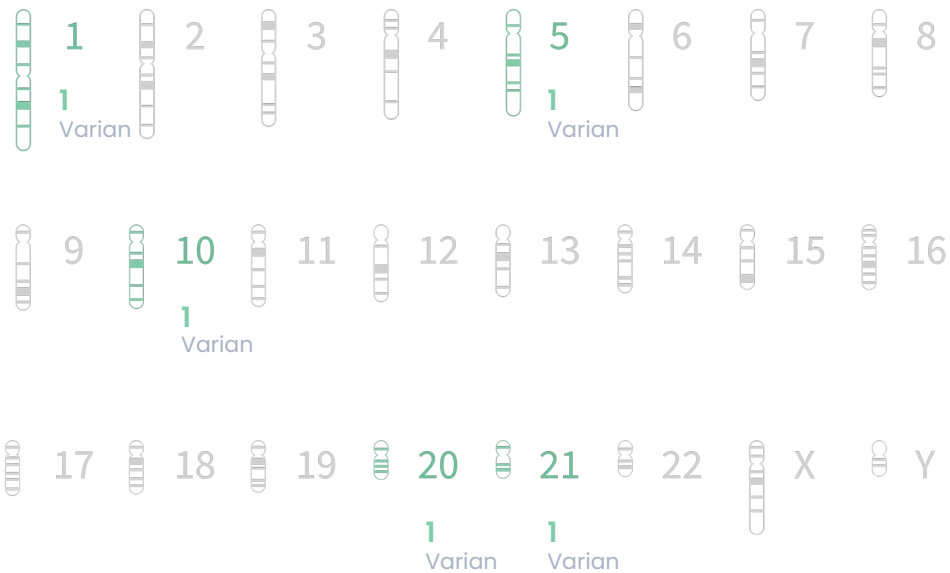
Indikasi

Beberapa kondisi yang dapat menyebabkan kadar hormon paratiroid menurun (hipoparatiroidisme), meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Penyakit autoimun
2. Kelainan genetik
3. Hipomagnesemia karena konsumsi alkohol berlebihan
4. Pasca terapi radiasi

Informasi Genotipe

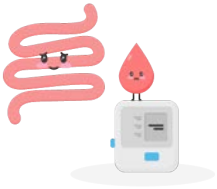
Dari **9** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **5** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

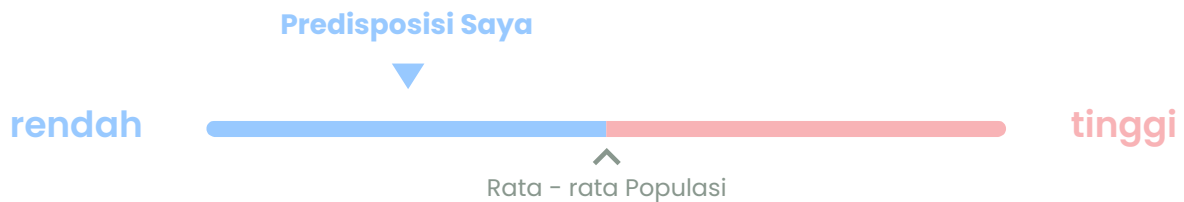
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar Vasoactive Intestinal Peptide (VIP)



Vasoactive intestinal peptide (VIP) adalah hormon yang utamanya mengatur pelepasan otot polos di beberapa organ saluran cerna, memicu sel pankreas untuk mengeluarkan air bersama enzim pankreas lainnya, dan memicu penyerapan makanan di saluran cerna.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar VIP yang **rendah**.

Organ Tubuh yang Menghasilkan

Hormon VIP dihasilkan oleh sel-sel di usus halus, dan disebarkan ke organ target seperti sebagian besar otot polos saluran cerna, otot jantung, dan sel saraf.

Indikasi

Kadar hormon VIP yang terlalu rendah biasanya ditemukan pada beberapa kondisi, seperti peradangan saluran cerna (enterocolitis), dan fibrosis kistik yang mengenai usus.

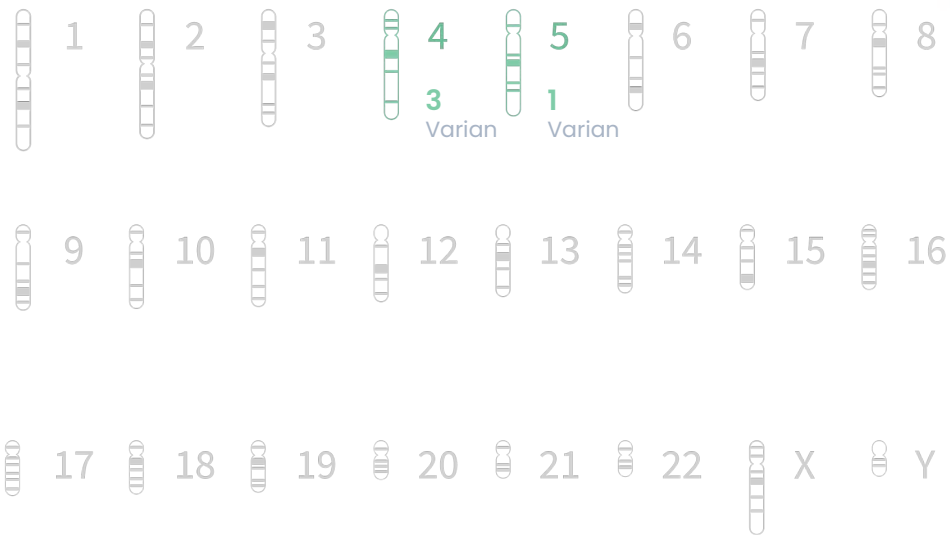
Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal hormon VIP adalah kurang dari 70 pg/mL

*Catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Informasi Genotipe

Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

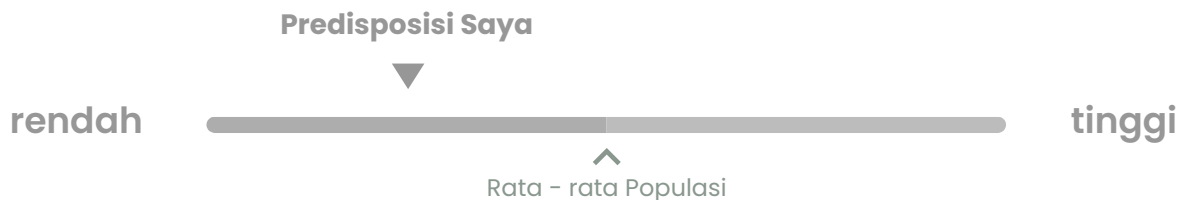
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Kadar Follicle Stimulating Hormone (FSH)



Follicle Stimulating Hormone (FSH) adalah hormon berperan penting dalam perkembangan organ kelamin pada laki-laki dan perempuan (gonadotropin hormone), yaitu berfungsi untuk mematangkan kelenjar gonad dan produksi sel-sel pada organ kelamin.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar FSH yang rendah .

Organ Tubuh yang Menghasilkan

FSH diproduksi dari kelenjar hipofisis/pituitari anterior dan disebarkan melalui pembuluh darah ke organ genital.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal FSH pada laki-laki adalah sebagai berikut :

1. Sebelum masa pubertas: 0-5 mIU/mL
2. Selama masa pubertas: 0.3-10 mIU/mL
3. Dewasa: 1.5-12.4 mIU/mL

Kadar normal FSH pada perempuan adalah sebagai berikut:

4. Sebelum masa pubertas: 0-4 mIU/mL
5. Selama masa pubertas: 0.3-10 mIU/mL
6. Selama masa aktif menstruasi: 4.7-21.5 mIU/mL
7. Setelah menopause: 25.8-134.8 mIU/mL

*Catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Produksi hormon FSH yang sangat rendah di bawah batas normal sangat jarang terjadi. Biasanya kondisi ini disebabkan oleh penyakit bawaan lahir (kongenital) akibat kelaianan genetik yang berdampak pada kelenjar pituitari/hipofisis, dan tumor/kanker.

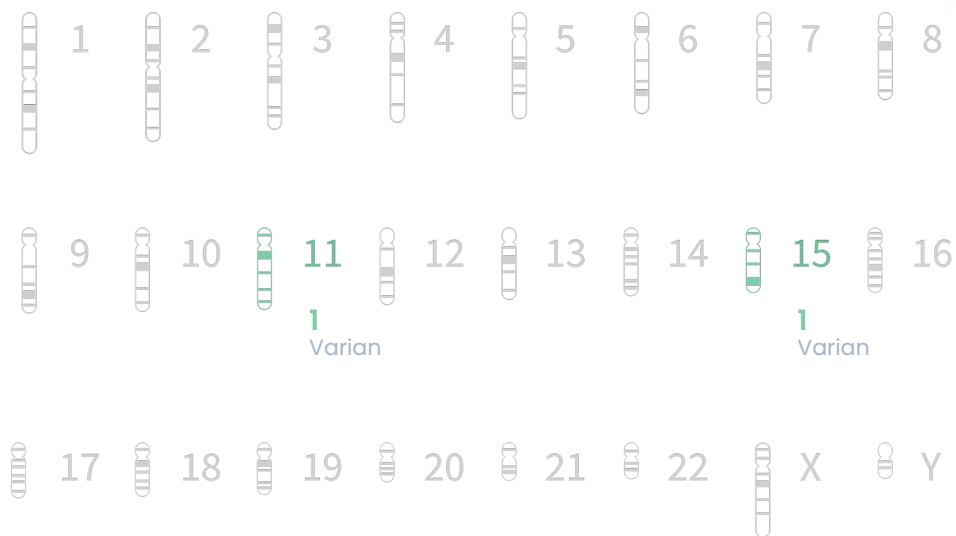
Saran Konsumsi Harian

Hormon FSH dalam tubuh dapat dikontrol dengan mengonsumsi jenis makanan sebagai berikut :

1. Konsumsi makanan yang mengandung lemak jenuh, seperti alpukat, kacang-kacangan dan ikan salmon
2. Makanan whole grain, seperti oatmilk, gandum, dan beras merah
3. Buah-buahan
4. Sayuran segar

Informasi Genotipe

Dari **4** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **2** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 57 dari 100 poin.

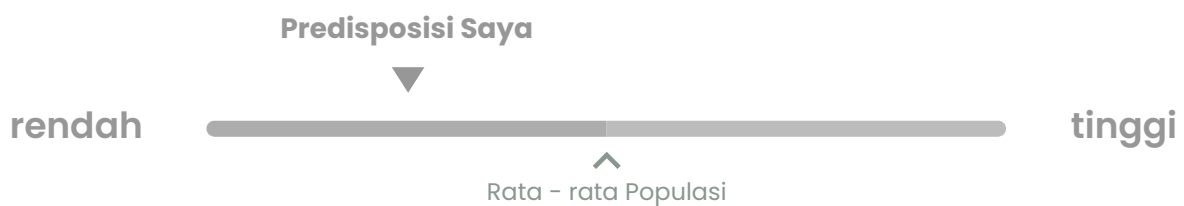
Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang kecil

Kadar Estrogen



Estrogen adalah hormon androgen yang banyak ditemukan pada perempuan, berfungsi untuk mengatur perkembangan organ reproduksi dan perkembangan ciri seksual sekunder.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar estrogen yang rendah .

Organ Tubuh yang Menghasilkan

Estrogen diproduksi oleh sel di indung telur (ovarium), sebagian kecil diproduksi oleh sel lemak (adiposit) dan plasenta.

Kadar Normal dalam Tubuh

- Kadar normal estrogen pada laki-laki adalah 10-50 pg/mL
- Kadar normal estrogen pada perempuan yang masih mengalami menstruasi adalah 30-400 pg/mL
- Kadar normal estrogen pada perempuan yang sudah memasuki menopause adalah 0-30 pg/mL

*Catatan : setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Kadar estrogen yang terlalu rendah biasanya disebabkan oleh beberapa kondisi sebagai berikut :

1. Gangguan makan, anoreksia, atau bulimia
2. Kelainan genetik, sindrom turner, dan sindrom fragile
3. Penyakit autoimun yang menyerang rahim
4. Menopause
5. Kemoeterapi atau radioterapi

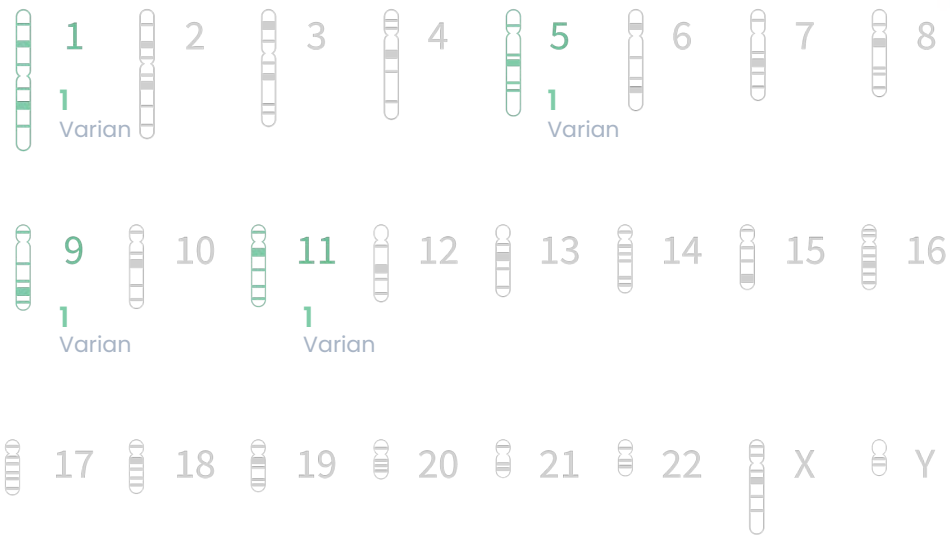
Saran Konsumsi Harian

Kadar estrogen secara tidak langsung dapat ditingkatkan dengan konsumsi jenis makanan sebagai berikut :

1. Biji-bijian, seperti kenari dan wijen
2. Buah-buahan, seperti jeruk, stroberi, peach
3. Sayur-sayuran, seperti kale, selery, wortel
4. Produk kedelai, seperti tahu, tempe, sup miso, atau yogurt kedelai
5. Kacang-kacangan

Informasi Genotipe

Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **4** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 90 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang besar.

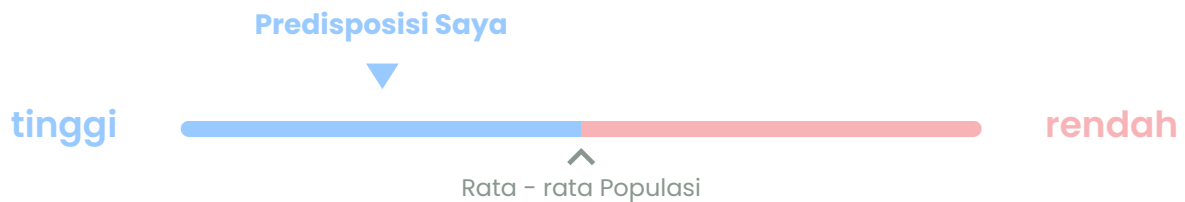
Kadar Anti-Mullerian Hormone (AMH)



Anti-Mullerian Hormone (AMH) adalah hormon protein turunan dari hormon pertumbuhan (growth hormone) yang berfungsi dalam perkembangan organ reproduksi pada waktu embrio.

Pada embrio jenis kelamin perempuan, hormon AMH akan dihambat sehingga duktus (saluran) mullerian pada janin akan berkembang menjadi rahim, sedangkan pada embrio jenis laki-laki hormon AMH akan diproduksi, sehingga perkembangan dari duktus mullerian akan dihambat. Selain itu, Hormon AMH juga berfungsi untuk mengatur perkembangan sel folikel pada perempuan dewasa.

Hasil Analisa Genetik Anda



Berdasarkan predisposisi genetik Anda, Anda memiliki kecenderungan untuk kadar AMH yang **tinggi**.

Organ Tubuh yang Menghasilkan

AMH diproduksi di sel folikel organ genital di indung telur (ovarium) dan testis.

Kadar Normal dalam Tubuh

Kadar normal AMH adalah 1-3 ng/mL.

*Catatan: setiap laboratorium memiliki parameter berbeda-beda tergantung standar yang digunakan

Indikasi

Kadar AMH yang terlalu tinggi dapat ditemukan pada kondisi sebagai berikut :

1. Kista ovarium, seperti PCOS
2. Peradangan pada ovarium
3. Penggunaan obat hormonal yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan hormon yang diproduksi di indung telur

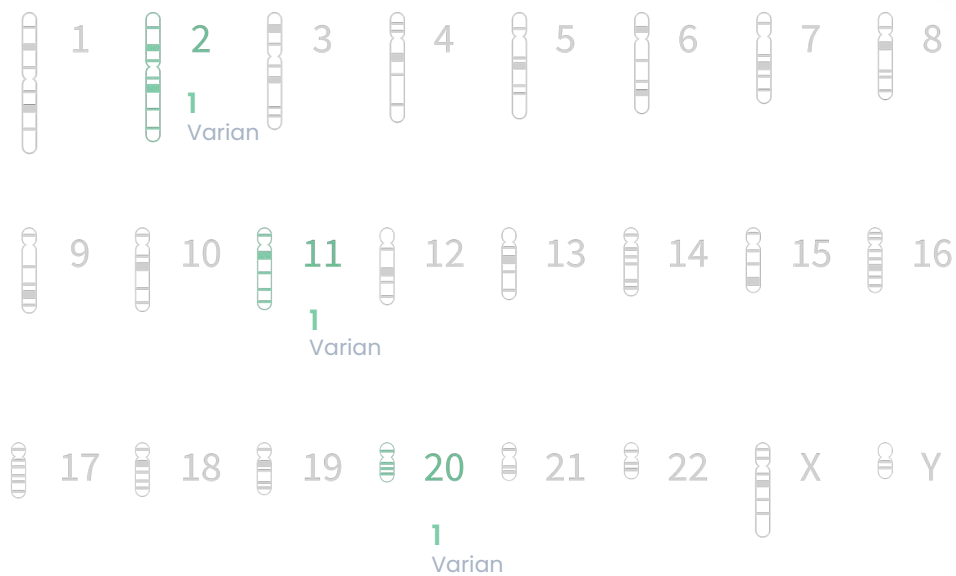
Saran Konsumsi Harian

Kadar AMH secara tidak langsung dapat ditingkatkan dengan konsumsi jenis makanan sebagai berikut :

1. Ikan salmon dan ikan makarel
2. Telur
3. Jejamuan

Informasi Genotipe

Dari **6** penanda genetik yang telah dianalisis, ditemukan sebanyak **3** alel yang terpengaruh.



Skor kredibilitas Regene adalah 50 dari 100 poin.

Hal ini disebabkan tes yang dilakukan untuk menganalisis gen-gen terkait dilakukan dari ukuran sampel populasi yang sangat kecil.

Verifikasi Tes

Nomor Sampel Unik 1186671111852
Tipe Sampel Saliva
Metode Analisis SNP Genotype

Standar Kualitas Kami

Dengan menggunakan DNA yang diekstraksikan dari saliva, genotyping microarray dilakukan untuk mengukur sinyal dari biomarker (penanda biologis) yang ditanamkan pada chip microarray. Hal ini memungkinkan analisis dari berbagai varian genetik.

Untuk memastikan kualitas dari DNA yang diekstraksikan serta akurasi dari microarray genotyping dan hasil laporan, kami menetapkan tahapan kontrol kualitas yang memadai. Hasil laporan hanya akan dipublikasikan ketika seluruh parameter telah lulus standar kontrol kualitas kami.

Hasil Kontrol Kualitas (QC)	
Lulus	Gagal
	

Pengawas Analisis

Supervisor
dr. Luhut Suryanugraha, BMedSc., SP.PK



Experimental Supervisor
Eto Shinya, Ph.D.



Informasi Lab

REGENE

Jl. Metro Pondok Indah TB No. 35, RT.009/RW.016,
Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok Pinang,
Kota Administrasi Jakarta Selatan